

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ESSENCE OF THE DARKNESS

As Known As

DARK LAYERS OF THE NIGHT

Karya **Anonymous Yoghurt**

Presented by **Projectsairaakira**

Copyright ©2020, Projectsairaakira

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Hak cipta dalam bentuk *softcopy*

ada pada Projectsairaakira

WARNING - DISCLAIMER

Softcopy buku ini didistribusikan secara resmi hanya melalui *Google playbooks*

Dilarang mengcopy, menyebarkan dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*,

Dilarang melakukan download selain dari sumber resmi dan

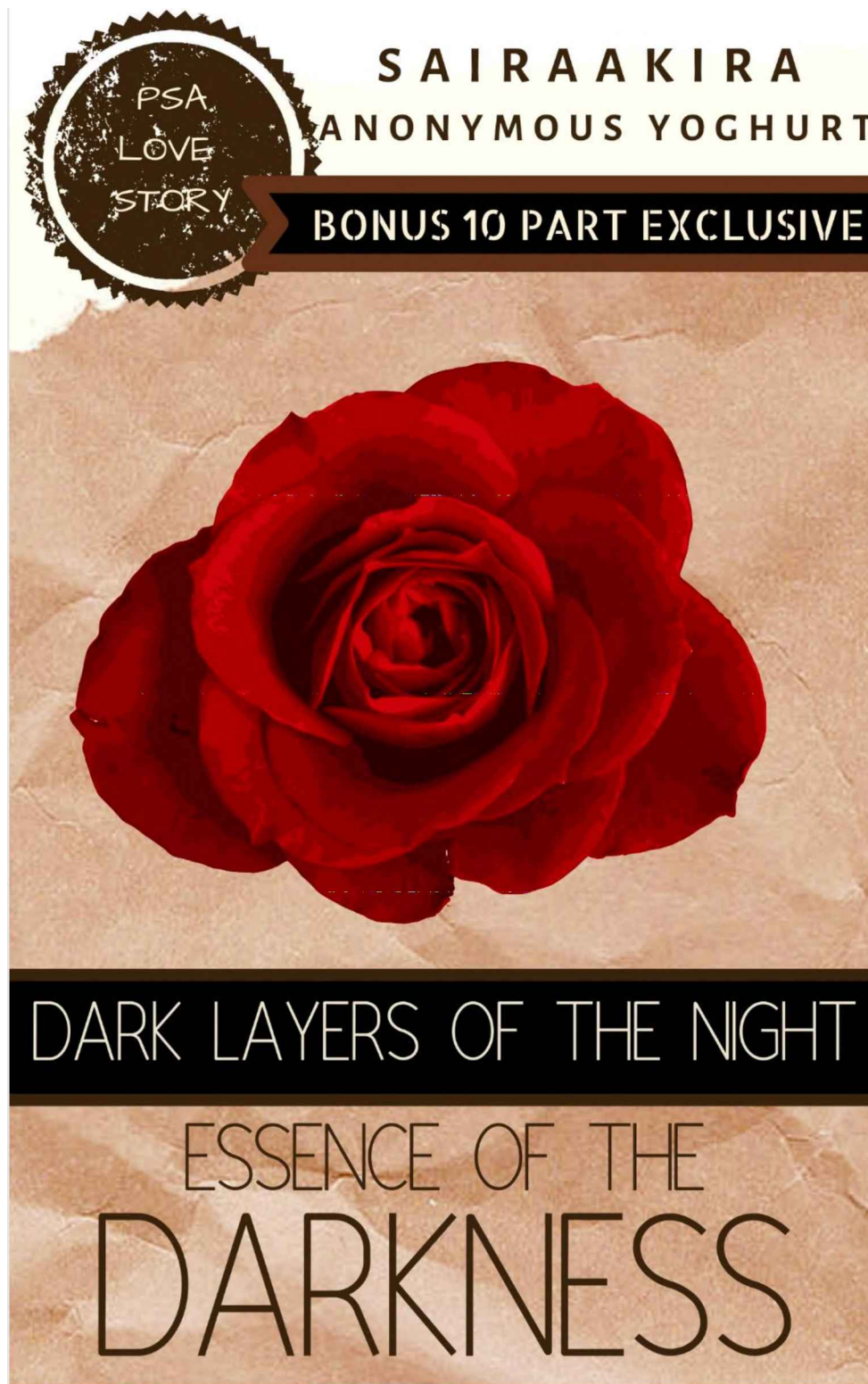
Dilarang mengambil keuntungan finansial dari *softcopy* buku ini,

Tanpa izin tertulis dan berpayung hukum dari

Projectsairaakira

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

1 : PERTEMUAN



Hujan deras turun menghujam bumi di tengah langit gelap yang sibuk meronta karena terbelah oleh cahaya petir, beriringan dengan bunyi gelegar kencang yang menggetarkan panel-panel jendela rumah kontrakan Elana yang reyot.

Elana berlari-lari kecil, melewati teras rumahnya yang basah kuyup karena bocor di seluruh sisinya yang menyedihkan. Terburu-buru dia membongkar tasnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mencari kunci kecil yang seharusnya ada di salah satu saku kantong tasnya.

Udara dingin menusuk tulang di malam hari di kota yang senyap malam ini. Itu semua masih diperburuk dengan hujan deras yang tak kunjung berhenti sejak dini hari menjelang sampai malam hari menjemput matahari.

Tangan Elana gemetar tak terkendali, tubuhnya yang kurus ternyata masih tak terbiasa untuk menahan udara sedingin ini. Yang paling diinginkannya sekarang adalah menemukan kunci sialan itu sebelum kemudian segera memasuki rumah untuk berlindung di atap yang tak mengucurkan air di tubuhnya yang basah kuyup.

Sayangnya, tak ada kesempatan baginya untuk beristirahat, dia hanya bisa pulang untuk mengganti pakaian, lalu harus berangkat lagi untuk menjalankan kerja shift malamnya yang lain.

Elana sudah terbiasa hidup sendirian, sebatang kara dan berjuang dengan kekuatannya sendiri untuk memperbaiki hidupnya. Dia tumbuh besar tanpa mengetahui siapa orang tua sebenarnya, tanpa mengetahui siapa asal usulnya, di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebuah panti asuhan reyot di kota kecil yang menempel dengan kota tempat dia mencari rejeki saat ini. Hidupnya di panti asuhan penuh perjuangan, dia harus belajar berbagi dan menahan keinginan hati, juga tidak pernah merasakan memiliki barang baru yang dibeli untuk dirinya sendiri.

Ya, hidup di panti asuhan dengan donatur yang hanya sedikit, membuat dirinya dan anak-anak lain, harus merasa puas mendapatkan barang-barang bekas untuk melengkapi diri mereka.

Ketika Elana sudah lulus Sekolah Menengah Atas, dia mendapatkan kesempatan untuk hidup mandiri. Ibu panti asuhan membekalinya dengan ijazah, dan sedikit uang untuk membantunya bertahan hidup sebelum mendapatkan pekerjaan. Uang sakunya mungkin sedikit, tetapi bagi Elana yang terbiasa bekerja keras sedari dini, uang itu bisa menjadi batu pijakan yang bisa melontarkannya menuju kesuksesan.

Belajar untuk efisien, Elana menggunakan uangnya untuk menyewa kontrakan kecil kumuh yang berada di dalam gang yang berdesak-desakan dengan rumah-rumah kumuh lainnya. Elana sengaja memilih lokasi yang jauh dan susah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dijangkau untuk menekan harga. Strateginya berhasil karena dia bisa mendapatkan harga yang pantas untuk sebuah rumah tinggal yang meskipun reyot, cukup layak untuk menjadi tempat berpulang dan berteduh.

Sisa uang yang didapatkannya dia gunakan untuk mendaftar kursus komputer dan bahasa inggris, sebuah pengetahuan dan keahlian yang bisa digunakannya untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Beruntung, salah seorang alumni panti asuhan yang baik hati membantunya untuk melamar pekerjaan sebagai penjaga di sebuah minimarket yang berada tak jauh dari rumah kontrakannya. Elana menggunakan uang dari pekerjaannya untuk bertahan hidup dan membiayai kursusnya. Dia menjalani kursus di siang hari dan menyilangkan waktu dengan bekerja di jam yang lainnya, terus bekerja keras untuk mempertahankan kemandiriannya.

Elana tahu bahwa dia harus memperjuangkan masa depannya sendiri. Karena dia sebatang kara di dunia ini, dia tidak memiliki siapapun.

Pada siapa lagi dia harus bergantung kalau bukan pada dirinya sendiri?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekarang sudah hampir dua tahun berlalu sejak dia melepaskan diri dari panti asuhan yang membesarkannya dan hidup mandiri. Dia sudah menyelesaikan kedua kursusnya tiga bulan lalu, dan sekarang berjuang untuk mencari pekerjaan yang lebih baik daripada hanya sekedar menjadi seorang penjaga supermarket kecil di pinggiran kota.

Elana ingin seperti wanita-wanita karir yang sering dilihatnya ketika menjaga supermarket, wanita-wanita itu biasanya mampir sepulang kerja untuk membeli sesuatu. Penampilan mereka bersih dan rapih dan mereka menghabiskan uang banyak hanya untuk membeli barang-barang remeh seperti cemilan dan produk kecantikan tanpa mengedipkan mata sekalipun.

Ketenangan jiwa dalam kehidupan, itulah yang diinginkan oleh Elana. Dia tidak pernah memiliki mimpi yang muluk-muluk. Yang diinginkannya adalah ketenangan jiwa ketika menjalani kehidupan, termasuk tidak perlu merasa khawatir jika harus mengeluarkan uangnya untuk membeli sesuatu, sama seperti yang dirasakan oleh wanita-wanita karier itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kondisi mereka sudah tentu berbeda jauh dengan apa yang dirasakan oleh Elana, ketika dia mendapatkan gaji bulanannya, Elana harus segera memilah-milah kebutuhannya sehingga dia tidak berakhir kelaparan di tengah bulan tanpa uang sepeser pun. Uang kontrakan mutlak dibayarkan di awal bulan, lalu Elana akan memisahkan uang untuk makan dan untuk kebutuhan hidupnya. Hanya untuk kebutuhan primer saja uangnya hampir tidak cukup, membuatnya terlatih menahan lapar ketika dia melihat isi dompetnya mulai menipis di akhir bulan.

Dan kecemasan itu selalu menyertainya, kecemasan memikirkan apakah dia bisa bertahan sampai akhir bulan, kecemasan memikirkan apakah dia masih bisa makan sampai esok hari. Semua itu bahkan lebih melelahkan dari kerja kerasnya yang tak kenal menyerah.

Karena itulah, mimpi Elana tidak muluk-muluk, dia ingin menjadi wanita karir yang bekerja di kantor, yang bekerja dengan pakaian rapih, yang berangkat bekerja di jam yang sama jam delapan pagi sampai jam lima sore, yang ketika menerima gaji masih memiliki sisa uang untuk sekedar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membeli pakaian atau sepatu baru, atau bahkan duduk-duduk di cafe sambil menyedap kopi dengan berbagai nama unik yang menderaskan air liur. Cukup sederhana itulah yang Elana inginkan.

Sayangnya, jenjang pendidikan yang dia miliki ditambah dengan dua jenis kursus yang menunjukkan keahlian tambahannya ternyata masih belum bisa bersaing di kerasnya dunia pencari kerja yang angkuh. Sampai dengan tiga bulan lamanya, dengan begitu banyaknya surat lamaran digital ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga administrasi, tidak ada satupun yang memanggilnya untuk hanya sekedar wawancara dan menilai kemampuannya.

Elana tahu bahwa para sarjana dari lulusan universitas pun kesulitan mencari pekerjaan di masa sekarang ini. Dan sadar bahwa dirinya tak sebanding dengan mereka. Pemikiran itulah yang membuatnya hampir putus asa, membuatnya tidak bersemangat lagi mencari pekerjaan, dan mulai menerima bahwa mungkin seumur hidupnya, dirinya hanya akan berhasil mencapai jenjang pekerjaan sebagai penjaga supermarket kecil di pinggiran kota.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, mungkin Tuhan masih sedikit berbaik hati kepadanya. Salah seorang temannya yang bergantian *shift* dengannya menjaga supermarket, tiba-tiba membisikkan tawaran pekerjaan yang menarik untuknya. Sachi cukup cantik dan berusia dua tahun lebih tua darinya, dan mereka sudah bekerja bersama setahun lebih sebagai penjaga supermarket, meskipun sebenarnya mereka tidak terlalu akrab sebab jadwal kerja mereka sebagai lawan *shift* membuat kondisi mereka sangat jarang bisa bekerja di jam yang sama dan menghabiskan waktu bersama.

Mungkin melihat betapa kerasnya usaha Elana untuk mencari pekerjaan, Sachi akhirnya jatuh iba dan membisikkan pada Elana untuk bergabung bersamanya menjalankan pekerjaan tambahan yang terasa menggiurkan. Pekerjaan dilakukan di dini hari, tetapi Sachi menjamin bahwa pekerjaan itu tidak berbahaya. Meskipun lokasinya berada di sebuah kelab malam ternama di tengah kota, Elena tidak bekerja sebagai perempuan malam yang menemani tamu-tamu minum dan berdansa seperti Sachi, melainkan bekerja sebagai pembersih toilet.

Ya, sebagai pembersih toilet. Sachi bilang pekerjaan itu mendapatkan gaji yang lumayan, hampir dua kali gaji

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjaga supermarket, meskipun harus memiliki kekuatan hati untuk mengerjakannya. Sachi berkata bahwa kenalannya yang bekerja sebagai supervisor di bagian *cleaning service* kelab tersebut meminta bantuannya untuk mencari orang guna mengisi pekerjaan yang selalu ditinggalkan itu. Semua itu disebabkan karena menjadi pembersih toilet di kelab malam tersebut merupakan pekerjaan yang sangat berat. Di malam hari di kelab malam, banyak pengunjung mabuk yang lupa diri. Mereka terlalu mabuk untuk membersihkan diri dan membersihkan toilet yang habis mereka pakai secara benar, dan belum lagi mempertimbangkan banyaknya pengunjung yang muntah-muntah karena terlalu mabuk di sana.

Sachi tidak menutup-nutupi apapun ketika menawarkan pekerjaan itu pada Elana, dan meskipun mendengar itu semua, Elana tetap menganggap tawaran pekerjaan itu sebagai kesempatan besar dan bertekad mengambilnya.

Jam kerja di kelab dimulai jam sebelas malam hingga jam empat pagi, membuat waktunya pas bagi Elana untuk mengambil pekerjaan itu. Dia berencana mengambil dua pekerjaan sekaligus, di malam hari dia akan menjadi pembersih toilet kelab, lalu pulang di pagi hari untuk tidur

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sejenak sebelum mengerjakan *shift* siang atau *shift* malam sebagai penjaga supermarket tempatnya bekerja.

Pekerjaan sebagai pembersih toilet akan memberikannya gaji dua kali lipat dari penjaga supermarket, ditambah lagi dengan pekerjaan sebagai penjaga supermarket, itu semua sudah lebih dari cukup bagi Elana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa kecemasan.

Membayangkan itu semua membuat mata Elana berbinar, dia yakin dia mampu melakukannya. Dia hanya harus bekerja sedikit lebih keras untuk mencapainya.

Suara petir yang kembali menyambar kaki langit membuat Elana terperanjat dan hampir terloncat dari posisinya berdiri. Dikutuknya dirinya sendiri dan pikirannya yang senang mengembara sesuka hati tanpa izin. Tangannya yang sudah memegang kunci langsung bergerak membuka pintu, membawa dirinya masuk sebelum menutup dan mengunci pintu di belakangnya.

Elana melempar tas kerjanya ke ranjang reyot yang langsung terpampang begitu memasuki rumah kontrakan. Ya, rumah kontrakannya yang sederhana hanya terdiri dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

satu ruangan kamar, ditambah dapur sempit yang bersebelahan dengan kamar mandi yang tak kalah sempitnya. Tetapi, Elana hanya hidup sendiri di tempat ini, jadi fasilitas di rumah ini, sudah lebih dari cukup untuknya.

Sambil berlari-lari, Elana langsung berlari menuju kamar mandi, dia mandi secepat kilat hanya untuk menyegarkan diri karena sejak shift siangya tadi dia belum mandi. Dengan tubuh menggigil kedinginan dibalut handuk, Elana menarik pakaiannya dari lemari dan bergegas memakainya. Sachi bilang kalau para pembersih toilet akan mendapat seragam sendiri di sana, jadi Elana memutuskan memakai pakaian yang nyaman, kaos longgar berkerah dan celana warna hitam yang membungkus tubuh tingginya dengan rapih.

Setelah mengikat rambut panjangnya menjadi ekor kuda, dia meraih ponselnya yang sederhana dan melirik tampilan jam di layarnya. Pukul sepuluh kurang sepuluh menit. Dia menyelesaikan shift malamnya di supermarket sampai pukul sembilan malam, dan senyumnya mengembang karena dia berhasil menyiapkan diri untuk bekerja lagi di kelab malam di waktu yang tepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sachi bilang akan menjemputnya jam sepuluh di jalan besar yang merupakan ruas pertemuan pintu masuk gang kecil menuju tempat kontrakan kumuh tempat Elana tinggal. Elana segera meraih tasnya yang tadi dia lemparkan ke atas ranjang, dia lalu memasukkan ponselnya ke sana dan membuka pintu kontrakannya kembali.

Hujan deras masih belum mau bersahabat dengan permukaan bumi, menghujannya dengan sumpah serapah berbentuk air deras yang berjatuhan menimpa bumi. Elana tidak punya payung, jadi dia memasang tasnya di atas kepala, dan berlari-lari menuju pintu masuk gang di ujung jalan, tempat Sachi diyakininya sudah menunggu di sana.



Jam sudah menunjukkan pukul satu malam, dan berbeda dengan di rumah-rumah manusia kebanyakan yang seluruh penghuninya sudah beranjak tidur, berbaring di ranjang untuk beristirahat dengan mata terpejam dan mengisi ulang energi guna digunakan esok hari, di kelab malam ini malah semakin ramai dan bergemuruh ketika dini hari makin menjelang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Manusia-manusia yang datang semakin banyak, memenuhi lantai dansa dan tempat-tempat duduk mewah yang telah di siapkan. Lampu yang semakin meremang di area tempat duduk tampak kontras dengan cahaya bersahutan berbagai warna yang menyilaukan mata di lantai dansa. Suara musik semakin keras berdentam, seolah ingin menguji kekuatan gendang telinga yang beradu keberanian dengan debaran jantung di dada.

Malam minggu semakin membuat keramaian di kelab ini tak terkendali. Para bartender sibuk menyiapkan minuman beralkohol dengan berbagai varian campuran rasa ke pelanggan yang tak keberatan untuk mabuk di malam penuh gegap gempita ini. Para lelaki pelayan berpakaian rapih pun sibuk berlalu lalang di antara para tamu, dengan senang hati mengantarkan botol-botol minuman anggur untuk memberikan kepuasan bagi para pemuja malam.

Elana masih memegang tongkat pel di tangannya ketika dia menolehkan kepala untuk memandang hiruk pikuk yang terasa asing dengan dirinya. Dirinya saat ini mengenakan pakaian *cleaning service* berwarna coklat tanah yang kebesaran, sebuah pakaian berjenis *overall* yang seharusnya digunakan oleh laki-laki.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ya, ketika Sachi mengantarkannya bertemu dengan penanggung jawab *cleaning service*, lelaki itu terlihat tidak menyangka bahwa pelamar pekerjaan yang dibawa Sachi adalah seorang perempuan. Tatapannya terlihat skeptis ketika memandang tubuh Elana yang kurus seolah kurang gizi, tetapi tak urung diberikannya juga seragam laki-laki itu untuk dipakai oleh Elana sambil berkata bahwa Elana diberi kesempatan selama tiga hari untuk menunjukkan hasil pekerjaannya sebelum penilaian nanti akan menentukan apakah Elana akan diterima bekerja atau tidak.

Dan meskipun penanggung jawab *cleaning service* itu tidak mengatakan apa-apa, Elana tahu pasti bahwa lelaki itu sudah bertaruh dalam hatinya bahwa Elana tidak akan mampu bertahan untuk menjalankan seluruh pekerjaan berat satu malam pun di tempat ini.

Dia akan membuktikan bahwa dugaan laki-laki itu salah. Elana bertekad untuk bekerja keras supaya diterima di tempat ini, dan itulah yang akan dilakukannya.

Saat ini, dia sudah selesai membersihkan toilet perempuan yang ditugaskan kepadanya. Toilet itu tampak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jorok dengan bekas-bekas orang buang air kecil dan beberapa muntahan yang tidak disiram, tetapi tanpa mengeluh, Elana membersihkan semuanya dan membuat lelaki penanggung jawab *cleaning service* yang menginspeksi pekerjaannya kehabisan kata. Lelaki itu lalu bilang bahwa Elana harus selalu berjaga, karena sedetik setelah dibersihkan, toilet itu bisa langsung kotor lagi. Setelah memberikan penjelasan panjang, lelaki itu lalu memerintahkan Elana untuk membersihkan toilet untuk laki-laki yang terletak di seberang sana.

Di dalam kelab malam ini, toilet untuk laki-laki dan toilet untuk perempuan terletak di sisi bangunan yang berbeda. Untuk menuju toilet laki-laki, Elana harus menyeberangi ruang utama yang penuh dengan hiruk pikuk dunia malam dari manusia-manusia malam yang tenggelam dalam kenikmatan duniawi penuh suara.

Sebelah tangan Elana memegang ember berisi cairan pembersih dan sikat, sementara tangannya yang lain memegang tongkat pel, dan matanya terpaku sejenak seolah memandangi dunia lain yang jelas-jelas berada di luar dunianya. Matanya mencari-cari dimanakah Sachi berada.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apakah temannya itu berada di antara kepala-kepala yang tampak sedang berasyik masuk di kegelapan remang di balik sofa-sofa besar di area tempat duduk?

Lalu Elana tersadar dari lamunannya dan mengerjapkan mata. Dia menghela napas panjang, dan memalingkan wajah. Bukan urusannya untuk menghakimi pekerjaan Sachi. Setiap orang memiliki alasan untuk melakukan sesuatu dengan kesadaran penuh, sama seperti Elana yang memilih mengambil pekerjaan sebagai pembersih toilet untuk menyambung kehidupannya.

Langkah Elana membawanya menuju ke lorong panjang yang berujung pada tembok buntu di mana sebelahnya mengarah pada toilet untuk tamu laki-laki. Toilet laki-laki itu pasti akan sama dengan toilet perempuan yang dia bersihkan sebelumnya, berwujud ruangan besar, dipenuhi kaca dibagian dindingnya yang dilengkapi dengan beberapa bak cuci tangan dari bahan marmer hitam yang indah. Di sisi lain dari ruangan itu, dipenuhi dengan bilik-bilik kecil yang disediakan untuk buang air.

Kenapa sepi sekali?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Berbeda dengan toilet perempuan yang hiruk pikuk sebelumnya, Elana mengerutkan kening ketika menyadari bahwa tidak ada satupun orang yang ditemuinya di lorong menuju toilet laki-laki.

Apakah kaum laki-laki sesuai dengan struktur biologisnya yang memiliki kandung kemih hampir tiga kali ukuran kandung kemih perempuan, membuat mereka bisa menahan lebih lama untuk keperluan buang air?

Karena itulah tidak ada yang menggunakan toilet saat ini?

Sambil bertanya-tanya, Elana membuka pintu toilet laki-laki itu tanpa suara, dan langsung terkesiap ketika melihat pemandangan di depannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

2 : MEMINDAI MANGSA



Di dalam toilet itu, ada seorang laki-laki, tubuhnya tinggi mengenakan kemeja putih yang tampaknya dijahit khusus untuk ukuran tubuhnya karena menempel dengan begitu pas dibadannya. Celananya berwarna abu-abu gelap, tampak indah membungkus kakinya yang panjang. Sementara itu, jasanya yang berwarna serupa, telah dilepas dan diletakkan begitu saja di atas wastafel.

Tetapi bukan penampilan lelaki itu yang membuat Elana terkesiap, melainkan apa yang dilakukan oleh lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu tidak sedang sendirian, di tangannya yang kuat di balik lengan kemejanya yang digulung, ada sosok lelaki lain dalam cengkeramannya yang tampak kepayahan setengah mati. Wajah lelaki malang itu tampak penuh lebam di bagian mata yang sudah begitu sembab untuk dibuka, sementara hidungnya mengalirkan darah segar, belum lagi dengan bibirnya yang memar dan pecah, menampilkan darah serupa yang membuat penampilannya sangat menyedihkan.

Tetapi, sepertinya lelaki bertubuh tinggi yang tengah menghajar lawannya itu tidak sebaik hati itu untuk memberi ampun korbannya yang sudah kepayahan. Kepalan tangannya yang kuat bergerak lagi, meninju wajah lawannya dengan keras tanpa belas kasihan, hingga terdengar suara berderak entah gigi patah atau rahang patah yang disambung dengan darah segar yang langsung membanjiri mulut lelaki malang tersebut.

Lelaki malang itu langsung kehilangan kesadaran setelah pukulan telak kejam yang ditimpakan kepadanya, tubuhnya lunglai tanpa daya, dan langsung dibuang dengan kejam ke lantai toilet tanpa belas kasihan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara Elana yang terkesiap membuat lelaki kejam itu menolehkan kepala, mengalihkan perhatian dari korbannya yang sudah tak berdaya dan mengarahkannya pada Elana.

Mata Elana membesar, sementara dirinya masih berdiri terpaku di ambang pintu dengan wajah pucat pasi. Dorongan di pikiran rasionalnya meneriakinya untuk lari, tetapi tubuhnya yang terlalu didera ketakutan membuatnya tak mampu bergerak, terpaku di sana bagai rusa kecil yang ketakutan dibawah intaian singa yang kelaparan.

Tatapan tajam dari mata *hazel* bening itu membuat Elana terlalu terintimidasi untuk mengagumi ketampanan lelaki itu yang luar biasa. Elana merasakan jantungnya berdebar keras ketakutan, mengutuki dirinya sendiri yang muncul di saat tidak tepat, sekaligus merasa ngeri kalau-kalau dirinya akan berakhir seperti lelaki malang yang sekarang terbaring tak sadarkan diri di lantai tersebut.

Lelaki bermata *hazel* itu tiba-tiba menyeringai. Matanya telah selesai memindai keseluruhan penampilan Elana, dan menyadari bahwa perempuan itu hanyalah pion kecil dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

golongan lemah yang tidak pantas untuk mendapatkan perhatiannya.

"Kau tidak akan membuka mulutmu pada siapapun, bukan, kucing mungil?" Lelaki bermata *haze/* itu tiba-tiba berucap. Suaranya sama mengintimidasinya dengan tatapan tajamnya, membuat Elana semakin ketakutan.

Dia langsung menggelengkan kepala, memberanikan diri meskipun seluruh tubuhnya gemeteran setengah mati.

"Saya... akan menutup mulut...." Elana menatap korban lelaki bermata *haze/* itu dan mengerutkan kening melihat darah memercik kemana-mana dari tubuh lelaki itu. Matanya mengawasi dengan seksama dan sepercik kelegaan muncul di jiwanya ketika melihat bahwa dada lelaki malang itu masih naik turun karena bernapas.

Setidaknya dia tidak sesial itu menjadi saksi pembunuhan keji di hari pertamanya bekerja.

Tetapi, noda darah termasuk sulit dibersihkan. Noda darah lebih mudah dibersihkan di lantai keramik yang basah, tetapi akan sulit jika sampai noda darah yang terpercik di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dinding putih bersih itu sampai mengering. Dipenuhi pemikiran itu, Elana akhirnya memberanikan diri untuk kembali menatap kembali ke arah lelaki bermata *hazel* tersebut.

Lelaki ini sudah puas menghajar musuhnya sampai kehilangan kesadaran. *Seharusnya dia sudah puas dan tidak akan bertahan di sini untuk memukuli korbannya sampai mati, kan?*

"Apa... apakah Anda sudah selesai?" suara Elana bergetar ketika bertanya, "Karena saya... karena saya harus membersihkan itu." Dagunya Elana mengedip ke arah noda darah yang berceceran di lantai. Sachi sudah memperingatkannya bahwa para pengunjung yang mabuk biasanya terprovokasi satu sama lain sehingga bisa saling memukul dan melukai dalam pertengkaran berdarah, dan Elana memutuskan untuk mengabaikan itu semua, hanya fokus pada tugasnya sebagai pembersih.

Para tamu di tempat ini adalah raja, mereka boleh muntah, tidak menyiram toilet mereka, membuang sampah atau bahkan saling mengucurkan darah, dan Elana hanya harus membersihkannya sampai bersih, dia harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjalankan pekerjaannya tanpa terdistraksi karena penilaian apakah dia bisa diangkat menjadi pegawai tetap di tempat ini, bergantung pada hasil pekerjaannya malam ini.

Lelaki bermata *hazel* itu mengangkat alis, seolah tak menduga bahwa bukannya berlari dan menjerit-jerit histeris, Elana malah menanyakan sesuatu yang saman sekali berbeda.

Tetapi, lelaki bermata *hazel* itu memutuskan untuk menanggapi Elana dengan tenang, dia menganggukkan kepala.

"Anak buahku akan membereskan tubuhnya. Kau tunggulah di sini dan bereskan sisanya." Lelaki bermata *hazel* itu membalikkan tubuh, lalu menyalakan keran air di wastafel marmer hitam di depannya dan mulai mencuci tangannya yang penuh darah.



Akram tidak pernah menemukan sosok menarik seperti gadis pembersih toilet itu sebelumnya. Gadis itu jelas-jelas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketakutan melihat peristiwa berdarah-darah di depan matanya, tetapi alih-alih pergi, dia memilih tetap tinggal dan bersikeras terus melakukan pekerjaannya.

Mata Akram melirik ke arah kaca besar di depannya, mengawasi gadis pembersih toilet yang tampak salah tingkah, berdiri di sana dengan kepala tertunduk dan menuruti perintah Akram untuk menunggu dengan canggung.

Seragam *cleaning service* yang digunakan oleh gadis itu tampak kebesaran, seolah-olah bukan dibuat untuknya, dan tubuh kurus gadis itu tampak tenggelam di baliknya. Tetapi, mata Akram yang awas tidak bisa melupakan mata gelap lebar yang bening di wajah gadis itu, berpadu dengan indahnya di dalam sebingkai wajah mungil berdagu lancip dengan anak-anak rambut di pelipisnya yang lepas dari ikatan kuncir kudanya.

Akram sudah pernah bercinta dengan banyak perempuan, kesemuanya berasal dari kelas atas, aktris terkenal, model-model paling cantik, dan perempuan bangsawan sepertinya yang menghabiskan seluruh waktu mereka untuk fokus memoles keindahan tubuh mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan-perempuan yang melayaninya sebelumnya selalu sempurna, tiada cela, dan dibalut pakaian kelas tinggi berpadu dengan perhiasan luar biasa mahal yang melengkapi.

Tetapi gadis yang ada di depannya ini terasa berbeda, rambutnya acak-acakan dan keringat tampak membasahi pelipisnya, menunjukkan bahwa gadis itu telah bekerja keras beberapa jam sebelumnya. Pipi gadis itu juga sedikit memerah, dan bibirnya yang mungil yang bergetar ketika berbicara dengan Akram terasa begitu menggoda hingga hampir saja Akram tak bisa menahan diri dari dorongan untuk mencengkeram dagu gadis itu, mendongakkan bibirnya ke arahnya, lalu melumat bibir itu dengan penuh nafsu untuk dicium habis-habisan.

Akram mengambil air dari keran dan menggunakannya untuk membasahi wajahnya. Pikirannya harus didinginkan segera. Dia tidak mungkin bernaafsu pada gadis pembersih toilet yang tampaknya masih polos dan tidak tahu caranya memoles diri.

Sebuah gerakan di pintu masuk membuat Akram memberi isyarat dengan tangannya. Beberapa anak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

buahnya, yang datang menggunakan setelan jas hitam lengkap, masuk dengan segera, membuat gadis pembersih toilet itu terdorong menyingkir untuk memberi jalan.

"Bawa tubuhnya, buang ke jalan. Orang-orang akan menemukannya esok pagi dan menolongnya. Menahan kesakitan semalaman kurasa akan menjadi hukuman yang cukup untuknya." Akram berucap dengan suara tegas. Dan tanpa kata, para anak buahnya langsung melakukan apa yang diperintahkan, mereka bergegas mengangkat tubuh tak berdaya itu dan menggotongnya keluar ruangan.

Dan tinggalah Akram bersama gadis pembersih toilet yang masih berdiri menunggu di sana.

Akram membalikkan badan, dan matanya kembali terperangkap memindai keseluruhan diri gadis itu.

"Kurasa kau bisa mulai melakukan pekerjaanmu sekarang." Akram melirik pada noda darah yang begitu banyak ditinggalkan di lantai dan di dinding.

Gadis itu membungkukkan tubuh seolah memberi hormat, lalu berucap dengan sopan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baik, Tuan," ujarnya dengan nada penuh hormat sebelum kemudian langsung bergerak, berlutut di lantai dan langsung menyiram noda darah itu dengan cairan pembersih, lalu mengusapnya dengan lap basah tanpa merasa jijik.

Akram melipat tangannya di dada, lama berdiam dalam keheningan sambil mengamati betapa cekatannya gadis itu bekerja.

"Siapa namamu?" tiba-tiba Akram bertanya, memecah keheningan.

Tubuh gadis itu hampir terlonjak ketika mendengar suaranya, seolah-olah dia terlalu fokus bekerja hingga tidak menyadari bahwa Akram masih berdiri di sana. Kepalanya terdongak, menatap Akram dengan bibir terbuka yang membuat Akram harus menggertakkan gigi supaya tidak langsung menyergap gadis itu seperti serigala lapar.

"An... anda tidak perlu tahu nama orang rendahan seperti saya, Tuan." Dengan suara bergetar, gadis itu menjawab.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali lagi Akram mengangkat alis. Tidak menyangka bahwa gadis itu akan berani menolak menjawab pertanyaannya. Jika gadis itu tahu dengan siapa dia berhadapan sekarang, mungkin dia akan membungkuk mencium sepatunya dan memohon pengampunan untuk nyawanya.

Tetapi, Akram tahu bahwa sekarang bukan saatnya. Dengan segala kekuasaan yang dimilikinya, akan sangat mudah memburu dan mendapatkan identitas seorang gadis tak bernama sekali pun. Dan Akram bahkan sudah mematri wajah gadis itu dalam ingatannya. Dia akan mengurusnya perihal gadis ini nanti, setelah dia menyelesaikan urusannya yang tertunda di tempat ini.

"Menolak memberikan nama, eh?" Akram menegaskan punggung, lalu melangkah mendekat ke arah gadis pembersih toilet itu yang masih berlutut di lantai, menyadari betapa tubuh gadis itu gemetaran ketakutan seiring dengan langkahnya yang semakin dekat. Akram lalu berhenti tepat di depan gadis itu, dekat sekali hingga sepatunya hampir menyentuh lutut gadis itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan tetap menemukanmu meskipun kau memilih merahasiakan namamu, kucing mungil." Akram mengucapkan janji berbalut ancaman, sebelum kemudian melangkah pergi meninggalkan toilet itu, sengaja memberikan waktu pada buruannya untuk mempersiapkan diri lari sekencang mungkin sebelum nanti diburu habis-habisan olehnya.



Ketika memasuki mobil dan meninggalkan kelab malam itu, Akram bersedekap dan menatap tajam ke depan. Supirnya mengendarai mobil dengan hati-hati, menembus jalanan yang masih ramai padahal dini hari sudah hampir habis berganti pagi.

Ponselnya berbunyi, dan Akram melihat nama Elios, asisten pribadinya di layarnya. Diangkatnya telepon itu, bersuara dengan nada dingin.

"Bagaimana?" tanyanya singkat.

"Sudah dibereskan, Tuan." Elios menjawab dengan kalimat bersayap tanpa perlu menjelaskan semuanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, Akram tahu maksudnya, pengkhianat yang dihajarnya tadi sudah dibereskan.

Pengkhianat itu masuk sebagai orang keuangan di salah satu perusahaan intinya, meniti karir dengan hati-hati dan penuh prestasi sehingga bagian personalia yang menilai performa baiknya memutuskan untuk mempromosikan kedudukannya naik, ke posisi keuangan yang lebih inti dan memegang data-data yang lebih rahasia pula. Sayangnya, godaan uang besar yang didapat dengan mudah membuat pengkhianat itu gelap mata, diam-diam, dia menjual data-data keuangan, rencana-rencana penawaran tender dan segala hal krusial lainnya kepada pihak saingan bisnis, membuat perusahaannya kehilangan keuntungan sangat besar.

Uang mungkin perkara kecil bagi Akram, begitu dia kehilangan uang, dia bisa mendapatkan penggantinya dengan mudah dalam waktu cepat. Tetapi, bukan masalah uang yang membuat Akram turun langsung untuk memberi pelajaran pada pengkhianat itu dengan tangannya sendiri.

Semua itu karena Akram tidak suka dikhianati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ya. Pengkhianat akan mendapatkan hukuman paling keji dari Akram. Siapapun yang bekerja untuknya, harus bersedia setia dalam darah dan hati, kalau tidak mereka harus mati. Malam ini Akram sedang tidak enak hati dan kebetulan ada pengkhianat itu yang bisa menjadi pelampiasannya. Elios sudah menjalankan tugasnya dengan baik membuang tubuh pengkhianat yang babak belur itu ke tempat sepi dan tak terjangkau. Mungkin saat ini dia sedang meregang nyawa menuju kematian sebelum ada orang yang bisa menolongnya. Dibiarkan kesakitan dan sekarat sendirian tanpa harapan merupakan hukuman yang pantas diberikannya pada pengkhianat itu. Hukuman yang diberikan oleh Akram itu jelas lebih menyiksa daripada kematian cepat tanpa rasa sakit.

"Tuan Akram?" Suara Elios di seberang sana membuat Akram lepas dari pikiran yang bergolak di kepalanya.

"Ya?"

"Nona Gabriella baru pulang dari Paris sore ini, dia mengontak saya untuk menginformasikan dirinya tersedia untuk Anda." Gabriela yang disebut oleh Elios adalah seorang aktris dan model terkenal yang sangat cantik,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karirnya cukup mendunia dengan diundang menghariri pekan mode nomor satu di paris, dan dia adalah salah satu wanita yang berlutut di bawah kaki Akram dan sangat memuja Akram. Perempuan itu selalu mencari kesempatan untuk merangkak naik ke atas ranjangnya, dan Akram menerimanya dengan tangan terbuka.

Lelaki mana yang akan menolak santapan mahal yang menyediakan diri untuknya?

"Apakah Anda ingin memesan kehadiran Nona Gabriella untuk malam nanti?" sambung Elios lagi bertanya.

Akram merenung sejenak. Berkelebat di benaknya sosok Gabriella yang luar biasa cantik, tubuhnya tinggi semampai dengan kaki jenjang yang merupakan aset pentingnya sebagai seorang model, pinggangnya ramping tetapi pinggulnya berlekuk menggiurkan, dengan payudara yang pas di genggamannya tangannya. Itu semua masih ditambah dengan wajah Gabriella yang memiliki keturunan Yordania yang membuatnya memiliki pesona eksotis yang memesona, membuatnya pantas berada di dalam barisan wanita-wanita yang pernah naik ke atas ranjang Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, seluruh kelebihan Gabriella itu, terasa tidak menarik di mata Akram malam ini. Yang memenuhi benaknya cuma satu. Seorang perempuan bertubuh kurus, dengan wajah polos tanpa pulasan *make up* sama sekali, menatapnya seperti kucing mungil yang ketakutan.

"Tidak. Aku tidak butuh Gabriella malam ini," jawab Akram singkat.

"Baik, Tuan. Saya akan menginformasikan pada manajer Nona Gabriella." Jeda sejenak sebelum Elios bertanya lagi. "Apakah Tuan ada permintaan lain?" tanyanya kemudian.

"Ya. Aku ingin kau mengumpulkan seluruh informasi tentang seorang perempuan seterperinci mungkin."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

3 : OBSESI AKRAM



Suara dentam musik yang memekakkan telinga itu mereda, seiring dengan pintu klub yang telah ditutup. Para tamu sudah meninggalkan lokasi, sebagian besar dalam keadaan mabuk, sebagian yang lain tersenyum lebar, meninggalkan beban mereka di belakang punggungnya. Elana yang sedang dalam perjalanan menyeberang untuk kembali menuju toilet perempuan menoleh ke arah area klub yang sangat luas. Matanya mencari-cari keberadaan Sachi, tetapi tidak menemukannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

DJ yang memainkan musik nan memekakkan telinga itu sudah meninggalkan posnya, begitupun dengan bartender yang sedari tadi bertugas di belakang bar panjang berwarna hitam gelap di ujung ruangan. Para pelayan yang tampak mendominasi area tempat duduk tamu, sibuk membersihkan berbagai kekacauan yang ditinggalkan di sana. Sampah-sampah sudah dikumpulkan dan seluruh area dibereskan supaya rapi. Nanti ketika jam empat dini hari menjelang, mereka semua akan meninggalkan lokasi dan pulang ke rumah masing-masing, meninggalkan kelab itu sampai nanti dibuka kembali pukul sebelas malam hari.

Setelah insiden berdarah di toilet laki-laki tadi, Elana menjalani pekerjaannya dengan tenang sampai jam kerjanya habis. Dia tak lelah membersihkan apa yang menjadi tugasnya, bergerak bolak-balik dari toilet perempuan ke toilet laki-laki untuk bekerja, mengabaikan gangguan dari para lelaki mabuk yang hanya untuk berjalan saja sudah sempoyongan tak terkendali, dan terus fokus menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Pekerjaan pembersih toilet ini meskipun sepertinya remeh, tapi pada prakteknya cukup berat. Itu semua dikarenakan para tamu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang hilir mudik terus menerus mengotori toilet bahkan di detik pertama setelah Elena membersihkannya.

Ketika akhirnya jam tiga pagi terlewati dan sekarang kelab ini bersiap-siap untuk tutup, Elana bersigap untuk melakukan pembersihan akhir. Kedua toilet yang menjadi tanggung jawabnya akan dibersihkannya sampai berkilau, hingga ketika kelab malam ini dibuka malam hari nanti, keduanya sudah langsung siap untuk digunakan.

Pukul empat dini hari, ketika semua karyawan sudah bersiap pulang, Elana telah menyelesaikan pekerjaannya. Dia segera menuju ke ruang ganti dan loker, mengganti pakaiannya dan menyimpan seragamnya ke dalam tas. Baju seragamnya ini cukup kotor setelah dipakai bekerja, Elana berpikir untuk membawanya pulang dan mencucinya segera setelah sampai di rumah kontraknya. Jika dicuci sepagi mungkin, maka di malam hari baju kerjanya itu akan kering dan siap dibersihkan.

"Kerja bagus." Karel, penanggung jawab bagian cleaning service yang bertugas menilai pekerjaannya tiba-tiba muncul menyapa ketika Elana berjalan keluar melewati halaman parkir kelab yang telah tutup.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mendongakkan kepala, dan langsung memasang senyum, menerima pujian itu dengan senang hati. "Terima kasih, Pak," ujarnya riang. Meskipun usia Karel sepertinya masih muda, mungkin masih dua puluh lima, Elana sengaja memanggil Karel dengan sebutan 'pak' karena lelaki itu adalah atasannya.

Karel tersenyum masam, langkahnya tetap mengiringi di sebelah Elana.

"Tidak usah pakai 'pak', panggil nama saja," ucapnya memberi izin.

"Baik, pak... eh Karel." Elana menjawab dengan gugup, menundukkan kepala canggung.

Mata Karel lalu mengawasi sosok Elana dan menyadari bahwa kesan pertama memang bisa menipu. Sachi membawa Elana datang kepadanya untuk bekerja sebagai pembersih toilet, Karel langsung merasa skeptis gadis sekurus itu dan terlihat lemah mampu menjalankan pekerjaan yang cukup berat dan menguras fisik sebagai pembersih toilet kelab malam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, baru satu malam menjelang dan Karel harus menjilat ludahnya ketika melihat hasil pekerjaan Elana malam ini. Elana menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, dia terus menerus bekerja tanpa lelah, tidak sibuk bermain mata dengan para tamu seperti yang dilakukan pekerjaannya yang lain, dan setelah bertahun-tahun bekerja sebagai *supervisor* yang membawahi para *cleaning service* di kelab ini, baru kali inilah Karel menemukan pekerja yang benar-benar bersemangat dengan hasil yang memuaskan.

Ini mungkin baru satu malam sehingga terlalu dini bagi Karel untuk mengambil keputusan penilaian atas hasil kerja Elana. Tetapi sekarang dia merasa optimis bahwa Elana akan benar-benar diterima di pekerjaan itu setelah melewati tiga hari tahap training.

Karena Elana diam saja ketika melangkah bersamanya menyeberangi halaman parkir kelab yang sangat luas itu, Karel akhirnya membuka kembali percakapan.

"Kau pulang naik apa?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mendongakkan kepala lagi, mata besarnya tampak jernih dan kebingungan.

"Saya... saya tadi berangkat kemari bersama Sachi, tapi ketika pulang Sachi sudah tidak ada...mungkin ... mungkin saya akan berjalan ke halte dan menunggu angkutan umum pertama yang lewat," jawabnya jujur.

Karel mengerutkan kening. "Sachi mungkin pulang bersama salah seorang pelanggannya." Karel berucap dengan nada penuh arti, membuat pipi Elana memerah ketika menyadari maksud Karel. "Ini masih jam empat pagi dan langit masih gelap. Angkutan umum pertama baru akan beroperasi jam lima pagi. Apa kau tidak takut menunggu sendirian di halte yang gelap itu?" sambungnya bertanya.

Halte yang dimaksud oleh Karel adalah halte di pinggir jalan yang terletak tak jauh dari pintu depan kelab. Di siang hari mungkin halte itu cukup ramai dengan hiruk pikuk pejalan kaki serta pedagang kaki lima yang memenuhi trotoar, pun dengan banyaknya mobil yang lalu lalang di jalanan besar yang sangat sibuk ini. Tetapi, pagi ini kondisinya tentu sebaliknya. Suasana sangat sepi, hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sedikit mobil yang lewat dan kegelapan masih melingkupi suasana.

"Tidak apa-apa, saya tidak takut." Elana menatap Karel dengan tatapan penuh tekad, yang entah kenapa mengetuk hati Karel dan membuatnya tersenyum.

"Bagaimana kalau kuantar kau pulang?" Karel menunjukkan kunci mobil di tangannya, sementara dagunya menunjuk ke arah depan. "Mobilku ada di depan sana," sambungnya.

Mata Elana membelalak lebar, sejenak ada ketakutan yang terbersit di sana. Karel sepertinya orang baik dan lelaki itu adalah bosnya, tetapi tetap saja Elana baru mengenalnya beberapa jam. Membiarkan dirinya masuk ke dalam mobil dengan orang asing yang baru dikenalnya, sudah tentu bukan merupakan langkah yang bijaksana. Apalagi dengan mengantarnya, Karel akan mengetahui alamat rumahnya. Yah, meskipun alamat rumahnya tertera lengkap di data karyawan, entah kenapa Elana merasa tidak nyaman membiarkan seorang lelaki yang bukan apa-apanya mengantar dirinya pulang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sepertinya merupakan keputusan yang lebih baik jika Elana pulang sendiri dengan menggunakan kendaraan umum, karena itulah dia langsung setengah membungkuk sopan ke arah Karel, menjaga sekuat tenaga agar atasannya itu tidak tersinggung.

"Terima kasih atas tawarannya, tapi saya... saya lebih baik pulang dengan kendaraan umum saja, Anda pasti kelelahan juga dan ingin segera beristirahat, saya tidak ingin Anda harus repot-repot mengantar saya dulu." Setelah berucap terbata dengan postur tubuh membungkuk hormat, Elana cepat-cepat melarikan langkahnya pergi, meninggalkan Karel yang terpana tak sempat memberikan sanggahan.



Waktu sudah menunjukkan pukul tujuh pagi ketika Elana sampai di kamar kontrakannya yang reyot. Matahari sudah bersinar begitu terang, memberi bantuan pada kaum manusia yang sibuk beraktivitas menjalani hari yang sibuk.

Elana membanting tubuhnya yang kelelahan ke atas tempat tidur, bahkan terlalu lelah untuk mengganti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pakaiannya. Tas yang dibawanya tergeletak begitu saja di lantai, sementara mata Elana terpejam rapat.

Ini adalah pengalaman pertamanya begadang dan tidak tidur semalaman, dan tubuhnya masih beradaptasi dengan keadaan itu. Yang dirasakannya sekarang adalah sakit di sekujur tubuhnya, seolah seluruh syaraf di balik permukaan kulitnya berteriak meminta diistirahatkan.

Elana berusaha menenggelamkan dirinya dengan cepat supaya masuk ke alam mimpi. Waktunya tidur hanya sedikit dan dia harus memanfaatkannya sebaik mungkin. Nanti jam dua belas dia harus bersiap untuk menjalani shift pekerjaan yang satunya sebagai penjaga supermarket.

Elana membuka sebelah matanya, mengintip ke arah tasnya yang tergeletak di lantai dan menghela napas panjang. Baju seragam pembersih toilet itu belum lagi dicucinya. Dia harus mencucinya sepagi mungkin untuk memastikan baju itu kering sebelum dipakai bekerja malam nanti.

Dengan lunglai Elana memaksa dirinya bangun dari tempat tidur. Sekali lagi dia menghela napas ketika menarik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

baju seragam itu dari tasnya dan melangkah ke kamar mandi. Dia akan mencuci dan menjemur seragam ini sampai bersih, baru kemudian membiarkan tubuhnya beristirahat sampai waktu kerjanya berikutnya.



Di sebuah ruang kerja yang mewah, yang terletak di lantai paling atas dari gedung perkantoran megah yang memiliki tinggi hampir tiga ratus meter dengan lima puluh lantai di dalamnya, Akram duduk di kursi besarnya, di belakang meja kerjanya yang besar. Matanya tampak tajam mengawasi Elios yang baru saja datang menemuinya.

"Jadi?" Akram mengangkat sebelah alis, seolah tak sabar.

"Ini data yang berhasil kita dapatkan sampai saat ini, Tuan Akram." Elios, tangan kanan kepercayaan sekaligus asistennya, menyerahkan berkas-berkas yang cukup tebal ke tangan Akram

Akram menerimanya, lalu membuka berkas-berkas itu dan memindainya dengan tajam, memastikan tidak ada informasi yang terlewat dari matanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jadi dia baru bekerja hari pertama di tempat itu." Akram menyimpulkan sambil terus merekam informasi tentang gadis yang ditemuinya kemarin dalam pikirannya. Elana. Elana Maresha yang Akram yakin nama belakangnya tidak merujuk pada nama keluarga melainkan nama pemberian dari pihak panti asuhan. Perempuan itu tinggal di panti asuhan sampai umur tujuh belas tahun. Tidak diketahui asal-usul orang tua kandungnya. Dan saat ini berusia sembilan belas tahun. Sepuluh tahun lebih muda dari dirinya.

Mata Akram menyipit ketika mengamati foto-foto yang didapatkan oleh anak buahnya ketika mengikuti Elana diam-diam sepanjang hari ini. Ada foto Elana baru keluar dari rumah reyot yang diindikasikan sebagai tempat tinggalnya saat ini, ada pula foto Elana yang bertugas menjaga bagian kasir di sebuah supermarket kecil pinggiran kota.

Di satu foto yang menampilkan wajah Elana secara jelas, entah kenapa jantung Akram langsung berdesir. Jemarinya yang panjang mengelus permukaan wajah Elana di atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

foto, dan dalam sekejap, dia langsung merasakan gairahnya naik ke permukaan.

Obsesi anehnya yang muncul secara tiba-tiba pada gadis pembersih toilet yang baru ditemuinya itu terasa mengganggu. Apalagi Akram sama sekali tidak tahu apa yang menjadi penyebabnya. Gadis itu jauh berbeda dari seleranya selama ini, wanita-wanita berpengalaman kelas atas yang cantik luar biasa dengan perawatan tubuh kelas satu yang selama ini tidurnya hanya untuk bersenang-senang.

Akram masih terpaku memandangi wajah polos Elana di dalam foto. Gadis itu bahkan tidak perlu mengaplikasikan *make up* pada wajahnya, tetapi tampilannya yang segar sudah berhasil membuat Akram terpesona.

Apakah mungkin kepolosan tak ternoda Elana yang menariknya bagaikan bunga segar menarik kumbang yang kelaparan ingin mereguk madu?

Mungkin memang seperti itu. Akram menyeringai. Yang pasti, dia harus segera menyingkirkan obsesi mengganggu ini dengan segera. Sehari ini pikirannya dipenuhi dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

keinginan menyentuh dan melumat Elana dan seluruh imajinasinya itu mulai merusak konsentrasinya. Dia harus segera mendapatkan gadis itu, memuaskan nafsunya lalu meninggalkan gadis miskin itu dengan kompensasi pengganti yang adil sebelum melenggang dengan puas dan tidak terganggu lagi dengan obsesi aneh yang berteriak minta dipuaskan.

Akram meletakkan berkas-berkas itu dan tersenyum tipis pada Elios yang masih menunggu instruksi.

"Malam nanti kita akan berkunjung kembali di kelab itu. Aku akan mengambil gadis itu malam ini." putusnya dengan nada ancaman yang mengerikan dan membuat bulu kuduk berdiri.



"Sepertinya Karel puas dengan pekerjaanmu." Sachi menghampirinya ketika mereka berganti shift di sore hari, perempuan itu tampak segar seperti habis mandi ketika datang tadi, tetapi *make up* tebalnya tak mampu menyembunyikan lingkaran hitam di bawah matanya. "Dia menanyakan tentangmu tadi, sepertinya ingin memastikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahwa kau benar-benar datang malam ini. Aku bilang pada Karel kalau kau pasti akan datang, karena kau adalah pekerja keras." Sachi berdiri di samping locker Elana, menoleh pada Elana di sebelahnya. "Kau tidak menyerah, bukan?"

Elana yang berdiri di depan lokernya setelah mengganti kemeja basahanya setelah mengepel area supermarket tersenyum lebar. "Aku pasti akan datang." Tawaran gaji yang menggiurkan adalah dorongan nomor satu bagi Elana, dia tidak akan menyerah semudah itu.

Sachi tertawa. "Aku tahu aku telah menawarkan orang yang tepat ketika membawamu ke pekerjaan itu." Tangan Sachi menepuk pundak Elana. "Malam tadi memang sedikit ramai dan kacau, pengunjung sangat banyak di malam minggu, tapi aku bisa memastikan bahwa malam nanti akan sedikit sepi. Klub paling lengang di minggu malam, kau bisa sedikit bersantai malam ini."

"Kau tidak datang bekerja malam ini?" Elana bertanya cepat begitu mendengar perkataan Sachi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sachi menggelengkan kepala, menoleh ke kanan dan kiri untuk memastikan tidak ada yang mendengarkan percakapan mereka.

"Tidak. Aku mendapatkan tangkapan ikan besar semalam. Seorang pengusaha kaya yang tidak segan-segan mengobrol dompetnya untuk memberikan apapun yang aku inginkan." Sachi mengedipkan mata. "Dia sudah punya istri, tapi istrinya sibuk menghabiskan waktu untuk berbelanja di luar negeri, jadi sekarang dia mencari kasih sayang dariku." Suara Sachi merendah ketika berbisik lagi, "Dia membookingku kembali malam ini. Siapa tahu karena puas dengan pelayananku, dia akan menjadikanku istri simpanannya, kalau itu terjadi, aku tidak perlu bekerja lagi di tempat ini. Tenang saja Elana, kalau aku sudah sukses nanti, aku tidak akan melupakanmu." Sachi tersenyum lebar, menepuk-nepuk ringan pundak Elana beberapa kali sebelum kemudian melangkah pergi menuju area depan supermarket untuk menjalankan tugasnya di belakang mesin kasir.

Elana masih tertegun mendengar semua perkataan Sachi tadi. Kepalanya menoleh, menatap ke arah Sachi yang saat ini sedang melayani pelanggan supermarket dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

senyum ramahnya yang khas. Sachi memang sangat cantik, tubuhnya bagus, tinggi dengan pinggul melengkung seperti biola klasik, tetapi Elana masih tidak menyangka bahwa Sachi memanfaatkan tubuhnya dengan cara-cara yang mungkin bertentangan dengan hati nurani Elana.

Seperti itulah kesuksesan menurut pandangan Sachi? Menjadi wanita simpanan pria kaya sehingga bisa hidup bermewah-mewah?

Elana menghela napas panjang, dia tahu bahwa dia tidak berhak menghakimi keputusan orang lain dalam kehidupan mereka. *Siapa yang tahu mereka berbuat itu karena ada alasan yang tidak mereka katakan pada orang lain?*

Elana melirik ke arah jam di dinding. Sebentar lagi waktunya pulang. Elana harus pulang dulu untuk berganti seragamnya sebelum berangkat ke kelab malam ini. Dia harus berangkat lebih pagi karena malam ini tidak ada Sachi yang mengantarkannya sehingga dia harus mengandalkan kendaraan umum seperti biasa.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

4 : MASUK PERANGKAP



Charles, manajer kelab malam mewah yang sangat sukses menjadi tempat tujuan para *jet zet* dan selebriti untuk bersenang-senang menghabiskan malam itu sedang duduk di belakang meja kerjanya. Dia membaca hasil laporan pihak keamanan tentang insiden semalam.

Sang Mogul, Akram Night yang menakutkan, ternyata memutuskan untuk menghajar pengkhianat yang ditemukannya di tempat ini semalam dengan tangannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sendiri, lalu membiarkan anak buahnya membuang tubuh musuhnya itu entah kemana. Itu bagus, karena tidak ada bukti yang tertinggal di kelab ini, jika tidak, Charles harus kerepotan berurusan dengan polisi perihal kejadian kriminal di kelab ini.

Bagaimanapun juga, anak buah Akram Night sudah sangat profesional dalam menangani kecoa-kecoa pengkhianat yang harus dilenyapkan dengan cepat. Mereka juga sangat ahli membereskan jejak-jejak kekejaman mereka tanpa pernah terlacak. Itu berarti, meskipun Akram Night memutuskan membunuh orang di tempat ini pun, Charles masih bisa lolos dari kecurigaan pihak berwajib.

Charles sudah mempelajari hasil rekaman kamera *CCTV* yang menunjukkan adegan mengerikan ketika Akram menghajar orang malam itu tanpa ampun, membuat darahnya berceceran di lantai dan dinding toilet pria. Dia tak habis pikir betapa bodohnya orang yang berani mengkhianati Akram Night dengan kesadaran penuh. Sungguh, bagi siapapun yang tahu betapa kejamnya Akram Night, lebih baik langsung menghindar dan berharap tidak sampai harus berurusan dengan kemarahan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pintu ruangnya tiba-tiba terbuka lebar, membuat Charles mendongakkan kepala dari laporan yang sedang dia pelajari. Dahinya berkerut ketika memandang sekelompok *bodyguard* yang mengenakan setelan jas hitam rapih berdiri di depan pintu ruangnya.

Kesadaran Charles segera mengetuk otaknya, membuatnya langsung bisa menebak siapa yang datang.

Tergopoh-gopoh, Charles berdiri dari duduk dan siap untuk menyambut. Dan memang benar dugaannya, Akram Night sendirilah yang datang. Begitu melangkah kaki ke ruangan Charles, aura Akram Night yang mengerikan langsung mendominasi seluruh ruangan. Tubuhnya tinggi dan kokoh, mengenakan setelan hitam-hitam armani yang dijahit khusus untuknya. Tidak akan ada yang meragukan kharisma dan kekuasaan Akram jika mereka harus berhadapan langsung dengannya. Bahkan hanya dengan tatapan matanya yang tajam saja, Akram bisa membuat hati orang malang yang harus berurusan dengannya menciut tak karuan.

Charles menghentikan langkahnya beberapa langkah dari hadapan Akram, tahu untuk menjaga jarak sedikit lebih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jauh dari jangkauan karena dia mendengar bahwa Akram Night tidak suka berdekatan dengan manusia lainnya. Dia masih sayang dengan nyawanya, karena itulah sedapat mungkin dia tidak ingin menyinggung manusia penuh kuasa di depannya ini.

"Apa yang membawa Tuan Akram datang berkunjung ke kantor saya malam ini?" Charles membungkukkan tubuh hormat dengan sikap merendah pada atasannya itu. Ya, dia menyebut Akram sebagai atasannya. Itu semua karena kelab ini adalah salah satu dari ratusan tempat usaha hiburan yang dimiliki oleh Akram Night.

Akram mungkin hanya menganggap kelab malam mewah dengan pendapatan milyaran rupiah setiap bulanan ini sebagai salah satu miliknya yang remeh. Sebab, Akram memiliki ratusan perusahaan yang bergerak di bidang lain selain hiburan, seperti perusahaan keuangan, *IT* bahkan sampai perusahaan teknologi senjata.

Semua perusahaan itu membanjiri Akram Night dengan profit triliunan rupiah yang jauh lebih menguntungkan dari kelab malam ini, sehingga akan membuat kelab malam ini tampak kecil dan sepele jika dibandingkan. Akram Night

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya pernah berkunjung beberapa kali ke kelab malam ini untuk menghabiskan waktu bersama wanita-wanitanya, tetapi tidak pernah satupun kedatangannya bertujuan membahas urusan pekerjaan. Beliau bahkan tidak pernah mau menyisakan waktu untuk datang langsung di setiap rapat pemegang saham yang menentukan kebijakan strategis perusahaan, hanya mewakili semua urusan pada asistennya.

Jadi, urusan segenting apakah yang membawa Akram Night datang ke kantornya malam ini? Charles hanya mampu bertanya-tanya dalam hati, tanpa berani menyuarakannya.

Akram menatap manajer kelab malam itu dengan mata dinginnya yang tajam.

"Tutup kelab ini untuk malam ini," perintahnya tegas tak terbantahkan.

Charles mengerutkan kening, tetapi tentu saja dia tidak berani membantah apalagi mempertanyakan keputusan Akram Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Siap, Tuan. Saya akan melaksanakan perintah Anda," jawabnya cepat dengan patuh.

"Beritahukan kepada para seluruh pegawaimu untuk tidak datang malam ini. Kecuali satu orang yang harus kau pastikan datang." Akram memberi tanda pada Elios, Sang Asisten yang sudah berdiri di belakangnya. Elios langsung melangkah melewati Akram dan menyerahkan selembarnya berkas pada Charles.

Charles menerimanya dan mengerutkan kening dalam. Di depannya ada biodata karyawan yang dilampirkan foto close up yang tampak polos dan tidak menarik. Seorang remaja perempuan berusia sembilan belas tahun, karyawan baru di tempat ini, baru mulai bekerja semalam....

Seorang pembersih toilet?

Charles mengangkat alis ketika membaca keterangan di depannya, tidak bisa menahan keterkejutannya ketika akhirnya selesai membaca habis seluruh biodata karyawan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa urusan Akram Night yang begitu berkuasa dengan seorang pembersih toilet? Apakah Elios tanpa sengaja telah memberinya kertas biodata yang salah?

Merasa tak yakin, Charles mengulang membaca lagi biodata karyawan di tangannya dengan seksama, dan seketika itu, ingatlah dia bahwa gadis pembersih toilet ini adalah sosok yang kemarin muncul di kamera *CCTV* ketika Akram Night tengah menghajar musuhnya di sana. Charles bahkan tidak menyangka bahwa gadis itu masih hidup sampai sekarang, mengingat kehadiran gadis itu semalam jelas-jelas telah menginterupsi kesenangan Akram Night dalam menghukum dan menghajar pengkhianat yang menjadi musuhnya.

Apakah Akram Night baru akan memberikan pelajaran pada gadis penjaga toilet itu malam ini? Tetapi, hanya untuk seorang gadis penjaga toilet, kenapa harus sampai menutup kelab malam mewah mereka dan membuang kesempatan mendapatkan omset ratusan juta dalam semalam?

"Kau harus memastikan hanya gadis itu yang datang malam ini. Dan dia harus datang." Akram menekankan pada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kata 'harus' yang bahkan sampai diucapkannya dua kali, menunjukkan secara tersirat pada Charles bahwa dirinya akan menerima hukuman mengerikan dari Akram kalau sampai tidak berhasil melaksanakan perintahnya.

"Baik, Tuan." Charles menjawab cepat sambil kembali membungkukkan tubuh dengan gugup. Dia harus menghubungi Karel malam ini untuk memastikan kedatangan gadis itu sesuai permintaan Akram Night. Selain menjadi penanggung jawab karyawan di bagian *Cleaning Service*, Karel juga menjadi penanggung jawab atas seluruh karyawan di kelab ini.

Dan gadis itu dikatakan baru bekerja kemarin?

Ini bahaya, gadis itu bukan karyawan tetap dan besar kemungkinan dia tidak kembali bekerja lagi malam ini mengingat insiden semalam cukup mengerikan baginya.

Bagaimana jika gadis itu tidak kembali?

Kalau begitu sama saja Charles tidak berhasil melaksanakan perintah Akram. Itu berarti dia bisa saja kehilangan nyawa. Memikirkan itu semua, membuat wajah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Charles memucat hingga dia hampir-hampir tidak mendengar perintah yang diberikan oleh Akram kepadanya.

"Maaf Tuan, bolehkah Anda mengulangi lagi?" Charles bertanya cepat dengan nada takut.

Akram menyipitkan mata, jelas sekali tidak suka karena Charles mengabaikan perintahnya sebelumnya, tetapi kemudian Akram memutuskan tidak memperpanjang masalah karena ada hal lain yang lebih penting.

"Kamar utama di atas. Siapkan kamar utama di atas. Sepertinya aku akan memakainya malam ini."

Setelah memberi perintah dengan nada dingin, Akram membalikkan tubuh, diikuti oleh Elios pergi bersama para *bodyguard* berwajah kaku yang mengikuti mereka.

Sementara itu Charles masih terpaku di sana semakin bingung.

Kenapa tuan Akram memintanya menyiapkan kamar utama di bagian paling atas kelab ini?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kamar itu merupakan kamar mewah kelas VVIP yang dibangun sangat megah dan luas, hampir satu lantai di atas kelab ini. Akram Night pernah membawa beberapa perempuannya tidur di kamar itu guna memuaskan diri, tapi sangat jarang, mungkin hanya sekitar setahun sekali. Selebihnya, kamar itu tidak pernah digunakan dan selalu dikunci, hanya pembersihan dan perawatan berkala yang membuat pintu kamar itu terbuka sebelumnya.

Mungkin tujuan utama Akram Night menutup pintu kelabnya adalah untuk bersenang-senang dengan salah satu perempuannya. Sama sekali tidak ada hubungannya dengan gadis pembersih toilet itu. Mungkin di saat Akram Night bersenang-senang di lantai atas, anak buahnya akan menangani dan membereskan gadis penjaga toilet itu.

Ya, pasti begitu. Charles hampir saja memukul kepalanya sendiri karena dia telah memberati pikirannya dengan berbagai dugaan kusut yang hampir tak mungkin terjadi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa?" Karel menjawab telepon Charles dengan nada terkejut. Bosnya itu menelepon dengan panik malam ini, tergesa menjelaskan keinginan pemilik kelab mereka yang berkuasa. "Mereka meminta kita menutup kelab dan memastikan hanya Elana yang masuk bekerja?" sambungnya kemudian, bertanya dengan nada tak percaya.

"Kau harus memastikannya, Karel! Kalau tidak aku akan kehilangan nyawaku!" Charles berteriak di ujung telepon, napasnya terengah seolah-olah ketakutan kehilangan harapan hidup. "Dia baru bekerja kemarin, bukan? Kau tahu siapa yang membawanya ke tempat ini?"

"Sachi yang membawanya." Karel menjawab singkat. "Ada alamat Elana di biodata karyawan, tetapi rumahnya ada di pinggiran kota, dan masuk ke gang kecil. Akan sangat sulit menemukannya. Aku akan menghubungi Sachi untuk menemukan rumah Elana. Kemarin Sachi menjemput Elana untuk datang kemari, jadi aku yakin dia tahu alamat Elana."

"Bagus. Lakukan segera. Tuan Akram bilang akan datang kemari jam sebelas malam, dan saat itu, kita harus memastikan Elana benar-benar sudah tiba di kelab. Ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dia tiba di kelab, lakukan semua sesuai rencana." Suara Charles merendah penuh kengerian. "Jangan sampai gagal, Karel. Kau tahu betapa kejamnya Akram Night, kita bertaruh nyawa malam ini kalau sampai gagal," bisiknya mendesak.

Karel menjawab persetujuan singkat, lalu mengakhiri panggilan telepon. Keningnya berkerut dalam ketika membayangkan kembali perkembangan yang tidak disangka-sangkanya.

Akram Night menginginkan Elana untuk datang ke kelab?

Karel memang mendengar insiden semalam ketika Akram menghajar musuhnya di toilet lelaki, tetapi dia melihat sendiri rekaman *CCTV* bagaimana Elana menangani semuanya dengan baik, tidak panik dan tetap membersihkan toilet sampai benar-benar seluruh jejak darah dan kebrutalan Akram sebelumnya habis tak bersisa.

Kalau begitu apa yang salah dengan Elana? Kenapa Akram masih mengincarnya sampai sekarang?

Karel menggelengkan kepalanya bingung. Dia tidak menemukan jawaban atas pertanyaannya itu. Tetapi, itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa dipikirkannya nanti. Sekarang dia harus menjalankan perintah Charles, memastikan bahwa Elana harus benar-benar datang malam nanti.

Nasib Elana mungkin akan berakhir malang karena harus bersinggungan jalan dengan Akram Night, tetapi itu bukan urusannya. Dia harus tahu mana yang harus dicampuri dan mana yang harus diabaikan kalau ingin nyawanya aman.

Dengan cepat, ditekannya panggilan untuk menghubungi Sachi.



Elana berhasil berangkat lebih pagi malam ini. Dia memutuskan langsung memakai seragamnya yang sudah kering dan menutupinya dengan jaket longgar warna hitam. Langkahnya ringan, siap bekerja lagi malam ini, dia hanya tinggal menunggu kendaraan umum di halte depan dan berharap waktunya cukup sehingga dia bisa sampai ke tempat kerja tanpa terlambat.

Ketika Elana menapak keluar dari gang yang menghubungkan jalan besar dengan rumahnya, sebuah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mobil hitam yang terparkir di ujung gang tiba-tiba membunyikan klaksonnya. Elana mengerutkan kening, menatap mobil hitam yang tampak familiar itu dengan waspada. Langkahnya kaku, sedikit menjauh.

Dia pernah melihat mobil hitam itu, tetapi dimana?

Kaca gelap mobil itu tiba-tiba diturunkan, dan wajah Karel yang dikenalnya langsung tampak di sana, membuat Elana ternganga karena terkejut.

"Hai Elana." Karel menyapa ramah, senyumnya lebar bersahabat.

"H-hai juga." Elana menyahut cepat. Tapi tak urung dahinya berkerut dalam. *Area rumahnya di pinggiran kota ini cukup jauh dari kelab malam di tengah kota tempatnya bekerja, bukan? Apa yang sedang Karel lakukan di sini?*

"Aku tadi ada urusan dengan Sachi di supermarket tempat kalian bekerja." Karel menunjuk ke arah supermarket yang tak jauh dari lokasi mereka sekarang. "Lalu Sachi bilang kau tak ada yang mengantar, jadi aku memutuskan mampir dan sekalian mengantarmu, karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kita kan satu jalan." Karel menjulurkan tangan dari balik kemudi dan membukakan pintu penumpang untuk Elana, "Ayo naiklah, kalau tidak cepat kita bisa terlambat."

Sedetik Elana terpaku, bingung harus berbuat apa. *Tetapi, Karel benar-benar tidak berbahaya, bukan?* Lelaki ini adalah atasannya, lagipula Karel menjemputnya atas permintaan Sachi.

Sedikit dibebani keraguan, Elana akhirnya melangkah memasuki mobil Karel, menutup pintunya dan menoleh ke arah Karel dengan canggung.

"Te-terima kasih," ucap Elana terbata kemudian.

Karel menganggukkan kepala, tersenyum lebar. Entah kenapa lelaki itu terlihat sangat senang ketika Elana naik ke mobilnya. "Pasang sabuk pengamanmu, aku akan sedikit mengebut malam ini," ucap Karel riang, lalu mulai menjalankan mobilnya menembus keramaian jalan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika mobil Karel sampai di tempat parkir, Elana menatap bingung ke arah parkiran yang kosong. Hanya ada beberapa mobil berwarna hitam yang terparkir di sana, sungguh berkebalikan dengan semalam dimana parkiran mobil yang luas itu tampak penuh sesak.

"Kita kepagian, karena itu masih sepi. Lagipula, Kelab sepertinya buka terlambat malam ini." Karel memberikan penjelasan singkat ketika membukakan pintu untuk Elana, lalu menghela langkah Elana supaya mengikutinya menuju ke arah pintu depan kelab.

"Kita... tidak lewat pintu karyawan?" Elana bertanya khawatir ketika Karel melangkah menuju lobby besar dan mewah kelab itu. Berbeda dengan kemarin, Sachi membawanya masuk ke kelab ini lewat pintu karyawan di *basement*, dia bilang di pintu depan dikhususkan untuk tamu yang membawa kartu pass khusus yang diperiksa oleh para penjaga di depan pintu. Tidak semua orang bisa memasuki kelab mewah ini, mereka harus memiliki kartu keanggotaan eksklusif yang memiliki harga cukup mahal.

"Kelab belum buka, jadi kita bisa masuk lewat sini." Tiba-tiba saja senyum Karel hilang dan ekspresinya berubah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gugup ketika membuka pintu. Elana mengerutkan kening ketika mempelajari wajah Karel.

Kenapa Karel berubah seolah ketakutan? Takut pada apa?

Pintu kelab terbuka, dan terbentang di hadapan mereka pemandangan yang gelap gulita dari ruang kelab yang sepi. Elana memandang ke sekeliling dengan bingung. *Kenapa tidak ada satu orang pun?* Bahkan para karyawan, bartender, pelayan bar yang seharusnya menyiapkan kelab sebelum buka juga tidak ada sama sekali.

Elana menolehkan kepala bingung ke arah Karel, hendak bertanya kepadanya. Tapi, ekspresi Karel yang sedang menatapnya membuatnya terpaku. Mata Karel memandangnya tajam, dari ujung kepala sampai kaki, seolah menilai Elana dengan seksama.

Lalu sebelum Elana bisa membuka suara, Karel mendorong tubuh Elana hingga terjerembab jatuh ke lantai.

"Maafkan aku Elana. Kau sendiri yang memasukkan dirimu dalam masalah." Karel berucap pelan, lalu tiba-tiba

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

saja lelaki itu membalikkan tubuh meninggalkan Elana, keluar kembali dari pintu depan dan menutup pintunya dari belakang.

Elana menoleh ke arah kepergian Karel dengan bingung, matanya menatap pintu yang kini sudah tertutup rapat, dengan cepat dia berusaha bangkit, mencoba mengejar Karel untuk mencari penjelasan, tetapi suara langkah-langkah kaki yang terdengar di belakangnya membuat Elana menolehkan kepala kembali menuju ke arah sumber suara.

Matanya melebar ketika menemukan sosok yang dikenalnya, berpakaian jas hitam-hitam dengan beberapa anak buahnya yang memakai jas lengkap berwarna gelap yang sama di belakangnya.

Itu adalah penjahat yang menghajar orang kemarin di toilet lelaki...?

Lelaki berpakaian hitam dengan aura mengancam yang kuat itu memberi isyarat jari ke arah anak buahnya, dan tiba-tiba saja, beberapa lelaki berjas hitam tersebut langsung bergerak ke arah Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tertatih berusaha berdiri dengan panik, mencoba melarikan diri. Tetapi percuma, langkah kakinya yang lemah jelas kalah oleh para lelaki kuat yang tiba-tiba sudah mengelilingi dan meringkusnya.

"Tunggu dulu! Ada apa ini? Kenapa kalian melakukan ini?" Elana berteriak, mencoba meronta sekuat tenaga untuk menyelamatkan diri.

"Bawa dia ke kamar atas." Lelaki beraura gelap itu memberi perintah, dan tubuh Elana tanpa daya diseret menaiki tangga menuju lantai atas kelab malam itu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

5 : TERNODA



Para *bodyguard* bertubuh tegap itu mencengkeram tubuh Elana di kedua sisi, memegangnya dengan begitu erat sehingga Elana sama sekali tidak punya kekuatan untuk melawan. Meskipun begitu, dia tidak menyerah, dia meronta sekuat tenaga, menjerit, berteriak menunjukkan penolakan, meskipun itu semua sia-sia. Mereka tetap berhasil menyeret tubuhnya menaiki tangga melingkar lebar yang terletak di bagian tersembunyi di belakang *bar*

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

besar kelab malam itu, membawanya masuk melalui sebuah pintu besar menuju ruangan yang sangat luas di baliknya.

Napas Elana terasa begitu sesak, kehabisan tenaga untuk melawan. Tubuhnya masih meronta sebagai perlawanan terakhir ketika para *bodyguard* itu melemparkan tubuhnya dengan kasar hingga terbanting ke tengah ranjang besar yang mendominasi ruang tidur luas tersebut. Elana langsung melentingkan punggungnya dan mendudukkan dirinya di atas ranjang, berusaha bangkit dari sana bersamaan dengan pintu ruangan yang terbuka kembali.

Kali ini sosok lelaki bertubuh tinggi berpakaian hitam yang dikenal Elana sebagai penjahat yang memukuli orang di kamar mandi itulah yang melangkah memasuki kamar dan membiarkan salah satu *bodyguardnya* menutup pintu di belakangnya. Dari sikapnya yang arogan dan juga sikap seluruh *bodyguard* yang langsung memberi jalan sambil membungkuk hormat, Elana langsung tahu bahwa semua penganiayaan mengerikan yang terjadi kepadanya ini dilakukan atas perintah lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu mengawasi Elana dengan tatapan mata tajam seolah mengulitinya hidup-hidup, ekspresinya dingin, tak terbaca.

"Apa... apa yang kau inginkan?" Elena berhasil mengeluarkan suaranya, serak dan ketakutan, didera oleh panik karena saat ini dirinya berada di atas ranjang dengan banyak lelaki asing bertubuh kuat yang mengelilinginya.

Apa salahnya? Kenapa orang-orang asing ini memperlakukannya seperti ini? Apa tujuan mereka? Apa yang akan mereka lakukan kepadanya?

Seluruh tubuh Elana gemetaran ketika membayangkan orang-orang asing ini akan memaksakan kehendak terhadapnya.

Elana tidak sanggup memikirkannya, air matanya meleleh, tubuhnya yang lemah gemetaran, memohonkan belas kasihan dari manusia-manusia tanpa ekspresi yang ada di sekelilingnya.

"Tolong.... tolong.... biarkan aku pulang... tolong...."
Suaranya beriba-iba, menyayat hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, sepertinya para penculiknya memiliki jiwa keras dan tak mudah tersentuh, karena tidak tampak belas kasihan sedikit pun di mata mereka ketika mendengar permohonan Elana.

Sosok lelaki yang menjadi pemimpin para penjahat itu bergerak maju mendekati Elana, langkahnya berhenti tepat di samping ranjang, berdiri di sana dan mengawasi Elana seperti predator yang sedang menilai mangsa, membuat Elana mengkerut ketakutan. Diseretnya tubuhnya bergeser sejauh mungkin dari posisi lelaki itu, tetapi gerakannya terbatas karena saat ini punggungnya sudah menempel ke kepala ranjang.

"Namaku Akram Night." Lelaki itu berucap dengan nada mengancam yang membuat bulu kuduk berdiri. "Malam ini kau akan menjadi milikku," ucapnya tanpa ragu, seolah-olah pernyataannya itu sudah pasti akan terjadi.

Mala Elana melebar, bingung. Kenapa lelaki itu memperkenalkan diri kepadanya? Kalau begitu, bukankah jika nanti masalah ini dibawa ke pihak berwajib, Elana akan bisa langsung menuntut lelaki ini? Biasanya para penjahat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atau kriminal menggunakan nama samaran, atau bahkan menutupi wajahnya supaya identitas aslinya tidak diketahui dan tidak ada saksi yang bisa mengkaitkannya dengan kejahatan yang dia lakukan, bukan?

Atau... jangan-jangan lelaki ini tidak berniat untuk membiarkannya hidup sehingga dengan mudahnya bisa menyebutkan namanya kepada Elana?

Memikirkan itu semua kepanikan memenuhi nadi Elana, membuat aliran darahnya naik ke kepala.

"Aku... aku tidak butuh namamu! Dan aku bukan milikmu!" serunya kemudian dengan nada terbata, mulai putus asa mencoba memohonkan pengampunan atas nyawanya. "Tolong... tolong lepaskan aku... aku berjanji tidak akan mengganggu...."

Suara kekehan Akram membuat perkataan Elana terhenti. Lalu, tiba-tiba Akram naik ke atas tempat tidur, lututnya bertumpu di atas ranjang dan lelaki itu mendekati Elana dengan sikap mengancam seolah akan melahapnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ti... tidak, jangan mendekat! Jangan mendekat!" Elana panik, kedua lengannya diluruskan di depan tubuhnya, dengan telapak tangan terbuka lebar, menjadi satu-satunya pertahanan dirinya yang mulai kehilangan harapan.

"Kau akan butuh mengetahui namaku. Supaya kau bisa menjeritkannya ketika aku memberikanmu kepuasan." Lelaki itu berbisik dengan nada sensual yang gelap, menunjukkan dengan jelas apa maksud sebenarnya dari seluruh hal yang menimpa Elana secara tiba-tiba ini.

Elana beringsut, menempelkan tubuhnya ke kepala ranjang dalam usahanya menjauh. Jantungnya berdebar begitu kencang seolah-olah hendak merobek rongga dadanya dan meloncat keluar dari sana.

Lelaki ini... akan memerkosanya?

Keterkejutan Elana yang membuatnya terpana sejenak dimanfaatkan Akram tanpa ampun. Tubuhnya bergerak cepat menindih Elana, membuat usaha Elana untuk menjauh menjadi sia-sia, tubuhnya kini terperangkap di bawah tubuh Akram, tertahan oleh tubuh keras yang jauh lebih kuat darinya. Tetapi Elana tidak menyerah, kedua

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tangannya yang masih bebas bergerak mencoba mendorong dada Akram yang sekeras batu. Napasnya terengah, dan ketika frustrasi melandanya karena dia tidak mampu membuat tubuh Akram bergerak seinci pun, tangannya bergerak ke atas, mencoba mencakar wajah penjahat yang dia sesali harus bersinggungan nasib dengannya.

Sayangnya, Akram lebih sigap, Sebelah tangan lelaki itu mencengkeram tangan Elana, menekuknya di atas kepala hingga memakunya di atas ranjang. Sementara sebelah tangannya yang lain mencengkeram jari Elana, membawanya ke bibirnya.

"Tidak sekarang, kucing mungil. Kau boleh mencakarku sepuasnya saat kita bercinta nanti." Akram berbisik dengan suara parau lalu bibirnya membuka dan menggigit ujung jari Elana, membuat tubuh Elana seakan tersengat listrik.

Lelaki ini benar-benar gila! Di dalam kamar ini masih ada puluhan *bodyguard*-nya yang tetap berdiri mematung tanpa ekspresi melihat bos mereka hendak memerkosa seorang gadis. Dan tidak ada satupun yang tergerak menolong melihat betapa tidak berdayanya Elana di bawah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dominasi Akram yang begitu kejam. Tidak ada orang bermoral dan berperikemanusiaan di dalam kamar ini, dan Elena tidak tahu harus meminta tolong pada siapa lagi.

Ketika bibir Akram menggigit dan menyedap ujung jari Elana, mencicipinya dengan gerakan sensual, matanya terpejam. Setelahnya, mata itu membuka, dengan bola mata berwarna *hazel* bening, langsung menatap ke arah Elana, membuat Elana terkesiap ketika melihat api seakan berkobar dari mata itu, dipenuhi oleh nafsu yang bahkan Elana tidak mampu menerjemahkannya.

Astaga! Apa salahnya? Apa yang dia lakukan hingga penjahat ini bisa bernaftu kepadanya?

Semalam di pertemuan mereka, dia bahkan menggunakan pakaian *overall* kedodoran khas petugas *cleaning service* yang sama sekali tidak menampakkan lekuk tubuhnya. Dia juga tidak bersikap menggoda, bahkan berusaha menjaga supaya interaksi mereka seminim mungkin.

Tetapi, kenapa lelaki ini bisa tertarik kepadanya? Apakah Elana diincar karena dia menjadi saksi perbuatan kriminal

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lelaki ini? Apakah lelaki ini orang gila yang suka memerkosa korbannya sebelum dibunuh?

Elana menggerakkan tangan untuk melepaskan diri dari cengkeraman Akram, tetapi cengkeraman lelaki itu di kedua tangannya sangat kuat, hampir-hampir menyakiti dan sudah pasti akan menimbulkan memar di kulitnya. Dia mencoba menggulingkan tubuh, tetapi tertahan olah tubuh Akram yang sangat kuat di atasnya. Elana lalu menggerakkan kakinya, berniat mendorong Akram menjauh. Sayangnya, gerakannya itu malah membuat pahanya terbuka sehingga Akram bisa leluasa menempatkan dirinya tepat di antara kedua paha Elana, menunjukkan dengan jelas bukti bahwa dia benar-benar bernaafsu terhadap Elana saat ini.

"Sepertinya kau sudah tidak sabar." Akram menundukkan kepala, memberikan hadiah kecupan kecil di sudut bibir Elana, memuat Elana semakin panik menggerakkan kepala untuk menghindari ciuman itu. "Aku juga sama tidak sabarnya denganmu," ujarnya dengan suara parau penuh janji.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah mengucapkan kalimat itu, Akram memberi isyarat dengan pandangan matanya yang tajam supaya para *bodyguardnya* menyingkir dari ruangan itu. Perintahnya langsung diikuti dengan patuh. Dalam senyap, seluruh *bodyguard* itu melangkah keluar dari ruangan, lalu menutup pintu di belakang mereka dengan rapat. Ruangan itu menjadi senyap dalam sekejap, menyisakan dua sosok makhluk yang saling berlawanan. Yang satu ingin menyatu dan yang lain ingin menjauh.

"Jangan... kumohon, jangan...." Elana mulai menangis ketika Akram mengangkat kedua tangannya ke atas kepalanya, menggunakan satu tangannya yang kuat untuk menyatukan kedua pergelangan tangan Elana dalam cengkeraman. Sementara, tangannya yang lain bergerak membuka pakaian Elana dalam gerakan tak sabar tetapi masih terkendali.

"Kau tidak punya pilihan lain, Elana." Akram berucap dengan nada dingin dan terus memaksakan kehendaknya

Seluruh usaha perempuan itu untuk memberontak, mencakar, memukul dan menolak dirinya malahan membuat Akram semakin bernaafsu untuk memiliki.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dan malam ini, Akram tidak akan menahan-nahan lagi, tidak dipedulikannya tangisan memohon dari Elana yang menjadi satu-satunya usaha untuk mempertahankan kehormatannya. Akram meraih tubuh Elana, lalu memaksakan kehendaknya pada perempuan itu tanpa peringatan, membuat jeritan pedih bercampur sakit terlontar dari bibir Elana, memenuhi seluruh penjuru kamar.



Akram bangkit dari ranjang setelah semuanya selesai. Kenyataan bahwa Elana benar-benar masih perawan benar-benar membuatnya senang. Elana adalah perawan pertamanya, dan pengetahuan itu membuat rasa posesif memenuhi dirinya.

Senyum Akram terulas di bibirnya. Kepuasan yang memenuhi seluruh nadinya membuatnya merasa rileks luar biasa, sesuatu yang sudah lama sekali tidak dirasakannya ketika bercinta dengan perempuan-perempuannya yang lain.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah beberapa lama, diangkatnya kepala dan ditatapnya Elena yang tidak bersuara sejak tadi. Mata perempuan itu terpejam, tetapi Akram tahu pasti bahwa dia tidak sedang tidur. Perempuan itu tampaknya sedang berusaha menghindari interaksi dengan Akram dan sikapnya itu membuat Akram menahan senyum.

Kenapa kucing mungilnya ini masih keras kepala?

Kenyataan bahwa Akram mau menidurinya, seorang perempuan jelata dari kelas rendah sepertinya, bukankah itu adalah anugerah yang seharusnya disyukuri perempuan itu? Banyak perempuan kelas atas yang antri untuk melayani nafsunya, dan ketika Akram memilih Elana, perempuan miskin ini malah bersikap tak tahu diuntung.

Tetapi, Akram tidak marah. Dia bahkan tidak merasakan setitik pun emosi negatif di dalam jiwanya. Kenyataan bahwa tubuhnya telah terpuaskan pada satu tingkat yang luar biasa dan tidak pernah dia rasakan sebelumnya membuatnya senang, hingga dia tidak keberatan memaafkan sikap kurang ajar Elana saat ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Matanya mengawasi dada Elana yang masih naik turun, berusaha menetralkan napasnya yang terengah. Perempuan itu berjuang sekuat tenaga untuk melawan Akram, dan akhirnya harus berakhir kalah kehabisan tenaga.

Akram yakin bahwa dia akan berhasil menaklukkan perempuan polos yang kini menjadi miliknya itu. Ya, mungkin sekarang perempuan itu bersikap seperti kucing liar yang masih mencakar, tetapi Akram yakin, dengan kemampuannya memberikan kepuasan seksual kepada perempuan itu, ditambah nanti hadiah-hadiah berlimpah dan mewah yang akan diberikannya kepada perempuan itu, dia akan meluluhkan hati Elana sepenuhnya.

Perempuan mana yang tidak menyukai lelaki kuat yang mampu memberikan kenikmatan di atas ranjang sekaligus bisa memberikannya uang, perhiasan, pakaian dan segala sesuatu yang mewah di dunia ini dengan melimpah? Para perempuan sudah pasti memohon untuk mendapatkan semua itu dari Akram, dan Akram yakin, wanita di bawahnya ini cepat atau lambat akan mengakui bahwa dirinya telah takluk pada Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan mengambilkanmu minum," bisiknya dengan nada menggoda, menyeringai ketika Elana tetap memejamkan matanya tanpa reaksi untuk menanggapi.

Akram lalu melangkah turun dari ranjang, mengambil celana panjangnya yang terlempar di lantai dan memakainya, lalu melangkah menyeberangi ruangan menuju ke lemari pendingin besar yang ada di sana. Diambilnya minum dari botol dan ditenggaknya langsung. Akram benar-benar haus, tidak disangkanya kalau dia benar-benar menghabiskan banyak energinya. Setelahnya, Akram menuang air ke dalam gelas kaca bening dan membawanya kembali ke arah ranjang.

"Minumlah." Akram berdiri di tepi ranjang, menawarkan gelas itu pada Elana yang kini telah berbaring miring meringkuk memunggingnya. Perempuan itu telah menarik selimut di kaki tempat tidur untuk menutupi tubuh telanjangnya, pundaknya yang penuh dengan jejak dan bekas ciuman Akram tampak bergetar, menahan isak tangis.

Elana mengabaikannya, memilih menangis dalam diam dan memunggingnya. Dan Akram memutuskan memberinya sedikit waktu untuk menangis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagaimanapun juga, Elana adalah seorang remaja tanpa pengalaman. Apa yang dilakukan Akram padanya mungkin membuatnya ketakutan setengah mati. Tetapi, Akram tidak menyesal telah memaksakan dirinya terhadap Elana. Karena dia menginginkan Elana, dan cepat atau lambat, entah itu dengan pendekatan halus yang lama atau pemaksaan kasar yang cepat, perempuan itu tetap saja akan berakhir di atas ranjangnya. Nanti, setelah Elana bisa menguasai dirinya dan berpikir jernih, Akram akan menyadarkan Elana betapa beruntungnya dia karena Akram memutuskan untuk memilih Elana untuk melayaninya.

Akram lalu meletakkan gelas berisi air yang ditolak Elana itu di meja kecil yang terletak di samping ranjang. Dia kemudian melangkah ke kamar mandi, hendak menyegarkan diri sebelum kemudian ingin menghabiskan dini hari ini untuk memuaskan dirinya bersama Elana lagi.

Langkah kaki Akram ringan ketika dia melangkah memasuki kamar mandi, menyalakan keran shower air hangat yang langsung menciptakan uap yang memburamkan dinding kaca kamar mandinya. Akram hendak melepas celana panjangnya ketika tiba-tiba suara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sesuatu yang pecah terdengar menembus indra pendengarannya.

Mata Akram melebar, sementara pikiran waspadanya yang tertuju pada Elana membuatnya langsung bergerak cepat, membuka pintu kaca geser kamar mandi yang berkabut itu dan meloncat keluar dari kamar mandi.

Sejenak langkah Akram tertegun ketika menatap pemandangan di depannya yang sama sekali tidak dia sangka-sangka.

Pecahan gelas yang tadi ditawarkannya pada Elana kini tampak berkeping-keping di lantai. Dan perempuan itu sudah tidak ada di atas tempat tidur lagi. Tubuhnya yang masih terbalut selimut tampak lunglai, duduk sambil bersandar di kaki tempat tidur. Sementara di satu sisi tangannya tampak menggenggam pecahan kaca tajam yang tampak penuh dengan warna merah yang masih basah, dan di tangannya yang lain... tampak sayatan lebar di nadi pergelangannya yang mengalirkan darah segar, mengucur membasahi lantai.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jantung Akram seolah dilepas paksa dari rongga dadanya, benaknya dipenuhi oleh emosi bergolak yang tidak dia kenal sebelumnya. Bergegas Akram menghampiri Elana dan memeluk perempuan itu. Tangannya mengambil pecahan kaca penuh darah yang masih tergenggam di jari Elana dan membuangnya jauh-jauh. Elana benar-benar pucat pasi dan tubuhnya terasa dingin. Tetapi perempuan itu masih bernafas meskipun semakin lama semakin terasa lemah.

"Elios! Elios!" Akram berteriak keras dengan panik, memanggil asistennya yang dia tahu selalu berjaga tak jauh dari dirinya.

Hanya beberapa detik sampai pintu kamar itu terbuka dan Elios muncul di balik pintu kamar yang dibukanya dengan keras hingga tersentak. Nada panggilan Akram sudah jelas menunjukkan sesuatu yang darurat, membuat Elios tak segan merangsek masuk ke dalam kamar pribadi tuannya itu.

Tetapi apa yang terpampang di depan matanya sama sekali tidak disangkanya. Tuannya, Akram, tampak berlutut

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di lantai, memeluk perempuan itu yang saat ini begitu pucat dengan darah mengalir dari nadinya yang terkoyak.

"Kenapa kau diam? Cepat siapkan mobil! Cepat!" Akram berseru keras dengan nada tak sabar, membangunkan Elios dari keterpanaannya. Akram lalu bangkit dan membawa Elana yang sudah lunglai, ke dalam gendongannya, melangkah cepat keluar dari ruangan menuju area parkir mobil, tidak memedulikan tubuhnya yang telanjang dada dan hanya memakai celana panjang.

Dan pada detik itu, Elios menyadari bahwa sejak sepuluh tahun lebih dia mengabdikan pada tuannya ini, baru kali inilah Akram Night yang dikenal sangat dingin, kejam dan tak punya hati terhadap manusia lain, menunjukkan emosi kuat yang Elios pikir tidak pernah ada dalam jiwa Akram sebelumnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

6 : RENCANA AKRAM UNTUK ELANA



Mobil hitam itu melaju cepat menembus jalanan di dini hari yang sepi. Elios duduk di sebelah supir yang mengendarai mobil dengan kencang. Sepanjang perjalanan yang mencekam tersebut, asisten Akram itu sibuk menelepon pihak rumah sakit, meminta jalur *emergency private* yang khusus disediakan untuk petinggi dan pemilik rumah sakit segera disiapkan. Elios juga terdengar meminta kehadiran dokter terbaik rumah sakit untuk bersiaga di sana sebelum mereka datang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sendiri hanya berdiam diri sambil memangku tubuh Elana yang makin lama semakin dingin di tangannya. Darah Elana tampak mengucur deras dari luka sayatan di pergelangan tangannya, membuat kulit perempuan itu berubah pucat seperti mayat.

Akram menunduk dan menatap wajah Elana, keningnya berkerut dalam ketika aroma anyir darah segar memenuhi indra penciumannya. Dadanya yang telanjang dan bagian lain di dalam mobil mewah ini telah penuh dengan darah yang seolah-olah begitu keras kepala dan tidak mau berhenti mengucur dari luka sayat di pergelangan tangan Elana itu. Sepertinya, bebatan kain yang dibuat oleh Akram di pergelangan tangan perempuan itu tidak berarti banyak untuk mencegah pendarahannya.

Mereka sampai di rumah sakit hanya dalam waktu beberapa menit. Dini hari membuat jalanan sepi, sehingga mereka bisa menempuh perjalanan dalam waktu lebih singkat. Rumah sakit megah ini terletak di dalam kompleks perumahan mewah di bagian pusat kota, area paling elit dari seluruh daerah yang tak jauh dari kelab malam. Akram memiliki beberapa rumah yang tidak ditinggalinya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

komplek perumahan mewah itu, dan kebetulan juga, Rumah sakit itu juga telah diakuisisi oleh perusahaan miliknya sebagai perwujudan ekspansi dan diversifikasi di bidang kesehatan beberapa tahun lalu.

Ketika mereka memasuki gerbang rumah sakit mewah itu, petugas keamanan yang telah mendapatkan konfirmasi sudah berdiri menunggu di area depan, mobil mereka diarahkan ke area *basement* tertutup yang terletak di bagian samping rumah sakit, langsung mengarah kepada lift besar khusus pasien yang telah dibuka lebar beserta beberapa perawat *emergency* yang telah menanti.

Begitu pintu mobil dibuka, petugas rumah sakit yang sigap langsung mengambil tubuh Elana dengan hati-hati, sesuai prosedur pemindahan tubuh yang digunakan untuk memindahkan korban luka pendarahan luar. Elana ditudurkan di atas ranjang dorong rumah sakit yang sudah disiapkan. Petugas rumah sakit langsung berkeliling di sekitar pasien, kemudian melakukan apa yang harus mereka lakukan sambil mendorong tubuh Elana memasuki lift dan membawanya naik ke area tempat *emergency VIP* berada. Salah seorang dokter berucap kepada Elios yang mengikuti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka untuk segera menyusul ke atas guna mendata informasi pasien sebelum penanganan lebih lanjut.

Akram melangkah keluar dari mobil. Matanya mengarah ke angka lift yang menyala di bagian atas pintunya, menunjukkan bahwa lift itu sudah bergerak naik ke atas. Perhatiannya teralihkan oleh gerakan Elios di dekatnya. Asistennya itu mengulurkan sapu tangan warna putih dengan sopan kepadanya.

"Tuan Akram, saya sudah mengatur untuk disediakan baju ganti bagi Anda." Elios jelas-jelas merujuk pada penampilan Akram yang telanjang dada dan penuh darah. "Pihak rumah sakit telah menyediakan *paviliun* khusus di lantai paling atas rumah sakit ini. Anda bisa membersihkan diri dan berganti pakaian di sana terlebih dahulu. Mengenai perempuan itu...." Elios tampak ragu sebelum melanjutkan. Pendarahan perempuan itu tampaknya begitu parah, Elios tidak tahu apakah perempuan itu akan selamat atau tidak, dan dia bahkan tidak mampu membayangkan bagaimana reaksi Akram jika perempuan itu tidak selamat. Tetapi, di tengah keraguan itu, tak urung Elios melanjutkan perkataannya juga. "Mengenai perempuan itu, biarkan saya mengurusnya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menganggukkan kepala, menerima uluran sapu tangan dari Elios dan menggunakannya untuk mengapus noda darah di pipinya.

"Tunjukkan jalan. Aku akan membersihkan diri dulu. Setelah itu aku akan menyusulmu ke tempat penanganan perempuan itu," ujarnya dengan dingin tanpa nada.

Elios mengangguk sopan, lalu memimpin jalan, mengarahkan atasannya itu memasuki lift yang telah tiba dan tersedia untuk mereka, lalu mengantarkan Akram menuju lantai paling atas lift, ke sebuah kamar *president suite* yang terletak di bagian paling atas rumah sakit.

Rumah sakit mewah ini memang menyediakan kamar-kamar mewah yang disewakan serupa dengan tarif hotel bintang lima. Kamar-kamar ini disediakan untuk keluarga penunggu pasien yang tidak ingin menghabiskan malam mereka bersama pasien di kamar rumah sakit, atau juga keluarga pasien di ruangan *iccu* yang tidak mengizinkan penunggu pasien menginap di area ruangan *iccu*.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kamar yang disediakan untuk Akram ini adalah kamar terbaik, dan belum pernah dibuka sebelumnya untuk umum. Ini merupakan satu-satunya kamar di lantai tertinggi rumah sakit, terletak terpisah jauh dari kamar umum lain yang disewakan untuk keluarga pasien rumah sakit ini.

Elios menekan kartu di pemindai pintu dan membukakan pintu kamar untuk atasannya. Lalu mempersilahkan Akram memasuki ruangan.

"Tuan, saya akan turun untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan perempuan itu. Saya akan menanganinya dengan baik. Tuan Akram silahkan beristirahat di sini untuk malam ini." Elios menekankan kata menangani dengan sengaja. Maksudnya, jika sampai perempuan ini mati malam ini, maka Elios akan menggunakan pengaruh nama besar Akram Night untuk melepaskan segala hubungan dengan mayat perempuan itu. Nama Akram Night akan selalu bersih, dan mayat itu mungkin akan berakhir dengan cerita mayat perempuan malang yang bunuh diri karena patah hati, serta tidak akan ada sesuatu pun yang menghubungkan kematiannya dengan Akram Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan menyusul ke tempat penanganan perempuan itu. Di mana tempatnya?" Tanpa diduga, Akram malah mengucapkan kalimat itu, membuat Elios ternganga karena terkejut.

"Di mana tempatnya?" Akram mengulang lagi pertanyaannya. Nada suaranya mengancam dan kerutan di antara kedua alisnya membuat Elios menyadari bahwa dia harus menjawab dengan cepat.

"Pusat penanganan *emergency* pasien VIP khusus ada dua lantai di bawah. Anda tinggal turun dua lantai dengan menggunakan lift dan akan langsung mengarah kesana."

Akram menganggukkan kepala. "Bagus. Kau boleh pergi," perintahnya, kembali memasang wajah dingin tanpa ekspresi.

Elios setengah membungkukkan tubuh, lalu mengucapkan permohonan izin meninggalkan ruangan. Dia sudah setengah jalan kembali ke arah lift ketika Akram kembali memanggilnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elios." panggilan Akram itu membuat langkah kaki Elios terhenti. Sang Asisten menolehkan kepala dan langsung menanggapi.

"Ada lagi yang bisa saya bantu, Tuan?" tanyanya sopan.

Sejenak, dalam detik yang penuh kemustahilan, Akram tampak ragu. Bibir lelaki itu menipis sementara wajahnya berubah serius dan gelap.

"Perempuan itu. Katakan pada dokter untuk menggunakan segala cara. *Dia tidak boleh mati.*" Akram menekankan kalimat terakhirnya seperti titah seorang tirani yang tak boleh dibantah, membuat Elios tidak bisa melakukan apapun selain mengiyakan.

Pintu ruangan Akram tertutup rapat kemudian, sementara Elios kembali membalikkan badan menuju lift. Keningnya berkerut ketika pertanyaan demi pertanyaan susul menyusul di benaknya.

Akram Night tidak pernah bersikap seperti ini sebelumnya. Dulu, jika perempuan-perempuan pemujanya yang telah selesai melayaninya di tempat tidur terluka,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak akan menoleh dua kali dan tidak akan ragu sama sekali untuk meninggalkan perempuan itu. Tidak ada belas kasihan di dalam jiwa Akram, bahkan untuk kekasih-kekasihnya di masa lalu.

Tetapi, kenapa sekarang berbeda? Apa yang istimewa dari Elana sehingga seolah-olah nyawa seorang perempuan jelata yang yatim piatu dan tak berharga, bisa menjadi begitu penting bagi Akram Night yang memiliki segalanya di dunia ini dalam genggamannya?



Akram segera melepas celananya yang lengket oleh darah segar yang membasahi. Tubuh telanjangnya yang tegap langsung melangkah masuk ke kamar mandi, menyalakan pancuran air hangat dan langsung mengguyur tubuhnya dari kepala sampai kaki. Darah yang membasahi tubuhnya langsung mengucur turun, bercampur dengan air dan mengalir ke lantai, menciut dan masuk ke dalam saluran air sebelum kemudian menghilang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membersihkan diri dengan cepat, lalu mengeringkan rambut dan tubuhnya sebelum mengenakan pakaian yang telah disediakan oleh Elios baginya.

Perasaannya dipenuhi oleh berbagai emosi asing yang tak pernah dirasakannya sebelumnya. Begitu menyesak dada sehingga Akram tidak bisa menahan diri untuk menuju area bar dan menuangkan segelas brendi untuk meredakan gejolak emosinya.

Perempuan itu memilih bunuh diri, memilih menyayat nadinya sendiri dan meregang nyawa dalam kematian yang sakit, daripada menjalani kehidupan luar biasa mewah dengan menjadi kekasih Akram.

Akram tidak pernah mendapatkan penolakan yang begitu fatal sebelumnya, dan itu memukul jiwanya sampai terkapar di dasar. Dia telah terbiasa dengan penerimaan, terbiasa dengan pemujaan dari semua orang yang ingin mendapatkan perhatiannya. Bahkan, begitu banyak perempuan yang memohon untuk bisa menemaninya semalam saja, juga memohon untuk mendapatkan sentuhannya meskipun hanya sambil lalu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak pernah kekurangan perempuan sebelumnya pun dia hanya menganggap para perempuan itu hanyalah sebagai hiburan untuk memuaskan kebutuhan jasmaninya sebagai seorang lelaki dewasa yang normal. Mereka hanyalah selingan yang lewat sambil lalu, tidak pantas untuk mendapatkan perhatian lebih darinya.

Tetapi perempuan yang satu itu, yang paling diinginkan oleh Akram, yang paling bisa memberikan kenikmatan jasmani luar biasa setelah mereka bercinta, berani-beraninya menolak perhatiannya? Berani-beraninya Elana menolak perhatian darinya yang diinginkan oleh begitu banyak wanita lainnya di luar sana?

Sebegitu tidak inginnyakah Elana menjadi miliknya, sehingga perempuan itu lebih memilih untuk mati?

Penolakan dari seorang perempuan yang menjadi pengalaman pertama Akram membuat lelaki itu marah luar biasa. Dibantingnya gelas brandi yang telah kosong itu ke meja marmer bar yang berwarna gelap. Ekspresinya mengeras sementara gerahamnya mengempal, dikuasai oleh kemurkaan yang selama ini menjadi bagian utama dari jiwa seorang Akram Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa yang ada di dalam otak perempuan sialan itu sehingga berani-beraninya dia mencoba mencabut nyawanya sendiri yang telah menjadi milik Akram? Akram tidak akan pernah lengah lagi dan memberi kesempatan bagi perempuan itu untuk melawannya.

Elana adalah miliknya. Jiwa dan raga. Dan Akram akan menggunakan Elana sesukanya sampai dia bosan dan memutuskan untuk membuang perempuan itu.

Hanya Akram yang berhak menentukan kapan Elana boleh mati.



Ketika Akram sampai di ruangan *emergency* untuk pasien *VIP* khusus, seluruh proses penanganan gawat darurat yang dilakukan terhadap Elana telah selesai dilakukan. Perempuan itu sekarang terbaring tenang di atas ranjang putih, berselimut warna yang sama dengan wajah pucat pasi yang hampir serupa dengan ranjang dan selimutnya. Selang infus terpasang di punggung tangannya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan sepertinya masih membutuhkan beberapa waktu sebelum Elana sadarkan diri.

Elios tampak sedang berbicara dengan dokter dan langsung memberi hormat ketika melihat Akram mendekat. Dokter terbaik rumah sakit ini yang ditugaskan untuk menangani Elana juga melakukan hal yang sama, setengah membungkuk hormat ke arah Akram.

"Bagaimana kondisinya?" Akram mengabaikan penghormatan dari dua orang di depannya, matanya masih tertuju pada Elana yang masih tak sadarkan diri.

Mendengar pertanyaan dari orang paling penting di rumah sakit ini, dokter itu tergesa menjawab.

"Masa kritis pasien sudah terlewati dan saat ini kondisinya telah stabil. Beruntung pasien cepat dibawa kemari. Pendarahan yang terjadi adalah pendarahan arteri, sehingga menyebabkan darah yang terpompa keluar dari luka sayatannya melebihi kecepatan rata-rata, dan pasien kehilangan banyak darah. Beruntung yang terpotong bukanlah arteri utama sehingga ketika pasien tiba di rumah sakit ini, kami masih bisa mencegah *shock* akibat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pendarahan dan melakukan penyelamatan dengan transfusi darah."

Dokter itu memberikan penjelasan teknis dengan suara tenang. Meskipun begitu, kepalanya menunduk, tidak berani menatap ke arah Akram Night yang berdiri tegap di depannya. Akram tidak bersuara tetapi mengeluarkan aura mengintimidasi gelap yang menyesakkan dada.

Pasien yang ditangani dokter itu jelas-jelas telah melakukan usaha bunuh diri yang gagal. Meskipun begitu, tidak akan ada satu manusia pun yang berani bertanya kenapa Akram Night muncul di rumah sakit ini pada dini hari sambil membawa perempuan yang terluka itu. Tidak ada pula yang berani memunculkan pertanyaan mengenai siapa perempuan itu dan apa yang menyebabkannya bunuh diri dan kenapa perempuan yang tampak biasa-biasa saja itu bisa terlibat dengan seorang taipan kaya beraura gelap seperti Akram Night. Mereka semua tahu bahwa menghadapi seorang Akram Night, diam dan tetap merendah adalah jalan terbaik untuk menyelamatkan nyawa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Berapa lama sampai dia sadar, pulih dan diizinkan meninggalkan rumah sakit ini?" Akram akhirnya bertanya memecah keheningan, sementara matanya masih menatap ke arah tempat tidur Elana dibaringkan.

"Kami menyuntikkan ke infus pasien obat penenang dan penghilang sakit yang memberikan efek mengantuk, pasien akan tertidur nyenyak sampai beberapa jam ke depan sebelum kemudian sadarkan diri. Sedangkan mengenai waktu pulihnya pasien, belum bisa kami pastikan. Tetapi, kami masih akan memantau kondisi pasien sampai dia benar-benar stabil. Mungkin membutuhkan waktu dua minggu minimal sampai pasien bisa meninggalkan rumah sakit. Tetapi, meskipun pasien dinyatakan bisa meninggalkan rumah sakit, tetap ada perawatan lanjutan yang harus dilakukan."

Akram mengangguk pertanda mengerti. Tangannya bergerak memberi isyarat bahwa dokter itu sudah tidak dibutuhkan dan Akram ingin dokter itu meninggalkan tempat ini. Isyarat itu langsung dimengerti dengan baik oleh dokter malang itu, yang langsung terbirit-birit pergi meninggalkan lokasi setelah mengucapkan permohonan pamit dengan sopan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ditinggalkan sendirian dengan Elios, Akram mengalihkan perhatiannya ke wajah Asistennya yang berdiri diam menunggu perintah. Elios sudah menjadi asisten dan tangan kanan Akram sejak sepuluh tahun yang lalu. Lelaki itu efisien, cepat, efektif dan hampir tidak pernah gagal dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya. Elios telah membantu Akram melakukan pekerjaan, baik yang bersih maupun yang gelap, dengan noda melumuri tangan mereka. Dan satu yang paling penting, Elios adalah anak buah yang sangat loyal kepadanya. Akram tahu bahwa Elios bersedia berkorban nyawa untuknya.

"Berikan penanganan yang terbaik untuk perempuan itu. Dokter terbaik, obat-obatan terbaik dan fasilitas terbaik." Akram memasukkan kedua tangannya ke saku celana. "Perempuan itu harus sembuh dengan cepat."

Elios melirik dengan hati-hati Elana yang masih tak sadarkan diri, lalu memberanikan diri untuk menyuarakan pertanyaan dalam otaknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa yang akan rencana Anda pada perempuan itu jika dia sembuh nanti?" tanya Elios dengan nada suara tak kalah hati-hati.

Perempuan-perempuan Akram biasanya diminta pergi menjauh ketika Akram sudah bosan, tetapi mereka sudah tentu tidak pergi dengan tangan kosong. Akram membuang mereka dengan memberikan ganti yang sepadan, kadang mobil mewah, rumah mewah atau perhiasan yang membuat mata perempuan-perempuan itu berbinar ketika melihatnya.

Tetapi, dengan Elana mungkin akan berbeda. Elios tidak tahu apa yang terjadi di dalam ruangan tuannya sebelumnya, hingga Elana berakhir dengan percobaan bunuh diri. Tetapi Elios tahu bahwa apa yang tuannya rencanakan sebelumnya terhadap, Elana tidak berjalan dengan baik malam itu.

Sebenarnya akan lebih baik jika Elana mati, jadi mulutnya akan tertutup rapat selamanya. Tetapi, Akram ternyata bersikeras supaya perempuan itu hidup dan selamat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalau begitu, apa yang harus Elios lakukan untuk mengunci mulut perempuan itu supaya tidak memeras Akram? Apakah harta yang banyak bisa memuaskan perempuan itu? Karena bahkan dengan memiliki perhatian seorang Akram Night di atas ranjang saja, perempuan itu bukannya mensyukuri malahan memberikan penolakan dengan mencoba membunuh dirinya sendiri.

Akram tidak segera menjawab pertanyaan itu, tampak berpikir sejenak sementara matanya masih mengawasi Elana dengan cermat.

"Villa milikku di Pulau Hijau, perintahkan para pegawai dan pelayan untuk menyiapkan supaya bisa ditinggali dalam dua minggu ke depan," perintah Akram kemudian.

Elios menatap Akram dengan penuh pertanyaan. Dia sama sekali tidak bisa menebak apa yang ada di pikiran Akram sebenarnya.

"Anda berencana tinggal di villa Pulau Hijau?" tanyanya mencoba meyakinkan pendengarannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Villa di Pulau Hijau adalah salah satu villa dengan fasilitas mewah milik Akram. Yang membuat villa itu istimewa adalah karena villa itu terletak di sebuah pulau mungil yang juga menjadi milik akram. Privasi villa itu sangat terjaga karena untuk mencapai lokasi, harus menggunakan helikopter yang membutuhkan izin khusus untuk mendarat. Pun dengan sekeliling villa yang dikelilingi hutan dan lokasi Pulau Hijau yang berada di tengah lautan, dikelilingi tembok tinggi dan penjagaan ketat bersenjata di sana. Pulau Hijau yang tak berpenghuni memang terletak tak jauh dari daratan dan kepulauan lain yang dihuni oleh masyarakat pada umumnya, tetapi area pulau hijau sangat terlarang, kondisinya yang terisolasi dan tidak bisa sembarang orang bisa menembus perimeter keamanan di sekelilingnya.

Akram biasanya menggunakan villa di pulau itu jika ingin menyendiri dan beristirahat dari hiruk pikuk kota. Lokasi yang terisolasi susah dijangkau, pengamanan ketat dan privasi yang terjaga bahkan membuat pulau itu seperti sebuah penjara yang sangat mewah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios melebarkan mata ketika sebuah kesadaran menembus pikirannya. Ditatapnya Akram setengah menebak.

Jangan-jangan, tuannya itu ingin membawa Elana ke sana?

"Ya. Aku akan membawa Elana ke sana." Akram menjawab pertanyaan tanpa suara yang diajukan oleh Elios. "Lakukan pekerjaan dengan bersih, Elios. Datanglah ke tempat tinggal Elana, ambil semua barang-barangnya dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, bereskan urusan dengan tempat tinggal Elana. Juga uruslah tempat kerja Elana dan selesaikan semua urusan perempuan itu dengan semua orang yang mengenalnya, baik orang-orang di tempat kerjanya, orang-orang di klub yang berinteraksi dengannya, juga panti asuhan tempat Elana berasal. Bunuh yang harus dibunuh, singkirkan semua saksi. Bereskan semua itu hingga jejak perempuan itu hilang tak bersisa."

Elios melebarkan mata. "Anda ingin membawa Elana ke villa di pulau hijau dan memutuskan seluruh hubungannya dengan dunia serta masa lalunya?" simpulnya tak percaya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyeringai. "Perempuan itu telah berani melawanku dan menolakku yang tak pernah ditolak sebelumnya. Aku akan membuatnya kehilangan segalanya hingga dia tidak memiliki apapun di dunia ini selain diriku. Dan ketika dia menyadari itu semua, menyadari betapa rendah posisinya, aku yakin perempuan itu akan merayap di bawah kakiku untuk memohon belas kasihan dan perhatianku."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

7 : TERHAPUS PAKSA



Ketika Elana membuka mata, yang dilihatnya adalah ruangan yang asing dan sama sekali tidak dikenalnya. Pikiran Elana terasa berkabut, seluruh ingatannya terpecah menjadi kepingan memori yang bertebaran, sulit untuk disatukan kembali dan membuat otaknya terasa sakit ketika dia berusaha melakukannya.

Dia ada di mana?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kebingungan, Elana memindai ruangan itu dan malahan semakin tidak bisa menebak lokasi dirinya berada saat ini. Ruangan ini sangat indah, bahkan hanya sekilas pandang saja Elana tahu bahwa ruangan ini memiliki kemewahan yang seharusnya tidak bisa dimasuki oleh rakyat jelata seperti ini.

Kenapa dia bisa berakhir di tempat ini?

Elana mencoba menggali ingatannya, tetapi kepalanya malahan terasa sakit. Elana lalu mengangkat tangannya untuk menyentuh kepalanya, tetapi dia merintih terkejut ketika merasakan nyeri yang amat sangat dari pergelangan tangannya. Elana mengangkat kepala dan matanya melebar ketika dia melihat perban tebal yang membebat pergelangan tangannya, dan juga selang infus di punggung tangannya yang lain.

Dia berada di rumah sakit?

Elana memandang sekeliling kembali untuk memastikan, kali ini indera penciumannya sudah bekerja lebih baik sehingga dia bisa membaui aroma khas rumah sakit, bau obat bercampur dengan disinfektan yang steril tak terbantahkan yang memenuhi ruangan ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, kalau ini memang kamar rumah sakit, kenapa dia bisa berakhir di dalam sebuah kamar yang begini mewah? Padahal, kalau ditengok dari kondisi keuangan Elana, mungkin dia hanya mampu membayar untuk area bangsal, area kamar pasien paling murah yang bisa ditempati sampai dengan enam belas pasien dalam satu ruangan.

Mata Elana berakhir kembali ke pergelangan tangannya dan otaknya bekerja keras untuk memompa kembali seluruh memori untuk mencari tahu apa yang menyebabkannya berakhir di tempat ini. Elana memejamkan mata, berusaha menenangkan diri dan mengingat kembali, menyatukan seluruh kepingan dan serpihan ingatan yang berceceran dan sekuat tenaga berusaha menyatukannya kembali lagi.

Akram Night.

Nama itu tiba-tiba terngiang di dalam kepalanya, lengkap dengan kelebatan ingatan yang menggambarkan sosok lelaki beraura gelap yang menatapnya dengan tatapan tajam mengerikan ketika menyebutkan namanya untuk memperkenalkan dirinya pada Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tubuh Elana menegang, tangannya langsung bergerak mencengkeram selimut tebal di pinggangnya dan menariknya ke dada, memeluk dirinya sendiri dengan gemeteran ketika teror dan ketakutan melingkupi dirinya tanpa ampun.

Kelebatan ingatan demi ingatan yang begitu jelas membanjiri kepalanya, mengembalikan kesadarannya sepenuhnya akan apa yang telah terjadi.

Bahkan rasa sakit yang begitu menggigit ketika lelaki jahat bernama Akram itu merenggut kesuciannya, masih terbayang jelas sampai sekarang, membuat Elana menggigit bibir dan menahankan air mata yang mulai terkumpul di sudut matanya. Bayangan akan perkosaan brutal yang dilakukan oleh Akram Night tanpa ampun dan tanpa menahan diri, memuaskan nafsunya tanpa peduli jerit kesakitan dan permohonan mengiba Elana agar dia berhenti, membuat Elana tidak bisa menahan lagi tangisannya. Air mata bergulir kencang membasahi pipi, diiringi isakan tak berdaya dari seorang perempuan yang telah kalah, kehilangan kesucian yang seharusnya dijaganya sampai waktunya untuk diserahkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana begitu putus asa dan merasa begitu kotor setelah Akram menyelesaikan nafsunya. Lalu ketika akhirnya lelaki itu melepaskan dirinya dan meninggalkannya sendirian, Elana hanya bisa terbaring pilu di atas ranjang, berharap kematian segera menjemputnya. Kemudian, mata Elana tak sengaja melihat ke arah gelas air yang ditinggalkan oleh Akram untuknya, dan pikirannya menjadi nekad.

Yang dia tahu bahwa pada detik itu, kematian merupakan jalan keluar yang paling mudah dan paling tidak menyakitkan. Elana tidak sempat berpikir lagi ketika dia memecahkan gelas itu, mengabaikan rasa ngeri dan akhirnya berhasil menyayat nadinya dengan pecahan gelas nan tajam tersebut.

Dia seharusnya sudah tertidur lelap dalam kematian yang merangkul semua deritanya dan menghapus semua petakanya di dunia ini. Tetapi kenapa dia masih hidup? Kenapa dia malahan berbaring di atas ranjang rumah sakit ini dengan luka percobaan bunuh dirinya yang diperban untuk perawatan? Kenapa dia diselamatkan? Kenapa dia tidak dibiarkan mati?

Bagaimana dia menjalani kehidupannya setelah ini? Bagaimana bisa dia melangkah ke depan dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengetahui bahwa tubuhnya sekarang sudah begitu kotor? Terjamah tanpa izin dan ternoda dengan kejam? Apa yang akan dia gunakan sebagai bukti pertanggungjawaban moralnya sebagai seorang perempuan kepada suaminya di masa depan nanti?

Elana selalu seorang diri di dunia ini, dia sebatang kara di panti asuhan, lalu berjuang hidup sendiri, bekerja keras dan sekuat tenaga menghidupi diri dengan kekuatannya sendiri. Pada malam-malam sepi, Elana bahkan harus memeluk dirinya sendiri, dalam kesepian dan rasa iri akan orang lain yang begitu beruntung memiliki keluarga sebagai tempat bersandar dan berkeluh kesah. Seorang ibu untuk dipeluk, seorang ayah untuk mengadu, saudara-saudara untuk berbagi tawa dan kesedihan... itu semua tidak dimiliki oleh Elana. Meskipun begitu, Elana merasa bahwa masih ada harapan untuknya bisa menemukan teman hidup untuk selamanya di masa depan, impian akan seorang lelaki baik-baik yang bertanggung jawab, yang menjadi tempatnya bersandar dan membentuk sebuah keluarga bahagia. Mereka akan menciptakan keluarga kecil yang indah, dianugerahi anak-anak yang ceria dan memenuhi rumah mereka dengan gelak tawa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, itu semua mungkin akan menjadi impian yang tak akan pernah terwujud setelah ini. Dengan kesuciannya yang terenggut, dengan tubuh kotornya yang ternoda, Elana tidak punya nyali untuk mencari lelaki baik yang mau menerimanya apa adanya.

Air mata menderas kembali, membuat pipinya basah hingga Elana terpaksa menutup wajahnya dengan kedua tangan untuk menahan isaknya yang makin tak terkendali. Mungkin... mungkin memang Elana ditakdirkan untuk membuang impiannya membentuk keluarga impian di masa depan, mungkin memang Elana ditakdirkan menjadi sebatang kara, hidup seorang diri sampai ajal menjemputnya nanti.



Pintu ruangan tiba-tiba terbuka, membuat Elana langsung menahan isaknya sekuat tenaga dan berubah waspada. Kepalanya terangkat cepat untuk melihat siapa yang memasuki ruangan, sementara tangannya mencengkeram selimut makin erat, menaikkannya hingga ke atas dada sebagai bentuk perlindungan dirinya yang rapuh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seorang lelaki tampan yang masih berusia muda, berpenampilan rapih dengan jas abu-abu setelan tiga potong yang sangat licin, berpadu dengan rambut tatanan konvensional yang disisir ke belakang tanpa cela dan juga kacamata bening yang bertengger di hidung mancungnya nan kokoh. Dari sekilas pandang saja, Elana langsung tahu bahwa lelaki ini memiliki kemampuan akademisi di atas rata-rata. Seluruh pembawaannya mencerminkan sikap elegan dari lelaki berpendidikan. Dan dibelakang lelaki itu, tampak seorang berjas putih khas dokter yang mengikuti.

“Selamat siang nona Elana, nama saya Elios Smith. Sehari ini Anda tidak sadarkan diri, dan malam ini begitu saya melihat Anda sudah tersadar, saya langsung membawa dokter untuk memeriksa kondisi Anda.” Lelaki itu berdiri di tengah ruangan dengan elegan dan tenang. Tangannya lalu bergerak untuk memberi isyarat kepada dokter itu supaya bergerak memeriksa Elana.

Seperti robot yang patuh, dokter itu langsung memeriksa Elana dengan seksama, dari mata, sampai dengan detak jantungnya. Elana hanya diam saja menjalani pemeriksaan, tetapi, matanya tetap tertuju pada sosok lelaki yang menyebut dirinya sebagai Elios Smith itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Meskipun penampilan lelaki itu tampak tidak berbahaya, bukan berarti Elana akan menghilangkan kewaspadaannya.

Elana telah kehilangan kewaspadaannya di malam laknat itu, dengan membiarkan Karel si *supervisor* petugas kebersihan yang baru dikenalnya itu mengantarkannya ke kelab malam yang ternyata menjebakinya untuk jatuh ke dalam genggamannya si jahat Akram.

Kebodohnya itu telah membuat Elana berakhir diperkosa dalam sebuah malam yang akan selalu dikutuknya seumur hidup. Sekarang, Elana tidak akan mengulang kebodohan yang sama. Dia tahu bahwa dirinya tidak boleh mempercayai Elios begitu saja. Lelaki ini tentu memiliki hubungan dengan kejadian di kelab malam yang menyimpannya, kalau tidak lelaki ini tidak mungkin ada di rumah sakit tempat Elana dirawat saat ini.

Lagipula, lelaki ini mengatakan bahwa dia langsung tahu ketika Elana sadarkan diri, padahal jelas-jelas dia tidak ada di ruangan ini untuk melihat. Mata Elana langsung mengawasi sekeliling dengan curiga. Apakah mungkin mereka memasang kamera pengawas CCTV di dalam kamar ini untuk mengawasi gerak-gerik Elana sehingga, ketika Elana sadarkan diri, mereka bisa langsung mengetahuinya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalimat tiba-tiba dari si dokter yang selesai memeriksanya yang mengatakan bahwa Elana tidak boleh banyak bergerak dan harus fokus untuk beristirahat beberapa waktu, berhasil mengalihkan perhatian Elana dari Elios. Elana hanya bisa mengangguk-angguk ketika dokter itu mengucapkan beberapa penjelasan teknis singkat mengenai kondisi Elana saat ini. Setelahnya si dokter melangkah mendekati Elios yang berdiri di tengah ruangan dan mereka bercakap-cakap dengan suara perlahan yang tak tertangkap oleh telinga Elana.

Ketika diskusi dua orang itu selesai, dokter itu membungkuk dengan sikap hormat kepada Elios lalu berpamitan dan meninggalkan ruangan dengan pintu tertutup di belakangnya.

Suasana menjadi hening ketika Elana mengarahkan perhatiannya lagi kepada Elios yang masih berdiri tenang di tengah ruangan.

"Kau siapa?" akhirnya Elanalah yang memecah keheningan tersebut. Kedua tangannya terkepal seolah siap untuk bertarung. Lelaki ini tampak baik, tetapi entah kenapa firasat buruk tetap memenuhi diri Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios memasang senyumnya yang paling ramah, mengangkat alis melihat sikap bermusuhan yang terpancar dari seluruh tubuh Elana dengan jelas tanpa ditutup-tutupi. Yah, Elios tidak bisa menyalahkan sikap Elana yang seperti serigala terluka dan mengancam siapapun yang mendekatinya. Setelah kejadian semalam ketika Elana diperkosa tanpa ampun oleh tuannya, wajar saja jika Elana bersikap curiga dan membenci semua orang.

Dengan tenang, Elios mengangkat berkas dalam amplop cokelat yang dari tadi dipegang di tangan kanannya.

"Mohon maaf karena aku belum memperkenalkan diriku dengan lengkap tadi." Elios tersenyum lebar ketika melemparkan bom keterkejutan yang dimilikinya. "Aku adalah Elios Smith, asisten pribadi dan sekretaris dari Tuan Akram Night. Keberadaanku di sini adalah karena diperintahkan oleh Tuan Akram untuk memberikan satu-satunya dokumen milikmu yang tersisa."

"Akram...." suara Elana langsung tersekat di tenggorokan ketika menyebutkan nama dari lelaki laknat yang telah memperkosanya itu. Dadanya terasa berdenyut sakit ketika trauma mendalam mulai merayapi nadinya, mengalir dengan deras dalam darahnya, membuatnya seolah-olah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan meledak. "A-apa maumu? Apakah kau ingin menyapakan saksi? Aku... lepaskan aku! Aku berjanji tidak akan mengatakan apapun mengenai kejadian ini, aku akan menghilang dari kalian dan tidak akan... tidak akan melibatkan diriku setitik pun dengan kalian lagi!" seru Elana panik, berusaha menekan dorongan untuk melarikan diri yang membuat seluruh tubuhnya gemetar.

Mata Elios menyipit mendengar perkataan Elana, meskipun begitu, senyum tetap bertengger di bibirnya ketika berkata.

"Kalau Tuan Akram ingin kau mati atau ingin kau lenyap, kau akan langsung jadi mayat dan tidak akan berakhir dalam perawatan di rumah sakit mewah ini."

Elana ternganga, terkejut mendengar jawaban Elios itu. Firasat buruk mulai merayapi dirinya, membuat jantungnya semakin berdentam tak kendali, memukul rongga dadanya hingga terasa sakit.

Akram... lelaki jahat itu tidak ingin Elana mati, dia juga tidak ingin Elana menghilang dan lenyap dari pandangannya... jadi.... Apa yang diinginkan lelaki itu dari Elana?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku... aku hanya ingin bebas! Apapun akan kulakukan supaya aku bisa pergi, menjauh dan tak bertemu lagi dengan Akram Night, monster jahat itu...." Suara Elana tenggelam ditelan isakannya, tidak mampu melanjutkan karena kengerian masih meliputi dirinya ketika membayangkan tentang pelecehan dan siksaan yang terjadi pada dirinya sebelumnya.

"Aku takut keinginanmu tidak bisa terwujud, Nona Elana." Elios bersedekap dengan tenang, berkas yang dia sebutkan itu masih ada di tangannya. "Karena kau sudah tidak memiliki tempat untuk pulang lagi di dunia ini selain kepada Tuan Akram."

Kalimat itu diucapkan dengan nada santai dan tenang, tetapi arti yang terkandung di dalamnya langsung membuat Elana tersentak waspada.

"Apa maksudmu?" tanya Elana cepat, firasat buruk langsung melingkupinya kembali, membuatnya merasa ngeri.

"Tuan Akram memerintahkan untuk melenyapkanmu dari dunia ini. Melenyapkanmu dan bukan membunuhmu. Itu berarti aku harus melakukan pekerjaan pembersihan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan sempurna. Kami tidak khawatir mengenai saksi atas apa yang dilakukan oleh Tuan Akram padamu semalam, karena seluruh saksi telah kami lenyapkan tanpa sisa." Ada kilat tanpa nurani yang muncul di dalam mata Elios ketika berucap. "Semua orang yang mengetahui keberadaanmu di kelab itu sudah kami lenyapkan. Sachi, pemilik kelab, Karel dan bahkan orang-orang yang tanpa sengaja menyadari kehadiranmu di kelab itu, mereka semua sudah dibungkam untuk selamanya. Aku bahkan memerintahkan penyelidikan ke tempat kerjamu, ke lingkungan rumahmu dan juga melakukan penelusuran atas ponselmu untuk menemukan adakah kau menyebut tentang pekerjaanmu di kelab itu kepada orang lain selain yang kusebutkan di atas, dan syukurlah, kau tidak melakukannya, jadi kami tidak perlu menambah lagi korban jiwa untuk menghilangkan saksi."

Elana melebarkan mata, bibirnya gemetar ketika menyadari makna mengerikan dari ucapan Elios itu. *Melenyapkan saksi... itu berarti mereka semua.... Dibunuh?*

"Karena itulah, kau tidak perlu berjanji untuk tidak menuntut kami di masa depan atas apa yang terjadi pada dirimu. Kami sudah membereskannya sampai tuntas. Tidak ada orang yang bisa menghubungkan Elana Maresha

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan Akram Night. Bahkan bagi semua orang, Elana Maresha sudah tidak ada lagi di dunia ini.”

“Sudah tidak ada lagi di dunia ini?” seperti orang bodoh yang ditelan keterkejutan bertubi-tubi, Elana hanya bisa mengulang kalimat Elios tanpa daya.

“Bagi semua orang di dunia ini, kau sudah mati dalam kebakaran semalam.” Ada suara lain yang lebih tegas dan dalam yang menyahut dari arah pintu yang terbuka.

Elana menolehkan kepala ke arah suara, dan teror seketika mendera tubuhnya, membuatnya terkesiap dalam kengerian dan dengan tubuh gemetaran, langsung beringsut menggeser tubuhnya dengan putus asa hingga berada di sisi ranjang terjauh dari sosok beraura mengerikan yang saat ini sedang melangkah memasuki ruangan.



Akram Night memasuki ruangan dengan langkah lebar dan tubuh tegap. Lelaki itu memakai pakaian formal sama seperti asistennya. Jas setelan tiga potong yang menempel pas ditubuhnya, berwarna hitam pekat dilengkapi kemeja dan dasi berwarna gelap senada. Penampilan Akram yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gelap itu membuatnya tampak seperti malaikat kematian tak kenal ampun yang hendak merenggut jiwa-jiwa malang tak berdosa dan melemparkannya ke neraka.

“Aku akan menanganinya sendiri, kau boleh pergi.” Akram berucap singkat ke arah Elios, dan asistennya itu langsung mematuhi.

Elios setengah membungkuk memberi hormat untuk berpamitan, lalu menyerahkan berkas yang di bawanya ke tangan Akram sebelum kemudian meninggalkan ruangan dan menutup pintunya, meninggalkan Elana sendirian dengan lelaki jahat mengerikan yang berdiri menatap ke arah Elana tanpa ditutup-tutupi.

Lalu, dalam keheningan yang mencekam, lelaki itu melangkah mendekat ke arah Elana, membuat Elana beringsut menjauh tanpa daya ke ujung ranjang, dan akhirnya bertahan di ujung terjauh ketika akhirnya Akram berhenti, berdiri tepat di tepi ranjang.

“Aku memerintahkan Elios untuk membakar rumah tempat tinggalmu yang bobrok dan menyedihkan itu. Sebelumnya Elios telah meletakkan mayat perempuan di atas tempat tidurmu. Ketika kebakaran besar itu berhasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dipadamkan, mereka hanya menemukan tulang belulang terbakar yang terlalu rusak untuk dikenali, dengan begitu, pihak berwajib tanpa ragu langsung mengklaim sisa tulang itu sebagai dirimu.” Akram melemparkan berkas di tangannya ke pangkuan Elana dengan kejam. “Kau saat ini tidak punya apa pun, kau tidak punya tempat tinggal, kau tidak punya barang-barang pribadi, kau tidak punya berkas-berkas pendukung seperti kartu identitas, kartu jaminan sosial, atau bahkan ijazah pendidikanmu. Aku sudah melenyapkan semuanya.”

Akram menyeringai ketika tangan Elana yang gemetar memegang berkas di tangannya dan matanya menatap berkas itu dengan kebingungan.

“Lihat berkas itu. Itu adalah satu-satunya bukti eksistensimu yang tersisa di dunia ini. Dan setelah itu, kau benar-benar tidak memiliki apa-apa lagi. Bahkan, identitas pun sekarang kau tidak memilikinya, karena di mata dunia, Elana Maresha sudah mati.”

Elana menyobek amplop coklat itu dengan gemetaran, tangan mungilnya bergerak terburu-buru, mengeluarkan selembar kertas tebal berwarna putih bersih yang tersimpan di dalam amplop coklat itu, ditariknya kertas itu ke depan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

wajahnya, mencoba membaca tulisan di kertas itu dengan seksama, mencari tahu kenapa Akram menyebut berkas itu sebagai bukti terakhir eksistensi dirinya di dunia ini.

Dan ketika Elana membaca keseluruhan surat itu, suaranya memekik terkejut bercampur syok luar biasa. Seluruh tubuhnya gemetaran tak terkendali, pun dengan tangannya yang kehilangan kekuatan hingga membuat kertas itu jatuh terlempar ke lantai.

Akram memang tidak membunuhnya secara fisik. Tetapi lelaki itu telah membunuh eksistensinya sebagai Elana Maresha di dunia ini...

Berkas yang dibacanya itu.... Itu adalah surat keterangan kematian resmi dari negara, atas nama Elana Maresha.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

8 : TAK BERDAYA



Akram sama sekali tidak peduli dengan ekspresi syok yang membuat Elana tampak pucat pasi. Lelaki itu membungkuk di atas ranjang, mendekat seperti predator yang ingin mengunci mangsanya, dan membuat Elana semakin beringsut menjauh, tetapi tak berdaya karena tak bisa lari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau... kau mau apa?" Elena berhasil menyerukan suaranya yang tersekat, tangannya memeluk dirinya di dada, sebagai tameng perlindungan rapuh atas tatapan Akram yang begitu tajam sampai menusuk jiwanya

"Kau bertanya aku ingin apa?" Akram setengah terkekeh, meskipun matanya sama sekali tak menyiratkan senyum. "Aku ingin kau."

Mata Elana melebar. Lelaki di depannya ini memang orang gila. Akram bahkan sama sekali tidak menutupi obsesi mengerikannya terhadap Elana. Dan lelaki ini begini arogan, seenaknya mengklaim apa yang diinginkannya, seolah Elana adalah sebuah benda yang tak punya kehendak. Apakah selalu seperti ini pengaturannya bagi golongan kuat? Apakah karena mereka kuat, berkuasa dan memiliki banyak harta, mereka bebas menghancurkan penghargaan atas hak asasi manusia?

"Kau tidak akan bisa berbuat semaumu! Aku... aku bukan barang yang bisa dimiliki sesukamu, aku manusia!" Elana memberanikan dirinya untuk melawan meskipun dia tahu kesempatannya untuk menang sangat kecil. Dia tahu Akram adalah tipe penindas, lelaki itu membabat habis golongan lemah tanpa ampun dan tanpa belas kasihan. Jika Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak bisa melawan sama sekali, dia tahu pasti bahwa dia akan ditekan oleh kekuasaan lelaki itu hingga merendah sampai ke tanah. "Manusia memiliki hak pribadi atas tubuh mereka sendiri, meskipun kau memaksakan diri kepadaku, tubuh dan hatiku tetap milikku, tidak bisa dimiliki oleh orang lain!" sambungnya terbata, mengungkapkan maksudnya dengan nada sungguh-sungguh.

Sayangnya, kesungguhan Elana itu tampaknya sama sekali tidak mempan untuk mengetuk nurani Akram. Lelaki itu malahan tersenyum mengejek, sengaja memandangi seluruh tubuh Elana dengan pandangan sensual yang melecehkan.

"Oh ya? Kau bilang kau punya hak atas tubuhmu sendiri. Tapi bukankah aku sudah berhasil memiliki tubuhmu? Apa kau lupa semalam aku bisa menyentuhmu semauku dan kau sama sekali tidak memiliki kekuatan untuk melawan?" Akram menyahut dingin, senyumnya muncul ketika melihat wajah Elana langsung pucat pasi mendengar perkataannya. Perempuan itu bersikap melawan, tetapi Akram tahu pasti bahwa di dalam hatinya, Elana begitu takut terhadapnya.

Tangan Akram bergerak menyentuh helai rambut Elana, membuat perempuan itu mengerut ketakutan. "Kucing

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penakut yang siap mencakar. Ternyata kau masih memiliki keberanian untuk melawanku. Aku jadi tidak sabar menunggu untuk menjinakkanmu hingga kau mendengkur di bawah elusanku.” Akram mendesiskan kalimat sensual dengan sengaja, mengirimkan sinyal yang membuat tubuh Elana menegang kaku.

Mendengar perkataan Akram yang vulgar itu, kelebatan demi kelebatan malam laknat itu muncul di dalam pikiran Elana seketika. Tubuhnya gemetar setengah menggigil, tangannya mengepal sementara lengannya semakin kuat memeluk dirinya sendiri. Akram sengaja memancing trauma mengerikan yang muncul di kepalanya akibat perkosaan yang dilakukan lelaki itu kepadanya. Itu semua karena Akram tahu, bahwa ketika Elana tenggelam dalam ketakutan dan trauma, mentalnya semakin lemah dan semakin mudah untuk diintimidasi, hingga kehendaknya untuk melawan akan tertekan habis oleh penindasan dari Akram yang tak punya nurani.

“Kau... kau tidak akan bisa memilikiku... kau tidak akan bisa!” napas Elana tersengal ketika suaranya tertelan di tenggorokan, menahan isakan kuat yang hendak menyembur akibat rasa ngeri yang menyelimuti dirinya. “Lebih baik aku mati!” teriaknya kemudian putus asa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak disangkanya, kalimat terakhirnya itu seperti pemantik yang langsung mengobarkan api kemarahan di jiwa Akram. Lelaki itu langsung menyerang, naik ke atas ranjang dengan kekuatan penuh, membuat Elana memekik ketakutan ketika diterjang tanpa ampun.

Tubuh lelaki itu menindihnya di atas ranjang, kedua tangannya yang kuat menahan kedua lengan Elana, sementara pahanya menekan kuat di sisi samping kiri dan kanan pinggul Elana. Wajah Akram gelap, dipenuhi kemurkaan.

"Jangan coba-coba untuk membunuh dirimu sendiri. Jangan coba-coba melakukan itu lagi!" Akram mendesis sambil menundukkan kepala, mendekatkan wajahnya ke wajah Elana hingga hidung mereka saling bersentuhan. "Nyawamu adalah milikku, Elana, akulah yang bisa memutuskan kapan kau bisa mati."

Kepala Akram langsung menunduk, hendak mencium perempuan itu, tetapi Elana bergerak cepat, di detik ketika bibir Akram hampir menyentuh bibir Elana, perempuan itu memiringkan kepala, menghindar tangkas hingga bibir Akram hanya berhasil mendarat di pipinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tersenyum dalam diam. Perempuan itu benar-benar tidak tahu bahwa sikap membangkangnya malah akan membuat akram semakin terobsesi untuk menaklukkannya. Semakin Elana berusaha menolaknya, semakin Akram ingin menguasainya. Semakin Elana berusaha menjauh darinya, semakin Akram ingin menyatukan dirinya.

Bibir Akram lalu bergerak dengan menggoda, menyusuri sisi pipi Elana, lalu berakhir di telinga Elana, menghembuskan napasnya yang panas di sana hingga Elana terkesiap dengan bulu kuduk berdiri.

“Kalau kau berani-beraninya mencoba bunuh diri lagi, aku bersumpah akan menghentikanmu di waktu yang tepat hingga kau tak akan mati. Kalau kau berusaha melakukan bunuh diri dengan cara apapun, aku tidak akan memberimu ampun. Akan kupertahankan kehidupanmu dalam penderitaan hingga kau akan memohon untuk mati saja. Tapi tak akan kubiarkan kau mati, akan kulumpuhkan tangan dan kakimu hingga kau menjadi perempuan invalid yang tidak bisa bergerak tanpa bantuan. Kau hanya akan menjadi sesosok tubuh yang berbaring bagai boneka, hanya berfungsi untuk memuaskan nafsuku. Dan jika aku sudah bosan, aku akan membuangmu tanpa ampun, dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kau hanya akan mati tersiksa dengan kondisi tubuh cacat permanen begitu aku selesai denganmu.”

Kalimat ancaman itu diucapkan dengan tenang, tetapi makna yang ada di dalamnya begitu mengerikan setelah dicerna, membuat Elana hanya bisa begidik ngeri. Tubuh Akram begitu kuat di atas tubuhnya, lelaki itu menindihnya dan memastikan bahwa Elana tidak bisa bergerak dengan bebas ataupun memberontak. Elana merasakan jantungnya berdebar keras, bukan karena kedekatan fisik Akram kepadanya, tetapi karena seluruh jiwanya dihujam oleh rasa ngeri tak terperi.

Monster jahat. Hanya itulah satu-satunya kalimat yang bisa menggambarkan betapa gelap dan kejinya hati Akram. Ancamannya sangat mengerikan bahkan hanya untuk dibayangkan sekalipun. Apa yang akan Akram lakukan kepadanya kalau Elana nekad mencoba membunuh dirinya sekali lagi? Apakah lelaki itu akan mematahkan tangan dan kakinya hingga lumpuh? Apakah lelaki itu akan memotong tangan dan kakinya?

Bahkan untuk mati saja, Elana harus berada di bawah kendali lelaki ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Air mata frustrasi membuat mata Elana terasa panas. Dia menahannya sekuat tenaga, menggigit bibirnya sampai terasa sakit. Dia harus melawan! Tetapi bagaimana caranya? Akram terlalu mengintimidasi, terlalu kuat untuk dilawan. Dan Elana tidak ingin menangis di depan lelaki jahat ini karena itu sama saja menunjukkan kelemahannya kepada monster itu. Elana menggigit bibirnya kuat-kuat, menahan air mata yang bergolak dan isak yang menekan dadanya hingga terasa sesak. Sekuat tenaga dia menahan tangisnya.

Akram sendiri tampaknya tak peduli dengan emosi yang bergolak di dalam jiwa Elana, sementara tubuh Elana yang masih lemah sama sekali tidak berdaya untuk melawan kekuatan Akram yang begitu bugar di atasnya.

"Kau tentu tidak ingin kalau sampai aku membuatmu invalid permanen, bukan? Kalau itu terjadi, untuk bergerak, berdiri atau bahkan untuk buang air saja, kau membutuhkan bantuan dari pelayan-pelayanku, dan kau akan sepenuhnya bergantung pada kebaikan hatiku." Akram menyeringai, tampak senang membayangkan kalimat terakhirnya itu. "Dan aku tentu saja lebih memilih kau patuh sehingga aku tidak perlu terpaksa melumpuhkan tangan dan kakimu untuk mendisiplinkanmu." Akram menghadiahkan kecupan di lekukan antara leher dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pundak Elana, menggigit kembali pada permukaan kulit lembut di sana dengan menggoda. "Aku tidak suka bercinta dengan boneka yang hanya bisa berbaring ketika aku memuaskan diri. Aku lebih suka bercinta dengan perempuan yang bisa menggunakan lengannya untuk mencakarku ketika aku memberinya kepuasan, aku lebih senang memuaskan diri dengan perempuan yang bisa melingkarkan kakinya di pinggangku ketika aku menyatukan diri dengannya."

Pipi Elana merah padam mendengar perkataan vulgar Akram itu. Seketika itu juga, lupa dengan tangannya yang masih sakit dan dibebat di pergelangan, lupa pula dengan tangannya yang lain yang masih disambungkan dengan selang infus, Elena sekuat tenaga menggerakkan kedua tangannya untuk mendorong dada lelaki itu menjauh. Sebuah gerakan yang sia-sia karena tubuh Akram yang sekokoh batu begitu keras dan tidak bisa digeser sama sekali.

Gerakan kasar dan tiba-tiba yang dilakukannya berakhir fatal. Selang infusnya terlepas paksa, menciptakan rasa nyeri mendera seiring dengan rembesan darah di punggung tangannya. Dan ditangannya yang lain, gerakan kasar di pergelangan tangannya membuat jahitan rapuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang masih belum kering benar terbuka kembali, mengucurkan darah segar yang langsung membasahi perban putih bersih itu. Elana mengaduh kesakitan karena rasa nyeri yang langsung menggigit di kedua tangannya. Dan Akram langsung mengangkat tubuhnya untuk melihat apa yang terjadi.

Mata Akram melebar ketika melihat kedua tangan Elana yang sama-sama terluka, lalu beralih ke arah wajah Elana yang berubah pucat pasi.

“Bodoh!” Akram mengutuk ke arah Elana dengan suara kasar, lelaki itu berguling dengan cepat dari atas tubuh Elana, langsung turun dari tempat tidur dan mendarat berdiri di lantai. Akram langsung meraih tombol pemanggil perawat untuk menangani Elana dengan segera.

Sementara itu, pandangan Elana mulai berkunang-kunang, seolah-olah semua yang ada di sekitarnya berubah kabur dan buram, diselubungi oleh titik-titik berkilauan yang mengambang dalam gerakan berputar di sekitarnya. Lalu gelap kembali datang memeluk Elana, membuat dirinya kehilangan kesadarannya sepenuhnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana membuka mata kembali, kepalanya terasa sangat pening. Dia mengerjapkan mata berkali-kali untuk menguraikan pandangannya yang kabur, tetapi yang tampak di depannya hanyalah bayangan samar yang berputar-putar, membuatnya merasa makin mual.

“Pelan-pelan. Kau berdarah banyak tadi karena jahitanmu terbuka.”

Suara tenang itu membuat Elana terkesiap. Dia menyipitkan mata, berusaha menahan rasa tak enak yang bergolak di tubuhnya dan menolehkan kepala ke arah sumber suara. Jantungnya langsung berdegup ngeri ketika menyadari bahwa monster itu, Akram Night, duduk di kursi dekat dengan tempat tidurnya, mengawasinya dengan mata hazelnya yang menusuk tajam.

Elana berusaha menggerakkan tangannya untuk menyentuh kepalanya yang sakit, tetapi dia mengerutkan kening bingung ketika menyadari bahwa lengannya tidak bisa digerakkan. Elana menundukkan kepala untuk melihat tangannya, dan matanya membelalak ketika menyadari bahwa kedua tangannya diikat masing-masing ke besi yang memagari sisi ranjang rumah sakit itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangannya yang diinfus diikat erat di dengan sesuatu yang tampak seperti pita hitam satin yang sangat kuat di pergelangan. Sementara, tangannya yang memiliki jahitan akibat sayatan, diikat kuat di bagian lengan, mendekati sikunya dengan ikatan yang sama kuatnya pula.

“Aku yang mengikatmu sendiri, supaya kau tidak bertindak bodoh dan melukai dirimu dengan sengaja.” Akram menyipitkan mata. “Lain kali, jika kau berbuat kebodohan yang sama lagi, aku tidak akan sebaik hati ini dengan hanya mengikatmu. Aku akan langsung memutus saraf tangan dan kakimu sehingga lengan dan kakimu akan lumpuh tak tersembuhkan.” Ancamnya dengan nada gelap mengerikan.

Elana menghela napas panjang, tubuhnya setengah menggigil ketika ancaman menakutkan itu menusuk ke dalam jiwanya, membuatnya dipenuhi kengerian yang amat sangat.

Lelaki ini benar-benar monster tak berhati. Dia tidak menutup-nutupi sikap kejam dan jahatnya. Dan Akram sudah pasti tidak hanya menggertak ketika mengancam Elana dengan kekejaman tak kenal ampun. Jika Elana berani

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membangkokkan lelaki itu, sudah pasti Akram akan benar-benar membuatnya lumpuh tak berdaya.

Elana tidak punya pilihan, bukan? Terpenjara tetapi masih memiliki kekuatan atas tubuhnya sendiri jelas-jelas lebih baik daripada menjadi sosok invalid yang hanya bisa menggantungkan diri pada orang lain. Akram dengan jahatnya tidak memberikan pilihan pada Elana.

Akram bergerak dan berdiri di tepi ranjang, sementara Elana yang terikat tak berdaya di atas ranjang, tak mampu mendorong dirinya menjauh, hanya mampu menatap Akram dengan mata membelalak penuh kewaspadaan.

"Apakah kediamanmu itu berarti kau berniat untuk patuh?" Akram bertanya dengan seringai dingin yang keji. Lelaki itu duduk di tepi tempat tidur, lalu menelusurkan jemarinya ke pipi Elana.

Seketika Elana memalingkan wajahnya menghindar, membuat senyum jahat terurai di bibir Akram. Lelaki itu melepaskan sentuhannya dari pipi Elana, lalu bergerak untuk membuka jas hitam yang dipakainya, melemparkannya begitu saja ke kursi di samping ranjang rumah sakit. Setelahnya, lelaki itu membuka dasinya dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kembali melemparkannya dengan serampangan, tangannya lalu membuka kancing kemejanya satu persatu, dengan gerakan provokatif yang disengaja, dan kemudian kembali melemparkan kemejanya itu ke kursi, memamerkan tubuh kuatnya yang keras dengan otot terlatih yang sangat maskulin.

Sepanjang gerakan Akram, Elana berusaha bertahan, menatap Akram dengan mata melebar penuh ketakutan bercampur waspada, dan Akram sendiri juga membalas menatap Elana tajam dengan senyum menantang, seolah-olah sengaja mengadu kekuatan hati dengan Elana.

Ketika jemari lelaki itu melepaskan kaitan ikat pinggangnya dan bergerak membuka celananya, kepanikan memenuhi jiwa Elana, membuatnya menggerakkan tubuhnya dengan panik meskipun tertahan oleh tangannya yang terikat di besi samping ranjang .

"Kau... kau mau apa...?" serunya panik setengah menjerit.

Lelaki ini tidak akan melakukan 'itu' di dalam kamar perawatan rumah sakit, bukan? Bagaimana jika para perawat atau dokter memasuki ruangan? Dan juga, bukankah Elana masih sakit? Apa lelaki itu sebegitu tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mempunyai belas kasihannya sehingga tega memaksa Elana melayani nafsunya ketika Elana sedang sakit seperti ini?

“Aku ingin apa? Tentu saja aku ingin menidurimu.” Akram menggerakkan jemari untuk melepaskan celananya dengan sensual. “Melihatmu terikat dengan pita satin ini membuatku sangat bernaafsu, aku akan meledak kalau tidak menidurimu sekarang.” Akram bergerak naik ke atas tempat tidur, menyelubungi tubuh rapuh Elana dengan tubuh kuatnya di atasnya.

Dan ketika lelaki itu menyentuhkan bibirnya ke bibir Elana, mencumbunya sesuka hati tanpa izin, Elana hanya bisa memejamkan mata dengan perasaan bergolak di dalam jiwanya.

Marah, terhina, sedih, sakit hati, semua emosi itu bergolak dalam hatinya, membuat setetes air mata frustrasi menetes jatuh tak tertahankan, membasahi pipinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

9 : TERJERAT



Tubuh lemah Elana terbaring di bawahnya, tak berdaya di bawah kuasanya. Perempuan itu memalingkan muka dengan mata terpejam dan seluruh tubuh memancarkan sinyal penolakan, seolah-olah ingin menipu diri bahwa Akram tidak sedang berada di atasnya dalam posisi paling intim yang paling bisa terjadi antara seorang lelaki dan seorang perempuan.

Biasanya, setelah memuaskan diri seperti ini dengan wanita-wanita yang lain, Akram akan langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melepaskan diri menjauh, berusaha meminimalisasikan kontak tubuh dengan wanita itu. Akram tidak suka keintiman setelah bercinta, dia akan memuaskan perempuan manapun yang ditidurinya dengan ahli, membuat perempuan-perempuan itu mengerang, merengek dan menjerit dengan keahliannya bercinta. Tetapi hanya sampai di situ. Ketika proses bercinta telah selesai, Akram akan menolak segala bentuk keintiman baik dalam sikap maupun dalam sentuhan sesedikit apapun itu.

Tetapi kali ini berbeda. Ketika Akram telah memuaskan hasratnya dari tubuh Elana, dia sama sekali tidak ingin bangkit dan menjauh. Seluruh tubuhnya masih menginginkan keintiman lebih lanjut dengan perempuan itu, sebuah hasrat asing yang tidak dimengertinya. Akram ingin melingkarkan tangannya memeluk perempuan itu dalam rengkuhan lengannya, menenggelamkan wajah perempuan itu rapat di dada kerasnya yang telanjang, lalu mendaratkan wajahnya di lekukan antara leher dan bahu perempuan itu, mengirup aroma dari permukaan kulitnya yang lembab penuh dengan feromon setelah bercinta. Akram ingin menyatu dengan perempuan itu, dalam keintiman tingkat tinggi yang tidak pernah dirasakannya kepada perempuan lain sebelumnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa sadar, tangan Akram bergerak menyentuh pipi Elana dengan lembut, mengangsurkan jarinya dengan sikap hati-hati yang tidak pernah dia berikan pada perempuan lain sebelumnya. Tetapi, reaksi Elana sangat bertolak belakang. Begitu ujung jarinya menyentuh permukaan kulit Elana, tubuh perempuan itu menegang, matanya terpejam semakin erat seolah jijik bercampur ketakutan kepadanya.

Akram langsung menarik kembali tangannya ketika mendapatkan reaksi penolakan yang gamblang dari Elana itu. Bibirnya menipis penuh rasa tersinggung dan kemarahan yang merobek keangkuhan harga dirinya yang tinggi.

Tidak pernah ada satu perempuan pun yang menolaknya sebelumnya. Bagaimanapun para perempuan itu berpura-pura jual mahal dan sulit didapatkan, pada akhirnya mereka akan menunjukkan warna aslinya dan menyerah pada pesona Akram, mereka akan berakhir menyembah dan memuja di bawah kaki Akram, putus asa untuk mendapatkan perhatiannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, perempuan yang satu ini berbeda. Meskipun Akram telah memberikan perhatian lebih kepadanya, bahkan bersedia menyentuh perempuan ini di luar konten seksual, perempuan ini tetap memperlihatkan sikap penolakan kepadanya.

Apakah perempuan ini menganggapnya tidak cukup baik bagi tubuhnya yang masih suci dan tidak pernah disentuh siapapun sebelumnya?

Rasa posesif obsesif langsung menggelegak di dalam tubuh Akram begitu mengingat bahwa dia adalah laki-laki pertama yang telah menjamah Elana. Untuk saat ini, Akram akan membuat dirinya menjadi satu-satunya. Tidak boleh ada lelaki lain yang menyentuhkan tangannya ke tubuh dan jiwa perempuan ini. Setidaknya sampai dia puas mereguk seluruh kenikmatan yang bisa didapatnya dari perempuan ini, dan sampai dia merasa bosan pada Elana hingga siap membuangnya.

Akram langsung melepaskan tubuhnya dari Elana, sementara perempuan itu tetap saja berbaring kaku dengan wajah terpaling dan mata terpejam seolah menyangkal keberadaannya. Dengan gerakan cepat, Akram turun dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ranjang, lalu tangannya bergerak untuk melepaskan ikatannya dari kedua pergelangan tangan Elana.

“Dokter akan merawatmu sampai sembuh total. Dan selama proses itu, aku harap kau tidak bertindak bodoh. Atau kau akan berakhir menyedihkan seperti yang telah kuperingatkan kepadamu sebelumnya.” Akram berdehem sejenak sambil berdiri di samping tempat tidur, matanya yang tajam menelusuri tubuh Elana yang telah dia jamah sebelumnya. Pakaian perempuan itu kusut masai karena perbuatan Akram, dan tubuhnya, masih penuh dengan jejak sisa sentuhan dan gelegak kepuasan Akram sebelumnya. “Aku akan meminta perawat untuk membersihkan tubuhmu.” Akram akhirnya berucap perlahan. Sekali lagi matanya menelusuri diri Elana dan menyadari bahwa perempuan itu akan terus bertingkah keras kepala dengan mengabaikan kehadirannya di dalam ruangan ini.

Yah, untuk saat ini dia akan membiarkan Elana melakukan itu. Nanti kalau Elana sudah benar-benar sembuh dan dipindahkan ke tempatnya, barulah dia akan memberikan pelajaran kepada Elana bagaimana harus bersikap kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa suara, Akram bergerak meninggalkan ruangan dan menutup pintu di belakangnya.



Setelah yakin bahwa Akram benar-benar meninggalkan ruangan, barulah Elana membiarkan emosinya terlepas. Air matanya langsung mengalir deras di sela isakan keras tak teratur yang membuat napasnya tersengal tak terkendali karena emosi.

Lelaki jahat itu telah memerkosanya untuk kedua kalinya, dan tidak ada yang bisa dilakukan Elana untuk mencegahnya. Dia terlalu lemah dan terlalu tak berdaya untuk melawan kuasa Akram Night yang mengerikan.

Akan menjadi seperti apa hidupnya saat ini? Sekarang dia benar-benar dihilangkan dari dunia, tanpa identitas dan tanpa jejak bahwa dia sudah pernah ada sebelumnya. Sekarang, bagaimana dia bisa melanjutkan hidup?

Dengan susah payah Elana berusaha untuk bangkit dari posisinya berbaring yang menyedihkan. Indra penciumannya langsung bisa menghirup aroma kental

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram yang masih tertinggal, melingkupi seluruh tubuhnya seolah-olah lelaki itu masih ada di sini, didekatnya dan menguasai dirinya dengan kejam.

Seluruh tubuh Elana langsung begidik ketika dia memeluk tubuhnya sendiri dengan kedua tangannya yang rapuh sambil berusaha mengendalikan diri dan menahan air matanya yang terus menetes.

Bagaimana caranya dia melepaskan diri dari cengkeraman Akram Night?

Elana menatap kedua pergelangan tangannya, dirinya langsung teringat dengan ancaman Akram sebelumnya. Jika Elana melukai diri atau berusaha mengakhiri hidupnya, lelaki itu akan memastikan seluruh sisa umurnya berakhir dengan mengerikan.

Kalau begitu.... apa yang harus Elana lakukan?

Di tengah kekalutan dan kebingungannya, tiba-tiba pintu ruangan terbuka, membuat Elana langsung mendongakkan kepala dengan waspada.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Matanya langsung bertemu dengan dua orang perawat yang memasang wajah tanpa ekspresi membalas tatapannya seolah-olah mereka telah diperintahkan untuk bersikap seperti itu sebelumnya.

"Selamat sore Nona, kami mendapat perintah untuk membersihkan tubuh Anda." Salah satu perawat berucap seperti robot ketika melangkah mendekat ke arahnya.

Perkataan perawat itu membuat Elana menundukkan kepala untuk melihat kondisi tubuhnya, dan dia memekik ketika menyadari bahwa penampilannya benar-benar acak-acakan dan memalukan. Pakaian rumah sakitnya terkoyak, menampilkan kulit kemerahan di mana Akram meninggalkan jejak-jejak bekas gigitan dan ciumannya di sana. Bahkan di bagian tubuhnya yang lain....

Wajah Elana merah padam dan refleks dia berusaha menarik selimut yang teronggok menyedihkan di bawah kakinya untuk menutupi bagian-bagian tubuh pribadinya yang terkespos.

Para perawat itu bahkan tidak mengubah ekspresi sedikit pun ketika menatap kondisi Elana yang menyedihkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelah Akram selesai menuntaskan hasratnya dengan paksa ke tubuhnya. Dan sebelum Elana bisa menolak, mereka membersihkan tubuh Elana, membereskan kekacauan yang ditinggalkan Akram sebelumnya, mengganti penutup tempat tidur dan juga mengganti seluruh pakaian Elana sebelum kemudian meletakkan kembali Elana ke atas tempat tidur dan mempersilahkan Elana beristirahat sampai dokter datang kembali untuk memeriksanya.

Elana memiringkan tubuhnya dan meletakkan kepalanya ke atas bantal. Dia benar-benar benci dengan situasi saat ini dimana tubuhnya begitu tak berdaya dan manusia-manusia asing itu memperlakukannya seperti sebuah benda sesukanya. Dia harus memikirkan cara untuk melepaskan diri dari tempat ini, juga melepaskan diri dari kuasa Akram. Saat ini memang dia tidak tahu caranya, dan memang terasa mustahil seolah-olah kesempatan itu tak mungkin ada untuknya.

Tetapi, Elana tidak akan menyerah. Dia pasti menemukan cara....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana tiba-tiba terasa berat, membuatnya tak kuasa menolak godaan untuk memejamkan mata dan larut ke dalam tidur lelap yang telah membentangkan kedua tangan lebar untuk menyambut dan merengkuhnya ke dalam pelukan. Entah obat apa yang terkandung dalam infusnya, yang pasti, obat itu benar-benar membuatnya mengantuk luar biasa.



Ketika Akram melangkah masuk ke dalam ruangan, keheningan langsung menyambutnya meski saat ini di dalam ruangan tempat Elana dirawat ada seorang dokter yang berdiri di tepi ranjang sambil mengawasi tubuh Elana yang berbaring dengan mata terpejam, larut dalam tidur lelapnya yang disengaja.

“Kau sudah datang.” Akram langsung menyapa Nathan, dokter pribadinya yang khusus diminta datang dari posisinya yang berada di luar negeri. Nathan sedang menghadiri konferensi kedokteran di Amerika ketika Akram meneleponnya atas situasi genting yang terjadi di rumah, dan ketidakjelasan dalam pesan Akram membuat Nathan memikirkan yang terburuk, sehingga dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membatalkan kehadirannya di konferensi kedokteran yang penting itu dan bergegas pulang untuk menemui Akram.

Tidak disangkanya situasi genting yang dihadapi Akram adalah menyangkut seorang perempuan polos ingusan yang sedang sial karena menarik perhatian Akram hingga nyaris terobsesi secara gila kepadanya, lalu memilih melakukan tindakan ekstrim yaitu mencoba membunuh dirinya sendiri setelah Akram memerkosanya.

Nathan telah mengenal Akram sejak masa kanak-kanak. Keduanya nyaris tumbuh besar bersama, sama-sama berasal dari keluarga kaya meskipun latar belakang Nathan tidak seberkuasa dan sekaya keluarga Akram. Ketika Nathan memutuskan berkarier sebagai dokter, Akram menawarkan dirinya untuk menjadi dokter pribadi Akram, karena Akram tidak ingin masalah kesehatannya dipercayakan kepada orang asing. Dan Nathan menerima tawaran itu karena pendapatannya benar-benar luar biasa, lagipula Akram bahkan sangat jarang sakit dan membutuhkan perawatan dokter, hingga Nathan hampir-hampir bisa dibilang memperoleh pendapatan tanpa harus bekerja setiap harinya. Kegiatan utamanya sebagai dokter pribadi Akram hanyalah memantau kondisi fisik Akram,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memberikan vitamin untuk menunjang vitalitasnya dan jika dia sedang sial seperti saat ini, maka dia harus mengurus wanita-wanita milik Akram.

Kadang, ketika Akram tidak yakin dengan kondisi kesehatan pasangan seksualnya, dia akan melemparkannya pada Nathan untuk diobservasi secara menyeluruh. Akram sangat pemilih mengenai wanita, dia hanya mau meniduri wanita kelas atas yang benar-benar terbukti secara medis kesehatannya luar dan dalam.

Kalau begitu, kenapa sekarang Akram menenggelamkan diri dalam urusan rumit dengan perempuan jelata yang entah berasal dari mana dan menolak Akram habis-habisan hingga mencoba bunuh diri ketika dinodai?

"Dia bersih." Akram berucap perlahan tanpa menyembunyikan keangkuhannya. "Dia masih perawan dan belum terjamah lelaki manapun sebelum kutiduri."

Nathan menolehkan kepala dan menatap Akram dengan pandangan mencela.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sebelumnya kau bersikeras melihat pendapatku dulu dari sisi kedokteran untuk menilai kesehatan pasangan-pasanganmu. Kenapa sekarang kau mengabaikan pendapatku dan menggunakan pendapatmu sendiri?” tanyanya tenang.

Akram melangkah mendekat, berdiri sejajar dengan Nathan di samping tempat tidur Elana dan ikut mengamati wajah Elana yang tertidur pulas. Perempuan itu tampak damai dan sangat polos, dan darah Akram langsung berdesir oleh nafsu menggelegak yang mendesaknya untuk menyentuh perempuan itu dalam kehausan yang tak terpuaskan.

Akram mengalihkan tatapannya dari Elana untuk menyingkirkan hasratnya yang muncul tidak pada tempatnya, lalu menatap tajam ke arah Nathan.

“Aku sudah menyelidikinya sampai ke akar sebelum menjamahnya, dan aku betul, bukan? Kau telah memeriksanya dan aku yakin hasilnya bersih.”

Nathan menganggukkan kepala, mau tak mau mengakui kebenaran kata-kata Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ya. Dia benar-benar bersih. Kau pasti senang mendengarnya.” Nathan mengerutkan kening, tampak khawatir. “Kau tidak pernah melibatkan dirimu sampai dalam dengan perempuan lain sebelumnya. Tapi sekarang kau benar-benar menerabas semua peraturan yang kau terapkan bagi dirimu sendiri. Menculik seorang perempuan, memerkosanya dan memaksakan kehendakmu, lalu menghapus identitasnya dan berencana mengurungnya di pulau milikmu.... Sebenarnya seberapa dalam perempuan ini memancing sikap obsesifmu yang mengerikan itu, Akram? Apakah kau tidak pernah berpikir bahwa kau sebaiknya menemui psikiater untuk....”

“Tidak. Kondisi psikisku baik-baik saja. Aku yakin bahwa ini adalah obsesi sesaat, tubuhku bergelora atas pengalaman baru yang tak pernah kurasakan sebelumnya.” Akram menipiskan bibirnya. “Kau tentu tahu bahwa aku tidak pernah meniduri perawan sebelumnya, karena meniduri seorang perawan akan membawa konsekuensi yang menyulitkan secara sosial dan akan merepotkanku dengan hal-hal yang mengganggu. Jadi, Elana adalah perawan pertamaku. Dan kenyataan bahwa aku menjadi lelaki yang pertama, membuat jiwa posesifku bergejolak,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ingin mengklaimnya terus dan terus.... Tetapi, tidak ada yang berlangsung selamanya, bukan? Aku yakin setelah aku cukup puas untuk melampiaskan hasratku kepada perempuan ini, pada akhirnya rasa bosan itu akan datang."

Nathan menghela napas panjang. Jika Akram sudah berkehendak, tidak ada yang bisa menentangnya. Dia hanya bisa merasa kasihan pada perempuan tak berdaya ini yang jatuh sial karena menarik perhatian Akram dengan sebegitu kuatnya.

Semoga saja perempuan ini bisa bertahan di bawah dominasi Akram yang mengerikan....

"Jadi, kontrasepsi apa yang akan kau berikan kepadanya? Karena aku berniat menidurinya terus menerus dan berkali-kali, aku tidak mau repot-repot harus menggunakan alat kontrasepsi yang tidak nyaman digunakan, dan akan sangat merepotkan ketika aku sedang ingin menidurinya tapi aku kehabisan barang itu. Kau tahu bahwa aku harus berhati-hati karena tentu saja aku tidak mau sampai menghamili perempuan itu dengan benihku yang berharga." Akram menyambung dengan nada lugas, menatap Nathan dengan rasa ingin tahu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mau tak mau Nathan menyeringai mendengar perkataan Akram. Beruntung dia meresepkan obat penenenang dengan dosis khusus di infus Elana supaya perempuan itu bisa cukup beristirahat dalam masa pemulihannya, apalagi setelah Akram tanpa moral memerkosanya kembali dalam kondisi yang masih belum pulih benar. Kalau saja Elana dalam kondisi sadar saat ini dan mendengar rencana Akram terhadap tubuhnya, mungkin Elana akan lari terbirit-birit ketakutan dan berusaha menghindar sejauh mungkin dari Akram.

“Aku memberikan kontrasepsi suntik untuknya. Itu lebih mudah dibandingkan memasang alat kontrasepsi ke dalam tubuhnya karena aku tahu dia sudah cukup trauma dengan perlakuanmu kepadanya. Dan kontrasepsi suntik lebih efektif dan minim kealpaan dibandingkan kontrasepsi pil yang harus diminum teratur di waktu tertentu setiap harinya. Kau hanya perlu membawa Elana kepadaku sebulan sekali untuk dipantau kondisi kesehatannya dan mendapatkan suntikan ulang.”

Akram menganggukkan kepala. Bibirnya menggulirkan senyum puas. Sekarang tinggal menunggu sampai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan itu pulih benar dan bisa keluar dari rumah sakit ini untuk dipindahkan ke vila dalam pulau pribadi miliknya.

Dan setelahnya, dia akan menguasai perempuan itu sepenuhnya, sepuas-puasnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

10 : PINTU TERBUKA



Entah sudah berapa hari Elana menghabiskan hari-harinya terkurung di dalam kamar perawatan rumah sakit ini. Dia sudah kehilangan jejak perhitungannya di hari ke lima dan lupa untuk melanjutkan lagi. Itu semua karena di dalam kamar perawatannya ini begitu steril, tidak ada jam untuk menunjukkan waktu dan juga kalender untuk menunjukkan tanggal. Elana hanya bergantung pada jendela di kamarnya yang terkunci rapat dengan lapisan kaca tebal yang menampilkan pemandangan langit yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa memberikan informasi kepadanya apakah hari masih pagi, sudah beranjak siang, menjelang sore atau bahkan sudah berganti malam.

Satu-satunya yang disyukurinya ketika terkurung di dalam kamar perawatan ini adalah karena Akram Night sudah tidak pernah datang untuk mengunjunginya lagi. Pada awalnya Elana masih dipenuhi kecemasan ketika menatap pintu yang terbuka, takut jika yang memasuki ruangan adalah monster mengerikan yang akan memaksakan kehendak terhadapnya. Sekarang setelah hari-hari berlangsung dengan damai, Elana mulai dipenuhi ketenangan karena Akram Night tidak pernah muncul lagi di depannya.

Elana pernah mencoba menengok ke satu-satunya jendela kaca di ujung ruangan itu, melangkah tertatih-tatih sambil membawa tiang infusnya ke sana, mencoba mencari cara untuk melarikan diri. Tetapi tentu saja yang didapatkannya adalah kekecewaan. Jendela itu menampilkan pemandangan langit yang sangat tinggi, dan permukaan daratan yang bisa dilihatnya terdapat jauh di bawah sana, menunjukkan bahwa ruangan tempatnya berada terdapat di lantai yang cukup tinggi dan tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mungkin dia bisa melepaskan diri dengan meloncat dari jendela.

Tanpa menyerah, Elana juga pernah berusaha membuka pintu ruang perawatannya, tetapi kemudian merasa kesal ketika menyadari pintu itu dikunci dari luar. Ketika para dokter, perawat dan petugas kebersihan keluar masuk ke kamarnya untuk menjalankan tugasnya, Elana pernah melemparkan pandangan mengintip ke arah pintu ruangnya yang terbuka dan melihat sekelebatan ada dua penjaga berpakaian jas hitam khas pengawal milik Akram Night tengah berjaga di sisi kiri dan kanan pintu kamarnya. Besar kemungkinan merekalah yang mengunci pintu kamarnya dari luar dan membatasi akses keluar masuk ke kamar ini. Jadi, seandainya pun Elana bisa membuka kunci pintu itu, dia masih harus menghadapi dua penjaga bertubuh kuat dengan ekspresi dingin yang sudah tentu memiliki keahlian bertarung tingkat tinggi jika dibandingkan dengan Elana.

Dengan kata lain, semua akses sudah dikunci oleh Akram. Tidak ada harapan baginya untuk keluar dari tempat ini. Dan setelah menjalani hari-hari yang sama di ruangan tertutup beraroma rumah sakit dengan perawatan intensif

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang mereka lakukan terhadapnya, Elana mulai menyerah, kehilangan daya untuk melarikan diri karena tahu bahwa tidak ada harapan baginya.

Tetapi, bukan berarti dia menyerah sepenuhnya. Nanti, ketika dia keluar dari rumah sakit ini, Elana yakin dia bisa menemukan cara untuk melepaskan diri dari Akram Night. Mungkin untuk saat ini dia akan bersikap patuh dan membuat Akram Night lengah, sebelum kemudian melepaskan diri ketika kesempatan datang.

Dan hari ini berbeda dari biasanya. Sejak pagi tadi, seorang perawat telah datang untuk memandikan Elana dan memintanya berganti pakaian. Pakaian yang disediakan untuknya bukanlah piyama rumah sakit seperti biasanya, melainkan sebuah gaun musim panas sepanjang betis yang melebar di pinggangnya. Gaun itu berwarna kuning muda, dengan sulaman bunga kecil-kecil berwarna senada yang menghiasi bagian bawah gaun itu, membuatnya tampak begitu indah. Ukurannya juga sangat pas di tubuh Elana, seolah-olah gaun itu memang khusus dibuatkan untuknya.

Setelah Elana selesai berpakaian, perawat itu pun melepaskan infus dari tangannya, membebaskan jemari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sepenuhnya dari selang yang mengikatnya ke tiang infus selama ini.

Ketika Elana ditinggalkan sendirian di ruangannya, dia duduk di tepi ranjang, tidak bisa menahan rasa antisipasi akan dugaan bahwa dia akan keluar dari tempat ini. Matanya menatap perban tebal yang melingkar membungkus pergelangan tangannya. Lukanya sudah nyaris sembuh sempurna dan tidak terasa nyeri lagi seperti ketika dia tersadar pertama kali setelah upaya percobaan bunuh diri yang dilakukannya.

Akram Night juga tidak pernah datang lagi menemuinya.

Elana menyentuhkan jemari ke perban di pergelangan tangannya.

Untuk saat ini, bolehkah dia berharap bahwa Akram Night sudah kehilangan minat kepadanya dan berniat untuk melepaskannya? Itu mungkin saja terjadi, bukan?

Bagi Akram Night, mencari perempuan yang mau mendampingi dan menyembahnya dengan sukarela sangat mudah dilakukan. Sementara itu, seorang seperti Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mungkin hanyalah selingan dari kebosanannya dengan wanita-wanita kelas atas.

Sungguh Elana benar-benar berharap bahwa Akram Night akan bosan kepadanya dan melepaskannya. Meskipun begitu, hati kecilnya tetap saja berteriak bahwa itu adalah harapan palsu. Saat ini Elana masih dikurung dengan penjagaan ketat di ruang perawatan ini, itu berarti Akram Night masih berniat menguasainya.

Elana menghela napas panjang, tiba-tiba merasa ketakutan menghadapi mimpi buruk yang membentang di masa depannya.



"Tuan Akram."

Elios menggugah pandangan Akram yang fokus tertuju pada layar digital di depannya. Mereka berada di ruang kantor Akram yang eksklusif siang ini dan Akram menggunakan waktu senggangnya di sela berbagai pertemuan penting menyangkut urusan bisnisnya dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyalakan tampilan layar yang menunjukkan pemandangan di kamar perawatan Elana.

Ya, Akram telah menugaskan anak buahnya untuk memasang kamera tersembunyi di sudut-sudut tersembunyi di kamar perawatan Elana untuk mengawasi perempuan itu dari semua sisi. Saat ini, mata Akram tertuju tajam pada tampilan Elana di layar yang sedang duduk di tepi tempat tidur dan tampak melamun, seolah kalut dengan pikirannya sendiri.

Akram memang sengaja tidak mengunjungi Elana selama sepuluh hari kemudian ketika Elana menjalani perawatan sampai benar-benar sembuh. Itu semua karena rekomendasi Nathan yang menganjurkan Akram tidak menyentuh tangannya ke tubuh Elana dulu kalau dia ingin Elana benar-benar sembuh sempurna dan siap secara fisik maupun mental untuk menjadi kekasihnya, yang nantinya akan memiliki tugas utama untuk melayaninya di atas ranjang. Karena itulah untuk sejenak Akram merelakan diri untuk mengekang hasratnya pada Elana dan menghabiskan waktu senggangnya dengan menyiksa diri menatap Elana dari tampilan layar dari kamera pengawas di kamar perawatan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tentu saja Akram juga tidak melewatkan bagaimana Elana berusaha mencari jalan keluar dari kamar itu, perempuan itu mengintip beberapa kali melalui jendela untuk menilai situasi di luar dan akhirnya menelan kekecewaan karena kamar tempatnya dirawat berada jauh tinggi di atas tanah. Lalu, di malam hari, ketika nuansa kamar sudah remang oleh lampu tidur, Akram mengawasi Elana mengendap-endap sambil menyeret tiang infusnya dengan hati-hati dan mencoba membuka pintu yang tentu saja terkunci dari luar atas perintah Akram.

Perempuan yang keras kepala. Bisa menarik perhatian Akram sampai sedalam ini seharusnya merupakan suatu anugerah untuknya. Tetapi perempuan itu seolah menganggapnya sebagai musibah dan terus berusaha melepaskan diri dari cengkeramannya.

Perempuan yang tak tahu terima kasih. Akram menipiskan bibir, menempatkan jemari tangannya yang terjalin di bawah dagu dengan rahang mengeras.

"Tuan Akram." Sekali lagi Elios berucap untuk mengusik Akram yang begitu fokus dengan lamunannya. Kali kedua,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

panggilannya berhasil membuat Akram mendongakkan kepala.

"Ada apa?" tanya Akram dengan nada tajamnya yang biasa.

"Dokter Nathan sudah mengeluarkan ijin pulang bagi Nona Elana dan pihak rumah sakit mengatakan bahwa pasien sudah siap. Jika Anda ingin memberangkatkannya sekarang ke villa di pulau, maka saya akan mengirimkan helikopter bersama beberapa *bodyguard* untuk mengawal perempuan itu."

Akram menatap jam tangan mewah di pergelangan tangannya.

"Apakah setelah ini aku ada jadwal pertemuan dengan kolega?"

Elios menganggukkan kepala. Hari ini adalah hari Kamis, yang berarti jadwal Akram benar-benar mencapai puncak kesibukannya. Menjadi pemilik dan presiden direksi dari beberapa perusahaan besar sekaligus yang menguasai hampir seluruh bidang perekonomian, belum lagi menjadi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemimpin yang ditakuti dari beberapa organisasi bisnis bawah tanah yang bersinggungan tipis dengan dunia kriminal, membuat Akram benar-benar menjadi lelaki paling sibuk dibandingkan siapapun di dunia ini.

Di hari kerja seperti ini, seorang Akram Night yang gila kerja biasanya menghabiskan dua puluh jam waktunya untuk bekerja dan barulah menggunakan sisanya untuk beristirahat. Walau begitu, lelaki itu masih bisa kembali bekerja dengan penuh stamina setiap harinya, sementara Elios yang bertugas mengikuti seluruh kegiatan atasannya tersebut biasanya akan berakhir kelelahan tanpa tenaga di malam hari.

Semua itu membuat Elios kadang berpikir bahwa jangan-jangan, Akram Night bukanlah manusia biasa melainkan seorang robot.

"Jadwal anda penuh untuk janji pertemuan dengan perusahaan Heksagon pukul dua siang nanti." Elios membacakan seluruh janji pertemuan yang harus dihadiri oleh Akram sampai malam nanti dengan cepat, total ada lima pertemuan yang harus dihadiri Akram hari ini,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kemudian ditutup dengan perjamuan makan malam di rumah gubernur nanti malam," tutup Elios kemudian.

Akram memasang wajah datar mendengarkan semua penjelasan Elios yang runut dan lancar. Mengangkat Elios sebagai asistennya merupakan keputusan tepat bagi Akram. Elios adalah lelaki yang berasal dari panti asuhan, sebatang kara dan tidak punya keluarga. Kebetulan yayasan yang menaungi panti asuhan itu adalah milik keluarga Akram dan juga keluarga Akram adalah penyumbang dana terbesar panti asuhan itu.

Pertemuan pertama Akram dengan Elios adalah lewat sepuluh tahun yang lalu, saat Akram datang mewakili keluarganya untuk memberikan sumbangan tahunan di perayaan ulang tahun yayasan panti asuhan tersebut. Elios adalah lulusan terbaik di sekolahnya, dengan peringkat nilai tertinggi dan catatan kelakuan yang sangat baik. Begitu Akram mengetahui bahwa Elios sedang berusaha mencari pekerjaan untuk hidup mandiri dan tidak membebani panti asuhan lagi, Akram langsung menawarkan pekerjaan di perusahaannya karena dia melihat potensi luar biasa di balik penampilan Elios yang pendiam dan tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekarang, setelah meniti karier dengan kerja keras dan pantang menyerah, Elios telah berhasil membuktikan diri menjadi orang terbaik dan tepat sebagai tangan kanan dan orang kepercayaan Akram.

Insting Akram sangat ahli menilai karakter dan kelebihan orang lain, itulah yang menjadi senjatanya sehingga berhasil membangun bisnis dengan sangat sukses seperti sekarang. Kemampuannya itu membuatnya mampu memilih dengan akurat sehingga dia bisa bekerjasama dengan orang-orang yang tepat serta membuang lebih dini orang-orang yang tidak tepat menurut penilaiannya. Akram sangat susah dibohongi dan dia bahkan mampu membaca rencana-rencana orang lain terhadapnya selangkah lebih cepat.

Kalau begitu.... apakah Akram tepat menilai tentang Elana? Ataukah seluruh penilaiannya terkaburkan oleh nafsu dan obsesi yang menggelegak tanpa bisa dijelaskan?

"Batalkan semua rencanaku di sisa hari ini dan esok pagi." Akram memutuskan dengan cepat. "Lalu untuk akhir pekanku, aku tidak ingin diganggu." ketika mengucapkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kalimat terakhirnya, Akram tidak bisa menyembunyikan seringai penuh antisipasi yang muncul di bibirnya.

Akram tidak pernah merasakan ini dengan wanita manapun sebelumnya. Sebuah keinginan kuat untuk memuaskan hasratnya tanpa batas hingga membuang seluruh urusan pekerjaan terasa begitu mudah baginya.



Mata Elana melebar ketika memandang pintu kamar perawatannya yang dibuka oleh salah seorang perawat untuknya. Jantungnya langsung berdebar, membuat Elana mengepalkan jemarinya di pangkuan tanpa sadar.

Saat ini dirinya tengah duduk di sebuah kursi roda yang disiapkan untuknya. Sekuat apapun Elana bersikeras bahwa dia sudah sehat dan bisa berjalan sendiri, para perawat itu kukuh pada keputusan mereka bahwa dia harus menggunakan kursi roda.

Akhirnya, setelah perdebatan panjang yang berujung dengan masuknya para *bodyguard* bertampang dingin milik Akram ke dalam ruangan dan bersikap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengintimidasi, Elana harus menyerah dan membiarkan tubuhnya didorong untuk duduk di atas kursi roda itu.

Pintu ruangan kamar perawatannya memang dibuka, tetapi kali ini sepertinya tetap tak ada harapan untuk Elana, karena sekarang, bukan hanya dua orang *bodyguard* yang datang menjaganya, tetapi enam sekaligus. Dua orang berjalan di depannya, dua orang di sisi kiri dan kanan kursi rodanya, dan dua orang lagi ada di belakangnya. Mereka semua menutup ruang kemungkinan bagi Elana untuk menyelip dan melarikan diri.

Seorang perawat mendorong kursi roda Elana keluar kamar, mereka lalu melalui lorong panjang yang steril dengan warna putih bersih tanpa ada satu manusiapun yang tampak, dan akhirnya berakhir di ujung ruangan, menghadap sebuah lift yang sudah menanti. Kursi roda Elana lalu didorong memasuki lift oleh perawat itu, diikuti oleh enam *bodyguard* bertubuh kekar berjas hitam yang memenuhi seluruh ruang lift itu hingga Elana merasa kehabisan napas karena nuansa sesak yang mengganjal paru-parunya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika pintu lift itu terbuka, Elana langsung mengerutkan kening, menggerakkan tangannya dengan refleks untuk menutup wajahnya ketika hempasan angin yang begitu kuat langsung menghantam wajahnya. Suara berisik yang terdengar kencang memenuhi indra pendengarannya, membuat Elana mengangkat tangan yang menutupi wajahnya dengan penuh rasa ingin tahu.

Matanya langsung melebar ketika melihat sebuah helikopter berwarna hitam legam yang sudah menunggu, baling-balingnya yang berputar kencang menciptakan suara berdengung keras berpadu dengan hembusan angin kencang yang memporak-porandakan rambut Elana yang telah tersisir rapih. Perawat di belakangnya mendorong kursi roda Elana keluar dari lift dan barulah Elana menyadari bahwa lift yang membawa mereka tadi bergerak ke atas dan bukannya ke bawah. Mereka saat ini berada di atap tertinggi rumah sakit yang sekaligus digunakan sebagai landasan helikopter. Sepertinya rumah sakit ini termasuk rumah sakit elit berteknologi modern yang menyediakan *ambulance* dalam bentuk helikopter untuk keperluan darurat bagi pasiennya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kursi roda Elana didorong hingga mendekati helikopter itu, masih dalam pengawalan enam *bodyguard* tersebut, dan kemudian berhenti di jarak aman. Seorang lelaki yang diketahui Elana sebagai asisten Akram Night sudah menunggu di dekat pintu helikopter tersebut, bergegas mendekati Elana yang masih terpana memandang helikopter besar yang dekat sekali di depan matanya dengan tatapan tak percaya.

"Biarkan saya membantu Anda, *Miss*." Elios mengulurkan tangannya dengan sikap sopan, membuat Elana mau tak mau menerima uluran tangan itu. Dia tidak bisa berbuat yang lain, bukan? Dengan para *bodyguard* bertubuh kekar dan bertampang garang yang mengelilinginya, Elana secara tidak langsung diintimidasi untuk bersikap patuh.

Elios menggenggam tangan Elana dengan hati-hati, lalu membimbing Elana untuk berjalan perlahan mendekati helikopter dan dengan sikap tenang membantu Elana untuk menaiki helikopter tersebut dan masuk ke dalamnya.

Elana menghela napas panjang ketika akhirnya dia berhasil masuk ke dalam helikopter dan duduk di bangku empuk yang tersedia di sana. Tetapi ketenangannya tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berlangsung lama ketika dia menyadari bahwa ada orang lain di ruangan helikopter yang terbatas itu.

Mata mereka saling bersinggungan. Yang satu panik seperti mangsa yang terperangkap, sementara yang lainnya tampak begitu puas sekaligus lapar.

Akram Night ada di dalam ruang helikopter itu, dengan tatapan buas seorang predator yang tidak sabar untuk melahap mangsanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

11 : TERPERANGKAP DI PULAU



"Jangan coba-coba."

Suara Akram terdengar dingin ketika berdesis memperingatkan ke arah Elana yang tengah memandang ke sekeliling, ke arah pintu helikopter yang tertutup rapat, tanpa sadar mencari jalan untuk melarikan diri. Peringatan yang diberikan oleh Akram dengan suara dalam menusuk itu membuat tubuh Elana membeku, ketakutan merayapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dirinya ketika menyadari intensitas suara Akram yang meskipun diucapkan dengan tenang tetapi menyiratkan ancaman mengerikan yang tidak main-main.

Tiba-tiba saja, Akram bergerak maju, tangannya terulur ke arah Elana, membuat Elana refleks memundurkan tubuh hingga punggungnya membentur punggung tempat duduknya dan bersikap defensif, menggerakkan lengan untuk memeluk dirinya sendiri. Akram menundukkan kepala, memandang ke arah Elana dengan tatapan tajam, ekspresinya tidak berubah, ketika lelaki itu mengabaikan sikap mempertahankan diri Elana, meraih sabuk pengaman yang tergantung di sisi tubuhnya dan memasangkannya tanpa suara ke tubuh Elana.

Elana menahan napas, sejujur tubuhnya menegang penuh ketakutan dan rasa tidak nyaman ketika menyadari bahwa Akram begitu dekat dengan dirinya dalam proses memasangkan sabuk pengaman untuknya. Lelaki itu sepertinya langsung datang dari tempat kerjanya, mengingat pakaian jas setelan tiga potong yang tampak sangat mahal dan rapi yang membungkus tubuhnya dengan begitu pas seolah dijahit khusus untuknya. Aroma *aftershave* maskulin berbaur dengan parfum dan rokok klasik tercium samar tanpa bisa dicegah memasuki indra

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penciuman Elana, membuat Elana merasa semakin terintimidasi dan terancam.

Dia tidak pernah sedekat itu dengan lawan jenis sebelumnya, dan lelaki jahat ini telah menginvasi batas-batas yang telah ditetapkan oleh Elena kepada dirinya sendiri dengan brutal dan penuh pemaksaan...

Suara 'klik' perlahan terdengar, membuat Elana mengerjapkan mata dan tersadar dari rasa mencekam yang membuatnya langsung berusaha menjauh, menyingkirkan tubuh Akram yang masih berada begitu dekat. Kepala Akram menunduk, matanya yang tajam berpadu dengan mata Elana, sementara tak ada satu kalimat pun yang terucap dari bibirnya.

Ditatap seintens itu membuat Elana memalingkan wajah, seluruh jiwanya ingin memberontak, tetapi tubuhnya lunglai didera oleh ketakutan, semakin merasa tak berdaya ketika helikopter itu mulai bergerak naik, mengudara dan meninggalkan landasan diiringi suara berderu yang melingkupi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bangun.”

Suara Akram yang tajam kembali menginvasi alam ketidaksadaran Elana dengan kuat, membuat Elana langsung menegakkan tubuhnya dengan tegang, lalu memandang ke sekeliling dengan waspada.

Butuh waktu beberapa saat bagi Elana untuk mengembalikan kesadarannya. Sejenak matanya menatap ke arah Akram dengan bingung, pikirannya masih berkabut, apalagi ditambah suara deru helikopter yang menggema di telinganya dan membuatnya sulit berkonsentrasi. Lalu kesadarannya kembali secara perlahan, membuatnya mendongakkan kepala ketika menyadari bahwa Akram telah berpindah duduk dari seberangnya ke sampingnya.

Bagaimana mungkin lelaki ini bisa berpindah di sebelahnya tanpa Elana menyadarinya? Kenapa tidurnya begitu nyenyak sehingga dia kehilangan pertahanan diri dan membiarkan lelaki itu begitu dekat dengan dirinya?

Elana langsung berusaha menjauh dengan pipi merah padam saat tahu bahwa dia tadi tertidur sambil menyandarkan kepalanya di lengan Akram. Tetapi usahanya sia-sia, lengan Akram melingkar di belakang punggungnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan lelaki itu merangkul tubuhnya dengan erat, merapatkan Elana ke dirinya yang kokoh dengan kuat, tanpa kesempatan bagi Elana untuk melawan.

“Kita sudah hampir sampai.” Jemari Akram sedikit meremas lengan Elana, sementara kepalanya berpaling, menatap ke arah jendela lebar di samping mereka, menunduk ke untuk melihat pemandangan di bawah mereka.

Rasa ingin tahu membuat Elana melupakan keinginannya untuk menjauh, dia mengikuti arah pandangan Akram dan matanya langsung melihat sebuah pulau kecil yang dipenuhi pepohonan hijau nan rimbun dengan dominasi atap bangunan besar berpagar tinggi seperti benteng dan kastil di masa lalu yang berada tepat di bagian tengah pulau. Rasa takut kembali merayapi diri Elana ketika menyadari bahwa Akram benar-benar mewujudkan perkataannya sebelumnya. Lelaki itu tidak main-main ketika menghapus seluruh jejak keberadaan dan kehidupan Elana di dunia ini dan mengatakan akan mengurung Elana sehingga tidak bisa melarikan diri. Jika dirinya dikurung di pulau terpencil tengah lautan seperti ini, maka sudah pasti tidak akan ada kesempatan bagi Elana untuk melepaskan diri dari cengkeraman Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa yang harus dia lakukan?

Jantung Elana berdebar dipenuhi kepanikan tak terkendali ketika membayangkan masa depan yang membentang gelap di depannya.

Segera setelah helikopter yang mereka kendarai ini mendarat di pulau tersebut, maka sudah pasti Elana akan dipaksa melupakan seluruh kebebasan yang dimilikinya.

Astaga. Apa yang harus dia lakukan?

Kembali pertanyaan yang sama berulang di benak Elana, melingkupi jiwanya dengan rasa kalut dan panik hingga dia akhirnya tidak mampu berbuat apa-apa ketika merasakan helikopter itu mendarat dan cengkeraman Akram di lengannya terasa semakin kencang, bersiap membawanya turun dari helikopter itu.

Akram masih tidak melepaskan cengkeraman tangannya dari lengan Elana ketika dia setengah menyeret tubuh perempuan itu berjalan melewati landasan helikopter melewati jalan setapak dengan lantai beton di bawah kakinya dan pepohonan yang berjajar di kiri dan kanan mereka. Jalan setapak itu mengarah ke gerbang besar yang terbuka, gerbang yang sangat tinggi hingga Elana harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendongakkan kepala untuk menatap ujung tertingginya. Gerbang itu sendiri sudah terbuka lebar seolah sengaja untuk menyambut kedatangan mereka, dengan dijaga oleh begitu banyak orang berjas hitam dengan wajah kaku yang sekarang sudah Elana kenali sebagai *bodyguard* dan penjaga keamanan milik Akram.

Dinding memanjang yang bahkan lebih tinggi lagi dari gerbang raksasa itu tampak membentang di depan mereka, melingkar dan berbelok sampai ujung yang tidak bisa dicapai oleh mata Elana. Tetapi, dari pemandangan yang dilihat oleh Elana sebelumnya di atas helikopter tadi, Elana tahu pasti bahwa dinding itu dibangun melingkari seluruh penjuru kastil dengan rapat, tanpa ada akses lain untuk keluar masuk selain pintu gerbang raksasa yang dijaga dengan penjagaan ketat berteknologi tinggi.

Tanpa peduli dengan para petugas keamanan yang membungkuk hormat memberi salam kepadanya, Akram bergerak menyeret Elana untuk melewati gerbang raksasa itu, sementara mata Elana masih terpaku dengan kepala menoleh ke belakang, menjerit dalam hati ketika melihat para petugas keamanan itu menutup pintu gerbang tersebut dengan rapat di belakang mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sekarang sedang musim hujan, udaranya basah dan lembab dan kadang-kadang badai bisa menerjang pada saat-saat tertentu. Aku menyarankan ketika hari sudah gelap kau tidak berkeliaran di sekitar rumah karena siapa yang tahu kalau tiba-tiba badai datang dan kau terjebak di hutan yang mengelilingi rumah ini. Berada di luar rumah ketika badai berlangsung mungkin tidak akan membunuhmu, tetapi percayalah, itu akan menjadi pengalaman yang sangat mengerikan serta traumatis bagimu.” Akram berucap dengan nada dingin ketika mereka melangkah memasuki pintu rumah yang terbuka.

Di ambang pintu, tampak beberapa pelayan yang berdiri menyambut, dan sekali lagi Akram mengabaikan mereka, membawa Elana menyusuri tangga besar yang langsung terbentang di tengah ruangan di hadapan pintu depan yang terbuka lebar.

Elana tak berdaya, langkahnya terseret mengikuti langkah Akram yang lebar menaiki satu persatu anak tangga dengan cepat. Mereka akhirnya sampai di anak tangga terakhir, mendarat di lantai dua dan berhadapan langsung dengan lorong lebar dengan pintu-pintu kamar yang tertutup berjajar di kiri dan kanan, berpadu dengan lukisan berbingkai emas yang tampak seperti karya seni

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mahal di sepanjang tembok lorong tersebut. Karpet bulu tebal berwarna merah tua terbentang melapisi lantai lorong, tampak kontras dengan dinding yang bertutup pelapis nuansa kayu dengan aksen uliran emas di bagian atas dan bawah dinding.

Ketika Akram membawa Elana melangkah melalui lorong itu, Elana serasa melangkah memasuki bangunan dari masa lampau dengan nuansa kastil abad pertengahan. Sayangnya, matanya tidak sempat mengawasi sekeliling karena langkah Akram semakin cepat menyeret lengannya mengikutinya melewati lorong yang terasa sangat panjang itu.

Napas Elana terengah-engah ketika langkah Akram melambat ketika mereka sampai di ujung lorong lantai dua itu. Tetapi, bukannya memberi kesempatan kepada Elana untuk beristirahat, Akram membawa Elana kembali melangkah menaiki sebuah tangga tersembunyi yang terletak di ujung ruangan.

"Lantai tiga adalah lantai pribadiku. Dan itu akan menjadi tempat tinggalmu di rumah ini." Akram menjelaskan dengan nada tenang ketika langkah mereka kembali berhenti di ujung teratas. Mereka berhadapan dengan pintu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

raksasa yang tak kalah besar dari pintu depan, lalu membuka pintu itu.

Tanpa memberi kesempatan Elana untuk menolak atau melawan, Akram menarik Elana melewati ambang pintu lalu menutup pintu itu dengan cepat di belakang mereka.

Elana langsung terpaku, kakinya seolah beku, tidak berani melangkah lebih jauh ke tengah ruangan. Matanya memindai pemandangan yang terbentang di depannya, menampilkan ruangan yang sangat luar seperti gambaran bagian dalam apartemen modern mewah yang semula hanya bisa dilihat oleh Elana di majalah-majalah atau iklan properti yang tidak sengaja muncul di *website* yang dia kunjungi melalui ponselnya. Berkebalikan dengan nuansa kastil di lantai satu dan dua yang tampak seperti muncul dari abad pertengahan, lantai tiga ini tampak begitu modern, dengan gaya perabotan minimalis dan berbagai peralatan digital yang tampak sangat canggih bertebaran di seluruh ruangan.

Ruangan yang tertampil di depan matanya ini sangat luas. Sepertinya, Akram menggunakan seluruh bagian lantai di tingkat tiga kastil besar ini secara penuh untuk membangun sarang pribadi yang disesuaikan dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seleranya. Seluruh perabotannya dan tampilan ruangan ini seolah mencerminkan jiwa Akram yang gelap dan kelam, bernuansa hitam gelap, berpadu dengan dinding dan karpet tebal dengan gradasi lapisan warna abu-abu yang mendominasi.

“Kastil ini terletak di sebuah pulau yang jauh berada di tengah laut.” Akram melangkah menjauh sedikit dan kemudian membalikkan tubuh dengan santai, bersedekap, menatap Elana dengan pandangan tajam, mengawasi dengan tatapan menilai yang tak ditutup-tutupi. “Aku sudah memperingatkan kepadamu bahwa kau tidak memiliki kesempatan untuk melarikan diri di sini. Daratan terdekat terletak sangat jauh dan memerlukan perjalanan satu hari penuh jika kau menggunakan kapal dan hanya ada satu kapal yang datang dan pergi setiap satu bulan sekali untuk mengirimkan persediaan makanan dan bahan kebutuhan pulau ini. Lupakan untuk menyelip ke kapal itu karena kuyakinkan kepadamu, bahwa penjagaannya sangat ketat. Kau juga harus tahu bahwa pantai yang mengelilingi pulau ini kadang-kadang digunakan sebagai tempat berjemur buaya air asin yang berukuran sangat besar. Jangan lupakan keberadaan hiu di tengah lautan yang siap memangsamu kalau kau berani-beraninya mencelupkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kakimu ke dalam air laut. Jika kau takut darah dan tidak ingin dimangsa hidup-hidup dengan cara yang sangat menyakitkan, aku sarankan kau untuk tidak menyentuh kakimu ke garis pantai pulau ini.”

Akram menghentikan kalimatnya dan memerhatikan wajah Elana yang pucat pasi mendengar kalimatnya dengan tatapan tajam. “Ketika kau bersamaku, kamera pengawas akan dimatikan. Tetapi, jika aku tidak sedang bersamamu, kau tetap berada dalam pengawasan penuh. Jika kau berusaha melukai dirimu sendiri, atau bertindak bodoh dalam upaya melarikan diri, maka sebelum kau melakukannya, aku akan tahu dan mencegahmu, lalu membuatmu menyesal seumur hidup.” Akram tidak perlu menjelaskan dengan terperinci, tetapi Elana langsung teringat pada ancaman Akram sebelumnya yang menyatakan akan mematahkan tangan dan kaki Elana lalu membuatnya *invalid* seumur hidupnya.

Akram melepaskan jasanya dan menyampirkan di punggung sofa besar di belakangnya. Tangannya bergerak melonggarkan dasinya, lalu membuka bagian atas kancing kemejanya sementara dirinya berbalik, bergerak melangkah mendekati Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kembali Elana merasakan dorongan untuk berlindung dan menjauh. Langkah Akram perlahan tetapi mengintimidasi, layaknya predator besar yang hendak memerangkap makhluk tak berdaya yang akan dijadikan mainannya sebelum kemudian dilahap dengan kejam.

Elana melangkah mundur ketika Akram melangkah mendekatinya. Lelaki itu tampak lebih berbahaya dengan kemeja yang terbuka beberapa kancing dan dikeluarkan dari ikat pinggang celananya, rambut Akram yang semula rapi di sisir ke belakang tampak sedikit berantakan, menutup sedikit sisi dahinya dan menaungi tatapan matanya yang tajam. Punggung Elana membentur pintu yang tertutup di belakangnya, dan dia menelan ludah ketika Akram tidak memperlambat langkah dan baru berhenti ketika lelaki itu sudah berada dekat sekali dengan Elana, hampir menempel di depan tubuhnya.

Elana harus mendongakkan kepala untuk menatap wajah Akram yang menjulang di atasnya, dan mata mereka bertemu lalu saling terpaku. Lelaki itu sekarang menunduk, membuat wajah mereka hampir bersentuhan.

Ekspresi Akram tidak terbaca, tubuh jangkung yang kontras dengan tubuh mungil Elana makin membungkuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan kedua tangan memerangkap Elana di sisi kiri dan kanan kepalanya, menahan telapak tangannya di sisi kayu pintu yang terletak tepat di belakang Elana.

Dan tanpa meminta izin, Akram setengah membungkukkan tubuh untuk mengimbangi ukuran tubuh Elana, wajahnya mendekat, mengembuskan napas hangat di bibir Elana sebelum kemudian bibirnya hendak memagut bibir Elana tanpa peringatan. Seketika itu juga, didorong oleh refleks perlindungan dirinya, Elana langsung memalingkan wajah, membuat bibir Akram meleset dan mendarat di pipinya.

Akram mengerutkan kening, jemarinya menyentuh dagu Elana dan mendongakkannya.

"Kau tidak boleh menolak. Karena kau ada di sini untuk melayani dan meyenangkanku. Tidak tersedia pilihan lain untukmu," bisiknya parau, bibirnya lalu mendarat lagi perlahan, menyusuri sisi wajah Elana dengan hembusan napasnya yang panas dan menggoda.

Elana meringis, berusaha menggerakkan tangannya ke dada Akram dan mendorongnya, tetapi tentu saja percuma. Lelaki di depannya itu bergeming, laksana dinding batu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang keras dan tak tergeser sedikit pun oleh kekuatan lengan Elana yang kurus dan menyedihkan.

“Kau... kenapa kau melakukan ini kepadaku? Kenapa harus aku? Kau... kau bisa mendapatkan banyak wanita lainnya....” Napas Elana terengah putus asa ketika Akram malahan seolah tak peduli dengan pertanyaan Elana, lelaki itu tidak mau repot-repot menjawab pertanyaan Elana, malahan mulai memagut bibirnya tanpa ampun, melumatnya dengan kuat, seolah-olah ingin mencecap seluruh rasa Elana dan melahapnya sampai tak bersisa.

Ciuman itu berlangsung lama dan sangat erotis, dengan melibatkan lidah dan kemampuan Akram yang sangat ahli serta berpengalaman. Dan lama kemudian ketika Akram melepaskan pagutannya, Elana langsung megap-megap mencari udara, memenuhi paru-parunya yang kering kerontang karena tak ada oksigen yang membasahi.

Ketika Elana mulai terbatuk-batuk dengan mata panas berkaca-kaca, Akram yang masih berdiri begitu dekat dengannya malahan berdiri diam dengan bibir menipis seolah menahan senyum.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau sama sekali belum berpengalaman dengan lelaki manapun, ya?” pertanyaan Akram seolah tak memerlukan jawaban, karena lelaki itu tak menyembunyikan kepuasan dirinya karena telah menjadi lelaki pertama Elana.

Elana mendongakkan kepala, menatap Akram dengan tatapan tajam, dan sikap menantang Elana itu membuat geraham Akram mengetat. Bibirnya kembali menyentuh bibir Elana, setengah menggigit untuk menunjukkan superioritasnya.

“Terserah kau mau mengutuk dan membenciku dalam hatimu. Aku tidak peduli. Aku tidak peduli dengan apa yang kau rasakan.” Akram berucap dingin tanpa perasaan, tiba-tiba membungkukkan tubuh untuk meraup Elana dalam gendongannya, mengabaikan pekikan terkejut dan rontaan Elana yang tak berarti baginya.

Menunduk menatap ke arah Elana yang berusaha melepaskan diri dari gendongannya, Akram langsung melumat bibir Elana dengan penuh nafsu, terus menciumi dan melumat bibir Elana sambil melangkah emmbawa perempuan itu ke sisi lain ruangan, menuju ruangan yang lebih kecil dengan tempat tidur besar yang terbentang hampir memenuhi sebagian besar isi kamar itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa melembutkan diri sedikit pun, Akram setengah melempar tubuh Elana ke atas ranjang dan secepat kilat menyusul, menindih di atasnya, membuat tubuh Elana yang melenting hendak bangkit dari ranjang harus menyerah karena membentur tubuh kerasnya. Mata Akram menyala oleh gairah, sementara kedua tangannya yang bertumpu di sisi kiri dan kanan kepala Elana mulai bergerak, menyusuri wajah Elana dengan jemarinya yang panjang dan kuat.

“Kau di sini untuk memuaskanku. Aku menginginkan tubuhmu, dan aku akan terus bercinta denganmu sampai aku tidak menginginkanmu lagi,” geram Akram dengan suara parau penuh gairah. Tanganya bergerak mencengkeram pergelangan tangan Elana, menyusuri bekas luka yang telah mengering di sana dengan ujung jarinya, lalu tanpa disangka, membawa pergelangan tangan Elana ke bibirnya, menghembuskan napasnya yang panas di sisi dalam pergelangan tangan Elana, lalu menghadiahkan kecupan panas di sana.

Tubuh Elana berjingkat. Bulu kuduknya berdiri akibat ciuman seringan bulu itu, seolah ada sesuatu yang bergulir di tulang punggungnya, menggelenyar sepanjang sarafnya tanpa ampun, membuat Elana menggigit bibirnya karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bingung sekaligus panik atas sesuatu yang asing dan tidak pernah dia rasakan sebelumnya.

Akram sendiri menatap ke arah ekspresi wajah Elana dengan puas. Dia tahu bahwa cukup dengan sedikit sentuhan dan ciuman, dia bisa membuat Elana tunduk padanya. Perempuan itu begitu polos hingga nyaris tak sebanding dengan Akram yang begitu berpengalaman dan ahli dalam bercinta. Tetapi, Akram akan memastikan bahwa kepolosan itu tidak akan bertahan lama. Dengan sepenuh gairah, dia akan mengajari Elana sisi lain yang bisa dinikmati dari dua tubuh yang berpadu, terbakar dalam jalinan penuh hasrat yang akan membuat mereka berdua melayang dalam puncak kenikmatan yang menyenangkan. Dan dia akan terus menerus bercinta dengan Elana hingga perempuan itu akan merasa kosong jika dia tidak hadir untuk mengisinya, memenuhi tubuh perempuan itu dengan hasrat dan ketagihan untuk disentuh oleh Akram.

Perlahan dan tak sabar, Akram melepaskan kemejanya, menampilkan dada bidang telanjangnya yang kuat penuh dengan otot terlatih yang keras. Senyum tipis mengembang di bibirnya ketika melihat wajah Elana yang merah padam karena malu ketika mata polos itu tak sengaja menyapu permukaan kulit Akram yang telanjang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kita akan bercinta, kucing kecil.” Akram berucap parau, menggulirkan jemarinya ke dagu Elana dan menyusuri permukaan kulit leher lembut perempuan itu dengan gerakan seringan bulu yang menggoda. “Dan kali ini, aku tidak akan menahan diriku lagi,” sambung Akram kemudian, diliputi oleh janji sensual yang menggetarkan tubuh.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

12 : MEMUASKAN DAHAGA



Setelah mereka selesai bercinta, Akram menggulingkan tubuh dari atas tubuh Elana, berbaring bersisian dengan perempuan itu sementara matanya menatap ke arah langit-langit kamar yang tinggi. Dirasakannya napas Elana lebih payah dari dirinya. Perempuan itu tidak berkata apapun sepanjang Akram memuaskannya tadi, beberapa kali Elana bertahan seolah hendak melawan, tetapi tubuhnya yang lemah akhirnya tak berdaya di bawah kekuatan Akram,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbaring dengan kepala berpaling dan mata terpejam seolah ingin mimpi buruk yang dialaminya lekas berakhir.

Mimpi buruk?

Akram menggertakkan giginya tanpa sadar, membuat gerahamnya mengeras dan ekspresinya tampak menakutkan. Tidak pernah ada satu perempuan pun yang berani menganggapnya sebagai sebuah mimpi buruk sebelumnya. Wanita-wanita kelas tinggi yang mengenalnya selama ini, begitu memujanya, ingin disentuh oleh dirinya hingga rela merendahkan diri menyembah di bawah kakinya, mencoba merayunya dengan menampilkan seluruh kecantikan dan keindahan fisik mereka kepada Akram tanpa tahu malu. Tetapi sudah tentu Akram hanya menganggap mereka sambil lalu. Wanita-wanita cantik yang ditidurinya, semuanya hanyalah dia gunakan untuk memuaskan kebutuhan fisik dan sama sekali tidak pernah menyentuh hatinya. Bahkan Akram kadang tidak bisa mengingat nama-nama dan wajah mereka.

Tetapi yang ini berberda.

Akram melirik sejenak ke arah Elana ketika perempuan itu mencoba menggeser tubuhnya dengan tidak nyaman di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atas ranjang besar yang mereka bagi bersama. Elena berusaha bergerak sejauh mungkin dari dirinya, menggulingkan tubuhnya sampai ke sisi ranjang terjauh yang berlawanan lalu berbaring miring memunggungnya. Seolah-olah, berada seranjang, berdekatan dengan Akram sama sekali tak tertahankan oleh jiwanya.

Akram mengerutkan kening. Sekali lagi merasakan sengatan rasa jengkel yang merayapi hatinya. Kehadiran Elana dalam kehidupannya terasa begitu berbeda dengan perempuan-perempuan lainnya, dan Akram menyadari bahwa dia menaruh perhatian lebih kepada perempuan ingusan biasa dari golongan lemah yang seharusnya tidak pantas untuk menerima perhatian sekecil apapun darinya.

Mungkin karena perlakuan Elana kepadanya sangat berkebalikan dengan apa yang dilakukan oleh semua perempuan lain terhadapnya. Mungkin karena Elana menolaknya, membencinya, tidak mau menerima sentuhannya dengan sukarela dan tidak memujanya, sesuatu yang tidak pernah dirasakan oleh Akram sebelumnya.

Dan obsesi serta hasrat tak berkesudahannya terhadap Elana.... Akram sendiri bahkan tidak mampu menjelaskan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gejolak yang membanjiri tubuhnya penuh gairah, membuatnya seolah-olah tenggelam dalam kegilaan nafsu pada Elana. Bahkan sekarang, baru beberapa saat setelah dirinya terpuaskan setengah mati, mencapai puncak kenikmatan yang membanjiri dirinya dengan kepuasan luar biasa, tubuhnya bisa langsung bergairah lagi ketika kelebatan demi kelebatan percintaannya dengan Elana terbayang di benaknya. Seolah-olah, begitu dia memuaskan diri terhadap tubuh Elana, dirinya malah merasa semakin lapar. Sehingga bukannya merasa bosan dan muak sehabis memuaskan kebutuhannya akan tubuh perempuan itu, Akram malahan semakin lapar dan ketagihan untuk merasakan kelembutan Elana yang melingkupi dirinya dan memberinya kepuasan yang selalu diinginkannya lagi dan lagi.

Mata Akram melirik ke arah jendela memanjang yang terpasang tinggi dengan bingkai hitam dan hiasan kaca mozaik di bagian atasnya. Jendela itu adalah satu-satunya akses yang memberikan tampilan pemandangan luar di lantai tiga rumah ini yang sepenuhnya digunakan sebagai ruang pribadi Akram. Jendela itu terbuat dari kaca anti peluru raksasa yang sangat tebal, tertutup rapat sehingga mampu menampilkan pemandangan pergantian langit dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

waktu ke waktu. Kaca jendela itu dirakit dengan teknologi tinggi, selain mampu melindungi pemandangan dari dalam kamar sehingga tidak bisa dilihat menembus dari luar, jendela kaca itu mampu menggelap di kala terang dan berubah menjadi jernih bening di kala malam hingga Akram bisa melihat pemandangan bintang yang tergelar berpendar di langit hitam.

Dan saat ini, pemandangan langit hitamlah yang membentang di mata Akram, menunjukkan bahwa hari sudah beranjak malam dan mungkin saja dini harilah yang sudah datang menjelang.

Akram mengerutkan kening. Entah sudah berapa kali dia bercinta dengan Elana tadi, yang pasti, mereka tidak keluar dari ruangan ini sejak mereka memasukinya dalam kedatangan mereka di kastil tengah pulau ini. Akram seolah tidak kehabisan energi ketika bercinta bersama Elana, terus mengejar kepuasan diri yang seolah tak ada habisnya.

Tubuhnya terasa berkeringat meskipun pendingin ruangan sudah dinyalakan pada suhu maksimal. Dinginnya pendingin ruangan itu tidak mampu menghentikan keringat yang mengucur akibat aktivitas ranjang luar biasa yang mereka lalui tadi. Akram melirik ke arah Elana kembali

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan menyadari bahwa perempuan itu meringkuk di balik selimut tebal yang ditariknya sampai menutupi pundak.

Akram yakin bahwa perempuan itu sama berkeringatnya seperti dirinya, pun dengan lapisan sprei tempat tidur mereka yang juga basah dan tak nyaman.

Kening Akram berkerut ketika menatap Elana yang hendak jatuh tertidur dengan tubuh basah berkeringat sementara pendingin ruangan menyala maksimal di tempat tidur yang lembab dan basah. Jika dia mengikuti apa yang dilakukan oleh Elana, mereka bisa saja jatuh sakit setelahnya. Dan sakit adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh Akram terjadi, baik kepada dirinya, maupun kepada Elana. Karena masih banyak sekali yang ingin dilakukannya pada perempuan itu, dan hal itu hanya bisa dilakukan jika mereka berdua sama-sama sehat.

Akram bergerak mendekati Elana, dan senyum ironis muncul di bibirnya ketika menyadari bahwa tubuh Elana, meskipun sedang membelakanginya, tampak menegang seiring dengan pergeseran tubuhnya di atas ranjang tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bahkan setelah mereka bercinta dengan begitu intimnya, perempuan itu masih belum terbiasa dengan dirinya.

Biasanya itu bukanlah menjadi suatu masalah. Akram bukanlah tipe yang menginginkan sentuhan fisik setelah nafsunya terpuaskan. Dengan wanita-wanita di masa lampau, begitu Akram terpuaskan nafsu jasmaninya, dia akan menghindari tindakan-tindakan intim seperti berpelukan di atas ranjang setelah bercinta, ataupun tidur bersama dalam satu ranjang yang sama. Wanita-wanita itu tentu saja mengharapkan bisa bermanja-manja dan menggelayut di lengannya setelah mereka bercinta, tetapi Akram sama sekali tidak memiliki niat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Akram sudah pasti akan mengusir wanita yang sudah selesai tidurnya dari atas ranjangnya, atau, kadang Akram sendiri yang akan pergi meninggalkan wanita itu, menjaga komitmennya untuk tidak bersikap lebih selain hanya pemuasan nafsu jasmani dan pemenuhan kebutuhannya sebagai seorang laki-laki dewasa.

Dan sekali lagi, Akram harus mengakui bahwa kali ini berbeda. Sekarang, meskipun kepuasan masih menjalari tubuhnya dan hasrat untuk bercinta kembali masih berupa percikan kecil yang menanti untuk terbangun, dia sama sekali tidak memiliki keinginan untuk mengusir Elana dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ranjangnya. Kehadiran Elana yang berada satu tempat tidur bersamanya setelah mereka bercinta entah kenapa tidak terasa mengganggunya, dia sendiri bisa saja pergi dan meninggalkan Elana sendirian di atas ranjang, tetapi Akram tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan ranjang ini tanpa Elana bersamanya.

Sebenarnya, ada satu ruangan lain di lantai tiga ini, sebuah ruangan besar dengan ranjang luas yang diperuntukkan untuk Akram beristirahat, terpisah dari Elana dan bebas dari gangguan apapun. Tetapi sekarang, pikiran harus tidur sendirian di atas ranjang luas itu –yang biasanya sangat dinikmatinya– terasa tidak menarik sama sekali.

Tangan Akram bergerak, mendarat di pundak Elana, dan dia merasakan betapa tegangnya tubuh Elana yang seolah tersengat listrik oleh sentuhannya.

Tidak memedulikan penolakan bisu Elana, Akram semakin mendekat, tangannya membalikkan tubuh Elana dengan paksa, sehingga perempuan itu berbaring telentang menghadapnya. Bibir Akram menipis, ketika menyadari betapa keras kepalanya Elana, berusaha memalingkan wajah dan tidak ingin membalas tatapan mata tajamnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Akram terarah ke bibir Elana yang ranum, sedikit terbuka mengalirkan napasnya yang pendek-pendek terengah, dan gairah mulai merayapi dirinya perlahan, memberikan dorongan ke dalam tubuhnya untuk kembali menindih Elana lalu memuaskan nafsunya tanpa ampun.

Tetapi, Akram menahan diri. Saat ini prioritas terpenting adalah membersihkan diri lebih dulu supaya mereka dapat tidur dengan nyaman untuk mengumpulkan energi. Hari-hari ke depan masih panjang bagi Akram untuk memuaskan diri dan dia dipenuhi antisipasi ketika membayangkan waktu bebasnya sampai akhir pekan nanti untuk menyentuh dan bercinta dengan Elana tanpa ampun.

"Aku ingin mandi." Akram berucap dengan nada suaranya yang dingin dan arogan. Dan ketika Elana hanya melebarkan mata, menatap Akram seolah Akram orang bodoh, kejengkelan merayapi diri Akram perlahan sebelum kemudian dia mendesis penuh perintah. "Bangun. Kita akan mandi bersama."

Mata Elana lebih lebar dari sebelumnya, menunjukkan keterkejutan ketika mendengar perintah Akram yang tidak disangkanya itu. Pipinya memanas, dan tubuhnya beringsut menjauh meskipun percuma.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku... aku tidak ingin mandi. Kau mandilah sendiri.” Elana berseru terbata, membantah sekuat tenaga.

Tetapi tentu saja Akram tidak akan melepaskan Elana begitu saja. Dia bergerak setengah menindih Elana di atasnya, memasang ekspresi sensual bercampur ejekan.

“Aku memuaskan diri di dalam tubuhmu, tanpa menggunakan pelindung apapun dan aku mencapai puncak kepuasanku berkali-kali di dalam dirimu. Aku yakin pasti terasa tidak nyaman di dalammu karena hal itu.” Mata Akram menyipit, berucap vulgar dengan sengaja. “Apakah kau memang sengaja tidak ingin membersihkan sisa-sisa diriku di dalam dirimu?”

Bibir Elana menganga, antara malu luar biasa bercampur marah dengan kalimat melecehkan yang diucapkan oleh Akram tanpa tahu malu. Tubuhnya bergerak, mencoba bangkit meskipun masih tertahan oleh Akram yang masih menindihnya.

“Le... lepaskan aku. Kalau...kalau aku hendak membersihkan diri, itu... itu tidak dilakukan bersamamu!” seru Elana marah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram seolah tak peduli dengan kemarahan Elana yang dilontarkan kepadanya. Baginya, kemarahan Elana dan sikap membangkangnya yang masih belum bisa dipadamkan malahan membuat dirinya makin bergairah, makin tak sabar untuk menguasai perempuan itu dan membuatnya tunduk di bawah kakinya.

Dengan gerakan cepat, Akram bangkit dari ranjang, lalu membungkuk dan mengangkat tubuh Elana dalam gendongannya. Mereka berdua sama-sama tidak mengenakan sehelai benangpun di tubuh mereka, dan berbeda dengan Elana yang merasa malu luar biasa, Akram bertingkah seolah-olah tak peduli. Perempuan itu jelas-jelas tak mau bekerjasama, tubuhnya menegang, kedua tangannya mengepal dalam usahanya untuk mencoba melompat dari pegangan Akram.

Tetapi, tentu saja tidak semudah itu Akram membiarkan Elana berbuat semaunya, cengkeraman tangan dan pelukannya ke tubuh Elana semakin mengencang, sementara kepalanya menunduk, begitu dekat dengan wajah Elana dalam gendongannya dan memaksa Elana supaya menghadap ke arahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Untuk saat ini aku hanya ingin mandi dan membersihkan diri. Tetapi, jika kau meronta dan berusaha kembali ke atas ranjang, siapa yang tahu kalau hasratku kembali muncul dan memutuskan untuk bergabung kembali bersamamu ke atas ranjang itu?” desis Akram dalam ancaman terselubung yang cukup untuk membuat tubuh Elana membeku.

Bayangan harus melayani kembali nafsu Akram yang seolah tak terpuaskan di atas ranjang terasa sebagai pilihan yang buruk bagi Elana saat ini. Dia kelelahan, seluruh tubuhnya terasa lunglai dan apa yang diinginkan oleh Elana saat ini hanyalah tidur dan beristirahat.

Mandi merupakan pilihan kedua, tetapi jika dibandingkan harus melayani Akram lagi, tentu Elana sudah pasti lebih bisa berkompromi dengan kegiatan mandi. Meskipun dia harus menahan diri sekuat tenaga karena tahu bahwa Akram tidak akan meninggalkannya sendiri. Lelaki itu seolah tak peduli dan melangkah masuk ke dalam ruang mandi yang terletak di sisi berlawanan dari tempat tidur sambil membawa Elana bersamanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ruang kamar mandi memiliki nuansa yang sama dengan area ruang pribadi Akram. Kembali didominasi dengan nuansa warna hitam dan abu-abu baik di dinding, karpet, perabotan dan juga di *bath tub* berukuran besar yang mungkin bisa muat untuk empat orang yang terletak di sisi paling ujung ruangan itu.

Akram terus membawa masuk Elana menyeberangi ruang mandi yang luas itu dan baru menghentikan langkah ketika mereka sudah berada di sisi *bath tub*. Elana berdiri memungungi Akram, memeluk dirinya sendiri sambil menahan rasa tidak nyaman yang membanjiri dirinya ketika menyadari bahwa mereka berdua sama-sama telanjang di ruangan ini.

Sementara Akram sendiri bersikap biasa, seolah-olah lelaki itu sudah terbiasa berjalan-jalan tanpa mengenakan sehelai benang pun membungkus tubuhnya, dan bukannya merasa malu, lelaki itu seolah-olah merasa bangga dengan keindahan tubuhnya yang menampilkan proporsi terbagus dari seorang pria dalam vitalitas maksimal di usianya.

Elana menggigit bibir, tangannya mengepal menahan rasa jengkel ketika mengutuk tingkah Akram yang tak tahu malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dasar eksibionis hedonis dan diktator yang tak punya urat malu!

Elana terus mengumpulkan kata-kata julukan jelek untuk Akram guna memuaskan kemarahannya. Dirinya terlalu sibuk dengan pikirannya sendiri sehingga tidak menyadari Akram tengah menekan tombol-tombol digital yang terlihat sangat canggih guna memprogram pengaturan air mandi mereka.

Air mandi mengalir memenuhi bath up, uap hangatnya memenuhi ruangan sehingga menciptakan udara berkabut di sekeliling mereka. Dan tiba-tiba saja, Akram yang sedari tadi berdiam di dekat Elana, merangkul pinggang Elana dan merapatkan tubuh Elana ke tubuhnya yang telanjang. Elana langsung berusaha melangkah menjauh, mencoba melepaskan diri dari lelaki kejam itu. Tetapi, tentu saja sejarah terulang kembali. Lengan Akram yang kuat sudah mencengkeram di leher dan pinggangnya, memaksa tubuh Elana semakin merapat ke arah tubuhnya yang kembali bergairah.

"Aku berubah pikiran." Suara Akram kembali parau ketika lelaki itu mengendus sisi leher Elana dari belakang, dengan sensual menghembuskan napasnya yang panas di bawah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

telinga Elana, lalu mendaratkan giginya untuk memberikan gigitan lembut di permukaan kulit leher Elana yang halus dan sensitif. Tubuh Elana menegang, dan erangan tak berdaya lolos dari bibirnya akan tindakan Akram yang kurang ajar dan sensual itu. Pelukan Akram semakin kuat, lelaki itu lalu mengecup rahang Elana dari belakang dan sengaja berbisik parau tepat di telinga Elana. "Kurasa kita harus menunda kegiatan mandi kita. Aku ingin bercinta denganmu di dalam *bath tub* air hangat itu," sambung Akram kemudian dengan suara serak menggoda dan tak terbantahkan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

13 : MEMINTAL RINDU



Hari terus berlalu dan Akram terus menggunakan akhir pekannya untuk memuaskan diri atas tubuh Elana tanpa jeda, memaksa Elana terbiasa dengan kedekatan dan keintiman yang didesakkan kepadanya tanpa Elana berdaya untuk menolak.

Yang bisa dilakukan oleh Elana adalah menahan perasaannya sekuat tenaga, menggigit bibir dan menahan tangis ketika Akram terus menerus menyentuhnya dalam hasrat yang seolah tak pernah terpuaskan. Bahkan ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sedikit waktu menjelang dini hari Akram memberinya waktu untuk beristirahat dan tidur, lelaki itu tetap tidak juga melepaskannya. Akram tidur di ranjang yang sama dengannya setiap dini hari menjelang setelah bercinta dengan Elana, dan lelaki itu seolah sengaja, tetap melingkarkan lengannya di pinggang Elana, memeluk Elana erat dan menunjukkan kepemilikannya yang posesif akan tubuh Elana.

Elana selalu membisu, sengaja tidak mencoba berbicara dengan Akram sepanjang waktu yang dilewatkan Akram di villa ini untuk memeluk Elena dan memuaskan nafsunya. Setelah mencoba membantah dan melawan dan selalu dipatahkan oleh Akram dengan ancaman mengerikan yang membuatnya mati kutu, Elana akhirnya berada pada titik menyerah, diam seperti patung dan membiarkan Akram melakukan apapun yang ingin dilakukan pada Elana sepuasnya, sesuka hatinya. Akram mungkin bisa mengklaim tubuhnya, tetapi Elana tidak akan semudah itu memberikan hati dan jiwanya yang bebas kepadanya.

"Aku akan pergi besok pagi-pagi sekali."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sosok Akram melangkah keluar dari kamar mandi, hanya mengenakan jubah mandi yang diikat serupa piyama di pinggangnya, rambutnya basah dan kulitnya masih tampak lembab, menyimpan uap dari air hangat yang barusan dipakainya mandi.

Setelah sekali lagi Akram memaksa Elana melewati seluruh waktunya di atas ranjang melayaninya, beruntung Akram kali itu melepaskan Elana untuk masuk ke kamar mandi, membersihkan diri sendirian tanpa gangguan dari lelaki itu seperti biasanya. Lelaki itu sedang sibuk berbicara di telepon ketika Elana selesai mandi dan baru bergantian masuk ke kamar mandi setelah Elana keluar.

Elana yang duduk di atas tempat tidur dengan mengenakan kemeja Akram yang kebesaran dan selimut yang menutup sampai ke pinggang, hanya menatap Akram dengan tatapan dingin tanpa ekspresi lalu mengalihkan pandangan untuk menanggapi pemberitahuan yang diumumkan Akram sebelumnya. Meskipun begitu, Elana masih bersikap waspada, ekor matanya melirik ke arah Akram mengawasi lelaki itu yang mengambil handuk kecil berwarna hitam dan menggosokkan di rambut untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengeringkannya sebelum melempar handuk itu ke keranjang yang tersedia.

Akram melepaskan jubah mandinya tanpa malu akan ketelanjangannya di depan Elana, membuat pipi Elana memerah, mengutuk dalam hati sambil memalingkan muka dengan jengkel. Beberapa lama kemudian, sisi sebelah tempat tidur itu melesak, pertanda Akram telah mengambil tempat di sebelahnya.

"Aku akan kembali lagi di akhir pekan depan. Selama waktu itu, aku ingin kau berkelakuan baik di tempat ini, menurut dan tidak berbuat macam-macam." Akram juga setengah duduk sambil bersandar di kepala ranjang, menatap ke arah Elana yang memilih membuang muka.

"Aku juga tidak bisa berbuat macam-macam, bukan?" Elana akhirnya mampu berucap meskipun suaranya gemetar terselubung kegetiran.

"Kau memang tidak bisa berbuat macam-macam, kau tahu konsekuensinya." Akram menjawab cepat tanpa perasaan. Matanya menatap ke arah Elana dan mengerutkan kening ketika melihat Elana mengenakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

salah satu kemeja putihnya yang kebesaran. Pakaian dan segala perlengkapan yang membelikannya untuk Elana seharusnya sudah datang ketika mereka sampai di tempat ini, tetapi cuaca yang buruk antara angin topan bercampur badai yang terus mengamuk sejak mereka tiba di tempat ini, menahan siapapun untuk datang ke pulau ini, termasuk helikopter dan pesawat yang seharusnya tiba untuk mengantar persediaan.

Tetapi ketika Akram menelepon tadi, dia mendapat info perkembangan terbaru bahwa esok pagi badai dan topan akan reda. Itu bertepatan dengan kepergian Akram meninggalkan pulau ini untuk kembali ke kota dan juga, kendaraan pengantar persediaan yang berisi pakaian serta perlengkapan kebutuhan yang dibutuhkan oleh Elana bisa datang esok pagi.

"Tinggal hari ini kau bertahan dengan pakaianku. Esok pagi pakaian dan segala perlengkapan yang kubeli untukmu akan tiba." Akram menyipitkan mata ketika melihat bahwa Elana tampak tidak tertarik dengan perkataannya. "Aku membelikanmu pakaian-pakaian bermerk dari rumah mode terkenal di dunia, dan bukan hanya pakaian, aku melengkapinya dengan segala

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

aksesorisnya, dari sepatu, tas bahkan sampai perhiasan yang bisa kau cocokkan dengan pakaian yang kau kenakan." Suara Akram terdengar geram ketika Elana tidak menunjukkan penghargaan terhadap pemberiannya sama sekali. Meskipun segala barang itu dibeli oleh para asistennya yang ahli dan bukan olehnya langsung, tetap saja semua pembelanjaan itu menggunakan uangnya. Akram memang sangat royal pada kekasih-kasihnya sebelumnya, dan terhadap Elana sekarang, keroyalannya bahkan meningkat berkali-kali lipat dari yang lain. Tetapi perempuan itu malah memalingkan muka, memasang sikap jijik seolah Akram memberinya seonggok sampah dan bukannya barang-barang mahal. "Para perempuan lain akan menangis bahagia ketika mendapatkan apa yang kau dapatkan sekarang, Elana. Apa kau tidak menyadari keberuntunganmu? Bukan hanya mendapatkan perhatian dariku, kau juga mendapatkan pemberian barang-barang mahal berkualitas dariku," desis Akram sambil menekankan kalimat terakhirnya.

Akram mengucapkan itu berdasarkan pengalamannya. Akram tidak pernah mau repot-repot memberikan perhatian kepada wanita-wanita yang mendampinginya, mereka hanya teman di atas ranjang, seonggok tubuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk memuaskan nafsunya dan tentu saja Akram tidak ingin memberi mereka penghargaan lebih dengan melibatkan hatinya dalam hubungan saling menguntungkan itu. Sayangnya, sudah menjadi sifat alami para perempuan bahwa mereka ingin mendapatkan hati, ingin dimanja, dan ingin mendapatkan perhatian lebih. Dan karena Akram tidak bisa memberikannya, dia selalu mengganti semua itu dengan perhiasan dan hadiah-hadiah mahal. Cara itu cukup efektif karena bisa menghentikan protes wanita-wanita itu akan kurangnya perhatian darinya. Mata para perempuan itu sudah dibutakan oleh kilauan permata dan indahnya segala benda-benda mahal eksklusif yang masuk ke kantong mereka dengan melimpah karena Akram cukup royal.

Perkataan terakhir Akram mendorong keberanian Elana sampai ke puncaknya, dia menolehkan kepala dengan cepat, menatap Akram dengan tatapan berkaca-kaca.

"Aku tidak pernah ingin mendapatkan apapun darimu. *Tidak sedikit pun.* Tidak perhatianmu, tidak pakaian darimu, tidak juga benda-benda mahal yang kau beri dengan uangmu! Aku hanya menginginkan kebebasan, kebebasan yang jauh dari campur tanganmu. Aku ingin kehidupanku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang dulu!" Elana tak bisa menahan butiran air mata yang lolos dari matanya. "Tapi kau tentu tidak sebaik hati itu memberikannya kepadaku, bukan? Kau menculikku, memaksakan kehendakmu kepadaku dan hanya menggangguku seonggok tubuh untuk memuaskan nafsumu! Kalau sudah begitu, bagaimana mungkin kau memintaku berterima kasih atas semua pemberianmu yang sebenarnya tak aku butuhkan? Lagipula untuk apa aku memakai pakaian mahal, aksesoris dan perhiasan kelas tinggi itu? Toh aku terkurung di pulau ini dan tidak bisa keluar kemanapun!"

Kalimat Elana yang menusuk itu membuat Akram tertegun. Dia tidak pernah menyangka di balik sikap diam dan penuh ketakutan yang ditunjukkan oleh Elana kepadanya sepanjang waktu dia menghabiskan waktu mereka bersama, Elana ternyata bisa bersikap menantang dan melemparkan kata-kata untuk melawannya. Elana harus diajari untuk bersikap tunduk dan tidak melawan setitik pun. Akram tidak suka perempuannya membantah dirinya. Hubungan mereka harus terpatri jelas di benak Elana sebagai hubungan Tuan dengan barang miliknya. Dan tidak ada pilihan bagi Elana selain patuh kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram merangsek, mendekat ke arah Elana dan sebelum perempuan itu bisa menolak, Akram sudah menindih Elana, bertumpu dengan siku dan menjaga supaya beban tubuhnya tidak menimpa Elana, sementara wajahnya bergerak sengaja mendekat ke wajah Elana, menahan supaya perempuan itu menatap matanya yang tajam.

"Aku memang tidak akan melepaskanmu. Lebih baik aku membuang mayatmu sebagai makanan buaya air asin daripada aku melepaskanmu hidup-hidup di saat aku masih berhasrat kepadamu. Kau tidak punya pilihan lain, sayang." Akram menundukkan wajah, mengangsurkan bibirnya dengan lembut menyentuh sisi wajah Elana dengan sentuhan seringan bulu. "Yang bisa kau lakukan adalah menerima apapun yang kuberi, menerimanya dengan penuh rasa syukur, lalu mengunci mulutmu supaya tidak ada bantahan setitikpun yang bisa keluar dari sana."

Sambil mengakhiri kalimatnya, Akram mendaratkan bibirnya di atas bibir Elana, lalu melumatnya dengan penuh nafsu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

".... jadi keputusan untuk pengambilalihan perusahaan tambang itu akan ditentukan pada meeting siang ini. Saya harap semua berjalan sesuai yang direncanakan dan kitalah yang akan mendapatkan keuntungan terbesar dari merger ini...."

Elios menghentikan kalimatnya dan mengerutkan kening ketika menyadari bahwa lawan bicaranya bahkan tidak sedang memperhatikan susunan kalimat panjang lebar yang diucapkannya. Matanya memandang ke arah Akram dengan kening berkerut. Tidak seperti biasanya, Akram yang selalu penuh konsentrasi, *workaholic* dan penuh vitalitas dalam bekerja seolah tak ada lelahnya, akhir-akhir ini bersikap kebalikan seratus delapan puluh derajat dibanding dirinya yang biasa. Semakin bertambah hari, Akram masih begitu jenius dalam mengambil keputusan untuk perusahaan-perusahaannya, tetapi, seolah-olah ada yang mengganggu pikiran Akram, seolah mengalihkan perhatiannya dari pekerjaannya.

"Apakah Anda baik-baik saja, Tuan Akram?" Elios menggunakan kalimat formal untuk bertanya karena saat ini mereka ada di perusahaan dengan posisi Elios sebagai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

asisten dan anak buah Akram. "Apakah perlu saya memanggil dokter Nathan untuk memeriksa Anda?" Ini masih hari selasa, tetapi tidak seperti sikap biasanya yang penuh energi, hari ini Akram terlihat tidak terlalu bersemangat.

Akram langsung mengerutkan kening mendengar perkataan Elios, ekspresinya dingin seolah terganggu.

"Kau pikir aku sedang tidak sehat?" Akram mengibaskan tangannya tanpa penolakan. "Aku sehat dan tidak butuh Nathan untuk memeriksaku," dengan jawaban singkat itu, Akram memangkas kecemasan Elios dengan cepat. Kedua tangannya bertumpu di meja pada sikunya, bertautan di bawah dagunya, sementara matanya menatap tajam ke arah Elios. "Elios, sebaiknya kau mengubah materi pertemuan siang ini. Aku ingin kau menyingkat semua basa basi dan memastikan pemindahtanganan itu dilaksanakan secepatnya. Tidak perlu formalitas apapun. Buat sesingkat mungkin."

Elios mengerutkan kening. Sosok Akram yang ingin segera menyelesaikan pekerjaannya cepat-cepat ini bukanlah Akram yang biasa dia kenal. Elios telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghabiskan waktu bertahun-tahun menjadi asisten Akram sehingga dia tahu pasti sifat Akram yang gila kerja. Akram seolah memiliki energi yang tidak ada habisnya, lelaki itu bisa menyelesaikan marathon pertemuan dan mengambil keputusan-keputusan strategis terbaik yang membawa perusahaannya kepada kejayaan, lalu menghabiskan waktu malamnya di acara kelas tinggi untuk bersosialisasi dengan kalangan atas, bekerja lagi sampai dini hari, kemudian tidur hanya beberapa jam dan bisa terbangun menyambut hari baru dengan tubuh fit penuh energi

Dan seorang Akram Night sangat menikmati pekerjaannya sehingga tidak pernah sekalipun ingin melarikan diri secepatnya dan melepaskan diri dari pekerjaannya seperti yang dia lakukan sekarang.

"Apakah Anda ada acara penting sehingga menginginkan meeting nanti diselesaikan dengan cepat? Apakah Anda ingin menemui Nona Michaela lebih awal?" Elios tidak bisa menahan diri untuk bertanya, sebab di dalam jadwal yang dipegangnya untuk kegiatan Akram hari ini, meeting siang ini akan disambung dengan beberapa pertemuan lagi sebelum kemudian Akram dijadwalkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk menemani Michaela Karenina, seorang aktris muda cantik yang sedang naik daun dan akan menerima penghargaan sebagai pemeran utama wanita terbaik di acara pemberian penghargaan film yang sangat berkelas di negara ini.

Apakah mungkin Akram ingin menemui Michaela lebih awal sehingga memutuskan untuk menyelesaikan meeting siang dengan lebih cepat? Selama ini Elios tahu bahwa Michaela tak lebih dari salah satu deretan wanita berkelas yang menjadi kekasih-kekasih Akram. Akram hanya mengizinkan perempuan terbaik dengan kualitas nomor satu untuk terlihat mendampinginya di depan umum, dan wanita-wanita yang tidak dianggap cukup baik, hanya bisa puas menerima sentuhan satu malam dalam bayang-bayang dan terhindar dari kejaran pers. Keberadaan Akram dengan *public figure* yang terkenal memang memberikan dampak baik bagi nama perusahaan, karena itulah Akram tidak menolak ketika Elios memintanya mempertimbangkan permintaan Michaela untuk mendampinginya menerima penghargaan bergengsi itu.

Akram menggelengkan kepala. "Aku berubah pikiran. Hubungi manager Michaela dan bilang aku ada urusan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendadak hingga tidak bisa mendampinginya di acara itu." Akram memerintahkan tanpa hati dan tanpa belas kasih, sementara Elios harus meringis membayangkan betapa kalut dan kecewanya Michaela menerima kabar itu. Perempuan itu adalah artis cantik yang sangat berbakat, memiliki masa depan cerah di dunia keartisan, dan memiliki begitu banyak fans yang memujanya. Tetapi yang para fans itu tidak tahu adalah, bahwa Michaela benar-benar diperbudak oleh cintanya yang begitu buta pada Akram Night. Begitu tergila-gilanya Michaela pada Akram Night hingga perempuan itu rela hanya dijadikan wanita simpanan, hanya bisa berbagi perhatian Akram yang berharga dengan wanita-wanita lainnya yang semuanya tidak mampu mengambil perhatian Akram. Mungkin Michaela akan menangis histeris ketika menerima kabar bahwa Akram Night membatalkan janji di detik terakhir menjelang acara yang sangat berarti baginya dan para periasnya akan kalang kabut berusaha menghilangkan mata sembab aktris itu untuk riasan Michaela di acara penting malam ini.

"Kau sedang apa? Kenapa kau tidak segera pergi dan melakukan perintahku?" Akram mengangkat alis ketika melihat Elios hanya terpaku di tempatnya. Tegurannya itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat Elios tergeragap dan buru-buru menganggukkan kepala, berpamitan untuk pergi.

Tetapi, ketika langkah kaki Elios sudah berada di depan pintu besar yang menjadi pembatas ruangan megah tempat Akram bekerja, Akram tiba-tiba memanggil namanya, membuatnya menghentikan langkah dan menolehkan kepala kembali dengan penasaran.

"Siapkan helikopter untuk malam nanti. Aku akan pergi ke villa."



Elana merebahkan diri di atas tempat tidur dengan mata nyalang. Dia masih membiasakan diri hidup di tempat ini seorang diri, hanya ditemani para pelayan dan pegawai villa yang bahkan tidak berani untuk menatap langsung matanya, dan juga berada dalam pengawasan ketat para bodyguard yang selalu menjaga dalam jarak aman dan tidak mengganggu privasinya, tetapi diyakininya mengawasinya tanpa berkedip.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana turun dari lantai tiga itu, menuju lantai paling bawah villa dan melangkah keluar ke halaman belakang untuk menikmati keindahan taman di belakang vila yang mengelilingi kolam renang yang sangat besar di sana, para bodyguard itu tiba-tiba sudah berkumpul banyak di belakang penjur, berdiri menjaga di semua jalan keluar yang ada, membuatnya tidak nyaman. Dan Elana bertambah tidak nyaman ketika para pelayan menyusul datang, menanyakan apa yang dia butuhkan, menu makanan apa yang dia inginkan, dan lain sebagainya.

Elana tidak biasa berada di posisi sebagai seorang tuan putri yang harus selalu dijaga dan dilayani, karena itulah dia akhirnya memutuskan melarikan diri dari semua itu dan melangkah kembali menuju ruang pribadi Akram di lantai tiga villa. Hanya di tempat inilah dia benar-benar ditinggalkan sendirian tanpa gangguan, hanya para pelayan yang mengantarkan makan yang datang masuk ke ruangan itu di jam-jam makan.

Pakaian yang dibeli Akram untuknya juga telah datang, berkontainer-kontainer penuh dengan segala perlengkapannya yang terlihat mewah. Bahkan kotak-kotak perhiasan berisi berbagai macam perhiasan berkilauan juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

datang memukau mata. Tetapi, Elana tidak bisa memaksa dirinya untuk bersikap tertarik, dia membiarkan saja semua pelayan menata pakaian dan berbagai barang itu di lemari besar yang tersedia dan tidak menoleh dua kali ke arah benda-benda itu.

Dan ketika malam datang, Elana akan naik ke tempat tidurnya lebih dini, meringkuk memeluk dirinya seperti posisi janin dalam kandungan, memejamkan mata dan membiarkan gelap memeluknya. Karena hanya gelaplah yang bisa meringankan kepedihannya, dan hanya dalam tidur berbalutkan alam mimpilah Elana bisa melarikan diri dari kenyataan menyedihkan yang mengikatnya saat ini.



Kamar itu gelap dan sejak memasukinya, Akram tidak bisa mengalihkan pandangannya dari sosok mungil yang tidur meringkuk di atas ranjang besar yang tampak terlalu besar untuk menampung tubuh kecilnya.

Langkah Akram perlahan, setapak demi setapak tanpa suara menginjak karpet tebal yang melapisi seluruh permukaan lantai, lalu berhenti tepat di samping ranjang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kepala Akram tertunduk menatap ke sisi wajah Elana yang tengah tertidur pulas, tidak sadar akan adanya predator lapar yang saat ini sedang menahan diri sekuat tenaga untuk tidak merenggut perempuan itu dari tidur lelapnya dan memuaskan nafsunya.

Wajah Elana tergaris dengan klasik, mata lebar dengan bulu mata tebal yang kini mengatup, hidung kecil yang tinggi dan tulang pipi indah yang menggoda mata, itu semua masih ditambah dengan bibir ranum yang terasa begitu lembut ketika disesap.

Akram sampai harus mengepalkan tangan ketika gairahnya mulai naik ketika ingatan tentang betapa lembut dan manisnya bibir Elana dalam lumatan bibirnya sendiri, membanjiri pikirannya.

Akram memang tidak ingin mengakuinya. Tetapi jauh di dalam hatinya dia tahu, dia merindukan perempuan ini. Dia ingin memeluk tubuh mungil yang lembut, yang lekukannya begitu pas dengan tubuhnya yang keras. Dia ingin membaui aroma alami Elana yang memabukkan, dia ingin menyentuhkan jemarinya di seluruh permukaan kulit Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membawa perempuan itu dekat dengannya dan menyatukan diri ke dalam kehangatan tubuhnya.

Akram membungkuk di atas Elana, salah satu lengannya bertumpu di samping kepala Elana, sementara tangannya yang lain menyusuri sisi wajah Elana dengan sentuhan jemari lembut seringan jaring laba-laba

"Bangun, kucing mungil." Akram membisikkan perintahnya dengan suara serak, mendekatkan bibirnya ke telinga Elana.

Sentuhan asing dan suara parau yang sangat dikenal oleh Elana itu langsung menarik Elana dari mimpi indahnyanya yang lelap. Otaknya mengirimkan sinyal kewaspadaan, mendorong matanya untuk terbuka dan kesadarannya untuk terbangun dan mata Elana langsung bertatapan dengan mata tajam seorang predator kelaparan yang tampak sangat ingin melahapnya seketika itu juga.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

14 : BERTOLAK BELAKANG



Elana mengerjapkan mata mengira bahwa dirinya sedang bermimpi.

"Akram?" bibirnya yang gemetar berhasil membisikkan pertanyaan itu dengan nada takut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Predator itu tersenyum, matanya menggelap. "Ya, kucing kecil, ini aku...", jawabnya dengan suara dalam.

Mata Elana melebar, tetapi dia masih belum mendapatkan kesadarannya sepenuhnya. Dirinya diliputi kebingungan, terbangun tiba-tiba di tengah malam dan menemukan Akram yang seharusnya tidak mungkin ada di tempat ini. Sosok yang membungkuk di atasnya, diselubungi kegelapan dengan mata penuh hasrat itu sudah jelas merupakan sosok Akram. Tetapi, Akram tidak mungkin berada di sini, bukan? Akram sendiri yang bilang bahwa dia hanya akan datang ke villa ini setiap akhir pekan dan itu sangat disyukuri Elana karena dia tidak harus menghabiskan waktu setiap harinya menjadi budak nafsu Akram.

Kalau begitu, jangan-jangan Elana sedang bermimpi? Apakah sebegitu mengganggunya Akram di dalam pikirannya hingga dia juga harus menghadapi Akram yang mengerikan itu di alam mimpinya?

Secara impulsif, Elana mengulurkan jemarinya dan menyentuh pipi Akram, berusaha memastikan apakah dia ada di alam nyata, atautkah benar-benar berada di alam mimpi. Jarinya yang kurus dan lembut menyentuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kehangatan permukaan kulit Akram, dan membuat Akram membeku seketika, dipenuhi keterkejutan.

Perempuan ini tidak pernah mau menyentuh dirinya sebelumnya, Elana selalu berbaring diam dengan tubuh kaku, menolak untuk memberikan tanggapan apapun atas cumbuannya. Bahkan ketika Akram sedang bercinta dengannya, hanya sekedar untuk memeluk punggungnya yang telanjang pun, Elana tidak mau. Akram selalu memperhatikan bahwa tangan Elana selalu mencengkeram sprei di bawahnya, memejamkan mata erat-erat seolah berdoa supaya semua itu cepat berakhir.

Tangan Akram bergerak, menggenggam jari jemari Elana, lalu membawa jari mungil itu ke bibirnya, memberinya kecupan lembut. "Kalau kau berpikir ini hanya mimpi, maka teruskanlah, anggaplah ini hanyalah mimpimu, Elana." Akram mendekatkan bibirnya untuk mengecup bibir Elana lembut, tidak sabar untuk menenggelamkan dirinya ke dalam kehangatan tubuh Elana yang bisa memuaskannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika dini hari telah menjelang ditandai dengan memudarnya warna gelap di pucuk langit serta bergesernya bulan menuruni kaki langit untuk masuk ke peraduan, Akram yang baru saja mandi melangkah naik ke atas ranjang di sebelah Elana, dengan hanya mengenakan jubah tidurnya yang berwarna gelap.

Tangannya bergerak meraih berkas-berkas di dalam map tebal di meja samping. Berkas-berkas itu telah disiapkan dan disusun oleh Elios dengan rapi atas permintaannya. Tetapi beberapa detik mencoba membaca berkas itu, Akram sadar bahwa dirinya tidak bisa berkonsentrasi. Kehadiran tubuh hangat yang mungil di sebelahnya seakan meneriakkan eksistensinya, membuat Akram teralihkan perhatiannya.

Tatapannya lalu berpaling ke arah Elana, yang tertidur dengan posisi tertelungkup tertutup selimut. Kulit punggungnya yang lembut dan telanjang tampak jelas, tertutup sebagian oleh selimut putih yang membungkus tubuhnya seperti kepompong. Akram telah membuat Elana kelelahan beberapa jam terakhir ini, hingga ketika dirinya membebaskan perempuan itu, tidak perlu menunggu lama,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuh Elana langsung lunglai dan perempuan itu tenggelam dalam tidurnya.

Akram tidak bisa menahan diri untuk menyentuh jemarinya ke ujung hidung Elana, ekspresinya melembut ketika melihat Elana mengerutkan kening, seolah sentuhan itu mengganggunya. Kemudian, dengan pertahanan diri yang kuat, Akram menarik tangannya sebelum dia tidak bisa menguasai diri lalu meraba tubuh Elana kemana-mana.

Meskipun gairahnya masih cukup kuat untuk menyentuh Elana lagi, Akram tidak bisa melakukannya. Jam lima pagi nanti, helikopter sudah menantinya untuk membawanya kembali ke ibukota karena masih banyak pekerjaan penting menunggunya. Dirinya bahkan sudah mandi air dingin di pagi buta nan membekukan, hanya untuk memadamkan gairahnya yang menggelora seolah tak pernah padam, padahal sudah berkali-kali dia mencapai kepuasan atas tubuh Elana sebelumnya.

Akram menggerakkan tangan untuk menyalakan lampu baca di sisi ranjang, memusatkan matanya pada berkas di tangannya. Berkas-berkas itu adalah seluruh laporan mengenai kehidupan Elana sejak dia dilahirkan sampai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan sekarang, menyangkut tanggal lahir, foto-foto masa kecilnya dan segala hal yang berhubungan dengannya. Akram memerintahkan Elios untuk menghapuskan berkas ini sampai tidak tersisa, supaya dia bisa sepenuhnya menghapuskan jejak Elana dari dunia ini, tetapi sebelumnya, Akram memutuskan untuk memeriksa kembali kalau-kalau ada sesuatu yang bisa dia simpan untuk dia gunakan di masa depan.

Dengan cepat Akram membaca sekilas berkas-berkas itu. Kemampuan otaknya yang jenius membuatnya mampu membaca cepat dan langsung menghapal apa yang sedang dibacanya di luar kepala. Akram telah mengetahui seluruh riwayat hidup Elana berikut semua informasi penting mengenai perempuan itu, mengenai tanggal lahirnya, mengenai nilai-nilainya yang mengagumkan di sekolah, bahkan mengenai catatan riwayat kesehatan Elana di panti asuhan tempatnya dibesarkan.

Akram melewati berkas-berkas yang dia anggap tidak penting dan memutuskan untuk memusnahkannya. Semakin lenyap seluruh bukti tentang kehidupan perempuan itu di dunia, semakin Elana tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri darinya. Tetapi kemudian,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gerakan tangannya terhenti ketika matanya menangkap gambaran sebuah foto kecil yang menampilkan wajah Elana yang masih remaja. Sepertinya foto itu diambil ketika kelulusan sekolah menengah atas Elana, sebelum perempuan itu memutuskan untuk hidup mandiri dan meninggalkan panti asuhan yang membesarkannya.

Akram tahu jelas bagaimana kehidupan penat yang dilalui oleh Elana sampai dia tumbuh dewasa, perempuan itu sejak bayi berada di panti asuhan, tanpa orang tua yang bersedia bertanggung jawab atas keberadaannya. Elana bekerja keras di panti asuhan begitu dia cukup dewasa. Perempuan itu bekerja ganda, bersekolah di siang hari dan melakukan segala pekerjaan rumah tangga di panti asuhan, memasak untuk adik-adiknya yang lebih muda darinya, membersihkan rumah, mencuci pakaian penghuni panti asuhan, bahkan sampai dengan mengurus kebun kecil di halaman belakang panti asuhan. Begitu Elana lulus dari sekolah menengah atas, dia memutuskan untuk hidup mandiri, merantau ke kota, tinggal di rumah kontrakan kumuh dan melakukan pekerjaan kasar seperti menjadi kasir dan pembersih toilet.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tatapan mata sendu dan gurat kelelahan di wajah yang terpampang pada foto anak remaja perempuan di depannya itulah yang membuat Akram terpaku. Jemari Akram bergerak menelusuri foto itu dan benaknya seolah diremas oleh pemikiran ironis mengenai betapa bertolak belakangnya hidupnya dengan hidup Elana. Mereka berdua saat ini sama-sama sebatang kara tentu saja, tetapi kehidupan Akram sangat jauh lebih baik dibandingkan dengan Elana. Akram dilahirkan sebagai tuan muda dari sebuah keluarga kaya aristokrat berdarah bangsawan yang sangat dihormati. Orang tuanya memiliki pengaruh yang sangat besar baik di bisnis legal maupun bisnis ilegal yang tersembunyi dalam bayang-bayang kekerasan dunia malam. Dan Akram menjadi sebatang kara ketika kedua orangtuanya meninggal dalam sebuah kecelakaan kapal pesiar yang mereka gunakan dalam bulan madu kedua mereka setelah ayahnya memutuskan untuk pensiun dari segala pekerjaan duniawi dan ingin menghabiskan masa tuanya dengan berlayar ke seluruh penjuru dunia dengan kapal pesiar mewah milik keluarga mereka.

Akram memang ditinggalkan sebatang kara, tetapi dia ditinggalkan dengan kekuasaan besar dan kekayaan melimpah yang tak akan habis meski dihambur-hamburkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seumur hidupnya, itu pun masih ditambah dengan berbagai warisan aset dan bisnis yang terus bertambah nilainya. Mengenai kekayaan, uang dan kebutuhan hidup, Akram tidak pernah merasakan bagaimana berkekurangan, dia selalu mendapatkan apa yang diinginkannya, baik itu benda maupun pemujaan buta dari orang-orang. Karena itulah, ketika membaca tentang informasi riwayat kehidupan Elana yang berhasil dikumpulkan dengan begitu lengkap, Akram merasakan sedikit rasa bersalah akan kerasnya hidup Elana sebelum bertemu dengannya.

Akram meletakkan seluruh berkas itu di meja samping ranjang, memutuskan menyimpan foto remaja Elana dan memusnahkan yang lainnya. Matanya kembali terarah kepada Elana yang masih tertidur pulas kelelahan, tampak rapuh tanpa pertahanan diri sedikit pun yang tersisa.

Bersamaan dengan itu, pintu ruangnya diketuk, membuat Akram menipiskan bibir dan memaksa dirinya bangkit dari ranjang. Dengan langkah tegas dia melangkah menyeberangi ruangan besar di lantai tiga vila tersebut dan membuka pintu, membuatnya langsung berhadapan dengan Elios yang telah memakai pakaian kerja lengkap di depannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios sudah bangun sejak beberapa jam yang lalu. Kalau boleh dikatakan, dia tidak bisa dibilang tidur nyenyak malam ini. Ketika Akram memutuskan secara impulsif bahwa dia ingin membatalkan semua rencana malam ini dan pergi ke villa untuk menemui Elana yang telah dipaksa menjadi wanita simpanannya, Elios dan seluruh pegawai Akram yang lain pontang panting untuk mewujudkan apa yang diperintahkan oleh Akram kepada mereka. Elios bahkan begitu gelisah malam ini, takut kalau-kalau dia kesiangan dan tidak tepat waktu bersama Akram untuk kembali ke ibukota pagi ini. Hari ini ada jadwal pertemuan penting dengan gubernur dan perwakilan pemerintahan, menyangkut kerjasama sewa lahan untuk kepentingan ekspansi kerajaan bisnis Akram. Pertemuan itu sangat penting karena melibatkan transaksi modal yang sangat besar dan membuat janji dengan pejabat pemerintahan membutuhkan birokrasi berbelit yang memakan waktu lama. Jika sampai pertemuan yang satu ini sampai dibatalkan, akan membuang banyak dana dan energi bagi mereka di kemudian hari.

Dan di pagi buta, Elios sudah siap, tetapi dia akhirnya menghabiskan beberapa lama untuk mondar-mandir di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

depan pintu Akram, antara takut dan ragu mengganggu Akram yang sedang memuaskan kesenangannya di dalam sana. Tetapi, setelah dia melirik jam tangannya dan tahu bahwa mereka harus benar-benar berangkat kalau tidak mau terlambat, Elios akhirnya memberanikan diri mengetuk pintu kamar Akram.

Begitu dia berhadapan dengan Akram, atasannya itu terlihat baru selesai mandi, dengan rambut basah dan jubah mandi berwarna gelap yang dikenakannya.

Akram melemparkan setumpuk berkas ke arah Elios, yang langsung ditangkap Elios dengan sigap.

"Musnahkan itu semua tanpa sisa. Aku akan siap beberapa menit lagi." setelah mengucapkan perintahnya dengan nada tegas, Akram kembali membanting pintu itu menutup di muka Elios.



Ketika Elana membuka mata, cahaya terang sudah memenuhi kamar, merambat masuk melalui jendela besar yang ada di atas ruangan. Elana mengerutkan kening ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

merasakan seluruh tubuhnya terasa kaku dan tak nyaman. Dia menggeliat, membuat selimut putih yang menutupi dirinya melorot sampai ke pinggang.

Elana langsung merasakan semburan rasa dingin menyentuh permukaan kulitnya dan dia langsung menunduk, membuka mata lebar ketika menyadari tubuhnya yang telanjang. Matanya berkerut ketika dia berusaha mengembalikan seluruh kesadaran dan ingatannya yang berkabut. Terbayang kelebat wajah Akram yang begitu dekat di atasnya dalam selubung kegelapan, lalu lelaki itu menyentuhnya dan bercinta dengannya dengan nafsu yang seolah tak tertahankan.

Elana menyentuh permukaan kulitnya yang penuh dengan bekas-bekas merah, jejak yang seolah ditinggalkan oleh Akram untuk menandai Elana dengan sengaja semalam. Matanya langsung memandang ke sekeliling dengan waspada, dan hatinya dipenuhi kelegaan ketika tidak menemukan siapapun di sana.

Jika semalam bukan mimpi, kenapa sekarang Akram tidak ada di sini?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pintu ruangnya diketuk dan terdengar suara Bibi Ana, kepala pelayan di vila ini yang meminta ijin untuk masuk. Elana langsung menarik selimut untuk menutupi tubuhnya sampai ke dada dan barulah dia memberikan ijin.

Pintu terbuka dan Bibi Ana masuk sambil membawa senampian penuh sarapan yang khusus diantarkannya untuk Elana.

"Selamat pagi, Nona Elana. Maafkan saya yang terlambat mengantarkan sarapan. Saya mendapatkan instruksi langsung dari Tuan Akram untuk membiarkan Anda tertidur sampai puas dan tidak mengganggu Anda sampai jam sepuluh siang."

Elana melebarkan mata, bertanya dengan ragu pada Bibi Ana untuk memastikan. "Apakah... apakah Tuan Akram ada di sini semalam?"

Bibi Ana menganggukkan kepala, tatapan matanya tampak bingung ketika menangkap bahwa Elana tidak menyadari kehadiran Tuan Akram semalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Anda tidak menyadarinya? Tuan Akram tiba hampir tengah malam dan beliau menghabiskan waktunya di kamar ini dan baru pergi ketika fajar tadi."

Pipi Elana langsung merah padam menyadari pesan tersirat dari kalimat Bibi Ana. Seluruh pegawai di villa ini tentu tahu bahwa Elana adalah perempuan yang disimpan oleh Akram di vila ini sebagai pemuas nafsunya. Jadi, jika Akram melewatkan malamnya di tempat ini, tentu saja tujuannya untuk memuaskan nafsunya terhadap Elana. Karena itulah, merupakan hal yang aneh jika Elana sampai tidak menyadari kehadiran Akram di tempat ini semalam.

Lagipula... apa yang sebenarnya ada di benak Akram? Kenapa lelaki itu datang bukan di akhir pekan, tengah malam dan kemudian pergi lagi pagi-pagi sekali? Jika memang Akram datang hanya untuk memuaskan nafsunya, bukanlah lelaki itu memiliki kekasih-kekasih yang tak terhitung banyaknya yang siap melayaninya dengan sukarela di luar sana?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara ketukan di pintu ruang kerjanya membuat Akram mendongakkan kepala dengan ekspresi masam, dia kemudian mengalihkan matanya yang tadinya masih terarah pada cetak biru untuk detail konstruksi pembangunan gedung bertingkat yang direncanakan menjadi kantor cabang terbaru mereka.

Tanpa bertanya pun, Akram tahu siapa yang berada di balik pintu itu. Hanya Elioslah yang berani mengetuk pintunya di saat Akram jelas-jelas mengatakan bahwa dirinya tidak ingin diganggu. Elios tidak akan mengusiknya kecuali terdesak, karena itulah Akram langsung memberikan perintah supaya Elios masuk ke ruangnya.

"Ada apa?" Akram langsung bertanya, mengerutkan kening ketika melihat ekspresi Elios yang gelisah.

"Tuan Akram, Nona Michaela, dia datang untuk menemui Anda. Sekarang dia sedang menunggu bersama manajernya di ruang tunggu VIP yang telah disediakan...."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

15 : KEJUTAN



"Sepertinya Nona Michaela sengaja mengumumkan kedatangannya ke tempat ini, dia bahkan tidak repot-repot berusaha menghindari paparazzi dan malahan membiarkan mereka mengikutinya. Lobi kantor kita penuh dengan wartawan yang berkerumun. Petugas keamanan berhasil menahan mereka supaya tidak masuk lebih jauh, tetapi saya tidak yakin kita bisa menahan gosip dan spekulasi yang akan berkembang di media. Anda tahu... mereka sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seperti burung nazar yang merubungi bangkai, apalagi sejak foto-foto Anda yang menghabiskan liburan akhir pekan bersama Nona Michaela tersebar beberapa waktu yang lalu.” Elios menyambung tanpa bisa menyembunyikan nada jijik akan kelicikan Michaela.

Ekspresi Akram langsung berubah muram dan mengerikan ketika mendengar penjelasan panjang lebar yang diberikan Elios.

Jadi, Michaela, perempuan murahan dan licik itu berencana memaksa dirinya mengakui hubungan mereka dengan cara sengaja menarik para wartawan ke tempat ini. Perempuan itu tidak terima ketika Akram membatalkan janji mereka dan memutuskan untuk menempatkan Akram di situasi sulit. Akram tahu Michaela pasti histeris setengah mati ketika Akram membatalkan janjinya untuk menemani aktris itu di Selasa malam lalu, dan sekarang Michaela menunggu sampai akhir pekan tiba untuk melancarkan aksi pembalasannya.

Gosip hubungan mereka sudah terhembus sejak tersebarnya foto-foto liburan itu, meskipun begitu sikap diam Akram yang menolak memberikan klarifikasi berhasil meredakan gosip itu dengan sendirinya. Akram sendiri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

disebut-sebut sebagai bujangan paling diminati yang selalu tampil bergonta-ganti wanita sebelumnya. Jangankan aktris pemenang penghargaan seperti Michaela, dirinya bahkan pernah terlihat sedang berkencan dengan putri bangsawan eropa, model kelas dunia dan banyak lagi perempuan kelas atas lainnya.

Publik seharusnya melupakan hubungan Akram dengan Michaela secepatnya dan menganggap Michaela hanyalah satu dari perempuan beruntung yang berada di deretan wanita-wanita yang pernah dipacari Akram. Tetapi sekarang, dengan Michaela mendatangi kantornya terang-terangan di akhir pekan, membawa kerumunan wartawan pula, akan mengembangkan rumor baru yang akan dilahap para penggosip dengan rakusnya. Michaela sengaja ingin membuat hubungan gelap mereka terekspos dalam upayanya untuk memiliki Akram.

Akram menggertakkan gigi menahan amarah. Aktris bodoh dan arogan itu berpikir bahwa dia bisa menjebak Akram dan menjadikan Akram miliknya? Akram akan menunjukkan kepada Michaela betapa mengerikannya dirinya ketika memutuskan untuk menyerang balik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku akan menemui Michaela.” Akram memutuskan dengan suara sedingin es.



Ketika Akram memasuki ruangan mewah yang khusus disediakan untuk ruang tunggu bagi para tamu VVIP yang memiliki janji temu dengannya, Michaela langsung berdiri dari duduknya dan menghambur ke arahnya.

“Akram! Aku sangat merindukanmu!” Michaela mengerling dan berbisik dengan suaranya yang mendesah penuh godaan. Perempuan itu mengenakan gaun mini ketat berwarna merah yang sangat seksi menempel di tubuhnya dan menampilkan begitu banyak kulitnya yang terbuka. Dengan gerakan tubuh yang berpengalaman dan menggoda, Michaela menggesekkan dadanya yang besar ke tubuh Akram, bergelayut manja kepadanya.

Akram melirik ke arah manajer Michaela yang berdiri dengan canggung di belakang, melemparkan pandangan penuh peringatan ke arahnya yang langsung dipahami oleh manajer malang itu. Dengan langkah tergesa, manajer itu bergerak pergi meninggalkan ruangan sambil terbungkuk-bungkuk mengumumkan ijin berpamitan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah pintu tertutup di belakangnya dan Akram hanya berdua di ruangan itu dengan Michaela, tangan Akram bergerak, mendorong kasar dan menjauhkan tubuh Michaela yang lengket seperti lem di dadanya.

Michaela memekik ketika langkah kakinya terdorong mundur menjauh dengan paksa. Perempuan itu sempat terhuyung kehilangan keseimbangan sebelum kemudian berpegangan pada punggung sofa di dekatnya. Bibirnya yang merah merona terbuka, menatap Akram dengan ekspresi memelas yang dibuat-buat.

"Akram? Kenapa kau mendorongku?" mata Michaela berkaca-kaca. "Aku datang kemari karena merindukanmu, aku bahkan tidak sakit hati ketika kau membatalkan janji kita sebelumnya, tetapi, kenapa kau bersikap kasar kepadaku?"

Akram memasang ekspresi jijik, sama sekali tidak tersentuh dengan kesenduan Michaela yang palsu. Di masa lampau, Akram memang menggunakan Michaela untuk selingan demi memuaskan nafsu jasmaninya. Dia menikmati perempuan itu, dengan tubuh indah terawat dan sikap memuja tergila-gila kepadanya, dan tidak keberatan memberikan sedikit waktu dan uangnya untuk dihabiskan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersama Michaela. Tentu saja semua itu dilakukan dalam balutan hubungan tanpa status, dengan tujuan untuk memuaskan nafsunya saja.

Tetapi, sepertinya Michaela menjadi besar kepala dan berpikir bahwa dia mampu menguasai hati Akram, serta lupa diri dan tidak menyadari betapa rendah posisinya di mata Akram.

Sekarang, setelah Akram merasakan berada dalam rengkuhan Elana, menikmati kesucian perempuan itu dimana tubuh Elena hanya pernah dijamah olehnya, mengenal kepolosan jiwa Elana yang memilih menolak dan membencinya tanpa silau oleh kesempurnaan fisik Akram maupun hartanya, barulah Akram melihat dengan jelas betapa palsu dan murahannya Michaela jika dibandingkan dengan Elana.

Michaela memang dibalut barang-barang kelas atas, dengan tampilan tubuh serta wajah hampir sempurna yang memerlukan biaya perawatan luar biasa banyaknya. Tetapi, seekor ular biarpun dibungkus dengan intan permata, tetaplah seekor ular.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak mau berbasa-basi, dengan cepat dia meletakkan tablet yang dibawanya dan meletakkannya di atas meja.

Michaela memandang tablet itu dengan bingung, lalu mengalihkan pandangannya kembali ke arah Akram, matanya dipenuhi pertanyaan.

"Apa ini, Akram?"

"Bukalah." Akram menyahut datar.

Michaela menelan ludah, entah kenapa sikap dingin Akram membuatnya merasakan firasat buruk yang memancing bulu kuduknya berdiri. Tapi tak urung, diraihinya tablet itu dan dibukanya dengan penasaran. Dan ketika matanya terarah pada tampilan gambar yang terpampang di layar, wajahnya berubah pucat. Jemarinya yang gemetar bergerak menggeser foto itu, dan matanya terbelalak ketika menemukan bahwa masih ada foto-foto yang lain yang tak kalah vulgarnya di sana.

Itu adalah foto-foto dirinya di atas ranjang, telanjang dalam kondisi paling memalukan dan sedang melakukan hubungan terlarang dengan seorang laki-laki yang sudah beristri dalam berbagai posisi vulgar. Michaela memang tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

segan-segan menjual tubuhnya demi kepentingan karir, tetapi dia selalu berhati-hati menjaga image baiknya di mata publik sebagai selebritis lajang yang dipuja banyak orang.

Jika gambar-gambar ini sampai tersebar, maka image yang dijaganya selama ini akan hancur berantakan, begitu juga dengan karirnya. Tetapi.... tetapi darimana Akram mendapatkan akses untuk memperoleh foto-foto intim ini? Sebegitu besarkah kekuasaan Akram hingga lelaki di depannya ini bisa dengan mudah menguak rahasia busuk orang-orang yang ingin dihancurkannya?

"A... akram?" suara Michaela gemeteran dilanda syok yang amat dahsyat begitupun dengan tubuhnya. Kakinya tiba-tiba saja lemas, membuat tubuhnya terbanting tanpa daya ke atas sofa.

"Kau tentu masih ingat, bukan? Itu adalah foto-foto ketika kau mengumpankan tubuhmu kepada produser film yang sudah beristri demi mendapatkan peran di filmnya. Aku masih memiliki banyak foto-foto vulgar skandalmu dengan banyak pria lain di tanganku. Dan jika kau tidak ingin asistenku menyerahkan foto itu pada para wartawan yang berkumpul di bawah, kau harus angkat kaki dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tempat ini, menemui para wartawan di bawah sana dan menjelaskan bahwa kedatanganmu ke tempat ini sama sekali tidak ada hubungannya denganku. Kau datang untuk menemui direktur pemasaranku dan menawarkan dirimu menjadi brand ambassador perusahaan kami, tetapi kami menolakmu karena kau dianggap tidak cukup kompeten untuk menjadi wajah perwakilan perusahaan kami.” Akram berucap dengan suara menusuk, penuh ancaman yang menggetarkan nyali siapapun yang mendengarnya.

“Akram.... jangan lakukan ini padaku...setelah semua yang kita lakukan bersama. Kita bersenang-senang di atas ranjang, bukan? Apa kau sudah lupa?” Michaela mulai merengek tak terkendali. “Ampuni aku... aku hanya ingin bersamamu, Akram, aku mencintaimu! Kumohon! Kumohon... Akram!”

Akram mengibaskan tangannya, ekspresinya kali ini benar-benar gelap mengancam.

“Aku masih berbaik hati karena tidak menghancurkanmu sampai berkeping-keping untuk saat ini. Pergilah Michaela dan jangan pernah muncul di depanku lagi. Jika kau berani melanggar peringatanku, aku tak akan berpikir dua kali untuk menghancurkanmu. Kau mesti tahu bahwa bukan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya kariermu saja yang bisa kupadamkan, jika kesabaranku habis, aku bisa mencabut nyawamu dengan mudah dan membuang mayat busukmu di selokan seperti sampah tak berharga."



Hujan badai sepertinya memilih datang di akhir pekan ini, meniupkan angin berderu yang menghempaskan dedaunan sampai bergoyang tiada henti. Pepohonan besar yang mengelilingi penjuru pulau ini pun tam kuasa menahan kekuatan badai, tampak meliuk-liuk, seolah diguncang paksa dari tempatnya berakar jauh di dalam tanah.

Malam ini, Elana menghabiskan waktunya seperti biasa, dalam kesendirian, duduk di sofa dekat jendela besar dan menatap langit malam yang menggelap di luar sana.

Hari-harinya di vila ini dipenuhi oleh rutinitas monoton tanpa jeda yang semakin lama semakin membuatnya terbiasa. Elana akan terbangun di pagi hari, mandi, memakan sarapan, lalu menghabiskan waktunya di perpustakaan besar yang menyimpan banyak sekali buku-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

buku berharga dengan berbagai judul menarik yang terletak di lantai dua vila ini.

Pelayan lalu akan mengantarkan makan siangnya pada jam yang tepat, dan setelah makan siang, Elana akan menghabiskan beberapa jam lagi di perpustakaan tanpa merasa bosan.

Dia memang suka membaca buku, baik buku-buku fiksi dengan genre beragam seperti fantasi, romance, misteri dan bahkan horor ataupun berbagai buku jenis non fiksi seperti biografi, jurnal penelitian, memoar perjalanan, catatan jurnalisme, serta tulisan-tulisan sejarah yang sangat menarik.

Satu-satunya yang disyukuri Elana berada di dalam vila ini adalah dia bisa menghabiskan waktunya di antara timbunan buku-buku berharga yang seolah tak ada habisnya untuk dinikmati. Ketika membaca, dirinya seolah terlepas dari dimensi ruang dan waktu, masuk ke dalam kisah buku dan melupakan segala kepedihannya di dunia nyata.

Ketika sore menjelang, Elana akan mandi dan pelayan akan membawakan makan malam ke kamarnya. Setelahnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana akan berbaring sambil melanjutkan membaca lagi buku yang dibawanya ke kamar sampai tertidur, atau jika tidak, dia akan menyalakan televisi untuk menonton acara-acara menghibur yang bisa melenakan kebosannya.

Hari-harinya seharusnya berjalan seperti biasanya dan begitu hari ini tiba, seharusnya tidak ada yang berubah. Tetapi entah kenapa pikiran bawah sadar Elana menyadari bahwa hari ini berbeda.

Hari ini adalah hari jumat, yang berarti merupakan awal dari akhir pekan dimana Akram akan datang mengunjunginya, dan juga... hari ini adalah hari ulang tahunnya.

Yah, mungkin hari ini bisa dikatakan bukan hari ulang tahunnya yang asli. Elana yakin bahwa tanggal ulang tahun yang diberikan pada identitasnya oleh pihak panti asuhan bukanlah hari ulang tahunnya yang sesungguhnya. Mungkin pihak panti asuhan memutuskan untuk mencantumkan tanggal dimana dia ditinggalkan di panti asuhan sebagai tanggal lahirnya untuk mengisi data formalitas kelahirannya. Elana adalah bayi yang dibuang di panti asuhan, tidak ada yang bisa memastikan kapan tepatnya Elana lahir ke dunia ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, tetap saja bagi Elana, hari ulang tahunnya ini terasa istimewa baginya. Dahulu, dia selalu menghabiskan hari ulang tahunnya dengan perayaan sederhana di panti asuhan dengan adik-adiknya yang sama-sama yatim piatu dan tinggal di sana. Karena panti asuhannya adalah panti asuhan sederhana dengan pemasukan terbatas dan hanya menggantungkan diri dari kebaikan hati donatur, maka setiap perayaan ulang tahun anak-anak di sana termasuk Elana dirayakan dengan sederhana. Ibu kepala panti asuhan akan membuat kue bolu dengan bahan-bahan termurah yang akan dimakan bersama-sama setelah menyanyikan lagu ucapan selamat ulang tahun. Memang perayaannya tidak mewah, tetapi tetap saja menghangatkan hati karena semuanya berkumpul dengan doa tulus diselubungi kebahagiaan.

Ketika Elana keluar dari panti asuhan, dia pun merayakan ulang tahunnya di tempat kerja. Rekan-rekan kerjanya akan menancapkan satu batang lilin kecil di atas cupcake yang tak kalah kecilnya, mereka lalu menyanyikan lagu untuknya dan mereka tertawa bersama-sama. Jadi, bisa dibilang meskipun selalu dengan perayaan sederhana, Elana tidak pernah menghabiskan hari ulang tahunnya sendirian.... kecuali mungkin malam ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mungkin ini akan menjadi malam pertama untuknya dimana dia menghabiskan ulang tahunnya dalam kesendirian.

Hujan badai yang begitu deras membuat Elana ragu apakah Akram akan mau repot-repot datang ke villa ini malam ini. Elana berpikir bahwa Akram tentu akan lebih memilih menghabiskan waktunya di tempat mewah dengan pelayanan kelas atas dan wanita-wanita yang memujanya dan melayaninya tanpa henti. Karena itulah, Elana yakin bahwa Akram tidak akan datang.

Lagipula, tanpa sengaja dia melihat berita gosip artis di televisi tadi, mengenai artis luar biasa cantik pemenang penghargaan bergengsi yang hari ini khusus datang ke perusahaan Akram Night untuk menawarkan kerjasama. Artis itu jelas-jelas mengadakan jumpa pers yang menjelaskan detail hubungan murni profesionalnya dengan perusahaan Akram, tetapi Elana tahu bahwa apa yang ditampilkan di permukaan tidak sesederhana itu.

Mungkin saja malam ini Akram tengah menghabiskan waktunya bersama aktris itu, bukan? Sebenarnya itu bukanlah masakah untuk Elana dan malahan menjadi keuntungan besar baginya. Jika Akram menemukan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan lain untuk melayaninya, setidaknya dia akan terbebas dari paksaan untuk melayani Akram.

Meskipun begitu, duduk sendirian di hari ulang tahunnya kali ini entah kenapa terasa begitu menyedihkan....

Elana menggosok lengannya dengan perasaan jengkel pada dirinya sendiri. *Apakah dia sebegitu putus asa dan tidak mau sendirian di hari ulang tahunnya sampai-sampai dia didera kesepian saat ini?*

Mungkin karena dia menderita *homesick* setelah dicabut paksa dari kehidupannya sebelumnya, mungkin juga hujan deras di luar sana menumbuhkan rasa melankolis di dadanya. Elana tidak tahu yang mana penyebabnya, yang Elana tahu dia harus mengatasi bibit kelemahan yang mulai tumbuh di hatinya dan berusaha untuk tetap kuat.

Elana menyandarkan tubuhnya ke punggung sofa, menghela napas panjang sebelum kemudian memejamkan mata. Dia tahu bahwa dia perlu membangun kekuatan dirinya guna menghadapi Akram yang mengintimidasi. Dia sudah seharusnya melupakan hal-hal tidak penting, berusaha lebih fokus untuk memikirkan bagaimana caranya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bertahan hidup, dan mengumpulkan kekuatan untuk melepaskan diri dari cengkeraman Akram.



Suara petir menggelegar yang menyusul kilatan cahaya terang mengerikan menembus kaca jendela membuat Elana terperanjat. Matanya terbuka, terbangun paksa dari tidur lelapnya yang dijatuhinya tanpa sengaja.

Elana menegakkan punggung, membuka mata lebar-lebar dan menyadari bahwa dia telah tertidur di atas sofa ini. Kilatan-kilatan cahaya menembus lagi melalui kaca jendela yang belum ditutup tirainya itu, disusul suara guntur bergemuruh dan menggetarkan panel-panel kaca membuat Elana menyadari bahwa hujan masih turun sampai saat ini dan kali ini malahan bertambah deras di luar sana. Dari intensitas hujan itu, Elana menduga sepertinya badai akan tetap berlangsung sampai esok menjelang.

Sudah berapa lamakah dia tertidur?

Elana melirik ke arah jam di dinding yang terletak tepat di seberangnya, memicingkan mata karena dia kesulitan melihat jam itu dari tengah ruangan yang gelap remang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kening Elana berkerut. Seingatnya tadi, dia tertidur tanpa mematikan lampu. *Kalau begitu... kenapa sekarang kamarnya gelap? Mungkinkah terjadi pemadaman listrik karena badai?* Tetapi Bibi Ana mengatakan bahwa villa ini menggunakan energi listrik terbarukan dengan panel matahari yang mampu menyimpan energi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik sampai beberapa bulan ke depan.... *Apakah pengaruh hujan badai juga mengganggu fungsi aliran listrik di pulau ini?*

Suara pintu yang ditutup di ujung ruangan membuat Elana langsung menoleh dengan waspada. Matanya membelalak ketika menemukan sosok Akram yang berdiri di dekat pintu.

Elana mengawasi Akram di kegelapan, menatap ketika lelaki itu membuka mantel tebal yang membungkus tubuhnya. Mantel itu tampak berat dan basah kuyup, meneteskan-neteskan air ke bawah, dan Akram dengan santai melemparkan mantel itu hingga teronggok di lantai, lalu melangkah mendekati Elana.

Rambut dan wajah Akram tampak basah dan percikan air tampak menodai setelan jas resmi berwarna abu-abu kelam yang dikenakan oleh Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram datang? Hujan badai tengah bergolak di luar sana dan Akram tetap bisa datang? Bagaimana caranya?

Lelaki itu melangkah mendekat, lalu berhenti tepat di depan Elana yang duduk di atas sofa.

Tubuh Elana sendiri malahan membeku, antara kebingungan dan keterkejutan akibat kehadiran Akram yang sama sekali tidak disangka-sangkanya.

Lalu seolah ingin lebih mengejutkan Elana lagi, Akram tiba-tiba berlutut di depannya yang tengah duduk di atas sofa. Lelaki itu menunjukkan kotak yang dibawanya, dan mengeluarkan isinya.

Mata Elana membelalak semakin lebar ketika melihat ada sebuah potongan kue berbentuk segitiga dengan krim putih dan *strawberry* di tangan Akram. Ada juga satu batang lilin kecil tertancap di potongan kue itu yang kemudian dinyalakan Akram dengan pemantiknya

Akram kemudian mengangkat kue itu ke atas, dekat dengan wajahnya, membuat cahaya kekuningan dari lilin yang menyala memancar menerangi sisi wajahnya dan mempertegas bayangan garis-garis aristokrat di sana. Cahaya lilin itu juga memantul di mata Akram yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berwarna *hazel*, menciptakan ilusi api berkilauan yang memantul di bola matanya.

Ditengah kegelapan dengan diterangi nyala api, Akram tampak seperti sosok dewa dari dunia khayalan yang muncul dari dalam dalam buku fantasi yang dibaca oleh Elana tadi siang.

"Kurasa aku belum terlambat, masih ada beberapa menit sebelum jelang tengah malam." Akram berucap tenang tanpa setitik pun senyum terulas, membelah keheningan dengan suaranya yang tegas dan dalam. "Selamat ulang tahun, Elana."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

16 : MELEWATKAN MALAM



Kebisuan membentang diantara mereka, seiring dengan tatapan Elana yang membelalak seolah tak percaya dengan adegan yang terjadi tepat di depan matanya saat ini.

Akram masih berlutut, dengan kue di tangannya dan lilin yang masih menyala. Dan kemudian, karena Elana hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diam tak mampu berucap kata, Akram akhirnya kembali berbicara.

“Ayo tiuplah sebelum lilinnya habis dan membakar kuemu,” ujar Akram dengan nada suara sedikit memerintah.

Mata Elana beralih menatap kue yang berada di tangan Akram. Benar apa yang dikatakan oleh Akram, lilin kecil itu sudah hampir meleleh setengahnya.

Secara impulsif, seperti kerbau yang dicocok hidungnya, Elana sedikit menunduk lalu meniup kue itu hingga nyala apinya padam.

Akram menyeringai ketika cahaya terang dari lilin menghilang, tergantikan dengan nuansa remang yang langsung melingkupi mereka berdua.

“Kau ingin memakan kuemu? Aku tidak keberatan berbagi bersamu.” Tanpa diduga, Akram mengambil krim putih kue itu dengan jemarinya lalu mengulurkannya ke dekat mulut Elana.

Mata Elana melebar menatap jemari kokoh nan ramping berlumur krim kue di depannya. Matanya membelalak antara keterkejutan bercampur rasa malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa yang ada di dalam benak Akram? Dia mengira Elana akan sebodoh itu hingga bersedia menjilat jarinya dengan patuh? Lagipula... bagaimana mungkin Elana akan mau melakukan perbuatan mesum yang tidak bermoral itu secara sukarela? Elana tidak menginginkan sedikit pun kontak fisik dengan lelaki yang telah memerkosanya ini. Dan tidak mungkin Elana mau berbuat serendah itu hingga bersedia makan dari tangan Akram!

Di mata Elana malam ini, Akram tampak berbeda. Lelaki itu biasanya begitu kaku dan mengerikan, dengan ekspresi sekeras batu dan tatapan mata tajam yang seolah mampu menusuk sampai ke dasar jiwa. Tetapi sekarang, Akram terlihat agak santai, aura gelap mengerikan yang biasanya melingkupi kehadirannya juga tampak hilang, seolah-olah kendali diri lelaki itu sedikit lebih longgar daripada biasanya.

Akram menggerak-gerakkan jemarinya di depan mulut Elana, seolah tak sabar menunggu Elana yang hanya mematung mendengar tawarannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mau mencicipi atau tidak?” Akram berbisik dekat. Lelaki itu sedikit memajukan tubuh hingga Elana bisa menghirup aroma alkohol yang menguar dari bibirnya. Aroma manis yang sangat khas. Elana tidak pernah berpengalaman dengan pemabuk sebelumnya, tetapi satu malam bekerja di kelab malam sebagai pembersih toilet sudah cukup untuk memberikan pengetahuan baru bagi dirinya. Akram beraroma alkohol, sama seperti pemabuk-pemabuk di kelab malam itu.

Jadi itu sebabnya sikap Akram sedikit aneh dan berbeda dari biasanya. Lelaki itu saat ini sedang mabuk dan mendatangnya. Elana langsung tahu bahwa sekarang dirinya berada di situasi sulit.

Menghadapi Akram yang normal saja begitu menyusahkan, dan sekarang dia harus menghadapi Akram yang mabuk.

Siapa yang tahu hal mengerikan apa yang akan dilakukan oleh Akram yang telah lepas kendali kepadanya?

Elana harus bisa menunjukkan penolakannya kepada Akram secara gamblang, dengan begitu lelaki brengsek di depannya ini tahu bahwa Elana tidak akan pernah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menerima ataupun memaafkan segala perbuatan keji yang telah dilakukan lelaki itu kepadanya.

Dengan wajah panas dan merah padam, Elana menampar jemari Akram, menyingkirkannya dari dekat wajahnya, lalu memalingkan muka untuk menghindari wajah Akram yang semakin dekat.

"A... aku tidak mau!" serunya dengan suara ketus.

Akram mengurai senyum, meskipun begitu, matanya tampak tajam, berkilat di remang malam dan mengirimkan sinyal ancaman yang menakutkan.

"Ah, jadi kau tidak mau memakan kuemu. Sayang sekali." Akram berucap lambat-lambat, lalu dengan sengaja membawa jarinya yang berlumuran krim kue ke mulutnya, menjilat krim itu dengan sensual. Matanya masih tak lepas menatap Elana yang tampak ketakutan di sana. "Tapi meskipun kita tidak memakan kuenya, kurasa kita tidak akan melewatkan perayaan ulang tahunmu, bukan?" suara Akram merendah, makin parau dan sensual. "Kau sudah bertambah dewasa... jadi kita bisa merayakannya dengan cara yang dewasa pula," bisiknya menggoda dengan penuh arti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menelan ludah, tahu jelas apa makna kalimat tersirat Akram. Meskipun suara Akram terdengar ramah dan tenang, Elena sangat mengenal tatapan mata Akram yang saat ini diberikan dengan gamblang ke arahnya. Ketika mulai bergairah, lelaki itu selalu menatapnya dengan tajam, layaknya serigala kelaparan.

Jantung Elana mulai berdebar didera oleh lonceng peringatan akan bahaya yang mengancam ketika dia berusaha beringsut mundur dari sofa, bersikeras mengambil jarak sejauh mungkin dari Akram. Sayangnya, sofa besar ini membatasi pergerakannya, punggungnya membentur sandaran sofa, tidak punya kesempatan untuk lebih menjauh lagi.

"La-lagipula ini bukan hari ulang tahunku yang sesungguhnya! Kau pasti tahu kalau anak panti asuhan yang dibuang sejak bayi sepertiku tidak diketahui dengan jelas tanggal lahir aslinya!" dengan tergesa Elana langsung mengucapkan apa yang ada di dalam pikirannya saat itu juga. Dirinya putus asa, panik dalam usahanya mengurai udara sensual yang semakin kental meliputi mereka akibat tatapan Akram kepadanya. "A-aku tidak butuh kue, aku tidak butuh lilin, dan juga perayaan apapun.... dan kau... kau tidak perlu mengucapkan selamat ulang tahun kepadaku!"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengangkat alis mendengar jawaban defensif penuh pertahanan diri Elana. Ditatapnya Elana yang bergerak memeluk dirinya sendiri, secara impulsif berusaha membentengi diri dari kedekatan Akram yang dipaksakan kepadanya.

Wajah perempuan itu menerah ketika bibirnya kembali berucap, berusaha mengkonfrontasi Akram untuk membuatnya menjauh.

“Dan bukankah kau sudah membuatku mati di mata dunia? Kau jelas-jelas sudah membuatkan akte kematian atas namaku! Jadi, untuk apa kau merayakan ulang tahun orang yang sudah mati?!” napas Elana terengah akibat emosi, wajahnya memancarkan emosi dan penolakan pasti yang tidak ditutup-tutupi ke arah Akram.

Sayangnya, penolakan Elana itu sepertinya tidak mempan terhadap Akram. Seringai lelaki itu malah semakin lebar, seolah Akram menikmati membuat Elana terdesak ketakutan di dekatnya.

Akram meletakkan kue ulang tahun itu dimeja, tubuhnya tiba-tiba bergerak naik ke sofa, dengan satu lutut di samping paha Elana dan kakinya yang lain menekan di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

antara dua kaki Elana. Akram membungkuk di dekat Elana, kedua tangannya memaku di punggung sofa, mendorong Elana terperangkap dalam kungkungan tubuhnya yang jauh lebih kuat.

“Kau tidak ingin memakan kue itu jadi aku tidak akan memaksamu. Tetapi, entah ini ulang tahunmu yang sesungguhnya, atau entah ini hari ulang tahun yang dicatatkan negara bagimu, aku tidak peduli. Yang kuinginkan adalah kesempatan menarik untuk merayakan ulang tahun ini bersamamu, perayaan pribadi kita berdua yang menyenangkan.” Akram mendekatkan wajahnya ke sisi telinga Elena, berbisik lembut di sana hingga membuat Elana tersentak.

Seketika itu juga Elana berjuang memberontak dan berusaha melepaskan diri dari cengkeraman Akram. Sayangnya, kelemahan fisiknya sebagai seorang perempuan bertubuh mungil, yang tak sebanding dengan tirani Akram yang bertubuh kuat, membuatnya selalu berujung pada akhir menyedihkan yang sama, kalah menyerah di bawah kekuatan Akram yang mendominasi.

Akram menekan tubuh Elana dengan tubuhnya sendiri yang sekeras batu, setengah menindih Elana, membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

punggung Elana tertekan rapat di atas sofa tanpa belas kasihan.

"Aku kelaparan... dan aku ingin berpesta. Kita harus merayakan ulang tahunmu dengan melahap hidangan lezat, bukan?" tatapan Akram begitu lapar ketika lelaki itu menggoda dan mencium bibir Elana tanpa izin. "Kau terlihat lezat sekali, Elana, aku jadi ingin melahapmu sekaligus."

"Le...lepaskan aku!" Elana mencoba meronta sekuat tenaga, dia menggelengkan-gelengkan kepalanya dengan kasar, berusaha melepaskan diri Akram.

"Kau wanitaku." Akram menggeram ketika jemarinya bergerak mencengkeram rahang Elana dengan kuat, memaksa perempuan itu berhenti memberontak dan menghadapkan wajah Elana langsung ke dekatnya. "Wanita milikku hidup untuk melayani dan memuaskan, kau tidak boleh menolaku." Akram menekan rahang Elana, dan menciumnya.

Lelaki itu meledak, kehilangan kendali sepenuhnya. Beberapa hari ini, sekuat tenaga Akram berusaha meredam hasratnya yang menggila, menahan diri supaya dia tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

datang ke pulau ini untuk merenggut tubuh Elana dan menyatukan dirinya dengan perempuan itu detik itu juga. Dan sekarang ketika akhir pekan tiba, di saat Akram bisa mengunjungi Elana, dirinya sudah berada di titik batas frustrasi yang luar biasa.

Akram tidak ingin melampiaskan nafsunya para perempuan lain yang sudah tersedia dan bisa diambilnya dengan mudah kalau dia mau. Dia hanya menginginkan Elana.

Dan sekarang, perempuan yang menjadi obsesinya telah berada di antara lengan-lengannya, mencakar seperti kucing kecil yang masih liar, tapi tak berdaya di bawah kekuatan Akram.

Bagaimana mungkin Akram mampu menahan diri?

Tangan Akram bergerak merenggut gaun tidur Elena dengan kasar, tidak dipedulikannya segala bentuk perlawanan perempuan itu yang tiada arti baginya.



Elana membuka mata dan menemukan dirinya tengah dilingkupi kegelapan. Dia mencoba menggerakkan tubuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetapi kemudian mengerutkan kening ketika menyadari ada sesuatu yang berat yang menindih tubuhnya.

Elana membuka matanya lebar-lebar dan mencoba mengusir kantuk yang menguasainya, berusaha mengembalikan kesadarannya sepenuhnya.

Dia berada di atas tempat tidur yang luas itu, sementara Akram, lelaki jahat yang tadi telah memaksakan kehendaknya lagi pada Elana tengah berbaring telungkup dekat sekali dengan Elana, lengannya menimpa tubuh Elana, memeluknya erat, dan seakan itu belum cukup, sebagian tubuh Akram terasa berat menindih sisi tubuh Elana.

Elana mengerutkan keningnya, dipenuhi rasa jengkel tak terperi ketika menyadari bahwa posisi dirinya berada di ujung tempat tidur yang luas itu dan hampir terjatuh kalau tidak ditahan oleh tangan dan beban tubuh Akram yang menindihnya.

Tempat tidur ini seharusnya bisa menampung lima orang dewasa yang tidur berdampingan sekaligus, tetapi entah kenapa Akram yang menggunakan tempat tidur ini hanya berdua dengan Elana, seolah memiliki kecenderungan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendesak Elana sampai ke pinggir tempat tidur dan menguasai sebagian besar ranjang itu untuk dirinya sendiri.

Seolah dalam tidurnya sekalipun, Akram tetap ingin menindas dirinya dan menunjukkan superioritasnya.

Sekuat tenaga Elana berusaha menyingkirkan lengan Akram, bergerak dengan hati-hati karena dia tidak mau kalau sampai lelaki itu terbangun dan menyerangnya lagi. Setelahnya dengan susah payah Elana menggeser tubuhnya dan melepaskan diri dari tindihan tubuh kuat Akram. Dan begitu dia berhasil melepaskan diri, tubuhnya terguling duduk di lantai beralas karpet dengan napas terengah.

Elana lalu melangkah perlahan menyeberangi ruangan menuju lemari besar yang tertanam hampir di seluruh sisi dinding, penuh dengan berbagai macam pakaian yang dibeliakan Akram kepadanya.

Diraihnya gaun tidur panjang polos yang berada di tumpukan teratas dan langsung dipakainya. Setelahnya, Elana membalikkan badan dan memandang ke sekeliling ruangan sebelum kemudian kembali terpaku pada sosok Akram di atas tempat tidur.

Dia tidak mau kembali berada di dekat Akram lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana melirik ke arah sofa dan memutuskan untuk tidur di sana. Dia melangkah ke sofa dan langsung membanting tubuhnya menimpa kelembutan sofa yang langsung memeluknya. Tubuhnya lelah sekali dan lelap kembali memeluknya ketika dia memejamkan mata.



Guncangan di pundaknya membuat Elena terkejut dan membuka mata kembali. Mulutnya mengeluarkan keluhan protes karena dia merasa baru sebentar terlelap dan masih sangat mengantuk. Elena membuka matanya yang berat dan keningnya berkerut ketika melihat Akram yang berdiri membungkuk di atas sofa dengan wajah begitu dekat dengannya.

"Kenapa kau berbaring di sini?" Akram bertanya dengan nada tidak suka, ekspresinya gelap membuat hati Elena menciut.

"Kau...kau mendesakku sampai jauh ke pinggir, jadi aku berpindah dari sana." Elana menjawab jujur meskipun alasan sebenarnya tidur di atas sofa ini adalah lebih karena dia ingin menghindari sentuhan fisik Akram yang mendominasi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram berdecak seolah tak mau menerima alasan Elana. Lelaki itu membungkuk dan meraup tubuh Elana ke dalam gendongannya, membawanya berbalik menuju arah tempat tidur tanpa memedulikan teriakan protes yang meluncur dari bibir Elana.

"Tu... turunkan Aku!" Elana berseru panik dan meronta ketika tubuhnya berguncang dalam pelukan Akram seiring dengan langkah lelaki itu yang menggendongnya.

"Akan kuturunkan. *Nanti*." Akram menjawab singkat dengan nada tegas.

Dan sebelum Elana bisa meronta lebih kuat, Akram tiba-tiba melemparkannya dari gendongan, membuat tubuh Elana terbanting ke atas ranjang empuk itu. Elana berusaha beringsut dan membawa tubuhnya bergerak menjauh dari ranjang, tetapi Akram sudah menyusulnya dan mendekat ke arahnya.

Akram tidak memedulikan sinar kebencian di mata Elana, dia menunduk, mendekatkan bibirnya ke bibir Elana dan menciumnya kembali.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

17 : MILIK AKRAM



Elana membuka pintu kamar mandi perlahan, melongokkan kepalanya dengan waspada. Matanya langsung menyambar ke arah tempat tidur, dan helaan napas lega langsung terhembus dari bibirnya ketika mendapati Akram masih tertidur dalam posisi telungkup yang sama ketika Elana meninggalkannya untuk mandi tadi.

Hari sudah cukup siang, menjelang jam sepuluh ketika Elana akhirnya terbangun dan berhasil melepaskan diri kembali dari tindihan Akram yang lelap. Seluruh tubuhnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terasa kaku dan nyeri karena Akram benar-benar tak berbelas kasihan kepadanya sepanjang malam. Bergegas Elana mengambil pakaian ganti, setengah berlari ke kamar mandi dan tak lupa mengunci pintunya sebelum dia menenggelamkan tubuhnya yang penat ke dalam rendaman air hangat berbusa dari *bath tub*.

Dan sekarang, dia sudah segar kembali, siap keluar dari kamar mandi dengan pakaian lengkap yang setidaknya bisa membentengi dirinya dari mata Akram yang mesum kalau-kalau lelaki itu sudah terbangun saat Elana selesai mandi.

Tapi syukurlah, Akram sepertinya masih lelap. Dan itu tidak biasanya, karena akhir pekan yang lalu dimana Akram menghabiskan waktu panjangnya di pulau ini bersama Elana, lelaki itu selalu terbangun pagi-pagi sekali dan sudah rapih ketika Elana membuka mata.

Mungkin karena Akram mabuk semalam, jadi pagi ini dia tak bisa bangun pagi. Elana langsung merapalkan kalimat kutukan yang berisi harapan agar Akram terbangun nanti dengan sakit kepala luar biasa akibat *hangover* setelah mabuk. Lelaki maniak seks itu pantas mendapatkan sakit

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepala yang mematikan setelah apa yang diperbuatnya pada Elana.

Di akhir pekan sebelumnya, Elana hampir-hampir tak berdaya di bawah kuasa Akram. Di sepanjang akhir pekan dimana lelaki itu tinggal di sini, bisa dibilang Akram mengurungnya di dalam kamar ini. Lelaki itu hanya melepaskan cengkeramannya ketika memberi kesempatan Elana untuk makan, dan itu pun harus dilakukan di dalam kamar. Selebihnya, Akram akan memaksa Elana melayaninya tanpa henti sepanjang waktu.

Tetapi untuk sekarang, Elana tidak mau hal yang sama terjadi lagi pada dirinya, dia tak mau dikurung di kamar dan dipaksa melayani Akram sepanjang hari. Karena itulah dia harus berhasil keluar dari ruangan ini sebelum Akram terbangun.

Setengah berjingkat, Elana melangkah menyeberangi ruangan, hati-hati supaya tak menciptakan suara sekecil apa pun. Beruntung karpet abu-abu tebal yang melingkupi langkahnya itu mampu meredam suara yang mungkin timbul. Dalam sekejap Elana sampai di depan pintu dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menekan beberapa tombol yang sudah dihapalnya untuk keluar kamar.

Suara '*bip*' pelan terdengar, disusul oleh pintu yang terbuka. Bersamaan dengan itu, terdengar gerakan dari arah ranjang yang membuat tubuh Elana menegang dipenuhi teror.

Beberapa saat Elana membeku, jantungnya berdebar ketakutan ketika membayangkan Akram yang telah terbangun tiba-tiba menyergapnya, mencegahnya keluar kamar dan menyeretnya kembali ke ranjang. Tetapi beberapa detik kemudian, ketika tidak ada gerakan dan suara sama sekali dari arah Akram, Elana memberanikan diri untuk menolehkan kepala.

Lelaki jahat itu masih tidur pulas, hanya sedikit melakukan perubahan posisi hingga selimut yang membungkus tubuhnya melorot sampai ke panggul, menampilkan punggung telanjangnya yang kuat dan berotot.

Pipi Elana memerah dan segera dia mengalihkan pandangannya dari punggung Akram. Elana mendorong

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pintu ruangan supaya terbuka lebar dan meloncat kecil melewati ambang pintu sebelum kemudian menutup kembali pintu itu dengan hati-hati.

Berkebalikan dengan hujan badai semalam, cuaca pagi menjelang siang ini cukup cerah, dilihat dari terangnya sinar matahari yang menembus melalui panel kaca jendela kuno berhias mozaik warna-warni di samping tangga turun ke lantai dua Perpustakaan adalah tempat pertama yang akan dituju oleh Elana pagi ini, dia membayangkan bersantai melepas penat sambil membuka lebar jendela besar yang ada di perpustakaan, lalu mengambil tempat duduk di dekat jendela sambil membaca, membiarkan matahari memandikan lembaran demi lembaran halaman buku yang siap menenggelamkan alam pikirannya.

Elana mulai melangkah kecil menuruni anak-anak tangga sambil bersenandung untuk menghibur diri ketika terdengar olehnya suara kencang helikopter yang mendarat di landasan



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan kening ketika deru helikopter menembus saluran ventilasi kamarnya dan mengganggu gendang telinganya. Suara itu terasa tajam menusuk satu sisi kepalanya yang terasa berdentam nyeri hingga membuat Akram mengerang tak nyaman

Perlahan dibukanya mata dan langsung melihat bagaimana cahaya matahari telah menyentuhkan jejak sinarnya ke seluruh penjuru kamar, membuat semuanya tampak terang benderang. Badai yang begitu kuat semalam ternyata telah menarik matahari untuk melakukan penebusan dosa, dengan memberikan sinar secerah mungkin hari ini.

Sayangnya, cahaya yang terang itu terasa menyakitkan bagi mata Akram yang sensitif karena baru bangun setelah mabuk semalam.

Masih setengah tidur, Akram memejamkan mata kembali, mengulurkan tangan untuk meraih wanitanya, ingin tenggelam dalam pelukan lengan feminim lembut yang dia yakin bisa meredakan sakit kepalanya. Tetapi sisi sebelahnya terasa kosong. Tiada tubuh mungil yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

biasanya tidur meringkuk dan mudah diraih dengan lengannya.

Di mana Elana?

Mata Akram langsung terbuka lebar. Terkesiap, dia mendorong tubuhnya untuk duduk tegak dan mengembalikam kesadarannya yang masih tenggelam di bawah *hangover* akibat mabuknya semalam.

Perempuan itu tidak ada di dalam kamar.

Jantung Akram berdebar ketika pikiran bahwa Elana tengah melarikan diri melintas cepat di kepalanya. Tetapi, setelah logikanya kembali, Akram sadar bahwa Elana tidak mungkin melarikan diri dari tempat ini. Pulau ini penuh dengan perangkap, berpenjagaan ketat dan dikelilingi oleh benteng tinggi dengan banyak binatang buas seperti buaya air asin dan hiu di pantai dan lautannya. Elana akan lebih dulu jadi mayat sebelum dia bisa berhasil melarikan diri.

Para *bodyguardnya* sudah pasti mengawasi gerak-gerik Elana jika perempuan itu melangkah keluar dari kamar ini. Jika perempuan itu sedang menghabiskan waktu di luar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kamar, kemungkinan besar di Elana sedang berada di perpustakaan. Oh, tentu saja Akram tahu bahwa Elana sering menghabiskan waktunya sehari-hari di perpustakaan. Dia selalu mendapatkan laporan terperinci mengenai kegiatan Elana sehari-hari, dan dia memiliki CCTV di setiap titik di villa ini, yang mana tampilan layar *CCTV* di dalam kamar hanya bisa diakses olehnya.

Akram menyentuh kepalanya yang terasa sakit, belum lagi ada bunyi berdenging imajiner yang terasa menyiksa gendang telinganya. Benaknya mengutuk, Edgor, salah satu relasi bisnisnya yang baru saja datang mengunjungi negara ini dan mengajaknya makan malam bersama semalam untuk merayakan kedatangannya. Edgor memiliki kilang anggur di Italia dan makan malam bersama Edgor selalu tak lepas dari berbotol-botol anggur mahal yang melimpah untuk dinikmati. Pada acara makan malam itu, Edgor memaksanya mencicipi anggur langka yang disimpan hampir seratus tahun lamanya dan Akram akhirnya mencicipi lebih banyak dari yang seharusnya hingga membuatnya mabuk.

Ketika mabuk itulah, hasratnya semakin menggebu tak terkendali menginginkan Elana untuk meredakan rasa nyeri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di tubuhnya yang bergairah tanpa pelampiasan. Jadi, ketika acara makan malam selesai, Akram langsung memerintahkan Elios menyiapkan helikopter untuknya guna membawanya ke Pulau Hijau. Akram bahkan tak peduli ketika Elios dengan cemas mengabarkan bahwa terjadi hujan badai besar yang membuat perjalanan dengan helikopternya sangat berisiko tinggi.

Dia sampai ke pulau ini setelah pilot helikopternya berjuang setengah mati menembus badai, membuat helikopter yang ditumpangnya berguncang dengan luar biasa ekstrem dari awal hingga akhir perjalanan.

Akram tersenyum sinis ketika ibu jarinya bergerak memijit pangkal hidungnya, mencoba meredakan nyeri kepala yang menyiksanya.

Kucing kecil yang liar itu tetap mencakar dan membencinya, dan Elana bahkan tidak tahu kalau Akram telah mempertaruhkan nyawanya hanya demi menemuinya di pulau ini

Akram terbiasa dipuja dan tidak pernah repot-repot berusaha untuk membuat wanita mencintai dan tergila-gila

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepadanya, karena itulah sikap penolakan dan tidak tahu terima kasih Elana terasa asing baginya.

Apakah Elana sedang memainkan teknik jual mahal? Berpura-pura menolak padahal mengincar tangkapan ikan yang lebih besar?

Tetapi, Akram menyadari bahwa sinar teror bercampur kebencian yang menyala di mata Elana itu nyata dan tidak dibuat-buat. Perempuan itu membencinya setengah mati dan juga... *ketakutan kepadanya*.

Akram menggerakkan sebelah tangannya untuk membuka laci meja samping tempat tidur, diambilnya beberapa butir aspirin dari kotak obatnya dan ditelannya sekaligus dengan bantuan air putih dari botol yang selalu tersedia di samping ranjang.

Setidaknya aspirin akan membantu meredakan *hangovernya* dengan cepat.

Suara deru helikopter terdengar semakin dekat. Akram tahu siapa yang datang. Itu adalah pekerja yang selalu datang untuk memperbaiki dengan cepat semua kerusakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang ditimbulkan oleh badai sebelumnya. Dan ada juga Nathan yang menumpang helikopter yang sama. Elios biasanya mengirimkan Nathan untuk memeriksanya setelah Akram menghabiskan waktu malamnya dengan kondisi mabuk.

Akram tahu bahwa dirinya harus menyambut Nathan dengan penampilan segar supaya sang dokter merasa bahwa dia telah repot-repot datang ke pulau ini untuk hasil yang sia-sia. Dengan cepat Akram turun dari ranjang, lalu melangkah ke kamar mandi.



Hembusan angin laut yang sejuk langsung menyambar wajah Elana ketika dia melangkah melewati ambang pintu depan demi memastikan dugaannya akan siapa yang datang berkunjung ke pulau ini. Hembusan angin itu berhasil membuat Elana tersenyum senang. Matahari memang bersinar terik di atas sana, tetapi ajaibnya, angin yang bertiup di pulau ini terasa menyejukkan dan menyenangkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menebak bahwa yang datang adalah para pekerja perbaikan yang pernah datang sebelumnya. Kedatangan helikopter memang belum tentu membawa penumpang manusia, bisa saja helikopter datang membawa persediaan obat-obatan atau barang-barang yang diantarkan atas perintah Akram. Elana sendiri tahu kalau untuk barang-barang yang berat seperti berkarung-karung persediaan bahan makanan atau pakaian maupun perabotan, selalu diantar dengan menggunakan pesawat pengangkut barang atau kapal besar yang datang menurunkan muatannya setiap periode waktu tertentu.

Elana tahu itu semua karena dia sedang mengukur dan memindai seluruh akses keluar masuk pulau ini. Meskipun Akram mengancamnya dan menakutinya dengan keberadaan para *bodyguard*, buaya air asin dan ikan hiu, Elana tetap saja tidak bisa menahan nalurinya untuk mencoba melarikan diri dari tirani Akram.

Dia tahu kesempatannya kecil, tapi dia juga tahu bahwa tidak ada yang mustahil di dunia ini. Karena itulah Elana menolak menyerah dan berusaha mencari titik harapan sekecil apapun. Usahnya sekarang dimulai dengan mencatat seterperinci mungkin kemungkinan-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemungkinan akses keluar masuk pulau ini dan detail yang menyertainya.

Menghabiskan waktu di perpustakaan dilakukannya bukan hanya untuk membaca saja. Dia membaca di perpustakaan yang berada di lantai dua villa, sengaja memilih duduk di dekat jendela besar di sana untuk memantau situasi sehari-hari dengan jelas dari atas.

Kebetulan sekali Elana bisa melihat pemandangan dermaga pulau, pintu gerbang depan villa, dan juga landasan helikopter serta pesawat dari jendela itu. Elana melihat dengan jelas ketika pesawat maupun kapal yang mengirim barang-barang datang, dan Elana yang pura-pura membaca sambil memungguni kamera cctv yang terpasang di atap mengawasi setiap detail yang ada dengan seksama.

Hanya bibi Ana dan sosok bertubuh kekar yang sepertinya adalah kepala keamanan di tempat ini yang memiliki akses untuk mendekati dan berkomunikasi dengan petugas pengantar persediaan. Selama proses pemindahan barang dan persediaan dari kapal atau pesawat ke dalam villa, para *bodyguard* yang bertugas tampaknya tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menurunkan intensitas penjagaannya, mereka tetap menjaga gerbang dan mengawasi siapapun yang keluar masuk.

Lebih sulit lagi, para pengangkut masuk ke gerbang sambil membawa karung-karung yang sebelumnya harus lolos pemeriksaan gerbang, lalu mereka keluar dengan tangan kosong untuk diperiksa kembali sebelum diperbolehkan keluar gerbang. Siapapun yang datang, bahkan para pekerja perbaikan juga mendapatkan perlakuan yang sama.

Ketatnya penjagaan itu membuat Elana berpikir bahwa rencananya menyelip ke kapal atau pesawat pengangkut tanpa ketahuan adalah hal yang hampir mustahil.

Suara ramai yang berasal dari samping villa membangunkan Elana dari lamunannya yang rumit dan suara itu membuatnya tertarik. Perlahan, langkah kakinya membawanya menghampiri ke arah suara berada.

Hujan badai semalam datang dengan intensitas yang dahsyat. Bukan hanya membuat tanah di sekeliling pulau berlumpur dan merusak rumput di taman yang tertata rapi,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetapi ternyata juga menumbangkan beberapa pohon yang batangnya tak mampu kokoh menahan hempasan angin kencang.

Suara-suara ramai yang mengusik lamunan Elana tadi ternyata benar merupakan suara orang-orang yang memakai seragam petugas konstruksi dan berjalan datang dari arah helikopter yang mendarat. Sepertinya orang-orang itu kembali didatangkan ke pulau ini untuk menangani kondisi kerusakan di pulau pasca badai besar semalam.

Beberapa orang langsung bergerak menyingkirkan batang-batang pohon yang bertumbangan dan mulai membelah pohon malang itu menjadi potongan-potongan kecil, sementara yang lain bergerak memperbaiki atap villa yang rusak karena tertimpa pohon besar yang tumbang. Selain itu, ada kelompok kecil lain yang merubungi pohon kelapa yang telah gosong di ujungnya karena tersambar petir, berusaha menggergaji batangnya supaya tumbang dan tak sampai membahayakan orang lain.

"Mengerikan, bukan? Aku sendiri akan langsung menolak jika ditawari tinggal di pulau ini. Siapa yang tahu kalau tiba-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tiba tsunami datang melanda atau angin topan membabat habis tempat ini?"

Suara asing menyapa yang tidak dikenalnya membuat Elana langsung menolehkan kepala dengan waspada. Keningnya berkerut melihat seorang lelaki muda - *sepertinya seusia Akram*- berpakaian santai elegan di sampingnya. Wajah lelaki itu tampan dengan aura flamboyan dan berhias senyum lebar merayu sambil menatap Elana dengan riang.

Melihat kening Elana yang berkerut curiga itu membuat Nathan langsung memasang senyum terbaiknya dan mengulurkan tangan untuk memperkenalkan diri. Dia biasa ditatap dengan tatapan terpesona atau tatapan penuh terima kasih, sehingga tatapan curiga yang diberikan Elana kepadanya membuatnya tidak nyaman.

"Hai Elana, aku Nathan, dokter pribadi Akram. Kau mungkin baru pertama melihatku, tetapi aku sempat memeriksamu di rumah sakit ketika kau masih belum mendapatkan kesadaranmu. Meski dokter lain yang memeriksamu ketika kau sadar, aku tetap memantau kondisimu dan bertanggung jawab atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penyembuhanmu."Senyum Nathan memudar ketika Elana tak juga membalas uluran tangannya yang ramah, perempuan itu malahan menyimpan tangannya di belakang punggung, sebagai tanda penolakan nan kasat mata.

Nathan berdecak dan tak bisa menahan senyum penuh ironi yang muncul di bibirnya. Sungguh langka, sepertinya, pesonanya sama sekali tak mempan pada perempuan ini. Elana benar- benar terlihat seperti perempuan yang sulit ditaklukkan, berbanding terbalik dengan perempuan-perempuan murahan yang berkerumun merubungi Akram sebelumnya.

Pantas Akram sampai merasa perlu memaksakan kehendaknya dengan cara yang cukup brutal untuk menjadikan perempuan itu miliknya dan juga Akram sampai repot-repot menempatkan Elana ke pulau terpencil ini yang Nathan yakin tujuannya adalah agar Elana tak bisa melarikan diri.

Ketika tak sadarkan diri dalam kondisi kurus dan pucat pasi di ranjang pasien, Elana tampak tak menarik di mata Nathan. Tetapi sekarang, di bawah sinar matahari yang berkiauan, dengan gaun indah berkibar dan rambut tertiu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

angin, Elana terlihat begitu memesona, terselubungi aura kepolosan nan bercahaya hingga nyaris tampak seperti peri hutan yang sangat cantik.

Itu semua memancing naluri mata keranjang Nathan bangkit untuk menggoda. Hanya menggoda saja dan tak boleh lebih jauh dari itu karena Nathan tahu bahwa konsekuensinya akan sangat mengerikan jika dia sampai berani mengusik apa yang sudah diklaim sebagai milik Akram.

"Kalau kau mau bersikap ramah kepadaku, mungkin aku bisa mempertimbangkan untuk membantumu menyelinap keluar dari pulau ini." Senyum Nathan melebar ketika melihat Elana tampak sedikit tertarik, dia membuka mulut, hendak menggoda lagi, tetapi tiba-tiba saja Elana memandang ke belakang punggungnya dan terkesiap seolah ketakutan.

Penuh rasa ingin tahu, Nathan menolehkan kepala ke arah sumber ketakutan Elana dan wajahnya ikut memucat ketika menemukan Akram entah sejak kapan telah berdiri di belakangnya, hanya sejangkauan langkah darinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yang mengerikan adalah Akram ternyata tengah membidikkan pistol hitam di tangannya tepat ke arah kepala Nathan, dipenuhi oleh aura membunuh nan kental.

"Menjauh dari milikku, Nathan. Atau aku akan meledakkan kepalamu hingga kau akan masuk ke kuburanmu dengan wujud tak utuh lagi."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

18 : MEMBANGKANG



Dengan wajah pucat karena menyadari bahwa dirinya sedang dibidik dari jarak dekat, Nathan langsung mengangkat kedua tangannya ke atas, pertanda menyerah dan tak melawan.

Ekspresi Akram sendiri sangat gelap, seolah-olah dia memang berniat untuk menembak kepala Nathan dengan darah dingin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dan Nathan sendiri tahu bahwa Akram tak pernah main-main dengan ancamannya. Akram tidak mungkin berhasil menjaga kedudukannya yang kokoh sebagai pemimpin yang berkuasa dan ditakuti jika omongannya tak bisa dipegang.

Di balik penampilannya yang elegan dan berkelas, Akram adalah sosok bengis yang tak punya belas kasih. Tak peduli jika Nathan adalah teman masa kecil, atau bahkan dokter pribadi yang sudah bekerja padanya selama bertahun-tahun, jika Akram memutuskan untuk melenyapkan Nathan, maka Nathan sudah pasti akan kehilangan nyawa.

"Maaf Elana, aku masih sayang nyawaku, jadi kucabut tawaranku untuk membantumu." Nathan berbisik pada Elana yang pucat pasi di dekatnya, lalu segera memfokuskan pandangannya ke arah Akram.

"Jangan terlalu serius, Akram! Aku cuma main-main! Jangan bunuh aku, kau akan kesulitan menggali tanah untuk menguburku nantinya!" Nathan berseru dengan suara keras untuk mencairkan keadaan ketika dia melihat bahwa Akram masih membidik kepalanya dengan pistol di tangannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir, menatap mata Nathan dengan tajam, tapi tak urung akhirnya dia menurunkan pistolnya dan menyelipkannya kembali ke sarung pistol yang tersembunyi di balik *blazer* gelapnya.

"Kalau kau mati di sini, Aku tak akan repot-repot menguburmu. Tinggal meletakkan mayatmu di pantai dan buaya-buaya besar di sana akan membereskanmu sampai habis tak bersisa." Akram berucap dengan nada kejam, sengaja menatap ke arah Elana ketika berucap, hingga menyebabkan tubuh Elana begidik, ngeri mendengar kalimat Akram yang keji.

"Kau tahu aku hanya main-main." Suara Nathan merendah ketika melanjutkan pembelaan dirinya. "Lagipula, aku membawakan sesuatu yang sudah kau tunggu-tunggu." Nathan menepuk tas yang dibawanya dengan penuh arti, berharap Akram memahami maksud tersiratnya.

Dan Akram paham. Apa yang dibawa oleh Nathan di dalam tasnya itu adalah sesuatu yang penting dan memang sudah ditunggu-tunggu olehnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sesuatu yang berhubungan erat dengan Elana.

Akram akhirnya menganggukkan kepala sedikit, lalu membalikkan badan sambil memberi isyarat kepada Nathan untuk mengikutinya.

Dengan langkah ringan, Nathan bergerak mengikuti Akram sampai kemudian di ambang pintu tiba-tiba Akram menghentikan langkah mendadak hingga hampir membuat Nathan menabrak punggungnya. Lelaki itu kemudian menoleh kembali, menatap langsung ke arah posisi Elana berdiri sebelumnya.

Elana sendiri langsung kaku ketika tatapan Akram menyambarnya. Sebenarnya dia sudah berhasil menjauh beberapa langkah tanpa suara di saat Akram membalikkan tubuh dan menyuruh Nathan mengikuti langkahnya tadi.

Elana memang sengaja kabur diam-diam karena tidak ingin berinteraksi lebih lanjut dengan Akram. Sebab, berdiri kaku sambil melihat bagaimana Akram menodongkan pistol dengan begitu barbar pada dokter pribadinya sendiri hanya karena lelaki itu menawarkan bantuan pada Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat Elana menyadari betapa kejam dan berbahaya sosok Akram yang sebenarnya.

Lelaki itu bukan hanya pemerkosa yang suka memaksakan kehendak tanpa belas kasihan pada wanita... Elana sadar bahwa Akram bisa saja lebih berbahaya dari dugaannya. Kemungkinan besar, Akram adalah seorang pembunuh keji yang telah memadamkan begitu banyak nyawa dengan kekuatannya.

"Kau mau kemana?" Akram sedikit mengerutkan kening ketika melihat Elana sedang mengambil langkah menjauh berlawanan dengan pintu masuk villa.

Elana langsung memasang ekspresi membangkang, mendongakkan dagu dengan angkuh ke arah Akram sebelum menjawab.

"Aku ingin berjalan-jalan di sekitar sini." Elana sengaja menghirup udara segar nan sejuk di sekelilingnya dengan keras untuk mengusik Akram. "Di luar sini jauh lebih segar daripada di dalam, ruangan," sambungnya setengah menyindir.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kerutan di kening Akram semakin dalam mendengar jawaban Elana. Lelaki itu lalu mengawasi ke sekeliling dimana para pekerja perbaikan yang kesemuanya lelaki, tampak lalu lalang menjalankan tugasnya.

Para pekerja itu memang dilatih untuk melakukan tugasnya dengan efisien, mereka bekerja dengan bersih, senyap, cepat dan sebisa mungkin tanpa mengganggu tuan rumah yang terkenal memiliki temperamen buruk. Mereka juga akan segera meninggalkan pulau ini setelah pekerjaan perbaikan diselesaikan. Tetapi, mata Akram mendapati sebagian besar dari para pekerja itu tampak mencuri-curi pandang ke arah Elana, beberapa bahkan tanpa malu sengaja melahap dengan mata mereka seluruh diri Elana dari ujung kepala sampai ujung kaki dengan penuh minat, membuat Akram ingin membidik para pekerja kurang ajar itu dengan pistolnya.

Pagi ini Elana memang tampak cantik, dengan wajah polos yang segar tanpa *make up*, rambut lembut terurai membingkai wajahnya, dan juga gaun berwarna hijau koral membungkus tubuh mungilnya yang kini tampak sedikit berisi, dengan kepadatan yang pas di bagian-bagian yang menyenangkan Akram. Penampilan Elana bagaikan peri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hutan yang bercahaya, benar-benar tampak menyegarkan mata dibandingkan dengan pemandangan sekitar pulau yang porak poranda akibat badai.

Memikirkan keindahan Elana menjadi santapan pandangan pria lain, membuat Akram menggertakkan gigi. Dirinya tidak akan pernah rela membiarkan wanitanya, yang akhirnya berhasil dia miliki dengan susah payah, dinikmati oleh pria lain meskipun hanya lewat pandangan mata saja.

"Kau sarapan bersamaku." Akram menggeramkan kalimat perintah dengan tegas, dan ketika didapatinya Elana masih berdiri kaku di tempatnya dengan tatapan membangkang, Akram menyentuh tangannya ke pistol yang masih tersimpan di balik saku *blazernya*, sengaja agar Elana melihatnya. "*Masuk*, Elana."

Elana menelan ludah, tadinya dia ingin meneriakkan 'pergilah ke neraka!' keras-keras untuk melawan sikap Akram yang Arogan, tetapi ketika melihat Akram memberi isyarat ancaman dengan menyentuh pistolnya, Elana tahu bahwa untuk saat ini dia harus menyerah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sepertinya tidak suka dibantah terang-terangan, apalagi di depan anak buahnya. Dan Elana yakin jika dia terus membantah, Akram tidak akan segan untuk menodongkan pistol ke kepala Elana hanya untuk memaksanya ikut masuk ke ruang makan dan menyantap sarapan sesuai perintahnya.

Elana akhirnya melangkah menuju ke pintu villa dimana Akram menunggunya. Dipasanginya wajah cemberut dengan sengaja untuk menunjukkan kepada Akram bahwa meskipun kali ini dia menyerah serta menuruti perintah tirani lelaki itu, dia tidak melakukannya dengan sukarela.



Menu sarapan pagi kali ini tampak lebih lengkap dari biasanya, mungkin karena tuan rumah villa ini yang sesungguhnya adalah yang saat ini duduk di meja makan dan menikmati hidangan.

Biasanya, ketika Elana menikmati sarapannya sendirian di villa ini, dia sudah cukup puas bisa memakan omelet dengan irisan paprika, jamur lezat dan keju lembut yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meleleh di tengahnya ditemani dengan secangkir coklat hangat yang menenangkan.

Ketika koki dapur menanyakan menu sarapan apa yang menjadi kesenangannya, Elana menyerahkannya kepada koki itu sambil berpesan bahwa dia menginginkan menu yang merupakan masakan paling simpel dan sederhana yang pernah dibuat sang koki. Dan koki itu akhirnya menyajikan omelet serta minuman coklat hangat untuknya. Jenis masakan yang meskipun namanya cukup sederhana, tetapi jelas dibuat dari bahan berkualitas tinggi sehingga tersaji dengan rasa luar biasa nikmat di atas meja.

Menu sarapan kali ini bukan hanya omelet dan minuman coklat hangat, tetapi dilengkapi dengan salad segar, roti panggang, sosis dan juga kopi hitam mengepul yang mengeluarkan aroma harum dan sudah pasti sengaja disediakan untuk Akram.

Mereka makan sarapan dalam keheningan, beberapa kali Nathan tampak memulai pembicaraan ringan yang hanya ditanggapi oleh Akram dengan jawaban-jawaban yang singkat dan pendek.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sendiri sengaja menempatkan dirinya sebagai orang luar, dia berusaha mengabaikan keberadaan Akram dan Nathan, mencoba menganggap mereka saat ini tak ada di hadapannya. Elana memilih memusatkan perhatiannya pada makanan lezat di depannya, menikmati sarapannya sepenuh hati.

Meskipun begitu, Elana tidak bisa menahan diri untuk tidak mencuri pandang ke arah Akram dan Nathan yang duduk di seberang mejanya. Keduanya memakan sarapan dengan gaya yang terlihat sangat elegan, terutama Akram, lelaki itu makan dengan ekspresi berkharisma dengan punggung tegak dan gaya makan seperti bangsawan-bangsawan kelas atas di jamuan makan mewah yang hanya pernah dilihat oleh Elana melalui layar televisi.

Karena terpesona dengan gaya makan Akram yang elegan, Elana tanpa sengaja salah menempatkan garpunya, hingga ujung garpu perak itu menusuk piring keramik mewah yang menjadi alas makanannya, menciptakan suara keras memecah keheningan di meja makan itu.

Akram langsung menatap Elana dengan tajam, melemparkan pandangan memperingatkan supaya Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjaga etiket makan di meja tersebut. Tumbuh besar di keluarga aristokrat yang penuh dengan protokoler dan aturan kelas atas yang ketat, Akram boleh dibilang tidak bisa mentolelir ketidaksopanan dan sikap barbar di meja makan.

Tetapi Elana sendiri, begitu menyadari bahwa Akram tidak menyukai etiketnya yang mungkin dianggap tidak berkelas di meja makan, bukannya dia memperbaiki diri, malah Elana sengaja menantang Akram dan mendemonstrasikan sikap pemberontaknya.

Penuh semangat, diirisnya omelet di depannya itu dengan potongan besar, dimasukkannya semua ke mulutnya, dikunyahnya dengan suara berdecak keras yang mengganggu. Dan seolah itu belum cukup, Elana menyambar cangkir coklat hangat di tangannya, meminumnya seperti atlet marathon yang kehausan sehabis lari, sengaja meneguk dengan tegukan besar yang menyebabkan tenggorokannya menciptakan bebunyian keras seiring dengan dia menelan cairan itu.

Wajah Akram merah padam melihat sikap Elana, dan sampai di titik Elana meletakkan cangkir coklatnya dengan serampangan hingga cairan itu menodai penutup meja

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

makan yang berwarna putih bersih, Akram lepas kendali dan membanting telapak tangannya ke meja dan menciptakan suara keras yang membuat gerakan Elana yang sedang menyuap sepotong besar omelet berikutnya, terhenti.

Elana mendongakkan kepala, menatap Akram dengan tatapan menantang yang berarti '*Sebenarnya apa masalahmu?*' dan terus mengunyah dengan suara berdecak keras seolah mengejek. Salah sendiri Akram memaksakan Elana yang berasal dari kelas bawah ini menjadi tawanannya. Kalau Akram menyukai perempuan beretiket baik, seharusnya dia mengambil perempuan kelas atas sebagai pemuas nafsunya, bukannya malah memaksa Elana berakhir bersamanya.

Elana tidak tahu etiket makan kelas atas itu seperti apa, dan dia tidak peduli serta merasa tidak butuh mengetahuinya. Bagi Elana, makanan itu dimakan sebagaimana fungsinya supaya manusia bisa bertahan hidup, makanan itu juga seharusnya dinikmati dengan penuh syukur, tanpa harus peduli dengan protokol dan tata cara yang menyulitkan untuk menyantapnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengelap mulutnya dengan serbet putih bersih yang disediakan di atas meja, rahangnya mengeras ketika menatap ke arah Elana yang terus menikmati makannya dengan serampangan tanpa peduli bahwa dia membuat Akram merasa tidak nyaman. Akram bahkan tidak mampu menghabiskan sarapannya setelah melihat tingkah Elana.

Yang membuat Akram lebih marah adalah karena dia tahu bahwa sesungguhnya gaya makan Elana yang biasanya tidaklah sekasar itu. Perempuan ini jelas-jelas sengaja makan dengan gaya serampangan dengan maksud untuk mendemonstrasikan sikap membangkangnya melawan Akram.

Tidak. Akram tidak akan semudah itu jatuh dalam emosi hanya karena provokasi kekanakan yang dilakukan oleh Elana dengan sengaja.

Saat ini, ada hal lain yang lebih membutuhkan fokusnya hingga Akram memutuskan mengabaikan Elana untuk sementara.

Tapi bukan berarti Elana bisa lepas begitu saja. Nanti ketika Akram sudah menyelesaikan urusannya dan mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya berdua, Akram bertekad untuk menunjukkan kepada Elana mengenai siapa sebenarnya yang berkuasa dalam hubungan mereka. Elana harus sadar bahwa tidak ada gunanya mencoba menentang terus. Karena perempuan itu sudah pasti akan berakhir tunduk dan menyerah di bawah belas kasihannya.

Akram beranjak dari duduk, lalu berdiri dengan sikap elegan yang tenang, meskipun di ujung meja yang lain, Elana terus makan seperti orang kelaparan yang tidak diberi makan beberapa hari.

Mengabaikan Elana, Akram menoleh ke arah Nathan yang tampak menikmati sarapannya sambil menundukkan kepala dalam-dalam. Ketika Akram memperhatikan Nathan dengan seksama, barulah dia sadar bahwa Nathan sedang menahan tertawa dan lelaki itu berusaha menyembunyikan ekspresinya dengan menunduk dalam.

Dokter sialan itu rupanya geli dengan situasi canggung antara Akram dengan Elana. Nathan tampaknya menikmati pertunjukkan provokasi dari Elana untuk memancing kemarahan Akram dan dia juga senang melihat Akram yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tampak tersiksa karena sekuat tenaga berusaha menahan diri agar tidak terpancing oleh provokasi Elana.

Tentu saja Nathan begitu menikmati situasi yang mungkin tidak akan pernah bisa terjadi dua kali ini. Karena biasanya, tidak ada orang yang berani memprovokasi kemarahan Akram, dan jika pun ada yang cukup gila untuk melakukannya, Akram sudah jelas tidak akan membiarkan orang itu bisa melenggang bebas tanpa luka seperti yang tengah terjadi pada Elana.

Elana benar-benar wanita yang istimewa, bukan hanya sikap polos perempuan itu yang tidak silau oleh kesempurnaan fisik dan kekayaan Akram, Elana juga menjadi satu-satunya wanita yang berani membangkang dan memprovokasi Akram secara terang-terangan. Pantas saja Akram memperlakukan Elana dengan berbeda, memberikan perlakuan yang tidak pernah diberikannya kepada manusia mana pun sebelumnya.

"Selesaikan makanmu segera, Nathan. Aku menunggu di ruang kerjaku, dan kuharap kau datang membawa kabar baik sesuai keinginanmu," Akram berucap pada Nathan sambil melemparkan peringatan tersirat melalui pandangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

matanya supaya Nathan tidak mencoba-coba berinteraksi kembali dengan Elana ketika Akram meninggalkan mereka berdua.

Setelahnya, tanpa menoleh lagi pada Elana, Akram berbalik meninggalkan ruang makan itu dan melangkah menuju ke ruang kerjanya yang ada di seberang lorong.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

19 : JEJAK KELEMAHAN



Begitu Akram melangkah dengan punggung kaku meninggalkan ruang makan dan masuk ke ruang kerjanya, dokter Nathan pun menyusul tak lama sesudahnya tanpa menghabiskan sarapan di piringnya.

Sementara itu, Elana yang ditinggalkan sendirian, masih tampak mengunyah sarapannya, menikmatinya dengan penuh syukur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana makan dengan lahap, itu semua bukanlah sandiwara, yah mungkin memang Elana sedikit lebih-lebihkan cara makannnya dengan mengunyah keras dan juga memasukkan makanannya ke mulut dalam jumlah besar yang pasti cukup mengganggu bagi Akram.

Si Tuan bangsawan nan elegan itu pun memilih buru-buru pergi tanpa menghabiskan makanannya seolah tak tahan menyantap makanannya satu meja dengan orang barbar seperti Elana.

Elana sendiri sudah terbiasa dibesarkan dalam kondisi kekurangan makananan, di panti asuhan takaran makanan mereka dijatah dalam porsi pas karena mereka harus menghemat uang sumbangan dari donatur. Dan bahkan setelah Elana keluar dari rumah panti dan hidup mandiri, pernah dalam suatu malam dia harus menahan lapar dan perih di perut karena tidak punya uang sepeser pun untuk membeli makanan.

Jadi Elana tentu tidak akan menyia-nyiakan makanan berlimpah dan sangat lezat di depan matanya ini, biar saja dua tuan elegan di sana itu membuang-buang makanan semau mereka tanpa rasa syukur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sambil terus mengunyah sarapannya, mata Elana terpaku pada pintu ruang kerja yang tertutup rapat setelah Akram dan Nathan masuk ke dalamnya. Pintu yang disebut oleh Akram sebagai pintu ruang kerjanya itu memang terletak di lorong yang tepat berseberangan dengan ruang makan, karena itulah Elana bisa mengawasi pintu itu dari tempatnya duduk saat ini.

Ketika pertama kali Akram meninggalkannya untuk ke pusat kota, Elana menghabiskan hari pertamanya dengan menjelajahi seisi villa. Dia menelusuri setiap ruangan dari lantai satu ke lantai dua dengan penuh rasa ingin tahu. Villa ini sangatlah luas dan memiliki lorong dengan begitu banyak pintu-pintu yang menghubungkan satu ruangan ke ruangan lainnya. Jadi, kalau Elana tidak bisa menghapal ruangan-ruangan di villa ini, sudah pasti dia akan kerepotan karena dia akan berakhir dengan tersesat dan kebingungan.

Kepala pelayan menjelaskan padanya bahwa hampir semua ruangan di villa ini boleh diakses, seperti dapur , ruang makan, ruang keluarga, perpustakaan, ruang musik, kolam renang *indoor* dan beberapa kamar tidur tamu yang tetap terawat dan dibersihkan secara teratur meski kondisinya kosong karena belum pernah ada tamu yang datang menginap di sini. Bahkan Bibi Ana mengatakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan penuh arti bahwa belum pernah sama sekali ada tamu perempuan yang dibawa oleh tuannya ke pulau ini selain Elana.

Elana mengerucutkan bibirnya dengan sikap mencibir ketika mengingat kembali ekspresi Bibi Ana ketika mengatakan itu kepadanya, perempuan setengah baya itu menatap ke arah Elana dengan begitu cerah seolah-olah Elana seharusnya bersujud syukur karena menjadi yang istimewa dan mendapatkan kesempatan langka untuk tinggal di pulau ini.

Tidakkah Bibi Ana pernah menduga bahwa mungkin saja di dunia ini ada perempuan yang tidak memuja dan tergila-gila pada tuannya? Elana contohnya. Baginya, kekejaman Akram yang telah menculiknya paksa dan memperkosanya lalu menyekapnya di tempat ini, sudah cukup untuk membuat Elana kehilangan rasa hormat dan respeknya kepada Akram. Setinggi apapun para anak buahnya memuja Akram sebagai tuan mereka, di mata Elana, Akram Night hanyalah seorang pria kejam tak punya hati yang tak segan-segan memaksakan kehendaknya dengan keji kepada orang lain.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerjapkan mata ketika pandangannya terarah pada pintu besar ruang kerja Akram yang tertutup rapat itu. Pintu itu bisa dibilang sebagai pintu terlarang karena Bibi Ana bilang bahwa tidak ada seorang pun yang bisa masuk ke dalam ruang kerja itu selain Tuan Akram dan orang yang beliau izinkan masuk.

Lagipula, siapa yang bisa masuk ke dalam sana kalau pengamanannya saja berlebihan seperti itu?

Tanpa sadar Elana membuat gerakan bibir mencibir lagi. Pintu itu jelas-jelas diblokir dengan pengamanan ketat yang membuat siapapun kesulitan memasuki ruangan. Pengamanan itu berbentuk sebuah kotak putih berselubung kaca dengan tampilan digital yang sangat canggih dan posisinya menempel di pintu itu. Elana menduga itu adalah alat scan sidik jari yang berpadu dengan tempat pembaca kode pin rahasia yang harus dimasukkan dengan tepat untuk bisa memperoleh akses ke dalam ruangan. Dan dari lampu merah kecil serupa titik yang berkedip tanpa henti di kotak itu, Elana menduga ada kamera tersembunyi dan alarm yang dipasang di sana.

Mungkin jika Elana mendekat dan berusaha membobol masuk, alarm itu akan meraung-raung dan membuat Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung dibekuk oleh para *bodyguard* yang bergegas datang.

Yang menjadi pertanyaan adalah, apa yang disimpan Arkram di dalam ruangan itu sehingga pengamanannya bisa seketat itu?

Elana yakin Akram tidak akan menyimpan uang atau harta berharga seperti emas batangan dan berlian di dalam brankas yang ada di ruangan itu. Sebagai pengusaha sukses yang sangat kaya, sudah tentu Akram tidak akan menyimpan hartanya dengan cara konvensional. Lelaki itu pasti memiliki simpanan di bank lokal dan bank luar negeri dengan jumlah sangat besar, dan juga pasti menyewa *safe deposit box* di bank-bank ternama untuk menyimpan harta berharganya yang lain selain uang.

Kalau bukan uang... mungkinkah Akram menyimpan rahasia gelapnya di ruangan itu, atau bahkan mungkin.... koleksi senjatanya?

Elana mungkin naif dan tidak berpengalaman, tetapi dia tidak bodoh. Dia tahu bahwa Akram tidak hanya bergerak di dunia bisnis legal di siang hari, tetapi juga menguasai dunia bawah tanah di malam hari. Seorang pengusaha biasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak mungkin memiliki begitu banyak *bodyguard* untuk menjaganya, dan juga... Elana masih ingat bagaimana Akram menodongkan pistol dan melemparkan ancaman pencabutan nyawa tanpa berkedip sama sekali.

Ekspresi Akram yang dingin dan caranya memegang pistol yang sangat ahli membuat Elana yakin bahwa Akram sudah sangat berpengalaman memegang senjata, bahkan kemungkinan besar Akram sudah mencabut begitu banyak nyawa dengan tangannya.

Kalau begitu, Elana harus sangat berhati-hati menghadapi Akram. Upayanya melarikan diri harus disusun dengan sangat terencana tanpa ada satu titik pun kesalahan. Elana tahu bahwa dia harus terus menjaga kesabarannya, berdiam diri dan melakukan observasi untuk meminimalisir kegagalan. Karena, jika sampai dia gagal melarikan diri, bukan hanya dia harus menghadapi kemurkaan Akram, dia mungkin akan kehilangan kesempatan kedua untuk melarikan diri lagi karena Akram sudah pasti akan memperketat penjagaan berkali-kali lipat atas dirinya.

Elana meneguk sesapan terakhir cokelatnyanya yang sudah mulai mendingin, lalu beranjak berdiri dari tempatnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejenak dia merasa bingung hendak mengarahkan tubuhnya kemana, lalu akhirnya memilih perpustakaan sebagai tempat perlindungannya.

Minggu kemarin ketika Akram menghabiskan akhir pekannya di tempat ini, lelaki itu benar-benar memanfaatkan tubuh Elana untuk memuaskan nafsunya tanpa henti. Akram bahkan tidak mengizinkan Elana meninggalkan ruang pribadinya di lantai tiga villa itu, memerintahkan para pelayan mengantarkan makanan mereka ke kamar, lalu mengunci pintu kembali untuk mengurung Elana supaya tetap berada di dalam ruangan.

Kali ini Elana jelas-jelas tidak ingin hal yang sama terjadi. Dia harus berusaha keras menghindari lelaki maniak seks sialan itu kalau mau tubuhnya terselamatkan dari bulan-bulanan Akram. Dan perpustakaan mungkin adalah tempat yang tepat. Di sana Elana bisa mengubur dirinya di antara tumpukan buku sambil berdoa supaya Akram tertimpa banyak masalah hingga tertahan selamanya di ruang kerjanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jika Elana berpikir bahwa ruang kerja Akram merupakan ruang terlarang karena Akram menyimpan senjatanya di dalam sana, maka Elana benar.

Di sepanjang dinding yang penuh dengan kotak kaca tebal anti peluru yang susah ditembus serta dilengkapi dengan pengaman khusus itu, berjajar dipajang di dinding berbagai macam senjata sebagai bagian dari koleksi milik Akram dalam berbagai bentuk dan ukuran. Kekuatan senjata itu pun beragam, dari yang bisa menciptakan kerusakan hanya serupa lubang kecil di tubuh akibat tertembus peluru, sampai yang mampu meledakkan tubuh manusia jika ditembakkan dari jarak dekat.

Selain memiliki kemahiran menggunakan berbagai jenis senjata, Akram memang suka mengkoleksi beragam senjata, terutama senjata api yang sesuai dengan spesialisasinya. Sebagian besar koleksinya didatangkan dari berbagai negara penghasil senjata dengan kualitas terbaik, bahkan beberapa merupakan senjata langka yang hanya tinggal setengah hitungan jari tangan saja di dunia ini. Senjata-senjata itu ada yang berlisensi resmi, ada pula yang didapatkan dengan cara ilegal. Karena itulah, Akram menempatkan sebagian besar koleksinya di villa Pulau Hijau yang tertutup dari pihak luar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi saat ini, mata Akram sama sekali tidak tertarik untuk menatap koleksinya itu. Pandangannya tertuju pada dokumen-dokumen dari Elios yang dititipkan kepada Nathan untuk diserahkan kepadanya.

Dokumen-dokumen itu setumpuk banyaknya, merupakan salinan dari seluruh berkas pembuktian yang telah dikumpulkan oleh Elios sebagai penanggung jawabnya berdasarkan perintah Akram.

Kemarin setelah Akram meminta Elios melenyapkan seluruh bukti kehidupan Elana, Akram memiliki ide untuk memerintahkan Elios menggunakan seluruh sumber daya yang ada guna menyelidiki asal usul Elana. Tujuan Akram melakukan itu sudah tentu bukan untuk membantu Elana menemukan akar kehidupannya, tetapi untuk kepentingannya sendiri.

Dengan posisi Elana yang sebatang kara, tanpa saudara, keluarga atau teman yang dicintai, Akram tahu bahwa dia tidak memiliki apa pun yang dapat digunakannya sebagai senjata untuk menekan perempuan itu.

Selain menggunakan rahasia busuk tersembunyi musuhnya untuk memeras mereka supaya mengikuti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kehendak Akram, biasanya Akram akan menggunakan kelemahan perasaan manusia yang selalu terikat dengan orang-orang yang berarti baginya, entah orang tua, saudara, kekasih, sahabat dekat dan lain sebagainya.

Di dunianya yang keras dan penuh dengan musuh yang bersiap menyerang ketika dirinya lengah, Akram sering berhadapan dengan orang-orang yang tak takut kehilangan nyawa tapi mudah dipukul mundur jika orang yang dicintainya dijadikan sandera.

Kelemahan itu mampu membuat Akram dengan mudah menekan orang-orang yang diinginkannya. Katakanlah semisal Akram menemukan mata-mata dari pihak musuh yang tidak mau membuka rahasianya, Akram tinggal mencari orang yang paling dicintai oleh mata-mata itu, menjadikannya sandera dengan ancaman akan dihabisi jika mata-mata itu tidak mau membuka mulut. Dan tentu saja metode itu biasanya berhasil dengan gemilang. Karena rasa cinta dan takut kehilangan orang yang dicintai, adalah bentuk kelemahan paling besar dari manusia yang paling bisa dimanfaatkan oleh orang jahat seperti dirinya.

Tetapi menghadapi Elana, seluruh metode tanpa hati itu sama sekali tidak bisa diterapkan. Akram telah meneliti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kehidupan Elana sebelum bertemu dengannya seterperinci mungkin, dan perempuan itu hidup dengan bersih dan lurus sehingga tidak memiliki rahasia busuk yang bisa digunakan untuk memerasnya. Elana juga sebatang kara, cenderung individual dan mandiri sehingga tidak memiliki orang yang begitu dekat yang bisa digunakan untuk mengancamnya.

Karena itulah Akram memerintahkan Elios mencari tahu tentang asal usul Elana, untuk menemukan apapun yang bisa digunakannya sebagai senjata guna membuat Elana patuh kepadanya.

Dan seperti dugaannya, Elios tidak pernah mengecewakannya.

Di berkas-berkas yang tersusun rapih itu, terungkap siapa wanita yang kemungkinan menjadi ibu kandung Elana. Wanita itu adalah remaja dibawah umur yang mengandung di luar nikah, tanpa identitas dan melarikan diri dari keluarganya. Wanita itu kemudian melahirkan di tempat praktek kecil milik bidan yang berada di pinggiran kota atas belas kasihan sang bidan. Beberapa hari kemudian, wanita itu melarikan diri dari tempat praktek bidan tersebut dan tak pernah terdengar kabarnya lagi. Hanya dua hari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelahnya, Elios menemukan bahwa bayi Elana ditinggalkan di panti asuhan, hanya dua blok dari tempat praktek bidan itu berada.

Sungguh kebetulan yang luar biasa, bukan? Entah kenapa di masa lampau tidak ada orang yang menghubungkan dua kejadian ini. Mungkin karena di masa lampau tidak ada yang mau repot-repot mencari tahu asal-usul bayi tak beridentitas yang ditinggalkan begitu saja di depan panti asuhan

Padahal jika ditelisik lebih jauh, bukan hanya itu saja petunjuk yang terpampang jelas di depan mata. Ada petunjuk lain yang semakin menguatkan dugaan mengenai ibu kandung Elana. Sesuai data yang didapatkan Elios dari arsip tempat praktek bidan tersebut, sang bidan ternyata mencatat bahwa ada tanda lahir khas dari bayi yang dilahirkan wanita tanpa identitas itu, sebuah tanda lahir berbentuk lingkaran dengan warna muda nyaris putih di bagian pinggul sang bayi. Dan Akram melihat serta memastikan dengan mata kepalaanya sendiri bahwa Elana memiliki tanda lahir yang sama dengan bayi itu.

Karena sudah cukup jelas, Akram terus memerintahkan Elios menggali lebih dalam, mencari identitas wanita

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

misterius itu. Elios kembali melaksanakan tugas dengan baik, menyusuri seluruh petunjuk yang ada, tentu saja dengan bantuan detektif swasta yang sangat ahli, hingga akhirnya bisa menemukan identitas sesungguhnya mengenai ibu kandung Elana.

Akram memegang berkas laporan Elios yang dibawa oleh Natahan kepadanya dan wajahnya muram ketika membaca hasilnya. Sebuah pencarian yang sia-sia. Ternyata Akram tidak bisa menggunakan ibu kandung Elana untuk menekan dan mengancam Elana.

Wanita yang menjadi ibu kandung Elana itu ternyata sudah meninggal lima tahun yang lalu.

"Ibu kandung Elana meninggal dalam kondisi sendirian." Nathan berucap membelah keheningan sehingga membuat tangan Akram yang hendak membalik halaman berkas itu terhenti. "Maksudku sendirian dalam arti yang sesungguhnya. Dia bisa dibilang benar-benar sendirian, tak punya saudara, tak punya orang tua, dan bahkan suaminya juga sudah meninggal beberapa tahun sebelumnya. Elios bilang dia juga menelisik kerabat jauh ibu kandung Elana dan menemukan bahwa mereka sudah putus hubungan sejak lama."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jadi memang Elana benar-benar sebatang kara di dunia ini.” Akram menyimpulkan, keningnya berkerut semakin dalam ketika memutar otak dan berpikir metode apa lagi yang bisa digunakannya untuk mengancam perempuan itu dan membuatnya patuh.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

20 : PEREMPUAN KERAS KEPALA



Jika Akram tidak punya apapun yang bisa digunakan untuk mengancam Elana, perempuan itu akan terus mencoba membangkang terhadapnya, dan bukan hanya itu, Akram takut jika dia terus mendesak Elana sampai ke batasnya, perempuan itu tidak akan ragu untuk melukai dirinya sendiri. Perempuan itu sudah pernah mencoba bunuh diri sekali dan Akram telah menggunakan segala

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jenis ancaman verbal yang mengerikan untuk menakuti Elana supaya tidak mencoba untuk kedua kalinya.

Tetapi, siapa yang tahu apa yang mungkin terjadi di masa akan datang? Bisa saja karena dia masih belum berhasil menundukkan hati Elana, perempuan keras kepala itu memutuskan untuk melukai dirinya lagi.

Apa yang terjadi kalau dia tidak ada ketika Elana sedang nekat dan dia tidak berhasil mencegah Elana melakukan perbuatannya?

Dirinya sudah tentu akan kehilangan Elana.

Memikirkan itu semua membuat jantung Akram terasa diremas, diliputi sebuah perasaan asing yang tidak dia sukai.

Memiliki kedudukan sebagai pemimpin yang berkuasa membuatnya mempunyai banyak musuh yang siap menusuk dari belakang jika dia lengah. Dan seperti metode yang diterapkannya pada orang lain, Akram tahu bahwa takut kehilangan sesuatu adalah sebuah kelemahan. Karena itulah sejak awal Akram melatih diri untuk membentengi jiwanya supaya tidak melembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tidak pernah ada suatu benda pun yang dianggap terlalu bernilai bagi dirinya, juga tidak ada satu orang pun yang dirasa cukup berharga sehingga mampu membuatnya merasa takut kehilangan. Karena itulah ancaman dengan menyandera orang yang berharga baginya tidak mungkin bisa membuahkan hasil.

Musuh-musuhnya selalu kebingungan karena Akram tidak pernah ragu mengorbankan siapapun yang dekat dengannya untuk mencapai tujuan. Dahulu kala, pernah terjadi ketika musuhnya menculik dan menyandera salah satu kekasih Akram –*yang mereka pikir paling disayangi oleh Akram*- dan mencoba menekan Akram untuk menuruti kehendak mereka. Sayangnya, tujuan mereka tak tercapai, Akram hanya melenggang sambil lalu tanpa peduli dan malahan mempersilahkan mereka melakukan apa yang ingin mereka lakukan pada perempuan itu.

Tapi kali ini berbeda. Akram tidak ingin kehilangan Elana. Dia tidak bisa membayangkan perempuan itu tak ada di dunia ini. Dia tidak bisa membayangkan Elana berada di tempat yang ada diluar jangkauannya.

Mungkin itu semua hanya karena hasratnya masih begitu meluap-luap pada perempuan itu. Akram menyimpulkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sendiri dalam hati sementara keningnya berkerut dalam. Akram tidak pernah merasakan hasrat sebegitu besarnya pada seorang perempuan, karena itulah dia masih membutuhkan Elana di sisinya, sehingga Akram bisa menjelajah pengalaman sensual barunya terhadap Elana sepuas mungkin.

Meskipun begitu, untuk saat ini Akram tahu bahwa dia harus menjaga supaya musuh-musuhnya tidak bisa menyadari betapa pentingnya Elana bagi dirinya. Kalau tidak, Elana akan berada dalam posisi berbahaya setiap saat karena mereka akan selalu mengincar Elana sebagai senjata pamungkas untuk menekan Akram.

“Tidak juga.” Nathan mengambil waktu sejenak untuk mengawasi wajah Akram yang tampak berpikir keras. sebelum akhirnya menjawab pertanyaan Akram sebelumnya dengan nada misterius,

Mendengar jawaban Nathan itu, Akram langsung mengangkat pandangannya dengan tertarik.

“Apa maksudmu?” tanyanya tak sabar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Balik halaman terakhir laporan dari Elios itu.” Nathan menyeringai, seolah tak sabar melemparkan bom kejutan kepada Akram.

Dengan gusar dan tak sabar, Akram membalikkan lembar terakhir berkas laporan itu, dan tubuhnya menegang penuh antisipasi ketika membaca serta memahami isinya.

Ibu kandung Elana ternyata pernah melahirkan lagi seorang anak laki-laki sepuluh tahun yang lalu, dan karena anak itu sebatang kara setelah ibunya meninggal, anak itu kemudian ditempatkan di panti asuhan yang dikelola oleh negara.

“Elios sudah mengamankan anak itu, dia sudah berada di bawah kuasamu.” Nathan berucap cepat untuk menarik perhatian Akram. “Dan aku sudah melakukan test DNA untuk mengetahui kecocokan DNA antara Elana dan anak itu... Kau mungkin ingin melihat sendiri hasilnya?” Nathan mengeluarkan benda yang disebutnya penting itu dari tasnya dan menyerahkannya kepada Akram.

Mata Akram langsung menyapu berkas laporan hasil test DNA di tangannya dengan seksama, dan kemudian,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ekspresi murungnya terangkat, berganti dengan seringaian lebar penuh kepuasan.

Anak lelaki itu jelas-jelas berhubungan darah dengan Elana. Bukti tak terbantahkandari test DNA ini juga berguna sebagai pendukung kesimpulan akhir dari seluruh data yang dikumpulkan Elios tentang ibu kandung Elana. Dengan bukti yang tak terbantahkan ini, wanita itu sudah pasti adalah ibu kandung Elana.

Bagus. Sekarang dia punya adik laki-laki Elana sebagai senjata tersembunyinya. Akram sudah menggenggam erat kelemahan Elana dan perempuan itu sekarang tak akan bisa lolos darinya.

"Apakah kau akan memberitahukan pada Elana tentang hal ini?" Nathan bertanya cepat, penuh rasa ingin tahu.

Akram menggelengkan kepala, ekspresinya tampak kejam dan matanya bersinar dingin.

"Tidak. Aku akan memakai *senjata* ini di saat yang tepat, tetapi bukan sekarang," jawabnya lugas. Tiba-tiba seolah teringat sesuatu, Akram langsung mempertanyakan hal lain yang juga berhubungan dengan kehadiran Nathan di tempat ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah kau akan memberikan suntikan kontrasepsi berkala kepada Elana?” tanyanya kemudian.

Nathan menggelengkan kepala.

“Tidak. Aku lupa mengatakan kepadamu kemarin, suntikan hormon untuk mengatur mekanisme organ reproduksi Elana bukan diberikan sebulan sekali, melainkan tiga bulan sekali. Kau tentu tahu cara kerja kontrasepsi itu dimana hormon yang disuntikkan kepada Elana akan mempengaruhi organ reproduksinya dan menekan proses ovulasi sehingga tidak ada sel telur yang dibuahi.”

Nathan tiba-tiba merasa perlu memberikan penjelasan panjang lebar kepada Akram. “Efek samping hormon bisa beragam, tapi efek yang paling sering adalah menekan periode menstruasi perempuan, hormon ini juga menipiskan dinding rahim, padahal kau tahu bahwa rahim menebalkan dinding rahim untuk sarang yang empuk bagi sel telur yang telah dibuahi. Ketika tidak terjadi pembuahan, maka dinding rahim itu diluruhkan dan dibuang dalam periode waktu tertentu sehingga terjadilah proses menstruasi. Dalam kasus Elana yang dinding rahimnya menipis karena efek hormon kontrasepsi, maka tidak ada yang harus diluruhkan sehingga proses menstruasinya tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terjadi, atau jika terjadi, hanya serupa bercak-bercak ringan saja.”

Nathan tiba-tiba mengedipkan matanya penuh arti kepada Akram. “Kau pasti senang, kan, jika wanitamu tidak mengalami gangguan sebulan sekali yang harus membuatmu terpaksa menahan hasrat? Aku tahu kau selalu bisa memilih perempuan lain yang sudah pasti bersedia untukmu, tetapi mengingat hasratmu yang begitu besar pada Elana...”

Akram tiba-tiba menggerakkan tangan, masih dengan wajah tanpa ekspresi, membuat Nathan menghentikan perkataannya.

“Apakah berbahaya?” tanya Akram dengan tatapan serius.

“Apanya yang berbahaya?” Nathan balik bertanya kebingungan dengan pertanyaan Akram yang singkat itu.

Akram berdehem sejenak, seolah tak nyaman membahas hal ini bersama Nathan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tidak mengalami menstruasi... menstruasi yang berhenti merupakan sesuatu yang tidak wajar untuk wanita, bukan? Apakah itu berbahaya untuk eh... organ reproduksi Elana?”

Pertanyaan itu membuat mata Nathan melebar seolah tak percaya.

“Kau tidak pernah peduli dengan efek samping kontrasepsi dari pasangan-pasanganmu sebelumnya, Akram. Bagimu, mengetahui mereka bersih dan tidak menderita penyakit menular seksual lalu memastikan bahwa mereka tidak akan mengandung benihmu sudah cukup bagimu, kenapa sekarang kau peduli dengan yang ini?”

“Jawab saja pertanyaanku, Nathan.” Akram menggeram, ekspresinya berubah gelap dan tak sabar.

Dan Nathan mengenal ekspresi itu, Akram sudah hampir mencapai batas kesabarannya. Dan kalau dirinya ingin selamat, dia harus memberikan jawaban yang diinginkan oleh Akram.

“Penggunaan kontrasepsi hormonal memang memiliki berbagai efek samping ringan pada perempuan, tapi kontrasepsi jenis ini sebenarnya tidak berbahaya, malah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa memberikan keuntungan, seperti menyebabkan ovulasi tertekan sehingga risiko kanker ovarium sangat berkurang, getah serviks juga mengental, jadi bukan hanya bisa mencegah sperma masuk tapi bisa juga membunuh kuman penyakit sehingga kemungkinan infeksi panggul sangat menurun, dan juga menipisnya selaput lendir akan membuat pengguna kontrasepsi ini terhindar dari terjangkitnya kanker endometrium.” Nathan berucap sambil mengawasi ekspresi Akram, dan dia tahu bahwa dia sudah aman begitu menemukan binar kelegaan di mata lelaki itu.

“Tapi ingat, Akram. Kau harus membawa Elana kepadaku tepat setelah tiga bulan dari suntikan pertama.” Senang karena berhasil meredupkan sinar kelegaan di mata Akram, Nathan segera mengeluarkan sebuah buku kecil bersampul merah jambu dan meletakkannya di meja depan Akram. “Ini buku kontrol kontrasepsi Elana, aku sudah menuliskan tanggal suntik perdananya dan juga mengisi jadwal untuk kedatangannya berikutnya. Jangan sampai melewati jadwal ini, Akram, atau kau akan mendapatkan seorang janin kecil dengan genetikmu yang kuat yang akan menghuni rahim Elana selama sembilan bulan sebelum dia siap untuk dilahirkan.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menggertakkan gigi, lalu menatap Nathan dengan tajam, tidak mau menanggapi pancingan Nathan terhadapnya.

"Helikopter menunggumu di landasan, kurasa kau sebaiknya kembali ke pusat kota sebelum terlalu sore dan badai menjelang."

Nathan membelalakkan mata mendengar kalimat Akram itu.

"Kau mengusirku? Setelah semua bahaya yang kulalui dengan menaiki helikopter di tengah angin kencang yang menghembus hingga helikopter itu oleng kesana kemari dan membuat jantungku berhenti berdetak beberapa kali? Aku datang kemari memang untuk mengantarkan berkas dari Elios, tapi sebenarnya bukan itu pekerjaan utamaku. Elios mengirimku kemari untuk melaksanakan prosedur *check up* rutin setelah kau menempuh badai ditengah hujan yang membasahi tubuhmu berjam-jam. Tapi aku berani bertaruh, kau tidak akan mengizinkanmu memeriksamu, bukan?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menggelengkan kepala tipis. Ekspresinya bahkan tidak berubah setelah menerima protes beruntun Nathan terhadapnya.

“Aku tidak butuh diperiksa dan kau harusnya senang karena aku membayarmu penuh meski kau tak bekerja. Jadi sekarang, pergilah dari sini,” usirnya dingin dan tanpa perasaan.

Nathan menggerutu dengan suara perlahan yang ketus ketika dia membereskan tas kerjanya, tapi tak urung dia melangkah juga ke pintu juga, bersiap untuk pergi sebelum kemudian menghentikan langkah dan menoleh kembali ke arah Akram guna melontarkan pemikirannya.

“Aku bertanya-tanya, daripada kau menggunakan banyak sumber daya untuk mencari keluarga Elana yang tersisa, kenapa kau tidak memberikan saja bayi di perut Elana dengan sengaja? Bayi itu tentu akan bisa membuat Elana patuh kepadamu, sebab Ikatan antara ibu dan anak tentulah lebih kuat daripada ikatan seorang kakak dengan adik yang tidak pernah dia temui dan tidak pernah dia sadari kehadirannya seumur hidupnya.” setelah mengucapkan pendapatnya itu Nathan melangkah meninggalkan ruangan dan menutup pintu di belakangnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanpa mau repot-repot menunggu respon Akram terhadap kalimatnya itu.

Ketika Akram melangkah memasuki ruang perpustakaan, dilihatnya Elana tengah berbaring dengan berselonjor di sofa dekat jendela terbesar ruangan ini. Kepala perempuan itu lunglai di lengan sofa sementara matanya terpejam rapat dalam tidurnya yang lelap.

Akram bahkan tidak perlu bertanya dimana Elana karena dia tahu dari pengawasan *CCTV* bahwa perempuan ini biasanya menghabiskan sebagian besar waktunya di perpustakaan ini. Dan tebakannya ternyata benar, Elana sedang tidur tanpa pertahanan diri di sini.

Akram menatap wajah polos Elana yang tertidur pulas dan senyum ironi muncul di bibirnya. Beruntung Elana adalah perempuan yang suka membaca sehingga dia tidak kesulitan mengisi waktunya sendirian di villa ini jika Akram sedang tidak ada. Wanita-wanita lain mungkin akan sibuk merengek minta ditemani karena tidak ada hiburan menarik di sini dan beberapa saat kemudian mereka akan menjadi gila karena bosan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Langkah Akram berhenti ketika lututnya menyentuh sofa tempat Elana berbaring. Matanya turun menatap buku terbuka yang tampaknya sedang dibaca Elana sebelum perempuan itu tertidur. Keningnya berkerut ketika selembat kertas putih penuh dengan coret-coretan tangan terselip di balik lembaran buku itu.

Akram duduk di sofa, di sisi yang tidak sedang ditiduri Elana, lalu ditariknya lembaran kertas putih itu dengan penuh rasa ingin tahu. Bibirnya menipis ketika matanya membaca dan mencerna coretan-coretan tulisan tangan yang sepertinya telah dibuat Elana dengan penuh kehati-hatian.

Itu adalah catatan jadwal kedatangan kapal pengirim persediaan dan juga helikopter pengangkut barang yang datang secara berkala ke pulau ini. Elana mencatat dengan rapih hari dan jam tepatnya dari kedatangan dan kepergian dua mode transportasi itu. Dia juga mencatat siapa orang-orang yang boleh mendekati kapal serta helikopter, prosedur dan lama waktu menurunkan persediaan di gudang villa dan bagaimana situasi gerbang ketika akses sedang dibuka untuk keluar masuk barang serta persediaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan ini sepertinya masih tak mau menyerah dalam usahanya melarikan diri dan kemungkinan besar Akram harus menggunakan adik laki-laki Elana untuk mengancam perempuan ini lebih cepat dari yang seharusnya.

Akram menyelipkan kembali kertas itu ke tempatnya, lalu mengambil buku itu dari pegangan Elana, menutupnya dan meletakkannya di lantai. Matanya menatap tajam ke arah Elana sebelum kemudian jemarinya bergerak tanpa bisa ditahan untuk menelusuri sisi wajah Elana, mengusap permukaan kulit yang rapuh itu dengan ujung jarinya yang kuat.

Akram membungkukkan wajahnya tepat di depan Elana sebelum kemudian menepuk lembut sisi wajah perempuan itu, menangkupnya dengan tangannya yang besar

"Bangun, kucing mungil. Sekarang bukanlah waktunya untukmu tidur. Aku tidak mau bercinta dengan perempuan yang sedang tidur," bisiknya dengan suara parau menahan gairah.

Suara Akram yang kuat rupanya mampu menjangkau sisi terdalam dari mimpi Elana yang lelap. Dia mengerjap dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuka mata sementara kesadaran perlahan-lahan bergerak membanjiri pikirannya.

Dan ketika mata Elana terbuka, dia langsung bertatapan dengan mata tajam yang menatapnya dalam. Wajah Akram begitu dekat dengannya hingga Elana membuka mulut untuk menyerukan protes, tetapi mulutnya yang terbuka langsung dibungkam oleh ciuman Akram. Lelaki itu melumat bibir Elana seolah tak ada hari esok, lumatannya sangat kuat, mencecap dan mencicipi seluruh bagian mulut Elana dan menikmati rasanya yang manis dan memabukkan.

Elana yang tak siap karena disergap ketika bangun tidur tak bisa berbuat apapun ketika Akram bergerak menindihnya di atas sofa, tangan kirinya berusaha mendorong dada Akram dengan percuma sementara tangan kanannya sekuat tenaga mencoba menyingkirkan tangan Akram yang bergerak menyusuri sisi pahanya dan membuat gaunnya terangkat ke atas.

"Akram..." Elana benci ketika dia harus menyuarakan nama Akram, tetapi saat ini dia tidak punya pilihan. "Tidak, jangan, ini di perpustakaan, siapapun... siapapun bisa masuk...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengangkat bibirnya dan menatap Elana dengan mata berkabut, napas mereka saling berkejaran dari bibir yang semula bertautan yang satu penuh nafsu sementara yang lain putus asa mencoba melepaskan diri. Dengan sengaja Akram menekankan tubuhnya yang bergairah di antara kedua paha Elana, membuat wajah Elana merah padam.

“Lepaskan aku....” Elana berusaha meronta dengan percuma dari tindihan Akram, hanya untuk mendati bibirnya kembali dilumat tanpa ampun.

“Tidak akan ada yang berani masuk kemari jika aku ada di sini bersamamu, Elana. Lagipula, jika kau bertanya-tanya, aku sudah mematikan kamera pengawas di ruangan ini dan juga mengunci pintunya.” Akram menghadiahkan kecupan basah yang panas di sisi wajah Elana, menyusuri pipinya hingga berakhir di dekat telinga Elana.

Akram mencium Elana lembut, membuat perempuan itu memekik dan meronta. “Aku menginginkanmu kucing mungilku.” Akram menggeram di telinga Elana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

21 : KELUARGA



Angin sore mulai berhembus kencang di sepanjang pesisir pulau, menciptakan desir dedaunan yang berayun saling bersinggungan dan bersuara layaknya bisikan kekasih yang ditiupkan dengan penuh cinta ke telinga pasangannya. Warna jingga pun tampak sudah menghiasi kaki langit, memantulkan cahaya keemasan menembus jendela besar di perpustakaan dan membuat sinarnya menimpa dua tubuh yang berhimpitan di atas sofa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Baru saja Akram melepaskan dirinya dari Elana dan sekarang tengah berbaring berdua bersama perempuan itu di atas sofa, memutuskan beristirahat sejenak dari aktivitas bercinta mereka karena wanitanya mulai tampak kepayahan setelah melayani nafsu Akram yang tiada habisnya.

Akram tidak melepaskan pelukannya dari Elana, dirinya berbaring miring sambil merangkul perempuan itu erat merapat ke dadanya dan menenggelamkan wajah Elana yang tampak setengah tertidur di sana. Sementara itu, jari Akram mengusap lembut, menyusuri sepanjang tulang punggung Elana dengan gerakan ringan, seringan jaring laba-laba.

Sofa ini sebenarnya cukup besar untuk menampung dua anak manusia yang tidur bersama. Tetapi tetap saja, berbaring dan bercinta di atas sofa ini terasa tidak nyaman kalau mereka melakukannya di atas ranjangnya yang luas. Di atas sofa ini, Akram harus terus-terusan menjaga tubuh mereka berdua agar tetap berbaring berpelukan supaya mereka tidak sampai jatuh terguling. Walaupun begitu, tubuh Akram tidak bisa berbohong, kepuasan yang didapatnya dari tubuh Elana masih sama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nikmatnya seperti pertama kali dia meniduri Elana, membuatnya tergila-gila dan seolah tak pernah puas.

Akram meletakkan dagunya di puncak kepala Elana, merasakan suasana damai setelah bercinta yang tidak pernah dia rasakan sebelumnya dengan siapapun. Seolah-olah tubuhnya begitu terpuaskan dan hormon *serotonin* membanjiri otaknya dan membuatnya merasakan sesuatu yang identik dengan kebahagiaan.

Akram akhirnya menyerah akan balutan suasana damai yang menyenangkan itu, dan hampir-hampir mengizinkan dirinya untuk terlelap sejenak, sebelum kemudian suara perut Elana yang bergemuruh keras menyeruak di antara mereka dan menodai keheningan seolah magis yang tercipta sebelumnya.

Akram membuka mata lagi, dan menatap ke arah Elana yang meringkuk di lengannya. Perempuan itu sedang terpejam erat, dan kenyataan bahwa Elana tidak menolak dipeluk oleh Akram saat ini, kemungkinan besar adalah karena Elana sudah terlalu lelah bahkan untuk melakukan penolakan kecil sekalipun. Akram telah memuaskan nafsunya tanpa ampun kepada Elana sepagian hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjelang sore hari. Lelaki itu seolah tidak pernah puas. Ketika dia baru saja mencapai puncak kepuasannya, hanya dengan menyentuh kulit Elana saja atau mendengar desah napas Elana saja bisa dengan mudah membangkitkan dirinya lagi.

Sementara itu, Elana yang memejamkan mata mulai ditelan oleh alam mimpi yang seolah menjemput dirinya dengan tergesa. Pada saat ini, Elana hanya ingin tidur. Dia ingin mengistirahatkan seluruh tulangnya yang terasa lunglai dan melelapkan tubuhnya yang begitu lelah. Dia hanya ingin memejamkan mata, beristirahat dibuai alam mimpi, tidak peduli dengan perutnya yang memprotes dan meneriakkan seruan kelaparan.

Tapi mungkin Akram memang diciptakan untuk mengusik serta mengganggu Elana, lelaki itu malah mengguncang pundak Elana sedikit keras, membuyarkan alam mimpi yang tadinya sudah siap memeluk Elana erat-erat.

"Bangun, Elana. Kau harus makan," ucap Akram dengan suara tegas ketika Elana menolak untuk membuka mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menyingkirkan tangan Akram dari bahunya, terang-terangan menganggap Akram sebagai pengganggu.

"Tidak mau makan... mau tidur." Elana menyelubungi kepalanya dengan lengan sebagai tanda penolakan, ingin segera kembali terjun ke alam mimpi yang sudah menanti.

Akram menggertakkan gigi menatap tingkah Elana, bukan karena marah, tetapi karena dia harus menahan gairahnya sekuat tenaga. Elana yang biasanya, tidak akan mungkin bertingkah manja dan menggemaskan seperti saat ini. Selama ini Elana selalu menantanginya, memasang ekspresi membangkang yang dipenuhi kewaspadaan, kebencian, atau bahkan ketakutan. Mungkin karena Elana sedang sangat mengantuk, maka perempuan itu lupa untuk membentengi dirinya di depan Akram.

Dan Elana yang ini sangat menyenangkan bagi Akram. Bersama perempuan-perempuan lain yang selalu bersikap manja, dengan mata berkedip dan bibir mencebik penuh rayuan sementara mereka menggunakan segala cara untuk menggelendot di lengan Akram dan memaksakan sentuhan intim terus menerus, Akram terlalu terbiasa hingga dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

merasa kebal. Tetapi sikap manja yang ditunjukkan Elana kepadanya saat ini, terasa seperti harta karun yang hanya muncul ke permukaan ribuan tahun sekali, begitu berharga.

Hal itu mengusik hati Akram dengan perasaan asing yang tak pernah dirasakannya sebelumnya. Perasaan itu terasa hangat, mendorongnya untuk bersikap lembut dan penuh kasih kepada Elana, suatu sikap yang tentu saja sangat berlawanan dengan watak Akram yang kejam dan kaku.

Akram menyentuhkan jarinya ke rambut Elana yang lembut, mengusap kepala perempuan itu perlahan seperti mengusap kepala anak kecil yang dikasihi.

"Aku akan mengambilkanmu makanan," bisik Akram lembut, lalu menghendahkan kecupan kecil di pelipis Elana sebelum kemudian bangkit dari sofa

Jawaban Elana hanya berupa gumaman tak jelas sementara matanya terkatup rapat, pertanda dirinya sudah jatuh ke alam mimpi.

Akram menutupkan selimut putih yang terlipat di lengan sofa ke tubuh Elana yang telanjang lalu bergerak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengenakan pakaiannya kembali tanpa suara. Setelahnya, Akram melangkah meninggalkan ruang perpustakaan yang senyap dan damai tersebut dan menutup pintu di belakangnya.



Setelah memesan menu makan siang yang terlambat kepada kokinya, Akram meraih ponselnya dan memutuskan untuk melakukan panggilan telepon kepada Elios.

Sesuai dugaannya, Elios langsung mengangkat teleponnya di dering pertama Akram menelepon, menggumamkan ucapan salam yang dipenuhi dengan nada hormat.

"Nathan bilang kau sudah mengurus semua prosedur yang diperlukan untuk anak itu?" tanya Akram tanpa basa-basi.

"Sudah, Tuan, saat ini saya sedang bersama pengacara dalam perjalanan ke panti asuhan untuk menyelesaikan proses final adopsi. Dalam beberapa jam, anak itu akan berada di dalam naungan kita."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bawa segera anak itu kepada Nathan untuk dilakukan *screening* kesehatan secara menyeluruh segera setelah kau mendapatkan izin adopsi secara legal dan bisa membawanya." Akram memberi perintah dengan cepat. "Aku mau anak itu benar-benar sehat karena dia tidak akan berguna untuk kita jika sakit."

"Baik, Tuan." Elios menjawab kembali dengan patuh. "Rumah di area utara juga telah disiapkan untuk menampung anak itu sementara, sampai Anda membutuhkannya." lapornya kemudian.

"Bagus." Akram tidak menyembunyikan kepuasan dalam nada suaranya. "Kabari aku jika proses adopsi sudah selesai." perintahnya menutup pembicaraan, lalu memutus sambungan telepon.



Ketika Akram kembali ke dalam ruang perpustakaan sambil membawakan nampan penuh makanan di tangannya, Elana masih berbaring dalam posisi yang sama, matanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terpejam rapat dan napasnya yang naik turun tampak teratur pertanda bahwa tidurnya sangatlah nyenyak.

Akram sendiri telah menyantap jamuan makan siang yang terlambat di meja makan sendirian. Setelah selesai makan dan ketika dia hendak membawa sendiri nampan ini ke atas, para pelayan yang panik berusaha mencegah dan ingin membantu Akram mengantarkan nampan penuh hidangan menggiurkan itu ke lantai dua tempat perpustakaan berada.

Tetapi Akram bersikeras membawa nampan ini sendiri kepada Elana. Tidak mungkin dibiarkannya orang lain bisa melihat pemandangan tubuh Elana yang telanjang hanya tertutup selimut berantakan dan berbaring tengkurap dalam tidur nyenyaknya di atas sofa perpustakaan itu.

Akram meletakkan nampan tersebut di meja dekat sofa dan menatap kembali ke arah Elana. Penampilan kontras antara tubuh yang menggoda berpadu dengan wajah tertidur nan polos tak berdosa, menciptakan kembali percikan gairah yang mulai merayapi tubuh Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tapi perempuan ini harus makan untuk memulihkan tenaganya. Akram ingin perempuan yang kuat dan bisa melayaninya di atas ranjang dengan gairah yang sama.

Kali ini gerakan tangan Akram lebih kuat ketika lelaki itu mengguncang pundak Elana, tidak berkeinginan untuk menyerah pada penolakan Elana yang masih merasa sangat mengantuk.

"Bangun kucing kecil, aku membawakanmu makanan." Akram membungkuk dan sengaja membisikkan kalimat itu di dekat telinga Elana untuk menggonggonya.

Usahnya berhasil dan mata jernih Elana nan indah itu terbuka, langsung menatap wajah Akram yang dekat dengannya. Sayangnya, kali ini kewaspadaan Elana sepertinya telah kembali, hingga tidak ada lagi sikap manja yang menggemaskan yang tadi ditunjukkannya. Yang ada adalah tatapan curiga bercampur kebencian di mata perempuan itu ke arahnya.

"Aku membawakanmu makanan." Akram memasang ekspresi kaku sambil mengedikkan dagunya ke arah nampan penuh makanan di meja sebelah sofa. "Makanlah."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana berusaha bangkit untuk duduk dan langsung mencengkeram selimutnya yang melorot ketika dia melakukannya. Dengan cepat diikatnya selimut putih itu melingkari tubuhnya serta menutup dadanya, guna mencegah pemandangan tubuhnya terekspos di mata Akram. Tidak dipedulikannya ekspresi Akram yang mengejek seolah berucap tanpa suara bahwa tidak ada gunanya Elana bersikap malu-malu serta berusaha menutup tubuhnya di depan Akram, toh laki-laki itu sudah pernah melihat dan menyentuh semuanya.

Mata Elana melirik ke arah makanan yang tersaji penuh di atas nampan. Menu makanan itu tampak sangat menarik, semangkuk ayam dengan saos marinara yang berpadu dengan kentang yang ditumbuk lalu digoreng hingga renyah di luar dan lembut di dalam, itu masih ditambah dengan brokoli yang terlihat begitu segar menggugah selera. Dan Koki di villa ini bukan hanya menyediakan menu utama tetapi menyertakan menu pendamping berupa salad buah dan salad sayuran, serta dan *cheesecake* stroberi sebagai pencuci mulut. Terakhir ada *lemon tea* yang sangat menggoda untuk menyegarkan mulut setelah makan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana hanya menatap makanannya tanpa bergerak selama beberapa waktu, Akram akhirnya mendesis dengan nada tak sabar.

"Kau lapar bukan? Habiskan makananmu."

Diperintah dengan nada arogan seperti itu membuat sikap pembangkang di jiwa Elana melenting keluar. Dia menelan ludahnya untuk menahan diri dari godaan makanan yang menggurikan tersebut dan mengangkat dagu dengan angkuh.

"Aku tidak lapar." ujanya ketus.

Ekspresi wajah Akram menggelap dan lelaki itu bergerak seolah ingin mencengkeram Elana dengan marah. Tetapi sebelum Akram bisa berbuat apapun, perut Elana tiba-tiba berbunyi lagi, kali ini bahkan lebih keras dari sebelumnya, seolah sengaja ingin mengingkari perkataan Elana sendiri dan mempermalukannya di depan Akram.

Ekspresi Akram yang tadinya murka tiba-tiba saja langsung melembut mendengar suara itu. Bibirnya menipis

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seolah menahan senyum hingga membuat wajah Elana memerah panas menahan malu yang luar biasa.

Tahu bahwa Elana akan semakin melawan kalau dia bersikap keras pada perempuan itu, Akram melembutkan nada suaranya.

"Makan Elana," ujar Akram tenang. "Kalau kau tidak melakukannya demi diriku, lakukan demi dirimu sendiri. Bagaimana mungkin kau bisa melawanku kalau tubuh kurusmu itu lemah karena kelaparan?" sambung Akram dengan sengaja.

Elana termenung sejenak, lalu mengangkat pandangannya menantang ke arah Akram sebelum mendengus kesal dan meraih baki itu ke pangkuannya.

"Aku makan bukan karena disuruh olehmu!" seru Elana ketus, "Aku makan karena aku lapar!" sambungnya dengan nada tinggi, menyiratkan sikap bermusuhan yang tak ditutup-tutupi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bukannya merasa marah, Akram malahan sekuat tenaga kembali berusaha menahan senyum yang keras kepala dan memaksa untuk tersimpul di bibirnya.

Baru kali ini ada seseorang berlaku tidak hormat dan kasar kepadanya secara terang-terangan, dan Akram malahan merasa geli, sama sekali tidak tersinggung menerimanya.

Elana melahap makanannya dengan cepat, memasukkan satu-persatu makanan yang tersaji ke dalam mulut mungilnya yang dengan ajaib mampu melahap semuanya tanpa kesulitan. Melihat nafsu makan Elana yang besar, Akram jadi bertanya-tanya kenapa tubuh perempuan ini begitu kurus ketika pertama kali dia bertemu dengannya.

Apakah selama ini Elana tidak mampu membeli cukup makanan untuk memenuhi seleranya? Apakah perempuan itu terbiasa menahan rasa lapar karena tak punya uang untuk membeli makanan?

Ekspresi Akram menggelap ketika dia menarik kursi dan meletakkannya di depan Elana yang sedang asyik makan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram duduk di sana dengan ekspresi kaku, mengawasi Elana dengan mata *hazel*-nya yang tajam.

"Jadilah keluargaku, Elana."

Kalimat Akram yang diucapkan dengan nada serius dengan suara dalam yang tak disangka-sangka itu membuat Elana tersedak seketika. Potongan brokoli besar yang dia kunyah langsung tersangkut di tenggorokan, membuat matanya berkaca-kaca dan Elana terbatuk-batuk keras. Dengan cepat Elana menyambar gelas *lemon tea* di depannya dan meneguknya dalam satu tegukan besar untuk meredakan batuknya yang menyakitkan.

Lalu setelah dirinya tenang, Elana kembali menatap Akram, sementara matanya bersinar tak percaya.

"Kau bilang apa tadi?" Elana bertanya kembali, berusaha memastikan apakah telinganya berfungsi dengan benar.

Ekspresi wajah Akram tidak berubah, tetap serius dan tenang, sementara matanya menatap lurus ke arah Elana seolah mampu menusuk lubuk hatinya yang paling dalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jadilah keluargaku, Elana dan kau tak perlu mencemaskan apa-apa lagi. Aku akan mengurusmu di bawah perlindunganku. Yang perlu kau lakukan adalah menjadi teman tidurku secara sukarela, patuh dan tidak memiliki pikiran untuk melarikan diri dariku."

Akram meraih buku yang tadi dibaca Elana sampai ketiduran yang kemudian diambil dan diletakkan oleh Akram di lantai. Akram menarik kertas putih yang terselip di sana, lalu meremas kertas putih berisi coretan tangan Elana itu dengan sepenuh kekuatannya hingga hancur tak berbentuk lagi. Ekspresinya terlihat kejam ketika dia melanjutkan kalimatnya. "Karena ketika aku memberikan kepercayaan kepada orang yang kuanggap sebagai keluargaku, aku akan sangat murka ketika menemukan bahwa orang itu ternyata mencoba mengkhianati di belakangku."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

22 : PERSYARATAN ELANA



Panti asuhan yang terletak di pinggiran ibukota itu tampak sederhana, bangunannya terlihat kuno seolah dibuat dengan mengadaptasi ciri arsitektur dari masa penjajahan belanda, lengkap dengan atap berbentuk limas dan tembok yang dihias batu alam di bagian bawahnya. Halamannya cukup luas, dan tersedia beberapa ayunan yang disediakan untuk bermain anak-anak panti di sore hari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepulang mereka dari sekolah dan menunggu waktu giliran mandi.

Matahari sudah beranjak sore dan terlihat dua buah mobil mewah berwarna hitam terparkir di halaman panti asuhan itu, tampak begitu kontras dengan situasi sekelilingnya yang sederhana. Mobil itu begitu berkilat hingga memantulkan refleksi pantulan dari pepohonan di sekitarnya, sementara anak-anak panti tampak berkerumun di sana, mengagumi tampilan mobil yang begitu bagus dan sangat jarang bisa mereka lihat dari jarak dekat.

Di dalam ruang tamu panti asuhan, tampak Elios yang didampingi pengacara duduk menunggu dengan pakaian rapih dan ekspresi serius ketika ibu pengurus panti asuhan menandatangani berkas-berkas adopsi final yang terakhir. Setelah proses legalisasi diselesaikan, dokumen itu diserahkan kepada pengacara yang langsung memasukkannya dengan hati-hati ke dalam tasnya.

"Setelah proses akhir selesai, kami akan segera mengirimkan salinannya kepada ibu." Pengacara itu berucap dengan nada serius yang segera ditanggapi dengan anggukan oleh Ibu pengurus panti asuhan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elios terarah pada pintu yang menghubungkan ruang tamu itu dengan ruang belakang panti asuhan.

"Kalau begitu kami sudah bisa membawa anak itu sekarang, bukan?"

Ibu panti asuhan menganggukkan kepala sekali lagi.

"Mohon menunggu sebentar, Nolan sedang dibantu kakak-kakak pantinya yang lain untuk membereskan pakaian dan benda-benda pribadinya," jawabnya cepat.

Elios mengangguk tipis tanpa ekspresi sebagai jawaban, meskipun dalam hatinya dia berpikir bahwa sebenarnya Nolan tidak perlu membawa apapun ketika keluar dari sini. Menjadi anak angkat Tuan Akram, dia akan diurus dengan baik dan akan mendapatkan barang-barang baru yang berlimpah untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Tiba-tiba, seolah diingatkan, Elios mengeluarkan amplop dari balik saku jasnya dan menyerahkan pada ibu panti asuhan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ini adalah donasi pertama dari perusahaan kami, Tuan Akram sebagai pemimpin perusahaan kami berniat menggalakkan CSR yang berpusat pada program kepedulian sosial dari perusahaan kami dengan menjadi donatur tetap panti asuhan ini, semoga dengan sedikit bantuan dari kami, panti asuhan ini ke depannya akan semakin baik dalam membantu anak-anak yatim yang masih membutuhkan perawatan dan pendidikan." Elios bertutur kata lancar sesuai dengan keahliannya berdiplomasi. Dibiarkannya si ibu pengurus panti asuhan itu membuka amplop yang diberikannya, dan senyum puas tersungging di bibirnya ketika melihat bagaimana mata ibu pengurus panti asuhan itu melebar dengan mulut menganga ketika melihat nominal yang tercantum di cek resmi yang diberikan atas nama perusahaan itu.

Tuan Akram memang tidak pernah main-main dalam melakukan segala sesuatu, termasuk dalam menyumbangkan uangnya. Uang donasi pertama yang diberikan oleh Tuan Akram untuk panti asuhan itu bahkan bisa digunakan untuk membeli rumah baru yang lebih luas dari panti asuhan ini jika mau. Tetapi, Elios berharap pihak panti asuhan bisa mengelola dana ini dengan bijaksana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk kesejahteraan anak-anak yatim yang berada di dalam naungan panti asuhan ini.

Sebenarnya di balik sifat Tuan Akram yang kejam, bukan kali pertama ini Tuan Akram berdonasi dalam jumlah besar pada pihak-pihak kurang mampu. Hanya saja beliau tidak pernah menggembar-gemborkan kegiatan sosialnya di publik seperti pihak-pihak lainnya yang haus pujian serta perhatian. Satu-satunya kegiatan amal atas nama beliau yang terekspos oleh publik adalah kegiatan lelang amal atau penggalangan dana yang biasanya dihadiri oleh kaum kelas atas, bangsawan dan selebritis untuk memamerkan kemurahan hati mereka kepada khalayak. Padahal, jika ditelisik lebih dalam, itu hanya sebagian kecil dari sumbangan-sumbangan yang diberikan oleh Tuan Akram tanpa nama.

Belum lagi dana CSR perusahaan beliau yang melimpah yang dikhususkan untuk hal-hal yang menyangkut kepedulian kepada lingkungan sekitar perusahaan seperti untuk membantu orang kurang mampu, pemberian beasiswa dan tunjangan kesehatan bagi masyarakat kelas bawah dan juga untuk membantu panti asuhan yang menampung anak-anak yatim seperti ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios juga berasal dari panti asuhan, jadi dia tahu bagaimana dana sekecil apapun dari para donatur akan sangat berguna bagi kehidupan anak-anak yatim tersebut.

"Karena dana tersebut sangat besar, kami akan mengirimkan bantuan akuntan dan auditor profesional dari perusahaan kami yang akan datang setiap minggunya untuk mendampingi pengelolaan uang tersebut. Kami harap kerjasama ini bisa berlangsung baik hingga ke depannya." Elios berucap dengan ekspresi serius sementara sedetik kemudian perhatiannya teralih pada pintu yang terbuka di belakang ibu pengurus panti asuhan itu.

Seorang anak laki-laki berusia sepuluh tahun, dengan tubuh sedikit kurus dan ekspresi takut bercampur sedikit malu tampak keluar dengan didampingi oleh anak yang lebih besar. Sebuah tas dari bahan kulit sintetis berwarna cokelat yang sudah agak lusuh ditempatkan di samping anak itu, sepertinya berisi barang-barang yang hendak dibawanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ibu pengurus panti asuhan langsung beranjak berdiri dan berjalan menghampiri anak itu, lalu menghela anak laki-laki itu supaya berjalan mendekati Elios.

"Nolan, ini Tuan Elios, beliau adalah orang yang ditugaskan untuk mengurusmu mulai saat ini."

Mata Elios membalas tatapan ingin tahu Nolan dengan senyuman, diulurkannya tangannya untuk menyalami Nolan dan diberikannya senyumannya yang paling cerah.

"Kau sudah berada di tangan yang tepat, Nolan. Kami semua akan mengurusmu dengan baik," ucapnya begitu tangan kurus anak kecil tak berdaya itu ada di dalam genggamannya.



Keterkejutan mewarnai ekspresi Elana ketika melihat Akram menghancurkan kertas putih catatannya itu dengan kejam sampai tak berbentuk lagi. Sebenarnya Elana masih berharap bisa menyelamatkan kertas itu dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengambilnya diam-diam kalau-kalau Akram membuangnya, sayangnya harapannya berakhir sia-sia karena ternyata Akram memasukkan kertas yang sudah hancur itu ke saku kemejanya, memutus harapan Elana untuk mendapatkan kertas itu.

Pupus sudah rencananya yang bahkan belum sepersepuluh terlaksana. Padahal catatan yang dibuatnya itu berisi seluruh hasil pengamatannya selama seminggu ini, semua jadwal dicatatnya dengan rapih diam-diam sambil berharap menemukan celah keamanan yang bisa ditembusnya. Tetapi sekarang, dengan Akram mengetahui kegiatannya diam-diam di belakang punggungnya itu, sudah jelas Akram akan meningkatkan kewaspadaannya sehingga tidak mungkin bagi Elana untuk melarikan diri dari pulau ini.

Elana mengutuk dirinya yang teledor karena meletakkan kertas penting itu sembarangan hingga bisa ditemukan oleh Akram, harusnya dia menyelipkannya di salah satu buku tersembunyi dan menyimpannya di rak yang paling jauh dari jangkauan supaya tidak ketahuan. Tetapi, dia malah menyelipkannya di buku yang dia baca, dan dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketiduran pula, hingga membuat Akram dengan mudah menyerangnya serta mengetahui rahasianya.

Sekarang Elana harus memutar otaknya dengan lebih keras. Dia harus menemukan rencana baru untuk melepaskan diri dari Akram. Dan rencana baru itu haruslah bisa membawanya keluar dari pulau ini. Sebab, jika Elana terus tertahan di pulau ini, sudah pasti tidak ada jalan baginya untuk bisa melarikan diri.

Ekspresi Elana yang berubah-ubah terpantul dalam pupil mata Akram yang bening ketika lelaki itu hanya diam mengawasi perempuan di depannya dengan tatapan mata tajam.

Akhirnya, mata Elana terangkat menatapnya, berbinar penuh rencana hingga membuat Akram menipiskan bibir penuh antisipasi, menunggu apa yang akan dikatakan oleh perempuan itu.

Akram tahu bahwa Elana masih akan terus berusaha membangkang terhadapnya. Dan dia akan menikmati melihat Elana memainkan rencana untuk melarikan diri terhadapnya sebelum kemudian menghancurkan rencana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu hingga berkeping-keping di depan mata Elana. Akram berniat untuk mengikuti permainan Elana sampai akhir, melihat sampai seberapa jauh perempuan itu akan terus memberontak dan bersikeras menolak tunduk kepadanya.

"Aku bersedia menjadi keluargamu." Elana menatap Akram dengan wajah yang sangat serius, membuat Akram mengangkat alis, tak menduga bahwa kalimat itulah yang akan muncul pertama kali dari bibir Elana.

Perempuan ini sedang berencana apa? Akram tidak bisa menahan dirinya untuk bertanya-tanya meskipun dia tahu, bahwa apapun rencana Elana, Akram akan mampu mengimbangnya dengan lebih licik.

"Menjadi keluargaku berarti mengikuti persyaratanku. Aku ingin kau bersikap aktif dan sukarela ketika melayaniku di tempat tidur. Aku tidak suka merasa seperti sedang memperkosamu terus menerus setiap kali aku menidurimu." Akram mengabaikan tatapan Elana yang tampak mencibir perkataannya, lalu melanjutkan dengan dingin. "Dan aku tidak ingin kau membuat rencana untuk melarikan diri lagi di belakang punggungku. Bahkan kalau kau beruntung - *meskipun itu mustahil* - dan bisa lari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekalipun, itu tidak akan berlangsung lama. Aku akan mengejarmu dan mendapatkanmu seketika. Kau sebatang kara, tak memiliki dukungan apapun dan di mata negara kau sudah mati, sementara kekuasaan dan kekuatanku sangat besar di negara ini. Kau harus sadar bahwa kekuatanmu tidak sebanding denganku."

Akram mengucapkan ancaman sekaligus merendahkan Elana dengan perkataannya, membuat Elana ingin membantah seketika. Tetapi dia akhirnya berhasil menguasai diri dan menggigit bibirnya kuat-kuat supaya tidak mengeluarkan bantahan sepatah kata pun.

Rencananya adalah bersikap patuh hingga Akram lengah. Tetapi tentu saja Elana tidak ingin selamanya disekap menjadi gundik Akram tanpa perlawanan. Yang membuatnya cemas adalah ketika melihat hasrat Akram yang masih begitu besar kepadanya, Elana takut bahwa masih akan lama sebelum Akram merasa bosan dan membuangnya.

Dan melihat kekejaman yang ditunjukkan Akram selama ini, Elana menduga bahwa dia tidak mungkin bisa melenggang dengan bebas ketika Akram sudah bosan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepadanya. Jika Akram sudah tidak menginginkannya lagi dan ingin membuangnya, Elana yakin bahwa dia akan dibunuh dan berakhir menjadi *Jane Doe*, mayat tak bernama yang mengenaskan.

Elana harus bisa menyembunyikan dari Akram bahwa jauh di dalam hatinya, dia tidak akan menyerah begitu saja kepada lelaki itu. Akram mungkin telah menjelaskan dengan gamblang bahwa melepaskan diri darinya merupakan suatu kemustahilan, tetapi Elana tahu, tidak pernah ada kemustahilan di dunia ini.

Jika dia tidak melepaskan harapannya dan bersabar menunggu waktu yang tepat, Elana yakin dia akan mendapatkan kesempatan untuk melepaskan diri dari lelaki itu.

"Aku akan mengikuti persyaratanmu. Jika kau menginginkan aku bersikap sukarela, maka aku akan melakukannya...." Pipi Elana memerah dan kalimatnya tersekat di tenggorokan. "Pokoknya apapun itu yang kau mau, aku akan patuh." Elana menghela napas panjang dan jantungnya berdebar ketika melanjutkan kalimatnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menatap Akram dengan penuh kehati-hatian. "Tapi aku punya persyaratan yang harus kuajukan kepadamu."

Mata Akram berkilat seolah dirinya memang sudah menunggu Elana berucap seperti itu.

"Dan apa persyaratanmu itu, Elana?" Akram berucap dengan nada gelap yang membuat bulu kuduk berdiri.

Elana menarik selimut yang membungkus tubuhnya supaya makin kencang, seolah menjadikannya pegangan sekaligus tameng.

"Aku akan bersikap patuh kepadamu, tapi aku tidak ingin dikurung di pulau ini...." Elana menatap serius ke arah Akram. "Aku tahu bahwa aku tidak bisa kembali ke kehidupanku semula, tapi... tapi aku tetap ingin menjalani kehidupan yang wajar, bukan hanya berdiam diri tanpa kegiatan, dikurung di sebuah pulau tanpa melakukan apapun dan pasrah menunggu kunjunganmu setiap akhir pekan."

"Jadi kau ingin kembali menjalani hidupmu yang dulu bahkan setelah merasakan semua fasilitas kelas atas yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kuberikan kepadamu disaat aku menempatkanmu dalam naunganku?" ekspresi Akram tampak sinis. "Bukankah hidupmu yang dulu tidak begitu baik? Kenapa kau begitu bersikeras kembali pada hidupmu yang miskin dan kekurangan itu? Apa kau rindu ingin menjadi pembersih toilet lagi?" tanya Akram setengah mengejek.

Elana mengepalkan tangannya. "Kalau aku harus menjadi pembersih toilet lagi, itu bukan masalah!" serunya keras. "Pekerjaan itu kulakukan sesuai dengan kemampuanku dan aku tidak merugikan siapapun ketika mengerjakannya. Jadi... jadi aku tidak pernah merasa malu untuk menjadi petugas pembersih toilet! Dan... dan kalau aku bekerja lagi pun, aku ingin hidup dari uangku sendiri, bukan dari uangmu!"

"*Tidak.*" Akram menggeram. "Dengan menempatkanmu di bawah naunganku dan membuatmu menjadi keluargaku, maka aku akan mengurusmu. Termasuk segala kebutuhanmu. Akram Night tidak mungkin membiarkan wanitanya hidup miskin dan berkekurangan." Akram tampak marah mendengar usulan Elana dan nyali Elana ciut karena dia tahu kalau saat ini dia tidak bisa membuat Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membiarkannya meninggalkan pulau ini, maka semakin tipis harapannya untuk melarikan diri dari Akram.

"Kalau kau tidak mau mempertimbangkan untuk membiarkanku keluar dari pulau ini, maka aku akan menarik kembali tawaranku untuk... untuk menerimamu dengan sukarela!" Elana menyahut dengan nada keras kepala, mendongakkan dagunya penuh keangkuhan.

Akram menatap tajam ke arah Elana dan senyum penuh ironi muncul di bibirnya. Dengan tubuh mungil yang hanya berbalut selimut dan kekuatan yang sangat kecil, Elana tidak seharusnya merasa percaya diri untuk bernegosiasi dengan Akram. Jika yang dihadapi oleh Akram adalah orang lain, sudah tentu dia akan menggilas lawannya itu tanpa ampun. Tetapi menghadapi Elana saat ini, dengan sukarela Akram bersedia melonggarkan sikap kejam dan kerasnya.

Karena rasanya sangat menyenangkan bermain-main dengan perempuan ini.

"Aku akan mempertimbangkan untuk mengizinkan kau keluar dari pulau ini, bahkan aku bersedia memikirkan kemungkinan membiarkan kau untuk bekerja kembali di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

luar sana." Akram berucap dengan nada dalam dan misterius. "Asalkan sekarang kau bisa menunjukkan usaha kerasmu untuk meyakinkanku. Kalau kau bisa membuatku yakin, mungkin aku akan menerima persyaratanmu."

Mata Elana yang jernih langsung melebar mendengar perkataan Akram yang penuh arti terselubung itu. Bibirnya langsung menyuarakan pertanyaannya.

"Menunjukkan usaha kerasku? Apa maksudmu?"

"Kau bilang, sebagai timbal balik persyaratanmu, kau akan bekerjasama denganku, melayaniku dengan sukarela bahkan bersikap aktif saat bercinta." Akram menyeringai, ekspresinya tampak sensual ketika lelaki itu menyandarkan tubuhnya dengan santai ke punggung kursi dan kemudian menepuk pahanya penuh arti. "Aku perlu bukti, jadi tunjukkanlah kepadaku. *Naik ke pangkuanku dan cium aku.*"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

23 : PENGGENAPAN JANJI



Elana ternganga mendengar perkataan Akram yang kurang ajar itu. Wajahnya merah padam, dipenuhi rasa malu dan terhina yang berbaur menjadi satu.

"Kau..." suara Elana tersekat ketika dadanya yang bergemuruh oleh kemarahan membuat napasnya tersengal. "Aku.. aku *tidak mau!*" seru Elana seketika, menyuarakan penolakannya dengan suara penuh emosi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram tidak berubah, bahkan, lelaki itu tampak seolah menikmati kemarahan Elana yang meluap-luap.

"Aku tidak akan memaksamu." Akram berucap santai sambil bersedekap. "Kalau kau tidak mau, tidak apa-apa. Tetapi, lupakan saja semua persyaratan yang kau ajukan tadi. Kau bisa menganggap bahwa aku tidak pernah mendengarnya, jadi bukan salahku jika aku tidak mempertimbangkannya. Karena, bagaimana mungkin aku mempertimbangkan sesuatu yang tak pernah kudengar sebelumnya?"

Kepandaian Akram bersilat lidah dengan begitu licik benar- benar membuat Elana terpana tak bisa berkata. Lelaki ini bilang tidak akan memaksanya, padahal Elana tidak diberi kesempatan untuk memilih. Dada Elana sendiri masih bergemuruh oleh kemarahan atas permintaan kurang ajar Akram. Meskipun begitu, ada kecemasan terselip di benak Elana mendengar ancaman tersirat dalam suara Akram itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalau Akram benar-benar tidak mau mempertimbangkan persyaratannya, berarti Elana akan terus tertahan di pulau ini entah sampai kapan.

Elana mengepalkan tangan, bibirnya menipis saat dia menelan ludah dan berpikir keras.

Apakah itu semua akan sepadan? Membiarkan Akram melecehkannya demi sercercah harapan untuk kebebasan?

Elana hanya memiliki harga diri yang digenggamnya erat-erat sebagai satu-satunya yang berharga di dirinya untuk saat ini. Sebab Elana sadar bahwa tubuhnya yang sekarang sudah tak berharga, layaknya harta yang telah rusak oleh Akram hingga kehilangan semua nilainya.

"Jadi?" Akram menatap Elana dengan tatapan mengejek. "Ya atau tidak, Elana?" tanyanya kemudian.

Tanpa sadar Elana menggigit bibir, untuk menguatkan diri. Dia tahu bahwa Akram sengaja memintanya melakukan hal vulgar seperti duduk di pangkuannya dan menciumnya, adalah demi memojokkannya hingga mundur dari keinginannya untuk bebas meninggalkan pulau ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, Elana tak akan mundur begitu saja. Jika Akram hendak memojokkannya sampai tak ada jalan keluar lain, Elana akan meloncat untuk merobohkan Akram guna mencari jalan keluar.

Toh, entah Elana menolak atau menerima permintaan Akram, lelaki itu akan tetap melecehkannya, bukan?

"Aku akan melakukannya kalau kau memberiku janji sebagai timbal balik!" Elana berseru lantang, berusaha bersikap kuat di depan Akram. Dia tahu kalau dirinya tampak lemah, Akram akan terus menindasnya tanpa ampun.

Akram kembali mengangkat alis, seolah tak menyangka bahwa alih-alih menyerah dan segera naik ke pangkuannya, Elana malahan kembali mencoba bernegosiasi.

"Bukankah tadi sudah kubilang? kalau kau naik ke pangkuanku dan menciumku sebagai itikad baik serta pembuktian atas janjimu, aku akan mempertimbangkan semua persyaratan yang sebelumnya telah kau ajukan kepadaku. Cukup adil, bukan?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Itu tidak cukup." Elana menyela cepat. "Aku ingin jaminan. Begitu aku mengikuti permintaanmu, kau harus berjanji untuk mengeluarkanku dari sini dan juga membiarkanku bekerja."

Mata Akram menyipit, kini isyarat gelap dan menakutkan mulai berkelebat di pupil matanya.

"Kau tidak sedang dalam posisi sepadan untuk bisa bernegosiasi denganku, Elana. Posisimu terlalu rendah untuk melakukannya. Kau pikir aku sedang bermain-main duduk di sini dan membuang waktu demi negosiasi omong kosong denganmu? Aku memberimu satu kesempatan, jadi manfaatkanlah sebaik-baiknya. Ingatlah, bahwa aku akan selalu bisa memaksakan kehendakku kepadamu tanpa harus repot-repot mendengarkan persyaratanmu," desis Akram penuh ancaman dari sela giginya yang terkatup.

Elana menelan ludah, detak jantungnya semakin berkejaran ketika dia memutar otak kembali untuk mencari cara menghadapi Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jika lelaki di depannya ini tidak bisa dihadapi dengan sikap angkuh penuh harga diri, mungkin cara yang lain bisa...

Pipi Elana merah padam ketika dia memutuskan untuk berucap, menahan perasaan mau dan benci luar biasa ketika dia memutuskan menantang Akram dengan cara lain.

Tangannya bergerak gugup mencengkeram ikatan selimut yang melingkar di dadannya, sementara Elana menguatkan diri mengangkat dagu untuk menatap lurus langsung ke mata Akram.

"Bukankah sepadan menukarkan persyaratanku dengan bisa membuatku naik ke pangkuanmu dan... menciummu?" tanyanya terbata, menggunakan hasrat Akram terhadapnya sebagai senjata.

Akram langsung tertegun mendengar pertanyaan Elana itu. Matanya bergerak menyapu keseluruhan diri Elana, dan darahnya bergolak seketika.

Perempuan itu sama sekali tidak berniat menggodanya, Akram tahu itu karena dia mengerti bahwa Elana begitu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak berpengalaman dengan laki-laki, sehingga jelas bahwa dia tidak mengetahui teknik untuk merayu laki-laki secara visual. Tetapi, apa yang tersaji di depan mata Akram saat ini benar-benar menggodanya. Pemandangan Elana yang sedang memeluk selimut putihnya layaknya tameng, dipadu dengan bahu terbuka dengan kulit merona yang pasti akan terasa lembut ketika disentuh. Sementara itu rambut Elana tampak tergerai indah membingkai wajahnya yang dihiasi mata lebar yang penuh kilau kepolosan.

Dan pertanyaan Elana tadi ... apakah sepadan?

Akram tahu bahwa dia hanya perlu menatap Elana untuk mendapatkan jawabannya. Membayangkan Elana yang selama ini selalu menolaknya, tak sudi membalas cumbuannya, dan harus dipaksa untuk melayaninya, kini melangkah dengan sukarela ke dekatnya, naik ke pangkuannya dan menciumnya...

Ya. Sudah pasti bahwa itu sepadan.

Akram tidak pernah mau melonggarkan dirinya ketika bernegosiasi, tapi kali ini, perempuan kurang ajar itu telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berhasil membuatnya bersedia menanggung kekalahan, dengan senang hati pula!

"Kemarilah." Akram memberi isyarat dengan tangannya.

Tetapi, bukannya mendekat, Elana malahan mengkerut semakin mundur. Tatapannya menghujam ke arah Akram dengan waspada.

"Apakah kau menyetujui persyaratanku?"

Akram membalas tatapan mata Elana tak kalah tajam. "Aku menyetujuinya," ujarnya kemudian, mengakui kekalahan dengan gamblang.

"Ba... bagaimana aku bisa yakin kalau kau tidak sedang berbohong dan mencurangiku?" tanyanya buru-buru.

Akram menyipitkan matanya.

"Kau selalu bisa memegang perkataanku," jawabnya tenang. Dan itu benar adanya. Akram dididik untuk memiliki integritas sebagai seorang pemimpin. Ketika Akram berjanji, dia akan menepatinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekarang ini, hanya demi sedikit sentuhan Elana, dia telah bersedia membuat janji yang sudah pasti akan dia tepati. Akram tidak akan bermain-main dengan janjinya, meskipun dia tahu bahwa membawa Elana ke dunia luar serta membebaskannya berinteraksi dengan orang luar sudah pasti akan membawa banyak masalah untuknya di masa mendatang.

"Kau benar-benar akan membawaku keluar pulau ini? Kau bahkan akan membiarkanku pergi bekerja? Kalau begitu... bolehkah aku mendapatkan identitasku lagi dan tinggal di rumah terpisah denganmu? Aku... aku tidak akan merepotkanmu dan akan mencari tempat bernaung sendiri... Aku masih punya uang simpanan di... di bawah tempat tidurku untuk... untuk menyewa kamar kontrakan selama sebulan, setelah aku menerima gajiku aku akan bisa membayar kontrakan setiap bulannya...."

Elana begitu bersemangat sehingga dia melupakan informasi bahwa rumah kontrakannya yang lama telah dibakar habis oleh Akram, itu berarti seluruh uang simpanannya yang dia kumpulkan dengan hati-hati juga telah musnah dilalap api.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana menemukan kilat mengerikan di mata Akram seiring dengan semakin banyaknya perkataan yang keluar dari bibirnya. Dan Elana mulai panik, takut kesempatannya bebas terenggut begitu saja karena dia salah kata.

"Tentu saja... tentu saja aku juga akan menepati janjiku... kalau kau masih menginginkanku, kau bisa menjemputku untuk mendatangkimu dan aku... aku akan melayanimu, tapi... kalau bisa... tolong lakukan itu di akhir pekan saja, karena aku harus bekerja...."

"Jangan memaksakan keberuntunganmu, Elana." Akram menyela dengan tidak sabar, ekspresinya berubah gelap. "Aku berjanji untuk membawamu keluar dari pulau ini dan memberikanmu kesempatan untuk bekerja. *Hanya dua hal itu saja*. Segala pengaturan serta persyaratan yang menyusul nanti, aku yang akan menentukannya," ucapnya dengan nada arogan tak terbantahkan.

Elana tertegun dan meremas jalinan tangannya dengan gelisah. Dia tahu bahwa dirinya terlalu bersemangat hingga hampir saja mengacaukan kesempatannya. Dihelanya napas dalam untuk menenangkan diri, lalu diangkatnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pandangannya untuk kembali menatap Akram yang sedang mengawasinya bagaikan predator mengincar mangsa.

"Kau... kau ingin aku kesana dan menciummu?" tanyanya kemudian.

Entah bagaimana, pertanyaan Elana yang diajukan dengan begitu polos itu seolah mampu menguraikan kemarahan Akram yang telah terkumpul sebelumnya. Ekspresi Akram yang gelap tampak melembut, lelaki itu lalu menggerakkan tangannya kembali, memberi isyarat kepada Elana supaya mendekat.

"Kemarilah," ujanya setengah menggeram.

Elana menatap Akram ragu, tapi tak urung di beranjak berdiri juga. Kedua tangannya mencengkeram selimut yang membungkus tubuhnya sementara matanya menunduk menatap pakaiannya yang berantakan tersebar di seluruh karpet dekat sofa.

"Ba... bagaimana kalau aku memakai pakaianku dulu? Selimut ini terasa... eh... tidak nyaman," ujar Elena berusaha mengulur waktu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali lagi Akram menyipitkan mata.

"Kau tidak akan memerlukan pakaian itu. Kalau nanti aku sudah mulai, kau bahkan tidak akan memerlukan selimut yang membalut tubuhmu itu," jawabnya dengan penuh arti.

Pipi Elana merah padam. Dia tahu bahwa Akram tidak akan melepaskannya sekarang. Lelaki itu sudah tentu tidak sebaik hati itu untuk melakukannya. Kenyataan bahwa Elana telah mengumpankan dirinya ke tangan Akram seperti mangsa yang memasukkan kepalanya ke mulut predator lapar, menciptakan situasi dimana dia tak boleh mundur. Dia telah mengajukan dirinya untuk melangkah masuk ke dalam situasi ini, dan dia harus bertanggung jawab menyelesaikannya.

Satu pengorbanan untuk mendekatkan langkahnya menuju kebebasan....

Elana menghela napas panjang, lalu melangkah mendekati Akram. Langkahnya terseret, sengaja dilambatkan supaya semakin lama waktu yg bisa diulurnya sampai dia bisa mencapai Akram. Sayangnya, jarak mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berdua yang tak terlalu jauh, membuat Elena dalam sekejap sudah berdiri di dekat Akram. Langkahnya terhenti, sementara jantungnya berdebar, mulai meragu.

Akram mengangkat pandangannya dan sedikit mengerutkan kening ketika Elana tak kunjung bergerak mengikuti kemauannya. Perempuan itu begitu cantik, berdiri malu-malu di sana dengan ekspresi ragu bercampur takut. Seharusnya Akram merasa tak tega memaksa perempuan polos tak berpengalaman ini mengambil inisiatif, tetapi hasratnya untuk menyentuh dan berdekatan dengan Elana telah mengalahkan segalanya.

"Kemarilah." Kembali Akram menggeramkan ketidaksabarannya, tangannya terulur, seolah memaksa Elana untuk mengambil langkah.

Dan ketika Elana menerima uluran tangannya, Akram langsung menarik tubuh mungil itu ke arahnya, tak mempedulikan pekikan tekejut Elana ketika tubuhnya terbanting dan berakhir di pangkuan Akram.

Seketika itu juga, didorong oleh reflek dan ketakutan akan kedekatan yang dipaksakan, tubuh Elana melenting

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hendak bangkit menjauh. Sayangnya, Akram benar-benar tidak berniat untuk melepaskan Elana. Kedua lengan Akram bergerak mencengkeram perempuan itu agar tetap dekat dengan dirinya.

Duduk di atas paha Akram yang terasa kuat dan keras serta mengalirkan hawa panas di sekujur tubuh Elana, benar-benar membuat jiwa Elana tidak nyaman. Posisi mereka sungguh akan membuat mata terbelalak bagi yang melihat, kaki Elana berada di sisi kiri dan kanan paha Akram, tubuh mereka berhadapan, dan saat ini lengan Akram melingkar di pinggang Elana, memaksa Elana supaya tidak bergerak dari posisinya saat ini.

"Kau tidak boleh lari." Akram melepaskan sebelah tangannya dari pinggang Elana, lalu bergerak untuk meraih dagu perempuan itu, mendekatkan wajah mereka semakin rapat hingga nafas panas mereka berpadu diiringi detak jantung yang semakin mengencang di setiap detiknya.

"Cium aku." Akram kembali menggeramkan perintah, memaksa Elana menghapuskan semua keraguan yang menahannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menundukkan pandangan dan debar jantungnya semakin kuat ketika tatapannya berpadu dengan mata hazel yang membalasnya tajam penuh kilat gairah.

Tidak ada jalan mundur...

Kedua tangan Elana gemetaran ketika bergerak memegang pipi Akram di sisi kiri dan kanannya. Kulit Akram terasa panas menyengat hingga Elana harus menahan diri supaya tidak berjingkat menjauh, berjuang untuk melakukan apa yang diperintahkan Akram kepadanya.

Satu pengorbanan untuk mendekatkan langkahnya menuju kebasan....

Sekali lagi Elana merapalkan kalimat yang sama seolah mantra untuk mendorong kekuatan dirinya. Lalu akhirnya, Elana menundukkan kepala dan semakin mendekatkan bibirnya kepada Akram. Masih bisa dilihatnya pada detik yang sama ketika bibirnya menyentuh bibir Akram yang tengah menanti, lelaki itu langsung memejamkan mata.

Dan Elana mengikuti, memejamkan matanya rapat ketika akhirnya bibirnya menyentuh bibir Akram yang tertutup

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rapat. Elana menghadiahkan kecupan kecil di sana, lalu buru-buru menarik kepalanya menjauh.

Mata Akram terbuka seketika, seolah jengkel karena kontak bibir mereka yang ternyata jauh lebih singkat dari yang dibayangkannya. Meskipun begitu, ada seringai tipis dan kelebat sinar geli di matanya sebelum akhirnya Akram berucap dengan nada mencemooh.

"Seperti itu kau bilang ciuman? Apa kau tidak pernah belajar dari apa yang sudah kau lakukan kepadamu selama ini?" ejeknya dengan nada pedas.

Pipi Elana memerah dan wajahnya terasa panas. Dia ingin beranjak pergi tapi Akram menahan dengan kuat hingga Elana tak berkutik. Dasar lelaki kurang ajar yang tak tahu terima kasih... sudah untung dirinya mau mengecup bibir lelaki itu. Kalau bukan demi mendapatkan kebebasannya, mungkin Elana akan lebih memilih untuk mengepalkan tinju kecilnya dan langsung meninju mulut Akram sekuat tenaga.

"Kau bilang meminta ciuman dan aku sudah menciummu! Aku sudah melakukan apa yang kujanjikan! Bibirku sudah menempel di bibirmu! Dan itu sudah cukup

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memenuhi syarat sebagai sebuah ciuman!" sahut Elana membela diri.

"Bibir yang menempel hanya beberapa detik tidak bisa disebut sebagai ciuman...." bukannya marah karena Elana berani menantanginya, Akram malah makin merasa berhasrat. Tangannya bergerak ke belakang kepala Elana, kembali mendorong kepala perempuan itu ke arahnya.

"Biar kutunjukkan kepadamu seperti apa ciuman yang sesungguhnya itu. Dan kau harus mengingatnya dengan benar. Karena di masa depan nanti, ketika aku memerintahkanmu untuk menciumku, kau harus melakukannya dengan cara yang persis sama," ujar Akram dengan nada arogan, sementara bibirnya semakin dekat dengan bibir Elana, mengecupnya perlahan, menggunakan kekuatannya untuk memaksa bibir Elana membuka, lalu memperdalam ciuman mereka dengan begitu intim, dibalut hasrat membara yang mungkin tak akan surut meski malam telah berlalu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

24 : MENJEJAK PERGI



Ketika Akram melepaskan ciumannya, matanya sudah semakin gelap oleh kabut hasrat, apalagi ketika pandangannya berlabuh pada bibir Elana yang sedikit bengkak akibat kerasnya tekanan ciumannya di bibir nan rapuh itu.

Perempuan ini benar-benar rapuh seperti porselen. Sedikit saja Akram menambah tekanan dan menggunakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kekuatannya, dia seakan bisa meretakkan Elana dengan mudahnya.

"Apakah aku... sudah boleh pergi?" Elana bertanya gugup dengan tubuh kaku. Posisi Elana yang duduk di atas pangkuan Akram membuat tubuh mereka saat ini menempel begitu dekat, sebuah keintiman yang dipaksakan sehingga membuat Elana tidak nyaman. Ditambah lagi, tatapan Akram kepadanya yang seolah hendak menelannya bulat-bulat semakin membuat nyali Elana ciut, bagaikan mangsa lemah yang terdesak di persembunyian terakhirnya, tak punya kesempatan untuk melepaskan diri.

Akram mengerutkan kening, tidak suka mendengar pertanyaan Elana.

Di saat dirinya benar-benar menikmati tubuh Elana yang begitu dekat dengannya, kenapa perempuan ini dengan sekuat tenaga berusaha menunjukkan bahwa dia merasakan yang berlawanan dengan Akram?

Didorong oleh hasrat untuk memiliki yang tak terbalas, kedua telapak tangan Akram yang besar bergerak dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

posesif, menangkap pinggang Elana di sisi kiri dan kanannya.

"Siapa bilang kau boleh pergi?" geramnya dengan suara parau.

Begitu mendengar perkataan Arran yang arogan, tubuh Elana menegak, lebih kaku dari sebelumnya, bagaikan busur panah yang ditarik meregang sampai ke batasnya untuk melontarkan anak panah sejauh mungkin. Akram sendiri yakin jika dia tidak menahan Elana di pinggangnya, perempuan itu sudah pasti meloncat pergi begitu ada kesempatan.

"Aku sudah melakukan semua yang kau mau.... ciuman dan... duduk di atas pangkuanmu....kurasa itu sudah cukup...." Elana kembali mencoba bernegosiasi, berharap Akram cukup berbaik hati untuk melepaskannya.

Sayangnya, Akram sedang tidak ingin berbaik hati. Elana bahkan tidak tahu penderitaan macam apa yang dirasakan oleh Akram saat ini akibat kedekatan tubuh mereka. Tubuhnya begitu berhasrat pada Elana hingga terasa nyeri. Belum lagi dirinya harus menahan diri sekuat tenaga agar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak melumat perempuan itu sekarang juga. *Nyeri yang hanya bisa diredakan oleh perempuan itu saja.*

Akram menundukkan kepala ke arah Elana, berbisik perlahan di telinga Elana, dengan suara parau nan sensual, sengaja ingin mengalirkan getaran yang membuat punggung Elana menggelenyar, bersamaan dengan bulu kuduknya yang berdiri.

"Aku telah bercinta denganmu dalam jumlah yang hampir tak bisa kuhitung lagi." Akram menggigit cuping telinga Elana dan mengabaikan pekikan terkejut perempuan itu. Didekapnya tubuh Elana yang meronta dalam cengkeraman yang semakin erat, sengaja menempelkan diri untuk menunjukkan betapa berhasratnya dirinya pada perempuan itu. "Aku yakin bahwa kau sudah sangat mengenal tubuhku, Elana. Dan kau pasti tahu bahwa tubuhku tidak mungkin bisa dipuaskan dengan sebuah ciuman saja."



Minggu malam akhirnya menjelang dan Akram hampir-hampir tidak merasakan bagaimana cepatnya waktu berlalu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia terlalu sibuk dengan dunianya sendiri, tentu saja bersama Elana, hingga melupakan ruang dan waktu.

Akram membuka mata ketika hari sudah beranjak gelap dan menyadari bahwa dirinya masih berbaring di atas ranjang yang kusut masai tempatnya menghabiskan begitu banyak waktu selama akhir pekan ini. Refleks dirinya langsung menolehkan kepala untuk mencari Elana dan senyum masam langsung teruntai di bibirnya ketika melihat bahwa perempuan itu, lagi-lagi telah meninggalkan ranjang dan memutuskan untuk pindah tidur di atas sofa.

Seolah-olah Elana takut bahwa Akram akan menyerangnya begitu mereka bersentuhan di atas ranjang ini....

Yah, Akram tidak bisa menyalahkan Elana karena memang begitulah kenyataan yang sebenarnya. Setelah perempuan itu mengambil inisiatif untuk menciumnya semalam, gelora Akram untuk menaklukkan Elana berkorban semakin besar. Dan Akram tahu, bahwa sampai pada detik ini pun, hati perempuan itu sama sekali tidak tertalukkan olehnya, membuat Akram terdorong

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melampiaskan rasa frustasinya dengan menguasai tubuh Elana lagi dan lagi.

Akram beranjak dari ranjang, sementara matanya menatap ke arah Elana yang tertidur begitu pulasnya hingga tak menyadari suara-suara di sekelilingnya.

Untuk saat ini, Akram memutuskan untuk tidak mengganggu Elana dan membiarkannya tetap tidur di atas sofa. Bukan karena dia sudah tidak berhasrat lagi, tetapi lebih karena ada hal penting yang harus didahulukan untuk dilakukan segera.

Akram harus menyiapkan segalanya untuk memenuhi janjinya pada Elana dan dia membutuhkan Elios sebagai perpanjangan dari tangannya.

Dengan cepat, diraihnya ponselnya dari atas meja, lalu Akram melangkah menyeberangi ruangan, menuju sisi terjauh yang berlawanan arah dari sofa tempat Elana tertidur, dengan tujuan supaya percakapannya di telepon tidak sampai mengganggu tidur perempuan itu yang sangat lelap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tuan Akram?" seperti biasa Elios langsung menyapa dari seberang sana setelah dering pertama.

"Ubah jadwal esok pagi, kirim helikopter menjemput tengah malam ini." Akram berucap dengan nada tegas sebelum melanjutkan. "Aku akan membawa Elana bersamaku."

"Anda akan membawa Elana ke luar pulau?" Elios tidak bisa menyembunyikan keterkejutan di dalam suaranya. Sepuluh tahun lebih dirinya mengikuti Akram, tidak pernah sekali pun tuannya ini mengubah keputusan secara tiba-tiba. Itu semua karena setiap keputusan yang diambil oleh Akram, hanya diambil setelah melalui pemikiran yang matang dari otaknya yang jenius. Lagipula, setiap keputusan yang diambil oleh tuannya itu biasanya selalu tepat, sehingga Akram tidak perlu repot-repot mengubahnya.

Tetapi sekarang... bahkan belum genap dua minggu tuannya ini menempatkan Elana di pulau ini, dan tuannya itu tiba-tiba mengubah keputusannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebenarnya kalau dipikir-pikir, apapun yang berhubungan dengan Elana tampaknya selalu berhasil membuat Tuan Akramnya ini seolah kehilangan diri beliau yang biasanya penuh rasionalitas dan bisa dibilang selalu tampak tanpa emosi dalam segala hal.

"Ada perjanjian saling menguntungkan yang kami buat bersama." Suara Akram terdengar penuh misteri. "Dan aku akan menjalankan bagianku dalam perjanjian ini, yaitu dengan membawa Elana keluar dari pulau serta memberinya pekerjaan."

"Memberinya pekerjaan? Maksud Anda, Anda akan membiarkan nona Elana untuk bekerja di bawah lingkup perusahaan Anda?" Elios mengerutkan kening. "Apakah itu merupakan suatu keputusan bijaksana? Mengingat bahwa kita sudah menghapuskan identitas Elana? Dan juga, membiarkannya berinteraksi dengan orang luar, apakah Elana tidak akan membuka mulut dan berkoar-koar tentang Anda kepada khalayak? Mungkin untuk saat ini, perkataan Elana tidak cukup berarti, tetapi satu bara berwujud gosip kecil saja... jika dikipasi dengan tepat bisa menimbulkan kebakaran besar nantinya...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tenanglah, Elios." Akram segera menghentikan kecemasan Elios yang seolah tak berujung. "Aku sudah memperhitungkan segalanya. Elana tidak akan berani membuka mulutnya kepada siapa pun. Perempuan itu tahu bahwa ada harga yang harus dibayar untuk kebebasannya."

Mendengar jawaban Akram yang begitu santai, Elios langsung menyadari bahwa Akram selalu bisa mencapai tujuannya dengan caranya sendiri. Tanpa sadar dia menganggukkan kepala untuk menunjukkan betapa percayanya dia kepada kemampuan Akram, lupa bahwa tuannya di seberang sana tidak bisa melihatnya.

"Baik, Tuan Akram," susulnya kemudian dengan suara patuh. Pengalaman bekerja di bawah Akram selama sepuluh tahun membuatnya dengan mudah bisa mempercayai tuannya tanpa syarat. "Saya akan mengirimkan helikopter tengah malam nanti. Apakah ada hal lain yang harus saya kerjakan selain itu?" Elios bertanya kembali sebelum menutup pembicaraan.

Hening sejenak, seolah Akram di seberang sana sedang berpikir.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku membahas tentang pekerjaan bagi Elana. Sediakan satu lowongan yang bisa dia isi sesuai kualifikasinya."

Elios mengerutkan kening. "Saya bisa menyediakan jabatan apa pun yang Anda inginkan untuk diisi oleh Nona Elana. Anda ingin menjadikannya sebagai apa di perusahaan Anda?" Ethan berpikir mungkin Akram ingin menjadikan Elana sekertarisnya supaya perempuan itu bisa selalu ada di dekatnya.

Tetapi, Akram selalu penuh kejutan. Tidak ada yang bisa menebak apa sebenarnya yang sedang berputar di dalam kepala tuannya itu.

"Ketika aku sedang berbaik hati, aku akan memberikan apa yang diminta dariku dengan tepat, tidak kurang dan tidak lebih." Akram menyeringai seolah puas dengan keputusannya. "Berikan Elana pekerjaan di divisi *cleaning service*, supaya dia bisa melakukan pekerjaan membersihkan toilet, sesuai dengan hobinya."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bangun. Kita harus bicara."

Berjam-jam sudah berlalu sejak Akram menelepon Elios, dan sekarang detik waktu sudah berjalan hingga hampir merayapi tengah malam.

Akram akhirnya terpaksa mencoba membangunkan Elana, karena sebelum mereka meninggalkan pulau ini tengah malam nanti, dia ingin memberitahukan persyaratan mutlak darinya yang harus dipatuhi Elana di masa depan nanti.

Dia harus memastikan bahwa Elana benar-benar paham dengan persyaratannya dan bersedia mematuhi seluruh persyaratan itu tanpa kecuali.

Ketika suaranya tak mampu menembus alam mimpi Elana, Akram menyentuhkan jemarinya yang hangat untuk mengelus sisi pipi Elana dengan lembut.

"Bangun, Elana," ulangnya kemudian, kali ini dengan nada yang lebih keras.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sentuhan hangat itu terasa di pipi Elana membuat Elana seolah ditarik paksa dari mimpi indahnyanya dan langsung membuka mata. Dirinya langsung berhadapan dengan sosok Akram Night yang tampak telah berpakaian rapih dan berdiri di samping ranjang, dekat sekali dengan Elana.

Secara refleks, Elana langsung beringsut menjauh, menjaga jarak dari Akram dengan sengaja. Sikapnya itu membuat Akram menipiskan bibir menahan jengkel, tetapi akhirnya memilih tidak mengatakan apa-apa. Nanti saja mereka akan membahas mengenai sikap Elana yang seolah menganggapnya sebagai wabah penyakit terutama di saat mereka tidak sedang bercinta, untuk sekarang, masih ada hal yang lebih penting yang harus mereka bicarakan.

Akram hendak membuka mulutnya, tetapi matanya malah terarah pada bahu Elana yang terbuka karena selimut yang digunakannya melorot, dan pemandangan bekas ciuman yang dia tinggalkan di kulit Elana semalam dan hampir sepanjang hari ini, langsung menarik perhatiannya.

Kulit Elana tampaknya sangat sensitif dan rapuh, sedikit tekanan saja akan menciptakan bekas merah nan samar di sana, dan ciuman-ciuman yang diberikan oleh Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan penuh gairah di sana yang berpadu dengan tanda kepemilikan, dengan cepat berubah dari warna merah terang menjadi merah gelap yang hampir ungu di permukaan kulit Elana.

Seolah-olah dia telah melakukan kekerasan pada Elana....padahal yang dia lakukan hanyalah memberi perempuan itu tanda kepemilikan dengan penuh hasrat, tanpa tujuan menyakiti.

Akram mengerutkan kening tidak suka ketika memandang lebam-lebam merah keunguan itu dan memutuskan bahwa ke depannya dia akan lebih berhati-hati memperlakukan Elana.

Ditatapnya Elana yang tampak sedang menahan diri supaya tidak menguap, perempuan itu tampaknya sangat mengantuk hingga kesulitan mengembalikan kesadarannya secara penuh.

Dan untuk kesekian kalinya, tingkah Elana tersebut berhasil melembutkan hati Akram sehingga dia mengurungkan niatnya untuk mengajak Elana berbicara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

serius sebelum mereka pergi meninggalkan pulau malam ini.

Perempuan ini kelelahan. Dia butuh istirahat.

Dengan gerakan cepat, Akram mendorong Elana sedikit beringsut dari sofa dan mengambil posisi duduk di ujung sofa yang berlawanan dengan Elana, membuat Elana membelalakkan mata dan berusaha menggeser tubuhnya kembali menjauh dengan percuma karena tubuhnya telah berada di posisi paling pinggir dadi sofa dan hampir jatuh.

"Kalau kau... ingin lagi....aku... aku... tak bisa...." Elana berucap cepat dengan nada terbata, dirinya sudah begitu lelah hingga tak memiliki daya untuk melawan Akram jika lelaki itu hendak memaksakan kehendaknya. Dia bahkan sudah tidak memiliki kekuatan lagi untuk sekedar meninggikan nada suaranya.

Akram benar-benar menghabiskan waktunya untuk kembali bercinta dengan Elana sejak sabtu malam sampai hari minggu sehabian ini. Sekarang hari minggu telah hampir menuju waktu pamungkasnya, dan Elana benar-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

benar kelelahan. Dia hanya ingin tidur dan memulihkan tenaganya, dia hanya ingin ditinggalkan sendirian.

Akram tersenyum masam ketika menemukan ketakutan di mata Elana. Ya, dia sadar bahwa dirinya memang keterlaluhan kalau menyangkut Elana. Seolah-olah dirinya berubah menjadi maniak seks yang tak pernah puas. Tetapi untuk saat ini, Akram bahkan tidak memahami dirinya sendiri dan reaksi tubuhnya. Hasratnya pada Elana begitu besar dan kenyataan bahwa dia telah menahan diri selama beberapa hari tak bisa mengunjungi Elana, membuatnya lepas kendali ketika dirinya mendapatkan kesempatan untuk memuaskan diri bersama Elana.

Akram mengulurkan tangannya, memberi isyarat pada Elana agar mendekat ke arahnya.

"Aku tidak akan mengganggumu lagi kali ini. Apa kau tidak lihat kalau aku sudah berpakaian rapi dan bersiap untuk pergi?" Akram berucap dengan nada jengkel saat mengetahui sinar teror di mata Elana ketika melihat uluran tangannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana melebar. "Kau mau pergi?" kepanikan langsung memenuhi matanya. "Kau bilang... kau sudah berjanji bahwa kau akan mengeluarkanku dari sini... tapi kau akan pergi sendirian?" serunya penuh tuduhan.

Akram berdecak semakin jengkel. Dan karena sepertinya Elana sama sekali tidak berniat untuk menyambut uluran tangannya, akhirnya Akram memutuskan untuk mencekal tangan perempuan itu, lalu menarik Elana dengan kekuatan penuh hingga Elana menabrak dadanya, jatuh ke dalam pelukan dengan posisi duduk di pangkuannya. Ditahannya Elana di sana, dipeluknya perempuan itu kuat-kuat untuk mencegah Elana melepaskan diri, meskipun dia tahu bahwa saat ini, Elana sudah terlalu lelah untuk melakukannya.

"Diam dan dengarlah aku dulu, perempuan keras kepala." Akram berucap setengah menggerutu saat menyadari Elana sudah membuka mulutnya untuk memprotes. "Aku akan menepati janjiku membawamu malam ini keluar dari pulau dan kita akan membicarakan persyaratannya nanti di tempatku. Kau bisa tenang karenanya. Untuk sekarang, diamlah, lemaskan tubuhmu dan jangan begitu kaku di pelukanku." Akram meremas bahu Elana lembut seolah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berusaha memijit sambil lalu. "Pejamkan matamu, Elana." perintahnya tegas.

Melawan perintah Akram, Elana malah mengangkat pandangannya dan menatap Akram dengan bola mata yang dilumuri oleh rasa ingin tahu.

"Untuk apa aku harus memejamkan mata?" tanyanya curiga. Perempuan itu memang tidak memberontak, tetapi apa yang terpancar di pandangannya sudah menunjukkan isi hatinya. Elana was-was kalau Akram akan menyerangnya begitu dia menutup mata.

"Aku tidak akan menyerangmu kalau itu yang kau takutkan." Akram menjawab langsung, membuat pipi Elana memerah. Pemandangan indah itu langsung membuat Akram bergairah hingga Akram terpaksa mengalihkan tatapan matanya dan mendorong kepala Elana supaya tenggelam di dadanya yang keras. "Aku hanya ingin kau tidur dan beristirahat."

Elana yang tak percaya, malahan berusaha mendongakkan kepalanya untuk menatap Akram kembali serta mencoba berbicara. Tubuhnya bergerak gelisah di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atas pangkuan Akram, membuat Akram semakin tersiksa oleh hasratnya yang merayap naik seiring dengan gesekan tubuh Elana ke tubuhnya.

Sambil menggertakkan gigi, Akram menahan perempuan itu, lengannya memeluk tubuh mungil Elana dengan erat, dengan kekuatan yang tak bisa dibantah.

"Sshhh... diam dan tidurlah. Kalau kau terus bergerak-gerak, aku bisa berhasrat lagi dan mengubah pikiranku, lalu memutuskan untuk menidurimu," geram Akram dengan nada sungguh-sungguh. Ancamannya rupanya efektif karena segala gerakan Elana langsung terhenti diam setelahnya.

Akram tersenyum simpul. Ditenggelamkan kepalanya di kelembutan rambut Elana, sementara tangannya mengusap rambut dan bahu perempuan itu dengan belaian seirama yang memabukkan.

"Masih ada waktu sampai dengan tengah malam. Tidurlah, kucing mungil. Pulihkan tenagamu, karena percayalah, kau akan membutuhkan banyak energi untuk menjalani hari-harimu nanti." Suara Akram terdengar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lembut dan dalam, layaknya sebuah nina bobo yang sempurna sebagai pengantar tidur bagi Elana yang kelelahan.



Helikopter yang dikirimkan oleh Elios datang menjemput tepat di tengah malam. Beruntung cuaca saat ini sedang baik, dengan sinar bulan yang begitu terang dan angin malam yang bersahabat.

Akram mengangkat Elana yang masih tertidur pulas di gendongannya dan berjalan menyusuri jalan setapak dari gerbang ke arah helipad dengan beberapa *bodyguard* mengikuti di belakangnya. Udara dingin langsung meniup mereka ditambah dengan pusaran angin dari helikopter yang menanti Beruntung tubuh Elana sudah dibungkusnya dengan selimut tambahan yang menutup perempuan itu dari bawah dagu hingga ke kaki.

Akram membiarkan anak buahnya membantunya naik ke atas helikopter karena dirinya tidak mau melepaskan pelukannya dari Elana yang masih berada dalam gendongannya. Begitu dirinya duduk di kabin helikopter dan semua persiapan telah dilakukan, helikopter legam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itupun mengudara setelah pilotnya memohon izin pada Akram dengan sikap hormat.

Ketika helikopter itu sudah menjejak awan, sementara di bawahnya ombak lautan tampak berkejaran seolah melambai ke arah mereka, Akram menundukkan kepala dan menatap ke arah Elana yang tidur dengan begitu pulas dan damai dengan pipi menempel di dadanya.

Bibir Akram mengurai senyum tak sabar dan penuh antisipasi, menantikan hal menarik yang mungkin akan terjadi di masa depan mereka nanti.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

25 : LANGKAH BARU



Helikopter itu mendarat di landasan yang terletak di bagian tertinggi dari gedung besar yang menjadi lokasi kantor pusat perusahaan milik Akram. Di sana, sudah ada tiga buah mobil hitam terparkir menunggu. Elios sendiri yang mengemudikan mobil utama yang dimaksudkan untuk ditumpangi oleh Tuan Akram, dirinya sudah menunggu dengan setia sejak satu jam sebelumnya untuk menjemput Akram di tempat ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa kata, masih dengan menggendong Elana, Akram menuruni helikopter dan melangkah sambil diikuti oleh beberapa *bodyguardnya* menyeberangi landasan helikopter ke arah Elios.

Begitu Akram sudah tinggal beberapa langkah, Elios bergegas membuka pintu mobil yang mengarah ke kursi penumpang, dan membungkuk hormat sambil menanti dengan tenang saat Akram memasuki mobil, masih dengan Elana dalam pelukannya.

Setelah pintu ditutup, Elios langsung masuk ke kursi supir, bersamaan dengan seorang *bodyguard* yang duduk disebelahnya. Mobil pun melaju diikuti dua mobil lain yang berisi para *bodyguard* Akram. Mereka melalui jalur khusus di samping gedung, melewati area parkir yang berada di setiap lantai, sebelum akhirnya sampai ke jalan dan melaju keluar melewati halaman besar area gedung perkantoran megah tersebut. Para petugas berseragam keamanan yang bertugas di gerbang masih tampak berjaga dengan siaga meskipun hari masih dini, dan mereka semua langsung berdiri hormat ketika mobil yang dikendarai Akram melewati mereka dan keluar melalui pintu gerbang besar yang terbuka otomatis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mobil pun melaju membelah jalan raya di ibukota yang masih tampak senyap berhiaskan langit gelap. Hanya tampak beberapa kendaraan tak kenal tidur yang bisa dihitung dengan jari yang beberapa kali berpapasan dengan mereka.

"Tuan Akram, Anda akan menempatkan Nona Elana di Apartemen yang mana?" Elios akhirnya bertanya perlahan ketika Akram tak juga memberikan instruksi tentang arah tujuan mereka.

Akram sendiri tampak berpikir. Sejujurnya, sebelumnya dia benar-benar terlupa tentang pengaturan mengenai tempat tinggal Elana ketika secara impulsif dirinya menerima persyaratan perempuan itu dan bersedia membawanya keluar dari pulau. Memang pencarian tempat tinggal secara mendadak bukanlah sebuah masalah besar baginya. Karena, selain memiliki beberapa apartemen megah yang Akram beli atas namanya pribadi, salah satu perusahaan Akram yang bergerak di bidang properti juga mengelola jaringan besar dari rangkaian berbagai macam gedung apartemen yang berada di pusat kota.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka akan selalu bisa menyediakan satu kamar apartemen untuknya jika Akram menginstuksikannya.

Wanita-wanita yang beruntung dipilih menjadi kekasih tetap Akram biasanya akan ditempatkan di satu apartemen tersendiri yang cukup nyaman dan mewah dengan tujuan memudahkan Akram datang berkunjung kapan pun dia mau. Ketika Akram sudah kehilangan minatnya pada perempuan itu, *biasanya Akram akan kehilangan minatnya tak lebih dari tiga bulan hubungan*, maka Akram akan berbaik hati memberikan apartemen itu kepada mantan wanitanya sebagai hadiah perpisahan.

Akram Night tidak pernah membiarkan mantan kekasihnya ditinggalkan dengan tangan kosong.

Tetapi saat ini pengaturannya tentu akan berbeda. Sebab, jika menyangkut Elana, Akram tidak berpikir untuk melepaskan perempuan itu dalam waktu dekat.

Dan sudah pasti dia tidak akan kehilangan minat semudah itu pada Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana berada di pulau, Akram terpaksa menahan diri dan hanya bisa mengunjungi Elana di akhir pekan. Kondisi yang menyiksa itu bahkan sempat membuat Akram ingin mengevaluasi kembali kebijakan yang diambilnya. Dan kebetulan, ketika Elana memberikan persyaratannya sebagai ganti penyerahan dirinya, Akram semakin mendapatkan dorongan untuk mengeluarkan Elana dari pulau.

Sekarang setelah dirinya tidak dibatasi oleh akses jarak, sudah tentu Akram tidak ingin menempatkan Elana di suatu tempat yang jauh dari pandangannya dan hanya mengunjungi perempuan itu setiap waktu sekali. Dirinya ingin Elana ada di tempat yang berada di dalam jarak pandangannya, di tempat yang bisa dijangkaunya kapan pun dia menginginkannya.

Dengan pemikiran itu, akhirnya Akram mengambil keputusan.

"Kita ke apartemen utamaku di *Night Heaven Hills*." Akram menyebut nama tempat tinggalnya dengan tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi reaksi keterkejutan Elios benar-benar bertolak belakang dengan ketenangan Akram, lelaki itu menginjak rem tanpa sengaja dan hampir-hampir membuat mobil mereka berdecit di jalanan kalau dia tidak bisa menguasai diri dengan cepat. Beruntung Elios bisa lekas mengembalikan ketenangan dirinya, dia segera meminta maaf pada Akram atas ketidaknyamanan tuannya itu dengan gaya menyetirnya, lalu kembali melajukan mobil dengan tenang seperti biasa.

Perlahan Elios membelokkan kendaraannya ke arah yang sesuai dengan perintah Akram. Apartement *Night Heaven Hills* adalah salah satu Apartement bergensi dari jajaran apartement yang dimiliki oleh keluarga Night, dengan kemewahan kelas atas dan keamanan tingkat tinggi sebagai nilai lebihnya. Apartemen yang mengedepankan kemewahan kelas atas ini kebanyakan dihuni oleh orang-orang yang menginginkan privasi seperti para artis, politikus dan golongan lainnya yang memiliki banyak harta. Karena tidak semua orang bisa menanggung harga kepemilikan apartemen ini yang sangat fantastik. Dan di atas semua itu, tuannya Akram memiliki *presidential suite class*, yang merupakan tipe hunian terbaik dari seluruh ruang yang ada di apartemen tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram memang memiliki beberapa rumah lain di seluruh penjuru negeri, tetapi, rumah yang resmi didaftarkan sebagai tempat tinggalnya adalah rumah megah yang terletak di kawasan hunian mewah di sisi kota yang lain yang merupakan rumah warisan dari kedua orang tuanya. Kadang untuk kepentingan acara resmi yang dilakukan atas nama perusahaan, Akram mengadakan jamuan makan malam atau pesta amal tahunan di rumah besarnya itu. Tetapi, untuk sehari-hari, Akram Night bisa dikatakan tidak tinggal di rumah tersebut. Rumah dengan puluhan kamar, ruangan dan juga begitu banyak pelayan serta memerlukan biaya perawatan serta pemeliharaan besar itu, terlalu berlebihan untuk dihuni seorang diri oleh Akram. Karena itulah Akram menyerahkan perawatan rumah itu kepada ahlinya dan memilih meninggalkan sebuah apartemen yang bisa menunjang seluruh kebutuhannya.

Sebagai seorang lajang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja dan beraktivitas dengan mobilitas tinggi, Akram lebih memilih untuk tinggal di hunian apartemen yang dianggapnya nyaman, yaitu di apartemennya di *Night Heaven Hills*. Selain karena lokasinya yang dekat dengan kantor pusat tempat Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bekerja, kamar Apartemen seluas 340 meter persegi, yang didesain bertingkat dua lantai dengan dua kamar luas di lantai atas yang dihubungkan dengan tangga ke ruangan-ruangan penunjang di lantai bawahnya seperti ruang santai, dapur, *minibar* dan balkon luas, sudah sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Akram serta bisa memuaskan seleranya.

Jika tidak sedang berpergian untuk urusan bisnis maupun pribadi, Akram akan selalu pulang ke apartemen utamanya itu yang lebih berfungsi sebagai tempat privatnya. Dan hal itulah yang membuat Elios benar-benar terkejut dengan keputusan yang diambil oleh Akram.

Tuannya itu menjaga kehidupan pribadinya yang sesungguhnya dengan sangat ketat, apa yang diliput oleh media, hubungan-hubungan Akram dengan para public figure dan artikel-artikel bisnis maupun gosip yang membahas tentang Akram, semuanya berada di bawah kendali tuannya itu dan diatur sebagai kamufase pencitraan dirinya di depan khalayak umum. Sementara itu, kehidupan pribadinya yang sesungguhnya tertutup rapat, tanpa ada yang bisa menembus. Bisa dibilang, hampir tidak ada yang tahu bahwa Akramlah yang meninggalkan kamar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terbaik di *Night Heaven Hills* ini, bahkan tidak ada satu pun dari wanita-wanita Akram sebelumnya yang mengetahui tentang tempat ini.

"Apakah Anda yakin membawa Nona Elana kemari?" Elios memberanikan diri bertanya dengan hati-hati ketika mobil mereka berbelok menuju gerbang pertama *Night Heaven Hills*. Petugas keamanan langsung datang, memberi hormat dan melakukan pemeriksaan identitas. Elios menunjukkan kartu khusus penghuni apartement yang langsung discan secara digital untuk menentukan apakah pengunjung boleh memasuki area dalam atau tidak.

Sistem keamanan yang ketat telah memustahilkan upaya penerobosan dan penyusupan dari pihak manapun, hingga sejak apartemen ini didirikan, belum ada yang berhasil lolos melalui berlapis-lapis gerbang dan pemeriksaan keamanan di tempat ini.

Terdengar suara '*bib*' perlahan pertanda bahwa mereka boleh masuk. Petugas-petugas itu lalu memberi hormat sekali lagi dan membuka gerbang, mempersilahkan mereka masuk. Mobil pun melaju melalui jalan besar panjang yang akan menghubungkan mereka dengan gerbang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemeriksaan kedua. Karena apartemen ini mengutamakan sistem keamanan tingkat tingginya dan privasi penghuninya, maka mereka harus melalui beberapa pemeriksaan ketat sebelum bisa memasuki area utama dari apartemen tersebut.

Akram memahami kecemasan Elana. Apa yang dilakukan oleh Akram saat ini terhadap Elana tentu terasa asing bagi Elios yang telah mengabdikan kepada Akram selama lebih dari sepuluh tahun. Tetapi Akram hanya perlu menunjukkan pada Elios, bahwa obsesinya terhadap Elana, sama sekali tidak akan mengurangi kekuatannya.

"Aku harus mengawasi Elana sedekat mungkin. Jadi apartemenku adalah pilihan terbaik." Akram menjawab singkat, tidak menginginkan bantahan apapun dari asistennya yang setia.



Matahari masih mengintip di kaki langit ketika seorang pelayan membangunkan Elana dengan hati-hati, sejenak Elana membuka mata dan kebingungan karena tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengenal lingkungan di sekitarnya dan juga tidak mengenal pelayan yang membangunkannya.

Berbeda dengan ruangan yang ditempatinya di villa yang penuh dengan nuansa abu-abu dan hitam, kamar tempatnya terbangun sekarang seluruhnya berwarna krem yang berpadu dengan nuansa kayu hangat berwarna coklat tua yang mendominasi. Elana memandang ke sekeliling dengan bingung, dia berusaha mengumpulkan memorinya dan berhasil memanggil ingatan tentang Akram yang mengangkatnya lalu membawanya ke gendongan.

Elana begitu lelah semalam, hingga ketika Akram membawanya pergi, dia sama sekali tidak memiliki keinginan untuk memberontak dan lebih memilih untuk menenggelamkan dirinya semakin dalam ke alam mimpi.

Dan disinilah dia, di bawa terbang ratusan kilometer jauhnya dan berakhir di sebuah tempat baru yang asing tanpa dia menyadarinya.

Elana meringis sambil mengutuki keteledorannya dalam hati, tetapi Elana tidak memiliki kesempatan untuk berlama-lama mengutuk diri sendiri karena gerakan pelayan yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

masih menunggu di samping ranjang, mengalihkan perhatiannya.

"Selamat pagi Nona, ini pukul setengah pagi dan Anda berada di apartemen Tuan Akram. Nama saya Elisa, saya ditugaskan datang dari rumah pusat pagi ini untuk melayani Anda sebelum bekerja." Pelayan berusia setengah baya itu berucap hormat memperkenalkan diri sambil meletakkan pakaian yang terlipat rapi di ke meja samping tempat tidur, "Kamar mandi ada di sebelah sana dan air mandi sudah saya siapkan, semoga temperaturnya pas untuk Anda. Setelah Anda selesai bersiap-siap, mohon turun ke lantai bawah untuk sarapan, karena setelah selesai sarapan, Tuan Elios akan datang untuk menjemput Anda pukul tujuh tepat." Setelah menjelaskan semua informasi dengan suara datar, sekali lagi pelayan itu membungkukkan tubuh memberi hormat, lalu berpamitan undur diri dengan sikap formal, sebelum kemudian melangkah pergi.

Sikap pelayan yang efisien dan formal itu membuat Elana tertegun beberapa lama setelah dia ditinggalkan sendirian. Kemudian, perkataan pelayan itu sebelumnya tiba-tiba memantik kesadarannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seseorang yang dipanggil dengan sebutan Tuan Elios akan menjemputnya? Kalau tidak salah, bukankah Elios itu adalah asisten Akram, sosok lelaki berwajah cerdas dengan penampilan elegan yang sempat memperkenalkan dirinya di rumah sakit waktu itu?

Dan menjemputnya... Elana mengerutkan kening untuk berpikir, lalu kegembiraan menyelimuti rona wajahnya ketika dia menyimpulkan bahwa kemungkinan besar, Elios akan menjemputnya untuk mengantarkannya bekerja. Akram telah menepati janjinya, bukan hanya membebaskan Elana dari pulau itu, tetapi juga akan membiarkannya bekerja.

Pemikiran itu membuat Elana bersemangat. Dengan riang dia melompat dari tempat tidurnya, melupakan tubuhnya yang luluh lantak sebelumnya dan setengah berlari menuju kamar mandi.



Ketika Elana menyelesaikan makannya dan pelayan itu membereskan semuanya dengan efisien tanpa mengizinkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membantu sedikit pun, Elana akhirnya memilih duduk di sofa besar berwarna krem yang berada dekat dengan ruang makan. Mata Elana memandang kagum ke sekeliling ruangan yang tampak begitu luas dengan keindahan penataan ruangan dari perpaduan perabot berkelas dan pengaturan desain interior yang tanpa cela.

Orang-orang kaya yang memiliki uang ternyata begitu senang menghambur-hamburkan uangnya untuk membeli kemewahan. Untuk tempat ini misalnya, bahkan kamar mandi di tempat ini beberapa kali lebih luas dari kamar kontrakkannya di masa lampau.

Jam belum lagi menunjukkan pukul tujuh dan Elana menunggu dengan gelisah di setiap detiknya. Dia tak sabar dan penuh antisipasi menunggu apa yang akan terjadi. Dan saking sibuknya dengan pikirannya, Elana bahkan lupa untuk bertanya-tanya mengenai Akram yang sama sekali tak hadir sejak dirinya membuka mata.

Tapi tidak masalah, bukan? Ini adalah hari kerja, dan seharusnya Elana bisa bebas dari Akram di hari kerja. Untuk sekarang ini, Elana lebih baik melupakan tentang Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan fokus pada penggenapan janji Akram untuk membiarkannya bekerja.

Suara bel dari luar membuat Elana hampir terloncat dari posisi duduknya karena dikejutkan dari lamunannya. Dia belum sempat bergerak ketika pelayan setengah baya itu secepat kilat melangkah ke pintu dan melihat ke layar kecil di samping pintu yang menampilkan dua sosok laki-laki yang berdiri tepat di luar pintu.

Setelah mengkonfirmasi siapa yang datang, pelayan itu pun membuka pintunya dan Elana mengerutkan kening ketika melihat siapa yang datang memasuki pintu apartemen itu.

Bukan hanya asisten Akram yang bernama Elios saja yang datang, tetapi juga diikuti oleh sosok lelaki lain yang dikenal oleh Elana sebagai dokter Nathan, dokter pribadi Akram.

Kenapa? Untuk apa dokter Nathan ada di sini?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

26 : PERSYARATAN AKRAM



Elios menatap Elana dengan tatapan mata datar di balik kacamatanya. Seperti biasa, lelaki itu berpenampilan rapih tanpa cela dan bersikap kaku layaknya robot.

Berkebalikan dengan Nathan yang begitu matanya bertemu dengan Elana, langsung menguraikan senyum lebar dan melambaikan tangannya di depan wajah Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Hai, cantik. Kita bertemu lagi," sapanya ramah yang langsung dipotong oleh tatapan tajam Elios ke arahnya.

"Tuan Akram akan membunuhmu kalau tahu kau memanggil Nona Elana dengan sebutan itu," desis Elios memperingatkan dari sela giginya yang terkatup.

Peringatan tersebut sepertinya tidak mengena pada Nathan. Dokter itu mengangkat bahunya sambil lalu dan tetap memasang senyumnya.

"Akram tidak akan membunuhku, setidaknya untuk saat ini." Nathan menolehkan kepala dan mengalihkan pandangannya kembali ke arah Elana, matanya bersinar penuh arti. "Karena sekarang, dia masih sangat membutuhkanku," sambungnya yakin.

Kedua laki-laki itu kembali menoleh ke arah Elana, menjadikan Elana sebagai pusat perhatian mereka. Tatapan tajam keduanya membuat Elena merasa canggung, tapi dia akhirnya berhasil mengumpulkan keberaniannya, mendongakkan kepala dan menatap ke arah Elios maupun Nathan dengan penuh rasa ingin tahu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ma.. maaf... kenapa kalian ada di sini?" tanyanya gugup. Dia sudah diberitahu bahwa Elios akan datang untuk menjemputnya, tetapi dia tidak tahu kenapa Elios membawa dokter Nathan bersamanya. Elana dirayapi rasa waspada dan mulai meragukan pemikiran sebelumnya bahwa Akram akan mengizinkannya bekerja.

Elios seolah bisa membaca ekspresi ketakutan yang merayap di wajah Elana dan memilih menjawab dengan lugas.

"Mungkin pelayan sudah mengatakan kepada Anda bahwa saya akan datang untuk menjemput anda pergi bekerja. Tetapi sebelumnya, dokter Nathan akan melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi kesehatan Anda," ucapnya dengan nada formal yang membuat Nathan memutar bola mata dengan jengkel di seberang sana.

Jawaban Elios itu mengguratkan kembali kelegaan di ekspresi Elana, membuatnya senang karena Elios sudah memastikan bahwa dia akan benar-benar pergi bekerja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan polos Elana menatap ke arah Nathan dan bertanya.

"Kau akan memeriksaku?" ujanya tak sabar.

Tatapan Elana layaknya anak kecil tak berdosa, membuat Nathan dirayapi perasaan bersalah dalam hatinya. Betapa malangnya Elana harus berakhir di bawah cengkeraman Akram yang begitu kejam dan tak segan-segan melindas siapapun yang lebih lemah darinya. Tetapi, sepertinya Nathan mungkin telah meremehkan kekuatan Elana di balik tubuhnya yang mungil dan lemah, karena bukan hanya berhasil tetap bertahan sampai selama ini di bawah dominasi Akram yang mengerikan, Elana bahkan juga berhasil bernegosiasi dengan Akram serta membuat Akram mengubah keputusannya hanya demi mengakomodasi persyaratan yang diajukan oleh Elana.

Mengetahui bahwa Elana telah menunggu, Nathan bergerak cepat, meletakkan tas peralatannya dan duduk di sebelah Elana.

"Maaf, mungkin aku akan menyentuhmu untuk melakukan pemeriksaan." Nathan berucap mengantisipasi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk mencegah Elana ketakutan kepadanya. Setelah mendapatkan izin berupa anggukan tipis dari Elana, barulah Nathan melakukan prosedur pemeriksaan rutin untuk memeriksa tanda-tanda vital Elana.

Ritme jantungnya bagus, tekanan darahnya juga oke. Nathan juga memeriksa bekas sayatan di pergelangan tangan Elana dan yakin bahwa luka itu telah menutup dan kering sepenuhnya. Sepertinya kondisi fisik Elana sudah memungkinkannya untuk pergi bekerja.

Tadi pagi Akram meneleponnya dan meminta Nathan secara khusus memeriksa kondisi kulit perempuan itu yang rapuh. Akram bilang bahwa dirinya begitu mudahnya meninggalkan jejak di permukaan kulit Elana dibandingkan dengan ketika dirinya bersama wanita-wanitanya yang lain. Nathan tentu tidak bisa menginstruksikan kepada Elana untuk membuka pakaian dan meminta Elana menunjukkan bekas-bekas yang ditinggalkan oleh Akram sehingga dia bisa memeriksa bekas lebam itu. Mungkin dia akan melakukan pemeriksaan di ruang prakteknya di rumah sakit nanti, ketika dirinya ditunjang oleh peralatan yang lengkap, tetapi untuk sekarang, pengobatan dan pencegahan adalah hal terbaik yang harus dilakukan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan mengeluarkan botol kaca bening berisi lotion berwarna putih, lalu menyerahkannya pada Elana yang menerimanya dengan gugup.

"Penghilang lebam dan memar yang efektif." Nathan mengedipkan mata bersahabat pada Elana. "Gunakan itu kapan pun kau memerlukannya," sambungnya dengan nada penuh arti.

Pipi Elana memerah, namun tak urung dia menganggukkan kepala.

"Nah, sekarang tinggal prosedur terakhir." Nathan mengeluarkan jarum suntik yang tampak aneh di mata Elana, kemudian menyiapkan jarum itu dan meraih lengan Elana perlahan. "Rasanya akan sedikit menggigit dan tidak nyaman, tapi hanya sebentar." Lalu tanpa peringatan dan meminta izin sebelumnya, Nathan melakukan prosedur penyuntikan yang membuat Elana tersentak karena rasa menusuk tajam di bawah permukaan kulitnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengusap lengannya, melirik ke arah bekas suntikan itu sebelum kemudian menatap ke arah Nathan dengan waspada.

"Apa... apa yang kau suntikkan kepadaku?" tanya Elana was-was.

"Itu adalah *microchip* yang memancarkan sinyal GPS pelacak dengan nano teknologi yang memudahkan kami melacak Anda dimana pun Anda berada." Kali ini Elioslah yang menyahut untuk menjawab sambil mengambil posisi duduk di atas sofa di sisi yang berlawanan dengan posisi Nathan. "Karena Tuan Akram membebaskan Anda dari tahanan rumah, maka kami perlu memasang pelacak di tubuh Anda untuk menjamin bahwa Anda akan tetap berada di tempat yang seharusnya dan meminimalisasi kemungkinan Anda melarikan diri."

Mata Elana melebar, wajahnya memucat. Teknologi yang disebutkan oleh Elios terasa seperti teknologi alien yang hanya pernah dilihat Elana di film - film fantasi *science fiction*. Mengerikan ketika mengetahui bahwa teknologi seperti itu ternyata nyata adanya di dunia ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Keluarga Tuan Akram memiliki laboratorium khusus yang menjadi pusat penelitian senjata berbasis teknologi paling mutakhir di luar negeri. Kami bekerjasama dengan banyak negara untuk menciptakan terobosan temuan baru di bidang persenjataan, dan tentu saja mendapatkan pelacak *microchip* dengan sistem nano teknologi ini sangat mudah bagi Tuan Akram." Elios memberikan informasi tanpa diminta, kemudian suaranya merendah. "Karena itulah, saya mengingatkan kepada Anda, Nona Elana. Jangan berpikir untuk berbuat bodoh dan mencoba melarikan diri, saya jamin itu tidak akan berhasil," ujarnya memperingatkan.

Nuansa dingin langsung menyebar ke seluruh penjuru ruangan, menimpakan kenyataan mengerikan kepada Elana, bahwa dengan adanya pelacak yang ditanamkan di tubuhnya ini, kemungkinan dirinya untuk melarikan diri benar-benar telah berubah menjadi kemustahilan.

Benda asing itu sekarang ditanam di tubuhnya... bagaimana dengan reaksi tubuhnya terhadap benda itu? bagaimana kalau tubuhnya menolak kehadiran *microchip* itu? bagaimana kalo benda asing itu meracuninya? Dan lagi... apakah dengan begini Elana benar-benar tak memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesempatan lagi untuk melarikan diri dari Akram? Bagaimana cara melepaskan benda ini dari tubuhnya? Apakah Elana harus menyayat tubuhnya untuk mencabut *microchip* ini dari sana?

Berbagai pertanyaan bergolak dalam diri Elana, membuat gemetar mulai merayapi dirinya yang pucat pasi.

Nathan yang melihat itu semua dengan segera menyentuh tangan Elana untuk mengalihkan perhatian Elana dari kemelut di dalam kepalanya.

"Jangan khawatir. Teknologi dari *microchip* sangatlah canggih dan telah melewati percobaan penelitian panjang di laboratorium ternama yang sangat ahli di bidangnya. Benda yang disisipkan di bawah kulitmu ini tidak akan memberikan efek buruk kepadamu dan aku bisa memastikannya. Sebagai seorang dokter, aku tidak akan pernah melanggar kode etik dengan menyuntikkan sesuatu yang berbahaya ke dalam tubuh pasienku." Nathan menjelaskan dengan suara lembut sebelum kemudian menyambung kembali. "Jadi kau bisa menyingkirkan segala ketakutanmu dan merasa tenang."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membuka mulutnya, hendak bertanya pada Nathan bagaimana cara melepaskan benda ini, tetapi Elios tiba-tiba menyela, membuat suara yang siap dilontarkan oleh Elana langsung tersekat di tenggorokannya.

"Tugasmu sudah selesai, dokter. Tuan Akram memerintahkanmu bergegas pergi, segera setelah tugasmu selesai." Elios melontarkan pengusiran halus, lalu mengalihkan tatapan matanya ke arah Elana. "Ada beberapa persyaratan dari Tuan Akram yang harus saya bicarakan dengan Anda sebelum saya mengantarkan Anda bekerja," ucap Elios dengan nada formal.

Nathan memasang ekspresi jengkel mendengar pengusiran halus dari Elios itu, tapi tak urung dia bergerak mengemasi peralatannya dan beranjak berdiri. Senyumnya kembali terurai ketika lelaki itu menganggukkan kepala ke arah Elana.

"Sampai jumpa Elana, kurasa kita akan sering bertemu nanti." Nathan mengucapkan salam perpisahan dengan riang sebelum kemudian melangkah pergi meninggalkan tempat itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu mereka ditinggalkan sendirian, Elios tidak membuang-buang waktu dan mulai menjelaskan tentang beberapa peraturan yang harus dipenuhi oleh Elana sebelum Elios membiarkan perempuan itu melangkah keluar dari apartemen tersebut.

"Nona Elana, Tuan Akram telah berbaik hati dengan memerintahkan Anda bekerja di dalam perusahaan beliau, Anda tentu tahu bahwa Anda tidak boleh mengatakan kepada siapapun hal-hal yang berhubungan dengan Tuan Akram. Jika Anda sampai melakukannya, kami sudah pasti akan segera mengetahuinya." Elios menyipitkan mata menatap Elana. "Dan Anda juga pasti sudah tahu, bahwa ketika Anda melakukan itu, yang celaka bukanlah Anda, melainkan lawan bicara Anda. Anda tentu masih ingat, bukan? Apa yang telah dilakukan oleh Tuan Akram kepada orang-orang yang Anda kenal di masa lampau hanya untuk menghapuskan jejak Anda? Tuan Akram tak segan untuk melenyapkan mereka semua tanpa sisa."

Pesan ancaman yang dikirimkan oleh Elios itu, meski diucapkan dengan nada datar, mampu mengirimkan sinyal mengerikan yang membuat bulu kuduk Elana berdiri. Elana mungkin tidak peduli pada dirinya sendiri, tetapi dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sungguh tidak mau kalau dirinya sampai menjadi penyebab orang lain celaka.

"Aku mengerti... aku akan menutup mulutku." Elana berucap perlahan. Dia memang benar-benar hanya berniat untuk bekerja. Dan dirinya akan menjadi dirinya sendiri di tempat kerja, seorang perempuan yatim piatu yang bekerja mencari nafkah untuk penghidupannya dan tidak berhubungan sama sekali dengan Akram Night, sosok yang terlalu jauh posisinya jika dibandingkan dengan dirinya.

Elios menganggukkan kepala, tampak puas dengan reaksi Elana. Lelaki itu lalu meletakkan dua benda di meja, di hadapan Elana. Yang satu adalah ponsel dan yang satu lagi adalah sebuah kartu berwarna hitam dengan ukiran tulisan berwarna keperakan.

"Ini adalah ponsel yang akan Anda bawa sebagai alat komunikasi. Dimanapun Anda berada, jika Tuan Akram menghubungi dengan ponsel ini serta mengharapkan kehadiran Anda, maka Anda harus datang dan tersedia. Ponsel ini sama seperti ponsel lainnya, dan saya sengaja memilihkan model standar supaya tidak menimbulkan kecurigaan rekan kerja Anda nantinya. Anda juga bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggunakan ponsel ini seperti biasa, untuk berkomunikasi dengan rekan kerja dan teman-teman baru Anda nanti, tetapi Anda harus tahu bahwa ponsel ini ditanamkan alat penyadap khusus yang bisa membaca semua hal yang anda lakukan dengannya, baik foto, rekaman percakapan, pesan tertulis, dan semua hal, semuanya bisa diakses oleh Tuan Akram, jadi saya harap Anda tidak menggunakan ponsel ini untuk keperluan negatif karena Tuan Akram bisa mengetahuinya detik itu juga."

Elana mengerutkan bibirnya jengkel. Elios sepertinya memiliki kebiasaan memberikan kabar baik dahulu dengan halus sebelum kemudian melemparkan kabar buruk di penghujung kalimatnya.

Lagipula, apa sebenarnya yang ada di kepala Akram Night? Bukan hanya memasang pelacak di tubuhnya, lelaki itu juga memasang penyadap di ponselnya? Sebenarnya seberapa gila kadar obsesi Akram yang mengerikan itu?

"Dan ini adalah *black card*, diberikan oleh Tuan Akram untuk Anda pegang, pada intinya, Anda bisa membeli apa pun yang Anda mau dengan kartu ini. Saya harap Anda

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyimpannya dengan baik karena kartu ini sangat berharga." Elios mengeluarkan tas mungil khusus dari balik jasanya, lalu memasukkan kartu dan ponsel itu ke dalam tas. Lelaki itu tak lupa mengambil salep anti lebam yang diberikan oleh dokter Nathan tadi, memasukkan botol kaca itu ke tempat yang sama, lalu menyerahkannya tas mungil tersebut ke tangan Elana.

Setelah itu Elios beranjak berdiri dan memberi isyarat supaya Elana mengikutinya. Mereka melangkah keluar dari apartemen dan langsung berhadapan dengan lift berlapis warna hitam yang telah menanti. Lelaki itu kemudian menghela Elana supaya memasuki lift dan mengikuti di belakangnya. Elios tampak menggunakan kartu khusus dan menekan kode tertentu untuk mengerakkan lift itu turun dan Elana memicingkan mata, mencoba untuk mengintip kode itu, tetapi tak berhasil.

Lengkaplah sudah. *Apartemen* di mana dia ditempatkan ini tidak lebih baik dari pulau tempatnya dikurung sebelumnya. Bukan hanya lokasinya yang sepertinya berada di lantai teratas dari bangunan apartemen yang sangat tinggi, untuk akses keluar masuk pun, mereka harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melewati lift dengan kartu khusus dan berkode rahasia yang sangat rumit.

Elana tahu bahwa kecil harapan baginya melarikan diri jika dikurung di apartemen ini, itu berarti tempat kerjanya adalah satu-satunya celah yang bisa dipegangnya. Tetapi Elana tahu bahwa dirinya harus bertindak dengan sangat berhati-hati, karena jika dia ceroboh sedikit saja, maka celah itu akan hilang dari genggamannya.

Elana memegang tas kecil itu erat-erat, menyadari betapa berharganya benda-benda yang ada di dalamnya. Memberikannya kartu kredit mungkin terlihat di luar sebagai suatu bentuk kemurahan hati Akram kepada Elana. Tetapi, seluruh penggunaan kartu kredit tentu saja memiliki catatan yang dikirimkan langsung kepada Akram, itu berarti, apapun transaksi yang dia lakukan, akan bisa dilacak oleh lelaki itu. Jadi sebenarnya, dengan memberikan kartu kreditnya, Akram dengan licik sengaja mengontrol Elana dalam balutan kemurahan hati.

Elana membutuhkan uang *cash* karena itulah satu-satunya metode pembayaran atas transaksi yang tidak bisa dilacak oleh Akram. Saat ini dia tidak memegang uang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepeserpun.... tetapi nanti kalau dia memiliki gaji, ada kemungkinan bahwa dia bisa menabung uangnya sendiri sebagai simpanan yang berada di luar kontrol Akram, dan bisa memakainya di saat dia membutuhkannya...

Siapa yang tahu kalau nanti di masa depan dia bisa memecahkan kemustahilan yang membalutnya ini, bukan?

Lift berdenting dan mereka sepertinya melangkah keluar melalui lorong khusus yang langsung mengarahkan mereka ke sebuah mobil yang sudah menunggu dengan seorang supir di sana. Elios membukakan pintu mobil untuk Elana, lalu menyusul duduk di sebelahnya. Tak lama kemudian, mobil pun melaju melalui lorong panjang sebelum kemudian naik ke permukaan yang terang oleh cahaya matahari pagi.

"Anak buah saya akan mengantar Anda ke divisi *cleaning service* dan bertemu dengan *supervisor* di sana. Anda akan dijelaskan mengenai tugas-tugas yang harus Anda kerjakan, mendapatkan seragam dan mulai bekerja hari ini juga. Dan jangan lupa, Tuan Akram meminta Anda datang ke ruangnya pada jam makan siang. Saya akan mengatur supaya Anda bisa hadir di ruangan Tuan Akram tepat waktu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanpa ada siapapun yang tahu," ucap Elios di tengah kendaraan mereka yang melaju.

Elana hanya menganggukkan kepala untuk menanggapi meskipun hatinya penuh dengan kekecewaan. Ternyata dia tidak bisa sepenuhnya lepas dari Akram meskipun dia berada di tempat kerja. Dan membayangkan apa yang akan dilakukan oleh Akram kepadanya sepanjang jam makan siang yang panjang membuatnya diliputi kengerian nan pekat.

Dan seakan hal itu belum cukup untuk menciptakan mendung di hati Elana, Elios kembali melemparkan bom kabar buruk yang langsung menenggelamkan Elana sampai ke dasar.

"Oh ya, Nona Elana. Ngomong-ngomong, biarpun Anda bekerja, Anda tidak akan bisa mengambil gaji Anda. Tentu saja perusahaan tetap akan mentransfer gaji Anda ke rekening yang diciptakan khusus untuk Anda. Tetapi Tuan Akram sudah mengatur supaya Anda tidak akan bisa mengambil gaji Anda dalam bentuk uang *cash*. Tenang saja, Tuan Akram tidak merenggut hak Anda, gaji itu akan tetap tersimpan utuh sebagai tabungan atas nama Anda, bahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tuan Akram menambahkan dana khusus dalam jumlah besar di sana sebagai simpanan atas nama Anda. Tetapi dana itu hanya bisa dicairkan dengan Tuan Akram sebagai penjaminnya."

Elios menatap Elana dengan senyum tanpa dosa, seolah tak tahu bahwa perkataannya telah mengancurkan semua rencana rapuh yang disusun oleh Elana, sampai hancur berkeping - keping.

"Tuan Akram berpikir bahwa Anda tidak perlu memegang uang cash demi keamanan Anda, toh Anda bisa menggunakan kartu yang diberikan oleh Tuan Akram untuk memenuhi kebutuhan Anda," sambung Elios lagi dengan seringai menyebalkan yang membuat Elana merasakan dorongan kuat untuk menonjok wajah tanpa cela itu dan melampiaskan kemelut di dadanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

27 : MULAI BEKERJA



David, seorang lelaki dari divisi personalialah yang diminta oleh Elios untuk mengantarkan dan memperkenalkan Elana ke divisi *cleaning service*.

Hari masih pagi, baru pukul delapan lebih, sementara itu perusahaan Akram mengadaptasi jam kantor di dunia barat yang dimulai pukul sepuluh pagi dan berakhir pada pukul lima sore, karena itulah situasi di lobby ini belum cukup

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ramai. Pada saat mereka datang memasuki kantor pusat perusahaan milik Akram yang sangat megah, David sudah menunggu di *lobby* dan langsung berdiri sopan begitu melihat Elios melangkah masuk, dengan Elana mengikuti canggung di belakangnya.

Sikap David begitu hormat pada Elios, lelaki itu bahkan sedikit membungkuk ketika bersalaman dengannya.

Rupanya, kedudukan Elios sebagai asisten dan tangan kanan Akram membuatnya cukup disegani di perusahaan ini.

Elios memperkenalkan Elana sambil lalu kepada David, kemudian dua lelaki itu tampak bercakap-cakap dengan formal tanpa melibatkan Elana di dalamnya.

Elana sendiri tak tertarik dengan pembicaraan mereka dan memilih menggunakan kesempatan itu untuk memandang ke sekeliling serta mempelajari situasi yang ada. *Megah* adalah kata pertama yang tersimpulkan di hati Elana pada pengamatan pertamanya. *Lobby* perusahaan itu cukup besar, dengan lantai yang sangat luas berlapis marmer hitam sebagai tempatnya berpijak, tampak kontras

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan bagian atap yang dibentuk tinggi serupa kubah raksasa berwarna putih gading di atas sana. Di sisi lain, tampak pilar-pilar raksasa dari marmer putih yang menjulang tinggi di setiap sisi bangunan.

Lobby yang megah ini cukup sesuai untuk mengimbangi tingginya gedung yang sempit membuat Elana ternganga lebar ketika pertama kali mobil yang dikendarai oleh supir membawa mereka memasuki area depan di kawasan gedung perkantoran milik Akram.

Kawasan ini terletak di area yang sangat luas dengan gedung kantor tinggi itu sebagai pusatnya. Ketika mereka masih berada di dalam mobil, Elios menjaskan bahwa di luar gedung pusat itu, fasilitas lengkap untuk menunjang kebutuhan karyawan dibangun dengan sempurna mengelilingi gedung kantor pusat.

Fasiltias itu berupa taman-taman yang sangat terawat, yang dikelilingi oleh jalur untuk bersepeda dan jalur untuk pejalan kaki yang dialasi dengan bata klasik dan disusun berjajar dengan sangat rapih. Berseberangan dengan taman, di bawah naungan pohon-pohon raksasa yang meneduhkan, terdapat cafe-cafe kecil di dalam bangunan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seragam yang berjajar dan berbaur dengan restoran mini yang menjual berbagai jenis makanan yang berlokasi di gedung-gedung mungil tersendiri dengan gaya bangunan klasik nan indah. Tak cukup hanya dengan lengkapnya fasilitas kuliner, di sisi lain juga terdapat kawasan pertokoan yang menjual berbagai kebutuhan, bersebelahan dengan bangunan klinik kesehatan yang cukup mewah yang juga dilengkapi dengan pusat penitipan anak khusus untuk karyawan. Selain itu, masih banyak terdapat berbagai fasilitas publik lainnya yang tersedia untuk karyawan.

Ketika Elios selesai menjelaskan itu semua di mobil, Elana berakhir dengan mulut ternganga dan mata berbinar menatap ke luar jendela ke arah bangunan-bangunan yang tersusun rapih di luar. Akram seolah-olah membangun kota tersendiri yang lengkap untuk memenuhi seluruh kebutuhan karyawannya, sehingga mereka tidak perlu keluar lagi untuk mencari apa yang mereka butuhkan, karena semuanya sudah tersedia di dalam sini.

Suara Elios yang memanggil namanya mengalihkan perhatian Elana dari lamunan. Dia segera mengangkat pandangannya dan melihat David tengah meninggalkan mereka untuk sejenak dan tampak berbicara dengan petugas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

resepsionis yang telah siap bertugas di balik meja resepsionis di tengah *lobby* nan megah itu.

Sementara itu, Elios berdiri di depannya, menanti Elana menaruh kembali perhatian kepadanya sebelum mulai berbicara.

"David dari bagian personalia adalah orang yang saya tugaskan untuk mengantar Anda ke divisi Anda," Elios berucap singkat, lalu menggenggamkan sebetuk kartu ke tangan Elana

Elana menundukkan kepala, menatap ke kartu di tangannya dengan penuh rasa ingin tahu, dan matanya melebar ketika melihat bahwa di kartu berwarna emas berpadu hitam itu, tercantum fotonya, berikut nama dan juga status pekerjaannya sebagai seorang *cleaning service*. Nama yang tertulis di kartu itu bukan nama lengkapnya, tetapi mencantumkan nama 'Lana' sebagai nama depannya.

Setidaknya nama barunya ini cukup mirip dengan nama lamanya. Kemungkinan besar, Akram sudah memikirkan itu ketika memberi nama palsu itu kepadanya. Elana akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mudah menoleh jika dipanggil dengan nama 'Lana' sama seperti ketika dia dipanggil dengan nama aslinya.

"Ini adalah kartu identitas resmi untuk karyawan perusahaan. Selain tamu, hanya karyawan resmilah yang boleh berlalu lalang di area kantor ini. Anda harus mengingat untuk selalu mengenakan kartu identitas ini di area kantor, karena jika Anda tidak mengenakannya, petugas keamanan akan menghampiri dan memeriksa Anda karena mencurigai Anda sebagai penyusup." Elios menjelaskan tanpa diminta. "Oh, dan kartu identitas karyawan ini juga berlaku sebagai alat tukar pembayaran di seluruh area perusahaan. Jadi jika Anda membeli makanan, atau barang, atau obat dan yang lainnya di kawasan komersil di area perusahaan ini, Anda cukup menggunakan kartu karyawan yang akan *discan* oleh pegawai yang bertugas. Di awal bulan, seluruh rekening belanja selama sebulan penuh akan ditagihkan dan bisa dilunasi tunai ataupun dipotongkan di gaji karyawan. Sementara itu, untuk kasus Anda, jangan khawatir, Tuan Akram akan melunasi sebesar apapun tagihan Anda, jadi gaji Anda akan tetap utuh nantinya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana memutar bola matanya tanpa sadar mendengar kalimat terakhir Elios itu. *Buat apa gajinya utuh kalau dia bahkan tak bisa mengambilnya?*

"Jadi, aku boleh membeli makan siang dengan kartu ini?" Elana bertanya, matanya berbinar membayangkan jajaran restoran mini yang ada di luar tadi. Sekilas pandang, Elana telah melihat bahwa restoran-restoran di luar tadi tampak menjajakan berbagai macam jenis makanan yang menggurikan. Akan sangat menyenangkan jika dia bisa mencicipi makanan itu satu persatu setiap harinya.

Elios mengerutkan kening melihat reaksi Elana. Perempuan ini tampak biasa saja dan tak terkesan ketika Elios menjabarkan tentang fasilitas mewah yang diberikan oleh Akram dengan murah hati kepadanya. Akram jelas memperlakukan Elana dengan sangat istimewa, contohnya saja bisa dilihat dari tindakan Akram memberikan *black card* kepada Elana, padahal Akram tidak pernah memberikan kartu yang sangat eksklusif kepada orang lain sebelumnya.

Tak tahukah Elana bahwa dia bisa menutup satu butik ternama secara penuh, mengusir semua pengunjung lain dan berbelanja di sana sebagai tamu tunggal serta

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memperoleh pelayanan super eksklusif, dengan menggunakan black card itu?

Dan sekarang, Elana malah tampak begitu bahagia, dengan wajah berseri dan mata berbinar-binar, hanya karena mengetahui bahwa dia bisa menggunakan kartu di tangannya untuk membeli makanan di seluruh restoran kecil yang tersedia di area perusahaan.

"Anda bisa membeli apapun yang Anda mau, Nona Elana. Tinggal menunjukkan kartu identitas karyawan itu pada kasir dan mereka akan memindainya." Elios menatap wajah Elana dan memutuskan untuk bertanya. "Atau mungkin ada makanan yang Anda inginkan yang tidak tersedia di dalam sini? Saya bisa menyuruh orang untuk mendapatkannya dan memberikannya kepada Anda segera."

Elana langsung menggelengkan kepalanya cepat. "Tidak... tidak! Di sini semua sudah cukup. Te... terima kasih," ujarnya menolak dengan nada halus.

Kedudukan Elios cukup tinggi di perusahaan ini, sementara Elana hanyalah seorang petugas kebersihan dengan kelas jauh di bawahnya. Melihat Elios bersikap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seperti seorang pelayan yang sedang melayani putri raja terhadapnya tentu saja membuat Elana diliputi oleh rasa canggung dan ingin segera melepaskan diri dari percakapan ini.

Tetapi, bagaimanapun juga, penjelasan Elios membuat Elana lega. Setidaknya dia tidak perlu kebingungan untuk membeli kebutuhan makan siangnya dalam kondisi tanpa uang sepeserpun. Meskipun begitu, Elana akan bersikeras bahwa Akram harus memotong dari gajinya untuk pembayaran bulanan tagihan makan siangnya nanti. Sebab, biarpun dirinya terikat di bawah ancaman Akram, Elana masih punya harga diri yang dijaganya rapat, dia tidak akan mengemis pada Akram untuk memenuhi kebutuhan makan siangnya sebagai karyawan di perusahaan ini.

Pada saat yang sama, David tampak melangkah mendekat kembali ke arah mereka, senyumnya ramah sebelum dia mengangguk ke arah Elios.

"Kalau begitu, saya akan membawa pegawai baru ini ke divisinya." ucap David sopan yang dibalas dengan anggukan tipis Elios. Elios kemudian melirik ke arah Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lalu memberi isyarat dengan menunjuk jam tangannya sendiri.

Dan Elana mengerti maksudnya. Elios sedang memastikan kalau Elana tidak melupakan perkataan Elios sebelumnya: *bahwa Tuan Akramnya menginginkan kehadiran Elana pada jam makan siang.*

Elana memilih tidak memberi reaksi apapun pada isyarat yang diberikan oleh Elios kepadanya. Setelahnya, David membalikkan arah dan memberi isyarat supaya Elana mengikuti langkahnya hingga Elana bergerak menjauh meninggalkan Elios.



David rupanya sangat ramah, dan sepertinya lelaki itu cukup terkenal di perusahaan ini karena semua orang yang berpapasan dengan mereka langsung menyapa David dengan riang seolah mereka semua bersahabat akrab.

Mereka berdua melangkah melalui lorong-lorong panjang di area gedung ini dan Elana berkonsentrasi mencoba menghapal jalan yang mereka lalui. Bahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelah melangkah begitu jauh, saat ini mereka masih berada di lantai satu yang sejajar dengan lobby. Ini cukup gawat, karena meski mereka belum berpindah satu lantai pun, Elana sudah kebingungan menghapal jalan karena luasnya area ini dan rumitnya lorong yang satu dengan yang lainnya.

"Jangan khawatir, seiring berjalannya waktu, kau akan hapal dengan tempat ini. Kau petugas kebersihan, jadi kemungkinan besar kau akan berkeliling ke seluruh gedung untuk melaksanakan tugasmu. Nanti mintalah denah peta gedung ini pada supervisormu, dia akan membantumu untuk menginstallnya di ponselmu. Kami menyediakan peta digital khusus untuk setiap karyawan mengingat begitu luasnya bangunan ini." David menatap ke arah Elana dan tersenyum ramah. "Tuan Elios mengatakan bahwa kau adalah salah satu bagian dari program CSR kegiatan sosial perusahaan yang mengambil anak-anak siap kerja dari panti asuhan dan memberikan mereka pengalaman kerja selama beberapa periode. Mungkin kau harus memulai dari jabatan terendah sebagai petugas kebersihan, tetapi jangan khawatir, di sini semua orang dinilai dari kerja keras mereka, tidak akan ada yang merendahkanmu meski kau seorang petugas kebersihan sekalipun."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana hanya menganggukkan kepala dan menyimpan informasi itu dalam hati. Jadi alibinya di tempat ini adalah sebagai perwakilan anak yatim dari panti asuhan yang bisa mendapatkan pekerjaan karena program CSR kegiatan sosial perusahaan. Dia harus mengingatnya baik-baik supaya tidak salah kata nantinya.

Sepertinya semua sudah disiapkan dengan rapih untuk mengakomodasi persyatan Elana, dan Elana bersyukur bahwa meskipun beberapa hal tidak sesuai dengan rencananya, setidaknya dia bisa keluar dari kurungan Akram setiap harinya, menghirup udara bebas yang semu dan berperan sebagai dirinya sendiri, anak yatim piatu dari panti asuhan yang bekerja sebagai petugas kebersihan untuk menyambung hidup.

David menyerahkannya pada supervisor yang mengepalai dan mengkoordinir seluruh petugas kebersihan di area gedung ini. Elana mendapatkan *locker* untuk menyimpan barang berharga seperti dompet dan ponselnya, lalu diberikan seragam yang langsung bisa dipakainya dan diserahkan pada salah satu petugas senior

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk proses pelatihan dan pendampingan pada hari pertamanya bekerja.

Beberapa jam kemudian berlangsung sangat cepat bagi Elana. Karena besarnya gedung ini, maka ada banyak sekali petugas kebersihan yang ada di divisinya dan setiap beberapa periode, jadwal baru diatur untuk memaksimalkan kemampuan pegawai di seluruh area perusahaan.

Sejak pagi, Elana mengikuti seniornya menjalankan tugas di area lantai tiga bersama sekelompok petugas kebersihan lainnya. Mereka terus bergerak untuk bekerja, menyisir setiap ruangan dan memastikan semuanya dibersihkan dengan seksama, ruang kerja para *staff* dirapihkan sebelum semua karyawan datang, ruang *meeting* disiapkan hingga bisa dipakai kapan saja, sampah-sampah dikumpulkan dalam *trolley* pengangkut sampah yang mereka bawa, begitu juga dengan area toiletnya yang bahkan dalam satu lantai tersedia begitu banyak dan harus mereka pastikan bersih dan wangi untuk digunakan oleh para karyawan.

Karena begitu banyaknya ruangan yang harus dibersihkan, pada saat jam istirahat tiba, mereka baru

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membersihkan separuh lebih dari tugas mereka di lantai tersebut.

Elana mengikuti bu Winda, senior yang mendampinginya melangkah kembali ke divisi *cleaning service* ketika jam istirahat tiba. Di sana sudah banyak para petugas yang aru saja datang dari pos mereka masing-masing, berkumpul di area *locker* dan sedang bersiap untuk makan siang.

"Kau akan makan siang dengan kami, bukan?" Bu Winda, perempuan setengah baya yang masih tampak bugar dalam menjalankan pekerjaannya itu tersenyum keibuan pada Elana. "Aku bisa merekomendasikan menu mana yang enak, banyak dan murah diantara restoran-restoran yang tersedia di luar sana," sambungnya kemudian.

Elana menganggukkan kepala, lupa bahwa dia harus siap sedia untuk Akram di jam makan siang, dan malah memutuskan untuk mengikuti ajakan bu Winda pergi makan siang bersama karyawan-karyawan yang lain.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Baru saja Elana menelan suapannya yang kelima dari menu nasi dan kuah sup sayuran yang begitu menyegarkan, beberapa laki-laki berpakaian jas formal dan mengenakan tanda pengenal khusus petugas keamanan yang serupa dengan para *bodyguard* Akram, melangkah memasuki restoran kecil tempat Elana dan rekan-rekan kerjanya memilih makan siang ini.

Elana langsung teringat pada perkataan Elios bahwa dia harus bersiap sedia untuk Akram di jam makan siang. Firasat buruk langsung menghantam Elana dan makanan lezat yang dikunyahnya tiba-tiba terasa seperti kertas hambar yang sulit ditelan.

Mereka semua tidak mungkin akan terang-terangan menyeretnya pergi dari sini, bukan?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

28 : MENJADI SASARAN



Ketika para *bodyguard* itu melangkah ke arahnya, wajah Elana langsung pucat pasi karena takut mereka akan membuka semuanya dan menghancurkan kesempatan Elana bekerja di hari pertamanya. Dan Elana sungguh-sungguh tidak ingin itu terjadi.

Apakah mungkin Akram benar-benar tega menyuruh para anak buahnya untuk mengambil tindakan di depan umum dan menyeret dirinya ke tempat Akram?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Semua mata tampak mengikuti ketika para *bodyguard* itu berhenti tepat di samping meja Elana. Sebagian besar tampak menatap dengan penuh rasa ingin tahu dan sebagian yang lain tampak berharap-harap cemas menanti apa yang mungkin akan terjadi.

"Nona Lana?" Salah seorang *bodyguard* itu bertanya, membuat Elana melepaskan tangannya dari sendok yang tak sadar telah digenggamnya erat sampai terasa sakit. Dirinya sudah pasrah akan apa yang mungkin terjadi nanti.

"Iya?" Elana menjawab dengan nada lemah menahan air mata.

"Saya mendapatkan instruksi dari bagian personalia untuk menjemput dan mengantarkan Anda kembali ke panti asuhan. Dengan status Anda sebagai karyawan percobaan dari program CSR kegiatan sosial yang bekerjasama dengan panti asuhan, telah disepakati bahwa Anda diberi waktu selama dua jam untuk kembali ke panti asuhan guna membuat laporan review kegiatan harian Anda kepada pengurus panti asuhan."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Be... benarkah?" mata Elana melebar, dirinya sama sekali tidak menyangka bahwa kalimat itulah yang akan meluncur keluar dari mulut *bodyguard* itu.

Alasan macam apa itu? Bagaimana mungkin seorang pegawai harus meninggalkan kantornya selama dua jam untuk membuat laporan review harian? Lagipula, bukankah jam istirahat di perusahaan ini hanyalah satu jam? Kenapa Elana harus mendapatkan tambahan potongan jam kerja satu jam lagi?

Elana memandang ke sekeliling, ke arah wajah-wajah rekan kerjanya yang ikut mendengarkan percakapan mereka itu. Dan dia tercengang melihat wajah mereka semua tampak percaya tanpa ada keraguan sedikit pun tentang apa yang dikatakan oleh salah seorang *bodyguard* itu.

Seniornya, Ibu Winda, malahan menepuk punggungnya dengan maksud memberi semangat.

"Pergilah Lana dan selesaikan laporanmu, buat laporan yang bagus-bagus tentang kami ya. Kau berasal dari panti asuhan yang dikelola oleh perusahaan yang terletak dekat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di belakang area perkantoran ini, bukan? Kami sudah mendengar tentang program CSR perusahaan yang diwakili olehmu, dan kami ikut berharap jika program ini berhasil, akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang dibuka untuk anak-anak yatim sepertimu."

Elana mengerjap melihat ketulusan di mata Ibu Winda. Dalam hatinya terbersit rasa bersalah karena telah ikut andil dalam kebohongan yang disusun oleh Akram, dan rasa bersalah itu meluap-luap, membuat dadanya terasa sesak.

Elana akhirnya hanya bisa menganggukkan kepala dengan mata berkaca-kaca. Dia tak punya pilihan lain selain mengikuti para *bodyguard* itu pergi.



Setelah dibawa melalui lorong yang sangat sepi seolah lorong rahasia, mereka melangkah memasuki lift untuk naik ke lantai paling tinggi tempat Akram berada. Begitu pintu lift terbuka, mereka langsung berhadapan dengan ruangan luas serupa ruang tamu raksasa dengan sofa-sofa hitam dari bahan kulit asli berukuran besar yang berjajar melingkar mendominasi ruangan, lengkap dengan meja bar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepanjang dinding lengkap dengan berbagai jenis minuman mahal di raknya, yang tampaknya sengaja dibuat untuk menjamu para tamu.

Di sisi lain ruangan, tampak Elios tengah duduk menunggu di belakang meja kerjanya yang sangat besar dan penuh dengan tumpukan berkas yang tersusun rapih.

Elios memerintahkan para *bodyguard* itu supaya pergi, kemudian mengalihkan tatapannya pada Elana.

"Tuan Akram sudah menunggu di dalam, silahkan masuk, Nona Elana." suara Elios terdengar datar, tetapi penuh dengan nada memerintah yang tak terbantahkan, sementara pandangannya memberi isyarat supaya Elana segera mengarahkan langkah ke pintu besar yang merupakan pintu menuju ruang kerja Akram.

Elana menelan ludah dan menatap ke pintu besar yang tampak mengintimidasi di depan matanya. Dia merasakan dorongan yang kuat untuk berbalik dan melarikan diri sekencang-kencangnya, tapi dia tahu bahwa dirinya tak bisa melakukannya. Lift di belakang punggungnya sama seperti yang lain, hanya bisa digunakan dengan kartu dan kode

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

khusus. Itu berarti Elana terjebak di tempat ini dan mau tak mau harus melalui pintu dan masuk ke dalam ruangan di mana Akram telah menunggunya.

Elana menghela napas panjang, lalu seperti hewan ternak yang digiring ke ladang pembantaian, dia mengetuk pintu ruangan Akram.

Jawaban tegas terdengar dari dalam, memerintahkan Elana masuk, dan Elana mengepalkan kedua tangannya sebelum kemudian melangkah masuk.



Akram tampak berdiri sambil menyandarkan panggulnya ke meja kerjanya yang sangat besar di belakangnya. Begitu Elana melangkah memasuki ruang kerjanya, pandangan mata lelaki itu terangkat tajam, langsung menusuk ke arah Elana dengan kilatan penuh ancaman

Dengan gerakan tenang, Akram mengulurkan tangan ke arah Elana, memberi isyarat supaya perempuan itu mendekat ke arahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tutup pintunya dan kemarilah," perintahnya tegas

Elana tidak segera melaksanakan perintah Akram, perempuan itu mematung ragu, membuat Akram menyipitkan mata dengan jengkel.

"Aku sudah menepati janjiku, kucing mungil. Sekarang, giliranmu menepati janjimu," ucap Akram mengingatkan akan pernyataan Elana sebelumnya bahwa dia bersedia melayani Akram dengan aktif dan sukarela kalau Akram mau berkompromi dengannya.

Tidak punya pilihan lain, Elana akhirnya melangkah mendekat, dan menerima uluran tangan Akram.

Tanpa menunggu lagi, Akram langsung menarik Elana ke dalam pelukannya dan melingkarkan lengannya untuk memeluk punggung Elana agar tubuh mungil perempuan itu semakin rapat padanya dan tenggelam dalam peluknya. Akram menunduk dan menenggelamkan wajahnya pada kelembutan rambut Elana, dihirupnya aroma menyenangkan yang menguar dari diri Elana, aroman lembut yang mampu menenangkan gejolak di hatinya karena seharian tak melihat perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bagaimana harimu?" Akram bertanya serak, memiringkan kepala lalu menghadiahkan kecupan lembut di pelipis Elana.

"Ba... baik, semuanya baik. Terima kasih telah mengizinkanku bekerja." Elana sengaja menambahkan kalimat terima kasih supaya Akram tetap mengizinkannya terus bekerja di masa depan.

Akram tersenyum penuh ironi, lelaki itu menjauhkan wajahnya, lalu menangkupkan kedua telapak tangannya ke sisi kiri dan kanan wajah Elana dan mendongakkan perempuan itu ke arahnya.

"Hariku tidak baik, aku menahan diri sepanjang pagi, frustrasi memikirkan kau yang berada satu gedung denganku tapi tak bisa kutiduri." Akram sengaja berucap dengan nada terus terang untuk membuat Elana malu.

Dan Akram berhasil, pipi Elana langsung dirayapi oleh semburat warna merah yang diinginkan oleh Akram. Dengan gugup, Elana berusaha mendorong Akram meskipun tanpa hasil.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram malah meraih kedua tangan Elana, mencengkeramnya dan menarik Elana mendekat dan menciumnya.

"Aku bersedia memberikan dua jam dari jadwalku yang padat untuk kuhabiskan denganmu, *dua jam*, dan kau membuang hampir setengahnya karena sikap pembangkangmu yang selalu berusaha melawanku." Akram mendesis ke arah Elana yang panik. "Sekarang, di sisa waktuku, tentu aku tidak akan menyia-nyiakannya." Sambil mengucapkan kalimat ancaman laksana janji, Akram melakukan apa yang diinginkannya atas Elana.

Lelaki itu melumat bibir Elana dengan penuh hasrat, sementara tubuhnya yang kuat menghela Elana supaya bersandar ke meja kerjanya yang luas. Ketika desahan Elana mulai terdengar akibat ciumannya yang sangat ahli, Akram langsung mendorong tubuh Elana hingga berbaring di mejanya. Lelaki itu segera menempatkan dirinya di antara kedua kaki Elana yang menjuntai, sementara tangannya bergerak menempatkan paha Elana supaya menjepitnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membeliak, menatap Akram dengan kebingungan yang nyata di wajahnya.

“K-kau hendak melakukannya di sini?” pekik pelan Elana dipenuhi ketidakpercayaan.

Akram menyeringai, menekankan tubuhnya yang berhasrat ke pusat diri Elana, sementara sebelah tangannya lagi bergerak untuk membuka kancing celananya.

“Aku belum pernah bercinta di atas meja kerjaku. Sebelumnya, aku tak pernah menginginkannya,” ucapnya dengan suara parau nan sensual. “Kau membuatku ingin melakukannya, Elana.” Setelah mendesahkan nama Elana penuh hasrat, Akram membuka pakaian Elana dan menyatukan dirinya ke tubuh perempuan yang menyambutnya dengan begitu pas, seolah tubuh mereka berdua diciptakan untuk saling melengkapi.

“Kau sempurna.” Akram mengerangkan nama Elana sepuh hasrat. “Kau sempurna untukku, kucing kecil,” geramnya kemudian, larut ke dalam gairah yang bergolak.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tuanmu Akram ada di dalam, bukan? Kalau begitu kenapa aku tidak boleh masuk?" Model cantik yang menjadi salah satu wanita pasangan Akram hampir berteriak pada Elios yang memasang ekspresi datar dan tampaknya tidak terpengaruh dengan emosi yang terpancar dari diri Gabriella.

"Sesuai jadwal yang saya miliki, Anda memiliki janji dengan Tuan Akram pada pukul tiga siang untuk *meeting* bersama CEO dari *Night Entertainment* membahas rencana produksi film terbaru yang akan diluncurkan tahun depan. Saat ini baru jam dua siang, Anda seharusnya tahu bahwa Tuan Akram memiliki jadwal padat dan Anda sebaiknya tidak mencoba menemui beliau di luar jadwal yang ditentukan," jawab Elios tenang.

Gabriella menggigit bibir dengan wajah memerah seolah ditampar. Ingin rasanya dia menyerang asisten Akram yang berwajah seperti robot dan terlihat tanpa emosi, tetapi nyatanya memiliki mulut beracun yang sangat pedas. Sayangnya, sudah tentu Gabriella tidak bisa melakukannya. Dia tahu bahwa Elios merupakan orang kepercayaan Akram,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan dia harus bisa menundukkan Elios dahulu agar jalannya mudah untuk meraih Akram.

Butuh perjuangan yang berat bagi Gabriella untuk meraih perhatian Akram Night. Dan akhirnya beberapa masa yang lalu, dia berhasil mendapatkan kesempatan untuk menemani lelaki itu di atas ranjang, merasakan bagaimana hebatnya Akram Night, lelaki sempurna yang bukan hanya memiliki kekuasaan serta kekayaan tak tertandingi, tetapi juga sangat ahli menyenangkan wanita di atas ranjang.

Karena itulah banyak wanita yang tergila-gila pada Akram Night, termasuk Gabriella. Dan Gabriella sendiri yang telah merasa memiliki tangkapan besar di genggamannya, sudah tentu tidak ingin melepaskan Akram Night dari cengkeramannya.

Dirinya sangat cantik, dengan darah Yordania yang menanamkan pesona tersendiri di genetiknya, tubuhnya juga sangat indah sempurna penuh dengan kesempurnaan, membuat dirinya menjadi supermodel papan atas yang diperebutkan oleh begitu banyak rumah mode elit dunia. Semua itu membuat Gabriella yakin, bahwa hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dirinyalah yang pantas bersanding dengan Akram Night nan luar biasa tampan. Mereka akan sangat serasi ketika berdampingan di acara-acara megah sebagai pasangan.

Gabriella bertekad mencapai impian tertinggi yang sampai detik ini tidak bisa dicapai oleh perempuan-perempuan lainnya. *Dia ingin menjadi istri dari Akram Night*. Dan untuk mencapai tujuannya itu, Gabriella lebih dari siap untuk menyingkirkan perempuan-perempuan lain yang sekiranya akan mengganggu rencananya.

Ketika mendengar desas-desus bahwa Akram Night telah mencampakkan Michaella, saingan terberatnya yang merupakan artis papan atas pemenang penghargaan, jiwa Gabriella langsung bersorak-sorai penuh kegembiraan. Hilangnya batu sandungan dari jalannya membuat dirinya yakin bahwa jalannya untuk memiliki Akram akan berlangsung mulus.

Tapi masalahnya, beberapa waktu terakhir ini, Akram seolah kehilangan minat terhadapnya karena sibuk bekerja. Beberapa kali Gabriella meminta manajernya menghubungi Elios untuk memberitahu bahwa dia tersedia bagi Akram, tetapi Elios mengatakan bahwa Akram terlalu sibuk untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menemuinya. Yah, Akram memang terkenal sebagai sosok yang gila kerja, karena itulah Gabriella akhirnya berusaha menenangkan diri sambil berpikir, bahwa ketika Akram lelah dari kesibukan pekerjaannya, lelaki itu pasti akan menghubungi dirinya.

Dan kemudian, dewi fortuna seolah berpihak kepadanya. Dia berhasil terpilih menjadi pemeran utama dalam film berskala besar yang didanai oleh *Night Entertainment*. *Night Entertainment* merupakan salah satu perusahaan milik Akram Night yang bergerak di bidang *entertainment* dan media. Popularitas Gabriela yang sedang berada di titik puncak dan antusiasme para penggemarnya akan alih profesinya dari seorang supermodel yang berubah halauan menjajal seni peran, merupakan salah satu daya tarik utama kenapa dirinyalah yang dipilih menjadi pemeran utama.

Meeting siang ini merupakan kesempatan emas baginya, dan Gabriella tentu saja tidak ingin menyia-nyiakan itu. Dia berdandan dengan luar biasa cantik dan berpakaian seksi menggoda, lalu memutuskan datang satu jam lebih cepat untuk menemui Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Gabriella bertekad menggunakan daya tarik tubuhnya dan menawarkan seks kilat yang menyenangkan sebelum meeting, untuk membuat Akram tergila-gila kepadanya.

Gabriella yakin saat melihat penampilan dan tubuhnya saat ini, Akram pasti tak kuasa menolaknya dan rencananya akan berjalan mulus. Sialnya, dia malahan harus berhadapan dengan *herder* berwajah robot milik Akram yang bersikeras melarangnya memasuki ruangan Akram.

Gabriella juga tak berani nekad memaksa menerobos masuk, karena dilihatnya ada dua *bodyguard* berwajah dingin dan bertubuh kekar tampak berdiri di kiri dan kanan lift, menatap mereka dengan siaga. Dirinya yakin bahwa dua orang itu akan segera meringkusnya tanpa ampun kalau dia memaksakan kehendaknya di sini.

Tak ada jalan lain, dia harus merayu Elios sampai luluh.

"Akram pasti akan senang melihatku." Gabriella merendahkan suaranya nan kental dengan nada sensual, lalu melemparkan tatapan merayu ke arah Elios. "Ayolah, aku punya hadiah untuk Tuanmu dan dia pasti akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berterima kasih denganmu nanti karena telah mengizinkan aku masuk ke sana."

Ekspresi Elios sama sekali tidak berubah ketika menjawab.

"*Tidak*, Nona Gabriella. Instruksi dari Tuan Akram sangat jelas. Beliau tidak ingin diganggu untuk saat ini. Silahkan Anda duduk dan menunggu. Tuan Fabian dari *Night Entertainment* juga sudah mengabari bahwa beliau akan tiba setengah jam lagi, jadi *meeting* dengan Tuan Akram akan berlangsung sesuai jadwal pada pukul tiga siang." Elios menggerakkan tangan penuh isyarat pengusiran dan menunjuk ke arah sofa besar berwarna hitam yang terletak di area depan lift, dekat dengan pintu besar ruang kerja Akram yang saat ini tertutup rapat.

Beberapa detik kemudian, tatapan Elios kembali terarah ke pintu ruang kerja Akram yang terbuka, dan Elana tampak muncul di sana dengan was-was. Perempuan itu tentu melihat kehadiran Gabriella yang sedang memunggunya dan matanya yang panik langsung tertuju pada Elios, menyadari bahwa dia keluar dari ruang kerja Akram di saat yang tidak tepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tidak menyangka ada tamu di ruang depan, tetapi dia juga tak ingin masuk kembali ke dalam ruangan Akram hanya untuk menghindari tamu itu. Sudah cukup susah payah dirinya berhasil melepaskan diri dari Akram yang seolah tak bisa berhenti menyentuh tangannya pada Elana di dalam sana, Elana tak mau kembali dan mengumpankan diri pada predator lapar itu. Dia hanya ingin segera pergi dari tempat ini dan kembali bekerja.

Elios sepertinya memahami ekspresi wajah Elana dan mengangguk tipis. Tanpa suara, Elios memberi isyarat singkat dengan tangannya, menyuruh Elana melewati punggung Gabriella diam-diam dan langsung menuju lift dimana para *bodyguard* telah datang kembali dan berdiri menunggu untuk mengantarkan Elana turun, tanpa perlu menarik perhatian Gabriella dan menambah masalah baru.

Tidak sembarang orang bisa naik ke wilayah ruang kerja Akram, dan merupakan kemustahilan bagi seorang petugas *cleaning service* junior dan tidak berpengalaman seperti Elana untuk ditugaskan membersihkan ruangan Akram. Untuk menghindari pertanyaan yang tidak diinginkan, lebih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

baik jika tidak ada satupun orang luar yang melihat Elana berkeliaran di area ini.

Gabriella sendiri sudah terlalu murka hingga dia tidak menyadari kehadiran Elana yang mengendap-ngendap dengan langkah cepat hendak melewatinya. Perempuan itu mengepalkan kedua tangannya, wajahnya sudah merah padam karena amarah, berpadu dengan napasnya yang mulai tersengal berbalut emosi.

Asisten Akram sialan! Lihat saja nanti kalau dia sudah berhasil menjadi istri Akram, hal pertama yang akan dilakukannya adalah meminta Akram membuang Elios, menghajarnya sampai babak belur dan membuangnya ke jalanan!

Dengan cepat, Gabriella memutar tubuhnya, menghentakkan kaki penuh kemurkaan dan hendak menuju ke kursi yang ditunjuk oleh Elios, tetapi tanpa diduga, dirinya malahan bertabrakan keras dengan sosok lain yang entah darimana sudah berada di belakang dirinya.

Tabrakan itu sangat keras karena Gabriella membalikkan tubuh dengan kekuatan penuh. Buah dadanya yang besar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan perutnya yang rata terasa sakit, matanya lalu melotot ketika menyadari bahwa entah bagaimana, tabrakan itu membuat tas yang dibawa oleh Gabriella sendiri tersangkut di bagian gesper ke gaunnya. Lalu, ketika Gabriella berusaha melepaskan tasnya yang tersangkut itu dengan penuh emosi, hal itu malahan menyebabkan baret panjang yang merusak gaun sutra halus nan tipis dengan harga luar biasa mahal yang sengaja dipakainya untuk menarik hati Akram di pertemuan mereka nanti.

"Ma-maaf... saya... tidak sengaja... mohon maaf...." Elana berseru dengan gugup ketika melihat kerusakan yang ditimbulkannya.

Demi melihat bahwa yang menabraknya hanyalah seorang berseragam *cleaning service* biasa, semakin bergolaklah kemurkaan di jiwa Gabriella. Sudah merupakan sifat dasar manusia yang berhasrat menunjukkan superioritasnya dan melampiaskan frustasinya pada golongan yang lebih lemah dari dirinya, jadi ketika Gabriella tidak bisa meluapkan kemarahannya pada Elios, maka makhluk rendahan bodoh yang sekarang berada di depannya ini, merupakan sasaran yang sangat empuk dan sangat pantas untuk menjadi pelampiasannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Dasar *sampah* rendahan! Lihat kerusakan yang kau buat!! *Mati* saja kau!" teriak Gabriela histeris, meluapkan seluruh emosi jiwanya.

Sebelum Elios bisa mencegah, Gabriella telah mengangkat tangannya lalu mengayunkannya ke wajah Elana, menumpukan seluruh emosinya, frustasinya dan kemarahannya ke dalam kekuatan ayunan tangannya. Secepat kilat perempuan itu mendaratkan tamparan itu ke wajah Elana yang tak sempat menghindar. Tamparan dengan kekuatan pukulan luar biasa itu sampai menciptakan suara keras akibat beradunya telapak tangan Gabriella dengan kulit pipi Elana nan rapuh, membuat wajah Elana terhentak ke belakang dan kakinya terdorong mundur beberapa langkah.

Para saat yang sama, pintu ruang kerja Akram terbuka. Akram menemukan kartu karyawan Elana tertinggal di atas meja dan dirinya hendak meminta Elios mengembalikannya pada Elana, tetapi malahan menyaksikan adegan tak terduga di depan mata.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

29 : HUKUMAN



Di detik yang sama Akram membuka pintu ruangnya, di detik itulah Gabriella mengayunkan tangannya dengan kekuatan penuh untuk menampar pipi Elana dengan begitu keras. Suara tamparan itu membahana di udara, membuat semua orang yang berada di dalam ruangan itu membeku sejenak, dipenuhi keterkejutan yang amat sangat.

Elana terhuyung mundur hampir kehilangan keseimbangan ketika rasa panas menyakitkan menjalari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

permukaan pipinya, sementara telinganya berdenging, mengiringi pandangan matanya yang berkunang-kunang.

Elana tidak pernah ditampar siapapun seumur hidupnya, dan rasa sakit menyengat akibat tamparan itu benar-benar mengejutkannya.

Di saat yang sama, Gabriella yang telah melampiaskan kemarahannya dengan menampar orang yang dia anggap sebagai makhluk rendahan, masih merasa belum puas. Ditudingnya Elana dengan tatapan mengancam, sementara matanya masih melotot dan tangannya yang lain menunjukkan kerusakan di gaunnya.

"Gara-gara kau, *sampah!* Kau tahu berapa harga gaun ini? Bahkan dengan kau menjual dirimu yang busuk itu pun tak akan bisa menutup harga gaun ini!" bentaknya histeris. Gabriella masih merasa gatal, dia hendak merangsek maju lagi, ingin menjambak dan menyakiti perempuan petugas *cleaning service* yang baginya tak lebih berharga dari seonggok samsak tinju untuk pelampiasan.

Seketika itu juga, Elios yang telah berhasil mengatasi keterkejutannya langsung bergerak sigap, keluar dari balik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mejanya dan segera berdiri di antara Gabriella dan Elana, memosisikan dirinya sebagai penengah sekaligus pasang badan untuk menjadi tameng pelindung bagi Elana.

Elios melirik ke arah pipi Elana dan matanya langsung tertuju pada sudut bibir Elana yang tampak memerah pekat dengan tetesan darah mengalir di sana, tanda-tanda memar pun sudah mulai muncul di kulit wajah Elana yang rapuh dan pucat. Tamparan Gabriella tidak diragukan lagi, sangatlah keras, dan efeknya bahkan berkali-kali lebih buruk ketika didaratkan di kulit Elana nan rapuh.

Elios mengerutkan kening, gurat kecemasan muncul di wajahnya, menguraikan ekspresinya yang biasanya datar seperti robot.

Tuan Akramnya memperlakukan Elana bagaikan porselen yang sangat berharga, dan sekarang Elios lengah hingga terjadi insiden tak diduga yang membuat Elana terluka...

"Nona Gabriella, Anda tidak boleh berbuat seperti ini. Seberapapun besarnya kesalahan karyawan kami, Anda tidak seharusnya melakukan kekerasan fisik terhadapnya." Elios masih berdiri di depan Elana dan berusaha menjaga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan itu dari serangan Gabriella yang buas. Dirinya berusaha membawa kembali pikiran waras Gabriella ke permukaan dan menghentikan hasrat perempuan itu untuk menyerang Elana.

Sayangnya, kewarasan Gabriella telah ditelan oleh emosi labilnya yang bercampur dengan sikap arogan dan keangkuhan tiada banding, dan hal itu membuat Gabriella kesulitan meredakan amarahnya yang meledak-ledak.

"Jangan kau lindungi sampah itu, Elios! Dia harus mengganti gaunku! Jika tidak, aku akan mencabik-cabik wajahnya sampai hancur....." Suara Gabriella memudar ketika pandangannya seketika beralih pada kelebatan yang terlihat di sudut matanya. Dia langsung mendeteksi gerakan di belakang tubuh perempuan petugas *cleaning service* tersebut dan menyadari ada orang lain di sana.

Ketika Gabriella melihat bahwa Akram sendirilah yang hadir di ruangan itu, dalam sekejap, hanya memerlukan waktu beberapa detik saja, ekspresi wajah Gabriella langsung berubah seratus delapan puluh derajat. Wajahnya yang tadinya dipenuhi emosi menggila layaknya penyihir jahat pemakan anak-anak kecil nan malang, tiba-tiba bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beralih rupa menjadi sebetuk topeng wajah yang secantik bidadari tanpa dosa.

"Akram!" Gabriella berseru dengan suara lembut, sengaja menambahkan keterkejutan bercampur pesona ke dalam suaranya. Di sisi lain, Elios tampak memutar bola matanya dengan ekspresi skeptis, mengagumi dengan sinis kemampuan berakting Gabriella.

Pantas saja Gabriella lolos casting untuk proyek film terbaru mereka, ternyata kemampuannya cukup mumpuni.

Begitu mendengar Gabriella meneriakkan nama Akram, tubuh Elana menegang kaku dan ketakutan merayapi dirinya. Bulu kuduknya berdiri ketika menyadari bahwa Akram saat ini di belakangnya, menyaksikan semuanya. Sekarang, setelah Akram juga terlibat dalam masalah ini, tidak akan mudah bagi Elana untuk meloloskan diri. Dia sudah diperingatkan sebelumnya bahwa kalau dia ingin tetap bekerja, maka tidak ada satu orang pun yang boleh mengetahui keterkaitannya dengan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi sekarang... bukan hanya Elana telah membuat masalah dengan orang luar, tetapi orang luar itu yang saat ini dirugikannya, bukanlah orang sembarangan...

Setelah berhasil mengatasi rasa sakit di pipinya yang panas, barulah Elana sadar bahwa perempuan yang menamparnya itu adalah Gabriella Roshan, seorang model terkenal yang namanya saat ini sedang naik daun. Dan melihat sikap manja merayu Gabriella ketika bertemu dengan Akram, sudah pasti model cantik itu adalah salah satu dari wanita kelas atas yang menjadi kekasih Akram Night.

Elana telah mengusik salah satu kekasih Akram Night yang sangat cantik dan sempurna. Sudah tentu Akram akan marah kepadanya dan membela wanitanya yang berkelas itu.

Jantung Elana berdebar, menyadari bahwa dia telah berbuat kesalahan besar. Padahal ini baru hari pertamanya bekerja... kalau sudah begini, apakah Akram akan mengizinkannya bekerja lagi esok hari? Ataukah lelaki itu malah memutuskan untuk mengurung Elana kembali tanpa akses ke dunia luar seperti sebelumnya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Gabriella sendiri seolah melupakan keberadaan orang lain di ruangan itu. Sekarang, setelah Akram Night muncul di depannya, hanya lelaki itulah yang pantas mendapatkan perhatiannya. Dengan cepat, Gabriella menghambur ke arah Akram, lalu matanya melotot ketika menyadari bahwa aksesnya untuk menghampiri Akram, terhalang oleh tubuh si petugas kebersihan bodoh yang malah berdiri menghalangi di sana tanpa bergerak.

Gabriela mendengkus sambil berjalan cepat ke arah Elana, sikapnya kasar ketika lengannya bergerak mendorong dan menyingkirkan Elana yang menghalangi jalannya, membuat Elana terhuyung ke samping dan hampir jatuh.

Segera setelah bisa mencapai Akram, Gabriella bergelayut di lengan Akram dengan sikap manja yang dirancang untuk membuat kaum lelaki bertekuk lutut di kakinya.

"Apa yang kau lakukan di sini, *Gaby*?" Akram memanggil Gabriella dengan nama kecilnya, seperti yang pernah diminta Gabriella kepadanya. Dan itu semakin

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melambungkan hati Gabriella hingga penuh dengan rasa besar kepala tak terperi. Dengan Akram bersedia memanggil nama kecilnya saja, sudah jelas menunjukkan betapa intimnya hubungan mereka saat ini.

"Aku ada *meeting* denganmu jam tiga, apakah kau lupa?" bisik Gabriela dengan nada merayu, jemarinya yang indah, dengan kuku terawat berwarna *pink* mencengkeram lengan Akram semakin erat sementara dirinya menggesekkan buah dadanya yang besar dengan sengaja ke lengan Akram. "Kau tahu, karena kesibukan kita masing-masing, kita jadi susah mengosongkan waktu untuk bertemu. Jadi, begitu ada kesempatan, aku datang satu jam lebih cepat supaya kita bisa saling melepas kerinduan secara pribadi." Gabriella merendahkan nada suaranya dengan sentuhan sensual merayu. Dirinya lalu bergerak, menoleh dengan ke arah pintu ruang kerja Akram. "Ayo... aku boleh masuk ke dalam, bukan? Orang-orang bilang bahwa ruang kerja Akram Night terlarang untuk dimasuki, tapi kau pasti akan mengizinkanku masuk karena kita akan melakukan sesuatu yang sangat menyenangkan di dalam sana."

Dengan agresif, Gabriella menarik lengan Akram supaya bergerak mengikutinya kembali ke ruang kerjanya. Tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram bergeming, membuat Gabriella menoleh kembali ke arah lelaki itu.

Wajah Akram tampak tenang, tetapi matanya menyala oleh bara mengerikan yang membuat bulu kuduk berdiri. Gabriella mengikuti arah pandangan Akram dengan penuh rasa ingin tahu dan langsung menyadari bahwa tatapan mata Akram tidak fokus tertuju kepadanya, melainkan malahan tertuju pada perempuan petugas *cleaning service* yang saat itu terlihat masih memegang pipi bekas ditampar olehnya.

Naluri jahat langsung menderas di aliran darah Gabriella, apalagi dia masih merasa kesal karena gaunnya rusak akibat bertabrakan dengan perempuan sampah itu.

"Ah! Kau tahu dia, Akram? Petugas kebersihan rendahan itu muncul entah dari mana dan tiba-tiba menabrakku! Dia bahkan merusakkan gaun mahalku! Kau tahu, gaun ini adalah rancangan terbatas dari desainer ternama yang dibuat khusus untukku. Jika gaun ini rusak, maka tidak akan bisa ditemukan gantinya dimanapun! Aku menamparnya, tapi itu tidak cukup untuk mengganti kerugianku!" Gabriella merengek sambil menghasut dengan jahatnya. "Kau harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memecatnya, Akram! Dan juga kau harus memastikan dia tidak akan diterima bekerja di manapun! Dia tidak becus bekerja! Dia lebih cocok jadi gelandangan!" sambungnya lagi dengan nada berapi-api.

Akram seolah-olah mengabaikan Gabriella yang mulutnya yang tiada henti menyerocos. Lelaki itu melangkah mendekat dengan gerakan mengancam, tepat ke arah Elana yang berdiri gugup di pinggir ruangan setelah sebelumnya didorong oleh Gabriella.

Jemari Akram bergerak, menyentuh dagu Elana tanpa Elana mampu menghindar, Akram lalu mendongakkan wajah perempuan itu ke arah cahaya supaya dia bisa dengan jelas memindai bekas tamparan yang ditinggalkan oleh Gabriella di permukaan kulit Elana. Sama seperti yang ditemukan oleh Elios sebelumnya, Akram juga melihat sudut bibir Elana yang sobek dan berdarah, sementara di sekeliling bibir dan pipi Elana, tertinggal bekas memerah gelap yang sebentar lagi pasti akan berubah menjadi memar keunguan.

Akram menyipitkan mata, lalu dia mengangsurkan ibu jarinya untuk menggesek sudut bibir Elana yang terluka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana mengernyitkan alis dan suara rintihan kesakitan lolos akibat sentuhan itu, mata Akram langsung berkilat, dipenuhi oleh kemurkaan tiada banding.

"Kau menamparnya sekuat tenaga." Akram mendesis perlahan, memberi penekanan pada setiap kata.

Gabriella sama sekali tidak menyadari aura kemarahan mengerikan yang menguar dari tubuh Akram, dia terlalu sibuk pada dirinya sendiri hingga lupa diri.

"Tentu saja! Menamparnya tidak bisa mengganti kerugianku! Dia kan orang melarat, bahkan meskipun dia menjual seluruh harta bendanya tetap saja dia tak bisa menutup harga kerusakan gaunku! Aku masih akan menamparnya kembali tadi kalau saja asistenmu itu tidak menghalangiku dan menjadi tameng dari sampah itu!"

Merasa besar kepala, Gabriella kini mulai mengincar Elios. Salah sendiri Elios tidak mau bekerjasama dengannya! Sekarang, dia akan membuat Elios dihukum oleh Akram!

"Kerugianmu?" Akram berucap dengan nada mengerikan. Tangannya yang memegang dagu Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terlepas ketika lelaki itu membalikkan tubuh kembali ke arah Gabriella. "Lalu bagaimana dengan *kerugiannya*?" tanya Akram geram.

Pada detik itulah Gabriella menyadari bahwa ada sesuatu yang salah dari sikap Akram. Dia baru merasakan, bahwa kemarahan Akram, bukannya ditujukan kepada Elios ataupun perempuan petugas kebersihan itu, tetapi malahan ditujukan secara penuh kepadanya.

Tetapi kenapa? Jelas-jelas sampah-sampah itu yang bersalah, kenapa Akram malah marah kepadanya?

Rasa percaya diri yang menyelubungi diri Gabriella tiba-tiba menguap perlahan, sementara tatapan marah Akram menciptakan rasa ngeri yang begitu pekat, bergerak merayapi tulang punggungnya, lalu menciptakan rasa ngilu di bulu kuduknya yang berdiri.

"Akram? apa maksudmu?" Gabriella mulai bertanya dengan suara lemah.

Akram menyipitkan mata, wajahnya terlihat semakin kejam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau sudah menampar untuk menebus kerugianmu. Sekarang apa yang harus kulakukan untuk membalas kerugiannya?" tanya Akram lambat-lambat penuh ancaman.

"Kerugiannya? Siapa?" Gabriella kebingungan mencerna kalimat Akram, tetapi kemudian dia menyadari bahwa Akram sedang membicarakan perempuan petugas kebersihan itu. Gabriella langsung membelalakkan mata, sama sekali tak menyangka bahwa Akram Night akan berdiri untuk menuntut balas atas kerugian seorang petugas kebersihan rendahan yang tak berharga. Mulut Gabriella langsung terbuka, berusaha membela diri. "Kerugian apa yang bisa ditanggung oleh orang rendahan macam dia? Petugas kebersihan itu tidak berharga! Bahkan kalau dia mati bunuh diri pun, tidak akan ada ruginya!"

Suara tamparan yang begitu keras dan tanpa peringatan langsung membahana memenuhi ruangan. Akram sama sekali tidak menahan kekuatannya ketika menampar mulut Gabriella yang kotor. Kerasnya tamparan yang dilakukannya itu membuat tubuh Gabriella terhuyung ke belakang hingga akhirnya jatuh terduduk karena kehilangan keseimbangan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana yang berada di belakang Akram langsung ternganga dengan wajah pucat pasi, sama sekali tak menyangka bahwa Akram akan mengayunkan tangannya untuk menampar Gabriella. Sementara itu di sisi lain, Elios tampak menghela napas, sudah menduga bahwa hal inilah yang akan terjadi.

Gabriella seharusnya bersyukur bahwa Akram hanya menamparnya. Sebab, melihat kadar kemarahan Akram yang luar biasa saat ini, Akram bisa berbuat yang jauh lebih kejam dan mengerikan daripada hanya sekedar menampar.

Mata Gabriella melebar, dipenuhi syok yang amat sangat. Sebelah tangannya mengusap pipinya yang terasa bengkak, panas menyengat dan sakit luar biasa. Sementara ketika jemarinya menyentuh sudut bibirnya yang nyeri tak terperi, darah hangat mengalir dari kulit bibirnya yang sobek.

"Akram...? Kau... kau tega memukul seorang perempuan?" Air mata Gabriella menetes karena rasa sakit luar biasa bercampur ketakutan. Dia tahu bahwa Akram Night dikenal sebagai seorang pebisnis yang ditakuti karena sikap kejamnya yang tanpa tanding dan tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pandang bulu. Tetapi, Gabriella sama sekali tak menyangka bahwa Akram Night akan tega memperlakukan seorang perempuan sekejam itu.

Akram sendiri tampaknya tak peduli dengan air mata Gabriella. Lelaki itu berdiri menjulang di depan Gabriella yang terduduk tak berdaya di lantai. Pandangannya terarah ke bawah, dengan kilat mata dingin tanpa belas kasihan.

"Kenapa kau menekankan pada kata *perempuan*? Apakah karena kau seorang perempuan, maka aku harus memperlakukanmu dengan berbeda?" Akram mengibaskan tangannya perlahan seolah muak karena telah melakukan kontak kulit dengan Gabriella ketika menamparnya.

"Kalian para perempuan selalu berteriak-teriak memperjuangkan emansipasi, menyerukan kesetaraan gender, meminta diperlakukan sama seperti laki-laki. Tetapi, ketika berhubungan dengan hukuman, kalian meminta diperlakukan berbeda, beralasan bahwa tubuh kalian lebih lemah, meminta diistimewakan hanya karena kalian adalah seorang perempuan." Akram menatap Gabriella dengan dingin. "Bagiku, kalian semua sama saja, perempuan, laki-laki, tak ada bedanya. Jika kalian berbuat salah dan aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

harus mengayunkan tanganku, maka aku akan melakukannya tanpa pikir panjang, tanpa melihat apakah kalian perempuan atau laki-laki."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

30 : RASA TAKUT



Gabriella meringis merasakan nyeri yang semakin menggigit di ujung bibirnya. Dia mengusap wajahnya, tapi rasa sakit di bekas tamparan Akram malahan terasa semakin memburuk. Ketakutan membalur seluruh jiwanya ketika menyadari bahwa Akram saat ini amat murka dan tidak sedang bermain-main. Bibirnya bergetar ketika memberanikan diri untuk mengungkapkan rasa ingin tahunya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kenapa... kenapa hanya karena seorang petugas *cleaning service*, kau... kau marah sampai sedemikian rupa...?" Gabriella mendongakkan kepala, menatap Akram yang menjulang tinggi di depannya. Rasanya dia ingin bangun, tetapi sikap Akram yang mendominasi membuat kakinya terasa begitu lemah, gemeteran dan tak mampu menopang tubuhnya berdiri.

Akram melirik sedikit ke arah Elana yang masih terdiam kaku di belakangnya, lalu dia kembali menatap ke arah Gabriella dan menyeringai.

"Karena, petugas *cleaning service* itu adalah wanitaku." Akram membungkuk di atas Gabriella, mengambil dagu perempuan itu dengan kasar dan memaksa Gabriella mendongak ke arahnya. Dinikmatinya keterkejutan yang melumuri mata Gabriella ketika mendengar ucapannya.

Akram mendekatkan bibirnya ke sisi wajah Gabriella, memastikan perempuan itu bisa mendengar dengan saksama setiap kata yang diucapkannya. "Dan wanitaku itu, dia beribu-ribu kali lebih baik dari dirimu. Dari segi *apapun*. Perempuan busuk sepertimu tidak pantas menyentuhkan tangan kotormu ke tubuhnya. Kau bahkan berani menyakiti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

milik Akram Night yang berharga, jadi kau akan menerima akibatnya. Aku sudah pasti akan menghancurkanmu sampai tandas hingga kau akan berpikir lebih baik mati saja." Akram mengucapkan kalimat ancamannya dengan kejam bagai vonis hukuman mati.

Akram mendorong Gabriella dengan kasar, kemudian menolehkan kepala ke arah Elios yang tampak menunggu dengan sabar di belakangnya.

"Elios," ucapnya memberi perintah dengan tenang.

"Baik, Tuan." Elios menganggukkan kepala, tahu apa yang harus dilakukan tanpa Akram perlu menjabarkannya secara terperinci. Dia menolehkan kepala ke arah para *bodyguard* yang sedari tadi menyaksikan semuanya dalam sikap diam yang terlatih, lalu memberi isyarat agar pada *bodyguard* itu bergerak.

Para *bodyguard* itu langsung merangsek ke arah Gabriella, mencengkeramnya. Lalu ketika Gabriella meronta dan menolak dipegang, mereka malahan berubah semakin kasar, menyeret Gabriella tanpa ampun ke arah lift.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Akram! Akram! Kumohon... kau tidak bisa melakukan ini kepadaku! Akram! Akram! *Kumohon...!*" Gabriella beribaya berusaha melembutkan hati Akram. Dia menyadari bahwa menerima hukuman dari Akram Night sama saja menerima vonis kematian. Hidupnya akan hancur hingga ke titik terbawah dan tidak akan ada yang berani mengulurkan tangan untuk menolongnya, karena mereka semua takut pada Akram Night.

Sayangnya, Akram tampaknya menulikan diri terhadap jeritan permohonan ampun dan teriakan memilukan Gabriella yang terus terdengar sepanjang dirinya di seret ke lift. Hingga akhirnya suara perempuan itu hilang ditelan oleh pintu lift yang tertutup rapat.

"Kau tahu apa yang harus kau lakukan, Elios." Asistennya itu tidak mampu melindungi Elana dan menyebabkannya terluka, tetapi Akram memilih tidak meluapkan kemarahannya, meskipun nada suaranya menyiratkan dengan tegas bahwa Elios harus membayar keteledorannya dengan keberhasilan menjalankan perintah tanpa cela. "*Blow up* seluruh skandal terburuk Gabriella ke media dan hancurkan karirnya sampai ke dasar. Pastikan bahwa dia tidak akan mendapatkan tawaran pekerjaan apapun setelah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ini. Katakan bahwa siapapun yang berani membantu Gabriella akan berhadapan dan dihancurkan oleh Akram Night. Buat perempuan itu kehilangan seluruh sisa uang yang dimilikinya dengan cara apapun. Aku memberikan izin kepadamu untuk menempuh semua prosedur baik legal maupun ilegal dengan menggunakan seluruh sumber daya yang kita miliki. Aku ingin Gabriella kehilangan segalanya, hancurkan perempuan itu sampai ke dasar sampai dia berakhir terusir ke jalanan, menggelandang, dan tak punya harapan hidup lagi."

"Baik, Tuan." Elios menjawab patuh dengan segera.

"Berikan laporan berkala kepadaku nanti. Aku tidak mengizinkan ada kegagalan dalam hal ini." Akram memerintah tegas, lalu tatapannya berpusat pada Elana kembali.

Langkah kaki Akram hendak mendekat ke arah Elana, tetapi seketika itu juga, Elana meloncat mundur ketakutan.

"*Tidak!* Jangan mendekat!" Elana berseru, mengulurkan tangannya ke depan seolah berusaha mengusir Akram menjauh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Langkah Akram langsung tertahan. Matanya menyambar tatapan Elana ke arahnya dan menyadari ada kilat ketakutan yang kental di sana.

Perempuan ini kembali ketakutan kepadanya setelah semua hal yang terjadi di antara mereka?

Akram tidak akan mengizinkan itu terjadi. Dia sudah terlanjur menikmati sikap Elana yang berani menantang dan dengan cerdas mengajukan kompromi kepadanya. Dia senang melihat Elana berusaha membantah dan membangkang kepadanya sementara dirinya semakin terpacu untuk berusaha menaklukkan perempuan itu. Akram tidak akan membiarkan Elana kembali menjadi kucing penakut yang lari terbirit-birit mencari tempat persembunyian ketika melihatnya. Dia ingin Elana menjadi kucing keras kepala, yang tak segan mencakar dan menggigitnya, hingga membuat seluruh proses penaklukkannya terasa menyenangkan, dan kemenangan yang dia raih kemudian jadi lebih berarti.

Akram mengabaikan penolakan Elana seperti biasa dan melangkah kembali mendekati perempuan itu. Tangannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bergerak cepat, hendak meraih Elana ke dalam pelukannya dengan maksud menghilangkan ketakutan perempuan itu kepadanya. Tetapi, di detik itu jugalah Elana secara reflek langsung mengangkat tangannya untuk melindungi diri, membuat Akram membeku seketika.

Elana takut dipukul olehnya? Apakah karena tadi dia telah menampar Gabriella tanpa berkedip sekalipun? Jadi hanya karena itu, Elana berpikir bahwa Akram adalah lelaki yang suka melakukan kekerasan terhadap perempuan?

Akram menggertakkan gigi marah, berusaha menahankan kesabarannya.

"Aku tidak akan pernah memukulmu, Elana." Akram mendesis, tangannya bergerak untuk menarik paksa Elana mendekat ke arahnya.

"Tuan Akram."

Tiba-tiba saja terdengar suara Elios di belakangnya, membuat Akram menghentikan semua gerakan. Kepala Akram menoleh dengan tatapan mengancam ke arah Elios yang telah berani menginterupsinya, tetapi asistennya itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetap memasang wajah datar yang tak tertembus sebelum kemudian berucap dengan nada formal.

"Tuan Akram, Tuan Fabian menelepon dan menginformasikan bahwa beliau barusan sudah tiba di *lobby* dan bersiap menaiki lift kemari. Saya rasa, sebaiknya kita memindahkan Elana dari sini dahulu untuk menghindari pertanyaan yang tidak diinginkan." Elios melirik ke arah dua *bodyguard* yang kembali muncul dari dalam lift, siap untuk menjemput Elana. "Saya akan mengurus perihal keterlambatan Elana ke divisinya, mengatakan bahwa terjadi kecelakaan dan memastikan untuk mengantar Elana ke klinik supaya diperiksa oleh dokter Nathan." sambung Elios dengan nada meyakinkan.

Akram terdiam. Di satu sisi, dia ingin mempertahankan Elana tetap berada di dekatnya, mengurus bekas tamparan di pipi Elana dan mengabaikan segalanya demi perempuan itu. Tetapi di sisi lain, secara profesional, Akram tahu bahwa dia harus menemui Fabian. Fabian adalah salah satu dari CEO perusahaannya yang sangat kompeten dan berdedikasi. Kenyataan bahwa Akram telah membuang aktris pemeran utama dari film dengan *budget* besar yang telah direncanakan dan disusun dengan matang, membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram merasa bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi oleh Fabian karenanya. Mereka harus membicarakan mengenai artis pengganti, lalu merombak seluruh rancangan *budget* dan menginformasikan pada seluruh pendukung film tersebut mengenai perubahan yang ada. Perubahan artis utama akan merombak total semuanya dan mereka harus mengatasinya dengan cepat jika ingin produksi film tetap berjalan sesuai jadwal.

Akram akhirnya memutuskan mundur untuk saat ini. Nanti, setelah masalah ini selesai, dia akan memfokuskan seluruh dirinya kepada Elana.

Dengan tegas, Akram menyerahkan kartu karyawan Elana kepada Elios, memilih untuk tidak menoleh lagi ke arah Elana. "Pergi dan urus semua sekarang. Aku akan menunggu Fabian." Akram membalikkan tubuh dan melangkah menasuki ruang kerjanya kembali sambil membanting pintu di belakangnya hingga menutup dengan suara keras.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Di dalam lift yang bergerak turun, sambil menggenggam kartu karyawan yang barusan diberikan oleh Elios kepadanya, Elana berdiri gelisah menatap punggung Elios yang membelakanginya. Sementara itu, di sudut kiri dan kanan lift, para bodyguard tampak berdiri diam menjaga.

Entah kenapa Elana merasa bahwa tadi Elios sengaja menyela di saat genting untuk menyelamatkannya. Jika tidak, Akram saat ini pasti sudah memaksakan kehendak kepadanya lagi.

"Terima kasih." Elana tiba-tiba berucap ke punggung Elios, dia tidak tahu kenapa mengatakan itu, entah kenapa Elana merasa perlu berterima kasih kepada Elios.

Kepala Elios menoleh ke arahnya, lelaki itu terdiam sejenak, seolah-olah menimbang-nimbang terlebih dahulu apa yang akan diucapkannya.

"Saya berani menjamin, dari pengalaman selama sepuluh tahun mengabdikan kepada Tuan Akram, bahwa beliau sama sekali tidak pernah memukul atau menampar kekasih-kekasihnya. Apa yang anda lihat, ketika Tuan Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menampar nona Gabriella tadi merupakan bentuk hukuman yang layak didapatkan oleh Nona Gabriella, tanpa melihat *gender*. Yakinlah bahwa Tuan Akram tidak akan pernah memukul Anda, dan janganlah Anda memelihara ketakutan yang tidak perlu." Elios terdiam seolah berpikir, lalu dengan cepat menambahkan. "Tetapi Anda harus tetap menjaga sikap Anda, jangan sampai Anda berbuat kesalahan fatal, yang membuat Anda jadi layak ditampar oleh Tuan Akram."

Elana hanya mengangguk tipis menanggapi perkataan Elios meskipun batinnya bergolak ingin membantah.

Akram saat ini mungkin bersih dari perlakuan kekerasan fisik kepadanya. Tetapi... bagaimana dengan kekerasan psikis? Bukankah kerusakan yang disebabkan oleh kekerasan fisik hampir sama buruknya dengan kerusakan yang disebabkan oleh kekerasan psikis?



"Aku tak menyangka bahwa hari pertamamu bekerja akan sangat menarik." Dokter Nathan berucap menggoda sambil mengusap luka di sudut bibir Elana dengan kapas yang berlapis cairan dingin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Klinik megah khusus karyawan yang berada di area perusahaan ini memang dikepalai langsung oleh Dokter Nathan. Tentu saja Nathan tidak pernah turun tangan langsung menangani pasien, ada dokter-dokter lain yang menjalankan tugas itu sesuai jabatan mereka, sedangkan Nathan yang menjadi dokter pribadi Akram memang hanya bertugas memberikan pelayanan kesehatan kepada Akram saja.

Tetapi mengenai Elana, karena ini kasus khusus, tentu saja Nathan harus turun tangan langsung.

Elana mengerutkan kening ketika rasa sakit menusuk tajam terasa akibat sentuhan itu, membuat dokter Nathan mengangkat alis.

"Permukaan kulitmu rapuh sekali, mungkin juga karena ukuran pembuluh darahmu lebih kecil dan lebih rapuh dari orang lain, hingga kau mudah sekali memar." Nathan tampak mengingat-ingat. "Ketika di rumah sakit pun, aku kesulitan menemukan pembuluh nadimu, dan setelah ditusuk infus, pembuluh nadimu cepat sekali bengkak dan meradang karena ukurannya yang kecil tidak mampu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menampung aliran cairan infus yang besar, hingga aku harus memindahkannya beberapa kali."

Elana hanya menganggukkan kepala saja ketika menerima informasi itu, dia tidak berniat mengatakan apapun karena bibirnya terasa sakit ketika digerakkan.

Elios yang mengantar sendiri Elana ke klinik tampak tidak sabar menunggu Nathan yang menangani Elana sambil terus menyerocos tanpa henti.

"Apakah kau sudah selesai, dokter? Aku harus segera mengantar Nona Elana kembali divisinya dan menjelaskan 'kecelakaan' yang dialaminya kepada atasannya," ujar Elios tanpa menyembunyikan ketidaksabarannya.

"Oh, aku sudah selesai. Kau hanya harus mengoleskan salep yang kuberikan kepadamu untuk meredakan memarnya, Elana. Dan jika kau merasa nyeri sampai mengganggu kau bisa menggunakan pereda nyeri dosis kecil ini dariku." Nathan berucap sambil menyerahkan obatnya kepada Elana. Elana sendiri segera menerima tabung mungil berisi tablet bulat warna putih dari Nathan dan langsung menyimpannya di saku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelahnya, Elios menghela Elana supaya melangkah meninggalkan ruangan pemeriksaan itu, sedikit mendorong Elana supaya bergegas cepat.

"Elios?" tiba-tiba saja Nathan memanggil, membuat Elios dan Elana menoleh bersamaan.

"Ada apa lagi?" Elios bertanya dengan alis berkerut di balik kaca matanya.

Nathan menyeringai lebar.

"Bilang pada bosmu, luka di sudut bibir Elana belum sembuh benar. Jadi dia tidak boleh mencium Elana untuk sementara, karena meskipun akan terasa enak untuk Akram, itu akan menyakiti Elana." Nathan berucap dengan nada puas, tak peduli dengan pipi Elana yang merah padam karena malu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bus jemputan sudah datang, ayo naik, Lana." Bu Winda dengan rekan-rekan kerjanya yang lain beranjak berdiri ketika beberapa bus dengan warna emas hitam berkilat melaju mendekat ke arah para karyawan yang telah menunggu di halte.

Jarak antara gedung kantor dengan gerbang utama cukup jauh. Untuk menuju ke gerbang utama, mereka harus melewati jalanan berpaving merah, yang dipagari paduan pepohonan dan taman hijau yang rindang di kiri dan kanannya, hingga beberapa kilometer jauhnya.

Karena itulah, perusahaan memberikan fasilitas bus antar jemput khusus bagi karyawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi, dan bus itu saat ini mendekat ke arah mereka.

Elana menelan ludah, menunggu sampai bus itu mendekat, baru dia berakting memasang ekspresi terkejut.

"Ah, sepertinya kartu karyawanku tertinggal di meja... aku harus mengambilnya, kalau tidak besok tidak bisa masuk absen di gerbang." Elana berucap cepat, berpura-pura panik. Absensi di perusahaan ini memerlukan *scan* sidik jari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan *scan* kartu karyawan yang telah dipasang *baricode* khusus. Absensi dilakukan dua kali, di gerbang masuk utama, dan di masing-masing divisi. Absensi di gerbang juga sekaligus membuka akses masuk ke area perusahaan, sebab tanpa membawa kartu identitas, karyawan tidak akan diizinkan masuk ke dalam area perusahaan.

Ibu Winda tampak ragu, menatap berganti ke arah bus yang sudah menunggu lalu kembali lagi ke arah Elana. Kalau dia melewatkan yang ini, masih ada lagi kloter bus jemputan yang akan datang menjemput, tapi itu masih setengah jam lagi.

"Apakah kau perlu ditemani? Bus berikutnya baru setengah jam lagi, kalau kau takut kembali sendirian ke dalam, aku bisa...."

"Ti-tidak, jangan!" Elana menyela niat baik Ibu Winda dengan cepat. "Rumah ibu kan jauh, kalau ibu tidak ikut bus yang sekarang, nanti ibu bisa terjebak macet panjang. Kalau aku kan hanya perlu ke panti asuhan di belakang yang cukup dekat, menunggu kloter bus berikutnya tidak masalah," sambung Elana dengan nada meyakinkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Oh, baiklah kalau begitu." Ibu Winda mengangguk-anggukkan kepala. "Kalau begitu aku pulang dulu, sampai jumpa besok ya. Oh ya, berhati-hatilah, jangan sampai jatuh lagi dari tangga seperti tadi." Ibu Winda merujuk pada luka lebam di wajah Elana yang diakui sebagai luka akibat jatuh dari tangga.

Elana menganggukkan kepala dan melambaikan tangan ke arah bus yang ditumpangi oleh Ibu Winda. Setelah bus itu melaju pergi, buru-buru Elana mengambil kembali ponsel yang bergetar terus-menerus dari dalam tasnya.

Sebuah pesan baru dari Elios. Mengatakan bahwa sebuah mobil lengkap dengan supirnya telah disiapkan terparkir di lorong parkir khusus di area barat gedung, khusus untuk menjemputnya.

Elana langsung berlari-lari menuju area barat gedung untuk menghampiri mobil tersebut. Dalam hati dia berpikir untuk membicarakan pengaturan berangkat dan pulanginya ke perusahaan ini untuk ke depannya, tidak mungkin dia berbohong membuat alasan ketinggalan barang terus menerus setiap hendak menaiki bus jemputan, tidak mungkin juga dia menggunakan mobil dan supir dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram yang begitu mencolok setiap harinya, bagaimanapun mereka berhati-hati, akan ada saat dimana ada orang lain yang memergokinya dan membuyarkan semuanya. Dia akan membicarakan dengan Akram, dan semoga saja, Akram mau berkompromi.



Malam telah beranjak larut sementara kegelapan yang terkalahkan oleh lampu jalan serta pencahayaan lampu mobil yang lalu lalang, melingkupi semua sisi jendela mobil berkaca gelap yang dinaiki oleh Akram, menciptakan kilasan terang kekuningan yang seolah berusaha keras menembus lapisan kaca pekat itu.

Akram membisu selama hampir setengah perjalanan menuju pulang, dirinya tampak sedang berpikir keras. Ketika akhirnya mobil melaju melewati gerbang utama apartemen *Night Heaven Hills*, barulah Akram berucap, memulai percakapan dengan Elios yang menyetir di depannya.

"Sepertinya Elana ketakutan kepadaku. Sungguh ironi, dia pernah melihat aku menghajar pengkhianat itu di toilet

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kelab sampai babak belur dan berdarah-darah, dan dia tidak terlihat takut. Tetapi sekarang, hanya dengan melihat aku menampar Gabriella saja, dia ketakutan padaku seperti melihat monster paling jahat yang pernah ada," simpulnya memecah keheningan.

Mata Elios tampak melirik dari kaca tengah ke arah kursi penumpang untuk memindai reaksi Akram sebelum kemudian berucap.

"Nona Elana seorang perempuan. Melihat Anda menampar perempuan lain dengan gamblang, tentu akan membuatnya merefleksikan hal itu pada dirinya... bahwa Anda mungkin bisa melakukan hal yang sama kepadanya."

"Empati sesama perempuan yang merepotkan." Akram berucap jengkel, mengepalkan tangannya. "Dia seharusnya tahu bahwa aku tak akan pernah memukulnya," sambungnya ironi

Elios menganggukkan kepala. "Saya rasa, pada akhirnya Nona Elana akan belajar. Tapi tentu saja butuh waktu." Elios kembali menimbang-nimbang, berpikir apakah dia akan mengucapkan idenya pada tuannya atau tidak. Tapi tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

urung, Elios akhirnya membuka mulut juga. "Saya punya ide, mungkin... mungkin itu bisa membuat Nona Elana melupakan rasa takutnya kepada Anda."

Akram mengerutkan alis, ekspresinya datar meskipun ada sinar tertarik di matanya.

"Dan apakah idemu itu?" tanya Akram dengan nada tak sabar.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

31 : KELEMAHAN



Elios berdehem sejenak ketika menemukan jejak ketidaksabaran dalam kalimat pertanyaan Akram. Tiba-tiba saja dia merasa gugup.

Idenya sebenarnya sangat sederhana dan dia memikirkannya secara spontan saja, tidak menduga bahwa Akram akan menanggapi idenya itu sebagai sesuatu yang penting.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apakah Akram nantinya akan kecewa setelah mendengarkan idenya yang biasa itu?

Elios dengan cepat mengusir keragu-raguannya, tahu bahwa dia harus segera melontarkan idenya karena Akram tampak sudah menunggunya dengan tidak sabar.

"Saya berpikir bahwa Anda bisa menaklukkan Nona Elana melalui perutnya," ujarnya cepat.

Mata Akram langsung menyipit tajam. *Melalui perutnya?* Apakah maksud Elios, dia harus memfokuskan teknik bercintanya dengan mencumbu perut Elana? Elana memang sangat sensitif di bagian itu dan Akram ingat bahwa perempuan itu selalu berjingkat ketika Akram mengusapkan jemarinya di permukaan kulit perut Elana yang ramping.

Mungkin memang benar bahwa perut Elana termasuk salah satu bagian tubuh perempuan itu yang sensitif untuk disentuh. Tetapi... dari mana Elios tahu semua itu?

"Dari mana kau tahu bahwa perut Elana merupakan salah satu kelemahannya?" Akram menyuarakan pertanyaannya dengan nada penuh ancaman membunuh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sementara itu, Elios kebingungan mendengar nada suara Akram yang berubah kejam. Dia melirik ke ekspresi gelap Akram yang menatapnya dari kaca tengah mobil, dan sadarlah dia bahwa tuannya itu telah salah paham dalam mencerna kalimat yang dilontarkannya

"Maksudnya saya bukan seperti itu...." Elios berdehem, pipinya merona tanpa sebab ketika dia berusaha menjelaskan maksudnya. "Saya tidak... *eh* saya tidak bermaksud menyebut perut sebagai kelemahan dalam arti itu... saya *eh...*," Suara Elios agak tertelan ketika dia berusaha berkonsentrasi dalam menyampaikan maksudnya. "Maksud saya, Anda bisa menaklukkan Elana dengan menggunakan makanan."

"Makanan?" Akram mengerutkan kening. Pernyataan Elios begitu menarik rasa ingin tahunya sehingga dia melupakan nafsu membunuh yang sebelumnya sempat memancar dari dalam jiwanya.

"Ya, makanan. Anda tahu, saya memerhatikan ketika mata Nona Elana berbinar begitu bahagia ketika saya memberitahu bahwa dia bisa membeli makanan apapun yang dijual di seluruh restoran sekitar perusahaan dengan menggunakan kartu karyawan. Bahkan ketika saya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memberikan *black card* kepadanya ataupun menginformasikan mengenai simpanan khusus yang anda buat untuknya, Nona Elana tidak seantusias itu.”

Akram langsung mengingat reaksi Elana ketika dia membelikannya begitu banyak pakaian, aksesoris dan perhiasan, lalu membandingkannya dengan ketika dia mengamati bagaimana Elana yang selalu menikmati makanannya dengan lahap dan penuh syukur. Perempuan itu bertubuh kurus, tetapi memiliki selera makan besar dan selalu menikmati porsi besar makanannya dengan sangat lahap.

Yah... mungkin Elios benar. Kelemahan Elana mungkin ada di perutnya...

Salah satu dari perkataan Elios tiba-tiba mengingatkan Akram akan sesuatu sehingga dia memastikannya.

“Apakah kau sudah mengurus klausul tambahan mengenai pencairan simpanan atas nama Elana?”

“Bahwa jika terjadi sesuatu kepada Anda, maka seluruh isi simpanan itu akan diserahterimakan otomatis kepada Nona Elana? Pengacara sudah membereskan klausul tersebut, Tuan....” Elios tampak ragu sebelum melanjutkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tetapi, apakah Anda yakin? Simpanan itu dibuat untuk menampung gaji bulanan Nona Elana, tetapi Anda malah menambahkan dana yang begitu besar di dalamnya yang mungkin cukup untuk biaya hidup sampai tua tanpa perlu bekerja lagi.”

Akram menganggukkan kepala dan menyandarkan punggungnya dengan santai ke kursi.

“Jika terjadi sesuatu kepadaku, sesuai dengan warisan yang kuatur, maka seluruh perusahaan dan asetku akan ditinggalkan pada tangan profesional yang tepat yang menjamin perusahaan tetap akan berjalan normal dan seluruh karyawan tetap terjamin mata pencariannya. Serta, seluruh harta, aset, dan profit yang didapatkan dari perputaran usaha, akan disumbangkan kepada badan amal. Dunia akan baik-baik saja jika Akram Night tidak ada,” Akram tampak merenung. “Tetapi bagi Elana, dia akan sebatang kara tanpa jaminan apapun jika terjadi sesuatu padaku. Karena itulah uang simpanan itu sangat penting. Setidaknya tanpaku, dia bisa memiliki pegangan untuk hidup mandiri, memiliki rumah, dan tidak kelaparan seumur hidupnya.” Tiba-tiba Akram seolah ingat sesuatu, dimajukannya tubuh kembali ketika bibirnya mengucap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perintah dengan tegas. "Putar mobilnya kembali, Elios. Ada sesuatu yang harus kubeli."



Elana mengintip keluar dari kamarnya dengan hati-hati. Rambutnya yang basah masih terbalut handuk, sementara tubuhnya sudah dibalut piyama tidur yang nyaman sehabis mandi. Tubuh Elana masih tertinggal di dalam kamar ketika kepalanya melongok dengan hati-hati keluar pintu. Matanya memandang sekeliling dengan waspada, berusaha memindai gerakan sekecil apapun. Sementara telinganya dipasang baik-baik, berusaha sesensitif mungkin atas bunyi yang mungkin terjadi.

Hening.

Mata Elana melirik ke pintu kamar di sebelah kamarnya yang tertutup rapat. Bibi Elisa sempat mengatakan sambil lalu bahwa tuannya Akram tidur di kamar itu jika sedang tinggal di apartemen ini. Dan sekarang, melihat tidak ada tanda-tanda kehidupan dari kamar itu, sepertinya Akram memang belum pulang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Keheningan membentang di ruang apartemen yang sangat luas itu terasa nyaris mengerikan. Beruntung lampu-lampu yang berteknologi sensor cahaya bisa langsung mendeteksi kegelapan yang merayapi udara, sehingga ketika malam tiba, lampu-lampu itu langsung menyala otomatis di setiap ruangan, membuat seluruh bagian apartemen ini terang benderang tanpa ada setitik kegelapan pun yang mendapat ruang untuk dikuasai.

Elana memang sudah terbiasa sendirian, tetapi itu juga sebagian besar dihabiskan di kamar kontrakannya yang berukuran kecil dengan area gerak terbatas. Jauh berbeda dengan apartemen ini yang luasnya benar-benar berpuluh-puluh kali lipat dari kamar kontrakannya. Bahkan luas kamar mandinya pun lebih besar dari keseluruhan kamar kontrakannya di masa lampau. Dan sekarang, sendirian di ruang sebesar ini terasa begitu mengintimidasi baginya.

Sebenarnya, kalau boleh memilih, malam ini Elana akan lebih suka mengurung dirinya di kamar, bergelung dalam balutan selimut tebal, dan berlindung di balik pintu kamar yang tertutup rapat. Dia mendengar dengan jelas ancaman dari Akram tadi siang tentang apa yang akan lelaki itu lakukan kepadanya malam ini, dan itu semakin mendorong naluri alaminya untuk bersembunyi. Sayangnya, perutnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak bisa diajak kompromi, terus bergemuruh seolah memprotes minta diisi.

Ini semua gara-gara Akram Night yang tak punya hati, merenggut waktu istirahat makannya dan membuatnya terseret pergi dari rumah makan di kantor, padahal dia baru melahap lima suap saja dari menu makan siangnya.

Elana melirik jam di dinding dan tangannya langsung mengusap perutnya yang terasa perih. Pantas saja dia kelaparan, ternyata sudah larut malam, sudah beberapa jam berlalu sejak perutnya diisi makanan.

Sekali lagi, Akram Night adalah penyebab utama yang membuatnya terkurung di apartemen dalam kondisi kelaparan. Supir perusahaan yang tampak kaku seperti robot mengantarkan Elana sampai ke depan pintu apartemen, menunggu Elana sampai masuk ke dalam ruang apartemen, lalu menutup pintunya dari luar, mengurung Elana seorang diri di apartemen itu. Ketika baru saja masuk, Elana sempat mencari-cari apakah ada orang lain di dalam. Tetapi apartemen itu memang kosong. Bibi Elisa, pelayan yang tadi pagi dikirim ke tempat ini, sepertinya sudah kembali ke rumah pusat yang dia sebut sebagai tempat asalnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sepeninggal supir itu, tentu saja Elana tak mau berdiam diri dan menyerah pasrah. Dia sudah mencoba memencet beberapa tombol dari kotak digital yang tampak canggih dan terletak tepat di sebelah pintu itu dengan berbagai macam variasi kode yang diingatnya. Seperti yang dilihatnya tadi pagi, Bibi Elisa, pelayan yang dikirimkan oleh Akram untuk membangunkannya dan mengurusnya sampai siap berangkat kerja, tampak menekan tombol tertentu saat membuka pintu untuk Elios dan Nathan. Sekarang Elana menyesal karena waktu itu dia tidak mencoba mengintip kode yang ditekan oleh Bibi Elisa.

Akhirnya, karena kepalang basah, Elana mencoba menekan berbagai macam kode secara random. Sayangnya, usahanya tidak menghasilkan apapun, pintu apartemen itu tetap saja tidak mau berbaik hati membukakan diri untuknya, dengan tega mengurung Elana sendirian di dalam tanpa persiapan apapun.

Elana langsung berharap, Akram Night – entah di mana dia berada saat ini – juga mengalami kesialan seperti dirinya. Semoga saja pria itu merasa kelaparan sama sepertinya di luar sana, tapi tidak bisa menemukan makanan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana akhirnya menyerah untuk mencoba keluar dari apartemen itu. Dia juga menenangkan diri, karena toh kalau pun dia berhasil keluar, masih ada 'ranjau' lift dengan kartu dan kode khusus yang hampir mustahil untuk dilewati. Selalu ada pilihan untuk menggunakan tangga, tetapi Elana tahu bahwa tempat ini berada puluhan lantai dari atas tanah, dan juga menyusuri tangga darurat sendirian di malam hari tentulah bukan ide yang bagus. Karena itulah Elana akhirnya memutuskan untuk mandi air hangat saja, guna melegakan otot-ototnya yang lelah sehabis bekerja.

Dan akhirnya disinilah dia, mengendap-endap seperti pencuri saat melangkah keluar dari kamar apartemen itu dan menuruni tangga ke lantai bawah yang terang benderang.

Sejenak Elana menghentikan langkah di anak tangga terbawah, matanya tertuju pada area dapur bernuansa gelap yang langsung terlihat ketika dirinya selesai menuruni tangga.

Perut Elana berbunyi kembali minta diisi. Akhirnya, dia segera membawa langkahnya berlari-lari kecil dengan kakinya yang telanjang tanpa alas, melewati lantai berlapis kayu halus yang terasa dingin di telapak kakinya, dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung menuju kulkas besar yang tampak meyakinkan itu dengan penuh harapan.

Dengan bersemangat, dibukannya pintu kulkas itu dan matanya membelalak melihat isi dalam kulkas itu yang tak sesuai dengan harapannya.

Kulkas itu hampir kosong, begitu bersih seolah tak pernah dipakai, sebagian besar isinya yang hanya memenuhi salah satu rak, adalah botol-botol kaca berisi berbagai macam saus dan minuman dengan tulisan asing yang tidak dimengerti oleh Elana. Tentu saja Elana tidak akan mengambil risiko mencicipi sesuatu yang dia tidak tahu itu apa, karena itulah dia mengabaikan botol-botol kaca tersebut.

Mata Elana memindai isi kulkas itu lagi, dan akhirnya sampai pada kesimpulan bahwa satu-satunya benda yang layak makan di dalam situ hanyalah beberapa butir apel berwarna merah yang tergeletak menyedihkan dengan kulit sedikit keriput serta layu seolah sudah begitu lama tak disentuh.

Kehidupan macam apa yang dijalani oleh Akram Night di apartemen ini? Bagaimana bisa lelaki itu sama sekali tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyimpan bahan makanan atau snack di dalam apartemennya yang dingin dan steril ini? Elana di masa lampau tentu tidak mungkin mampu mengakomodasi kemewahan semacam kulkas di kamar kontrakannya. Tetapi seandainya dia beruntung bisa memiliki kulkas, dia akan mengisinya dengan berbagai macam bahan baku masakan, *snack*, buah dan kue-kue kering sampai penuh

Tidak ada pilihan lain, Elana mengambil sebutir apel itu, mencucinya, dan kemudian menggigitnya. Sari kental dari apel yang manis itu langsung membasahi mulutnya ketika Elana mengunyah daging buah apel itu dengan bersemangat.

Lumayan juga untuk pengganjal perutnya, Elana membatin dalam hati sambil mencatat untuk dirinya sendiri bahwa besok dia harus membeli makanan dengan kartu karyawan dan sengaja dibungkus pulang guna menghindari insiden terkurung dan kelaparan itu terulang lagi.

Ketika Elana hampir menghabiskan apelnnya sambil bersandar di konter dapur itu, suara '*bib*' keras terdengar dari arah pintu masuk. Elana menegang, kepalanya menoleh dengan waspada ke arah pintu. Dan dugaannya benar, apa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang paling tidak diinginkannya hadir sekarang, sudah berdiri di ambang pintu yang terbuka itu.

Akram Night, yang masih mengenakan setelan jas lengkap dan membawa kantong berukuran besar di tangannya, tampak melangkah memasuki apartemen tersebut. Mata Akram langsung bersirobok dengan mata Elana ketika lelaki itu melangkah lurus menuju area dapur dan meletakkan kantong yang dibawanya di konter dapur dekat Elana dengan ekspresi kaku.

“Apa yang kau lakukan di sini?” Akram mengawasi bagaimana tubuh Elana menegang seolah-olah perempuan itu siap meloncat kabur kalau dia melangkah dan melanggar jarak aman di antara mereka. Ekspresi Akram berubah muram ketika dia melepaskan jasanya, meletakkannya begitu saja di konter dapur dan melonggarkan dasinya.

Seolah tertangkap basah, Elana terpaksa menunjukkan sisa apel yang barusan dihabiskannya.

“Makan malam,” jawabnya perlahan.

Akram menatap Elana dan sisa apel di tangannya berganti-ganti, lalu mengangkat alisnya. “Dengan selera

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

makanmu yang besar itu, memangnya sebutir apel cukup untukmu?" ejeknya telak, membuat pipi Elana memerah.

"Supirmu mengurungku di sini dan hanya apel ini satu-satunya benda layak makan di tempat ini." Elana menjawab datar, mencoba menahan emosinya di depan lelaki itu.

"Bibi Elisa khusus datang di pagi hari untuk membereskan rumah dan pulang di siang hari. Aku jarang berada di rumah dan kalau aku pulang pun, itu sudah larut malam sehingga aku langsung tidur. Karena itulah jarang ada makanan di sini." Akram menjelaskan sambil lalu. "Tapi kalau kau ingin, kau bisa meminta bibi Elisa menyiapkan stock untuk makan malam sebelum dia pergi. Jadi, di malam hari, kau tinggal memanaskannya dengan *microwave*." Akram memberi usul dengan nada datar sementara matanya mengawasi reaksi Elana dengan saksama.

Elana langsung menggeleng seketika, matanya bersinar dengan nyala pembangkangan yang nyata.

"Tidak. Aku akan membeli makanan baik makan siang dan makan malam di rumah makan kantor, dengan menggunakan kartu identitas karyawanku, dan kau bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memotong semuanya dari gajiku di akhir bulan nanti.”
ujarnya cepat.

Ekspresi Akram mengeras. “Apakah Elios tidak bilang padamu kalau akulah yang akan melunasi apapun tagihanmu? Gajimu akan tetap utuh ditransfer ke dalam rekeningmu sebagai uang simpananmu.”

“Aku tidak ingin kau melunasi semua tagihanku! Aku bukan pengemis yang menumpang hidup cuma-cuma kepadamu. Aku sudah bekerja dan aku ingin memenuhi kebutuhan hidupku sendiri!”

Akram menyipitkan mata, tatapannya menyusuri Elana dari ujung kepala sampai ujung kaki dengan sikap melecehkan.

“Kau tidak menumpang hidup kepadaku dengan cuma-cuma, kau membayarnya dengan tubuhmu.” desisnya sinis sekaligus menghina.

Tangan Elana langsung terayun tanpa bisa dikendalikan, emosinyalah yang menguasai tubuhnya, membuatnya menampar Akram dengan marah, tanpa ingat akan konsekuensi di belakangnya. Suara tamparan terdengar keras di udara dan telapak tangan Elana terasa panas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelah dia menampar Akram. Elana lalu mengepalkan tangannya sambil menatap Akram tajam, napasnya tersengal oleh kemarahan dan luka karena terhina.

"Aku bukan pelacur!" sembur Elana dengan mata berkaca-kaca. Segera digitnya bibir untuk menahan isak yang keluar.

Tidak! Elana harus kuat! Dia tidak akan menunjukkan lagi kelemahannya di depan Akram! Lelaki itu tidak sepadan untuk mendapatkan air matanya!

Akram mengusap pipinya yang bekas ditampar oleh Elana. Bibirnya menipis dan kilat mengerikan tampak bersinar di mata *hazelnya* yang tajam. Lalu, seketika Akram bergerak merangsek ke arah Elana, mendesaknya ke konter dapur dengan gerakan mengancam, membuat tangan Elana terangkat melindungi diri, takut kalau Akram akan balas menamparnya.

"Kau memang bukan pelacur, tetapi kau adalah *wanitaku*." Akram mendesiskan kalimatnya dengan penuh penekanan. "Dan perempuan-perempuan milik Akram Night tidak akan pernah berkekurangan. Lebih dari itu, mereka tidak perlu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Aku punya begitu banyak uang yang tak akan habis meskipun kau berfoya-foya sekalipun, dan kau malahan hendak membayar biaya makanmu sendiri, dipotong dari gaji kecilmu yang menyedihkan sebagai *cleaning service*?" Akram menarik dagu Elana supaya menatapnya lekat, tepat di matanya yang menusuk dalam. "Tidak akan terjadi, Elana. Tidak selama aku masih hidup! Dan kau tidak perlu menggunakan tanganmu untuk melindungi dirimu! Aku tidak akan pernah merendahkan diriku dengan memukul wanitaku!" ujar Akram ketus sambil melangkah mundur melepaskan Elana, lalu tiba-tiba mengambil kantong besar yang tadi diletakkannya di atas konter dan menekannya ke tubuh Elana sehingga mau tak mau Elana memeluk kantong berisi kotak besar yang terasa hangat itu dengan bingung.

"Ini apa?" Elana tak bisa menahan diri untuk bertanya, rasa ingin tahu mengalahkan keinginannya untuk bersitegang dengan Akram.

Akram menipiskan bibir sementara gerahamnya mengeras ketika dia berucap dari sela giginya yang terkatup jengkel.

"*Pizza* dan soda. *Junk food* yang tidak sehat. Tetapi kau menyukainya, bukan?" Akram tentu saja mengingat dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jelas mengenai detail data diri Elana yang pernah dibacanya. Pada salah satu biodata yang diisi oleh Elana, perempuan itu dengan polosnya menuliskan bahwa *pizza* adalah makanan paling enak yang pernah disantapnya meski Elana tidak bisa makan sering-sering sebab pizza baginya adalah makanan mewah yang mahal harganya.

Elios bilang bahwa memberikan makanan kesukaan Elana bisa menjadi salah satu cara supaya Elana perlahan-lahan bisa menerima hubungan mereka dan tidak lagi menganggapnya sebagai suatu keterpaksaan. Tetapi sepertinya cara itu tidak terlalu sukses, seolah-olah mereka berdua memang ditakdirkan untuk selalu bersitegang.

Memikirkan itu semua membuat ekspresi Akram semakin gelap. Dia menunduk, memberikan tatapan mengancam pada Elana dan bibirnya mengucapkan ultimatum tak terbantahkan.

"Habiskan *junk food* itu. Lalu tunggu aku di kamarmu. Aku akan mandi, membersihkan diri, dan ketika aku mengunjungimu nanti, *aku ingin kau sudah siap untukku*."

Akram tidak menunggu sampai Elana bisa memberikan reaksi atas perintahnya yang arogan. Lelaki itu langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membalikkan tubuh, melangkah menaiki tangga menuju kamarnya, lalu memasuki kamar sambil membanting pintu di belakangnya, meninggalkan Elana yang berdiri kaku sambil memeluk kantong berisi pizza di tangannya dengan perasaan marah bercampur sakit hati.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

32 : MENEMPA KESABARAN



*P*izza itu luar biasa enak, dengan lapisan keju meleleh, jamur, *pepperoni* dan daging giling yang melimpah di bagian atasnya. Rasa sausnya pun sangat lezat, berpadu dengan roti *pizza* yang renyah di luar dan lembut di dalam, masih hangat dan beraroma harum.

Entah sudah berapa gigitan Elana habiskan. Dirinya sibuk berpesta pora dengan rasa nikmat yang membahagiakan indra perasa sekaligus perutnya. Sampai pada akhirnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perutnya membunyikan alarm kenyang, pertandabtelah puas diisi.

Elana mengelap mulut dengan tisu, lalu menutup kembali kotak *pizza* itu dengan rapi, mengerutkan kening ketika dirinya baru sadar akan betapa besarnya ukuran kardus pizza tersebut.

Akram memberikannya pizza ukuran jumbo dengan dua belas potongan besar yang penuh topping, lalu lelaki itu bilang pada Elana untuk menghabiskannya? Memangnya dia pikir perut Elana sebesar apa?

Tetapi, tentu saja Elana tidak akan menyia-nyiakan berkah makanan yang lezat dan melimpah untuknya. Pengalaman hidup kekurangan makanan dan pernah merasakan perihnya perut menahan lapar tapi tak mampu membeli, membuatnya menjadi pribadi yang sangat menghargai makanan, lebih dari siapapun. Apalagi pizza ini termasuk jenis makanan mewah baginya yang mungkin tak akan mampu dia beli kecuali dia benar-benar memiliki uang berlebih.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia akan menyimpan sisa pizza itu di lemari pendingin malam ini dan akan memanaskannya esok pagi untuk bekal sarapan sebelum bekerja.

Elana meneguk soda dingin dari gelas besar yang diletakkannya di meja. Rasa dingin manis bercampur sensasi menggigit di tenggorokannya terasa sangat menyenangkan membasuh mulutnya.

Meskipun Akram menghina menunya ini sebagai junk food – *makanan sampah*, tetapi rasa *Pizza* dan soda ini sangat lezat dan Elana tidak menyesal melahapnya.

Setelahnya memasukkan kotak pizza besar itu ke dalam lemari es, Elana memilih duduk kembali dan termenung di depan konter dapur. Dia enggan untuk naik dan kembali ke kamarnya setelah selesai makan, seperti yang diperintahkan oleh Akram kepadanya.

Mata Elana melirik ke arah tangga, tempat Akram masih berada di dalam kamarnya. Sepertinya lelaki itu masih mandi.

Tinggal bersama Akram beberapa lama cukup untuk membuatnya tahu bahwa lelaki itu sangat menjaga kebersihan hingga mengarah pada sikap yang berlebihan,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

contohnya saja sekarang, Akram bisa menghabiskan waktu satu jam lebih hanya untuk mandi berendam dan membersihkan tubuhnya.

Bahkan dirinya yang seorang wanita saja tidak membutuhkan waktu selama itu untuk mandi.

Perkataan lelaki itu sebelum pergi benar-benar mengusik Elana. Memerintahkan Elana siap di kamarnya ketika Akram datang? Memangnya dia pikir Elana itu apa? Akram benar-benar tak menghargai Elana, memperlakukannya seolah barang tak bernyawa, yang harus siap berfungsi dengan baik sebelum digunakan.

Perlahan, Elana mengusap lengannya yang sedikit menyisakan rasa ngilu di bekas suntikan *microchip* tadi pagi. Seketika dia langsung teringat alat pelacak yang ditanam di tubuhnya, yang membuatnya harus meredam impian untuk melarikan diri dalam waktu dekat.

Rasa sesak langsung memenuhi dada Elana, membuatnya melupakan kebahagiaannya sebelumnya ketika menikmati sajian *pizza* yang luar biasa lezatnya.

Sampai kapan dia harus bertahan diperlakukan serendah ini oleh Akram?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menghela napas panjang ketika dia tidak menemukan jawaban atas pertanyaan yang dia ajukan kepada dirinya sendiri itu. Tapi tak urung, akhirnya dia berhasil menguatkan diri dan memaksa tubuhnya supaya bergerak bangkit dari duduknya.

Tidak ada gunanya dia bersikap enggan dan mencoba mengulur waktu. Toh Akram tetap akan melakukan maksudnya tanpa ada yang bisa menghentikan, sementara Elana yang terjebak di sini tak bisa melangkah kemanapun.

Tidak ada jalan baginya untuk melarikan diri. Untuk saat ini, entah nanti.



Dari pintu kamarnya yang sedikit terbuka, Akram bisa mendengar Elana menaiki tangga dan melangkah memasuki kamarnya. Dirinya yang saat itu baru saja melangkah keluar dari kamar mandi langsung membeku.

Elana sudah siap menunggu di kamarnya

Akram masih mengenakan jubah mandi dan melangkah menuju lemari pakaiannya. Dia lalu mengganti pakaiannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan baju tidur yang nyaman sementara otaknya sibuk berpikir.

Apakah sebaiknya dia langsung datang menyusul Elana? Ataukah dia harus menunggu beberapa saat nanti supaya tidak terlihat terlalu bernaftu pada perempuan itu?

Otaknya yang biasanya sangat ahli mengambil keputusan tiba-tiba berubah tumpul malam ini, membuat Akram jengkel kepada dirinya sendiri. Akram akhirnya mengambil keputusan untuk menunggu sedikit lebih lama, dia akan memberi kesempatan pada perempuan itu untuk menyiapkan diri sekaligus menunjukkan pada Elana bahwa dia tidak begitu tertarik untuk menidurinya.

Perempuan itu bisa semakin besar kepala dan makin bertingkah kalau tahu betapa besarnya hasratnya saat ini untuk merenggut tubuh mungil itu ke dalam pelukannya, mencumbunya dan menyatukan diri dengannya.

Akram lalu melangkah ke seberang ruangan dan memutuskan untuk duduk di sofa besar yang ada di kamarnya, tangannya bergerak mengambil layar digital tipis yang langsung menampilkan data-data yang dibutuhkannya untuk mengambil keputusan perusahaan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

esok hari. Susah payah Akram berusaha menenggelamkan dirinya ke dalam pekerjaan. Biasanya dia sangat menikmati waktunya bekerja, tetapi entah kenapa sekarang dia sulit berkonsentrasi.

Hampir satu jam berlalu dan pikirannya malahan sibuk dengan hitungan detik, menit dan jam yang dihabiskannya di ruangan ini seorang diri, sementara di kamar sebelahnya, perempuan miliknya sedang menunggu, dengan tubuh mungilnya yang begitu menggoda untuk disentuh.

Akram menelan ludah. Akhirnya dia sampai pada batas kesabarannya. Dengan cepat Akram meletakkan layar digital di tangannya dan beranjak dari duduk, lalu melangkah meninggalkan kamar.



Ketika Akram melangkah memasuki kamar tempat Elana tidur, suasana hening langsung menyambutnya. Nuansa remang kamar tercipta karena Elana mematikan semua lampu di kamar ini sehingga pencahayaan hanya bergantung dari sinar berwarna kuning redup yang menyala menembus kaca buram yang terletak di batas dinding antara ruang kamar dan ruang mandi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan itu tampak tidur miring, membelakangi arah Akram datang, dengan tubuh terbalut selimut sampai ke dadanya. Akram mengerutkan kening, lalu melangkah tanpa suara ke atas ranjang dan menggeser tubuhnya mendekat, baru berhenti ketika dirinya sudah begitu dekat dengan Elana yang memungginginya.

Tangan Akram menyentuh pundak Elana, mengguncangnya sedikit.

"Elana?" desisnya pelan memecah keheningan di dalam ruang kamar itu.

Tidak ada jawaban, hanya senyap yang menyambutnya.

Akram mendekatkan wajahnya ke sisi wajah Elana, didengarkannya nafas Elana yang teratur dan tubuhnya yang lunglai berbalut lelap.

Perempuan ini tidak sedang memainkan teknik jual mahal ala perempuan berpengalaman yang berpura-pura tidur untuk membuat diri mereka terlihat sulit di dapat. Elana benar-benar tidur, dengan pulas pula. Bahkan Akram bisa mendengar dengkuran halus dari napas Elana yang naik turun perlahan di depannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menggertakkan gigi dipenuhi oleh rasa jengkel dalam jiwanya.

Dirinya menghabiskan waktu menahan hasrat, menghitung detik yang menyiksa sebelum memutuskan datang ke kamar ini, dan perempuan kurang ajar ini malahan meninggalkannya untuk tidur?

Dengan kasar, Akram membalikkan tubuh Elana ke arahnya, hendak mencumbu dengan kasar untuk membangunkannya. Tetapi kemudian, ekspresi lelap Elana dengan mata terpejam rapat dan bibir sedikit terbuka, membuatnya tertegun. Elana tampak kelelahan dan hal itu berhasil menyentuh titik peka di hati Akram yang selama ini belum pernah terjamah siapapun.

Dia tidak tega. Dan dia tidak bisa menyuruh dirinya membangunkan Elana yang tampak tidur kelelahan saat ini.

Akram melepaskan pegangannya dari tubuh Elana dan membanting tubuhnya di samping perempuan itu, berbaring telentang di keremangan kamar sambil menatap langit-langit kamar dengan tubuh luar biasa bergairah hingga nyaris terasa nyeri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Rasa frustrasi menguasai dirinya, menyadari bahwa perempuan yang menjadi pusat gairahnya ada di sebelahnya, tapi dia tidak bisa menyentuhnya.

Lalu tiba-tiba tubuh Elana berguling menyamping, merapat ke tubuhnya, sementara tangan serta kaki perempuan itu secara serampangan langsung memeluk tubuh Akram, memperlakukannya layaknya sebuah guling.

Kepala Elana menempel di lengannya, menghembuskan napas panas teratur di permukaan kulitnya, lengan mungilnya melingkar di pinggang Akram, sementara pahanya naik ke panggul Akram, lalu tanpa rasa bersalah malah menindih ke tubuh Akram yang terasa nyeri karena bergairah, menggesek di sana hingga Akram mengumpat dalam hati.

Sialan kau Elana. Sialan!



Dini hari mulai merayap menuju penghujungnya, menunggu cahaya fajar meresap dan memberi warna

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semburat terang ke langit sebagai penanda awal hari telah tiba.

Rasa dingin merayapi punggung Elana sehingga dia sedikit begidik, lalu tubuhnya bergerak refleks dan semakin menempel erat ke guling yang dipeluknya, berusaha menyerap kehangatan dari sana untuk mengusir rasa dingin di tubuhnya.

Guling itu terasa panas menyenangkan, nyaman untuk dipeluk dan keras di bagian-bagian tertentu....

Elana mengerutkan kening ketika menyadari ada sesuatu yang berbeda. Kesadaran mulai meresapi pikirannya seketika, mengusir alam mimpi yang tadinya masih bergelayut menguasai. Tangan dan kaki Elana yang melingkar di guling itu lalu bergerak untuk memastikan, menggesek di sana, merasakannya.

Ini jelas-jelas bukanlah guling... ini jelas-jelas merupakan sosok manusia lain yang berbaring di sebelahnya.

"Sudah bangun?" suara serak muram di antara kertak gigi tiba-tiba terdengar menembus keheningan, layaknya geraman monster mengerikan yang menunggu dalam kegelapan dengan sabar sampai mangsa yang lemah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beranjak mendekat dalam kelengahan, untuk kemudian segera menyambar dan menghabisinya tanpa ampun.

Elana terperanjat ketika pikiran jernihnya sudah kembali, dan menyadari bahwa Akram Nightlah yang telah berbaring di sebelahnya semalaman dan telah dipeluknya dengan sembrono layaknya guling.

Seketika Elana berusaha melepaskan kedekatan tubuhnya dengan Akram dan langsung beranjak untuk berguling menjauh. Tetapi, tentu saja dia kalah cepat dengan Akram Night, lelaki itu menahan pundak Elana, mendorongnya berbaring telentang di atas ranjang dan Akram langsung membungkuk di atas Elana, memerangkap perempuan itu dibawah tindihan tubuhnya sehingga Elana tidak bisa kemana-mana.

Sebelah tangan Akram menahan tubuhnya di samping kepala Elana, sementara tangannya yang lain bergerak, menyentuh dagu Elana dan mendekatkan wajah perempuan itu ke arahnya yang sudah sangat berhasrat.

Akram menundukkan kepala, menggesekkan bibirnya yang bergairah ke bibir Elana yang gemetar, menyiksa dirinya sendiri dengan mengusapkan bibirnya di sepanjang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

permukaan kulit pipi hingga telinga Elana yang sensitif dan menghembuskan napas panasnya di sana.

“Hanya kau satu-satunya perempuan di dunia ini yang berani membuatku menunggu hanya untuk menidurimu. Dan sekarang, setelah kau terbangun....” Akram tidak bisa menahan dirinya lagi, akhirnya dia menghentikan kalimatnya dan langsung melumat bibir ranum Elana yang begitu menggoda, sedikit terbuka dan terasa lembut dalam sesapannya.

Akram mengerang ketika gairah bergolak tak terkendali ke dalam jiwanya, dia semakin memperdalam ciumannya, mengusap lembut dan berhati-hati di bekas lebam bibir Elana, sementara tubuhnya mendesak tubuh Elana, ingin memuaskan seluruh hasratnya yang sempat tertahan penuh siksa dan ingin menyatukan diri dengan perempuannya.



Suara ponselnya yang berdering dengan getaran kencang menggetarkan nakas di samping tempat tidur membuat Akram seketika terjaga. Tangannya langsung bergerak meraih ponsel yang semalam diletakkannya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nakas ketika dia berbaring menyusul Elana ke atas ranjang, lalu segera amelihat tampilan layar ponselnya.

Elios.

"Tuan Akram," Elios menyapa dengan suara sopan, "Selamat pagi, saya hanya menginformasikan bahwa meeting dengan pihak Jepang akan berlangsung dua jam dari sekarang. Apakah Anda ingin saya mengirimkan supir untuk menjemput, ataukah Anda hendak mengendarai mobil sendiri?"

"Tidak. Tidak perlu supir. Batalkan juga supir untuk Elana." Akram menjawab tenang. "Aku akan menyetir sendiri," jawabnya kemudian sambil menutup percakapan.

Di seberang sana, Elios menatap ponselnya dengan ekspresi bingung. Sudah menjadi kebiasaan Elios sebagai asisten Akram untuk memulai pekerjaannya dengan panggilan terhadap bosnya di pagi hari dan menjelaskan jadwal hari ini pada Akram Night. Atasannya itu biasanya sudah penuh vitalitas di pagi hari, menjawab setiap panggilannya dengan suara tegas, lalu segera memberikan instruksi dengan efisien dan cepat menyangkut rentetan kegiatan hari ini yang sudah terjadwal penuh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram Night yang dikenal oleh Elios, diketahuinya selalu terbangun ketika fajar menjelang, seolah tidak sabar untuk memulai hari dengan produktif. Sementara itu, Akram Night yang menjawab teleponnya tadi terdengar berbeda, sang atasann menjawab dengan suara parau seolah-olah baru bangun dari tidurnya.

Tapi mungkinkah itu? Elios menatap layar ponselnya yang menggelap, lalu menggelengkan kepala untuk mengusir pikirannya itu.

Tidak. Tidak mungkin Akram Night baru bangun saat terang tanah sudah menyentuh hari. Tadi pasti hanya perasaannya saja.



Akram meletakkan ponselnya dan mengalihkan perhatiannya ke sosok makhluk mungil yang saat ini berbaring meringkuk di lengan dan dadanya.

Bibirnya melembut ketika membayangkan kenikmatan yang didapatkannya sepanjang pagi ini, yang berhasil memuaskan hasratnya sampai ke tingkat paling menyenangkan yang bisa dirasakannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Rasanya sepadan. Seluruh penantiannya yang menyiksa sepanjang malam itu terbayarlah sudah.

Akram sebenarnya tergoda untuk membangunkan Elana dan bercinta dengan perempuan itu sepanjang hari, tetapi hari ini jadwalnya penuh, dan dia tahu bahwa Elana pasti juga ingin berangkat bekerja.

“Bangun, kucing mungil.” Akram menundukkan kepala dan berbisik di telinga Elana untuk mengusik tidurnya.

Tanggapan Elana adalah menggumam terganggu, tangannya bergerak untuk mengusir Akram lalu tubuhnya berguling memungungi Akram, hendak melanjutkan tidurnya kembali.

Dengan gemas Akram mendekat kembali ke arah Elana dan menggigit bahu mungilnya yang telanjang.

“Bangun, Elana. Kau akan terlambat bekerja jika tak segera bangun,” ujar Akram sambil menghadiahkan kecupan di permukaan kulit perempuan itu.

Kali ini bisikan Akram langsung menembus kesadaran Elana, membuat matanya terbuka lebar seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Elana bergerak meraih jam meja kecil disebelah nakas dan langsung terkesiap melihat penunjuk waktu di sana.

"Astaga! Aku terlambat!" Elana berseru terkejut sambil beranjak bangun, lalu membungkus selimut di tubuhnya yang telanjang, melangkah turun dari tempat tidur dan lari terbirit-birit ke kamar mandi, meninggalkan Akram yang masih terbaring di ranjang sambil memasang ekspresi masam karena diabaikan.



"Selamat pagi," Elana yang sedang memasukkan pizza yang telah dihangatkannya ke dalam kantong kertas yang ditemukannya di laci dapur langsung menyapa begitu melihat Akram menuruni tangga. "Apakah kau mau *pizza*?" Elana menawarkan dengan sikap ramah yang terpaksa. Dua potongan *pizza* sudah dihangatkan oleh Elana di *microwave*, sedianya hendak dibawa Elana sebagai bekal. Tapi jika Akram mau, Elana tidak keberatan berbagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tidak makan *junk food*." Akram menjawab tanpa menyembunyikan rasa jijik dalam suaranya, lalu mengamati Elana dengan tajam.

Elana langsung mengerucutkan mulut mendengar penolakan kasar Akram, dia menghela napas dan memutuskan untuk kembali pada rencana awal, yaitu untuk membawa *pizza* di kantong kertas itu sebagai bekalnya bekerja

Akram sudah mengenakan setelan jas lengkap yang rapi, siap untuk bekerja, begitupun dengan Elana. Lelaki itu langsung mengangkat alis ketika melihat Elana berdiri di sana seolah menunggunya turun sejak lama dan tampak sangat gugup.

"Ada yang ingin kau katakan?" tebak Akram dengan tepat.

Elana meremas kedua tangannya yang berjalanan dengan canggung, menatap Akram dengan hati-hati seolah sulit mengucapkan kata.

"Aku... eh bolehkah aku pinjam uang tunai sedikit saja? Nanti... kau boleh memotongnya dari gajiku. Aku hendak naik angkutan umum ke tempat kerja tapi tidak punya uang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tunai.... kau tahu, kan, aku tidak bisa membayar angkutan umum dengan kartu.” Elana memasang senyum terpaksa dan berusaha bercanda, tapi rupanya candaannya tak sampai ke hati Akram.

Ekspresi lelaki itu malahan menggelap, dipenuhi kemarahan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

33 : RENCANA MUSUH



"Kau hendak naik kendaraan umum? Bagaimana caranya kau bisa sampai ke halte di jalan raya, sedangkan jarak antara *lobby* apartemen ini dengan pintu gerbangnya sangat jauh? Apa kau hendak berjalan kaki ke sana?" Akram tampak menahan kesabaran, menatap langsung ke wajah Elana yang tampak polos tak berdosa.

"Kalau aku tidak sedang terlambat, aku bisa berangkat lebih pagi dan berjalan ke gerbang depan, sekalian olahraga pagi untuk kesehatan. Tapi sekarang... bolehkah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

aku menumpang mobilmu? Sampai ke gerbang depan saja, setelahnya aku akan turun dan menunggu angkutan umum di halte dekat jalan raya. Oh ya... mungkin kau bisa memberiku kartu *pass* untuk lewat lift? Sehingga aku bisa keluar masuk ke apartemen ini tanpa harus merepotkan supir untuk mendampingiku? Aku kan sudah memakai *microchip* yang kau tanamkan di tubuhku, jadi, meskipun aku bisa keluar masuk dengan bebas, aku tidak mungkin bisa melarikan diri darimu, kan?" Elana tersenyum lebar, tiba-tiba mendapatkan ide bagus yang ingin diusulkannya pada Akram. "Atau... bolehkah aku meminjam uangmu untuk membeli sepeda? Sama seperti uang untuk kendaraan umum, kau bisa memotongnya dari gajiku nanti. Kalau bisa, aku ingin membeli sepeda yang bekas saja dan murah, yang cukup untuk diakomodasi oleh uang gajiku. Jadi, aku bisa bersepeda dari kantor ke tempat ini...."

Kata-kata yang meluncur dari bibir Elana terhenti tiba-tiba karena Akram langsung bergerak mendekat, suaranya berbahaya karena lelaki itu tampaknya sudah berada di batas kesabaran.

"Kau ingin bersepeda? Kau pikir aku akan membiarkanmu bersepeda di jalanan yang ramai itu? Di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sana banyak kendaraan bermotor dan ada jalur-jalur yang tidak mengakomodasi pengendara sepeda! Kau bisa terserempet, tertabrak atau bahkan terlindas kendaraan!" bentak Akram naik darah

Siapaapun yang sedang tertimpa sial harus menghadapi kemarahan Akram akan memilih untuk berlindung, memohon ampun atau lari terbirit-birit bersembunyi, tetapi berbeda dengan Elana, perempuan itu malahan mendongakkan kepala, tak gentar melawan Akram.

"Tapi mengendarai sepeda adalah satu-satunya jalan keluar yang menurutku paling tepat. Di perusahaanmu aku adalah seorang *cleaning service*, aku tidak bisa naik bus karyawan karena tidak ada jalur ke arah apartemen ini. Seluruh karyawan yang menaiki bus karyawan memiliki rumah di kawasan kota penyangga di pinggiran kota dan tidak ditengah kota seperti tempat apartemenmu berada. Aku juga tidak mungkin diantar jemput mobil oleh supirmu setiap hari. Suatu saat pasti akan ada yang melihat dan orang-orang akan curiga. Kau sendiri, kan, yang bilang kalau aku tidak boleh dihubungkan dengan dirimu sama sekali?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perkataan Elana yang panjang dan berani telah berhasil membuat Akram mengatupkan mulutnya dalam kertak gigi penuh kegusaran bercampur rasa marah.

Gusar karena hampir sebagian besar yang dikatakan oleh Elana itu benar adanya, dan marah karena dia tidak bisa membayangkan Elana yang begitu rapuh mengendarai sepeda *-jenis kendaraan dengan tingkat perlindungan keamanan paling rendah-* lalu turun ke jalan raya yang penuh dengan bahaya dari berbagai macam pengguna kendaraan bermotor yang kadang tak punya otak saat berkendara

"Aku akan memikirkan cara lain nanti. Untuk sekarang kau harus mengikuti pengaturan sebelumnya. Supir yang bertugas atau aku sendiri yang mengantarmu. *Persetan* jika ada orang yang melihat dan mengetahui hubungan kita." Akram melirik jam tangannya, sengaja tidak memberi kesempatan pada Elana untuk membantah.

"Ayo, aku sudah terlambat, dan kemungkinan kau juga kalau tidak cepat," ujarnya sambil membalikkan badan ke arah pintu, melangkah keluar dan membiarkan Elana mengikutinya menuju lift sambil berlari-lari kecil.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mobil pribadi yang digunakan oleh Akram adalah jenis mobil *sport* berkursi dua penumpang yang berbentuk rendah seperti peluru untuk mengakomodasi kemampuannya melaju cepat dan menyelip dengan lincah menembus keramaian di jalan raya. Bentuk mobil itu sangat indah, tanpa sudut dan penuh dengan lekukan eksotis layaknya tubuh penari spanyol yang berlekuk indah dengan sudut menawan menggoda mata.

Sehari-hari ketika Akram menggunakan supir untuk mengakomodasi transportasinya, Akram lebih suka menggunakan mobil sedan pabrikan eropa yang lebih memberikan kenyamanan untuk duduk di kursi belakang. Tetapi, ketika sedang menyetir sendiri, barulah Akram mengeluarkan mobilnya yang ini. Selain karena kemampuannya yang efektif menembus jalan raya, mobil ini juga memiliki fitur keamanan tinggi yang melindungi penumpang di dalamnya dengan kerusakan minimal jika kebetulan suatu saat nanti dia sedang sial lalu terjadi kecelakaan.

Akramlah yang lebih dahulu masuk ke mobil, lalu duduk di belakang kemudi sebelum kemudian menekan tombol

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

supaya pintu di bagian kursi penumpang di sebelahnya terbuka.

"Masuklah." Akram memerintah dengan suara setengah memaksa dari balik kemudi ke arah Elana yang berdiri dengan ragu sambil memandangi mobilnya. Ketika Elana tak juga bergerak, Akram mengerutkan kening dan menaikkan nada suaranya. "Masuk, Elana," perintahnya lagi.

Elana menelan ludah. Sebenarnya, selain ketika dia teledor dan menerima tawaran tumpangan dari Karel yang ternyata menjerumuskannya ke dalam cengkeraman Akram Night, bisa dibilang dia hampir tidak pernah duduk di bagian depan sebuah mobil. Jika dia naik angkutan umum pun, Elana tidak pernah duduk di sebelah supir, dia selalu memilih duduk di bagian belakang yang lebih nyaman bersama penumpang lainnya.

Dan sekarang, dihadapannya terpampang sebuah mobil dengan bentuk aneh yang tak pernah dilihatnya secara langsung sebelumnya

Mobil itu berwarna hitam, sangat ramping dan mengingatkan Elana pada mobil milik *superhero Batman* di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

film terkenal mengenai pahlawan berkostum kelelawar yang pernah disaksikannya di televisi. Ketika Akram membuka pintu di bagian kursi untuknya, Elana baru menyadari bahwa mobil itu hanya muat untuk dua orang penumpang saja.

Mobil itu tampak sangat sempit. Elana jadi bertanya-tanya bagaimana caranya Akram memasukkan kakinya yang panjang ke ruang bawah di balik kemudi? Tidakkah lelaki itu merasa tidak nyaman duduk di sana?

Ketika Akram mengulang perintahnya untuk ketiga kalinya, disertai ancaman akan mengangkut Elana masuk ke mobil dengan tangannya sendiri kalau Elana tak juga bergerak, barulah Elana tersadar dari lamunan. Reflek dia langsung terloncat, berusaha masuk ke mobil dengan gugup. Tetapi, karena mobil itu posisinya cukup rendah, kepala Elana malahan terantuk ambang pintu dan tubuhnya terjerembab masuk ke mobil.

Elana panik dan tangannya menggapai untuk mencari pegangan, tetapi malah mendarat, mencengkeram tepat di area pribadi Akram, membuat tubuh Akram bereaksi seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bodoh! Berhati-hatilah!" bentak Akram cepat, menyembunyikan rona merah yang bersemburat dalam hitungan detik di pipinya ketika merasakan tubuhnya berdesir dirambati gairah oleh sentuhan Elana yang tak sengaja.

Elana langsung melepaskan pegangannya dari area pribadi Akram, wajahnya merah padam dan panas karena malu. Susah payah dia bangkit dan berusaha membetulkan posisinya, lalu akhirnya bisa duduk dengan tepat di kursi penumpang itu.

Ternyata meskipun terlihat sangat sempit, kursi penumpang ini terasa sangat nyaman diduduki. Bukan hanya dari tempat kakinya yang longgar untuk di luruskan dan keempukan jok tempatnya duduk, kenyamanan juga tercipta karena bentuk kursi itu seolah dirancang khusus, disesuaikan dengan lekuk tubuh manusia, sehingga terasa pas dan nyaman diduduki.

"Pasang sabuk pengamanmu." Akram berucap sambil menatap ke depan, siap melanjutkan mobilnya. Ketika tak ada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

reaksi, dilirikinya Elana yang tidak segera bergerak dan malahan tampak kebingungan.

Sabuk pengaman yang ada di mobil Akram bentuknya sedikit berbeda dengan yang ada di mobil Karel, tampak lebih rumit dengan beberapa kaitan yang terhubung hingga membuat Elana bingung memikirkan bagaimana cara memasang sabuk pengaman tersebut.

Kebingungan Elana langsung membuat Akram berdecak tak sabar.

"Benar-benar perempuan yang merepotkan!" Akram menggerutu dengan wajah kesal yang tidak ditutup-tutupi, tapi tak urung lelaki itu melepaskan sabuk pengamannya sendiri sebelum kemudian membungkukkan tubuh juga ke arah Elana, membantunya memasangkan sabuk pengaman dengan gerakan cepat.

Elana langsung memundurkan tubuh dengan tegang hingga menempel di batas kursinya ketika dirasakanya Akram sangat dekat dengannya. Bahkan ketika lelaki itu mengangkat kepala setelah membantu Elana memasang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sabuk pengaman, wajah mereka malahan berakhir sangat dekat, hampir-hampir bersentuhan

Seketika itu juga Akram mendesiskan umpatan seolah mengutuk dirinya sendiri, lalu sebelah tangannya bergerak ke belakang kepala Elana dan langsung menarik wajah Elana ke arahnya, menempel pada dirinya. Ujung jarinya mengusap bekas lebam di bibir Elana, dan ketika dilihatnya sudah tidak ada kesakitan di mata Elana, Akram langsung berhasrat untuk mencium perempuan di depannya.

Bibir Akram yang terbuka langsung melumat bibir Elana tanpa ampun, mencecap Elana tanpa permisi, menyusupkan lidahnya ke dalam kehangatan mulut Elana yang manis dan tidak melewatkan seinci pun kelezatan bibir Elana dari cumbuannya yang sangat ahli.

Ciuman itu berlangsung sangat lama, seolah-olah Akram adalah musafir di padang pasir yang telah berkelana begitu lama dan tiba-tiba menemukan oase di berair jernih untuk memuaskan dahaganya. Akram meneguk kenikmatan dari bibir Elana seakan ingin menyedap sarinya sampai tandas, penuh hasrat yang hampir-hampir tak terkendali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika lama kemudian ciuman itu terlepas, bibir Akram masih menempel di bibir Elana, seolah enggan beranjak, memberikan kecupan kecil sambil lalu di sana, sementara mata Akram masih terpejam, berusaha menenangkan diri dan mengendalikan gairahnya yang bergolak naik.

Setelah napas mereka berdua yang tersengal kembali normal, barulah Akram menarik tubuhnya menjauh dari tubuh Elana, mengembalikan posisi tubuhnya ke balik kemudi lalu melajukan kendaraannya keluar dari tempat parkir bawah tanah itu menuju ke jalanan luar yang disirami oleh cahaya matahari pagi.

Keduanya memilih untuk tetap memelihara kesenyapan setelah adegan ciuman yang tak direncanakan tersebut. Akram memilih menatap lurus kedepan dan berkonsentrasi mengemudi, sementara Elana memilih untuk membuang muka, menolehkan kepala ke jendela luar, seolah-olah tak sudi melihat ke arah Akram sedetik pun



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sosok lelaki itu berpakaian hitam dan mengenakan topi yang dipasang rendah hingga hampir menutup wajahnya. Dia mengawasi dari balik mobil boks berstiker kamuflase dari salah satu merk produsen roti terkenal, dan mermarkir mobilnya di bawah pepohonan rimbun tak jauh dari pintu gerbang apartemen itu. Lelaki itu langsung menyalakan ponselnya untuk menghubungi atasannya ketika melihat mobil *sport* yang dikendarai oleh Akram melaju melewati gerbang apartemen menuju ke jalan raya.

"Target sudah keluar. Kali ini tanpa supir dan dipastikan sedang menjalankan mobilnya sendiri," lapornya dengan suara rendah, merasa yakin bahwa hanya Akram Nightlah yang memiliki akses untuk mengendarai mobil *sport* mewah tersebut

Sejenak orang itu terdiam dengan ekspresi serius sementara telinganya tampak mendengarkan dengan saksama instruksi dari seseorang yang berucap dengan nada datar dan tegas dari seberang saluran telepon.

Orang itu lalu menganggukkan kepala ketika gilirannya berbicara meskipun tahu bahwa orang yang berada di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seberang saluran telepon sana tidak akan bisa melihat anggukannya.

"Benar, Tuan. Karena jarak antara apartemen dengan lokasi kantor pusat yang cukup dekat, maka tempat terbaik untuk melakukannya berada di perempatan ke tiga dimana terdapat tikungan cukup tajam di salah satu sisinya." Orang itu terdiam untuk mendengarkan lagi, lalu kembali menganggukkan kepala, kali ini dengan lebih bersemangat. "Baik, Tuan, kami akan memastikan semua berjalan dengan sempurna. Tuan akan segera mendapatkan laporannya nanti. Tenang saja, kali ini, Akram Night tidak akan bisa lolos."



Aroma *pizza* yang masih hangat setelah dipanaskan di *microwave* menguar perlahan dari kantong kertas di pangkuan Elana, tercium dan menyapa hidungnya dengan sangat menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana belum sempat sarapan apapun tadi sebelum berangkat. Sekarang, perut Elana langsung keroncongan menanggapi stimulasi yang menggoda indra penciumannya itu, membuatnya tidak bisa menahan diri untuk membuka kantong kertas di pangkuan, lalu mengintip ke bagian dalamnya.

Air liur Elana langsung memenuhi mulutnya demi melihat dua potong pizza yang masih hangat di sana, penuh dengan *topping* lezat yang sangat menggoda perut Elana yang lapar. Perlahan, Elana membuka kantong kertas itu lebih lebar, berpikir untuk mengambil beberapa gigitan guna meredakan perutnya yang keroncongan.

"Jangan coba-coba." Suara Akram tiba-tiba terucap, meretakkan keheningan canggung yang sempat teruntai di antara mereka.

Elana mendongakkan kepala, menatap Akram dengan bingung.

"Jangan coba-coba apa?" Elana benar-benar tidak tahu kenapa Akram memperingatkannya, dia merasa sama sekali tidak berbuat salah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melirik sedikit ke arah tangan Elana yang sedang bersiap membuka kantong kertas berisi *pizza* di tangannya, bibirnya menipis dengan ekspresi tidak suka.

"Jangan coba-coba makan di dalam mobil. Aku tidak suka orang-orang yang makan dalam mobil. Mereka meninggalkan remah-remah yang mengotori mobil, mereka memicu jamur dan bakteri yang menodai habitat kabin mobil yang steril, dan yang paling buruk, mereka juga menebarkan aroma tak sedap ke seluruh penjuru mobil." Akram berucap sinis, penuh penekanan di setiap katanya.

Elana langsung menutup kembali kantong kertas di tangannya, memilih diam tak melawan meskipun hatinya jengkel setengah mati. Akhirnya, untuk meredakan kemarahannya, Elana membuang muka, memusatkan pandangannya ke luar jendela, sambil berharap dalam hati supaya mobil ini cepat sampai ke tujuan sehingga dia bisa segera menjauh dari Akram dan mencari tempat untuk memakan pizza serta menuntaskan laparnya.

Tak disangka, pandangannya tiba-tiba terarah ke sebuah truk besar yang berlawanan arah dengan mereka, truk itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melaju dengan ugal-ugalan hingga membuat kening Elana berkerut memperhatikan. Belum sempat Elana mengambil kesimpulan apapun, tiba-tiba, kepala truk itu seolah kehilangan kendali dan mengarahkan kemudinya tepat ke arah mobil yang sedang mereka kendarai.

"Akram, *awas!*" Elana berteriak keras memperingatkan di detik yang sama saat laju truk itu semakin dekat tak terhindarkan lagi. Akram sendiri langsung membanting kendali untuk menyelamatkan mereka berdua, meskipun tampaknya apa yang dilakukannya itu sudah terlambat.

Suara hantaman terdengar memekakkan telinga begitu truk itu menabrak mobil mereka, menciptakan guncangan keras luar biasa yang pasti akan membuat tubuh Elana terlempar ke luar jendela kalau saja dia tidak mengenakan sabuk pengaman dan kalau saja *airbag* mereka tidak langsung mengembang untuk melindungi tubuhnya dari benturan dan kerusakan fatal...



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

34 : MENJAGAMU



Begitu keluar dari lift yang membuka tepat di lantai khusus gawat darurat untuk pasien VVIP di rumah sakit tersebut, Nathan langsung mendorong dirinya setengah berlari melewati lorong rumah sakit . Ekspresinya dipenuhi kecemasan dan pikirannya fokus tertuju ke pintu ruang gawat darurat yang terletak di ujung lorong, hingga dia mengabaikan sapaan dari para kolega dan perawat yang kebetulan berpapasan dengannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia sedang berada di jalan ketika mendapatkan kabar bahwa mobil yang dikendarai Akram mengalami kecelakaan dan korban dilarikan ke rumah sakit milik Akram sendiri yang kebetulan berada tak jauh dari lokasi kecelakaan. Nathan sendiri langsung memutar balik mobilnya dan bergegas menuju rumah sakit tempat Akram dilarikan setelah kecelakaan.

Nathan mendorong pintu ruang gawat darurat yang tertutup rapat dengan gerakan begitu cepat dan hampir-hampir menabrak pintu itu hingga terbuka. Matanya memindai dengan panik ke seluruh ruang steril yang sangat luas itu hingga akhirnya menemukan sosok yang dicarinya.

Akram Night tengah duduk di ranjang periksa, sementara seorang dokter dan suster sibuk menangani luka di lengan dan dahinya. Nathan mengawasi Akram dari kejauhan, memindai kondisi lelaki itu sebelum melangkah mendekat untuk memeriksa lebih dekat.

Dokter yang menangani Akram langsung memberi salam dengan hormat ke arah Nathan, dan Nathan hanya melambaikan tangan sedikit dengan senyum ramah yang menjadi ciri khasnya, sebagai isyarat agar dokter itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melanjutkan pekerjaannya. Mata Nathan tetap tertuju pada keseluruhan diri Akram, lalu kembali melakukan pemindaian luar dengan matanya.

Akram Night telanjang dada, hanya mengenakan celana panjang, sementara kemeja dan jasnya yang kotor dengan noda darah dan sobek di beberapa bagian, diletakkan di salah satu kursi di dekat ranjang periksa. Lelaki itu tampak memar di beberapa sisi, di kepala, di area rusuk sebelah kiri dan juga terdapat beberapa luka gores di wajah dan kedua lengannya. Luka yang paling besar adalah luka sayatan yang memanjang beberapa senti di lengan kirinya dan sekarang sedang dijahit oleh dokter.

Selebihnya, Akram tampak baik-baik saja.

Nathan mengerucutkan bibir sambil menatap Akram dengan pandangan penuh ironi.

"Kurasa aku telah membuang kecemasanku untuk sesuatu yang sia-sia," gerutunya perlahan.

Akram mengangkat alis mendengar ucapan Nathan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa sebenarnya yang kau harapkan ketika datang kemari, Nathan? Aku yang berbaring sekarat di atas ranjang?" celanya ketus.

Nathan menyeringai, mengangkat bahunya dengan sikap sembrono.

"Yah, kupikir akan ada kesempatan bagiku untuk melihatmu tak berdaya karena sakit, lalu terpaksa tunduk berada di bawah kuasaku untuk beberapa saat. Sayangnya ternyata susah sekali membuat seorang Akram Night tidak berdaya," sahut Nathan dengan nada santai yang hanya ditanggapi dengan ekspresi muram Akram.

Jahitan di lengan Akram telah selesai, Nathan lalu memberi isyarat pada dokter dan perawatnya untuk pergi, dia kemudian melangkah sedikit dekat dengan Akram, suaranya merendah untuk memastikan tidak ada siapapun selain mereka berdua di ruangan ini yang bisa mencuri dengar.

"Ini bukan suatu ketidaksengajaan, kan? Aku tahu bahwa kau tidak mungkin seteledor itu hingga mengalami

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kecelakaan di jalan raya. Kecuali kau menyetir sambil mabuk."

Akram menyipitkan mata, seolah tersinggung. "Aku tak pernah menyetir sambil mabuk. Truk itu benar-benar mengincar untuk menabrakku, beruntung di detik terakhir aku berhasil membanting kendali mobilku menjauh, sehingga meskipun tabrakan terjadi, kerusakannya tidak terlalu fatal. Para *bodyguard* juga mengikuti sesuai protokol, hanya berjarak tiga mobil di belakang, jadi proses evakuasi bisa berlangsung cepat dan efisien," desisnya menjelaskan. Ekspresi Akram lalu berubah gelap ketika melanjutkan kalimatnya dengan sesuatu yang sama sekali tak berhubungan dengan kalimatnya sebelumnya. "Nathan, pergilah ke belakangmu sana dan bantu aku."

Nathan tertegun mendengar kalimat terakhir Akram, lelaki itu tampak gelisah, cemas, dan tidak yakin, suatu emosi yang dulu tidak pernah tampak dalam diri Akram.

Akram juga *meminta bantuannya dengan gamblang... itu adalah sesuatu yang tidak pernah terjadi sebelumnya!*

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa yang kau perlukan dariku?" Nathan mengamati bahwa mata Akram terus menerus terarah ke belakang punggungnya, akhirnya Nathan ikut menoleh dan mengerutkan kening ketika melihat bahwa di belalakangnya terdapat ruang operasi dengan lampu merah menyala di atas pintunya.

Seketika itu juga Nathan menoleh kembali ke arah Akram, ekspresinya tampak tidak percaya.

"Mereka bilang kau kebetulan sedang mengendarai mobil sendiri dan tidak sedang bersama supir... jadi ketika kecelakaan terjadi, kau sedang bersama orang lain?" Nathan mencoba memastikan.

Jika Akram sedang bersama supir dengan mobil dinas yang biasa, lelaki itu sama sekali tidak keberatan membawa orang lain ke dalam mobil, biasanya kekasih-kekasih Akramlah yang mendapatkan fasilitas ini. Tetapi berbeda lagi menyangkut mobil pribadinya, Akram tidak menyukai jika ada orang lain masuk ke dalam mobil pribadinya, bahkan Nathan pun belum pernah merasakan menumpang mobil yang dikendarai oleh Akram sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lalu siapa yang cukup punya nyali hingga diizinkan naik mobil pribadi Akram?

Nathan tidak perlu bertanya-tanya terlalu lama karena pikirannya yang tajam lekas menemukan sendiri jawabannya. Ekspresi Nathan berubah syok ketika menemukan jawabannya.

"Elana?" tebaknya tepat.

Akram benar-benar tampak muram ketika nama Elana disebut.

"Aku sudah berusaha memeluk dan mencoba melindunginya dengan tubuhku. Tetapi bahkan tubuhku dan fitur keamanan mobil yang canggih tidak bisa melindungi tubuhnya yang rapuh. Dia memar di seluruh tubuh, berdarah di mana-mana dan tangan kanannya patah. Itu yang dikatakan dokter kepadaku. Tidak ada gegar otak atau luka dalam yang fatal, cedera terberat Elana adalah tangan kanannya yang patah." Akram mengedikkan dagunya ke arah ruang operasi. "Dokter bedah terbaik sedang menanganinya di ruang operasi. Aku bukanlah orang dengan latar belakang medis sehingga mereka tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengizinkanmu masuk. Tetapi, kau seorang dokter, kau pasti bisa masuk ke dalam sana. Jadi masuklah dan lihat keadaan Elana, mereka sudah lama berada di dalam sana dan tak juga keluar. Aku tidak tahu apa yang mereka lakukan di dalam sana, dan aku tidak bisa menilai apakah mereka becus atau tidak menjalankan tugasnya."

Nathan menyadari kekhawatiran Akram dan menahan senyumnya. Sebenarnya menilai sikap Akram, lelaki itu bisa saja memaksa merangsek masuk ke dalam ruang operasi. Tetapi kenyataan bahwa Akram tidak melakukannya, menunjukkan bahwa Akram benar-benar mencemaskan kondisi Elana dan ingin Elana ditangani dengan baik tanpa ada drama yang mengganggu.

"Aku akan melihatnya." Nathan akhirnya memutuskan untuk membantu. Meskipun rasanya menyenangkan melihat Akram didera kecemasan, dia tetaplah seorang dokter. Bagi seorang dokter, menyelamatkan nyawa dan memberikan penanganan terbaik adalah prioritas utama. "Kau istirahatlah dulu, kelihatannya memang kau baik-baik saja dari luar, tetapi sekuat apapun tubuh manusia, setelah mengalami kecelakaan dan benturan semacam itu, tubuhmu tetap memerlukan jeda untuk memulihkan diri."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah mengucapkan kalimatnya, Nathan berbalik melangkah menuju ruang operasi. Dia tampak bercakap-cakap dengan perawat yang berada di depan ruang operasi, lalu masuk ke dalam dengan diantar oleh perawat tersebut.



Tentu saja Akram tidak bersedia mengambil jeda waktu untuk beristirahat. Setelah Elios datang dan mengantarkan pakaian ganti untuknya - *sebuah pakaian yang lebih santai dan bukan berupa jas atau kemeja resmi* - Akram segera mengambil pakaian baru yang bersih itu. Dia berganti pakaian sambil menatap ke arah Elios yang berdiri dengan sabar menanti Akram selesai mengenakan pakaiannya, sementara para *bodyguard* tampak menunggu di belakangnya.

"Kau sudah mendapatkan supir truk itu?" tanya Akram perlahan, nada suaranya pelan tetapi menyiratkan ancaman.

"Dia ada di ruang *basement* paling bawah di lantai yang tidak bisa diakses sembarangan di rumah sakit ini. Kami membawanya kemari seperti perintah Anda. Kami juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah melakukan proses interograsi awal." Elios menjawab cepat. Supir truk itu tentu saja berusaha melarikan diri setelah berhasil melaksanakan tugasnya menabrak mobil Akram Night, tetapi tentu saja anak buah Akram dengan cepat bisa berhasil meringkus supir truk tersebut dalam operasi senyap dan segera mengamankan supir truk itu agar tidak terlacak oleh pihak berwajib yang juga sedang mengejarnya.

"Apa yang kau dapat?" Akram Night bertanya lagi, mengenakan jaket sebagai pelapis *t-shirt* gelap yang telah dipakainya.

"Dia masih tidak mau membuka mulutnya, Tuan. Bersikeras bahwa itu adalah kecelakaan tidak disengaja."

"Kau sudah menyelidiki latar belakangnya? Keluarganya? Anak? Istri? Sesuatu yang berharga baginya?"

"Sudah, Tuan. Supir truk itu sudah bercerai dari istrinya bertahun-tahun lalu, dan dua anaknya dipelihara oleh istrinya di kota kecil ratusan kilometer dari tempat ini. Kami sudah merunut ke belakang dan tidak melihat jejak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kedekatannya dengan anak-anaknya. Hubungan mereka sepertinya tidak terlalu baik."

"Jadi tidak akan ada yang menangisnya kalau dia mati," mata Akram berkilat berbahaya. "Bawa aku kepadanya, ketika aku selesai dengannya, dia akan memohon-mohon untuk lebih baik dibunuh saja,"

Dengan cepat Akram membalikkan tubuh, melangkah keluar dari ruangan gawat darurat itu. Ketika sampai di ambang pintu, Akram menghentikan langkah sejenak, dan melirik ke arah pintu ruang operasi yang masih tertutup rapat.

Elana masih ditangani di dalam sana, dan Nathan juga belum keluar dari ruang operasi. Untuk saat ini, Akram harus pergi dan meninggalkan Elana di tangan Nathan. Akram berharap dia bisa menyelesaikan proses interograsi dengan cepat sehingga dia bisa lekas kembali ke tempat ini pada saat operasi Elana selesai.

Dia harus menelisik sampai ke dalam hingga menemukan otak di balik kecelakaan ini. Akram memang memiliki banyak musuh, tetapi yang satu ini akan mendapatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perhatian penuhnya. Bukan hanya karena musuhnya itu telah berani mengusik dirinya, tetapi juga karena mereka telah berani menyebabkan *wanitanya* terluka. Akram tidak akan berhenti sebelum menghabisi mereka sampai tandas ke akar-akarnya.

Ketika Akram melangkah keluar dari ruang gawat darurat itu, dua orang anak buahnya secara bersamaan tampak keluar dari lift, mereka berlari-lari dengan ekspresi panik bukan kepalang, dan baru berhenti ketika berhadapan dengan Akram, lalu menunduk ketakutan tanpa berani berkata-kata.

"Ada apa?" Akram bertanya cepat, tahu bahwa terjadi sesuatu yang tidak beres dan membuyarkan rencananya.

Salah satu anak buahnya berhasil menetralkan napasnya dan menjawab cepat.

"Tuan, supir truk itu telah menghabisi nyawanya sendiri. Ketika dia tetap tidak mau mengaku, kami mengatakan bahwa Anda sendiri yang akan menginterograsinya. Dan demi mendengar bahwa Anda sendiri yang akan menanganinya, supir truk itu... dia didera ketakutan luar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

biasa hingga memilih bunuh diri dengan menggigit lidahnya sendiri. Kami berusaha menghentikan pendarahannya, tetapi sudah terlambat, dia tidak terselamatkan..." jelas anak buahnya terbata, dipenuhi ketakutan karena telah gagal melaksanakan tugas.

Mereka sama sekali tidak menyangka bahwa saksi kunci itu akan mengambil tindakan nekat yang merenggut nyawanya sendiri, dan saat ini, jika Akram Night murka atas ketidakbecusan mereka, maka habislah sudah nyawa mereka.

"Supir truk itu begitu ketakutan kepada Anda sehingga lebih memilih mati daripada diinterogasi oleh Anda sendiri...." Elios menyimpulkan perlahan dengan kening berkerut.

"Bukan." Akram menyanggah sambil menggeleng tipis. "Mungkin dia memang takut kepadaku, sebab aku pasti akan berhasil membuatnya membuka mulut dan mengorek informasi darinya. Tetapi, kurasa dia lebih takut pada bosnya, orang yang ada di balik semua ini. Supir truk itu tahu kalau dia membuka mulutnya kepadaku, dia akan menghadapi konsekuensi mengerikan dari bosnya. Mati di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanganku atau mati di tangan bosnya, hasilnya tetap sama, dia akan menghadapi kematian dengan cara menyakitkan. Karena itulah dia mengambil jalan pintas, mati dengan mudah dan cepat, dengan cara menghabisi dirinya sendiri." Akram menyimpulkan dengann cepat. "Kita harus waspada, Elios. Musuh kita kali ini sepertinya cukup kuat dan lihai."



Rasa dingin melumuri seluruh tubuh Elana, seolah-olah tulangnya dibekukan dari dalam. Elana langsung mengerang, menyuarkan ketidaknyamanannya.

"Dingin...." rintihnya perlahan, masih tak mampu membuka mata karena kelopak matanya terasa begitu berat.

Sebuah tangan yang hangat menangkap dahinya, mengusap pipi Elana dengan lembut.

"*Shhhh...* kau baru keluar dari ruang operasi dan sedang berada di ruang pemulihan dan observasi. Kalau dalam beberapa waktu ke depan tidak ada sesuatu yang mengkhawatirkan, kau bisa masuk ke kamar perawatan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang lebih nyaman." Jemari itu mengusap kedua pipi Elana sementara tubuh Elana masih menggigil. "Tubuhmu menggigil kedinginan karena efek bius setelah operasi. Aku akan menambahkan selimutmu. Tidurlah lagi, aku berjanji bahwa kau akan baik-baik saja."

Sesuatu yang berat terasa ditumpukkan ke tubuhnya. Berat, lembut dan hangat, sebuah selimut tebal yang terasa nyaman. Elana merasakan hawa dingin ditubuhnya mulai terusir dan gigilannya mereda sementara matanya masih terpejam rapat.

Apa yang terjadi pada dirinya? Di mana dia? Siapa yang dioperasi?

Pertanyaan-pertanyaan itu terlintas bergantian secara samar di otaknya yang berkabut, tapi rasa kantuk yang dalam akibat pengaruh obat tidur yang masih tersisa di pembuluh nadinya mengambil alih semuanya, memaksa Elana kembali tenggelam dalam pelukan alam mimpi yang gelap dan dalam.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana membuka mata, yang tampak di sekelilingnya hanyalah nuansa remang dari lampu tidur mungil di samping ranjang yang menjadi sumber cahaya satu-satunya di dalam ruangan ini.

Seluruh tubuh Elana terasa kaku dan dia merasa haus, meskipun begitu, Elana tetap memandang ke sekeliling ruangan dengan waspada, merasa bingung dengan apa yang terjadi pada dirinya.

Kesadarannya belum pulih benar dan ingatannya masih berkabut. Elana bahkan merasa pikirannya kosong, seolah mengambang di antara awan hitam yang melingkupi dan hendak memaksanya kehilangan kesadaran lagi

Sekuat tenaga Elana menahan diri supaya tidak terjatuh kembali dalam kantuk yang lelap. Dia berusaha menggerakkan tubuh untuk bangun, tapi tubuhnya menolak bekerjasama, terasa berat ketika digerakkan.

Elana melebarkan mata, menatap ke bawah tubuhnya dan terbelalak ketika menemukan bahwa tangannya di *gips* dengan tebal. Sebelah tangannya yang lain juga tersambung dengan selang ke kantong infus yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menetes-netes di tiang khusus yang terletak di samping ranjang.

Dia berada di rumah sakit lagi?

Elana berusaha menggali ingatannya berusaha mencari tahu kenapa dia berakhir di rumah sakit lagi, lalu kelebatan sebuah truk yang melaju dengan kecepatan tinggi mendatangkan kengerian yang mendesak jiwa Elana dan membuat jantungnya berdetak kencang

Elana memejamkan mata, berusaha menetralkan napasnya yang tersengal. Ketika Elana membuka matanya kembali, tatapannya malah terpaku pada sosok yang baru dia sadari keberadaannya di dalam kamar ini.

Sosok itu mengenakan pakaian hitam-hitam, dengan rambut acak-acakan dan tidak tersisir rapi seperti biasanya, membuatnya tampak lebih muda dari penampilannya yang biasa. Matanya terpejam rapat, menunjukkan bahwa lelaki itu tengah tertidur lelap dalam duduknya di sebuah kursi sofa tunggal yang tampaknya telah ditarik hingga mendekati ranjang. Tubuhnya yang tinggi tampak tidak nyaman duduk di sofa sempit itu sehingga membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kakinya yang panjang harus diluruskan ke depan dan bersilangan satu sama lain.

Akram Night? Kenapa lelaki itu ada di sini?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

35 : MENGENAL MUSUH



Menyadari bahwa lelaki yang duduk di samping ranjangnya itu adalah Akram Night, Elana langsung memutuskan untuk memejamkan mata dan berpura-pura tidur. Tubuhnya terasa sakit di mana-mana dan hal terakhir yang diinginkannya adalah berinteraksi dengan Akram Night yang selalu melelahkan jiwanya karena mereka akan selalu berakhir dengan bersitegang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram adalah orang terakhir yang ingin dia lihat ketika membuka mata. Tetapi kenapa dirinya selalu berujung dengan Akram Night dimanapun dia berada?

Sekarang, ingatan Elana sudah jernih, dan dia sudah mampu merunut seluruh kejadian yang membuatnya kembali terdampar di rumah sakit ini dengan tubuh penuh luka dan nyeri. Dia ingat benar tabrakan keras dari truk besar yang seolah kehilangan kendali hingga menabrak mereka sebelumnya.

Tapi, mengingat dahsyatnya kecelakaan tersebut, Akram Night yang tertidur di kursi itu, dalam pengamatannya sekilas tadi, tampak baik-baik saja tanpa kekurangan suatu apapun, padahal mereka mengalami kecelakaan yang sama, di dalam mobil yang sama pula

Kenapa bisa begitu? Seolah semesta memberikan ketidakadilan dengan melindungi Akram, tapi malah tega membuatnya babak belur.

Karena sibuk dengan lamunannya, Elana tanpa sadar berdehem pelan lalu akhirnya malahan terbatuk-batuk keras sebagai reaksi alami tubuhnya guna membasahi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tenggorokannya yang kering. Sebenarnya, begitu terbangun tadi, tenggorokan serta mulutnya terasa begitu kering didera dahaga hingga air liur saja tidak cukup untuk membasahi.

Suara batuk Elana yang membahana di kamar senyap itu dengan mudah langsung memecah keheningan dan seketika menembus alam mimpi Akram yang sangat sensitif.

Elana bisa merasakan lelaki itu bergerak di kursi sempit tersebut, menimbulkan suara gemerisik dari gesekan pakaiannya ketika lelaki itu bangkit dari duduknya. Elana lalu mendengar lelaki itu beranjak dari kursinya dan berakhir dekat di pinggir ranjang, untuk kemudian duduk di tepiannya.

Tanpa diduga, tangan Akram bergerak menyentuh dahi Elana, menangkap di sana dan kali ini terasa sejuk, sangat nyaman di permukaan kulitnya yang panas.

"Kau sedikit demam, tapi jangan khawatir, penghilang rasa sakit di infusmu juga memiliki efek untuk menurunkan demam, kau akan baik-baik saja." Akram berucap seolah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tahu bahwa Elana sudah sadarkan diri meskipun tubuh Elana sama sekali tidak bergerak dan matanya masih terpejam rapat. "Kau ingin minum?" tawar Akram berikutnya.

Godaan untuk minum luar biasa kuatnya, apalagi saat ini tenggorokannya begitu kekeringan hingga nyaris terasa sakit. Elana akhirnya menyerah dan membuka mata lalu menganggukkan kepala untuk menjawab tawaran Akram.

Akram langsung bergerak, mengambil gelas berisi air minum yang disediakan oleh pihak rumah sakit, lalu memasang pipa penyedot di gelas tersebut dan mendekatkannya ke bibir Elana, membiarkan Elana menghisap air di gelas itu sampai habis untuk memuaskan dahaganya.

"Sudah? Atau mau lagi?" Akram bertanya dengan suara tertahan ketika isi air di gelas itu sudah hampir tandas.

Elana menggeleng, memberi isyarat melalui gerakan. *Sudah cukup.*

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika rasa hausnya terpuaskan dan kekeringan di tenggorokannya terhapus, rasa kantuk yang amat kuat kembali menyerang diri Elana. Kali ini Elana memilih menyerah kalah, dengan sukarela membiarkan rasa kantuk itu menjajah otaknya dan merenggut kesadarannya.

Beberapa detik sebelum Elana benar-benar larut dalam lelapnya, sempat didengarnya suara Akram berbisik dengan parau.

"Apa yang telah kulakukan kepadamu?" suara Akram terdengar berat dan lelaki itu menghela napas seolah kehabisan udara. Kemudian, bisik rendah terdengar samar di udara.

"Maafkan aku, Elana."

Sedetik setelah bisikan itu, Elana benar-benar menyerah dalam pelukan alam mimpi yang memaksanya untuk beristirahat. Meskipun begitu, terselip tanya di benaknya: mungkin bahwa permohonan maaf yang diucapkan oleh Akram tadi, hanyalah bunga tidur Elana yang mekar akibat disiram oleh harapan yang tak nyata?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak pernah minta maaf sebelumnya pada Elana atas semua perbuatan dan kejahatan yang dia lakukan. Akram tidak meminta maaf setelah memperkosa Elana, tidak juga ketika lelaki itu mengurung Elana, merenggut kemerdekaannya serta memaksa Elana melayani nafsunya semau hatinya.

Lalu... kenapa sekarang lelaki itu meminta maaf?



Dalam kegelapan, Akram menatap kondisi Elana yang menyedihkan. Bahkan hanya diterangi cahaya remang yang terbatas inipun, kondisi Elana yang penuh luka terlihat jelas di mata Akram.

Bukan hanya tulang patah yang harus di *gips*, sisi dahinya, pipi, pundak, rusuk, paha, kaki, bagian-bagian tubuhnya yang lain, semua itu penuh dengan luka memar dan goresan.

Seandainya saja waktu itu Elana tidak bertemu dengannya, mungkin sekarang perempuan ini bisa menjalani hidupnya dengan tenang, tanpa menderita luka,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan berbahagia hatinya dalam kebebasan, walaupun hidup berkekurangan.

Selama ini, Akram tidak pernah menyesali keputusan apapun yang diambilnya, karena dia tahu setiap keputusan pasti membawa konsekuensi tersendiri, entah baik, entah buruk, dan dia siap menanggung konsekuensi tersebut bahkan sejak sebelum keputusan itu diambilnya.

Begitupun keputusan menyangkut Elana. Karena terbiasa mendapatkan apapun yang dia inginkan, maka Akram dengan sadar telah mengambil keputusan untuk memiliki Elana dengan paksa, merenggut perempuan itu dari dunianya dan membawanya ke dalam dunia Akram yang penuh bahaya. Dia tidak pernah menyesali keputusan - keputusannya sebelumnya untuk merenggut Elana menjadi miliknya, tidak sama sekali...

Tidak sampai detik ini, ketika luka, kesakitan dan penderitaan Elana membuat jantungnya terasa diremas hingga hancur berkeping-keping.

Harusnya tidak seperti ini, harusnya ini hanyalah hubungan singkat saling memuaskan fisik sambil lalu yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya bertujuan untuk memuaskan jasmani semata. Harusnya Akram hanya memanfaatkan Elana demi kesenangan singkat sesaatnya saja dan setelah dia puas, akan dibuangnya Elana dengan harga yang pantas. Tetapi, kepolosan Elana telah membuatnya lengah. Perempuan itu masuk diam-diam ke dalam hatinya tanpa Akram sadari, lalu memasang ikatan mungil tak kasat mata yang membuat hati Akram terkoneksi kuat kepada Elana.

Apakah Akram harus mempertimbangkan sesuatu yang dahulu sama sekali tidak pernah dia pertimbangkan sebelumnya? Haruskah dia melepaskan Elana dan membiarkan perempuan itu bergelimang kebebasan dan meraih kebahagiaannya sendiri?

Kebahagiaan yang sudah pasti tanpa Akram di dalamnya.



"Bodoh!"

Sosok lelaki tampan bertubuh tinggi dan mengenakan setelan jas gelap tiga potong yang rapi tampak mengayunkan tangannya ke wajah anak buahnya, di ruang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

serupa perpustakaan megah dalam sebuah rumah yang memiliki desain seperti bangunan abad pertengahan.

Meskipun lelaki itu bertubuh ramping, tetapi kekuatannya sangat besar hingga satu ayunan pukulannya, bisa membuat lawannya mundur terhuyung ke belakang hingga jatuh terjerembab.

"Kau bilang kau pasti akan berhasil! Kau bilang kau tak akan gagal lagi kali ini! Tapi lihat apa yang terjadi! Bukan hanya kau gagal dan membuat Akram Night menjadi lebih waspada mulai detik ini, kau juga kehilangan saksi kuncimu, supir truk itu! Dia sudah pasti berada di tangan Akram!" Lelaki itu menyambung kembali dengan suara tenang penuh penekanan. Meskipun suaranya terdengar tenang, bara kemurkaan yang terselip di sana sudah pasti terasa begitu mengerikan, hingga mampu membuat bulu kuduk berdiri.

"Ampun, Tuan!" setelah dijatuhkan, lelaki itu tidak berani bangkit dari bawah dominasi tuannya yang mengerikan. Yang dilakukannya adalah merangkak perlahan di lantai, merayap di sana dengan darah menetes dari hidung dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bibir bekas pukulan tuannya, lalu baru berhenti ketika kepalanya telah mencapai sepatu tuannya.

"Supir truk itu tidak akan berani membuka mulutnya, dia takut kepada Anda, dia pasti akan lebih memilih mati daripada membuka mulutnya...." Lelaki itu beriba-iba dengan penuh harapan. "Saya... saya juga menemukan informasi penting bahwa di luar dugaan, Akram Night tidak sedang sendirian saat kecelakaan terjadi... dia bersama wanita... wanita yang sepertinya sangat penting untuknya...."

"Apa katamu?" Mata Sang Tuan berkilat tajam demi mendengar sesuatu yang sangat menarik perhatiannya. Dirinya sangat mengetahui sifat Akram Night, tidak mungkin ada satu perempuan pun yang bisa cukup penting bagi Akram. Akram terlalu angkuh dan terlalu mencintai diri sendiri untuk bisa berbagi hati dengan seorang wanita.

"Be... benar, Tuan. Saya melihat sendiri dari pengamatan di lokasi kecelakaan di detik setelah kecelakaan itu terjadi. Meskipun penuh luka dan berdarah-darah, Akram Night tetap memberi instruksi dengan luar biasa panik supaya anak buahnya menyelamatkan perempuan itu terlebih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dahulu, Akram Night bahkan menggunakan tubuhnya untuk memeluk dan menjadi tameng pelindung bagi perempuan itu ketika kecelakaan terjadi. Dan melihat betapa cemas serta khawatirnya Akram waktu itu, saya yakin bahwa wanita itu luar biasa penting baginya... wanita itu adalah kelemahannya! Saya masih belum tahu dimana Akram menyembunyikan wanita itu setelahnya, tetapi... kalau kita bisa mendapatkannya, kita akan bisa menggunakannya untuk mengalahkan Akram Night!" lelaki yang masih merangkak di depan sepatu tuannya itu menunduk, memohon dengan penuh harap sambil mencium sepatu mahal tuannya, membuat darah dari hidung dan mulutnya berceceran di sana. "Saya mohon, Tuan! berikan... berikan kesempatan sekali lagi supaya saya...."

Sang Tuan menyeringai, matanya memandang rendah ke arah anak buahnya di kakinya, yang telah gagal melaksanakan tugas.

"Kau telah membawakan informasi yang sangat menarik untukku...sayangnya darahmu yang mengotori sepatuku membuatku muak." Tiba-tiba kaki Sang Tuan bergerak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

cepat, menendang wajah anak buahnya itu dengan begitu kerasnya hingga tubuhnya terjengkang ke belakang.

Darah mengalir lagi dari mulut si anak buah malang tersebut karena beberapa giginya yang rontok akibat tendangan Sang Tuan. Tertatih, dia berusaha bangkit, tapi gerakannya tertahan ketika tuannya sudah menyerang di atasnya, menusukkan pisau dengan tikaman brutal berkali-kali ke tubuhnya, mencabut nyawanya dengan keji dan tanpa belas kasihan.

Ketika Sang Tuan selesai, tempat itu begitu mengerikan bagaikan ladang pembantaian, dengan darah berceceran dimana-mana. Darah itu bahkan terciprat di tubuh Sang Tuan sendiri, juga membasahi wajah dan rambutnya.

Lelaki itu lalu berdiri, dan salah satu dari beberapa anak buahnya yang sejak tadi hanya diam dan menjadi saksi adegan brutal itu, bergegas bergerak untuk memberikan saputangan bersih kepada tuannya. Sementara itu, para anak buahnya yang lain langsung bergerak menyeret tubuh korban yang sudah mati tercabik penuh luka tikaman, dan menyingkirkannya dari ruangan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu menerima saputangan tersebut dan menggunakan untuk mengusap wajahnya yang bernoda darah. Senyumnya tampak begitu mengerikan di wajahnya yang tampan ketika memberikan instruksi pada anak buahnya yang lain.

"Cari tahu tentang wanitanya Akram yang ini." Matanya berkilat penuh ancaman gila berbahaya, "Aku ingin kalian menemukan informasi tentang wanita itu sebanyak mungkin dan setepat mungkin, lalu menginformasikan kepadaku dengan segera."



"Buka mulutmu." Akram mendekatkan sendok yang penuh makanan di tangannya ke bibir Elana, memaksa perempuan itu membuka mulut.

Elana memasang wajah canggung, tapi disodorkan sendok seperti itu menempel di mulutnya tanpa bisa menghindar, mau tak mau Elana membuka mulutnya juga dan membiarkan Akram menyuapkan makanan tersebut masuk kedalam mulutnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bagus. Makan yang banyak dan kau akan memiliki bahan bakar untuk menyembuhkan diri dengan cepat." Akram berucap sambil mengambil sesuap besar makanan lagi, memenuhi sendok di tangannya untuk disuapkan pada Elana.

Elana yang tengah berusaha mengunyah makanan di mulutnya yang penuh, meletakkan tangan kirinya yang tidak sedang sakit untuk menutup mulutnya dan berucap cepat dalam upaya mencegah,

"Ti-tidak! Suapannya terlalu besar...." Elana berseru perlahan ketika Akram menggerakkan sendoknya lagi hendak menyuapkan kembali.

Akram mengangkat alisnya seolah mengejek.

"Terlalu besar? Apa kau lupa besarnya suapan yang kau masukkan ke mulutmu pagi itu saat sarapan di villa? Ini bahkan bukan apa-apa," celanya telak.

Pipi Elana merah padam ketika Akram dengan sengaja menyebutkan kembali gaya makannya yang serampangan waktu itu yang dilakukannya guna memprovokasi Akram,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tapi tak urung Elana tetap menolak suapan Akram berikutnya.

"Ti-tidak... aku bisa makan sendiri," ucapnya cepat.

Kali ini ekspresi Akram tiba-tiba berubah gelap berbahaya.

"Tanganmu sedang sakit, kau tidak akan bisa menyuapkan makananmu sendiri," desisnya mengancam.

"Aku masih punya tangan kiri." Elana menunjukkan tangan kirinya di depan wajah Akram kalau-kalau lelaki itu tidak bisa melihat dengan jelas.

Wajah Akram menunjukkan ketidaksetujuan muram ketika lelaki itu membuka mulut hendak memberikan ultimatum, tetapi kalimatnya tidak sampai keluar dari mulutnya karena tiba-tiba saja Elios muncul dari pintu yang terbuka dan memandang penuh isyarat ke arah Akram.

"Tuan, saya datang membawa laporan yang Anda inginkan," ucap Elios dengan nada misterius yang segera dimengerti oleh Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kita bicara di luar," putusnya tegas ke arah Elios, lalu melangkah berdiri dan meletakkan nampan makanan Elana di nakas samping ranjang. Akram lalu menyempatkan diri untuk membantu Elana minum dengan sedikit merangkul Elana dan menyangganya supaya duduk dengan tegak dalam pelukannya ketika minum.

Setelah Elana selesai, tanpa diduga Akram menghadiahkan kecupan di dahi Elana sekilas dengan sentuhan ringan bagaikan jaring laba-laba.

"Aku akan segera kembali," ucapnya pelan sebelum beranjak dan melangkah pergi meninggalkan ruangan dengan pintu tertutup di belakangnya.

Elana menatap pintu yang tertutup tempat Akram menghilang dengan ekspresi bingung, tangannya tanpa sadar bergerak menyentuh dahinya sendiri, bekas ciuman Akram di sana. *Apa yang sebenarnya sedang merasuki Akram hingga bersikap seperti itu?*

Beberapa hari dilewatkannya di rumah sakit ini, Akram bersikap penuh perhatian dan tak segan merawatnya ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lelaki itu sedang datang berkunjung. Yang lebih anehnya, lelaki itu selalu datang ke rumah sakit tiap malam tanpa kecuali sepulangnya bekerja, lalu pergi pagi-pagi sekali ketika fajar menjelang. Meskipun sudah larut malam sekalipun, Akram selalu datang tanpa absen dan dia selalu melewati malamnya dengan tidur di *sofa bed* besar yang tersedia di ujung ruangan. Seolah-olah Akram merasa wajib menunggu dan menjaganya...

Apa mungkin Akram menyesal telah menyebabkan Elana mengalami kecelakaan?



"Dua puluh tujuh tusukan pisau di area depan tubuhnya, yang sepertinya ditikamkan dengan brutal dan tanpa ampun. Lalu mayatnya dibakar untuk menghilangkan jejak identitas. Meskipun begitu, orang kita di forensik berhasil mengumpulkan bukti tentang dugaan kuat mengenai orang yang kita cari." Elios memberikan penjelasan seiring dengan Akram yang tengah memindai foto-foto yang diberikan kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Foto-foto itu sungguh mengerikan, hasil penemuan mayat misterius dengan wujud tak utuh lagi yang akan membuat siapapun mual ketika melihatnya. Tetapi Akram tampak mengawasi semuanya tanpa berkedip lalu berhenti di foto terakhir yang menampilkan gambar hasil pengawasan kamera *CCTV* yang menampilkan sebuah mobil boks yang berkamuflase menggunakan merk pabrikan roti terkenal di bagian luarnya dengan sosok supir misterius yang berpakaian hitam-hitam mengendarain

"Kau yakin bahwa mayat ini adalah sosok supir di kamera *CCTV* ini?" Akram berucap tenang untuk meyakinkan kembali.

Elios menganggukkan kepala tegas. "Saya yakin, dan forensik juga memastikannya. Dia dibunuh karena gagal menjalankan tugas," simpulnya cepat.

Akram menganggukkan kepala. "Melihat metode pembunuhannya yang brutal dan gila, sepertinya aku tahu siapa musuh yang sedang kita hadapi," geramnya perlahan dengan kilat mengerikan mengancam di matanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

36 : RASA TAKUT



"Xavier Light sudah pasti menjadi otak di balik semua peristiwa ini. Kau pikir siapa lagi? Hanya dia yang cukup gila untuk ditakuti para saksi dan hanya dia yang bisa membunuh anak buahnya dengan lebih dari dua puluh tusukan di tubuh."

Akram menyebutkan nama itu dengan nada datar, meskipun begitu, ada kilatan di matanya yang menunjukkan bahwa gangguan dan serangan dari sosok Xavier yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mencoba membunuhnya melalui upaya di bawah tangan, bukanlah perkara yang baru sekali ini terjadi.

Elios sedikit memucat ketika mendengar nama itu disebut, keningnya berkerut, setengah tak percaya.

"Xavier Light? Tapi ... bukankah dia masih di luar negeri untuk penyembuhan dari luka parahnya akibat kecelakaan besar sebelumnya?" Elios tidak menyebutkannya, tetapi dari penekanan dalam kalimatnya, menunjukkan bahwa ada keterlibatan Akram dalam kecelakaan yang menimpa Xavier tersebut.

"Orang seperti Xavier sangatlah licik, Mungkin dia menggunakan wajah dan nama baru untuk masuk kembali ke negara ini sehingga dia bisa lolos dari pengawasanmu." Akram mengerutkan kening dengan ekspresi muram. "Dia sudah kembali dan datang untuk menuntut balas," simpulnya perlahan.

"Tapi sekarang, dengan kegagalan percobaan pembunuhan yang dilakukannya terhadap Anda, dia pasti tahu bahwa Anda sudah menduga siapa otak di balik semua ini." Elios tampak berpikir. "Apakah menurut Anda, Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan tetap bersembunyi dan menanti, lalu baru bertindak kembali di saat Anda lengah?"

Akram menggelengkan kepala, jemarinya mengetuk foto di tangannya sebelum mengangsurkan foto itu kembali kepada Elios.

"Xavier tidak akan bersembunyi. Sudah kepalang basah. Aku berani bertaruh bahwa dia akan muncul di hadapan kita sebentar lagi." Akram mengawasi Elios yang sedang memandang foto-foto mayat yang diangsurkan kepadanya dengan ekspresi bingung, lalu kembali melanjutkan kalimatnya. "Kau pikir, untuk apa Xavier menusuk anak buahnya yang malang itu hingga dua puluh tujuh tusukan? Dan kenapa dia memastikan kita menemukan mayat tersebut untuk kemudian sengaja meninggalkan jejak supaya forensik kita bisa memastikan bahwa mayat itu adalah anak buahnya? Dengan kelihaihan Xavier, kalau dia mau, dia bisa memusnahkan mayat itu dan membuat kita mustahil bisa menemukannya. Tetapi, dari caranya ini, sudah pasti dia ingin kita menemukan mayat itu serta menyadari keberadaannya. Xavier tahu tidak ada gunanya lagi bersembunyi, dia pasti akan muncul."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios mengawasi ekspresi Akram, lalu bertanya kembali dengan nada berhati-hati.

"Apakah Anda.... tidak apa-apa?"

Akram menyeringai. "Aku sudah belajar membunuh monster menakutkan yang membayangi diriku dimasa lalu sejak lama. Xavier yang sekarang bukanlah musuh menakutkan bagiku, dia makhluk lemah yang bersembunyi di balik kekejaman tanpa tanding dan kegilaan yang tak bisa disembuhkan lagi." Mata Akram kembali berkilat oleh sinar dingin membekukan. "Kupikir kecelakaan hebat yang menyimpannya akan membuatnya mundur dan menyerah. Sayangnya, kegilaan Xavier ternyata terlalu kuat untuk diredam. Di masa lalu, aku hanya memberikan hukuman berat padanya tapi tak bisa membunuhnya karena terikat janji. Meskipun begitu, jika Xavier terus menerus menempatkan dirinya sebagai kerikil tajam di jalanku, kemungkinan besar aku harus melanggar janjiku pada ibuku untuk tidak mencabut nyawa Xavier apapun yang terjadi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Keheningan membentang ketika Akram mengucapkan kalimat terakhirnya, menciptakan udara dingin yang membuat bulu kuduk berdiri.

Elios menghela napas panjang setelahnya, seolah-olah hawa mengerikan penuh dendam yang menguar dari tubuh Akram membuatnya napasnya sesak layaknya ikan yang mengelepar saat terdampar di daratan tanpa pertolongan.

"Jadi, apa yang harus kita lakukan sekarang?" tanya Elios kemudian, masih menyelipkan nada hati-hati di dalam suaranya. Perseteruan Akram dengan Xavier, bukanlah perseteruan biasa antar musuh yang terjalin karena keadaan. Perseteruan itu terjalin sejak lama, dalam konflik yang sudah mengakar dan kebencian yang begitu dalam hingga mendarah daging di masa lampau.

"Kita akan menunggu dan melihat apa langkah Xavier berikutnya. Hanya pastikan bahwa kita sudah satu langkah di depan. Gunakan seluruh sumber daya yang kita miliki untuk fokus menemukan Xavier dan mengawasinya. Aku ingin ketika dia datang untuk memamerkan batang hidungnya, kita semua sudah siap memberikan penyambutan untuknya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baik, Tuan." Elios menjawab cepat, lalu menggumamkan permohonan izin undur diri untuk melaksanakan tugasnya.

Ketika dia baru berbalik langkah, Akram memanggilnya kembali.

"Elios, tingkatkan perlindungan untuk Elana, terutama ketika dia sedang berada di area luar. Apartemenku saat ini mungkin memiliki penjagaan cukup ketat yang tidak bisa ditembus oleh Xavier. Kenyataan bahwa dia mengatur kecelakaan di jalan umum adalah bukti bahwa Xavier tidak mampu menembus perimeter keamanan di tempat tinggalku. Elana akan terlindungi ketika dia berada di dalam rumah, tetapi lain lagi ceritanya jika dia berada di luar." Mata Akram menyipit penuh perhitungan. "Kita harus memastikan Xavier sama sekali tidak menghubungkan Elana dengan diriku. Jika sampai Xavier tahu tentang Elana, dia akan menjadikan Elana sebagai targetnya. Kau tahu bahkan sejak kecil pun, Xavier memiliki obsesi gila untuk mencabik-cabik segala sesuatu yang kusukai lebih dari yang lain."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Akram mengepal ketika emosi masa lalu yang aneh menelisik kembali ke dalam jiwanya, seolah terbangkitkan. "Jaga Elana supaya jauh dari jangkauan tangan Xavier," geramnya dengan nada mengancam, seolah memberikan ultimatum kepada dirinya sendiri.

Elios mematap Akram ragu-ragu. "Setelah ini, apakah Anda masih berencana untuk membiarkan Nona Elana keluar dari rumah? Apakah tidak sebaiknya Anda menjaga supaya Nona Elana aman di dalam rumah sampai kita bisa membereskan masalah ini?"

Akram menggelengkan kepala tipis. "Kau tahu, aku sudah mengikat janji dengan Elana dan aku tidak akan mengingkarinya. Mungkin untuk beberapa saat ke depan, dengan kondisi tangannya itu, Elana akan aman terlindung di dalam rumah sakit. Tetapi, aku yakin, segera setelah kondisinya pulih, perempuan keras kepala itu akan menagih janjinya lagi supaya diizinkan pergi bekerja."

Akram menghela napas. "Kalau boleh memilih, aku lebih baik menahan Elana di pulau terisolasi itu karena dia akan aman di sana.... *tidak!*... Mungkin lebih baik lagi aku memutuskan seluruh ikatanku dengan Elana dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membebaskannya hingga dia tidak perlu terlibat dalam jalinan benang kusut yang rumit ini."

Ekspresi Akram menggelap, seolah menahan bara di dadanya. "Tetapi aku tidak bisa melakukannya. Yang paling kuinginkan saat ini adalah menjaga Elana supaya tetap berada dalam jangkauan pandanganku, dan aku tidak akan membiarkan Xavier mengganggu serta merusak segalanya lagi seperti yang pernah terjadi di masa lampau. Kurasa sudah saatnya aku menghadapi Xavier dengan cara yang sepantasnya, tidak lagi terikat janji pada orang yang telah meninggalkan dunia ini."

Akram Night membalikkan tubuh setelah memberi isyarat pada Elios supaya lelaki pergi. Sementara itu, Elios memilih menunggu sampai punggung Akram menghilang di balik pintu kamar perawatan Elana sebelum kemudian menghela napas dalam-dalam.

Dia tahu bahwa setelah ini, segala sesuatunya akan menjadi sangat sulit. Mereka harus ekstra waspada, dengan pertahanan kuat dan keamanan penuh, sekaligus siap menyerang dengan kekuatan ekstra jika diperlukan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebab Xavier Light bukanlah orang sembarangan, dan hubungannya dengan Akram Night sangatlah kompleks, melibatkan memori mengerikan serta trauma mendalam yang harus dilalui oleh Akram muda bertahun-tahun yang lalu. Bisa dibilang bahwa masa lalu Akram Night dengan Xavier Lightlah yang telah membentuk Akram menjadi sosok kejam dan mengerikan seperti sekarang.



Elana tengah terbuai dalam tidur tidur ayamnya ketika suara pintu yang dibuka membangkitkan kesadarannya seketika. Dengan cepat dia menolehkan kepala ke arah pintu, dan mengerutkan kening ketika melihat Akram Night melangkah kembali memasuki ruangan tempat dirinya dirawat

Hari memang sudah malam, suasana sunyi dan pemandangan kegelapan langit yang terpampang dari luar jendela seolah memberi isyarat agar para manusia yang bernaung di bawah perlindungan malam, segera naik ke peraduan dan beranjak tidur. Elana sendiri mengira bahwa Akram akan pergi bersama Elios dan tak kembali lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nyatanya, Akram malah hadir kembali ke tempat ini dan membuat Elana bertanya-tanya.

"Kenapa kau kembali lagi?" Elana tak tahan untuk tidak menyuarakan pertanyaannya, dan nada suaranya yang seolah tak suka membuat Akram mengerutkan kening.

"Aku datang untuk tidur, kau pikir untuk apa lagi?" sahut Akram sinis, melepaskan jasnya dan menyampirkannya di lengan sofa, lalu melepas kancing kemejanya dan menggulung lengan bajunya.

Tadi Akram datang kemari sepulang kerja untuk menyuapi Elana makan malam, karena suster yang bertugas melaporkan bahwa Elana selama beberapa malam ini hampir tidak menyentuh makanannya. Hilangnya nafsu makan Elana ini tentu mengusik perhatian Akram karena dia sendirilah yang paling tahu betapa besarnya nafsu makan Elana ketika sedang sehat. Karena itulah Akram khusus datang lebih awal dari biasanya, meninggalkan segala pekerjaannya, khusus untuk memaksa Elana makan. Elios mungkin sempat datang untuk menginterupsinya tadi, tetapi Akram sejak awal memang tidak berniat meninggalkan rumah sakit ini sampai pagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menggigit bibir, menatap Akram dengan kening berkerut.

"Kau... kau tak perlu tidur di kamar ini setiap malam untuk menebus rasa bersalahmu. A... aku tidak menyalahkanmu atas semua luka yang kualami, aku tentu sadar bahwa itu... itu semua adalah kecelakaan yang tak bisa dikontrol ataupun dicegah." Elana berucap terbata seolah kesusahan merangkai kata. Karena terbiasa berkonfrontasi dengan Akram, sungguh terasa sulit baginya untuk mengucapkan kalimat dengan nada berdamai seperti itu kepada Akram.

Sudah tentu Elana masih belum mampu memaafkan Akram atas segala perbuatan kejamnya yang dia lakukan kepada Elana selama ini. Tetapi, beberapa hari terakhir, melihat Akram tanpa absen selalu datang ke kamar perawatannya dan tidur di sofa rumah sakit yang sudah pasti terasa jauh tidak nyaman dibandingkan ranjang di rumahnya sendiri, telah membuat hati Elana tanpa bisa ditahan merasa tersentuh.

Sayangnya, Akram tampaknya sama sekali tidak menghargai usaha Elana untuk bersikap baik kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu mengangkat alisnya, malahan menatap Elana dengan pandangan tajam sedikit mengejek.

"Siapa bilang aku merasa bersalah? Aku hanya sedang menjaga propertiku supaya tetap berada dalam kondisi baik dan bisa dipergunakan lagi."

Mata Elana melebar, pipinya sedikit merona, merasa terhina tapi masih tak yakin bahwa Akram akan tega melontarkan hinaan itu kepadanya.

"Properti? Apa... apa maksudmu?" Elana mendesiskan pertanyaan, berusaha memastikan dengan lugas apa makna pernyataan Akram itu.

Akram bersedekap, menyipitkan mata. "Apakah kau lupa dimana posisimu, Elana? Kau adalah propertiku, *wanita milikku* dan aku berada di sini setiap malam, merepotkan diriku dengan tidur di ranjang rumah sakit yang tak nyaman, itu semua bukan karena aku merasa bersalah kepadamu, tetapi lebih karena aku ingin mengintimidasi dokter yang merawatmu supaya memberikan penanganan terbaik, agar kau lekas sembuh dan bisa kugunakan lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melabuhkan tatapan sinisnya ke tangan Elana yang digips, lalu sengaja berucap dengan nada mengejek. "Selama *gips* itu terpasang, aku tidak bisa menidurimu, bukan hanya karena aku masih punya hati untuk tidak meniduri perempuan yang sakit, tetapi *gips* itu juga menurunkan nafsuku. Masih butuh beberapa waktu lagi sampai gips itu bisa dilepas dan kau pikir seberapa besar kerugianku? Memelihara properti yang bahkan tidak bisa kugunakan?"

Nada merendahkan dalam suara Akram luar biasa menusuknya, menghujam sampai kedalaman hati Elana, menenggelamkan jiwanya hingga terhina sampai ke dasar.

Ternyata Elana salah telah mengira bahwa meskipun sedikit, Akram memiliki sifat manusiawi di dalam jiwanya. Elana terlalu tinggi menilai Akram sementara lelaki itu tidak pantas menerimanya.

Wajah Elana merah padam, sementara sinar kebencian menyala di matanya untuk Akram.

"Kalau kau memang ingin memastikan propertimu ini lekas sembuh, mungkin sebaiknya kau tidak datang kemari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sampai aku benar-benar sembuh. Dengan tidak melihatmu, aku yakin bahwa proses penyembuhanku akan lebih cepat!" Elana berseru menyerang Akram, matanya dipenuhi luka sementara bibirnya bergetar seolah menahan sakit.

Akram menyipitkan mata, menatap Elana dengan ekspresi arogan nan gelap.

"Siapa kau hingga merasa berhak mengaturku? Aku akan datang ketika aku ingin datang dan aku akan pergi ketika aku ingin pergi." Akram melirik jam tangannya, lalu menatap Elana tajam dan memutuskan untuk menyudahi adu argumentasi mereka sampai sini saja. "Tidurlah! Hari sudah larut. Masih ada pekerjaan yang harus kulakukan dan aku tidak ingin kau mengganguku!"

Elana tidak perlu diperintahkan dua kali untuk memutuskan interaksinya dengan Akram. Dia merasa benar-benar sakit juga kelelahan dan keberadaan Akram di ruangan ini sudah jelas tidak membuatnya merasa lebih baik.

Dengan cepat Elana memalingkan muka berlawanan dengan posisi Akram, memfokuskan pandangannya pada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nuansa remang di dinding depan matanya dan berusaha menetralkan emosinya yang bergolak di dada. Matanya sendiri terasa panas dengan buliran air mata yang terkumpul di sudutnya, hendak mengalir dan menetes ke pipinya.

Sekuat tenaga Elana menahan diri, melarang buliran air mata itu untuk menggulirkan diri terjatuh

Tidak akan dibiarkannya Akram berhasil membuatnya meneteskan air matanya kembali! Tidak akan! Sebab lelaki jahat nan kejam serta bermulut pedas itu tidak layak menerimanya, tidak akan pernah layak!



Malam telah larut ketika Akram akhirnya meletakkan pekerjaannya dan melabuhkan tatapan matanya ke arah ranjang peraduan tempat Elana berbaring.

Kesunyian berpadu dengan cahaya temaram melingkupi mereka berdua dan dari napas Elana yang teratur, membuat dadanya nak turun dengan lembut, Akram memastikan bahwa Elana sudah tertidur pulas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perlahan Akram menyingkirkan layar digital pekerjaannya ke pinggiran sofa dan mematikan lampu baca yang terletak di nakas samping sofa. Akram lalu beranjak bangun dan membawa langkahnya mendekat ke pinggir ranjang Elana, berhenti tepat di sana.

Lama dia berdiri terpaku di samping ranjang Elana, mengawasi sosok Elana yang lelap sementara berbagai emosi tak terjelaskan bergolak di dalam dadanya.

Dia tidak bermaksud merendahkan Elana sampai sejauh itu. Tetapi, sikap bersahabat Elana yang tak terduga, yang memintanya untuk menghapuskan rasa bersalah, diluar dugaan malahan membangunkan sikap defensif Akram hingga tanpa sadar dirinya langsung memasang benteng pertahanan guna mengusir Elana supaya tidak melangkah lebih dekat jauh ke dalam hatinya.

Akram sedikit membungkuk ke dekat Elana, tangannya tak bisa menahan diri untuk menyapu rambut perempuan itu, lalu melingkarkan untaian rambut Elana nan lembut ke jarinya. Matanya yang tajam mengawasi keseluruhan wajah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana dan hatinya berdenyut ketika menemukan titik air mata tersisa disudut mata yang terpejam rapat itu.

Akram mengusap bekas air mata itu dengan lembut, membuat Elana bergerak sedikit seolah terganggu sebelum kemudian perempuan itu kembali terlelap dalam tidurnya.

Tak bisa menahan diri lagi, Akram menggeser tubuh Elana hingga ke sisi ranjang yang berlawanan, lalu menempatkan dirinya untuk naik ke atas ranjang, berbaring di sebelah Elana di ranjang rumah sakit yang sama.

Meskipun ukuran ranjang ini cukup besar untuk kategori sebuah ranjang rumah sakit, tetapi tetap saja dengan tubuh Akram yang tinggi dan kontras dengan Elana yang mungil, mereka berdua harus menempel erat supaya tidak sampai terjatuh dari ranjang.

Akram memiringkan tubuh ke arah Elana, lalu perlahan menempelkan tubuh Elana ke dirinya, berusaha sedapat mungkin agar tidak menyakiti tangan kanan Elana yang masih terbebat gips tebal. Matanya lalu terpejam sementara pikirannya masih berkecamuk.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kedekatannya dengan Elana telah menciptakan nuansa baru di hatinya yang membuat Akram kebingungan karena dia tidak pernah mengizinkan orang lain melangkah masuk lebih dalam ke hatinya. Di satu sisi, Akram dipenuhi rasa antisipatif yang kuat untuk mempelajari hal-hal baru yang membanjiri perasaannya, tetapi di sisi lain, dia didera ketakutan akibat trauma masa lalu yang pernah menderanya

Ketakutan itulah yang membuat Akram terus menerus berusaha mendorong Elana menjauh dari hatinya.

Akram terbiasa mengunci hatinya, menutupnya rapat dengan segel permanen tanpa kunci, yang seharusnya membuat pintu hatinya tidak bisa dibuka oleh siapapun. Akram telah mahir bersikap seperti robot tak beremosi sejak lama, belajar untuk tidak menyukai sesuatu lebih dari yang seharusnya dan belajar untuk menganggap segala sesuatu tiada berarti baginya, sehingga ketika dia harus kehilangan hal-hal itu, hatinya yang keras dan mati rasa, tidak akan merasakan apapun. Sebab dia tidak akan merasa sedih ketika kehilangan sesuatu yang tidak dicintainya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram telah belajar untuk menumpulkan indra perasaannya terhadap rasa sakit akibat kehilangan, karena di masa lalu, di masa kecilnya yang kelam dan gelap, Xavier Light menggunakan kelemahannya itu untuk menghancurkan segala sesuatu yang pernah disayanginya, menghancurkan jiwa Akram sampai ke rusak parah, hingga tak mungkin bisa disembuhkan lagi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

37 : MEMELUK PEREMPUAN



"Sudah hampir dua bulan dan kau masih belum menemukan petunjuk apapun?" Xavier tengah menuang teh beraroma harum dari poci keramik klasik berwarna putih dengan corak bunga berwarna biru ke dalam cangkir kecil bercorak senada.

Pagi itu cukup cerah dan penampilan Lelaki itu duduk di atas kursi berukir warna emas di ruang tamunya yang luas membuatnya tampak seperti seorang raja di atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

singgasannya. Sementara itu ekspresi Xavier tampak tenang, menyembunyikan aura berbahaya yang tersimpan rapat di dalam jiwanya.

Xavier Light memiliki proporsi wajah yang luar biasa menawan, ketampanannya yang indah bahkan bisa membuat bukan hanya laki-laki saja, tetapi juga wanita akan merasa tersaingi. Lekuk hidung, bibir, rahangnya yang lancip dan tulang pipinya yang tinggi sempurna layaknya bangsawan, akan membuat setiap makhluk hidup di dunia ini menahan iri melihat kecantikannya.

Jika dilihat sekilas mata, Xavier sama sekali tidak tampak berbahaya, tubuhnya ramping, proporsional dan pas, dan senyumnya tampak ramah, melengkung sempurna di wajahnya. Tetapi, orang-orang yang sudah mengenal Xavier atau sedang sial harus berhadapan dengannya, pasti akan langsung memahami pepatah yang mengatakan, bahwa semakin indah penampilan suatu makhluk, maka semakin beracunlah dirinya.

Xavier memiliki anugerah ketampanan fisik yang digunakannya sebagai senjata untuk membuat musuh-musuhnya lengah, sebelum kemudian menyergap dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghabisi dengan buas untuk memuaskan nafsu laparnya dalam menumpahkan darah.

Dan keindahan wajah Xavier seolah menjadi kutukan yang menempel pada dirinya tanpa bisa dilepaskan. Bahkan saat kecelakaan mengerikan akibat serangan Akram terjadi pada dirinya yang menyebabkan seluruh tubuhnya hancur dan harus direkonstruksi kembali dengan usaha dan biaya yang sangat besar, wajah Xavier yang indah tak terkena imbas sedikitpun.

Tubuh Xavier belum pulih benar akibat luka parah kecelakaan itu, dan mungkin tak akan pernah bisa kembali seperti semula. Tetapi, jiwanya yang dipenuhi kebencian sudah tak sabar kembali untuk menuntut balas.

Saat ini, Regas, salah satu tangan kanan Xavier tampak menunduk dalam dengan sikap ragu dan tangan gemeteran. Mengabdikan pada Xavier sama saja dengan meletakkan nyawanya yang serapuh telur di ujung tanduk seekor banteng yang siap menerkam. Jika suasana hati Xavier sedang tidak baik, lelaki itu bisa mencabut nyawa tanpa peringatan, menggunakan metode terkeji yang bisa dilakukannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Regas mempertaruhkan nyawanya ketika memberitahukan informasi yang sudah pasti tak akan disukai oleh Xavier, tetapi dia tidak memiliki pilihan lain.

"Kami sudah menggunakan semua cara yang kami bisa, tetapi tetap tidak bisa menemukan petunjuk apapun mengenai wanita itu. Seolah-olah wanita itu lenyap ditelan bumi."

"Kau sudah menyusup ulang ke rumah sakit milik Akram? Tidak mungkin tidak ada catatan tentang perempuan itu. Jika dia mengalami kecelakaan bersama Akram, dia pasti juga dirawat di sana."

"Kami sudah mencoba melakukan peretasan terhadap data rumah sakit. Tetapi sepertinya Akram Night sudah menyiapkan segalanya. Saya menduga mereka ditangani secara rahasia di area tertutup di bagian rumah sakit itu yang tidak diekspos ke publik, bahkan catatan perawatan Akram Night pada saat kecelakaan itu pun tidak ada, sudah pasti hal yang sama terjadi dengan catatan wanita itu, jika memang ada." Regas menghela napas panjang. "Tampak seperti Akram Night telah mengetahui langkah kita dan mengantisipasi segalanya. Dia telah membuat orang kita kesulitan melacak keberadaannya sepanjang hari."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menyedap tehnya dengan sikap elegan, meskipun begitu, ada kilau dingin di matanya ketika berucap.

"Kalau begini, aku jadi mulai meragukan apa yang diucapkan oleh si bodoh itu. Dia bilang Akram bersama seorang wanita –*yang merupakan hal langka*– di mobil pribadinya pada saat terjadinya kecelakaan. Tetapi, wanita itu, jika memang benar-benar ada, seolah menghilang ditelan bumi. Aku jadi tak yakin apakah eksistensi wanita itu benar adanya, ataukah dia hanyalah karangan semata dari si bodoh itu supaya tidak dibunuh." Bibir Xavier menyeringai, menciptakan gurat menyeramkan yang menodai ketampanannya. "Tetapi, faktanya orang-orang yang hendak menghadapi kematian biasanya berkata jujur, karena itulah aku tetap tidak bisa mengabaikan perkataan si bodoh itu ketika di ambang kematian. Aku harus membuktikan bahwa wanita itu benar-benar tidak ada sebelum mengalihkan fokus kita dari usaha pencarian wanita itu."

"Saya rasa, jika benar wanita itu ada, maka dia pasti berada di rumah perlindungan rahasia bersama Akram Night..." Regas menyuarakan pendapatnya sedikit takut.

Xavier menganggukkan kepala.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bagaimana dengan apartemen kediaman Akram? Apakah kau sama sekali tidak bisa menembusnya?”

“Seluruh latar belakang orang-orang yang bisa bekerja dan berhak masuk ke dalam apartemen tersebut diperiksa langsung oleh Akram Night, dan sebagian besar dari mereka bahkan tidak mengetahui bahwa Akram Night tinggal di sana. Dia menggunakan akses masuk, akses keluar bahkan lift eksklusif yang tidak bisa digunakan oleh pihak lain dengan keamanan ketat. Bahkan untuk menembus gerbang penjagaan saja kami tidak mampu. Memanfaatkan penghuni apartemen juga tidak ada gunanya karena mereka tidak tahu apa-apa.” Regas menjelaskan dengan cepat, memastikan Xavier memahami bahwa meskipun mereka saat ini menemui jalan buntu, mereka sudah berusaha keras menjalankan tugas sebaik mungkin.

“Hmmm.” Xavier menggumam. Ekspresinya dipenuhi ketidakpuasan meskipun beruntung bagi Regas dan rekan-rekannya yang lain, suasana hati Xavier pagi ini cukup baik sehingga kemarahannya yang mengerikan itu tidak mudah meledak seperti biasanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jika semua jalan sudah ditutup, satu-satunya jalan adalah menemui sumbernya langsung,” Xavier menyeringai, matanya berkilat oleh ketidaksabaran. “Kurasa aku akan segera mengunjungi Akram Night dan menciptakan reuni yang menyenangkan antar saudara,” putusnya kemudian.



Suara desing gergaji listrik berukuran kecil itu memenuhi ruangan, dan Elana yang saat ini mempertaruhkan keutuhan tangannya di bawah belas kasihan gesekan gergaji itu hanya bisa mengerutkan kening sambil menatap ngeri ke arah dokter Nathan yang tengah menangani sendiri upaya pembukaan *gips* Elana.

Nathan mengiris gips Elana dengan hati-hati dengan gerakan menekan memutar sejajar sesuai garis yang telah diguratkannya di atas *gips* Elana sebelumnya. Setelah proses pengirisannya sempurna, *gips* itupun terbuka dan dengan gerakan cepat, Nathan menarik *gips* yang telah terbuka tersebut, menyempurnakan sisa potongannya dengan pisau bedah hingga terlepas seutuhnya. Setelahnya, dengan menggunakan gunting,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan membuka bantalan pada *gips* dengan hati-hati dan perlahan. Setiap lapisan dilepas secara sempurna hingga balutan tidak lagi menutupi lengan Elana.

Seorang suster yang sejak tadi berdiri di sebelah Nathan dan bertugas menjadi asistennya lalu membawa baskom air hangat mendekat, tangan Elana kemudian direndam sejenak di baskom dengan menggunakan air hangat, kemudian dibersihkan dengan sabun yang lembut. Elana melirik ke arah lengannya dan merasakan permukaan kulitnya yang kaku akibat tertutup sekian lama menjadi lebih lembut dan nyaman.

Setelahnya, suster itu menggosok lengan Elana dengan handuk secara hati-hati sampai kering, lalu menggosokkan krim putih tanpa aroma untuk melembabkan bagian kulit yang kaku karena telah lama tertutup *gips*.

"Sudah selesai." Nathan melepas pelindung matanya dan menyeringai puas ke arah Elana. "Hasil *rotgentnya* bagus dan kau hanya perlu melatih tanganmu untuk melemaskannya supaya perlahan bisa beraktifitas seperti semula. Kau juga harus makan-makanan yang bernutrisi untuk penyembuhan tulang dan... hmm..." Nathan berhenti untuk menulis di catatannya. "Aku menuliskan saran menu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehat untukmu dan juga di sini sudah ada jadwal konsultasi serta fisioterapi selanjutnya, jangan melewatkannya karena aku juga akan hadir di sesi konsultasi untuk melihat perkembangan kondisimu. Kau juga bisa berkonsultasi menyangkut hal-hal lainnya selain kondisi lenganmu....” Nathan berhenti untuk mengedipkan mata dengan sikap menggoda terhadap Elana.

Tangan Nathan lalu bergerak mengangsurkan kertas di tangannya ke arah Elana, tetapi kemudian gerakannya terhenti ketika Akram yang sejak tadi hanya diam mengawasi proses pelepasan *gips* Elana, tiba-tiba menyambar kertas catatan kesehatan yang dibawa Nathan dan menatap tajam ke arah sang dokter.

”Sudah cukup bicaranya, apakah sekarang Elana sudah diizinkan pulang?” geram Akram dengan nada tak sabar.

Nathan menganggukkan kepala, memahami ketidaksabaran Akram dan menganggukkan kepalanya dengan cepat.

”Ya, karena gipsnya sudah dilepas dan kondisi fisiknya secara keseluruhan sudah baik, maka dia sudah boleh pulang,” Nathan menyeringai, menatap ke arah Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penuh arti. "Memangnya kau mau melakukan apa hingga begitu buru-buru ingin membawa Elana pulang?" godanya dengan sengaja.

Wajah Elana memerah malu ketika pertanyaan Nathan berkumandang di udara, sementara ekspresi Akram semakin gelap mendengarnya.

"Bukan urusanmu, Nathan. Kalau tugasmu sudah selesai di sini, kau boleh pergi," tegasnya dengan suara memerintah yang arogan.

Nathan hanya memutar bola matanya dan menahan senyum. Dia sudah menjadi teman Akram sejak lama hingga sama sekali tidak tersinggung dengan sikap kasar lelaki itu. Bahkan selama dua bulan terakhir ketika Elana dirawat di rumah sakit, Akram seolah menahan frustrasi hingga sikapnya luar biasa mengerikan layaknya singa yang terluka. Aura gelap seolah membayangi Akram dimanapun dia berada hingga membuat semua orang takut untuk mendekatinya.

"Baiklah, aku akan pergi." Nathan beranjak dan ketika berjalan melewati Akram, dia sengaja berucap perlahan. "Jangan memaksa Elana melakukan kegiatan berat dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berhati-hatilah memperlakukan tangannya," ujarnya mengingatkan, seolah khawatir Akram akan meremukkan Elana yang rapuh karena terlalu berhasrat jika tidak diingatkan.

Akram hanya menganggukkan kepala sejenak, tetapi kemudian ketika Nathan sudah beberapa langkah jauhnya, Akram seperti teringat sesuatu dan memanggil.

"Nathan." Ketika Nathan menghentikan langkah dan menolehkan kepalanya, Akram melanjutkan dengan suara rendah. "Xavier. Dia sudah kembali." Setelah sekian lama, barulah kali ini Akram memutuskan untuk memberitahu Nathan informasi penting tersebut. "Berhati-hatilah, dia mungkin berusaha menjangkaumu."

Alis Nathan terangkat, kilasan geram tampak di matanya.

"Jadi Xavier adalah otak di balik semua ini?" Nathan meremas pangkal hidungnya sambil mengerutkan kening, "Sepertinya hari-hari penuh kedamaian yang indah ini telah berakhir," desahnya tanpa menyembunyikan rasa jengkel sebelum pergi meninggalkan ruangan.

Setelah pintu ruangan tertutup, Akram kembali memusatkan perhatiannya ke arah Elana. Mereka berdua

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bertatapan dalam kediaman yang canggung, Elana bahkan memilih memandang ke sekeliling, sengaja tak mau membalas tatapan mata Akram.

Hubungan mereka berdua setelah malam dimana Akram menyatakan Elana sebagai propertinya dengan arogan dan merendahkan, berlangsung dalam nuansa dingin dan kaku. Akram tetap datang setiap malam untuk menginap di kamar rumah sakit. Bahkan ketika dia datang lebih awal, dirinya bersedia mengurus Elana seperti menyuapi dan menggantikan pakaiannya. Tetapi, mereka hampir tidak pernah bercakap-cakap lagi di luar keperluan, bahkan berdebatpun tak pernah lagi. Seolah Elana sudah terlalu lelah mengkonfrontasi Akram dan Akram terlalu frustrasi untuk mencoba menguji batas kesabarannya sendiri.

Akram mendekat ke arah Elana, tangannya bergerak merangkul perempuan itu.

"Ayo, aku akan membantumu naik ke kursi roda." Akram hendak mengangkat Elana menuju kursi roda yang telah disediakan, tetapi perempuan itu langsung menepisnya.

"Aku tidak perlu kursi roda, aku bisa berjalan sendiri," ucap Elana ketus.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menatap ke arah Elana dengan sinar mata tajam menusuk, gerahamnya mengeras seolah menahan amarah. Akram memang selalu terlihat dingin, menakutkan dan tanpa senyum, tetapi bahkan hari ini Akram terlihat lebih galak dari biasanya, aura gelap seolah menyelubungi diri lelaki itu, merefleksikan suasana hatinya yang sangat mendung.

“Kau tidak mau menggunakan kursi roda? Baik! Tapi kau tidak akan berjalan sendiri. Aku tidak akan mengizinkanmu melakukannya.” Dengan kekuatan penuh, Akram membungkuk ke arah Elana, lalu meraup tubuh Elana ke dalam gendongannya dan membawanya keluar dari kamar dengan ekspresi mengerikan tak terbantahkan yang membuat nyali Elana ciut, sehingga dengan bijaksana dia memilih mengalah dan mengurungkan niatnya untuk memberontak.



Sepanjang perjalanan itu, di dalam mobil dimana mereka duduk bersebelahan di kursi penumpang, Akram membeku diam dan Elana pun memilih melakukan hal yang sama,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menatap ke luar jendela ke arah yang berlawanan dengan posisi duduk Akram sambil berharap perjalanan itu lekas berakhir.

Setelah mobil mereka memasuki gerbang apartemen, melewati berlapis-lapis perimeter keamanan lalu masuk ke lorong bawah tanah khusus tempat memarkir mobil Akram yang berada di dekat lift pribadi yang menghubungkan langsung lantai parkir ke depan pintu apartemen Akram, mobil itupun berhenti dan supir bergerak turun untuk membukakan pintu bagi majikannya.

Tanpa kata Akram melangkah turun terlebih dahulu, lalu memutar langkah mengitari mobil, membuka pintu di sisi Elana duduk dan kembali meraih tubuh Elana, mengangkatnya ke dalam gendongan tanpa merasa perlu menanyakan pendapat Elana.

Mereka tetap berdiam selama perjalanan lift ke lantai atas dan Akram akhirnya membawa Elana masuk ke dalam apartemen lalu membiarkan pintu menutup secara otomatis di belakang punggung mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sekarang bolehkah aku diturunkan?” Elana akhirnya berani berucap, tak bisa menyembunyikan nada sinis di dalam suaranya.

Akram tak menjawab, tetapi tak urung diturunkan juga Elana dari gendongannya.

“Terima kasih, kurasa aku akan beristirahat di kamar....” Elana hendak melangkah pergi, tetapi tiba-tiba Akram mendorong punggungnya hingga membentur pintu, lalu dengan gerakan cepat memerangkap Elana dengan tubuhnya yang merapat, hingga Elana tidak bisa bergerak kemana-mana. Tatapan mata Akram begitu tajam seolah menembus kedalaman hatinya, mengirimkan sinyal lapar dan seolah ingin melahapnya seketika.

“Apa-apaan....” Elana berseru hendak memprotes tetapi tiba-tiba saja Akram sudah menundukkan kepala dan melumat bibir Elana dengan penuh hasrat, dengan sepenuh nafsu hingga hampir-hampir terasa kasar.

Karena terkejut, Elana meronta dan berusaha melepaskan diri, tetapi Akram menariknya kembali, tanpa melepaskan pagutan bibir mereka dan merapatkan tubuhnya ke tubuh Elana untuk mendesaknya, menempatkan dirinya di antara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kaki perempuan itu supaya Elana bisa merasakan bukti gairahnya yang begitu jelas.

Ciumannya semakin dalam, dengan lumatan panas dan lidah yang terlibat, seolah Akram tak pernah puas mencecap dan merasakan nikmatnya kedalaman bibir Elana yang terasa manis dan membuat tubuhnya bergolak.

Ketika akhirnya Akram melepaskan bibir Elana untuk memberikan kesempatan bagi perempuan itu menarik napas, dirinya sama sekali tidak berniat menarik diri dari kedekatannya dengan Elana, bibirnya menggoda, menelusuri dagu dan rahang perempuannya, menunjukkan hasratnya yang menggelora.

"Kau...." Elana berusaha menghirup udara dan menetralkan napasnya yang tersengal, wajahnya merah padam karena terkejut dan malu akan keintiman yang diberikan oleh Akram tanpa peringatan itu, sementara tatapan matanya terlihat mencela. "Kau... sungguh tidak tahu malu, Akram Night!" celanya cepat.

Kalimatnya itu sama sekali tidak menyinggung Akram, malah membuat lelaki itu menipiskan bibir seolah menahan senyum. Sekarang setelah dia bisa mencium Elana, dirinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjadi lebih rileks dan beban rasa frustrasi yang membuat tubuhnya nyeri selama dua bulan ini mulai terangkat sedikit demi sedikit.

“Katailah aku semaumu, aku tak peduli.” Akram menundukkan kepala dan menggigit lekukan di antara leher dan bahu Elana. “Hanya saja, jangan coba-coba menolakku. Aku telah berselibat dan tak menyentuh perempuan manapun dua bulan ini, dan sekarang aku hampir lepas kendali.” Akram menyentuh bukti gairahnya kembali ke tubuh Elana. “Jangan menolakku Elana, karena sungguh, aku tak ingin berbuat kasar kepadamu,” geramnya sungguh – sungguh.

Lalu, tanpa memberi kesempatan Elana untuk berucap atau membantah, Akram melumat kembali bibir Elana, mencumbunya dengan penuh gairah sementara tangannya bergerak menurunkan gaun Elana, menyentuh perempuan itu dimana-mana dan tak berniat untuk berhenti sampai dia tuntas meluapkan seluruh hasratnya yang tertahan begitu lama



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

38 : HARI LIBUR



Elana mengerjapkan mata dan mengerutkan kening ketika cahaya matahari dari ventilasi yang terbuka mengirimkan sinyal terang yang menggelitik pupil matanya dan memaksanya bangun dari tidurnya yang lelap.

Setengah terpejam, Elana mencoba menggerakkan tubuh, ingin menggeliatkan ototnya yang terasa kaku, tapi sayangnya sesuatu menindih tubuhnya, membuatnya tak bisa bergerak.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Elana membuka mata dan wajahnya langsung bersemu merah ketika menyadari bahwa Akram sedang tertidur pulas dengan posisi tengkurap dimana tubuh lelaki itu nyaris menindih hampir setengah tubuh Elana.

Pantas saja dirinya mimpi dikejar-kejar hantu sampai megap-megap karena kelelahan berlari, ternyata Akramlah yang menindihnya dan beban tubuh lelaki itulah yang membuat sesak napas.

Mata Elana mau tak mau mengawasi akram yang dekat sekali dengannya, lelaki itu masih lelap, tubuhnya lunglai dan ekspresinya tampak santai dalam tidurnya yang tenang. Dengan mata tertutup dan tampak lebih muda akibat rambutnya yang acak-acakan, Akram Night yang saat ini sedang tertidur tampak jauh lebih tidak berbahaya dibandingkan Akram Night yang biasanya selalu tampak gelap, muram dan mengerikan.

Tanpa disadari, Elana terpaku menatap wajah Akram sementara dirinya berusaha menelaah perasaannya sendiri. Dalam kebersamaan yang dipaksakan itu, tentu saja ada yang sedikit berubah dalam hati Elana. Dia tidak takut lagi kepada Akram karena tahu bahwa lelaki itu tidak akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyakitinya, kecuali Elana mendorong Akram sampai batasnya.

Meskipun begitu, bukan berarti Elana bisa dengan mudahnya memaafkan kejahatan Akram di masa lalu, kemudian jatuh pada pesona Akram tanpa perlawanan. Dirinya bukanlah jenis perempuan yang silau oleh harta dan penampilan fisik, karena baginya, cinta bisa tumbuh jika dipupuk perlahan dari dalam, bukan dari luar.

Saat ini masih tersisa rasa pedih yang kental di hatinya ketika mengingat bagaimana Akram memaksakan kehendak kepadanya. Bahkan rasa nyeri itu masih terngiang setiap dia mengingatnya, menohok tepat ke jantungnya dan seolah menutup jalan napasnya hingga ia tersengal tanpa sadar.

Hasrat untuk melepaskan diri dari kekuasaan Akram tentu masih menggebu dalam jiwanya, membuatnya tak mau berhenti bermimpi tentang hidup penuh kebebasan dan bahagia di suatu tempat yang jauh dari cengkeraman lelaki itu, dimana Elana bisa melupakan semua masa lalunya dan memulai lembaran baru yang sederhana sesuai dengan mimpinya yang sederhana pula.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi untuk saat ini, Elana terperangkap dalam situasi dimana dirinya tak bisa melepaskan diri. Dan yang paling ditakutkannya adalah kenyataan bahwa dirinya sudah mulai terbiasa dengan kedekatan yang dipaksakan oleh Akram kepadanya.

Perempuan tanpa pengalaman seperti ini, ketika dipaksa menghadapi Akram yang sangat ahli dan berpengalaman, apalagi yang bisa dilakukannya selain kalah dan menyerah?

Elana takut jika dia tidak segera melepaskan diri dari Akram, akan tiba saat dimana dirinya terbiasa menjadi perempuan milik Akram dan akhirnya menyerah sepenuhnya, menerima dan pasrah dengan status sebagai wanita simpanan Akram, yang hanya dipandang sebagai properti untuk memuaskan kebutuhan jasmani lelaki itu.

Elana tidak ingin itu terjadi, karena itulah Elana tidak akan menyerah untuk memperjuangkan kebebasannya dan melepaskan diri dari Akram. Dia meyakini bahwa dirinya layak untuk dipandang lebih baik daripada hanya sekedar pemuas nafsu belaka.

Tubuh Akram tampak bergerak dan kening lelaki itu berkerut meskipun matanya masih terpejam rapat,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menunjukkan bahwa si empunya mata masih tenggelam dalam tidurnya yang lelap. Akram mendesakkan kepalanya ke sisi wajah Elana, menenggelamkan hidungnya di sisi sensitif dekat telinga Elana dan menghembuskan napasnya yang panas di sana.

“Jangan tinggalkan aku, Elana.” Suara bisikan parau terdengar samar di sela napas Akram yang teratur, membuat tubuh Elana langsung membeku oleh keterkejutan. Dirinya mencoba mendorong tubuh Akram yang masih tengkurap, menindih setengah tubuh Elana dalam perangkat tubuhnya yang kuat, tetapi Akram bergeming, seolah masih tenggelam dalam lelap.

“Akram?” Elana bertanya perlahan, mencoba memastikan.

Tidak ada jawaban, hanya desah napas Akram yang teratur terdengar dekat di telinganya.

Jadi Akram sungguh-sungguh masih tertidur. Kalau begitu, apakah bisikannya tadi hanyalah disebabkan oleh bunga mimpi?

Tadi Elana begitu terkejut ketika Akram bergumam seperti itu, seolah menyahuti pemikiran Elana yang sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mencari cara untuk melepaskan diri dari Akram. Hampir dia mengambil kesimpulan konyol bahwa Akram memang memiliki kemampuan untuk bertelepati.

Perlahan, didorongnya tubuh Akram dengan lengannya yang sehat, sebuah usaha yang sia-sia karena tubuh Akram yang sekeras batu bahkan tak bergeser seinci pun. Elana tentu saja tak mau menyerah untuk berusaha. Hari sudah beranjak siang jika dilihat dari terangnya cahaya yang menembus ventilasi dan Elana ingin mandi.

Elana akhirnya memiringkan kepala, mendekatkan bibirnya ke sisi telinga Akram lalu mengucapkan nama lelaki itu dengan nada sedikit keras untuk mengusik tidurnya yang lelap.

"Akram?" Elana memanggil nama lelaki itu, mulai putus asa ketika lelaki itu tak juga bangun. "Akram!" ulangnya lebih keras.

Bisikan terakhirnya membuat Akram bergerak perlahan, seolah panggilan Elana telah menembus kesadarannya. Tak lama kemudian kepala Akram terangkat dan mata *hazel* membuka. Rupanya Akram adalah tipe orang yang bangun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seketika, karena mata itu langsung menjadi jernih saat Akram mendapatkan seluruh kesadarannya dengan cepat.

"Elana." Akram tersenyum tipis, lalu menundukkan kepala untuk menghadiahkan kecupan di pelipisnya. Rasa pagi ini Akram lebih santai dan mudah tersenyum. "Selamat pagi," ucap Akram dengan sinar nyaris seperti rasa sayang di matanya. "Ayo kita tidur sedikit lebih lama lagi," ajaknya penuh arti.



"Aku ingin memasak sendiri makan siangku! Ketika kau sedang mandi tadi aku bahkan sudah membuat list bahan makanan yang akan kubeli untuk membuat menuku." Elana memandang Akram dengan matanya yang lebar dan tak berdosa. "Bolehkah aku pergi keluar untuk membeli bahan makanan di supermarket terdekat?"

Elana tampaknya sudah menunggu lama untuk mengatakan itu, perempuan itu tampak begitu mungil, duduk di sofa besar yang ada di ruang tamu apartemen yang berukuran luas dan menyambung dengan area dapur dan ruang makan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram baru saja melangkah turun dari tangga yang menghubungkan area kamar dengan area bawah, lelaki itu baru saja mandi, rambutnya bahkan masih basah dan wajahnya tampak segar, mengembalikan semua energinya yang terkuras beberapa waktu sebelumnya.

Jam sudah menunjukkan pukul sepuluh siang dan mereka berdua telah sama-sama melewati sarapan, karena itulah Akram menawarkan pada Elana untuk memesan makanan di luar yang akan diantarkan ke rumah, dia tentu saja sudah memiliki daftar restoran mewah dengan menu hidangan mengugah selera yang akan diberikannya pada Elana supaya dipilih.

Tapi jawaban perempuan itu sungguh tak diduga. *Memasak? Ide gila macam apa itu?* Dirinya memiliki begitu banyak uang dan mereka tinggal duduk santai sambil memesan hidangan semewah dan semahal apapun yang mereka mau. *Tapi perempuan itu malah memilih untuk repot-repot memasak?*

"Tidak," geram Akram memberikan ultimatum. "Kita akan memesan makanan dari luar. Aku tidak akan membiarkan kau mengotori dapur dan apartemenku dengan berbagai carut marut bahan masakan yang berantakan." Nada suara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang digunakan oleh Akram adalah nada suara tegas yang dia gunakan kepada anak buahnya. Biasanya, begitu mendengar nada suara galak tak terbantahkan itu, anak buahnya akan mengkerutkan tubuh, lalu terbirit-birit lari untuk menjalankan perintah tanpa berani membantah.

Sayangnya nada suara itu rupanya tak mempan untuk menghadapi Elana, bukannya mengkerut mundur, perempuan itu malah melangkah maju sambil mendongakkan kepala, seolah siap untuk menantang.

“Kalau tidak memasak sendiri aku tidak mau makan... dan kalau tidak makan aku tidak punya tenaga, jadi aku tidak akan bersedia menemanimu di atas sana.” Elana melirik ke atas kamar, membuat Akram segera memahami maksudnya. Elana tahu bahwa kelemahan Akram adalah hasrat untuk menyentuhnya yang bergolak seolah tak pernah surut, dan dia memanfaatkan itu untuk melawan Akram. Yah, Akram mungkin bisa selalu memaksakan kehendaknya, seperti yang selalu dia lakukan sebelumnya, tetapi, mengetahui bahwa Elana menolaknya di awal sudah tentu akan mengganggu hasrat Akram dan mengurangi kenikmatan yang didapatnya dari proses bercintanya dengan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana memang sengaja meminta memasak sendiri di apartemen guna mengulur waktu kebebasannya dari jamahan Akram. Lelaki itu sudah jelas ingin menghabiskan waktu seharian ini untuk menumpahkan hasratnya pada Elana, dan jika Elana tidak memiliki alasan kesibukan lain, bisa jadi Akram akan memerangkapnya di atas ranjang seharian dan hanya akan melepaskannya jika waktunya makan atau ke toilet.

Setidaknya dengan memasak sendiri entah makan siang atau makan malam, Elana bisa berlama-lama menyibukkan diri si sana, sehingga ada berjam-jam waktu bebasnya dari jamahan Akram tanpa harus melayani lelaki itu bercinta sepanjang hari.

Rahang Akram mengeras mendengar ancaman tersirat Elana dan matanya menyiput, dipenuhi oleh amarah yang mendidih perlahan dan menciptakan aura mengerikan yang membungkus tubuhnya.

“Kau menggunakan tubuhmu untuk mengancamku, hah? Apa kau tidak sedang menilai dirimu terlalu tinggi? Kau pikir aku tidak bisa menemukan perempuan lain yang akan sangat bersyukur bisa menemaniku tidur tanpa harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat persyaratan merepotkan semacam kau?" geram Akram penuh ancaman.

Ekspresi Elana tidak berubah, perempuan itu bahkan tetap mendongakkan dagunya dengan angkuh, tak berkedip menatap Akram.

"Itu lebih bagus. Kenapa tidak kau lakukan dari dulu? Lekas hubungi perempuanmu itu untuk menemanimu, jadi aku bisa beristirahat dengan senang hati." Elana beranjak dan dengan santai melewati Akram, hendak melangkah menaiki tangga dan kembali ke kamarnya.

Sekejap kemudian, tangan Akram mencekal lengannya yang sehat, menahan tubuh Elana supaya tidak bergerak maju.

Elana mengerutkan kening, mendongak untuk menatap Akram dengan ekspresi bingung.

"Ada apa lagi?" tanyanya kemudian.

Jejak kemarahan masih bergurat di wajah Akram dan lelaki itu tengah menahannya sekuat tenaga.

"Mana daftar belanjamu?" tanya Akram di antara kertak gigi yang terkatup rapat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bibir Elana menipis menahan senyum kemenangan yang terselip di sana. Rasanya menyenangkan bisa membuat Akram mengalah kali ini.

"Apa?" Elana memasang wajah tak berdosa dan pura-pura tak mengerti. "Bisakah kau ulangi lagi?"

Mata Akram berkilat dengan ancaman berbahaya, tapi tak urung lelaki itu mengulurkan tangannya ke arah Elana.

"*List* belanjanya, berikan kepadaku, Elios yang akan membelikannya," desis Akram kasar.

Kali ini Elana tidak bisa menahan-nahan senyumnya lagi, dengan mata berbinar Elana mengambil daftar belanjaan itu dari sakunya dan menyerahkannya ke tangan Akram. Lelaki itu mengeluarkan ponselnya dan memotret daftar belanja Elana lalu menghubungi Elios yang tampaknya selalu siap sedia di seberang sana meskipun hari libur sekalipun.

"Aku akan menunggu di kamar atas, panggil aku kalau belanjanya sudah datang, ya!" Elana beranjak kembali hendak pergi, tapi Akram masih menahan pergelangan tangannya dalam cengkeraman membuat Elana tak bisa melangkah menjauh. Sebelah tangan Akram sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memegang ponsel di telinganya, dan begitu tersambung kepada Elios, lelaki itu langsung memberikan serentetan instruksi dengan nada tegas. Setelah semua perintahnya tersampaikan, Akram menutup kembali ponselnya.

Akram lalu memusatkan perhatian lagi ke arah Elana, menatap satu-satunya perempuan yang telah berhasil membuat Akram Night mengalah dengan sukarela. Tetapi tentu saja Akram tidak akan membuat Elana terus menerus berada di atas angin. Dia akan menunjukkan kepada Elana siapa yang berkuasa dalam hubungan mereka.

"Siapa yang bilang kau boleh pergi?" Akram mengeratkan cengkeramannya di pergelangan tangan Elana, menahan kuat di sana sehingga setiap percobaan Elana melepaskan diri teragalkan. "Aku sudah memberikan apa yang kau inginkan, sekarang giliranmu memberikan apa yang kuinginkan." Mata Akram berkilat penuh arti, membuat pipi Elana merah padam.

"Memangnya apa yang kau inginkan?" Elana meninggikan nada suaranya, dirinya masih tak menyerah untuk mencoba melepaskan pegangan tangan Akram di pergelangannya, namun tak berhasil juga.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sendiri, tanpa diduga malah membawa tangan Elana ke bibirnya, lalu memberikan kecupan ringan yang terasa panas di punggung tangan Elana sementara matanya menatap tajam ke arah perempuan itu, menunjukkan maksudnya dengan jelas.

“Aku ingin kau memelukku, Elana,” jawabnya dengan suara parau penuh ketegasan.

Tatapan tajam Akram yang seakan menusuk ke dalam jiwa itu membuat Elana merasa gugup. Matanya melirik ke arah pintu lalu ke arah jam di dinding, dan kemudian kembali ke arah Akram, berusaha membujuk lelaki itu untuk membatalkan apapun niat yang ada di dalam hatinya.

“Aku tidak bisa... Elios eh... Elios akan segera datang membawa belanjaan dan... dan aku harus memasak... dan....”

“Masih ada waktu, masih banyak waktu.” Akram menyela kalimat Elana, dia tidak bilang kalau dirinya telah menyuruh Elios datang satu jam lagi. Dipeluknya perempuan itu sebelum Elana bisa menolaknya.

Elana. Miliknya. Wanitanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dalam hatinya, Akram bersumpah akan menjaga Elana dengan seluruh kekuatannya, sehingga Xavier tidak akan bisa menyentuh tangannya pada perempuan ini, lalu merenggut dan mencabik-cabiknya seperti yang selalu Xavier lakukan pada milik Akram di masa lampau.



Di sisi lain, di sebuah supermarket besar di tengah kota, Elios tampak berdiri kaku di depan rak bahan makanan segar yang terbentang dalam susunan rapi bertingkat di sepanjang dinding di hadapannya. Sebuah ponsel tergenggam di tangan kirinya dan sebuah keranjang belanja tampak ada di tangan kanannya.

Sungguh, Elios tidak menyangka bahwa dia akan menghabiskan hari liburnya yang hanya sedikit ini, untuk berbelanja di supermarket seorang diri.

Belum lagi, sepertinya hanya dia satu-satunya laki-laki lajang di area sayur, buah dan bahan segar ini yang berbelanja seorang diri tanpa keluarga yang menemani. Di semua sisi, dilihatnya banyak keluarga yang menghabiskan hari minggu dengan berbelanja bersama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yah, seumur hidupnya, baru kali inilah Elios berbelanja di supermarket. Meskipun dia lajang dan hidup sendiri, tetapi waktunya habis untuk berkerja hampir sepanjang hari. Dia hampir selalu makan siang di restoran bersama Akram dan jika dia sempat makan malam di rumah, maka dia akan memanfaatkan persediaan makanan *instant* dan makanan kaleng di lemari pendinginnya yang hanya tinggal dipanaskan di *microwave*.

Untuk membeli kebutuhan sehari-hari pun, Elios tidak pernah melakukannya sendiri. Dia menggunakan jasa pengurus pengaturan rumah tangga yang selain menjaga kebersihan apartemennya, akan sekaligus mengisi stok kebutuhannya jika telah menipis. Dan sampai dengan saat ini, Elios merasa cukup nyaman hidup dengan cara seperti itu.

Elios mencoba mengabaikan kecanggungan yang tercipta akibat nuansa kontras di sekelilingnya dan memfokuskan diri pada foto daftar belanja yang dikirimkan oleh Tuannya Akram kepada dirinya.

Nama-nama bahan makanan yang dituliskan Elana di daftar belanja itu kebanyakan terlihat seperti nama makanan alien untuknya. Sebagai asisten Akram Night, Elios

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terbiasa menyelesaikan permasalahan rumit dengan mudah karena kecerdasannya di atas rata-rata. Tetapi baru kali ini dia merasa kesulitan mengerjakan tugas dari Akram, padahal tugas berbelanja seharusnya menjadi tugas yang sangat sederhana.

Sepertinya dia sedang berada dalam masalah besar. Bagaimana dia bisa membedakan yang mana bawang putih, yang mana yang bawang merah, lalu apa itu bawang bombay dan satu lagi...bawang daun??



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

39 : TATAP MATA



Senyum puas mewarnai bibir Akram ketika lelaki itu merebahkan kepalanya di pundak Elana.

Keheningan yang damai membentang di antara mereka berdua, hanya diiringi oleh suara napas yang bersahutan, seolah-olah keduanya tidak merasa perlu mengucapkan sepatah katapun lagi. Mata Elana sendiri hampir terpejam rapat, hendak lelap di pelukan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lalu, tiba-tiba terdengar suara bel pintu yang langsung menodai keheningan tersebut, merobek suasana senyap nan magis yang terwujud sebelumnya. Suara itu membuat Elana yang hampir saja tertidur kelelahan di atas pangkuan Akram langsung membuka mata dengan terkejut. Punggungnya menegang ketika matanya berhadapan dengan mata Akram yang masih tampak berkabut.

"Elios?" Elana membisikkan pertanyaannya dengan suara tersekat.

Akram mengangguk, senyum santai muncul di bibirnya.

Berkebalikan dengan Elana yang wajahnya merah karena malu, Akram tampak seolah tak peduli.

Sebenarnya apa yang ada di dalam di dalam benak Akram sehingga lelaki itu tampak begitu santai di saat anak buahnya datang dan mereka.... mereka sedang berada dalam posisi yang cukup intim seperti ini?

Tiba-tiba saja Elana ingin memukul dirinya sendiri. Lagipula, ada apa dengan dirinya? Kenapa dia menurunkan kewaspadaannya dan hampir saja tertidur di pelukan Akram? Oh, Elana yakin itu bukan seratus persen

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesalahannya. Akram telah membuatnya begitu kelelahan hingga bahkan otaknya pun menolak untuk diajak bersiaga.

Akram sendiri mengawasi berbagai macam perubahan ekspresi di wajah Elana yang merah merona dan dirinya tak bisa menahan diri untuk menyeringai senang. Perempuan ini begitu polos hingga bagaikan buku yang terbuka di hadapannya. Apa yang ada didalam pikiran Elana, bisa dibaca dengan jelas melalui ekspresi wajahnya.

Perlahan Akram menyapukan jarinya ke sisi pipi Elana, menelusuri dengan lembut sampai ke bibir dan dagunya, sengaja membuat gerakan sensual di sana.

"Kau bisa tidur lagi kalau kau mau, biarkan Elios menunggu." Akram membuka peluknya dengan sikap menggoda. "Elios cukup mengerti tugasnya. Jika aku belum membuka pintu, dia akan tetap berdiri di depan pintu berapapun lamanya itu...." Akram menjelaskan sikap santainya secara tidak langsung, membuat Elana mengerti.

Alis Elana berkerut, menatap Akram dengan pandangan mencela.

"K-kau jahat sekali pada anak buahmu! Aku tidak akan setega itu kepada Elios!" sambil berucap dengan nada sinis

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ke arah Akram, Elana beranjak turun dari pangkuan lelaki itu. Dia segera merapikan gaunnya yang dibuat berantakan tak karuan oleh Akram, lalu kembali menenengadahkan kepala untuk menatap Akram dengan ekspresi canggung.

“A-aku akan segera kembali!” setengah berseru, Elana langsung membalikkan tubuh dan berlari menaiki tangga menuju ke kamarnya untuk berganti pakaian dan membersihkan diri.



Elana memeriksa bahan-bahan makanan yang dibawa oleh Elios, mencocokkan dengan daftar belanjanya. Secara ajaib, Elios berhasil membawakan seluruh bahan yang tertulis di dalam daftar belanjanya itu dengan tepat tanpa kecuali.

Memang sungguh Elios adalah asisten Akram yang memiliki kemampuan sangat hebat sehingga sepertinya selalu mampu mengerjakan tugas apapun yang diberikan kepadanya dengan sempurna.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Hebat sekali!” Elana menatap Elios dengan sinar berbinar penuh kekaguman. “Anda bahkan membeli semua bahan dengan label organik,” ujar Elana dengan nada sopan.

Ditatap dengan kekaguman yang tidak ditutup-tutupi. oleh Elana itu membuat pipi Elios merona. Elana mungkin tidak tahu betapa besarnya kesulitan yang dia tanggung untuk mendapatkan benda-benda di dalam daftar makanan itu dengan sempurna. Tetapi, ucapan terima kasih dan tatapan kagum Elana kepadanya seolah membuat semua usahanya sepadan.

Entah kenapa sikap Elana yang polos dan penuh kejujuran itu sepertinya berhasil membuat lelaki manapun ingin bersikap sebagai kesatria berbaju zirah dan membantunya mengabdikan semua keinginannya. Mungkin itulah yang dirasakan oleh Tuannya Akram....

Memikirkan tentang Akram membuat Elios tiba-tiba menyadari tatapan mata tajam menusuk yang diarahkan kepadanya dengan terang-terangan. Akram yang sejak tadi diam mengamati interaksi antara Elios dan Elana sambil bersedekap dan bersandar di dinding, tampak menyipitkan mata dan ekspresinya berubah semakin gelap ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melihat bagaimana Elana tersenyum lebar pada Elios dengan begitu tulus. Itu masih ditambah dengan tatapan mata kagum pula! Sesuatu yang tak pernah diberikan Elana pada Akram sebelumnya.

Elana sendiri sepertinya tidak menyadari aula gelap posesif yang menyelubungi Akram, perempuan itu malah memusatkan perhatiannya pada Elios, masih dengan senyumnya yang cantik.

“Apakah Anda bisa memasak?” Elana memperhatikan Elios dan sedikit mengerutkan kening ketika melihat wajah Elios yang berubah pucat.

“Ti... tidak, nona Elana, saya tidak bisa memasak.” Elios menjawab cepat dengan serba salah. Jika tatapan tajam Akram yang menusuk itu bisa membunuh, Elios saat ini pastilah sudah terkapar berlumuran darah di lantai, penuh dengan luka tusukan.

“Oh, Anda kelihatan kelelahan setelah berbelanja, maafkan saya belum mengambilkan minum. Tunggu sebentar, saya akan mengambilkan minum.” Dengan bingung Elana berbalik, membuka beberapa counter dapur untuk mengambil satu set cangkir bersih, lalu membuka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kaleng teh beraroma harum yang tampak berjajar dengan berbagai variasi di rak paling bawah dapur itu. Setelahnya, segera dia menyeduh teh itu dengan air yang telah dididihkan, sebelum kemudian menyajikannya kepada Elios.

Warna teh di dalam cangkir itu berubah menjadi nuansa hijau keemasan yang cantik, sementara aromanya menguar ke udara, memanjakan indra penciuman dan menampilkan dengan nyata kesegaran pucuk daun teh berkualitas tinggi yang diseduh di dalamnya.

"Saya tidak tahu cara membuat teh dengan jenis daun seperti ini. Saya biasanya saya menggunakan teh celup *instant* yang dijual di minimarket." Elana memulai percakapan kembali dengan nada malu. "Tetapi, sepertinya semua teh akan terasa enak hanya dengan diseduh air panas, bukan? Semoga Anda menikmatinya." Elana kembali mendorong cangkir teh itu di konter dapur, mendekat ke hadapan Elios. Rupanya Elana berpikir bahwa jangan-jangan Elios tidak segera mengambil cangkir tehnya karena lelaki itu meragukan metode pembuatan teh yang dilakukan Elana.

Elios menatap cangkir teh di depannya dengan ragu, bukan karena dia meragukan rasanya, tetapi lebih karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sepertinya akan membunuhnya jika dia berani mengambil dan meminum teh itu.

Lalu sekejap, bahkan sebelum Elios bisa memutuskan apakah dia akan mengambil cangkir teh itu atau tidak, Akram tiba-tiba bergerak mendekat dan mengambil cangkir teh itu, menghidu sejenak aromanya dan langsung menyedapnya perlahan tanpa memedulikan seruan protes dari Elana.

Ketika Akram meletakkan cangkir teh itu, ekspresinya berkerut.

"Tidak enak. Ini adalah *russian blend*, campuran teh hijau dan daun jeruk dari Dammann Freres, dan kau menyeduhnya dengan air mendidih? *Black tea* bisa kau seduh dengan air mendidih, sedangkan *green tea* sebaiknya diseduh dengan suhu 80 derajat." Akram menatap Elana dengan pandangan mencela, "Kalau suhu terlalu panas, maka teh hijau itu hampir seperti direbus, bukannya diseduh. Itu akan merusak cita rasa dan membuat rasa serat daunnya jadi terlalu menonjol. Karena itulah, rasa teh buatanmu tidak enak," simpulnya dengan nada merendahkan yang sengaja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana melotot ke arah Akram, napasnya bahkan mulai terengah oleh emosi.

"Kau...." Elana seolah berusaha menetralkan napasnya yang menguat karena emosi. "Lagipula... siapa yang menyuruhmu meminumnya? Aku tidak membuatnya untukmu!" sentak Elana kehilangan kendali. Perempuan itu lalu menghela napas dalam, tampaknya berusaha menguasai diri, lalu kembali menoleh ke arah Elios dan mengabaikan Akram dengan sengaja.

"Saya akan memasak makan siang dengan bahan-bahan ini, Anda... eh belum makan siang, bukan?" Elana entah kenapa merasa merasa bersalah karena teh yang sedianya untuk Elios telah direbut oleh Akram dengan jahat. Akram rupanya terbiasa memperlakukan anak buahnya dengan tidak baik. Karena itulah, secara impulsif Elana berani memberi tawaran kepada Elios. "Anda ingin makan siang bersama kami? Hanya menunggu sebentar dan makan siangnya akan segera matang. Mungkin memang hanya masakan sederhana, tapi...." Elana menghentikan kalimatnya, merasa bingung karena Elios tampak semakin pucat pasi mendengar tawarannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apakah Elios sebenarnya sedang sakit? Ataukah lelaki itu juga meragukan kemampuan memasak Elana serta takut keracunan kalau sampai memakan masakan Elana?

"Elios memiliki urusan yang harus dikerjakan setelah ini. Apa kau lupa bahwa ini adalah hari libur dan Elios memiliki acara pribadinya sendiri?" Akram menyela, lelaki itu melangkah di di depan Elios, seolah sengaja menghalangi pandangan Elana ke arah Elios.

Pipi Elana memerah. *Oh, Astaga!* Dia terlalu sibuk dengan pikirannya sendiri sehingga melupakan tata krama. Tentu saja! Dirinya bahkan telah menyebabkan Elios harus bekerja untuk berbelanja bahan masakan di hari liburnya, dan sekarang tanpa tahu malu, dia malahan masih berusaha menahan waktu Elios dengan menawarkan makan siang bersama?

"Ma... maafkan saya, saya lupa kalau ini hari libur...." Pipi Elana memerah ketika dia meminta maaf.

Elios menggelengkan kepala cepat, dan Elana bisa melihat dengan jelas kelegaan yang terpatri di wajah lelaki itu, membuat Elana semakin merasa malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jangan meminta maaf, Nona Elana, saya berterima kasih dengan tawaran Anda.” Elios menjawab cepat dengan nada teramat sopan, menyadari isyarat pengusiran yang dikirimkan terang-terangan dari tatapan mata Akram ke arahnya. “Tetapi, saya harus segera pergi... saya benar-benar ada urusan. Tuan Akram, saya mohon diri dulu....” Elios sedikit membungkuk hormat, lalu lelaki undur diri dari area dapur dan melangkah cepat-cepat menuju pintu keluar sebelum kemudian melangkah pergi dari apartemen itu.



Suara pintu yang tertutup kembali membentangkan keheningan di antara mereka. Akram mengawasi Elana yang berpura-pura sibuk mengatur bahan makanan yang dibawakan oleh Elios ke atas meja, lalu memutuskan memulai percakapan dengan damai.

“Kau akan memasak apa?” tanya Akram tanpa bisa menyingkirkan nada arogan dalam suaranya.

Elana mengangkat alis dan menatap Akram dengan tatapan bermusuhan yang kental.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku akan memasak makanan sederhana untuk rakyat jelata,” jawabnya cepat.

Geraham Akram mengeras oleh provokasi dari pernyataan Elana. Perlahan dia berucap, nadanya mengancam seperti titah seorang raja yang harus dipatuhi.

“Buatkan dua porsi. Aku juga kelaparan dan ingin makan,” geram Akram kemudian.

“Jika kau kelaparan, kenapa kau tidak memesan saja makanan dari restoran mewah seperti niatmu semula? Aku ragu jika pencernaanmu yang biasa diisi dengan makanan kelas tinggi akan sanggup menelan makanan rakyat jelata seperti masakanku,” ujarinya dengan kalimat meninggikan tetapi memiliki maksud jelas untuk merendahkan.

Tatapan Akram berkilat. “Diam dan memasak sajalah! Panggil aku jika masakannya sudah siap,” geramnya marah, lalu membalikkan tubuh hendak melangkah pergi.

“Tunggu!” tangan Elana secara refleks memegang lengan Akram dan menahannya, sebuah keberanian yang tidak diduga akan bisa dilakukannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menunduk dan mengawasi tangan Elana yang mencengkeram lengannya seolah tak percaya jika belum memastikan sendiri, kemudian tatapannya kembali ke arah Elana, matanya menyipit dipenuhi ketidaksabaran.

"Ada apa?" desisnya perlahan.

Elana menelan ludah. Sudah kepalang basah, kenapa dia tidak menceburkan diri sekalian?

"Kau bilang kau sudah kelaparan, bukan? Kalau kau... kalau kau membantuku memasak, masakan kita akan selesai lebih cepat dan kita bisa segera makan." Elana melepaskan pegangannya dari Akram, meraih pisau ramping nan tajam dari rak pisau, lalu menggenggamkannya ke tangan Akram sebelum Akram bisa menolak. "Aku akan memasak sup sayuran dan telur *omelet* isi jamur. Untuk sekarang, kau bisa membantuku mengupas bawang! Ah, dan kenakan *apron* kalau kau tak mau pakaianmu kotor." Elana menyorongkan semangkuk penuh aneka bawang di counter dapur berlapis marmer hitam itu ke hadapan Akram, lalu membalikkan tubuh dan memasang *apron* yang diambilnya dari tumpukan di rak bawah, sebelum kemudian mengambil sayur-sayuran,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meletakkannya di wadah besar dan membawanya ke wastafel untuk dicuci bersih.

Akram terpaksa menatap punggung Elana yang sekarang sudah mulai mencuci sayuran sambil bersenandung di depannya. Matanya lalu beralih ke arah pisau yang digenggamkan paksa ke tangannya.

Dia biasanya menggunakan pisau untuk menorehkan luka di tubuh manusia lain. Untuk mengancam mereka hingga di titik batas ketakutan yang paling mengerikan. Sekarang... perempuan ini memintanya menggunakan pisau untuk mengupas bawang??



"Wow!" Elana melongok dari samping bahu Akram yang sedang duduk dan mengerjakan pekerjaannya dengan tekun selama beberapa waktu tanpa suara. Mata Elana melebar dipenuhi kekaguman sehingga dia lupa untuk bersikap bermusuhan.

Akram sedang mengiris bawang merah dan bawang putih dengan gerakan cepat dan presisi. Hasil irisannya luar biasa, sangat rapi, bersih dan berukuran sama dengan garis memanjang dan ketebalan yang nyaris identik. Jika ada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perlombaan mengiris bawang paling cepat dengan hasil paling rapi, pastilah Akram menjadi juaranya!

Sepertinya sudah merupakan sikap dasar Akram untuk melakukan pekerjaan apapun dengan sempurna. Bahkan untuk hal remeh seperti mengiris bawangpun, Akram mengerahkan seluruh keahliannya untuk melakukannya.

"Kemampuanmu mengiris akan membuat para koki ahli dengan teknik mengiris tingkat tinggi merasa malu," puji Elana dengan tulus.

Akram menengadahkan, dan ketika menyadari bahwa Elana tidak sedang menghina, dia tidak bisa menahan diri untuk menyeringai dengan sedikit senyum kesombongan tersirat di wajahnya.

"Aku memang sangat ahli menggunakan pisau," ujarnya dengan pongah, dan entah kenapa hal itu menggelitik rasa geli Elana hingga perempuan itu terkekeh lepas tanpa bisa menahan diri.

"Kalau begitu, mulai sekarang, ketika kita memasak, kau bertugas menyelesaikan hal-hal yang berhubungan dengan pisau!" Elana menghadiahkan senyum lebarnya yang ceria kepada Akram, lalu mengambil irisan bawang merah dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bawang putih yang sempurna itu dari hadapan Akram. "Aku akan menggoreng bawang ini untuk taburan, kau sudah boleh mencuci tanganmu dan menunggu di meja makan, sebentar lagi aku akan menyajikan hidangan," ujarnya ramah.

Akram tidak membantah, dibiarkannya Elana kembali ke arah kompor dan menggoreng bawang merah ke dalam wajan berisi minyak panas yang sudah menunggu, menyebabkan aroma harum kembali menguar diudara. Akram pun beranjak ke wastafel dan mencuci tangannya. Aroma bawang yang tajam begitu sulit dihilangkan hingga membuat Akram mengerutkan kening jengkel ketika terus menerus menggosok kedua tangannya dengan sabun.

Tetapi, entah kenapa untuk saat ini, Akram sama sekali tidak merasa keberatan. Dia telah mendengar kekeh tawa Elana yang ceria, dan dia telah menerima senyum lebar Elana yang begitu tulus kepadanya. Untuk mendapatkan imbalan seperti itu, seluruh kerepotan membantu Elana memasak tadi, rasanya sungguh sangat sepadan bagi Akram.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Enak?”

Elana mengamati ekspresi Akram yang tengah menyuap sup ke dalam mulutnya. Seperti biasa, Lelaki itu makan dengan etiket yang sangat elegan hingga seolah makanan yang tersaji di hadapannya itu adalah makanan mewah kelas atas, bukan hanya semangkuk sup dan omelet jamur sederhana.

Akram menatap ke arah Elana, lalu menganggukkan kepala tipis dan menyuapkan lagi sesendok sup ke dalam mulutnya tanpa memprotes. Entah kenapa mulut Akram yang seolah tak pernah kehabisan kalimat tajam menusuk itu sekarang tidak diaktifkan untuk menyerang Elana.

“Aku melihat *struck* belanja Elios dan harganya cukup murah. Yah, sebenarnya harganya bisa sedikit ditekan kalau Elios tidak memilih bahan masakan organik murni untuk semua barang... tapi tetap saja itu jauh lebih murah daripada harus memesan makanan mewah di restoran. Kau tahu, harga pizza saja bisa menghabiskan uang lebih banyak daripada berbelanja bahan makanan seperti tadi....” Elana melahap makanan dengan cepat sambil berbicara. Dia kelaparan tapi sekaligus tak ingin ada suasana hening nan canggung di meja makan, karena itulah dia terus berbicara.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram meletakkan sendoknya setelah supnya tandas. Dia memutuskan bahwa masakan Elana tidak terlalu buruk, dan indra perasanya bisa menerima cita rasa masakan itu dengan baik. Akram mengelap mulutnya dengan sikap elegan, lalu mengangkat pandangannya untuk menatap Elana.

"*Pizza* bukan makanan mewah, itu *junk food*. Dan sesuai dengan namanya, makanan itu hanya akan berakhir menjadi sampah di pencernaanmu," ujarinya dengan nada sinis. "Aku bisa membeli makanan mewah yang harganya berpuluh-puluh kali lipat dari *pizza* dan mendapatkan cita rasa nomor satu serta kualitas terbaik untuk makananku setiap hari. Itu semua tidak akan membuat dompetku menipis. Apakah kau lupa bahwa aku sangatlah kaya? Aku tidak perlu menghemat-hemat uangku untuk makan. Karena kau hidup bersamaku, maka kau juga tidak perlu melakukannya," sambungnya memberi ultimatum.

Elana tidak membantah. Dia memilih untuk tetap meneruskan makannya dengan lahap dan hanya memutar bola matanya jengkel ketika mendengar ucapan Akram tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tuan Bangsawan yang kaya raya nan sombong dan arogan ini rupanya telah kembali menunjukkan sifat aslinya!



"Anda memiliki jadwal di jam enam sore dan jam delapan malam. Pertemuan jam delapan nanti adalah jamuan minum tertutup dengan para pengusaha dari Prancis. Apakah saya perlu memasukkan ini ke jadwal tetap Anda, ataukah ada yang ingin Anda batalkan?"

"Jamuan malam itu hanyalah pertemuan sekumpulan orang-orang tua yang penuh dengan omong kosong tak berarti. Batalkan itu." Akram memberikan perintah tanpa ekspresi, lalu melirik jam tangannya. "Ini sudah jam makan siang. Apakah kau sudah mengirimkan orang untuk menjemput dan membawa Elana ke lantai atas?"

Saat ini Akram tengah berada di ruang konferensi besar yang terletak di area gedung konferensi tersendiri yang memiliki lorong penghubung langsung ke lobby lantai satu tempat area resepsionis dan ruang penerimaan tamu dari luar berada.

Gedung konferensi itu berbentuk lingkaran, dengan kubah menutup bagian atasnya dan memiliki ukuran sangat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

luas, terdiri dari banyak ruang-ruang raksasa dengan meja besar dan puluhan kursi tersedia. Ruangan *meeting* di dalam gedung ini memiliki berbagai variasi kapasitas untuk keperluan *meeting* khusus dengan tamu dari luar. Kapasitas minimalnya adalah untuk ruang *meeting* dua puluh orang, dan kapasitas maksimalnya adalah untuk ruang konferensi dengan area tempat duduk melingkar bertingkat seperti *amphitheater* yang bisa menampung hingga tiga ribu orang.

Lokasi gedung konferensi ini diletakkan di lantai satu untuk mencegah orang luar bisa masuk ke area dalam perusahaan yang mungkin saja menyimpan data tertutup untuk pihak luar.

"Saya sudah mengirimkan orang untuk menjemput Nona Elana, tetapi sepertinya Nona Elana sedang mengerjakan tugas tambahan... mungkin dia akan sedikit terlambat...." suara keributan yang tiba-tiba terdengar dari lorong penghubung *lobby* kantor dengan gedung referensi itu membuat Elios menghentikan kalimatnya dan mengerutkan kening dengan waspada.

Seorang *bodyguard* datang tergopoh-gopoh diikuti oleh beberapa *bodyguard* lain. Ekspresinya tampak cemas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tuan Akram." *Bodyguard* itu membungkuk sedikit dengan sikap hormat. "Tuan Xavier tadi ada di *lobby* dan mengatakan ingin membuat janji temu dengan Anda. Beliau datang seorang diri tanpa pengawal sehingga kami bisa memastikan bahwa saat ini beliau tidak berbahaya. Tetapi, beliau menolak pergi sebelum Anda memastikan untuk menemuinya. Jadi, untuk mencegah kehadiran beliau menarik perhatian karyawan lain, kami menempatkan beliau di area ruang tunggu tamu VVIP yang terletak di belakang area resepsionis."

"Apa?" Elios tak bisa menahan diri untuk berseru dengan ekspresi terkejut. Xavier pasti sudah tahu kalau Akram telah menemukan bahwa dirinyalah yang menjadi dalang di balik peristiwa kecelakaan yang menyimpannya. Meskipun begitu, Xavier tetap punya nyali untuk datang ke perusahaan Akram, seorang diri tanpa pengawal pula!

Apa yang sebenarnya yang sedang direncanakan oleh Xavier kali ini?

Elios jadi bertanya-tanya, seberapa banyak batas titik kegilaan Xavier hingga aksinya begitu tak tertebak dan pikirannya sangat tidak mudah dipahami?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengangkat tangannya, memberi isyarat dengan tenang. Ekspresinya gelap tak terbaca sebelum kemudian dia beranjak berdiri.

“Tidak apa-apa, aku akan menemuinya.” Langkah Akram cepat diikuti oleh Elios dan para *bodyguardnya* meninggalkan gedung referensi. Ketika sampai di depan pintu ruang tunggu tamu VVIP, Akram memberi isyarat kepada Elios untuk menunggu di luar, dan dia melangkah masuk sendirian ke ruangan itu, lalu menutup pintu di belakangnya.

Mata Akram langsung bersirobok dengan mata Xavier. Lelaki itu tengah duduk santai di sofa yang tersedia, menyilangkan kakinya dengan elegan. Lalu, bibir Xavier perlahan mengurai senyum ketika mendapati Akram telah berada di ruangan ini bersamanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

40 : DENDAM LAMA



Xavier langsung berdiri, masih dengan senyumnya yang lebar. Sementara itu, Akram bergeming, berdiri dalam jarak yang cukup jauh dengan ekspresi gelap dan mata tajam, mengawasi setiap gerakan Xavier dengan waspada.

Lima tahun Xavier menghilang sejak kecelakaan besar itu untuk memulihkan diri. Tetapi, saat ini ketika Xavier itu berada di hadapannya, lelaki itu tidak tampak menua sedikit pun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Meskipun usia Xavier lebih tua lima tahun dari Akram, tetapi lelaki ini memiliki penampilan wajah yang jauh lebih muda dibanding usia aslinya. Makhluk licik di depannya ini selalu tampil dengan wajah menawan bagaikan malaikat tanpa dosa, meskipun di dalam jiwanya begitu hitam penuh dosa dan dipenuhi kekejaman gila layaknya iblis dari kerak neraka paling dasar.

Dengan penuh percaya diri, Xavier melangkah mendekati Akram dan baru berhenti ketika dirinya sudah berada tepat di depan Akram. Tidak dipedulikannya tatapan dingin membekukan yang dilemparkan Akram kepadanya di setiap gerakannya, Xavier malah menghadiahkan senyum secerah matahari dan mengulurkan tangannya dengan sikap ingin bersalaman yang sangat ramah.

“Apakah kita tidak seharusnya berjabat tangan setelah lama tak berjumpa? Aku sangat senang bisa bertemu kembali denganmu, Akram. Dan aku juga berasumsi bahwa kau juga senang bertemu denganku, bukan?” Xavier masih mengulurkan tangan seolah menawarkan perdamaian, menunggu balasan jabatan dari Akram.

Tetapi, Akram sama sekali tidak memiliki niat untuk membalas uluran tangan Xavier. Tangannya bersedekap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semakin kuat, sementara tubuhnya bergeming, dengan wajah semakin muram.

"Kau punya nyali juga untuk menunjukkan batang hidungmu di areaku. Apakah kecelakaanmu lima tahun yang lalu tidak memberimu pelajaran?" Akram menyahut dengan geraman dingin. Penuh ancaman.

Melihat sikap bermusuhan yang diberikan oleh Akram dengan gamblang, Xavier sama sekali tak gentar. Dengan sikap penuh harga diri, lelaki itu menarik kembali uluran tangannya yang ditolak oleh Akram, lalu kembali menyinggung senyumnya yang luar biasa manis.

"Aku memang membutuhkan lima tahun untuk memulihkan diri." Xavier membentangkan kedua tangannya, seolah sengaja memamerkan tubuhnya yang kembali utuh dan sempurna setelah kecelakaan itu. "Bahkan seharusnya aku masih beristirahat di sarangku demi kesehatanku. Tetapi rasa cinta dan rinduku kepadamu, adik kesayanganku, membuatku tidak memedulikan kondisi tubuhku dan memutuskan datang kemari hanya demi bisa melihat dirimu lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau bukan kakakku. Tidak secara darah dan juga tidak secara hukum setelah ayah memaksamu mengganti nama keluarga sebelum kematiannya." Akram menyipitkan mata dengan tatapan membunuh yang kejam. "Aku sudah muak dengan mulut manismu, Xavier. Katakan apa tujuanmu kemari dan segera pergilah dari sini," usir Akram dengan nada kasar.

Xavier terkekeh, sama sekali tidak merasa sakit hati oleh sikap galak Akram terhadapnya. Kebencian Akram terhadap Xavier sepertinya tak pernah padam, bahkan setelah lima tahun berlalu tanpa interaksi.

Sepertinya seluruh bekas yang ditinggalkannya secara mendalam di jiwa Akram telah begitu terpatri hingga tak ada lagi sisa untuk emosi yang lain. Tetapi, Xavier senang karenanya. Kebencian Akram sangat sepadan baginya. Tidak sia-sia dia menggunakan segala cara untuk merusak jiwa Akram hingga menjadi gelap dan pekat penuh luka seperti sekarang. Xavier telah bersumpah akan membawa Akram ke dalam kerusakan yang sama besar seperti yang telah diderita jiwanya, dan dia telah berhasil melakukannya.

Karena jika Akram membencinya dengan begitu besar, kebencian Xavier terhadap Akram bahkan berkali-kali lipat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lebih besar lagi. Sebuah dendam lama yang dipupuk sedikit demi sedikit hingga hatinya bahkan sudah tidak mampu menampung lagi. Membuat kebencian itu merembes keluar, mengalir setiap pembuluh nadinya, meracuni setiap sel di tubuhnya dan mencemari setiap hembusan napasnya.

"Aku datang karena mencemaskan keadaanmu. Kudengar baru-baru ini kau mengalami kecelakaan. Sebagai seorang kakak yang baik, tentu aku harus datang membesukmu, bukan?" jawab Xavier dengan ketulusan palsu yang disengaja.

Akram menggertakkan gigi. "Omong kosong. Kecelakaan itu sudah jelas disebabkan olehmu. Kau kesini untuk melihat seberapa besar kerusakan atas perbuatanmu? Maaf jika kau kecewa, tetapi aku sama sekali tidak terimbas oleh kecelakaan tersebut."

"Aku bisa melihatnya." Xavier mengawasi Akram dan sebersit rasa iri terlintas di benaknya melihat betapa tegap dan kokohnya tubuh Akram.

Akram mewarisi genetik keluarga Night dengan darah kaum perintis mengalir di tubuhnya, membuatnya secara alami memiliki tubuh tegap, tinggi dan kokoh tanpa perlu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melakukan latihan berarti. Sementara dirinya, yang sama sekali tak memiliki darah Night di tubuhnya, memiliki tubuh ramping yang tak bisa dikembangkan bahkan dengan latihan berat bertahun-tahun lamanya.

Meskipun begitu, Xavier telah menguasai hasil dari pelatihan bela diri khusus yang mampu membuatnya mengalahkan musuh dengan tubuh berkali-kali lipat lebih besar dan lebih tinggi, dengan menggunakan teknik serta kemampuan ilmu bela dirinya yang sangat ahli.

Xavier selesai memindai tubuh Akram, lalu menatap lelaki itu dengan penuh provokasi. "Kau tidak kekurangan suatu apapun. Kurasa kecelakaan seperti itu kurangnya kuat untuk melukai Akram Night yang sangat tangguh," simpulnya perlahan.

"Cukup basa basi memuakkanmu. Kau sudah mendapatkan keinginanmu dengan melihatku, jadi sekarang kau sudah bisa pergi, bukan?" Akram mengerutkan dahi, merasa muak melihat sikap provokatif Xavier yang sengaja ditampilkannya untuk membuat Akram jengkel.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengangkat sebelah alisnya. "Jangan merasa sakit hati kepadaku, Akram. Kecelakaan itu hanyalah sekedar ucapan salam dariku, untuk menyampaikan kabar kepadamu bahwa aku sudah kembali," ujar Xavier tanpa rasa bersalah.

"Orang biasa akan menyampaikan kabar lewat telepon, sedang kau menyampaikan kabar lewat percobaan pembunuhan." Akram menggeram marah. "Kau masih bajingan gila yang sama bahkan setelah sekian lama. Sebaiknya kau angkat kaki, atau aku akan memerintahkan anak buahku mengusirmu dari sini dengan kasar, tidak peduli kau telah menunjukkan niat baikmu dengan tidak membawa senjata sama sekali."

"Ah... baiklah... baiklah, kurasa kau masihlah adikku yang berjiwa gelap dan kasar yang biasanya. Aku akan pergi supaya kau tidak meledak dalam kemarahan." Xavier menyeringai, sinar matanya menyiratkan kegilaan keji yang tanpa tanding. "Meskipun aku tidak bisa berjanji bahwa kita tidak akan bertemu lagi setelah ini. Aku masih belum puas melepas rindu. Jadi, aku tidak sabar menantikan saat dimana aku bisa terlibat di jalan hidupmu nanti," ujarnya penuh ancaman yang berbalut senyuman manis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Enyah!" Akram membentak, hampir lepas kendali. Reaksinya itu malahan membuat seringai Xavier semakin lebar.

Xavier lalu melangkah melewati tubuh Akram yang membatu tak memberikan reaksi. Tetapi, ketika sampai di pintu dan membukanya, Xavier tiba-tiba menghentikan langkah dan menoleh kembali ke arah Akram.

"Rumor berkembang di luaran sana, bahwa Akram Night yang selalu berganti-ganti kekasih serta teman tidur seperti berganti dasi, selama tiga bulan terakhir ini sama sekali tidak terlihat memiliki kekasih yang biasanya selalu dia ambil dari kalangan kelas atas dan selebritis untuk dinikmati tanpa hati...." Mata Xavier berkilat oleh tatapan mata menyelidik penuh penilaian. "Entah karena Akram Night terlalu sibuk dengan pekerjaannya, atau mungkin juga karena Akram Night telah memiliki gadis favorit dan tak ingin berganti lagi sehingga menyimpan gadis itu dalam sangkar tertutup untuk dinikmati seorang diri."

Xavier mengawasi punggung Akram dengan tatapan menilai, menyadari bahwa tubuh Akram menegang mendengar kalimatnya. "Jika tebakanku yang kedua yang benar, aku akan sangat penasaran untuk melihat langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gadis seperti apa yang bisa membuat seorang Akram Night bertekuk lutut dan rela bersikap setia hingga tiga bulan tanpa berganti pasangan. Pasti akan terasa nikmat, jika aku bisa mencicipinya sendiri....”

Setelah mengucapkan kalimat menggantung itu, Xavier melangkah keluar meninggalkan ruangan dan menutup pintu di belakangnya, meninggalkan Akram yang masih membeku seorang diri.

Ekspresi Akram menggelap ketika hatinya berdenyut oleh rasa cemas yang langsung menyesaki dadanya. Solah-olah trauma di masa lalu yang telah disimpannya dengan begitu dalam di dasar jiwanya, menggeliat bangun lagi dan hendak meracuni seluruh pembuluh darahnya dengan ketakutan gelap yang menyiksa. Akram mengepalkan genggamannya hingga urat-urat di tangannya menonjol, lalu menyentuh kepalanya yang mulai terasa sakit dengan frustrasi. Dia memejamkan mata dengan dahi berkerut dalam. Keringat dingin mulai menetes di pelipisnya ketika dirinya –*dengan sekuat tenaga*– berusaha membendung kenangan gelap masa lalu yang langsung datang membanjiri ingatannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier Light dulu bernama Xavier Night. Seorang anak laki-laki berusia empat tahun dengan kejeniusan di atas rata-rata yang diadopsi oleh Baron Night dan istrinya Marlene Night dengan niat baik untuk menjadikannya sebagai anak laki-laki mereka dan juga menobatkannya menjadi penerus keluarga Night selanjutnya.

Pernikahan antara Baron dengan Marlene sudah berlangsung selama sepuluh tahun, tetapi setelah segala upaya dilakukan, Marlene tak juga mengandung. Hasil pemeriksaan medis menunjukkan bahwa tubuh Marlene yang lemah membuatnya tak mampu menghasilkan sel telur sehat dengan ukuran sempurna untuk dibuahi. Sementara, Baron yang terlalu mencintai Marlene dengan seluruh jiwa raganya, tak mampu meniduri wanita lain bahkan demi alasan untuk melanjutkan garis keturunannya.

Meskipun Marlene dengan rela meminta Baron mencari wanita lain yang bisa mengandung anaknya demi melanjutkan garis darah keluarga Night, Baron bersikeras mengambil langkah sebaliknya.

Pada suatu hari, Baron membawa pulang Xavier, seorang anak yatim piatu yang diketahui memiliki kejeniusan luar biasa, dengan kemampuan otak setara anak tiga kali lipat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

usianya. Baron lalu memutuskan untuk mengadopsi Xavier, memberi nama keluarga Night di belakang namanya dan mengangkatnya menjadi putra mahkota yang nantinya berhak mewarisi seluruh kekuatan dan kekuasaan keluarga Night yang luar biasa besar.

Tetapi, manusia tidak mungkin bisa mendahului ketetapan takdir yang sudah ditentukan bahkan sejak sebelum manusia itu dilahirkan. Hanya beberapa bulan setelah mengangkat Xavier sebagai bagian dari keluarga mereka, Marlene tiba-tiba dianugerahi kehamilan yang tak disangka.

Ketetapan hati untuk mengangkat Xavier sebagai putra mahkota keluarga mereka pun berubah seiring dengan kebahagiaan Baron dan Marlene menyambut putra kandung, buah cinta yang mewarisi darah mereka berdua. Meskipun begitu, keduanya tetap memperlakukan Xavier dengan baik dan penuh kasih, menganggap Xavier sebagai pembawa keberuntungan, karena dengan kedatangannyalah, Marlene yang semula ditetapkan mustahil hamil, malah bisa mengandung dengan normal dan sehat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagi Xavier sendiri, sebuah keluarga yang utuh untuk dirinya yang yatim piatu sangat disyukurinya. Dia mendapatkan kasih sayang melimpah dan dia tidak keberatan dengan kehadiran adik baru untuknya. Kenyataan bahwa dirinya tak lagi menjadi putra mahkota keluarga Night pun, diterimanya dengan baik.

Ketika Akram Night lahir, Xavier menjadi kakak paling protektif di dunia, menjaga dan menyayangi Akram dengan sepenuh hati, melindungi dengan segenap jiwa raganya, dan hal itu semakin menambahkan kebahagiaan pada keluarga kecil yang saling mencintai satu sama lain.

Pada saat itu, seolah-olah keluarga Night telah diberikan jalan yang terang tanpa halangan, untuk menjadi sebuah keluarga bahagia yang akan terus saling mendukung di masa depan....

Sayangnya, sekali lagi takdir membolak-balikkan keadaan. Pada saat usia Xavier sembilan tahun dan Akram empat tahun, kelompok penjahat yang mengincar anak keluarga kaya dan meminta tebusan, menculik Xavier.

Mereka salah mengiranya sebagai anak yang berharga, putra mahkota keluarga Night, dan menganggapnya sangat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bernilai hingga mengajukan tebusan luar biasa besar, dalam jumlah fantastis yang bahkan bisa menghancurkan fondasi keuangan perusahaan keluarga Night sampai rubuh.

Tentu saja Baron Night menolaknya, bukan karena dia tidak mencintai anak angkatnya, tetapi lebih karena Baron Night memikirkan perusahaannya yang menyokong kehidupan puluhan ribu karyawan dan menjadi penyumbang besar stabilitas keuangan negara.

Jika perusahaan-perusahaan berpengaruh yang dikendalikan oleh keluarga Night sampai kolaps, bukan hanya puluhan ribu karyawan di bawahnya yang akan kehilangan mata pencarian, tetapi sistem perekonomian negara juga akan mengalami guncangan, yang akan berimbas pada ratusan juta warga negara yang bernaung di bawahnya.

Karena itulah, Baron memutuskan, lebih baik mengorbankan satu ikan kecil, untuk menyelamatkan jutaan ikan besar lainnya. Jadi, ketika proses negosiasi penurunan angka tebusan menemui jalan buntu, Baron merelakan Xavier dan menyerahkan semua upaya pembebasan Xavier pada pihak berwajib.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Secara mengenaskan, tubuh kecil Xavier akhirnya ditemukan kemudian, teronggok di dalam parit kotor dengan luka mengerikan di sekujur tubuhnya, dalam kondisi koma dan tak sadarkan diri.

Ketika Xavier dirawat dirumah sakit, dokter mengatakan bahwa selama tiga bulan penculikannya, Xavier telah mengalami berbagai jenis penyiksaan luar biasa. Berbagai pukulan, sayatan, tendangan, dan juga tubuhnya menderita kelaparan dan dehidrasi hebat. Tubuh Xavier dibuang di parit untuk dibiarkan mati perlahan kehabisan darah. Tetapi, rupanya nasib masih menginginkan keikutsertaan Xavier di dunia ini, karena Xavier berhasil diselamatkan tepat sebelum nyawanya melayang.

Yang lebih menyedihkan, Xavier ternyata mengalami pelecehan seksual tanpa ampun tak terhitung jumlahnya dari para laki-laki penculiknya. Sebuah kekejaman mengerikan yang tidak seharusnya ditanggung oleh seorang anak kecil berusia sembilan tahun. Marlene bahkan langsung pingsan dipenuhi rasa penyesalan dan duka mendalam begitu mendengar informasi itu dari dokter yang merawat Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengalami koma selama tiga bulan, sementara seluruh tubuhnya yang hancur, penuh luka memar, sayatan dan tulang yang berpatahan, dirawat dengan segala cara untuk membuatnya pulih kembali.

Setelah tiga bulan berlalu, Xavier akhirnya membuka mata, tubuhnya pulih, tetapi jiwanya yang rusak sudah tak bisa diperbaiki lagi.

Pada awal kepulangannya ke rumah, Xavier menolak berbicara, hanya mematung dengan tatapan kosong seperti cangkang tanpa nyawa. Tetapi, tanpa menyerah, Marlene merawat Xavier dengan penuh kasih, terus berjuang demi kesembuhan mental Xavier, bahkan sampai mengabaikan Akram, anak kandungnya sendiri.

Seiring berjalannya waktu, mental Xavier tampaknya tersembuhkan, anak lelaki itu memang menjadi lebih pendiam, tetapi dia tampak mulai menyesuaikan diri dengan kehidupan dan melupakan traumanya.

Sayangnya, apa yang sudah hancur tak bisa disatukan kembali, bibit-bibit kebencian kepada Akram dan kegilaan tak berujung mulai bertumbuh dalam jiwa Xavier, berkembang subur dan menguasai jiwanya. Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyalahkan Akram atas kejadian penculikan yang menyimpannya, membuatnya ingin membalas dendam dan juga memberikan rasa sakit yang sama.

Semula diawali dari hal-hal kecil. Apa yang disayangi oleh Akram, Xavier pasti berhasrat merebutnya. jika dia tidak bisa merebutnya, maka akan dirusaknya sampai hancur.

Baginya, jika dia tidak bisa memiliki apa yang dicintai oleh Akram, maka Akram juga tidak boleh sampai memilikinya.

Kegilaannya dimulai dari hal remeh seperti mainan-mainan Akram. Jika Akram menunjukkan ketertarikan sekecil apapun seperti lirikan mata saja, maka Xavier akan merebut dan menghancurkannya. Pada masa itu, Baron yang sibuk dengan bisnisnya jarang berada di rumah, sementara Marlene yang masih diliputi rasa bersalah, membiarkan kekejaman Xavier merajalela, hingga mengorbankan anaknya sendiri.

Xavier kemudian tumbuh menjadi anak manipulatif dan licik, tahu bahwa Marlene merasa bersalah dan memanfaatkannya sampai akhir.

Setiap dia merenggut milik Akram dan Marlene menegurnya, Xavier akan mengingatkan kembali akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

peristiwa penculikan yang dialaminya. Menekankan kembali bahwa Akramlah yang sebenarnya diincar dalam penculikan itu, dan jika bukan dia yang dikorbankan untuk mengambil tempat Akram, maka mungkin Akramlah yang akan berakhir dengan nasib mengerikan seperti dirinya, disiksa dengan kekejaman tak tertandingi.

Setiap Xavier mengatakan itu, maka Marlene akan mundur dan mengalah, tak berdaya dan membiarkan Akram ditindas habis-habisan oleh Xavier.

Rasa dengki Xavier yang gila bukan hanya berakhir pada mainan, buku-buku, barang-barang Akram dan benda mati lainnya. Kegilaannya lalu merambah pada makhluk hidup.

Ketika Akram memungut seekor anak kucing lucu yang hendak dirawatnya, anak kucing itu berakhir tergantung di langit-langit, tercekik di lehernya dan mati dengan mengenaskan. Ketika Baron memberikan hadiah ulang tahun ke sepuluh untuk Akram, berupa seekor anak anjing lucu yang sangat disayangi Akram, anak anjing itu berakhir mati dengan tubuh termutilasi di halaman belakang, menyisakan syok bagi pelayan yang tak sengaja menemukan mayatnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Selama bertahun-tahun, keluarga itu menoleransi kegilaan Xavier yang tanpa tanding. Bahkan Akram sendiri tumbuh dengan jiwa yang rusak, dia terlatih untuk tidak pernah menunjukkan ketertarikannya meskipun hanya setitik pada apapun juga pada siapapun. Karena, Akram tahu jika Xavier menemukan setitik cahaya di matanya tanda tertarik, maka Xavier akan menghancurkannya, apapun itu.

Puncaknya adalah ketika Akram remaja telah lulus dari sekolahnya. Untuk melindungi Akram dari Xavier, Baron telah memasukkan Akram ke sekolah asrama khusus lelaki, sejak Akram menginjak usia sekolah menengah. Tetapi, tentu saja Akram tidak bisa berlindung di balik tembok asrama sekolah selamanya, dia harus pulang ke rumah.

Ternyata, kepulangannya ke rumah itu membawa malapetaka besar yang membuat Baron akhirnya turun tangan terhadap Xavier....

Akram tidak bisa menahan diri untuk jatuh cinta pertama kalinya pada seorang anak perempuan teman masa kecilnya yang telah tumbuh menjadi gadis muda yang menawan. Darah mudanya bergejolak, dipenuhi oleh cinta masa muda romantis yang berwarna-warni. Keindahan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pelangi jatuh cinta itu membuat Akram lengah, lupa bahwa ada didekatnya ada iblis gila yang selalu mengintainya dengan penuh kebencian.

Tak butuh waktu lama bagi Xavier untuk menurunkan tangannya yang penuh dosa dan menghancurkan wanita itu sampai berkeping-keping. Xavier menculik wanita yang dicintai Akram, memperkosa dan menyiksanya dengan keji, lalu membayar segerombolan penjahat untuk merusak tubuh perempuan itu hingga hancur tak tertolong lagi.

Ketika pertama kali sadarkan diri di rumah sakit setelah diselamatkan, perempuan itu langsung mengambil langkah bunuh diri, menggantung dirinya dengan selimut yang diikatkannya di langit-langit dan menjerat lehernya sampai mati tercekik dengan mengenaskan.

Pada saat itulah, Baron bertindak, tahu bahwa Xavier sudah tak bisa ditoleransi lagi. Kekuasaan dan uangnya memang membuat Xavier lolos dari penjara, tetapi Baron langsung memberikan sejumlah besar warisan yang menjadi hak Xavier untuk menutupi rasa bersalahnya, lalu mengusir Xavier dari garis keturunan keluarga.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Baron memaksa Xavier melepaskan nama Night dari belakang namanya secara hukum, dan membuat Xavier yang tak berdaya melawan kekuatan Baron akhirnya mengganti huruf depan nama keluarganya hingga menjadi Xavier Light. Dan mulai detik itu, Xavier tidak memiliki hubungan apapun lagi dengan Keluarga Night.

Sayangnya, meskipun Xavier akhirnya pergi, kerusakan yang ditinggalkan oleh Xavier di jiwa Akram sudah terlalu dalam. Akram telah ditinggalkan oleh cinta pertamanya dengan cara yang sungguh keji. Dan dia bersumpah tidak akan lagi menunjukkan ketertarikannya pada apapun. Terutama, dia tidak akan pernah jatuh cinta lagi, karena dia tahu bahwa Xavier tidak akan berhenti, bagaikan iblis gila yang terus mengincar dalam kegelapan.

Tahun demi tahun berlalu dan bukannya teredam, Xavier malah mengumpulkan kekuatan hingga akhirnya menjadi musuh terbesar yang selalu menghalangi jalan Akram, duri dalam daging yang tak pernah bisa dilenyapkan Akram sampai ke dasar karena terikat janji.

Bahkan sebelum kematiannya pun, ibunya masih mencintai Xavier dan dipenuhi oleh rasa bersalah. Memaksa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram bersumpah untuk tidak membunuh Xavier apapun yang terjadi.

"Ingat Akram, kalau bukan karena Xavier, kaulah yang akan menderita akibat penculikan itu. Dia menjadi penggantinya, dia menanggung penderitaan bagimu, jika bukan karena dirinya, kau tidak akan berdiri di sini dengan kondisi sempurna seperti sekarang!"

Begitulah pesan terakhir ibunya yang selalu terngiang di benak Akram, meracuninya dengan rasa bersalah hingga kadang-kadang Akram berharap bahwa dia sajalah seharusnya yang diculik waktu itu.



Xavier melangkah terhuyung dengan tangan meremas kepalanya. Begitu melangkah dari ruang tunggu VVIP tempatnya bertemu dengan Akram, para *bodyguard* langsung mengikutinya tanpa basa-basi, menunjukkan dengan jelas niat untuk menggiring Xavier keluar dari area ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, Xavier tidak memedulikan itu semua, dengan elegan dia malahan berbelok masuk ke pintu ruang toilet karyawan pertama yang ditemukannya, menatap dingin ke seluruh *bodyguard* yang ada di belakangnya, hingga tak ada satupun yang berani mengikutinya masuk dan hanya menunggu berjaga di depan pintu kamar mandi.

Ketika sendirian di kamar mandi itu, Xavier kehilangan sikap elegannya. Rasa sakit yang berdentam di kepalanya semakin menggila, memukul-mukul kepalanya hingga telinganya berdenging. Xavier susah payah melangkah menuju area *wastafel* yang sangat luas memanjang memenuhi satu area dinding dengan kaca-kaca besar di hadapannya, lalu bersandar di sana dengan kening berkerut dalam dan keringat sebesar biji jagung mengalir wajahnya.

Kecelakaan itu mungkin berlangsung lima tahun yang lalu, tetapi imbasnya telah meremukkan tubuhnya sampai hancur. Sejatinya, tubuh Xavier masihlah lemah dan belum sembuh benar. Pada masa ini, dia seharusnya masih harus berbaring memulihkan diri. Sayangnya, hasratnya untuk mengobarkan bendera perang kembali secara langsung di depan muka Akram telah mengalahkan logika dan kepeduliannya pada tubuhnya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier meraba sakunya dan mengeluarkan sebungkus pil berwarna putih kecil untuk meredakan rasa sakit di kepalanya, dia menelannya begitu saja tanpa air, sementara hidung dan mulutnya mulai dipenuhi aroma anyir yang pekat, pertanda darah akan mengalir melalui hidungnya.

Xavier menghela napas pendek-pendek beberapa kali dan bersabar sampai obat itu bereaksi meredakan sakit di kepalanya. Tangannya bergerak menekan pangkal hidungnya untuk mencegah pendarahan. Sementara, matanya mencari-cari *tissue* yang biasanya tersedia di area wastafel, tetapi tidak menemukannya.

“Maaf? Mungkin Anda membutuhkan ini?” sebuah suara perlahan di belakangnya terdengar ragu sekaligus cemas.

Xavier langsung membalikkan tubuh dengan waspada. Matanya berlabuh pada sosok perempuan petugas berseragam *cleaning service* yang berdiri di depannya masih membawa ember di sebelah tangannya sementara tangannya yang lain mengulurkan sekotak tissue putih bersih ke arahnya.

Xavier sama sekali tidak menyadari kehadiran orang lain di toilet karyawan ini ketika tadi dia masuk. Sepertinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan itu tengah membersihkan toilet di salah satu bilik tertutup ketika Xavier masuk tadi.

Mata jernih Xavier langsung mengawasi sosok mungil di depannya. Tak ada jejak sikap terpesona dari wanita itu terhadap kesempurnaan fisiknya. Hanya ada ketulusan di sana.

Ketulusan dan kecemasan yang terpatri kental di mata tak berdosa itu menyentuh hatinya hingga Xavier akhirnya menyambut tangan wanita itu dan menerima *tissue* yang diulurkan kepadanya.

“Terima kasih,” bisiknya dengan suara serak sambil menghadiahkan senyumnya yang paling manis.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

41 : KETERIKATAN HATI



Elana menatap wajah lelaki di depannya itu dengan kening berkerut. Entah kenapa, meskipun wajahnya tersenyum manis, lelaki itu tampak sedang menahan kesakitan yang luar biasa.

Ditambah lagi, lelaki itu tampak pucat pasi.

Tadi Elana sedang membersihkan salah satu bilik di toilet karyawan laki-laki ketika terdengar suara pintu ditutup

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pertanda ada orang yang masuk. Semula dia hendak menegur orang tersebut karena jelas-jelas dia sudah menggantung tulisan “sedang dibersihkan” di depan pintu ruang toilet karyawan ini untuk mencegah siapapun masuk ke dalam ketika dia sedang dalam proses membersihkan toilet.

Sepertinya orang itu buru-buru masuk hingga tidak mengindahkan tanda yang dipasangnya di pintu...

Elana menunggu sejenak sebelum keluar dari bilik tempatnya berada. Dia tidak mau mengganggu orang itu menyelesaikan ‘urusannya’ di *urinor* khusus lelaki yang terletak berjajar di area terbuka dalam toilet tersebut. Akan sangat canggung kalau Elana tiba-tiba keluar dan laki-laki itu masih belum menyelesaikan ‘urusannya’ di depan *urinor* itu.

Setelah menunggu sejenak dan tak ada suara, Elana akhirnya memutuskan keluar. Dia kemudian mendapati sosok bertubuh tinggi, dan ramping sedang terhuyung sambil berpegangan di wastafel, tampak menahan sakit.

Seharusnya Elana langsung berpamitan pergi saja karena jelas-jelas itu berada di luar urusannya sebagai seorang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

petugas kebersihan. Tetapi, ketika matanya menangkap bahwa lelaki itu sedang mencari-cari tissue, sementara dia memiliki sisa sekotak tisu setelah mengisi stok di bilik ruang toilet, Elana tidak bisa menahan diri untuk tidak memberi bantuan.

Dan disinilah dia, berdiri menatap pria sakit itu sambil menyesal karena mungkin dia telah bertindak ikut campur di luar urusannya.

“Anda sakit? Apakah tidak sebaiknya Anda pergi ke klinik perusahaan? Gedung klinik ada di sebelah gedung utama, tidak jauh dari sini,” tawarnya perlahan. Mungkin dia memang tidak mengenal lelaki ini, tetapi sudah jelas Elana tidak mungkin melenggang pergi begitu saja padahal ada orang sakit di depannya.

“Aku tidak apa-apa.” Senyum manis lelaki itu hilang ketika serangan rasa sakit menyerangnya. Tangannya bergerak menekan tisu ke hidungnya, keningnya berkerut dalam meskipun wajahnya semakin pucat. “Aku sudah minum obat, jadi aku akan baik-baik saja. Terima kasih sudah bertanya,” ujarnya ramah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Oh, baiklah kalau begitu.” Elana segera menarik diri, tahu kalau lelaki itu mungkin membutuhkan ruang gerak pribadi tanpa gangguan. “Kalau begitu saya mohon diri dulu, Tuan.”

Elana melangkah mundur, hendak membalikkan tubuh. Tetapi, pada detik yang sama, tubuh lelaki itu terhuyung seolah kehilangan keseimbangan dan tiba-tiba jatuh ke depan, menabrak ke arah Elana yang hendak berbalik. Meskipun tubuh lelaki itu ramping, tetapi tetap saja beban tubuhnya sama seperti lelaki dewasa pada umumnya, tidak sepadan dengan tubuh Elana yang mungil. Begitu tubuh lelaki itu bersandar kepadanya, Elana langsung terhuyung mundur menahan berat bebannya. Beruntung Elana tidak sampai jatuh ke lantai dan berhasil mencapai dinding didekatnya untuk menyandarkan punggung.

“Tuan! Anda tidak apa-apa? Saya akan memanggil bantuan!” Elana berusaha mendorong tubuh lelaki yang rubuh menyimpannya, kepanikan mulai menyerangnya.

“Tidak... tidak, ... aku tidak apa-apa. Kumohon jangan panggil siapapun. Aku... aku hanya menunggu obatku bereaksi, lalu aku akan baik....” Suara lelaki itu makin parau, sementara napasnya tersengal, berkebalikan dengan tubuhnya yang makin lunglai menimpa Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Aroma lembut parfum lelaki itu langsung menyeruak dan memenuhi indra penciuman Elana, sepiantas seperti perpaduan berbagai macam nuansa lembut serupa *musk*, diselipi segarnya aroma jeruk dengan kilasan manis aroma vanila. Elana merasakan hentakan dalam hatinya untuk mendorong lelaki itu sekuat tenaga ketika menyadari bahwa dirinya terperangkap di antara tubuh lelaki itu dengan dinding di belakangnya. Dia mendongak dan hendak mendorong, tetapi kemudian tertegun ketika melihat wajah lelaki di atasnya itu

Bahkan wajah lelaki itu sekarang menjadi berkali-kali lebih pucat dari sebelumnya. Dan yang lebih mengerikan lagi... hidungnya... hidungnya mengeluarkan darah!

Lelaki itu menimpa dan memerangkapnya bukan dengan sengaja, tetapi karena memang lelaki itu benar-benar sakit....

"Anda berdarah!" Elana akhirnya mengurungkan niatnya untuk mendorong kasar lelaki itu dan memutuskan untuk memapahnya perlahan dengan lembut, lalu membantu lelaki itu duduk di karpet sambil menyandarkan punggungnya ke dinding.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata lelaki itu terpejam, sementara tangannya bergerak menekan tisu ke hidungnya. Dadanya bergerak naik turun seiring dengan dalamnya kerutan di dadanya menahan sakit.

“Anda benar-benar membutuhkan bantuan... saya akan....” Elana merasa ngeri melihat noda merah yang merembes membasahi tisu itu, dia segera beranjak kembali dan hendak pergi ke area resepsionis untuk minta dipanggilkan bantuan paramedis dari klinik.

Sayangnya, sekali lagi gerakan Elana kembali tertahan. Kali ini jemari lentik lelaki itu mencengkeram tangannya dengan kekuatan yang cukup mengejutkan untuk lelaki yang sedang sakit.

“Aku sungguh memohon padamu.” Lelaki itu berucap dengan susah payah, sementara matanya masih terpejam, “Aku akan pulih sebentar lagi ketika obatku sudah bereaksi penuh... tunggulah sebentar lagi... kumohon jangan... jangan tinggalkan aku...” lelaki itu berucap seolah meracau, membuat Elana terpaksa kebingungan harus berbuat apa.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau seharusnya segera memanggilku begitu menerima pemberitahuan bahwa Xavier datang kemari.” Nathan meletakkan ke meja gelas berisi air yang tadi digunakan Akram untuk meminum obat penenang. sedang bertugas di rumah sakit ketika menerima panggilan dari Elios bahwa Akram terkena serangan panik. “Bagaimanapun juga, ini adalah pertama kalinya kau bertemu lagi dengan Xavier sejak lima tahun berlalu. Karena itulah kau tidak bisa mengontrol pergolakan emosimu yang didorong oleh trauma masa lalu.”

Kondisi Akram saat ini jauh berbeda dengan dirinya yang selalu terlihat kuat dan sempurna tanpa cela. Akram saat ini tampak begitu lemah, lelaki itu melepas jas dan dasinya serta membuka kancing kemejanya. Kepalanya bersandar di sandaran sofa dengan mata terpejam rapat, sementara sebelah tangannya bergerak memijit pangkal hidung dan menutupi sebagian wajahnya. Napas Akram tampak tersengal, dilihat dari dadanya yang naik turun dengan cepat.

Saat ini, tak ada yang bisa mereka lakukan kecuali menunggu sampai obat penenang yang diminum Akram bereaksi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tetapi, efeknya traumamu seharusnya tidak seberat itu kalau Xavier tidak menarik pelatuk yang membangunkan ingatan pada traumamu. Sebenarnya apa yang tadi dikatakan oleh iblis licik itu kepadamu?" Nathan kembali bertanya, meretakkan keheningan yang terbentang di antara mereka.

Akram menghela napas panjang, merasakan bahwa obat penenang itu sudah bereaksi dan melonggarkan jalur napasnya. Matanya kemudian terbuka, menyala oleh kilat yang mengerikan.

"Elana," geramnya serak.

Wajah Nathan langsung pucat pasi karenanya, kengerian melintasi wajahnya.

"Xavier tahu tentang Elana?" serunya dengan suara meninggi."

"Tidak...." Akram menggelengkan kepala cepat. "Xavier tidak tahu tentang Elana. Tetapi, dia mengungkapkan kecurigaanny. Dia menyebut bahwa aku yang tidak terlihat tampil bersama wanita selama tiga bulan terakhir ini membuatnya bertanya-tanya... Xavier pikir aku menyimpan seorang perempuan favorit dan tidak ingin berganti lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membungkuk dan meremas rambutnya. "Dia sedang menilai reaksi... dan aku... aku tidak bisa menyembunyikannya... Xavier seolah memiliki kekuatan untuk menemukan ketertarikanku sesedikit apapun itu pada sesuatu... sekuat apapun aku berusaha, dia selalu berhasil menebaknya, dan ketika dia menyebut tentang itu, aku langsung teringat tentang Elana... dan aku...." Akram menghentikan suaranya, matanya terpejam kembali dengan kerut dalam di dahinya.

Nathan menghela napas panjang. "Tarik napas, Akram. Kau harus menenangkan dirimu. Kalau kau tidak bisa mengendalikan emosimu, rasa tercekik itu akan datang lagi," ucapnya perlahan, memberikan instruksi profesional dengan penuh tekanan.

Akram menuruti perkataan Nathan, kembali memaksakan diri untuk menghela napas dengan tenang dan teratur. Trauma mendalam ini merupakan salah satu kelemahan yang belum berhasil diatasinya. Berbagai terapi dengan para ahli profesional dimulai dari masa remajanya hingga sampai sekarang pun, ternyata masih belum bisa menghapuskan jejak kengerian yang terasa setiap Akram mengingat masa lalunya yang kelam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Anastasia. Itu adalah perempuan cinta pertamanya. Perempuan yang akhirnya kehilangan nyawa dengan tragis karena Akram yang lengah dan tak mampu menahan hatinya untuk jatuh cinta. Ketika Anastasia diselamatkan, Akramlah yang mendampinginya di rumah sakit. Dia menyaksikan dengan mata kepala sendiri betapa hancurnya tubuh perempuan itu akibat siksaan dan pelecehan oleh gerombolan penjahat yang disewa Xavier untuk merusaknya.

Kondisi Anastasia saat itu sudah hancur lebur dan menciptakan tekanan rasa bersalah yang membuat Akram hampir gila. Dan seolah itu masih belum cukup, Akramlah yang menemukan pertama kali mayat Anastasia yang tergantung di langit-langit kamar perawatannya, mati tercekik dengan menggantung diri dan kehilangan nyawanya dengan cara yang sangat mengerikan.

Dari situlah trauma Akram terbentuk... gambaran gadis yang dicintai berubah menjadi mayat tergantung menyedihkan selalu membayangnya, mewujudkan diri menjadi ketakutan terdalam yang melekat erat dan tak bisa disingkirkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kalau sampai Xavier mendapatkan pengetahuan tentang Elana, dia akan menggila...." Akram membuka mata kembali.

"Kalau kau memang benar-benar mencemaskan Elana, tidakkah kau ingin mempertimbangkan untuk melepaskannya? Hidupnya akan lebih baik jika dia jauh darimu. Sebab, dengan memaksanya berada di dekatmu, sama saja kau melibatkannya dengan bahaya yang mengancam." Nathan memberi saran dengan hati-hati.

"Aku tidak akan melepaskan Elana. Tidak akan." Akram menyahut tegas dengan ultimatum tak terbantahkan. Selama ini dia seolah mengalah dengan menahan diri tidak menunjukkan ketertarikannya pada apapun untuk menjauhkan Xavier darinya. Tetapi, kali ini Akram tidak akan menyerah. Dia tidak akan menyerah untuk Elana. Kalau demi Elana dia harus melanggar janjinya kepada ibunya dan harus melenyapkan nyawa Xavier, maka hal itu akan dilakukannya tanpa ragu.

"Kalau begitu, kau harus meningkatkan penjagaanmu kepada Elana. Karena Xavier datang kesini, aku berani bertaruh bahwa dia sendiri masih ragu-ragu dengan dugaannya dan ingin melihat reaksimu untuk memastikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Saat ini Xavier sedang sangat penasaran, itu berarti dia akan mengerahkan seluruh anak buahnya untuk mencari informasi. Kau harus berhati-hati dalam bertindak, mungkin saja ada penyusup di perusahaan ini....”

”Aku sudah memerintahkan Elios untuk memindai ulang seluruh karyawan, dengan teliti sampai detail sekecil apapun, tanpa kecuali.” Mata Akram menyipit penuh ancaman. ”Jika ada penyusup, maka kita akan segera menemukannya.”

”Lalu untuk mengikis kecurigaan Xavier, bisakah kau membuat kamuflase janji kencan dengan salah satu wanitamu yang akan diliput di depan umum? Kalau kau kembali tampil bersama kekasih-kekasihmu yang berganti-ganti secara konstan itu, aku yakin bahwa lama-lama Xavier akan menyadari bahwa dugaannya salah dan bahwa kau tidak pergi berkencan karena kau sibuk dan sedang memulihkan diri setelah kecelakaan.” Nathan memberikan usulan lagi. Menghadapi Xavier yang begitu licik dan sangat cerdik, mereka harus memutar otak dan bersikap penuh kehati-hatian dalam setiap langkah.

”Aku tidak akan berkencan dalam waktu dekat. Kalau tidak, Xavier malah akan curiga karena aku tiba-tiba tampil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersama wanita lagi setelah dia menyebutkannya. Dia malah akan mengira bahwa aku sedang berusaha menutupi sesuatu. Tapi aku akan mempertimbangkan untuk tampil bersama wanita lagi setelah waktunya tepat." Akram melirik jam tangannya, lalu menekan tombol penghubung di mejanya. "Elios!" panggilnya dengan kening berkerut. Obat itu sudah bereaksi dan Akram sepertinya telah berhasil mengatasi serangan panik akibat trauma masa lampaunya. Lelaki itu sekarang kembali menjadi Akram yang biasa, dengan ekspresi dingin yang keras dan menakutkan.

Pintu terbuka tak lama kemudian dan Elios masuk tergesa, lelaki itu tampaknya memang sudah berniat masuk ke dalam ruang kerja Akram, bahkan sebelum Akram memanggilnya.

"Jam istirahat makan siang hampir lewat, dimana Elana?" Akram bertanya cepat begitu menangkap Elios dalam pandangannya. Sekelebat pandangan pada wajah Elios sudah langsung menunjukkan ada sesuatu yang tidak beres. "Ada apa?" tanyanya cepat sambil menyipitkan mata.

"Tuan Akram...." Elios menarik napas panjang berusaha menenangkan diri. "Saya sudah memastikan Xavier pergi meninggalkan perusahaan. Tetapi kami melihat dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tampilan layar *CCTV* bahwa Xavier sempat masuk ke toilet karyawan sebelum pergi dan beberapa saat sebelumnya... Nona Elana.... Nona Elana berada di dalam sana untuk melakukan pekerjaannya....”

Tanpa menunggu Elios menyelesaikan perkataannya, Akram langsung berdiri dari duduknya, meraih jasanya dan melangkah cepat meninggalkan ruangan. Sementara itu, Elios bergegas mengejarnya, diikuti oleh Nathan.

“Tuan Akram!” Elios memanggil cepat ketika mengejar Akram dan menahan pintu lift supaya dia dan Nathan bisa ikut masuk. “Nona Elana tidak apa-apa! Meskipun saat itu mereka kebetulan berada di satu ruangan, tetapi Xavier sepertinya tidak menyadari bahwa Elana memiliki hubungan dengan Anda. Dia mungkin hanya menganggap Elana sebagai petugas *cleaning service* biasa.”

Mendengar itu, Akram memejamkan mata merasakan kelegaan meliputi seluruh tubuhnya. Meskipun ekspresinya kaku, tetapi baik Nathan maupun Elios yang telah cukup lama mengenal Akram bisa langsung melihat emosi yang bergolak di dalam jiwa Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sekarang di mana Elana?” setelah berhasil menguasai diri, Akram kembali bertanya.

“Dari hasil *CCTV*, dia saat ini berada di ruang loker karyawan. Mereka semua baru kembali dari lokasi kerja masing-masing dan bersiap untuk makan siang. Seperti saya bilang tadi, renovasi di beberapa area membuat para petugas kebersihan memiliki pekerjaan tambahan yang membuat jam makan siang mereka mundur dan....”

“Sterilkan area ruangan loker itu. Tidak ada satupun yang boleh mendekat. Kosongkan jalur dari ruangan itu menuju lift.” Akram menyela tanpa menunggu Elios menyelesaikan kalimatnya.

“Baik, Tuan.” Elios tidak bertanya dua kali. Dia langsung mengangkat ponselnya dan memberikan rentetan instruksi dengan cepat kepada lawan bicaranya.

Nathan yang bersandar dengan santai di dinding lift dan mengawasi semuanya hanya tersenyum tipis, menatap ke arah Akram dengan penuh perhitungan.

“Kau begitu terikat dengan Elana. Sesuatu yang tidak pernah kulihat sebelumnya terjadi atasmu. Sementara Elana masih terus berusaha lari dan menghindar.” Nathan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyadari bahwa siang ini Elana sengaja mengabaikan permintaan Akram untuk datang ke ruangnya saat makan siang. Sebuah bentuk pembangkangan yang nyata dari seorang perempuan keras kepala.

Bahkan Elios yang biasanya sangat kompeten pun sepertinya tidak bisa berbuat apa-apa menghadapi kekerasan Elana.

Perlahan Nathan memiringkan kepala dan mengawasi Akram lekat-lekat. "Sudah tiga bulan berlalu dan kau sama sekali tidak menunjukkan bahwa hasrat dan ketertarikanmu surut terhadapnya. Dari matakmu, kau malah semakin tergila-gila kepada Elana, dalam tingkat yang mendekati permanen. Kenapa tidak kau nikahi saja Elana? Dengan begitu kau bisa mengikatnya dengan kuat tanpa bisa lepas lagi. Kau bahkan bisa menghamilinya, membuatnya mengandung anakmu, menciptakan ikatan tak terputuskan melalui hubungan darah."

Akram menggelengkan suara segera. Ekspresinya menggelap. "Tidak," jawabnya dengan nada tak terbantahkan. Kelebatan memori mengerikan ketika dirinya menemukan mayat Anastasia yang mati tergantung di langit-langit kembali muncul dalam benaknya. "Aku tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan menikahi Elana. Tidak sebelum aku melenyapkan Xavier.” sambungnya dengan nada penuh ancaman.



Elana baru saja selesai mencuci tangannya dan bersiap untuk pergi bersama yang lainnya keluar dari gedung pusat menuju area restoran di luar. Para petugas kebersihan biasanya memang berkumpul di area loker untuk mengganti pakaian bersih atau merapikan diri setelah menyelesaikan pekerjaan mereka. Lalu, karena siang ini ada pekerjaan tambahan, hampir semuanya terlambat untuk makan siang.

Semuanya melangkah dengan riang berjalan keluar ruangan loker untuk makan siang bersama ketika tiba-tiba sekelompok orang berpakaian jas lengkap dengan ekspresi dingin seperti kaku tiba-tiba saja menyebar masuk memenuhi ruangan.

“Area ini akan digunakan untuk kepentingan khusus. Silahkan semua berbaris meninggalkan ruangan tanpa kecuali.” pemimpin dari para lelaki berjas hitam itu bersuara dengan tegas sedingin es, lalu seluruh anak buahnya yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jumlahnya puluhan, bergerak dengan efisien menggiring semua orang yang ada di ruangan itu supaya berbaris rapi dan keluar melalui lorong yang juga sudah disterilkan dan dijaga ketat.

Elana ikut masuk ke dalam barisan dengan bingung. Orang-orang berjas ini familiar di mata Elana sebagai *anak buah* dan *bodyguard* Akram....

Dia memang sengaja mengabaikan perintah Akram yang memintanya naik ke ruangnya pada jam makan siang.... Tetapi, apa yang terjadi saat ini tidak ada hubungannya dengannya, kan?

Elana masih dipenuhi oleh dugaan dan kecemasan ketika tiba-tiba pemimpin kelompok berjas hitam itu meraih lengannya dengan lembut. Sebelum Elana bisa memprotes, lelaki itu menghela Elana tanpa suara dan mengeluarkannya dari barisan dengan gerakan efisien sehingga tidak ada satupun yang menyadarinya.

"Mohon maaf, Nona. Anda diperintahkan untuk tetap tinggal," ucap lelaki itu dengan sikap datar.

Elana mengerutkan kening, tetapi tahu bahwa dia tidak bisa berbuat apa-apa. Dia tidak mungkin bisa memprotes

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanpa menarik perhatian, jadi akhirnya Elana hanya bisa diam dan menunggu.

Setelah semua orang dikeluarkan dan hanya ada orang-orang berjas hitam yang berdiam seperti patung di depan Elana, pintu lift yang berada di dekat area loker itu pun terbuka dan sosok yang sudah ditebak oleh Elana muncul di sana.

Akram berjalan mendekati Elana dengan diikuti oleh Elios dan Nathan di belakangnya. Elana melihat kehadiran dokter Nathan dan mengerutkan kening.

Siapa yang sakit? Apakah dokter Nathan sedang menjalankan tugas sebagai dokter, atau hanya sekedar bertemu antar teman dengan Akram?

Perhatian Elana teralih kembali pada Akram yang sekarang telah berdiri dekat di depannya. Mata lelaki itu begitu tajam menelusuri seluruh diri Elana dengan saksama. Setelahnya, tangan Akram bergerak untuk menangkapkan telapak tangannya ke pipi Elana.

"Kau baik-baik saja." Akram berucap dengan suara parau nan dalam, seberkas kelegaan tersirat di sana, membuat Elana mengerutkan keningnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tentu saja dia baik-baik saja. Memangnya dia seharusnya seperti apa?

Elana belum sempat mengemukakan pertanyaannya ketika Akram tiba-tiba mencengkeram pergelangan tangannya dan menyeret langkah Elana kembali memasuki lift. Kali ini hanya ada Elana dan Akram di dalam lift itu.

Ketika lift itu menutup lalu bergerak naik, Akram mendorong Elana ke dinding, lalu meredam segala perlawanan Elana dengan melumat bibirnya tanpa ampun dan penuh hasrat.



"Tuan."

Regas membungkuk hormat sambil membukakan pintu untuk Xavier. Mobil Xavier sudah menunggu sejak lama di depan gerbang perusahaan milik Akram. Tuannya Xavier bersikeras untuk masuk sendiri ke area musuh tanpa membawa satu pengikut pun dan tanpa membawa senjata, membuat kecemasan meliputi hati Regas karena tidak yakin bahwa tuannya akan keluar hidup-hidup dari sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, nyatanya Xavier berhasil keluar dari sana tanpa kurang suatu apapun, hanya saja wajahnya terlihat sedikit pucat.

Xavier hanya menganggukkan kepala membalas sikap hormat Regas, lalu masuk ke dalam mobil dan membiarkan supir menjalankan mobil sementara Regas duduk di tempatnya sebelumnya di sebelah supir.

Beberapa mobil hitam lain tampak mengikuti di belakang, berisikan para *bodyguard* bersenjata yang mengawal Xavier.

"Apakah kita perlu mengunjungi dokter Anda?" Regas akhirnya memberanikan diri bertanya ketika melihat dari kaca tengah bahwa Xavier yang sedang memejamkan mata dan menyandarkan kepalanya ke belakang ternyata tampak benar-benar pucat.

"Tidak apa-apa, aku hanya butuh tidur. Kembali saja ke *mansion*," perintah Xavier masih dengan mata terpejam.

Sepanjang perjalanan itu, Xavier mengingat kembali kejadian tadi ketika seorang gadis pembersih toilet yang tampak tulus dan begitu penuh perhatian bersedia menungguinya sampai dia pulih benar dan bisa bangkit lagi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebelum kemudian berjalan meninggalkan toilet karyawan tersebut.

Lana. Itu adalah nama yang dilihat Xavier pada nama yang terpasang di seragam *cleaning servicenya*.

Xavier tidak pernah menemukan ketulusan yang nyata dalam hidupnya. Bahkan ibu angkatnya yang tampak sangat perhatian dan menyayangnya, sudah jelas melakukan itu hanya karena rasa bersalah saja.

Tetapi berbeda dengan gadis yang tadi, ketulusannya nyata, begitu polos dan tanpa prasangka, hingga menyentuh hati Xavier di titik yang tak pernah tersentuh sebelumnya.

Lana. Lana. Lana.

Mata Xavier berkilat oleh kegilaan penuh obsesi ketika dia menyeringai lebar sambil merapal nama perempuan itu berulang-ulang layaknya mantra.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

42 : PERHATIAN



Akram masih mendesak Elana ke dinding dan menciuminya tanpa ampun hingga pintu lift itu terbuka. Dengan cepat Akram melepaskan ciumannya, lalu membungkuk dan meraup tubuh Elana ke dalam gendongan, untuk kemudian membawanya keluar dari lift, melangkah menyeberangi ruang tamu khusus serta meja kerja Elios, dan langsung masuk ke dalam ruang kerjanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu pintu tertutup di belakangnya, Akram sama sekali tidak memberi kesempatan Elana untuk melepaskan diri. Diturunkannya Elana dari gendongan hingga tubuh Elana terbaring di atas sofa yang ada di ruangnya, ketika perempuan itu melenting bangkit hendak melarikan diri, dengan cepat Akram mendorongnya kembali supaya berbaring. Segera dia menindih perempuan itu dan memerangkapnya dengan tubuhnya yang kuat dan kokoh.

Dirinya butuh meneluk perempuan itu, menjamah seluruh permukaan kulitnya, merasakan Elana sepenuhnya guna memastikan bahwa Elana benar-benar baik-baik saja.

"Ti... tidak!" Elana mulai berseru panik ketika tangan Akram bergerak menyentuhnya. "Tidak, Akram! Aku tidak bisa... tolong, jangan disini... aku harus kembali bekerja..."

"Aku butuh memelukmu." Akram menggeram sambil menurunkan kemeja Elana melalui pundaknya. "Aku butuh merasakanmu. Sekarang juga, di sini," sambungnya tak terbantahkan, menenggelmkan mulutnya yang panas ke kelembutan pundak Elana yang menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tapi... tapi...." Elana masih berusaha membantah, ingin melepaskan diri, tetapi gigitan Akram di pundaknya membuat napasnya tersekat, begitupun dengan suaranya.

"Ssh.. diamlah, semakin menurut dirimu, semakin cepat ini selesai." Akram membungkam protes Elana dengan ciuman, lalu mendesakkan dirinya di kelembutan Elana yang membuainya.



Elana menatap dirinya di depan cermin dan mendesah. Wajah dan sebagian anak-anak rambutnya tampak masih basah dan lembab setelah dia membersihkan diri di ruang toilet pribadi yang terletak di dalam ruang kerja Akram.

Matanya bersinir sendu ketika tangannya bergerak menyentuh pantulan bayangannya sendiri di cermin.

Sampai kapan dia akan hidup seperti ini? Berada di bawah kuasa Akram tanpa dia bisa melawan?

"Elana," suara dalam nan tegas terdengar dari pintu luar, ada nada kecemasan tersirat di sana. "Kau tidak apa-apa?"

Ekspresi Elana berubah masam mendengar pertanyaan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tidak apa-apa? Setelah semua yang laki-laki itu lakukan kepadanya sepanjang siang sampai dengan sore hampir berlalu? Bagaimana bisa dia tidak apa-apa?

Tapi tak urung Elana melangkah ke pintu juga, membukanya dan keluar dari ruang toilet itu. Dirinya langsung berhadapan dengan Akram yang bersekap, berdiri di dekatnya seolah sudah lama menanti Elana keluar.

"Aku memesan makanan untukmu," Akram berucap dengan nada datar. "Makanlah dulu."

Elana menggelengkan kepala jengkel. Sekarang, setelah laki-laki itu puas, dia baru ingat untuk memberi Elana makan?

"Aku tidak lapar. Aku ingin pulang dan beristirahat. Kumohon, izinkan aku pergi dari sini." Tanpa mempedulikan keberadaan Akram, Elana melangkah ke arah pintu. Ini sudah hampir jam enam sore dan semua karyawan kantor saat ini sudah pasti sedang dalam perjalanan ke rumah masing-masing.

Perusahaan Akram memang tidak mendukung sistem lembur, apalagi jenis lembur yang dilakukan untuk menunjukkam loyalitas pada perusahaan. Di sini, lembur

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dianggap sebagai ketidak mampuan mengatur waktu secara efisien sehingga membuat karyawan terpaksa bekerja melebihi jam kerja karena ketidakefisiennya itu. Karena itulah, pada jam lima sore, hampir sebagian besar karyawan pastilah sudah pulang meninggalkan kursi mereka masing-masing.

Akram mencengkeram lengan Elana dengan hati-hati karena dia memegang lengan Elana yang baru sembuh. Perlahan dia menarik Elana supaya berdiri di hadapannya, menahannya dengan kedua tangan di bahunya.

"Kalau kau mencemaskan tentang pekerjaamu sebagai *cleaning service* dan rekan-rekan kerjamu, aku telah meminta Elios memulangkan mereka semua setelah jam makan siang dengan alasan komplimen khusus kerja setengah hari, setelah mereka bekerja keras melakukan pekerjaan tambahan di area renovasi hingga melewati jam makan siang mereka." Akram menyipitkan mata. "Semuanya terlalu bergembira untuk pulang ke rumah masing-masing hingga tak ada yang menyadari bahwa kau menghilang dari antara mereka."

"Akram." Elana memberanikan diri menyebut nama lelaki itu sambil menatap langsung. "Kumohon, bisakah... bisakah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kau tidak perlu memanggilku lagi di jam makan siang? Kau selalu menahanku lebih dari yang seharusnya. Alasan apa lagi yang akan dibuat jika kejadian ini terulang kembali? Kau ... kau tidak mungkin memulangkan mereka terus menerus selama setengah hari, bukan?"

Ekspresi Akram menggelap. Sebelah tangannya bergerak meraih dagu Elana dan mengangkat wajah mungil perempuan itu ke arahnya.

"Kau tidak berada dalam posisi sejajar denganku untuk mencoba bernegosiasi. Apa kau pikir aku tidak bisa mencabutmu dari pekerjaanmu, lalu mengikatmu di dekatku sehingga aku bisa menyentuhmu kapan pun aku mau? Jangan memaksakan keberuntunganmu, Elana. Kau tahu aku tidak sebaik hati itu untuk berkompromi denganmu." Akram mendesis dengan suara tegas.

"Tapi kau sudah berjanji!" Elana menyela dengan mata berkaca-kaca. "Kau berjanji akan membiarkanku bekerja kalau seluruh persyaratan dipenuhi. Sekarang, apakah kau akan bersikap rendah dengan mengingkari janjimu itu?"

"Siapa yang bersikap rendah sebenarnya di sini, Elana?" Akram semakin mendongakkan Elana ke arahnya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memegang dagu perempuan itu dengan kencang, sementara dirinya menunduk dan mendekatkan wajahnya mengancam. "Kau bilang tentang persyaratan. Aku sudah memenuhi seluruh persyaratan yang kau ajukan sampai dengan saat ini. Bagaimana dengan dirimu? Apakah kau ingat persyaratan dariku yang telah kau setuju tapi tak pernah kau lakukan?" desak Akram dengan nada mengancam yang gelap.

Pipi Elana langsung merona hingga terasa panas. Tentu saja dia ingat persyaratan Akram. Lelaki itu memintanya untuk menunjukkan sikap sukarela, mengambil inisiatif dan aktif ketika mereka bercinta. Elana tiba-tiba merasa malu ketika menyadari bahwa tidak ada satupun dari persyaratan Akram itu yang dilakukannya.

Mata Akram menyipit menyadari rona di pipi Elana. Senyum sinis muncul di bibirnya melihat kilasan rasa bersalah di mata Elana.

"Bukannya bersikap sukarela, kau selalu bersikap seolah muak ketika bercinta denganku." Akram menempelkan bibirnya ke bibir Elana dan menggeseknya dengan provokatif. "Apakah aku tidak bisa memuaskanmu, Elana? Apakah kemampuanku kurang ahli untuk memberikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kenikmatan pada tubuhmu? Tetapi, kau selalu gemetar dibanjiri kenikmatan ketika berada di bawahku, dan kabut di matamu yang berkilau ketika aku menyentuhmu menunjukkan yang sebaliknya.”

“Hen-hentikan!” Elana memalingkan muka dengan cepat, melepaskan pegangan Akram di dagunya. Mulut Akram yang tajam berhasil mempermalukan Elana hingga ke dasar, dan entah kenapa, lelaki itu sepertinya senang melakukannya. Mata Elana mulai berkaca-kaca karena pergolakan perasaannya, dan tentu saja hal itu tak lepas dari pengawasan Akram.

Tanpa diduga, Akram kemudian malah membawa Elana ke dalam dadanya, memeluknya erat-erat.

“Kalau kau menunjukkan niat baik untuk memenuhi persyaratan yang kuajukan, maka aku akan mempertimbangkan untuk memberimu kenyamanan di jam kerja dengan tidak memaksamu datang ke tempat kerjaku setiap jam makan siang.” Suaranya melunak, menunjukkan niat baik untuk berdamai.

Ketika Elana tidak menjawab, tetapi juga tidak meronta saat Akram memeluk perempuan itu erat dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menenggelmkan kepala Elana di dadanya, Akram hanya menipiskan bibir antara jengkel dan kagum dengan kekeraskepalaan Elana dan usahanya yang konstan tanpa surut untuk melawan dirinya.

“Sekarang, makanlah dulu. Kau akan pulang bersamaku malam ini,” putus Akram cepat, membawa Elana ke sofa dimana pada meja di depannya terdapat beraneka macam hidangan menggiurkan yang membuat Elana membelalakkan mata dan lupa kalau dia tadi hendak melawan Akram dengan mengatakan bahwa dirinya sudah kenyang.

Akram mengambil tempat duduk di hadapan Elana dan pikirannya berputar. Tentu saja dia masih memikirkan tentang Xavier. Akram berencana akan membuat pengaturan perihal penjagaan keamanan bagi Elana. Penjagaan itu harus ketat tanpa celah, tetapi sekaligus harus bisa membuat siapapun tidak curiga tentang status Elana saat ini sebagai wanitanya.

Sampai Elios bisa menyelesaikan pemindaian seluruh karyawan yang bekerja di bawah naungan perusahaannya, maka siapapun memiliki kemungkinan untuk menjadi mata-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mata bagi Xavier. Mereka harus sangat berhati-hati untuk saat ini.

Memikirkan tentang Xavier membuat Akram teringat bahwa Elana sempat berada satu ruangan dengan monster itu. Ekspresi wajahnya menggelap ketika dia menatap Elana yang tengah menikmati makan siangnya yang sangat terlambat.

"Kau bertemu dengan orang aneh di toilet laki-laki?" Akram memulai pertanyaannya dengan nada menyelidik.

Elana yang tengah menyuap makanan sesuap penuh ke dalam mulutnya membelalakkan mata mendengar pertanyaan Akram itu. Dia kelaparan karena Akram telah membuatnya terlambat makan siang dan memforsir kekuatan tubuhnya hingga dia merasa letih, tetapi bukan berarti dirinya terlalu lemah untuk beradu argumentasi dengan lelaki itu.

"Tak cukup dengan menanam *microchip* GPS di tubuhku, apakah kau juga memasang kamera *CCTV* untuk mengawasiku?" serunya penuh tuduhan.

Bibir Akram menipis, tetapi tak keluar bantahan dari mulutnya menyangkut tuduhan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku hanya memantaumu jika menurutku kau berada dalam situasi berbahaya.” Akram kembali menatap Elana dengan pandangan menusuk. “Kau bertemu dengan seorang laki-laki di toilet karyawan, bukan? Perlu kau tahu kalau dia adalah orang yang sangat berbahaya. Mulai sekarang, jika kau melihatnya lagi –*meskipun aku akan menggunakan segala cara untuk mencegah itu terjadi*– kau harus segera berlari menghindar sejauh mungkin.”

Ingatan Elana langsung kembali pada insiden dimana dia bertemu dengan sosok asing di toilet karyawan itu. Keningnya berkerut dalam karena perkataan Akram tidak cocok dengan visualisasi yang dialaminya langsung.

“Dia tampak sangat sakit dan lemah.” Elana mengerutkan kening dan mengungkapkan pikirannya. “Bagaimana mungkin orang selemah itu adalah orang berbahaya?”

Ekspresi Akram berubah serius, memberi penekanan di setiap kata seolah-olah dia ingin Elana mendengar peringatannya dengan saksama.

“Apakah kau tidak pernah mendengar pepatah yang mengatakan bahwa semakin indah penampilan fisiknya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

maka akan semakin beracunlah dia?" Akram bertanya dengan nada ironi yang kental.

"Apakah kau sedang membicarakan tentang dirimu sendiri?" tanya Elana dengan nada sinis. Ada seberkas kepuasan dalam jiwanya, merasa senang karena dia telah menggunakan kalimat yang diucap Akram untuk menyerang diri Akram sendiri.

Sayangnya, kepuasan Elana tidak berlangsung lama. Bukannya merasa terhina, Akram malahan menyeringai dengan mata berkilat sensual yang sepenuhnya diarahkan pada Elana.

"Jadi, menurutmu penampilan fisikku indah?" tanya Akram cepat, kalimatnya berhasil memukul jatuh Elana dengan telak dan membuat pipi Elana merah padam karena malu.



Ketika mereka sampai di rumah, Akram membebaskan Elana untuk masuk ke dalam kamarnya, sementara dirinya masuk ke dalam kamarnya sendiri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Beberapa jam berlalu setelah Akram membereskan beberapa urusan pekerjaan, lalu beranjak untuk mandi dan membersihkan diri. Akram sengaja memberikan kesempatan Elana beristirahat dan berencana membebaskan Elana dari sentuhan tangannya untuk malam ini.

Ketika dia keluar dari kamar mandi dengan rambut basah dan uap tersisa dari air hangat yang digunakannya, ponselnya berbunyi. Ekspresi Akram langsung berubah waspada, tahu bahwa panggilan ini adalah informasi yang ditunggunya. Diangkatnya ponsel itu dengan cepat.

"Elios." Akram menyebut nama lawan bicaranya dengan nada tegas, lalu terdiam menunggu informas

"Tuan, kami sudah mengikuti mobil Xavier sampai dia pulang ke rumahnya. Sepertinya dia memang tidak menyembunyikan keberadaan dirinya dan tetap pulang ke *mansion* miliknya yang sama dari lima tahun yang lalu. Saya menempatkan orang untuk berjaga dan memgintai di sekeliling area dekat rumah itu, dan dari laporan mengatakan bahwa sejak masuk ke rumah tadi siang, Xavier tidak keluar lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier memang diketahui memiliki rumah tinggal yang mewah di pusat kota. Terdapat di kompleks perumahan yang besar dengan jarak yang berjauhan antar rumah untuk menjaga *privasi*, rumah itu dibangun dengan gaya abad pertengahan yang megah, nyaris seperti istana.

“Oke.” Akram mengerutkan kening ketika dia mengingat perkataan Elana yang mengatakan bahwa di matanya, Xavier terlihat lemah dan sakit. “Apakah Nathan sudah berhasil menembus informasi medis mengenai Xavier? Elana bilang bahwa Xavier tampak lemah dan sakit. Tetapi, Xavier yang kutemui di ruang tamu VVIP itu tampak sehat tanpa kekurangan suatu apapun.”

“Dokter Nathan belum memberikan informasi lagi, tuan,” Elios menjawab cepat. “Tetapi saya akan menghubunginya segera dan melaporkan perkembangan terbaru pada Anda.”

“Bagus. Aku ingin seluruh gerakan Xavier, sekecil apapun, terus dipantau tanpa celah dan dilaporkan kepadaku.”

Akram tengah menutup pembicaraannya dengan Elios ketika tiba-tiba dari arah dapur lantai satu terdengar suara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

benda kaca pecah terbanting berkeping-keping dengan suara keras.

Tanpa menunggu lama, Akram langsung meraih pistol dalam jangkauannya, lalu bergerak dengan cepat dan waspada keluar dari kamarnya, langsung menuju area dapur.



Pemandangan di depannya bukanlah sesuatu yang dibayangkan oleh Akram. Semula, Akram mengira ada penyusup yang berhasil masuk ke dalam apartemennya dan cukup ceroboh untuk menjatuhkan barang-barang Tetapi, saat ini, yang tampak adalah Elana yang duduk di lantai dengan panik sementara tangannya yang gugup tengah berusaha memunguti pecahan kaca dari poci teh yang telah hancur berkeping-keping.

Ketika Elana mendongak dan menyadari kehadiran Akram di depannya, wajahnya berubah pucat pasi.

"Ma...maafkan aku... perutku sangat sakit seperti kram dan aku ingin membuat teh, tapi air panas terciprat ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanganku hingga aku menyenggol poci teh... ini harganya pasti sangat mahal, kau bisa memotongnya dari gajiku....”

Akram menyimpan pistolnya, ekspresinya berubah gelap dipenuhi kemarahan.

”Menyingkir dari sana, Elana! Kau akan terkena pecahan kaca kalau melakukan itu!”

Elana menatap Akram bingung. ”Tapi...pecahan ini... aku harus....” Suara Elana terhenti ketika Akram sudah berdiri di dekatnya, menjangkaunya sebelum kemudian mengangkatnya.

Elana menatap Akram bingung, lalu matanya beralih ke arah pecahan kaca di lantai dapur.

”Pecahan kaca itu....” Elana hendak membantah lagi, masih berusaha melepaskan diri dari gendongan Akram. Tetapi, baik gerakan maupun suaranya kemudian, langsung terhenti oleh hardikan Akram.

”Bodoh! Lupakan pecahan kaca itu, seseorang akan mengurusnya nanti!” sentak Akram kasar, lalu membawa Elana menaiki tangga dan langsung menuju ke kamarnya, bukan ke kamar Elana. Lelaki itu meletakkan Elana di atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ranjangnya, lalu membungkuk di atas Elana, mengawasi perempuan itu dengan saksama.

“Bagian mana yang sakit?” tangan Akram bergerak, menyelinap dari bawah gaun Elana, lalu menyusup untuk menyentuh lapisan kulit perutnya secara langsung.

Gaun Elana terangkat sampai atas sementara telapak tangan Akram terasa begitu panas. di perutnya, nyaris seperti kompres hangat yang menenangkan rasa kram yang berdenyut di sana.

“Di sini yang sakit?” Akram mempelajari ekspresi wajah Elana dan menebak dengan tepat. Tangannya terus mengusap dan menekan di sana dengan lembut, berusaha membantu.

Elana mengangguk, mengerutkan kening ketika rasa kram yang menyakitkan bergolak dari dalam perutnya.

“Mungkin... mungkin asam lambung,” bisik Elana perlahan, mulai pucat karena menahan sakit.

Rasa bersalah langsung berkelebat di ekspresi wajah Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Karena aku membuatmu terlambat makan?" Akram mengerutkan kening. Ketika Elana tak menjawab dan malahan memejamkan mata seolah menahan sakit yang amat sangat, Akram berdiri dengan cepat. "Aku punya kotak obat di suatu tempat di sini. Aku akan mengambilkan obat untukmu," ujarnya sebelum bergegas ke arah lemari pakaiannya.

Beberapa lama kemudian, Akram masih berkutat di depan lemari pakaiannya dan membongkar barang-barang serta mengobrak-abrik pakaian yang ada di sana. Lemari Akram sangat besar, tertanam hampir memenuhi seluruh sisi dinding kamarnya dengan berbagai lapisan rak dan penataan yang dipilah dengan sangat rapi dan sempurna.

Saat ini, meskipun dalam kondisi sakit, Elana meringis melihat Akram yang hampir-hampir menghancurkan seisi lemarinya hingga berantakan tak karuan, sangat bertolak belakang dengan dirinya yang biasa, yang selalu rapi dan teratur dengan sempurna.

"Seharusnya itu ada di sini. *Sialan! dimana* benda sialan itu?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengumpat dalam serentetan gerutuan sementara tangannya terus bergerak mencari dan membongkar barang-barang.

"Akram...." Elana berusaha memanggil. "Ini hanya *gastritis* biasa, aku sering mengalaminya jika terlambat makan dan nanti akan reda sendiri jika...."

"Kau sering mengalaminya jika terlambat makan? *Sering?* Sebenarnya seperti apa gaya hidupmu dulu? Apakah terlambat makan menjadi hal yang biasa untukmu? Kau sama sekali tidak bisa mengurus dirimu sendiri. Jika kau tak bertemu denganku, kau mungkin akan berakhir mati kelaparan di jalanan!" Akram menyahut dengan nada marah, membuat Elana jengkel.

Bahkan dalam kondisi dirinya sakit sekalipun, dan ini disebabkan oleh Akram yang membuatnya terlambat makan, lelaki itu tetap menemukan cara untuk mencari-cari kesalahannya.

Ponsel Akram tiba-tiba berbunyi dan Akram mengangkatnya dengan marah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sebaiknya ini penting. Jika tidak aku akan membunuhmu. Lekas bicara!" bentaknya dengan nada mengancam.

Suara sahutan dari seberang sana membuat ekspresi Akram berubah, lelaki itu mendengarkan suara dari seberang dan ekspresinya berubah lebih tenang.

"Aku akan mengatur jadwal pertemuan denganmu besok untuk pembicaraan lebih jelas." Jeda sejenak seolah Akram ragu untuk bertanya. "Apa yang bisa membantu meredakan sakit perut karena *gastritis*? Bukan, bukan aku, kau pikir aku siapa hingga bisa menderita sakit yang disebabkan oleh gaya hidup kacau seperti itu?" Akram melirik ke arah Elana yang semakin masam wajahnya, tetapi lelaki itu tampaknya tak peduli. "Oke, baik..." Akram tampak serius mendengarkan sebelum kemudian menatap pembicaraan dengan gumamnya singkat.

Tangannya bergerak untuk mencari lagi dan kali ini dia berhasil menemukan apa yang dicarinya, sebuah kotak obat warna putih berukuran tanggung yang ternyata terletak di dasar lemarnya yang paling dalam. Kotak obat itu adalah pemberian Nathan untuk Akram, berisi perlengkapan pertolongan pertama dan berbagai macam jenis obat untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penanganan darurat penyakit-penyakit ringan. Tetapi Akram memang jarang menggunakannya karena dia jarang sakit.

Akram mengambil kotak itu dan membukanya, lalu memeriksa dengan saksama masing-masing obat. Diambilnya satu obat untuk *gastritis*, diperiksanya batas kadaluarsa obat itu. Setelah memastikan semuanya, Akram bangkit dan beranjak ke arah Elana yang duduk di atas tempat tidur lelaki itu, sedang mengawasi Akram tanpa berkata-kata.

Segera setelah Akram berdiri di samping ranjang, dia langsung menggenggamkan obat itu ke tangan Elana.

"Diam di sini dan jangan bergerak sedikitpun. Jangan minum obatnya dulu. Tunggu aku kembali!" pesannya kasar dengan nada penuh peringatan, lalu bergegas pergi meninggalkan ruangan, meninggalkan Elana yang masih tercengang kebingungan menatap ke arah pintu yang ditinggalkan oleh Akram dalam kondisi terbuka lebar, lupa untuk ditutup kembali.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah suara barang-barang berjatuhan serta denting logam tak terkendali disambung dengan berbagai umpatan Akram yang terdengar sampai melalui pintu kamar atas yang terbuka, Akram akhirnya muncul di ambang pintu tak lama kemudian.

Secara mengejutkan, lelaki itu datang dengan membawa nampan di tangannya. Di atas nampan itu terdapat mangkuk putih dengan isi yang mengepulkan uap panas.

Elana mengerutkan kening ketika Akram memasang meja pendek untuk sarapan di ranjang ke pangkuannya, lalu meletakkan mangkuk itu di depannya.

Apa yang ada di dalam mangkuk itu mungkin dimaksudkan untuk menjadi bubur, tetapi penampilannya luar biasa jeleknya, dengan warna bubur putih keruh yang dituang berantakan di mangkuk, belum lagi serpihan-serpihan hitam bekas gosong tercampur di dalamnya. Seolah-olah Akram mengeruk dari dasar panci yang gosong dan melemparkan begitu saja isi bubur tersebut ke mangkuk dengan terburu-buru.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki ini repot-repot membuatkan bubur untuknya? Kenapa dia tidak menyuruh anak buahnya membelikan makanan baginya seperti yang biasa dia lakukan?

Elana tidak bisa menahan diri membelalakkan mata lebar melihat sajian di depannya, membuat seberkas rona merah melintas di tulang pipi Akram yang tinggi.

"Obatmu itu harus diminum segera setelah makan dan Nathan bilang dengan kondisimu, kau harus makan makanan lunak." Akram menatap Elana yang tampak ragu melihat kondisi bubur di depannya, matanya menyipit menampakkan ketersinggungan. "Penampilannya memang buruk, tapi bubur itu layak dimakan, dan aku tidak memasukkan sesuatu yang aneh di dalamnya," suara Akram penuh nada memaksa. "Ayo, makanlah!"

Ditekan oleh nada mengintimidasi seperti itu, tidak ada hal lain yang bisa diperbuat oleh Elana selain menyuapkan bubur itu ke mulutnya. Rasa bubur itu ternyata seburuk penampilannya, hambar dan tidak enak, dengan seberkas getir beraroma gosong yang bergulir tanpa permisi di lidahnya. Tetapi, Akram benar, bubur itu masih layak untuk dimakan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menghabiskan bubur itu dengan patuh di bawah pengawasan Akram. Setelahnya, Akram segera menyingkirkan mangkuk bubur yang telah kosong, membawakan air dan menyuruh Elana meminum obatnya tanpa mendapatkan perlawanan sedikitpun dari perempuan itu.

Akram lalu mendorong Elana sampai berbaring di ranjang, menyelimutinya rapat, mematikan lampu utama dan menyalakan lampu tidur, lalu duduk di tepi ranjang sambil mengusap dahi Elana, seolah berusaha membantunya untuk tertidur.

Lama kemudian, ketika napas Elana sudah teratur dengan mata terpejam rapat di tengah cahaya temaram, Akram yang mengira bahwa Elana sudah tidur, beranjak dari ranjang dan melangkah ke sofa besar di kamarnya.

Tidak disadarinya bahwa sebenarnya Elana masih terbangun dan sedang berpura-pura tidur. Perempuan itu menggigit bibirnya dengan mata berkaca-kaca. Bukan karena sakit di perutnya, tapi lebih karena rasa sakit menyesakkan di dadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seumur hidupnya yang sebatang kara ini, Elana tidak pernah menerima perhatian dari siapapun yang khusus diberikan untuknya. Bahkan di panti asuhan pun, dia dirawat dengan formal, bukan dengan kasih sayang penuh perhatian yang ditujukan khusus pada satu individu.

Baru kali inilah Elana dirawat dengan begitu penuh perhatian, meskipun dibalut dengan sikap arogan nan kasar. Dan ironisnya, semua itu diberikan oleh Akram Night. Sosok yang seharusnya akan selalu menjadi pemeran antagonis dalam drama kehidupannya...



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

43 : MEMINTA IZIN



Ketika Elana terbangun, dia mendapati bahwa dirinya sendirian di dalam kamar milik Akram yang sangat luas itu. Elana menajamkan indra pendengarannya dan menyadari ada suara air mengalir dari kamar mandi, menunjukkan bahwa Akram tengah mandi di dalam sana.

Segera Elana melirik ke arah jam yang terpasang di dinding tepat di seberangnya dan dia menghela napas lega ketika menyadari bahwa hari masih pagi. Masih cukup

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

waktu baginya untuk mempersiapkan diri dan berangkat bekerja tanpa terlambat.

Elana langsung menyingkirkan selimut dari tubuhnya dan beranjak hendak pergi ke kamarnya sendiri. Tetapi, langkahnya terhenti ketika dia menatap kekacauan yang disebabkan oleh Akram semalam saat sedang mencari kotak obat dan dia tertegun menatap semuanya.

Akram seolah menumpahkan seluruh isi lemarnya secara serampangan ke lantai. Sungguh aneh, karena Akram yang bersikap serampangan itu seolah bukanlah Akram yang biasanya.

Tiba-tiba saja Elana berpikir, kalau kondisi lemari itu saja hancur lebur oleh tindakan Akram, Elana tidak bisa membayangkan bagaimana hancurnya kondisi dapur yang digunakan oleh Akram membuatkan bubur baginya semalam. Mungkin dapur itu sangat kotor dengan peralatan masak berantakan dan berbekas gosong dengan lelehan dan cipratan bubur dimana-mana.

"Biarkan saja. Pelayan yang datang kemari setiap hari akan membereskan semua." Suara Akram tiba-tiba

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terdengar dari arah belakang Elana, membuat Elana segera menoleh dengan waspada.

Didapatinya Akram yang masih berada di ambang pintu kamar mandi, tampak segar, lembab dan basah sehabis mandi.

"Bagaimana keadaanmu?" Akram tampak mengawasi rona kulit Elana yang sudah tak sepuat semalam, menyadari bahwa Elana sudah tampak lebih baik pagi ini.

"Aku sudah baik. Terima kasih." Tangan Elana meraba perutnya dan tanpa sadar mengusapnya. Obat yang diberikan oleh Akram kepadanya sungguh manjur. Setelah semalam kelelahan bergulat dengan pikirannya, Elana langsung jatuh tertidur tanpa sadar. Ketika bangun di pagi hari ini, rasa sakitnya sudah tidak lagi terasa.

Sambil berpikir, mata Elana mau tak mau melihat ke arah Akram dan pikirannya tiba-tiba berpindah, terpusat ke lelaki itu. Benaknya mengiringi tatapan matanya yang menelisik sosok lelaki itu lebih dalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengenakan jubah mandi berwarna hitam yang diikatkan dengan serampangan di pinggangnya dan pipi Elana memerah ketika menyadari bahwa kemungkinan besar, Akram tidak mengenakan apapun di balik jubah mandinya itu.

Mata Akram yang tajam mengamati wajah Elana yang memerah dan sebuah seringai muncul di bibirnya ketika dengan ahli, dia berhasil menyimpulkan apa yang terlintas di benak Elana saat mata lebar nan polos itu tengah memandangnya.

"Ingin tahu?" tanyanya perlahan, penuh arti.

Elana mengerutkan kening, menatap ke arah Akram bingung. "Ingin tahu tentang apa?" balasnya bertanya.

Senyum Akram lambat-lambat terurai menghiasi bibirnya ketika tangannya bergerak menyentuh tali jubah mandi di pinggangnya sambil lalu.

"Ingin tahu apakah aku mengenakan sesuatu di balik jubah mandi ini, atau tidak?" rayu Akram dengan nada sensual sementara tangannya semakin bergeser

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggoda, seolah-olah hendak melepaskan ikatan tali jubah itu.

Wajah Elana kali ini benar-benar merah padam. Dia melangkah mundur tanpa sadar, bergerak sesuai naluri untuk menjauh dari Akram, ketakutan kalau Akram benar-benar akan memamerkan ketelanjangannya di depannya.

"Kurasa... kurasa aku akan pergi ke kamarku untuk mandi dulu... aku sudah hampir terlambat!" Elana berseru terbata dan langsung membalikkan badan, lalu mengangkat kakinya dengan segera untuk berlari-lari kecil meninggalkan kamar Akram dan membanting pintu di belakangnya.

Akram yang ditinggalkan sendirian, hanya menatap masam ke arah pintu yang tertutup itu.

Baru kali ini dia merendahkan diri untuk memberikan rayuan sensual kepada seorang perempuan, hanya untuk ditolak dengan sikap ketakutan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tuan."

Elios langsung berucap ketika Akram memerintahkannya masuk segera setelah asistennya itu mengetuk pintu ruang kerjanya.

"Ada apa?" Akram mengangkat kepala dari layar digital yang menampilkan berkas-berkas pekerjaannya dan mengangkat alis ketika melihat Elios berdiri dengan sedikit ragu di ambang pintu.

"Tuan Akram, ini tentang Nona Elana. Dia meminta untuk disambungkan kepada Anda. Nona Elana bilang bahwa ponsel Anda tidak bisa dihubungi.

Mata Akram melebar, dipenuhi keterkejutan. Elana tidak pernah menghubunginya lebih dulu sebelumnya, bahkan ponsel yang diberikannya pada Elana sepertinya tidak pernah digunakannya sebagaimana fungsinya hingga membuat Akram merasa jengkel.

"Jemput dia, suruh naik ke atas sini," ucap Akram kemudian dengan nada tegas. Dia bersikap tidak peduli di luar, meskipun dalam hatinya, Akram tidak bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyembunyikan rasa ingin tahu yang kuat akan alasan kenapa Elana meminta menghubunginya.

Elios kembali menampakkan keraguan di wajahnya, meskipun begitu, tak urung dia berucap juga. "Tapi... eh, Tuan Akram, sesungguhnya Nona Elana tidak meminta bertemu dengan Anda. Dia hanya minta disambungkan melalui telepon karena dia ingin berbicara dengan Anda mengenai sesuatu."

Ekspresi Akram menggelap. "Bilang padanya aku ada dekat di sini, bukan ribuan kilometer jauhnya. Jika dia ingin bicara, maka dia harus bertatap muka denganku," sahutnya dengan nada marah.

Akram lalu mengabaikan Elios dan kembali memfokuskan perhatiannya pada pekerjaan di depannya, hingga tiada yang lain yang bisa dikerjakan oleh Elios selain mengikuti perintah tuannya.

Tetapi, ketika Elios melangkah mundur dan hendak menutup pintu ruang kerja Akram, tiba-tiba Akram seolah teringat sesuatu dan memanggil kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elios."

Elios langsung menghentikan gerakannya, dan melongok kembali dari pintu yang terbuka dengan sikap sopan.

"Ya, Tuan?"

Ekspresi Akram tidak berubah ketika memberi perintah, masih tampak begitu gelap dan menakutkan.

"Pesankan aku dua set makan siang menu eksklusif dari restoran langgananku. Pilihlah menu sehat, tidak pedas, lunak dan baik untuk kesehatan perut. Minta mereka datang dan menyajikannya di meja tamu ruang kerjaku segera," ucapnya tegas.



Ketika ketukan pintu berikutnya terdengar dan Akram mengizinkan sosok yang sudah ditunggunya itu masuk, Elana melangkah ragu memasuki ruangan dengan tatapan canggung bercampur ketakutan, sementara Elios dengan penuh pengertian menutup pintu di belakangnya untuk menjaga privasi mereka berdua.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung meletakkan seluruh pekerjaan yang dipegangnya, mengaitkan kedua tangannya untuk menyangga dagu, dan menatap Elana dengan tatapan matanya yang tajam menusuk.

"Ada yang ingin kau katakan?"

Elana menelan ludah. Sepertinya suasana hati Akram sedang tidak baik saat ini. Tiba-tiba saja Elana merasa ragu untuk mengungkapkan permintaannya.

"Kau tidak kesini untuk minta bercinta denganku, bukan?" Akram tiba-tiba bertanya sambil menyipitkan mata ketika Elana tak juga berbicara.

Perkataannya itu membuat Elana terperanjat, wajahnya langsung bersemu merah ketika dia menatap Akram dengan marah.

"Tentu saja tidak! Tidak mungkin aku melakukan itu!" serunya langsung membela diri, menusukkan jawaban menohok yang langsung menusuk ke hati Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka memang telah menjalin kesepakatan bahwa mulai hari ini, Akram tidak akan memanggil Elana ke ruangnya setiap jam makan siang. Sebagai gantinya, Elana harus bersedia memenuhi persyaratan dari Akram - *untuk menunjukkan sikap aktif ketika mereka bercinta nanti*- dan itu akan dimulai malam ini.

"Jadi untuk apa? Apakah kau kesini untuk minta makan siang?" tanya Akram lagi, kali ini menyelipkan nada mengejek di suaranya.

Elana kali ini benar-benar tersinggung dengan sikap meremehkan Akram, dia langsung mendongakkan dagu angkuh, lalu berucap dengan penuh harga diri. "Tidak, terima kasih. Aku bisa membeli makananku sendiri. Aku datang untuk meminta izin." Seketika Elana mengungkapkan tujuannya menghadap Akram kali ini.

Akram mengangkat alis, ekspresinya terlihat sangat berbahaya. Jika Elana meminta izin, itu pasti berhubungan dengan izin untuk melakukan sesuatu yang ceroboh dan pada akhirnya akan membahayakan dirinya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tidak. Kau tidak diizinkan." Akram memutuskan kontak matanya dengan Elana lalu dengan sikap dingin kembali memusatkan perhatiannya pada pekerjaan di depannya. Mengabaikan Elana adalah salah satu cara efektif supaya perempuan itu tidak berkesempatan untuk membantahnya.

"Bagaimana mungkin kau memutuskan begitu cepat dan arogan? Aku bahkan belum menjelaskan untuk keperluan apa aku meminta izin," seru Elana marah. Dia melupakan niatnya awal untuk menjaga jarak dari Akram dan melangkah mendekat, tepat di depan meja kerja Akram yang sangat besar.

Akram bahkan tidak mengangkat pandangannya ketika menjawab Elana kemudian.

"Aku tidak perlu mendengar penjelasanmu. Keputusanku adalah ketetapan bagimu dan jika aku bilang '*tidak*' maka kau harus mematuhi," jawabnya dengan nada tenang menjengkelkan.

Napas Elana mulai tersengal karena kemarahan menguasai dirinya. "Kau bukan pemilikku dan aku bukan kucing peliharaanmu. Aku tidak memerlukan izinmu untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melakukan apapun! *Apapun!"* sambil berseru marah, Elana membalikkan tubuh.

Langkahnya cukup cepat menyeberangi ruangan ke arah pintu dan hendak membukanya. Tetapi, tentu saja dia kalah gesit dengan Akram. Lelaki itu tiba-tiba sudah berada di belakangnya, tangannya bergerak melewati wajah Elana dan mendorong pintu ruang kerjanya yang sudah sedikit terbuka sehingga menutup kembali dengan suara keras.

Elana tertegun, mendongakkan kepala hanya untuk mendapati Akram menunduk menatapnya. Lelaki itu begitu dekat memerangkapnya sehingga punggung Elana menempel ke dadanya hingga membuat Elana merasa terancam luar biasa.

"Aku tidak datang kesini untuk bercinta denganmu! Minggir! Lepaskan aku!" Elana mulai melawan sekuat tenaga, dia membalikkan tubuh dan berusaha menendang Akram. Sudah cukup Akram memperlakukannya seperti alas kaki yang diinjak semaunya, kali ini Elana akan melawan. Dia tidak akan membiarkan Akram melecehkannya setelah lelaki itu bersikap arogan terhadapnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak menangkis pukulan tangan Elana dan tendangannya. Dibiarkannya Elana meluapkan seluruh kekesalannya. Lalu, setelah gerakan Elana berkurang dan pukulannya melemah, Akram mendorong Elana ke pintu, melingkarkan lengannya ke tubuh Elana dan memeluknya kuat untuk mencegah semua gerakan serangan susulan Elana ke tubuhnya.

"Ssh...aku tahu. Aku tidak akan memaksamu bercinta denganku. Maafkan aku," ucap Akram tiba-tiba. Suaranya berubah tenang tanpa dihiasi nada arogannya yang biasa, membuat seluruh gerakan Elana terhenti dan perempuan itu tertegun, mendongak ke arah Akram dengan tatapan tak percaya.

"Kau bilang apa?" Elana bertanya lagi untuk memastikan, seolah tak mempercayai pendengarannya sendiri. Rasanya sungguh tidak mungkin jika seorang Akram Night yang arogan dan angkuh akan bersedia untuk meminta maaf serta merendahkan hatinya.

Akram melangkah mundur, membebaskan Elana dengan sukarela sementara lelaki itu mengalihkan pandangannya ke meja pendek yang terletak di depan sofa besar yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berada di sisi ujung ruang kerjanya. Lelaki itu seolah tidak mau menatap ke arah Elana untuk menghindari apa yang ada di dalam hatinya sampai terbaca oleh perempuan itu.

"Aku tidak akan mengucapkannya dua kali." Akram menjawab dengan nada ketus, lalu membalikkan badan dan bersikap seolah mengabaikan Elana. "Kemarilah dan makan siang bersamaku. Aku akan memberimu satu kesempatan untuk menjelaskan kembali apa maksud tujuanmu datang kemari siang ini."

Sejenak Elana masih terpana menatap punggung Akram yang menjauh. Sungguh, Akram Night adalah seorang manusia yang paling sulit dipahami di seluruh dunia. Lelaki itu memulai segalanya dengan sikap arogan yang menyebalkan, lalu tiba-tiba berubah sikap seperti sosok bijaksana yang mau mendengarkan dalam sekejap?

Tetapi, tentu saja Elana tak punya pilihan lain. Dia tahu bahwa berkompromi dengan Akram adalah jalan terbaik untuk saat ini. Karena itulah Elana akhirnya menurut dan mengikuti langkah Akram ke sofa itu dan duduk di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika itulah dia menyadari bahwa di meja depan sofa itu sudah terhidang berbagai macam hidangan yang menggugah selera, tertata pada piring-piring kecil cantik bercorak bunga warna emas yang memuat beberapa sajian menu dengan tampilan yang sangat indah. Sepertinya Akram menghabiskan sebagian besar waktu makan siangnya dengan tidak keluar dari ruang kerjanya dan menikmati hidangan makan siang yang dipesan khusus dan disajikan langsung di ruang kerjanya.

"Jadi?" Akram tiba-tiba sudah mengangsurkan piring berukuran besar ke tangan Elana. Elana menerimanya dan meletakkan piring itu di pangkuannya ketika merasakan betapa beratnya muatan di dalam piring tersebut. Rupanya lelaki itu telah mengambil sejumlah banyak dari setiap hidangan yang tersedia dan memindahkannya ke piring yang diberikannya kepada Elana hingga piring itu tampak penuh.

Ketika Elana masih belum menanggapi perkataannya, Akram kembali berucap dengan nada menuntut. "Jelaskan padaku kau hendak meminta izin untuk keperluan apa. Bicara saja sambil makan. Habiskan makananmu, jangan kau sisakan sedikitpun makanan di piring ini. Kau tahu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahwa dengan sakitmu itu kau tidak boleh terlambat makan, jadi belajarlah untuk mengurus dirimu dengan baik dan tidak terlambat makan untuk mulai saat ini."

Elana hanya menatap Akram yang terus menggerutu akan tidak kompetennya Elana dalam mengurus diri sendiri. Dia sungguh kagum dengan kemampuan Akram dalam memberi serentetan perintah tanpa jeda. Mungkin ketika lelaki ini masih bayi, Akram sudah bisa menunjuk-nunjuk sambil mengoceh dan memerintah dalam bahasa bayi ke arah pengasuhnya dengan galak dan menuntut, membuat siapapun yang kebetulan sedang sial harus mengurusnya jadi merasa kerepotan.

Karena Akram terus mengomel, Elana akhirnya hanya bisa menurut dan menyuapkan sesendok penuh hidangan ke mulutnya. Matanya melebar ketika indra perasanya mencecap seberkas kelezatan yang bergulir cepat melingkari lidahnya, membalutnya dengan sensasi rasa yang luar biasa nikmat, membuat nafsu makannya meningkat cepat dan ingin kembali menyuap lagi dan lagi.

"Enak?" tanya Akram kemudian. Dan ketika Elana mengangguk, bibir lelaki itu langsung menyunggingkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

senyum sombong. "Tentu saja itu sangat enak, itu adalah masakan dari koki yang pernah bekerja di salah satu restoran peraih predikat *Michelin* bintang tiga yang merupakan standar restoran nomor satu di dunia. Dia terbiasa menyajikan hidangan khas yang diolah menggunakan bahan-bahan terbaik dengan teknik memasak tingkat tinggi tanpa cela. Kau juga merasakannya, bukan? Ini tentu lebih enak dari hidangan olahan rumahan yang dimasak sekedarnya dengan bahan sekedarnya pula."

Mata Elana menyipit mendengar kesombongan Akram. Apakah lelaki itu sedang mengejek masakannya di hari libur kemarin? Akram sama sekali tidak memprotes dan menghabiskan masakannya sampai tandas waktu itu, kenapa sekarang lelaki itu mengambil kesempatan untuk mengejeknya? Apakah sudah merupakan sikap dasar Akram untuk selalu menyerang dan memulai pertengkaran setiap lelaki itu membuka mulutnya?

"Menurutku, semua masakan akan terasa lebih baik jika dibandingkan dengan bubur buatan seseorang." Elana membalas dengan sindiran, sengaja memprovokasi lelaki di depannya itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekejap ada rona merah melintas di pipi Akram. Tetapi, lelaki itu berhasil menyembunyikannya dengan cepat. Akram segera memasang ekspresi dingin dan langsung mengalihkan pembicaraan. Sepertinya tindakannya memasak bubur semalam adalah kecerobohan yang akhirnya menunjukkan bahwa sosok Akram Night yang sempurna ternyata memiliki kelemahan. Karena itulah Akram tampaknya tidak mau membahasnya lagi

"Jadi, kau ingin meminta izin untuk apa?"

Elana meletakkan piring besar itu di pangkuannya dan menyelesaikan mengunyah serta menelan makanan di mulutnya sebelum berbicara.

"Kepala divisi kebersihan mengadakan acara perayaan dua puluh lima tahun pernikahannya dengan istrinya di sebuah restoran yang tak jauh dari perusahaan. Acara diadakan nanti sore dan tentu saja semua anak buahnya diundang untuk datang. Seluruh karyawan divisi kebersihan telah mendapat izin dari HRD untuk menggunakan bis karyawan guna membawa mereka pergi ke lokasi pesta bersama-sama untuk kemudian juga diantar pulang ke rumah masing-masing dengan bis karyawan setelah pesta

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

selesai." Elana menatap takut-takut ke arah Akram. "Aku... bolehkah aku ikut pergi?" tanyanya kemudian.

Ekspresi Akram menggelap dengan sedikit rona marah di wajahnya. Tentu saja dia tahu tentang perayaan pesta itu, dia bahkan mendapat undangan untuk hadir di sana. Tetapi, seorang Akram Night hanya muncul di acara-acara formal yang menyangkut perusahaan atau menghasilkan liputan menguntungkan bagi perusahaan, dia sangat jarang dan bahkan hampir tidak pernah muncul di acara pribadi karyawannya, sebesar dan semewah apapun itu.

Mata Akram mengawasi Elana dan alisnya berkerut.

Perempuan ini tidak menyadari betapa berbahayanya situasi yang sedang mereka hadapi sekarang. Dengan Xavier yang terus mengintai, akan selalu muncul bahaya yang sewaktu-waktu datang menyerang dan bisa merenggut nyawa Elana.

Bahkan, untuk meminimalisasi segala risiko yang membahayakan Elana, Akram telah memerintahkan penjagaan ketat tak terlihat yang akan selalu melingkupi Elana dimanapun perempuan itu berada. Ketika Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sedang berada di dalam lingkungan perusahaan sekalipun, penjagaan terhadapnya tetap dilakukan dengan sangat ketat, memaksa anak buahnya bekerja dua kali lebih keras dari biasanya.

Dan sekarang, perempuan itu hendak mempersulit semuanya dengan keinginannya pergi ke pesta di luar lingkungan perusahaan?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

44 : TUAN LEMAH



"Kumohon."

Tiba-tiba Elana menggunakan mata lebar nya yang jernih untuk memohon ke arah Akram, seperti anak kucing kecil galak yang tiba-tiba berubah menjadi jinak untuk memohon elusan.

Akram menipiskan bibir dan menimbang-nimbang. Mungkin untuk saat ini, Elana masih bisa pergi keluar... toh Xavier masih belum mengetahui identitas wanita yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

disembunyikan Akram sebagai kekasih favoritnya. Bahkan, mungkin Xavier masih belum yakin akan dugaannya mengenai benar atau tidak Akram memiliki kekasih yang disimpannya secara rahasia.

Elana tidak pernah meminta apapun kepadanya. Jadi, ketika perempuan itu menggunakan segala cara untuk memohon kepadanya seperti saat ini, bagaimana mungkin Akram bisa menolaknya?

"Kau hanya boleh mengikuti pesta itu selama satu jam. Setelahnya, kau harus mencari alasan untuk meninggalkan pesta, dan anak buahku yang berjaga di dekatmu akan menjemputmu dengan segera untuk membawamu pulang." Akram menyipitkan mata mengawasi wajah Elana.

Tiba-tiba Akram merasa jengkel. Perempuan itu berjanji untuk bersikap aktif kepadanya mulai malam ini, dan Akram sungguh tak sabar menantikan hari berlalu hingga tiba di waktu malam dimana dia bisa bercinta dengan Elana dan menikmati sikap aktif yang akan ditunjukkan Elana kepadanya. Sungguh berbanding terbalik dengan Elana yang malah memohon izin untuk pergi ke pesta bersama karyawan-karyawan lainnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apakah berkumpul bersama orang-orang itu lebih menarik daripada bercinta dengannya?

"Di mana alamat restoran itu? *Bodyguardku* akan menjaga dari jarak aman mengikuti bus karyawan yang membawa kalian dan mengawasi tak jauh dari restoran dan menunggu ketika kau berpamitan pulang." Akram memutuskan dengan nada ketus dan sengaja bersikap galak supaya Elana tidak membantah pengaturannya. "Hanya satu jam, Elana. *Satu jam*. Jangan melanggar janji, karena sungguh, aku akan memberikan hukuman yang sangat berat kepadamu kalau kau sampai berani melanggar janjimu."

Dan memang Elana sepertinya tidak berniat untuk membantah. Perempuan itu sepertinya tahu bahwa dirinya sudah sangat beruntung karena Akram telah memberikan waktu satu jam baginya untuk bebas berada di luar lingkungan perusahaan, dan bisa menghabiskan waktu di sebuah pesta bersama rekan-rekan kerjanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pesta itu berlangsung sangat menyenangkan. Makanannya melimpah dan enak-enak –*meskipun tentu saja*– ini bukan restoran dengan bintang-bintang aneh seperti yang disebutkan oleh Akram kepadanya. Bagi Elana sendiri, situasi megah dan sajian lezat di restoran ini termasuk standar yang luar biasa mewah.

Panggung besar diatur di ujung ruangan seluas aula itu, sementara di depannya, tampak meja-meja bulat ditutup dengann kain sutra putih bersalur keemasan yang elegan dilingkari oleh kursi yang ditutup dengan penutup warna senada. Pada masing-masing meja bundar itu, penuh tersaji hidangan yang ditata melingkar, siap untuk dinikmati tamu undangan yang telah diatur supaya duduk berkelompok di kursi-kursi yang tersedia melingkari meja.

Saat ini Elana tengah duduk disalah satu kursi yang melingkar itu, di antara teman-temannya yang sibuk tertawa dan mengobrol bersama sambil menikmati hidangan, sementara di panggung depan sana, kepala divisinya yang berbahagia sambil memeluk istrinya. Mereka tampaknya tengah memberikan pidato sambutan dengan diiringi musik bertema lagu cinta nostalgia yang menyentuh hati, menghibur seluruh tamu undangan yang datang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Rupanya pesta ini cukup besar dan bukan pesta tertutup yang hanya dihadiri oleh seluruh divisi kebersihan di perusahaan. Jabatan kepala divisinya mungkin hanyalah di bidang kebersihan saja. Tetapi, karena dia menjabat kepala divisi di perusahaan yang menjadi kantor pusat milik *Night Corporation*, dimana perusahaan itu dikenal sangat bergengsi dan memiliki kedudukan kokoh dalam jajaran perusahaan-perusahaan yang memberi pengaruh besar dalam perekonomian negara, maka tamu-tamu yang datang pun bukanlah tamu sembarangan.

Selain para kepala divisi di perusahaan Akram, banyak juga datang orang-orang dengan jas dan gaun elegan yang berasal dari luar perusahaan. Tamu yang datang ke pesta ini sepertinya mencapai ratusan jumlahnya, dilihat dari penuhnya kursi yang melingkari meja yang jumlahnya ada puluhan di dalam ruangan besar itu.

Saat teman-temannya sibuk bersenda gurau sambil menikmati hidangan yang tak henti-hentinya mengalir di tengah hiruk pikuk musik pesta, nyanyian dan sendau gurau dari *Master of Ceremony* yang mengawal jalannya pesta, Elana diam-diam mengeluarkan ponsel yang sejak tadi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terus bergetar dari dalam sakunya. Dia lalu meletakkan ponsel itu di bawah meja, tepat di pangkuannya, lalu melirikinya diam-diam. Wajahnya memucat begitu melihat apa yang tersaji di layar ponselnya.

Empat puluh delapan kali panggilan tak terjawab dari Akram Night

Sudah satu setengah jam lebih dia berada di pesta ini dan dia belum menemukan alasan untuk meninggalkan pesta. Seperti biasa, pesta dengan ukuran sebesar ini selalu dimulai sedikit terlambat. Saat ini di panggung sana baru dimulai acara sambutan serta hiburan di permulaan acara yang tengah berlangsung, sementara acara puncak belumlah tiba.

Ketika Elana mengumumkan keinginannya untuk pulang setengah jam yang lalu, semua rekan-rekan kerjanya kompak mencegahnya dan mengatakan akan tidak sopan kepada atasan kalau dia sampai pulang bahkan sebelum acara puncak di mulai. Dan seolah semakin ingin mencegahnya pulang, hujan deras tiba-tiba turun di luar sana, membuat Elana kehilangan alasan untuk angkat kaki dari pesta ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia sudah setengah jam terlambat dari yang dijanjikannya kepada Akram. Elana meringis membayangkan ancaman Akram tadi siang, tak bisa dia membayangkan bagaimana murkanya Akram Night saat ini. Ketakutan merayapi jiwanya membayangkan apa yang akan dilakukan lelaki itu untuk menghukum Elana malam ini ketika dia pulang.

Elana sibuk dengan pikiranya sendiri sehingga tidak menyadari keributan yang bermula keluar dari pintu restoran mewah itu. Ketika dia menyadarinya perubahan situasi di sekelilingnya dan mengangkat kepala, dilihatnya semua orang sedang melongokkan lehernya ke arah yang sama, berusaha menembus keramaian dan melihat ke arah pintu restoran.

Ada sesuatu yang menarik perhatian mereka semua saat ini... hingga bahkan musik dan nyanyian yang dimainkan mengiringi pesta sejak tadi langsung terhenti seketika dan *Master of Ceremony* yang sejak tadi sibuk berbicara dengan nada ceria mengawal jalannya pesta, tiba-tiba membisu tanpa suara.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Penuh rasa ingin tahu, Elana ikut melongok ke arah yang sama, dan matanya langsung melebar syok ketika melihat sosok-sosok berjas hitam sudah memasuki pintu restoran itu dan berbaris berjajar di sana seolah-olah bersiap memberi jalan untuk menyambut kedatangan orang penting yang akan segera memasuki pintu restoran.

Jantung Elana berdetak kencang ketika menyadari bahwa para bodyguard itu adalah para pengawal Akram Night.

Tidak.... Tidak mungkin, bukan?

Elana menenangkan diri, berusaha mengusir dugaan mengerikan di jiwanya. Sayangnya ketenangannya tidak berlangsung lama. Sosok yang ditakutinya tiba-tiba muncul di pintu restoran itu, dengan wajah dingin dan dipenuhi kemarahan gelap nan menakutkan.

Akram Night... itu benar-benar Akram Night! Lelaki benar-benar secara mengejutkan memutuskan untuk memenuhi undangan dan ke pesta ini, sesuatu yang tidak mungkin dia lakukan sebelumnya di masa lampau....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tampaknya sama sekali tidak mempedulikan kepala divisi kebersihan yang langsung menggandeng istrinya dengan panik dan meloncat turun dari atas panggung pesta, tergopoh-gopoh mendatangi Akram, terbungkuk-bungkuk menyalaminya dengan rasa terkejut.

Kedatangan Akram Night ke pestanya mungkin bisa dikatakan sebagai salah satu keajaiban abad ini. Sang kepala divisi memang telah memberikan undangan ke bos besarnya itu, tetapi itu semua dilakukan hanya demi formalitas dengan pengetahuan bahwa undangannya itu tidak akan dipenuhi.

Karena semua orang sudah tahu bahwa Akram Night sama sekali tidak pernah datang ke acara-acara pribadi karyawannya.

Saat ini, si kepala divisi benar-benar tengah mengungkapkan keterkejutan, rasa syukur dan kebanggaan tak terperi atas kedatangan orang yang begitu penting ke pestanya yang sederhana itu.

Akram Night mendengarkan semua perkataan syukur dan ucapan selamat datang dari empunya pesta tersebut

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan ekspresi datar, lalu menggerakkan tangannya dan memberi isyarat supaya hiruk pikuk pesta yang sempat terhenti kembali dilanjutkan.

"Aku kebetulan sedang berada di dekat sini dan memutuskan tidak ada salahnya untuk mampir sebentar." Mata Akram mengitari seluruh tamu undangan yang tampak terpana menatap kehadirannya, dan dengan cepat dia langsung menemukan keberadaan Elana.

Seketika Akram mengirimkan pandangan berkilat yang menusuk jiwa ke arah perempuan itu, membuat Elana berkerut dan gemetar ketakutan. "Aku hanya sebentar di sini, hendak mengucapkan selamat atas perayaanmu, mengambil benda milikku, lalu pergi lagi," sambung Akram kemudian dengan nada misterius. Lelaki itu menerima gelas anggur yang diserahkan kepadanya dengan sikap sopan untuk menghargai empunya pesta, tetapi langsung menolak dengan halus ketika kepala divisi kebersihan itu berusaha dengan ramah menggiring langkahnya ke tempat duduk khusus yang langsung disediakan dengan cepat baginya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengepalkan tangan ketika sinyal mengerikan yang dikirimkan oleh Akram dari tatapannya itu membuat bulu kuduknya berdiri. Lelaki itu jelas-jelas akan mengejar, menangkap dan menindasnya setelah ini. Elana tahu bahwa dia tidak bisa lari dari Akram, tetapi dia sadar bahwa setidaknya dia bisa mengulur waktu dan membuat Akram menyadari bahwa Elana tidak semudah itu ditindas oleh sikap Akram yang mengintimidasi dan penuh kuasa.

Segera Elana bangkit dari duduknya, mengucapkan kalimat berpamitan untuk pergi ke toilet kepada rekan-rekannya. Tetapi bukannya pergi ke toilet, Elana secara impulsif berlari cepat ke arah pintu kecil di dekat area toilet yang merupakan jalan keluar alternatif dari restoran tersebut.

Tanpa disadari oleh Elana, beberapa *bodyguard* langsung melangkah cepat mengikuti jejak Elana keluar dari gedung restoran itu. Elana sendiri terlalu sibuk dengan usahanya untuk melarikan diri dari Akram. Dia tahu bahwa meskipun dirinya akan segera tertangkap karena *microchip* yang tertanam di tangannya, setidaknya dia sudah menunjukkan sikap perlawanannya kepada lelaki itu. Ketika tertangkap nanti setelah melalui proses pengejaran yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sulit, Elana akan bisa menghadapi Akram dengan sikap angkuh penuh harga diri.

Ketika Elana melangkahkan kaki keluar dari restoran, hujan deras langsung menyambutnya di luar, membuat Elana kaget ketika hempasan air yang keras langsung menimpa tubuhnya, membuatnya basah kuyup.

Dia begitu ingin melarikan diri dari Akram sehingga lupa bahwa di luar sedang hujan deras...

Suara langkah kaki berderap terdengar di belakangnya, tiba-tiba terdengar, mengalahkan derasnya hujan. Dengan panik Elana menolehkan kepala, hanya untuk menemukan bahwa ada beberapa orang berjas hitam yang tampak bergerak menembus keramaian pesta di dalam sana dan berusaha keluar dari restoran untuk mengejar tepat ke arahnya.

Penuh keterkejutan, Elana berlari melewati trotoar-trotoar lebar di pinggir jalanan besar tersebut, berusaha menjauh dari kejaran sekaligus mencari tempat berteduh dari derasnya hujan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Area tempat restoran itu berada adalah area bisnis kelas atas yang meskipun saat ini sedang hujan deras, situasi masih sangatlah ramai oleh pengunjung lokal dan juga turis yang berlalu lalang memenuhi trotoar dengan memakai payung sebagai pelindung diri mereka dari tumpahan air hujan. Di bagian kiri dan kanan jalan area ini, terdapat berbagai cafe dan restoran kelas tinggi serta beberapa butik merk terkenal luar negeri yang menampilkan jenis pakaian dan tas elegan di etalasenya.

Elana terus membawa langkah kakinya menjauhi restoran itu. Dia sengaja mengambil jalur berkelak-kelok untuk menghindari kejaran para *bodyguard* yang mengikuti langkahnya dengan gerakan tak kalah gesit.

Hingga akhirnya, di salah satu sisi trotoar yang sangat ramai, Elana berhasil mendapatkan keberuntungannya, karena para pengejanya sepertinya kehilangan jejak saat Elana dengan cepat membaurkan diri bersama begitu banyak manusia yang memenuhi trotoar itu. Hampir seluruh pejalan kaki itu menembus hujan dengan membawa payung beraneka warna di tangan mereka, yang tentunya akan semakin mengaburkan pandangan para pengejar Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah merasa sedikit aman, Elana melambatkan langkah dan berhenti sejenak di salah satu sisi trotoar yang lebih sepi dari yang lainnya. Mata Elana bergerak memindai sekeliling dan akhirnya menemukan tempat yang teduh dari hujan tepat di seberang jalan. Berlokasi di teras sebuah cafe yang menyediakan kanopi-kanopi berwarna hijau di sepanjang trotoar depan cafenya guna menjaga supaya siapapun yang berlindung di bawahnya tidak akan basah tertimpa air hujan.

Dengan panik Elana menyeberang jalan kecil yang sepi itu, berlari cepat guna mencapai area teduh tersebut. Tetapi, di tengah hujan yang sangat deras, dia melupakan kehati-hatiannya dan malahan menabrak sesosok tubuh lain yang seolah muncul tiba-tiba di depannya tepat ketika dia sampai di seberang jalan.

"Maafkan saya." Elana terhuyung mundur dan hampir jatuh akibat tabrakan itu, mulutnya menyerukan permintaan maaf dengan panik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Beruntung sebelah tangan sosok yang ditabraknya itu dengan sigap menahan tubuhnya, hingga Elana tidak sampai jatuh.

"Kenapa kau berlarian di tengah hujan seolah dikejar sesuatu yang jahat, gadis mungil? Adakah penjahat yang sedang mengejarmu?" sebuah suara lembut dari sosok yang menahannya terdengar menyapa, tidak tampak sama sekali jejak kemarahan meskipun Elana telah menabrak tubuhnya yang kering dengan dirinya yang basah kuyup, menciptakan noda basah yang mencemari kesempurnaan pakaian lelaki di depannya itu.

Kepala Elana sendiri langsung mendongak untuk melihat siapa yang ditabraknya. Itu adalah lelaki bertubuh ramping, dengan pakaian putih dan mantel tebal tersampir di pundaknya, sebelah tangannya memegang payung berwarna hitam dan penampilannya tampak begitu elegan layaknya pangeran-pangeran yang muncul dari buku dongeng kisah fantasi para wanita yang merindukan sosok sempurna untuk memenuhi khayalan mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika mata Elana berlabuh di wajah lelaki itu, dirinya langsung membelalak begitu melihat sosok wajah yang familiar baginya.

"Tuan Lemah?" Elana langsung menyuarakan apa yang ada di otaknya tanpa pikir panjang.

Di dalam ingatannya, lelaki didepannya ini adalah sosok lemah yang sakit yang ditemuinya tanpa sengaja di toilet karyawan perusahaan Akram. Elana bahkan tidak percaya ketika Akram menyebut sosok ini sebagai sosok yang berbahaya, karena dari pengamatan Elana sendiri, lelaki itu terlihat begitu lemah hingga tak mungkin membunuh seekor nyamuk sekalipun.

Xavier yang juga baru mengenali sosok di depannya langsung menyeringai dengan mata melebar seolah tidak menyangka.

Dia menghabiskan sorean ini dengan mengikuti mobil Akram yang keluar dari gedung kantor pusatnya. Dirinya memang sengaja mengikuti Akram sendiri dalam upaya mencari tahu kebenaran tentang sosok kekasih misterius

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram yang semakin hari semakin membuat dirinya penasaran.

Sayangnya, Akram sepertinya mengetahui kalau dirinya sedang diikuti oleh Xavier. Lelaki itu malahan seolah mengejek Xavier dengan memutuskan masuk ke sebuah pesta yang penuh dengan keramaian, yang kemudian akhirnya diketahui oleh Xavier memang sedang diadakan di restoran area sini oleh salah satu anak buah Akram

Akram jelas tahu kalau Xavier takut pada keramaian pesta... karena dulu, Xavier diculik di tengah pesta besar yang diadakan oleh orang tua mereka...

Memutuskan kalau dia telah kalah kali ini dan tahu kalau dia bahwa dia tidak akan mendapatkan apa-apa dengan bersikeras mengikuti Akram, Xavier akhirnya menghentikan tindakannya dan berbalik arah.

Kali ini Xavier harus pulang dengan tangan kosong tanpa menemukan petunjuk apapun. Tetapi, tentu saja dia tidak akan menyerah. Dia tidak akan berhenti sampai dia bisa menemukan kebenaran tentang gadis misterius yang menjadi kekasih rahasia Akram, lalu merebut gadis itu dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tangan Akram dan menghancurkannya hingga berkeping-keping, rusak parah dan tak akan bisa diperbaiki lagi.

Sebelum pulang, Xavier berniat mengisi perutnya di cafe langganannya, dengan memesan secangkir kopi dan pastri berlapis mentega yang pasti akan sangat nikmat disantap di tengah hujan deras dan hawa dingin seperti ini. Hal itu mungkin sekaligus bisa mengembalikan suasana hatinya yang muram karena harus mengalah dari Akram.

Tetapi, sungguh tidak disangkanya dia malah bertemu dengan harta karun yang luar biasa berharga di tempat dan situasi yang sangat tidak disangkanya.

Dirinya memang berniat menemukan Lana kembali dengan segera. Tetapi, dewi keberuntungan sepertinya sedang menaunginya hingga dia dipertemukan dengan perempuan mempesona ini, bahkan sebelum dia bergerak mengejarnya.

"Tuan Lemah? Begitu caramu memanggilku?" Xavier tersenyum dengan begitu manis dan penuh pancaran aura mempesona nan berkilauan, hingga mungkin bisa membuat sinar bulan yang cantik merasa rendah diri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karenanya. "Aku pernah disebut dengan berbagai macam julukan, tetapi '*Tuan Lemah*' sudah tentu bukanlah salah satunya," sambungnya dengan nada penuh ironi yang ramah sambil mengedipkan mata penuh arti pada perempuan di depannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

45 : TERTANGKAP



"**H**anya mengejar seorang perempuan dan kalian tidak becus melakukannya?" Akram membentak, melemparkan layar digital di tangannya ke arah anak buahnya dengan kasar. "Cari titik lokasinya! Temukan dia secepatnya!" hardiknya dengan nada tak sabar.

Dengan kepala tertunduk, anak buahnya itu bergegas memungut layar digital yang dilemparkan oleh Akram ke arahnya, membacanya sejenak, lalu bergegas bergerak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersama anak buahnya untuk menuju ke lokasi yang ditampilkan oleh alat pelacak di tangan lengan Elana.

Pada saat yang sama, sekelompok *bodyguard* yang lain datang tergopoh-gopoh, berlari ke arah mereka dengan wajah panik luar biasa.

"Tuan Akram!" lelaki itu membungkuk dan berusaha menetralkan napasnya yang tersengal. "Kami sudah menemukan Nona Elana... dia ada di dekat sini... tapi... tapi...." lelaki itu ragu, seolah nyalinya ciut seketika. Meskipun begitu, dia tak punya pilihan lain selain melaporkan keadaan yang sebenarnya kepada tuannya yang saat ini sudah dalam keadaan marah luar biasa. Tindakannya itu tentu bagaikan menyiramkan bahan bakar ke atas api yang sedang berkobar. "Tapi.... ada Tuan Xavier di sana bersama Nona Elana..., dia... dia tak sengaja bertabrakan dengan Nona Elana dan mereka saat ini sedang bercakap-cakap. Kami langsung mundur dan tak jadi menyergap karenanya. Kami menunggu instruksi dari Anda untuk langkah selanjutnya...." sambung lelaki itu dengan napas terengah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram berubah murka, semakin gelap dan mengerikan. Tetapi, dia menahan diri supaya tidak mengayunkan tangan dan menghajar anak buahnya yang tak becus itu sampai babak belur.

Masih ada hal penting lain yang harus dilakukan dan itu menyangkut keselamatan jiwa Elana.

Meskipun Xavier berinteraksi dengan Elana, monster itu sepertinya masih tak tahu bahwa Elana adalah perempuan favorit yang ingin disembunyikan Akram dari cengkeramannya. Anak buahnya sudah berbuat benar dengan mengambil langkah mundur sehingga status Elana tidak ketahuan. Dan untuk saat ini, Akram harus menjaga supaya Xavier tetap tidak tahu kebenaran apapun tentang Elana.

"Kepung mereka dari berbagai sisi dan pastikan Xavier menyadarinya. Dia akan lari. Setelahnya kejar dia dan giring supaya kembali ke mobilnya lalu pastikan dia menjauh dari lokasi." Akram memberi perintah dengan tegas, memperhitungkan semua kemungkinan dengan saksama dan berharap kali ini tidak akan ada yang mengacaukan rencananya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Akram mengepal menahan marah memikirkan Elana. Sialan perempuan itu! Entah kenapa Elana dengan ceroboh selalu menggiring dirinya sendiri ke dalam marabahaya, membuat dada Akram terasa nyeri dan jantungnya seolah hendak meledak karena didera kecemasan.

Seharusnya dia tidak pernah memberikan izin bagi Elana untuk keluar dari jangkauannya! Seharusnya dia mengurung dan merantai saja Elana di kamarnya, lalu bercinta dengan perempuan itu sepanjang hari hingga Elana kehabisan tenaga dan terlalu lelah untuk mencoba melepaskan diri darinya!



Elana melebarkan mata, menatap ke arah lelaki di depannya dengan bingung. Sekejap, dia kesulitan untuk mencerna apa sebenarnya yang dikatakan oleh lelaki itu sebelum kemudian dia menyadari maksudnya dengan jelas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Astaga! Dirinya telah memanggil lelaki itu dengan nama julukan tak sopan yang seharusnya hanya dia gunakan di dalam hati saja!

"Ma...maafkan saya!" Elana segera membungkukkan tubuh untuk meminta maaf atas ketidaksopanannya dengan sikap sangat malu. Sayangnya, dia lupa bahwa posisinya saat ini begitu dekat dengan lelaki di depannya, hingga ketika dia membungkukkan tubuh, kepalanya malah membentur dada lelaki itu dengan keras hingga terdengar suara benturan di sana.

"Ah... maaf... maaf!" dengan panik Elana bergerak mundur, mengelus dahinya yang terasa sakit.

Keras sekali... memangnya lelaki itu memakai baju besi di balik pakaiannya?

Elana membatin dalam hati, tidak menyadari bahwa orang-orang yang memiliki banyak musuh seperti Xavier, selalu mengenakan rompi anti peluru di balik pakaiannya untuk melindungi diri dari serangan tak terduga.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki di depannya itu melangkah mendekati Elana yang mundur dan dengan baik hati menempatkan Elana kembali di bawah naungan payung besar yang dibawanya. Bibir lelaki itu menipis seolah menahan ekspresi geli melihat tingkah konyol Elana. Senyumnya yang semula dimaksudkan untuk memesona, tanpa tertahan lagi terurai, berubah menjadi senyum lebar yang lebih tulus.

"Kau tak perlu minta maaf, kurasa panggilan itu cukup menarik untukku. Aku akan mengizinkanmu sebagai satu-satunya makhluk di bumi ini yang boleh memanggilku dengan sebutan itu." Ada nada arogan tipis yang terselip di balik suara Xavier, tetapi berhasil tertutupi oleh cara berucapnya yang sangat lembut.

Elana memandang lelaki di depannya yang tersenyum lebar, dan keningnya berkerut. Lelaki ini memang tampak lebih baik dibandingkan saat pertemuan mereka sebelumnya. Sudah ada rona di pipinya, meskipun sebenarnya, di antara remang lampu jalan dan rintik hujan yang melemparkan dirinya dengan bersemangat ke bumi, lelaki itu masih terlihat begitu pucat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mungkin memang warna dasar permukaan kulit lelaki ini yang sudah pucat dari sananya. Elana langsung menyimpulkan sendiri di dalam hatinya

"Anda sudah sehat? Apa yang dilakukan oleh orang sakit seperti Anda berjalan-jalan sendirian di tengah hujan pada malam hari? Apakah itu tidak akan membuat kondisi Anda semakin lemah nantinya?" tanya Elana penuh perhatian, menyuarakan apa yang ada di dalam pikirannya dengan jujur.

Mata Xavier melebar. Tak bisa menahan diri, senyumnya berubah menjadi pahit dengan sekelebat rona malu bergulir di permukaan wajahnya yang pucat.

Lana tampak begitu jujur dengan perkataannya. Perempuan itu memberikan pertanyaan dengan sungguh-sungguh tanpa ada maksud untuk menghina atau mengejeknya.

Tetapi, astaga! Sebegitu jelek kah kesan pertama yang ditinggalkannya di mata perempuan ini? Dirinya dipandang sebagai lelaki lemah dan sakit-sakitan? Tidakkah perempuan ini menyadari bahwa dia sedang berhadapan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan sosok luar biasa tampan yang pesonanya digilai oleh para perempuan dan membuat iri kaum laki-laki?

"Aku baik-baik saja, kau tidak lihat?" Xavier memiringkan kepala dengan sikap tertarik yang tidak ditutup-tutupi. "Aku hendak ke cafe itu untuk menikmati secangkir kopi dan pastri hangat berlapis mentega murni nan harum." Xavier menjawab pertanyaan Elana sambil menunjuk kafe berkanopi yang menjadi tempat tujuan Elana sebelumnya. "Kau sendiri, apa yang kau lakukan berlari-larian di sini, Lana?"

Xavier tiba-tiba teringat bahwa sebelum menabraknya tanpa sengaja tadi, Lana tengah berlari-lari menembus hujan dengan sikap terburu-buru seperti di kejar setan.

Apakah perempuan itu benar sedang menghindari penjahat atau memang dia hanya sedang berusaha menghindari derasnya hujan?

Mata Elana berkerjap oleh sinar tanpa dosa ketika menjawab. "Aku... eh... hanya sedang hendak menuju cafe itu untuk berteduh," Elana menunjuk kafe yang sama seperti yang ditunjuk oleh Xavier sebelumnya, lalu tiba-tiba

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menatap Xavier dengan curiga. "Kenapa kau tahu namaku?" tembaknya dengan waspada.

Xavier meringis ketika ditatap seolah dirinya adalah penjahat mesum yang hobi mengintip pakaian dalam wanita. Tidak pernah dia dicurigai seperti ini sebelumnya karena telah memiliki pengetahuan tentang nama seorang wanita. Biasanya wanita-wanita itu malahan terkejut dan berbahagia luar biasa ketika mereka menemukan bahwa Xavier mengetahui namanya.

"Namamu...." Xavier berucap sambil tersenyum serba salah. "Di pertemuan kemarin kau mengenakan seragam *cleaning service* dan di bajumu tertulis namamu." Xavier menyentuh dadanya untuk membuat Lana mengerti perkataannya.

Bibir Elana terbuka karena terperangah mendengar jawaban lelaki di depannya. Ketika dia menyadari bahwa dia telah mencurigai seseorang tanpa alasan, pipinya langsung memerah karena malu.

"Kau dan aku memiliki tujuan yang sama, ke kafe itu...." Xavier berucap, memecahkan keheningan yang canggung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di antara mereka. "Bagaimana kalau kita minum dan makan sesuatu yang hangat di sana sambil menunggu hujan reda? Aku belum mengucapkan terima kasih atas bantuanmu yang terakhir kali, jadi aku yang akan mentraktirmu nanti," tawarnya lembut, menyembunyikan jantungnya yang berdetak penuh harap dengan ritme yang semakin kencang setiap detiknya ketika bersama perempuan unik di depannya itu.

Perasaan ini sungguh baru, karena tak pernah Xavier begitu menginginkan jawaban 'Ya' dari seorang perempuan sebelumnya...

"Tidak, maaf, aku tidak bisa." Elana langsung menjawab lugas tanpa pertimbangan hingga harapan Xavier yang tengah menggeliat bangun, langsung dipukul mundur hingga hancur berkeping-keping tanpa sempat melawan. Ya, sejak kebodohnya menerima tawaran Karel menumpang di mobilnya untuk mengantarnya ke klub tempatnya bekerja waktu itu, Elana bersumpah dalam hatinya akan berhati-hati di masa depan dan tak akan mudah percaya pada lelaki manapun, biarpun penampilan lelaki itu mungkin tampak lemah dan tidak berbahaya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kenapa?" Xavier merasakan lubang menganga yang kosong di hatinya mendengar penolakan Lana terhadapnya. Ini adalah pengalaman pertamanya mengajak seorang wanita dan langsung ditolak begitu saja. Keangkuhannya ditundukkan seketika, dipaksa berbalik kalah dengan kepala tertunduk malu.

"Aku harus segera pulang...." Elana mengerutkan kening, memikirkan bagaimana dia menjelaskan tentang sosok Akram pada lelaki di depannya.

Dia tidak mungkin mengatakan bahwa dia disekap dan ditawan oleh lelaki arogan yang menahannya hanya untuk dijadikan pemuas nafsu, bukan?

Xavier menatap Elana dengan penuh rasa ingin tahu.

"Apakah kau memiliki orang tua disiplin yang menunggumu di rumah?" tebaknya setengah bercanda.

Tak disangka, Elana malahan menganggukkan kepala kuat-kuat sebagai jawaban, seolah-olah Xavier telah berhasil mendeskripsikan apa yang sulit diungkapkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Semacam itulah!" serunya bersemangat. "Dia bukan orangtuaku tapi semacam penjaga bertampang sangar! Dan dia sangat sangat sangat galak serta menakutkan bagai beruang yang kakinya tertusuk duri. Bahkan seekor anjing *herder* yang buas pun, akan berbalik arah sambil menjepit ekor di antara kedua kakinya kalau harus berhadapan dengan dirinya yang sedang murka!" sambung Elana dengan nada jujur yang lucu.

Xavier kembali tak bisa menahan tawa mendengar betapa konyolnya perumpamaan yang digunakan oleh Elana. Entah sudah sejak kapan Xavier tidak pernah bisa tertawa lepas sebelumnya. Tetapi, baru sebentar bersama perempuan itu, Lana telah berhasil membuat Xavier mengekspresikan rasa bahagia tanpa sadar, membuatnya tersenyum lebar, terkekeh geli dan bahkan tertawa lepas seperti barusan. Perempuan ini memberikan nuansa nyaman yang melingkupi hatinya, seolah-olah jiwanya terasa ringan, terlepas dari seluruh beban berat yang melingkupi.

Xavier hendak berucap kata, ingin membujuk Lana supaya mempertimbangkan lagi ajakannya untuk menghabiskan waktu sedikit lebih lama bersamanya. Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

masih tidak ingin kehilangan nuansa menyenangkan yang membuai perasaannya itu, dia ingin lebih lama lagi bersama Lana. Tetapi kemudian, matanya yang awas tiba-tiba menangkap sekelebat bayangan orang-orang berpakaian jas hitam yang dalam sekejap tampak muncul di setiap sisi tersembunyi seolah mengepung mereka.

Anak buah Akram? Apakah Akram sekarang memutuskan untuk main kasar dan menyerangnya secara terang-terangan?

Xavier menatap ke arah wajah Lana yang polos dan langsung tahu bahwa dirinya harus menyingkir dari sini supaya perempuan yang ada di depannya ini aman dan terlindungi. Jika memang Akram akan menyerangnya, dia harus berada jauh dari Lana supaya perempuan itu tidak terkena imbas dari perseteruannya dengan Akram.

"Tentu saja aku merasa takut dengan penjagamu." Xavier berucap lembut setengah bercanda. "Aku juga tak ingin kau kena marah oleh penjagamu karena terlambat pulang disebabkan menuruti ajakanku minum kopi di kafe. Jadi, segeralah pulang dan berhati-hatilah." Xavier menggenggamkan payung yang dibawanya ke tangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lana, lalu melangkah mundur dan membiarkan tubuhnya terguyur derasny hujan.

Tindakannya itu jelas membuat Elana membuka mulutnya untuk memprotes.

"Tapi... tapi bagaimana dengan kau? Kau kan sedang sakit? Hujan akan membuatmu lebih sakit lagi...." Elana bergerak mendekat, berusaha mengangsurkan payung itu kembali ke tangan Xavier, tetapi Xavier mengangkat kedua tangannya ke depan dada sebagai tanda penolakan.

"Tidak perlu, Lana. Aku tidak selemah itu hingga harus kalah oleh hujan." Senyum Xavier tampak cemerlang ketika dia mengucap selamat tinggal. "Namaku Xavier dan semoga akan ada kesempatan untuk kita bertemu lagi di masa depan. Aku akan menemukanmu." Xavier seolah mengucap janji kepada dirinya sendiri. Lelaki itu kemudian membungkukkan tubuh dengan gaya elegan laksana pangeran di negeri dongeng, lalu berbalik dan bergegas pergi meninggalkan Elana yang hanya terpaku menatap punggungnya tak bisa mencegah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Anak buah Akram, seperti yang diduga, langsung mengejar dan mengikutinya. Tetapi langkah Xavier yang gesit membuat dia berhasil lolos dan meninggalkan mereka semua di belakangnya. Xavier akhirnya sampai di tempat mobilnya diparkir di sisi jalan. Di lokasi, itu Regas dan supirnya telah menunggu dengan setia.

Regas bergegas memutar mobil dan membukakan pintu untuk Xavier. Setelahnya, dia kembali ke tempatnya di sebelah supir. Lalu sesuai persetujuan dari Xavier, Regas langsung memberikan perintah kepada supir supaya menjalankan mobil melaju meninggalkan lokasi, menembus keramaian jalan raya yang dimeriahkan oleh tetes air hujan yang bersemangat menerjuni bumi dan berpesta pora di atas permukaan tanah.

Xavier menyandarkan kepalanya ke kursi mobilnya, tangannya bersedekap dan matanya terpejam. Dalam hatinya penuh harapan supaya Lana sudah pergi meninggalkan tempat itu dan lolos dari perhatian anak buah Akram. Jika Akram sampai menghubungkan dirinya dengan Lana, maka hal itu akan berimbas buruk pada Lana dan Xavier sungguh tak mau itu terjadi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak pernah Xavier mencemaskan seorang perempuan sampai sebesar ini sebelumnya...



Ketika punggung Xavier hilang dari pandangan tertelan derasny hujan, Elana membalikkan tubuh dan ingin bergegas pergi, hanya untuk menemukan sosok Akram Night yang tengah berdiri dengan wajah murka luar biasa di depannya.

Tubuh Elana langsung gemetar menerima sinyal kemarahan yang terpancar dari tubuh Akram dan langsung menusuk ke dalam jiwanya. Elana ingin lari, tapi dia tahu bahwa tak ada kesempatan baginya untuk lari.

Anak buah Akram pasti sudah mengepung lokasi ini tanpa celah, dan dengan *microchip* di tangannya, sudah tidak ada lagi kesempatan baginya untuk lari.

"Kemari, Elana." Akram memberi isyarat dengan tangannya, memerintahkan dengan arogan supaya Elana mendekat ke arahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana meragu. Tapi tahu bahwa dia tak punya pilihan. Perlahan dia melangkah mendekat, lalu berhenti di jarak aman dengan berhati-hati.

Akram tampak basah kuyup. Lelaki itu berdiri di bawah guyuran hujan yang menimpa tubuhnya tanpa ampun, tetapi bersikap seolah tak peduli terhadapnya. Matanya yang berkobar oleh amarah hanya fokus menatap ke arah Elana.

"Apakah kau sudah puas bermain kejar-kejaran? Sebegitu rendahkan integritasmu sehingga dengan mudahnya kau melanggar janji?" tanya Akram dengan nada dingin. Tubuh lelaki itu kaku dan sama sekali tidak berusaha menjangkau Elana yang berada di depannya.

"Aku... aku tidak bermaksud lari...." Elana berseru membela diri, berusaha mengalahkan derasnya hujan yang meredam suaranya. "Tapi kau tiba-tiba muncul di pesta itu dan secara *impulsif* aku...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jadi, itu semua salahku." Akram menyela kasar, menyimpulkan cepat dengan seringaian sinis di wajahnya, membuat Elana kehabisan kata.

"Bu...bukan begitu, maksudku aku...."

"Apakah itu payung yang diberikan oleh Xavier kepadamu?" tiba-tiba Akram mengalihkan pembicaraan, mata tajamnya tertuju pada payung hitam yang ada di tangan Elana.

Elana mengerutkan kening. Kalimat Akram membuatnya sadar bahwa Akram memang mengenal lelaki yang memperkenalkan dirinya sebagai Xavier tadi. Bahkan sebelumnya Akram pernah memperingatkan Elana tentang betapa berbahayanya Xavier itu.

"Bukan hanya mengingkari janji dan melakukan upaya pelarian yang sia-sia, kau bahkan juga tidak mengindahkan peringatanku untuk menjauhi Xavier...." Akram menyipitkan mata penuh ancaman, lalu tiba-tiba bergerak dengan kecepatan penuh, merenggut payung hitam itu dari tangan Elana dan membuangnya ke trotoar dengan sangat kasar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membuka mulutnya hendak memprotes. Tetapi, kata-kata yang sudah terkumpul di ujung lidahnya berubah segera menjadi teriakan kaget ketika Akram tiba-tiba membungkuk dan meraup tubuh Elana, lalu melemparkan Elana di pundaknya seolah sedang mengangkat karung beras.

Kemudian, tanpa mempedulikan tangan Elana yang memukul-mukul punggungnya dan kaki Elana yang meronta-ronta penuh protes, Akram melangkah dengan cepat sambil mengangkat Elana ke mobilnya yang terparkir tak jauh dari sana.

Tubuh keduanya basah kuyup. Tetapi, *bodyguardnya* yang sudah menunggu dengan ekspresi datar langsung membukakan pintu mobil dengan gerakan sangat sopan ketika tuannya datang mendekat.

Akram melemparkan Elana ke jok penumpang di mobil itu dan secepat kilat menyusul duduk di sebelahnya. Setelah pintu tertutup, Akram memberikan perintah dengan geraman tak sabar, membuat mobil itu segera melaju menembus keramaian jalanan untuk membawa mereka pulang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nanti. Di rumah. Di dalam kamarnya, Akram akan memberikan pelajaran kepada Elana dengan keras, supaya untuk selanjutnya, perempuan itu tidak akan pernah berpikir lagi untuk membangkang dan melarikan diri darinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

46 : MEMBUKA MASA LALU



Begitu pintu lift yang berada di depan pintu apartemen terbuka, Akram langsung melangkah cepat sambil membawa Elana yang masih dia panggul di pundaknya. Ketika berjalan memasuki apartemennya, Akram memberi isyarat pada *bodyguardnya* yang mengikuti supaya mereka segera undur diri dan meninggalkan tempat. Setelahnya Akram melaju menaiki tangga apartemen dengan langkah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lebar, membanting pintu kamar Elana sampai terbuka dan langsung menuju ke kamar mandi.

Tubuh mereka berdua sama-sama basah kuyup, meninggalkan jejak basah dari air yang menetes-netes. Elana mulai menggigil ketika pakaiannya yang basah dan lengket menempel di kulitnya terkena hembusan angin dingin yang berasal dari pendingin ruangan.

Setelah mereka sampai di dalam ruang kamar mandi, barulah Akram menurunkan Elana saat mereka berdua berada tepat di bawah pancuran. Tanpa peringatan, Akram menyalakan keran *shower* air hangat hingga secara tiba-tiba, air langsung mengucur deras dari *shower* di atas mereka, seketika membasahi tepat di pucuk kepala dan wajah Elana hingga Elana megap-megap dan terbatuk-batuk seketika.

Akram mencengkeram bahu Elana, mendorong tubuh perempuan itu supaya bersandar pada dinding kamar mandi, menghindarkan wajah perempuan itu dari siraman *shower*.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"*Mandi*. Bersihkan dirimu sebersih-bersihnya, sampai tidak ada sisa sentuhan Xavier di tubuhmu," geramnya penuh dengan nada ancaman. Matanya lalu menelusuri seluruh diri Elana, keningnya berkerut ketika kilasan ingatan akan betapa dekatnya Elana berdiri di depan Xavier dan tampak akrab dengan berlindung di bawah payung yang sama, terasa sangat mengganggunya. "Jangan repot-repot menyimpan pakaianmu itu, pelayan akan membuangnya." sambil menyambung dalam geraman, Akram tiba-tiba melepaskan cengkeramannya pada pundak Elana hingga Elana terhuyung mundur dan hampir jatuh. Beruntung dia bisa berpegangan pada dinding kamar mandi untuk menjaga keseimbangannya.

Ditatapnya Akram yang melangkah mundur, tidak berusaha menjangkau Elana dan malah mengamati Elana dengan matanya yang berkobar oleh api kemarahan, membuat jantung Elana berdebar kencang karena diliputi oleh rasa takut.

Elana tidak pernah melihat Akram semurka ini sebelumnya, lelaki itu memang selalu galak, berucap pedas dan kadang penuh ancaman serta mengintimidasi. Tetapi, baru kali ini Elana bisa merasakan kemarahan gelap yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seolah bergolak di dalam aliran pembuluh nadi Akram, bersiap meledak dan seakan bisa mengubah lelaki itu menjadi monster mengerikan.

Elana sungguh takut Akram akan melampiaskan kemarahan dengan menyakitinya... dan ketakutan itu membuat tubuh Elana mulai gemetaran kembali.

Hal itu tentu saja tak lolos dari pengamatan Akram. Keningnya berkerut semakin dalam ketika menyadari bahwa Elana ketakutan kepadanya. Secara refleks Akram melangkah mundur untuk memberi ruang pada Elana. Meskipun begitu, ekspresi mengancam di wajahnya tidaklah surut.

"Begitu kau selesai membersihkan tubuh dan berganti pakaian, aku menunggumu di ruang bawah. Kita harus bicara, supaya kau menyadari betapa bodohnya kau karena telah menghampiri bahaya yang sangat besar tanpa kau menyadarinya!" Akram berseru dengan nada ancaman tak mau dibantah.

Lalu, lelaki itu membalikkan tubuh dan melangkah meninggalkan kamar mandi. Tubuh Akram menetes-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

neteskan air di karpet kamar Elana, tetapi lelaki itu seolah tak peduli dan terus melangkah menyeberangi kamar Elana, lalu keluar dari sana setelah membanting pintu di belalangnya dengan suara keras.

Ditinggalkan sendirian, barulah Elana bisa menghela napas panjang untuk menormalkan dadanya yang terasa sesak. Dia lalu melakukan apa yang harus dilakukan, melepaskan pakaiannya yang basah karena air hujan, lalu menempatkan tubuhnya di bawah *shower*, membiarkan air hangat yang menyenangkan mengguyur tubuhnya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Mungkin mencoba melarikan diri dari Akram adalah sebuah kesalahan besar yang telah memancing kemarahan lelaki itu sampai ke puncaknya. Tetapi, entah kenapa Elana tidak menyesalinya. Setidaknya dia sudah menunjukkan kepada Akram bahwa dirinya bukanlah sosok yang akan diam saja dan hanga bisa berlutut patuh tanpa perlawanan jika ditekan dan diintimidasi.

Akram harus sadar bahwa Elana adalah manusia, yang punya hak dan kebebasan yang harus dihormati, bukanlah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebuah benda tanpa nyawa yang bisa digerakkan sesuka hati.

Setelah menyelesaikan mandinya, mengeringkan tubuh dan berganti pakaian, Elana mengeringkan rambutnya dengan handuk, lalu melirik ke arah pintu kamarnya dengan ragu.

Akram memerintahkan Elana untuk turun ke bawah begitu dia selesai mandi. Tetapi hari ini sudah cukup melelahkan bagi Elana dan hal yang paling tidak diinginkannya adalah berkonfrontasi dengan Akram, lalu harus menghadapi kemarahan lelaki itu yang meledak-ledak tak terkendali.

Elana mengawasi pintu kamarnya dengan tatapan mata nanar. Lalu, pikiran impulsif mendatangnya lagi, membuatnya bergerak cepat ke arah pintu, bergegas mengunci pintu kamar itu untuk kemudian setengah menghambur ke arah tempat tidur. Elana lalu membanting tubuhnya di sana, berbaring meringkuk di bawah perlindungan selimut tebal yang menghangatkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pergi ke laut saja Akram dan segala kemarahannya. Yang Elana inginkan saat ini adalah tidur pulas tanpa gangguan, mengistirahatkan tubuh dan pikirannya yang kelelahan.



Akram menyelesaikan mandinya dengan gerakan kasar, dia lalu berganti pakaian bersih dan meraih sekumpulan berkas yang tersimpan jauh di dasar lemari penyimpanannya, yang sekarang terpaksa dikeluarkannya lagi karena tingkah bodoh Elana yang telah menguji batas kesabarannya. Akram lalu melangkah keluar dari kamar sambil membawa berkas itu di tangannya. Dilirikinya pintu kamar Elana yang masih tertutup rapat, membuat Akram berpikir bahwa Elana mungkin saja belum menyelesaikan mandinya.

Akram lalu turun ke lantai bawah, melemparkan berkas yang dibawanya ke sofa, lalu bergerak mengambil cangkir-cangkir yang tersusun rapi di laci dapur. Dengan cepat dia kemudian membuat kopi untuk dirinya sendiri serta tak lupa secangkir coklat panas disiapkannya untuk Elana. Setelah berhujan-hujan begini, Akram akan lebih memilih menikmati secangkir kopi dengan gilingan kasar dan segar,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanpa gula hingga getirnya bisa membuka matanya. Tapi, Akram tentu memahami bahwa sebagian besar kaum perempuan tidak menyukai kopi dan akan memilih menikmati minuman dengan rasa lebih lembut dan manis seperti coklat hangat.

Dibawanya dua cangkir minuman itu ke meja yang terletak di depan sofa besar di ruang santainya, lalu Akram duduk dan menunggu. Matanya melirik kembali ke arah berkas tebal yang tergeletak di atas sofa, dan tanpa sadar Akram menghela napas panjang. Tubuhnya membungkuk duduk di atas sofa, dengan kedua siku bertumpu di lututnya dan jari berjalanan menahan dahinya yang berkerut dalam.

Mata Akram terpejam seolah menahan rasa sakit ketika dia terus menghela napas berkali-kali untuk meredakan rasa sesak yang mulai menyeruak di dadanya.

Segala sumber traumanya terkumpul di dalam berkas itu... dan sekarang dia harus membukanya kembali demi Elana...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lama kemudian Akram menghabiskan waktu untuk menunggu dalam keheningan. Menunggu dan terus menunggu. Bahkan, minuman yang mengepul panas yang dibuatkannya untuk Elana sudah mulai mendingin tanpa uap. Sementara, kopinya sendiri sudah hampir tandas.

Akram menatap ke arah tangga, seolah bisa menembus langsung ke arah kamar Elana. Dia menajamkan indra pendengarannya dan mengerutkan kening ketika menyadari bahwa tidak ada suara sedikitpun dari dalam sana.

Sambil mendecakkan lidah pertanda kehilangan kesabaran, Akram beranjak dari duduknya dan melangkah kembali dengan kasar menaiki tangga. Ketika sampai di depan pintu kamar Elana, dipegangnya gagang pintu itu dan dengan cepat mendorongnya untuk membuka pintu segera.

Perempuan keras kepala itu mungkin sedang merajuk dan menolak untuk menemuinya. Akram berniat menyeret Elana turun dan memaksa perempuan itu jika memang Elana menolak dan memberontak kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram mendorong pintu itu, tak ada gerakan sama sekali yang terjadi. Pintu itu tetap bergeming tak bisa dibuka.

Bibir Akram menipis sementara rahangnya mengeras akibat gerahamnya yang berpadu menahan marah.

Elana mengunci pintunya!

Akram memiliki semua kartu cadangan untuk membuka kunci pintu di rumahnya. Tetapi, saat ini Akram terlalu marah untuk hanya sekedar mengambil kartu kunci cadangan itu di kotak penyimpanannya. Alih-alih, dia malah bergegas masuk ke dalam kamarnya, mengambil pistolnya dan bergegas kembali lagi ke depan kamar Elana, lalu mengambil jarak aman sebelum kemudian membidik tepat di sistem penguncian kamar, menghancurkannya hingga menciptakan lubang besar di sana hingga membuat pintu kamar Elana otomatis terbuka lebar tanpa perlawanan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara letusan keras langsung membangunkan Elana yang sudah setengah tertidur, hampir saja jatuh terbuai dalam alam mimpi yang melingkupi. Dia begitu terperanjat hingga langsung terduduk dari posisinya berbaring, menatap langsung ke arah pintu yang terbuka lebar dan langsung ternganga begitu matanya menemukan sosok Akram yang berdiri di ambang pintu, masih membidik dengan pistolnya.

"Apa-apaan...." suara Elana terdengar kaget, rasa takut merayapi kembali jiwanya ketika menatap ekspresi Akram yang begitu serius dengan mata tajam yang seolah menembus ke dasar jiwanya.

"Di dalam rumahku, ada dua peraturan yang harus kau patuhi. Satu, kau tidak boleh mengalihkan pandangan ketika aku berbicara denganmu dan Dua, tidak boleh ada pintu terkunci yang tidak bisa kulewati. Camkan itu baik-baik, karena kali kedua kau melakukannya, aku tidak akan menjamin kau bisa lepas tanpa terluka." Akram berucap perlahan, tetapi nadanya cukup tegas untuk sampai di telinga Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mencengkeram selimut di dadanya, jemarinya gemetar ketika memandang Akram yang masih membidikkan pistol ke arahnya.

"A... aku hanya lelah, aku hanya ingin tidur...." Elana mengucapkan pembelaan dirinya dengan cepat. Meskipun dia memang sengaja ingin membangkang dan menghindari Akram, tetapi dia tidak bohong ketika mengatakan bahwa dirinya kelelahan.

Mendengar jawaban Elana itu, seketika Akram menyipitkan mata ke arahnya seolah berusaha menilai kejujurannya.

"Kau bisa tidur nanti, bersamaku." Akram berucap dengan nada arogan. "Sekarang, bangun dan turunlah dari tempat tidurmu." Akram menggeram dari sela kertak giginya yang merapat. "Bersegeralah! Aku menunggumu di bawah!" perintahnya kasar sebelum kemudian membalikkan tubuh dan meninggalkan ambang pintu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan langkah enggan dan penuh kehati-hatian, Elana melangkah menuruni tangga. Ketika sampai di ujung tangga, Elana berdiri meragu sambil menatap Akram yang sudah menunggu. Ekspresi Akram tampak makin muram ketika lelaki itu memberi isyarat dengan tangannya ke arah Elana.

"Duduk," perintahnya dengan nada tegas.

Pada detik itu, Elana menyadari bahwa dia akan semakin memperburuk situasi kalau dia memberontak dan melawan Akram. Lelaki itu sudah seperti bom yang siap meledak dan Elana tak mau menjadi pemantik api yang menyulutnya hingga akan membuatnya menyesal nanti.

Perlahan Elana mengambil tempat duduk di sofa panjang itu. Dia duduk di sebelah Akram tetapi tetap menjaga jarak aman demi keselamatannya.

Akram sendiri langsung mengangsurkan cangkir cokelat di meja yang hangatnya mulai memudar itu ke depan Elana.

"Minum," perintahnya kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menurut, mengatupkan kedua telapak tangannya di cangkir yang masih menyisakan jejak kehangatan yang nyaman, lalu mendekatkan cangkir itu ke mulutnya. Aroma harum coklat nan khas langsung menggoda hidungnya, membuatnya tak sabar untuk mencicip.

Elana menyedap coklat itu dan matanya melebar ketika lidahnya dilumuri oleh rasa lezat nan kental yang hampir tak terdeskripsikan. Coklat itu manis, terasa lembut dengan jejak rasa getir yang membuatnya makin nikmat. Kenikmatan rasa bercampur nuansa hangat menenangkan dari coklat itu, membuat Elana tanpa sadar terus menyedap lagi dan lagi, meneguk dalam tegukan besar yang akhirnya menandakan isi coklat tersebut.

Elana menatap gelas yang sudah kosong, dan dengan malu dia meletakkan gelas itu kembali ke meja, menyadari bahwa Akram tengah mengawasinya sejak tadi.

"Aku mungkin tidak bisa memasak bubur, tetapi aku ternyata bisa membuatkan coklat hangat yang sesuai selera." Akram menyeringai dengan nada ironi. Suasana hatinya tampak membaik ketika melihat Elana menghabiskan coklat hangatnya tanpa perlawanan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa menunggu reaksi Elana, Akram kemudian mengangsurkan berkas tebal itu ke pangkuan Elana. Kilasan gelap tampak membayangi wajah Akram ketika mengedikkan bahu ke arah berkas itu.

"Ini apa?" Elana menatap berkas di pangkuannya dan tak berani menyentuhnya, ditatapnya Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

"Bukalah," desak Akram sambil mengerutkan kening.

Sikap Akram yang aneh mendorong rasa ingin tahu Elana. Digerakkannya tangannya untuk membuka berkas itu. Matanya langsung melebar serta bibirnya ternganga menghiasi wajahnya yang memucat, dipenuhi oleh rasa syok luar biasa.

Halaman pertama berkas itu menampilkan seorang perempuan yang sudah menjadi mayat. Terbaring beku di atas meja besi dengan permukaan kulit pucat membiru dan tertutup kain putih dari dada hingga ke kaki. Perempuan itu pastilah cantik di masa hidupnya, tetapi sekarang, kecantikannya terbunuh oleh noda-noda memar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengerikan di seluruh wajah, leher dan juga di sekujur tubuhnya yang tidak tertutup kain.

Seolah-olah perempuan ini mengalami penyiksaan luar biasa sebelum menemui ajalnya....



Xavier tengah duduk di kursi besar di belakang meja berukuran besar yang berlapis kaca hitam, memantulkan ekspresi seiriusnya ketika duduk. Dia saat ini sedang berada di ruang perpustakaan besar dalam area mansionnya yang sekaligus menjadi ruang kerjanya.

Xavier mungkin tidak pernah terlihat bekerja kantoran atau menjalankan bisnis besar seperti yang dilakukan oleh Akram setiap hari. Kepribadiannya yang tertutup membuatnya memilih bekerja di balik layar dan menghindari interaksi seminim mungkin dengan orang lain. Meskipun begitu, kekayaan Xavier bisa dibilang cukup melimpah dengan perputaran uang yang menguntungkan hingga membuat Xavier bisa duduk dengan santai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepanjang hidupnya tanpa harus memikirkan sisa uang di rekeningnya.

Ketika ayah angkatnya membuangnya dari keluarga, Baron Night tetap bersikap adil dengan memberikan jumlah warisan yang cukup banyak sesuai dengan hak Xavier sebagai anak angkatnya. Jumlah uang itu bisa saja digunakan oleh Xavier berfoya-foya hingga tua. Tetapi, tentu saja Xavier tidak melakukan itu.

Dengan kejeniusannya yang luar biasa, dia memutar uang itu dalam lingkup investasi dan permainan saham hingga menghasilkan keuntungan berkali-kali lipat yang tentunya semakin melipatgandakan uang itu dalam jumlah yang tak terbayangkan. Sebagai bisnis sampingan, Xavier juga bergerak di bidang bisnis jual beli senjata baik senjata fisik maupun senjata biologis di pasar gelap, sengaja mengambil bisnis yang bersinggungan dengan bisnis Akram yang berkutat di bidang pengembangan teknologi senjata.

Xavier tidak senang berbisnis, dia lebih senang menganalisa data investasi lalu memperoleh kepuasan tersendiri ketika prediksinya selalu tepat hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuatnya semakin kaya. Tetapi, dia sengaja berbisnis di bidang senjata untuk memprovokasi Akram dan membuat adiknya itu semakin membencinya.

Karena, kebencian ataupun cinta sama-sama memiliki efek yang sama di otak manusia. Membuatnya selalu diingat dan tak mudah dilupakan.

"Apakah ada perkembangan terbaru?" tanya Xavier cepat. Upaya pembuktian teorinya mengenai kekasih favorit Akram yang disembunyikan sepertinya masih menemui jalan buntu. Hal itu sungguh membuat Xavier frustrasi tak terkira.

Entah kenapa Xavier merasakan firasat bahwa wanita itu *-jika memang dia ada-* akan memegang peranan penting dalam upayanya untuk menghancurkan Akram.

"Kami mendapat petunjuk yang cukup menarik, Tuan. Mungkin tidak berhubungan langsung, tapi cukup sepadan bila ingin diselidiki lebih lanjut." Regas menjawab hati-hati, menilai suasana hati tuannya yang selalu sulit untuk ditebak.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Dan, apakah itu?" Xavier mengetuk-ngetukkan jarinya di meja dengan tidak sabar.

"Anda tahu model internasional bernama Gabriella? Akram Night beberapa kali tampak bersamanya, menunjukkan bahwa mereka memiliki hubungan yang cukup intim. Tetapi, mata-mata kita mengatakan bahwa beberapa saat yang lalu, Gabriella pernah datang untuk menemui Akram Night, lalu pulang dengan berurai air mata, dikawal keluar perusahaan oleh para *bodyguard* Akram. Ada beberapa saksi yang tak sengaja melihat kejadian itu di dekat parkirannya dimana Gabriella memarkir mobilnya."

"Lalu? Apa hubungannya itu dengan pencarian kita?" Xavier mengerutkan kening semakin dalam, masih tidak menemukan benang merah dari apa yang dipaparkan kepadanya.

"Kabar berkembang bahwa saat itu Akram Night telah mencampakkan Gabriella dari jajaran kekasihnya. Tetapi, satu hal yang aneh, Akram Night selalu meninggalkan kekasihnya dengan adil dan memberikan hadiah besar kepada mereka, seperti apartemen mewah ataupun berlian mahal. Berbanding terbalik dengan Gabriella, perempuan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu seolah membangkitkan kemarahan Akram Night karena kehidupan dan karirnya benar-benar dihancurkan setelah itu." Regas melapor dengan suara tegas dan cepat, penuh harapan agar tuannya ini senang mendengarnya.

"Apakah kau yakin bahwa Akramlah yang ada di belakang semua kehancuran Gabriella?"

Regas mengangguk kuat. "Tidak ada yang memiliki kekuatan untuk menghancurkan karir seseorang sampai di titik terendah seperti yang dialami oleh Gabriella. Pertama, kontraknya dengan *Night Entertainment* dibatalkan sepihak, lalu Gabrielle kehilangan semua kontraknya sebagai model dan bahkan *agency*-nya pun memecatnya dengan keji. Seolah-olah tidak ada yang berani menggunakan Gabriella lagi sebagai seorang model karena mereka ketakutan dengan orang kuat yang mengerikan dibalik semua ini."

Bibir Xavier mengulas senyum dan lelaki itu menganggukkan kepala. "Kalau begitu ceritanya, sudah pasti Akram Nightlah pelakunya. Ketika menyimpan dendam kepada seseorang, adikku itu bertindak laksana mesin *buldozer* yang menghancurkan semuanya hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rata tak bersisa." Xavier lalu menatap ke arah Regas dengan tajam. "Kau tahu di mana Gabriella saat ini?"

"Gabriella terusir dari apartemen mewahnya dan terpaksa tinggal di rumah kontrakan kecil yang kumuh. Dia bekerja sebagai *hostess* di klub malam kelas rendah karena hanya pekerjaan itulah yang menerimanya. Bahkan dia tidak bisa menjual tubuhnya untuk menjadi simpanan lelaki kaya karena semua orang takut pada Akram Night." Regas menghela napas sebelum melemparkan bagian terbaiknya ke hadapan Xavier. "Yang menarik adalah, ketika Gabriella bekerja sambil teler dan mabuk-mabukan, saksi kami mendengar dia mencercau tentang iblis wanita yang menyihir Akram sehingga dia dicampakkan,"

Xavier langsung menyeringai lebar, matanya berkilat oleh kekejaman gila nan mengerikan.

"Kurasa kira harus mengunjungi Nona Gabriella ini," tubuhnya yang ramping bergerak cepat dan berdiri dari duduknya. "Siapkan mobilku, Regas. Aku akan menemui Gabriella malam ini dan mengucapkan salam perkenalan."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menengadah ke arah Akram. Bibirnya bergetar, dipenuhi kengerian ketika membalas tatapan lelaki itu. Akram sendiri seolah menghindar menatap berkas di pangkuan Elana dan memilih fokus menatap Elana dengan matanya yang tajam. Seolah ingin menelisik reaksi Elana sampai sekecil apapun

"Apa... apakah ini?" suara Elana tersekat di tenggorokan. Tetapi, di memberanikan diri bertanya.

Akram bergeming. "Lanjutkan, baca dengan saksama sampai halaman terakhir," perintahnya tegas, membentengi segala penolakan yang mungkin terjadi.

Tidak ada yang bisa dilakukan oleh Elana. Meskipun tangannya gemetar oleh kengerian yang amat sangat, dia tetap melakukan apa yang diperintahkan oleh Akram, membuka halaman demi halaman dan membacanya dengan seksama.

Foto-foto berikutlah lebih mengerikan dan terperinci lagi, menampilkan hasil *visum* ketika wanita itu diselamatkan dari peristiwa yang menyimpannya, juga hasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

otopsi terhadap mayatnya kemudian. Seluruh gambar memar di sekujur kulitnya difoto dengan jelas dan diberi keterangan terperinci. Wanita itu masih hidup ketika diselamatkan, dan dari hasil visum menunjukkan bahwa wanita itu telah mengalami penyiksaan dan pelecehan luar biasa keji yang meninggalkan jejak mengerikan di tubuhnya. Yang lebih menyedihkan lagi, wanita itu meninggal segera setelah sadarkan diri karena bunuh diri akibat tak kuat menanggung trauma atas apa yang terjadi pada tubuhnya.

Elana menengadah lagi, menatap Akram dengan mata berkaca-kaca. Rentetan pertanyaan tak terucap berkelebat di matanya.

Kenapa Akram menunjukkan berkas-berkas ini kepadanya? Akramkah yang telah begitu keji menghancurkan perempuan ini? Apakah Akram menunjukkan ini semua para Elana untuk memberikan peringatan dan ancaman pada Elana... bahwa mungkin dia akan berakhir seperti ini kalau terus-terusan melawan Akram?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketakutan yang melumuri pandangan Elana membuat geraham Akram kembali mengetat. Lelaki itu memberikan jawaban tegas melalui gelengan tipis setelahnya.

"Bukan aku yang melakukan itu." Akram melambatkan nada suaranya dan mengamati reaksi Elana dengan saksama. "Perempuan yang ada di berkas itu adalah kekasih pertamaku, sementara Xavier adalah kakak angkatku. Ada hubungan rumit di antara kami sehingga Xavier memiliki obsesi untuk menghancurkan apa yang berharga bagiku. Xavierlah yang membuat Anastasia berakhir mengenaskan seperti itu."

Ketika melihat ekspresi tak percaya yang bergulir di wajah Elana, Akram beranjak dari duduknya dengan ekspresi muram, lalu tanpa diduga berlutut di depan Elana yang masih duduk. Tangan Akram kemudian bergerak meraih tangan Elana, menyelipkan jari-jarinya yang kuat di sela jari rapuh Elana. Membuat tangan mereka saling berjalanan.

"Aku akan menceritakan semuanya sampai sedetail mungkin, memuaskan rasa ingin tahumu sampai tak tersisa lagi," suara Akram tersekat dan ketika lelaki itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menengadahkan kepala untuk menatap Elana, tanpa diduga, seberkas ketakutan yang menunjukkan kelemahannya, muncul di mata lelaki itu. "Hanya saja, setelah ini selesai, kumohon, jangan pernah pergi dari jangkauan pandanganku. Tetaplah di sampingku dan kau akan aman. Xavier telah menghancurkan segala yang pernah kuanggap berharga dihidupku, aku tidak akan membiarkannya menghancurkanmu juga."

Lalu Akram bergerak, melingkarkan lengannya di tubuh Elana dan menenggelamkan wajahnya di pelukan Elana yang terlalu terkejut untuk menolak.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

47 : MEMBUKA HATI



Elana begitu terkejut ketika Akram memeluknya. Dia hanya terpana, menatap kepala laki-laki itu yang entah kenapa kali ini tampak begitu rapuh dan tak berdaya di sana, sungguh berbeda dengan Akram Night yang selalu begitu kuat dan tak tergoyahkan.

Karena kerapuhan yang ditunjukkan Akram itulah Elana tidak mampu membuat dirinya mendorong lelaki itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjauh. Yang bisa dilakukanya hanyalah meletakkan tangannya di punggung lelaki itu. Dengan canggung dia hanya bisa berdiam, menunggu sampai Akram bisa menguasai dirinya. Jantung Elana sendiri mulai berdetak oleh suatu perasaan aneh yang sama sekali tidak dipahaminya. Seolah tercipta nuansa asing di hatinya, suatu kedekatan hati yang tidak disangkanya akan bisa dirasakannya kepada Akram.

Selama ini, Akram telah memaksakan mereka menjadi intim hanya secara fisik, tetapi tidak pernah sekalipun berhasil membuat Elana merasa intim secara emosi. Entah kenapa meskipun Akram adalah satu-satunya lelaki yang pernah menyentuhnya lebih daripada yang seharusnya, Elana selalu berhasil menjaga supaya hatinya tak tersentuh.... *sampai dengan saat ini*. Bukan dengan cumbuan yang ahli atau kemampuan bercinta yang mumpuni, tetapi dengan menunjukkan sikap manusiawi dan kerapuhannyalah, Akram malahan berhasil menyentuh emosi Elana, menciptakan nuansa kedekatan yang tak pernah dirasakannya kepada lelaki itu sebelumnya.

Setelah cukup lama, Akram tiba-tiba mengangkat kepala dan menatap Elana dalam. Ada jejak rona merah di pipinya, menunjukkan bahwa Akram tiba-tiba merasa canggung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena baru menyadari bahwa dirinya telah menunjukkan sisi lain dirinya yang tak pernah ditunjukkan kepada siapapun.

“Jadi, apakah kau mau mendengarkan ceritaku?” Akram bertanya dengan suara serak. Jejak kearoganan masih terselip di nada suaranya, tetapi tersembunyi di balik suara lembutnya yang tak biasa.

Ketika Akram menunjukkan ketidakberdayaan dan rasa takutnya, Elana mau tak mau merasakan empati yang mendalam. Rasa empati itu cukup banyak untuk membuatnya mau duduk patuh di sana dan mendengarkan Akram bercerita. Karena itulah Elana menganggukkan kepala, membiarkan Akram melepaskan pelukannya, lalu beralih duduk di samping Elana dan mulai bercerita.



“... aku yakin bahwa saat ini, Xavier sedang mengerahkan segala daya upaya untuk mencari sosok perempuan yang kusembunyikan. *Mencarimu*. Dia tidak akan berhenti sampai dia menemukanmu.” Akram menyelesaikan ceritanya yang panjang dan hampir menjajah waktu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepanjang malam dengan kalimat yang cukup menakutkan bagi Elana

Mereka berdua duduk berdampingan di sofa, dengan atmosfer kedamaian yang membentang di antara mereka untuk pertama kalinya. Elana hampir-hampir tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak tadi, hanya Akramlah yang berbicara. Lelaki itu tidak menutup-nutupi semuanya. Akram menceritakan dengan berurutan dari awal keluarga mereka mengangkat Xavier sebagai anak, sampai dengan peristiwa penculikan yang akhirnya mengubah kepribadian Xavier menjadi mengerikan.

Suara Akram sempat tersendat ketika dia sampai di kisah tragis yang mengakhiri hidup Anastasia, kekasih pertamanya, membuat hati Elana entah kenapa ikut berdenyut oleh rasa sakit. Kemudian, Akram melanjutkan dengan cerita setelah kematian Anastasia, tentang perseteruannya dengan Xavier dan usaha mereka untuk saling mencelakai satu sama lain yang tiada habisnya, dimana insiden perseteruan mereka yang terakhir adalah kecelakaan yang menimpa Akram serta Elana yang tak sengaja terlibat di dalamnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau... tidak pernah mencoba berbicara dengan Xavier? Jika dia berbuat seperti itu... jika dia menyerang dan menyalahkanmu... seharusnya kau mencari cara untuk berbicara dengannya, bukan? Apakah kalian akan terus saling membenci sampai mati dan tidak ada jalan untuk berkompromi?" Elana memberanikan diri bertanya setelah memikirkan semuanya.

Akram menoleh ke arah Elana dan mengangkat alis, seolah-olah Elana memberikan usulan yang sangat konyol.

"Berbicara dengan Xavier? Dia mungkin sudah terlalu gila untuk diajak berbicara. Setiap kali aku bertemu dengannya dan kami berkesempatan berbicara, yang dilakukannya hanyalah memprovokasiku supaya aku lebih membencinya sebesar kebenciannya kepadaku." Akram merenung seolah mengingat masa lalu. "Dulu Xavier menjalani ratusan konseling tanpa henti, entah kenapa hal itu tetap tak bisa menyembuhkan kegilaannya. Psikiater berkata bahwa Xavier sebenarnya membenci dan jijik kepada dirinya sendiri setelah peristiwa penculikan yang terjadi kepada dirinya. Sehingga, untuk menenggelamkan kebencian kepada dirinya sendiri itu, dia mengalihkan kebenciannya kepadaku."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menghela napas panjang. "Tetapi, sebesar apapun aku ikut bersimpati atas peristiwa penculikan yang menyimpannya, aku kehilangan semua simpatiku setelah dia membunuh Anastasia. Bagiku sekarang, Xavier adalah musuh yang harus kuhancurkan. Aku telah menahan diri lama karena janjiku kepada ibuku, tetapi sekarang, aku tidak akan menahan diri lagi jika dia memancingku hingga batas kesabaran." mata Akram menatap ke arah Elana dan ekspresinya berubah gelap. "Aku tidak mungkin membiarkan kau terus menerus hidup dalam kewaspadaan dan terancam bahaya. Jika Xavier harus mati demi keamananmu, maka dia akan mati."

Suara Akram begitu dingin, penuh dengan ancaman mengerikan hingga Elana begidik ngeri karenanya. Tanpa sadar kedua tangannya bergerak memeluk dirinya sendiri sementara benak Elana berkelana, diliputi oleh perasaan yang berkecamuk di dalam jiwanya.

Elana merenungkan perkataan Akram, lalu dia memanggil kembali ingatannya yang masih segar tentang interaksi terakhirnya dengan Xavier malam ini. Sungguh, dia masih tidak mampu memadu padankan Xavier dalam cerita Akram dengan Xavier yang ditemuinya secara langsung. Karena Xavier yang ditemuinya secara langsung benar-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

benar tampak lemah dan bersikap begitu lembut kepadanya.

Akram melirik ke ekspresi Elana dan dengan tepat langsung bisa membaca menembus ke dalam benak Elana. Matanya berkilat oleh rasa cemburu ketika membayangkan bahwa mungkin Elana sudah jatuh ke dalam pesona tampilan fisik dan sikap luar Xavier yang mempesona hingga sulit untuk mempercayai keburukan Xavier yang dipaparkannya.

Tidakkah Elana menyadari bahwa tampilan luar Xavier dan sikap lemah lembutnya yang mempesona itu hanyalah tipuan untuk menjebak korbanya supaya terperangkap ke dalam cengkeramannya?

"Xavier yang berinteraksi denganmu tadi, adalah Xavier yang tidak tahu bahwa kau adalah perempuan favorit yang kusembunyikan darinya. Jika dia tahu, sikapnya kepadamu akan berubah mengerikan, dia akan menunjukkan wajah aslinya kepadamu dan tidak akan segan-segan menyiksa serta menyakitimu. Dia sudah pasti akan menghancurkanmu hanya untuk menumpahkan kebenciannya kepadaku." Akram mengambil dagu Elana dengan jemarinya dan menghadapkan perempuan itu ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

arahnya. "Jangan lupa, dia adalah lelaki yang sama yang bisa menggantung seekor kucing sampai mati tercekik dan memutilasi seekor anjing di masa lalunya. Dia juga dengan kejam membayar segerombolan laki-laki untuk menghancurkan hidup seorang perempuan. Anak buahnya yang gagal mengerjakan tugas pun, dia bunuh dengan dua puluh tujuh tikaman mengerikan yang aku yakin dilakukan dengan tangannya sendiri. Di dunia bawah tanah, Xavier terkenal dengan kekejamannya dan kemampuannya untuk membunuh musuh-musuhnya dengan cara mengerikan. Apakah sekarang kau bisa membayangkan dengan mata terbuka apa yang akan dia lakukan kepadamu kalau dia sampai menangkapmu?"



Akram mengawasi ekspresi Elana yang tampak kalut setelah mendengarkan kalimat terakhirnya. Ekspresinya mengeras dipenuhi ketidaksukaan ketika membayangkan bahwa Elana masih memikirkan tentang Xavier di dalam kepalanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sekarang, karena kau sudah tahu semuanya. Kita bisa beralih ke hal yang lain." Akram berucap tenang, mencoba membuat perhatian Elana teralih sepenuhnya kepadanya.

Dan dia berhasil. Elana langsung menatap Akram dengan pandangan penuh rasa ingin tahu.

"Hal yang lain?" tanya Elana terbata.

Akram menyeringai. "Janjimu kepadaku," desisnya lambat-lambat.

Mendengar itu, pipi Elana langsung merah padam. "Kau... kau ingin sekarang?" tanya Elana seolah tak percaya.

"Aku bercinta denganmu bukan hanya untuk mendapatkan kepuasan jasmani saja, tetapi juga untuk ketenangan jiwaku. Apakah kau tidak menyadarinya selama ini? Hanya kaulah satu-satunya perempuan yang bisa memberikan kedua hal itu sekaligus kepadaku. Karena itulah kau begitu berharga untukku," Akram menundukkan kepala lalu mengecup dahi Elana lembut

Lelaki itu bergerak hendak mencium Elana, tetapi seolah tersadar kemudian dan menarik kepalanya menjauh dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

segera. "Tidak, aku tidak akan menciummu. Kaulah yang harus melakukannya kepadaku."

Akram menyandarkan kembali dirinya di sofa dan menatap Elana dengan tatapan penuh hasrat, membiarkan Elana balas menatapnya kebingungan.

"Kau harus menunjukkan itikad baikmu, Elana," Akram berucap menggoda ketika Elana seolah masih tak juga paham maksudnya. Suaranya lembut meskipun tersirat tuntutan kuat di sana. "Kau sudah berjanji," sambungnya lagi.

Elana menelan ludah. Dia tahu bahwa Akram tidak akan semudah itu melepaskanya begitu saja. Sepertinya sudah merupakan sifat Akram untuk menuntut sesuatu yang telah dijanjikan kepadanya tanpa ampun. Ketika Elana sudah berjanji, maka lelaki itu akan mengejarnya sampai ke ujung bumi sampai Elana mewujudkan apa yang dijanjikannya.

Akram merasa sudah memberikan keuntungan pada Elana dengan mengizinkannya keluar dan pergi bekerja, jadi, lelaki itu sudah pasti akan merasa rugi jika Elana tidak memberikan timbal balik yang sepadan baginya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau ingin aku melakukan apa?" Elana berusaha mengangkat dagunya, menunjukkan tekad serta harga diri yang dimilikinya.

Akram menyeringai. "Kau berjanji sudah berjanji, bukan?" tatapan Akram tampak menyelidik. "Aku jadi curiga, jangan-jangan kau mengucap janji tanpa tahu apa yang harus kau lakukan? Jangan-jangan kau tidak tahu seperti apakah yang dimaksud dengan bersikap aktif itu?" tanya Akram dengan nada mengejek yang tidak ditutup-tutupi.

Elana memang tidak tahu. Selama ini Akramlah yang selalu bersikap aktif, memimpin semuanya dan Elana hanya mengikuti. Dia hanyalah perempuan polos yang tidak memiliki pengalaman apapun selain yang diberikan oleh Akram kepadanya. Karena itulah pipinya memerah malu, sebab Akram seolah selalu bisa menebak kelemahannya dan mempermalukannya dengan telak.

"Aku memang tidak tahu." Elena berucap pelan sedikit ketus. "Jadi katakan padaku, kau ingin aku melakukan apa dan aku akan melakukannya. Aku bukan orang yang suka mengingkari janji, jadi kau bisa pegang perkataanku," sambungnya penuh tekad.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung menyeringai. Ada sinar kesenangan yang berkelebat di matanya, berpadu dengan hasrat yang masih tertahan.

“Kalau begitu, rupanya aku harus mengajarimu terlebih dahulu.” Akram menepuk pahanya perlahan. “Kita mulai dari hal yang mudah dulu, dari apa yang pernah kuajarkan padamu di masa lampau. Cium aku.”



Kelab malam itu benar-benar kelab malam rendahan seperti yang diucapkan oleh Regas. Begitu mereka melangkah memasuki ruang kelab, bau asap bakaran tembakau yang menusuk hidung langsung tercium, berbaur dengan aroma alkohol murahan yang menguar di udara. Suasana kelab itu gelap dan remang, tertutup oleh kabut asap rokok yang tebal, dan suara musik yang berdentam-dentam terdengar keras dari ujung ruangan, memekakkan telinga siapapun yang berada di sana.

Penampilan para pengunjung kelab tidaklah lebih baik, mereka semua kotor dan berbau busuk, layaknya pemabuk murahan yang rela merusak tubuh mereka sendiri dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meminum alkohol murahan dan membakar paru-paru mereka dengan asap rokok yang mencemari udara.

Xavier menggunakan saputangan untuk menutup hidungnya dengan rasa muak ketika dia melangkah masuk ke dalam kelab itu, diikuti oleh para pengawalnya, mengabaikan tatapan mata ingin tahu dari orang-orang yang berada di dalam kelab itu.

Tentu saja penampilan Xavier yang terang benderang, begitu rapi dan mempesona, sangat mencolok jika dibandingkan dengan penampilan semua orang di kelab yang gelap dan kumuh. Karena itulah, banyak mata dari para manusia yang melebar diikuti ketidakpercayaan ketika melihat sosok Xavier memasuki kelab ini.

Beberapa perempuan muda yang menjual diri tampak hendak bergerak merayu ke arah Xavier, tetapi dengan sigap segera disingkirkan oleh para *bodyguard* yang mengawal Xavier. Para *bodyguard* itu langsung mendorong siapapun yang mencoba mendekat dengan sikap kasar, demi menjaga supaya tuannya tetap tak tersentuh tangan-tangan kotor yang sungguh tak sepadan dengan kesempurnaan fisik tuan mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Regas yang berjalan di samping Xavier tampak bergegas berjalan mendampingi tuannya dan tergopoh-gopoh menunjukkan jalan. Mereka melangkah membelah ruangan itu dan akhirnya sampai di bar besar yang berada di ujung ruangan. Regas langsung menunjuk ke sosok yang saat ini duduk di salah satu kursi bar itu.

"Itu dia, Gabriella," seru Regas dengan suara keras, berusaha mengalahkan suara musik yang memekakkan telinga.

Seperti yang dikatakan oleh Regas, Akram benar-benar membuat Gabriella berada di titik paling rendah kehidupannya. Perempuan itu seolah juga kehilangan gaun-gaun indah rancangan desainer terkenal yang pernah dimilikinya, dan sekarang berakhir mengenakan gaun murahan yang dihiasi oleh manik-manik mencolok mata. Potongan gaun itu sendiri seolah dimaksudkan untuk menggoda para lelaki hidung belang, menampilkan dengan jelas dada dan pahanya yang indah.

Xavier tidak menahan langkah lagi untuk mendekati Gabriella. Dia berdiri di samping Gabriella yang tampak duduk di kursi bar dengan tatapan mata kosong, dengan segelas besar alkohol murahan yang isinya hanya tersisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepertiga di depannya. Tubuh Gabriella tampak sempoyongan dan perempuan itu terlihat sekuat tenaga bertahan supaya tidak jatuh dari posisinya duduk.

“Nona Gabriella?”

Xavier menyapa dengan suara lembut. Dia harus mendekatkan diri ke telinga Gabriella kalau ingin suaranya terdengar, karena musik yang memekakkan telinga itu tak juga berhenti.

Tidak ada jawaban. Kepala Gabriella tampak menunduk lunglai, lalu tiba-tiba tubuh perempuan itu ambruk dan kepalanya jatuh menimpa meja bar di depannya, menunjukkan kalau perempuan itu hampir kehilangan kesadarannya karena sedang mabuk berat.

“Dia terlalu mabuk, Tuan.” Regas berucap perlahan, memberitahu apa yang sudah Xavier ketahui.

Xavier menganggukkan kepala, lalu memberi isyarat kepada para bodyguardnya. “Kita tidak bisa melakukan interograsi di sini. Bawa perempuan itu. Sepertinya dia harus menjadi tamu kita di rumah,” ucapnya dengan nada tegas yang diiringi seringai mengerikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa diperintah dua kali, salah seorang anak buah Xavier langsung mengangkat perempuan itu di pundaknya dan mereka melangkah membawa Gabriella keluar dari kelab kumuh tersebut.

Tidak ada yang berani menghentikan Xavier dan anak buahnya sampai mereka pergi. Para pengunjung kelab bahkan menyingkir untuk memberi jalan supaya Xavier dan anak buahnya bisa lewat dengan lancar keluar dari kelab ini.

Sedangkan pemilik kelab yang mempekerjakan Gabriella pun, hanya berani mengintip dan bersembunyi sambil menatap semuanya. Ketika Xavier memasuki kelab, pemilik kelab itu langsung menyadari siapa yang datang dan mengetahui betapa mengerikannya orang itu. Karena itulah, dia tidak mau mencari masalah dan memilih bersembunyi.

Kalau dia tidak ingin berakhir mati dengan kondisi mayat tak utuh lagi, lebih baik dia tidak mencoba-coba menentang Xavier Light yang mengerikan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Siramkan air ke wajahnya.”

Xavier memberi perintah dengan tenang. Lelaki itu tengah duduk santai di kursi sambil menyilangkan kaki, sementara di depannya, Gabriella yang masih lunglai tampak didudukkan begitu saja di lantai dengan punggung bersandar ke dinding.

Pagi sudah mulai menjelang, ditandai dengan semburat cahaya yang menghiasi kaki langit, memberikan jalan bagi matahari untuk menapak langit dan naik ke puncaknya guna menjalankan tugas menyinari bumi. Xavier sudah kehabisan kesabaran untuk menunggu.

Perempuan itu masih saja tak sadarkan diri karena otaknya telah digerus oleh pengaruh alkohol. Padahal, Xavier sangat ingin mendengar keterangan dari mulut perempuan rendahan itu tentang wanita favorit Akram yang menciptakan rasa penasaran begitu besar di dalam jiwanya.

Anak buahnya langsung bergerak mengambil seember kecil air, lalu tanpa perasaan mengguyurkan air yang sedingin es itu tepat ke wajah Gabriella. Seketika, tubuh Gabriella memberikan reaksi. Pertama perempuan itu terbatuk-batuk, tampak megap-megap ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesadarannya dibangunkan secara paksa. Kemudian, perempuan itu mulai membuka matanya yang berkabut. Awalnya, Gabriella tampak kebingungan dengan keadaan sekelilingnya yang asing. Dia mengerutkan kening sambil terus memandang ke sekeliling, untuk kemudian berhenti ketika menatap Xavier yang duduk dengan tenang di atas sebuah kursi, tepat di depannya, tak jauh darinya.

Ada keterpesonaan yang terlintas dari ekspresi Gabriella ketika menemukan betapa tampannya lelaki di depannya itu. Seolah-olah dia sudah mati dan berhadapan dengan malaikat yang penuh kesempurnaan. Tetapi mengingat saat ini kepalanya terasa berdenyut sakit seolah-olah dipukul dengan palu tanpa henti, Gabriella sadar bahwa dia belum mati.

"Kau... kau siapa?" Gabriella berhasil mengeluarkan suara serak penuh rasa ingin tahu dan bertanya dengan terbata.

Lelaki luar biasa tampan di depannya itu tersenyum miring, sementara matanya menelusuri seluruh diri Gabriella dengan tajam. Tak lama kemudian, lelaki itu berdiri, mendekat ke arah Gabriella dan berdiri menjulang di atasnya.

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku bisa menjadi penyelamatmu, tetapi aku bisa juga menjadi hukuman mati untukmu,” jawabnya lembut, tetapi menyiratkan ancaman yang sungguh mengerikan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

48 : DILEMA



Tubuh Elana seakan terpaku di tempat, tak bisa digerakkan. Ada rasa ngeri yang terasa ngilu merayapi sepanjang tulang belakangnya dan membuat bulu kuduknya berdiri. Lalu, logam dingin itu terasa menempel di lehernya, terasa menggigilkan ketika sisi tajam dari pisau yang berkilat itu menggesek permukaan kulitnya dengan sentuhan seringan jaring laba-laba. Pisau itu menggores

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kulitnya, menimbulkan nyeri tipis yang sakit tak terperi yang langsung mendera tubuhnya.

Elana mengerutkan kening dan tubuhnya gemetaran ketika menyadari sebuah lengan ramping tetapi kuat tengah melingkari tubuhnya, menahannya keras supaya tidak bisa bergerak. Lalu, sosok di belakangnya bergerak semakin dekat dan dekat hingga hawa panas dari tubuhnya menempel di punggung Elana, sementara uap hangat dari napasnya yang terhembus perlahan, terasa menggelitik di sisi telingannya.

Suara lembut nan menggoda terdengar kemudian, bagaikan senandung *requiem* kematian dari sang malaikat pencabut nyawa yang dia bisikkan ke telinga manusia-manusia sekarat sebelum dia mengayunkan sabitnya untuk memanen nyawa.

"Sudah kubilang, bukan? Aku akan menemukanmu, Elana," bisikan itu terdengar familiar sekaligus mengerikan.

Dengan gemetaran melanda yang semakin tak terkendali, Elana memaksakan lehernya yang kaku ketakutan untuk menolehkan kepala, mencari tahu sumber jawaban dari rasa penasarannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Matanya membelalak ketika menemukan sosok tampan yang tampak lemah, tetapi saat ini sedang menyeringai ke arahnya dengan senyuman gila tak terkendali.

Xavier!!



Elana membuka mata ketika kengerian yang hampir meledakkan jantungnya itu berhasil memaksa kesadarannya untuk naik ke permukaan dan membuatnya terbangun dari mimpi buruk yang mengerikan.

Terduduk di atas ranjang, Elana merasa dadanya sesak kehabisan udara, membuatnya tersengal ketika menghirup napas dengan panik, berusaha memasukkan oksigen sebanyak-banyaknya ke dalam rongga dadanya.

Nuansa kamar itu masih gelap, tanpa ada cahaya matahari yang menembus kisi ventilasi berlapis kaca tebal di bagian atas dinding dekat atap, menunjukkan kalau fajar bahkan belum datang menyapa langit. Keringat dingin menetes di dahi Elana, dan rasa ngeri ketika mimpi yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

begitu jelas itu terbayang kembali, Elana begidik ketakutan sambil memeluk selimut di dadanya dengan begitu erat.

Mungkin berkas-berkas yang ditunjukkan oleh Akram kepadanya tadi, juga cerita mengenai kekejian Xavier yang melengkapi, ternyata tersimpan sebagai memori mengerikan pada alam bawah sadar di otak Elana, sehingga ketika Elana memejamkan mata dan larut di alam mimpi, memori itu menggeliat bangun, untuk kemudian menyusup ke dalam mimpi indah Elana dan mewujudkan diri sebagai sosok mimpi buruk paling mengerikan....

Elana mengerjapkan mata, mengembuskan napas panjang beberapa kali setelah dia berhasil menguasai diri dan menetralkan napasnya. Tenggorokannya terasa kering kemudian, membuat Elana memutuskan untuk menyibakkan selimutnya dan melangkah turun dari ranjang untuk mengambil air minum.

Sejenak, ketika kakinya menjejak karpet bulu tebal yang terbentang hampir memenuhi seluruh sisi kamar, Elana memandang kebingungan ke segala penjuru mencoba mencari tahu, dimanakah dirinya berada saat ini.

Ini di kamar Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah menyadari nuansa gelap dan luas kamar yang berbeda dengan kamarnya, Elana menyadari bahwa ini adalah kamar Akram. Semalam, di atas sofa besar yang menjadi ruang tamunya, lelaki itu mewujudkan seluruh perkataannya untuk mengajari Elana berbagai macam hal yang akan memerahkan pipi jika diingat kembali, hingga akhirnya Elana terlalu kelelahan untuk bisa mengingat dengan jelas. Dia bahkan tidak ingat bagaimana Akram mengangkatnya sehingga dia bisa berakhir di tempat tidur lelaki itu.

Elana menggelengkan kepala untuk menyingkirkan pikiran berkabut yang memberati kepalanya, lalu melangkah kesudut ruangan yang diketahuinya terdapat *minibar* kecil dimana terdapat juga botol air mineral kemasan untuk diminumnya. Perlahan Elana mengambil satu air minum kemasan yang tersedia, lalu menenggaknya dalam beberapa tegukan besar untuk membasahi tenggorokannya yang kering dan sakit.

Ketika Elana meletakkan botol airnya yang telah tandas, sebuah gerakan terdengar berasal dari arah tempat tidur.

"Ada apa?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebuah suara parau laki-laki yang terbangun paksa dari lelap terdengar tiba-tiba dari samping Elana, membuat Elana terperanjat dipenuhi keterkejutan.

Elana menolehkan kepala dan mendapati Akram telah terbangun. Mata Lelaki itu masih tampak berkabut, seolah-olah dia belum bangun benar dari tidurnya.

"A...aku sedang minum." Elana menelan ludah sebelum menjawab, memutuskan untuk tidak menceritakan tentang mimpi buruknya pada lelaki itu.

"Oh." lelaki itu seolah lambat mencerna jawaban Elana karena memberikan jeda sesaat sebelum kemudian bertanya kembali. "Sudah? Minumnya?"

Elana mengangguk cepat lalu memberikan jawaban lemah. "Sudah."

Akram tanpa diduga menepuk-nepuk sisi ranjang, tepat di bawah lengannya, dekat dengan peluknya.

"Kalau begitu, kemarilah. Hari masih begitu pagi dan langit masih gelap. Kita bisa tidur sedikit lebih lama sebelum bersiap berangkat bekerja," tawarnya lembut, tetapi tentu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

saja tersirat nada menuntut yang ta menerima penolakan dalam suaranya.

Elana sebenarnya ingin menolak tawaran Akram untuk kembali ke tempat tidur bersamanya. Bukan karena memang jam kerja di kantor Akram yang mengadaptasi sistem *ten to five* yang baru dimulai jam sepuluh siang dan berakhir jam lima sore, tetapi lebih karena Elana takut Akram akan menyerangnya kembali dan memuaskan nafsunya sampai Elana benar-benar kehabisan tenaga.

Akram seolah bisa membaca apa yang bergolak di dalam pikiran Elana, Lelaki itu menipiskan bibir, kemudian kembali menepuk sisi ranjang untuk mengundangnya.

"Kemarilah. Aku hanya akan memelukmu dan tidur kembali. Aku ada pertemuan penting pagi ini dan kau juga harus bekerja. Semalam, aku telah terus menerus menyentuhmu dan tak membiarkanmu tidur sampai beberapa waktu lalu. Jadi, aku tahu bahwa kita berdua butuh beristirahat," janjinya dengan nada serius.

Sejenak, Elana ragu. Ingin rasanya dia kembali ke kamarnya dan tidur sendiri saja daripada mengambil risiko dengan Akram. Tetapi, ingatan tentang mimpi buruknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang terjadi barusan membuat Elana begidik kembali dan dipenuhi ketakutan yang langsung nenerornya seketika.

Mungkin dengan berada di dekat Akram, dia bisa merasa lebih aman tak tidak mimpi buruk lagi...



Elana menyeret kakinya kembali ke ranjang, lalu naik ke sisi kosongnya dan berbaring di sana. Akram secara alamiah –*seolah sudah sering melakukannya hingga ratusan kali*– langsung melingkarkan lengannya ke tubuh Elana dan mendekatkan Elana ke pelukannya hingga Elana berbaring miring menghadapnya, berbantalkan lengannya dengan wajah merapat di dada Akram.

Pipi Elana menempel di permukaan dada Akram yang terbuka. Kulit menyentuh kulit dan kehangatan tubuh Akram yang begitu dekat terasa menenangkan. Elana kemudian menghela napas panjang, memejamkan mata dan berusaha untuk tidur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak lama kemudian, dirasakannya dada Akram sudah bergerak naik turun dengan tenang, pertanda bahwa lelap telah melingkupinya lagi.

Sementara itu, Elana tetap berbaring di pelukan Akram sampai beberapa lama, mencoba untuk tidur tetapi masih kesulitan meraih mimpi. Lalu, di tengah keheningan yang membentang dari dalam kamar nan temaram itu, terdengar suara gemeretakan gigi dari Akram, yang membuat Elana segera menjauhkan tubuh sedikit, lalu mendongakkan kepala untuk menatap lelaki itu dengan terkejut.

Akram yang saat itu sedang tidur terlentang dengan sebelah lengannya merangkul Elana, sungguh tampak jauh berbeda ketika tidur dibandingkan dengan ketika lelaki itu sadarkan diri. Saat matanya terbuka, secara alamiah Akram seolah menebarkan aura mengerikan penuh ancaman kuat, membuat siapapun yang harus berdekatan dengannya menjadi segan dan ketakutan. Berbeda dengan ketika lelaki itu tidur, seluruh pertahanan yang membentenginya seolah dilepas, membuat Akram tampak begitu rileks dan tak berdosa. Juga, mata yang terpejam itu menutup akses ke bola matanya yang begitu tajam seolah menembus jiwa, membuat Akram tak menakutkan lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara gemeretak gigi yang beradu itu pun terdengar kembali, kali ini terjadi tepat ketika Elana sedang menatap Akram serta memperhatikannya. Lelaki itu tampak membuat gerakan mengunyah dengan mengadu gigi-gigi gerahamnya, padahal sudah tentu tidak ada yang dikunyah di dalam mulutnya.

Apakah Akram memiliki kebiasaan menggemeretakkan gigi ketika tidur? Mungkin selama ini Elana tidak menyadarinya karena dia sudah terlalu kelelahan ketika tidur bersama Akram?

Tiba-tiba Elana mendapatkan sebuah ide di kepalanya, dia menelan ludah, lalu mendekatkan bibirnya ke telinga Akram dan berbisik perlahan.

"Salmon panggang." Itu adalah menu yang dilihatnya sering dipesan Akram untuk makan siang, Elana berbisik dengan suara tegas, berusaha untuk menembus alam mimpi Akram.

Tak disangka Akram menanggapi, menggemeretakkan gigi kembali seolah mengunyah sesuatu.

Elana menipiskan bibir menahan senyum, lalu dia mencoba lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"*Steak sapi,*" bisiknya.

Senyumnya melebar ketika Akram menggemeretakkan gigi lagi, hampir saja Elana terkikik geli kalau dia tidak segera sadar bahwa tawanya bisa saja mengganggu tidur lelap Akram.

Benak Elana berputar mencari menu-menu aneh lain yang terlihat sering dipesan Akram. Karena tidak tahu nama-namanya makanan aneh itu, Elana akhirnya menyerah. Berikutnya, ketika berbisik lagi, Elana membisikkan nama makanan kesukaannya sendiri yang terlintas begitu saja di otaknya.

"Es krim dan *cake* stroberi."

Seketika Akram mengerutkan kening dengan ekspresi muak yang nyata meskipun matanya terpejam. Lelaki itu bahkan tidak menggemeretakkan giginya lagi, membuat Elana menyadari bahwa Akram benar-benar tidak menyukai makanan manis.

Elana menutup mulutnya dengan tangan untuk menahan tawa geli yang hendak terlompat dari mulutnya, dia menghentikan kegiatan konyolnya mengganggu Akram yang sedang lelap, lalu bergelung lagi, menempel ke tubuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram, menyerap kehangatan lelaki itu serta mencari kenyamanan di sana, berbantalkan lengan dan dada Akram yang terbuka.

Secara refleks, tangan Akram bergerak kembali dan merangkul Elana merapat kepadanya, seolah hendak memberikan perlindungan bahkan di saat Elana sedang tidur sekalipun.

Elana memejamkan mata, segala kengerian akan mimpi buruknya terusir sudah, berganti dengan rasa senang yang meringankan seluruh beban jiwa. Entah kenapa, kali ini dia merasakan kedamaian dan ketenangan hati yang berbeda di pelukan Akram.

Akram akan melindunginya. Dia akan aman jika bersama Akram. Elana memutuskan bahwa dirinya akan mempercayai Akram sepenuhnya dan meletakkan keselamatan dirinya di tangan Akram.

Sambil berpikir seperti itu, Elana makin terbuai ke alam mimpi dan tenggelam dalam tidur lelapnya yang begitu damai. Sesuatu yang telah sekian lama tak dirasakannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu melangkah perlahan dan berdiri menjulang di atasnya. Wajahnya begitu tampan seperti malaikat, tetapi kilasan di matanya begitu membekukan, menggulirkan nuansa dingin seperti butiran es yang diangsurkan perlahan ke sepanjang tulang punggung Gabriella.

Selama beberapa waktu, lelaki itu hanya diam seolah memindai Gabriella Lalu, tanpa diduga lelaki itu menghela napas panjang, untuk kemudian berlutut di depan Gabriella dan menggunakan jemarinya yang ramping nan indah untuk menyentuh dagu perempuan itu, menengadahnya supaya menatap langsung ke dalam matanya.

"Namaku Xavier." Lelaki itu tersenyum lembut. "Maafkan aku karena semalam aku belum memperkenalkan diri dengan sopan."

Mata Gabriella melebar ketika kelembutan lelaki yang memesona itu membuat napasnya tanpa sadar berubah terengah tak terkendali.

Jantung wanita mana yang tak akan berdenyut kencang tanpa kendali ketika ditatap sedekat ini dan dihadiahi sikap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penuh kelembutan dari sosok sempurna yang layaknya perwujudan adonis sesungguhnya di dunia nyata?

"Kau... kau menemuiku semalam? Bagaimana bisa aku berakhir di sini...." suara Gabriella tersekat ketika rasa sakit memukul kepalanya kembali, menciptakan nyeri kuat yang berdenyut di pusat sarafnya. Belum lagi, tubuhnya yang basah kuyup membuatnya menggigil dan tak nyaman.

Xavier berdecak menatap kondisi Gabriella, lalu dia memberi isyarat dengan tangannya ke arah anak buahnya.

"Ah, maaf sungguh akomodasi kami tak sopan dalam menyambut tamu," bisiknya lembut, masih dihiasi senyum ke arah Gabriella.

Tetapi, ketika matanya menoleh ke arah anak buahnya, kilat mengerikan yang menunjukkan sifat aslinya muncul di sana. "Ambilkan Nona cantik ini handuk untuk mengeringkan tubuhnya dan pakaian ganti. Jangan lupa berikan aspirin untuk meredakan *hangovernya*." Setelah memberikan perintah, perlahan Xavier beranjak dari posisinya berlutut, lalu melangkah mundur.

Sikapnya elegan tanpa cela, tapi jika ditatap dengan jeli, ada seberkas rasa jijik di ekspresinya melihat kondisi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Gabriella yang acak-acakan setelah teler karena alkohol, mengalami *hangover* ketika bangun dan saat ini dalam kondisi basah kuyup yang membuat *make up* tebalnya luntur tidak karuan.

“Silahkan membersihkan diri dan berganti pakaian, Nona. Aku akan menunggu di ruang makan. Anak buahku akan mengantarmu ke sana ketika kau sudah siap. Sarapan dan minuman hangat akan disiapkan untukmu di sana.” Xavier membuat gerakan membungkuk ala pelayan dengan sikap setengah menggoda ke arah Gabriella, lalu membalikkan tubuh dan meninggalkan ruangan.

Sementara itu Gabriella masih terpaku menatap pintu yang tertutup di depannya. Keterpesonaan masih melingkupi dirinya, membuat jiwanya melayang oleh harapan.

Apakah kesialan yang melingkupi dirinya setelah memancing kemurkaan Akram Night akhirnya berakhir? Lelaki tampan itu... mungkinkah dia tergila-gila pada kecantikannya dan memutuskan untuk mengentaskan Gabriella dari kelab malam kumuh itu, lalu menjadikan Gabriella kekasihnya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Senyuman kepuasan tiba-tiba terulas di bibir Gabriella. Dilihat dari interior rumah yang megah ini dan banyaknya anak buah yang patuh pada lelaki itu, sudah pasti lelaki itu cukup kaya dan berkuasa. Gabriella sangat yakin, setelah ini dia akan berhasil kembali pada kehidupan mewahnya yang kemarin sempat meninggalkannya.



Xavier memainkan pisau di tangannya dalam keheningan yang tenang. Pisau itu terbuat dari perak murni, merupakan salah satu dari set peralatan makan mewah yang saat ini tertata dalam susunan teratur di atas meja makan, di samping piring-piring berulir emas yang ditata rapi di sana.

Pisau ini mungkin hanya diperuntukkan untuk memotong makanan... tetapi, jika ditusukkan ke tubuh manusia, Xavier yakin bahwa kerusakannya akan sama fatalnya jika dia menggunakan belati nan tajam. Malah, efek kerusakannya bisa lebih fatal karena pisau yang lebih tumpul akan menyobek lebih banyak jaringan daging dan kulit, menyebabkan luka menganga tak beraturan yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan membuat dokter kesulitan menjahit untuk menyatukannya....

Suara pintu terbuka dan anak buahnya yang memasuki ruang makan mengalihkan perhatian Xavier dari lamunan, membuatnya meletakkan kembali pisau perak itu ke posisinya semula di atas meja.

"Tuan Xavier, Nona Gabriella sudah siap," ucap anak buahnya dengan sikap sopan dipenuhi keseganan.

Xavier menganggukkan kepala, lalu memberi isyarat supaya anak buahnya membawa Gabriella masuk dan mereka ditinggalkan sendirian.

Tak lama kemudian, Gabriella melangkah masuk ke dalam ruang makan. Dengan wajah bersinar dan ekspresi segar penuh percaya diri, mengenakan gaun putih selutut yang menempel pas di lekuk tubuhnya, serta tak lupa memamerkan kaki jenjangnya nan indah. Kepalanya masih sedikit nyeri, tetapi obat yang diberikan oleh salah seorang anak buah Xavier telah meredakannya hingga terasa jauh lebih baik. Sekarang, Gabriella dipenuhi tekad untuk membuat Xavier semakin terpesona kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tidak ada *make up* untuk memoles wajahnya, tetapi wajahnya yang tanpa pulasan dia yakini sudah cukup cantik, belum lagi Gabriella mengerahkan segala keindahan tubuhnya dengan berlenggak-lenggok menggoda menghampiri meja makan.

Ekspresi Xavier tidak terbaca ketika dia bangkit dan dengan sikap sopan menarik kursi bagi Gabriella, lalu duduk lagi di kursinya dan mempersilahkan Gabriella menikmati sarapan.

Mata Gabriella melebar melihat menu sarapan mewah lezat yang membuat bagian dalam mulutnya terasa perih karena air liur yang menetes tanpa henti. Sejak Akram Night menghancurkan kariernya dan membuatnya bangkrut, Gabriella harus bertahan hidup dengan makanan kelas rendahan yang rasanya menjijikkan.

Sungguh saat ini Gabriella ingin melahap hidangan di depannya dengan begitu rakus. Tapi, tentu dia tak bisa melakukan itu di depan Xavier. Ditahannya nafsu makannya sekuat tenaga dan Gabriella memaksakan dirinya untuk menikmati hidangan di depannya dengan sikap elegan, seperti yang dilakukan oleh Xavier saat ini di depannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka menikmati hidangan dalam keheningan hingga Gabriella hampir menyelesaikan santapannya. Xavier sendiri tampak menunggu dengan tenang dan tidak mencoba memulai percakapan sampai Gabriella mengosongkan piringnya dan menyedap teh hangat nan harum yang tersaji untuknya.

"Kau tentu bingung kenapa kau bisa berakhir di rumahku. Tetapi, percayalah kalau kita memiliki keterkaitan. Aku berniat memberi bantuan kepadamu, tetapi sebelumnya aku membutuhkan kejelasan mengenai seseorang yang terkait dengan kita berdua." Xavier langsung berucap ketika Gabriella meletakkan gelas tehnya.

Gabriella mengerutkan kening. Tidak bisa menahan diri untuk bertanya.

"Siapa?"

"Akram Night," Xavier langsung menjawab dengan nada tajam. "Kurasa kau telah membuat Akram Night begitu murka hingga hidupmu terperosok sampai begini malangnya, ya?" mata Xavier redup oleh sinar simpati mendalam, membuat Gabriella merasa dadanya sesak ingin merengek dan menangis manja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apakah Xavier merasa cemburu dan meragu bahwa kemungkinan Gabeiella masih memiliki perasaan pada Akram Night? Gabriella harus berusaha meyakinkan Xavier bahwa dirinya siap memulai hubungan baru dengan Xavier sepenuhnya dan melupakan Akram Night sebagai masa lalunya!

"Aku sama sekali tidak bersalah... dan aku juga tahu bahwa Akram sesungguhnya sama sekali tidak ingin mencampakkanku! Dia terlalu mencintaiku untuk melakukannya!" bulu mata Gabriella mengerjap dengan indah, mulai basah oleh air mata yang merembes turun. "Tapi penyihir itu... dia...di pasti menggunakan sihir untuk membuat Akram Night tunduk kepadanya!" dada Gabriella naik turun oleh emosi, sementara suaranya tersekat dipenuhi kemarahan yang bergolak membakar hati.

"Penyihir itu?" Xavier memiringkan kepala tampak tertarik, memancing Gabriella untuk berbicara lebih jauh lagi.

"Ya, penyihir perempuan rendahan yang miskin itu! Dia... entah bagaimana wanita rendahan itu bisa memikat hati Akram Night hingga tak waras lagi. Bayangkan!! Aku menampar perempuan *cleaning service* rendahan itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena dia tak becus dan merusak gaunku. Tapi kau tahu apa yang dilakukan oleh Akram Night? Dia malah menggunakan tangannya sendiri untuk menamparku! Semua itu hanya untuk membela perempuan rendahan itu!!" wajah Gabriella kali ini memerah karena emosi, dan dadanya berombak-ombak menahan rasa marah menggelora. "Akram pasti terkena sihir! Bahkan setelahnya, Akram masih menyimpan dendam kepadaku! Menghancurkan hidup dan karirku hanya demi seorang perempuan rendahan! Padahal secara logika, kalau bukan karena sihir... bagaimana mungkin seorang *cleaning service*...."

"*Cleaning Service*?" Xavier menekankan kembali pertanyaannya dengan suara mendesak. Tangannya mengepal ketika firasat buruk mulai merayapi jiwanya. "Apakah kau yakin bahwa perempuan yang begitu berharga bagi Akram Night dan dibelanya mati-matian, hanyalah seorang *cleaning service*?"

"Perempuan busuk itu mengenakan seragam *cleaning service*! Mana mungkin aku salah?! Lalu... *oh!*" Mata Gabriella bersinar ketika dia mengingat sesuatu yang penting. "Penyihir busuk itu memiliki nama! Menempel di dadanya! Namanya adalah Lana! ya, Lana!" Gabriella

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menatap ke arah Xavier penuh harap. "Kalau kau memang ingin membantuku... kau harus menemukan penyihir bernama Lana itu untukku, Xavier! Kau harus menemukannya dan membawanya kemari! Biarkan aku menghajar perempuan itu sampai babak belur sebelum menghadiahkan kematian kepadanya!"

Tangan Xavier mengepal mendengar seluruh rentetan kata-kata Gabriella yang mengganggu. Kepalan tangannya begitu kuat hingga buku-buku jarinya memutih. Sementara, Xavier tampak pucat pasi dengan kening berkerut dalam seolah menahan sakit yang amat sangat mendengarkan kenyataan yang dilemparkan oleh Gabriella kepadanya.

"Hanya aku yang boleh menghancurkan gadis kesayangan Akram Night." Ketika berucap kemudian, jejak rasa sakit di wajah Xavier tiba-tiba lenyap, diganti kegilaan mengerikan yang tak disembunyikan lagi, menodai ketampanan wajahnya. "Kau, yang seorang perempuan rendahan, tidak akan mendapatkan kesempatan untuk menyentuh tanganmu kepadanya!"

"A... apa?" Gabriella menengadah dan menatap Xavier bingung. Perubahan sikap dan ekspresi Xavier yang tiba-tiba entah kenapa membuatnya dirayapi rasa takut. "Apa...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

maksud...mu?" suara Gabriella terpatah ketika secara tiba-tiba dia merasakan nyeri yang mendera dan memukul tubuhnya tanpa ampun. Rasa sakit itu membuat darahnya bergolak, hingga Gabriella seakan bisa mencium aroma amis darah yang memenuhi hidung dan mulutnya.

Gabriella refleks menggerakkan tangan menyentuh hidung dan mulutnya. Matanya membelalak ketika merasakan cairan hangat darah ternyata mengalir dari sana. Ditatapnya Xavier dengan mata membelalak takut bercampur kebingungan. Dia ingin berteriak dan bertanya, tetapi tenggorokannya penuh dengan darah yang bergolak menggelegak, hingga ketika Gabriella membuka mulut, bukannya suara yang keluar, tetapi darahlah yang tersembur.

Xavier tampak duduk dengan tenang di kursinya, mengamati Gabriella dengan ekspresi lembut nan mengerikan.

"Kau tahu, aku memiliki perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan senjata biologis." Xavier berucap lambat-lambat dan senyumnya melebar di setiap kata yang meluncur dari bibirnya. "Selamat, Gabriella. Kau mendapat kehormatan untuk mencicipi senjata biologis terbaru kami.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Para peneliti menyebutnya dengan sebutan '*racun peleleh darah*', jenis obat yang tidak berbau, tidak berasa dan tidak terdeteksi, bahkan oleh seekor anjing pelacak yang paling hebat sekalipun. Karena itulah, dengan mudah bisa dicampurkan di makanan dan minuman tanpa ketahuan. Racun itu melelehkan seluruh pembuluh darah di tubuh korbannya hingga menjadi bubur.... Pada akhirnya, ketika korban menyadari rasa sakitnya.... semua sudah terlambat. Pendarahan sudah terjadi di mana-mana dan tubuh sudah rusak tak terperi. Bisa dibilang.... kau akan meleleh dan berakhir menjadi gumpalan darah busuk nan menjijikkan hingga mayatmu tak bisa dikenali lagi." Xavier tersenyum lebar menatap mata melotot Gabriella yang memerah gelap karena pembuluh darah di sana mulai berhancuran.

"Kau... kau bilang.... akan.... menolongku...." Gabriella masih berusaha berucap seiring dengan kehancuran dan rasa sakit dahsyat yang mendera tubuhnya.

Xavier mengelap mulutnya dengan kain putih yang tersedia di meja, lalu melangkah berdiri dari duduknya. Tatapan matanya dipenuhi kekejaman dan kilasan rasa jijik yang memenuhi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku memang menolongmu. Aku menolongmu mengakhiri hidupmu yang busuk dan sudah tak ada gunanya lagi,” dengan dingin Xavier berucap, lalu melangkah elegan meninggalkan ruangan. Sama sekali tak peduli dengan tubuh Gabriella yang rubuh tak berdaya, kehilangan nyawa dengan cara mengenaskan, dimana aliran darah yang menyeramkan terus mengalir bercucuran tanpa henti dari setiap pori-pori tubuhnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

49 : MEMASTIKAN RASA



Xavier mengusap wajahnya yang basah setelah dirinya mencuci muka di *wastafel* kamar mandinya. Tatapan matanya nanar ketika memandang balik bayangannya sendiri di cermin, dipenuhi oleh perasaan yang bergolak dari dalam jiwanya.

Perkataan Gabriella sebelum ajalnya tadi sungguh mengganggu pikiran Xavier, merusak kemampuannya membuat rencana yang sempurna, membayangnya dengan dilema.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lana. Lana. Lana.

Kembali dia merapal nama itu layaknya mantra. Matanya terpejam ketika dia menundukkan kepala kembali ke kran air *wastafel*, lalu menggunakan air dingin untuk menetralkan otaknya yang memanas. Percikan air dingin menimpa wajahnya, sementara benaknya membayangkan sebetuk wajah polos dengan sinar ketulusan yang tak pernah ditemukannya pada perempuan manapun sebelumnya.

Bagaimana mungkin satu-satunya wanita yang telah berhasil mengetuk hatinya, ternyata adalah wanita yang dia cari selama ini dengan tujuan untuk dia hancurkan? Lana yang begitu polos dan tanpa dosa... apa yang membuatnya terikat dengan Akram?

Padahal Lana, baik secara penampilan fisik maupun sifatnya, sungguh jauh berbeda dengan wanita-wanita selera Akram selama ini. Xavier telah begitu lama mengawasi Akram hingga dia tahu bahwa Akram hanya mau menyentuhkan tangannya pada wanita-wanita yang sesuai kriterianya. Mereka harus luar biasa cantik, berasal

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dari kelas atas atau berdarah ningrat, memiliki tubuh molek berlekuk wanita dewasa yang menggiurkan, dan yang paling penting, tidak melibatkan hati dalam hubungan percintaan yang disepakati sebagai hubungan tanpa beban tanggung jawab satu sama lain.

Sementara Lana.... dipikir dari sudut manapun, perempuan itu sungguh bertolak belakang dengan selera Akram. Kecantikan Lana unik, bersinar karena kepolosan tulus di matanya. Sementara, dilihat dari pekerjaannya sebagai *cleaning service*, sudah tentu Lana bukan berasal dari kaum kelas atas. Tubuh Lana juga tak menggoda, malahan mungil cenderung kurus yang membuat siapapun ingin memeluk serta melindunginya.

Yang paling penting.... mungkin perempuan seperti Lana bisa menjalin hubungan cinta tanpa hati dengan Akram?

Xavier sangat ahli dalam melakukan analisis dan memprediksi hasil akurat dalam investasi saham yang selalu menguntungkannya dalam setiap pertarungan. Selain itu, dia juga sangat ahli memprediksi watak manusia dan selalu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tepat menebak sifat asli mereka hanya dari pemindaian sekilas.

Tetapi, apakah sekarang adalah waktu baginya untuk mengakui kekalahan? Mungkinkah firasat baiknya dan keterpesonaannya pada Lana, ternyata berasal dari prediksi yang salah?

Satu-satunya jawaban yang masuk akal kenapa Lana menjadi kekasih Akram adalah karena perempuan itu silau dengan pesona Akram, ditambah dengan kekayaan dan kekuasaannya. Tidak ada jawaban lain, meskipun Xavier sejak tadi berusaha menyangkalnya.

Semua wanita sama saja....

Xavier telah mempelajari bahwa semua wanita adalah pengkhianat yang mudah beralih hati. Jika mereka tak bisa digoda dengan harta, maka mereka akan tergoda dengan wajahnya yang memesona. Dia telah membuktikan itu semua dari pengalamannya selama ini ketika dia berupaya merebut dan menghancurkan wanita-wanita yang dari luar tampak mencintai Akram dengan tulus.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Aroma disinfektan yang menusuk hidung menguar di udara, terselip dari pintu terbuka ruang makannya yang saat ini tengah melalui proses 'pembersihan'. Aroma itu menempelkan partikelnya tanpa permissi di indra penciuman Xavier, membuat Xavier langsung teringat pada keberadaan wanita busuk yang baru saja dilenyapkannya. Mayat perempuan itu saat ini pasti telah disingkirkan oleh petugas khususnya yang sangat ahli untuk menghilangkan seluruh hasil praktek kejahatan Xavier, hingga berakhir tanpa jejak dan tanpa bukti.

Seperti halnya Gabriella, perempuan yang sekarang telah menjadi mayat mengenaskan. Perempuan murahan itu sama dengan yang lainnya, begitu mudah ingin meloncat ke tangan Xavier yang bahkan baru saja dikenalnya, lupa bahwa dia sebelumnya memuja Akram Night setengah mati.

Bahkan Anastasia pun....

Xavier mengerutkan keningnya semakin dalam, ekspresinya berubah keras tak terperi sementara dia mengeraskan hati, berusaha melupakan kegelapan masa lalu yang sesungguhnya tak ada guna untuk diingat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jika dia terus-terusan mengingat masa lalu, maka otaknya yang keras kepala ini tak akan mau berhenti untuk membangunkan ingatan lamanya semakin dalam. Meluncurkan ingatannya terus mundur semakin jauh, hingga ke titik hitam paling mengerikan di hidupnya: Ke masa tiga bulan dia diculik, disiksa dan mengalami seluruh kesakitan yang tak seharusnya dirasakan oleh seorang anak kecil berumur sembilan tahun.

Kelebatan-kelebatan siksaan itu tiba-tiba berhasil menyelinap keluar dari timbunan paling dalam di dasar memori Xavier, muncul begitu saja dan tergambar jelas di depan matanya seolah-olah hal itu masih segar dan baru saja terjadi.

Wajah Xavier memucat sementara rasa mual bergolak di perutnya, memanjat naik ke kerongkongannya dan membanjiri mulutnya tanpa bisa ditahan.

Xavier membungkukkan tubuhnya di wastafel dan muntah sejadi-jadinya, benaknya tersiksa oleh trauma masa lalu yang masih menorehkan luka besar yang menganga dan bernanah di kalbunya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebuah luka yang terlalu dalam untuk bisa disembuhkan oleh waktu.



"Kau bisa datang ke ruanganku siang nanti, untuk makan siang bersamaku." Akram merapikan dasinya dan memasang jasnya, lalu melirik ke arah Elana yang tengah mengunyah gigitan terakhir dari sesuatu yang tadinya berwujud setangkup roti panggang di tangannya.

Pagi tadi, mereka berdua berhasil menjalani persiapan untuk berangkat ke kantor dalam situasi damai tanpa cela. Mereka terbangun ketika alarm ponsel Akram berbunyi. Lalu, dengan tegas Elana menolak rayuan sensual Akram yang mengajaknya untuk mandi bersama dan langsung memilih lari terbirit-birit meninggalkan kamar Akram untuk lari ke kamarnya sendiri.

Sebuah keputusan yang bijaksana. Sebab, jika Akram sampai berhasil menyeretnya ke kamar mandi, sudah pasti lelaki itu akan lupa diri dan menyebabkan mereka berdua gagal pergi bekerja hari ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekarang, mereka sedang menikmati sarapan di dekat *pantry* dapur. Elana tengah berupaya menghabiskan setangkup roti panggang buatannya dengan isian *butter* dan parutan keju *gouda* yang renyah. Elana menemukan keju aneh ini di lemari pendingin dan ketika dia bertanya pada Akram, lelaki itu mengatakan bahwa rasanya akan cocok dengan lidah Elana. Tetapi, ketika Elana menawarkan roti pa asnggangnya pada Akram, lelaki itu menolak dengan alasan tidak suka makanan manis.

Akram bilang keju *gouda* memiliki dominan rasa manis karena kandungan asam laktatnya yang hilang selama proses pembuatannya. Benarlah adanya, lelehan keju *gouda* yang renyah, manis dan gurih terasa sangat lezat bercampur aroma wangi khas nan *creamy* dari *butter* yang terpanggang semerbak.

Akram sendiri sudah menghabiskan kopi hitamnya yang dibuat dengan metode *drip Vsixty* yang rumit, padahal ada mesin *espresso* di dapur yang malah tidak dipakainya. Lelaki itu juga telah berbaik hati membuatkan secangkir cokelat lezat yang untuk Elana yang langsung dihabiskan oleh Elana sampai tandas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka telah melewati *session* sarapan tanpa pergolakan berarti dan tiba-tiba Akram menawarkan jebakan berbalut tawaran makan siang baginya. Terdengar menggoda, tetapi tentu saja Elana tidak akan jatuh dalam jeratnya. Bahkan jika Akram memang sungguh-sungguh menawarkan makan siang tanpa maksud apapun, Elana yakin bahwa pada prakteknya, makan siang itu tidak akan berakhir sebagai makan siang biasa.

"Tidak. Terima kasih." Elana menjawab perlahan. "Rekan-rekan kerjaku akan curiga kalau setiap jam makan siang aku menghilang dengan alasan membuat laporan untuk panti asuhan, lalu...." Pipi Elana memerah. "Lalu aku tak kembali," sambungnya kemudian dengan suara tersekat.

Mata Akram berkilat. "Mereka akan maklum kalau menghabiskan waktu makan siangmu untuk '*membuat laporan*' pada boss mereka, secara langsung," sahutnya dengan nada menggoda berbalut sarkasme.

Pipi Elana makin merah, laksana lapisan kelopak mawar sehalus beledu yang baru mekar. Perempuan itu tampak bersungut-sungut, membuat Akram harus menggertakkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gigi untuk menahan diri supaya tidak mendorongnya ke *pantry* dapur dan melakukan *session* bercinta singkat yang menyenangkan.

"Kau sudah berjanji," Elana menengadah, lalu menatap Akram dengan tatapan mencela.

Akram menipiskan bibir. "Cium aku," geramnya tiba-tiba.

Elana membelalakkan mata, seolah tak percaya dengan peralihan inti percakapan mereka yang berubah jalur secara tiba-tiba.

"Ap-apa?" ditatapnya Akram bingung, seolah tidak mempercayai pendengarannya.

"Kau masih belajar untuk bersikap aktif ketika bercinta dan aku bersedia berkompromi karena kau memang tidak memiliki pengalaman selain denganku." Akram mendesis lambat-lambat dan mengawasi Elana dengan mata tajamnya yang mendebarakan jantung. "Sebagai gantinya, aku ingin kau menciumku setiap pagi sebelum kita berangkat bekerja."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejak insiden kecelakaan itu, Akram telah membuat pengaturan supaya mereka berangkat dan pulang kantor secara terpisah agar Elana terhindar dari bahaya. Supir akan mengantarkan Elana lebih pagi dan menurunkannya di area aman dekat dengan panti asuhan yang dikelola oleh perusahaan Akram, lalu Elana akan berjalan kaki menuju halte terdekat dan menunggu bus jemputan karyawan datang menjemput.

Begitupun ketika pulang, Elana akan naik bis karyawan dan turun di halte yang sama, lalu berjalan kaki di halte penjemputan tempat supir sudah menunggu. Elana masuk ke perusahaan Akram sebagai anak panti asuhan yang memperoleh pekerjaan karena program sosial perusahaan, maka rekan-rekan kerjanya tak akan curiga kalau Elana dijemput dan turun di halte tersebut.

Akram juga telah menyusupkan salah satu *bodyguardnya* yang paling ahli untuk menyamar menjadi *cleaning service* guna mengawal Elana. Lelaki itu berperan sebagai karyawan pindahan dari kantor cabang yang kebetulan turun dan naik di halte yang sama dengan Elana, padahal sebenarnya dia bertugas menjaga dan melindungi Elana sepanjang perjalanan berangkat dan pulang kantor.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Menciummu sebagai kompensasi?" Elana mengerutkan kening, seolah berpikir bahwa apa yang diajukan oleh Akram itu merupakan sesuatu yang tak masuk akal.

"Ya. Menciumku. Di sini." Akram menunjuk bibirnya sendiri tanpa tahu malu.

Elana mengerucutkan bibir. "Bagaimana bisa sebuah ciuman menjadi kompensasi?" protesnya dengan suara lemah, merasa jengkel pada sikap Akram yang absurd.

"Aku bisa memutuskan apapun semauku. Aku bahkan bisa meminta kompensasi yang lebih lagi kalau aku mau." Akram menyipitkan mata, bergerak lebih dekat ke arah perempuan itu dan menunggu. "Jadi?" tuntutnya kemudian dengan nada arogan.

Elana menelan ludah, dalam hatinya mengutuk betapa tidak tahu malunya lelaki di depannya ini yang selalu berusaha mengambil keuntungan dari setiap situasi yang ada, terutama di situasi yang sekiranya bisa menindas Elana sampai tandas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tapi, tak urung Elana melangkah mendekat ke arah Akram. Dia harus berjinjit untuk mencapai wajah Akram. Karena, jika Akram berdiri tegak dan tidak sedang membungkuk ke arahnya, selisih tinggi badan mereka terlalu jauh. Perlahan, Elana menyentuhkan jemarinya ke pipi Akram, membuat mata Akram langsung berkilat penuh antipasi.

Tak lama kemudian, dengan gerakan secepat kilat, Elana mendaratkan bibirnya. Bukan di bibir Akram, tetapi di pipinya.

"Aku... aku berangkat duluan!" Elana melepaskan sentuhannya dari Akram, lalu lari terbirit-birit dan keluar dari apartemen sambil membanting pintu di belakangnya, meninggalkan Akram yang masih terpaku dengan tangan mengusap pipinya yang bekas dicium oleh Elana.



Xavier mematung di balik kemudi mobil yang terparkir dalam bayang-bayang pohon rimbun di posisi yang sedikit tertutup. Posisi parkirnya berada di tempat sempurna

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dimana dia bisa mengawasi jalur keluar masuk di bagian depan gerbang perusahaan Akram.

Dia mulai muak bermain kucing-kucingan dengan anak buah Akram yang secara terang-terangan ditempatkan mengepung rumahnya. Tadi, Xavier keluar dengan mengendarai sendiri mobil yang tak mencolok, sementara dia menyebar dua mobilnya yang lain, dengan anak buahnya berperan sebagai dirinya di kursi penumpang belakang supir sebagai pengalih perhatian. Saat ini anak buah Akram sudah pasti tengah mengikuti mobil-mobil itu berputar-putar di sekeliling kota tanpa tujuan sampai Xavier nanti memerintahkan mereka kembali ke kota.

Xavier tahu waktunya sempit untuk memastikan apa yang dicarinya. Anak buah Akram bukanlah manusia-manusia bodoh. Mereka pasti akan menyadari ada yang salah ketika mobil yang mereka ikuti terus berkeliling ke tujuan yang tidak tentu dan mereka akhirnya akan sadar kalau telah diperdaya.

Akram sepertinya benar-benar putus asa dan mengerahkan segala cara untuk melindungi gadis favoritnya dari serangan Xavier. Rupanya, gadis yang satu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ini berbeda, membuat Akram sungguh tidak mau kehilangannya.

Kalau dia berhasil merusak yang satu ini, maka kehancuran yang akan diterima oleh Akram pasti sangat luar biasa. Bahkan, mungkin akan jauh lebih fatal dibandingkan dengan kejadian Anastasia sebelumnya....

Perlahan, ditatapnya layar digital yang berhubungan langsung dengan alat komunikasi di telinganya.

"Apakah kau mendapatkannya?" Xavier diam sejenak, mendengarkan jawaban lawan bicaranya di seberang. "Oke. Aku akan melihatnya. Aku akan menghubungimu nanti." Xavier memutuskan pembicaraan, lalu menatap layar digital di depannya dengan tertarik.

Ada data masuk yang harus diunduhnya sebelum kemudian Xavier bisa melihatnya. Data itu otomatis terbuka kemudian, isinya adalah informasi mengenai karyawan yang bekerja di kantor pusat perusahaan Akram. Data itu tidak utuh karena sistem keamanan milik perusahaan Akram langsung mengetahui ada peretasan hingga memutuskan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

proses pengambilan data ketika belum selesai sepenuhnya. Tetapi data tak utuh ini sudah cukup bagi Xavier.

Dia hanya membutuhkan data karyawan Divisi Kebersihan.

Setelah beberapa lama, Xavier menemukan halaman khusus untuk divisi kebersihan. Dia langsung menelusuri nama-nama itu dengan saksama. Tidak ada yang bisa mengalahkan Xavier dalam hal membaca data, otaknya yang jenius memiliki kemampuan untuk membaca data dengan cepat dan tanpa terlewat. Dia mencoba mencari nama Lana dari seluruh nama yang ada dan bibirnya menipis ketika akhirnya mengambil kesimpulan.

Nama Lana, atau sesuatu yang mirip dengan itu, sama sekali tidak tercatat di data karyawan di depannya. Entah perempuan itu tercatat sebagai karyawan divisi lain yang kebetulan tidak ada di data yang dia dapatkan, atau sesuai dugaannya, Lana masuk ke perusahaan berdasarkan otoritas dari atas langsung, yaitu dari Akram Night sendiri.

Xavier tahu dia harus memastikan segalanya sebelum bertindak...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ditekannya alat penghubung di tangannya, dan langsung berucap begitu tersambung dengan lawan bicaranya.

"Aku ingin kau melakukan pengawasan terhadap satu orang dengan spesifik dan melaporkannya kepadaku secepat mungkin di detik dia melangkah keluar dari perusahaan Akram Night."



"Silahkan lewat area ini, perwakilan dari divisi riset dan pengembangan akan menunggu di ruangan depan guna menunjukkan *progress* yang telah kita capai dalam periode tiga bulan terakhir." Elios menggerakkan tangannya dengan sopan untuk menunjukkan jalan bagi perwakilan mitra perusahaan dari negara tetangga yang tertarik bekerjasama dalam pengembangan riset teknologi terbaru mereka.

Akram sendirilah yang memimpin langkah di depan, membawa calon mitra kerja sama mereka menuju aula besar di mana demonstrasi dan simulasi teknologi terhadap robot penemuan terbaru mereka akan dilakukan. Dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbicara cepat dalam bahasa asing milik calon mitra usahanya untuk menjelaskan detail terperinci yang diperlukan.

Tetapi, langkah Akram tiba-tiba tersendat ketika di lorong lantai enam itu, kepalanya menoleh ke salah satu pintu ruangan meeting yang sedikit terbuka dan tertarik oleh gerakan di dalamnya.

Itu Elana... perempuan itu tampaknya telah selesai mengepel lantai dan hendak keluar dari ruangan tersebut.

Dengan sengaja, Akram sedikit menghentikan langkah, membuat rombongan yang mengikutinya ikut berhenti. Tindakannya itu membuat Elana langsung berpapasan dengan Akram dan rombongan yang dibawanya begitu dia melangkah keluar dari ruangan.

"Oh." Mata Elana melebar ketika dia mengenali Akram. Pandangannya terarah pada kelompok orang-orang asing berpakaian jas resmi yang ada di belakang Akram dan dirinya langsung membungkuk sambil menganggukkan kepala dalam untuk memberi salam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Se... selamat siang, Tuan," seru Elana dengan gugup.

Akram mengangkat sebelah alis, lalu membalas anggukan Elana tipis.

"Selamat siang," jawab Akram tenang, lalu tidak menoleh dua kali sebelum melanjutkan langkahnya berlalu diikuti oleh orang-orang di belakangnya.

Elana masih berdiri terpaku sambil menatap Akram dan yang lainnya sampai mereka menghilang di ujung lorong, lalu dia mengangkat bahu sambil melangkah ke ruang meeting kosong di sebelah ruang yang baru dibersihkannya tadi, melanjutkan pekerjaannya tadi dengan riang dan tanpa lelah.



Waktu sudah menunjukkan pukul tiga siang dan Elana menghela napas ketika satu lagi ruangan dibersihkannya sampai berkilauan di semua sisi.

Patner kerjanya untuk melakukan pembersihan di area lantai enam sedang sakit dan para petugas *cleaning service*

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebagian besar dialihkan ke area sayap kiri gedung yang sedang direnovasi. Karena itulah mereka kekurangan tenaga pembersih sehingga Elana harus melakukan kegiatan pembersihan sendirian.

Lantai enam ini khusus digunakan untuk area meeting *intern* dalam ruangan-ruangan besar yang berjajar sepanjang lorong dimana nantinya terdapat area demonstrasi serupa aula bulat yang berukuran besar di ujung lorong. Ruangan-ruangan *meeting* di lantai enam ini sedang kosong sehingga Elana bisa membersihkannya dengan selesa.

Sekarang dia sudah beres membersihkan ruang *meeting* terakhir di lantai ini, dan telah menyelesaikan tugasnya hari ini dengan gemilang.

Suara pintu yang ditutup di belakangnya membuat Elana menolehkan kepala, dan mata Elana melebar oleh keterkejutan ketika melihat siapa yang datang.

"Akram?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengangkat alis ketika menemukan sosok Akram yang bersedekap sambil bersandar pada pintu tertutup di belakang punggungnya.

"Kau adalah kekasih pemilik perusahaan ini. Kalau kau mau, kau bisa tampil dengan dagu terangkat di tempat ini dan membuat semua orang memberi hormat kepadamu." Akram mengawasi Elana dengan tatapan tajam menembus jiwa. "Kenapa kau malah memilih bekerja menjadi *cleaning service* yang harus mengurus tenagamu hingga sore menjelang?" tanyanya kemudian. Kening Akram berkerut sementara jejak kebingungan yang langka tersirat dari suaranya.

Elana melebarkan mata. "Aku hanya sedang menjadi diriku sendiri...." pipi Elana memerah ketika dia mengangkat dagu dengan sikap menantang ke arah Akram. "Dan aku.... aku bukan kekasihmu!" bantahnya keras.

Sebuah tindakan yang salah, karena itu sama saja memprovokasi srigala lapar yang sedang menimbang-nimbang apakah akan melahap mangsanya sekaligus ataupun bermain-main dengannya dulu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung mendekat ke arah Elana, mendorong perempuan itu hingga terjebak sisi meja *meeting* besar di belakangnya.

"Bukan kekasihku? Kau tinggal bersamaku, makan bersamaku, tidur di ranjangku dan bercinta denganku." Akram melingkarkan lengannya di tubuh Elana dan menariknya mendekat. "Bagaimana mungkin kau bukan kekasihku, kalau begitu?" sambil berbisik di telinga Elana, Akram mendaratkan kecupan di sisi wajah perempuan itu.

"Le-lepaskan aku, Akram. I-ini masih di jam kerja." Elana menggunakan kedua tangannya untuk mendorong dada Akram yang keras, tapi percuma karena Akram sama sekali tak bergeming.

"Tidak ada yang akan mengganggu kita. Aku menempatkan dua *bodyguardku* di depan pintu." Akram menunduk, menenggelamkan bibirnya di lekukan antara leher dan bahu Elana, lalu memagut di sana, sengaja meninggalkan tanda.

Elana membelalakkan mata, sebuah erangan lepas dari bibirnya akibat tindakan intim Akram kepadanya. Dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

panik dia menggerakkan tangannya ke lengan Akram, berusaha melepaskan lengan lelaki itu yang melingkari tubuhnya.

"Akram... kau tidak bermaksud bercinta di-di sini, bukan? Aku... aku baru membersihkan ruangan ini!"

Akram langsung menyeringai mendengar kalimat Elana. Diangkatnya kepala dan dia menunduk ke arah Elana yang menengadah sehingga hidung mereka hampir bersentuhan.

"Tentu saja aku tidak akan menodai hasil kerjamu," ucap Akram lembut. Lelaki itu menggerakkan jemarinya untuk menyingkirkan anak-anak rambut Elana yang terurai, lalu menyelipkan ke belakang telinga Elana. Sementara, sebelah tangannya menggenggamkan sesuatu ke tangan Elana. "Aku hanya ingin menyapa sebentar untuk menghargai kerja kerasmu. Sampai jumpa nanti malam di rumah," sambung Akram kemudian. Lelaki itu tiba-tiba mendaratkan bibirnya di pipi Elana dan mengecupnya pelan, sebelum kemudian melangkah pergi meninggalkan ruangan tanpa menoleh kembali ke arah Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana terpaksa menatap pintu tertutup yang ditinggalkan Akram dan mengerutkan kening karena bingung akan sikap lelaki itu.

Apa sebenarnya maksud Akram? Apa lelaki itu sedang membalas perbuatan Elana tadi pagi kepadanya?

Ketika Elana menunduk dan menatap benda yang digenggamkan Akram ke tangannya, mata Elana melebar ketika menemukan sebatang coklat terbungkus rapi dalam kemasan yang tampak sangat mahal di tangannya



Hujan menderas ketika Elana melangkah turun dari bus karyawan yang berhenti. Dari sudut matanya, Elana melihat sosok *bodyguard* yang menyamar menjadi karyawan tampak ikut turun dari bus dan mengikuti di belakangnya seperti yang seharusnya.

Elana mengembangkan payung dan melangkah perlahan melalui jalur trotoar pejalan kaki yang menghubungkan antara halte bus dengan area parkir di sebuah taman kota

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak jauh dari sana. Seperti biasa, mobil jemputan yang akan mengantarnya ke apartemen Akram, telah menunggu di sana.

Suasana sore ini tampak lebih gelap dari biasanya, dengan langit terbebani mendung menghitam yang seakan siap menggugah awan kelam hingga memuntahkan hujan deras yang hampir tak tertampung lagi. Sekeliling Elana juga sepi, mungkin karena sebagian besar orang memilih berlindung karena tahu bahwa hujan deras akan datang sebentar lagi.

Elana mempercepat langkah, tahu bahwa dia harus segera mencapai mobil yang menunggu jika dia tak ingin terjebak dalam hujan deras. Langkahnya tersendat ketika sudah mendekati mobil. Entah kenapa rintik hujan yang turun membuat nuansa di sekelilingnya begitu berbeda, mendorong Elana ingin lekas pergi dari sini.

Mobil hitam gelap itu tampak terparkir sendirian di tengah area parkir dan Elana mengerutkan kening ketika dia melangkah semakin dekat dan tak menemukan seorang pun di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Biasanya supir itu sudah berdiri dengan sopan menanti sambil membukakan pintu untuknya begitu Elana datang mendekat...

Segera Elana menolehkan kepala untuk bertanya pada *bodyguard* Akram yang dia tahu sedang mengikuti. Matanya langsung melebar ketika menemukan tidak ada siapa-siapa di belakangnya.

Kemana lelaki itu pergi?

Elana mengawasi sekeliling dengan waspada. Lampu-lampu taman mulai menyala bersamaan ketika kegelapan pekat telah memenuhi sekeliling Elana sepenuhnya, menciptakan nuansa mengerikan yang membuat bulu kuduk berdiri

Tangan Elana langsung mengepal menahan ngeri seiring dengan gemuruh guntur yang membuat langit bergolak di atasnya. Butiran hujan makin menderas dan firasat buruk Elana langsung meneriakkan alarm peringatan, seolah menyadari ada bahaya yang mendekat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tiba-tiba saja dia merasakan dorongan untuk berbalik dan lari sekuat tenaga mungkin.

Sayangnya situasi sepertinya sudah terlambat untuk Elana. Sosok Xavier tiba-tiba melangkah dari balik pepohonan besar di taman itu, dekat dengan tempat Elana berdiri dan menatap Elana penuh arti.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

50 : TERACUNI



Begitu mata Elana berpadu dengan mata Xavier, seberkas ketakutan yang nyata langsung muncul di seluruh sikap tubuh Elana, membuat tangannya mencengkeram gagang payung dalam genggamannya dengan begitu kuat hingga buku-buku jarinya memutih.

Rintik hujan semakin deras bagaikan tirai yang melingkupi mereka berdua dan memisahkan mereka dari dunia luar. Jantung Elana berdetak kencang, memikirkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

segala cara yang bisa dilakukannya untuk melarikan diri dari sosok menakutkan di depannya.

Apa yang harus dia lakukan? Apakah dia perlu menggunakan payung di tangannya menjadi senjata yang akan diayunkannya jika Xavier mendekat? Efektifkah itu untuk melindungi dirinya? Bagaimana jika Xavier memiliki banyak anak buah layaknya Akram yang siap untuk meringkusnya ketika dia lari? Terlebih lagi... apa yang terjadi dengan supir dan bodyguardnya yang seolah menghilang begitu saja ditelan bumi?

Berbagai pertanyaan sulit layaknya ujian mengenai kehidupan dan kematian, muncul tanpa ampun di benak Elana, berkelebatan di wajahnya dan menciptakan gurat kecemasan tak terkendali yang menyulut gemetar datang menguasai tubuhnya.

Xavier mempelajari wajah Lana dengan saksama, bibirnya menyunggingkah senyum manis yang lembut.

"Lana," sapanya dengan nada suara tak kalah lembut. Lelaki itu melangkah maju untuk mendekat ke arah Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Di detik yang sama, Elana langsung melangkah mundur menjauh.

Xavier tertegun hanya sepersekian detik. Ketakutan yang melumuri wajah Elana terasa begitu mengganggunya, membuatnya memasang seringaian penuh ironi di wajahnya ketika dia menatap kembali perempuan itu dengan tatapan dalam penuh arti.

"Kau sudah tahu, ya?"

Seketika itu juga, seperti menunggu momen yang paling tepat, suara guntur terdengar membelah langit dalam gelegar memekakkan telinga, disambung dengan kelebat kilat putih yang menyilaukan mata. Seolah itu semua belum cukup mendramatisir suasana, awan hitam pun tampaknya tak rela berbelas kasihan, menumpahkan seluruh isinya begitu saja membanjiri bumi, dalam limpahan hujan yang menderas tiba-tiba.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram telah menyelesaikan pekerjaannya dan bersiap pulang. Dia melangkah keluar dari ruang kerjanya dan hampir bertabrakan dengan Elios yang sepertinya tengah menghambur masuk dengan terburu-buru.

"Ada apa?" Akram menegur sambil mengangkat alis setelah Elios berhasil mengatur keseimbangannya sehingga tak sampai terjatuh.

"Salah satu orang yang kita tempatkan untuk mengawasi rumah yang disewa Gabriella mulai merasa curiga karena hingga malam menjelang perempuan itu tak pulang juga. Gabriella memang selalu bermabuk-mabukan tiap malam di klub tempatnya bekerja, tetapi paling lama di siang hari dia sudah pulang ke rumahnya. Karena itulah orang kita memutuskan untuk melakukan pemeriksaan ke klub tempat Gabriella bekerja." Elios mengerutkan kening dengan ekspresi cemas. "Para saksi yang dia mintai keterangan mengatakan hal yang sama, bahwa Gabriella dijemput oleh sosok yang sangat mencolok karena keindahan fisiknya."

"Xavier," Akram menyimpulkan sambil menyipitkan mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Xavier pasti mendengar gosip yang beredar tentang Anda yang menghancurkan Gabriella dan dia mencoba mencari tahu tentang Nona Elana darinya.... mengingat bahwa Gabriella pernah berinteraksi dengan Nona Elana, maka bisa saja...."

"Bisa saja saat ini Xavier sudah tahu mengenai Elana dan aku yakin Gabriella sudah mati dibunuhnya." Ekspresi Akram menajam. "Aku ingin kau mengatur untuk memberikan pengawasan tambahan bagi Elana. Apakah dia sudah sampai di rumah?"

Elios melirik jam tangannya lalu menganggukkan kepala tipis. "Seharusnya saat ini Nona Elana sudah mencapai rumah. Saya akan memastikan...." Elios mengangkat telepon dan menghubungi pihak keamanan Apartemen. Ketika mendengar jawaban dari lawan bicaranya, ekspresinya berubah cemas luar biasa. "Tuan Akram, mobil yang membawa Nona Elana belum sampai apartemen sejak tadi...."

"Hubungi supir Elana dan *bodyguardnya!*" Akram menyela dengan cepat, matanya melirik dengan cemas ke arah jendela besar di dinding. Bisa saja mobil yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membawa Elana hanya sedang tertahan oleh hujan lebat di luar. Tetapi, entah kenapa Akram tidak bisa tenang dan malahan merasakan firasat buruk yang merayapi jiwanya.

Ditatapnya Elios yang berusaha keras menghubungi orang-orang yang saat ini seharusnya ada di dekat Elana dan menjaganya. Tetapi, sepertinya Elios tidak berhasil mencapai keduanya. Ekspresinya semakin cemas ketika beberapa kali mencoba dan tetap tidak berhasil. Anak buah Akram selalu menjawab telepon mereka jika dihubungi oleh atasan pada deringan pertama. Jika sampai dihubungi berkali-kali dan mereka tetap tidak mengangkat, itu berarti.... Elios menengadahkan kepalanya dan langsung bertatapan dengan Akram yang mengambil kesimpulan sama dengannya.

Ekspresi Akram menggelap ketika dia bergerak cepat menuju lift, memberikan serentetan perintah kepada Elios.

"Siapkan mobil yang paling cepat dan juga bawa sejumlah anak buah kita yang paling ahli, lengkapi mereka dengan senjata terbaik!"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau tak akan bisa lari, Lana. Tidak kalau kau ingin menyelamatkan nyawa pengawal dan supirmu. Aku membuat mereka tak sadarkan diri dan saat ini mereka ada di bawah pengawasan anak buahku." Xavier mengangkat alis melihat sinar menuduh dan kengerian di mata bening perempuan di depannya. Dia langsung mengangkat kedua tangan ke atas seolah berusaha membela diri. "Oh, tidak. Hapuskan pikiran mengerikan itu dari benakmu, Lana. Aku tidak membunuh mereka. Sudah kubilang, bukan? Kita hanya akan bicara dan aku akan membebaskan mereka segera setelah kita selesai."

Elana memindai ekspresi Xavier dengan saksama. Ekspresi lelaki itu yang sangat lembut dan penuh senyum benar-benar tak tertembus untuk dibaca. Tetapi, entah kenapa Elana tahu bahwa Xavier bukanlah orang yang suka berbohong. Dikepalkan jemarinya dengan kuat, sementara Elana menahan dirinya supaya tetap berdiri kaku di tempatnya.

"Kau... kau ingin bicara apa?" Elana bertanya dengan suara tersekat diliputi kewaspadaan. Bagaimanapun juga, dengan situasi mereka saat ini, bisa disimpulkan bahwa baik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana maupun Xavier telah sama-sama sudah mengetahui posisi masing-masing.

Elana sudah tahu bahwa Xavier adalah kakak angkat Akram yang jahat, dan Xavier sudah tahu bahwa Elana adalah perempuan yang disembunyikan Akram supaya tidak terjangkau oleh kekejamannya.

"Aku hanya ingin menuntaskan rasa penasaranku," Xavier menyipitkan mata. "Bagaimana bisa kau berakhir dengan Akram? Perempuan polos sepertimu... apakah kau jadi rela menggadaikan kepolosanmu karena silau oleh harta? Apakah kau sudah lelah hidup miskin hingga memutuskan menjual dirimu pada Akram?" Xavier mengucapkan kalimat pertanyaan yang dibumbui dengan tuduhan secara beruntun, membuat Elana terpaku, kebingungan harus menjawab apa.

Saat ini, di mata Xavier, *di mata siapapun*, di mata mereka yang melihat hubungan Akram dengan Elana, semua pasti akan menyimpulkan hal yang sama: Bahwa Elana adalah perempuan materialistis yang menggunakan segala cara untuk menjerat Akram, dan Akram mungkin telah terkena sihir aneh hingga bisa terjerat oleh perempuan sepertinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mungkin bisa menjelaskan seluruh awal mula cerita, tentang bagaimana Akram menjebak, menawan dan memaksanya menjadi milik lelaki itu. Tetapi, siapa yang akan percaya? Lagipula, entah kenapa Elana tidak ingin mengumbar keburukan Akram di depan orang lain....

Ketika Elana tak juga menjawab, Xavier melangkah mendekat dengan tak sabar, seketika memangkas jarak di antara mereka. Sementara, Elana yang tengah sibuk dengan pikirannya sendiri seolah tak sadar akan kedekatan Xavier sehingga sama sekali tak beranjak mundur.

"Kenapa kau tak menjawab? Apakah kau begitu malu untuk mengakui kebusukan yang kau simpan di balik penampilan polos dan sucimu? Yang lebih penting lagi, apa yang kau lakukan hingga bisa membuat seorang Akram Night tergila-gila kepadamu? Wanita lain bilang kau menggunakan sihir... tetapi, aku sangat tertarik untuk menebak sendiri jawabannya."

Pertanyaan Xavier membuat Elana kembali membelalakkan mata bingung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagaimana dia harus menjawab pertanyaan itu sementara dia sendiri juga tidak tahu apa yang menyebabkan Akram tertarik kepadanya? Lagipula, kesialan apa yang sebenarnya melingkupi dirinya sehingga dia harus berakhir dengan orang-orang mengerikan semacam Akram dan Xavier?

Xavier meraih dagu Elana, menghadapkan wajah perempuan yang tak mau menatapnya itu ke arahnya, memaksa Elana untuk membalas pandangan matanya yang tajam.

Sudah terlambat bagi Elana untuk mencoba melarikan diri. Xavier sudah berdiri terlalu dekat dan pegangannya di tubuh Elana bukanlah main-main. Yang bisa dilakukan oleh Elana sekarang hanyalah berdiri kaku dengan tangan terkepal, sementara kewaspadaan membanjiri aliran darahnya, membuat jantungnya berdetak luar biasa kencang, memukul-mukul rongga dadanya hingga hampir terasa nyeri.

Mata Xavier menelusuri seluruh wajah Elana, memindai dan mempelajarinya dengan saksama. Lalu, tanpa diduga,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menghela napas panjang seolah menyerah pada satu kesimpulan.

"Kurasa, kau memang memiliki sihir alami di dalam dirimu. Sikapmu yang tidak tertarik, membuat kami kaum laki-laki merasa tertantang untuk menundukkanmu, bertekad membuatmu terpesona pada kami...." Xavier berucap perlahan seperti sedang berbicara pada dirinya sendiri.

"Karena aku cukup tertarik kepadamu, aku akan memberikanmu penawaran yang mungkin tak bisa kau tolak. Aku menawarkan diriku untuk menjadi mangsamu berikutnya. Aku akan memberikan apapun yang kau mau, harta, perhiasan, kehidupan yang nyaman dan enak, serta hubungan eksklusif dimana kau bisa memilikiku tanpa ada wanita lain yang mengganggu." Xavier berucap dengan nada menghina yang kental. "Dan jangan lupa tentang seks, itu adalah bagian paling penting di sini. Kurasa Akram tergila-gila kepadamu karena kau sangat hebat di atas ranjang, bukan? Kau bisa menjual pelayanan seksmu itu kepadaku dan aku akan membuatmu menjadi wanita paling bahagia di dunia, lebih dari yang bisa dilakukan oleh...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara tamparan keras terdengar membahana menembus suara derasny hujan yang melingkupi mereka. Tanpa pikir panjang Elana telah mengayunkan tangannya sekuat tenaga untuk menampar Xavier keras-keras. Napasnya terengah dipenuhi kemarahan dan rasa terhina yang menyakitkan. Begitu marahnya Elana hingga dia lupa akan rasa takutnya pada Xavier.

"Berhenti berucap kotor dari pikiranmu yang kotor itu!" Elana berseru marah, membentak dengan suara sekeras mungkin untuk mengalahkan derasny hujan.

Xavier tertegun. Pipinya terasa panas akibat tamparan dari tangan kurus yang tidak disangkanya memiliki kekuatan yang sedemikian besar ketika marah.

Jantung Xavier berdegup oleh suatu perasaan yang tak bisa dia definisikan sebelumnya. Xavier selalu terlihat begitu mempesona bagaikan malaikat sehingga tak ada satu wanitapun yang mampu menamparnya. Ini adalah kali pertama seorang wanita menamparnya dengan begitu marah. Dan jangan lupa, ini juga adalah kali pertama seorang perempuan tidak hanyut dalam pesonanya tetapi malahan menolaknya mentah-mentah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tahu dia seharusnya marah. Tetapi, entah kenapa jejak rasa itu tidak ada sama sekali di dalam jiwanya. Dia malah merasakan seberkas rasa kagum berbalut keterpesonaan kepada perempuan di depannya ini.

Ditatapnya Elana dengan tatapan menyipit penuh perhitungan. Sikap lembutnya memudar, begitupun dengan nada suaranya.

"Kau menamparku padahal aku mengungkapkan kenyataan," desis Xavier lambat-lambat. "Jadi, kau menolak tawaranku? Apa yang dimiliki oleh Akram Night yang tak kumiliki? Kenapa kau memandang dia seolah lebih baik dari diriku? Perempuan sepertimu tidak seharusnya pilih-pilih lelaki, bukan?"

Elana mendongakkan dagu dan menatap Xavier dengan angkuh. Hinaan Xavier telah mengusik kemarahannya, membuat Elana lupa pesan Akram bahwa lelaki di depannya ini adalah sosok berbahaya yang harus dihindari sejauh mungkin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Akram Night, meskipun dia kejam dan selalu mengambil apapun yang diinginkannya tanpa pikir panjang, jelas-jelas dia lebih baik dari dirimu! Akram memiliki traumanya sendiri tapi dia memilih menghadapinya! Sementara kau, kau melarikan ketakutanmu dengan sibuk menyalahkan dan menumpahkan kebencianmu pada orang lain! Kau selalu merasa dirimu lebih baik dari Akram Night, padahal kau tak lebih dari sosok pendengki lemah yang tak punya hati besar untuk menerima kekalahan!"

Perkataan terakhir Elana menciptakan kilat di sinar mata Xavier. Lelaki itu menggerakkan tangan dengan cepat dan dalam sekejap, jemarinya sudah mencengkeram leher Elana. Xavier tidak menekan leher Elana dengan keras seolah akan mencekiknya, lelaki itu hanya menempelkan jemarinya di sana, dengan sentuhan seringan jaring laba-laba. Tetapi, efek yang ditumbulkannya sungguh sangat terasa.

Elana langsung terkesiap dan menghentikan perkataannya. Wajahnya menengadiah seketika, menatap ke arah Xavier. Ekspresi lelaki itu gelap, meskipun matanya tetap bersinar teduh, seperti menyimpan kesedihan yang amat sangat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jika kau mengalami apa yang kualami sedikit saja, mungkin kau sudah bunuh diri." Xavier berbisik perlahan dengan suara tertahan. "Membenci Akram adalah satu-satunya cara supaya aku memiliki tujuan untuk bertahan hidup...."

Suara deru mobil bersusul-susulan tiba-tiba menggerus suara derasny hujan, mengalihkan perhatian Elana dan Xavier bersamaan. Keduanya menoleh dan mata mereka langsung terpaku pada rangkaian mobil berwarna hitam yang memenuhi lajur parkir di taman itu, lalu berhenti ketika mobil yang paling depan berada dekat dengan posisi Elana dan Xavier berdiri.

Pintu mobil itu terbuka mendadak dan Akram Night keluar dari sana, diikuti puluhan anak buahnya dari mobil di belakangnya yang langsung mengambil posisi membidik ke arah Xavier dengan senjata api di tangan mereka.

Hujan deras mengguyur semua orang, tetapi tampaknya tidak ada satupun yang mepedulikannya. Akram menghentikan langkah demi keamanan Elana, lelaki itu berdiri tepat di depan Xavier dan Elana, matanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggelap ketika melihat jari jemari Xavier yang berlabuh di leher Elana.

"Lepaskan dia, Xavier. Sedikit saja kau berani meninggalkan tanda di kulitnya, aku akan memastikan kau mengami kematian paling menyakitkan yang pernah ada." Akram menggeram dari kertak giginya yang merapat, gerahamnya mengeras menahan emosi, sementara pistol di tangannya dibidikkan tanpa main-main ke arah Xavier.

Tidak pernah sebelumnya Elana merasa sesenang ini melihat Akram. Bibirnya mendesahkan nama Akram dalam kelegaan yang amat sangat, tubuhnya otomatis bergerak hendak menghambur ke arah lelaki itu. Sayangnya, tangan Xavier yang masih ada di lehernya menahannya. Dengan gerakan halus yang sangat ahli, Xavier menarik Elana membelakanginya dan menyeretnya mundur hingga punggung Elana membentur dadanya. Tangan Xavier masih berada di leher Elana, memakunya dari belakang hingga membuat Elana tak bisa bergerak sementara payung di tangannya terlempar, membuat hujan deras mengguyur tubuhnya tanpa pertahanan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana melebar, menatap ketakutan ke arah Akram yang ekspresinya semakin menggelap dipenuhi kemarahan.

Xavier telah memposisikan Elana sebagai tamengnya!

"Tidak ada gunanya menyuruh puluhan anak buahmu untuk membidikku, Akram. Apa kau pikir aku datang kemari tanpa persiapan? Puluhan anak buahku ada di berbagai tempat strategis mengepung tempat ini dan mereka semua adalah penembak jitu yang diinstruksikan untuk menembak jika terjadi sesuatu kepadaku."

Akram tidak menurunkan pistolnya dan masih membidik ke arah Xavier. "Apakah kau pikir aku tidak melakukan hal yang sama? Jika kau menginginkan pertumpahan darah, maka aku akan memberikannya. untukmu," jawabnya penuh ancaman.

Xavier malahan tersenyum lebar sementara matanya berkilat, sama sekali tak terlihat gentar mendengar ancaman Akram. Tangannya yang memegang leher Elana mengencang ketika dia berucap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sepertinya kau begitu menyukai perempuan ini, hingga rela memberikan segalanya, ya?" Xavier menggeserkan jemarinya di leher Elana dengan gerakan provokatif yang disengaja. "Bagaimana kalau aku meremukkan leher yang rapuh ini di depan matamu? Kau akan mendapatkan kehormatan untuk menyaksikan dengan mata kepalamu sendiri kematian perempuan ini...."

"Singkirkan tanganmu dari perempuanku, Xavier! Di detik kau menyakiti Elana, aku akan menembak kepalamu sampai hancur berkeping-keping!" hardik Akram cepat. Dia memiringkan kepalanya sedikit, sungguh-sungguh membidik sementara jarinya bersiap menekan pelatuk.

Akram mencoba bersikap tenang meskipun jantungnya berdebar semakin kencang didera ketakutan yang amat sangat. Sungguh, jika tangan Xavier benar-benar melakukan apa yang diancamkannya dan menyakiti Elana, Akram tidak akan bisa membayangkan apakah dia akan mampu menanggungnya atau tidak.

"Jadi, namamu adalah Elana." Xavier berbisik perlahan di telinga Elana. "Tetapi, kau akan selalu menjadi 'Lana'ku" sambungnya kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier kemudian menengadahkan kepala kembali untuk menatap Akram. "Aku akan mengembalikan Lana kepadamu, Akram. Karena, kurang menyenangkan bagiku jika aku mengakhiri semuanya dengan mudah di sini, saat ini." Sebelum bisa dicegah, Xavier bergerak cepat dan menusukkan sesuatu dengan alat suntik berbentuk mesin injeksi otomatis sebesar kelingking ke lekukan antara leher dan bahu Elana. Entah apa yang disuntikkan Xavier ke tubuhnya, tetapi Elana langsung merasakan aliran dingin membekukan melaju di pembuluh darah lehernya dan mengalir ke sekujur tubuhnya.

Xavier membalikkan tubuh Elana ke arahnya, memeluknya dengan erat dan menenggelamkan wajahnya di rambut perempuan itu.

"Maafkan aku. Tapi kita akan segera bertemu lagi, Lanaku. Aku berjanji kau akan baik-baik saja," bisiknya lembut di telinga Elana.

Xavier kemudian membungkuk dan mendaratkan kecupan lembut di titik yang sama dimana dia menyuntik Elana, lalu melepaskan pegangannya dari tubuh Elana dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendorongnya ke depan hingga tubuh Elana oleng ke arah Akram. Seketika Akram bergerak maju dan menangkap Elana yang lunglai dalam pelukannya.

"Apa yang kau lakukan pada Elana?" Akram memeluk Elana dengan sebelah tangan, sementara tangannya yang lain kembali membidik murka ke arah Xavier, bersiap menembak.

"Kau tidak bisa menembakku, Akram," Xavier menyeringai penuh kepuasan. "Racun yang kusuntikkan ke tubuh Lana, hanya aku yang memiliki penawarnya." mata Xavier mengawasi Elana yang lunglai dalam rangkulan lengan Akram. "Waktu bagi Lana untuk bertahan tanpa penawar adalah tujuh hari. Aku akan menghubungimu kembali nanti untuk bernegosiasi mengenai penawar bagi Lana. Kita lihat seberapa besar kau rela berkorban untuk menyelamatkan perempuanmu kali ini."

Xavier membungkukkan tubuh dengan sikap layaknya seorang aktor yang memberikan penghormatan setelah pentas besar yang sangat sukses, lalu membalikkan tubuh tanpa kata, sebelum kemudian lelaki itu menghilang ditelan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

derasnya hujan yang berpadu dengan temaramnya lampu taman.

Akram sendiri sudah tidak lagi memperhatikan Xavier, lelaki itu memfokuskan seluruh pandangannya ke arah Elana. Ketika mata Elana tampak berkabut dan hampir kehilangan kesadaran, seluruh diri Akram langsung dipenuhi kecemasan yang amat sangat. Dicengkeramnya tangan Elana yang dingin, diguncangnya dengan putus asa, mencoba meneriakkan nama perempuan itu agar tetap sadar.

"Elana! Elana!"

Sayangnya, tidak ada gunanya. Panggilan Akram yang begitu keras hanyalah terdengar sebagai suara samar di telinga Elana yang berdenging. Lalu, Elana akhirnya tak mampu bertahan lagi, kesadarannya terenggut seketika saat bayangan hitam yang keras kepala datang tiba-tiba, merangkulnya erat dan menyeretnya tenggelam ke dasar kegelapan yang paling dalam



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

51 : AIR MATA



Tubuh Elana yang sudah dikeringkan dan digantikan pakaian hangat nan tebal oleh Akram sendiri, terbaring di atas ranjang kamar Akram. Matanya terpejam rapat dan tubuhnya meringkuk di dalam selimut tebal yang dibungkuskan oleh Akram ke tubuhnya. Suhu kamar itu dijaga agar tetap hangat, sangat berlawanan dengan hawa di luar sana yang semakin dingin akibat hujan deras yang tak juga berhenti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Meskipun begitu, kondisi Elana sangat bertolak belakang dengan suhu udara yang hangat di dalam kamar, tubuhnya tetap menggigil dengan gigi gemeletuk saling beradu menahan beku. Matanya merapat, sementara dahinya berkerut, menahan rasa dingin membekukan yang mengalir dalam pembuluh nadinya.

Kesadaran Elana masih berkabut. Tetapi, setelah Akram membawanya pulang kembali ke apartemen, kegelapan yang melingkupi Elana sedikit demi sedikit memudar, hingga dia bisa mendengar dan memahami apa yang terjadi di sekelilingnya secara samar.

Dokter Nathan tiba seketika itu juga bersamaan dengan mereka memasuki apartemen. Lelaki itu langsung melakukan pemeriksaan pada Elana dan mengambil sampel darah untuk tes *toxin* yang segera dikirimkan oleh anak buah Akram ke laboratorium khusus milik Akram. Dengan teknologi tinggi di laboratorium itu, mereka akan mendapatkan hasilnya kurang dari satu jam kemudian.

Bahkan tanpa melihat hasil test darah pun, bisa dilihat bahwa efek dari racun yang disuntikkan oleh Xavier ke tubuh Elana adalah membuat suhu tubuh Elana mendingin dengan cepat hingga membuatnya menggigil. Itu semua

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sesuai dengan diagnosa awal dokter Nathan, yang menyatakan bahwa Elana tengah menderita hipotermia fatal yang menurunkan suhu tubuh Elana dengan sangat cepat, membuatnya merasakan siksaan rasa dingin yang membekukan.

Dokter Nathan sudah mengatur supaya alat digital untuk memonitor tanda-tanda kehidupan Elana dipasang di tubuhnya, terutama untuk memonitor detak jantung Elana, denyut nadi dan sistem pernafasannya. Infus air garam yang hangat juga dialirkan ke tubuh Elana, sebagai salah satu cara untuk menjaga supaya darah di pembuluh nadinya tetaplah hangat. Selain itu, masker oksigen dipasang guna mengalirkan oksigen yang dilembabkan, hingga dapat menghangatkan saluran udara dan membantu meningkatkan suhu tubuh Elana.

Sementara itu, Akram menggunakan segala cara untuk menjaga supaya Elana tetap hangat sesuai dengan instruksi dari dokter Nathan. Di sebelah Elana terletak termos minuman panas yang terus dituangkan baginya untuk menjaga supaya aliran pencernaannya tetap hangat. Elana tentu saja dipakaikan pakaian tebal dan selimut berlapis, membungkus tubuhnya untuk menjaga suhunya tetap terjaga.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah beberapa jam Elana menderita dengan tubuh menggigil, dengan penanganan dari Nathan, kondisi Elana akhirnya bisa berubah sedikit membaik. Gigilan tubuhnya telah berkurang dan napas perempuan itu yang tadinya pendek-pendek berubah menjadi halus, diiringi dengan matanya yang terpejam rapat layaknya sedang tenggelam dalam tidur yang nyenyak.

Akram duduk di pinggir tempat tidur Elana, mengelus rambut perempuan itu sementara keningnya berkerut dalam dan ekspresinya tampak kesakitan, seolah dirinya merasakan rasa sakit yang sama seperti yang dirasa oleh Elana.

"Dia sudah lebih tenang sekarang ... apakah ini akan bertahan lama?" tanyanya parau dengan suara cemas.

Nathan menggelengkan kepala tipis, wajahnya tampak sama muramnya dengan Akram.

"Untuk saat ini, yang harus kita lakukan adalah menjaga supaya suhu tubuhnya tetap hangat." Nathan membaca kembali lembaran hasil tes *toxin* dan test darah Elana. *Percuma*. Racun yang disuntikkan oleh Xavier ke Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

adalah racun jenis baru yang tidak mudah dideteksi, hanya efeknya saja yang terlihat nyata di depan mata.

Xavier memang bergerak di bisnis *underground* yang khusus menciptakan temuan terbaru untuk senjata-senjata biologis dan jenis-jenis racun mematikan yang bisa diinjeksikan langsung atau diisikan pada peluru, peledak dan berbagai senjata yang akan memberikan akibat fatal bagi pihak musuh di medan perang.

Tetapi, tak pernah sekalipun Nathan menyangka bahwa Xavier akan menggunakan salah satu racun itu untuk kepentingan pribadinya.

"Racun itu menyebabkan tubuh Elana kehilangan panas lebih cepat daripada kemampuan tubuhnya untuk bisa menghasilkan panas, karena itulah suhu tubuh Elana menurun hingga di titik sangat rendah. Suhu tubuh normal manusia adalah sekitar 37 derajat Celcius, sementara suhu tubuh Elana tadi sempat mencapai di bawah 35 derajat Celcius dan terus menurun. Hipotermia sangatlah berbahaya karena bisa membuat jantung, sistem saraf, dan organ lainnya tidak dapat bekerja secara normal. Jika salah penanganan, hipotermia pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jantung, sistem pernapasan, bahkan kematian.” Nathan membeberkan penjelasan medisnya sambil menghela napas panjang. “Beruntung untuk saat ini kita sudah berhasil menjaga suhu tubuh Elana setidaknya berada di garis minimal batas normal. Tetapi, bahaya masih belum terlewat... karena kita tidak tahu kapan racun itu akan aktif kembali dan seberapa kuatnya racun ini akan menyerang kali berikutnya.”

“Apakah kau tidak bisa mencari cara untuk menciptakan penawar racun ini?” Akram merasakan nyeri di hatinya ketika membayangkan kemungkinan Elana harus mengalami lagi rasa sakit akibat dingin yang menggigilkan tulang seperti tadi.

Nathan menghela napas panjang. “Bahkan di laboratorium milikmu yang paling canggih dengan ilmuwan terbaik sekalipun, untuk menemukan penawar sebuah racun, membutuhkan penelitian bertahun-tahun lamanya. Kita harus meneliti racun itu secara spesifik, memetakan jenisnya dan barulah melakukan percobaan yang mungkin butuh waktu lama hingga menemukan *antidote* yang benar-benar cocok. Sebab, salah-salah, bukannya menyembuhkan, kita malah bisa menyebabkan komplikasi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang malahan memperburuk keadaan jika *antidotanya* dibuat dengan asal-asalan.”

Nathan mengawasi Elana yang tampak tertidur tenang dengan tatapan menyesal. “Sementara, aku masih tidak tahu apa- apa tentang jenis racun baru ini. Analisis awalku, racun ini mendorong disfungsi kelenjar *tiroid* dan *adrenal hipofisis* yang menyebabkan gangguan metabolisme dan membuat tingkat metabolisme basal menjadi lebih rendah. Hal ini menghasilkan lebih sedikit panas secara internal dan menurunkan suhu tubuh hingga menjadi hipotermia fatal.”

Nathan memijit pangkal hidungnya dengan penuh penyesalan. “Hanya ini tindakan medis yang bisa kulakukan untuk menjaga supaya suhu tubuh Elana tidak menurun lebih daripada seharusnya...”

“Bagaimana kalau serangan racun itu muncul lebih kuat lagi sehingga seluruh metode ini tidak ada gunanya?” geram Akram seolah tak puas dengan jalan keluar dari Nathan.

“Aku bisa melakukan metode penghangatan darah dengan mesin hemodialisis. Mengambil darah, menghangatkannya lalu meresirkulasi ke dalam tubuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan bantuan mesin cuci darah itu. Mesin pengganti jantung juga mungkin harus dipasang dan juga, aku akan mengalirkan larutan air asin hangat ke tempat-tempat vital seperti paru-paru dan rongga perut Elana dengan menggunakan kateter yang dimasukkan ke dalam tubuh,” Nathan meringis seolah menahan sakit. “Tapi, kalau tidak menyangkut kondisi kritis, aku tidak akan melakukannya, karena metode itu... akan sangat menyakiti Elana, lebih daripada sekarang.”

Akram membungkukkan tubuh dengan putus asa. Sikunya bertumpu di lutut sementara tangannya bergerak meremas ramburnya. Segala penjelasan medis Nathan sama sekali tidak memberinya titik terang, malahan membuatnya semakin frustrasi. “Apa yang harus kulakukan?” seruan putus asa Akram berjalanan dengan suara paraunya yang letih.

“Kurasa, kita harus merendahkan diri dan berkompromi dengan Xavier, Akram. Kita harus bersiap dengan apapun yang akan terjadi ketika Xavier menghubungi nanti untuk negosiasi mengenai penawar racun. Aku tetap tidak akan menyerah dan menggunakan segala daya upaya untuk menemukan penawar bagi racun ini. Tetapi, kalau yang dibilang oleh Xavier benar, bahwa waktu Elana untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendapatkan *antidote* hanyalah tujuh hari, maka kali ini, kita sedang berkejaran dengan waktu dan mempertaruhkan nyawa Elana.”



Akram berbaring miring dan menenggelamkan tubuh Elana ke dalam pelukannya. Selimut tebal membungkus keduanya, sementara Akram mendekap Elana seerat mungkin, berusaha membagikan panas tubuhnya untuk menjaga suhu tubuh Elana agar tidak turun lagi.

Beberapa kali Elana mengubah posisi karena tidak nyaman, dan Akramlah yang terus menjaga supaya aliran dari infus ke tubuh Elana, juga kabel yang menghubungkan ke mesin pendeteksi tanda vital perempuan itu, tidak terganggu. Bahkan, saat ini dia memeluk Elana dengan sangat berhati-hati.

Dini hari menjelang dan Akram masih belum bisa memejamkan mata. Pikirannya masih bergolak, mencari cara tercepat untuk menyelamatkan Elana. Dia telah memerintahkan Elios untuk melacak lokasi pabrik senjata biologis milik Xavier dan merencanakan untuk melakukan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

serangan besar-besaran ke tempat itu demi menemukan penawar racun bagi Elana.

Sayangnya, Xavier memang sangat licin dan licik. Kejeniusannya berpadu sempurna dengan sifat jahatnya hingga lelaki itu sangat sulit dikalahkan. Tentu saja, tempat yang sangat penting seperti pabrik senjatanya, disembunyikan lokasinya dengan sangat ahli. Hingga sampai detik ini, Elios yang biasanya tidak pernah gagal dalam menjalankan tugas apapun, dibuat begitu kesulitan. Rentang waktu sudah berlalu lama, tetapi Elios masih belum menemukan titik terang sama sekali.

Napas Elana terdengar pendek-pendek dan matanya mengerjap perlahan. Lalu, suaranya yang lemah terdengar, membuat Akram langsung mengerahkan seluruh perhatiannya kepada perempuan itu.

"Akram?" panggilnya dengan mata berkabut, seolah kesadarannya belum utuh sepenuhnya.

Jantung Akram bagaikan diremas ketika melihat betapa pucatnya bibir Elana. Dia langsung menunduk dan menggesekkan bibirnya ke bibir Elana yang dingin, berusaha mengalirkan seberkas kehangatan di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ya Elana? Kau butuh apa? Kau kedinginan? Atau kau ingin minuman hangat?” Akram memberikan rentetan pertanyaan dengan cepat, ingin mengusahakan apapun yang dia bisa agar Elana merasa nyaman.

Elana menggelengkan kepala perlahan, lalu perempuan itu mendesakkan dirinya ke tubuh Akram, menenggelamkan wajahnya di kehangatan dada Akram yang terbuka. Aroma Akram yang merupakan perpaduan harumnya cendana dan *mint* melingkupinya, membuat Elana merasa begitu nyaman dan ingin lebih menempel ke tubuh Akram.

“... peluk...,” gumamnya tak jelas sambil menempelkan pipinya ke dada Akram.

Sejenak Akram membeku, terkejut karena inilah kali pertama Elana bergerak memeluknya dengan sukarela, bermanja kepadanya tanpa dipaksa. Lalu, Akram menyadari bahwa itu semua terjadi karena Elana sedang setengah sadar dan senyum penuh ironi pun muncul di bibirnya.

Elana tidak mungkin mau berbuat ini semua kalau dia sedang berada dalam kondisi sadar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir, tak tahu apakah dia harus merasa senang atau bersedih. Dikecupnya pucuk kepala Elana sementara tangannya merangkul perempuan itu semakin rapat.

“Tidurlah, sayang,” bisiknya dengan suara parau.

Tak disangka, Elana malah mendongakkan kepala, menatap Akram seperti sedang bermimpi.

“Kenapa kau memanggilku sayang?” tanya Elana tersendat seperti anak kecil yang sedang belajar bicara.

Akram mengerutkan keningnya. Nathan sudah bilang bahwa hipotermia akan menyebabkan pasien susah meraih kesadarannya secara penuh, kadang mereka seperti sedang berada di alam mimpi, kadang berhalusinasi dan kadang sedikit meracau, berbicara tentang hal-hal yang mungkin tak akan diingatnya ketika nanti kesadarannya sudah kembali penuh.

Apakah Elana sedang mengalami gejala yang ketiga?

“Karena aku memang ingin memanggilmu begitu. Tidurlah Elana.” Akram menjawab cepat, berusaha

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengakhiri percakapan supaya Elana bisa segera tidur dan beristirahat.

Tetapi, bahkan di tengah kondisi setengah sadar pun, Elana masih begitu keras kepala. Perempuan itu tak mau menyerah, tetap menengadah menatap Akram dengan kerutan di keningnya yang makin dalam.

“Apakah karena kau menyayangiku?” tanya Elana menyimpulkan tanpa permisi

Seberkas rona merah melintas di tulang pipi Akram yang tinggi ketika lelaki itu mengalihkan pandang.

“Mungkin. Sekarang tidurlah,” sahutnya cepat.

Elana tampak berpikir, lalu menggelengkan kepala lemah.

“Ah, kau tak mungkin menyayangiku!” simpulnya cepat, mematahkan kalimatnya sendiri yang sebelumnya.

Akram langsung menundukkan kepala kembali untuk menatap Elana sementara bibirnya tak mampu menahan diri untuk bertanya.

“Kenapa kau berpikir seperti itu?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membalas tatapan tajam Akram dengan pandangan mata menerawang.

"Karena kau sangat jahat kepadaku. Kau kasar, galak, ketus dan bermulut tajam. Kau juga sering memaksakan hal-hal intim di tempat yang tidak seharusnya... padahal... padahal itu seharusnya dilakukan di dalam kamar yang tertutup." Kali ini giliran pipi Elana yang memerah ketika berucap. "Dan kau ... tidak pernah mengucap sayang kepadaku. Bahkan... bahkan Xavier bilang kalau bagimu aku hanyalah perempuan yang bisa memberikanmu hubungan seks yang memuaskan di atas ranjang... dia merendhanku seperti pelacur, jadi... aku menamparnya...."

"Kau menampar Xavier?" Akram hampir berseru karena terkejut. Akram yakin bahwa tidak ada satu perempuan pun yang pernah menampar Xavier sebelumnya. Elana sungguh punya nyali berani melakukan hal tersebut pada psikopat gila itu.

"Dia terus mengata-ngataiku... dan dia juga mengata-ngataimu jadi aku menamparnya untuk membuatnya berhenti bicara. Selain itu aku juga membelamu ketika dia menjelek-jelekkanmu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau membelaku?” Akram mulai merasa konyol karena dia terus membeo kalimat Elana. Tetapi, sungguh, Elana yang tengah meracau setengah sadar ini begitu menarik hatinya. Biasanya perempuan ini selalu menahan diri di depannya, jadi ketika Elana seolah tak mampu menutup mulutnya, Akram benar-benar tergoda untuk mengorek informasi sebanyak-banyaknya.

“Kau memang jahat, tapi.... tapi kadang ada sisi baikmu.” Elana terbata. “Meskipun kau tidak menyayangi, kau memberiku makanan yang enak-enak dan mahal yang tak akan mampu kubeli sendiri, kau juga memberiku pekerjaan, dan juga... tempat berteduh yang sangat nyaman, aku bisa tidur di ranjang yang sangat empuk dan pulas dengan mimpi indah di atasnya.... kau tahu, aku tidak pernah tidur dengan kasur bulu angsa sebelumnya. Kasurku di panti asuhan sangat keras sehingga di waktu-waktu tertentu kami harus menjemurnya di bawah panas matahari supaya bisa sedikit empuk. Kasurku di rumah kontrakan dulu malah terbuat dari busa keras yang tak bisa diselamatkan lagi... pokoknya, selain makananmu, aku paling menyukai kasurmu!” ujar Elana dengan nada polos tanpa dosa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan kening mendengar perkataan Elana, sekali lagi merasakan jantungnya seolah diremas hingga terasa nyeri.

Dirinya bisa memberikan Elana apapun. *Apapun!* Segala kemewahan tertinggi yang pantas dinikmati kaum perempuan, bisa diakomodasikannya untuk Elana. Tetapi, perempuan sederhana ini sudah begitu mensyukuri makanan yang cukup untuk mengisi perutnya, serta tempat tidur yang nyaman untuknya beristirahat!

Bahkan yang paling disukai Elana ternyata bukan dirinya melainkan makanan dan kasurnya!

"Aku akan memberikanmu berbagai macam makanan yang lezat kalau kau sembuh nanti." Akram menahan senyum, mengucapkan janji sambil mengecup dahi Elana lembut. "Apapun akan kuberikan jika kau sembuh nanti...," bisiknya dengan suara serak.

"Kau menjanjikan makanan enak? Jangan-jangan... kau benar-benar menyayangiku, ya?" mata Elana berbinar seperti kanak-kanak yang mendapatkan kado pertama di hari ulang tahunnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tidak tahu Elana sedang kesenangan karena dijanjikan makanan, atau karena tebakannya tentang Akram yang menyayanginya hampir benar. Tetapi, melihat kesukaan Elana pada makanan, sepertinya kebahagiaan Elana itu lebih bersumber pada Akram yang menjanjikannya makanan lezat.

Akram tersenyum masam. Dibelainya anak-anak rambut di dahi Elana dengan lembut. "Aku tidak meniduri perempuan lain sejak bersamamu. Aku bersabar dengan segala kekeraskepalaanmu, pemberontakanmu dan sikap membangkangmu. Aku selalu mencemaskanmu sampai mau mati rasanya. Aku bahkan rela jika harus melakukan segalanya untukmu.... Bagaimana mungkin aku tidak menyayangimu kalau begitu?" Akram memutuskan menjawab dengan jujur, tahu bahwa mungkin di esok pagi, Elana tidak akan mengingatnya.

Mata Elana meredup kemudian, membuat Akram merasa cemas. Sebelum dia bisa bertanya, tiba-tiba Elana menggerakkan tangannya yang bebas dari selang infus dan menyentuh pipi Akram.

"Apakah aku akan mati?" tanyanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram langsung menggelap. Sementara keningnya berkerut dalam. "*Tidak*. Kau tidak akan mati, Elana. Aku tidak akan membiarkannya," putusnya cepat.

Elana tersenyum lembut, lalu menggerakkan jarinya untuk mengusap kerutan di dahi Akram. "Kau selalu mengerutkan keningmu... membuat ekspresi wajahmu tampak menakutkan. Tapi akhir-akhir ini... aku melihatmu lebih banyak tersenyum, seolah-olah kau sedang berbahagia."

Jemari Elana bergerak mengusap bibir Akram yang menipis. "Kalaupun nanti aku tak bisa berada di dekatmu lagi, tetaplah tersenyum, Akram. Mungkin kau terlihat jahat dan kejam di luar, tetapi aku tahu kau menyimpan kebaikan dalam jiwamu. Kau memperlakukan ribuan karyawan dan anak buahmu dengan adil, kau menyejahterakan mereka dan aku yakin meskipun mereka takut kepadamu, mereka tetap mendoakan dan mencintaimu."

Suara Elana melemah ketika kesadarannya perlahan-lahan menghilang kembali. "Kalau aku mati nanti, kau harus tahu bahwa aku... sudah memaafkanmu. Semua hal kejam yang pernah kau lakukan kepadaku di masa lalu, telah terbalaskan dengan sikap baikmu padaku. Kau sudah tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

punya beban lagi.... Jadi, berbahagialah selalu, Akram, banyak-banyaklah tersenyum dan buang sikap pemaahmu. Aku... aku akan selalu mendoakan supaya kau... bisa... berbahagia...." kata-kata terakhir Elana hampir tak terdengar karena perempuan itu kembali memejamkan mata, terlelap dalam ketidaksadaran yang nyata.

Sementara itu, Akram terpaku dengan tatapan mata nanar. Dadanya bergolak oleh berbagai perasaan yang campur aduk tak karuan ketika mendengarkan ungkapan hati Elana kepadanya. Perlahan, setengah putus asa, diguncangnya pundak Elana yang tak sadarkan diri.

"Kau tidak akan mati, Elana! Kau dengar aku? Aku tidak akan membiarkanmu mati!" suara Akram tersekat oleh emosi yang menyesakkan napasnya. "Jangan coba-coba untuk mati tanpa seizinku, Elana. Aku sudah bilang bahwa kau milikku... aku tidak akan...." kali ini suara Akram benar-benar hilang dan laki-laki itu tak mampu berkata-kata lagi.

Lengannya melingkari tubuh Elana dengan erat, sementara wajahnya ditenggelamkan ke rambut lembut Elana, menyembunyikan air mata yang mengalir tak tertahan dari matanya yang basah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram Night dididik supaya menjadi sosok bermental baja demi meneruskan kejayaan keluarga Night yang penuh kuasa.

Di masa kecil, dia tidak menangis ketika hewan peliharaan kesayangannya dibunuh oleh Xavier, pun ketika dia harus mengalah ketika Xavier mengambil mainan dan benda-benda yang disukainya tanpa ada yang bisa menghentikan.

Ketika cinta pertamanya direnggut dengan kejam, Akram berhasil menahan hatinya supaya tidak meneteskan air mata setitik pun. Bahkan, ketika kedua orang tuanya yang sangat dia kasihi meninggal dalam kecelakaan, Akram tetap mampu bersikap tegar, tanpa tangisan sama sekali, dia segera mengambil alih tanggung jawab yang ditinggalkan oleh ayahnya, lalu berhasil mencapai kesuksesan dengan gemilang.

Hatinya dilindungi oleh lapisan keras, yang menjaganya supaya tidak mudah terluka.

Tetapi sekarang, perempuan mungil nan sederhana di dalam peluknya ini tanpa disangka telah berhasil meremukkan lapisan pelindung hati Akram hingga

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

*berkeping-keping, menyentuh sisi dirinya yang rapuh,
melembutkan jiwanya, hingga air matanya tak mampu
terbendung lagi.*



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

52 : MEMILIH



Hari masih sangat dini, tetapi suasana apartemen Akram berbeda dari biasanya. Ruangan kamarnya, tempat Elana dibaringkan, sekarang dibuka untuk para perawat yang didatangkan khusus oleh dokter Nathan.

Para perawat ini memiliki kemampuan medis kelas satu dan bertugas untuk merawat dan memonitor kondisi Elana dengan saksama. Mereka semua juga telah memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengalaman untuk menangani pasien dengan hipotermia sebelumnya, sehingga nanti seandainya kondisi Elana memburuk, Elana sudah berada di tangan orang-orang ahli yang tepat yang mampu menyelamatkan nyawanya.

Sepanjang malam itu, Akram tidak pernah meninggalkan Elana sedikitpun. Dia sungguh tak ingin Elana lepas dari pandangannya. Akram selalu berjaga di dekat Elana, mengawasi perempuan itu dengan waspada, khawatir kalau tiba-tiba kondisi Elana berubah kritis dan dirinya terlambat menyadarinya.

Akram pernah membaca bahwa para pendaki yang meninggal karena hipotermia ketika mencoba menaklukkan Gunung Everest yang kokoh, sebagian besar tidak menyadari apa yang menimpa mereka, hanya merasa kelelahan dan ingin tidur sejenak, tapi malaikat kematian ternyata telah memperdaya mereka, membuat mereka tak terbangun lagi selamanya.

Akram tak mau sampai itu terjadi pada Elana. Sungguh, dia takut Elana yang saat ini tengah tertidur pulas, ternyata tidak membuka matanya lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah menyerahkan Elana dalam pengawasan suster jaga, barulah Akram menyempatkan dirinya untuk mandi, dia menyelesaikan mandinya dengan cepat dan bercukur di wastafel dengan sedikit terburu-buru. Setelah selesai, dia meletakkan pisaunya di wadah, membasuh diri dan menatap ke cermin. Berusaha menetralkan kecemasan yang menyesakkan dadanya.

Uap air hangat masih memenuhi ruangan dan menyebabkan cermin itu berkabut hingga Akram harus mengusapkan telapak tangannya di cermin tersebut untuk melihat pantulan wajahnya dengan lebih jelas.

Ada lingkaran gelap di bawah matanya karena Akram hampir-hampir bisa dibilang tidak tidur semalaman. Karena, setiap dia hendak terlelap lebih dalam, Akram akan buru-buru bangun dengan terkejut, lalu bersegera memeriksa tanda-tanda kehidupan di tubuh Elana, takut kalau dia lengah dan melewatkan kondisi genting perempuan itu di saat-saat krusial.

Akram mengawasi sembab di sudut matanya dan mengerutkan kening melihatnya. Mengeluarkan air mata hampir-hampir menjadi suatu pengalaman baru baginya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah kapan sejak terakhir kali dia merasakannya, Akram sudah lupa.

Sekarang, bahkan Akram sendiri tidak bisa mendefinisikan perasaannya.

Dengan letih Akram kembali membungkukkan tubuh dan membasuh wajahnya, berharap bisa menyingkirkan seluruh pikiran yang memberati bersamaan dengan sapuan air yang berpusar lalu menghilang di wastafel. Sayangnya, apa yang membebaniya tidaklah sesederhana itu, terlalu berat untuk disingkirkan.

Elana....

Jemari Akram mengepal sementara matanya berkilat penuh kemarahan.

Jika Xavier ingin membuat Akram menderita, maka kali ini dia telah berhasil. Akram sudah kalah. Kalah sepenuhnya...



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suasana di lantai satu apartemennya juga cukup ramai, berisi Elios dan para pegawainya dengan berbagai komputer dan peralatan teknologi canggih terpasang darurat di sana. Sebagian besar sedang berusaha melacak keberadaan pabrik senjata biologis milik Xavier, sementara sebagian yang lain sedang mencoba meretas seluruh jalur komunikasi yang dilakukan oleh Xavier dan mencari informasi sebanyak mungkin dari situ.

Langkah-langkah kaki terdengar berlalu lalang di bawah sana, meskipun begitu, semua orang tampaknya berhasil menjaga supaya tidak menciptakan keributan yang mengganggu. Mereka saling berbicara setengah berbisik dengan suara rendah, tahu bahwa di atas sini ada pasien yang membutuhkan ketenangan dan istirahat untuk menjaga kondisinya.

Akram baru saja melangkah keluar dari kamar mandi ketika Elios dan Nathan tampak muncul di ambang pintu. Dengan cepat Nathan meminta supaya para perawat yang ada di dalam kamar Elana keluar, meninggalkan hanya mereka bertiga sendirian di kamar itu, dengan Elana yang masih tertidur di atas tempat tidur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan sikap hormat dan hati-hati, Elios menunjukkan ponsel di tangannya kepada Akram.

“Tuan Akram, pegawai Tuan Xavier menghubungi Anda. Dia mengatakan bahwa bosnya ingin berbicara dengan Anda secara pribadi melalui sambungan telepon.”

Akram mengangkat alis, seolah terkejut dengan perkembangan terbaru itu.

“Secepat itu?” suara Akram dipenuhi ketidakpercayaan. Dia tidak menyangka Xavier akan menghubungi begitu cepat setelah insiden semalam.

Akram berpikir bahwa Xavier berniat menyiksa Akram, menikmati kehancuran hati Akram melihat keadaan Elana yang semakin menurun dari hari ke hari, barulah di hari keenam saat keputusan mencapai puncaknya, Xavier akan menghubungi Akram dan menawarkan negosiasi dengan nilai penawaran tinggi. Karena, ketika sampai di titik putus asa, tentu Akram akan menerima segala yang ditawarkan kepadanya meskipun itu merugikan. Hal itu akan sangat menguntungkan Xavier.

Itulah pola khas Xavier di masa lampau. Selama bertahun-tahun yang melelahkan Akram harus menghadapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kegilaan Xavier, sehingga dia merasa sudah terlalu paham akan cara bekerja lelaki itu. Xavier adalah seorang psikopat, yang senang menyiksa dan memberikan kematian dengan cara paling menyakitkan kepada korban-korbannya. Xavier tampaknya begitu menikmati kesakitan orang lain yang menjadi laksana candu baginya.

Terutama kesakitan dan derita Akram. Dua hal itu seolah menjadi obat bagi Xavier sehingga dia selalu berusaha melukai Akram untuk kepuasannya.

Tetapi, kenapa sekarang berubah? Apa yang memaksa Xavier terburu-buru menghubunginya?

"Bilang pada anak buah Xavier. Aku bersedia berbicara," Akram memutuskan dengan cepat bertujuan supaya bisa segera menuntaskan rasa penasarannya

Elios mengangguk, memberikan jawaban pada lawan bicaranya yang tampaknya masih menunggu. Tak lama kemudian, ekspresi Elios berubah ketika mendengar suara berbeda dari seberang sana dan dia bergegas menyerahkan ponsel itu ke tangan Akram.

"Xavier." Akram hanya mengucap satu kata untuk menunjukkan pengenalannya pada lawan bicaranya. Segala

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kebencian dan rasa marahnya yang meluap, ditahannya sekuat tenaga. Dia tahu bahwa dirinya harus bersikap tenang dalam negosiasi ini. Jika Xavier bisa mengendus setitik saja percikan tanda lepas kendali pada dirinya, lelaki psikopat itu akan langsung memprovokasi tanpa henti, hanya untuk membuat Akram meledak marah dan terkalahkan.

"Akram." Suara Xavier menyahut di seberang sana. Anehnya, nada suaranya begitu lembut, tidak terdengar provokatif dan penuh senyum licik seperti biasanya.

Mungkinkah ini metode baru Xavier untuk membingungkan lawan-lawannya? Akram tidak punya jawaban atas pertanyaannya itu, tetapi dia memutuskan untuk berdiam diri dulu dan menunggu Xavier menunjukkan sendiri maksudnya.

"Bagaimana keadaan Lana?" tanya Xavier langsung.

Akram mengerutkan kening. Ekspresinya berubah gelap. "Kenapa kau merasa perlu bertanya? Bukankah kau yang paling tahu apa efek racun itu pada tubuh manusia? Kau telah menyuntikkan racun itu tanpa nurani ke tubuh Elana yang tak tahu apa-apa. kau pasti tahu bahwa kau telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuatnya kesakitan luar biasa sepanjang malam ini, bukan?" Akram mengeluarkan geramannya sambil menggertakkan gigi. "Sekarang apa lagi rencanamu, Xavier? Kenapa kau menelepon sepagi ini? Apakah kau sudah tidak sabar untuk memuaskan diri dan merayakan kemenanganmu?"

Keheningan membentang di antara mereka ketika Xavier malahan terdiam dan tidak menyahut sama sekali.

Akram menunggu sampai dia kehabisan kesabaran, tepat ketika dia hendak membuka mulutnya, tiba-tiba saja Xavier berucap dari seberang sana.

"Aku ingin berbicara dengan dokter Nathan terlebih dahulu. Aku tahu dia pasti ada di sana, bukan?"

Perkataan Xavier yang malah mengalihkan pembicaraan dan tidak menanggapi segala pertanyaan Akram itu membuat kemarahan Akram mulai tersulut.

"Kau menghubungi untuk bernegosiasi denganku. Apa hubungannya dengan dokter Nathan? Lebih baik jangan berbelit-belit, lekas katakan apa yang kau inginkan sebagai pembayaran untuk *antidote* itu dan kita bisa membicarakan pertukaran yang adil."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku butuh berbicara dengan dokter Nathan dulu untuk memastikan segala sesuatunya sebelum bernegosiasi denganmu.” Suara Xavier tetap tenang, tidak terpengaruh dengan emosi serta kemarahan Akram. “Lana cukup penting sebagai bagian utama dari negosiasi kita. Kau, sama halnya denganku, tentu ingin dia baik-baik saja sampai negosiasi kita mencapai kesepakatan, bukan? Aku harus berbicara dengan dokter Nathan untuk memastikan metode penangannya terhadap kondisi Elana saat ini sudah sesuai dengan penanganan yang seharusnya dilakukan dengan racun di tubuhnya.” Xavier terdengar menarik napas panjang di seberang sana. “Sekarang, tolong berikan ponselmu ini pada dokter Nathan. Biarkan aku berbicara dengannya terlebih dahulu.”

Akram tertegun ketika dia berusaha mencerna perkataan Xavier. Tetapi, dia tentu juga sudah menyadari kebenaran perkataan Xavier. Dengan marah ditekannya fungsi loudspeaker pada ponsel itu, lalu tanpa kata, diserahkannya ponsel tersebut kepada Nathan yang tampak kebingungan menerimanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Xavier.” Nathan menyapa dengan suara datar.

Sebagai teman masa kecil Akram, tentu saja Nathan cukup mengenal Xavier dan imbasnya dalam kehidupan Akram, bahkan sejak sebelum dirinya menjadi dokter yang menangani Akram.

Dulu di masa lampau, Nathan juga tidak lepas dari incaran Xavier. Begitu lelaki itu mengetahui bahwa Nathan adalah sahabat akrab Akram dan hendak menjadi dokter pribadinya, Xavier menggunakan segala macam cara untuk menarik Nathan supaya menyeberang ke pihaknya. Tawaran yang diberikan oleh Xavier tentu saja cukup menggiurkan dengan kepastian karir yang gemilang dalam bidang kedokteran. Tetapi, Nathan tidak tergoyahkan. Dia tetap berada di sisi Akram, bukan hanya demi pekerjaannya sebagai seorang dokter, tetapi juga demi persahabatan.

Nathan mengerutkan kening. Kalau dipikir-pikir, begitu Nathan menunjukkan dengan tegas bahwa dia tidak tertarik dengan tawaran Xavier, lelaki itu langsung melangkah mundur dan tidak memaksa lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalau begitu... apakah Xavier hanya membunuh dan menghancurkan orang-orang yang menerima tawarannya dan mengkhianati Akram?

Pertanyaan di benak Nathan tidak sempat mendapatkan jawaban karena suara Xavier langsung terdengar di seberang sana.

"Bagaimana kondisi Lana?" Xavier mengajukan pertanyaan yang sama dengan yang diajukannya kepada Akram. Tetapi karena sekarang dia berhadapan dengan tenaga medis profesional, Xavier tahu bahwa dia akan mendapatkan jawaban profesional juga.

"Kondisi Elana stabil." Nathan menjawab cepat. "Aku telah melakukan seluruh metode penanganan hipotermia untuk mencegah racun yang kau suntikkan ke tubuh Elana berkembang lebih buruk dan berakibat fatal...."



Di rumahnya yang megah dengan pengawalan ketat dan penuh dengan anak buahnya yang berjaga di luar sana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier duduk di ranjang pribadi dalam kamarnya dan mendengarkan jawaban dari dokter Nathan.

Tidak ada orang lain dalam ruangan ini. Karena itulah, tidak ada yang melihat bagaimana Xavier memejamkan mata dan menarik napas panjang pertanda kelelahan yang amat sangat ketika Nathan yang menjawab di seberang sana mengatakan bahwa kondisi Elana sudah stabil.

Perempuan itu baik-baik saja....

Xavier mengucapkan kalimat itu berulang kali untuk menenangkan dirinya sendiri, sementara telinganya tetap mendengarkan dengan saksama penjelasan medis yang dijabarkan oleh dokter Nathan di seberang sana mengenai metode penanganan yang dilakukannya untuk Elana.

"Kau sudah melakukan hal yang benar." Xavier menghentikan kalimatnya untuk mendengarkan pertanyaan dokter Nathan. Kepalanya lalu menggeleng tanpa sadar. "Tidak. Kondisi Lana tidak akan lebih buruk dari ini. Dia akan tetap stabil selama enam hari ke depan. Tidak perlu melakukan metode penghangatan darah dengan menggunakan mesin hemodialisis ataupun menggunakan kateter untuk memasukkan cairan hangat ke paru-paru dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rongga perutnya,” Xavier mengerutkan kening ngeri ketika membayangkan metode itu dilakukan pada Elana. “Racun itu bekerja lambat selama enam hari pertama dan akan memburuk di hari ketujuh. Pada hari ketujuh, suhu tubuh akan turun drastis dan tak akan bisa dinaikkan lagi, jika korban tidak segera mendapatkan infus penawar, racun itu akan membunuh korbannya hanya dalam beberapa jam setelah hipotermia akut terjadi.”

“Apakah kau berencana melakukan negosiasi dengan Akram sebelum hari ketujuh? Aku tidak menyangka kau tidak punya integritas, Xavier. Menyuntikkan racun senjata biologis pada penduduk sipil yang tak tahu apa-apa....” suara Nathan terdengar mencela, tidak ditutup-tutupi di seberang sana.

Ekspresi Xavier mengeras. “Aku melakukannya untuk tujuanku sendiri. Berikan ponselnya pada Akram, aku siap untuk bernegosiasi dengannya.”

Terdengar suara Nathan menarik napas, lalu lelaki itu berbicara. “Katakan saja di sini. Kami memasang mode pengeras suara.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bagus. Karena aku ingin kau dan Akram mendengar apa yang akan kukatakan." Xavier menyebut nama adik angkatnya untuk menunjukkan kepada siapa dia berbicara. "Penawar untuk Lana, harus dimasukkan sedikit-demi sedikit menggunakan infus khusus yang diatur alirannya. Jika berlebihan akan berakibat fatal dan jika terlalu sedikit, tidak akan memberikan imbas sama sekali. Pemberian infus diberikan setiap tiga hari sekali selama empat kali. Setelah itu, barulah racun tersebut benar-benar terbilas bersih dari tubuh."

"Apa maksudmu, Xavier? Apakah kau hendak bilang bahwa kami harus bergantung kepadamu selama empat kali pemberian *antidote* itu?" Akram terdengar menyela dengan marah. Lelaki itu tampaknya mulai kehabisan kesabaran dan siap meledak murka.

Xavier menipiskan bibir, menahan senyum penuh ironi di bibirnya. "Memang seharusnya seperti itu. Pemberian satu ampul infus untuk satu kali pertemuan, memerlukan waktu hingga dua puluh jam. Aku sudah bilang tadi, bukan? Aliran infus harus dilakukan dengan metoda khusus dengan alat yang khusus pula. Dan alat itu ada di rumahku. Jadi, jika kau ingin *antidote* itu masuk ke tubuh Lana dengan segera, kau harus menyerahkan Lana dalam pengawasanku untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diberikan *antidote* itu selama dua puluh jam di kali empat kali proses penginfusan setiap tiga hari sekali.”

“Apa kau pikir aku gila dan bodoh hingga mau menyerahkan Elana dalam pengawasan orang gila sepertimu?” Akram menghardik dengan marah, rasa frustrasi tergambar jelas di suaranya.

Xavier menyeringai. “Keputusan ada di tanganmu, Akram. Ingat, hanya aku satu-satunya yang memiliki penawar untuk racun itu. Enam hari ini Lana akan tetap stabil meskipun dia tetap menanggung rasa sakit dan derita dari hipotermia yang menyerangnya. Tetapi setelah itu, kau bisa kehilangan nyawa perempuan favoritmu. Jika kau terus berpegang pada kesombonganmu, apakah kau siap menerima konsekuensinya?”

“Kau pikir aku tidak bisa membawa Elana ke luar negeri, atau ke lab terbaikku untuk menemukan penawarnya? Kau pikir hanya kau yang bisa membuat penawar racun itu?” Akram menyela lagi, kali ini suaranya menggeram penuh ancaman.

Xavier terkekeh. “Kau hanya menggertak, Akram. Aku tahu itu. Racun yang kusuntikkan pada Lana, memerlukan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

waktu bertahun-tahun, penuh dengan kegagalan dan kerja keras sehingga akhirnya bisa diramu sempurna menjadi racun yang seperti sekarang ini. Jika kau hendak menciptakan penawarnya, bahkan ilmuwan terbaikmu sekalipun akan membutuhkan waktu bertahun-tahun hanya untuk memetakan susunan kimiawi racun tersebut, kemudian membutuhkan waktu lebih lama lagi untuk menyusun *antidote* dengan komposisi yang paling tepat guna menetralkan racun dan itupun masih berisiko kegagalan yang mematikan."

Xavier menjauhkan ponsel itu dari telinganya. "Sekarang, semua terserah kepadamu, entah kau akan memilih keselamatan Elana ataukah kau memilih harga dirimu, kau yang menanggung semua konsekuensinya." sinar mata Xavier tampak tajam ketika melanjutkan kalimatnya. "Tidak perlu memasang pelacak atau mencoba meretas perimeter keamanan rumahku, Akram. Aku akan berdiam di rumahku dan menunggu. Kau bisa menghubungiku di nomor ini jika kau sudah memutuskan."

Xavier tidak menunggu tanggapan dari lawan bicaranya. Dia langsung memutus hubungan telepon saat itu juga.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram.” Nathan berucap tanpa ragu. “Kau harus mempertimbangkan tawaran Xavier. Meskipun kita sulit menerimanya. Tetapi, hanya itulah satu-satunya jalan.”

Mata Akram melebar, ekspresinya berubah gelap.

“Kau berpendapat bahwa aku sebaiknya menerima tawaran Xavier? Bagaimana kalau ketika aku menyerahkan Elana kepadanya, bukannya menyuntikkan *antidote* kepada Elana, dia malah meracuninya lagi? Bagaimana kalau dia malah memaksakan kehendaknya ketika Elana sedang lemah? Bagaimana kalau dia membayar orang untuk menyakiti Elana seperti yang dilakukannya di masa lampau pada Anastasia?” Akram mengepalkan tangan dengan frustrasi. “Dengan rekam jejak Xavier yang selalu menghancurkan segala yang kucintai, bagaimana mungkin aku bisa percaya bahwa dia akan benar-benar memberikan penawar racun bagi Elana dan bukannya membunuhnya?”

Baik Nathan maupun Elios yang sejak tadi diam di ruangan itu sama-sama membeku kehabisan kata. Mereka tidak menemukan jawaban untuk pertanyaan beruntun Akram yang menuntut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, bukanlah ini adalah suatu pertarungan? Xavier membuat mereka harus mempertaruhkan nyawa Elana dalam mengambil keputusan. Dan mereka berada di posisi terdesak, tidak punya pilihan lain selain menerima tawaran Xavier yang berbahaya.

Nathan menahan diri untuk mengungkapkan bahwa instingnya mengatakan kalau Xavier benar-benar terdengar tulus ingin menyelamatkan Elana. Kelegaan yang tersirat dalam suara Xavier setelah mendengar kondisi Elana yang stabil bukanlah sesuatu yang bisa dibuat-buat.

Tetapi, kalau memang Xavier peduli pada kondisi Elana, kenapa dia menyuntikkan racun berbahaya itu pada Elana? Apa tujuannya yang sebenarnya?

Pertanyaan Akram pun cukup masuk akal. Jika selama ini Xavier memiliki obsesi untuk menghancurkan semua yang disukai oleh Akram, kenapa kali ini dia menawarkan serum penawar itu tanpa permintaan tambahan lain? Apa keuntungan dari semua ini bagi Xavier? Dan apa jaminan bagi mereka bahwa Elana tidak akan dihancurkan oleh Xavier?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku dan Elios bisa menjadi jaminan untuk keamanan Elana.” Nathan akhirnya berucap, berusaha memberikan jalan keluar yang cukup masuk akal. “Kita bisa bernegosiasi bahwa ketika Elana menjalani proses infus untuk mengalirkan penawar racunnya, kami berdua harus ada di sana untuk mendampingi dan memastikan seluruh prosedur yang dilakukan kepada Elana aman untuknya,” Nathan menoleh ke arah Elios yang langsung menganggukkan kepala setuju.

Akram tertegun, sejenak tampak menimbang-nimbang, tetapi tampaknya masih kesulitan mengambil keputusan.

Lalu, tiba-tiba ada gerakan dari arah ranjang, membuat semuanya menoleh bersamaan ke arah yang sama.

“Akram?” itu suara Elana, terdengar lemah memanggil.

Mereka semua menoleh ke arah mesin yang memonitor tanda kehidupan Elana. Setelah memindai apa yang ditampilkan di sana, Nathan langsung menganggukkan kepala sedikit untuk memberi isyarat bahwa kondisi Elana masihlah stabil

Akram menghela napas lega, ekspresinya tampak muram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku akan memikirkan kembali dan mengambil keputusan secepatnya, kalian boleh pergi,” ujarnya kemudian.



“Akram? Elana kembali memanggil tepat saat Akram menyelinap ke selimut di atas ranjang dan memeluk Elana ke dadanya, berhati-hati dan menghindari tangan Elana yang tersambung ke selang infus.

“Aku di sini, Elana,” sahut Akram cepat sebelum Elana memanggil lagi.

Elana mendesah, tanpak dipenuhi kelegaan ketika menemukan panas tubuh Akram di dekatnya, dan dia bergelung semakin erat, menempelkan tubuhnya ke tubuh Akram yang hangat menenangkan.

Tangan Akram bergerak mengusap belakang kepala Elana, membelai rambutnya dengan lembut.

“Apakah kau akan tidur lagi?” bisik Akram parau.

Elana memejamkan mata, tersenyum di dada Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mungkin. Aku mengantuk sekali dan kau terasa enak,” desahnya perlahan.

Akram mengangkat sebelah alisnya, menyadari bahwa Elana mungkin masih setengah sadar.

“Enak? Apa maksudmu?” tanya Akram dengan sengaja.

“Enak untuk dipeluk,” perlahan tangan Elana melingkar di punggung Akram dan memeluknya kuat, sesuatu yang tak pernah dilakukan oleh Elana sebelumnya. “Tubuhmu keras seperti papan tapi hangat dan menyenangkan,” sambung Elana jujur.

“Oh ya?” Akram menyeringai. “Aku senang karena tubuhku sesuai dengan seleramu,” jawabnya penuh ironi, setengah menahan senyum.

Elana terkekeh perlahan, pikiran perempuan itu seolah berada di awang-awang, membuatnya berbicara seakan masih di alam mimpi.

Tiba-tiba tangan Elana bergerak menyentuh kancing kemeja Akram dan memutar-mutarnya sambil lalu, membuat Akram terkesiap karena terkejut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa yang sedang kau lakukan, Elana?” Akram mencengkeram tangan Elana dan menjauhkannya dari dadanya. Lelaki itu mendesiskan kalimatnya dari gigi yang terkatup rapat. Berbaring sedekat ini bersama Elana, logika Akram tahu bahwa dia harus menahan diri karena Elana sedang sakit. Tetapi, tubuhnya seperti punya pikiran sendiri sehingga Akram harus berjuang sekuat tenaga untuk mengalihkan pikirannya dari hasratnya untuk menyentuh perempuan itu.

Sekarang Elana malahan bersikap menggoda –*meskipun dalam kondisi setengah sadar*– membuat Akram merasakan nyeri menyiksa yang menjalari dirinya tanpa ampun.

Tidakkah Elana tahu bahwa dia sudah cukup menderita secara psikis dan fisik saat ini? Kenapa perempuan ini seolah ingin menambah lagi siksaan untuknya?

Elana mendongakkan kepala, menatap malu-malu ke arah Akram dengan tatapan mata berkabut. Perempuan itu pasti merasakan bahwa Akram sedang sangat berhasrat kepadanya.

“Kau menahan diri.... biasanya kau tidak pernah menahan diri.... kenapa?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Geraham Akram makin mengeras ketika lelaki itu menggeramkan kalimatnya.

“Kau sedang sakit. Aku tidak mungkin mengambil keuntungan darimu.”

Elana mengerutkan kening. “Tetapi... ketika kau di rumah sakit waktu dulu, kau” Elana tidak melanjutkan tetapi mereka sama-sama tahu bahwa Elana merujuk pada peristiwa di rumah sakit ketika Akram memaksakan kehendaknya pada Elana. Bahkan, waktu itu dia melakukannya dengan mengikat tangan Elana di ranjang rumah sakit.

Pipi Akram memerah ketika dingatkas, lelaki itu menghela napas panjang.

“Waktu itu aku marah,” geramnya perlahan. “Karena kau menolaku mentah-mentah.”

“Sekarang kau tidak sedang marah?” Elana menatap ke arah Akram dengan mata besarnya yang polos tanpa dosa.

Kening Akram berkerut menahan rasa. Entah kenapa rasanya lebih mudah menghadapi Elana yang galak dan menantang daripada menghadapi Elana yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bertingkah seperti anak kecil yang menatapnya seperti anak kucing polos sedang meminta diajak bermain oleh majikannya.

“Aku tidak sedang marah kepadamu, aku sedang mencemaskanmu setengah mati, perempuan.” Akram menghembuskan napas kesal, lalu menyambar bibir Elana dan melumatnya penuh gairah untuk melampiaskan rasa frustasinya. Ketika lama kemudian dia melepaskan ciumannya bibir keduanya terasa panas dan helaan napas keduanya terdengar terengah bersama. “Bersikap baiklah dan bantu aku, Elana.”

Akram menempelkan hidungnya ke hidung Elana. “Aku ingin kau beristirahat dan berjuang untuk bertahan. Kondisimu harus stabil, bukan hanya demi dirimu sendiri, tetapi juga demi aku.” Akram memejamkan mata, berusaha mengusir pikiran buruk yang terhampar di depannya. “Jangan berani-berani menyerah lalu mati. Karena aku akan kehilangan kewarasanku kalau kau sampai mati,” erangnya parau penuh kekhawatiran.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lama setelahnya, ketika Elana telah tertidur kembali, Akram menggeser tubuhnya perlahan dan beranjak turun dari tempat tidur.

Dia berdiri beberapa lama sementara matanya terpaku pada Elana, memandangi perempuan itu yang tampak pucat kehilangan rona di wajahnya, dengan napas lemah yang dibantu oleh selang oksigen berudara lembab di hidungnya.

Kondisi Elana memang stabil untuk saat ini, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Xavier. Tetapi... pada hari ketujuh...

Akram mengusap wajahnya letih. Dia tahu bahwa dia harus mengambil keputusan.

Antara vonis kematian yang sudah dijatuhkan, dibandingkan dengan tawaran keselamatan mencurigakan dari makhluk jahat berhati iblis yang memiliki banyak kelicikan di dalam jiwanya.... yang manakah yang harus dia pilih?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

53 : PERTARUHAN



"Akram."

Suara Xavier mengandung senyum tersirat, seolah-olah lelaki itu sudah tahu bahwa Akram sudah pasti akan meneleponnya dalam waktu dekat.

Akram mengetatkan geraham, menahan rasa bercampur aduk menyesakkan dada setiap dia harus berhadapan dengan Xavier. Trauma itu memang masih begitu mengganggunya. Bayangan akan mayat Anastasia yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

malang, yang harus meninggal di usia yang begitu muda karena terjepit di tengah-tengah pertikaian Akram dan Xavier, lalu rasa tak berdaya yang menggerusnya setelah itu. Semua itu bergumul di dalam jiwanya, mempercepat detak jantungnya sehingga Akram harus berjuang keras untuk mempertahankan ketenangannya.

"Apa yang kau inginkan sebagai ganti penawar itu? Kau tak mungkin setuju begitu saja memberikan penawar racun pada Elana tanpa meminta imbalan apapun, bukan?" berbeda dengan Xavier, Akram tidak suka berbasa-basi, dia langsung mengutarakan begitu saja apa yang ada di dalam pikirannya.

"Jadi, kau setuju dengan negosiasiku sebelumnya? Untuk membiarkan Lana datang ke rumahku dan menerima infus *antidote* sejumlah empat kali pertemuan setiap tiga hari sekali dengan waktu dua puluh jam setiap kali pertemuan?" Xavier mengabaikan pertanyaan Akram dan memilih mengulang situasi kondisi yang ditawarkannya dengan terperinci. Seolah-olah kesepakatan mereka tentang pengaturan waktu ini, sangatlah penting baginya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tergantung persyaratan apa yang kau inginkan, lalu aku akan memberikan persyaratanku sendiri untuk kau akomodasi," sahut Akram dengan suara jengkel.

"Apa persyaratanmu?" sekali lagi Xavier seolah mengabaikan perkataan Akram dan langsung menyela, membuat Akram mengepalkan tangannya menahan marah.

"Persyaratanmu dulu, Xavier," geramnya tak sabar.

Sejenak keheningan membentang di antara mereka, sebelum kemudian Xavier menecah kesenyapan itu dengan suara provokatif yang disengaja.

"Kau tidak berada dalam posisi untuk memerintahku, Akram. Jika kau memang menginginkan antidote itu untuk Lana, maka sebutkan persyaratanmu, barulah aku akan mempertimbangkan apakah aku bisa mengakomodasinya atau tidak." Xavier berucap lambat-lambat sehingga Akram bisa membayangkan bagaimana lelaki itu saat ini tengah menyeringai licik di seberang sana. "Setelahnya, mungkin aku akan bersedia menyebutkan persyaratanku."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baik." Akram menggeram. "Jika aku mengizinkan Elana mengikuti sesi pemberian penawar racun di rumahmu, maka aku tidak akan membiarkan Elana kesana sendirian tanpa pengawasan."

Hening lagi, seolah Xavier sedang mencerna kalimat Akram

"Aku menolak jika kau sendiri yang bermaksud mendampingi Elana di rumahku. Anggap saja Itu adalah satu-satunya persyaratan dariku. Ketika Elana ada di rumahku, kau tidak boleh ada bersamanya. Tetapi, jika yang mendampingi Elana bukanlah dirimu, maka aku akan memberi izin. Kau bisa menempatkan siapapun dan sebanyak apapun *bodyguardmu* ntuk mengawal Elana di rumahku, asal bukan dirimu." Xavier akhirnya berucap dengan penuh perhitungan.

Akram menipiskan bibir. "Baik aku tidak akan datang sendiri mengantarkan Elana ke tempatmu. Nathan dan Elios yang akan menjadi pendamping tetap Elana. Aku juga akan menempatkan *bodyguard* terbaikku yang kesemuanya bertugas untuk menjaga mereka. Kau tentu tahu kalau aku tidak akan melepaskan ketiga orang yang penting bagiku,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk begitu saja masuk ke dalam sarang penyamun gila yang berbahaya. Aku menempatkan penembak jitu dan banyak anak buahku di sekeliling rumahmu. Jika sedikit saja anak buahku menerima sinyal tanda bahaya dari dalam rumahmu tentang adanya upaya menyakiti tiga orang ini, maka aku akan memerintahkan penyerbuan ke rumahmu dan menciptakan pertumpahan darah tanpa ampun yang tentunya akan membawa kerugian besar bagimu,"

Terdengar suara kekehan dari seberang sana.

"Ah. Oke. Akram Night memang selalu memperhitungkan segalanya. Tapi, kau bisa tenang, aku sama sekali tidak memiliki niat untuk menyakiti tiga orang pentingmu itu." Xavier berucap dengan nada suara yang masih mengandung tawa.

Sungguh berkebalikan dengan Akram yang tampak begitu serius.

"Apa sebenarnya tujuanmu, Xavier? Jika kau ingin menghancurkan Elana, kau tinggal berdiam diri tanpa memberikan *antidote* itu dan membiarkan Elana mati di hari ke tujuh. Tetapi, kau tidak melakukan semua hal tersebut,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

malahan menawarkan pemberian penawar hanya dengan persyaratan ringan." Suara Akram terdengar semakin sinis di setiap kata yang diucapkannya. "Aku sangat mengenalmu, kau tidak akan mau repot-repot berbuat baik dan hanya akan melakukan hal-hal yang bisa menguntungkanmu. Otak jeniusmu selalu bisa mencari cara licik untuk mengambil keuntungan dari orang lain."

Sekali lagi Xavier terkekeh di seberang sana. "Apakah aku harus menganggap kata-katamu barusan sebagai pujian, ataukah sebagai hinaan?" tanyanya dengan nada ringan.

"Aku tidak akan pernah memujimu, Xavier." Akram menggeram dengan nada berat. "Katakan padaku, apa keuntungan yang kau incar dari semua ini?" Akram mengucapkan pertanyaannya dengan nada menuntut yang kejam, seolah-olah lelaki itu tidak mau menerima penolakan.

Tapi, Xavier tak gentar, suaranya tetap penuh senyum ketika menjawab dengan nada ringan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Keuntungan yang kudapatkan adalah aku jadi bisa mendapatkan '*waktu*' untuk diriku sendiri," bisiknya misterius.

"Waktu?" Akram bertanya cepat, dipenuhi kecurigaan. "Apa maksudmu?"

Lagi. Kembali terdengar suara Xavier terkekeh pelan.

"Mengenai Lana, kau harus tahu bahwa aku sudah kehilangan minat untuk menghancurkannya seperti yang kulakukan pada wanita-wanita yang lain. Aku sama sekali tidak ingin menghancurkannya atau membunuhnya. Bahkan, aku ingin dia tetap hidup. Kau tahu kenapa?" Xavier malah balik bertanya.

Akram menggertakkan gigi. "Karena Elana telah menolakmu. Dan jiwa narsismu yang gila itu, tidak tahan mengalami penolakan sehingga kau ingin memuaskan rasa penasaranmu dengan mengejar Elana untuk membuktikan kesombonganmu," simpulnya cepat, dipenuhi kemarahan. Setelah kalimat demi kalimat tersirat yang diucapkan oleh Xavier, Akram akhirnya bisa memahami apa maksudnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tergelak sedikit kagum dengan insting Akram yang tajam. "Hampir tepat. Dan ya, Lana adalah satu-satunya wanita, dari bukan hanya wanitamu saja, tetapi dari seluruh wanita yang pernah kurayu, yang berani menolakku mentah-mentah." Xavier mengucapkan setiap katanya lambat-lambat dan provokatif. "Bahkan, wanita pertamamu yang selalu kau tangisi sampai saat ini, kau pikir dia wanita suci yang memegang teguh perasaannya kepadamu?"

"Hentikan, Xavier!" tangan Akram yang memegang ponselnya mengencang, membuat urat-uratnya muncul di sana. "Jangan coba-coba menggunakan orang yang sudah meninggal untuk keperluan manipulasi licikmu!" bentaknya marah.

"Ah. Tuan Akram Night yang agung rupanya tak mau menerima kenyataan. Sejak dulu aku berusaha mengungkapkan hal ini kepadamu, tetapi kau memilih menutup kedua telingamu, menolak kebenaran dan malahan mengalihkan seluruh beban kesalahannya kepada diriku." Xavier seolah ingin mengganggu Akram. "Aku hanya membunuh orang yang pantas dibunuh, Akram. Jika Anastasia adalah seorang perempuan yang setia kepadamu, dia masih akan hidup hingga sekarang...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku bilang tutup mulutmu!" Akram merasakan keringat dingin mengalir di pelipisnya ketika serangan trauma mulai datang mendera, menampilkan kilasan demi kilasan mengerikan ekspresi mayat Anastasia yang menggantung dirinya di langit-langit kamar rumah sakit, terpampang di depan mata pagi itu ketika Akram yang sedianya hendak datang membesuk dan malahan berakhir menjadi penemu mayatnya. Ingatan itu masih begitu segar, meskipun tahun-tahun sudah berlalu dan sekuat tenaga Akram berusaha melupakannya.

"Oke. Oke aku tak akan membahas pelacur-pelacurmu di masa lalu. Mereka memang tak pantas dibahas. Mari kita kembali pada perempuan favorit kita, Lana." Beruntung Xavier di seberang sana tidak menyadari perubahan suara Akram yang diselipi getaran samar, jika tidak, lelaki gila itu tidak akan dengan mudah menyetujui untuk menghentikan pembicaraan yang menyiksa Akram tersebut.

Xavier menghela napas panjang seolah dipenuhi oleh antisipasi, sebelum kemudian memberitahukan maksud dan tujuan yang sebenarnya dengan gamblang. "Karena itulah aku menyuntikkan racun itu kepada Lana. Dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memberikan racun itu, maka aku bisa mencuri waktunya, dua puluh jam selama empat kali setiap tiga hari sekali. Itu sudah cukup bagiku untuk membuat wanita manapun bertekuk lutut di kakiku."

"Kau sudah gila Xavier! Hanya karena ingin mencuri Elana dariku, kau sampai memberikan racun kepadanya. Kau mempertaruhkan nyawa Elana hanya untuk permainan egomu!"

"Ah, aku tidak sedang mempertaruhkan nyawa Lana. Aku tahu tentang racunku, aku memiliki penawarnya dan aku juga mengerti bahwa racunku tidak akan membunuh Lana kecuali kau keras kepala dan memilih harga dirimu yang angkuh sehingga membiarkannya mati." Suara Xavier terdengar merendah. "Jika ada yang mempertaruhkan nyawa Lana di sini, maka kaulah orangnya."

"Kalaupun aku membiarkan kau mencuri waktu Elana dariku, kau tidak akan berhasil mengambil hatinya. Elana terlalu pandai untuk jatuh ke dalam pesona palsu orang gila sepertimu," sahut Akram dengan nada menghina yang kental. Dia akhirnya bisa menguasai diri dan mampu menjawab tanpa nada bergetar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Berani bertaruh?" Xavier bertanya cepat, ada nada keyakinan yang kental dalam suaranya. "Jangan pernah meremehkan kelembutan hati seorang wanita, Akram. Hati perempuan itu lentur dan penuh maaf. Seorang wanita bisa merubah benci menjadi cinta dalam sekejap mata, begitupun sebaliknya." Xavier terkekeh. "Mari kita lihat saja nanti, kita bertaruh dengan adil sebagai laki-laki yang memegang teguh janjinya. Kau harus rela melepaskan Elana dengan sportif, kalau perempuan itu ternyata memilih diriku dan jatuh hati kepadaku selama periode yang telah kita tentukan. Apakah sekarang kita sudah sepakat?" tanya Xavier dengan suara menuntut.

Akram tertegun. Akankah dia mengambil resiko dan menerima kesepakatan yang diajukan oleh Xavier? Bersediakah dia menanggung kemungkinan untuk kehilangan Elana di masa depan?

Tapi... apapun itu, bukankah Akram telah bertekad akan mengorbankan segalanya demi menyelamatkan nyawa Elana? Bahkan jika itu berarti Akram harus membebaskan Elana untuk memilih sesuai kata hatinya sekalipun. Bahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jika itu berarti Akram harus kehilangan Elana karena wanita itu memilih meninggalkannya.

"Baiklah. Kita sepakat. Apapun yang akan terjadi nanti, biarkan hati Elana yang memutuskan dan kita berdua akan menghormati keputusan itu," sahut Akram dengan nada tegas kemudian. "Tapi ingat, Xavier. Jika sampai waktumu habis dan ternyata kau gagal mengambil hati Elana. Perempuan itu kembali menjadi milikku sepenuhnya dan kau harus menjauhkan dirimu darinya. Kalau tidak, aku tidak akan menahan-nahan diriku lagi untuk menghabiskanmu."

Xavier tergelak kembali, ada nada kepuasan terselip di tawa itu.

"Setuju. Kapan kau akan membawa Lana kepadaku?" tanya Xavier kemudian dengan nada tak sabar.



"Kalian akan membawa Elana masuk ke kediaman Xavier esok pagi. Aku akan menugaskan sekelompok *bodyguard* terbaik untuk menjaga kalian semua." Akram memutuskan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk meninggalkan Elana sejenak guna memberitahukan perkembangan terbaru itu pada Elios dan Nathan yang masih menunggu di ruang bawah.

Tatapan mata Akram tertuju pada para ahli IT nya yang saat ini berkumpul di satu ruangan untuk melakukan pelacakan digital di bawah koordinasi Elios yang ahli. Berbagai peralatan modern tampak terpasang di semua tempat yang tersedia, digunakan secara optimal untuk meraih tujuan secara maksimal.

"Kalian akan mengenakan penyadap dan juga memakai pengirim pesan khusus yang bisa memberitahukan dengan cepat jika terjadi bahaya. Elios, kau yang mengatur pengkoordinasian secara komunikasi dan teknologi dengan anak buahmu. Esok pagi, aku akan memindai situasi dari sini." perintahnya cepat.

Elios menganggukkan kepala sigap. "Baik, Tuan." jawabnya tegas.

"Kesepakatan seperti apa yang telah kau setuju bersama Xavier, Akram?" Nathan bertanya cemas, tahu bahwa Akram telah berhasil melawan serangan panik yang selalu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melandanya ketika lelaki itu harus berinteraksi dengan Xavier.

"Lelaki psikopat gila itu mengincar waktu bersama Elana, karena itulah dia menyuntik Elana dengan racun."

"Waktu?" Nathan dan Elios bertanya hampir bersamaan, tak bisa mencerna makna dari kalimat Akram.

"Ya, hanya Xavier yang cukup gila menyuntikkan racun yang cukup berbahaya dengan tujuan untuk mencuri waktu Elana. Dia bertaruh bahwa dia akan berhasil merayu Elana untuk jatuh hati kepadanya selama periode waktu pemberian *antidote* racun itu." ekspresi Akram berubah gelap. "Karena maksud dan tujuannya itu, aku yakin esok hari Xavier akan berusaha mengambil waktu berdua saja dengan Elana. Dia akan mengerahkan segala pesonanya untuk merayu Elana. Menurutku, Xavier sudah pasti akan berusaha menyibukkan kalian supaya tidak mengganggunya." Akram mengerutkan kening dalam. "Tapi, biarkan saja Xavier berbuat seperti itu. Hanya awasi dan pastikan saja bahwa Elana tidak sedang berada dalam bahaya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah kau yakin?" Nathan bertanya ragu. Dia tahu bahwa Xavier bisa jadi sangat mempesona kalau dia mau. Elana mungkin saja berbeda dengan wanita-wanita lainnya. Tetapi, jika seorang Xavier Night merayu seorang wanita dengan kekuatan penuh, Nathan yakin hanya wanita berhati baja saja yang akan mampu bertahan.

"Aku yakin. Aku percaya pada Elana." Akram menjawab dalam geraman. Ada setitik kilas keraguan berkelebat di matanya, seolah Akram sedang berusaha meyakinkan dirinya sendiri.



Elana merasakan tubuh hangat yang melingkupinya, menariknya dari lelapnya yang memenangkan dan memaksanya untuk mengerjapkan mata, dipenuhi oleh rasa ingin tahu.

Aroma khas cendana bercampur mint yang menyapa indra penciumannya segera setelah kesadarannya kembali, langsung membuat Elana mengetahui siapa sosok yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

begitu dekat dengannya, bahkan sebelum dia membuka mata.

"Akram?" tanyanya perlahan, masih dengan kesadaran berkabut, tak yakin apakah situasi yang ada dihadapannya itu mimpi, ataukah kenyataan.

Setelah racun itu masuk ke aliran darahnya, kesadaran Elana seolah datang dan pergi, membuatnya serasa diawang-awang dengan berbagai kelebatan samar memori yang silih berganti, sementara benak Elana tak mampu membedakan mana yang khayalan dan manakah yang benar-benar terjadi.

Meskipun begitu, untuk saat ini, sosok tubuh Akram yang kuat, keras, panas dan melingkupinya terasa begitu nyata, membuat Elana menengadah dan langsung berhadapan dengan mata Akram yang tengah mengawasinya tajam.

"Kau bisa tidur lagi. Aku tidak akan berbuat sesuatu yang lebih kepadamu. Aku hanya ingin memastikan sesuatu kepadamu," desis Akram lambat-lambat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menangkap pipi Elana dan menghadapkan perempuan itu ke arahnya, membuat wajah mereka hampir menempel erat.

"Kau adalah perempuan milikku. Ingat itu baik-baik, Elana. Jangan pernah tergoda untuk menjadi milik lelaki lain selain diriku. Karena, aku tidak akan melepaskanmu begitu saja kalau itu terjadi. Jika kau lepas dariku, aku akan mengejarmu sampai ke ujung dunia sekalipun dan merantaimu pulang agar kau terikat denganku serta tak bisa lari lagi dariku. *Apakah kau mengerti?*" tanyanya dengan nada mendesak penuh ancaman.

Elana tidak tahu apa yang menyebabkan Akram tampak begitu posesif saat ini. Tetapi, tak urung dia menganggukkan kepala sebagai jawaban, tahu bahwa ini bukanlah saat yang tepat untuk membantah Akram.

"Bagus." Binar mata Akram bersinar puas. Lelaki itu lalu menunduk dan mencium Elana. "Kuharap kau akan selalu mengingatkanku, bahkan ketika aku sedang tidak ada di sampingmu," desis Akram dengan nada arogan, mengusap tanda itu dengan ibu jarinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu kemudian bergerak bangkit dari ranjang, lalu membungkuk untuk mengecup dahi Elana.

"Tidurlah, kau harus beristirahat cukup. Aku berjanji besok akan lebih baik untukmu," ucap Akram tenang sebelum kemudian membalikkan tubuh, hendak melangkah pergi.

"Akram?" suara panggilan lemah Elana membuat Akram membatu. Lelaki itu menolehkan kepala, menatap Elana dengan tajam.

"Ada apa?" tanyanya tak sabar ketika Elana tak juga berbicara

Elana menelan ludah, matanya menatap sosok Akram dengan gugup. Bingung bagaimana cara mengungkapkan apa yang ada di dalam hatinya. Entah bagaimana, sosok Akram yang menjauh itu menciptakan kekosongan dalam jiwanya.

"Kau... kau akan pergi kemana?" Elana akhirnya berhasil mengeluarkan suara perlahan meskipun masih terbata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyeringai, ekspresinya penuh ironi dan seolah sedang menahan nyeri.

"Aku akan mandi. Dengan air yang sangat sangat dingin sehingga bisa meredakan keinginanku. Kalau tidak, aku terpaksa harus menahan sakit sepanjang malam," jawabnya dengan nada penuh arti yang membuat pipi Elana merah padam.

Elana akhirnya hanya bisa diam tanpa kata, menatap punggung Akram yang menjauh, lalu menghilang di balik pintu kamar mandi yang tertutup rapat.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

54 : MENCURI WAKTU



"Kau baik-baik saja?"

Akram menundukkan kepala ke arah Elana, sementara tatapannya tajam menelisik keseluruhan diri perempuan itu. Saat ini dokter Nathan telah menyiapkan peralatan di mobil ambulans yang akan membawa Elana ke rumah Xavier, sementara Elana duduk di kursi roda dengan Akram berdiri di sebelahnya menunggu di lobby lift khusus yang biasanya digunakan sebagai tempat penjemputan oleh Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menengadahkan menatap Akram, lalu menganggukkan kepala. Kedua tangannya saling meremas dengan gugup. Dia baru diberitahu bahwa Akram memutuskan untuk mengirimkannya ke rumah Xavier demi menjalani proses pemberian penawar obat atas racun yang menjalarinya tubuhnya.

Tentu saja Elana terkejut dan takut luar biasa. Bayangan berkas kematian Anastasia yang pernah diberikan Akram kepadanya langsung muncul dalam benaknya, membuatnya begidik, diliputi oleh kengerian yang amat sangat. Meskipun di depan mata Xavier tampak lemah lembut, tapi Elana sadar bahwa kekejaman Xavier yang terpampang nyata di berkas itu tak terbantahkan lagi.

Dan sekarang dia harus menyerahkan nasibnya ke tangan Xavier....

Dokter Nathan menjelaskan bahwa saat ini tidak ada jalan lain yang bisa mereka tempuh. Elana harus menerima *antidote* itu, dan hanya Xavierlah yang memilikinya. Xavier begitu licik menyuntikkan racun itu ke tubuh Elana sehingga membuat posisinya di atas angin. Bahkan seorang Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Night pun akhirnya harus berkompromi dengan Xavier, demi menyelamatkan nyawa Elana.

Mata Akram melirik ke arah kedua tangan Elana yang masih saling meremas dengan gugup, membuat Akram menipiskan bibir, dipenuhi oleh rasa bersalah.

Akram lalu berlutut di depan kursi roda Elana, menggunakan satu lututnya untuk menyangga tubuh sementara kedua tangannya yang besar menangkap kedua tangan Elana yang mungil hingga tenggelam sepenuhnya. Ekspresi wajahnya terlihat serius ketika dia memaksa Elana untuk membalas tatapannya.

"Kau akan dijaga ketat oleh anak buahku. Aku akan memastikan bahwa Xavier tidak akan bisa menyakitimu." Akram mengucapkan kalimatnya dengan nada serius. "Kau mempercayai, kan?" tanyanya dengan nada menuntut.

Elana menelan ludah, tapi tak urung dia menganggukkan kepala. Dia sudah tak memiliki siapapun dalam hidupnya, selain Akram. Jadi, di situasi antara hidup dan mati seperti saat ini, Elana tidak punya pilihan selain mempercayai Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membuka mulut hendak berbicara, ekspresinya menunjukkan bahwa anggukan Elana seolah-olah kurang memuaskannya. Tapi pada saat yang sama, dokter Nathan datang mendekat dan memberitahukan bahwa mobil ambulans sudah siap untuk membawa Elana, hingga membuat Akram mengurungkan niatnya.

Tanpa kata Akram beranjak berdiri, lalu membungkuk ke arah kursi roda untuk meraup tubuh Elana yang lemah ke dalam gendongannya, sambil meminta Elana merangkulkan tangan ke sekeliling lehernya.

Setelahnya, dibaringkannya Elana ke ranjang yang disiapkan untuk memasuki ambulans. Tangannya masih menggenggam tangan Elana untuk menenangkannya ketika para petugas medis yang dipimpin oleh Nathan memasang peralatan medis penunjang ke tubuh Elana yang akan digunakan sepanjang perjalanan menuju rumah Xavier.

Ketika Akram hendak melepaskan pegangannya dari tangan Elana dan membiarkan petugas medis itu mengangkat ranjang Elana ke dalam ambulans, mata Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang awas melihat sinar ketakutan berkelebat di mata Elana. Layaknya mata seorang anak kecil yang ditinggalkan tidur sendirian di kamar yang gelap pada saat hujan badai menerpa.

Elana tidak berkata apapun, tapi teror yang memenuhi matanya seolah meneriakkan permohonan kepada Akram supaya lelaki itu menahan kepergiannya.

"Kau akan baik-baik saja. Dua puluh jam dan kau akan pulang dalam perlindunganku." Akram mengucapkan janjinya dengan suara parau, dia bergerak mengecup bibir perempuan itu, lalu memaksakan diri melepaskan genggaman tangannya dari Elana dan menjauh.

Setelahnya, Akram hanya berdiri membatu dan membiarkan ranjang Elana diangkat masuk ke dalam ambulans, diikuti dokter Nathan dan Elios yang naik untuk mendampingi.

Lama kemudian, Akram masih berdiam diri di sana dengan tatapan nanar ke arah jalanan kosong tempat mobil ambulans itu menghilang di sudut jalan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dua puluh jam berikutnya sudah pasti akan menjadi dua puluh jam paling panjang dan menyiksa di dalam hidupnya.



Mobil ambulans yang diikuti konvoi mobil yang penuh berisi para *bodyguard* Akram memasuki gerbang besar layaknya istana tersembunyi di bagian ujung perumahan megah dan seolah terpisah dari yang lainnya.

Elana tahu bahwa daerah elit di pusat kota ini memang berisi rumah-rumah megah yang hanya bisa dijangkau oleh orang-orang kaya, tetapi dia sama sekali tidak menyangka ada sebuah istana megah tersembunyi di tempat ini.

Sepertinya, Xavier telah membangun istana perlindungan untuk dirinya sendiri di sini, sebuah tempat tak terjamah dimana dia bisa berbuat sesukanya dan bersikap sebagai seorang tuan muda kaya yang misterius.

Mobil-mobil yang mereka bawa dihentikan oleh sepasukan petugas keamanan di halaman. Mereka tidak merenggut senjata para *bodyguard* yang dikirimkan oleh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram, hanya memeriksa bagian-bagian mobil seolah-olah menghindari kemungkinan adanya bahan peledak diselipkan di sana. Sementara itu, Elios tampak bercakap-cakap dengan seseorang yang memperkenalkan dirinya sebagai Regas, asisten Xavier, dan membicarakan segala prosedur serta peraturan yang harus disepakati bersama dalam proses pemberian serum ke Elana.

Setelahnya, ranjang dorong Elana diturunkan dari ambulans dan dengan Elios serta Nathan berjalan di sisi kiri kanannya, juga diikuti oleh para *bodyguard*, mereka semua dikawal untuk berjalan memasuki rumah.

Sama seperti tampilan luar rumah Xavier yang mirip kastil abad pertengahan, bagian dalamnya pun sama indahnya. Lantai dan dindingnya tertutup penuh oleh lapisan marmer warna krem bersemburat keemasan yang cantik, berpadu dengan lukisan-lukisan aliran *renaissance* yang begitu pas menggantung di sepanjang dinding lorong.

Elana memandang itu semua sambil berbaring ketika ranjangnya didorong melewati lorong, sementara jantungnya semakin berdebar semakin kencang seiring

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka sampai di ujung lorong tersebut. Pintu besar dari ruangan yang terletak di ujung lorong terbuka, dan di sana tampak ranjang dan kursi roda pasien yang telah disiapkan di tengah ruangan, begitu juga dengan sebuah alat yang berbentuk seperti layar digital berukuran cukup besar, tengah dinyalakan hingga menghasilkan bunyi bib konstan yang menarik perhatian.

Keseluruhan ruangan ini seolah sudah disiapkan secara khusus untuk menangani Elana.

Elios langsung mengatur supaya para *bodyguard* menyebar ke titik-titik penting untuk melakukan penjagaan. Setelahnya, dirinya dan Nathan mendorong ranjang Elana memasuki ruangan.

Mata Nathan terpaku pada orang-orang yang memakai jas lab putih layaknya petugas medis dan tampak tengah menyiapkan segala sesuatu di sana, dan dia memutuskan menghampiri mereka.

"Aku akan memastikan bahwa cairan apapun yang akan dimasukkan ke dalam tubuhmu, aman bagi dirimu." Nathan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menoleh ke arah Elana dengan tatapan menenangkan, lalu melangkah pergi meninggalkan sisi ranjang Elana.

Ditinggalkan sendirian bersama Elana, Elios memandang ke sekeliling ruangan, ekspresi wajahnya tampak ragu dan dipenuhi kewaspadaan. Lelaki itu tampak sedang memindai semua orang berserta situasi di sekeliling mereka, lalu menghela napas sambil menoleh ke arah Elana.

"Mereka bilang bahwa Xavier sedang ada urusan mendadak. Dia tidak ada di tempat entah sampai jam berapa, sehingga dia tidak bisa menyambut kita." Elios menoleh ke belakang tubuhnya ke arah pintu kamar untuk memastikan kembali, lalu menatap Elana dengan senyuman. "Semula saya tidak percaya. Tetapi, mengingat sejauh ini Xavier tetap tidak juga menampakkan diri, saya menduga bahwa apa yang dikatakan oleh Regas benar adanya. Anda bisa sedikit tenang, Nona Elana." sambungnya lembut.

Elana menganggukkan kepala dan hatinya terasa hangat. Elios dan Nathan, dua orang ini adalah orang-orang yang setia dan bahkan mungkin menjadi sahabat yang selalu mendampingi Akram. Tetapi, mereka berdua telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memperlakukan Elana layaknya sahabat juga, mencemaskan kondisinya dan berusaha menenangkannya dengan caranya masing-masing. Hal itu membuat Elana terharu hingga ingin menangis rasanya.

Para petugas bergerak untuk membantu memindahkan Elana dari ranjang dorong ke ranjang pasien yang telah tersedia, lalu mulai memasang alat-alat ke tubuhnya. Mereka bergerak begitu cepat dan efektif hingga Elana menjadi panik. Matanya melirik ke arah dokter Nathan yang terus berdiri di dekatnya. Tatapan Elana jelas menunjukkan rasa takut, juga keinginan untuk diselamatkan, dan dokter Nathan langsung memberikannya. Tangan lelaki itu meremas jemari Elana, menenangkannya.

"Aku sudah memastikannya. *Antidote* itu memiliki sertifikasi lengkap dan asli, dan itu benar-benar untuk penawar racunmu, tidak akan berbahaya untukmu." Nathan memasang senyumnya yang paling lembut. "Bersabarlah ya? Kau akan sembuh, Elana."

Sekali lagi yang bisa dilakukan oleh Elana hanyalah menganggukkan kepala. Dia berbaring diam dan menurut ketika jarum infus ditusukkan ke tubuhnya untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memasukkan selang ke pembuluh darahnya dan mengalirkan cairan infus yang kali ini terasa begitu hangat, bercampur dengan darahnya dan menyebar ke seluruh tubuh sekaligus membawa kehangatan itu untuk mematikan rasa beku yang tadinya menguasai dirinya.

Elana merasa begitu nyaman hingga matanya terpejam, napasnya berubah teratur ketika kehangatan yang menyenangkan mulai melingkupi tubuhnya, rasanya seperti dibuai dalam pelukan dan diayunkan dengan penuh kehati-hatian.

"Infus itu akan membuat Nona Lana mengantuk lalu tertidur pulas." Salah seorang tenaga medis dari pihak Xavier yang tadi bekerjasama dengan dokter Nathan untuk menangani Elana berucap sambil tersenyum, "Mungkin kita bisa membiarkan nona Lana beristirahat dan menunggu di luar."

"Menunggu di luar? *Tidak*, kami tidak akan melakukannya!" Elios menyela dengan cepat dan waspada. Mereka sudah tentu tidak akan meninggalkan Elana di dalam sini sendirian begitu saja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Siapa yang tahu apa yang akan dilakukan Xavier pada Elana yang sendirian ketika mereka melepaskan pengawasan?

"Pasien harus beristirahat di ruangan steril yang senyap sepanjang dua puluh jam proses penginfusan agar efek pengobatannya maksimal. Karena itulah saya merekomendasikan supaya pasien benar-benar ditinggalkan sendirian di dalam ruangan dan tidak diganggu tidurnya dalam suasana steril. Anda tentu juga setuju dengan saya, dokter Nathan?" Dokter Renault dari pihak Xavier berucap sambil menatap ke arah Nathan meminta persetujuan sebelum melanjutkan. "Kalian akan tetap bisa mengawasi nona Lana dari tempat kalian menunggu, ruangan ini sudah diatur dengan sempurna untuk itu." Dokter Renault lalu menoleh ke arah Regas dan menyerahkan segalanya pada lelaki itu.

Regas melangkah maju, segera mengambil alih situasi dengan efektif. "Mari, saya akan menunjukkan kepada Anda ruang tunggu yang nyaman yang biasa Anda gunakan selama dua puluh jam Anda menunggu nona Elana. Para *bodyguard* yang dikirim oleh Tuan Akram bisa diatur untuk mengelilingi seluruh sisi kamar ini baik di bagian luar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

maupun dalam. Dari pihak kami, saya sendiri yang akan menjadi jaminan keselamatan bagi Nona Lana.” Regas berucap dengan nada meyakinkan sebelum memimpin langkah menuju sebuah pintu kaca raksasa yang berada di salah satu sisi ruangan dan memenuhi dinding.

Elios dan Nathan saling bertukar pandang. Akhirnya, mau tak mau mereka mengikuti langkah Regas yang membuka pintu kaca tersebut dan menunjukkan sebuah ruangan lain yang menempel langsung dengan kamar tersebut.

Ruangan itu seperti sebuah *lounge* yang khusus dibuat untuk bersantai sepanjang hari. Dengan sofa-sofa besar yang memenuhinya, meja-meja rendah berlapis kaca. Pun dengan *pantry* dapur kering yang dilengkapi mesin pembuat kopi, pemanas listrik dan berbagai macam kue *pastry* dalam rak sajian keramik yang ditempatkan di sana. Di dindingnya, terpasang televisi berukuran raksasa yang hampir memenuhi seluruh sisinya, sebuah tampilan modern yang tampak kontras dengan nuansa klasik dari mesin piringan hitam yang terletak tepat di sebelahnya.

Yang paling penting dari itu semua adalah, ketika pintu kaca transparan itu ditutup, mereka bisa melihat dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jelas tampilan Elana yang tengah tertidur di atas ranjang dan sedang menerima infus, tepat di depan mata mereka.

“Anda bisa melakukan pengawasan dari sini. Terhalangi kaca steril, tetapi tidak akan menghalangi pandangan Anda dari Nona Elana.” Regas menyerahkan sebuah alat berwarna hitam dengan tampilan layar digital sebesar ponsel ke tangan Nathan sebelum berucap. “Ini adalah alat monitoring tetesan cairan infus yang di sambungkan dengan jaringan nirkabel. Anda bisa menganalisa secara *real time* kecepatan tetesan sesuai *setpoint*, memeriksa kondisi tetesan, dan juga mengetahui sisa cairan infus. Seluruh data kami tampilkan secara *realtime* dengan data digital yang terperinci sehingga Anda bisa mengontrol kondisi Nona Lana dari waktu ke waktu tanpa harus mengganggu istirahatnya.” Regas kini menoleh ke dokter Renault mencari persetujuan. “Karena, dokter Renault mengatakan bahwa efek dari serum *antidote* itu seperti obat tidur yang akan membuat Nona Lana tidur pulas sepanjang prosesnya, ada baiknya Nona Lana dibiarkan tidur dan beristirahat tanpa gangguan.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan menoleh ke arah Elios, saling bertukar pandang sebelum kemudian menganggukkan kepala. Diambilnya alat itu dari tangan Regas sebagai bentuk persetujuan.

“Baik, kami akan menunggu di sini dan mengawasi. Begitu juga dengan para *bodyguard* yang berjaga di luar ruangan, mereka akan tetap bersiaga sampai seluruh proses selesai,” Tatapan Nathan menajam ke arah Regas. “Tetapi, bukan berarti kami tidak akan menyerbu masuk ke dalam kamar kalau kami merasa ada sesuatu yang membahayakan Nona Elana. Anda juga harus tahu bahwa seluruh sisi rumah ini sudah dikepung oleh anak buah Tuan Akram yang siap menyerbu kalau mereka mendapatkan kode bahaya dari kami.”

Regas malahan tersenyum lebar mendengar ancaman Elios. Lelaki itu malah menganggukkan kepala dengan santai, menunjukkan dengan gamblang bahwa sama sekali tidak ada niatan buruk dari pihaknya untuk menyakiti Elana. “Saya sudah bilang, bukan? Saya bersedia menjamin keselamatan Nona Elana dengan nyawa saya sendiri,” jawabnya lugas dan langsung menutup percakapan



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Terasa aneh, bukan? Kenapa Xavier yang menusukkan racun ke Elana demi memaksakan mencuri waktu bersama Elana, malahan meninggalkan lokasi ketika Elana tiba di tempat ini?” Elios mengeluarkan laptopnya dan meletakkannya di meja. Dia memindai seluruh jaringan di ruangan ini dan memasang pelindung jaringan dengan jalur khusus untuk melindungi seluruh data laptopnya sebelum kemudian menyalakan laptopnya dan mulai bekerja.

Tidak ada kegiatan yang bisa dilakukan oleh Elios selama menunggu proses penginfusan Elana yang panjang, selain melaporkan kondisi terkini pada tuannya Akram, yang baru saja selesai dilakukannya. Elios tidak suka menghabiskan waktunya dengan menonton TV, tidur-tiduran dan bersantai. Jadi, dia memutuskan untuk menunggu sambil menyelesaikan tumpukan pekerjaannya yang menggunung sebagai asisten Akram Night yang kemarin sempat tidak disentuhnya karena fokus pada Elana.

Sementara itu, Nathan bersedekap menatap ke arah pintu kaca tembus pandang yang menampilkan Elana yang tengah tidur dengan napas teratur. Dilirikinya alat digital di tangannya untuk memeriksa, lalu dia mengangkat bahu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sambil menghela napas panjang sambil membanting tubuhnya di sofa sebelah Elios.

“Aku juga merasa curiga. Tetapi, sampai detik ini tidak ada yang aneh, bukan? Mungkin Xavier memang sedang ada urusan mendadak di luar rencananya semula. Saat ini Elana tampak jelas di ruang sana tengah tidur dan menerima infus dengan prosedur sempurna seperti yang sudah seharusnya, sementara suasana terasa begitu damai. Jadi, menurutku sekarang tidak ada yang bisa dilakukan meskipun kita tidak boleh menurunkan kewaspadaan kita.” Nathan bersedekap, menyandarkan kepalanya ke punggung sofa dan berlawanan dengan kalimatnya sebelumnya menyangkut kewaspadaan, Nathan malah memejamkan mata.

“Hei, kau sedang apa?” Elios mengerutkan kening melihat tingkah Nathan di sebelahnya.

“Tidur. Memangnya apa lagi?” Nathan menjawab dengan mata masih terpejam. “Aku akan mencuri waktu untuk bertirahat sejenak. Kau berjagalah dulu, nanti kita gantian.” sambung Nathan sambil menghela napas panjang sebelum kemudian terjatuh lelap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios hanya melirik dan tidak berusaha mencegah apa yang dilakukan oleh Nathan. Dia tahu bahwa lelaki itu pasti sangat lelah selama dua hari ini memimpin penanganan terhadap kondisi Elana hingga bisa dibilang tak sempat tidur.



Langkah kaki Xavier lembut ketika dia menapaki karpet tanpa menggunakan alas kaki. Tidak seperti biasanya dimana dirinya selalu mengenakan pakaian formal, Xavier saat ini mengenakan pakaian santai yang membuatnya tampak jauh lebih muda daripada usianya. Dengan celana jeans hitam dipadu dengan sweater panjang berwarna senada yang tampak kebesaran di tubuh rampingnya, itu masih ditambah dengan rambutnya yang acak-acakan dan tidak disisir rapi ke belakang seperti ketika Xavier tampil di depan umum, Xavier saat ini tampak seolah-olah sedang bersiap untuk bersantai sepanjang hari.

Langkah Xavier terhenti ketika dia sampai tepat di tepi ranjang Lana, mengawasi perempuan yang tengah tertidur pulas itu dengan tatapan yang tak bisa diterjemahkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejenak, Xavier mengalihkan pandangannya ke pintu dan dinding kaca yang memenuhi satu sisi ruangan, menampilkan sosok Elios yang tengah bekerja dan juga Nathan yang tampaknya langsung jatuh tertidur kelelahan begitu membanting tubuhnya di sofa.

Sesekali, dilihatnya Elios yang mengawasi ke arah pintu kaca tersebut, mengawasi kondisi Elana dengan waspada, tampak sekali tengah berjaga dan tak ingin melepaskan Elana dari pandangannya.

Hal itu membuat Xavier tersenyum. Elios adalah asisten Akram yang sangat setia. Lelaki itu berasal dari panti asuhan sama seprertinya, dan Akram mengambil Elios dari sana, mengentaskannya, memberikan pendidikan dan menjadikannya tangan kanannya yang sempurna. Elios benar-benar seperti hewan terlantar yang setia dan tahu balas budi kepada tuan yang menyelamatkannya. Begitu teguh membela tuannya dan tak memiliki setitik niatpun untuk mengkhianati Akram.

Karena itulah Xavier sama sekali tidak pernah mencoba menarik Elios supaya menyeberang ke sisinya, sebab dia tahu bahwa itu akan percuma.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios memang tengah menatap ke dalam ruangan ini, tetapi dia tidak menyadari kehadiran Xavier karena Xavier telah mengakalinya. Dinding kaca besar yang menjadi pembatas antara ruangan tempat Elana tidur dengan ruangan tempat Elios serta Nathan menunggu bukanlah dinding kaca biasa. Itu adalah layar digital canggih yang bisa menampilkan rekaman gambaran nyata dengan komposisi dan tampilan sempurna.

Saat ini, di sisi Xavier, dinding dan pintu kaca itu berlaku layaknya kaca tembus pandang biasa yang menampilkan sosok Nathan dan Elios apa adanya. Tetapi, dari sudut pandang Elios dan Nathan, dinding itu berubah menjadi layar digital yang menampilkan rekaman sosok tubuh Elana yang tengah tertidur pulas secara konstan dan terus menerus, menyamarkan kejadian nyata yang sebenarnya terjadi di balik pintu kaca ini.

Jadi, untuk saat ini, apapun yang dilakukan oleh Xavier di dalam kamar bersama Elana, tidak akan ada orang lain yang menyadarinya....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mengingat tentang itu semua membuat pandangan Xavier teralih kembali ke atas ranjang dan matanya terpaku lagi ke arah Elana. Perempuan ini sungguh cantik, bahkan ketika matanya yang penuh kilauan polos tanpa dosa itu tengah tertutup rapat, kecantikannya masihlah menguar di balik tampilan alaminya yang tidak dipoles oleh riasan sedikitpun.

Rasa bersalah mengalir hati Xavier ketika melihat betapa pucatnya tubuh Lana, betapa kurusnya pergelangan tangannya yang saat ini terkulai lemah dengan infus yang tersambung di punggung tangannya.

Apakah Akram tidak mengurusinya ini dengan baik? Tidakkah dia memberinya makan yang proposional supaya Lana tidak begitu rapuh dan terlihat lemah seperti saat ini?

Xavier menghela napas dan duduk di tepi ranjang. Dia tidak bisa menahan tangannya untuk menyentuh dan mengusapkan jemarinya ke pipi Elana, sekali lagi merasakan denyutan rasa bersalah ketika menyadari bahwa pipi perempuan itu masih dingin, imbas dari racun yang dia suntikkan ke tubuh Lana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Maafkan aku, Lana.” Xavier berbisik perlahan.

Entah suara bisikan Xavier ternyata mampu menembus alam tidur Elana, atau karena sentuhan tangan Xavier yang panas yang membuat Elana terusik dari mimpinya, mata Elana terbuka perlahan, pertama-tama mengerjap seolah berusaha mengumpulkan kesadarannya.

Lalu mata itu terbuka lebar, mendapatkan kesadarannya sepenuhnya dan langsung bertatapan dengan Xavier yang saat ini tengah berada dekat sekali dengannya. Ketakutan langsung melumuri bola mata Elana, dipenuhi kepanikan luar biasa yang mendorongnya untuk membuka mulut dan hendak menjerit. Sayangnya, suaranya tak bisa keluar, karena pada saat itu juga, Xavier membungkuk di atasnya dan meletakkan telapak tangannya tepat ke mulut Elana untuk membungkam suara apapun yang mungkin muncul dari sana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

55 : TAWARAN MENGGODA



"Stt.... Jangan bersuara dan aku tak akan menyakitimu." Xavier berucap perlahan dengan nada lembut dan mata yang dipenuhi kesungguhan.

Sementara, Elana menatap Xavier dan jiwanya masih belumur ketakutan. Kalimat Xavier memang diucapkan dengan nada tak mengancam, tetapi pesan yang ada di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalamnya tersirat di permukaan. Lelaki itu jelas mengatakan bahwa dia tidak akan menyakiti Elana, asalkan Elana tidak bersuara.

Jika Elana berteriak atau menjerit meminta pertolongan, bisa saja Xavier mencekiknya atau membekapnya hingga tidak bisa bernapas, bukan?

Tidak ada pilihan lain. Akhirnya Elana menganggukkan kepala pasrah.

Xavier terdiam sejenak, mengawasi Elana untuk memastikan, mempelajari ekspresi wajah perempuan itu, sebelum kemudian melepaskan bekapan tangannya di bibir Elana dan memandang Elana dengan tatapan penuh permohonan maaf

“Maafkan karena aku membekap mulutmu. Aku tidak melakukannya dengan sengaja. Aku hanya terkejut karena kau terlihat hendak menjerit keras tadi, sehingga refleks melakukannya. Maafkan aku,” ujarnya dengan nada tulus.

Elana tidak mengeluarkan suara sedikitpun. Tatapan matanya mengawasi Xavier dengan waspada, sementara hatinya dipenuhi pertanyaan. Infus itu membuatnya kehilangan kesadaran dan mengantuk, hingga Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melepaskan pertahanan dirinya lalu jatuh tertidur. Yang tidak disangkanya adalah, ketika dia terbangun, dia sendirian di dalam ruangan ini dengan Xavier ada di dekatnya.

Dimana Elios dan Nathan? Mereka bilang akan menjaga dan menjauhkan Xavier darinya. Tetapi, kenapa sekarang dia malahan ditinggalkan sendirian bersama Xavier?

"Elios dan Nathan ada di luar dan berjaga untukmu." Xavier seolah bisa membaca apa yang ada di benak Elana. Lelaki itu memiringkan tubuh dan membiarkan Elana melihat tampilan di kaca di dinding tepat di hadapan mereka yang menunjukkan sosok Elios dan Nathan tengah duduk di sofa di luar ruangan.

Elana menolehkan kepala dan melihat keduanya sambil mengerutkan kening bingung. Tetapi, dia belum sempat mengajukan pertanyaan dalam hatinya karena Xavier tiba-tiba langsung menjelaskan tanpa diminta.

"Jangan salahkan mereka karena membiarkanku bebas berada di dekatmu tanpa mencegah." Dengan senyumnya yang lebar, Xavier berucap. "Mereka tidak tahu kalau aku berada di sini."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tidak tahu kalau Xavier berada di sini? Pintu kaca yang memenuhi dinding itu jelas-jelas sangat bening dan tembus pandang. Dari posisinya berbaring saja Elana bisa melihat Nathan dan Elios dengan jelas.

Kalau begitu, bagaimana bisa keduanya tak dapat melihat Xavier yang saat ini tengah berada di dekatnya?

"Yang ada di hadapan Elios dan Nathan sekarang adalah layar digital. Menampilkan rekaman gambar dirimu sedang tidur saat menerima infus dengan tampilan konstan dan sama sekali tidak mencurigakan. Saat ini, Nathan dan Elios mengira bahwa kau sedang tidur seperti yang tampak di mata mereka, sementara mereka tidak menyadari ada aku di ruangan ini."

Kalimat penjelasan Xavier diucapkan dengan nada senang, seperti anak kecil yang merasa bangga telah berhasil menjahili orang-orang tua yang tak tahu apa-apa. Tetapi, akibatnya berkebalikan bagi Elana. Wajah Elana langsung pucat pasi dilanda ketakutan yang amat sangat.

Kalau begitu... apapun yang dilakukan oleh Xavier kepadanya di dalam kamar ini, Elios dan Nathan tidak akan tahu?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membuka mulut, hendak menjerit kembali meminta pertolongan. Reaksinya itu terlihat oleh Xavier dan lelaki itu kali ini memilih tidak membungkam mulut Elana seperti sebelumnya, malahan melompat berdiri dari tepi ranjang dan mengangkat kedua tangannya ke depan tubuh seperti gerakan orang menyerah di bawah todongan pistol.

“Jangan berteriak. Aku berjanji tidak akan menyakitimu. Aku bahkan akan menjaga jarak denganmu dan tidak menyentuhmu kalau kau menginginkannya supaya kau merasa aman. Aku hanya ingin berbicara.” sahut Xavier cepat, meskipun suaranya memerintah tetapi nadanya rendah berbisik dan sama sekali tidak terdengar mengintimidasi.

Elana menatap ke arah Xavier dan mengerutkan keningnya. Diawasinya Xavier dengan saksama sementara keningnya berkerut semakin dalam ketika melihat ketulusan yang terpancar di mata bening Xavier.

Xavier mungkin tampak tulus. Tapi, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Akram kepadanya sebelum melepaskan Elana untuk pergi ke rumah Xavier, Xavier adalah seorang psikopat. Itu berarti lelaki di depannya ini

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa menampilkan kebongan dalam bentuk sandiwara ketulusan, tanpa ada sepercik rasa bersalah sedikitpun.

Karena itulah, bagaimanapun juga Elana tidak boleh sampai lengah dan terperosok dalam jebakan sandiwara Xavier.

"Kau... ingin bicara tentang apa?" tanya Elana kemudian, suaranya lemah, diiringi dengan keputusan untuk memberi kesempatan.

Xavier langsung memasang senyumnya yang paling mempesona, menurunkan kedua tangannya dan meraih kursi yang ada di ujung ruangan, lalu menyeretnya mendekat ke arah ranjang.

Ketika dilihatnya wajah Elana memucat saat dia menyeret kursinya terlalu dekat, dengan sukarela Xavier menarik kembali kursinya supaya mundur sedikit, tepat pada jarak yang dianggap aman oleh Elana.

"Begini sudah cukup?" tanya Xavier polos layaknya anak-anak, menatap Elana seperti tatapan anak anjing lapar yang tengah menunggu semangkuk susu hangat yang sedang disiapkan untuknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seberkas senyum mau tak mau lolos dari bibir Elana, membuat Elana segera menipiskan bibir untuk menyingkirkan senyum itu dari sana. Dia mengingatkan dirinya kembali untuk tetap waspada menghadapi Xavier kalau ingin tetap selamat.

"Itu sudah cukup," jawab Elana perlahan.

"Ah, bagus." Xavier menghela napas seolah lega, lalu duduk di kursi tersebut, bersedekap santai sambil menyelonjorkan kaki dan menatap Elana dalam hingga membuat Elana merasa jengah.

"Kau... kau ingin berbicara tentang apa?" karena Xavier terus menatapnya tanpa memecah kata, Elana akhirnya memutuskan mengulang kembali pertanyaannya sebelumnya.

"Pertama-tama aku ingin meminta maaf karena telah menusukkan racun itu ke dalam tubuhmu. Aku tidak punya pilihan lain. Jika ingin mendapatkan waktu denganmu, maka aku harus melakukannya." Xavier berucap perlahan sementara matanya menatap lurus ke arah Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana kembali mengerutkan kening. Tidak bisa menahan diri untuk mengerucutkan bibir dan memandang Xavier dengan tatapan mencela.

“Jika kau ingin mendapatkan waktu untuk berbicara... kau... kau tidak seharusnya menggunakan racun. Kau kan bisa berbicara dengan Akram...,” sanggah Elana perlahan, memberanikan diri untuk berpendapat.

Xavier langsung terkekeh mendengarkan perkataan Elana, seolah Elana telah mengatakan sesuatu yang sangat lucu.

“Berbicara dengan Akram? Kau pikir adikku yang keras kepada itu bisa diajak berbicara? Yang dia lakukan ketika bercakap-cakap denganku hanyalah menggeram seperti beruang yang terluka karena kakinya tertusuk duri. Aku tidak punya pilihan lain dan kuharap kau mengerti.” Xavier menatap Elana untuk memastikan kondisinya. “Karena itulah aku menusukkan racun yang tidak berbahaya selama enam hari, racun yang baru memburuk di hari ketujuh. Memang racun itu akan membuatmu mengalami hipotermia, tetapi aku tahu dokter Nathan yang hebat itu bisa mengatasi segalanya. Aku juga tahu bahwa Akram akan menerima tawaranku sebelum hari ketujuh tiba. Aku sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memperhitungkan segalanya dengan sempurna, Lana. Karena itu, disinilah kau sekarang, tepat sempurna sesuai dengan rencanaku,” ujar Xavier tanpa perlu merasa menutupi rasa bangganya kepada dirinya sendiri.

“Dan kau repot-repot melakukan itu hanya untuk berbicara denganku?” nada mencela bercampur ketidakpercayaan di dalam suara Elana terdengar semakin kental, membuat Xavier meringis penuh ironi.

Reaksi Lana terhadap dirinya sungguh tidak diduga. Xavier memang sudah menduga bahwa Lana akan ketakutan kepadanya. Tetapi setelahnya, bahkan dengan tampilan Xavier yang segar, bersahabat dan penuh senyum seperti ini –*sebuah tampilan asli yang tak pernah dia tunjukkan kepada wanita manapun*– Lana sama sekali tidak menunjukkan tanda-tanda akan jatuh ke dalam pesonanya.

Kalau begitu, Xavier harus bekerja lebih keras daripada ini untuk menyentuh gadis itu dengan pesonanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Untuk saat ini aku hanya ingin saling berbicara. Kau berbicara, aku berbicara. Kita saling mengenal satu sama lain, bukankah itu terdengar menarik?” goda Xavier lembut.

Tanpa diduga, Elana malah memalingkan wajah. “Tidak... itu tidak menarik. Kalau boleh....” Elana lalu menguap tanpa perasaan. “Kalau boleh... aku ingin tidur lagi?” tanyanya meminta izin dengan setengah hati.

Xavier langsung beranjak dari kursinya, merasa serba salah karena godaannya bahkan tidak mendapatkan tanggapan yang menyenangkan dari Lana. Dia hendak melangkah mendekat, tetapi kakinya terhenti ketika sinar ketakutan itu menyala di mata Lana lagi saat mengikuti gerakan Xavier. Akhirnya, Xavier hanya berdiri canggung di sana, bingung tak bisa maju tapi tak mau mundur layaknya dihadapkan pilihan memakan buah simalakama.

“Jangan tidur lagi. Aku berjanji aku tak akan membuatmu bosan. Aku sungguh ingin mengenalmu dan ingin kau mengenalku sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di antara kita, mengerti?” tiba-tiba saja, ketika menyadari bahwa Lana akan menolaknya, tatapan mata Xavier berubah tajam penuh makna. “Masih ada tiga kali pertemuan lagi setelah ini, dan kalau kau ingin menerima seluruh serum

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

antidote itu secara penuh untuk menyelamatkan nyawamu, maka kau harus menerima tawaran baikku untuk berbicara.”

Elana menipiskan bibir. Akhirnya lelaki ini menyingkap topeng lemah lembutnya dan menunjukkan sedikit wajah aslinya. “Begitu lebih baik,” bisiknya perlahan. “Kau tidak perlu berpura-pura bersikap baik dan periang di depanku. Bukankah bersandiwara menjadi baik itu melelahkan?” sambungnya kemudian. Elana telah mempelajari situasi dan tahu bahwa untuk saat ini dirinya sedang tidak berada dalam bahaya. Karena itulah dia melepaskan segala ketakutan dan rasa ngerinya terhadap Xavier dan memutuskan akan menghadapi Xavier dengan berani.

Sebab, jika lelaki ini memiliki watak yang sama dengan Akram. Xavier akan semakin menindasnya ketika dia terlihat terlalu lemah, tetapi akan memberikan respek kepadanya kalau dia bersikap kuat dan memastikan dirinya pada posisi setara.

Sekali lagi Xavier terkekeh mendengar kata-kata Elana, senang karena perempuan itu akhirnya lebih lepas dan mau membuka mulut untuk berbicara dengannya. Perlahan dia melangkah mundur dan kembali duduk di kursinya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mulutnya menyeringai seolah suasana hatinya benar-benar baik pagi ini.

“Sayangnya aku tidak sedang bersandiwara di depanmu. Aku menunjukkan perhatian dan kecemasan kepadamu, semua itu nyata dan tulus dari dalam hatiku,” ujarnya cepat.

Ketika Elana mengerucutkan bibirnya dan menunjukkan ketidakpercayaan yang gamblang, Xavier tergelak lepas.

Sungguh, perempuan ini benar-benar membuatnya mudah tertawa tanpa beban. Seandainya saja dia yang lebih dulu menemukan Lana, mungkin dia akan menyimpan perempuan ini di rumah dan berlari ke arah perempuan ini setiap suasana hatinya memburuk. Dibayangkannya Lana akan mampu mencerahkan dirinya seketika.

“Kau pasti telah mendengar tentang aku dari Akram. Dan aku yakin apa yang keluar dari mulut Akram tentu bukanlah cerita yang baik, melainkan cerita menyeramkan yang membuatmu ketakutan kepadaku seperti yang terjadi kemarin ketika terakhir kali kita bertemu.” Setelah menyelesaikan tawanya, Xavier menyambung dengan nada serius. “Aku benar, bukan?” tanyanya kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menoleh ke arah Xavier, menatap penuh rasa ingin tahu.

"Apakah karena itu kau ingin mengajakku berbicara? Kau ingin membela dirimu dan menyanggah semua yang diceritakan Akram kepadaku?" dia malahan balik bertanya dengan cepat.

Xavier langsung menggelengkan kepala. "Tidak, aku tidak ingin menyanggahnya." Ekspresi Xavier berubah gelap, muram dan menakutkan. "Karena apa yang dikatakan oleh Akram mengenai diriku, itu semua benar adanya."

Perkataan Xavier terdengar mengerikan, membuat Elana merasa seberkas rasa ngeri yang menjalari tulang punggungnya, mendorongnya untuk mengepalkan tangan dan melirik ke tampilan kaca raksasa di belakang Xavier.

Elios dan Nathan tampaknya masih belum menyadari situasi yang terjadi di dalam sini. Akankah mereka mendengar dan menolong kalau tiba-tiba saja Xavier lepas kendali lalu menyerangnya?

"Aku sudah bilang bahwa aku tidak akan menyakitimu, Lana. Aku mungkin jahat dan tidak segan menumpahkan darah orang lain untuk kepentinganku. Tetapi, aku selalu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memegang perkataanku. Jadi, lemaskanlah pundakmu yang tegang itu supaya kita bisa bercakap-cakap dengan tenang.” Xavier rupanya mengikuti aliran mata Elana sehingga dia mengulang kembali perkataannya untuk tidak menyakiti Elana.

Elana mengarahkan kembali tatapannya pada Xavier. Akhirnya memutuskan untuk mengikuti arah yang dimaksudkan Xavier terhadapnya. Waktunya berada di tempat ini masih sangat panjang, dan Elana tidak yakin Xavier akan menghabiskan waktu selama itu dengan berbicara dengannya terus-menerus.

Mungkin, setelah mereka selesai bercakap-cakap dan Xavier menyelesaikan apa yang menjadi tujuannya, lelaki itu akan pergi dari sini dan meninggalkannya beristirahat sendirian, bukan?

Elana sungguh berharap itulah yang terjadi, karenanya, dia akan melayani Xavier berbicara, supaya semua ini lekas selesai.

“Waktumu masih panjang di sini, tetapi aku sendiri tidak mempunyai banyak waktu untuk bercakap-cakap denganmu dalam kondisi tenang tanpa gangguan Elios dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan.” Kali ini Xavierlah yang melirik ke arah pintu kaca tempat dua orang yang dibicarakannya itu berada. “Mereka bukan orang bodoh, dan aku tahu mereka selalu melaporkan situasi saat ini kepada Akram. Akram sendiri, sudah tentu bukanlah orang bodoh. Dia akan segera menyadari ada yang aneh dan meminta Elios memeriksanya,” Xavier melirik jam tangannya. “Aku menduga mungkin sekitar satu atau dua jam lagi kita akan ketahuan. Setelah itu, kita tidak akan bisa berbicara sebebas ini karena dua makhluk itu akan selalu membayangi. Jadi, mungkin lebih baik jika kita segera memulai.”

“Apa yang ingin kau ketahui tentang diriku?” tanya Elana cepat, didorong ketidaksabaran untuk menyelesaikan semuanya.

Tatapan mata Xavier begitu tajam ketika dia bertanya.

“Bagaimana kau bisa berakhir bersama Akram? Kalian seharusnya berada di dua dunia yang berbeda dan tidak seharusnya bersinggungan satu sama lain.” Xavier mengangkat bahu ketika melihat tatapan marah Elana. “Aku meminta maaf atas segala tuduhan yang kulemparkan kepadamu sebelumnya, juga hinaan yang membuatmu menamparku. Aku memang pantas menerimanya. Tetapi,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bukankah semua orang yang melihatmu bersama Akram akan berpikiran sama seperti itu? Apa lagi yang mungkin terjadi ketika seorang gadis miskin menjadi kekasih lelaki kaya? Kalian tidak mungkin terlibat pada cinta pandangan pertama ala pangeran kaya dan seorang gadis miskin seperti di novel-novel bernafaskan dongeng Cinderella, bukan?"

Pipi Elana memerah, dia kemudian memutuskan untuk menjawab dengan jujur, tetapi tentu saja tidak menjelaskan semua dengan terperinci.

"Akram melihatku di sebuah toilet kelab tempatku bekerja, lalu dia memutuskan untuk memilikiku, dan dia melakukannya," jawab Elana singkat dan kaku.

Xavier mengangkat sebelah alis. "Di toilet?" tiba-tiba Xavier teringat bahwa Elana juga pertama kali bertemu dengannya di dalam sebuah toilet dan dia langsung tergelak. "Aku salah, mungkin kisahmu bukanlah kisah Cinderella, tetapi kisah cinta yang bersemi dari toilet?" candanya tanpa bisa menahan tawa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap Xavier dengan pipi merah karena malu. "Kau ingin berbicara denganku atau sebenarnya kau hanya ingin mengejekku?"

Xavier tersenyum lebar. "Aku tidak sedang mengejekmu, cantik," ucapnya dengan nada merayu. "Itu adalah pujian untukmu. Kau sebagai seorang gadis pembersih toilet, mampu memancarkan pesonamu yang luar biasa hingga membuat kami-kami ini terpesona padamu. Bukan di pesta dansa yang megah, bukan di acara jamuan yang mewah, tetapi disebuah tempat yang sangat rendah hati seperti toilet. Kurasa, apa yang kukatakan sebelumnya kepadamu benar adanya, kau memiliki sihir di tubuhmu yang membuat kami jadi layaknya kumbang merubung bunga mekar mengandung madu, tertarik kepadamu tanpa bisa melawan."

Elana menatap Xavier dengan tatapan tak percaya. "Kau tertarik kepadaku hanya karena hubunganku dengan Akram Night. Kau dan segala obsesimu untuk menghancurkan segala yang menjadi milik Akram Night. Kenapa kau harus melibatkanku ke dalam pertikaian kalian berdua?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Karena kau adalah satu diantara sejuta yang mungkin tidak akan pernah kutemukan bahkan dalam satu dekade ke depan.” Kalimat Xavier sederhana, tetapi diucapkan dengan nada merayu yang sungguh-sungguh sehingga semua wanita manapun sudah pasti akan merona dan tersipu dengan hati meluap bangga.

Tentu saja hal yang sama tidak terjadi pada Elana. Ekspresinya tetap datar, begitupun detak jantungnya. Dia tidak akan mudah tertipu dengan sandiwara Xavier.

Xavier mempelajari ekspresi Elana, lalu memajukan tubuh dan menumpukan sikunya di lutut sementara tangannya dia gunakan untuk bertopang dagu.

“Kau bilang bahwa Akram memutuskan untuk memilikimu dan dia melakukannya.” Mata Xavier menyipit ketika dia menatap Elana dengan tatapan menyelidik. “Aku mengenal adikku itu. Ketika dia menginginkan sesuatu, maka dia akan mengambilnya tanpa pikir panjang, meskipun itu harus menggunakan cara paksaan. Jadi, apakah Akram memaksakan kehendaknya kepadamu, Lana? Apakah dia memerkosamu, lalu menawanmu sehingga kau terpaksa bertahan di bawah kuasanya?” tebak Xavier tepat sasaran.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung memalingkan muka mendengarkan pertanyaan Xavier yang vulgar itu. Sementara, suaranya malahan tersekat di tenggorokan, membuatnya tak mampu memberikan jawaban apapun.

Meskipun Elana tidak menjawab, sikapnya saja sudah cukup bagi Xavier. Reaksi Lana sudah memberikan jawaban atas pertanyaannya. Sesuai dengan dugaannya.

Xavier lalu memundurkan tubuhnya kembali, menyandarkan punggungnya di kursi dan menyilangkan kaki. Kali ini wajahnya berubah serius sementara sinar matanya penuh dengan perhitungan.

"Kalau aku menawarkan kepadamu kebebasan, akankah kau menerimanya?" tanyanya dengan nada misterius.

Elana langsung menatap kembali ke arah Xavier, dipenuhi oleh rasa ingin tahu. "Apa maksudmu?"

Xavier tersenyum lembut. "Kau bisa melihat bahwa secara kekuasaan dan kekayaan, aku hampir setara dengan Akram. Aku mungkin bisa menjadi satu-satunya harapanmu untuk melepaskan diri dari cengkeraman Akram. Aku bisa membuatkan identitas baru untukmu, lalu mengirimmu ke tempat yang tak terlacak oleh Akram. Kau bisa memulai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hidup baru dengan modal yang cukup, pekerjaan yang baik dengan identitas barumu di tempat yang aman. Aku tidak akan meminta imbalan apapun. Bahkan, aku bersumpah tidak akan menyentuh tanganku kepadamu sejak kau berpindah ke tempat barumu itu. Kau akan benar-benar bebas, bebas sepenuhnya seperti burung yang lepas sangkar."

Xavier memindai seluruh reaksi wajah Lana sampai ke titik sekecil apapun. "Kau akan bahagia Lana. Kau tentu tidak mudah melupakan begitu saja, bukan? Akram telah menculik, memerkosamu, menahanmu dan merendahkanmu hanya untuk menjadi budak pemuas nafsunya saja. Dia sudah tentu sama sekali tidak pernah menghargaimu sebagai seorang individu, tidak menghargaimu sebagai seorang perempuan yang memiliki harga diri. Bukankah bebas dari tirani seperti itu akan sangat menyenangkan? Jika kau menerima tawaranku, maka aku akan menjamin bahwa kau akan bebas, lepas, dan bahagia."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

56 : BIMBANG



Keheningan membentang di ruangan itu. Xavier tampak tersenyum manis, sementara Elana tertegun dipenuhi keterkejutan luar biasa.

Tawaran itu sungguh tidak terduga, tentu saja sangat menggoda. Sejak keluar dari pulau itu, Elana telah berjuang, mencoba melepaskan diri dari Akram tetapi gagal. Seluruh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

usahanya telah dipatahkan oleh Akram, bahkan sebelum dia bisa mencoba.

Sekarang.... sebuah tawaran akan kebebasan dilambai-lambaikan di depan hidungnya, sebuah tawaran yang sangat menarik untuk diraih.

Elana melirik ke arah Xavier yang masih duduk menunggu dalam senyuman manis. Tiba-tiba dia sadar, Xavier tidak sesederhana itu. Lelaki itu selalu memiliki maksud di balik tindakannya. Kalau tidak berhati-hati, Elana bisa-bisa malah terperosok jatuh dalam perangkapnya.

"Kenapa kau menawarkan itu?" tanpa menutupi kecurigaannya, Elana langsung bertanya.

Xavier mengangkat sebelah alisnya. "Kenapa kau bertanya?" lelaki itu malahan menjawab pertanyaan dengan pertanyaan.

Elana tampak ragu, tapi akhirnya menjawab juga.

"Akram bilang.... kau tidak akan membantu orang lain kecuali itu menguntungkan bagimu." Mata Elana yang lebar menatap Xavier dengan tatapan penuh ingin tahu. "Kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menawarkan kebebasan untukku, tanpa meminta imbalan sepeser pun. Kalau begitu, apa untungnya untukmu?"

Xavier menipiskan bibir mendengar pertanyaan itu. Matanya bersinar tajam ke arah Elana, seolah ingin Elana memahami maksud kalimatnya dengan baik.

"Kau meninggalkan Akram, itu sudah merupakan suatu keuntungan untukku," jawabnya lambat-lambat.

"Ba... bagaimana bisa?" Elana tak bisa mencerna maksud kalimat Xavier. Dia sungguh bingung.

Mata Xavier berkilat. "Apakah kau tidak sadar bahwa Akram terikat kepadamu lebih daripada yang seharusnya? Adikku itu selalu tampak keras di luar, tetapi dia memiliki hati lembut tersembunyi di dalam yang kadang mudah jatuh hati ketika dia lengah. Semakin lama kau bersama dengan Akram, semakin dalam ikatan di antara kalian berdua." Xavier menatap Elana dengan tatapan menusuk. "Kalau kau hanya setengah hati pada Akram, akan lebih baik baginya jika dia kehilanganmu secepat mungkin. Aku mungkin akan menikmati lagi melihat hatinya yang hancur karena kau meninggalkannya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Se... sebegitu bencinyakah kau pada Akram, sehingga kau... kau selalu merenggut apa yang disukainya dan menikmati melihatnya patah hati?" Elana bertanya dengan suara bergetar. Entah kenapa, foto-foto hasil forensik Anastasia terlintas kembali di pikirannya. Kali ini tidak menimbulkan rasa takut yang terlalu besar kepada Xavier, malah menimbulkan rasa empati tak terperi kepada Akram.

"Benci?" Xavier menyeringai. "Apakah kau tahu, Elana? Batas antara benci dan cinta itu setipis benang? Kadang kau bisa salah mengartikan cinta sebagai kebencian, begitu juga sebaliknya." Xavier tampak sungguh-sungguh dengan perkataannya. "Aku sendiri bisa dengan lantang mengatakan kalau aku sangat mencintai adikku."

"Seorang yang mencintai akan selalu memberi! Bukannya berusaha merenggut lalu menyakiti!" seru Elana tiba-tiba, dia sungguh tidak tahan untuk tidak memprotes logika Xavier yang terbalik.

"Aku memberikan Akram Night perlindungan dari segala sesuatu yang mengkhianatnya, tidakkah kau sadar?" sahut Xavier cepat, membuat Elana terpana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Perlindungan? Perlindungan seperti apa? Bukankah kau beberapa kali melakukan percobaan pembunuhan terhadap Akram? Bagaimana mungkin kau mencoba membunuh Akram tapi kau bilang kau melindunginya?” sanggah Elana tak percaya.

Xavier menegaskan punggung, suaranya tertahan seolah semula dia ragu untuk menjelaskan. Tapi, tak urung akhirnya dia berkata juga.

“Di mata dunia, aku memposisikan diriku sebagai musuh Akram Night. Kau tahu keuntungan dari itu? Seluruh musuh-musuh Akram yang ingin menghabisi nyawa adikku, semuanya menghubungiku untuk meminta bekerjasama denganku. Karena, hanya akulah yang setara dengan Akram Night baik secara kekayaan maupun kekuasaan. Mereka semua begitu gelap mata dan rakus untuk membunuh, dilanda dendam dan dengki hingga tak sabar lagi mengatur rencana untuk mencabut nyawa Akram... dan aku sengaja membantu mereka, membiarkan mereka berpesta pora dalam kesenangan sesaat karena merasa mimpi mereka untuk menghancurkan Akram Night akan segera terwujud.... Lalu, aku lalu mengagalkan rencana mereka di detik terakhir.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Meng-menggagalkan rencana mereka?” Elana terbata, matanya terbelakak.

“Kau tahu kenapa setiap rencana pembunuhan terhadap Akram Night selalu gagal? Tidak, Lana, itu bukan karena dewi keberuntungan selalu menaungi Akram dan melindunginya. Itu semua karena aku selalu memastikan kalau seluruh rencana itu digagalkan.” Xavier menggertakkan gigi. “Aku bahkan bersedia menanggung sebutan sebagai seorang pecundang sementara Akram disebut sebagai pemenang,” mata Xavier berkilat penuh bahaya. “Apakah kau pikir, seorang jenius seperti aku bisa gagal kalau aku benar-benar ingin menghabisi seseorang? Perencanaan yang kubuat pasti sangatlah matang, tanpa cela dan celah. Aku pasti akan berhasil jika aku sungguh-sungguh ingin melakukannya.”

Elana mengerjap, dipenuhi ketidakpercayaan. “Ta... tapi truk itu. kecelakaan yang menimpaku dan Akram....”

“Jadi kau sungguh ada bersama Akram waktu itu? Maafkan aku karena memberikan trauma buruk padamu.” Xavier tersenyum lembut, ekspresinya juga berubah, penuh permohonan maaf. “Tapi kecelakaan itu juga sudah diatur supaya tidak berhasil. Truk yang menabrak mobil Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak menimbulkan kerusakan berarti. Itu semua bukan hanya karena fitur keamanan mobil Akram yang canggih, tetapi karena ada campur tanganku. Teknisiku memasang fitur pengendali jarak jauh di truk itu, sehingga seberapa dalam pun supir truk itu berusaha menginjak gas untuk menabrak, teknisiku bisa menghentikannya dari jarak jauh dengan perkiraan yang tepat. Sehingga, biarpun tabrakan itu tetap terjadi, kerusakannya tidak begitu parah. Apa kau pikir kondisinya bisa seberuntung itu dengan truk berukuran sangat besar, tetapi hanya menabrak setengah sisi belakang mobil dan membuat penumpangnya di bagian depan selamat?"

Ekspresi Xavier berubah gelap ketika lelaki itu melanjutkan kalimatnya, seolah sulur-sulur kekejaman yang tengah disembunyikan rapat-rapat di hadapan Elana, berhasil menelusup ke raut wajahnya, menyelipkan binar kejam yang mengerikan.

"Menjadi musuh Akram mempermudahku mendeteksi musuh Akram yang lain. Karena, semua orang selalu berpikir bahwa musuh dari musuhku adalah temanku. Tentu saja setelah percobaan pembunuhan yang gagal itu, aku menghabisi mereka sampai ke akar-akarnya sehingga parasit itu tidak memiliki kesempatan untuk hidup lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menatap ke arah Elana, dan ketika dia menyadari sinar ketakutan di mata perempuan itu, bibirnya mengular senyum. "Aku memang seorang pembunuh kejam nan gila. Aku senang menumpahkan darah dengan tanganku serta menikmatinya. Tetapi, aku tidak pernah membunuh tanpa alasan," suara Xavier berubah menjadi desisan rendah penuh ancaman.

"Kalau begitu... bagaimana dengan hewan-hewan peliharaan Akram yang kau bunuh? Bagaimana dengan... dengan...." Elana ingin menyebutkan nama itu, tapi suaranya tertahan ditenggorokannya yang seolah dicekik dengan tali tak kasat mata.

"Bagaimana dengan Anastasia?" Xavier dengan santai melanjutkan kalimat Elana. Mata Xavier berkilat kembali, penuh kekejaman dan kebencian yang gelap menakutkan. "Aku sudah bilang bahwa setiap pembunuhan yang kulakukan, semuanya ada alasannya." Xavier memiringkan kepala, lalu menatap Elana dengan tatapan menggoda seolah mengajak bercanda. "Kalau kau ingin kubunuh, kau harus memberikan alasan yang tepat untukku, sebelum aku mengayunkan pisauku dan merenggut nyawamu dengan senang hati," sambungnya kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana terpaksa mendengar kalimat terakhir Xavier tersebut. Entah lelaki ini gila, entah selera humornya memang sangat rendah. Yang pasti, candaan Xavier itu adalah candaan paling mengerikan yang pernah Elana dengar seumur hidupnya.

Segala penjelasan Xavier masih berputar-putar di kepalanya, menunggu untuk dicerna oleh otaknya. Tentu saja dia tidak akan semudah itu mempercayai Xavier. Lelaki ini manipulatif dan mampu berbohong tanpa berkedip sekalipun.

Siapa yang tahu kalau ternyata semua yang diucapkan Xavier tadi hanyalah sebuah skenario kebohongan besar, yang diatur untuk membuat Elana goyah?

"Jadi itukah yang kau mau?" Elana menatap Xavier dengan pandangan menyelidik. "Menunggu sebuah alasan yang tepat untuk membunuhku? Karena itulah kau mencoba menggiringku untuk meninggalkan Akram? Supaya kau memiliki alasan untuk membunuhku?"

Xavier tersenyum. "Semula itulah yang kuinginkan," lelaki itu tampak tidak berniat untuk menutup-nutupi maksud jahatnya. "Tetapi, setelah mengenalmu, aku mengurungkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

niatku itu. Kau hanyalah hewan kecil tak berdosa yang terjebak di tengah-tengah pertikaian kami. Membebaskanmu akan menjadi kelegaan bagi hatiku yang penuh dosa, sekaligus akan membebaskan kalian berdua dari rasa sakit yang lebih dalam.”

Xavier tiba-tiba melangkah bangkit dari duduknya, menatap Elana dengan tatapan serius tanpa senyum.

“Tapi tenanglah, Lana. Aku orang yang sabar dan aku bersedia menunggu. Tawaranku untuk membebaskanmu masih akan berlaku sampai pertemuan terakhir kita nanti. Di saat itulah kau harus memberikan jawaban kepadaku.” Xavier menghela napas panjang. “Hanya, berhati-hatilah menjaga hatimu, Lana. Sebuah hubungan fisik tanpa perasaan, tetap memiliki jalannya sendiri menuju hati. Kedekatan fisik, pelukan, sentuhan, ciuman, genggam tangan, semua itu akan menumbuhkan rasa membutuhkan yang akan menjadi penyubur sempurna bagi kunci yang akan membuka jalan ke hatimu. Aku sungguh khawatir, jika kau tidak menerima tawaranku saat ini, semakin lama kau akan tenggelam semakin dalam hingga kesulitan untuk mengentaskan dirimu dari Akram. Tidak ada kesempatan kedua, melompat untuk melarikan diri di saat kau masih kering, atau menerjunkan dirimu sekaligus hingga basah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tengggelam sepenuhnya. Hanya itu pilihanmu dan kuharap kau memikirkannya baik-baik.”

Setelah mengucapkan kalimat penutupnya, Xavier membuat gerakan tangan seolah berpamitan, lalu melangkah pergi tanpa kata, melangkah masuk ke sebuah pintu yang menyaru dengan dinding layaknya pintu rahasia dan menghilang di balik pintu yang tertutup rapat.



Hanya beberapa menit setelahnya, pintu itu terbuka dengan kencang. Wajah Nathan dan Elios yang panik muncul di sana, pucat pasi.

“Elana!” Nathan bergerak cepat menghambur ke arah ranjang tempat Elana berbaring. “Kau sudah sadar. Kau tidak apa-apa?” dengan cepat Nathan memegang nadi Elana, mengukur suhunya, memeriksa alat monitor tanda kehidupan Elana dan juga aliran infus serum penawar tersebut. Setelah memastikan semuanya baik-baik saja, Nathan menghela napas panjang, lalu membanting duduk tubuhnya yang lemas karena dipenuhi kelelahan yang amat sangat, ke sisi ranjang Elana di bagian ujung kakinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios sendiri tampak tak kalah sibuk, lelaki itu mengelilingi pintu kaca yang terbuka, mengumpat-umpat ketika menyadari bahwa mereka benar-benar telah ditipu oleh layar digital canggih yang menutup semua pemandangan di dalam kamar tanpa mereka sadari.

Elios menghampiri Elana, lalu berhenti tepat di samping ranjang. Kecemasan masih melumuri bola matanya, apalagi ketika dia melihat sebuah kursi tunggal kosong yang tampaknya telah diseret dari tempatnya semula ke posisi tepat di hadapan ranjang Elana

“Apakah Xavier datang menemuimu?” tanya Elios langsung, matanya memindai Elana dengan saksama. “Apakah kau baik-baik saja?” Elios melupakan sikap formalnya yang biasa dia lakukan ketika berbicara dengan Elana, karena saat ini jantungnya berdegup kencang tak terkendali.

Bodohnya mereka! Dengan layar digital yang menutup pandangan ke dalam, Elana bisa saja dibunuh dan mati di dalam sini sebelum mereka menyadarinya. Mereka telah lengah dan kurang hati-hati hingga membuat Akram murka luar biasa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tadi, Elios melakukan pelaporan seperti biasa kepada Akram yang mewajibkannya melapor setiap satu jam sekali. Ketika Akram meminta Elios memeriksa keadaan Elana, Elios menjelaskan dengan polos bahwa mereka berada di luar ruangan yang dibatasi dinding dan pintu kaca besar sehingga bisa mengawasi Elana tanpa mengganggu istirahatnya. Lagipula, sejak tadi Elana tidur pulas karena pengaruh obat, begitu penjelasan yang diberikan Elios kepada Akram.

Seketika itu juga, dengan instingnya yang tajam, Akram langsung mengetahui bahwa ada yang tidak beres. Tuannya itu menghardik Elios dan Nathan atas kelengahan mereka, lalu menyuruh Elios dan Nathan memeriksa dengan segera pintu itu dan memastikan kondisi Elana di balik pintu tersebut.

Dugaan Akram benar, pintu itu ternyata adalah kamuflase dari layar digital raksasa yang sangat canggih. Beruntung di belakang pintu tersebut, Elana masih hidup dan bernyawa. Kalau tidak, Akram Night pasti akan menghabisi nyawa mereka saat itu juga.

"Elana baik-baik saja." Nathanlah yang menjawab, dia melirik ke arah ponsel Elios yang terus berkedip-kedip.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lebih baik laporkan terlebih dahulu situasi terbaru ini terhadap Akram. Bilang bahwa Elana baik-baik saja. Aku sudah memastikannya.”

“Oh, baiklah.” Wajah Elios tampak pucat ketika dia mengangkat panggilan telepon yang sudah pasti berasal dari Akram. Suara geraman marah Akram bahkan terdengar menembus *speaker* ponsel tersebut, membuat wajah Elios semakin pucat ketika dia terus menjelaskan dengan kalimat beruntun sambil melangkah keluar dari ruangan tempat Elana dirawat supaya bisa berbicara lebih leluasa.

Ditinggalkan sendirian, Nathan kembali menatap Elana dengan tatapan yang tak bisa diartikan.

“Jadi, Xavier menemuimu?” simpulnya cepat, melirik kembali ke arah kursi kosong yang ditinggalkan Xavier di sana.

Elana mengangguk, menunjuk sisi dinding tempat pintu rahasia itu berada. “Sepertinya dia keluar dan masuk dari pintu rahasia itu,” jawab Elana lemah.

Nathan menghela napas panjang. “Tapi sepertinya, dia tidak menyentuh atau menyakitimu, dan hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengajakmu berbicara?" tanyanya lagi dengan nada memastikan.

Elana kembali mengangguk. Kali ini matanya tak mampu membalas tatapan mata dokter Nathan. Entah kenapa dia merasa tak sanggup jika dokter Nathan menginterograsi dan memaksanya mengatakan dengan terperinci apa yang telah dikatakan oleh Xavier kepadanya. Terutama tentang.... tawaran kebebasan itu.

Tetapi, Nathan ternyata tidak melakukannya. Lelaki itu hanya mengerutkan kening sedikit, tapi sama sekali tidak menunjukkan intensitas untuk memaksa Elana membuka mulutnya.

"Aku tidak akan memintamu menjelaskan apa yang dikatakan Xavier kepadamu karena itu mungkin menyangkut masalah pribadi. Tapi, aku tak ingin kau sampai lupa, Elana. Xavier adalah psikopat, dan bukan hanya itu, dia adalah seorang jenius. Kedua hal tersebut jika disatukan, akan menciptakan kombinasi mematikan dengan imbas yang sangat mengerikan." Nathan memandang Elana dengan bersungguh-sungguh. "Entah sudah berapa kali Xavier berurusan dengan pihak berwajib yang mencoba menguji alibinya dan ingin menjatuhkan tuduhan atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbagai macam pembunuhan keji yang mungkin hanya dia yang mampu melakukannya. Tetapi polisi-polisi itu selalu gagal mendatkan pembuktian yang mereka kejar. Kau tahu kenapa?"

Ketika pertanyaan itu tiba-tiba diajukan kepadanya, yang bisa dilakukan oleh Elana hanyalah menggelengkan kepala.

"Karena setiap rencana Xavier selalu sempurna. Dia selalu berpikir ratusan langkah lebih maju dibandingkan yang lain. Bahkan mereka bilang Xavier mampu memanipulasi mesin pendeteksi kebohongan digital yang dioperasikan oleh *Artificial Intelligence* yang sangat canggih." Nathan menjawab sendiri pertanyaannya sambil menatap Elana dengan tajam. "Apapun yang dikatakan oleh Xavier kepadamu, kau harus sangat berhati-hati Elana. Dia bahkan mampu memanipulasi sistem kecerdasan buatan komputer yang sangat canggih. Mungkin saja saat ini dia sedang berusaha memanipulasimu supaya kau masuk melangkah dengan sukarela ke dalam pola yang sudah ditetapkannya untukmu."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Malam sudah begitu larut dan Akram sudah menunggu Elana di jalur parkir depan Lift ketika mobil yang membawa Elana sampai di sana. Elana memang telah dibawa pulang tidak lagi menggunakan ambulans melainkan dengan mobil biasa.

Setelah proses penginfusan tahap pertama diselesaikan, dokter bilang bahwa hipotermia itu tidak akan menyerang Elana lagi, setidaknya sampai nanti hari ketiga setelah ini ketika proses pemberian infus tahap kedua diberikan. Jika sampai pemberian infus tahap kedua ini terlambat diberikan, maka hipotermia yang parah akan menyerang Elana sama seperti ketika hari pertama Elana ditusuk oleh racun itu.

Nathanlah yang membimbing Elana keluar dari mobil dan membawanya melangkah menuju Akram. Tanpa berkata apapun, Akram langsung merangkul Elana, membungkuk untuk merangkul punggung dan belakang lututnya, lalu membawa Elana ke dalam gendongannya.

Dengan tenang Akram memberikan instruksi kepada Elios dan Nathan untuk memberi laporan terperinci esok pagi, sebelum kemudian dia berbalik menuju lift dan membawa mereka berdua naik menuju ke apartemen.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram menggendongnya melewati pintu apartemen, Elana tidak tahan dengan kediaman Akram nan muram dan mulai bertanya.

“Akram....?” suara Elana terhenti ketika Akram menundukkan kepala dan menatapnya dengan tajam. Lelaki itu bahkan menggertakkan gigi seolah menahan marah, membuat suara Elana tertahan antara takut bercampur bingung.

Langkah Akram terasa cepat membawa mereka menaiki tangga dan langsung memasuki kamarnya. Lelaki itu membaringkan Elana di atas ranjang, lalu menyusul memerangkap Elana di atasnya tanpa memberikan kesempatan bagi Elana untuk melarikan diri.

“Akram... ap-apa?” Elana tergeragap ketika Akram langsung menciumi bibirnya tanpa ampun. Tangan lelaki itu bergerak menyentuhnya dimana-mana seolah ingin menyentuh keseluruhan diri Elana tanpa terlewat.

“Akram?” Elana berusaha bangkit dan menyingkirkan tangan Akram, tetapi sekali lagi tubuhnya terbanting ke atas ranjang dan lelaki itu langsung menghujani kembali Elana dengan ciuman penuh hasrat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mendekatkan bibirnya ke telinga Elana, menggigitnya lembut sementara sebelah tangannya bergerak terburu-buru membuka kancing kemejanya sendiri

“Sssh... bercinta dulu. Bicara nanti,” bisik Akram dengan nada menuntut dan membentengi semua penolakan Elana dengan cumbuannya yang sangat ahli.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

57 : PERHATIAN



Kamar itu gelap tanpa lampu menyala, hanya mendapatkan sedikit bantuan sulur cahaya dari sinar bulan dari jendela besar di kamar ke arah dua anak manusia yang sedang memadu hasrat di bawah sana.

Tubuh Akram dan Elana berpadu di atas sprei putih nan kusut itu. Elana yang mungil, dalam lingkupan tubuh Akram yang kuat, berbaring berpelukan setelah mendapatkan pemenuhan bersama-sama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Percintaan itu sudah usai, tetapi kedekatan dua tubuh itu belumlah berakhir. Akram masih menindih tubuh Elana, tetapi kedua sikunya tetap menjaga supaya beban tubuhnya tidak menimpa tubuh Elana. Kepala Akram tenggelam di lekukan antara leher dan bahu Elana dengan santai, menetralkan napasnya yang sempat terengah sambil sesekali menghadiahkan kecupan di sana.

Keduanya diam tanpa kata. Menikmati saat-saat tenang setelah percintaan yang penuh kerinduan sebelumnya. Akram lalu menggulingkan tubuhnya ke samping Elana. Dirinya tetap tidak mau menjauhkan diri dari kedekatannya dengan perempuan itu dan langsung merangkul tubuh Elana ke dalam pelukannya, menempelkan perempuan itu supaya berbantalkan lengannya dan meringkuk ke dadanya. Jemari Akram menelusuri punggung telanjang Elana dengan gerakan sambil lalu, membuat tubuh Elana sedikit bergetar sebelum merapatkan tubuhnya kembali ke arah Akram.

“Dingin?” tanya Akram dengan penuh perhatian. Tiba-tiba dia sadar bahwa Elana sesungguhnya masih sakit. Perempuan itu baru menerima tahap pertama dari pemberian serum penawar racunnya dan belum sembuh sepenuhnya dari hipotermia yang mengancam. Dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

cepat diambilnya selimut tebal yang bergulung di kakinya dan diselimutkannya ke tubuh mereka berdua hingga tertutup rapat dan hangat.

Elana merapatkan dirinya lagi ke tubuh Akram. Kulit bertemu dengan kulit, terasa hangat dan menyenangkan, bahkan jika dibandingkan dengan selimut paling tebal sekalipun.

Akram sendiri tengah menundukkan kepala dan mengawasi Elana dengan matanya yang tajam. Akhir-akhir ini, Akram memperhatikan bahwa Elana terkadang tidak sadar dan mendekatkan dirinya kepada Akram dengan sukarela. Apalagi ketika perempuan itu sedang dalam keadaan kelelahan, mengantuk, atau setengah tidur seperti sekarang ini.

Apakah itu berarti Elana sudah tidak ingin melawannya lagi dan bersedia tunduk di bawah kuasanya?

Akram tentu sudah mendapatkan laporan dari Elios mengenai tipuan pintu layar digital itu, begitupun dengan pernyataan Elana bahwa Xavier datang untuk berbicara kepadanya. Akram dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang amat sangat tentang apa yang dibicarakan oleh Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepada Elana. Dia berniat membahas tentang itu semua segera setelah dirinya bertatap muka dengan perempuan itu.

Tetapi, ketika tadi dia menunggu di bawah sana, melihat Elana turun dari mobil, menatap wajah perempuan itu dan kemudian dirinya merasakan suhu tubuh Elana yang telah menghangat, pertanda bahwa perempuan dalam gendongannya itu mulai membaik, hati Akram langsung dipenuhi dorongan untuk mendekatkan tubuh mereka sampai di titik yang sedekat dia bisa, berusaha meyakinkan dirinya sendiri bahwa perempuan ini baik-baik saja, bahwa perempuan ini belumlah lepas dari genggamannya.

Entah berapa lama mereka bercinta tadi, Akram terlalu sibuk memuaskan hasratnya untuk memeluk Elana hingga aliran waktu yang tak mengenal kata kembali telah terlupakan olehnya. Mungkin sekarang sudah mencapai dini hari menjelang pagi, mengingat sinar bulan yang menyusupkan cahayanya di atas sana tampak mulai memudar, bersiap undur diri supaya terganti oleh matahari.

Akram mulai memejamkan mata dan jarinya bergerak mengelus belakang kepala Elana dengan lembut untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membawa perempuan itu semakin tenggelam ke alam mimpi.

Kedamaian melingkupi hatinya seiring dengan tubuhnya yang telah terpuaskan. Saat ini, yang diinginkan Akram hanyalah memeluk Elana dalam kesenyapan nan menenangkan, seolah-olah mereka terbungkus di dalam lingkupan damai yang terpisah dari segala permasalahan di luar sana.

Tetapi kemudian, suara itu menggema di tengah keheningan, membuat Akram langsung membuka matanya kembali.

Itu adalah suara gemuruh perut Elana yang kelaparan.

Dengan cepat Akram menundukkan kepala ke arah Elana. Ketika dilihatnya Elana menenggelamkan wajah di dadanya dan matanya terpejam rapat, diraihnya dagu perempuan itu dan didongakkannya ke arahnya.

Perempuan itu tampaknya sudah hampir lelap dan jatuh ke dalam tidur pulas sebentar lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bangun, Elana." Akram mengusap pipi Elana dengan lembut. "Bangunlah. Apa kau tidak sadar kalau perutmu berbunyi? Apakah kau kelaparan?"

Elana mengerjapkan matanya yang terasa berat. Suara Akram tampak samar menembus kesadarannya. Tetapi, tak urung dia berusaha membuka mata juga. Ditatapnya wajah Akram yang berbayang di tengah kegelapan dan dikerutkannya kening dengan kebingungan.

"Apa?" Elana berucap dengan suara lemah. Dia mengantuk dan sangat kelelahan. Kedekatan tubuh Akram yang melingkupi memberikan kenyamanan yang menyenangkan sehingga Elana merasa semakin tenggelam dalam kantuknya.

Dia sudah hampir lelap, kenapa sekarang Akram membangunkannya? Ada apa?

".... lapar...." Suara Akram masih terdengar samar sebelum akhirnya Elana mendapatkan kesadarannya kembali dan mampu mendengar lebih jelas apa yang sedang dikatakan oleh Akram.

"Apakah kau lapar?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram bertanya kepadanya apakah dia lapar?

Elana mengerutkan kening dan langsung menelaah kondisi tubuhnya sendiri. Dia sudah hampir tertidur tadi, tapi ketika kesadarannya kembali, barulah Elana menyadari bahwa dia memang sedang kelaparan. Perutnya terasa perih menagih untuk diisi.

Mungkin itu semua karena dia sedang sakit dan Akram telah telah meforsir tenaganya hingga kelelahan. Sepertinya, tubuhnya yang kehabisan tenaga menagih asupan energi dan meminta diisi makanan.

Tapi bagi Elana, rasa lapar itu masih lebih ringan dari rasa kantuknya yang memberatkan mata dan Elana berpikir dia masih bisa menahan kelaparannya sampai pagi hingga waktu sarapan menjelang.

Dengan mata kembali terpejam, Elana mendekatkan tubuhnya ke arah Akram kembali, bergelung dengan manja untuk mencari kehangatan.

“Aku memang lapar, tapi aku lebih mengantuk,” jawab Elana dengan suara lemah, bersiap untuk tidur kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tidak.” Dengan suara tegas Akram meraih kedua bahu Elana dan menjauhkan perempuan itu dari tubuhnya. Akram kemudian bangkit dari ranjang. Lelaki itu memungut pakaiannya yang berserakan di karpet kamar, lalu mengenakan pakaiannya itu sambil menatap ke arah Elana yang masih meringkuk di balik selimut dengan tatapan tajam. “Memangnya kau mau terserang *gastritis* lagi? Tunggu di sini, aku akan memberimu makan.”

Setelah mengucapkan kalimat penuh tekad itu, Akram melangkah pergi meninggalkan kamar dan menutup pintu di belakangnya.

Sejenak Elana masih berbaring bermalas-malasan di atas ranjang, berusaha melemaskan tubuhnya yang lelah dan kaku sambil mencoba untuk terlelap kembali. Tetapi lama kemudian, kalimat terakhir Akram sebelum pergi ternyata terngiang-ngiang kembali di benak Elana, membuat kabut yang tadinya melingkupi benak Elana langsung tersingkirkan seketika.

Akram akan memberinya makan? Apakah itu berarti lelaki itu akan memasak lagi dan membuatkan bubur yang rasanya luar biasa aneh itu untuknya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dipenuhi pikiran mengerikan tersebut, Elana segera menyingkirkan selimut, menyambar pakaiannya dan memakainya dengan cepat sebelum kemudian melangkah terburu-buru keluar dari kamar.



Ketika Elana melangkah menuruni tangga, dia langsung terpaku cemas ketika melihat bahwa Akram tengah mengatur sesuatu di atas nampan pada *pantry* dapur.

Apakah Akram sedang memasak? Tetapi kenapa dapur masih terlihat rapi dan tidak ada bau gosong menyeruak dari arah dapur?

Menyeret kakinya yang terasa lemah, Elana melangkah mendekat, lalu melongok di balik bahu Akram yang lebar dengan penuh rasa ingin tahu.

"Kau sedang apa?" tanya Elana pelan.

Akram menolehkan kepala, mengerutkan kening ketika menyadari Elana sudah ada di dekatnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa yang kau lakukan di sini? Aku baru akan mengantarkan makanan ini ke atas. Memangnya kau sudah kuat berjalan-jalan kemana-mana?” bukannya menjawab pertanyaan Elana, Akram malah menggerutu marah dengan sikap galak ke arah Elana.

Tetapi, perhatian Elana sudah tidak tertuju lagi pada kata-kata Akram, teralihkan pada sesuatu yang tampak luar biasa dalam pandangannya. Mata Elana melebar melihat apa yang sedang disiapkan oleh Akram di atas nampan dan mulutnya ternganga karena terpesona.



Di dalam nampan berbentuk bulat itu, tersusun berbagai macam sushi dengan warna-warni yang membuat siapapun yang melihatnya pasti akan meneteskan air liur. Makanan itu tampak sangat lezat bahkan hanya dengan dipandang saja dan belum dicicipi. Elana tidak pernah makan sushi sebelumnya karena harganya terlalu tinggi untuk diakomodasi oleh dompetnya yang tipis. Jadi, keterpesonaannya berkali-kali lipat dari biasanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengawasi wajah Elana dan mengerutkan kening. Antara kesal tetapi juga merasa ingin tersenyum. Perempuan penyuka makanan ini benar-benar telah melupakan keberadaan dirinya di tempat ini dan hanya fokus kepada makanan. Bahkan saat ini, Elana terlihat hampir-hampir meneteskan air liurnya melihat makanan itu.

“Aku memesannya di restoran jepang yang buka dua puluh empat jam. Bukan restoran terbaik, tetapi setidaknya bahan-bahannya lolos sertifikasi organik berkualitas tinggi.” Akram mengerutkan kening ketika dilihatnya Elana tampak tidak peduli dengan penjelasan mengenai betapa bagusya kualitas sushi yang dipesannya itu.

Perempuan ini benar-benar tidak memiliki kesadaran mengenai makanan sehat atau bahan makana terbaik yang tentunya bisa memberikan yang terbaik juga untuk tubuh. Akram tidak tahu bagaimana perut Elana bisa tahan selama ini diisi terus menerus dengan makanan kelas dua yang tidak berkualitas. Yang lebih mengganggu, Elana tampaknya tidak peduli dengan semua itu yang berarti sama saja tidak mempedulikan kesehatannya sendiri.

Dengan sikap sedikit jengkel, Akram mengangkat nampan melingkar yang besar itu menggunakan satu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tangan, sengaja menempatkannya tinggi supaya jauh dari jangkauan penglihatan Elana.

“Ayo, makan di sana. Kau bawa gelas berisi air putih itu,” ujanya dengan nada mengesalkan sebelum melangkah menuju sofa besar yang terletak di ruang tamu dan membiarkan Elana mengikutinya tanpa protes sambil membawa gelas berisi air putih di tangannya.

Akram duduk di atas sofa dan meletakkan nampan sushinya di atas meja. Sedangkan Elana menyusul kemudian, meletakkan gelas di tangannya, lalu memilih duduk di karpet dekat kaki Akram supaya dirinya berada lebih dekat dengan meja tempat sushi itu berada.

“Aku boleh memakannya?” Elana menoleh ke arah Akram yang duduk dengan tenang mengawasi. Mata Elana berbinar seperti anak kecil yang mendapatkan kado pertama di hari ulang tahunnya.

Akram menganggukkan kepala tipis meski sebenarnya dia tidak suka jika perhatian Elana teralih pada sesuatu yang bukan dirinya. Sifat posesif dalam jiwanya menggelegak, mendorongnya ingin memaksa Elana supaya beralih terfokus padanya dan melupakan makanan sialan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, entah kenapa hati Akram tersentuh oleh sikap kekanak-kanakan Elana sehingga bibirnya akhirnya malahan mengurai senyum tertahan.

“Makanlah,” jawabnya dengan tenang.

“Baiklah kalau begitu. Selamat makan.” Elana berseru dengan suara keras, mengatupkan kedua tangannya di depan dada dengan bersemangat. Dia lalu mengambil sumpit yang tersedia, tangannya berusaha menggunakan sumpit itu dengan canggung untuk mengambil sushi tersebut, tetapi selalu terlepas dari tangannya.

Elana sangat jarang menggunakan sumpit untuk makan. Bahkan ketika makan di penjual mie kaki lima yang menyediakan sumpit dari bambu pun, Elana lebih memilih menggunakan sendok dan garpu. Selain itu, dia juga tidak pernah memiliki kesempatan untuk memasuki restoran Jepang atau restoran lainnya yang makanannya diambil menggunakan sumpit. Karena itulah kemampuannya menggunakan sumpit bisa dibilang nol besar.

Karena tak sabar ingin mengambil sushinya, Elana akhirnya secara serampangan menancapkan sumpitnya ke sushi itu, membuat bentuknya berantakan. Meskipun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

begitu, dia akhirnya berhasil membawa sushi itu ke mulutnya, langsung melahap dan mengunyahnya.

Yang masuk ke mulutnya adalah sushi dengan paduan salmon segar yang lumer di mulut dalam paduan gurih yang menyenangkan lidah. Elana mengunyah dengan bersemangat, senang sekali dengan kenikmatan rasa baru yang ternyata disukai oleh indra perasanya.

Setelah menghabiskan yang pertama, seolah tak sabar ingin mencicipi rasa yang lain lagi, Elana mengambil kembali sushi berikutnya, kali ini sushi dengan paduan alpukat dan udang yang manis dan lembut. Ketika rasa nikmat yang sama membuat indra perasanya berpesta pora, Elana sekali lagi mengunyah makanan di mulutnya dengan mata berbinar kesenangan.

Akram tersenyum masam melihat cara Elana mengambil sushinya. Dia membungkuk sedikit ke depan supaya sejajar dengan posisi Elana yang duduk di karpet, lalu mengambil sumpit dari tangan Elana dengan tangannya.

“Orang Jepang akan menganggapmu menghina mereka kalau kau menancapkan sumpit ke dalam makanan.” Akram berucap perlahan sambil mengambil sushi itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggunakan sumpit dengan cara yang sangat elegan. "Bukan hanya karena menancapkan sumpit mirip dengan menancapkan dupa kematian bagi mereka, tetapi juga karena kau telah merusak bentuk sushi yang indah ini. Buka mulutmu."

Akram memerintah sambil mendekatkan sushi di sumpitnya ke mulut Elana, hingga mau tak mau Elana menurut serta membuka mulutnya yang telah kosong. Dia bahkan tak berkesempatan menyanggah kalimat Akram yang dimaksudkan untuk mencela sikap serampangannya.

Dan begitulah selanjutnya. Elana hanya duduk diam di sana, memuaskan seleranya makannya, sementara Akram menyuapinya. Sese kali Akram bertanya Elana ingin memakan jenis sushi yang mana, lalu lelaki itu dengan sabar mengambilkannya dengan sumpit dan menyuapkannya ke mulut Elana.

Setelah perut Elana benar-benar kenyang, dia menolak suapan dari Akram dengan gelengan kepala. Dilirikinya tangan Akram yang meletakkan sumpit berisi sushi yang ditolak Elana itu kembali ke nampan. Matanya kemudian terarah ke nampan yang hampir kosong tersebut dan pipinya merona karena malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ya ampun! Elana telah makan seperti orang yang kelaparan dan tidak makan selama beberapa lama. Bahkan Akram belum makan satu potong pun!

"Kau... kau tidak makan?" tanya Elana malu-malu.

Akram bergerak mengambil gelas air putih di meja dan memberikannya kepada Elana. "Aku tidak lapar," jawabnya dengan nada dingin dan ekspresi tak terbaca.

Elana meneguk air putih itu sambil mengutuk sikap Akram yang susah ditebak itu dalam hatinya. Tetapi, sebesar apapun kejengkelan Elana pada Akram, Elana bukanlah orang yang tak tahu diri. Akram sekali lagi telah memberikannya makanan yang lezat untuk mengisi perutnya yang lapar. Lelaki itu telah berbuat baik baginya dan Elana tahu bahwa Akram pantas mendapatkan ucapan terima kasih.

"Te-terima kasih," bisik Elana perlahan kemudian, permukaan wajahnya dihiasi oleh rona merah yang memulas tulang pipinya.

Akram menganggukkan kepalanya sedikit dengan wajah datar. Lelaki itu lalu menepuk pahanya setengah menuntut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Naiklah kemari,” ujanya tegas, sementara ekspresinya berubah serius.

Elana menatap Akram dengan terkejut, sama sekali tidak menyangka kalau Akram akan menutup sesi makan mereka dengan permintaan agar Elana naik ke pangkuannya. Lelaki ini sepertinya memiliki kesenangan aneh dan sangat suka meminta Elana naik ke pangkuannya.

Benak Elana langsung mencari-cari alasan untuk menolak.

“Eh, kita bisa berbicara sambil seperti ini saja, tidak perlu naik ke pangkuan, lagipula aku akan terasa berat setelah makan, jadi....”

Akram memilih untuk tidak mendengarkan bantahan Elana, ditariknya tubuh perempuan itu, setengah diangkatnya untuk langsung duduk di atas pangkuannya.

Berat? Tubuh perempuan ini, meskipun sudah sedikit berisi sejak Akram mengurusnya, masih saja terasa begitu ringan, meskipun selera makannya sangat besar seperti pekerja kasar yang seharian menguras tenaganya untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan fisik melelahkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Didudukkannya Elana di atas pangkuan, sementara matanya menatap tajam ke dalam mata Elana, seolah-olah ingin membaca sampai kedalaman jiwa perempuan itu.

"Kau sudah kenyang sekarang. Kau juga sudah tak kedinginan lagi. Kurasa, serum penawar yang diberikan oleh Xavier untukmu benar-benar memiliki efek menyembuhkan." Akram menggenggam jemari Elana dan menggeseknya perlahan untuk memeriksa suhunya, setelah itu, dia menangkap jari jemari Elana dengan tangannya yang besar. "Sekarang, waktunya aku bertanya kepadamu. Apa yang dibicarakan oleh Xavier ketika dia menemuimu secara rahasia tadi?"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

58 : RAHASIA



Sekarang Elana mengerti kenapa Akram memintanya naik ke pangkuan. Sebab, dengan posisi mereka saat ini, wajah Akram jadi begitu dekat dengannya pun dengan tatapan Akram yang tajam menusuk ke arahnya.

Dengan posisi seperti ini, sama sekali tidak ada kesempatan bagi Elana untuk berbohong, sebab dari jarak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang sebegini dekat, Akram pasti akan bisa mengetahui kebohongan Elana dari ekspresinya yang tampak jelas.

Elana menelan ludah, bingung untuk mulai bicara dari mana guna menjawab pertanyaan Akram tersebut. Ada hal-hal yang tidak ingin diceritakannya kepada Akram, tetapi Elana sungguh bingung bagaimana menyembunyikan semua itu dari insting Akram yang tajam.

“Apakah Xavier berkata-kata manis kepadamu hingga membuatmu terbuai?” karena Elana tak juga berbicara, Akram langsung menebak dengan ekspresi muram dan hal itu malahan membuat Elana semakin gugup.

“Xavier sama sekali tidak berusaha merayuku. Dia... benar-benar hanya mengajakku berbicara.” Elana akhirnya mampu menjawab dengan suara terbata.

Akram mengerutkan kening. “Berbicara tentang apa?” sambarnya cepat, nadanya menelisik. “Apakah dia berusaha menyanggah semua keburukannya yang kukatakan kepadanya? Apakah dia berusaha membela diri?” tebaknya cepat.

Elana menggelengkan kepala kuat-kuat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ti-tidak! Xavier sama sekali tidak menyangkal, dia malah bilang bahwa semua yang kau katakan tepat adanya.” serunya jujur.

Akram mengerutkan kening, merasakan ada yang tidak cocok dalam gambaran di benaknya. Dia mengenal Xavier, lelaki itu selalu bertingkah tanpa dosa, lemah lembut dan bertopeng malaikat di depan korban-korbannya untuk menipu mereka semua di permukaan.

Tetapi, kenapa di hadapan Elana, Xavier malah membuka topengnya dan mengakui seluruh keburukannya?

“Kalau begitu, apa lagi yang dikatakan oleh Xavier kepadamu? Dia sudah repot-repot memperdaya Elios dan Nathan demi bisa bicara berduaan denganmu. Tidak mungkin Xavier melakukan itu semua hanya untuk mengakui dosa-dosanya kepadamu, bukan?” suara Akram terdengar penasaran dan tak sabar, membuat jantung Elana jadi berdebar.

Sungguh, Elana tak ingin mengatakan tentang tawaran Xavier itu kepada Akram. Dia membutuhkan waktu untuk memikirkan semuanya dan Elana tahu pasti bahwa dia tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan bisa mendapatkan waktu berpikir kalau Akram belum-belum sudah mengetahui tentang hal itu.

"Xavier... eh... Xavier menceritakan tentang sesuatu yang bertentangan dengan apa yang kau duga...." tiba-tiba Elana teringat tentang bagian penting dari pembicaraannya dengan Xavier tadi dan langsung memutuskan untuk mengangkatnya ke permukaan guna menunda Akram mendapatkan kebenaran. "Dia bilang, semua hal yang dilakukannya selama ini adalah karena dia mencintaimu dan ingin melindungimu."

Pegangan Akram di tubuh Elana mengencang, pun dengan ekspresinya yang menegang seolah menahan marah.

"Mencintai dan melindungiku? Dan kau mempercayainya?" Akram menggeram sambil setengah mengguncang tubuh Elana. "Kau harus ingat, dia telah menghancurkan semua yang kucintai. Dia bahkan membuat kekasih pertamaku bunuh diri dengan cara yang brutal! Dia juga melakukan percobaan pembunuhan terhadapku berkali-kali. Bagaimana bisa logika manusia menerima bahwa itu semua adalah wujud dari cinta dan sikap ingin melindungi?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tapi... tapi Xavier bilang....” suara Elana terhenti di tenggorokan ketika tatapan tajam Akram yang dipenuhi kemarahan menghujam ke arahnya.

Elana sebenarnya ingin mengungkapkan semua perkataan Xavier kepadanya tadi. Tentang Xavier yang sengaja memusuhi Akram demi menarik musuh-musuh tersembunyi Akram agar lengah dan memunculkan diri, tentang Xavier yang memiliki peran menggagalkan upaya pembunuhan Akram di detik terakhir dan masih banyak lagi. Bagaimanapun, segala penjelasan Xavier itu sesungguhnya bisa diterima dengan akal sehat hingga Elana sungguh ingin Akram mau mendengar serta mempertimbangkannya.

Tapi saat ini, Akram tampak seperti dinamit yang sumbunya hampir terbakar habis. Membuat Elana menyadari bahwa jika dia terus menerus berusaha memberikan pembelaan untuk Xavier, sudah pasti Akram akan berakhir dengan meledak marah luar biasa.

“Aku tahu Xavier sangat hebat dalam memanipulasi pikiran manusia. Dia sangat sulit dihadapi jika menyangkut sandiwara dan bermain kata. Xavier mampu membolak-balikkan fakta hingga sampai di titik ketika dia bilang bahwa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

daun itu sesungguhnya berwarna merah pun, kau akan langsung mempercayainya tanpa syarat." Akram tampak khawatir dan menyentuhkan menangkupkan kedua telapak tangannya ke pipi Elana. "Apapun yang terjadi nanti, kau tidak boleh jatuh ke dalam perangkapnya," ucap Akram kemudian. dengan nada bersungguh-sungguh.

Keraguan langsung merayapi jiwa Elana ketika mendengar kalimat Akram tersebut, membuat Elana berpikir apakah tawaran kebebasan Xavier kepadanya tadi sebenarnya hanyalah sebetulnya jebakan untukmemerangkapnya? Haruskah dia menceritakan tawaran Xavier itu kepada Akram? Ataukah dia sebaiknya menyimpannya terlebih dahulu dan memastikan perasaannya sebelum berbicara?

"Apa lagi yang dikatakan oleh Xavier kepadamu?" seolah menagih di saat yang tepat, Akram menyuarakan pertanyaannya kembali dengan nada menuntut.

Elana tertegun, sejenak bimbang. Tetapi, akhirnya pikiran impulsifnya mengambil alih kemudian. Elana tak ingin Akram menjadi lebih marah daripada ini. Nanti jika Akram mendengar tentang tawaran kebebasan dari Xavier untuk Elana, lelaki itu sudah pasti akan murka luar biasa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Saat ini Elana terlalu lelah untuk memulai adu argumentasi panjang yang akan menguras energinya. Karena itulah Elana memutuskan bahwa akan lebih baik baginya untuk menunda mengungkapkan hal ini pada Akram, sekaligus mencuri sedikit waktu baginya untuk memikirkan semuanya.

Sambil memasang tatapannya yang paling polos dan merapal doa dalam hati supaya Akram tidak menyadari kebohongannya, Elana menggelengkan kepalanya kuat-kuat.

"Ti... tidak ada lagi. Mungkin masih banyak yang ingin dikatakan oleh Xavier, tetapi Nathan dan Elios terburu mengetahui tentang tipuan pintu kaca digital itu sehingga... sehingga Xavier bergegas pergi," jawab Elana dengan suara terbata.

Akram langsung menyipitkan mata, pandangannya bertambah tajam ketika berucap dengan nada mengancam.

"Kau tidak menyembunyikan sesuatu dariku, bukan?" tanya Akram dengan nada curiga.

Elana sekali lagi menggelengkan kepala kuat-kuat, menekan rasa bersalah di dadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku tidak menyembunyikan apapun...,” sahut Elana berusaha meyakinkan.

Sejenak Akram hanya berdiam saja, mengawasi Elana dalam-dalam, sengaja menciptakan suasana mengintimidasi yang begitu menyesak dada. Di saat yang sama, Elana sekuat tenaga berjuang supaya debaran di dadanya tidak menjadi lebih kencang daripada sekarang. Dia sungguh takut kalau Akram sampai menyadari betapa cepatnya detak jantungnya dan akhirnya mengetahui bahwa Elana sedang berbohong.

Tetapi, apa yang ditakutkan oleh Elana ternyata tidak terjadi. Jemari Akram tiba-tiba bergerak untuk menyentuh untaian rambut Elana yang menutupi sisi wajahnya, lalu menyisipkan untaian itu ke belakang telinga Elana dengan gerakan lembut. Tatapan Akram sangat serius, memandang lurus ke arah Elana ketika bibirnya berucap kata.

“Masih ada tiga pertemuan lagi dengan Xavier. Kuharap kau tak tergoyahkan.” Ada seberkas kekhawatiran di mata Akram ketika melanjutkan kalimatnya. “Xavier mengatakan kepadaku bahwa dia akan menggunakan seluruh waktu yang diperolehnya untuk membuat dirimu jatuh ke dalam pesonanya. Aku mengenal Xavier, dia akan mengerahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seluruh daya upaya yang dimilikinya untuk membuatmu tertipu, terpesona kepadanya, lalu mengikuti setiap perkataannya bagaikan tersihir." Tatapan Akram ketika berucap entah kenapa menyiratkan kesedihan dan penyesalan mendalam. "Wanita-wanita lain selalu jatuh dalam perangkapnya. Aku tak mau hal yang itu juga terjadi kepadamu. Karena nasib semua wanita yang terjebak oleh Xavier akan selalu sama. Mereka akan mati secara mengenaskan."

Akram selalu bersikap keras, kasar dan tegas, baik dalam perbuatan maupun perkataan. Tetapi entah kenapa saat ini Akram memberi nasehat dengan sikap lembut persuasif, bukan menuntut seperti biasanya.

Seolah-olah dia ingin Elana mendengarkan kata-katanya dengan sungguh-sungguh.

Dan Akram berhasil. Bayangan kekejaman Xavier langsung muncul kembali di benak Elana seolah diingatkan, hingga secara otomatis tubuh Elana begidik ngeri.

"Dingin?" Akram rupanya menyadari gerakan Elana tersebut dan salah mengartikannya. Tangannya bergerak pelan menarik tubuh Elana supaya rapat ke tubuhnya. "Hari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

masih pagi, mau tidur lagi sebentar?" tawar Akram dengan lembut, membuat Elana lega karena Akram akhirnya mengakhiri pembahasan percakapan mereka menyangkut Xavier.

Elana sendiri sudah tidak sanggup menolak pelukan Akram, terlalu kelelahan juga terlenu dengan kehangatan tubuh lelaki itu yang saat ini terasa begitu menyenangkan.

"Tidak dingin lagi," jawab Elana dengan jujur. Tiba-tiba, setelah mencerna kalimat Akram mengenai hari masih pagi, Elana seolah tersadar dan menjauhkan kepalanya sedikit dari dada Akram untuk menatap wajah lelaki itu. "Kau... kau tidak pergi bekerja hari ini?" tanyanya kemudian.

Akram menyeringai mendengar pertanyaan itu, seolah-olah hendak menertawakan kepolosan Elana.

"Apa kau lupa bahwa aku adalah bos di perusahaanku? Aku bisa mengambil libur kapanpun aku mau. Lagipula, teknologi sudah semakin canggih hingga kita tetap bisa bekerja tanpa memerlukan kehadiran fisik terus menerus. Aku bisa meminta file data di kirim ke tempatku dan aku bisa memimpin *meeting* secara *online*." Akram menatap Elana dengan tatapan penuh arti. "Lalu, menjawab

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pertanyaanmu tadi, maka tidak, Elana. Aku tidak akan kemana-mana hari ini. Bagaimanapun juga, aku harus memantau keadaanmu setelah kau menerima serum penyembuh itu," jawab Akram dengan nada santai.

Ketika Elana membuka mulut hendak menanyakan tentang pekerjaannya, Akram seolah bisa membaca pikiran Elana dan langsung meletakkan jarinya di bibir Elana untuk mencegahnya berbicara.

"Jangan berpikir tentang pekerjaanmu. Kau masih sakit jadi sudah diputuskan bahwa kau tidak akan bekerja." Akram mengultimatum dengan nada arogan.

Saat dilihatnya ada kecemasan membayangi wajah Elana, suara Akram melembut. "Jangan khawatir, Elios sudah mengatur seolah-olah kau sedang ditugaskan sebagai perbantuan ke cabang yang lain. Sistem perbantuan ke cabang lain sudah biasa terjadi di perusahaan dan berlaku untuk semua divisi, jadi rekan-rekan kerjamu tidak akan curiga." Tangan Akram bergerak mendorong bagian kepala Elana supaya kembali merapat ke dadanya, mengelusnya dengan lembut. "Sekarang tidurlah, aku akan memelukmu supaya kau tidak kedinginan."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sikap Akram yang lembut ditambah lagi dengan kantuk yang datang setelah rasa lapar di perutnya terpuaskan, membuat Elana tak punya tenaga untuk memberontak. Elana menurut memejamkan mata di pelukan Akram, sementara hatinya tersentuh akan kenyataan bahwa Akram bahkan mau repot-repot mengurus masalah pekerjaannya sebagai cleaning service di perusahaannya.

“Terima kasih, Akram.” Dengan tulus Elana mengucapkan kembali rasa terima kasihnya, kali ini sambil setengah terlena, dibujuk oleh kantuk melanda yang merayunya supaya jatuh ke dalam pelukan.

Akram menganggukkan kepala tipis tanpa suara, lalu menghadiahkan kecupan di kening Elana. Sementara itu jemarinya tetap bergerak mengelus rambut Elana dengan ritme konstan yang lembut dan menenangkan.

Ketika dirasakannya tubuh Elana lunglai dalam pelukan dan napas perempuan itu baik turun secara teratur sebagai pertanda bahwa perempuan itu benar-benar telah larut dalam tidur lelapnya, Akram semakin mempererat pelukan sementara ekspresi wajahnya berubah gelap nan muram.

Elana telah berbohong kepadanya...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan itu jelas-jelas sedang menyembunyikan sesuatu dan terlalu polos dalam upaya sandiwaranya untuk menutup-nutupinya. Akram tidak akan semudah itu bisa diperdaya karena dia sudah terlalu lihai untuk dibohongi oleh perempuan tak berpengalaman seperti Elana.

Apa sebenarnya yang dikatakan oleh Xavier kepada Elana sehingga perempuan itu memutuskan untuk merahasiakannya darinya? Tipu muslihat apa lagi dari Xavier kali ini yang sedang digunakannya untuk menjerat Elana ke dalam perangkapnya?

Jemari Akram mengempal ketika ekspresinya mengeras dipenuhi kemarahan.

Seumur hidupnya, Akram hanya diam saja ketika Xavier merenggut segala kesayangannya dengan sikap kejam. Semua wanita dalam hidupnya yang terlintas sambil lalu maupun yang sempat menorehkan luka, tidak ada satupun yang mampu bertahan dari godaan Xavier yang akan menyia-nyiakan mereka semua sampai ke dasar. Bahkan, perhatian ibu kandungnya sendiri pun, telah direnggut oleh Xavier tanpa Akram bisa melawan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi kali ini berbeda. Akram bersumpah tidak akan membiarkan yang satu ini direnggut darinya. Dia akan mempertahankannya meskipun itu harus menumpahkan darah dan korban nyawa.



“Ini hasil test darah dari Nona Lana, Tuan,” Dokter Renault yang memegang tanggung jawab pada keseluruhan proses penginfusan serum penawar ke tubuh Elana tampak mengangsurkan lembaran kertas hasil lab ke tangan Xavier.

Xavier menerimanya, lalu mempelajari data-data yang terjadi di kertas itu dengan saksama. Hasil test darah di tangannya merupakan hasil pemeriksaan lab terhadap darah Elana yang diambil segera setelah proses penginfusan penawar racun tahap satu diselesaikan. Test lab itu berfungsi untuk melihat seberapa efektif pemberian penawar racun tersebut ke tubuh Elana.

Setelah mendapatkan kesimpulan sesuai dengan keinginannya, Xavier menganggukkan kepala puas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sesuai perkiraan, serum penawar itu mulai melibas efek racun tersebut sedikit demi sedikit." Xavier menatap dokter Renault dengan pandangan serius. "Siapkan kembali serum untuk pemberian tahap kedua. Aku menyerahkan seluruh tanggung jawab kepadamu. Lana harus sembuh total." wajah Xavier masih tampak ramah, tetapi sinar matanya yang berkilat tajam sungguh sangat berkebalikan. "Kalau kau tidak berhasil, aku akan mengambil jaminan nyawamu dengan cara paling menyakitkan yang bisa kulakukan," sambungnya kemudian dengan nada mengancam.

Dokter Renault hampir saja berjingkat karena ketakutan mendengar ancaman itu. Tetapi, dia berhasil bertahan dan berdiri diam di tempat sambil menganggukkan kepala dengan patuh.

"Ba... baik, Tuan Xavier," sahutnya cepat dengan nada terbata.

Xavier menganggukkan kepala tipis. "Kau boleh pergi," usirnya sambil memberikan isyarat tangan pertanda pengusiran, tanpa merasa perlu menoleh dua kali ke arah dokter Renault yang tergopoh-gopoh meninggalkan ruangan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perhatian Xavier teralih pada Regas yang sejak tadi berdiri diam dengan setia di sampingnya.

Tangan Xavier terulur ke arah Regas, lalu berucap dengan nada memerintah yang tegas.

“Ambilkan ponselku. Aku harus menghubungi Akram untuk membuat pengaturan baru.”



Hari masih begitu pagi ketika Akram duduk di sofa besar apartemennya dengan secangkir kopi di tangannya. Mata Akram tertuju pada layar digital di depannya yang menampilkan laporan menyangkut pekerjaan dan memerlukan keputusan strategis darinya dengan segera.

Akram menyedap kopinya sementara matanya melirik ke arah Elana yang tengah tidur pulas, meringkuk dengan tubuh terbalut selimut tebal dekat dengan tempat Akram duduk. Setelah Elana tertidur pulas tadi pagi, Akram memutuskan membaringkan Elana di sofa besar ini dan menyelimutinya, sementara dirinya mulai bekerja dengan serius.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram harus membereskan pekerjaannya hari ini, supaya ketika Elana bangun nanti, dirinya sudah tidak memiliki beban pekerjaan di pundak dan bisa menghabiskan waktunya sepanjang hari hanya berfokus pada Elana.

Suara dering ponselnya yang khas membuat tatapan mata Akram pada Elana yang masih tidur teralihkan. Wajah Akram langsung menggelap ketika membaca tampilan layar ponselnya dan menyadari siapa yang meneleponnya.

Diraihnya ponselnya dan dijawabnya dengan suara ketus.

"Xavier." Akram langsung menyebut nama musuhnya itu tanpa merasa perlu berbasa-basi.

Xavier langsung terkekeh perlahan di seberang sana, seolah-olah bukannya tersinggung, lelaki itu malah senang dengan sikap penuh permusuhan yang dikobarkan oleh Akram kepadanya.

"Akram." Xavier menyebut nama Akram dengan nada lambat-lambat yang disengaja supaya terdengar menjengkelkan. "Kau ternyata sudah memulai harimu sepagi ini. Kupikir tadinya kau masih bergelung di bawah selimut sambil memeluk perempuan favoritmu...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Cukup basa-basinya." Akram menyela cepat dengan nada marah, "Katakan saja apa maumu Xavier," geram Akram dengan nada tak sabar.

Sekali lagi Xavier terkekeh.

"Hari masih pagi dan kau sudah meraung kesana kemari seperti singa buas yang kelaparan," gumam Xavier dengan nada mengejek. "Aku hendak menginformasikan bahwa aku telah mengirimkan data digital hasil test laboratorium dari sampel darah Lana yang diambil setelah penerimaan serum tahap pertama. Kondisinya membaik dan racun itu sudah mulai dinetralkan dari darahnya."

Akram mengerjapkan mata ketika aliran kelegaan membanjiri dirinya mendengarkan informasi dari Xavier itu. Tangannya bergerak ke layar digital di depannya, mencari-cari pesan dari Xavier dan mengunduh informasi dari sana. Ketika hasil lab itu muncul di depan matanya, Akram membacanya beberapa kali untuk meyakinkan kebenaran data itu. Setelahnya Akram berusaha menguasai dirinya, sebelum kembali berucap dingin pada Xavier.

"Bagus. Kau menepati janjimu. Kau tentu juga sudah mempersiapkan untuk pemberian serum tahap kedua,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bukan?” suara Akram berubah sinis. “Untuk kali kedua, aku tidak ingin kau mencurangi kami seperti tipuan yang kau lakukan dengan menggunakan layar digital terhadap Nathan dan Elios,” cela Akram dengan nada menuduh.

“Hei, jangan terlalu kau ambil serius tindakanku itu, Akram. Aku hanya senang berhasil menjahili kedua anak buahmu yang terlalu setia.” Ada keceriaan yang tersirat dari suara Xavier ketika berbicara. Bagaimanapun, keceriaan itu langsung lenyap saat Xavier mengucapkan kalimat selanjutnya. “Lagipula, untuk kali kedua nanti, aku akan memastikan bahwa Nathan dan Elios tidak akan terlibat sama sekali.”

“Apa maksudmu, Xavier?” Akram langsung menyambar waspada sementara firasat buruk langsung menerpanya.

Tak perlu menunggu lama sampai firasat buruk itu benar-benar terwujud. Karena, Xavier langsung melemparnya seketika itu juga ke depan Akram.

“Untuk pemberian serum tahap kedua nanti, aku ingin Lana datang sendirian. Boleh dikawal oleh *bodyguard* yang akan berjaga di luar, tetapi tanpa Nathan dan Elios. Aku ingin Lana benar-benar menghabiskan waktunya hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berdua denganku tanpa gangguan orang lain.” Ketika Akram tidak mengatakan apa-apa di seberang sana, Xavier langsung melanjutkan kalimatnya dengan cepat. “Kau sudah melihat efek serum penawar itu yang berimbas pada kesembuhan Lana. Kau tentu juga tahu jika dia tidak menerima serum tahap kedua ini, kondisi Lana akan menurun di hari ketiga dan bisa berakhir dengan kematian. Jadi, Akram, jika kau menolak persyaratan dariku, aku akan membatalkan pemberian serum tahap kedua dan kau silahkan menyiapkan liang kubur serta upacara kematian untuk Lana.”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

59 : LUAPAN EMOSI



"**A**pa kau sudah gila?" Akram menghardik dengan nada kasar. "Aku tak mungkin membiarkan Elana sendirian bersamamu!"

"Aku memang orang gila, kau sendiri yang mengatakannya, bukan?" Xavier terkekeh riang. "Kalau kau tak menyetujui persyaratanku, bukan aku yang akan mencelakakan Lana, tetapi dirimu. Sementara, aku sendiri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kan sudah berjanji tak akan menyakiti Lana dan kau tahu bahwa aku adalah orang yang selalu memegang perkataanku. Kesembuhan Lana adalah kebahagiaanku juga." Suara Xavier merendah dengan nada licik. "Tetapi tentu saja aku tidak akan berjanji untuk tidak akan membuat Lana jatuh dalam pesonaku, sebaliknya aku akan menggunakan seluruh daya upaya yang kupunya, untuk membuatnya tergila-gila kepadaku."

"Tutup mulutmu!" Akram menggeram marah seketika. "Elana bukanlah gadis bodoh yang bisa dengan mudah kau perdaya!"

Sayangnya, kemarahannya sama sekali tidak berimbas pada Xavier, seolah Xavier sudah terlalu terbiasa menghadapi kemarahan Akram sebelumnya hingga dirinya menjadi kebal.

"Kenapa kau begitu marah wahai Akram Night yang terhormat? Apakah kau sedang cemburu? Atau jangan-jangan kau sedang dilanda ketakutan bahwa kali ini aku akan berhasil lagi seperti yang sebelum-sebelumnya? Aku sama sekali tidak menyangka bahwa seorang Akram Night akan begitu mudah tersulut emosinya hanya karena menyangkut seorang gadis biasa. Kurasa, Lana memang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sangat berarti bagimu. Akan sangat menyenangkan ketika melihatnya membalikkan tubuh dan meninggalkanmu tanpa menoleh lagi." Suara Xavier merendah penuh arti, sengaja memprovokasi. "Kau tahu, aku bisa membaca binar harapan berkilat di mata Lana ketika aku menawarkan itu kepadanya...."

"Kau menawarkan apa?" Akram langsung menyambar dengan suara tajam.

"Ah... apakah Lana tidak menceritakan kepadamu? Hmm... yah... tentu saja. Kalau aku jadi Lana, aku juga tidak akan menceritakan kepadamu, karena kau pasti akan memporak porandakan semuanya bahkan sebelum semua rencana dimulai...." suara Xavier terdengar santai dan menjengkelkan.

"Kau menawarkan apa kepada Elana, Xavier?" Akram mengulang kembali pertanyaannya dengan nada menuntut penuh ketidaksabaran.

Keheningan membentang di tengah percakapan mereka, keheningan yang menyesak karena terasa layaknya tali yang diikatkan di leher dan ditarik kencang hingga terasa mencekik. Xavier sepertinya sengaja melakukan itu untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menciptakan efek dramatis ketika dia akhirnya melemparkan kejutannya pada Akram.

“Aku menawarkan kebebasan pada Lana. Bebas dari dirimu. Aku menawarkan identitas baru, perlindungan, juga kehidupan baru yang sepenuhnya lepas darimu.” Xavier berucap dengan senyum simpul di bibirnya. “Dan kau tahu, Akram? Aku melihat kebimbangan di mata Lana. Sungguh menyedihkan, karena perempuan favorit seorang Akram Night, ternyata menyimpan keinginan untuk melarikan diri jauh di sudut hatinya.” Xavier mengakhiri ucapannya dengan nada mengejek yang sangat kental.



Ketika Elana membuka mata, dilihatnya Akram duduk di sampingnya dengan ekspresi beku nan muram. Lelaki itu sudah mengenakan pakaian rapi seolah bersiap untuk pergi, membuat Elana mengerutkan kening kebingungan.

“Akram? Kau hendak pergi?” tanya Elana sambil duduk dan mengusap matanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tatapan Akram yang digunakan untuk memandangi Elana begitu menusuk hingga jantung Elana berdebar menahan rasa takut yang menyelinap tanpa bisa ditahan. Seolah-olah Akram tengah menahan kemurkaan yang amat sangat kepadanya.

“Mandilah, Elana dan bersiap-siaplah. Kita akan pergi ke suatu tempat,” desis Akram sambil mengatupkan gerahamnya.

Elana mengerutkan kening. “Pergi kemana?” tanyanya bingung, entah kenapa merasa waspada dengan sikap Akram yang tak biasa.

Akram menipiskan bibir. “Kau akan tahu nanti. Bersiap-siaplah segera!”

Dengan kasar Akram beranjak dari duduknya dan melangkah dengan garang menaiki tangga menuju ke kamarnya. Lelaki itu lalu memasuki kamarnya dan membanting pintunya dengan kasar hingga panel-panel pintu bergetar bersamaan dengan bunyi suara kerasnya.

Elana masih terpaku beberapa lama di sofa, menatap ke atas sementara kebingungan masih melingkupi dirinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa yang terjadi dengan Akram Night? Semalam lelaki itu bertingkah lembut dan baik, tetapi hari ini dia marah-marah tanpa sebab yang jelas....

Apa jangan-jangan laki-laki juga memiliki masalah lonjakan hormon seperti kaum wanita yang mengalami *pre menstruasi syndrome* sehingga mereka terkadang bisa marah-marah tanpa sebab?

Elana menghela napas panjang, tak urung dia bangkit juga dari sofa dan melipat selimut tebal yang semalam pastilah diselimutkan oleh Akram ke tubuhnya. Setelahnya, sambil memeluk selimut itu di tangannya, Elana berjalan tersaruk-saruk menaiki tangga dan masuk ke kamarnya untuk mandi serta bersiap-siap sesuai dengan perintah Akram.



Di dalam kamarnya, Akram tengah duduk di tepi ranjang setelah meminum obat penenang yang diberikan oleh Nathan kepadanya untuk diminum ketika serangan panik menyeranginya.

Hatinya masih bergemuruh sementara napasnya tersengal tak terkendali ketika dia membungkukkan tubuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan menyangga kepala dengan kedua tangannya yang berbantalkan siku di atas lututnya.

Tangan Akram bergerak untuk mengusap wajahnya sementara dia menghitung aliran napasnya dalam hati, menenangkan diri dalam setiap helaan dan hembusan napas seperti yang telah diajarkan oleh Nathan kepadanya, sebagai cara untuk menenangkan diri sendiri di saat dia mendapatkan serangan.

Kalimat Xavier di telepon tadi begitu menghantui dirinya, menciptakan rasa menggelegak tak terperi yang mencampuradukkan perasaannya. Bayangan akan Elana yang memalingkan muka dan berjalan menjauhinya, melarikan diri darinya tanpa berusaha menoleh untuk kedua kali, benar-benar membuatnya hampir meledak dalam kemurkaan.

Elana tidak boleh meninggalkannya! Tempat perempuan itu adalah di sisinya apapun yang terjadi. Dan Akram akan melakukan segalanya untuk menjaga perempuan itu di bawah kuasanya, bahkan ketika dia harus bermain kotor sekalipun.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kita akan kemana?” Elana bertanya perlahan dengan nada hati-hati ketika supir mengarahkan mobil keluar dari pusat kota dan melaju ke jalur besar yang mengarah ke pinggiran kota.

Sayangnya, Akram memilih mengabaikan pertanyaannya. Lelaki itu malah sibuk dengan layar digital di tangannya, membuat Elana merasa malu hingga akhirnya mengalihkan kepala untuk menatap pemandangan ke luar jendela mobil.

Elana belum pernah melalui jalur ini sebelumnya, tetapi dia tahu bahwa jalur yang dipenuhi dengan pepohonan pinus nan indah di kiri dan kanannya ini, adalah jalur yang mengarah ke area pegunungan nan sejuk di pinggiran kota.

Setelah beberapa jam menempuh perjalanan melalui jalur pinggiran kota, mobil akhirnya berbelok ke jalan khusus yang lebih lengang daripada sebelumnya. Mereka tidak melewati jalur perkampungan biasa melainkan melalui jalan khusus dengan gerbang besar di area depan, memasuki kawasan yang sangat luas dimana orang-orang kaya di negara ini memiliki villa dan rumah-rumah megah yang dibangun di jalur-jalur perbukitan nan sejuk serta dipenuhi pepohonan nan rindang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana memang mendengar ada kawasan di kota penyangga yang dibangun sebagai kawasan elite untuk orang-orang kaya agar bisa menghabiskan liburan mereka dan beristirahat setiap akhir pekan guna menjauhkan diri dari hiruk pikuk kesibukan perkotaan. Tetapi, baru kali inilah dia melihat dengan mata kepala sendiri betapa indahnya jalur memasuki area elite ini. Sebuah jalan perbukitan berkelok dengan pohon pinus, nuansa alami dan dihiasi oleh kabut putih yang mengambang di udara layaknya permen kapas yang baru dibuat.

Mobil yang mereka kendarai akhirnya memasuki gerbang besar yang berpenjagaan khusus di pintunya. Elana sendiri langsung menyadari bahwa penjaga gerbang itu mengenakan pakaian jas hitam yang khas sama seperti anak buah Akram.

Apakah ini adalah gerbang menuju salah satu villa berlibur milik Akram?

Para penjaga gerbang tampak membungkuk hormat ketika mengetahui siapa yang ada di dalam mobil lalu membiarkan pintu gerbang terbuka secara otomatis untuk memberi jalan bagi mobil majikan mereka memasuki jalur menuju rumah besar serupa villa yang ada di dalamnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bangunan villa itu cukup megah dan terawat, berlantai dua dengan pilar-pilar kokoh berwarna putih yang menghiasi bagian depannya. Pepohonan yang rimbun mengelilingi villa dan memberikan keteduhan, menciptakan nuansa segar yang menyenangkan yang melingkupi keseluruhan bangunan tersebut.

Akram memerintahkan supir untuk menghentikan mobil di sisi jalur masuk nan teduh, tetapi sama sekali tidak bergerak untuk keluar dari mobil.

Lama kemudian, Akram masihlah tetap bungkam dalam keheningan di kabin kursi penumpang itu, seolah menunggu sesuatu. Sehingga, setelah tak tahan didera oleh rasa ingin tahu dalam kediaman yang misterius, Elana memutuskan untuk bertanya kepada Akram kenapa mereka berdiam di dalam mobil dan hanya menunggu saja.

Tetapi, ketika Elana membuka mulutnya untuk bertanya, sebuah gerakan terlintas di sudut matanya dan membuat perhatiannya teralihkan.

Dia menolehkan kepala ke arah kaca jendela mobil yang gelap untuk melihat dengan jelas sumber gerakan itu dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

matanya langsung melebar karena mengenali sosok yang direfleksikan oleh pandangan matanya tersebut.

Elios?



Sosok berkaca mata itu sudah pasti Elios. Meskipun Elana melihat dari jarak agak jauh dan dibatasi oleh kaca mobil nan gelap, dia sudah tentu tak mungkin salah mengenali sosok Elios.

Dilihatnya Elios saat itu tak sendirian, dia ditemani oleh seorang anak laki-laki yang mungkin berusia sekitar sepuluh tahunan yang tampaknya sedang bercerita dengan begitu bersemangat kepada Elios. Hubungan keduanya tampak baik, karena beberapa kali Elios tertawa mendengar cerita anak lelaki itu, dan mereka juga tertawa bersama-sama ketika Elios seolah mengatakan sesuatu yang lucu untuk membalas perkataan anak itu.

Elana menyipitkan mata dalam usahanya untuk melihat dengan jelas, sementara jantungnya berdesir dengan suatu rasa aneh ketika dia memandangi anak lelaki yang sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersama Elios itu. Anak itu terlihat asing, tetapi entah kenapa terasa familiar.

Apakah jangan-jangan... Elana pernah melihat anak itu di suatu tempat tetapi melupakannya? Apa hubungan anak itu dengan Elios? Mungkinkah jangan-jangan Elios ternyata sudah mempunyai anak?

"Namanya Nolan. Usianya sepuluh tahun. Aku mengambilnya dari panti asuhan. Sejak saat itu dia tinggal di tempat ini. Aku menjadi wali resminya dan aku menugaskan Elios untuk bertanggung jawab sebagai perpanjangan tanganku atas segala kebutuhan anak itu, termasuk juga kesehatan dan pendidikannya." Akram tiba-tiba berucap di belakangnya, membuat Elana berjingkat karena kaget.

Dia menolehkan kepala ke arah Akram dan baru menyadari bahwa dirinya begitu tertarik dengan keberadaan anak itu hingga tanpa sadar telah memutar tubuhnya hingga menghadap ke jendela sepenuhnya dan mengabaikan Akram.

"Nolan...." Elana mengulang nama yang diberitahukan oleh Akram kepadanya dan entah kenapa ingin

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghapalnya. Kembali disandarkannya tubuhnya ke kursi penumpang mobil di sebelah Akram, sementara tatapannya tampak sangat berhati-hati, tak mau menyinggung Akram yang tampak begitu muram tak terperi. "Dia.... dia anak angkatmu?" tanyanya kemudian berusaha memastikan.

Akram menganggukkan kepala perlahan, sementara tatapan matanya menusuk ke arah Elana dengan bibir menipis seolah menahan marah.

Elana mengawasi Akram sejenak, lalu mengawasi anak itu dan tanpa bisa ditahan dia kembali mengawasi Akram diam-diam.

Akram bukanlah tipikal seseorang penuh kasih sayang melankolis yang akan mengangkat seorang anak laki-laki secara pribadi untuk kemudian membesarkannya dengan penuh kasih sayang. Entah kenapa Elana tahu bahwa Akram adalah tipe yang akan memilih memberikan sumbangan luar biasa besar ke panti asuhan sebagai bentuk amalnya, daripada mengangkat satu orang anak secara khusus.

Kalau begitu, kenapa Akram mengadopsi Nolan sebagai anak angkatnya? Apakah jangan-jangan....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah wajah Elana yang mudah terbaca bagaikan buku yang terbuka, entah mungkin karena tatapan Elana yang penuh tuduhan. Yang pasti, ekspresi Akram berubah masam ketika dirinya seolah bisa membaca imajinasi liar yang bergulir di benak Elana.

“Tidak. Nolan bukanlah anak haramku. Aku tidak punya satupun anak haram karena aku tidak akan bertindak serampangan dengan menebar benih tanpa tanggung jawab pada perempuan manapun.” Akram menggeram tanpa menyembunyikan ketersinggungannya, lalu tiba-tiba melemparkan seberkas amplop coklat ke Elana.

Elana menunduk menatap amplop coklat di pangkuannya, lalu mendongakkan kepala kembali ke arah Akram dengan ragu.

Dari pengalamannya yang terakhir, ketika Akram memintanya membaca sebetuk berkas yang misterius, isinya adalah sesuatu yang menciptakan trauma tersendiri di dalam jiwanya. Karena itulah, Elana hanya memegang berkas di pangkuannya dan meragu diam tanpa berani membukanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melirik ke arah Elana dengan tak sabar, lalu menunjuk ke arah berkas di pangkuan Elana dengan sikap tegas.

“Buka dan bacalah,” perintah Akram tak kalah tegas.

Elana menatap berkas itu lagi, lalu menelan ludah dan menggerakkan tangannya untuk membuka berkas tersebut karena tahu bahwa dia tak punya pilihan lain.

Isi berkas tersebut hanyalah satu lembar kertas saja dan Elana menariknya keluar dari amplop untuk membacanya lebih jelas di bawah sinar matahari.

Dahinya langsung berkerut ketika membaca tulisan berukuran besar yang menjadi judul dari berkas tersebut.

Tertulis di sana bahwa ini adalah hasil dari test *Deoxyribo Nucleic Acid* atau yang biasa disebut sebagai test DNA. Yang lebih aneh lagi, di dalam test DNA itu tercantum sampel atas namanya yang dibandingkan dengan sampel atas nama Nolan.

Jantung Elana berdebar ketika membaca hasil akhir test tersebut. Dinyatakan bahwa dari pemindaian jejak profil genetik *marker* pada bagian *mitochondria* yang merupakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jejak genetik yang diturunkan dari garis ibu, jelas menunjukkan hasil akurat bahwa mereka berdua, Elana dan Nolan, berasal dari ibu biologis yang sama.

Elana ternganga dan memandang tak percaya ke arah berkas di tangannya. Dibacanya berulang-ulang hasil test DNA itu untuk meyakinkan dirinya sendiri.

Berasal dari ibu biologis yang sama? Jadi... jadi... mereka bersaudara? Nolan adalah adiknya?

Didorong oleh naluri impulsif, Elana langsung bergerak membuka pintu mobil, ingin memastikan kebenaran informasi itu dengan mata kepala sendiri dan ingin melihat lebih dekat. Dilihatnya Elios telah membimbing Nolan untuk memasuki pintu villa yang kemudian tertutup rapat. Elana ingin mengejar tetapi pintu mobil itu terkunci dan tak bisa dibuka, membuat dirinya dengan panik langsung menolehkan kepala ke arah Akram untuk meminta pertolongan.

Sayangnya, bukanlah pertolongan yang didapat oleh Elana, melainkan sikap dingin bergurat kekejaman yang memberdirikan bulu kuduknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Siapa yang bilang kau boleh keluar dari mobil dan menemui anak itu?" Akram mendesis dari kertak giginya, membisikkan ancaman menyeramkan.

Elana menelan ludah, menatap Akram dengan bingung sementara lidahnya kelu, kesulitan merangkai kata.

"A...Akram...kau... kau menemukan adikku, bagaimana bisa? Ba... bagaimana dengan ibuku? Dengan keluargaku? Dengan asal usulku?" tiba-tiba, pertanyaan bertubi-tubi yang membanjiri otak Elana langsung meluncur dari mulutnya. Kedua tangan Elana saling berjalanan dan meremas dengan gugup, seolah-olah menyadari bahwa saat ini, dirinya berada di bawah belas kasihan Akram. "Apakah.... apakah aku boleh... menemui adikku?" mohonnya dengan nada terbata, hanya bisa berharap Akram memberikan izin tanpa mempersulitnya.

Tapi, Akram bergeming di sana. Ekspresinya bahkan semakin tak terbaca, begitu dingin dan muram, dipenuhi percikan kekejaman yang entah kenapa mengingatkan Elana pada pertemuan pertamanya dengan Akram di saat lelaki itu tengah menghajar anak buahnya yang berkhianat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram.... hampir sama dengan saat ini, seolah lelaki itu dipenuhi amarah dan rasa terkhianati. Tetapi, kenapa Akram bersikap seperti itu? Apa yang menyebabkan kemarahan lelaki itu tersulut sampai sedemikian besarnya?

Sambil tetap mengawasi Elana dengan tajam, bibir Akram membuka, memberi penjelasan dengan nada tak bersahabat.

“Setelah membuang dirimu yang masih bayi di panti asuhan, ibumu menjalani hidupnya dengan bahagia, dia melupakanmu lalu menikah dengan seorang laki-laki yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan dirimu. Mereka lalu memiliki Nolan sebagai anak pertama mereka. Sayangnya, suami ibumu tak berumur panjang, begitupun dengan ibumu yang kehilangan nyawa di saat Nolan masih kecil, meninggalkan Nolan sebatang kara karena tidak ada keluarga dekat dari pihak ibumu dan ayahnya. Karena itulah, Nolan berakhir di panti asuhan, sama seperti dirimu.”

Mata Elana tampak berkaca-kaca mendengar penjelasan Akram. Test DNA itu sebenarnya sudah bisa menjadi bukti nyata tak terbantahkan, tetapi di luar test DNA tersebut, penjelasan Akram seolah menjadi bukti penutup yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

paling meyakinkan, membuat Elana tanpa perlawanan langsung mempercayainya.

Elana tidak memikirkan tentang ibunya yang membuangnya di panti asuhan. Dia bahkan tidak terdorong untuk bertanya-tanya mengenai itu. Dirinya yakin, bahwa sang ibu di masa lampau memiliki alasan sendiri untuk membuangnya dan Elana sama sekali tidak memiliki rasa benci atau dendam terhadap apa telah dilakukan ibunya kepadanya di masa lalu.

Mungkin takdir dirinya dan ibunya memang sudah ditentukan untuk tidak akan pernah bersinggungan di dunia ini hingga Elana lapang dada menerimanya.

Tetapi ... jika menyangkut Nolan, tentu semua berbeda adanya. Adiknya itu masih hidup, sehat, dengan darah dan daging yang hidup dan nyawa yang mengalir tubuhnya.

Elana mengerjapkan mata dan mengembuskan napas berkali-kali guna mengatur kebahagiaan tak terperi yang membuncah di dadanya. Sebagai seorang perempuan yang hidup sebatang kara tanpa sanak saudara dalam hidupnya, kenyataan bahwa dia memiliki seorang adik, tentu saja menjadi sebetuk keajaiban yang begitu menyenangkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia punya seorang adik... dia punya seorang adik!

Elana mengulang-ulang kalimat itu dalam kepalanya, sementara hatinya berpesta pora oleh rasa takjub bercampur bahagia.

Sayangnya, kebahagiaannya tak berlangsung lama, sebab Akram dengan kejam langsung menghancurkannya tanpa ampun.

"Akankah kau berencana meninggalkanku, Elana?" geram Akram perlahan layaknya singa lapar yang menanti kesempatan untuk menerkam mangsa. "Karena jika kau sampai melakukannya, aku akan menghabisi nyawa adikmu bahkan sebelum kau sempat bertemu dengannya dan mengungkapkan kebenaran tentang persaudaraan kalian berdua."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

60 : PENYESALAN



Pernyataan mengancam itu diucapkan dengan dengan nada getir penuh ironi berbalut kekejaman, hingga Elana mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan ngeri.

"A... apa maksudmu, Akram?" tanya Elana dengan gugup. Firasat buruk merayapi benaknya, menggukirkan nyeri samar yang mengalir di sepanjang tulang punggungnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram... hendak menjadikan Nolan yang tak berdosa sebagai sandera untuk menahan kebebasannya?

Akram menyeringai. Kali ini lelaki itu seolah tak ingin menahan-nahan kemarahannya lagi, membuat geramannya ketika berbicara terdengar semakin mengerikan.

"Apakah perlu kujelaskan kepadamu betapa menariknya tawaran yang diberikan oleh Xavier kepadamu? Dia memberimu tawaran yang menggiurkan, bukan?" Akram bergerak maju, setengah membungkuk di atas Elana dan mencengkeramkan kedua tangannya di sisi pundak kiri dan kanan Elana lalu menggucangnya sedikit. "Hidup baru tanpaku, hidup baru yang penuh dengan kebebasan, mendapatkan identitas baru, dan jaminan perlindungan dari jangkauanku. Itukah yang kau inginkan, hah?" Akram berseru marah dalam kobaran emosi yang mengerikan.

"Kau... kau tahu?" mata Elana mengerjap oleh syok yang amat sangat. Tidak menyangka bahwa Akram ternyata telah sudah mengetahui kebohongannya.

Jadi... itukah yang menyebabkan Akram sangat murka sejak pagi tadi?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sekarang setelah aku tahu, kau baru mengaku? Apa yang sebenarnya ada di benakmu, Elana? Apakah selama ini kau masih terus berharap untuk kabur dan melepaskan diri dariku? Setelah semua yang kulakukan untukmu? Setelah semua perhatian yang kuberikan hanya bagimu?” jemari kuat Akram yang mencengkeram pundak Elana semakin mengencang hingga terasa sakit. “Apakah itu yang diajarkan untukmu waktu kecil? Ah, aku lupa, kau adalah anak yatim yang tidak memiliki orang tua untuk mengajarmu, pantas saja kau tumbuh menjadi orang yang tidak tahu terima kasih!”

Nada suara di dalam kalimat Akram begitu kental oleh penghinaan yang memang dimaksudkan untuk menyakiti Elana. Pipi Elana merah padam ketika kalimat itu terasa menusuk dan mengkoyak harga dirinya hingga dia tak bisa menahan tangannya terayun lalu menampar pipi Akram sekeras dia bisa.

“Tahu terima kasih? Menurutmu apa yang harus kulakukan sebagai seorang perempuan yang diperkosa, disekap dan ditahan oleh kearogananmu yang menindas? Apakah aku harus berterima kasih karena itu? Apakah aku harus berterima kasih karena kau, seorang Akram Night, bersedia memakai tubuhku sebagai barang properti untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mememuaskan nafsumu? Apakah aku harus berterima kasih karena kau menggunakanku layaknya wanita murahan yang tak punya harga diri?" mata Elana basah oleh air mata sementara napasnya tersengal menahan emosi ketika dengan suara gemetar dan terbata dia berusaha melanjutkan kalimatnya.

"Aku memiliki kehidupanku sendiri, aku memiliki rancangan masa depan dan mimpi-mimpi idealku sendiri. Aku ingin membentuk keluarga kecil yang sederhana di masa depan, tak perlu kaya raya tetapi bisa bahagia bersama suami yang mencintaiku, juga anak-anak yang menjadi hartaku paling berharga. Lalu kau tiba-tiba datang, merangsek masuk, merenggutku dari semua itu, menghancurkan semua mimpiku, kemudian melemparkanku ke titik terendah di atas ranjangmu sebagai pelacurmu! Perempuan mana yang akan berterima kasih atas itu semua?" teriak Elana membidas tuduhan Akram, meluapkan seluruh perasaan yang bergolak di dalam jiwanya.

Sayangnya, kemarahan Elana malahan semakin menyulut bara kemarahan Akram hingga meledak, berubah menjadi kemurkaan tak terperi. Lelaki itu dengan kasar membuka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pembatas kedap suara antara kursi penumpang dan kursi supir, lalu meminta supirnya keluar dari mobil.

Setelahnya, Akram kembali lagi ke sisi Elana dan mencengkeram perempuan itu lebih kuat daripada yang seharusnya, kehilangan kendali akibat luapan kemarahan yang membakarnya dari dalam.

“Aku tidak pernah memperlakukanmu seperti seorang pelacur! Aku selalu memperlakukanmu layaknya orang yang kukasihi! Meskipun aku tak pernah mengatakannya, apakah kau sama sekali tidak menyadarinya? Apakah meskipun setitik saja, kau tak pernah merasakan....” suara Akram tersekat di tenggorokkan, membuat lelaki itu menghentikan kalimatnya.

Ekspresi Akram sendiri tampak gelap berbahaya ketika lelaki itu kembali mendesiskan kalimat ancamannya. Matanya menusuk Elana dengan niat kejam hingga membuat Elana gemetar ketakutan tanpa bisa ditahan.

“Kau sepertinya sangat terobsesi untuk menganggap dirimu sebagai pelacurku. Baik! Akan kutunjukkan padamu bagaimana sesungguhnya caraku memperlakukan pelacurku, hingga ketika aku selesai nanti, kau akan tahu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perbedaannya dan bisa bersyukur atas betapa istimewanya perlakuanku kepadamu selama ini!”



Ketika Akram melepaskan dirinya, tubuh Elana langsung bergeser menyingkir dan meringkuk di sudut terjauh dari lelaki itu. Pipinya basah oleh air mata sementara tangannya bergerak untuk memeluk dirinya sendiri, menahan guncangan tubuhnya yang bergetar oleh isak tangis keras yang tak mau bergenti.

Penampilannya sungguh tak karuan. Dalam kemarahannya tadi, Akram telah merobek pakaiannya sampai terkoyak. Lelaki itu sungguh-sungguh menunjukkan perlakuan kasar dan memperlakukan Elana layaknya pelacur rendahan yang diambil dari jalanan, memuaskan nafsunya dengan sikap kasar tanpa mempedulikan rontaan dan jeritan penolakan dari Elana.

Sekarang, apalagi yang bisa menjadi kekuatan Elana untuk mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan penuh harga diri? Lelaki itu telah menginjak-injanya dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kejam, menghancurkannya hingga Elana benar-benar merasa direndahkan yang serendah-rendahnya.

Akram mengerutkan keningnya sampai dalam, berusaha menetralkan napasnya sendiri. Sekarang, setelah dia meluapkan kemarahannya pada tubuh Elana, melakukan sesuatu yang amat sangat disesalnya setelahnya, kemarahannya jadi lenyap tanpa jejak dan hatinya terasa hampa dan kosong. Seolah-olah ada tangan raksasa yang merogoh ke dalam sana, lalu merenggut isi hatinya dengan gerakan kasar yang menyakitkan.

Akram tidak pernah merasa seperti ini sebelumnya. Tetapi, dia bisa memahami rasa ini dengan baik. Sebuah rasa asing menusuk yang membuatnya sesak tiada terperi. *Sebuah rasa penyesalan.*

Akram tidak bermaksud memperlakukan Elana sekasar itu, tetapi penyesalan memang selalu datang terlambat dan Akram terlanjur dia memaksakan kembali kehendaknya dan melukai tubuh rapuh Elana yang seharusnya diciptakan untuk dicintai.

Perlahan Akram mengancingkan kemejanya dan merapikan pakaiannya, lalu menjemput kembali jasanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang terlempar begitu saja di lantai mobil. Tatapannya ragu ketika memandang Elana yang meringkuk membelakanginya di sudut mobil, seolah-olah bentangan jarak dari kursi penumpang ini masih kurang jauh bagi Elana untuk menjauhi Akram.

Akram mendekat perlahan, lalu melingkupkan jasanya ke pundak Elana untuk menutupi pakaiannya yang terkoyak. Hatinya terasa sakit ketika mendapati tubuh Elana langsung berjingkat karena sentuhannya, seakan perempuan itu ketakutan disentuh olehnya.

"Maafkan aku." Akram berbisik dengan suara parau, menyuarkan permohonan maaf dari dalam hatinya.

Elana bergeming, perempuan itu tetap di posisinya semula, meringkuk membelakangi Akram tanpa sudi menolehkan kepala untuk melihat wajah Akram.



Mengingat kondisi Elana dan juga perjalanan kembali ke apartemen dari area pinggiran kota yang masih memerlukan waktu tempuh selama beberapa jam, Akram akhirnya meminta supir untuk mengantarkan mereka ke salah satu hotel yang berada di bawah naungan *Night*

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Cooperation yang kebetulan terletak dekat dengan pinggiran kota.

Servis khusus tentu diberikan terhadap pemilik perusahaan, dengan *manager* hotel yang menyambut khusus di pintu lift *privat* yang langsung terarah ke area *president suite* di lantai satu lantai tertutup yang terletak di bagian paling atas hotel tersebut.

Elana tidak menolak ketika Akram merengkuhnya dalam gendongan dan membawanya melalui lift untuk masuk ke kamar hotel tersebut. Tetapi, ketika mereka berdua telah memasuki kamar hotel yang tertutup, Elana langsung meronta dari pegangan Akram, meminta diturunkan dari gendongan dan langsung melangkah mundur menjauh begitu menjejakkan kakinya di karpet hotel yang tebal.

"Elana." Akram mengerang seolah menahan sakit ketika melihat kondisi Elana dengan jelas di tengah cahaya lampu kamar hotel. Perempuan itu pucat pasi, rambutnya acak-acakan, bibirnya memar karena Akram menciumnya dengan kasar saat memaksakan kehendaknya tadi, dan lebam-lebam bekas ciuman Akram yang bergairah melampirkan kemarahannya, mulai tampak bermunculan di sisi leher dan pundak Elana yang kontras dengan warna pucat kulitnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung berjingkat mendengar suara panggilan Akram, seolah-olah tengah tersambar api. Tubuhnya refleks meloncat mundur untuk menghindari, sementara tangannya bergerak memeluk tubuhnya sendiri, seolah ingin melindungi dirinya dari serangan Akram.

Ketika Akram membeku melihat reaksi Elana terhadapnya, Elana langsung mengambil kesempatan itu untuk membalikkan tubuh, lalu berlari menuju pintu kamar mandi dan membanting pintu itu menutup sebagai batas pelindung antara dirinya dengan Akram.

Bersandar di pintu kamar mandi itu, tubuh Elana jatuh rubuh ke lantai dan dia meringkuk dengan hati yang begitu sakit tak terperi. Lengan Elana bergerak memeluk lutut, sementara kepalanya ditenggelamkan di sana, menahan tubuhnya yang terguncang hebat karena tangisan yang membanjir tanpa bisa ditahan lagi.



Akram berdiri di depan pintu kamar mandi. Keningnya disandarkan di sana, sementara kedua telapak tangannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memegang pintu kamar mandi tersebut dengan tak berdaya.

Tangisan Elana begitu keras sehingga suara isakannya terdengar menembus pintu kamar mandi, sampai ke telinga Akram dan langsung menusuk ke dalam jiwanya. Setiap suara isakan tersedu perempuan itu menghajar Akram dengan hebat, bahkan terasa lebih menyakitkan dari tamparan paling keras sekalipun yang bisa diberikan oleh Elana dengan tangannya.

Lama kemudian, Akram masih berdiri di tempat yang sama, menunggu Elana yang masih menangis, sementara dia sengaja mendera dirinya sendiri dengan siksaan rasa bersalah. Lalu, ketika isak tangis itu tak terdengar lagi dan keheningan tiba-tiba membentang di dalam sana, jantung Akram berdebar kencang ketika dia memikirkan kemungkinan terburuk yang bisa dilakukan oleh Elana di dalam sana.

Ada cermin di dalam kamar mandi itu... bagaimana jika Elana berbuat nekat seperti dulu ketika dia memaksakan kehendaknya pada perempuan itu, lalu sekali lagi melakukan percobaan bunuh diri dengan menyayat nadinya menggunakan pecahan cermin?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung menajamkan telinganya, berusaha mendengarkan petunjuk dari dalam sana, entah suara gerakan, entah suara pecahan kaca, entah suara apapun yang bisa ditangkap oleh telinganya.

Tetapi, dia tidak bisa mendengar apa-apa.

Dengan cemas, Akram memukul pintu kamar mandi menggunakan tinjunya. Menggedornya keras untuk menarik perhatian Elana di dalam sana.

"Elana! Jangan coba-coba melukai dirimu sendiri," Akram berseru dengan suara mengancam. "Kau harus ingat bahwa nyawa adikmu ada di tanganku. Jika kau sampai melukai dirimu sendiri, aku akan membuat kehidupan adikmu menderita di dunia ini!" Akram terpaksa menggunakan ancaman untuk menundukkan Elana. Baginya, lebih baik mereka hidup bersama biarpun dia harus dibenci oleh perempuan itu, daripada harus menanggung kehidupan sendiri dengan Elana yang mati bunuh diri meninggalkannya sendirian di dunia ini.

Hening. Tidak ada suara dari kamar mandi, membuat Akram dilanda kepanikan tidak terkira.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak ada cara lain selain menghancurkan pintu yang menghalangi mereka berdua. Akram akhirnya bergerak untuk menyiapkan pistolnya. Tetapi, di detik dia akan mengeluarkan pistol untuk menembak pintu kamar mandi, tiba-tiba terdengar suara *shower* air dinyalakan, menandakan bahwa Elana masih sadar dan baik-baik saja di dalam sana.

Akram menghela napas panjang, sekali lagi menyandarkan kepalanya di pintu kamar mandi dengan perasaan campur aduk. Setelahnya, menyadari bahwa masih butuh beberapa lama sampai Elana selesai membersihkan diri, Akram bergerak menjauh dari pintu itu dan melangkah untuk membuka pintu *minibar* yang tersedia di dalam hotel bintang lima tersebut. Rak-rak yang terdapat dalam *minibar* itu telah terisi lengkap dengan berbagai jenis minuman yang disesuaikan dengan seleranya.

Akram mengambil *brandy*, mengisi gelas kristal yang tersedia di tangannya dengan es batu, lalu menuang *brandy* itu ke gelas, menggoyangkan gelasnyanya supaya nuansa dingin dari es menyatu dengan *brandy* yang berwarna keemasan tersebut. Setelahnya, Akram menyedap *brandy* dingin itu dengan putus asa. Dia lalu melangkah duduk di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sofa besar yang terletak di dekat ranjang, menyandarkan kepalanya ke punggung sofa dan menempelkan gelas *brandy* yang berembun itu ke dahinya, seolah-olah dengan berbuat itu dia bisa mendinginkan kepalanya yang terasa panas dan pening.

Tak lama kemudian, pintu kamar mandi terbuka dan Elana melangkah keluar dengan rambut basah dan tubuh lembab. Mata Elana terlihat sembab tapi sekarang perempuan itu sudah tak menangis lagi.

Akram langsung meletakkan gelas *brandy* ke meja dan bergegas melangkah berdiri, menghadang langkah Elana yang hendak menuju ranjang.

Seketika Elana menghindar, melangkah ke samping untuk melewati tubuh Akram tanpa mau bersentuhan dengannya. Tangan Akram yang tak mau menerima penolakan bergerak mencoba menangkap Elana, tetapi perempuan itu terus meronta dan memberontak, membuat Akram menghela napas panjang dan akhirnya terpaksa menggunakan kekuatannya untuk merangkul tubuh Elana dari belakang dan memeluknya erat-erat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tidak!" Elana menjerit sementara tangannya yang rapuh berusaha melepaskan diri dari pelukan Akram dengan percuma, karena tentu saja kekuatan seorang perempuan bertubuh mungil sepertinya tak akan sebanding dengan kekuatan Akram yang bertubuh jauh lebih kuat darinya. "Tidak! ...lepaskan aku! Jangan sentuh aku!" Elana berseru dengan suara terbata bercampur isakan. Ada ketakutan yang bergulir di nada suaranya yang sekali lagi menghujam Akram dengan perasaan bersalah.

"Tidak! *Tidak!* Aku tak akan melepaskanmu." Akram berucap lembut tetapi tegas, tangannya bergerak semakin merapatkan perempuan itu ke tubuhnya, sementara kepalanya tenggelam di rambut Elana, berusaha menenangkan perempuan itu dari kepanikannya. "Aku tidak akan melepaskanmu Elana, tidak akan. Kau sudah menjatuhkanku ke dalam lubang dalam yang menyiksa dan aku memutuskan untuk menahanmu bersamaku di sana, *kau dan aku*, kita tenggelam bersama-sama. Aku tak akan pernah melepaskanmu. Kau dengar itu? Kau akan terjebak bersamaku, menjadi *milikku*, selamanya!" Akram bergumam penuh janji di telinga Elana, berusaha membuat perempuan itu mengerti bahwa sekuat apapun dia meronta dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berusaha melarikan diri, Elana tetap akan berakhir di dalam peluknya.

Lalu tubuh Elana melunglai ketika kata-kata Akram yang tak terbantahkan itu menembus ke dalam hatinya. Segala usaha perlawanannya punah sudah, membuat seluruh tenaga yang mengalir di tubuhnya menghilang seolah dilolosi.

Elana sudah pasti akan jatuh ke lantai kalau Akram tidak menahannya dalam pelukan. Dan di detik itu juga, tangis Elana kembali pecah, tersedu-sedu keras seperti anak kecil yang tersesat dan kehilangan orangtuanya.

"Shh... jangan menangis, maafkan aku, maafkan aku kucing mungil." Akram mengecup pelipis Elana, membalikkan tubuh perempuan itu ke dalam peluknya, lalu mengangkatnya ke dalam gendongan dan membawanya ke ranjang.

Dibaringkannya tubuh Elana membelakanginya, sementara dirinya menyusup ke belakang perempuan itu, menarik Elana supaya punggung Elana merapat ke dadanya, memerangkap kaki Elana dengan kakinya, lalu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyusupkan lengannya ke bawah lengan Elana untuk merangkulnya erat di dalam pelukan.

Dibiarkannya Elana terus menangis menumpahkan perasaannya, sampai akhirnya perempuan itu jatuh tertidur karena kelelahan.

Akram merasakan tubuh Elana yang lunglai di peluknya dan menyadari bahwa napas Elana sudah naik turun dengan teratur di dadanya. Isaknya sudah memudar pun dengan air matanya yang telah berhenti mengalir. Tangan Akram bergerak mengusap air mata Elana, membasahi jarinya dengan luapan kesedihan perempuan itu. Mata Akram terpejam, menenggelamkan kepalanya ke kehangatan tubuh Elana, menghirup aroma manis perempuan itu untuk menenangkan dirinya sendiri.

Elana selalu menganggapnya sebagai penjahat berhati kejam yang terus menerus memaksakan kehendak terhadapnya. Tidakkah Elana menyadari bahwa ketika Elana tengah menangis, hati Akram juga ikut menangis?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

61 : MENGALAH



"Selamat malam."

Sapaan itu langsung terdengar ketika Elana membuka mata. Pandangannya langsung berhadapan dengan dada Akram yang menempel dekat dengan wajahnya. Elana berusaha mundur, tetapi tubuhnya tertahan oleh lengan kuat yang memeluknya erat, mencegahnya menjauh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan canggung, Elana mendongakkan kepala, menatap ke arah Akram yang berbaring miring memeluknya dan tengah menatapnya dengan ekspresi tak terbaca. Sekali lagi Elana berusaha menjauh karena jengah dengan kedekatan yang dipaksakan itu, tetapi tentu saja Akram tidak semudah itu melepaskannya. Tangan lelaki itu kuat tapi lembut, menghela tubuh Elana supaya kembali tenggelam di peluknya.

Berbeda dengan tatapannya tadi pagi ketika Akram menyambut Elana yang baru bangun dengan ekspresi murka dan tatapan tajam menusuk. Kali ini, meskipun ekspresinya tidak terbaca, tatapan Akram yang ditujukan pada Elana sangatlah lembut. Sikapnya juga sedikit berhati-hati seolah takut akan menakuti.

“Ini jam setengah dua belas malam, kau tidur lama sekali. Mungkin juga itu efek serum dan racun di tubuhmu yang membuatmu mengantuk sepanjang hari.” Akram menggerakkan jarinya untuk mengelus pipi Elana.

Ketika dirasakannya tubuh Elana menegang akibat sentuhannya, muncul kilatan di mata Akram. Tetapi, lelaki itu tidak mempermasalahkannya dan tetap melanjutkan mengelus pipi Elana dengan lembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah kau tidak lapar? Kau belum makan seharian. Tadi aku ingin membangunkanmu untuk makan, tetapi kau tidur pulas sekali, jadi aku memutuskan untuk menungguimu sampai bangun." Akram berucap tenang dan tampak lebih lunak daripada biasanya, membuat Elana mengerutkan kening kebingungan.

Mungkinkah Akram Night yang jahat dan arogan ini sedang merasa bersalah kepadanya?

Seolah memberikan jawaban atas pertanyaan Elana dengan menggunakan isyarat tubuh, Akram yang biasanya selalu memaksa itu tiba-tiba melepaskan pegangannya dari tubuh Elana dan membiarkan perempuan itu bebas dari sentuhannya.

Perlahan lelaki itu melangkah turun dari ranjang dan berjalan mendekati meja telepon sambil menawarkan.

"Kau ingin makan apa? Aku akan menghubungi pihak hotel untuk...."

"Aku tidak mau makan makanan restoran manapun." Elana berucap dengan nada suara yang datar dan dingin. "Aku ingin makan mie *instant*. Dan karena menu itu sudah pasti tidak akan ada di restoran manapun yang akan kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hubungi, jadi... aku ingin pergi sendiri ke minimarket terdekat dan membelinya!"

Tubuh Akram terpaku, dipenuhi keterkejutan karena tak menyangka bahwa makanan rakyat jelata yang berada pada daftar nomor satu di jenis makanan paling tidak sehatlah yang diminta oleh Elana malam ini.

Ekspresinya sendiri berubah ngeri, seolah-olah tak mampu membayangkan Elana memasukkan makanan itu ke dalam perutnya. Akram tidak pernah memakan mie *instant* sebelumnya. Selain karena mie *instant* termasuk makanan tidak sehat yang dilarang untuk dikonsumsi olehnya bahkan sejak dia masih kecil, Akram juga tidak menemukan manfaat dari mengonsumsi mie *instant* tersebut.

Itu sudah jelas-jelas makanan sampah, yang tidak memberikan nutrisi apapun pada tubuh, hanya memberikan rasa kenyang saja.

"Mie *instant*?" ulangnya perlahan, menatap Elana dengan hati-hati. "Kau tidak boleh lupa kalau kau punya *gastritis*, Elana! Kenapa kau malah mengisi perutmu dengan mie

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

instant?" celanya cepat, berusaha membuat Elana mengubah pikirannya.

"Aku tak peduli. Pokoknya aku mau mie *instant*." Elana mendongakkan kepala dengan angkuh. Di memang tidak peduli karena yang diinginkannya saat ini adalah mencari cara untuk menentang Akram sebanyak yang dia bisa.

Akram tertegun kembali, menatap ekspresi Elana yang tampak seperti anak umur delapan tahun yang sedang berada pada fase-fase pembangkangan dan pemberontakan, merasa puas ketika sudah berhasil melawan apa yang dikatakan oleh orang tuanya.

Akram tahu bahwa dia tidak seharusnya menghadapi sikap Elana kali ini dengan sikap keras. Ketika Elana tengah tertidur tadi, Akram duduk termenung sendirian, menghabiskan beberapa jam hanya untuk mengawasi Elana yang lelap, sambil berjanji dalam hati bahwa dia akan berusaha bersikap lunak terhadap perempuan itu. Bahkan jika Elana mencoba merentangkan batas kesabarannya sampai ke titik yang paling kuat yang bisa dilakukannya, Akram sudah berjanji bahwa senar kesabarannya tidak akan mudah putus seperti yang sebelumnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sendiri sungguh tidak membuang-buang waktu. Begitu dia membuka mata, di detik itu pula dia langsung menentang Akram.

Hubungan mereka sebelumnya telah berkembang di titik dimana mereka telah saling menghargai dan berbahagia dengan kehadiran satu sama lain. Tetapi, karena kesalahan Akram, saat ini mereka kembali lagi di titik awal yang penuh dengan permusuhan.

Salahnya. Ini semua salahnya. Andai saja dia tak lepas kendali menghadapi Elana...

Akram menghela napas panjang, berusaha membuang denyut penyesalan yang bergayut dalam jiwanya. Tidak ada gunanya menyesali masa lalu. Sekarang, dia harus fokus untuk memperbaiki segala kerusakan yang ada sebelum mereka terjerumus dalam kebencian mendalam satu sama lain yang tak bisa diselamatkan lagi.

“Baiklah, kau ingin mie *instant*? Aku akan menghubungi pihak hotel untuk menyediakan untukmu.” Akram berusaha berkompromi, tangannya bergerak kembali hendak meraih gagang telepon.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tidak. Aku bilang ingin pergi sendiri ke supermarket dan membeli sendiri mie *instant* yang kuinginkan.” Elana menyahut cepat dengan nada keras kepala, membuat tangan Akram yang telah meraih gagang telepon jadi membeku di udara.

Akram menarik napas panjang yang entah sudah seberapa kalinya, berusaha mengendalikan diri dan menumbuhkan sejumlah banyak kesabaran di dalam jiwanya.

“Kalau begitu aku akan meminta supir untuk menjemput di depan lift khusus....”

“Aku tidak mau naik mobil, aku mau berjalan kaki.”

Mata Akram melebar. “Elana, ini sudah malam. Meskipun kawasan ini terletak di kawasan elite yang cukup ramai dan terjaga, berjalan-jalan di malam hari tetap saja berbahaya. Karena berjalan kaki itu tanpa perlindungan, bisa ditembak atau mudah diserang dari jarak dekat....”

“Itu mungkin berlaku untukmu yang punya banyak musuh, tapi kalau untukku yang rakyat jelata ini, berjalan kaki sendirian bukanlah masalah!” Elana masih tetap keras kepala, tampak jelas ingin menggunakan segala cara untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melawan. "Aku melihat minimarket dua puluh empat jam yang tak jauh dari tempat ini, terlalu dekat untuk ditempuh dengan mobil. Jadi, akan lebih efisien berjalan kaki daripada menggunakan mobil."

Sekali lagi Akram menghela napas. Gerahamnya mulai mengetat akibat kemarahan merayapi jiwanya, tetapi Akram berhasil memadamkannya tepat waktu.

"Aku sudah memesan pakaian baru untukmu, berganti pakaianlah dan aku akan mengantarmu membeli apapun yang kau mau," sahutnya kemudian dengan suara paling lunak yang bisa dia berikan.



Hujan deras langsung menyambut mereka ketika mereka berdua berdiri di pintu keluar hotel, pada bagian *lobbarnya* yang megah itu.

Elana menatap dengan jengkel guyuran hujan yang seolah bersekongkol dengan Akram untuk menahan kepergiannya itu, sementara Akram sedang sibuk disampingnya, tampak berusaha menolak tawaran dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

manager hotel yang tergopoh-gopoh mendatangi dan menawarkan mereka mobil untuk mengantar kemanapun mereka ingin pergi.

Akram menolak dengan suara tegas yang akhirnya membuat *manager* hotel itu menyerah lalu melangkah menjauh sesuai perintah, meskipun dari mata Elana, ekspresi manager hotel itu masih menunjukkan kebingungan melihat sang pemilik hotel yang lebih memilih berjalan kaki menembus hujan di tengah malam yang dingin dan basah ini.

"Dingin?" Akram bertanya dengan penuh perhatian ke Elana. Meskipun hasil lab dan juga Xavier sendiri telah mengatakan bahwa kondisi Elana akan sangat stabil setelah pemberian serum itu dan baru mulai memburuk setelah hari ketiga ketika tubuhnya menagih serum penawar lagi, tetap saja Akram tak bisa lupa kalau Elana baru saja lolos dari hipotermia akut yang menyeranginya.

"Tidak dingin, aku baik-baik saja." Elana menjawab tegas, dirinya bahkan tidak mau menoleh ke arah Akram dan memilih memandang hujan deras yang mengguyur lebat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bagaimana? Tetap mau melanjutkan?” Akram mengembangkan payung di tangannya, memancing keraguan Elana sambil berharap perempuan itu mau mengurungkan niatnya.

Elana malah menjawab dengan anggukan penuh tekad, membuat Akram memasang senyum penuh ironi. Tahu bahwa dia tidak punya pilihan lain.

Dasar perempuan keras kepala.

Akram mendesah dalam hati, lalu tangannya bergerak merangkul Elana supaya merapat ke dalam naungan perlindungan payung besar bersamanya, sebelum kemudian membawa perempuan dalam rangkulannya itu berlari menembus hujan.



Ketika mereka memasuki pintu *minimarket* yang terbuka lebar, bagian pundak Akram sudah basah kuyup karena dia mengorbankan tubuhnya untuk menjaga Elana supaya tidak kebasahan. Petugas *minimarket* langsung mengucapkan selamat datang untuk menyambut mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan kalimat hapalan yang disertai dengan senyuman manis, yang dibalas anggukan tipis oleh Elana.

Minimarket dua puluh empat jam itu biasanya ramai, menyediakan kursi-kursi dan meja di bagian depannya untuk pelanggan yang ingin sekedar duduk-duduk minum kopi, merokok atau memakan *snack* yang baru saja dibelinya dari sana. Tetapi, malam ini, suasana cukup sepi, kontras dengan biasanya. Mungkin dikarenakan hujan deras tampaknya telah mengguyur sisi kota ini sejak sore tadi dan menahan orang-orang yang lebih memilih berlindung dalam kehangatan atap rumah.

Dengan riang, Elana melangkah melewati lorong-lorong minimarket menuju rak mie *instant*, sementara Akram mengikuti dengan canggung di belakang, dipenuhi ketidaknyamanan berada di tempat yang terasa asing baginya. Tentu saja ini adalah kali pertama bagi Akram Night memasuki *minimarket* yang ternyata penuh dengan makanan non organik dan cemilan tidak sehat.

Jika bukan karena Elana, tidak mungkin dalam seumur hidupnya Akram akan menginjakkan kaki di tempat seperti ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, melihat Elana begitu riang saat memilih dari antara berbagai variasi mie *instant* yang hendak dipilihnya, seolah melupakan rasa syok dan kesedihan yang menggayuti sebelumnya, Akram jadi sama sekali tak menyesali keputusannya untuk setuju menemani Elana kemari.

Mata Elana masih sembab, tetapi binar yang muncul di sana ditambah lagi dengan kulitnya yang mulai merona tak pucat lagi, sungguh membuat kelegaan membanjiri Akram hingga menorehkan seulas senyum tipis di bibirnya.

“Akram?”

Suara Elana berbisik membuat Akram tergeragap dari lamunannya sendiri. Dipasanginya ekspresi paling datar sebelum kemudian dia menolehkan kepala ke arah Elana yang sudah berada di hadapannya dan menatapnya dengan serius.

“Ada apa?” sahut Akram penuh rasa ingin tahu karena Elana tak juga berbicara.

“Apakah kau membawa uang tunai? Karena di sini tidak memfasilitasi pembayaran dengan kartu kredit.” Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menoleh ke arah kasir dengan ekspresi cemas, lalu menatap kembali ke arah Akram dengan penuh harap.

Kali ini, bibir Akram tidak bisa menahan diri untuk mengurai senyum. Sekuat tenaga Akram mencegah tangannya yang tak tahan ingin bergerak mengusap rambut Elana seperti mengusap rambut anak kecil, ingin menjaga supaya nuansa hati Elana yang mulai terang ini tetap terjaga.

"Kau bisa membeli apapun yang kau mau, Elana. Tentu saja aku membawa uang," jawab Akram menahan perasaan.



"Kau yakin akan memakannya langsung dari wadah *styrofoam* itu?"

Mereka tengah duduk di kursi-kursi kecil dalam naungan halaman minimarket tersebut. Meskipun tidak ingin memakan makanan tidak berkualitas, Akram terpaksa membeli sepotong *sandwich* dengan isian keju asin yang tak menggiurkan bagi dirinya sendiri karena dia tahu bahwa dia harus mengisi perutnya. Sementara itu, Elana memakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mie instant dalam wadah *styrofoam* berbentuk gelas yang dimasaknya benar-benar dengan cara instant, hanya dengan menuangkan air panas yang telah disediakan oleh minimarket tersebut.

"Memangnya kenapa?" Elana malah kembali bertanya sambil melahap mie dari wadah di tangannya tanpa rasa bersalah.

"*Styrofoam* mengandung zat karsinogen yang akan muncul dan bermigrasi ke makananmu ketika bahan *styrofoam* itu berinteraksi dengan panas. Sama seperti yang kau lakukan sekarang. Zat karsinogen bisa memicu kanker dan berbagai penyakit mengerikan lainnya." Akram menyipitkan mata seolah sengaja membuat Elana tak enak makan. "*Styrofoam* merupakan plastik yang salah satu komponennya adalah *benzena* yang masuk dalam 100 daftar toksikologi racun di dunia. Dia juga merupakan jenis plastik yang sulit terurai meskipun seratus tahun terpendam di tanah, dan juga tidak bisa diaur ulang seperti plastik-plastik yang lain."

Elana mengerutkan kening mendengar penjelasan Akram yang tak perlu itu. Dia malahan sengaja menghabiskan mie *instantnya* dengan lahap, lalu meminum habis kuah mie

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

instant yang hangat itu hingga menimbulkan suara seruputan keras yang membuat wajah Akram berubah masam.

Hati Elana entah kenapa merasa senang ketika berhasil membuat Akram jengkel dan tak suka. Dengan riang, dia bangkit dari duduknya, lalu membuang wadah mie instannya itu ke tempat sampah, sebelum kemudian duduk kembali ke depan Akram sambil menatap lelaki itu dengan wajah polos tak berdosa.

“Aku sudah kenyang, kenapa tak kau habiskan *sandwich*-mu?” tanya Elana dengan sengaja, tahu bahwa Akram terpaksa membeli makanan yang pasti dianggapnya tak sesuai standar itu dan hendak menghabiskannya dengan setengah hati.



“Kau basah kuyup,”

Akram melangkah menyeberangi ruangan hotel dan mengambil handuk putih tebal nan lembut yang tersedia di rak dekat pintu kamar mandi. Hujan deras masih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengguyur dalam perjalanan pulang mereka tadi, bahkan malahan lebih deras dibanding saat mereka berangkat. Hujan itu disertai angin, sehingga membuat tubuh mereka tidak terlindungi dari hempasan airnya, bahkan meskipun mereka menggunakan payung.

Elana menerima handuk itu, lalu menggosokkan ke rambutnya yang basah. Dia sedikit menggigil ketika tubuhnya yang kuyup bersinggungan dengan pendingin ruangan hingga memberdirikan bulu kuduknya.

Hal itu tentu tak luput dari pandangan Akram sehingga dengan cepat, tangan Akram meraih tangan Elana dan dengan lembut menghelanya ke kamar mandi.

"Ayo, kita harus mandi dengan air hangat kalau tidak mau jatuh sakit."

Gerakan Akram sangat cepat, hingga Elana tak sempat menolak. Ketika sadar, dia sudah berada di bawah shower yang menyala, diguyur air hangat yang membasahinya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Mata Elana melebar ketika melihat Akram yang dengan santai membuka pakaiannya yang juga basah kuyup. Lelaki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu berada di bawah shower yang sama dengan Elana, dekat sekali dengan tubuhnya.

“Tunggu apalagi? Lepaskan pakaian basahmu dan mandilah,” ujar Akram dengan sambil mengangkat sebelah alisnya, seolah bingung melihat sikap kaku Elana yang membeku.

Elana menatap Akram yang telah melepas pakaiannya, pipinya merah padam dan matanya tak mampu menatap lurus, merasa malu dan canggung luar biasa.

“Kau... kau juga mandi?” akhirnya Elana berhasil mengeluarkan pertanyaan konyol itu dengan nada terbata.

Akram merapatkan Elana ke dinding, lelaki itu berdiri menjulang di atasnya, sementara tangannya tanpa meminta izin bergerak membantu Elana melepaskan pakaiannya.

“Memangnya kenapa? Kau mandi, aku mandi. Aku juga sama kedinginannya denganmu dan butuh air hangat untuk menghangatkan diri.” Tatapan Akram bersinar penuh arti, sedikit menggoda perempuan di depannya ini. “Aku tidak akan mengganggu, Elana. Kecuali kalau kau memintanya,” ucapnya dengan santai, membuat Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semakin memalingkan muka dan bergerak mundur menjauh dengan panik.

Akram terkekeh dengan reaksi Elana. Tetapi, tidak seperti dugaan Elana sebelumnya bahwa Akram akan memaksanya, lelaki itu malah melangkah mundur setelah selesai membersihkan dirinya sendiri dengan air hangat.

“Aku sudah selesai. Jangan terlalu lama mandinya, gunakan air hangat hanya untuk membasuh air hujan dari tubuhmu. Nanti aku akan membantumu mengeringkan rambut di kamar sebelum kita kembali tidur sebentar. Besok aku akan menyingkirkan semua pekerjaanku dan membawamu ke tempat yang paling kau inginkan....” Suara Akram terhenti sedikit ragu. “Untuk menebus kesalahanku kepadamu,” sambungnya kemudian dengan nada suara lembut penuh permohonan maaf, lalu melangkah dan meninggalkan Elana sendirian di bawah guyuran shower untuk melanjutkan mandinya sendirian.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

62 : MENAPAK MASA LALU



"Bangun."

Akram tidak bisa menahan godaan untuk menyusup kembali ke balik selimut, memeluk tubuh Elana dari belakang, dan menghadiahkan kecupan lembut di sana.

Hari sudah terang dan sinar matahari telah menggulirkan cahayanya yang benderang menembus kaca jendela besar yang tirainya telah dibuka oleh Akram sebelumnya. Ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak ada reaksi apapun dari Elana, tubuh Akram bergerak memeluk Elana makin erat, sengaja mengganggu perempuan itu supaya tersadar dari tidurnya yang nyenyak.

Kali kedua, pelukan Akram berhasil menembus alam mimpi Elana. Sejenak perempuan itu menggeliat, sedikit mengeluarkan erangan protes karena dibangunkan dengan paksa dari lelapnya. Tetapi, tak urung dia membuka mata juga dan langsung terkejut ketika menyadari bahwa Akram tengah memeluknya dari belakang dengan sikap menggoda.

Berbeda dengan Elana yang kusut masai karena baru bangun tidur, Akram sudah mandi dan segar, dengan rambut basah dan permukaan kulit lembab yang mengintip dari jubah mandi warna putih yang dikenakannya. Aroma sabun bercampur *aftershave* yang maskulin pun langsung memenuhi indra penciuman Elana akibat kedekatan mereka, membuatnya merasa terintimidasi dan ingin menjauh.

Semalam, setelah mereka berdua sama-sama mandi, Akram benar-benar memenuhi janjinya untuk tidak memaksakan kehendaknya pada Elana. Lelaki itu membantu mengeringkan rambut Elana, lalu meminjamkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

salah satu piyama tidurnya untuk dikenakan oleh Elana, sebelum dengan santai mengajaknya masuk ke dalam selimut tebal yang membungkus mereka berdua, hanya untuk tidur berpelukan dalam lelap yang penuh kehangatan.

“Lepaskan aku.” Elana bergumam canggung sambil berusaha melepaskan lengan Akram yang melingkari tubuhnya. Dirinya bersiap-siap untuk meronta lebih keras jika Akram tidak mau mendengarkannya.

Tetapi, rupanya apa yang dipikirkannya itu tidaklah terjadi. Peristiwa kemarin benar-benar membuat Akram bersikap menahan diri.

Seketika Akram melepaskan pegangannya, sama sekali tidak menunjukkan niat untuk bertahan memeluk Elana di luar kehendaknya. Lelaki itu melangkah bangkit dari ranjang dan melirik ke arah meja besar yang penuh dengan menu sarapan lezat yang telah dipesannya sejak tadi.

“Mandilah, lalu sarapan sebelum hidangannya dingin. Setelah itu aku akan mengajakmu ke suatu tempat.” Akram berucap dengan nada misterius nan lembut, tetapi tentu saja tersirat nada arogan di sana yang tak terbantahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hingga meskipun enggan, mau tak mau Elana beranjak bangun dan bergerak sesuai dengan perintah Akram.



Sepanjang perjalanan, Elana menahan dirinya untuk bertanya meskipun hatinya diliputi rasa penasaran yang luar biasa. Siang ini, Akram memilih mengemudikan mobilnya sendiri tanpa supir dan meminta Elana duduk di sebelahnya saat mereka memulai perjalanan menuju tempat misterius yang seolah masih disembunyikan oleh Akram. Mobil yang mereka kendarai saat ini bukanlah jenis mobil *sport* yang mencolok seperti yang Akram pakai ketika kecelakaan yang menyimpannya bersama Elana terjadi, itu adalah jenis *mercedes benz* yang cukup nyaman, berwarna hitam legam mengkilat yang berpadu dengan kacanya yang gelap pekat.

Akram mengemudikan mobilnya dengan santai, menempuh perjalanan melalui jalan bebas hambatan di tengah kota, lalu keluar di area kota penyangga sebelum kemudian melewati jalur yang lebih sepi dan mengarah ke pinggiran kota yang masih hijau dengan nuansa pedesaan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang sangat bertolak belakang dengan hiruk pikuk pusat kota yang modern.

Mereka hampir tidak bercakap-cakap sepanjang jalan. Akram memilih fokus menyetir, sementara Elana menyatukan kedua jemari berjalanan di pangkuan dan menoleh ke arah jendela luar, mencoba mengabaikan keberadaan Akram di sebelahnya.

Meskipun hubungan mereka sudah tampak lebih tenang dan damai sejak semalam, jauh di dalam hati Elana, dia masih belum bisa memaafkan Akram. Perlakuan lelaki itu yang kasar dan merendahnya ketika marah, serta menyamakannya layaknya wanita lacur, sungguh menorehkan luka mendalam di hati Elana yang sampai saat ini belum bisa tersembuhkan dengan benar.

Semua orang mungkin mengatainya sebagai perempuan bodoh yang tidak bisa memanfaatkan situasi padahal jelas-jelas sang taipan kaya Akram Night menaruh perhatian lebih kepadanya dalam kadar yang bukan main-main. Wanita-wanita lain mungkin akan mengambil kesempatan ini untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya dari kemurahan hati Akram, atau bahkan mereka malahan tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa menjaga hati hingga dengan mudahnya jatuh dalam bujuk rayu serta rayuan Akram.

Tetapi, Elana berbeda. Dibesarkan sebatang kara tanpa orang tua dan keluarga, Elana yang merasa tidak punya apapun, menyadari bahwa satu-satunya hal yang harus ia jaga supaya dihargai oleh orang-orang adalah dengan menjaga integritas dan harga dirinya sebagai seorang perempuan. Dua hal yang telah dikoyak Akram dengan sikap arogan dan pemaksanya yang kejam.

Kalau sudah begitu.... bagaimana bisa Elana memaafkan Akram dengan begitu mudahnya?

Mobil yang mereka kendarai tiba-tiba melambat, membuat Elana tergugah dari lamunannya dan memalingkan kepala dari pemandangan jendela luar, lalu menoleh ke arah Akram.

Lelaki itu masih memandang lurus ke depan, memarkirkan mobilnya di sebuah tempat tak mencolok yang teduh terlindungi oleh pohon besar yang menaungi.

Karena Akram tidak menunjukkan tanda-tanda untuk mengajaknya turun dari mobil, jantung Elana kembali berdebar, didera oleh rasa takut yang mengganggu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kemarin, ketika lelaki itu menahannya di dalam mobil, Akram ternyata memberikan kejutan yang berakhir dengan tindakan kasar menyakiti.

Kali ini, apakah Akram akan memberikan kejutan lagi untuknya?

Saat Elana memandang Akram dengan bertanya-tanya dan dipenuhi kengerian, lelaki itu tiba-tiba menolehkan kepala dan menatap ke arah Elana. Matanya yang tajam langsung menemukan kilasan ketakutan di mata Elana dan bibirnya langsung menipis karenanya. Akram tampak mencoba menguasai diri sebelum kemudian berhasil mengeluarkan kalimat pemberitahuan dengan nada datar.

"Kau lihat rumah berpagar hijau itu?" Akram menunjukkan sebuah rumah yang tampak asri dipenuhi pepohonan dan tanaman rambat yang sulur-sulurnya menutupi pagar besi di halamannya. "Itu adalah sebuah klinik bersalin yang dikelola oleh seorang bidan," mata Akram menajam ketika dia memindai reaksi Elana dengan saksama. "Rumah itu adalah tempat dimana kau dilahirkan." sambungnya kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalimat terakhir yang diucapkan Akram kepadanya seolah memukul Elana dalam keterkejutan yang luar biasa. Sepanjang perjalanan, Elana telah menduga-duga dengan berbagai kemungkinan mengenai tempat misterius dimana Akram akan membawanya. Tetapi, sungguh, dirinya sama sekali tidak menyangka bahwa Akram akan membawanya ke tempat dirinya dilahirkan.

"Ibumu melarikan diri dari rumah dalam kondisi hamil besar.... dia ditemukan pingsan di rumah bidan itu yang langsung memberikan pertolongan sehingga kau berhasil dilahirkan secara normal. Seorang bayi perempuan yang sehat dan sempurna, dengan berat tepat tiga kilogram...." Akram memberikan penjelasan tanpa mengalihkan pandangannya dari Elana. "Dua hari kemudian, dalam kondisi yang belum pulih benar, ibumu melarikan diri dari tempat praktek bidan tersebut sambil membawamu, lalu meletakkanmu di panti asuhan yang hanya berjarak dua blok dari tempat ini."

Elana langsung memandang ke sekeliling ketika mendengarkan kalimat Akram itu. Karena terlalu sibuk dengan pikiran dan dugaannya, Elana tidak menyadari bahwa Akram membawanya ke area yang cukup dekat dengan panti asuhan tempat dirinya dibesarkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jantung Elana disesaki oleh perasaan haru ketika memandang bangunan tempat praktek bidan itu. Bagi mereka yang memiliki orang tua yang bisa memeluk, mencurahkan kasih sayang dan mengasuh sampai mereka besar, lokasi tempat dilahirkan mungkin bukanlah merupakan sesuatu yang penting. Tetapi, bagi Elana yang ditemukan di panti asuhan tanpa asal muasal, lalu dibesarkan dengan pengetahuan bahwa dirinya sebatang kara, tanpa tahu siapa ibu dan ayahnya, pengetahuan dan kepastian tentang dimana dirinya dilahirkan juga kapan tepatnya tanggal dirinya dilahirkan, merupakan sesuatu yang luar biasa berharga.

Akram mengawasi mata Elana yang mulai berkaca-kaca, tanpa suara tengah menatap nanar rumah bidan tempat dirinya dilahirkan. Lelaki itu kemudian berdehem dengan canggung. Akram yang dulu tidak akan pernah mau menghadapi perempuan yang hendak menangis sebelumnya. Dan saat ini, dia dihadapkan di situasi yang membuatnya bingung karena Elana tampak hampir meledak karena tangis.

Untuk memecahkan kebuntuan itu, Akram terpaksa mengeluarkan kalimat ringan yang terlintas begitu saja di pikirannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Yah... setidaknya.... sekarang kita tahu bahwa hari ulang tahunmu yang diberikan oleh panti asuhan berdasarkan hari ketika kau ditemukan di panti, ternyata berselisih dua hari dengan hari ulang tahunmu yang sesungguhnya." Akram tetap mencoba berucap dengan nada riang untuk menetralkan suasana haru menyesak yang memenuhi kabin mobil ini. "Tahun depan, kita akan merayakan ulang tahunmu tepat waktu, tidak salah tanggal lagi seperti tahun-tahun yang lalu," sambung Akram kemudian, menyeringai canggung setengah tersenyum ketika dia melemparkan candaan kering untuk membuat suasana hati Elana lebih baik.

Candaan Akram tidak lucu, tetapi ketulusan dan niat baik yang ditunjukkan Akram dengan kalimatnya telah menyentuh hati Elana sampai ke dasar. Dia mendongak, menatap Akram dengan mata basah penuh air mata haru tak tertahankan. Tetapi, berkebalikan dengan air mata yang membanjiri pipinya, bibir Elana malahan membentuk senyuman lebar penuh tawa.

Bisa dibilang saat itu Elana sedang tertawa sekaligus menangis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau benar Akram, terima kasih kepadamu....” Suara Elana gemetar karena rasa yang campur aduk di dalam hatinya. “Mulai... mulai sekarang, kita tidak akan salah tanggal lagi, mulai sekarang hari ulang tahunku sudah dikoreksi... jadi... jadi... terima kasih....” Suara Elana hilang oleh tangis haru nan pekat, membuat pundak mungilnya berguncang karena tak mampu menahan luapan perasaannya.

Seketika Akram langsung bergerak, mengangkat tangannya yang tadinya mencengkeram kemudi mobil dan segera membungkuk ke arah Elana, lalu meraup perempuan itu ke dalam pelukannya. Dibelainya rambut Elana dengan lembut dan diusapnya punggung kurus perempuan itu untuk menenangkannya. Dibiarkannya perempuan itu menumpahkan isak tangis di dadanya sepuas mungkin.

Lama Akram tetap mengeratkan lengannya untuk memeluk perempuan kesayangannya itu. Kemudian, setelah dirasakannya guncangan tubuh Elana mulai mereda dan isakannya tidak lagi menyesak dada, Akram melepaskan pelukannya dari Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kedua tanganya bergerak memegang bahu perempuan itu dengan lembut, sementara wajahnya menunduk untuk menatap ke mata Elana yang masih basah.

Jemari Akram bergerak mengusap air mata di sudut mata Elana, sementara dirinya menatap perempuan itu dengan penuh tanya.

"Ayah kandungmu meninggal di usia muda, tanpa sanak saudara dan dimakamkan jauh di luar pulau di tempat asal muasal keluarganya. Sementara ibumu...." Akram berhenti sejenak, tampak ragu. "Kalau kau masih sanggup melanjutkan perjalanan menelusuri masa lalumu, aku akan membawamu melihat makam ibumu," tawar Akram perlahan dengan niat memastikan.

Seketika itu juga Elana menganggukkan kepala. "Aku mau. Aku mau melihat makam ibuku," ujarinya kemudian dengan tangan terkepal penuh tekad.



Mereka sampai di apartemen Akram ketika hari telah menjelang malam. Tak ada suara di antara keduanya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seolah-olah bibir mereka terkatup rapat untuk menjaga hati yang tengah membengkak dipenuhi oleh rasa campur aduk yang mulai menyesak dan mencari jalan untuk meledakkan diri.

Ketika sampai di makam ibunya. Elana duduk dan menyentuh nisan sang ibunda yang tak pernah bisa ditemuinya bahkan sampai ajal menjelang. Air matanya tertumpah lagi, menangisi takdir mereka berdua yang ternyata tak bisa bersimpangan jalan hingga akhir. Sementara itu, Akram hanya berdiri di sana, menunggu dengan ekspresi datar tetapi bersikap penuh pengertian, tahu bahwa saat itu, Elana membutuhkan waktu pribadi untuk meluruskan jalannya di masa lalu, membersihkan semua ganjalan dan kerikil yang dulu menghantui, supaya dia bisa menoleh kembali ke masa depan dan melangkah maju tanpa digayuti lagi oleh beban masa lalu yang memberati.

Akram membuka pintu apartemen dan membiarkan Elana masuk terlebih dahulu. Dia lalu menutup pintu dan menatap punggung Elana yang hendak melangkah menaiki tangga untuk menuju kamarnya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Elana.” Akram memanggil dengan suara yang terdengar serius. Semalam dan hari ini dia menahan diri untuk tidak mengganggu perempuan itu. Tahu bahwa Elana masih membutuhkan waktu untuk menyembuhkan hati akibat luka tak terperi yang ditorehkannya dengan kasar kepadanya.

Seandainya ada lebih banyak waktu, mungkin Akram akan memutuskan untuk mendiamkan Elana sampai sembuh benar, barulah mengangkat masalah ini ke permukaan kembali untuk diselesaikan. Tetapi, tidak ada waktu. Esok hari Elana harus pergi lagi ke rumah Xavier, menjalani proses pemberian serum penawar tahap dua, dalam dua puluh jam yang membahayakan.

Akram tahu bahwa dia harus menyelesaikan segala ganjalan di hati mereka saat ini juga. Karena esok hari, siapa yang tahu racun macam apalagi yang akan disebarkan oleh Xavier ke dalam hati Elana untuk mengganggu dan merusak hubungan mereka?

Langkah Elana terhenti, tubuhnya terpaku dan meragu. Tapi, tak urung perempuan itu membalikkan tubuh juga menghadap ke arah Akram, matanya menatap dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

canggung, seolah ingin apapun yang hendak dikatakan Akram kepadanya segera diselesaikan dengan cepat.

Perempuan itu kembali bersikap layaknya kura-kura penakut yang menderita trauma karena telah dilukai sebelumnya. dipenuhi kewaspadaan dan siap untuk bersembunyi ke dalam cangkang ketika merasa terancam.

Tetapi, tentu saja Akram tidak akan membiarkan Elana bersikap seperti itu seterusnya. Dia tidak akan membiarkan Elana menghindarinya terus menerus seperti wabah penyakit berbahaya.

Dengan langkah tegas, Akram melangkah mendekati Elana hingga jarak yang terbentang di antara mereka hanyalah tinggal satu jangkauan saja.

"Aku telah bertindak salah kepadamu kemarin dan itu adalah sebuah kesalahan besar yang mungkin tak bisa termaafkan." Akram memulai kalimatnya dengan nada tegas. "Meskipun begitu, aku tetaplah memohon maaf dan berjanji kepadamu untuk mengatur kendali diriku demi mencegah hal yang sama terulang kembali di masa depan," sambungnya kemudian, menunjukkan keseriusan atas janjinya dengan meyakinkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap ke mata tajam Akram, lalu menghela napas panjang untuk menenangkan diri. Kalimat Akram membawa kembali ingatan menyakitkan yang masih segar tentang seluruh peristiwa kemarin yang melukai hati. Hal itu membuat tangan Elana mengepal menahan rasa.

“Kalau... kalau kau berjanji untuk tidak akan... melakukan itu lagi....” Elana tak mampu menyebut mengenai kejadian kemarin. Dia menelan ludah dan memalingkan wajah, tak mampu membalas tatapan tajam Akram. “Maka aku... aku mungkin bisa memaafkanmu,” jawab Elana perlahan akhirnya.

Seberkas kelegaan langsung mewarnai raut wajah Akram. Meskipun begitu, sikap mengintimidasinya tak juga sirna, malahan semakin mengental ketika lelaki itu menggerakkan jemari untuk mengusap dagu Elana sebelum kemudian menghadapkan wajah perempuan itu supaya mendongak tepat ke arahnya.

“Tetapi, dengan meminta maaf bukan berarti aku melunak kepadamu. Aku tidak akan melepaskanmu, Elana. Kau adalah milikku, dan jika kau nekat menerima tawaran Xavier....” Suara Akram merendah ketika lelaki itu mengawasi ekspresi Elana, memastikan perempuan itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendengar seluruh perkataannya dan mengerti ancaman tersirat dalam suaranya. "Jika kau sampai berani mengkhianatiku, maka, akan ada banyak darah manusia yang tertumpah karenamu, entah itu darah manusia berdosa besar seperti Xavier, atau bahkan darah orang-orang tak berdosa."

Akram tidak menyebut tentang Nolan adik Elana, tetapi sudah jelas bahwa adiknya adalah yang dimaksudkan oleh Akram ketika menyebut akan menumpahkan darah orang yang tak berdosa.

Pemikiran bahwa Akram mungkin akan menyakiti Nolan membuat tubuh Elana begidik diserang ketakutan yang amat sangat. Dia menatap mata Akram dengan bersungguh-sungguh, memutuskan untuk mengambil tanggung jawab layaknya seorang kakak penuh cinta yang bersedia memberikan segalanya, untuk menyelamatkan nyawa seorang adik yang sudah begitu dicintainya meskipun dia bahkan belum diberi kesempatan untuk menemuinya.

"Aku mengerti, Akram." Elana berucap dengan nada lemah, tahu bahwa dia tidak bisa berbuat lain. "Apapun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang akan ditawarkan Xavier kepadaku, aku akan menolaknya.”

“Dan kau tidak boleh goyah oleh rayuannya, meskipun aku tahu kalau Xavier bisa luar biasa mempesona dan sulit ditolak kalau dia tengah berusaha.” Akram menggumam dengan nada getir, lalu kembali menatap Elana dengan nada serius. “Apakah kau mengerti?” tanya Akram sementara jemarinya yang masih memegang dagu Elana sedikit mengencang ketika menunggu kepastian.

Elana mengerjapkan mata, lalu menganggukkan kepala dengan patuh. “Aku mengerti, Akram,” jawabnya kemudian.

Lagi. Sinar kelegaan tampak melintas di bola mata Akram. Lelaki itu lalu semakin menunduk hingga wajahnya dekat sekali dengan Elana. Sinar matanya berubah berkabut dan sensual, ketika Akram kemudian menyentuhkan bibirnya dalam sentuhan tipis seringan jaring laba-laba, dan berbisik tepat di atas bibir Elana dengan menggoda.

“Sekarang. Apakah aku boleh menciummu?” Akram berbisik parau, menahan hasrat.

Ketika Elana tak mampu menjawab dan bibirnya hanya bergetar di bawah bibir Akram, lelaki itu tak mampu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menunggu lebih lama lagi dan langsung melumat bibir Elana dengan penuh kerinduan. Tangannya bergerak untuk menarik perempuan itu ke dalam lingkupan pelukannya, mendekatkan tubuh mereka sedekat mungkin sehingga mereka bisa bertukar kehangatan menyenangkan yang saling melengkapi satu-sama lain.

“Jangan mencoba lari dariku, Elana.” Akram berucap parau ketika melepaskan pagutan bibirnya dari bibir Elana. Lelaki itu masih mengecupi sudut bibir Elana, berusaha untuk bersikap lembut meskipun darahnya menggelegak sampai kepala, dipenuhi oleh teriakan hasrat yang membuatnya tak sabar untuk menyatukan diri dengan perempuan itu. “Berikan aku sedikit waktu lagi, dan aku akan membuatmu menginginkanku sama besarnya seperti aku menginginkanmu. Berikan aku sedikit waktu lagi untuk membuatmu mencintaiku.” Akram seolah mengucapkan janji kepada dirinya sendiri. Lalu, tanpa menunggu raksi dari Elana, lelaki itu membungkuk dan membawa tubuh Elana ke dalam gendongan, kemudian berjalan menaiki tangga dan masuk ke dalam kamarnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

63 : PENGKHIANAT



"Dingin?"

Akram merapatkan kerah mantel Elana hingga menutup rapat, lalu kembali merangkul dan membawa Elana ke dalam pelukannya. Hari masih pagi dan sesuai dengan apa yang dijanjikannya kepada Xavier, ia akan membiarkan Elana berada di rumah Xavier dalam waktu dua puluh jam yang harus ditempuh untuk menerima serum penawar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

racun itu. Elana harus ditinggalkannya sendirian, hanya dikawal oleh para *bodyguardnya* dan tanpa ada penjagaan jarak dekat dari Nathan dan Elios.

Akram telah mempertaruhkan nyawa Elana dalam hal ini. Tetapi dia tidak punya pilihan lain. Apalagi, sesuai dengan yang dikatakan oleh Xavier kepadanya, efek dari racun itu benar-benar mulai bertumbuh di hari ketiga, seolah menagih kembali untuk diberikan penawar.

Ketika terbangun tadi pagi, Akram menemukan Elana meringkuk kedinginan dan menggigil. Dia langsung menenelepon Nathan dan mendapatkan instruksi pencegahan yang dia bisa guna menjaga supaya suhu tubuh Elana tetap stabil dan tidak menurun lebih daripada yang seharusnya. Seketika itu juga Akram tahu, bahwa jika dia ingin Elana tetap hidup, dia harus merendahkan dirinya dan tunduk di bawah persyaratan Xavier.

Pagi ini, mereka sudah duduk bersama di kabin penumpang mobil Akram yang besar, dengan supir yang mengemudikan di depan mereka, diikuti dengan beberapa mobil berukuran besar lain yang berisi para *bodyguard* yang ditugaskan untuk menjaga Elana sepanjang hari ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram memutuskan untuk mengantar Elana ke rumah Xavier dan menyerahkan Elana kepada kakaknya yang jahat itu dengan tangannya sendiri. Dia juga berniat memberikan ancaman secara langsung dan tatap muka, supaya Xavier paham bahwa Akram akan mengobarkan perang besar kalau sampai lelaki itu berani menyakiti Elana setitik pun.

Jika dahulu Akram berusaha menyembunyikan betapa pentingnya Elana baginya supaya Xavier tidak mengincar Elana. Sekarang Akram bertindak sebaliknya. Dia akan menunjukkan kepada Xavier betapa pentingnya Elana baginya, supaya Xavier paham konsekuensi mengerikan jika dia berani menyentuh tangannya kepada miliknya yang berharga itu.

Mobil mereka memasuki halaman rumah Xavier yang megah dan berhenti tepat di depan pintu yang dihiasi dengan pilar-pilar besar menaungi mereka. Supir mereka langsung turun dari mobil, tetapi sesuai dengan perintah Akram, supir yang malang itu tak berani membukakan pintu belakang mobil untuk tuannya seperti yang biasa dilakukannya, melainkan hanya berdiri diam saja di ujung depan mobil dan menanti instruksi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana melirik ke arah jendela mobil, langsung menatap pintu rumah Xavier yang terbuka lebar dan mengerutkan kening ketika menyadari apa yang ada di sana.

Berbeda dengan hari pertama ketika dia datang ke tempat ini, Xavier tampak sudah menunggu seolah hendak menyambut di depan pintu dengan pakaian formal dan senyum manis tersungging di bibirnya.

Akram mendengus ketika melihat sosok Xavier di pintu. Tangannya yang merangkul Elana mengetat hingga Elana bisa merasakan cengkeraman jemari Akram di kulitnya.

"Psikopat gila itu pasti sudah mendengar dari anak buahnya yang mengawasi diam-diam, bahwa aku akan datang sendiri kemari untuk mengantarmu. Dia pasti sudah tak sabar, penuh antisipasi untuk memprovokasi." mata Akram yang tajam melirik ke arah Elana. "Kuharap kau tidak sampai terprovokasi dengan segala tingkahnya," ujarnya kemudian.

Elana mengangkat alis sedikit, sementara mata polosnya mengawasi ekspresi Akram yang gelap. Bahkan lelaki itu belum bertatap muka secara langsung dengan Xavier,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetapi gurat kemarahan sudah tampak menghiasi rona wajahnya.

Apakah kebencian di antara dua saudara ini sudah terlalu dalam untuk disembuhkan? Menorehkan luka permanen yang bekasnya akan di bawa sampai mati?

“Mungkin kau harus menerapkan perkataanmu itu untuk dirimu sendiri?” Elana bertanya dengan hati-hati, dipenuhi dengan niat baik untuk memadamkan emosi Akram. Tangan rapuhnya yang gemeteran bahkan bersedia bergerak untuk menepuk-nepuk paha Akram –*tanpa niat sensual sama sekali* – gerakannya lebih seperti menepuk-nepuk seorang anak kecil untuk menenangkan.

Akram tak bisa menahan senyum penuh ironi di bibirnya. Jika wanita lain yang menepuk-nepuk pahanya seperti ini, tanpa pikir panjang Akram akan mencekal tangan itu dengan kasar, lalu mendorong wanita itu menjauh penuh rasa jijik. Tetapi, ketika Elana menyentuh pahanya tanpa intensi apapun.... *Sungguh*, Akram sangat ingin Elana melakukannya dengan sentuhan sensual, menggulirkan jari jemarinya dengan gerakan penuh godaan, lalu memancing dirinya hingga lepas kendali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Akram bergerak dengan sendirinya untuk menangkap wajah Elana dengan kedua telapaknya, kepalanya menunduk dan bibirnya mendesak, ingin melumat bibir polos Elana yang ranum, yang semalam dilumatnya habis-habisan sepenuh hasratnya ketika mereka bercinta seolah tak akan ada hari esok untuk melampiaskan rindu.

“Kau tidak boleh melakukannya.” Elana berbisik lirih, berusaha menghindari dari sergapan bibir Akram yang mendesak tak mau ditolak. Tetapi, siapa yang bisa menolak lelaki itu? Ketika Akram ingin menciumnya, maka lelaki itu sudah pasti melakukannya.

“Aku boleh mencium wanitaku, sesukaku,” Akram menggeram, lalu bibirnya memagut bibir Elana, melumatnya lembut pertama kali untuk menggodanya, lalu ketika dirasakannya napas Elana menjadi berat, lelaki itu memperdalam ciumannya dan menyentuhkan lidahnya sedikit mencicip bibir Elana, sebelum kemudian mencecap seluruh rasa bibir Elana sepuas hatinya seperti yang diinginkannya.

Kali ini, hasrat Akramlah yang jadi tak terkendali. Lelaki itu menggeram sekali lagi, lalu mendesak tubuh Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

supaya berbaring di kursi belakang mobil, sementara dia menggerakkan tubuhnya yang kuat menindih Elana. Dengan sensual, Akram menempatkan tubuhnya di atas tubuh Elana dan menyelipkan sisi dirinya yang bergairah di tempat yang seharusnya.

Suara ketukan di jendela membuat tubuh Akram yang hendak merengkuh Elana menjadi kaku. Dia menghentikan gerakannya, lalu memeluk Elana yang tampak merona merah, seolah ingin menyembunyikan perempuan itu dari pandangan. Akram menolehkan kepala dengan marah ke arah jendela, hendak memarahi siapapun yang kurang ajar berani mengetuk jendela mobilnya.

Supir dan anak buahnya tidak akan pernah berani melakukan itu. Jadi ini pasti....

Mata Akram bertemu dengan sosok Xavier yang berdiri di dekat jendela mobil dengan senyumnya yang lebar. Ternyata si psikopat gila ini pelakunya. Xavier tentu saja kesulitan untuk melihat menembus kaca mobil yang gelap, tetapi dengan kehadirannya di dekat mobil dan ketukan kurang ajarnya di jendela mobilnya saja, sudah cukup untuk memberikan gangguan yang memancing emosi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menurunkan kaca jendela, lalu menatap Xavier dengan tatapan membunuh nan kental.

“Apa yang kau inginkan?” bentaknya dipenuhi kemarahan.

Xavier malah tertawa terkekeh, matanya melirik ke arah Elana yang sedang ditenggelamkan dalam rangkulan Akram, lalu kembali lagi menatap Akram dengan sinar ramah penuh senyuman.

“Hei, bersikaplah sopan sedikit, Akram. Kau datang bertamu dan tuan rumah sudah menunggu untuk menyambutmu di pintu. Tetapi kau malahan mengurung dirimu di mobil yang terparkir tepat di depan mata tuan rumah ini tanpa niat untuk keluar. Tidakkah kau melihat ke sekelilingmu? Semua orang tengah menunggu kalian keluar dari mobil.”

Mata Xavier berbinar. “Jangan salahkan aku jika aku mengambil inisiatif untuk mengetuk jendela dan menghentikan apa yang mungkin sedang kalian lakukan ataupun hendak kalian lakukan di dalam mobil,” sambungnya kemudian dengan nada penuh arti yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat pipi Elana makin merah padam dalam pelukan Akram.



"Selamat datang di rumahku yang sederhana ini." Xavier melangkah tenang dari arah bar besar yang tersedia di ruang tamunya, lalu meletakkan minuman berwarna keemasan dalam gelas kristal untuk disajikan pada meja di depan Akram yang duduk dengan kaku di sofa besar ruang tamu Xavier itu.

"Minuman kesukaan adikku," ujar Xavier dengan nada penuh arti, lalu meletakkan gelas minuman lain berwarna pink cerah yang indah ke depan Elana. "Jus buah-buahan untuk Lana," tambahnya sambil mengedipkan sebelah mata dengan terang-terangan ke arah Elana di depan Akram, membuat Elana hanya bisa tersenyum canggung di bawah lirikan mata Akram yang menghujannya dengan tajam.

"Te-terima kasih." Elana berseru gugup untuk memecahkan suasana yang tak mengenakkan itu. Tangannya bergerak untuk meraih gelas minuman yang disajikan oleh Xavier kepadanya, tetapi Akram langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mencegahnya, mencengkeram pergelangan tangan Elana lembut untuk menahannya.

“Jangan meminum apapun yang diberikan oleh Xavier kepadamu. Apalagi yang berasal dari tangannya langsung. Kau tentu ingat bahwa dia memiliki laboratorium yang meneliti berbagai racun dan senjata biologis. Siapa yang tahu obat aneh macam apa yang akan dimasukkannya ke dalam minumanmu?” Akram memberi nasehat ke arah Elana dengan suara jelas dan penuh penghinaan, sengaja membiarkan Xavier mendengarnya.

Xavier sepertinya benar-benar kebal menghadapi sikap benci Akram kepadanya. Lelaki itu hanya tersenyum lebar, lalu menolehkan tatapannya dengan lembut ke arah Elana.

“Berhari-hari aku menunggu supaya bisa bertemu dengan Lana lagi, tak mungkin aku menggunakan detik pertama kedatangannya untuk meracuninya,” ujarnya ringan seolah berusaha meyakinkan Elana. Lelaki itu tidak memaksakan kepada tamunya untuk meminum sajiannya dan memilih bergerak untuk mengambil posisi tempat duduk di sofa yang berada tepat berhadapan dengan posisi duduk Elana dan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram jelas-jelas menunjukkan sikap posesifnya dengan gamblang. Bahkan sekarang saat mereka duduk di atas sofa, Akram merangkulkan lengannya melingkari pinggang Elana sementara jarinya menyentuh panggul Elana dan merapatkan perempuan itu ke tubuhnya.

“Sepertinya kalian sudah berbaikan ya?” Xavier berucap dengan nada licik di dalam suaranya. “Aku sengaja mengobarkan api di atas hubungan kalian untuk membuat kalian berdua bergolak dalam pertengkaran. Tetapi, sepertinya kobaran api yang kunyalakan kurang besar, karena dalam sehari saja kalian sudah berhasil menyelesaikan kesalahpahaman.”

Ucapan Xavier itu membuat Elana mendongak dan menatap Akram dengan bingung. Dilihatnya ekspresi Akram kembali menggelap seperti menahan marah. Wajah Akram menunjukkan dengan jelas bahwa lelaki itu memahami pesan yang tersirat dari kalimat penuh arti yang diucapkan oleh Xavier.

“Akram?” ketika lelaki itu tak juga berkata-kata, Elana memberanikan diri untuk memanggil nama lelaki itu dan hendak bertanya apa maksud perkataan Xavier tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Xavier meneleponku pagi itu dan memprovokasiku, mengatakan bahwa dia telah memberikan penawaran kebebasan kepadamu dan kau sangat tergoda hingga memutuskan merahasiakannya dariku. Dia membuatku berpikir bahwa kau hendak mengkhianatiku di belakang punggungku." Akram memberikan penjelasan singkat dengan nada suara datar sementara matanya menatap penuh celaan ke arah Xavier.

Elana membelalakkan mata mendengar kalimat Akram, lalu menoleh ke arah Xavier dengan tatapan menuduh.

Jadi, karena provokasi Xavierlah Akram menjadi begitu murka pagi itu dan berujung menyakitinya?

Selama ini Elana selalu mendengar dari orang-orang yang memperingatkannya bahwa Xavier sangatlah ahli memprovokasi dan memanipulasi emosi orang lain. Tak disangka bahwa saat ini dia akhirnya merasakan sendiri imbas dari kelakuan licik Xavier itu....

Xavier tampak mengangkat bahu tanpa rasa bersalah sedikit pun. Lelaki itu menyandarkan tubuhnya dengan santai di sofa dan sekali lagi mengulas senyum yang seolah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak pernah meninggalkan tampilan wajahnya nan rupawan tersebut.

“Aku hanya ingin menguji seberapa kuatnya ikatan yang kau paksakan kepada Lana.” Xavier membalas tatapan tajam Akram dengan kemisteriusan tersembunyi. “Ternyata kau berhasil mengikatnya dengan cukup kuat, kan? Ancaman apa yang kali ini kau ikatkan ke leher Lana untuk memastikan dia menolak tawaran kebebasan dariku? Apakah kau menyandera orang yang cukup penting bagi Lana untuk menjratnya?”

“Tutup mulutmu!” Akram mulai tersulut marah dan hendak bangkit dari duduknya, tetapi gerakannya terhenti karena tangan mungil Elana yang mencengkeram pergelangannya, berusaha mengingatkan Akram akan kata-katanya sendiri sebelumnya bahwa mereka tidak boleh jatuh dalam provokasi Xavier.

Tetapi, bukan gerakan Elanalah yang membuat Akram melupakan kemarahannya, melainkan rasa jemari Elana yang begitu dingin seperti es di permukaan kulitnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung mencengkeram tangan Elana seolah berusaha membagikan kehangatan dari tangannya untuk membantu menaikkan suhu jari-jemari Elana.

“Elana! Kenapa kau tidak bilang? Kenapa jarimu sedingin es?” seru Akram sambil menggosok-gosok jari Elana dengan jemarinya. Kepalanya lalu menoleh ke arah Xavier dan membentak dengan marah. “Tunggu apa lagi? Apakah kau sudah menyiapkan pemberian serum itu untuk Elana?”

Mata Xavier masih tertuju pada Elana, juga dipenuhi kecemasan yang sama kuatnya seperti yang dirasakan oleh Akram. Xavier tidak pernah membiarkan setitik empati pun lolos dari perasaannya kepada orang lain. Tetapi, sekarang dia sungguh merasakan kekhawatiran yang dalam menyangkut kondisi Elana

Dua bersaudara itu sangat bertolak belakang dalam segala hal. Tetapi, saat ini keduanya sama-sama mencemaskan Elana dengan sepenuh hati mereka.

Xavier berusaha menguasai diri, lalu mengalihkan kembali tatapannya ke arah Akram.

“Kau harus memenuhi persyaratanku, Akram. Kau harus pergi selama proses pemberian penawar untuk Lana dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membiarkan aku mendapatkan waktu sendiri bersama Lana.” Xavier beranjak dari duduknya dan mengulurkan tangannya ke arah Elana sembari menatap Akram dengan tatapan penuh kemenangan yang menjengkelkan, seolah-olah dia merasakan kepuasan begitu besar dengan memaksa Akram mengikuti persyaratannya tanpa daya. “Kemarilah, Elana, dokter akan merawat dan menyembuhkanmu,” ajaknya ke arah Elana dengan sikap sedikit angkuh.

Elana menoleh kepada Akram seolah meminta izin dan Akram hanya menganggukkan kepala tipis. Tentu saja Akram sesungguhnya tak ingin menyerahkan Elana kepada Xavier. Tetapi untuk saat ini, Akram tidak punya pilihan lain.

Sudut mata Akram melihat dua orang petugas medis yang bergerak mendekat sesuai dengan perintah Xavier, mereka datang dengan mendorong kursi roda kosong yang disiapkan untuk membawa Elana ke ruang perawatan.

Kemudian, dengan sengaja, Akram menarik Elana berdiri bersamanya, lalu merangkul pinggang perempuan itu dengan sikap posesif. Bibirnya memagut bibir Elana dengan penuh nafsu tak tertahankan, tanpa memberi kesempatan bagi Elana untuk menolak. Ciuman itu sangat erotis,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melibatkan keahlian Akram yang sangat andal dalam permainan bibir dan lidah, dan sengaja dilakukan untuk memberikan pertunjukan kepada orang-orang yang ada di dalam ruangan tersebut, terutama untuk Xavier.

Begitu panasnya ciuman itu hingga semua orang yang kebetulan berada di dalam ruangan tersebut jadi salah tingkah dibuatnya. Bahkan Xavier sendiri mengalihkan pandangan dengan senyum masam karena menyadari bahwa pertunjukan erotis ini sengaja dilakukan oleh Akram secara terang-terangan untuk memberikan peringatan kepadanya.

Ketika ciuman itu bertambah semakin dalam dan Akram hampir saja terhanyut saat merasa gairahnya mulai bangkit, dia langsung menahan diri dan melepaskan bibirnya yang tengah berpagutan dengan bibir Elana yang tak berdaya di bawah kendalinya. Tubuh Elana langsung lunglai dan napas perempuan itu tersengal, sementara seluruh permukaan kulitnya yang pucat berubah kemerah-merahan menahan malu.

Akram mengecup pucuk kepala Elana lembut, lalu menghela tubuh perempuan itu ke arah kursi roda yang telah berada di dekat mereka dan mendudukkan Elana di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sana. Tangannya menyentuh pipi Elana lalu mengusapnya dengan sikap lembut.

“Aku akan menjemputmu. Tepat dua puluh jam dari sekarang, kau akan kembali berada di pelukku.” Ucapan Akram sangat tegas, seperti ultimatum yang tak bisa terpatahkan dengan kekuatan apapun.

Ketika kursi roda Elana dibawa pergi menuju ruang perawatan dan hanya ada Xavier bersama Akram di ruangan itu, Xavier mengalihkan pandangannya dari punggung Elana yang menghilang di balik lorong rumahnya dan menoleh kembali ke arah Akram yang tengah melangkah tegas menyeberangi ruangan, hendak menuju pintu keluar dan pergi tanpa berpamitan kepada tuan rumah yang sama sekali tak dihargainya.

“Kau bisa mampir lebih lama kalau kau mau. Bukankah sudah lama sekali kau tidak pernah mengunjungi saudaramu ini?” mata Xavier menyipit penuh provokasi. “Oh, aku salah. kau bahkan tidak pernah mengunjungiku di rumah ini sebelumnya,” sambungnya kemudian dengan nada menyindir yang disengaja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Langkah Akram terhenti, dan ketika lelaki itu menoleh ke arah Xavier, kebencian bercampur rasa jijik dan murka begitu kuat menyelubungi raut wajahnya.

“Aku tidak akan pernah datang ke tempat ini kalau bukan demi mengantar serta menjemput Elana.” Akram menyiratkan ancaman dari matanya yang berkilat. “Tapi mungkin saja nanti aku akan bersedia datang kemari di masa depan, untuk menghadiri upacara pemakamanmu,” desisnya kasar sebelum kemudian melangkah pergi meninggalkan Xavier yang terpaku seorang diri sambil mengangkat bahu dengan senyum misterius yang terpatri di wajahnya.



Sosok Regas, asisten Xavier, tampak melangkah mengendap-endap dengan panik, menuju sisi paling ujung di lorong bawah tangga rumah Xavier yang sangat luas. Ini adalah sudut tergelap yang lolos dari pengawasan kamera cctv, juga dilingkupi tembok tinggi sehingga cukup aman dari para pencuri dengar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah memastikan situasi benar-benar aman, Regas lalu mengeluarkan ponsel khusus dari balik saku jasanya. Ponsel itu sudah didesain *custom* dengan pelindung yang membuat sambungan pembicaraan apapun yang dilakukan dengan menggunakannya, akab cukup aman dan bebas dari ancaman penyadapan.

Regas mengetuk tombol *dia*/nomor satu, lalu menunggu sampai suara dalam di seberang sana menyahut dengan nada menuntut seolah tak sabar karena sudah dibuat menunggu begitu lama.

“Bagaimana?”

Hening sejenak ketika Regas berusaha mengatur perasaannya guna mengalahkan ketakutan yang menderanya seketika. Bergerak sendiri di belakang punggung Xavier akan membawa resiko kematian dengan cara lambat dan menyakitkan yang bahkan terlalu mengerikan untuk dibayangkan. Regas harus mengumpulkan seluruh keberaniannya untuk berbicara kepada orang di seberang sana yang jelas-jelas memiliki sisi berseberangan dengan Xavier dan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perlahan Regas menghirup napas dalam-dalam dan mengembuskannya dengan kuat untuk membulatkan tekadnya.

"Perempuan itu.... perempuan yang sedang diperebutkan oleh Xavier Light dan Akram Night sudah ada di sini. Kurasa... *rencana sudah bisa dilakukan!*"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

64 : MUSUH TERSEMBUNYI



Xavier melepaskan jasnya dan menyampirkannya di kursi, dia juga melonggarkan dasinya dan melangkah masuk menuju kamar tempat perawatan Elana. Kamar itu sendiri bernuansa hening dan damai. Para dokter telah meninggalkan ruangan setelah selesai memasang kembali infus penawar untuk Elana dan seperti biasanya, Elana ditinggalkan sendirian untuk beristirahat supaya efek dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

serum penawar itu bisa maksimal dalam membersihkan sisa-sisa racun yang ada di dalam darah perempuan itu.

Xavier berjalan tanpa suara melintasi karpet, lelaki itu telah melepaskan alas kakinya, sengaja melangkah dengan berhati-hati supaya tidak mengganggu Elana yang tengah terpejam. Dia berhenti tepat di samping ranjang dengan mata yang masih mengawasi keseluruhan diri Elana yang masih terlelap tanpa pertahanan. Ekspresi Xavier tidak terbaca, bahkan kilat matanya yang berkabut pun, tak bisa ditelaah dengan mudah.

Tentu saja Xavier tahu bahwa efek dari serum itu akan membuat Elana mengantuk dan tertidur pulas selama beberapa waktu. Dia juga tak memiliki niat untuk mengganggu lelap Elana saat ini. Dia memilih untuk menunggu dengan sabar.

Dengan berhati-hati, Xavier melangkah duduk di samping ranjang, pada bagian ujung dekat dengan kaki Elana. Ada sinar penuh pertanyaan di mata Xavier yang tak bisa bersua dengan jawabannya saat ini, menciptakan rasa frustrasi mendalam yang terasa aneh di dalam jiwanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagaimana sebenarnya perasaan Elana kepada Akram? Itu adalah hal yang masih tak bisa dibaca oleh Xavier hingga detik ini. Perasaan Elana terlihat masih abu-abu, berkebalikan dengan Akram yang sekarang memilih terang-terangan menunjukkan perasaaannya kepada Elana.

Xavier menduga bahwa mengingat Akram sama sekali tidak menutup-nutupi betapa dalamnya perasaaanya kepada Elana, tentunya akan meninggalkan luka yang sangat dalam kalau Elana memutuskan untuk mengkhianati Akram.

Perempuan ini. Lana. Sudah pasti merupakan kelemahan Akram yang paling kuat.



"Bagus, kita akan melaksanakan rencana kita segera."

Lelaki itu menyeringai puas setelah menyelesaikan panggilan teleponnya, wajahnya tampak tersenyum penuh kemenangan ketika membayangkan betapa gemilangnya rencananya nanti. Tangannya bergerak untuk menyentuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rambut pirang pucatnya yang pendek dan mengusapnya dengan tidak sabar.

Dimitri Kazak, meletakkan ponsel di tangannya dengan gerakan kaku dan menatap kegelapan yang membentang di hadapannya. Hari masih pagi, tetapi ruang tidurnya tampak gelap karena seluruh tirai tebal di jendela di tutup rapat seolah mencegah sinar matahari memasuki rumahnya. Dimitri tidak menyukai terang. Cahaya matahari membuat matanya sakit dan nyeri, juga menyakiti kulitnya yang sensitif yang akan menyebabkan ruam merah jika terlalu lama terpapar cahaya matahari. Karena itulah, dia senang menghabiskan waktunya di tempat gelap, menghindari sinar matahari yang membuatnya tidak nyaman.

Meskipun membenci terang dan memuja kegelapan, penampilan Dimitri sendiri sungguh berkebalikan dengan kegelapan yang dicintainya. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Dimitri malahan berhubungan dengan nuansa terang nan pucat. Kulitnya pucat seperti kekurangan pigmen, dan bulu-bulu di tubuhnya, dari rambut sampai ke alis dan bulu mata, semuanya berwarna pirang pucat nyaris putih. Itupun masih ditambah dengan warna bola matanya yang kemerahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dimitri dibesarkan dalam hinaan saudara-saudaranya sebagai anak aneh dan cacat. Tetapi, dia menunjukkan kepada mereka semua bahwa anak aneh dan dianggap cacat pun bisa tumbuh menjadi kuat kalau dia mau. Segera setelah dia mengumpulkan kekuatan dan kepercayaan ayahnya, yang dilakukannya pertama kali adalah membunuh saudara-saudaranya untuk melibas semua duri yang menghalangi jalannya untuk menjadi nomor satu. Sekarang, penghalang dirinya untuk menjadi nomor satu ada di dua musuh besarnya, Akram Night dan Xavier Light

Tidak sia-sia dirinya menyusupkan Regas untuk menjadi asisten pribadi Xavier. Ternyata, meskipun terkenal jenius dan sangat lihai, Xavier bisa kecolongan juga. Hingga sampai dengan detik ini, Xavier tidak mencurigai Regas sebagai agen ganda yang sengaja dimasukkan olehnya untuk mencari cara menemukan jalur kelemahan guna menusuk dari belakang. Mungkin karena latar belakang Regas yang begitu sempurna, mungkin juga karena Xavier tidak pernah mengetahui motif pribadi dan rahasia Regas yang ternyata menyimpan dendam tersembunyi terhadapnya.

Bahkan tanpa diduga, Xavier ternyata begitu mempercayai Regas hingga mengangkat lelaki itu menjadi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

asistennya, menjadi orang terdekat yang mengetahui seluruh gerak-gerik Xavier dengan sangat terperinci. Yang pasti, Dimitri sangat senang dengan kenyataan bahwa selama ini dia berhasil membodohi Xavier Light dengan telak.

Akram Night dan Xavier Light, dua kakak beradik itu adalah musuh besarnya yang selama ini begitu dibencinya. Mereka berdua merupakan batu sandungan baginya untuk menjadi nomor satu dalam segala hal.

Selama ini tidak ada yang berani mengusik dua bersaudara tersebut, bahkan musuh-musuh mereka yang menggunakan segala cara untuk melawan, semuanya berhasil dibekuk sebelum bangkit sepenuhnya, kalah oleh kekuatan dan kekuasaan mereka berdua. Beberapa memang masih terus berusaha, sementara beberapa yang lain memilih diam dan menunggu karena terlalu takut, sambil berharap bahwa pertikaian antara dua kakak beradik itu akan membuat mereka saling menghabisi satu sama lain.

Anehnya, meskipun Xavier Light sangat hebat, dan dia selalu bertikai secara terang-terangan dengan Akram Night, lelaki itu juga tidak pernah berhasil dalam usahanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melawan Akram Night. Musuh-musuh yang bekerjasama dengan Xavier Light untuk melawan Akram Night juga sama sialnya nasibnya, jika kerjasama itu berakhir dengan kegagalan, maka mereka sudah pasti akan dihabisi tanpa sisa. Hanya musuh-musuh yang cukup nekat dengan kebencian yang luar biasa besar saja yang berani mengajak kerjasama Xavier Light dengan pertaruhan nyawa mereka sendiri.

Tetapi, Dimitri tentu tidak sebodoh orang-orang yang berpikiran pendek itu. Dia memilih untuk bersikap sabar dan menyusun rencana di balik bayang-bayang. Dengan penuh perhitungan, Dimitri memutuskan akan menyerang lawannya menggunakan kecerdikan meskipun itu berarti dia harus membuang waktunya begitu lama hanya untuk menemukan kelemahan dua musuh besarnya tersebut.

Selama ini, dia menghabiskan seluruh waktunya untuk mencoba menemukan kelemahan Xavier Light dan Akram Night, dan dia tertahan dalam usahanya tersebut. Akram dan Xavier selalu tampak kuat dan tanpa kelemahan sehingga Dimitri harus melangkah mundur karena tidak menemukan senjata andal untuk melawan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sampai dengan akhir-akhir ini, Regas membuat laporan mengenai kemungkinan satu orang perempuan yang cukup berarti bagi Akram Night. Dan Dimitri memerintahkan Regas untuk menunggu sampai Xavier bergerak menemukan perempuan itu.

Dugaannya tidak salah, tidak memerlukan waktu lama bagi Xavier untuk membuka tabir yang menutupi misteri mengenai perempuan kesayangan Akram Night tersebut.

Tadinya Dimitri memutuskan untuk menyusup di tengah dan menggunakan segala cara untuk mendapatkan perempuan itu guna menekan Akram Night. Tetapi, Regas malahan melaporkan perkembangan yang lebih baru lagi, menunjukkan bahwa Xavier Light juga memiliki keterikatan dengan perempuan itu.

Bisa dibilang bahwa Akram Night dan Xavier Light telah mengembangkan perasaan yang lebih jauh kepada perempuan misterius yang dipanggil dengan nama Elana tersebut

Dimitri menyeringai di tengah kegelapan yang melingkupinya. Kalau begini caranya, rupanya keberuntungan sungguh sedang berpihak pada dirinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Asal dia bisa mendapatkan wanita tersebut, maka dia akan menggenggam baik Akram Night maupun Xavier Light di tangannya. Asal dia bisa memegang perempuan itu di bawah kuasanya, maka dia akan bisa mengendalikan Akram Night dan Xavier Light sesuka hatinya. Sekali tepuk, maka dua serangga bisa mati di tangannya.

Sungguh, jika dia berhasil nanti, hal itu akan menjadi sebuah kemenangan yang sangat menyenangkan, membuat jantungnya berdebar penuh antisipasi, tidak sabar menunggu sampai saat itu tiba.

Sesuai rencana, dia akan mendapatkan perempuan yang menjadi pusat seluruh rencananya tersebut dalam waktu dekat. Dimitri sendiri tidak bisa menahan rasa penasarannya terhadap perempuan itu. Dia begitu ingin tahu, perempuan seperti apa yang berhasil menundukkan dua makhluk buas yang sangat ditakuti di dunia bawah tanah tersebut.

"Sayang?"

Suara serak perempuan yang sensual dari atas ranjang terdengar memanggil, menggugah Dimitri dari lamunannya yang penuh rencana. Dimitri sendiri langsung melangkah ke atas ranjang dan naik lagi ke sana, memeluk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan cantik bertubuh indah itu dengan penuh nafsu. Jemarinya bergerak, bergulir menyusuri permukaan kulit mulus nan lembut tersebut sementara bibirnya mulai menciumi perempuan itu.

“Michaella, sayang. Kau sudah bangun? Mari, akan kubuat kau kelelahan hingga tertidur lagi.” Dimitri terkekeh menggoda sambil menggulingkan tubuhnya untuk menindih perempuan itu.

Ya, Michaella adalah artis terkenal yang sangat cantik, terlebih lagi, perempuan itu adalah mantan kekasih Akram Night yang telah dicampakkan dan dibuang begitu lelaki itu bosan terhadapnya. Setelah kehilangan Akram Night, Michaella akhirnya jatuh ke dalam pelukan Dimitri yang menerimanya dengan tangan terbuka, lalu naik ke atas ranjang Dimitri dan menjadi kekasihnya.

Untuk sekarang, Dimitri memang harus puas hanya bisa menikmati sisa-sisa bekas Akram Night. Tetapi dia yakin di masa depan nanti, akan ada saatnya ketika dialah yang melemparkan sisa dan bekasnya kepada Akram Night yang menyembah di bawah kakinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Hai."

Xavier yang telah menunggu entah berapa jam akhirnya kembali mengurai senyum ketika melihat mata Elana mengerjap dan membuka. Sepertinya efek serum penawar yang membuat mengantuk itu telah pudar, karena Elana telah terbangun dari tidur lelapnya dan membuka mata.

Tak seperti pertemuan sebelumnya dimana Elana langsung panik ketakutan dan ingin menjerit ketika melihat wajahnya pertama kali setelah membuka mata, perempuan itu kini hanyalah mengerutkan kening sedikit bingung.

"Xavier?" Elana mengerjapkan matanya kembali, seolah masih berusaha mengumpulkan kesadarannya yang masih terpecah-belah. Suara Elana sendiri terdengar sedikit parau dan tersekat, seolah-olah tenggorokannya tengah kering.

Xavier langsung bangun dari posisinya duduk di ujung tempat tidur Elana, melangkah ke arah *minibar* kecil di kamar itu dan mengambil sebotol air mineral yang tersedia di sana. Diangsurnya botol itu ke arah Elana dengan niat baik.

"Minumlah, kau pasti haus setelah tertidur beberapa lama," ucap Xavier lembut. Ketika dia melihat ekspresi Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang ragu, Xavier langsung menyeringai dengan ironis. "Itu minuman botol dalam kemasan, masih disegel. Tidak ada racun di dalamnya," sahutnya dengan nada meyakinkan tetapi diselipi canda.

Elana bergerak perlahan berusaha untuk duduk di atas ranjang tersebut dengan punggung bersandar pada kepala ranjang. Gerakannya penuh kehati-hatian, berusaha untuk tidak menyentuh tangannya yang tengah diinfus. Tatapan Elana masih jelas menunjukkan keraguan pada air yang diangsurkan oleh Xavier Light kepadanya, tetapi tak urung, diterimanya juga botol air tersebut.

Mata Elana mengawasi botol air di tangannya, lalu perempuan itu mendongak dan menatap Xavier dengan kening yang masih berkerut.

"Kata orang, racun bisa disuntikkan ke dalam botol air mineral yang masih bersegel ini dengan menggunakan jarum yang sangat kecil sehingga tidak terdeteksi." Dengan suara pelan Elana mengungkapkan tuduhannya yang penuh kecurigaan.

Seketika itu juga Xavier tergelak lepas. Perempuan ini masih terasa sama, seolah-olah membawa cahaya yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyinari hatinya nan gelap dan mengangkat beban jiwanya.

Apakah ini yang dirasakan oleh Akram Night ketika bersama dengan Elana? Sehingga Akram begitu terikat pada perempuan ini?

"Aku tidak akan meracunimu. Sudah cukup sekali aku meracunimu dan aku sangat menyesalinya." Xavier masih menyisakan senyum setelah tawanya habis. Ditatapnya Elana dengan lembut. "Kau bisa memegang perkataanku, Elana. Kau akan aman dan baik-baik saja di sini. Sudah kubilang, kan? Aku hanya ingin berbicara."

"Kau bilang kau hanya ingin berbicara, tetapi sebenarnya kau hanya sedang mencari cara untuk memprovokasi Akram menggunakan diriku." Elana menyahut, entah kenapa mendapatkan keberanian untuk menghadapi Xavier. "Mengenai tawaran kebebasan yang kau berikan kepadaku, sebenarnya kau tidak sungguh-sungguh dengannya, bukan? Kau memberikan tawaran itu kepadaku hanya untuk memprovokasi Akram. Karena, jika kau bersungguh-sungguh dengan rencanamu, tidak mungkin kau memberitahukan rencanamu itu di awal di depan Akram, karena siapapun juga sudah tahu bahwa Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan menggunakan segala cara untuk mencegahnya. Rencanamu itu bahkan sudah dibunuh sebelum bisa mendapatkan nyawa....” Elana menganalisa dengan lancar seiring dengan kalimat yang meluncur dari bibirnya.

Xavier tidak menjawab ataupun membantah tuduhan Elana. Seperti yang dilakukannya kemarin, lelaki itu malah bergerak dengan santai untuk menyeret sofa tunggal mendekat ke ranjang, sebelum kemudian duduk di sana dengan tenang dan menatap Elana pandangan yang sangat serius.

“Aku bersungguh-sungguh dengan tawaranku. Menurutmu kenapa aku memberitahu Akram? Kenapa aku tidak merahasiakannya? Itu semua karena aku tahu bahwa diriku dan Akram Night sama kuatnya. Kami bisa saling melawan berhadap-hadapan tanpa saling menusuk dari belakang kalau kami mau.” Xavier mengawasi Elana dengan ekspresi serius. “Tetapi bagaimanapun kuatnya diriku dalam melawan Akram Night, aku tahu bahwa entah serius atau tidak tawaranku, kau tidak akan pernah menerimanya. Aku benar, bukan?”

Elana tertegun, dia tidak menjawab, tetapi ekspresinya menunjukkan bahwa kata-kata Xavier benar adanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Anak buahku mengatakan bahwa hari-hari kemarin, Akram membawamu ke tempat-tempat yang tak pernah kalian kunjungi sebelumnya. Aku menduga dia sedang mengancammu dengan menggunakan orang lain. Benarkah begitu?" Xavier menyipitkan mata sambil memberondong Elana dengan pertanyaan. "Apakah Akram menggunakan caranya yang biasa, menyandera kelemahan orang lain untuk menekan mereka supaya mengikuti apa yang mereka mau? Itukah yang dilakukan Akram kepadamu sehingga kau tak berdaya dan terpaksa mengikuti kemauannya?"

Elana menatap Xavier dengan mata membelalak. "Kau... kau menyuruh orang untuk mengikuti kami?" tanyanya cepat penuh tuduhan.

Xavier mengangkat bahunya. "Aku selalu mengawasi musuh-musuhku. Aku yakin Akram juga melakukan hal yang sama terhadap diriku." Ekspresi Xavier berubah serius tak terperi. "Lana, jika aku mengubah kondisi tawaranku, akankah kau menerimanya?"

"Aku tidak akan menerima tawaran apapun darimu." Elana menjawab cepat, memilih dengan bijaksana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menyeringai. "Tetapi aku belum menjelaskan tawaranku kepadamu, bagaimana mungkin kau tega menolaknya sebelum mendengarkannya?"

Elana menatap ke arah Xavier dengan ragu. Meskipun Xavier mengucapkan kalimatnya dengan santai, tetapi Elana menyadari bahwa ada makna berbahaya yang menguar dari perkataan Xavier.

Entah kenapa hatinya tiba-tiba dilanda kecemasan. "Apakah kau memiliki rencana untuk mencelakai Akram?" tanyanya kemudian dengan nada ragu berhati-hati.

Xavier menatap Elana lurus seolah berusaha menembus ke dalam hatinya. Senyum indah yang sedari tadi menghiasi wajahnya sudah menghilang tanpa jejak.

"Aku bukan hanya akan mencelakai Akram Night. Aku bisa melenyapkan Akram dengan bantuanmu. Tentu saja jika kau menginginkannya."

Elana terperangah. "Melenyapkan Akram dengan bantuanku?" tiba-tiba rasa ngeri bercampur ketidaknyamanan melingkupi hati Elana. Dia mungkin pernah membenci Akram Night atas perlakuan dan pemaksaan lelaki itu kepadanya. Tetapi, Elana memiliki jiwa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemaaf dan dia bahkan telah berjanji kepada lelaki itu untuk memberinya kesempatan.

Sebenci apapun Elana dahulu terhadap Akram Night, Elana tidak pernah memiliki keinginan untuk membunuh lelaki itu.

"Aku memiliki racun tak terdeteksi yang bisa kau masukkan ke dalam makanan dan minuman Akram Night. Aku yakin bahwa posisimu cukup dekat dengan Akram sehingga memungkinkanmu untuk melakukannya tanpa membuat Akram curiga. Setelah dia mendapatkan racun itu dari tanganmu, dia bisa mati dengan tenang karena racun itu tidak berjejak. Dokter hanya akan menemukan diagnosa sebagai serangan jantung ketika melakukan pemeriksaan terhadap mayatnya." Mata Xavier menyipit dan mengawasi Elana dengan penuh perhitungan. "Tahukah kau bahwa dengan menjadi orang paling dekat dengan Akram Night, maka kau akan menjadi kelemahannya? Orang-orang akan mengejarmu sebagai jalan untuk menjangkau Akram Night dan kau bisa melihat sendiri bahwa salah satunya adalah diriku. Kalau kau bersedia bekerjasama denganku, maka kau akan mendapatkan kebebasanmu dengan mudah. Jika Akram Night mati, bukan hanya seluruh ancamannya terhadap orang-orang yang kau kasihi akan terlepas,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetapi kau juga akan terbebas sepenuhnya. Tawaranku sungguh menarik, bukan?”

Elana tertegun mendengar pertanyaan Xavier itu. Butuh waktu beberapa lama bagi Elana untuk berpikir sebelum menjawab. Tetapi, di detik berikutnya ketika Elana mendongakkan kepala untuk menatap Xavier, bukan kebencian, tuduhan atau sikap perlawanan yang ditunjukkan oleh Elana, melainkan tatapan sedih mengasihani yang ternyata lebih memberikan efek membunuh dari semua hal yang bisa ditunjukkan oleh Elana pada Xavier.

“Sampai kapan kau harus terus-menerus berbohong? Bukankah aku pernah bilang bahwa berbohong itu melelahkan?” tanya Elana dengan kalimat yang sama sekali tidak pernah diduga oleh Xavier, membuat Xavier langsung tertegun bingung kehabisan kata



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

65 : SETIA ATAU PENGKHIANAT



Keterkejutan Xavier tampak nyata, dan ekspresinya menggelap ketika menerima tatapan penuh iba dari Elana. Ditatapnya Elana dengan waspada, sementara bibirnya membuka untuk bertanya.

"Apa maksud dari perkataanmu itu, Lana?" tanyanya dengan suara tenang penuh perhitungan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana yang lebar mengawasi ekspresi Xavier yang defensif, dan dia akhirnya menyuarakan apa yang ada dipikirkannya untuk menjelaskan dengan gamblang.

"Semua tawaran yang kau ajukan kepadaku... itu seperti sebuah ujian beruntun yang selalu kau berikan pada orang-orang yang berarti kepada Akram, bukan? Jika aku lulus yang satu, maka kau akan memberikan ujian berikutnya yang lebih sulit, terus begitu sampai kau memutuskan apakah aku memenuhi standarmu atau tidak, apakah aku layak hidup atau harus mati di tanganmu Tidakkah kau menyadari bahwa kau memperlakukanku hampir sama seperti kau memperlakukan musuh-musuh Akram yang mengajakmu bekerja sama? Kau menguji mereka untuk melihat seberapa jauh mereka mampu menyakiti Akram, dan setelahnya kau menghabiskan mereka?"

Elana mengawasi ekspresi Xavier dengan saksama, menemukan retak yang hampir tak terlihat dari topeng sempurna yang dikenakan oleh lelaki itu.

"Selama ini aku berpikir bahwa kau melakukannya karena... karena kau begitu membenci Akram, tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekarang... aku jadi berpikir bahwa kau melakukannya karena kau... sangat mencintai Akram."

Keheningan langsung membentang di antara mereka. Antara kesenyapan Xavier yang tak terbaca, berpadu dengan kesabaran Elana untuk menunggu.

Semula Xavier tampak ragu. Tetapi, setelah mengambil jeda untuk menetapkan hati, Xavier mengangkat kepala, lelaki itu akhirnya memutuskan untuk melepas topengnya sepenuhnya dan menatap Elana dengan penuh kepedihan tak terperi yang selama ini disembunyikannya rapat-rapat.

"Aku sudah pernah bilang bukan, Lana? Bahwa batas antara benci dengan cinta sangatlah tipis," ujarnya kemudian layaknya sebuah pengakuan dosa.



"Tuan Akram, saya mendapatkan laporan berkala dari anak buah Anda yang berjaga di sana. Sampai dengan saat ini, Tuan Xavier mengurung dirinya di dalam kamar perawatan bersama Elana. Tetapi, menurut data infus yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

masuk secara digital, proses pemberian serum berlangsung lancar sesuai program. Itu berarti, saat ini Tuan Xavier tidak melakukan apa-apa selain duduk dan berbicara dengan Nona Elana.” Elios telah datang untuk kesekian kalinya guna memberikan laporan setiap jam sesuai dengan permintaan Akram. Ditatapnya ekspresi Akram yang frustrasi, lalu tanpa sadar dirinya ikut menghela napas panjang.

Dua puluh jam proses pengobatan Elana ini merupakan dua puluh jam yang menegangkan bagi orang-orang yang sedang sial harus menghabiskan waktunya di sekitar Akram Night.

Bagi Elios sendiri, selain karena mereka saat ini mempertaruhkan nyawa Elana di tangan Xavier yang bisa berbuat apa saja terhadap Elana sesuai suasana hatinya, aura mengerikan yang dikobarkan oleh tuannya Akram di dalam ruangan kerjanya ini sungguh membuat bulu kuduknya berdiri.

Akram Night membatalkan semua pertemuannya hari ini, dan memilih melakukan segala hal yang berhubungan dengan pekerjaannya melalui sambungan online dan menghindari tatap muka. Bagi Elios, itu lebih baik. Sebab,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan keadaan Akram Night yang begitu muram dan mengerikan seperti bom yang siap meledak, akan sangat berbahaya jika ada orang yang tak tahu apa-apa kemudian sedang sial dan menjadi pemicu kemarahan Akram Night lalu membuatnya meledak tak terkendali.

Setidaknya dengan mengurung diri di ruang kerjanya seperti ini, hanya Elioslah yang harus menghadapi suasana hati buruk tuannya tersebut.

“Tidak ada penyadap yang bisa menembus rumah Xavier. Itu berarti yang bisa kita lakukan sekarang hanyalah menunggu sampai waktu sialan ini berakhir sambil tetap memantau laporan dari sana.” Akram melirik ke arah jam tangannya dan mengerutkan kening ketika memperhitungkan perkiraan waktu untuk menjemput Elana nanti. Dia mengantar Elana ke tempat Xavier jam tujuh pagi. Itu berarti, baru kita-kira jam tiga dini hari dia bisa menjemput Elana untuk pulang kembali ke rumahnya. Padahal saat ini, jam belumlah menunjukkan pukul dua belas siang, masih sangat lama sekali sebelum dia bisa melihat Elana lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyandarkan punggung ke kursi besarnya. Benaknya menghitung detik demi detik yang berlalu dan entah kenapa terasa begitu lambat menyiksa jiwanya.

"Elios. Siapkan mobil untuk menjemput Elana dari pukul dua belas malam. Aku akan menunggu di depan kediaman Xavier sampai Elana selesai." Akram memutuskan dengan nada tenang yang langsung dipatuhi oleh Elios.



Segala perlindungan Xavier terhadap perasaannya runtuhlah sudah. Elana, dengan tatapan matanya yang polos dan tanpa dosa, ternyata telah berhasil memaksa Xavier mengakui kekalahannya dan memilih untuk bersikap jujur.

Tidak pernah sekalipun Xavier membiarkan orang lain mengetahui perasaan terdalamnya. Mungkin hanya satu orang yang selama ini tahu, dan orang itu sudah meninggal dunia. Satu-satunya perempuan yang bisa membuat Xavier mencintainya dengan tulus. Orang itu adalah ibu angkatnya dan ibu kandung Akram, Marlene Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sepanjang masa kecil Xavier, entah karena dipenuhi rasa bersalah, entah karena dia benar-benar menyayangi Xavier, Marlene menggunakan seluruh waktunya untuk mendukung Xavier mengatasi trauma dan mendorongnya untuk mencapai kesembuhan mental tanpa putus asa. Marlene tidak pernah absen mendampingi Xavier saat sesi bertemu dengan psikiater guna mengatasi trauma psikisnya. Marlene jugalah yang paling tahu perasaan terdalam Xavier yang disembunyikan di balik sikap jahatnya, betapa sayangnya Xavier pada Akram Night, adik angkatnya itu.

"Aku sangat menyayangi adikku itu hingga aku rela menjadi musuhnya hanya untuk mengidentifikasi musuh-musuh Akram dan melenyapkan mereka. Bahkan, siapapun yang berusaha melukai adikku, akan kuhabisi tanpa ampun meskipun dia adalah orang dekatku ataupun anak buahku sendiri." Xavier memasang senyum penuh ironi. "Menyedihkan, bukan? Sebagai balasan atas rasa cintaku, adikku itu membenciku setengah mati dan ingin membunuhku dengan tangannya sendiri."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap Xavier dengan sedih. Dia ingin memahami perasaan Xavier, tetapi lelaki di depannya ini sungguh begitu rumit untuk dipahami. Bahkan cara Xavier mencintai sendiri seolah berbanding terbalik dengan akal sehat.

Sebab, manusia mana yang caranya mencintai adalah dengan menempatkan dirinya menjadi sosok musuh bagi orang yang dicintai?

"Kau bilang mencintai Akram Night. Tetapi, kenapa kau selalu membunuh dan merenggut benda-benda ataupun... ataupun orang yang disayangnya? Bahkan, kau menggantung dan memutilasi hewan-hewan peliharaan Akram...." Elana mengungkapkan keraguannya, sekali lagi berusaha memastikan apa yang masih mengganjal di dalam jiwanya.

Xavier masih terlihat rapuh, meskipun begitu, tatapan matanya ketika membicarakan tentang pembunuhan yang dilakukannya, tampak berkilat mengerikan bagaikan orang gila yang haus darah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mereka semua kurusak dan kuhabisi karena mereka tak layak mendapatkan cinta Akram,” jawabnya perlahan, dengan nada berbisik yang mengerikan.

“Tidak layak?” Elana masih belum mendapatkan jawaban gamblang, karena itulah dia berusaha menggali sekali lagi. Dan Xavier memberikan apa yang diinginkannya, sebuah penjelasan yang lengkap dan terperinci, yang bisa membuat Elana memahami motif Xavier yang sebenarnya di balik sikap jahatnya yang senang memprovokasi Akram.

“Kau tahu, setelah peristiwa penculikan itu....” Sikap tegas Xavier tampak sedikit merapuh ketika dia memaksa dirinya untuk membahas mengenai penculikan yang menyimpannya di masa lampau. “Setelah aku sembuh dari traumaku... aku mencari persahabatan dan kasih sayang dari adik lelakiku. Dan kau tahu apa yang kudapatkan? Dia bahkan tidak peduli kepadaku, Akram malah sibuk bermain-main sendiri dan sama sekali tidak memperhatikan diriku....”

Elana mengerutkan kening melihat sikap kekanak-kanakan Xavier yang terkuak muncul di balik sikap sempurnanya tersebut. Benaknya berhitung cepat sebelum kemudian dia mengeluarkan protes.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Setelah peristiwa penculikanmu... Akram baru berusia empat tahun ketika itu, dia masih anak-anak... jadi menurutku, Akram mungkin tidak paham kalau....” Elana menelan ludah, tidak menyangka bahwa dia akan duduk di sini, berhadapan dengan Xavier dan memberikan pembelaan untuk Akram.

“Ya, aku tahu, Akram masih anak-anak. Tapi kau jangan lupa bahwa aku juga masih anak-anak waktu itu. Pikiran kanak-kanakku yang dibebani trauma psikis juga tak bisa paham, kenapa adikku tak mau bermain denganku dan malahan sibuk dengan mainan-mainannya....”

“Karena itulah kau menghancurkan mainan-mainan Akram?” Elan menyimpulkan perlahan tanpa mendapatkan sangkalan.

“Ya. Awal mulanya, aku melakukannya untuk merenggut perhatian Akram supaya mau bermain bersamaku, mau teralih kepadaku. Sayangnya, hal itu tak bertahan lama, selalu ada mainan baru yang membuat Akram lebih tertarik, selalu ada hal-hal baru yang datang dan membuat Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kembali tidak mempedulikanku... bahkan kucing dan anjing sialan itu....”

“Kau membunuh hewan tak berdosa hanya karena cemburu?” Elana berseru terkejut, tiba-tiba rasa ngeri merayapinya.

Dibutuhkan kekejian tak terperi untuk melakukan pembunuhan. Bahkan untuk membunuh hewan berukuran kecil sekalipun, membutuhkan keberanian yang cukup besar. Dan Xavier melakukan pembunuhan -*bukan hanya pembunuhan biasa tetapi penyiksaan terhadap hewan-hewan tersebut*- pada saat usianya masih remaja.

Entah apa yang membuat Xavier menjadi begitu kejam, mungkin sesuai kata Akram bahwa penculikandan penyiksaan itu telah mengubah mental Xavier menjadi kejam, mungkin juga Xavier sebenarnya telah memiliki bibit-bibit kekejaman di dalam jiwanya, hanya menunggu pemicu untuk membangkitkannya.

“Bukan cemburu. Lebih tepatnya, aku mulai melakukan seleksi pada segala sesuatu yang menarik perhatian Akram. Aku hanya mengkategorikan mereka pada dua hal. Setia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pada Akram, atau pengkhianat. Yang setia maka akan kubiarkan hidup dan yang tidak setia layak mati.” Mata Xavier kembali menyipit oleh kilat kegilaan yang kental. “Kucing liar itu, yang diselamatkan oleh Akram dengan penuh kasih, telah mencakar adikku hingga membuatnya demam selama dua hari dua malam karena infeksi. Aku langsung menghabisi kucing itu sebelum makhluk jelek itu menyakiti adikku lagi. Dan anjing itu.... Orang-orang bilang bahwa anjing adalah makhluk yang setia pada majikannya, tetapi anjing kecil yang bodoh itu malah menerima makanan dari tanganku, mengikutiku sepanjang waktu, bahkan meminta tidur di atas ranjangku. Dia lupa yang mana majikannya hanya dengan usapan kepala dan sedikit biskuit dariku. Makhluk menjijikkan seperti itu memang tak pantas hidup di dunia ini....”

Xavier mengangkat kepalanya sehingga matanya kembali bertemu dengan mata Elana. Seringai menakutkan muncul terulas di bibirnya.

“Begitupun dengan wanita-wanita milik Akram yang kuhancurkan. Kau pasti masih bertanya-tanya tentang wanita kekasih pertama Akram, Anastasia, bukan? Kau ingin

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tahu kenapa aku membunuhnya.” Dengan tepat Xavier berhasil menebak apa yang ada di dalam benak Elana.

Elana tidak menjawab, dia hanya mengangguk tipis dan berusaha menahan dadanya yang berdebar karena rasa takut yang merayapi. Sungguh, bercakap-cakap dengan Xavier yang membicarakan pembunuhan seperti mengobrolkan cuaca, mau tak mau membuat perasaannya was-was tak terperi.

“Anastasia.” Senyum jahat muncul di bibir Xavier ketika matanya sedikit terpejam dan mengenang. “Wanita jalang kurang ajar yang berpikir bahwa dirinya bisa mendapatkan semua lelaki yang dia mau, hanya karena dia telah membuat Akram Night bertekuk lutut di kakinya,” sambung Xavier kemudian dengan nada jijik yang tak disembunyikan. Xavier melipat tangannya di dada, menyelonjorkan kakinya yang panjang dengan santai ketika dia mulai membuka mulutnya untuk mengungkapkan masa lalu.

“Ketika itu Akram pulang dari asrama sekolah yang kesemuanya berisi murid laki-laki, hingga membuatnya tak memiliki pengalaman terhadap perempuan. Penampilan Anastasia yang begitu cantik langsung memikatnya tanpa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pertahanan. Orang tua Anastasia sendiri, yang rumahnya bersebelahan dengan kami dan bersahabat dengan orang tua kami, sengaja meminta Anastasia sering menginap di rumah kami dengan berbagai alasan. Aku tahu tujuan mereka sebenarnya adalah menjadikan Anastasia umpan untuk menjerat Akram, pewaris utama kekayaan keluarga Night yang memiliki kekayaan dan kekuasaan yang sangat besar. Tentu saja Anastasia berhasil melaksanakan tugasnya. Adikku yang polos itu sama sekali tak punya pengalaman tentang cinta dan langsung jatuh dalam jerat perempuan jalang itu.” Xavier menatap ke arah Elana dengan senyum manisnya yang mengerikan. “Anastasia dengan segera mendapatkan tempat istimewa dan menjadi kekasih Akram. Mereka mengikat janji layaknya pasangan yang saling mencintai dan akan setia sampai mati.”

Elana mengawasi ekspresi Xavier dan menyadari bahwa sampai sekarang, masih tersimpan jelas kemarahan Xavier pada siapapun yang pernah mengkhianati Akram di masa lalu. Untuk saat ini, Elana sama sekali tidak membuka mulutnya dan memilih mendengarkan dengan saksama, menanti cahaya terang yang akan mengungkap semua kebingungan rumit dari masa lalu dua saudara yang sangat pelik ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Hanya diperlukan satu rayuan untuk membujuk Anastasia jatuh ke dalam pelukanku. Bahkan saat itu aku tidak merayu dengan sepenuh hati, tetapi perempuan itu langsung jatuh di kakiku.” Xavier menunjuk wajahnya sendiri yang teramat mempesona dan tersenyum masam ke arah Elana. “Wajah ini, kau tahu, wajah ini adalah racun, terutama untuk kaum wanita berhati lemah. Kurasa hanya kau satu-satunya wanita yang kebal terhadapnya.”

Kata-kata Xavier membuat Elana menipiskan bibir untuk menahan senyum. Dia teringat kalimat Akram bahwa semakin mempesona wajah seseorang, maka semakin beracunlah dia. Tidak disangkanya, Xavier malah mengakui sendiri hal itu dengan sikap santai.

“Jadi, Anastasia tidak lolos ujianmu?” Elana bertanya perlahan, dengan sikap berhati-hati.

Xavier beranjak dari tempatnya duduk dan berdiri. Lelaki itu baru berhenti ketika telah mencapai pinggir ranjang, dekat dengan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa sadar, Elana beringsut sedikit menjauh, tubuhnya refleks berusaha menghindari postur tubuh Xavier yang mengintimidasi. Tetapi, Xavier tidak bertindak lebih jauh. Lelaki itu hanya berdiri di pinggir ranjang dan mengawasi Elana dengan mata tajamnya yang penuh kilatan tak terbaca.

“Bukan hanya tidak lulus ujianku. Tetapi, Anastasia telah gagal total.” Xavier menyipitkan mata. “Aku tidak pernah mengundangnya ke ranjangku. Tetapi pada suatu malam, dia datang dan menyerahkan dirinya dengan harga murah. Ketika aku mencicipinya, dia bahkan sudah tidak perawan, padahal aku tahu persis bahwa Akram belum menidurinya. Dan yang lebih menjijikkan lagi, Anastasia seolah ketagihan akan kenikmatan pengkhianatan di belakang Akram tanpa ketahuan, merasa senang karena telah berhasil menjerat dua bersaudara dalam pesonanya. Perempuan jalang itu selalu menawarkan dirinya untuk berkali-kali kutiduri setelahnya, melemparkan dirinya yang murahan di belakang punggung Akram yang tak tahu apa-apa.”

Elana ternganga, sama sekali tidak menyangka akan menerima informasi seperti itu dari mulut Xavier. Benaknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ragu, takut kalau apa yang dikatakan Xavier kepadanya ini hanyalah bentuk lain dari manipulasi lelaki itu terhadapnya.

Mungkin saja, bukan? Bisa saja Xavier sengaja membuat dirinya terlihat benar di mata Elana untuk menumbuhkan empati Elana terhadapnya dan membuat pertahanan diri Elana melemah?

Tetapi, ekspresi Xavier begitu gelap ketika mengenang. Rasa jijik dan kebencian di wajahnya begitu nyata seolah-olah benar-benar diluapkan dari dasar jiwanya. Jika saat ini Xavier sedang berakting, berarti lelaki itu benar-benar aktor yang sangat ahli yang layak mendapatkan penghargaan atas kemampuan beraktingnya.

"Meskipun.... Meskipun Anastasia berbuat salah.... Tapi kau... kau tidak seharusnya membunuhnya." Elana berhasil mengeluarkan kalimat mencela tersebut meski seungguhnya hatinya dipenuhi oleh rasa takut.

Mata Xavier bersinar tajam sedikit menakutkan, lalu tiba-tiba saja, sebelum Elana sempat menghindar, Xavier membungkuk ke atas ranjang, setengah menindih Elana. Tubuh Elana menegang kaku dipenuhi rasa takut, matanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membelalak sementara tubuhnya melenting, siap meloncat, meronta atau memukul jika Xavier berbuat kurang ajar.

Tetapi seperti yang sebelumnya, Xavier tidak berbuat apa-apa selain menindih Elana dan terus berbicara.

"Aku harus melenyapkan Anastasia, karena aku melihat bahwa Akram telah membeli cincin, merencanakan lamaran kejutan dan upacara pernikahan. Aku tidak mungkin membiarkan Akram terjerumus dalam pernikahan dengan jalang itu, bukan?" Xavier menjawab dengan pertanyaan, tetapi Elana tak mampu memberi jawaban.

Ketika lelaki itu melanjutkan perkataannya lagi, ekspresinya tampak seperti menanggung beban yang sangat berat. "Kau mungkin menganggapku orang gila atau aneh, tetapi begitulah caraku menyelesaikan setiap permasalahan. Kita tidak boleh mempercayai siapapun, kecuali orang-orang itu telah lulus standar yang kutetapkan. Seperti yang sudah kukatakan tadi, hanya ada dua orang di standarku. Yang satu orang setia dan yang kedua pengkhianat. Para pengkhianat ini, mereka harus dilenyapkan sebelum bertindak semakin jauh dan menimbulkan kerugian besar."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kedua lengan Xavier memerangkap Elana di sisi kiri dan kanan kepalanya, sementara matanya berkilat oleh sesuatu yang begitu mirip dengan emosi yang disebut dengan kepedihan.

“Ayahku orang baik dan selalu memikirkan orang lain. Dia bahkan mengorbankanku demi memikirkan puluhan ribu nasib karyawan yang bergantung kepadanya. Tetapi, orang sebaik itu, bahkan masih ada yang ingin menyakitinya. Orang yang menculikku dan berusaha menusuk ayahku dari belakang, mereka adalah orang-orang suruhan dari orang dekat ayahku sendiri. Mereka berkedok sebagai sahabat ayahku, tetapi di belakang mereka sibuk mencari cara untuk menjatuhkan ayahku, mencoba menghancurkan ayahku dengan penuh kedengkian. Ketika orang-orang jahat ini mengetahui bahwa penculik yang mereka bayar telah salah sasaran dan menculik aku bukannya Akram, mereka lepas tangan dan tak mau ikut campur. Hanya membayar setengah lalu memutuskan hubungan, tak mau bertanggung jawab atas kelangsungan nasibku yang sudah terlanjur diculik dan diolak untuk ditebus. Itulah yang membuat para penjahat yang mereka sewa menjadi marah besar dan melampiaskan kemarahan mereka kepadaku. Aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

disiksa dengan penuh kekejaman tak terperi yang tak seharusnya dialami oleh anak berusia delapan tahun.”

Jemari Xavier mengusap pipi Elana lembut ketika suaranya sedikit bergetar penuh trauma masa lalu. “Jika kau... jika kau mengalami sepersepuluh saja yang kualami saat itu, kau mungkin lebih memilih mati saja. Tetapi aku... aku bertahan untuk hidup. Di tiap malam yang menyiksa saat mulutku penuh darah yang mengucur dari gigi-gigiku yang tanggal karena dipukuli, di tiap malam membekukan setiap lenganku yang kurus dan penuh lebam menggigit untuk memeluk perutku yang perih menggigit karena kelaparan, di saat mataku yang bengkak karena ditinju sudah tak mampu lagi mengeluarkan air mata, dan di saat... di saat.... Para penjahat itu membuka celanaku, melecehkanku hingga kesakitan yang kualami terasa layaknya dimutilasi hidup-hidup.... Aku tetap bertahan.... Aku tetap berjuang untuk hidup, aku tak mau mati.... Kau tahu kenapa?” kali ini getaran di suara Xavier sangat nyata

Ketika Elana mendongakkan kepala takut-takut untuk melihat wajah lelaki itu, keterkejutan bercampur rasa pedih langsung meliputi hati Elana ketika dia melihat mata Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah basah oleh air mata, menyentuh hati Elana dalam denyut penuh empati yang dalam.

“Kau tahu kenapa aku tetap bertahan di titik paling menyakitkan dimana seharusnya aku mati saja?” suara Xavier terisak bercampur dengan tangisannya. “Karena aku ingin pulang. Karena aku ingin kembali ke pelukan ayahku, ke pelukan ibuku dan juga ingin memeluk lagi adikku. Karena aku merasa masih punya harapan, masih punya keluarga. Sebab itulah ketika mereka membuangku untuk mati, aku menggunakan segenap tenagaku untuk bertahan hidup.” Tubuh Xavier mulai berguncang ketika dia bergerak untuk memeluk Elana.

“Aku tahu kenapa aku dan Akram tertarik kepadamu. Kau... sikapmu, kepolosanmu, kebaikan hatimu yang tanpa prasangka, semua itu mirip dengan Marlene ibu kami.... Setelah... setelah terapi yang menyiksa itu, Marlene selalu ada untuk memelukku, dia selalu ada untuk membuatku kuat.... Kumohon, Lana.... Kumohon peluklah aku....”

Tanpa sadar, Elana merasakan matanya ikut basah oleh air mata. Kepedihan Xavier, seluruh siksaan mengerikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang dialaminya, semuanya tercermin dalam suara gemetar dan isak tangis yang membanjir tanpa sandiwara.

Tangan Elana bergerak dalam usahanya untuk meringankan beban Xavier, lalu memeluk lelaki itu dan membiarkannya meluapkan emosi, menangis di dalam pelukannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

66 : PRAHARA HATI



Keheningan membentang di dalam kamar itu dimana dua anak manusia terlarut dalam perasaan masing-masing.

Yang satu tenggelam dalam sendu sementara yang lain berusaha menghibur.

Entah berapa lama waktu berputar ketika Elana menyadari bahwa dia sudah terlelap dalam tidur-tidur

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ayamnya. Dalam kondisi diinfus penawar racun seperti ini, keadaan Elana seolah timbul dan tenggelam dalam kondisi sadar penuh atau lelap dalam mimpi. Bahkan kadang dia tidak bisa membedakan garis batas antara mimpi dengan kenyataan karena otaknya seolah dilumpuhkan dan tidak bisa bekerja secara sempurna.

Elana mengerutkan kening ketika merasa bahwa Xavier masih menindih di atas tubuhnya. Tubuh lelaki itu berat, seolah lelaki itu telah menumpukan seluruh beban tubuhnya ke tubuh Elana tanpa sadar. Elana tidak bisa melihat wajah Xavier karena lelaki itu menenggelamkan kepala di sisi wajahnya, dekat dengan bahunya. Hanya embusan napas panas Xavier yang menyentuh permukaan kulitnya dan gerak dadanya yang teratur saja, yang menjadi tanda bahwa lelaki itu masih bernapas.

Napas yang teratur? Apakah Xavier tertidur?

Elana langsung melebarkan mata ketika kesadarannya kembali sepenuhnya.

Xavier dan seluruh cerita pengakuan masa lalunya yang menghujam jiwa dan setelahnya lelaki itu menindihnya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atas ranjang dengan kerapuhan tak biasa, meminta dipeluk.... Itu semua bukanlah mimpi?

Tangan Elana bergerak untuk mengguncang bahu Xavier yang lunglai dengan gerakan canggung bercampur malu.

Astaga bagaimana bisa dia tertidur dengan lelaki ini lelap di atasnya?

"Xavier? Apakah kau tertidur?" tangan Elana bergerak mengguncang dengan lebih keras ketika tidak ada reaksi dari lelaki itu. "Xavier, bangun... kau... berat." Elana mengeraskan kalimatnya, berharap suaranya itu bisa menembus batas kesadaran Xavier.

Berhasil, tubuh lelaki itu bergerak dan tangannya menyangga tubuhnya perlahan supaya tidak menindih tubuh mungil Elana di bawahnya. Xavier mengangkat kepala dan Elana bisa melihat bahwa mata lelaki itu masih berkabut. Perlu beberapa saat bagi Xavier untuk mengembalikan kesadarannya sebelum kemudian lelaki itu menunduk ke arah Elana. mengerjap sejenak, lalu matanya yang tampak sembab melebar dipenuhi keterkejutan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tertidur?" nada suara Xavier dipenuhi ketidakpercayaan, seolah-olah lelaki itu tidak pernah tidur dengan lelap sebelumnya.

"Ya, kau tertidur." Elana mengerutkan kening ketika berusaha mempelajari ekspresi Xavier. "Bisa... bisakah kau... eh.... bergeser? Kau berat dan menindih tanganku... tanganku sakit...," ujarnya kemudian.

Perkataan Elana seperti melecut Xavier dengan cambuk yang mengejutkan. Seketika itu juga Xavier beranjak dari posisinya menindih tubuh Elana dan melompat turun dari tempat tidur. Setelahnya Xavier berdiri di dekat ranjang dengan sikap canggung yang tak pernah ditunjukkan oleh lelaki itu sebelumnya.

"Ah, maafkan aku...." Xavier menghindari tatapan mata Elana dengan rona merah samar yang melintas di tulang pipinya. Tangan Xavier tanpa sadar mengusap rambutnya sendiri dengan gugup. "Kau baik-baik saja?" tanya Xavier kemudian setelah berhasil menguasai diri. Tatapan mata lelaki itu tampak tulus dan bersungguh-sungguh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala. "Aku baik-baik saja." jawabnya tenang sebelum kemudian menyuarakan pemikirannya. "Sekarang, apakah kau akan membunuhku?"

Pertanyaan Elana itu membuat tubuh Xavier menegang dan matanya langsung menghujam Elana dengan tajam. Segala kegugupan dan kecanggungan layaknya anak kecil yang lolos dari ketenangan Xavier sebelumnya, hilanglah sudah, berganti dengan sikap kaku nan waspada.

"Kenapa kau bertanya seperti itu?" desisnya perlahan.

Elana mengangkat bahu. "Aku memelukmu untuk menghiburmu. Mungkin kau akan berpandangan bahwa pelukanku adalah sikap pengkhianatan terhadap Akram yang memberimu alasan untuk membunuhku. Bukankah itu yang kau cari? Alasan untuk membunuhku?" sahut Elana tenang.

Sekarang, setelah dia sedikit mengerti apa yang ada di benak Xavier, Elana jadi tahu bagaimana cara menghadapi lelaki itu. Meskipun sangat jenius dengan kepintaran yang ditakuti serta sikap kejam tanpa ampun nan haus darah, di dalam jiwanya, Xavier masihlah memiliki cara pandang dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

cara berpikir seperti seorang anak kecil. Lelaki itu memandang segala sesuatu hanya dengan hitam dan putih, baik dan jahat, sesuai standar dan tak sesuai standar, tanpa pertimbangan dan kompromi yang biasanya dimiliki oleh orang dewasa. Karena itulah, menghadapi Xavier juga harus dengan ketegasan yang sama, Elana tidak boleh bersikap lemah apalagi meragu di hadapan Xavier.

Elana menghembuskan napas pendek-pendek, berusaha menguatkan hatinya meskipun sesungguhnya dia sedang menahan rasa takut. Dia yakin bahwa jika dia bersikap kukuh di depan Xavier, sudah pasti lelaki itu akan mempertimbangkan untuk mendengarkannya.

"Apakah kau memelukku karena menginginkanku?" Xavier lalu bertanya perlahan. Setelah mengamati Elana dengan saksama tetapi tidak menemukan petunjuk yang dibutuhkannya, Xavier menyerah dan menjawab pertanyaan Elana dengan pertanyaan pula, nadanya terdengar serius seolah-olah jawaban Elana sangatlah penting dan menjadi penentu baginya.

"Aku memelukmu hanya untuk menghiburmu. Tetapi, jika kau memang berpikiran lebih dari itu dan menganggap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

aku berusaha menggodamu, maka kau boleh membunuhku.” Elana menantang dengan sengaja. “Meskipun begitu, kau seharusnya merasa malu kalau membunuhku dengan alasan yang kau buat-buat sendiri. Karena aku sama sekali tidak tertarik kepadamu, dan pelukanku hanyalah bentuk empati atas penderitaan yang kau alami.”

Xavier langsung tertegun mendengar jawaban Elana yang sangat tegas dan menohok. Sesungguhnya, dia sama sekali tidak memiliki rencana untuk mencari-cari lagi alasan agar dia bisa membunuh Elana. Semua yang terjadi tadi, seluruh pengakuan dan pertunjukan kelemahannya, semua dilakukan tanpa rencana. Bahkan dirinya menikmati pelukan yang diberikan oleh Elana, sama seperti ketika dia merasa tenang di pelukan yang diberikan oleh Marlene, ibu angkatnya, ketika serangan trauma itu membawa kesedihan tak terperi dalam jiwanya dan melumpuhkannya hingga tak berdaya.

Xavier bahkan sempat tertidur dan membuang segala kewaspadaannya di dalam pelukan perempuan itu!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sepertinya aku harus menata hatiku.” Xavier menyeringai dengan ekspresi penuh ironi. “Baru kali ini ada seorang perempuan yang dengan lantang menolakku mentah-mentah.” Langkah Xavier bergerak mundur seolah-olah ingin menjauh dengan segera dari Elana. “Aku tidak akan membunuhmu, kau boleh tenang. Jadi... jadi, beristirahatlah, Lana. Aku tidak akan mengganggu lagi.”

Dengan gugup Xavier membalikkan tubuh dan melangkah terburu-buru keluar dari kamar, seolah ingin melarikan diri dari situasi yang tak mampu ditanganinya.

Elana sendiri menatap pintu yang tertutup di depannya itu dan mengangkat alis kebingungan. Sikap Xavier sangatlah aneh, di satu waktu lelaki itu bertingkah seperti psikopat mengerikan yang haus darah, di lain waktu dia bertingkah begitu mempesona dan lemah lembut dengan kemampuan merayu yang maksimal. Kali ini, Elana melihat lagi sisi lain kepribadian Xavier yang sederhana layaknya seorang anak-anak.

Memikirkan tentang Xavier membuat Elana memikirkan Akram dan hubungan kakak beradik yang rumit serta penuh dengan kesalahpahaman tersebut. Yang satu mencintai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan cara ekstrim, sementara yang lain membenci dengan cara yang ekstrim pula. Itu semua terjadi karena ada kabut tebal yang menutupi kebenaran di antara Akram dan Xavier.

Apa yang harus Elana lakukan? Haruskah dia ikut campur dan berusaha meluruskan hubungan Akram dan Xavier yang begitu rumit bagaikan benang kusut?

Entah kenapa timbul rasa kasihan di hati Elana kepada Xavier. Lelaki itu mencintai dengan tulus, tetapi yang dicintai tidak mengetahui betapa besar dedikasi dan pengorbanan yang dilakukannya.

Elana mengepalkan tangan, berusaha mengumpulkan semangat. Akram tampak sangat menakutkan dengan suasana hati yang luar biasa buruk jika membicarakan tentang Xavier. Tetapi, setidaknya Elana harus mencoba. Hati nuraninya akan selalu terusik ketika dia mengetahui ada kesalahan pahaman tetapi tidak berusaha untuk meluruskannya.

Elana mencoba memejamkan matanya ketika dia sedikit begidik menahan takut ketika membayangkan betapa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

marahnya Akram nanti ketika Elana membawa nama Xavier dalam pembicaraan mereka.



Tengah malam sudah terlewat hampir dua jam ketika Xavier meletakkan gelas minumannya dan melangkah menuju ruang mandi.

Seharian ini dia merasa tak punya nyali lagi untuk mendatangi Lana dan membiarkan perempuan itu seorang diri di kamar perawatannya. Seolah-olah saat ini dia sedang ketakutan bahwa topengnya akan dibuka kembali oleh Lana itu sampai ke dasar.

Xavier sadar bahwa dia telah menyia-nyiakan waktu yang dicurinya secara paksa dari Akram yang sedianya akan dipergunakannya untuk merayu Lana. Dirinya bahkan lupa dengan alasan awalnya untuk menggunakan waktu yang dimilikinya selama Lana di rumah ini untuk merayu perempuan itu. Dia tahu bahwa itu sudah tidak ada gunanya lagi. Apapun yang dia usahakan sekarang, Xavier sudah meruntuhkan topeng dirinya yang memesona di hadapan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perempuan itu, dan dia yakin bahwa Lana tidak mungkin bisa jatuh pesona kepada dirinya yang asli.

Xavier membasuh wajahnya dengan air dingin di wastafel untuk mengembalikan keseimbangan dirinya. Kucuran air dingin yang membasahi membuatnya tersadar sepenuhnya dari mabuk yang sedikit merenggut akal sehatnya karena terus menerus minum alkohol di dalam kamarnya sejak tadi.

Dirinya masih tidak siap akan efek mengerikan yang bisa diberikan oleh Lana kepadanya. Berada di dekat Lana seolah mengubahnya menjadi layaknya buku yang terbuka yang bisa dibaca sampai menembus jiwa. Seolah-olah seluruh topeng yang selama ini melindungi kepribadiannya yang asli berubah menjadi transparan.

Dia bahkan bisa tertidur lelap di dalam pelukan Lana, tanpa harus mengalami mimpi buruk....

Selama ini tidur malamnya selalu dihantui mimpi buruk mengerikan yang gelap, membawa kembali seluruh ingatan menyeramkan tentang apa yang dialaminya ketika peristiwa penculikan itu, dalam adegan yang terus terputar dan terputar kembali hingga membuatnya selalu terbangun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan keringat dingin membasahi sekujur tubuh dan jantung yang berdetak begitu kencang seolah akan meledak.

Mata Xavier terangkat untuk menatap pantulan wajahnya sendiri di depan cermin. Menatap matanya yang sembab karena tangis.

Mungkin dia tidak bermimpi buruk karena telah menumpahkan beban di hatinya dalam tangis. Xavier tidak pernah merasa selega ini sebelumnya setelah menumpahkan isi hatinya. Bahkan, ratusan sesi konsultasi dengan para psikiater yang memintanya berbicara tanpa henti untuk meringankan bebannya pun, tidak memberikan efek meringankan sampai seperti ini kepadanya.

Gerakan berkelebat di belakang tubuhnya membuat Xavier langsung membalikkan badan dengan waspada. Tangannya bergerak meraih pistol yang tersembunyi di bawah marmer wastafelnya dan bersiap menembak. Lalu, ekspresinya berubah ketika melihat Regaslah yang berdiri di sana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ada apa?" tanya Xavier tanpa menyembunyikan ekspresi terganggu di wajahnya. Matanya menatap Regas yang tampak lebih pucat dari biasanya, dan tiba-tiba saja seulas senyum penuh arti terurai di bibirnya. Meskipun begitu, Xavier menutup mulutnya dan lebih memilih menunggu Regas untuk berbicara.

"Tuan, Anda meminta saya melaporkan jika ada gangguan pada perimeter keamanan di luar sana." Regas menjawab dengan gugup. "Pengawas di gerbang menemukan bahwa mobil milik Akram Night yang terparkir sejak tengah malam lalu masih terparkir di sini sampai sekarang. Petugas memastikan bahwa yang ada di dalam mobil adalah Akram Night sendiri. Sepertinya dia bermaksud menjemput Nona Elana secara langsung."

Xavier melirik jam tangannya dan mengerutkan kening. Sudah jam dua malam, sedangkan menurut perkiraan, Elana baru akan menyelesaikan dua puluh jam sesi pengobatannya kurang lebih pada pukul tiga dini hari nanti.

Ketika mendapatkan laporan tentang mobil milik Akram yang diparkir tengah malam tadi, Xavier mengabaikannya karena berpikir itu adalah supir yang dikirimkan oleh Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk menjemput Elana. Tetapi sekarang, setelah mendapatkan kepastian bahwa yang ada di dalam mobil adalah Akram Night sendiri, sudah jelas Xavier tidak mungkin mengabaikannya.

Rupanya Akram benar-benar dimabuk asmara, adiknya itu sepertinya sudah tak sabar untuk menjemput kembali kekasih hatinya yang direnggut paksa dari tangannya.

"Buka gerbang rumah, kupikir akan menyenangkan jika aku menyambut sendiri tamu istimewa yang datang," sahut Xavier dengan seringai di wajahnya.



Akram menyandarkan punggungnya di kursi mobil dan membuka layar digital dengan tampilan grafik *profit* di tangannya. Keningnya berkerut ketika otaknya yang biasanya mampu bekerja keras tanpa jeda, saat ini seolah membeku dan tidak mampu mencerna angka-angka rumit yang tersaji di sana.

Sambil memijit pangkal hidungnya, Akram akhirnya menyerah dan meletakkan layar digital di tangannya dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyandarkan kepalanya ke kursi mobil di belakangnya. Tubuhnya lelah, tetapi pikirannya meminta dirinya untuk bersiaga, dilanda oleh sebetuk firasat buruk tak terjelaskan yang membuatnya merasa was-was.

Akram memejamkan mata, berusaha menyingkirkan pikiran buruknya dalam kegelapan, sambil menunggu waktu berlalu hingga bisa mencapai detik dimana dia bisa mengambil Elana lagi ke sisinya. Tetapi, suara ketukan yang terdengar tiba-tiba di jendela mobilnya langsung membuat gerahamnya mengeras karena terganggu.

Akram menegakkan punggung, sekarang sudah bisa tahu dengan pasti manusia kurang ajar mana yang punya nyali untuk mengetuk kaca jendela mobilnya.

"Apa maumu?" Akram menurunkan kaca jendelanya dan menatap ke arah Xavier dengan marah. Sungguh, saat ini dia benar-benar tidak berminat menjalani lonjakan psikologis penuh provokasi yang sudah pasti akan selalu disajikan oleh Xavier ketika bersamanya.

Xavier, yang berdiri di depan jendela Akram tampak mengurai senyum penuh makna. Dia melirik ke arah anak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

buahnya yang menunggu di belakang untuk membuka gerbang rumahnya, lalu sedikit membungkuk untuk menatap Akram melalui kaca jendela sebelum kemudian memberikan penawaran dengan suara ramahnya yang sempurna.

“Pasti akan sangat membosankan menunggu berjam-jam seorang diri di sini. Apakah menurutmu tidak lebih baik kau masuk ke dalam dan menghabiskan waktu menunggu dengan mengobrol bersamaku?” ujarnya dengan ketulusan yang sungguh palsu.

Akram mengerutkan kening. Mengobrol bersama Xavier sama sekali tidak menarik baginya dan kalau bisa pasti ingin dihindarinya sampai seratus tahun ke depan. Tetapi, pengetahuan bahwa dengan dia memasuki rumah Xavier, dia bisa menunggu lebih dekat dengan tempat Elana berada terasa menggodanya.

Berada lebih dekat dengan Elana juga akan memangkas kemungkinan Elana akan disakiti, karena dirinya sudah tentu telah berada di sekitarnya untuk melindungi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mungkin Akram bisa menekan egonya kali ini dan berkorban sedikit demi bisa lebih dekat dengan perempuan keras kepala itu.

Akram menatap Xavier dengan pandangan dingin, lalu berucap dengan nada kasar.

“Minggir, kau menghalangi jalanku.” Kalimatnya langsung membuat Xavier menyingkir dari dekat jendela Akram.

Seketika Akram menutup kaca jendelanya, lalu memerintahkan supir untuk melajukan mobil memasuki pintu gerbang rumah Xavier yang terbuka lebar, mengabaikan sang pemilik rumah yang ditinggalkannya berdiri seorang diri di tengah jalan dan hanya bisa mengangkat bahu dengan wajah masam.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

67 : RACUN



"Regas."

Xavier memberi isyarat kepada Regas yang sejak tadi memilih berdiri kaku dan menjaga jarak dari mereka berdua untuk mendekat. "Kemarilah, duduklah bersama kami," perintah Xavier dengan nada tegas.

Regas menelan ludah, matanya memandang ke arah Xavier, lalu berganti ke arah Akram yang duduk dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

wajah muram mengerikan di atas sofa dan jantungnya seketika berdebar kencang karena ragu.

Dua manusia di depannya ini adalah dua makhluk paling berbahaya yang mungkin hidup di dunia ini. Regas bahkan sudah menggunakan seluruh keberaniannya yang tersisa untuk bekerjasama dengan Dimitri di belakang punggung Xavier. Sekarang, duduk dan minum bersama dengan Akram serta Xavier terasa bagaikan ujian berat yang harus dilaluinya dengan mengorbankan nyawa.

Tetapi, tidak ada pilihan lain. Sekarang Regas adalah asisten Xavier, dan perintah dari atasannya adalah perintah absolut yang tak boleh dibantah.

Maka, dengan langkah perlahan dan lutut gemetaran, Regas mengambil duduk di sofa yang menghadap ke arah Xavier dan Akram yang tengah duduk berhadap-hadapan.

Xavier mengambil minuman yang disiapkannya, lalu dengan santai meletakkan gelas minuman itu di depan Regas dan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Minumlah, sambil mengobrol, masih beberapa saat lagi sebelum Lana selesai,” ujarnya dengan nada santai.

Regas menurut, mengambil minuman berwarna keemasan yang beraroma lezat itu dan mencicipinya dengan senang. Itu adalah *champagne* terbaik yang disajikan oleh Xavier bagi Akram Night, dan dia bersyukur karena dirinya ternyata juga mendapat kesempatan untuk mencicipinya.

Sementara itu, Akram bergeming ketika menerima tawaran minum Xavier dan malahan menatap Xavier dengan muram.

“Kau sudah tahu bahwa aku tak akan pernah mencicip apapun yang kau sajikan dengan tanganmu.” Mata Akram menyipit. “Siapa yang tahu racun tak berasa macam apa yang sudah kau letakkan di dalam sana?” sambungnya dengan nada sinis penuh tuduhan.

Mendengar kalimat Akram yang tak terduga, seketika itu juga Regas hampir menyemburkan minuman yang tadinya sudah masuk ke tenggorokan. Dengan ekspresi ngeri, ditatapnya gelas minuman di tangannya lalu beralih takut-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

takut ke arah Xavier yang ternyata sedang menatapnya dengan senyuman terurai di bibirnya.

“Kenapa kau ketakutan, Regas? Apakah kata-kata Akram membuatmu berpikiran buruk terhadapku? Bagaimana mungkin aku meracunimu? Kau adalah asistenku yang setia dan kehadiranmu sangat membantuku menyelesaikan segala urusanku. Akan jadi apa diriku ini jika kau tak ada?” ujar Xavier dengan suara lembut mengalun yang nadanya bisa membunuh semua prasangka.

Regas menelan ludah. Meskipun dia sudah teryakinkan bahwa anggur di tangannya tak teracuni, entah kenapa dia kehilangan selera untuk mereguk anggur itu. Diletakkannya gelasnyanya dan mencoba memasang ekspresi datar sambil mengawasi interaksi antara Xavier dan Akram.

Sungguh merupakan kesempatan langka untuk bisa melihat dua makhluk buas yang biasanya siap saling membunuh satu sama lain itu kini duduk dengan tenang berhadap-hadapan tanpa ada darah yang tertumpah.

“Kenapa kau malah di sini?” Akram bersedekap dengan ekspresi dingin mencela, memulai percakapan dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

enggan untuk memecahkan keheningan yang mencekik tenggorokan.

Xavier melakukan gerakan yang sama dengan Akram, bersedekap dan menyandarkan tubuhnya ke sofa. Tetapi postur tubuhnya berkebalikan dengan Akram yang duduk tegak dengan tegang, Xavier tampak santai, menyilangkan kakinya dengan serampangan sementara senyum malas tak juga lepas dari bibirnya.

“Kenapa aku tidak boleh di sini?” balasnya malah balik bertanya.

Akram mengerutkan kening. Pandangan matanya tampak menyapu arah lorong yang diketahuinya merupakan lorong tempat Elana didorong ke sana tadi pagi.

“Bukankah kau memaksakan mencuri waktu Elana dengan tujuan untuk merayu Elana supaya jatuh hati kepadamu? Sekarang kau malah menghabiskan waktu di sini bersamaku dan menjilat ludahmu sendiri. Kau juga bilang tidak mengizinkan aku datang ke tempat ini untuk menemani Elana, kenapa kau berubah pikiran?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menyeringai. "Mungkin aku hanya membutuhkan teman minum. Lagipula, aku sudah mendapatkan apa yang aku inginkan," jawabnya dengan nada misterius.

"Apa maksudmu?" Akram menyambar sementara matanya menyipit curiga.

"Kepastian." Xavier menjawab tenang sementara seringaiannya makin lebar melihat Akram semakin mengerutkan kening.

"Kepastian?" Akram mengulang kalimat Xavier dan menambahkan nada pertanyaan di sana. Wajahnya menggelap ketika dia mengajukan pertanyaan dengan nada menuntut. "Kepastian tentang apa dan siapa?"

"Kepastian tentang Lana." Xavier masih saja bermisteri. Matanya mengawasi Akram untuk melihat reaksinya. "Yang pasti kau bisa tenang. Aku tidak akan membunuh Lana jika itu yang kau takutkan," sambungnya kemudian, sengaja menyelipkan kalimat provokatif di sana.

Ekspresi Akram menggelap. "Aku tidak pernah takut kepadamu," geramnya marah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tapi kau takut aku merenggut dan menghancurkan Elana darimu, bukan?” dengan nada sinis Xavier menyahut.

Kalimatnya langsung menohok ke dalam hati Akram, membuat lelaki itu tertegun sejenak. Tetapi, dengan cepat Akram bisa menguasai diri dan memandang sinis ke arah Xavier.

“Sedikit saja kau menyentuhkan tanganmu ke perempuanku, akan kupotong-potong kau hingga tak berbentuk lagi....”

“Whoaa... seharusnya akulah psikopat pembunuh di sini, kenapa kau jadi lebih haus darah daripada aku jika menyangkut Lana?” Xavier terkekeh sambil menyela perkataan Akram, ekspresinya tampak tenang meskipun dia baru saja mendengar ancaman mengerikan dari mulut pria paling berbahaya. “Tidak usah cemas, Akram. Aku sudah bilang tidak akan menyakiti apalagi membunuh Lana, kau bisa tenang sekarang.”

“Kalau begitu, masih perlukah pertemuan satu kali lagi untuk memberikan serum penawar pada Elana di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rumahmu? Kau bisa memberikan serumnya padaku dan tim medisku akan menanganinya sebaik penanganan Elana di sini,” Akram menyambar kesempatan itu untuk bernegosiasi.

Tetapi, Xavier malah mengangkat satu alisnya.

“Tidak. Kompromi kita tetap berjalan seperti yang sudah kita sepakati sebelumnya. Tidak mencoba merayu Lana lagi bukan berarti aku tidak ingin menghabiskan waktu bersamanya.” Untuk saat ini Xavier terlalu pengecut untuk menghadapi Elana karena dia belum mampu menata perasaannya sendiri. Tetapi nanti, sungguh, Xavier yakin dia akan sangat menikmati kesempatan sempit untuk menghabiskan waktu terbatasnya bersama Elana, meskipun sama sekali tidak ada motif menyangkut rayuan asmara di baliknya.

“Untuk apa lagi kau perlu menghabiskan waktumu bersama Elana?” sekali lagi Akram menggeram, kali ini tangannya mengepal penuh kemarahan.

Xavier mengangkat alis. “Aku senang menghabiskan waktu bersama Lana. Dia membuat hatiku tenang. Kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tentu juga merasakannya, bukan?" Xavier menunggu untuk mendengarkan jawaban dari Akram, tetapi tak didapatkannya. Adiknya itu tetap menutup mulut dengan ekspresi luar biasa muram, menolak memberikan jawaban untuk memuaskan Xavier. "Berada bersamanya seperti berada di dekat Marlene, ibu kita."

"Marlene ibuku. Dan dia bukan ibumu." Akram menyela dengan suara sinis. "Apakah kau lupa bahwa kau sudah dikeluarkan dari garis keluarga dan bukan lagi anggota keluarga Night?"

"Aku mungkin telah dikeluarkan dari garis keluarga. Tetapi ikatan di dalam hatiku tetap sama kuatnya. Bagiku, Marlene adalah ibuku," sahut Xavier tenang.

"Ah, ya. Memang. Ibu kandungku bahkan menghabiskan lebih banyak waktu untuk memeluk dan menenangkanmu dibanding menghabiskan waktunya denganku, anak kandungnya sendiri. Mungkin yang kau rasakan bukanlah ikatan kuat ibu dan anak. Yang kau rasakan adalah kepuasan karena kau telah merenggut orang yang penting bagiku tanpa aku bisa mempertahankannya." Geraham

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengeras karena kemarahan mulai menyulut ke dalam jiwanya.

Xavier tertegun mendengar kalimat Akram tersebut. Sekilas ada kepedihan samar terlintas di matanya, tetapi hanya dalam beberapa detik Xavier sudah berhasil menyingkirkannya. Lelaki itu malahan menoleh ke arah Regas yang sejak tadi terpaku diam dan mengawasi interaksi kedua orang di depannya tanpa berani bergerak, lalu menyeringai penuh makna.

"Kau telah mendengarkan percakapan paling pribadi antara dua saudara, Regas. Biasanya, orang luar yang mendengar ini akan kubunuh hingga mulutnya tak bisa membuka kepada siapapun." Senyum Xavier luar biasa manisnya. "Tetapi, kau adalah asisten yang begitu penting bagiku untuk saat ini. Asal kau menutup mulutmu, maka kau tetap hidup."

"Sa... saya akan menutup mulut." Regas menjawab cepat, wajahnya pucat pasi sementara dia menghitung detik dalam batinnya. Betapa inginnya dia melepaskan diri dari siksaan menegangkan yang membuat debar jantungnya mengencang tak terkendali seperti saat ini. Betapa inginnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dia agar perempuan bernama Elana itu lekas keluar dari ruang perawatan sehingga dia bisa segera melakukan tugasnya.

Regas sudah didera kecemasan setengah mati malam ini, dilanda banjir adrenalin karena menanti perwujudan rencana yang sudah pasti akan menguras seluruh nyalinya sampai tak bersisa. Dan seolah itu semua belum cukup menegangkan, dia malahan dilibatkan di tengah pertikaian dua bersaudara yang sama-sama mengerikannya.

Bisa-bisa dia mati lebih dahulu karena serangan jantung sebelum rencananya terwujudkan...

Mata Regas menyadari bahwa Xavier tengah mengawasi reaksinya dengan saksama. Atasannya yang mengerikan itu memang selalu bersikap seperti itu kepada siapapun. Menatap tajam ke arah orang lain sementara apa yang ada di dalam kepalanya tidak tertebak.

Xavier sangat teliti sehingga tidak ada satupun yang bisa lolos dari mata tajamnya. Tetapi entah kenapa malam ini, Regas benar-benar merasa tidak nyaman diawasi di bawah mata Xavier yang tajam. Mungkin karena saatnya sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendesak ke detik-detik aksinya, atau memang suasananya sangat menegangkan dengan kehadiran Akram Night di ruangan ini, Regas tidak tahu.

"Kurasa sudah waktunya." Xavier tiba-tiba mengalihkan pandangan dari Regas dan melirik jam tangannya. Ketika dilihatnya Regas sedikit kebingungan, Xavier mengangkat alisnya. "Kau kelihatan tak pucat dan tak fokus hari ini, Regas, apakah kau sakit?" tanyanya menelisik.

Regas langsung menelan ludah. "Tidak, Tuan Xavier. Saya hanya kurang tidur...," sahutnya memberi alasan paling tidak mencurigakan yang dia bisa.

Xavier tersenyum lebar. "Mimpi buruk?" tebaknya tajam. "Aku punya obat penenang yang bisa membuatmu tidur nyenyak kalau kau mau."

Menerima obat dari Xavier sama saja dengan bunuh diri, Regas tahu itu. Tetapi, tentu saja dia tidak punya nyali untuk mengatakan apa yang ada di dalam hatinya.

"Te... terima kasih Tuan, Anda sangat baik," sahutnya terbata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier masih tersenyum, lalu menggerakkan tangannya memberi isyarat. "Sudah waktunya Lana menyelesaikan proses infus serum ke tubuhnya. Lihatlah apakah tim medis sudah menyelesaikan tugas mereka di sana, dan bawalah Lana kemari."

"Baik, Tuan!" Merasa mendapatkan sekoci penyelamat, Regas langsung bangkit dari duduknya dan tergopoh-gopoh berjalan dengan langkah cepat menuju arah lorong tempat kamar perawatan Elana berada.

Setelah Regas menghilang dan langkahnya tak terdengar lagi, Akram yang sejak tadi mengawasi interaksi antara Xavier dengan asistennya itu menyipitkan mata dan menatap Xavier dengan tatapan datar penuh pengetahuan.

"Kau memuji-muji asistenmu setinggi langit tetapi kau meracuninya?"

Xavier bahkan tidak kedipkan mata sekalipun mendengar pertanyaan yang lebih mirip dengan pernyataan tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa maksudmu, Akram?” sahutnya tenang terkendali.

“Jangan kau pikir aku bodoh, Xavier. Kau sengaja menempatkan asistenmu di tengah-tengah percakapan dan membuatkan minuman khusus untuknya. Dia terlalu tegang karena berada di antara kita sehingga dia kehilangan kewaspadaannya, lalu menenggak minuman itu tanpa prasangka. Kau pikir aku tidak akan bisa melihat bahwa kau telah meracuninya?” Akram menyatakan kepastian dalam suaranya, membuat Xavier tidak bisa mengelak lagi.

“Ah, aku memang selalu terbaca olehmu.” Xavier akhirnya memutuskan untuk mengaku. “Ya, aku meracuninya, dengan racun penghancur darah yang akan membunuhnya dengan cara yang sangat menyakitkan tak lama lagi. Kau tahu kenapa?” tanya Xavier kemudian.

Akram menipiskan bibir. “Aku tidak pernah ingin tahu urusan internalmu. Kau bisa membunuh ratusan anak buahmu dan aku tak akan peduli,” sahutnya dengan nada dingin.

Xavier terkekeh. “Kali ini kau akan peduli, Akram. Aku meracuninya karena telah memastikan bahwa dia adalah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengkhianat. Sikap tunduknya yang palsu membuatku curiga dan meminta orang terbaikku untuk menyelidiki latar belakang Regas. Tetapi, latar belakang Regas begitu sempurna hingga orang terbaikku pun tak menemukan celah. Butuh waktu dan kerja keras begitu lama sampai akhirnya mereka menemukan retak tak sempurna di permukaan latar belakang Regas. Adiknya, yang memiliki nama keluarga berbeda dengannya karena ibunya menikah lagi ketika mereka berdua masih bayi, ternyata adalah salah satu korbanku."

"Korban yang kau bunuh?" Akram menyahut dan bertanya meskipun dia sudah tahu jawabannya.

"Ya, tentu kubunuh. Adiknya adalah pengkhianat yang mencoba mencuri uangku. Dan sekarang, kakaknya datang kepadaku untuk menuntut balas. Dia saat ini mungkin merasa puas telah menjadi orang terdekatku. Tetapi, yang dia tidak tahu, adalah dia bisa mencapai posisi ini karena aku membiarkannya. Dan malam ini adalah puncaknya, kita akan melihat pertunjukan penuh darah ketika racun ini bereaksi dan tubuh Regas meleleh karena seluruh pembuluh darahnya hancur. Itu adalah senjata biologis terbaru produk dari labiratoriumku, kurasa aku bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendemonstrasikannya kepadamu secara langsung dengan Regas sebagai sampelnya, siapa yang tahu bahwa kau akan tertarik dan memutuskan menggabungkannya dengan produk senjatamu? Mungkin dua perusahaan kita nanti bisa bekerja sama ke depannya?" tawar Xavier dengan senyuman persuasif.

Akram langsung menggelengkan kepala tipis.

"Kau mendapatkan musuh yang ingin membalas dendam, itu semua karena perbuatanmu sendiri. Itu tak ada hubungannya denganku." Ekspresi Akram berubah jijik ketika memandang Xavier. "Dan tidak, aku tidak ingin melihat demonstrasi racun menjijikkan itu, pun aku tidak akan tertarik menggunakannya untuk disatukan dengan pengembangan teknologi senjata di perusahaanku. Cara membunuhmu kotor dan berantakan, sedang aku lebih menyukai yang bersih tanpa jejak. Dua metode yang bertolak belakang itu tak akan bisa disatukan."

"Ah, bahkan aku sudah ditolak sebelum memulai penawaran...." Xavier sama sekali tidak tampak tersinggung. Lelaki itu membuka mulut hendak berbicara, tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

suaranya terhenti ketika terdengar langkah kaki dan gerakan dari lorong di belakangnya.

Akram langsung berdiri dari duduknya, sementara Xavier menolehkan kepala dengan mata melembut ketika melihat Elana yang datang dengan Regas di sampingnya dan petugas medis yang mendorong kursi rodanya mendekat.

Tadi pagi Elana datang dengan tubuh pucat dan tampak lemah, tetapi sekarang, setelah mendapatkan infus serum penyembuh tahap kedua, kondisinya tampak jauh lebih baik. Ada rona di kulitnya yang membuat wajahnya tampak cantik, pun dengan binar di matanya yang tampak bersemangat setelah seharian tertidur karena imbas serum penawar tersebut.

"Akram?" Mata Elana melebar terkejut ketika menemukan Akram yang melangkah mendekatinya. Tidak disangkanya Akram bisa memasuki rumah Xavier, bahkan duduk menunggu bersama Xavier di ruang tamu rumah ini tanpa saling membunuh.

"Kau tampak lebih baik, Lana." Xavier sengaja mengganggu Akram dan melangkah mendekat terlebih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dahulu ke arah Elana. "Aku senang karenanya." Dengan sengaja Xavier melirik ke arah ekspresi Akram yang menggelap, dan dia tidak bisa menahan diri untuk memprovokasi adiknya itu. "Terima kasih atas pelukan menenangkan yang kau berikan kepadaku, kau memberiku kedamaian yang luar biasa hingga aku kehilangan pertahanan diriku dan terlelap dalam pelukanmu. Aku sangat menghargainya, Lana," ucapnya dengan nada lambat-lambat, memastikan bahwa Akram mendengarkan kalimatnya dengan jelas.

Wajah Elana berubah pucat pasi, sementara wajah Akram sebaliknya. Ada gurat merah penuh bara kemarahan yang langsung mengubah ekspresi Akram menjadi sangat mengerikan.

"*Pelukan?*" tanya Akram dengan nada menggeram bersalut murka.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

68 : LENGAH



Keheningan membentang di udara dengan aura mengerikan ketika pertanyaan Akram seolah terlempar di antara mereka semua dan menciptakan kengerian bagi semua manusia yang sedang sial berada di dalam ruangan itu – tentu saja Xavier tidak terhitung di dalamnya.

Xavier adalah satu-satunya yang bisa tetap tersenyum lebar menanggapi kemurkaan Akram yang sudah hampir meledak. Sambil mengangkat bahu, Xavier menatap Akram dengan sikap menjengkelkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku dan Elana sudah menjalani sesi yang sangat akrab tadi. Dan kami memutuskan untuk mengakhiri sesi yang meyenangkan itu dengan saling berpelukan. Rasanya begitu damai hingga kami sama-sama tertidur, bukan begitu Elana?” Xavier menatap Elana riang, melemparkan tanggung jawab untuk menjawab kepada perempuan itu.

Mata Elana melotot marah pada Xavier. Lelaki ini memang telah berhasil meyakinkannya bahwa sebagai seorang kakak dia sangat mencintai Akram, tetapi mencintai bukan berarti tidak akan mengganggunya. Xavier bersikap seperti kanak-kanak, layaknya seorang kakak yang senang mengganggu adiknya dan membuatnya menangis. Tetapi, berbeda dengan kanak-kanak dimana akan berujung dengan adegan sang adik yang menangis dan sang kakak yang dimarahi ibunya, apa yang dilakukan oleh Xavier malahan memancing kemarahan Akram yang tentunya akan menciptakan akibat sangat mengerikan.

Sang adik yang salah paham bisa membunuh sang kakak yang bertepuk sebelah tangan dan tak ada seorang ibu untuk menengahi keduanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Padahal Elana sudah memantapkan diri untuk membantu menyelesaikan kesalahpahaman antara dua bersaudara itu. Tetapi, kalau Xavier tidak mencoba mempermudah situasi dan selalu berusaha membuat Akram marah serta membencinya, bagaimana bisa kedua bersaudara ini didamaikan?

“Elana?”

Akram menggeramkan panggilannya dengan nada tidak sabar dengan nada menuntut penjelasan. Lelaki itu tampak begitu marah hingga membuat Elana menelan ludah karena gugup.

Xavier sialan itu telah menggunakan kalimat bermakna ambigu untuk menggambarkan apa yang terjadi di antara mereka berdua tadi pagi hingga bisa diinterpretasikan dengan bebas ke arah yang salah. Sekarang Xavier malahan tampak melepas tanggung jawab, melemparkan kewajiban kepada Elana untuk memusnahkan prasangka Akram.

“Aku... aku tidak melakukan apapun... selain... selain....”
suara Elana terbata, kebingungan mencari kalimat yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

paling tepat guna menjelaskan apa yang terjadi tadi antara dirinya dengan Xavier.

“Selain memeluk dan menenangkanku, lalu kami tertidur bersama sambil berpelukan.” Xavier menyelesaikan kalimat Elana dengan gamblang untuk membantu Elana menjelaskan apa yang terjadi.

Apa yang dikatakan oleh Xavier memang merupakan suatu kebenaran, tetapi caranya menjelaskan malahan semakin memperburuk keadaan.

“Ayolah Akram, kau tak perlu mendesak Elana untuk mengatakannya dengan mulutnya sendiri. Kau hanya perlu mempercayai apa yang kukatakan. Kau lihat sendiri, bukan? Elana bahkan tidak bisa membantah kata-kataku. Itu berarti apa yang kukatakan kepadamu adalah sebuah kebenaran.” sambung Xavier dengan nada meremehkan.

Kalimat yang keluar dari mulut Xavier langsung mempengaruhi Akram dengan telak. Bayangan lengan kurus Elana yang seharusnya hanya digunakan untuk memeluknya, ternyata telah melingkari tubuh Xavier dan juga memeluknya.... Bayangan dua anak manusia yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tertidur bersama sambil berpelukan.... Semua bayangan itu membuat darahnya mendidih, bergolak dalam gelembung panas yang meledak-ledak, siap untuk menghancurkan.

Elana adalah miliknya dan akan selalu menjadi miliknya. Perempuan itu hanya boleh menyentuh dirinya sebagai lelaki. Dan perempuan itu hanya boleh disentuh olehnya! Itu adalah peraturan dasar yang telah ditetapkan oleh Akram pada hubungan mereka berdua. Hubungan eksklusif yang mungkin akan mengikat selamanya sampai mereka mati.

Jika ada yang berani merusak peraturan itu... jika sampai ada lelaki lain yang disentuh oleh Elana....

Seketika itu juga, Akram menarik pistol dari balik jasnya dan menodongkannya tepat ke arah kepala Xavier. Ekspresinya begitu gelap menyramkan, dipenuhi aura membunuh berbahaya yang menguar dari tubuhnya.

Orang-orang yang ada di ruangan itu langsung bereaksi dengan caranya masing-masing. Para tenaga medis memekik dan melangkah mundur untuk melindungi diri, para *bodyguard* melangkah maju sambil mengeluarkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

senjatanya masing-masing, berniat untuk melindungi tuan mereka sendiri-sendiri. Regas juga mengeluarkan pistol dari balik jasnya, dan Elana hanya terperangah melihat situasi yang tadinya tampak damai langsung berubah menjadi menegangkan, hanya karena tingkah provokatif Xavier yang tak tahu adat.



Dimitri berada di atas helikopter yang terbang di udara dengan suara keras baling-balingnya memenuhi indra pendengaran. Dia tengah duduk sendiri sementara beberapa *bodyguard* bersenjata ada mendampinginya di dalam helikopter tersebut.

Dimitri memang sengaja tidak membawa banyak orang. Dia tidak memerlukannya. Jika apa yang dikatakan oleh Regas benar adanya, maka satu perempuan saja sudah cukup untuk menjadi tameng pelindung sehingga dia bisa keluar selamat dari medan perang dengan membawa jaminan bernilai tinggi. Dia sudah pasti akan lolos dengan tubuh tanpa luka, sempurna tanpa kekurangan suatu apapun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu dia mendapatkan perempuan itu, maka piala kemenangan ada di tangannya.

Tangan Dimitri memegang ponselnya dan melirik pesan yang ada di sana dengan ekspresi puas. Regas telah mengirim pesan kepadanya, memberitahu bahwa waktunya telah tiba untuk penjemputan. Itu artinya, wanita yang memegang peran utama dalam kisah ini, sudah berada pada jebakan yang tepat untuk direnggut seketika.

Bibir Dimitri mengurai senyum ketika lelaki itu memasukkan ponselnya kembali ke dalam saku jasnya, lalu menarik sebuah pistol sebagai gantinya. Sebentar lagi dia akan menunjukkan wajahnya di depan dua musuh besarnya, sekaligus memamerkan betapa kuatnya dirinya. Dimitri sungguh-sungguh tidak sabar untuk memamerkan kemenangannya di depan Akram Night dan Xavier Light.

Sebentar lagi... sebentar lagi dia akan tiba di tujuan.... Dan sebentar lagi saat kemenangan yang menggelora itu akan segera tiba untuk dia reguk sepenuhnya dalam kepuasan tanpa tanding.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier sendiri, yang menerima todongan pistol di kepalanya sama sekali tak gentar. Mata lelaki itu berkilat, malahan seolah sedang menahan tawa. Seolah-olah sikap Akram itu malahan terasa menggelikan baginya dibandingkan dengan menakutkan.

“Apakah kau akan membunuhku sekarang, Akram? Di depan perempuanmu?” sahut Xavier dengan suara setengah mengejek, menunjukkan pengetahuan pasti bahwa Akram tidak mungkin memberikan pertunjukan berdarah-darah di depan mata Elana dengan sengaja.

Akram menyipitkan mata, niat membunuh tak surut dari dirinya.

“Kau telah kurang ajar menyentuhkan tanganmu pada Elana. Bukankah aku sudah bilang? Berani kau menyentuh perempuanku sedikit saja, maka kau akan mati.” Suara Akram terdengar penuh tekad. Seolah-olah lelaki itu sudah berada di batas kesabarannya.

Tanpa menunggu reaksi Xavier selanjutnya, jari Akram kemudian bergerak, hendak menarik pelatuk pistolnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, gerakan tangan mungil yang mencengkeram pakaiannya mengalihkan perhatian Akram, membuatnya menoleh dan menatap langsung ke arah Elana yang ternyata telah mendekatkan kursi roda ke arahnya.

Perempuan itu menengadahkan kepala dan menatap Akram dengan tatapan memohon, menggunakan mata besarnya yang tak berdosa untuk meluluhkan hati Akram.

"Ku.... Kumohon jangan membunuhnya, tidak terjadi sentuhan lebih daripada yang seharusnya... aku... aku sungguh-sungguh hanya sedang menenangkan Xavier," ucap Elana dengan suara perlahan dan penuh kehati-hatian, tahu bahwa jika dia sampai salah kata sedikit saja, Akram bisa meledak dan melenyapkan nyawa tanpa pikir panjang.

"Menenangkan psikopat gila itu? Memangnya muslihat apa yang dia lakukan kepadamu sehingga kau merasa perlu menenangkannya? Dia itu orang gila dan tak perlu ditenangkan!" Akram masih menodongkan pistolnya ke arah Xavier, tetapi kemarahannya sekarang mengarah pada Elana. "Aku sudah bilang kepadamu untuk tak terjebak dengan segala sandiwaranya! Kenapa kau malah menurunkan pertahananmu dan menyentuhnya?" hardik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram penuh ketidakpuasan. "Apakah sekarang setelah kau berakrab-akrab dengan Xavier, kau jadi senang menghabiskan waktu di rumah ini bersamanya, hah? Apakah kau jadi memilih tinggal di sini daripada pulang bersamaku?"

"Hei, dia mengatakan yang sebenarnya, bukan salahnya. Aku yang membuatnya memelukku. Dia hanya berniat baik untuk menghiburku. Tidak ada sepercikpun niatan seksual di dalam pelukan kami...." Xavier tiba-tiba merasa perlu untuk membela Elana, lupa kalau ada pistol yang ditodongkan ke arahnya. Dia tahu bahwa Akram selalu bersikap keras dan kejam, tetapi dia tak menyangka bahwa Akram juga akan bersikap keras kepada Elana.

Apakah dugaannya salah? Apakah ternyata hati Akram masih begitu kerasnya dan Elana ternyata belum berhasil meluluhkannya?

"Diam kau!" Akram menggeram ke arah Xavier, tidak suka ketika lelaki itu bergerak untuk membela Elana. Akram jadi merasa bahwa Xavier dan Elana seolah-olah sedang bekerjasama untuk menentangnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana seharusnya menentang Xavier dalam segala hal, tetapi kenapa sekarang perempuan itu seolah mendukung Xavier? Xavier sendiri... kenapa lelaki itu berubah sikap dan malahan mencoba memberikan pembelaan untuk Elana? Bukankah seharusnya Xavier akan selalu membenci dan mencoba menghancurkan Elana karena Elana adalah makhluk yang sangat penting bagi Akram?

Apa yang sebenarnya terjadi di dua puluh jam dirinya tidak ada dan Xavier bebas menghabiskan waktunya bersama Elana? Apakah hati Elana benar-benar tergerak oleh Xavier? Apakah perempuan itu....

Tangan Akram yang menggenggam gagang pistol bergetar dan mengencang ketika pikiran-pikiran buruk dipenuhi kecemburuan memenuhi kepalanya. Buku-buku jarinya makin memutih dan auranya sungguh mengerikan, membuat siapapun yang memiliki akal sehat pasti akan memilih berlindung dan menjauh dari kemurkaannya.

"Akram." Hanya Elana yang tampaknya bisa menghadapi kemurkaan Akram tanpa merasa gentar. Perempuan itu seolah tidak ingin menyerah. Kali ini bahkan Elana terpaksa menggunakan kondisi fisiknya untuk melunakkan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku... aku sedikit kedinginan dan tak enak badan... aku ingin pulang," bisik Elana perlahan, mencoba membuat perhatian Akram sepenuhnya ke arahnya sehingga lelaki itu lupa dengan niatnya membunuh Xavier.

"Pulang?" mata Akram tiba-tiba melebar. Perkataan Elana itu menohok ke dalam jiwanya, membuatnya tertegun. "Pulang.... Kemana?" sambung Akram kemudian, seolah-olah tak percaya dengan pendengarannya sendiri.

Pipi Elana memerah, tetapi tak urung dia menjawab. "Pulang... bersamamu," jawabnya perlahan dengan nada enggan.

Akram langsung menurunkan pistolnya dan memusatkan perhatiannya ke arah Elana. Lelaki itu hanya menatap Elana dan seolah lupa pada yang lainnya.

"Kau bilang.... Bahwa bersamaku.... Ke apartemenku.... Itu pulang?" tanya Akram tanpa bisa menyembunyikan nada takjub di dalam suaranya. Lelaki itu tampaknya sedang berusaha memastikan apakah Elana tidak sedang salah kata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerutkan kening, mendongakkan dagunya dan menatap Akram dengan jengkel.

“Aku tidak punya tempat lain untuk pulang selain ke tempatmu, bukan?” sahutnya cepat.

Itu hanya kalimat biasa, tetapi entah kenapa terasa begitu berarti bagi Akram. Elana bilang bahwa dirinya adalah tempatnya berpulang. Itu sudah cukup bagi Akram. Hanya satu kalimat saja dan seluruh kemarahan Akram langsung luruh digantikan oleh kepuasan tak terperi.

Bibir Akram menipis mendengar jawaban Elana, tetapi ada kilat di matanya yang menunjukkan sinar kepuasan. Dilirikinya Xavier dengan tatapan sinis, terlalu senang dengan apa yang dikatakan oleh Elana hingga dia kehilangan minat membunuh lagi.

“Kau dengar itu Xavier? Apapun yang sedang coba kau lakukan, itu percuma. Elana akan selalu memilih pulang bersamaku,” ujarnya dengan nada pongah penuh kemenangan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengangkat bahu dan tersenyum masam. Rupanya dugaannya sebelumnya salah. Hati Akram bukan hanya telah diluluhkan oleh Elana. Adiknya itu sepertinya malah sudah mencopot hatinya dari tubuhnya dan menyerahkannya seratus persen untuk digenggamkan ke dalam tangan Elana.

"Terserah kepadamu," jawab Xavier akhirnya dan memilih membalikkan tubuh dan menatap Akram dengan penuh isyarat. "Kurasa, kalau kau tak ingin melihat pertunjukan yang mengganggu setelah ini, kau harus segera membawa Elana pergi meninggalkan tempat ini." Xavier berucap khusus kepada Akram dan melemparkan lirikan penuh isyarat ke arah Regas, kemudian dia menggerakkan tangannya dengan isyarat lambaian selamat tinggal. "Selamat jalan, aku akan melanjutkan kegiatanku untuk menikmati minum anggur, sampai jumpa tiga hari lagi," ujarnya ringan sambil melangkah ke mini bar untuk mengambil minuman bagi dirinya sendiri.

Tadinya, Xavier berencana menunjukkan kepada Akram dan Elana, keindahan reaksi dari racun penghancur darah yang diberikannya pada Regas. Dia menganggap itu akan menjadi pertunjukan yang menarik bagi Akram. Tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekarang, melihat wajah Elana yang pucat dan kelelahan di atas kursi roda, Xavier merasa tak tega kalau sampai Elana ikut melihat pertunjukan berdarah-darah yang akan menciptakan trauma dan mimpi buruk bagi perempuan itu. Karena itulah dia memberi isyarat pada Akram untuk segera membawa Elana pergi dari tempat ini. Sebab, Xavier tahu bahwa sebentar lagi, racun yang diberikannya ke tubuh Regas akan segera bereaksi.

Akram langsung menangkap maksud isyarat Xavier. Dia menganggukkan kepala tipis, lalu tangannya bergerak mengelus puncak kepala Elana, mencoba berucap dengan nada lembut di luar kebiasaannya.

“Kita akan segera pulang.” Akram mengangkat ponselnya dan berpaling sejenak, bermaksud untuk menelepon supirnya supaya membawa mobil ke *lobby* rumah Xavier.

Pada saat yang sama, suara gerakan tergesa-gesa terdengar, disusul dengan pekik Elana ketika direnggut dan ditarik paksa bangkit dari kursi rodanya.

Akram melepaskan ponselnya dan menoleh waspada sambil refleks menodongkan kembali pistolnya. Begitupun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan Xavier yang melupakan jalannya menuju bar dan langsung membalikkan tubuh sambil menarik pistol dari jasnya serta langsung membidik sasaran.

Tetapi, keduanya ternyata terlambat.

Keduanya lengah oleh kegiatan kecil yang membuat mereka melepaskan perhatiannya dari Elana. Pengetahuan bahwa Xavier telah meracuni Regas membuat Akram dan Xavier berpikir bahwa Regas sama sekali tidak berbahaya. Tetapi nyatanya, racun yang sengaja diberikan oleh Xavier dengan jumlah sedikit untuk memperlambat proses reaksi racun itu, ternyata malah belum berefek sepenuhnya, membuat Regas masih cukup kuat untuk melakukan aksi.

Di depan mata mereka, Regas menggunakan lengannya untuk meringkus leher Elana dari belakang, memaksa Elana berdiri bersandar kepadanya dengan penuh ketakutan dan ketidakberdayaan. Di tangannya yang lain, Regas memegang pistol hitam yang diarahkannya langsung, menempel ke pelipis Elana.

“Jangan bergerak!” Regas berteriak panik ketika melihat Akram dan Xavier sama-sama menodongkan pistol ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

arahnya. Sungguh suatu pengalaman yang mengerikan. Tetapi, saat ini entah kenapa Regas merasa lebih kuat dan berkuasa. Itu semua karena dia memegang sesuatu yang sangat penting di tangannya. Wanita bernama Elana ini, sungguh memiliki pengaruh besar pada dua makhluk buas di depannya ini.

Bahkan hanya dengan mengetatkan cekikan lengannya ke leher Elana dan memainkan jemarinya di pelatuk pistol yang menempel di pelipis Elana, dia bisa melihat sinar ketakutan nyata yang berkilat, baik di mata Akram maupun Xavier.

“Kalau kalian bergerak, perempuan ini mati!” teriak Regas penuh ancaman yang tak main-main.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

69 : PRAHARA



"Kau tidak akan bisa kemana-mana." Xavierlah yang berucap sementara Akram masih terlalu marah dan terkejut dengan perkembangan situasi yang tak diduga ini hingga tak mampu berkata-kata. "Apakah kau tak merasakan sakit di tubuhmu? Sebentar lagi kau akan mati," sambung Xavier dengan sikap mengancam.

Regas membelalakkan mata, terkejut mendengar kata-kata Xavier. Xavier bilang bahwa dia akan mati....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Itu berarti dia benar-benar telah diracuni? Apakah anggur itu....

Regas membelalak ke arah Xavier yang menatapnya tajam penuh arti. Kalau dipikir-pikir, tubuhnya sering merasa lemah tanpa kendali, dia juga sering berdebar tanpa sebab dan kepalanya terasa pusing setiap saat.... Hal itu sudah berlangsung beberapa lama, bahkan pada awal-awal Xavier mengangkatnya sebagai asisten pribadi.

Dulu Regas menyangka itu semua karena dia kelelahan bekerja, terengah-engah mengikuti ritme kerja Xavier yang melesat cepat seperti komputer canggih. Dia juga mengira bahwa itu adalah efek ketegangan sepanjang hari karena mengabdikan pada Xavier yang gila dan mengerikan. Tetapi sekarang, setelah akal sehatnya bisa diajak berpikir, dugaan mengerikan langsung terwujud di dalam benaknya, membuat tangannya yang gemetar mulai tak terkendali.

Jangan-jangan... dia sudah diracuni sejak awal?

"Ya. Aku sudah memberikan dosis kecil sedikit demi sedikit di makananmu. Kau tidak menyadarinya, bukan? Karena efeknya sangat halus hingga bahkan tubuhmu juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak menyadari bahwa kau telah teracuni. Aku memperhitungkan dengan tepat dosisnya, hingga kau bisa hidup.... Sampai dengan saat ini. Sebentar lagi adalah puncaknya, dan kau sudah pasti akan mati. Kenapa kau tidak menghentikan sikap bodohmu dan melepaskan Lana?" Xavier membidik dengan kejam. "Apa kau pikir aku tidak akan bisa membidikmu dengan posisimu seperti itu?" ancamnya.

Mata Regas melotot hingga urat-urat darah yang mulai pecah di bola matanya mulai menyeruakkan gurat akar kemerahan yang mengerikan di sana, begitu kontras dengan warna putih bola matanya. Lengannya bergerak cepat dan mulai mencekik leher Elana yang rapuh. Kali ini bukan lengannya yang digunakan untuk menahan leher Elana, melainkan jari-jarinya yang kuat dan besar. Jari-jari itu mencengkeram leher Elana dengan keras seakan ingin mematahkannya, sementara tanganya yang lain semakin menekan ujung pistol mengerikan itu di pelipis Elana hingga terasa sangat sakit di sana.

"Bagaimanapun juga, aku akan mati, bukan?" Regas menyeringai seperti orang gila. Jantungnya berdegup tak terkendali sementara keringat mengalir tubuhnya. Rasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sakit yang menyeruak di sana membuat Regas menyadari bahwa serangan puncak racun itu sudah mulai bekerja.

Bodohnya dia yang dengan mudah merasa yakin bahwa Xavier Light telah berhasil dia perdaya! Lelaki itu terlalu licik dan cerdas untuk diperdaya dengan mudah! Sekarang Regas harus menanggung sendiri kesalahannya.

Tetapi, bukan berarti dia tidak memiliki kesempatan membalaskan dendamnya. Sebelum dia mati, dia harus membalaskan dendamnya!

“Lepaskan dia, Regas.” Kali ini Akram yang bersuara, matanya menyipit sementara keterkejutannya telah berubah menjadi kemarahan mengerikan ketika melihat bagaimana cekikan Regas telah menciptakan tanda kemerahan mengerikan di kulit Elana yang pucat.

Menanggapi dua orang yang mendesaknya untuk melepaskan perempuan dalam cengkeramannya, Regas malahan tertawa terbahak-bahak semakin tak terkendali. Benaknya menggila luar biasa, layaknya orang yang sudah putus asa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Buang senjata kalian berdua lalu *berlutut!* Berlutut di depan kakiku dan tundukkan kepala menyembahku! Aku sudah muak melihat kalian bersikap paling berkuasa di dunia ini! Sekarang saatnya kalian membungkuk dan menyembah di kakiku!” teriak Regas dengan sikap menggila tanpa bisa mengendalikan diri.

Akram melirik ke arah Xavier, tatapannya penuh isyarat tanpa bisa menyembunyikan kecemasan di dalam jiwanya. Dia sendiri, tidak akan keberatan untuk berlutut dan merendahkan diri demi Elana. Tetapi Xavier... lelaki itu memiliki mental gila yang tak bisa ditebak. Berada pada situasi saat ini dimana anak buahnya menyerang dan berusaha merendahkannya, Xavier bisa saja malah mengambil sikap menyerang dan hal itu akan membuat Regas terdorong untuk berbuat nekat dan membahayakan Elana yang saat ini berada dalam sanderanya.

Dengan cepat Akram memimpin gerakan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, dia memberi isyarat kepada seluruh *bodyguardnya* untuk melemparkan senjata mereka, lalu tanpa bertahan langsung membuang senjatanya sendiri dan berlutut di depan Regas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tidak malu merendahkan diri demi menyelamatkan perempuannya.

Yang Akram harapkan saat ini adalah Xavier mengikuti gerakannya tanpa melawan, dan tidak terdorong untuk melakukan provokasi yang sudah pasti akan memperburuk keadaan.

Regas menyeringai puas melihat tingkah Akram, kekehannya mulai terdengar ketika dia mengeraskan cekikannya hingga wajah Elana pucat pasi hampir kehabisan napas, lalu mengalihkan pandangannya ke arah Xavier yang mematung. Mata Regas melotot penuh ancaman ke arah Xavier dan ketika dilihatnya Xavier masih berdiam di sana tanpa niatan bergerak, jari Regas menekan kulit tenggorokan Elana dengan kasar dan menyakitinya, membuat air mata kesakitan menetes dari sudut mata Elana yang tak mampu bersuara karena lehernya tercekak.

"Xavier." Akram mendesiskan nama lelaki itu dalam geraman penuh permohonan. Baru kali ini Akram berharap dia bisa bekerja sama dengan Xavier dan tidak bertentangan dengan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menghela napas pendek mendengar permohonan Akram itu. Lalu lelaki itu bergerak memberi isyarat kepada seluruh anak buahnya untuk membuang senjata dan dirinya juga mengikuti membuang senjata di tangannya tanpa kata. Masih dengan sikap membisu, Xavier kemudian beranjak berlutut di lantai, mengikuti gerakan Akram sebelumnya.

Mata Elana langsung membelalak ketika melihat bagaimana seorang Akram yang begitu angkuh mau berlutut demi keselamatannya, begitupun dengan Xavier yang terkenal kejam dan gila, lelaki itu juga berlutut mengikuti adiknya. Elana selama ini selalu merasa bahwa dirinya adalah perempuan tak berarti, terutama di mata Akram. Tetapi sekarang... melihat Akram rela berlutut dan menundukkan kepalanya....

Apakah... apakah setidaknya Elana memiliki arti bagi Akram? Apakah selama ini dirinya telah salah sangka menilai Akram?

Air mata menetes di pipi Elana ketika bibirnya bergetar penuh ketakutan. Dia takut bahwa sudah terlambat baginya untuk menyadari semuanya. Dia takut kalau waktunya akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berakhir di sini dan dia tidak sempat memastikan pertanyaan yang mengusik hatinya mengenai Akram.

Di lain pihak, Regas tak bisa menahan kepongahan yang membunch ketika melihat dua lelaki berkuasa itu sekarang tak berkutik di depannya. Seketika itu juga Regas tertawa terbahak-bahak, begitu kerasnya tawanya hingga seluruh tubuhnya berguncang tak terkendali. Kepuasan menggelora membanjiri tubuhnya, hingga dia merasa luar biasa sehat dan tak merasakan lagi sakit dan nyeri dari efek racun yang mulai menguasai tubuhnya.

Lalu, pada saat yang sama, suara helikopter terdengar mendekat, semakin lama semakin keras, menghembuskan angin ke arah pepohonan di taman depan rumah Xavier yang luas, helikopter itu tampaknya mendarat di halaman depan rumah Xavier tempat *helipad* berada.

Tawa Regas berganti senyum penuh kelegaan yang langsung merekah di bibirnya ketika dia mendengar suara helikopter itu, seolah-olah dia sudah menunggu siapapun yang hendak datang itu dengan penuh harap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menoleh penuh tanya ke arah Xavier, tetapi Xavier hanya mengangkat bahu sedikit, memastikan bahwa keduanya sama sekali belum memiliki petunjuk mengenai siapa orang yang memberikan dukungan di belakang Regas.

Semula, Xavier bahkan mengira bahwa Regas bergerak sendiri untuk membalas dendam kepadanya. Laporan dari penyelidiknya memang belumlah tergenapi, membuat Xavier tidak mendapatkan informasi yang memadai untuk menarik kesimpulan. Ternyata, sepertinya ada orang kuat yang menggerakkan Regas untuk kepentingannya sendiri. Pantaslah Regas berani mengkhianatnya dengan nyawa sebagai taruhannya.



Akram dan Xavier tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka. Pintu rumah Xavier terbuka seketika, diiringi dengan derap langkah orang-orang asing yang memasuki rumah. Dimitri memimpin anak buahnya melangkah masuk, matanya langsung melebar penuh kesenangan ketika melihat pemandangan yang terpampang di depannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Regas tampak tengah mencekik perempuan tameng itu dari belakang, dan apa yang dikatakan Regas bahwa perempuan itu sungguh berarti bagi dua bersaudara itu terbukti sudah. Saat ini, Akram Night dan Xavier Light tampak tunduk dan menyerah, berlutut di depan Regas bagaikan seorang hamba yang mengaku kalah. Bahkan, anak buah Xavier dan Akram yang banyak jumlahnya, sama sekali tidak berani mengangkat senjata dan hanya membiarkan saja ketika Dimitri dan anak buahnya melangkah memasuki rumah.

Dengan riang Dimitri bertepuk tangan, membuat semua perhatian terarah kepadanya. Senyum Dimitri melebar ketika dia menikmati tatapan orang-orang yang membuatnya menjadi pusat perhatian. Sekarang semua orang akan melihat wajahnya dan mengenali sosok yang akan menjadi nomor satu dan pemimpin mereka semua di masa depan.

"Aku tidak menyangka akan mendapatkan pertunjukan yang menarik di sini. Bayangkan! Akram Night dan Xavier Light yang berlutut bersamaan! Ini adalah peristiwa bersejarah!" dengan gayanya yang berlebihan layaknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemain di pertunjukan opera, Dimitri melangkah mendekati arah Regas, membuat dirinya berdiri tepat di hadapan Akram dan Xavier yang masih berlutut di depan mereka.

“Siapa kau?” Akramlah yang langsung bertanya, sementara Xavier tampak memindai Dimitri dengan seksama sebelum sinar pengenalan muncul di matanya.

Dimitri Kazak. Pewaris kekuasaan mafia rusia yang baru, mendapatkan tampuk kekuasaan dari ayahnya setelah lelaki ini dengan gila membunuh dengan kedua tangannya sendiri saudara-saudara kandungnya yang dia anggap menjadi penghalang bagi jalannya untuk menjadi nomor satu.

Xavier langsung paham alasan Dimitri terlibat dalam hal ini untuk melawan mereka. Dirinya, Akram dan juga Dimitri, sama-sama bergerak di bidang pengembangan senjata yang ditakuti di dunia bawah tanah. Sayangnya, bayang-bayang Dimitri yang terlambat masuk ke dunia gelap penuh persaingan dan keras itu, sudah tentu terhalang oleh bayangan kuat dari Akram Night disusul oleh Xavier Light yang mengekor di belakangnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hasrat tak terkendali Dimitri untuk menjadi nomor satulah yang membuatnya bergerak dalam diam dan akhirnya maju setelah menemukan celah kelemahan Akram dan Xavier yang kebetulan bertumpu pada satu perempuan yang sama.

Xavier melirik ke arah Elana yang pucat pasi tak bisa bersuara di dalam cengkeraman Regas. Tadi dia sedikit tenang karena tahu bahwa sebentar lagi racun itu akan memukul mundur Regas dan membuatnya melepaskan Elana. Karena itulah, sama seperti halnya Akram, Xavier sama sekali tidak keberatan untuk merendahkan dirinya dan berlutut.

Tetapi sekarang, dengan munculnya Dimitri Kazak yang datang mengganggu di saat genting, nyawa Elana kembali terancam. Xavier harus berusaha memutar otaknya untuk menyelamatkan perempuan itu. Diliriknya ekspresi Akram yang tampak tegang dan Xavier menyadari bahwa Akram sama cemasnya dengan dirinya.

“Namaku Dimitri Kazak, aku akan sangat sakit hati kalau tak mengenaliku, Akram Night. Karena saudaramu di belakangmu sepertinya telah mengenaliku.” Dimitri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengusap rambut pirangnya yang pucat, lalu meraih Elana dan merenggutnya dari tangan Regas.

Dimitri lebih tinggi dan tegap, dan sudah pasti kondisinya saat ini jauh lebih kuat dari Regas. Karena itulah, ketika Elana meronta saat dipindahtangankan, rontaan seorang perempuan lemah sama sekali tak ada gunanya dan perlawanannya langsung dilumpuhkan seketika oleh cekalan Dimitri yang menelikung tangannya ke belakang serta membuatnya tak mampu bergerak. Saat itu Regas sendiri sudah mulai melemah sehingga dia tidak bisa berbuat apa-apa ketika Dimitri merenggut perempuan tameng pelindungnya dari tangannya yang mulai gemeteran hingga hampir tak mampu menggenggam pistolnya dengan kuat.

Dimtri mengeluarkan pistolnya dan langsung menodongkannya ke kepala Elana, matanya menyipit penuh perhitungan saat menatap Xavier dan Akram berganti-ganti.

"Aku akan membawa pialaku ini sebagai sandera. Besok aku akan mengirimkan orang untuk mengajukan persyaratanku yang harus kalian penuhi sebagai tanda

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kalian tunduk dan menyerah kepadaku. Perempuan ini adalah jaminannya. Jika kalian tidak bisa memenuhi persyaratan yang kuajukan, maka... *dor!*" Dimitri menirukan suara tembakan dengan nada bercanda yang tak lucu. "Maka aku akan meledakkan kepala perempuan ini sampai berkeping-keping."

Dimitri membawa Elana dalam cengkeramannya sambil menodongkan pistol di tangannya menempel ke kepala Elana. Lelaki itu lalu berbalik sambil menyeret Elana dan berusaha membawanya keluar dari rumah Xavier.

"Kau tak bisa melakukannya!" Dengan kuat Akram bangkit dari posisinya dan bergerak maju, lelaki itu merangsek berdiri dan meraih pistolnya kembali. Akram bersiap menembak, tetapi gerakannya terhenti ketika Dimitri membalikkan tubuh, masih dengan mencengkeram Elana dalam todongan senjatanya dengan sikap penuh kemenangan.

"Siapa bilang aku tak bisa membawa perempuanmu ini pergi?" Dimitri terkekeh kesenangan. "Coba tembaklah aku dan di saat yang sama aku akan menembak kepala wanitamu ini. Apa kau tahu bahwa pistol yang kugunakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ini adalah temuan terbaru dari pabrik senjata? Ukurannya memang kecil, tapi kerusakan yang ditimbulkannya sangat dahsyat. Jika ditembakkan dari jarak jauh akan menimbulkan lubang besar tak terhindarkan karena kekuatan peluru ini yang bahkan bisa menembus rompi anti peluru sekalipun. Jadi, kau pasti bisa membayangkan sendiri jika pistol ini ditembakkan dari jarak dekat... contohnya ke kepala wanitamu ini.... Maka kepalanya akan meledak menjadi serpihan daging dan darah berkeping-keping.... Kau bahkan tidak akan bisa melihat wujud kepalanya secara utuh lagi di mayatnya nanti. Itukah yang kau inginkan untuk menjadi akhir dari kekasihmu?" tanya Dimitri dengan guratan kekejaman luar biasa.

Akram menyipitkan mata, ekspresinya gelap, dipenuhi oleh frustrasi yang nyata. Apalagi ketika dilihatnya wajah ketakutan bercampur cemas di mata Elana yang basah oleh air mata ketika balas memandangnya. Saat itu jugalah, Akram tahu bahwa dia harus menyerah.

Demi keselamatan Elana, Akram bersedia menyerahkan segalanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan gerakan kaku, Akram menurunkan pistolnya, membuat kekehan Dimitri berubah menjadi tawa terbahak-bahak.

“Aku tidak akan mendemonstrasikan kekuatan pistol ini pada wanitamu, tetapi ada baiknya aku mendemonstrasikannya langsung kepadamu!” tanpa peringatan sebelumnya, Dimitri langsung menarik pelatuknya ke arah dada kiri Akram, lalu menembak dengan cepat hingga terdengar suara keras di udara saat peluru itu dengan cepat menembus dada Akram tanpa bisa menghindar.

“Akram!!” jeritan Elana langsung membahana penuh dengan ketakutan dan kengerian yang nyata ketika melihat darah memercik dari tubuh Akram berbarengan dengan tubuh Akram yang jatuh ke lantai.

Elana memberontak dan meronta tak terkendali dibarengi dengan air matanya yang mengalir deras. Sekuat tenaga dia berusaha melepaskan diri, ingin menghambur ke arah Akram dan melihat keadaan lelaki itu. Kecemasan akan kondisi Akram melingkupi dirinya, membuatnya nyaris histeris. Tetapi, seretan Dimitri yang bertubuh besar itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sangatlah kuat dan bukan tandingan dari tubuh mungilnya nan lemah. Elana tak berdaya meskipun dia terus berjuang meronta dalam seretan kejam Dimitri yang membawanya meninggalkan rumah, menuju helikopter yang menunggu di halaman.

“Akram!” Xavier kebingungan antara mengejar Elana atau menolong Akram, dia berlutut di samping tubuh Akram yang terjatuh di lantai, membalikkan tubuh telungkup adiknya itu dengan tangan gemeteran ketika menyadari ada darah yang begitu banyak mengalir tangannya yang menyentuh punggung dan dada Akram.

Xavier memang haus darah dan sangat suka menumpahkan darah musuh-musuhnya. Tetapi sekarang, dengan darah Akram yang mengucur dari tubuhnya, Xavier benar-benar merasa takut luar biasa.

Akram mengerang, tangannya bergerak menyentuh tangan Xavier yang masih memegang pistol di tangannya. Wajahnya pucat pasi dan kesadarannya semakin menghilang ketika darahnya semakin banyak mengucur dengan deras dan menghabiskan isi di dalam pembuluh darahnya. Meskipun begitu, Akram masih berusaha

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbicara dengan bibir gemetaran menahan kesadaran diri supaya tetap terjaga.

"Aku akan baik-baik saja. Elana! Elana! *Kejar Elana!*" Akram mendorong tangan Xavier, memaksanya untuk menjauh.

Hanya beberapa detik Xavier ragu, setelahnya dia berlari mengejar sambil membawa senjata keluar rumah, masih sempat dia memberikan instruksi kepada anak buahnya untuk memberikan pertolongan pertama kepada Akram sebelum dia pergi.

Xavier sampai di halaman, dekat dengan helikopter yang hampir mengudara itu. Pistol tertodong di tangannya tetapi dia ragu untuk menembak mengingat Elana masih ada di cengkeraman Dimitri dan dipasang di depan tubuhnya sebagai tameng.



Dimitri membawa Elana memasuki helikopter yang sudah mengambang di udara dan siap naik ke langit. Saat itulah Dimitri menoleh dan mengangkat alis ketika melihat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Regas yang dengan susah payah berusaha naik ke atas helikopter ingin ikut dibawa pergi.

Wajah Regas mulai pucat tak terkendali sementara darah mengucur dari hidungnya, meskipun begitu, Regas tampaknya masih memiliki tenaga untuk mencengkeram pinggiran helikopter itu dan mencoba naik.

"Tuan... Tuan Dimitri! Saya mohon, bantu saya!" ketika helikopter itu makin meninggi, Regas yang ketakutan mengulurkan sebelah tangannya ke arah Dimitri dan meminta ditarik. Dia harus berteriak sampai tenggorokannya kering karena harus bersaing dengan suara baling-baling yang begitu keras dan hembusan angin kencang yang memedihkan mata.

Dimitri menipiskan bibirnya dengan kejam. "Kenapa aku harus membawamu? Darahmu berceceran dimana-mana, kau akan mengotori helikopterku." Tanpa perasaan Dimitri menggerakkan kakinya untuk menginjak tangan Regas yang berusaha bertahan dan bergantung ke helikopter.

Mata Regas membelalak ketakutan, dipenuhi ketidakpercayaan akan pengkhianatan. Bibirnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melolongkan jeritan protes bercampur teriakan kesakitan ketika sepatu kulit buatan itali Dimitri yang keras dan tajam menginjak tangannya dengan kejam dan membuat pegangannya terlepas.

“Tuan Dimitri... tidak! Anda tidak boleh melakukan ini.... Tidak! Tidaak!” teriakan Regas tak ada artinya ketika tubuhnya terbanting jatuh dari udara, ditinggalkan oleh helikopter yang semakin tinggi hingga tak terjangkau lagi.

Punggung Regas kemudian terbanting dengan keras ke rerumputan di halaman rumah Xavier, sementara matanya membelalak tak percaya, menatap helikopter milik Dimitri yang sudah berada jauh di langit sana sebelum kemudian menjadi titik hitam kecil yang semakin jauh dan menghilang dari pandangan.

Suara langkah kaki mendekat membuat Regas mengalihkan pandangan dari keterpanaannya. Dia menoleh dan matanya menangkap sepasang sepatu berkilat yang khas. Wajahnya seketika semakin memucat ketika menyadari siapa pemilik sepatu itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kepala Regas mendongak dan dugaannya tak salah, matanya langsung bertemu dengan mata Xavier yang menatapnya dengan sinar kejam dan tak terperi.

Xavier berlutut tanpa suara di samping Regas, lalu tiba-tiba lelaki itu menusukkan sesuatu di leher Regas menggunakan suntikan berbentuk alat tembakan injeksi seukuran jari kelingking.

Tubuh Regas menegang dipenuhi ketakutan sementara tangannya bergerak refleks menyentuh bekas suntikan Xavier di lehernya yang meninggalkan jejak nyeri seperti digigit semut di sana.

"Apa... apa yang kau suntikkan kepadaku?" dengan panik Regas berteriak keras, suaranya gemetar bercampur ketakutan, apalagi ketika Xavier yang masih berlutut di dekatnya malah menyeringai penuh senyum yang mengerikan.

"Aku menyuntikkanmu penawar racun," jawab Xavier lambat-lambat penuh ancaman yang membuat bulu kuduk berdiri. "Karena akan terlalu mudah untukmu kalau kau mati karena racun setelah semua perbuatan dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengkhianatanmu. Segera setelah efek racun itu pulih dari tubuhmu kau akan tetap hidup... tetapi tidak dalam waktu yang lama. Karena kau kubuat hidup supaya kau bisa melalui proses kematian lambat penuh siksaan yang akan kuhadiahkan khusus untukmu,” Xavier mengulaskan senyum keji yang harus darah di bibirnya. “Aku jamin, ketika kau baru menjalani setengah saja dari apa yang akan kulakukan kepadamu, kau akan menjerit dan berteriak-teriak memohon kepadaku untuk langsung dibunuh saja,” janjinya lekat dengan kekejian tak terperi terpancang di sana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

70 : MENGATUR STRATEGI



"Pistol yang digunakan oleh Dimitri benar-benar senjata yang berbahaya, pelurunya bergerigi sehingga ketika dorongan yang kuat menusuk dada dan menembus punggungmu, koyakannya begitu besar dan pendarahannya sangat parah." Nathan berucap sambil membebat luka bekas tembakan di dada kiri Akram dengan berhati-hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa yang dia ucapkan sebelumnya sungguh benar adanya. Koyakan dari pistol yang ditembakkan oleh Dimitri tersebut memang memiliki imbas mengerikan di permukaan kulit Akram, sobekannya kasar hingga Nathan harus menghabiskan beberapa waktu untuk menjahitnya. Beruntung peluru itu langsung menembus tubuh Akram hingga Nathan tak perlu melakukan prosedur bedah tambahan yang menyakitkan untuk mengeluarkan pelurunya.

"Beruntungnya lagi, peluru itu menembus di bagian atas dada kirimu. Turun sedikit saja, pistol itu akan menembus jantungmu. Kalau itu semua terjadi, bahkan dengan segenap keahlianku pun, aku tidak akan mampu menyelamatkanmu," sambung Nathan sambil mengerutkan dahi dalam, ketika dia memasang penyangga siku untuk menjaga supaya tangan kiri Akram tetap terlipat di dada dengan aman selama proses penyembuhan.

Permukaan kulit Akram masih pucat pasi, pendarahannya begitu banyak sehingga mampu mengubah rona kulitnya. Nathan sendiri sudah mengusahakan transfusi darah untuk mencegah kondisi Akram memburuk. Meskipun begitu,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk saat ini Nathan tidak berpikir bahwa Akram akan mati dengan mudah.

Manusia kebanyakan akan memilih berbaring di ranjang dan mengerang kesakitan ketika tertembak dengan peluru dengan kemampuan besar untuk merusak seperti ini. Tetapi, Akram bahkan menolak segala jenis bius apapun dengan alasan dia ingin agar otaknya tetap jernih serta siap menghadapi situasi mendadak apapun yang mungkin terjadi di saat genting seperti ini.

Lelaki itu juga tidak mau berbaring dengan tenang, malah memilih duduk dengan kaku dan hanya mengetatkan geraham dengan tangan terkepal ketika Nathan membersihkan dan menjahit lukanya.

"Untuk sementara, kau tidak boleh mengangkat lenganmu ke atas melebihi kepala." Nathan selesai memasang di lengan Akram sebuah penyangga siku dari kain khusus yang berbahan tebal dan elastis. "Kalau kau merasa ingin pingsan, bilang," sambungnya kemudian sambil mengerutkan kening ketika matanya menyapu kondisi Akram yang menyedihkan. Lelaki itu benar-benar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pucat, bahkan rona merah pun sudah mulai menghilang dari bibirnya.

Meskipun begitu, Akram seolah-olah memiliki tenaga cadangan yang mendorongnya tetap bisa membuka mata, sadar sepenuhnya dan tetap bersikap menakutkan meskipun Nathan tahu bahwa kesakitan yang mendera Akram saat ini sungguhlah luar biasa. Akram malahan sibuk memerintahkan Elios mencari informasi, memanggil setiap saat untuk menanyakan perkembangan terbaru, lalu mengatur anak buahnya untuk bersiap-siap melakukan penyerangan kasar demi merebut Elana kembali secepatnya.

Beruntung Nathan bisa mencegah Akram agar lelaki itu menunda dan memikirkan kembali hasratnya untuk menyerang dengan kekuatan besar ke kediaman Dimitri. GPS yang dipasang di tubuh Elana memang menunjukkan bahwa Elana berada di sana dan belum dipindahkan kemana-mana. GPS itu juga akan memberikan alarm khusus semisal dia dikeluarkan dengan paksa dari tubuh. Hingga saat ini tidak ada alarma apapun sehingga mereka bisa lega karena sementara ini, Dimitri belum melakukan tindakan berdarah untuk mengeluarkan GPS itu dari tubuh Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Alasan Nathan menahan Akram adalah karena selain karena Akram masih butuh menyelesaikan transfusi darah yang prosesnya memakan waktu beberapa jam, saat ini Elana berada dalam situasi berbahaya, menjadi sandera dari Dimitri yang mungkin bisa berbuat apapun jika terus diprovokasi.

Menghadapi situasi seperti ini, mereka semua tidak boleh sampai gelap mata. Strategi licik harus dilawan dengan strategi juga, sehingga pada akhirnya, Elana bisa pulang kembali ke pelukan Akram.

Suara pintu terbuka terdengar perlahan dan tertangkap samar oleh indra pendengaran Nathan yang tajam.

"Kenapa kau tidak menyuntiknya dengan obat bius biar dia bisa tidur saja? Toh untuk saat ini kita tidak bisa bergerak kemana-mana,"

Suara Xavier yang terdengar dari sudut ruangan membuat baik kepala Akram maupun Nathan menoleh bersamaan. Mata Akram seperti biasa berkilat dengan sinar permusuhan, sementara Nathan tampak mengangkat alis

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melihat sosok Xavier yang baru saja muncul di ambang pintu.

Ya, saat ini mereka masih berada di rumah Xavier yang ajaibnya sama sekali tidak menggunakan kesempatan besar yang ada untuk menyerang Akram yang sedang lemah. Lelaki itu malah memerintahkan tenaga medis di rumahnya untuk memberikan pertolongan pertama kepada Akram, yang langsung ditolak oleh Akram mentah-mentah dan memilih berteriak kepada anak buahnya supaya Nathan dan Elios dipanggil ke tempat ini. Pada akhirnya, petugas medis yang takut dengan kegarangan Akram hanya berani memberikan perfolongan luar untuk mencegah pendarahannya semakin banyak tertumpah.

Beruntung pula, Nathan dan juga Elios yang menyusul bisa tiba tepat waktu dan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan untuk memberikan penanganan terbaik kepada Akram.

Yang lebih membuat Nathan bertanya-tanya, setelah Nathan datang untuk memberikan pertolongan, Xavier malahan memilih pergi, seolah fokusnya saat ini bukanlah pada Akram melainkan pada hal lainnya. Xavier bahkan baru

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

muncul sekarang, beberapa jam setelah lelaki itu menghilang pergi.

Mata Akram menyipit mengawasi Xavier dengan saksama. Ada sinar pengetahuan di matanya ketika melihat setitik sinar penuh kepuasan berkelebat menyala di mata lelaki itu.

"Kau menghabisinya ya?" desis Akram, menebak tentang nasib Regas dengan tepat.

Xavier mengangkat alis, seolah berpura-pura terkejut karena ucapan Akram untuk menyambut kehadirannya itu tepat sasaran.

"Dari mana kau tahu? Aku sudah mengganti pakaianku yang penuh dengan cipratan darah dengan pakaian baru yang bersih, apakah jangan-jangan masih ada sisa cipratan darah yang lolos menempel di wajahku?" Xavier menyeringai sambil menyentuhkan jari jemari ke wajahnya. Ekspresinya tampak mengerikan, seperti orang gila yang kesenangan. "Aku terpaksa membakar pakaianku yang berlumuran darah. Padahal aku sudah melapisi pakaianku dengan baju plastik khusus untuk mencegah pakaianku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kotor, tapi kau tahu sendiri, kalau aku sedang marah, aku kurang bisa mengontrol gerakan tanganku sehingga pekerjaanku berantakan."

Nathan yang sudah terbiasa dengan kekejaman Xavier mengerutkan kening dalam begitu membayangkan betapa mengerikannya proses kematian yang harus dialami oleh Regas ketika dengan malang nasibnya harus berakhir di tangan Xavier. Nathan tahu bahwa Xavier memiliki pengalaman medis yang sangat ahli, bukan digunakan untuk menyembuhkan orang, tetapi lebih kepada untuk menyiksa orang.

Xavier tahu titik di mana dia harus mengiris yang akan menimbulkan rasa sakit dan nyeri luar biasa, tetapi sekaligus dia bisa menjaga korban-korbannya untuk tetap hidup dan disiksa dengan rasa sakit yang terus menerus di tambah dosisnya hingga sampai di titik mereka tak tahan lagi dan lebih memilih untuk di bunuh dengan cepat saja.

"Dia bisa menjadi sumber informasi yang berguna. Kenapa kau membunuhnya?" ketika melihat bahwa Xavier sama sekali tidak membantah bahwa Regas telah tewas, Akram langsung berucap dengan nada mencela.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menggelengan kepala tipis, matanya lekat mengawasi bahu Akram yang diperban. Akram tak bekemeja, kemejanya yang kuyup oleh darah tergeletak begitu saja bersama dengan jasanya yang juga bernasib sama di kakinya.

"Pengkhianat harus mati." Nada suara Xavier ringan, seolah dia sedang membicarakan tentang nyamuk tak berharga. "Lagipula, aku sudah mendapatkan semua informasi yang kuperlukan." Kening Xavier mengerut ketika melihat darah yang masih mengalir, menembus perban tebal di dada Akram. "Apa tidak sebaiknya kau tidur dulu sampai pulih? Menurut informasi yang kudapatkan, Elana tak akan pergi kemana-mana. Dimitri sungguh akan mengirimkan orangnya untuk datang ke tempat ini dan memberikan kita persyaratannya guna menebus Lana."

"Apakah kau pikir aku akan diam saja dan membiarkan Dimitri berbuat sesukanya?" tubuh Akram menegang sementara ekspresinya mengeras. Dia sama sekali tidak bisa menebak apa yang ada di benak Xavier. Akram bahkan tidak tahu kenapa Xavier bersikap seolah mau bekerjasama dengannya, sebab jika dia bisa memilih, ingin sekali rasanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dia bergegas pergi dari tempat ini sehingga dia tidak perlu merasa muak berhadapan muka dengan Xavier lagi.

Tetapi, semarah-marahnya Akram, akal sehatnya tentulah masih bekerja. Sebelum pergi, Dimitri jelas-jelas mengatakan bahwa dia akan mengajukan persyaratannya, baik kepada Akram maupun Xavier. Itu berarti, apapun persyaratan yang diajukan oleh Dimitri nanti, Akram terpaksa harus bekerjasama dengan Xavier untuk mengabulkannya. Sebab, jika Xavier menolak bekerjasama, sudah pasti persyaratan itu akan gagal dipenuhi dan nyawa Elanalah yang menjadi taruhannya.

Entah apa yang menjadi alasan Xavier masih bersedia bekerjasama hingga detik ini. Entah karena lelaki itu benar-benar ingin membantu membebaskan Elana, yang rasanya mustahil dibayangkan, atau memang Xavier ternyata memiliki motif tersembunyi di balik sikapnya sekarang ini. Bisa saja Xavier memang ingin menghancurkan Dimitri dan dia membutuhkan bantuan Akram juga untuk menyelesaikan musuh mereka bersama. Karena itulah dia bersedia untuk saat ini bekerjasama dengan Akram. Sebab, pernah ada istilah bahwa musuh dari musuh adalah teman.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mungkin itulah yang sedang diterapkan oleh Xavier pada situasi saat ini.

Tetapi, apapun itu. Akram memang tak punya pilihan lain selain berharap Xavier tetap mau bekerjasama, setidaknya sampai Elana bisa dibebaskan, aman kembali dan tidak kekurangan suatu apapun dalam pelukannya lagi.

"Kau harus mempertimbangkan lagi jika ingin menyerang Dimitri, Akram. Yang kutahu, Dimitri ingin mengajukan negosiasi tanpa kekerasan. Tetapi, jika kau memancingnya, bukan berarti dia akan melakukan tindakan kekerasan, dan saat ini Elana berada dalam kondisi paling rawan menjadi sasaran. Saat ini Dimitri membawa Elana ke rumahnya, dia tak ambil pusing untuk menyembunyikan Elana karena tujuan utamanya adalah bernegosiasi. Tetapi, siapa yang tahu jika kau mengancamnya sampai dia terdesak, dia akan menyembunyikan Elana ke suatu tempat tak terjangkau dan menyayat kulit Elana untuk mengeluarkan GPS yang kau tanam di sana, hingga Elana tidak terlacak lagi oleh kita?"

"Bagaimana kau tahu bahwa Dimitri hanya ingin bernegosiasi tanpa menginginkan pertumpahan darah?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan keningnya. Rasa sakit masih begitu ngilu merayapi dirinya, tetapi dia seolah tak merasakannya.

Ekspresi Xavier kembali berkilat penuh kepuasan. "Bukankah sudah kubilang bahwa aku telah mendapatkan semua informasi yang kuperlukan dari Regas? Kau tahu, orang yang sedang sekarat biasanya kehilangan kemampuannya untuk berbohong dan akan menjawab sejujur-jujurnya. Regas bilang bahwa obsesi Dimitri adalah menjadi yang nomor satu dalam bidang pemasok senjata perang dan militer di areanya. Dia dikalahkan oleh aku dan kau dan membuatnya menjadi posisi ketiga. Apa yang dilakukannya saat ini, bertujuan untuk mengambil alih posisi pertama di bidang pemasok senjata perang dan militer. Menurut Regas, Dimitri tidak menginginkan pertumpahan darah karena dia tahu bahwa dirinya kalah kekuatan. Dia hanya akan mengajukan akuisisi tanpa syarat untuk dua perusahaan pemasok senjata kita, sebagai tebusan untuk membebaskan Elana."

Akram langsung terdiam mendengarkan penjelasan Xavier itu. Perusahaan penelitian senjata perang untuk kepentingan militer berbasiskan teknologi modern miliknya sangatlah besar, perusahaan itu juga menyumbangkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

keuntungan cukup besar dalam kerajaan bisnis miliknya. Jika saat ini dia menyerahkan perusahaannya untuk dipindahtangankan ke Dimitri, sudah tentu keputusan itu akan menciptakan kehilangan aset yang cukup besar bagi bisnisnya. Begitu hal tersebut terjadi. Bukan hanya dalam hal keuangan, dia juga harus diperhitungkan mengenai ribuan karyawan yang kesemuanya merupakan tenaga ahli yang sebagian besar mendedikasikan ilmunya untuk bekerja di sana. Akram harus bekerja keras menstabilkan kembali keseimbangan dalam perusahaannya sehingga dia bisa menjaga kerajaan bisnisnya secara keseluruhan supaya tetap menjadi kerajaan bisnis yang stabil dan juga mampu mensejahterakan banyak orang.

Dia mungkin akan kerepotan menghadapi semua pergolakan dan menyelesaikan semua permasalahan setelah ini. Tetapi, sungguh Akram tidak keberatan.

Jika dia bisa mendapatkan Elana dalam kondisi selamat, hidup dan bisa dia peluk kembali. Kehilangan sebuah perusahaan yang menguntungkan bukanlah masalah baginya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, bagaimana dengan Xavier? Apakah lelaki itu mau berkorban sedemikian besarnya? Karena perusahaan penelitian senjata biologis miliknya, Akram tahu merupakan satu-satunya sumber keuangan Xavier dalam wujud perusahaan fisik, sebab yang lainnya berasal dari kejeniusan Xavier bermain di bidang saham dan investasi.

"Aku tidak keberatan jika harus kehilangan perusahaanku yang itu," Akram mengangkat kepala dan menatap Xavier lekat, menyuarakan pertanyaan dalam hatinya. Sebab, jika Xavier sampai menolak, maka Akram terpaksa akan menggunakan kekerasan demi membuat Xavier menerima. "Bagaimana denganmu?"



Tubuh Elana diseret dengan kasar memasuki sebuah rumah megah yang ditempuh cukup lama menggunakan helikopter. Begitu helikopter itu mendarat, Lelaki bernama Dimitri itu menjejak turun sambil membawa Elana, lalu mencengkeram lengannya dan dengan kasar melangkah lebar sambil memaksa Elana terseok-seok mengikuti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika mereka memasuki rumah dengan lantai marmer bergurat keemasan itu, tampak seorang wanita yang tengah menuruni tangga dari lantai dua langsung membelalakkan mata ketika melihat Dimitri datang sambil menyeret Elana dan diikuti oleh beberapa anak buahnya.

"Sayang?" mata perempuan itu melebar ketika menatap Elana, tatapannya penuh pertanyaan. "Ada apa? Siapa...?"

"Ini adalah perempuan kesayangan Akram Night dan Xavier Light. Perempuan yang diperebutkan oleh mereka berdua. Dia adalah kunci bagiku untuk menjadi nomor satu dan mengalahkan mereka berdua!" Dimitri menyela Michaela sebelum perempuan itu bisa menyelesaikan pertanyaannya. Dia menjawab cepat dengan penuh semangat, sementara tubuhnya dibanjiri adrenalin yang menderas. Tak sabar untuk meraih kemenangan yang sudah di depan mata.

Michaela terperangah tak percaya mendengar kalimat Dimitri tersebut. Matanya menelusuri keseluruhan diri Elana dari ujung kepala hingga ujung kaki, dengan sikap meremehkan yang tak disembunyikan. Bibirnya yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bergincu merah mengerucut penuh hinaan ketika akhirnya dia bersuara.

"Kau tidak salah, Dimitri? Perempuan sejelek ini menjadi bahan rebutan Xavier Light dan Akram Night? Aku tidak tahu tentang Xavier Light, yang aku tahu dia memiliki ketampanan sempurna sehingga dia bisa membuat perempuan secantik apapun yang dia mau untuk bertekuk lutut di kakinya. Dan Akram Night...." Mata Michaela meredup ketika membayangkan aura kuat Akram Night dan juga malam-malam bergelora yang pernah mereka lewatkan bersama. "Akram Night memiliki selera sangat tinggi. Dia hanya bersedia berdampingan dengan wanita-wanita berkelas yang luar biasa cantik seperti diriku. Akram Night tidak akan mau melirik perempuan kurus, dekil dan sama sekali tak cantik ini!" sambungnya kemudian sambil melemparkan tatapan sinis ke arah Elana.

Mata Dimitri berkilat oleh kecemburuan yang nyata. Dia memiliki obsesi untuk menjadi nomor satu dan saat ini sedang berusaha merebut posisi itu dari Akram Night dan Xavier Light. Sekarang, kekasihnya malahan membanding-bandingkannya dengan kedua lelaki itu!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kalau memang selera Akram Night adalah perempuan sepertimu, lalu kenapa dia mencampakkanmu, Michaela?" Dimitri berucap dengan nada sinis merendahkan yang membuat Michaela terpaksa kehabisan kata-kata dengan wajah memerah karena dihina. Perempuan itu memang pantas ditampar sesekali supaya tak terlalu tinggi hati. Tetapi, untuk saat ini, Dimitri tidak mau memikirkan tentang Michaela dulu, karena masih banyak hal penting lain yang harus dia lakukan untuk mempersiapkan kemenangan besarnya. "Perlu kau tahu, aku melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana Akram Night dan Xavier Light rela berlutut mengaku kalah demi menyelamatkan perempuan ini. Itu berarti perempuan ini sungguh berharga dan menjadi kesayangan bagi mereka berdua. Sekarang diamlah dan minggir! Masih banyak hal yang harus kulakukan!"

Dimitri memberi isyarat kepada Michaela supaya pergi dan tidak ikut campur dalam urusannya kali ini, lalu berjalan cepat sambil menyeret Elana kembali menuju sayap sisi belakang rumahnya yang megah untuk mengurung Elana dalam kamar pengap berpenjagaan khusus yang sudah disiapkan di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ditinggalkan sendirian, wajah Michaela memerah oleh sakit hati dan cemburu tak terperi.

Perempuan kesayangan Akram Night? Bagaimana bisa dirinya yang begitu cantik dan sempurna ini dikalahkan oleh makhluk kurus seperti itu? Bagaimana mungkin Akram mencampakkannya demi makhluk yang jelas-jelas lebih jelek darinya?

Harga diri Michaela seolah dibakar dengan kobaran api raksasa, membuat dadanya terasa panas dan jiwanya dipenuhi rasa dengki yang mendorongnya untuk menyakiti.

Perempuan kesayangan Akram Night? Lihat saja apa yang akan dilakukan oleh Akram Night ketika perempuan itu telah terjamah oleh tangan-tangan kotor lelaki lain!

Dia akan memastikan bahwa Akram Night akan jijik sejijik-jijiknya dengan perempuan itu, dan kemudian mencampakkannya dengan cara yang lebih kasar daripada ketika Akram Night mencampakkannya dulu!



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

71 : RENCANA JAHAT



Xavier langsung menyeringai mendengar pertanyaan Akram. Wajahnya tampak polos seolah tak berdosa ketika bibirnya membuka untuk menjawab.

"Aku bersedia bekerjasama denganmu. Untuk saat ini pun, aku tidak melakukan apapun untuk menyerangmu, padahal kau jelas-jelas sedang lemah dan tanpa pertahanan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di sini. Apakah hal itu belum cukup untuk menunjukkan niat baikku?" ujanya tenang.

Akram mengerutkan kening. Bagaimanapun juga, Xavier memiliki keahlian bersandiwara tingkat tinggi, lelaki itu sudah tentu bisa mengatasi alat pendeteksi kebohongan tanpa mempercepat detak jantungnya satu milidetik pun. Jadi, setulus apa penampilan yang diberikan oleh Xavier, Akram tahu bahwa dia harus sangat berhati-hati menghadapinya.

"Aku tidak mungkin mempercayai niat baikmu dengan mudah. Kau pasti punya rencana di balik ini semua. Kau tidak mungkin mau bekerjasama dan menyerahkan perusahaan penelitian senjata biologis milikmu yang merupakan salah satu aset berhargamu tanpa syarat, hanya demi Elana!" Akram masih belum menyerah. Saat ini dia benar-benar harus memutuskan, apakah bekerjasama dengan baik-baik bersama Xavier, ataukah harus membekuk lelaki itu dan memaksanya menyerahkan perusahaannya untuk diserahterimakan kepada Dimitri.

Xavier mengangkat alisnya. "Hanya demi Lana? Bagiku Lana tidak pantas dipadukan dengan kata '*hanya*', dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

wanita istimewa," sahutnya ringan sengaja membuat penasaran.

Pancingannya langsung tersambar. Ekspresi Akram langsung menggelap pekat. "Kau baru bertemu dengan Elana beberapa kali. Bisa dibilang kau tak mengenalnya dekat. Aku tidak percaya kalau dalam sekejap Elana bisa menjadi begitu berarti untukmu hingga kau rela menyerahkan perusahaanmu baginya," sahutnya sinis setengah menuduh.

"Kuantitas pertemuan tidak menentukan dalamnya perasaanku. Aku menganggapnya perempuan istimewa bahkan sejak pertama bertemu dengannya dan sebelum aku tahu bahwa dia adalah perempuan yang kau paksa untuk menjadi milikmu." Xavier menyipitkan mata, menatap Akram dengan pandangan menelisik jauh ke jiwa. "Kau sendiri, bagaimana kau menjelaskan sikapmu yang langsung membuat Lana menjadi milikmu, padahal kau baru satu kali pertemuan kau alami dengannya?" tanyanya tajam.

Akram tertegun. Ketika diingatkan pada masa lalu, bahkan sekarang dia sendiri tidak bisa menjelaskan apa yang mendorongnya melakukan itu semua, menculik Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memerkosanya, kemudian menahannya tanpa memberinya ruang untuk melarikan diri setitik pun.

Dahulu, Akram akan selalu mengatakan pada dirinya bahwa itu adalah dorongan fisik dari hasrat menggebu-gebu yang lepas kendali. Dia percaya bahwa ada beberapa orang yang mengeluarkan feromon dengan senyawa tertentu yang sangat menggoda bagi beberapa individu yang merupakan lawan jenisnya, daya tarik misterius inilah yang membuat mereka akan sangat cocok di atas ranjang.

Itulah yang Akram pikirkan dahulu mengenai Elana. Karena dia yakin bahwa ini adalah dorongan jasmaniah semata, dia percaya bahwa nanti setelah dia memuaskan diri sepuas-puasnya untuk menikmati tubuh Elana, semburan feromon itu akan terurai hingga akhirnya menguap habis tanpa sisa, menciptakan kebosanan yang akan melandanya. Lalu, dengan mudahnya dia akan membuang Elana sambil melenggang pergi dengan rasa puas.

Ternyata dugaannya salah.

Bukan hanya dia tak pernah merasa puas dengan perempuan itu. Saat ini malahan berkembang perasaan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

baru yang lebih kuat di dalam jiwanya. Perasaan membutuhkan, dorongan untuk selalu merindu dan ingin melihat perempuan itu kapanpun dimanapun, dorongan untuk menyentuhnya dan memastikan Elana baik-baik saja, dorongan untuk memeluk perempuan itu setiap malam dan menikmati dengkur halusnyanya yang terasa hangat di dadanya. Semua itu merupakan perasaan baru yang tak dimengertinya, yang ingin ditumpasnya tetapi malah bertumbuh subur seiring berjalannya waktu mereka bersama.

Tidak pernah sekalipun Akram merasakan hal seperti ini pada perempuan manapun. Bahkan tidak disaat dia menjalani kisah romantis percintaan pertamanya dengan Anastasia.

"Kau tak bisa menjelaskannya, bukan? Jadi jangan mencelaku." Xavier yang sejak tadi mengawasi perubahan ekspresi Akram memecahkan keheningan dengan suara mencemooh. "Ingat, jangan salahkan aku kalau kau terus larut dalam kekebalanmu sehingga aku memiliki kesempatan mencuri Lana darimu."

"Apa katamu?" suara Akram berubah menjadi geraman seiring dengan tangannya yang mengepal kuat, siap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bertarung. Wajah Akram saat ini benar-benar pucat, pun dengan bibirnya yang seolah tak teraliri darah, tetapi entah dari mana, Akram seolah memiliki sisa kekuatan yang membuatnya tetap tampak garang dan menakutkan.

“Sudah, ini bukan saatnya untuk beradu argumentasi satu sama lain. Kau harus beristirahat dan memulihkan tenagamu, Akram. Xavier sudah mau bekerjasama, itu bagus. Lebih baik kita mempersiapkan diri untuk menghadapi strategi berikutnya.” Nathan yang sejak tadi diam mendengarkan, akhirnya memutuskan untuk menengahi ketika suasana berubah menjadi panas.

Tetapi Xavier tampaknya sedang tidak ingin berhenti mengganggu Akram. Sudah terlalu lama dia tidak memiliki kesempatan untuk berbicara dengan Akram, dan saat ini cukup berharga baginya meskipun bentuk percakapan itu hanyalah berupa pertengkaran. Lagipula, sikap galak Akram sama sekali tidak membuat Xavier gentar.

Mengabaikan peringatan Nathan, lelaki itu bersedekap, sementara matanya menyipit penuh ejekan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kalau aku jadi aku, sudah kunikahi Lana dan kubuat hamil hingga dia tak bisa lepas dariku,” ujarnya dengan nada penuh provokasi.

“Beraninya kau!” Akram membentak marah, hampir saja dia hendak bangkit dari duduknya kalau saja Nathan tidak menahannya.

Xavier terkekeh mendengarnya. “Kau pikir, bagi Elana, dirimu ini siapa, Akram? Saat ini kedudukanmu hanyalah sebagai seorang lelaki yang mengikat Lana dengan paksa agar menjadi milkmu dan melayani kebutuhan seksmu di atas ranjang. Apa yang kau berikan kepada Lana sebagai gantinya? Apa yang kau tawarkan kepadanya sebagai ganti kepemilikanmu atas dirinya? Kau tentunya tahu bahwa Lana tidak sama seperti perempuan lainnya yang bisa puas jika kau memberikannya perhiasan permata, apartemen mewah atau bahkan mobil *sport* keluaran terbaru. Yang dibutuhkan oleh Lana adalah penghormatan terhadap harga dirinya, sesuatu yang sepertinya sampai dengan detik ini, telah lupa kau berikan.” Kalimat Xavier menohok Akram dengan tajam hingga membuat Akram terpaku ketika menelaahnya.

Akram ternyata masih tak sanggup menyanggah ketika Xavier kembali melanjutkan kata-katanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bahkan aku, yang baru saja mengenal Lana, lebih tahu darimu. Kau sibuk dengan arogansimu, memamerkan kekuasaanmu, menunjukkan kekuatanmu atas Lana dan lupa bahwa yang diinginkan seorang perempuan biasanya adalah sesuatu yang sederhana. Menurutmu, apa yang akan terjadi ketika tiba-tiba ada lelaki lain yang datang mendekat dan mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh Lana? Mampu memberikan penghormatan atas harga dirinya, mampu memandangnya sebagai individu yang setara untuk berjalan bersisian dan bukannya memaksanya tunduk mengikuti di belakang?”

“Kalau ada lelaki yang berani berbuat seperti itu, maka aku akan membunuhnya.” Akram menggeram penuh ancaman yang dia tujukan langsung ke arah Xavier.

Mata Xavier menajam. “Lakukan saja, maka Lana akan semakin membencimu sampai ke dasar. Kau adalah seorang pemimpin perusahaan yang sangat ahli dalam memajukan perusahaanmu, tetapi kemampuan personalmu menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perasaan sungguh menyedihkan. Kuharap kau menyadari kesalahanmu sebelum Lana benar-benar membekukan hatinya dan yang tersisa darinya hanyalah cangkang kosong nan dingin yang tersedia untuk kau setubuhi tanpa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

arti." Xavier mengangkat bahu, akhirnya menyadari tatapan penuh peringatan dari Nathan yang sedikit memaksa dan menganggukkan kepala tipis. "Sampai di sini dulu percakapan kita. Kurasa kalian akan menginap di sini, karena Dimitri jelas mengatakan bahwa dia akan mengirimkan utusannya kemari esok pagi. Kamar-kamar tamu sudah disiapkan, silahkan membuat diri kalian sendiri nyaman di sini." Sambil berucap dengan nada acuh, Xavier membalikkan badan dan melangkah pergi meninggalkan ruangan.

Keheningan langsung membentang di seluruh penjuru kamar, hingga Nathan akhirnya menoleh dengan hati-hati ke arah Akram. Lelaki itu sedang terpaku, tampak tengah menelaah seluruh kalimat yang dilemparkan oleh Xavier kepadanya, wajahnya pucat tetapi ekspresinya gelap dan muram, membuatnya tampak seperti hantu yang baru saja dibangkitkan dari kematian dan siap untuk membalas dendam.

"Kurasa kau harus mengisi waktu yang ada ini untuk beristirahat, Akram. Tidak ada yang bisa kita lakukan untuk saat ini selain menunggu. Setidaknya, lakukan itu untuk mengumpulkan kekuatanmu." Nathan memberi isyarat pada anak buah Akram untuk mendorong kursi roda yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

telah disiapkan dan membawanya mendekat, "Ayolah, mereka akan mengantarkanmu ke kamar tidur tamu yang sudah disiapkan."

Akram memberikan isyarat penolakan kepada Nathan dan memelototi anak buahnya supaya menyingkir, membuat si anak buah malang itu tergopoh-gopoh membawa kursi roda itu menjauh dengan dipenuhi ketakutan. "Aku bisa berjalan ke kamar tamu sendiri." Dengan keras kepala Akram mencoba bangkit, sebentar dia terhuyung, tetapi kakinya yang kokoh akhirnya memperoleh keseimbangannya.

Sebelum pergi, Akram menolehkan kepala ke arah Nathan dan menatap dengan cemas. "Elios saat ini sedang bersama pengacaraku untuk membicarakan tentang proses akuisisi perusahaan. Nathan, berbicaralah dengan Xavier tentang efek racun di tubuh Elana. Dia membutuhkannya dalam waktu tiga hari ke depan, jadi waktuku sempit untuk menyelamatkannya. Kau yang bisa berbicara dengan Xavier tanpa harus bertengkar dengannya, tanyakan kepadanya apakah setelah pemberian serum kedua ini, kondisi Elana sudah cukup kuat untuk bertahan, lalu tanyakan juga, seberapa besar kesempatan Elana pada hari ketiga nanti."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan menganggukkan kepala, memahami sinar kecemasan yang nyata di mata Akram.

“Aku melakukannya. Istirahatlah.”



“Apa yang terjadi dengan Elana jika sampai hari ketiga kita tidak bisa menyelamatkan Elana?” Nathan langsung bertanya ketika tubuhnya muncul di ambang pintu ruang perpustakaan, menatap ke arah Xavier yang duduk santai di kursi besarnya dan menikmati secangkir teh hangat yang mengeluarkan aroma harum ke udara.

Xavier meletakkan cangkir tehnya, lalu membalas tatapan Nathan dengan tajam.

“Maka Lana akan mati,” jawabnya tenang.

Nathan membanting tubuhnya di sofa yang terletak di sudut perpustakaan itu dan mengerutkan keeningnya.

“Apakah sama sekali tidak ada toleransi? Bahkan setelah pemberian serum penawar yang kedua, hasilnya tetap sama?” tanyanya cepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Serum penawar itu diberikan dengann dosis khusus yang penuh kehati-hatian. Jika kurang, maka tidak akan berimbasi, jika berlebihan maka akan membunuh Lana. Aku sudah bilang kepadamu, bukan? Serum itu baru akan benar-benar bersih di hari ketiga. Jika sampai hari ketiga nanti Lana tidak bisa diselamatkan, maka dia akan mengalami hipotermia dan mati."

Nathan terdiam, menelaah perkataan Xavier, lalu melemparkan pertanyaan yang sejak tadi terasa menggonggonya.

"Apa sebenarnya yang menjadi motivasimu, Xavier?"

Xavier mengangkat alis. "Menyelamatkan Lana, memangnya apalagi?"

"Elana adalah perempuan yang sangat berarti bagi Akram, dan biasanya kau membunuh yang seperti itu, bukannya menyelamatkannya. Kau seperti bukan dirimu sendiri saat ini. Apakah kau sedang bersandiwara dan menyusun rencana khianat di belakang?" Nathan langsung menyahut dengan cibiran, menunjukkan ketidakpercayaannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier langsung terkekeh. "Lalu kau pikir seperti apa diriku yang sesungguhnya? Kau pikir aku tak punya hati, bukan?"

"Kau memang tak punya hati." Nathan mengiyakan dengan cepat, lalu melemparkan tatapan penuh peringatan ke arah Xavier sambil beranjak berdiri. "Saat ini kami masih membutuhkanmu untuk bekerjasama. Jadi, kami akan berkompromi. Tetapi, jangan kau pikir kami kehilangan kewaspadaan, Xavier. Fokus kami saat ini memang untuk menyelamatkan Elana, tetapi kami akan segera tahu kalau kau mengambil langkah berkhianat di belakang."

"Aku membenci pengkhianat, sudah tentu aku tidak akan membuat diriku menjadi salah satu di antara mereka." Xavier menyahut dingin, matanya membalas dengan menantang ke arah mata Nathan yang menelisik kepadanya. Lalu, dirinya hanya memasang senyum sedih di wajah ketika Nathan berbalik untuk beranjak pergi dan meninggalkan ruangan.

Akram sungguh beruntung karena memiliki orang-orang yang begitu setia dan rela berkorban bagi dirinya. Seandainya saja dia memiliki satu saja orang yang seperti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu, dia akan menjaganya baik-baik dan tak akan membiarkannya terlepas lagi.



Sadar bahwa apa yang hendak direncanakannya mungkin akan ketahuan kalau dia melakukannya di luar sini, Michaela memasukkan kembali ponselnya dan bergegas melangkah menaiki tangga, segera memasuki kamar tidurnya. Dikuncinya pintu untuk mencegah dirinya terpergok di tengah percakapan penting, juga untuk mencegah ada yang mencuri dengar, lalu ditekannya nomor yang sudah sangat dikenalnya itu.

"Kakak." Michaela langsung memanggil begitu ada sahutan dari seberang sana. Yang dipanggil dengan sebutan 'kakak' oleh Michaela ini sebenarnya adalah Teddy, kakak tirinya yang selama ini selalu setia menjadi pendamping Michaela, berdiri di sampingnya sebagai pengawal dan pengikut setianya, bahkan sejak Michaela meniti karir sebagai seorang aktris dari bawah hingga menjadi aktris pemenang penghargaan seperti saat ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mungkin karena kesalahan genetik, kakak Michaela sama sekali tidak memiliki jejak rupawan pada dirinya, penampilan fisiknya sangat bertolak belakang dengan Michaela. Teddy memiliki tubuh sedikit bungkuk, muka lebar dengan tulang pipi yang terlalu menonjol, hidung yang hampir tanpa tulang penyangga dan bola mata menonjol yang seolah hendak meloncat keluar dari rongga matanya. Kemampuan intelektual Teddy juga kurang, sehingga dia selalu tampak seperti laki-laki bodoh dari luar.

Segala kekurangan itu membuat Michaela enggan mengakui Teddy sebagai kakak tiri saudara sedarah dari satu ibu, dia tidak ingin dipermalukan dddan dituduh melakukan operasi plastik jika sampai kecantikannya disandingkan dengan kakaknya yang jelek. Sepanjang waktu di depan orang-orang, Michaela memperlakukan Teddy seperti jongos rendahan yang diperintah dan disuruh-suruh semaunya, toh Teddy juga tidak keberatan melakukannya. Sebab, bisa berada di dekat Michaela tanpa diusir menjauh sudah merupakan kebahagiaan tersendiri baginya.

Tetapi di balik semua kekurangan Teddy, Michaela mempertahankan Teddy karena lelaki itu begitu penurut, setia dan sangat memujanya. Jika Michaela meminta Teddy

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membunuh orang demi dirinya, kakak tirinya itu pasti akan langsung melakukannya tanpa pikir panjang.

Dan di saat-saat seperti ini, Teddy yang bodoh itu sungguhlah akan sangat berguna baginya.

“Aku punya tugas untukmu. Datanglah ke rumah Dimitri nanti malam. Aku akan bilang kepada penjaga gerbang bahwa aku memang menunggu kedatanganmu, kau akan bisa masuk kemari dengan mudah.” Michaela berucap dengan nada memerintahnya yang biasa, sementara matanya berkilat jahat, membayangkan betapa puasny dia nanti saat memandang perempuan jelek yang katanya kesayangan Akram itu, dijamah dan dinodai oleh Teddy hingga rusak parah.



“Aku akan pergi menemui pengacaraku untuk mempersiapkan semua berkas yang kuperlukan guna memuluskan proses akuisisi perusahaan.” Dimitri tidak bisa menyembunyikan suaranya yang bersemangat ketika dia merapikan dasinya dan menolehkan kepala ke arah Michaela yang duduk dengan tenang sedang menyantap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

makan siang. "Kau sedang tidak ada jadwal syuting?" tanyanya kemudian ke arah Michaela.

Michaela mengelap mulutnya. "Jadwal syuting sudah selesai akhir pekan kemarin, jadi kurasa aku akan menghabiskan jeda waktu senggangu untuk beristirahat," senyum Michaela tampak menggoda ketika dia melemparkan tatapan sensual ke arah Dimitri. "Kalau saja kau tidak begitu sibuk dengan urusanmu, kita bisa menghabiskan waktu seharian di ranjang dan bersenang-senang," godanya perlahan.

Dimitri menyeringai. "Nanti, sayang. Nanti setelah semua selesai, aku akan membawamu ke Vienna, kota paling romantis di dunia dan kita bisa bersenang-senang semau kita." Lelaki itu mendekat ke arah Michaela dan melumat bibirnya penuh nafsu. "Mungkin aku akan pulang larut malam, gunakan waktu liburmu untuk beristirahat." Setelah melepaskan pertautan bibirnya, Dimitri pun melangkah pergi meninggalkan ruangan, meninggalkan Michaela yang tersenyum jahat penuh dengan makna terselubung.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

72 : PERUBAHAN HALAUAN



"Pelan-pelan."

Michaela setengah memaksa supaya kakak tirinya yang bertubuh besar itu mempercepat langkah untuk mengikutinya. Mereka saat ini sedang berjalan menuju ke sayap belakang rumah tempat perempuan kesayangan Akram Night dikurung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hari sudah larut malam tetapi banyak yang masih terjaga di rumah Dimitri. Karena saat ini ada tahanan penting yang disimpan di rumah dan harus dijaga baik-baik demi keberhasilan proses negosiasi, maka Dimitri menempatkan banyak sekali pengawal bersenjata di sekitar rumahnya.

Sebagian besar merupakan anak buahnya yang dilengkapi dengan persenjataan khusus dan kemampuan membunuh yang mumpuni, sebagian lagi adalah tentara bayaran yang dibayar mahal demi menambah kekuatan bagi Dimitri. Karena Dimitri tahu bahwa Akram Night dan Xavier Night sama-sama memiliki kekuatan besar, jika dua orang itu memilih mengambil risiko untuk melakukan penyerangan berdarah dan mengambil Elana secara paksa, maka Dimitri telah menyiapkan kekuatan besar dan siap menghadapi serangan mereka yang bisa terjadi kapan saja.

Beruntung dalam kondisi berpenjagaan ketat seperti itu, Michaela masih bisa dengan mudahnya menyusupkan Teddy ke dalam rumah ini. Statusnya yang diketahui oleh semua orang sebagai kekasih Dimitri membuatnya leluasa bergerak, membuat rencana yang telah disusunnya bisa berjalan dengan mulus.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Di dalam rumah sendiri, hanya ada beberapa penjaga yang berlalu larang di lorong-lorong dan di sekeliling rumah untuk berjaga-jaga. Sementara, di depan kamar Elana, penjagaannya khusus dan diperketat. Ada hampir sepuluh penjaga di sana dan Michaela tahu bahwa dirinya harus bisa mengusir mereka semua agar rencananya berhasil.

Tentu saja dia sudah menyiapkan diri, itu semua ditambah kemampuan beraktingnya yang mumpuni, dia yakin dirinya akan dengan mudah memperdaya para penjaga yang hanya mengandalkan otot, tetapi tidak berotak. Mereka sama seperti Teddy yang saat ini berdiri di sampingnya, mudah dikendalikan dan gampang dikuasai oleh manusia yang lebih cerdik dan manipulatif.

Di tangannya, Michaela membawa nampan yang penuh dengan makanan, senyumnya terkembang ketika dia menatap wajah-wajah para penjaga yang terpesona dengan kecantikannya. Michaela memang telah berdandan secara khusus untuk menikmati kemenangannya malam ini.

"Selamat malam, aku datang hendak mengantarkan makanan bagi tamu kita di dalam kamar," ujarinya ramah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Para penjaga itu saling melempar pandang, lalu salah satu yang sepertinya menjadi pemimpin di antara semua, menjawab Michaela dengan ragu.

“Tawanan di dalam sudah mendapatkan jatah makan malamnya jam tujuh tadi. Dan kami diperintahkan supaya pintu ini tidak boleh dibuka oleh siapapun kecuali oleh Tuan Dimitri sendiri.”

Seketika Michaela tertawa menggoda sambil mengedipkan mata merayu. “Aku sudah mendapatkan izin dari Dimitri, dia mengizinkanmu datang berkunjung dan menghibur tamu kita sebagai sesama perempuan. Kalian bisa menelepon Dimitri langsung jika kalian tak percaya, tentu saja aku tidak bisa menjamin jika Dimitri menghardik dan memarahi kalian karena meneleponnya untuk sesuatu yang remeh yang sudah pasti seperti saat ini. Oh ya, Kata Dimitri, kalian semua diminta berjaga di area depan, karena kemungkinan besar Akram Night akan mengirimkan pasukannya untuk menyerang dan memusatkan kekuatannya di sana. Yang menjadi tugas utama kalian sekarang adalah mempertahankan garis depan pertahanan rumah supaya tidak bisa dimasuki oleh musuh. Dimitri sendiri yang menugaskanku menemani tamu kita di dalam, dan cukup dengan Teddy untuk menjaga.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan lancar Michaela memberikan rentetan kalimat meyakinkan. Senyumnya mengembang ketika tahu bahwa dirinya sudah hampir berhasil mempengaruhi para penjaga bodoh di depannya itu.

“Buka pintunya untukku,” sambungnya kemudian dengan nada menuntut kasar.

Para penjaga itu ternyata berhasil diyakinkan dengan mudah, apalagi mereka terpengaruh oleh kedudukan Michaela yang tinggi sebagai kekasih dari atasan mereka, belum lagi status Michaela sebagai artis cantik yang luar biasa terkenal, yang membuat sebagian besar di antara mereka menjadi penggemarnya dan mudah jatuh terpesona kepadanya.

Pemimpin para pengawal itu akhirnya memutuskan membuka kunci pintu tempat tawanan mereka berada, memberikan akses bagi Michaela dan Teddy memasuki kamar.

“Tunggu apa lagi? Jalankan tugas kalian untuk berjaga di luar dan pergilah dari sini.” Dengan sikap sedikit memaksa, Michaela mendesak semua orang yang berjaga di depan pintu untuk pergi, membuat semua orang yang ada di sana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak bisa berbuat selain menuruti apa yang didesakkan oleh Michaela itu.



“Benarkah tidak apa-apa?” Teddy memandang ke sekeliling dengan was-was, matanya yang menonjol dipenuhi kecemasan.

Michaela menipiskan bibir, memandang ke sekeliling untuk memastikan tidak ada lagi orang di sekitar yang bisa mendengar percakapan mereka. Dia lalu mengangkat dagunya dengan penuh tekad.

“Kenapa kau begitu ketakutan, Teddy? Aku sedang memberikanmu hadiah tubuh wanita untuk kau nikmati dengan bebas. Wanita ini adalah wanita jahat yang membuatku direndahkan dan dipermalukan! Kau tentu mau membantu adikmu untuk menghukum wanita ini, bukan?” Michaela berbisik perlahan, lalu mengangkat nampan di tangannya untuk menarik perhatian Teddy yang masih ragu. “Cepat buka pintunya, tanganku sudah pegal memegang nampan sialan ini!”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tengah duduk di pinggir ranjang sambil menautkan kedua jemarinya yang berkeringat karena gelisah. Sudah seharian dia dikurung di dalam kamar ini tanpa kejelasan mengenai apa yang akan terjadi padanya di masa depan. Meskipun Dimitri memperlakukannya dengan kasar, menyeretnya masuk ke dalam kamar lalu mendorong tubuhnya hingga terbanting di atas ranjang, lelaki itu tidak melakukan hal lebih dari pada itu.

Dimitri sendiri mengucapkan kalimat untuk menenangkannya, bahwa karena Elana merupakan sesuatu yang berharga untuk proses pertukaran yang sangat penting, maka Elana tidak akan disentuh ataupun disakiti, bahkan dirinya akan dijaga agar tetap utuh, supaya nilainya tidak berkurang sama sekali.

Sebenarnya pertukaran apa yang dimaksudkan untuk Dimitri? Dan... dan apapun pertukaran itu... akankah Akram menyetujuinya... demi dirinya?

Dada Elana tiba-tiba terasa sesak ketika ingatannya membawanya kembali ke gambaran ketika Akram dengan kepala tertunduk kalah bersedia menyerah dan berlutut di hadapan Regas, begitupun dengan Xavier yang melakukan hal yang sama. Elana tak bisa memahami motivasi Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena pikiran lelaki itu jelas terlalu misterius dan terlalu berlapis untuk dipahami. Tetapi... Akram....

Apakah benar... bagi Akram... dirinya cukup berarti sehingga lelaki itu rela berkorban untuknya? Apakah nasibnya saat ini benar-benar tergantung pada nilai dirinya di mata Akram?

Dan Akram tertembak... lelaki itu berbaring di sana tertelungkup penuh darah dan Elana tidak bisa memastikan kondisinya, membuat hatinya bergolak oleh rasa cemas yang tak seharusnya ada.

Apakah Akram baik-baik saja? Apakah lelaki itu bisa bertahan? Jika Akram ternyata tidak baik-baik saja....

Suara pintu terbuka membuat Elana terlepas dari lamunannya yang menyesakkan dada, dia mengangkat kepala dan mengerutkan kening ketika melihat sosok wanita yang luar biasa cantik tampak melangkah masuk ke dalam ruangan, diikuti oleh seorang lelaki bertubuh besar dan berwajah mengerikan di belakangnya.

"Si... siapa kalian?" entah kenapa senyuman jahat dan tatapan mata penuh kebencian di wajah perempuan cantik itu langsung menyiratkan firasat buruk di hati Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangannya terkepal sementara tubuhnya menegang penuh kewaspadaan.

“Aku adalah malaikat kematianmu.” Michaela menjawab kejam, meletakkan nampan di tangannya ke meja, lalu menoleh ke arah Teddy. “Ayo, Teddy. Lakukan tugasmu dengan benar!” sambil berucap begitu, Michaela mengeluarkan ponsel dari tangannya, berniat untuk merekam bukti mengerikan yang sudah pasti akan membuat Akram Night luar biasa jijik pada wanita di depannya ini.

Elana sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk melarikan diri ketika tiba-tiba saja dan tanpa peringatan, Teddy melompat menerjangnya. Dia langsung meronta sekuat tenaga, tetapi kedua tangannya dicengkeram dengan kekuatan luar biasa hingga pergelangan tangannya seakan terasa diremukkan tanpa ampun.

Lelaki itu berusaha menyentuh dan meraba tubuh Elana dengan tangannya yang kasar dan mengerikan, membuat Elana menjerit-jerit sekuat tenaga didera rasa jijik dan takut yang amat sangat. Tubuh Teddy sangatlah besar dan mengerikan, dan sudah jelas tubuh Elana yang kecil bukanlah tandingannya. Ketika Elana berusaha meronta,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan kasar dan kejam, Teddy memelintir kedua lengan Elana ke belakang tubuhnya, membuat Elana memekik kembali akibat rasa sakit yang mendera tangannya yang seolah diputus paksa.

“Aku suka perempuan kecil.” Teddy menjilat bibirnya yang tebal dengan suara diseret menyeramkan, sementara kepalanya mendekat dan hidungnya mengendus ke arah Elana yang langsung berpaling menghindar. “Dan baumu juga sangat enak, lebih enak dari para pelacur pinggir jalan yang kusewa dengan harga murah.” Teddy terkekeh, matanya melotot menatap Elana dengan penuh nafsu.

Ketakutan luar biasa kembali mendera diri Elana. Dia seakan dihadapkan pada seorang monster mengerikan yang tak punya belas kasihan. Meskipun begitu, Elana tidak menyerah, Teddy tampaknya memang memiliki kekuatan otot yang luar biasa, tetapi tubuh besarnya membuatnya memiliki kelemahan, hingga Elana yang mungil bisa bergerak, menyelipkan lututnya lalu menendang sekuat tenaga dengan lututnya berkali-kali di area sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika itu juga Teddy mengaduh kesakitan, pegangan tangannya di tubuh Elana terlepas, membuat Elana mampu menyelip dan segera berusaha turun dari atas ranjang.

“Dasar jalang!” Teddy berteriak keras sambil menangkap selangkangannya yang sakit. Pandangannya berkunang-kunang, membuat cengkeramannya di tubuh Elana terlepas seketika. Kesempatan itu digunakan oleh Elana untuk merosot dari tindihan Teddy yang berat dan menggulingkan tubuhnya menjauh dari atas ranjang, berusaha mencapai tepi ranjang dan hendak berlari turun menjauh dari sana.

“Tangkap dia, Teddy!” Michaela yang sibuk merekam dengan kamera ponselnya berteriak tak sabar ketika melihat Elana hampir meloncat dari tepi ranjang.

Mendengar perintah galak itu, Teddy seketika melupakan rasa sakitnya. Dia langsung bergerak layaknya robot, dan menyergap Elana dengan kasar. Tangan Teddy meraih apa yang bisa dia raih, dan sayangnya, yang tercapai pertama kali olehnya adalah rambut Elana. Dengan kasar, Teddy menarik rambut Elana, lalu menjambaknya ke belakang hingga kepala Elana tertarik paksa, mendongak dan bibirnya mengeluarkan jeritan ngeri bercampur takut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung merasakan pandangannya berkunang-kunang, dia hampir-hampir kehilangan kesadaran karena begitu besarnya rasa sakit yang diterima oleh tubuhnya. Tetapi, pertahanan dirinya masih begitu kuat, Elana berusaha meronta kuat, menarik rambutnya yang dicengkeram oleh Teddy, berusaha melepaskan diri seperti ikan malang yang mengelepar di jaring penangkapnya.

Gerakan Elana yang tak mau menyerah itu membuat Teddy marah luar biasa. Lelaki itu mendorong Elana dengan kuat sambil mengayunkan rambut perempuan itu, membuat tubuh Elana terbanting ke atas ranjang dengan keras, sebelum kemudian dirinya kembali bergerak menindih Elana untuk memerangkapnya.

"Ketika aku selesai denganmu, kau akan lebih memilih untuk mati saja." Teddy berucap kembali dengan nada penuh nafsu sementara matanya menyala membayangkan penyiksaan apa yang akan dia lakukan pada tubuh Elana sebelum menidurinya. Dia memang suka memukuli wanita, terutama wanita-wanita yang tak berdaya. Entah sudah berapa kali Teddy keluar masuk penjara karena melakukan kekerasan ketika bercinta dengan wanita bayaran yang disewanya, tetapi tak pernah setitikpun dia merasa menyesal karenanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kedua tangan Teddy lalu bergerak ke arah leher Elana, tanpa belas kasihan mencengkeramnya kuat leher Elana yang rapuh, sehingga ketika Elana mencoba menggelengkan kepala untuk melepaskan diri, perempuan itu malahan terhalang napas dan hampir tersedak. Hal itu membuat Teddy tersenyum senang, merasa hampir menang.

Sebentar lagi dia akan menguasai perempuan ini...

Tetapi sayangnya, apa yang diinginkan oleh Teddy ternyata tak kesampaian, belum juga berhasil menguasai Elana, tubuhnya tiba-tiba tertarik ke belakang hingga terjengkang di ujung ranjang. Lalu terdengar suara ledakan keras menggema di kamar, disambut oleh teriakan kesakitan Teddy yang membahana.

Tubuh Teddy langsung jatuh meringkuk ke lantai dekat kaki ranjang, membungkuk-bungkuk menahan nyeri sementara tangannya memegang pundaknya yang ditembak dari jarak dekat. Secara kasat mata, terlihat darah mengalir dari pundak yang dia pegang, membasahi karpet dan juga pakaian Teddy dengan sangat mengerikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jeritan Michaela terdengar dari dekat pintu, dipenuhi kengerian ketika melihat bagaimana Teddy roboh karena tertembak. Dia tidak bisa berbuat apa-apa karena kedua pengawal Dimitri mencekal lengannya di sisi kiri dan kanan, begitu kuat sehingga dia tidak bisa meronta untuk melepaskan diri.

Dimitri yang memegang pistol dan baru saja menembakkannya ke arah Teddy menyipitkan mata dan menatap ke arah Elana. Matanya menyapu Elana dengan tatapan menelisik sekali pandang, lalu dengan murka lelaki itu membalikkan tubuh, melangkah menyerbu ke arah Michaela dan mengayunkan tangannya untuk menampar pipi Michaela dengan pukulan keras.

"Perempuan bodoh! Hampir saja kau menggagalkan semua rencanaku!" Dimitri berteriak, membentak dengan napas tersengal menahan amarah. Dia lengah dan tidak menyangka bahwa Michaela akan bertindak licik, didorong oleh kecemburuannya sebagai seorang perempuan. Ternyata, kekasihnya itu masih menyimpan perasaan pada Akram Night! "Kurung perempuan ini di kamar sampai aku bisa mengurusnya nanti!" dengan kasar Dimitri menggerakkan tangan, menunjukkan sikap pengusiran yang tak kenal ampun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dimitri....” pipi Michaela membengkak akibat tamparan Dimitri, dia berusaha membujuk kekasihnya itu, tetapi rupanya kemarahan Dimitri sudah terlalu besar hingga tak bisa dipadamkan lagi.

“Diam! Tunggu saja nanti aku akan menghajarmu!” sela Dimitri tanpa mau mendengarkan apapun yang hendak dikeluarkan dari bibir Michaela, lalu membalikkan badan seolah tak sudi melihat bagaimana Michaela yang berteriak-teriak memohon dan memanggil namanya, diseret pergi oleh anak buahnya.

Dimitri kembali melangkah mendekati ranjang, ke arah Elana yang masih terengah dan berusaha mengumpulkan kembali kesadarannya yang hampir menguap hilang. Seketika tubuh Elana menegang, dipenuhi kengerian yang amat sangat. Apalagi, di lantai dekat ujung ranjangnya, masih ada sosok bertubuh besar mengerikan yang hendak menyerangnya, lelaki menjijikkan itu terdengar masih mengaduh-aduh penuh rintihan kesakitan dengan darah merah tak terkendali yang terus mengucur dari luka tembak di tubuhnya.

“Tenang, aku tidak akan menyakitimu.” Dimitri berucap perlahan. Ibu jarinya menyapu sudut bibir Elana yang masih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berdarah, matanya menelisik ke arah permukaan kulit leher Elana yang memerah bekas jari-jari Teddy yang mencengkeram di sana. Belum lagi pergelangan tangan Elana yang mulai memerah gelap menyedihkan.

Sialnya, perempuan di depannya ini rupanya memiliki kulit sensitif yang mudah memar hanya dengan tekanan kasar sedikit saja. Rencananya harus diubah secara darurat akibat insiden ini. Akram Night dan Xavier Light tidak boleh melihat perempuan kesayangan mereka penuh memar di sekujur tubuhnya. Hal itu bisa membahayakan kesempatan yang sudah terbuka lebar di depan matanya untuk menguasai perusahaan senjata milik Akram dan Xavier.

Dengan kondisi Elana yang seperti ini, maka daya tawar Dimitri tidak lagi di atas angin. Bisa saja dia malah menyulut kemarahan Akram dan Xavier, hingga mereka membuyarkan seluruh perjanjian yang hendak diajukannya.

"Singkirkan lelaki ini. Pindahkan tawanan kita ke kamar lain dan panggil tenaga medis untuk mengobatinya. Lakukan apapun untuk menahan supaya bekas di permukaan kulitnya tidak membiru terlalu cepat." Dimitri mengeluarkan rentetan perintah dengan suara tegang ke arah anak buahnya yang langsung bergerak. Dia tahu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahwa dirinya harus bertindak cepat dan memastikan seluruh proses akuisisi diselesaikan sebelum memar-memar di tubuh Elana menjadi jelas dipandang mata.

“Panggil pengacaraku kemari dan kirimkan orang untuk mengunjungi rumah Xavier Night guna memberitahukan bahwa tawaran pertukaran tawanan dan perjanjian akuisisi perusahaan akan dilakukan di sini, saat ini juga. Bersiap semuanya, kita akan menerima dua tamu penting yang sangat kuat malam ini!” Ekspresi Dimitri berubah jahat ketika tiba-tiba rasa marah yang menggumpal di dalam dirinya berubah menjadi sebetuk ide yang sangat brilian, ditatapnya sosok Teddy yang masih mengerang dan mengaduh akibat tembakan di pundaknya lalu seringainya melebar.

Dihentikannya kedua anak buahnya yang hendak menyeret Teddy pergi. “Tunggu dulu. Kurasa aku tahu siapa orang yang bisa dikirim ke sarang musuh untuk mengirimkan undangan bagi Akram Night dan Xavier Light,”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

73 : TAMENG DIMITRI



Mobil warna gelap itu berhenti tepat di depan pintu gerbang rumah Xavier. Seorang *bodyguard* bersenjata melangkah turun dari kursi penumpang mobil, sambil menyeret seorang laki-laki dengan muka bengkok tak karuan habis dipukuli yang tampak pasrah.

"Ingat pesan Tuan Dimitri, kalau kau ingin Michaela-mu baik-baik saja dan tidak dilukai oleh Tuan Dimitri, maka kau harus menjalankan tugas dengan baik." Anak buah Dimitri yang memiliki ekspresi keras dan dingin itu berucap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perlahan sambil menyeret langkah Teddy mengikutinya mendekat ke gerbang rumah Xavier.

Tampak di depan mata mereka, pasukan penjaga milik Xavier langsung bersiaga mengangkat senjata.

"A.. aku hanya perlu menyerahkan ponsel itu pada... pada yang bernama...." Teddy mengerutkan kening, otaknya yang tumpul memang seringkali kesulitan mengingat nama orang.

Anak buah Dimitri berdecak, lalu mendengkus dengan tak sabar. "Kepada Akram Night dan Xavier Light. Harus kepada dua orang itu kau boleh memberikan ponsel yang telah diberikan oleh Tuan Dimitri kepadamu, tidak boleh diberikan pada orang lain kecuali mereka yang memerintahkannya. Sekarang, lakukan tugasmu dengan baik kalau kau ingin menyelamatkan nyawa Michaela-mu!"

Anak buah Dimitri lalu mendorong tubuh Teddy hingga jatuh tersungkur di kaki para penjaga gerbang Xavier, setelahnya dia mendongakkan kepala, lalu berucap dengan nada tenang dan tegas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Dia adalah pembawa pesan yang dikirimkan oleh Tuan Dimitri. Dia tidak bersenjata dan kalian boleh menggeledahnya. Semua yang kalian anggap berbahaya boleh diambil dari tubuhnya kecuali satu, sebuah ponsel. Ponsel itu harus sampai ke tangan Akram Night dan Xavier Light, karena dengan ponsel yang aman itu, Tuan Dimitri akan menelepon tuan kalian untuk mengajukan negosiasi."



Sudah tentu Akram tak bisa tidur.

Bukan hanya karena nyeri luka bekas tembakan yang melubangi tubuhnya masih berdenyut tak karuan dan menyiksanya, tetapi juga karena pikirannya sendiri malahan sibuk berputar-putar di dalam rongga kepalanya tanpa kenal lelah. Digayuti oleh seribu pertanyaan yang keseluruhannya saling memunggingi dengan jawabannya.

Apa yang diucapkan oleh Xavier sebelumnya mau tak mau merasuk ke dalam jiwanya, beresonansi di dalam sana dan mengusik nuraninya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menganggap Akram tak menghargai Elana? Bagaimana bisa? Bukankah tampak nyata bahwa Akram sungguh-sungguh memperlakukan Elana dengan istimewa?

Dia mau merawat Elana sendiri ketika perempuan itu sakit, dia bahkan bersedia melongggarkan aturannya - yang tak pernah dilakukannya pada perempuan manapun - dan mengabdikan permintaan konyol Elana untuk bekerja dengan gaji kecil yang menyedihkan. Dia juga memberikan sebarang kesetiaan, dalam wujud kesediaannya untuk tak menyentuh wanita lain selain Elana. Bahkan, dia membawa masuk Elana ke dalam tempat tinggalnya, membiarkan wanita itu menjadi bagian kesehariannya, hidup dengannya, tidur di atas ranjangnya, dan segala keistimewaan luar biasa lainnya.

Bagian mana dari hubungannya dengan Elana yang dianggap kurang oleh Xavier? Apa yang maksud kata-kata Xavier bahwa dirinya tidak menghormati harga diri Elana?

Ya. Dia memang memulai hubungan dengan cara yang salah ketika memaksakan dirinya pada perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, setelahnya dia berusaha memperbaiki semuanya, bukan?

Akram mengepalkan tangannya, dipenuhi kemarahan yang mulai merayapi denyut nadinya ketika pikirannya berubah kalut.

Berani-beraninya Xavier yang baru bertemu beberapa kali dengan Elana bersikap menghakimi seperti itu. Memangnya dia siapa?

Suara ketukan di pintu kamarnya membuat Akram seketika terlepas dari lamunan yang berkecamuk. Tangannya dengan sigap meraih pistol yang sengaja dia letakkan di nakas samping ranjang. Matanya menatap waspada ke arah pintu.

"Siapa?" geram Akram dengan nada mengancam penuh antisipasi. Lelaki itu berusaha bangkit dengan susah payah karena menahan rasa sakit di dada dan nuansa kaku di lengannya yang berpenyangga. Karena ini sudah dini hari, Akram tahu bahwa siapapun yang saat ini mengetuk pintu kamarnya, kalau orang itu bukanlah musuh, maka orang itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pasti sedang berusaha menyampaikan sesuatu yang penting.

"Ini Elios, Tuan. Utusan yang dikirim oleh Dimitri telah tiba memasuki gerbang," sahut Elios dengan nada mendesak.

Akram mengerutkan kening, sedikit terkejut. Dimitri mengirimkan utusan di dini hari seperti ini? Apakah tidak terlalu cepat?

Dia telah mengirimkan orang khusus untuk mengawasi Dimitri sepanjang hari tadi. Jadi, tentu saja Akram tahu bahwa Dimitri telah menghubungi pengacaranya untuk mempersiapkan segala berkas dan kelengkapan hukum guna memuluskan proses akuisisi tersebut.

Segala sesuatu sudah dipersiapkan oleh Dimitri untuk esok pagi. Kenapa lelaki itu mempercepatnya? Adakah sesuatu yang memaksa Dimitri melakukannya? Sesuatu yang berhubungan dengan Elana?

Seketika firasat buruk langsung memenuhi rongga dadada Akram, hampir-hampir membuatnya sesak napas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung memaksa dirinya bergerak cepat ke pintu dan membukanya



Saat ini Elana sudah dipindahkan ke kamar baru. Seorang dokter sudah dipanggil untuk memeriksa bekas-bekas perilaku kasar di tubuhnya. Elana sendiri masih berdiam diri dan tak mampu mengucapkan sepatah kata pun.

Trauma masih menggigit jiwanya dan membuat lengannya yang kurus tanpa daya berusaha memeluk dirinya sendiri untuk mengendalikan gemetarnya yang nyaris tak terkendali. Beruntung dokter yang dipanggil oleh Dimitri untuk memeriksanya itu adalah seorang perempuan, sehingga ketidaknyamanan Elana bisa ditekan karena yang menanganinya adalah perempuan sama sepertinya.

Dokter itu adalah seorang wanita setengah baya dengan aura keibuan yang menaunginya dan Elana menduga bahwa sang dokter sepertinya sudah mengenal Dimitri sejak lama, karena sikapnya sama sekali tidak canggung dan cukup santai ketika bercakap-cakap dengan Dimitri saat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lelaki itu mengantarkannya masuk ke dalam kamar tempat Elana baru saja dipindahkan ke sana.

Mata dokter wanita itu tampak prihatin ketika memeriksa jejak-jejak kekerasan mengerikan yang mulai menyisakan warna kemerahan bercampur rona kuning mengerikan di seluruh permukaan kulit Elana. Sudah pasti esok pagi, seluruh bekas itu akan berubah menjadi ungu muda yang kemudian menggelap menyeramkan.

Dengan hati-hati dan tanpa suara, dokter wanita itu lalu membantu mengoleskan salep khusus berwarna bening di seluruh bekas memar kulit Elana. Salep itu terasa menyejukkan, sedingin es dan mampu menyamarkan rasa sakit yang dirasakan oleh Elana.

"Te-terima kasih." Elana berhasil berucap dari bibirnya yang gemeteran, memaksakan lidah kelunya berucap dengan suara tersekat di tenggorokan.

Dokter wanita itu menghela napas panjang, lalu menggenggamkan wadah kaca tempat salep krim khusus itu ke tangan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan meresepkan obat penghilang sakit dan juga resep salep racikan untuk persiaanmu guna diaplikasikan di memarmu." Dokter wanita itu menatap ke arah pintu yang sedikit terbuka, tempat Dimitri menghilang beberapa saat sebelumnya. Setelahnya, dia mengehela napas panjang dan memberanikan diri bertanya. "Kau... bagaimana kau bisa terlibat dengan pemimpin organisasi mafia seperti Dimitri? Apakah... apakah Dimitri yang melakukan ini semua kepadamu?"

Seolah sengaja menunjukkan bahwa dia memang mengawasi dan mencuri dengar percakapan di dalam kamar, pintu kamar yang tadinya sedikit membuka itu langsung terbuka lebar dan Dimitri masuk sambil menatap tajam ke arah dokter wanita yang malang itu.

"Sepertinya tugasmu sudah selesai, dokter." Dimitri berucap pelan penuh isyarat ke arah dokter wanita itu dan langsung dimengerti. Dokter itu segera beranjak bangkit, mengemasi perlengkapannya dan berdiri menjauh dari Elana.

Kini giliran Dimitri yang mendekat ke tepi ranjang, memindai Elana tanpa permisi hingga menciptakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketidaknyaman dalam diri Elana. Dengan gerakan cepat, Elana menarik selimut yang melingkar di pinggangnya, lalu menutupkannya sampai ke dada. Elana kemudooan mendongakkan kepala ke arah Dimitri, berusaha menantang lelaki itu meskipun seluruh tubuhnya gemeteran tidak karuan.

Elana tentu saja tahu bahwa lelaki di depannya ini sama berbahayanya dengan Akram dan Xavier. Mereka semua sama-sama mengeluarkan aura bengis menakutkan yang secara alami memancar keluar dari tubuh mereka dan menakuti musuh-musuhnya. Bahkan tadi, Elana melihat dengan mata kepalanya sendiri bagaimana Dimitri dengan darah dingin menembak lelaki mengerikan yang mencoba memperkosanya dan membuat darahnya muncrat kemana-mana.

Bukannya Elana tidak senang karena dengan menembak penjahat itu, secara tidak langsung Dimitri telah menyelamatkannya. Dia juga tahu bahwa Dimitri menyelamatkannya dari upaya pemerkosaan bukan karena kebaikan hati, tetapi lebih karena lelaki itu memiliki tujuannya sendiri. Apapun alasannya, tetap saja melihat darah mengucur begitu derasny dari tubuh manusia lain

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

merupakan hal mengertikan dan traumatis bagi Elana. Jika bisa memilih, Elana sungguh tak mau melihatnya dengan mata kepalanya sendiri.

Dimitri hanya mengerutkan dahi melihat sikap defensif Elana. Tetapi, lelaki itu tidak mengatakan apapun, malah membalikkan tubuh dan memusatkan perhatiannya kepada dokter wanita yang telah membereskan peralatannya dan siap untuk pergi. Dengan anggukan kepala, Dimitri lalu melangkah mendekati dokter wanita itu dan mengelanya ke arah pintu.

"Apakah bekas-bekas di kulitnya benar-benar tak bisa dicegah supaya tidak menggelap lebih dari ini?" tanyanya kemudian dengan nada cemas

Sekarang saja, bekas-bekas itu tampak meninggalkan noda merah mengerikan di permukaan kulit Elana. Akram Night sudah pasti akan menyadari itu seketika ketika matanya yang tajam melihat Elana.

Dokter wanita itu menggelengkan kepala.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku sudah memberikan salep terbaik untuk memar-memarnya. Tetapi, salep itu bukanlah untuk pencegah memar, proses memar dari merah menjadi kuning lalu berubah ungu dan semakin menggelap hingga memudar kembali beberapa hari kemudian adalah proses alami tubuh yang tidak bisa dicegah. Salep itu hanya membantu mempercepat proses penyembuhan." dokter wanita itu mengangsurkan kertas resep yang dituliskannya ke tangan Dimitri. "Dia juga harus segera minum penghilang sakit karena bekas memar di tubuhnya sangat banyak. Rasa nyeri akan menderanya dan semakin lama akan semakin kuat. Kalau kau tidak memberinya obat pereda nyeri, rasa sakitnya tidak akan tertahankan."

Setelah mengucapkan itu, dokter wanita itu pun melangkah pergi, menuju ke arah supir yang telah menunggu untuk mengantarkannya pulang.

Sementara itu Dimitri masih termenung di ambang pintu, memikirkan rencananya yang hampir terkoyak karena tingkah bodoh Michaela. Dimitri ingin sekali melampiaskan kemarahannya pada Michaela, tetapi dia tahu ini bukanlah waktu yang tepat untuk melakukannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tadinya dia berencana menutupi atau mencari cara supaya bekas memar di kulit Elana tidak sampai kelihatan. Tujuannya adalah agar Akram dan Xavier tetap mengira bahwa Elana baik-baik saja sehingga proses penandatanganan perjanjian akuisisi perusahaan senjata milik dua taipan tersebut *-yang sangat ingin dikuasainya-* berjalan mulus dan lancar.

Tetapi sekarang, rencana itu tidak mungkin bisa dilakukan lagi. Bekas memar di kulit Elana tidak mungkin bisa ditutupi.

Dimitri harus memikirkan cara lain untuk mengalihkan kemarahan Akram, dan bibirnya menipis ketika sebuah ide terlintas di benaknya.

Teddy mungkin bisa berguna untuknya.

Toh pada awalnya dia ingin melenyapkan pria bodoh buruk rupa yang menjadi pelayan setia Michaela itu. Sekarang, dia bisa menggunakan Teddy sebagai tameng yang bisa disalahkan atas kondisi Elana saat ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali tepuk dua tujuan tercapai. Teddy bisa dibilang sudah tentu akan kehilangan nyawa, dan Dimitri akan mendapatkan proses penandatanganan perjanjian akuisisi dengan lancar, mulus dan tanpa gangguan lagi. Dia tahu bahwa dia tak boleh menunda-nunda kesempatan ini, penandatanganan perjanjian itu harus dilakukan secepatnya demi menumpas segala risiko kegagalan yang mungkin terjadi.

Perlahan tangan Dimitri membalikkan tubuh kembali, menatap ke arah Elana yang duduk dengan waspada sambil memeluk selimutnya, lalu lelaki itu mengambil ponsel dari balik saku jasanya.



Ketika melihat wujud utusan yang dibawa masuk oleh dua orang *bodyguard* Xavier ke dalam area ruang tamu, baik Akram maupun Xavier sama-sama tidak mampu menahan diri untuk saling melempar pandang penuh pertanyaan dan kesangsian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kenapa Dimitri mengirimkan seorang laki-laki yang tampak tidak kompeten dan babak belur seperti habis dipukuli? Apa sebenarnya tujuan Dimitri?

Setelah mengantarkan Teddy hingga sampai ke hadapan Akram dan Xavier, kedua *bodyguard* itupun melepaskan cekalannya. Xavier, yang saat ini berdiri bersisian dengan Akram dengan Elios dan Nathan di belakang mereka, memberikan isyarat tangan supaya para bodyguarnya mundur dan menjaga jarak dari utusan Dimitri ini.

Akram tidak menunggu lama, lelaki itu langsung menodongkan pistol dan membidik dengan sepenuh hati ke arah Teddy.

"Pesan apa yang ingin disampaikan oleh atasanmu?" tanyanya dengan nada galak mendesak.

Karena otaknya tak sampai, Teddy langsung menggeleng-gelengkan kepala dengan bodohnya.

"Dimitri bukan atasanku... aku melakukan ini demi Michaela... demi Michaela ..." ujarnya meracau seperti orang kebingungan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kening Akram berkerut, satu-satunya Michaela yang pernah dikenal oleh Akram adalah Michaela sang aktris yang pernah menjadi kekasih Akram, wanita posesif yang tak bisa mengendalikan hasrat menggebunya untuk mencoba mencengkeramkan kuku-kuku tajamnya demi memiliki Akram. Akram bahkan sudah melupakan Michaela sepanjang waktu ini sejak mengusir perempuan itu dari perusahaannya beberapa bulan yang lalu.

Sebagai seorang aktris terkenal, memang tidak akan menutup kemungkinan perempuan itu bisa terlibat hubungan dengan Dimitri, karena diketahuinya Michaela selalu mengincar hasil pancingan ikan-ikan besar untuk menunjang kehidupan glamournya.

Tetapi, hubungan pribadi Michaela dengan Dimitri tidak seharusnya dilibatkan dalam masalah ini. Kenapa sekarang Dimitri mengirimkan orang Michaela dan bukan orangnya sendiri sebagai pembawa pesan?

Jika Michaela ada hubungannya dengan semuanya dan Elana sampai bersinggungan dengan perempuan egois,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

narsis dan sangat posesif ini, maka nasib Elana sudah pasti sedang berada dalam bahaya!

"Aku... aku membawa ponsel... harus diserahkan pada Akram... dan Xavier... apakah kau salah satu di antara mereka?" Teddy akhirnya memulai percakapan, menatap ngeri pada pistol yang ditodongkan oleh Akram kepadanya. Bahunya saja masih terasa luar biasa nyeri akibat tembakan Dimitri ke tubuhnya. Jangan sampai ada lagi peluru yang disarangkan ke tubuhnya.

"Aku Akram Night." Akram menjawab cepat dan mengabaikan Xavier yang sejak tadi hanya diam dan bersedekap di sampingnya. "Berikan ponsel itu pada asistenku, Elios."

Segera setelah Akram menyebut namanya, Elios langsung maju dan mengambil ponsel itu dari tangan Teddy.

Tak perlu menunggu lama hingga ponsel itu akhirnya mengeluarkan nada dering yang cukup keras dan membahana ke seluruh ruangan. Seketika Elios menerima panggilan telepon itu dan menyalakan pelantang suara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ponsel sehingga semua orang yang ada dalam ruangan tersebut bisa mendengarkan.

"Akram Night dan Xavier Light, aku asumsikan kalian ada di sana untuk mendengarkan." Suara Dimitri yang khas dengan logatnya yang aneh langsung terdengar di sana.

Akram menggertakkan gigi, menahan kemarahannya.

"Katakan apa maumu, Dimitri," geramnya tak sabar. Entah kenapa firasat buruk semakin menggayutinya pekat, menyesakkan dada.

"Kalian tentu sudah tahu apa yang kumau. Aku tidak menginginkan nyawa kalian atau menantang kekuatan kalian. Aku hanya ingin memiliki perusahaan penelitian dan pemasok senjata militer milik kalian. Seluruh berkas sudah dipersiapkan oleh pengacaraku yang sangat kompeten. Jadi, aku mengundang kalian untuk datang bersama pengacara kalian ke rumaku yang sederhana, untuk melakukan pertukaran yang adil."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Geraham Akram berkedut mendengar kalimat Dimitri itu. Dia menduga ada yang tidak beres dan dia harus memastikannya dengan segera.

"Aku tidak akan mengambil langkah apapun sebelum aku mengetahui bahwa Elana baik-baik saja. Jika Elana ada di sana, berikan teleponnya pada Elana dan biarkan kupastikan dengan telinga sendiri kondisinya. Setelah itu, barulah kita membicarakan tentang negosiasi," sahutnya dengan nada menuntut yang sudah tentu tak akan sudi menerima penolakan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

74 : CERMIN DIRI



Di seberang telepon, Dimitri tampak tertegun ketika mendengar tuntutan Akram yang tak main-main. Saat ini matanya masih menatap waspada ke arah Elana yang tampak begitu waspada dengan seluruh tubuh menegang, seolah-olah begitu takut kalau-kalau Dimitri tanpa peringatan menyerbu dan menyerangnya.

Wajah Elana tampak pucat pasi, dan tanpa Dimitri harus menyentuh pun, dia tahu bahwa Elana saat ini sedang gemeteran tak terkendali menahan takut. Penampilan Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

benar-benar tampak menyedihkan, apalagi sudut bibirnya yang bengkak dan tadi berdarah akibat tamparan Teddy tampak mulai menggelap. Perempuan itu pasti sedang merasakan sakit di sekujur tubuhnya ditambah lagi dengan deraan trauma di jiwanya.

Yah, wanita mana yang tak trauma diserang lelaki bertubuh besar dan dikasari sampai seperti itu?

Dimitri mengerutkan kening. Tidak ada jalan lain. Dia benar-benar harus melimpahkan seluruh kesalahan pada Teddy kalau dia ingin semua berjalan lancar.

Dipegangnya penerima suara ponselnya untuk mencegah apa yang dia katakan terdengar oleh Akram, sebelum kemudian dia mendekat ke tepi ranjang dan berucap penuh peringatan ke arah Elana yang waspada.

"Akram ingin berbicara denganmu. Jangan berkata macam-macam, jangan memancing kemarahan Akram dan menghancurkan rencanaku kalau kau ingin bebas dalam kondisi hidup-hidup," ancamnya dalam desisan perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tidak menjawab sepatah katapun, tetapi ketika Dimitri menempelkan gagang telepon ke telinganya, bibirnya yang pucat pasi membuka untuk memanggil.

"A-akram?"

Hening sama-sama membentang dari kedua sisi yang tersambung saluran telepon. Elana tampak menunggu, sementara Akram di sisi seberang seolah sedang berusaha mengatasi pergolakan perasaannya ketika akhirnya busa mendengar suara Elana yang tak didengarnya sejak perempuan itu diculik oleh Dimitri.

"Elana?" terdengar suara Akram yang setengah berteriak memanggil, lelaki itu kemudian berdehem seolah mencoba menguasai dirinya. "Apakah kau baik-baik saja?" tanyanya kemudian dengan nada suara berubah lembut.

Mendengarkan suara Akram menyebut namanya dan menanyakan keadaannya, entah kenapa membuat jiwa Elana dibanjiri oleh perasaan lega luar biasa.

Tiba-tiba saja dirinya dibanjiri oleh luapan perasaan yang tak tahu darimana asalnya, membuncah begitu kuat hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuatnya ingin menangis tersedu-sedu untuk melegakan dadanya yang penuh sesak. Takut, ngeri, trauma, dan segala macam perasaan menyesak lainnnya seakan merayap dari dada dan berkumpul di tenggorokannya, mencekiknya di sana dan memaksa Elana menghela napas berkali-kali untuk menenangkan diri.

"Elana?" suara Akram terdengar kembali, kali ini ada nuansa penuh kecemasan menyelip di sana karena dia tak mendengar jawaban apapun atas pertanyaannya.

Elana menelan ludah, sekuat tenaga dirinya mencoba menahan tangis yang berkumpul di tenggorokkannya, dadanya nik turun menahan rasa ketika berucap.

"Akram... aku... ingin pulang," suara Elana gemetaran ketika air mata yang terasa panas berhasil membobol pertahanan dirinya, membuat matanya merebak oleh guliran bening yang mengalir tanpa kendali. Elana tidak tahu kenapa atau apa yang mendorongnya hingga kekuatannya pecah berantakan dan melemahkannya. Mungkin karena mendengar suara Akram, mungkin juga karena rasa sakit yang mendera sekujur tubuhnya terasa begitu menyiksanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, saat ini, yang paling diinginkannya adalah berada di sisi lelaki itu, lalu meringkuk dalam perlindungannya yang kuat. "Tolong jemput aku... aku ingin pulang...." Mohonnya lagi di tengah tangis yang menderas, tak berdaya ketika Dimitri segera mengambil ponsel itu dan memutuskan kesempatan Elana untuk mendengar suara Akram lagi.



Bukan hanya Akram yang tertegun. Semua orang yang berada di dalam ruangan itu dan mendengarkan kalimat yang diucapkan Elana dengan nada memelas dari seberang sana pun ikut tertegun bersama Akram.

Nada suara Elana, meskipun tempak ditahan, terdengar begitu pilu dan menyedihkan. Ada sedu sedan serta isakan tak terkendali, seolah-olah perempuan itu tengah didera oleh ketakutan dan kesedihan yang amat sangat. Bahkan Xavier yang seharusnya memiliki paling sedikit empati di antara semua manusia normal di dalam ruangan ini pun, bisa merasakan jantungnya seolah diremas sakit saat mendengar nada suara Elana ketika memohon pada Akram untuk dijemput pulang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana adalah wanita paling kuat yang pernah mereka kenal, dia bertahan di bawah dominasi Akram, dia pun tak gentar menghadapi Xavier yang luar biasa kejam. Tetapi sekarang, perempuan itu terdengar begitu rapuh, seolah telah kehilangan asa yang tertinggal dan tak mampu lagi bertahan.

Tangan Akram langsung mengepal kuat hingga buku-buku jarinya memutih. Sekali dengar saja, dia sudah tahu bahwa Elananya sedang tidak baik-baik saja.

Apa yang sebenarnya terjadi kepadamu, sayang?

"Kau sudah mendengar suara Elana, bukan? Dia masih hidup dan bisa berbicara. Tetapi, aku tidak menjamin keselamatannya setelah ini. Apapun bisa terjadi padanya kalau kau tidak memenuhi undanganku sekarang dan melakukan proses akuisisi yang legal untuk menebusnya." Kali ini suara Dimitri yang terdengar dengan nada mengancam dari sambungan ponsel tersebut.

Kening Akram berkerut dalam ketika dia menggeramkan tuduhannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Brengsek! Elana tidak sedang baik-baik saja! Apa yang telah kau lakukan kepadanya?" hardiknya tanpa kendali.

Hening sejenak seolah Dimitri tengah berusaha menyusun kata-kata. Tak lama kemudian, lelaki itu akhirnya berucap dengan rangkaian kalimat yang sepertinya telah disusun dengan hati-hati.

"Bukan aku yang menyakitimu perempuanmu, tetapi Michaela dan cecunguk bodoh bernama Teddy yang sengaja kukirimkan kepadamu sebagai hadiah. Kau memegang ponsel ini, bukan? Lihat video yang tersimpan di dalam *file* ponsel ini dan kau akan berterima kasih karena aku telah mengirimkan lelaki di depanmu itu sebagai pembawa pesan untukmu." Dimitri memberi jeda sejenak pada kalimatnya sebelum kemudian menyambung kembali, "Ingat Akram, aku menginginkan kehadiranmu dan saudaramu di rumahku dalam satu jam kedepan."

Setelah mengucapkan ultimatumnya, Dimitri sama sekali tidak menunggu tanggapan dari Akram dan langsung menutup pembicaraan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan kening semakin dalam ketika dia mengalihkan pandangannya dengan tatapan tajam membunuh ke arah Teddy. Sementara, yang ditatap langsung gemeteran tak terkendali, menahan ketakutan yang luar biasa. Otaknya yang lambat baru bisa memahami bahwa Dimitri ternyata melemparnya ke tempat ini bukannya sebagai pembawa pesan, tetapi ternyata lebih sebagai tumbal.

Dia didatangkan kemari untuk menyerahkan diri pada pencabut nyawa!

Didorong oleh kepanikan yang luar biasa, Teddy berbalik pergi dengan putus asa. Lelaki itu menahan sakit di pundaknya yang telah tertembak sebelumnya dan mencoba kabur sambil terseok-seok membawa langkahnya, dalam usaha terakhirnya untuk melarikan diri.

Sayangnya, meskipun tubuh Teddy berukuran besar dan sangat kuat, sekarang dia sedang terluka parah, sehingga kekuatannya menurun drastis. Hal itu membuatnya tak berdaya ketika kedua *bodyguard* Xavier bergerak tanpa diperintah untuk meringkusnya hingga membuat Teddy

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jatuh dengan lututnya di lantai sementara kedua lengannya ditahan supaya dia tak bisa bangkit.

"Jangan lihat ponsel itu.... tidak ada apa-apa di sana." Ketakutan karena Akram masih menodongkan pistol ke arahnya dengan niat membunuh yang kental, membuat Teddy sampai memohon-mohon untuk menyeleamatkan nyawanya yang sudah berada di ujung tanduk.

Tentu saja Akram tidak mendengarkan perkataan Teddy, Mata Akram malahan menajam menatap ponsel di tangan Elios, ekspresinya mengeras ketika fokusnya hanya tertuju pada ponsel itu.

"Cari *file* yang dimaksud oleh Dimitri." Dengan kertak diantara dua gigi, Akram mendesiskan perintah galak kepada Elios.

Tanpa bersuara Elios langsung melakukan apa yang diperintahkan oleh Akram. Pekerjaannya sungguh mudah karena hanya ada satu video di dalam ponsel itu. Dibawanya ponsel itu ke depan Akram, lalu mendekatkan layarnya ke hadapan tuannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Putar videonya." Akram menggeram tak sabar.

Jemari Elios menekan tombol *play* pada video itu dan seketika langsung tergambar adegan hidup yang sebelumnya telah direkam oleh Michaela dengan niat busuk penuh kedengkian.

Semuanya terpampang dalam gambaran yang sangat jelas dan nyata. Seluruh adegan dari betapa takutnya Elana saat Teddy menerjangnya di atas ranjang dengan tubuhnya yang besar, bagaimana Elana meronta sekuat tenaga, bagaimana tubuh mungil itu tak mau menyerah dan berusaha mempertahankan diri dari usaha rudapaksa oleh lelaki jahanam itu, bagaimana Elana menendang, bagaimana perempuan itu dengan menyedihkan berusaha merangkak lari, hingga kemudian Teddy berhasil menangkapnya dengannmenjambak rambutnya kasar, lalu menampar pipinya dengan kekuatan penuh....

Semua tertampil di sana dalam visual dan audio yang tampak nyata, seolah-olah hal itu terjadi secara langsung di depan mata Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Video itu diakhiri dengan gambar yang bergoyang tak jelas dan gerakan-gerakan yang tergambar secara kabur. Kemudian gerakan di video itu berhenti mendadak, menampilkan wujud langit-langit rumah yang konstan dan tak berganti di layar. Seolah-olah ponsel yang digunakan terenggut paksa dari tangan perekamnya.

Lalu, meskipun gambarnya tak berubah lagi, masih terdengar suara tembakan jelas yang menyusul di sana dan langsung disahuti oleh teriakan mengaduh Teddy yang kesakitan. Ada juga jeritan perempuan lain yang memanggil-manggil nama Dimitri di sana. Setelahnya tak ada lagi yang bisa dilihat, video itu gelap, pekat. Menyalakan ledakan amarah luar biasa di dalam jiwa Akram.

Mata Akram menyipit, jantungnya berdebar tak terkendali ketika gelora kemarahan membakar sekujur tubuhnya tanpa ampun. Geraham Akram mengeras pun dengan rahangnya yang kaku menyeramkan.

Elana tidak sedang baik-baik saja.... perempuan itu tidak sedang baik-baik saja....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Akram terarah kepada Teddy yang sedang berlutut dan meracau memohon ampun. Bayangan bagaimana Teddy menghajar Elana dengan kekerasan dan juga gambaran tentang usaha Teddy untuk melecehkan tubuh Elana, langsung menghapuskan segala belas kasih yang hanya tersisa setitik di benak Akram.

Dia membidik, menarik pelatuk dan menembak ke arah tubuh Teddy dengan tak terkendali. Seluruh kemurkaan dan dorongan untuk membalaskan kesakitan Elana meluap-luap di tubuhnya hingga Akram terus menembak seperti kesetanan. Tak dipedulikannya tubuh Teddy yang ambuk dan oleng terkapar di lantai setelah rentetan peluru bersarang di tubuhnya. Suara tembakan itu tetap tak berhenti, terus menggila memenuhi ruangan dan tak ada satupun yang berani menghentikan Akram.

Sampai kemudian tibalah di titik mana peluru dalam pistol Akram sudah benar-benar tandas, sementara lelaki itu masih menarik pelatuknya tanpa henti, dengan dada naik turun dan napas memburu tak terkendali.

Nathanlah yang bergerak kemudian, menyentuhkan tangannya ke pergelangan tangan Akram yang masih terus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membidik dan berusaha menembakkan pistol kosongnya ke arah tubuh Teddy yang terkapar tak bergerak, lalu berucap hati-hati untuk menenangkan lelaki itu.

"Sudah, sudah Akram, dia sudah mati," bujuknya perlahan, mencoba menembus kesadaran Akram yang saat ini benar-benar dibakar oleh kemarahan menggila.

Usaha Nathan berhasil, Akram mengerjapkan matanya yang semula tampak hampir kosong dan hanya berisikan kobaran api. Lelaki itu menatap ke arah mayat Teddy yang tergeletak mengenaskan kehilangan nyawa setelah dihujani peluru, lalu akhirnya menurunkan tangannya yang membidik pistolnya.

"Kita... harus segera ke tempat Dimitri...." suara Akram terdengar parau dipenuhi emosi. Lelaki itu tampak hancur, sesuatu yang sebelumnya tak pernah terjadi pada jiwa Akram yang sekokoh baja. Seolah ada palu godam raksasa yang saat ini telah berhasil meruntuhkan pertahanan jiwanya. "Kita harus segera... aku akan berganti pakaian..." Akram membalikkan tubuh dengan cepat, lupa kalau kondisinya masih terluka parah oleh tembakan. Rasa sakit

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung menyerang kepalanya dan Akram terhuyung kehilangan keseimbangan.

Dia pasti akan terjatuh kalau Nathan tidak sigap menyangganya dengan kekuatan tubuhnya, membuat Akram terpaksa berpegangan kepadanya.

"Hati-hati!" seru Nathan dengan kecemasan yang nyata. "Ayo, aku akan memapahmu ke kamar," ujarnya tegas dengan nada kuat seorang dokter yang sedang mengultimatum pasien yang sulit dihadapi.

Kemudian, tanpa menunggu tanggapan Akram, Nathan tidak memberikan kesempatan bagi Akram untuk memberikan reaksi penolakan dan langsung menghela tubuh Akram membalik sebelum kemudian memapahnya menuju kamar tamu untuk mempersiapkan diri sebelum berangkat ke rumah Dimitri.

Elios sendiri yang masih ada di ruangan itu bergegas melangkah pergi, hendak menyiapkan segala perincian yang diperlukan untuk proses akuisisi yang akan terjadi. Tangannya bergerak mengambil ponselnya sendiri, lalu mulai menelepon tim pengacara Akram yang memang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah diminta untuk *stand by* setiap saat, mengkoordinasikan semuanya agar seluruh proses akuisisi yang berlangsung nanti bisa berjalan mulus tanpa gangguan.

Tidak ada yang memperhatikan Xavier yang masih berdiri kaku di sana tanpa suara dengan ekspresi gelap menyeramkan. Xavier hanyalah memberikan isyarat tangan supaya anak buahnya menyingkirkan mayat makhluk menjijikkan itu dari ruang tamunya. Setelah para anak buahnya bergerak sesuai instruksi, barulah Xavier menggerakkan tubuh dan melangkah ke dekat meja ruang tamunya.

Diambilnya ponsel yang tadi diletakkan oleh Elios di sana sebelum pergi, lalu diputarnya kembali video yang ada di dalam sana, kali ini dalam mode tanpa suara. Mata Xavier semakin menggelap ketika melihat dengan saksama adegan demi adegan yang terpapar di sana. Dirinya yang jeli langsung bisa menemukan keledaian sosok seorang wanita berambut panjang berdandan menor yang sempat muncul hanya sepersekian detik sebelum kemudian rekaman itu bergoyang dan terhenti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Michaela. Itulah nama yang diucapkan oleh Dimitri tadi. Tentu saja Xavier tahu siapa Michaela. Dia sudah pasti tak ketinggalan mengikuti *affair* artis terkenal itu dengan Akram yang tampak berada dalam zona abu-abu, sehingga memancing berbagai pembahasan penuh spekulasi di media-media ternama.

Michaela. Michaela. Michaela

Xavier merapal nama itu sementara bibirnya mengurai senyum kejam layaknya pembunuh yang telah kehilangan kewarasannya.

Xavier akan memastikan bahwa dialah yang nanti dengan senang hati memberikan hukuman kepada jalang licik yang dipenuhi kedengkian itu



Akram yang masih berdiri menghadap cermin wastafelnya telah berganti pakaian. Dia mengenakan wadah pistol khusus untuk menyalurkan senjata lengkap di dada, tepat di atas lapisan rompi anti pelurunya. Kain penyangga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lengannya akhirnya dilepas setelah dia bersikeras kepada Nathan.

Mereka sempat bersitegang sejenak sampai kemudian Nathan menyerah kalah dan membantu Akram untuk melepaskan kain penyangga lengan itu, lalu menggantinya dengan bebat perban yang kuat melingkar di bahu kiri Akram dan dadanya, sehingga lengan kiri Akram bisa bergerak bebas tetapi bahunya yang terluka tetap tersangga serta terlindungi.

Akram mengenakan jasanya, lalu tangannya bergerak untuk membuka tabung kecil berisi butiran tablet pereda nyeri yang tadi diberikan oleh Nathan kepadanya. Diambilnya beberapa tablet putih itu, lalu ditelannya dengan bantuan air sebelum kemudian Akram kembali beralih menatap cermin di depannya, menatap ke arah dirinya sendiri.

Wajahnya tampak sangat menyedihkan, dengan rona pucat efek kehabisan darah, lingkaran hitam di sekitar mata dan rambutnya yang acak-acakan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi saat ini, tentu saja penampilannya bukanlah sesuatu yang dicemaskan oleh Akram, karena sekarang pikirannya tengah dipenuhi oleh sosok Elana.

Sepertinya Akram mulai bisa memahami apa maksud Xavier sebelumnya mengenai hubungannya dengan Elana. Selama ini, Akram yang angkuh selalu berpikir betapa beruntungnya Elana sebagai seorang jelata yang miskin ternyata bisa dipilih olehnya. Dia mematok standar secara egois, bahwa Elana sudah seharusnya menerima dengan penuh terima kasih serta mensyukuri perhatian yang diberikannya.

Tenggelam dalam pemikiran narsis tersebut, membuat Akram lupa bahwa Elana adalah individu penuh harga diri yang memiliki hak asasi serta kebebasannya sendiri.

Video percobaan rudapaksa oleh Teddy yang baru saja dilihatnya itu sungguh menghantui Akram dengan rasa bersalah yang amat mendalam. Akram benar-benar murka kepada Teddy, tetapi kemurkaannya itu ternyata sama besarnya dengan apa yang dia rasakan pada dirinya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dulu dia juga memperkosa Elana, dia juga memaksakan kehendaknya terhadap perempuan itu, dia juga hanya mengejar nafsunya sendiri, dikuasai oleh hasrat kelelekan dan dengan keji tetap menuntaskan nafsunya, tak peduli jika Elana saat itu menangis dan meronta sekuat tenaga untuk memohon belas kasihannya.

Hanya karena dia jauh lebih kaya dan lebih sempurna dalam penampilan fisik, tak membuatnya lebih baik jika dibandingkan dengan Teddy. Akram tahu dia sama menjijikkannya seperti Teddy, dan Elana memang pantas membencinya sepenuh hati.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

75 : MEMELUK LAGI



Akram keluar dari kamarnya dan siap untuk berangkat, alisnya terangkat ketika menemukan Xavier sedang bersandar di dinding lorong dekat pintu kamarnya dan menunggunya. Sepertinya Xavier tidak merasa perlu untuk mengetuk pintu dan menginterupsi Akram karena dia tahu bahwa Akram pasti akan keluar dari kamar itu.

"Apa yang kau lakukan di sini?" Akram mengerutkan kening dengan ekspresi muram. Suasana hatinya sungguh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak baik dan dia tidak ingin hal itu semakin diperburuk dengan sikap penuh provokasi dari Xavier.

"Aku hanya ingin membicarakan sedikit penyesuaian." Xavier menegakkan punggungnya yang tadinya bersandar santai di dinding. "Mengenai pengaturan tentang kita."

"Pengaturan apa yang perlu disesuaikan tentang kita? Aku dan kamu akan selalu menjadi musuh, itu tidak akan berubah bahkan meskipun saat ini kita bekerjasama."

"Itu bisa diubah, kehadiran Lana mengubah segalanya. Aku memutuskan tidak akan menjadi musuhmu lagi." Xavier menyahut cepat sebelum kemudian menyambung. "Tentu saja dengan penyesuaian beberapa kondisi."

Akram langsung menyipitkan mata dan menatap Xavier curiga.

"Apa sebenarnya rencanamu, Xavier?" tanyanya kemudian dengan nada tidak sabar. Sengaja dirinya melirik jam tangannya secara terang-terangan untuk menunjukkan pada Xavier bahwa waktu mereka sangat sempit kalau dipakai untuk sekedar berbasa-basi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengangkat bahu. "Kau tentu tahu, untuk membantumu menyelamatkan Lana, aku bersedia mengorbankan perusahaan penelitian senjata biologis milikku. Itu merupakan kehilangan yang sangat besar karena kau tahu bahwa itu adalah satu-satunya sumber pemasukanku dari perusahaan dalam wujud fisik, sementara yang lainnya berasal dari investasi dan permainan saham."

Akram menganggukkan kepala. "Aku tahu. Aku juga tahu bahwa kau tidak akan jatuh miskin karena kehilangan perusahaan itu. Lagipula, bukah kau sudah memindahkan seluruh aset berhargamu sebelum perusahaan itu dipindahtangankan?"

Akram benar. Seperti halnya Akram, Xavier tidak sebodoh itu dengan menyerahkan seluruh perusahaan dengan cuma-cuma tanpa perlawanan.

Jika Dimitri berhasil mendapatkan seluruh legalitas kepemilikan atas perusahaan senjata milik Akram dan Xavier, maka Dimitri hanya berhak memiliki aset serta hasil penelitian yang didaftarkan secara legal pula. Yang Dimitri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak tahu adalah, hampir enampuluh persen hasil temuan baik senjata berbasis teknologi modern milik perusahaan Akram, maupun senjata biologis berbahaya milik perusahaan Xavier, belum didaftarkan secara legal dan sudah tentu tidak masuk dalam daftar aset serta hak atas kekayaan intelektual yang akan dipindahtangankan ke dalam kekuasaan Dimitri.

Akram dan Xavier sudah memindahkan seluruh bentuk fisik, data penelitian dan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil temuan penting perusahaan mereka yang belum terdaftar secara legal ke tempat aman. Mereka bisa memulai perusahaan penelitian senjata yang sudah sudah memiliki berbagai temuan spektakuler dengan mudahnya segera setelah permasalahan ini selesai. Bisa dibilang, Dimitri hanya telah berhasi memindahtangankan empat puluh persen aset legal perusahaan yang sesungguhnya sudah tidak ada harganya.

"Tetap saja aku mengalami kehilangan." Xavier bersikeras dengan sikap senyum di bibirnya. "Karena itu aku meminta kau mengakomodasi kehilanganku."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bukankah kau sendiri yang bilang kemarin bahwa kau tulus tanpa pamrih dan hanya ingin menyelamatkan Elana?" Akram menyahut jijik dengan nada mencela.

Xavier terkekeh. "Memang. Ketulusanku tetap sama jika itu menyangkut Lana. Tetapi jika menyangkut dirimu, ketulusanku tidak sebesar itu." Mata Xavier menatap lurus ke arah Akram dan pandangannya berubah serius. "Sepuluh persen kepemilikan di perusahaan utama *Night Corperation*, dan aku berhak untuk duduk sebagai bagian dari dewan komisaris. Itu sangat kecil artinya bagimu, bukan? Bahkan itu tidak ada setengahnya dari perusahaan senjata biologisku yang kurelakan."

Akram terdiam, sejenak dia mempertimbangkan persyaratan Xavier dengan cepat. Memberikan sepuluh persen saham hanya untuk perusahaan utamanya memang bukanlah masalah, meskipun tentu saja sepuluh persen dari perusahaan utamanya saja memiliki nilai tinggi sebanding dengan milyaran dolar. Tetapi Akram juga tahu bahwa perusahaan yang dikorbankan oleh Xavier memiliki nilai berkali-kali lipat lebih daripada itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Permintaan Xavier benar-benar persyaratan yang ringan. Satu-satunya keberatan Akram hanyalah dia harus menodai perusahaan Night Cooperation dengan kehadiran nama Xavier secara legal di sana.

Tetapi, Akram adalah orang yang adil. Dia akan selalu memberikan kepada orang, apa yang menjadi haknya, bahkan jika orang itu adalah musuh besarnya.

"Aku setuju, bicarakan dengan Elios dan atur dengan pengacaraku nanti," jawabnya kemudian.



Dimitri tentu saja sudah menunggu di ruang tamu rumahnya. Lelaki itu duduk di sana dengan dikelilingi beberapa pengacaranya sementara berkas-berkas sudah disiapkan di meja ketika Akram masuk diikuti Xavier juga Elios dan Nathan dibelakang mereka. Ada juga beberapa pengacara dan sudah tentu para *bodyguard* yang mengikuti di belakang.

Jika Xavier Light menebarkan aura mengerikan hanya dari sikap tenang dan seyum tipis palsu yang selalu terurai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di bibirnya, Akram Night lebih tampak mengintimidasi. Aura kekuatannya tampak mendominasi ketika lelaki itu memasuki ruangan, layaknya singa di savana yang membuat seluruh hewan pemakan rumput menggigil ketakutan hanya dengan melihatnya mendekat.

Dimitri bukannya tak tahu bahwa baik Akram maupun Xavier telah bekerjasama dengan menempatkan sejumlah besar pasukannya untuk mengepuk ke sekeliling rumahnya. Bukan tidak mungkin jika ada kesempatan, mereka akan mengingkari janji dan melakukan penyerangan yang menimbulkan pertumpahan darah.

Sebab, meskipun Dimitri telah menyiapkan pasukan hebat untuk melawan, masih besar kemungkinan dia akan kalah jika harus menempuh jalur pertarungan fisik dan senjata. Karena itulah dia harus menjaga alat tukarnya yang paling ampuh, Elana, supaya selalu dekat di bawah kekuasaannya sampai perjanjian akuisisi itu selesai ditandatangani. Dimitri juga sudah menyiapkan jalur khusus untuk melarikan diri dengan helikopter dan penjagaan ketat supaya dia bisa melepaskan diri dari situasi dengan cepat saat keadaan tiba-tiba memburuk.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika langkah Akram dan yang lain semakin dekat, Dimitri bangkit dari duduknya untuk menyambut tamu-tamunya dengan sikap sopan layaknya tuan rumah yang baik.

"Para tamu yang istimewa, selamat datang di rumahku yang sederhana ini." Dimitri menyambut ramah dengan kalimatnya yang dramatis seperti biasa.

Sayangnya, keramahannya tidak mendapatkan sambutan serupa. Akram Night yang memimpin kelompok tamu itu tampak memandangnya dengan tatapan merendahkan bercampur jijik seperti memandang kotoran.

"Dimana Elana?" tanpa basi-basi, Akram langsung menanyakan apa yang menjadi pusat konsentrasinya. Matanya memandang ke sekeliling ruang tamu Dimitri yang sangat luas. Ada lorong yang menghubungkan ke sayap lain rumah, dan ada juga tangga berukuran besar mengarah ke lantai dua di tengah ruangan yang tampak mendominasi perhatian.

Tetapi dimanapun Akram mencari, dia tidak menemukan tanda-tanda Elana di sini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elana akan dibawa kemari sebentar lagi. Teknisiku sedang menyiapkannya." Dimitri menjawab dengan tenang. Setelah para tamunya duduk di kursi-kursi yang telah disiapkannya secara khusus, Dimitri pun menyusul duduk.

"Teknisi?" Akram mengerutkan kening dan langsung menyambar kalimat teka teki Dimitri itu dengan pertanyaan.

Dimitri menatap Akram dan Xavier berganti-ganti. Dua taipan itu sekarang sedang memandangnya dengan tatapan membunuh yang sangat mengerikan. Kalau saja dirinya tidak memiliki Elana sebagai jaminannya, saat ini dia mungkin sudah mati dengan kondisi tubuh tak berbentuk lagi. Beruntung ada Elana dalam genggamannya hingga Dimitri bisa begitu berkuasa, menundukkan dua makhluk buas di depannya ini hingga tak berkutik.

Entah keistimewaan apa yang ada di dalam diri Elana sehingga bisa membuat dua lelaki di depannya ini mau mengorbankan segalanya. Sesungguhnya, jika dia memiliki lebih banyak kesempatan, tentu Dimitri ingin mempelajari Elana lebih jauh, dirinya juga merasakan ketertarikan pada perempuan sederhana yang tampak rapuh tetapi ternyata

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memiliki hati yang keras itu. Sayangnya, Dimitri tak punya banyak waktu. Dia juga harus fokus pada tujuan utamanya untuk menguasai dua perusahaan senjata milik Akram Night.

"Aku memasang gelang peledak di tangan Elana. Gelang itu terkunci dengan segel khusus yang hanya teknisiku yang bisa membukanya." Dimitri menjawab dengan gamblang sambil menyeringai. "Hanya aku yang memegang pemicu bom itu dan bisa meledakannya kapan saja. Tentu saja aku berniat baik untuk melepaskan Elana segera setelah perjanjian akuisisi ditandatangani dan aku bisa pergi dengan selamat dari tempat ini. Kau akan bisa mendapatkan perempuanmu tanpa kekurangan suatu apapun."

"Aku tidak peduli dengan gelang peledak atau apapun. Bawa Elana kemari, aku harus melihatnya dengan mata kepalaku sendiri sebelum kita melanjutkan ini," geram Akram dengan nada tak sabar.

Tentu saja Dimitri tidak memiliki kesempatan bernegosiasi. Akhirnya dia memberi isyarat kepada anak buahnya untuk membawa Elana ke tempat ini, ke hadapan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak lama kemudian, anak buah Dimitri datang, mengapit Elana di tengah penjagaan mereka, lalu mendudukkannya di kursi yang berada dekat dengan posisi Dimitri duduk.

Keheningan membentang di udara ketika Akram tidak bersuara dan memusatkan perhatiannya dengan mengawasi Elana lekat-lekat. Jantungnya berdenyut pedih dan menciptakan rasa menyesak yang mrnyakitkan ketika menyaksikan kondisi Elana dengan mata kepala sendiri.

Ingin sekali Akram menarik Elana ke dalam pelukannya seketika itu juga dalam dekapan erat lengan-lengannya. Apalagi saat ini dia bisa dengan jelas menatap Elana yang tampak begitu rapuh dan tak berdaya.

Akram menggertakkan gigi dengan tangan terkepal marah ketika matanya menemukan memar di sudut bibir Elana, bekas cekikan di lehernya dan juga tanda-tanda lain di lengan dan tangannya yang tidak tertutup pakaian. Sekuat tenaga dirinya menahan kemarahan yang berkobar dan berusaha untuk bersikap tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Cepat selesaikan ini. Mana berkas-berkasmu, pengacaraku akan memeriksanya sebelum aku dan Xavier menandatanganinya," ujar Akram langsung ke arah Dimitri, memaksakan diri melepas kontak mata dengan Elana demi segera menyelesaikan segala urusan yang ada.

"Dengan senang hati." Senyum Dimitri melebar ketika dia memberi isyarat kepada pengacaranya untuk membawa berkas-berkas pendukung legalitas proses akuisisi tersebut. Dua tim pengacara dari pihak yang berlawanan kemudian saling bertemu dan berdiskusi dengan serius.

Biasanya, untuk pelaksanaan akuisisi perusahaan besar semacam ini, akan diperlukan proses bertahap yang bisa berlangsung hingga berbulan-bulan lamanya. Tetapi, dengan menggunakan kekuasaan, uang dan situasi mendesak, semua orang bekerja keras dengan tujuan supaya berhasil menyelesaikan keseluruhan proses ini hanya dalam satu malam saja.

Setelah kedua belah pihak mendapatkan kesepakatan, berkas kontrak final terakhir pun dibawa ke hadapan Akram dan Xavier untuk ditandatangani. Akram sendiri membaca kembali kontrak itu dengan saksama sebelum kemudian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menandatangananinya. Diangsurkannya berkas kontrak tersebut ke arah Xavier yang sepertinya memilih percaya pada penilaian Akram dan juga tim pengacaranya, karena lelaki itu langsung menandatangani tanpa membacanya lagi.

Dimitri tak bisa menahan senyum lebarinya ketika akhirnya surat yang meresmikan secara legal kepemilikan dua perusahaan senjata yang sangat diidam-idamkannya itu terpegang di tangannya. Dia menandatangananinya, lalu menyerahkan kepada pengacaranya untuk disimpan sebagai surat berharga yang nilainya sungguh tak terkira.

Dimitri langsung bangkit dari duduknya, sedikit membungkuk dengan sikap penghargaan yang disengaja.

"Terima kasih atas kerjasama yang diberikan, aku senang kita bisa duduk bersama dan berkompromi tanpa ada pertumpahan darah," ujarnya tanpa tahu malu. "Sekarang aku akan pergi meninggalkan tempat ini karena aku sudah mendapatkan apa yang aku mau. Segera setelah helikopterku mengudara jauh ke tempat yang tak bisa kalianjangkau, teknisiku akan melepaskan gelang peledak itu dari tangan Elana." Mata Dimitri berbinar oleh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesenangan luar biasa, dipenuhi ketidaksabaran akan jalannya yang terbuka lebar sebagai penguasa dan pemasok senjata militer nomor satu di dunia yang tak terkalahkan.

Ketika Dimitri membalikkan tubuh dan meninggalkan tempat itu dengan diikuti beberapa anak buah kepercayaannya, Akram sudah tidak memperhatikan lagi. Tatapannya tertuju ke arah Elana yang masih menatap dengan pandangan kosong, seolah tak percaya bahwa semua hal mengerikan yang melingkupinya sudah hampir berakhir...

Sekarang, bolehkah dia membawa kembali Elana ke dalam perlindungannya?

"Elana." Akram tampak mengabaikan para teknisi yang ditinggalkan oleh Dimitri untuk menangani gelang peledak di tangan Elana nanti. Dia melangkah mendekat dengan hati-hati, sekuat tenaga menahan diri untuk tidak menerjang perempuan itu dan malah membuatnya lebih ketakutan daripada sekarang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tampak seperti hewan kecil yang terluka, gemeteran didera kesakitan dan rasa takut, Akram khawatir jika dia bertindak gegabah, perempuan itu akan semakin mengerut ketakutan dengan trauma mendalam di jiwanya.

Bagaimanapun juga, di masa lampau, Akram adalah seorang lelaki yang juga pernah memaksakan kehendaknya dengan kejam pada Elana....

Dengan penuh siksa karena tak bisa menyerbu ke arah Elana, Akram menghentikan langkahnya di jarak yang dia pikir tidak akan menakuti Elana. Kedua tangannya terbuka, ekspresinya melembut dan tatapan matanya berhati-hati, seperti membujuk hewan liar yang terdesak di ujung ruangan dan tak bisa lari lagi.

"Elana." Kembali dibisikkannya nama perempuan itu dengan suara membujuk bercampur tersiksa.

Elana mendongakkan kepala, kembali menatap ke arah Akram. Jantungnya berdebar kencang ketika dia berhasil meyakinkan dirinya bahwa apa yang ada di depannya ini adalah kenyataan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dimitri yang menyandera serta mengurungnya sudah pergi, dia bebas sekarang, dia aman.... dan ada Akram di depannya, membuka lengan untuk memeluknya... membujuk Elana supaya pulang kepadanya.

Apa yang menyesaki dada Elana dan menciptakan rasa panas tak nyaman di pangkal tenggorokannya langsung pecah berkeping-keping. Air mata Elana bergulir lalu menderas membasahi pipi ketika dia menangis tersedu-sedu. Langkahnya goyah ketika dia mencoba bangkit. Tetapi, kakinya tak mau menyerah, membawa tubuhnya berjalan semakin cepat, dan terus semakin cepat sebelum kemudian Elana berhasil berlari lalu melompat ke dalam pelukan Akram yang langsung menangkap dan melingkupi tubuhnya nan mungil dan gemeteran dengan pelukan lengannya yang kuat.

"Akram.... Akram!" Elana tidak bisa berkata yang lain, hanya menyebutkan nama Akram berulang-ulang di antara sedu sedannya yang terisak kuat.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

76 : PEMBALASAN



Tidak ada yang berani mengganggu suasana haru yang menyelimuti ruangan itu, tidak ada juga yang berani bersuara. Yang terdengar membahana di sana hanyalah isak tangis Elana yang terbenam dalam pelukan Akram. Tubuh Elana berguncang tak terkendali ketika pundak mungilnya gemetaran di dalam pelukan Akram, terbalur sedu sedan yang membuat napasnya sesenggukan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lengan kuat Akram memeluknya erat, seolah lelaki itu sedang berjuang sekuat tenaga untuk menenangkan Elana. Seluruh perhatian Akram terpusat kepada Elana, dan lelaki itu tak mepedulikan keadaan sekelilingnya. Mereka berdua tenggelam di dunia mereka sendiri yang hanya ada Akram dan Elana di dalamnya

Suara helikopter yang terdengar kencang sebelum mengudara, lalu terbang dan menjauh cepat akhirnya memudar ditelan jarak tak lama kemudian. Hal itu membuat Akram tersadar dari larutnya perasaan yang membuatnya terlupa dengan kondisi di sekitarnya.

Perlahan dengan sikap lembut tak terkira, dijauhkannya Elana dari peluknya. Perempuan itu masih menangis dan malahan berusaha memeluk Akram kembali, membuat bibir Akram mengurai senyum antara senang bercampur pahit.

Ketika menundukkan kepala dan menatap ke arah Elana yang tak mau lepas dan melingkarkan lengannya yang mungil dengan erat ke tubuhnya, Akram akhirnya memasang ekspresi bersalah di wajahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Di satu sisi, dia sangat senang karena Elana memeluknya begitu erat dan seolah tak ingin lepas darinya, tetapi di sisi lain dia tahu bahwa saat ini ada prioritas yang harus diutamakan. Suara helikopter itu tidak terdengar lagi, itu berarti Dimitri sudah menjauh pergi, lepas dari pengejaran. Toh. Akram juga tidak berniat melakukan pengejaran lagi.

Hartanya yang paling berharga sudah tergenggam di tangannya. Apalagi yang dia butuhkan?

Dengan tatapan membunuh yang galak, Akram langsung mengalihkan perhatiannya ke arah dua orang teknisi yang berdiri ragu ketakutan. Sungguh sial, mereka dibayar mahal oleh Dimitri untuk memasang gelang peledak itu ke tangan tawannya, nilai uangnya sangat menggiurkan hingga mereka mengambil risiko menerima tawaran itu. Tetapi mereka sama sekali tidak tahu bahwa pemasangan gelang itu ternyata melibatkan dua orang mengerikan paling mengerikan di dunia bawah tanah sekaligus.

Ditambah lagi, perempuan ini sepertinya sangat berarti bagi Akram Night! Habis sudah! Jika sampai Akram Night menyimpan dendam terhadap mereka, maka sudah pasti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka akan menyambut masa depan yang pekat menyeramkan.

“Kalian tunggu apa lagi? Cepat lepaskan gelang sialan itu dari tangan perempuanku!” Akram membentak ketika dua orang itu malahan diam berdiri setengah gemetar ketakutan.

Seperti kerbau yang dilecut oleh cemeti, dua orang teknisi itu langsung bergerak cepat, mereka melangkah mendekat, sedikit ragu ketika menatap Elana yang masih ada di dalam pelukan Akram.

Akram sendiri langsung menghela tubuh Elana untuk duduk di sofa di sebelahnya, lengannya melingkar di pundak Elana, sementara perempuan itu masih menangis meringkuk di pelukannya. Jemari Akram bergerak dengan lembut, mengusap sepanjang lengan Elana sambil lalu untuk menenangkannya.

“Tuan... maaf, kami membutuhkan tangan Nona....” dengan ragu salah seorang teknisi itu meminta, wajahnya pucat sementara kepalanya menunduk, tak berani menatap ke arah Akram karena takut lelaki itu akan memindai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

wajahnya, menemukan identitasnya, lalu memasukkannya dalam daftar hitam musuh-musuhnya.

Akram mengusap lengan Elana perlahan, sebelum kemudian menggerakkan tangan Elana ke arah teknisi itu yang langsung menyambutnya. Begitu kontak kulit terjadi, seketika Akram merasakan tubuh Elana menegang, seolah-olah perempuan itu diliputi ketakutan yang amat sangat karena disentuh oleh lelaki asing. Rasa bersalah langsung menghujam ke dalam jiwa Akram, menamparnya dengan kalimat cacian yang dia tujuhan kepada dirinya sendiri.

Perempuan ini meringkuk di pelukannya karena Akram telah memaksakan diri menjadi satu-satunya tempat berpulang dan bersandar baginya. Padahal Akram sesungguhnya sama jahatnya dengan semua orang yang pernah menyakiti Elana. Dia mungkin adalah yang paling jahat di antara semuanya dan dirinya sesungguhnya tak pantas menerima pelukan Elana seperti ini.

Berusaha menekan pikiran mengganggu di benaknya, Akram menunduk dan menanamkan bibirnya dalam sebetuk kecupan lembut di permukaan pelipis Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sshh, tidak apa-apa, aku ada di sini,” hiburannya perlahan, layaknya menghibur kucing kecil yang gemetaran.

Usahnya berhasil, tubuh Elana melemas, pasrah dan tidak lagi berusaha melawan, membiarkan kedua teknisi itu menyelesaikan tugasnya dengan gerakan sehati-hati mungkin.

Mata Akram mengawasi dengan saksama ketika para teknisi itu melakukan pekerjaannya, tidak sadar bahwa apa yang dia lakukan membuat para teknisi itu semakin gugup. Tetapi, beruntung mereka akhirnya bisa melepaskan diri dari situasi menegangkan tersebut dan meloloskan gelang peledak itu dari tangan Elana.

“Sudah selesai, Tuan.” Salah seorang teknisi itu memberanikan diri membuka suara.

“Pergi dari sini dan jangan sampai aku bertemu dengan kalian lagi.” Akram menggeram dengan nada mengerikan, membuat para teknisi itu tidak perlu sampai diperintah dua kali. Mereka berdua langsung berbalik arah dan lari terbirit-birit meninggalkan tempat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seiring dengan kepergian Dimitri, maka pergi jugalah seluruh *bodyguard* dan pasukan penjaga yang disewanya untuk berjaga-jaga jika harus bertarung kekuatan fisik melawan Akram. Untuk saat ini, seluruh rumah ini sudah lepas sepenuhnya dari sisa jejak keberadaan Dimitri. Yang tertinggal di tempat ini sekarang hanyalah anak buah Xavier dan Akram saja.

Akram sendiri masih belum beranjak dari tempatnya duduk. Tangannya masih mengelus Elana, bibirnya masih menempel di pelipis Elana dan membisikkan kata-kata lembut penuh hiburan, menyebut nama perempuan itu berulang kali untuk mengungkapkan betapa bersyukurnya dia karena telah mendapatkan Elana kembali di dalam peluknya.

Entah sudah berapa lama Akram menghabiskan waktu untuk membuai Elana yang masih terisak di lengannya. Hingga akhirnya, suara sedu sedan Elana tampak melemah, dan Akram merasakan tubuh perempuan itu lunglai di peluknya seolah kehilangan kesadaran. Ekspresinya berubah cemas ketika dia melemparkan pandangannya ke arah Nathan yang sejak tadi sudah menunggu kesempatan untuk memeriksa Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa menunggu isyarat berikutnya, Nathan langsung mendekat ke arah Akram sementara Akram memindahkan kepala Elana yang tenggelam di dadanya ke lengannya. Tubuh Elana lemas dan matanya terpejam, sementara kepalanya berbaring lunglai di siku Akram.

"Dia pingsan?" Akram berbisik perlahan, nadanya ketakutan. "Tadi dia sadar dan baik-baik saja. Apa yang terjadi padanya, Nathan?" sambung Akram dengan nada gusar.

Nathan tidak menjawab, lelaki itu memeriksa nadi Elana, lalu keseluruhan tanda-tanda vitalnya. Setelahnya dia menghela napas panjang.

"Tidak apa-apa, dia hanya kelelahan. Sepertinya Elana tidak tidur sama sekali sejak kejadian itu. Kau hanya harus membawanya pulang dan membiarkannya beristirahat sepenuhnya," simpul Nathan menenangkan.

Akram menghela napas panjang. Matanya kembali terarah kepada bekas-bekas memar di sekujur tubuh Elana yang mulai menggelap. Bahkan dari jarak dekat seperti ini,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memar itu terlihat lebih menyeramkan. Saat ini Elana pasti sedang merasakan sakit di sekujur tubuhnya.

“Bagaimana dengan bekas memar dan rasa sakitnya? Tidakkah kita seharusnya memberikan obat?” tanya Akram dengan nada khawatir.

Nathan memindai tubuh Elana dan memastikan kembali. Setelahnya dia menggelengkan kepala perlahan.

“Untuk saat ini tidak perlu, sepertinya Dimitri telah memberikan penanganan medis untuk Elana. Karena itulah Elana bisa jatuh tertidur. Menurutku, dia sudah minum obat penahan sakit. Tetapi, aku tentu akan meresepkan salep untuk memarnya dan juga obat penahan sakit guna kau berikan saat Elana sudah bangun nanti.”

Akram menganggukkan kepala, lalu hendak bangkit dari duduknya. Dia berusaha membawa Elana beranjak bersamanya, tetapi tentu saja Nathan langsung menahannya.

“Apa kau hendak melukai dirimu sendiri, Akram? Kau bahkan belum boleh mengangkat lenganmu, bagaimana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“mungkin kau hendak mencoba membawa Elana dalam gendonganmu? Kemari, biar aku yang mengambil alih.” Tanpa meminta izin kepada Akram, Nathan langsung bergerak gesit, meraih Elana dan membawanya ke dalam gendongannya.

Ketika Akram menatapnya dengan tatapan membunuh bercampur kecemburuan, Nathan hanya tersenyum pahit dan sama sekali tak gentar. Ditatapnya Akram dengan berani sebelum berucap.

“Tunggu apalagi? Ayo kita pergi supaya Elana bisa beristirahat,” ajak Nathan dengan tak sabar.

Baru kali inilah Akram mengalah ketika disuruh-suruh oleh Nathan. Dia bahkan tak mengeluarkan sepatah katapun meskipun ekspresinya tampak muram mengerikan, dan langsung berjalan mengikuti Nathan yang masih menggendong Elana melangkah pergi meninggalkan tempat itu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu terfokusnya perhatian semua orang pada Elana, hingga tidak ada yang memperhatikan ketika Xavier menyelinap pergi dari ruang tamu utama rumah tersebut dan menaiki tangga ke lantai dua.

Bahkan Elios yang sibuk mengkoordinasi seluruh anak buah Akram sepeninggal atasannya itu juga melupakan keberadaan Xavier. Segera setelah seluruh anak buah Akram meninggalkan rumah itu dan menghapus seluruh jejak mereka di sana, Elios pun ikut meninggalkan rumah Dimitri.

Yang tertinggal di sana sekarang hanyalah Xavier dan anak buahnya yang menunggu dengan tenang di lantai bawah, sesuai dengan perintah yang diberikan oleh Xavier sebelum pergi meninggalkan mereka.

Xavier yang telah terbebas sepenuhnya, melangkah perlahan menyusuri lorong lantai dua yang senyap. Di kiri dan kanan lorong, terdapat pintu-pintu tertutup yang kemungkinan besar merupakan kamar kamar-kamar untuk tidur penghuni rumah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier memasang telinganya baik-baik, berusaha menangkap suara sekecil apapun yang dia bisa. Dan bibirnya langsung menyeringai ketika mendengar suara gedoran dari pintu di ujung lorong yang diiringi dengan teriakan marah seorang perempuan.

Dengan penuh antisipasi, Xavier melangkah mendekati pintu yang telah menjadi tujuannya itu. Seringainya bertambah semakin lebar seiring dengan dia semakin mendekati pintu tersebut. Kilat kekejaman di matanya berkobar seolah-olah lelaki itu semakin tak sabar untuk mendapatkan pelampiasan.

Xavier kemudian berdiri, diam tepat di depan pintu yang masih digedor dari dalam itu, seolah-olah manusia yang ada di balik pintu tersebut begitu putus asa berampur marah, tak sabar ingin dikeluarkan dari kurungan.

"Lepaskan aku! Keluarkan aku dari sini! Dimitri! Kau tak boleh memperlakukanku seperti ini!"

Michaela berteriak putus asa, melakukan semua yang dia bisa untuk menarik perhatian siapapun yang berada di luar sana. Segala cara sudah dilakukannya, memukul

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menendang, dan bahkan saat ini dia sedang memukul-mukul pintu dengan kursi rias mungil yang tersedia di kamar, membuat lengannya terasa sakit dan peluh kelelahan bercucuran di dahinya.

Entah sudah berapa lama Michaela berjuang supaya dilepaskan. Tetapi, sepertinya Dimitri memilih untuk mengurungnya sampai seluruh urusannya selesai.

Tadi, Michaela berusaha menenangkan diri dan berpikir bahwa segera setelah Dimitri mendapatkan apa yang dia mau, lelaki itu akan melepaskannya, memaafkannya dan mereka akan berbaikan lagi. Kecantikannya sangat paripurna dan pelayanannya di atas ranjang sangat memuaskan, sudah pasti Dimitri akan melupakan kesalahan kecil yang dilakukannya karena lelaki itu tak mungkin bisa melepaskan diri darinya.

Tetapi dugaannya ternyata salah besar. Bukan hanya Dimitri memutuskan untuk terus mengurungnya, lelaki itu bahkan tega meninggalkannya sendirian di rumah ini.

Tadi, Michaela mendengar suara helikopter menderu di luar sana dan firasat buruk langsung menyerangnya. Dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

segera berlari ke jendela untuk membuktikan firasatnya yang ternyata benar. Dilihatnya seluruh pasukan Dimitri undur diri meninggalkan rumah itu menggunakan mobil-mobil yang telah disiapkan. Pun dengan Dimitri, dengan kejam lelaki itu pergi seorang diri menggunakan helikopter yang tak terkejar lagi.

Dasar lelaki brengsek pengecut! Michaela benar-benar ditinggalkan sendirian, terkurung di kamar dalam rumah kosong yang dipenuhi oleh pasukan musuh!

Karena itulah dengan putus asa dia menggunakan kekuatannya untuk menggedor pintu kembali, berharap masih ada yang berbaik hati untuk mengeluarkannya dari rumah ini.

Lalu, sebuah suara lembut terdengar dari luar, begitu lembutnya hingga membuat gerakan liar Michaela yang putus asa terhenti seketika.

"Mundurlah supaya kau tidak terkena peluru. Aku akan menembak pintu ini."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perintah itu begitu tenang dan menyiratkan kesungguhan yang tulus. Michaela sendiri tak punya harapan selain satu-satunya penolongnya yang masih tetinggal itu. Karena itulah, dia langsung menurut, melangkah mundur dan menatap pintu dengan was-was.

“Apakah kau sudah menjauh dari pintu?” suara itu terdengar lagi, masih dengan nada lembut tetapi kali ini tersirat tuntutan di sana.

Michaela otomatis mengangguk. Tetapi, ketika disadarinya bahwa orang disebelah pintu itu tidak bisa melihat anggukannya, dia langsung berdehem dan mengucapkan kata ‘ya’ dengan suara serak.

Begitu mendengar kepastian darinya, suara ledakan keras dari tembakan jarak dekat langsung membahana di udara, membuat Michaela refleks menutup telinga dengan kedua tangan karena suara itu menyakiti gendang telinganya.

Pintu kayu tebal itu langsung terkoyak, hancur berkeping di pegangannya dan langsung membuka. Sosok yang kemudian muncul di balik pintu itulah yang membuat mata Michaela melebar dipenuhi keterpesonaan tak terperi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Itu adalah struktur wajah yang paling indah yang pernah dilihat oleh mata Michaela sebelumnya. Ketampanannya begitu mempesona hingga melebihi batas ketampanan seorang manusia. Bibir Michaela ternganga dan dia langsung sadar ketika menatap lelaki itu.

Ini sudah pasti adalah Xavier Light yang ketampanannya melegenda.

Selama ini Michaela selalu melihat foto-foto lelaki itu dimuat di media-media yang memuji ketampanan dan kejeniusannya, tetapi dirinya sama sekali belum pernah berkesempatan bertemu secara langsung. Itu semua karena sosok Xavier Light memang dikenal sangat jarang bersosialisasi. Jangankan menghadiri undangan di jamuan-jamuan yang diisi oleh tamu-tamu kelas atas, orang-orang bahkan bilang bahwa Xavier Light hampir tidak pernah keluar dari rumahnya.

"Michaela, artis yang sangat terkenal, mengagumkan dan pemenang penghargaan." Xavier tersenyum dengan nada lembut. "Sungguh suatu kesenangan tersendiri bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berjumpa denganmu di sini,” ucapnya guna mengalihkan keterpakuan Michaela yang seolah tersihir oleh pesonanya.

Kata-kata Xavier sebenarnya mengandung makna ganda yang mengerikan. Tetapi, Michaela salah menangkapnya sebagai kalimat kekaguman dari seorang lelaki yang memujanya. Dia langsung mendapatkan kepercayaan dirinya yang pongah, mendongakkan dagunya dan berusaha merapikan rambutnya yang berantakan. Dipasangnyanya senyuman yang paling seksi dan ditatapnya Xavier dengan menggoda.

“Xavier Light yang terkenal memiliki ketampanan seperti malaikat. Aku tak menyangka begitu beruntung melihat bukti ketampananmu dengan mata kepalku sendiri,” ucapnya memuji dengan nada genit dan tatapan mata merayu.

Senyum Xavier melebar. “Apa yang membuatmu berakhir di tempat seperti ini, Michaela?” tanyanya cepat.

Pipi Michaela memerah. Tidak mungkin dia bilang bahwa dirinya telah ditinggalkan oleh Dimitri dan dicampakkan dengan kejam, bukan? Lagipula, melihat sikap Xavier Light

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang ramah, sepertinya lelaki itu sama sekali tidak menghubungkannya dengan penculikan wanita jalang jelek di bawah sana.

Melihat ketampanan Xavier, tidak mungkin lelaki ini memiliki kepedulian pada perempuan jelek itu. Dimitri pasti telah berhalusinasi ketika mengatakan bahwa perempuan jelek itu memiliki arti penting bagi Akram dan Xavier. Sudah pasti karena kesalahan strategi itulah maka Dimitri terbirit-birit melarikan diri ketika usahanya untuk menguasai Akram dan Xavier tidak berjalan sesuai rencana.

Begitu Michaela membuka mulut, kebohongan langsung terlontar dengan lancar di sana. Bakatnya sebagai seorang aktris juga semakin membantu untuk membuat kata-katanya meyakinkan.

"Dimitri....mafia jahat itu, musuh kalian yang baru melarikan diri itu... dia mengejar-ngejarku seperti orang gila, dan ketika aku menolaknya, dia tidak terima dan mengurungku di sini." Michaela memasang ekspresi sedih bercampur takut yang tentu saja hanyalah sebuah akting. "Dia... dia sudah pergi, bukan? Aku sudah bebas, bukan?" tanyanya kemudian sambil sengaja menambahkan nada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rapuh yang pasti akan membuat hati laki-laki manapun terenyuh.

Sayangnya, Michaela tak tahu bahwa menghadapi perempuan-perempuan palsu pengkhianat seperti ini, Xavier sama sekali tak punya hati. Lelaki itu menutupi rasa muaknya dengan sikap ramah, lalu mengulurkan tangannya dengan lembut ke arah Michaela.

"Kasihan sekali dirimu, perempuan secantik dirimu tidak seharusnya mendapatkan perlakuan sekasar ini. Mari, ikutlah denganku," ajaknya dengan nada persuasif yang sangat sulit ditolak.

Seandainya saja Michaela tidak sedang menjaga *image*-nya di depan Xavier, dia pasti akan langsung meloncat dengan senang hati dan menerima uluran tangan Xavier. Tetapi, saat ini dia berakting sebagai perempuan rapuh yang memiliki harga diri tinggi dan menatap uluran tangan Xavier dengan ragu.

"Kau... kau akan membawaku kemana?" tanyanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kita tidak mungkin ke kantor polisi untuk melaporkan Dimitri karena itu akan menimbulkan skandal yang mengganggu karir keartisanmu, bukan? Jadi, aku menawarkanmu untuk datang ke rumahku, kau bisa tinggal dan bersantai di sana.... *bersamaku*. Kau tidak diperlakukan dengan layak di sini. Tetapi, jika kau bersedia bersamaku, aku akan memastikan kau mendapatkan perlakuan yang sangat layak untuk kau terima," jawab Xavier dengan nada meyakinkan sedikit merayu.

Mata Michaela melebar dan jiwanya langsung bersorak-sorai dipenuhi oleh kegembiraan tak terperi mendengar pertanyaan Xavier itu.

Lelaki ini... mengajaknya tinggal bersama? Seorang Xavier Light meminta dirinya untuk menjadi kekasihnya? Tentu saja akan sangat bodoh jika Michaela sampai menolaknya!

Dengan sikap malu-malu yang palsu, Michaela menerima uluran tangan Xavier, lalu sengaja membuat dirinya terhuyung hingga ketika Xavier menangkapnya, dirinya langsung jatuh terhuyung di pelukan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku... aku mau ikut denganmu,” bisik Michaela dengan suara serak manja sambil mendongakkan kepala ke arah Xavier.

Xavier terkekeh perlahan, tidak mengatakan apa-apa dan hanya merangkul Michaela, lalu mengelanya keluar dari ruangan itu, mengajaknya berjalan bersama melewati lorong rumah untuk menuruni tangga.

Tidak ada kata-kata yang keluar dari Xavier, tubuhnya kaku tanpa suara sambil tetap merangkul Michaela melangkah menuruni tangga. Perempuan itu menggelayut di dadanya, bersikap manja tanpa tahu malu dan terlalu bahagia dengan keberuntungan besarnya yang dia kira akan dia dapatkan, sehingga lengah dan malah sibuk menikmati rangkulan Xavier.

Padahal, seandainya saja Michaela mendongakkan kepala saat ini, dia pasti akan mengerut ketakutan setengah mati ketika melihat wajah gelap Xavier yang diliputi kekejaman gila nan menyeramkan.

Ya, Xavier akan memastikan, bahwa begitu Michaela masuk ke dalam rumahnya, perempuan itu tidak akan bisa

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

keluar lagi dari sana dalam kondisi hidup. Bahkan, ketika nanti Xavier selesai menuntaskan kemarahannya, janganakan nyawanya, mayat Michaela pun, sudah pasti tidak akan bisa terselamatkan dalam kondisi utuh.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

77 : PENERIMAAN



Ketika Elana membuka mata, dirinya langsung bertatapan dengan Akram. Lelaki itu tidak sedang memejamkan mata, melainkan tengah duduk bersedekap di atas kursi yang diseretnya hingga hampir menempel di tepi ranjang, menyelonjorkan kaki dan mengawasi Elana dengan kilau matanya yang tajam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram sungguh tak terbaca, tetapi entah kenapa, Elana bisa merasakan aura muram yang menguar dari tubuh lelaki itu.

Seolah-olah... Akram sedang marah?

Memandang ke sekeliling, Elana memastikan bahwa dia sudah benar-benar terbebaskan. Nuansa hitam berpadu coklat yang menghiasi kamar dengan dekorasi minimalis ini tentu sudah sangat dikenalnya. Ini adalah kamar Akram.

Elana menghela napas pendek-pendek, tiba-tiba kebingungan dengan keanehan yang merayapi jiwanya. Sungguh hebatnya perasaan manusia itu bisa terbolak-balik dalam sekejap tanpa bisa dikendalikan. Dahulu, Elana sungguh sangat ingin melarikan diri dari tempat ini, dari kamar ini. Tetapi sekarang, setelah dia mengalami penculikan mengerikan dan percobaan rudapaksa oleh seorang lelaki jahat yang tak dikenalnya, betapa bersyukur Elana saat ini karena dia bisa berada di dalam kamar ini lagi.

Apakah itu berarti bahwa dirinya sudah tak ingin melarikan diri dari Akram lagi? Benarkah itu? Benarkah saat ini dia malah mensyukuri dimiliki oleh Akram dan pasrah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

saja dijadikan perempuan simpanan oleh lelaki itu, lalu melupakan harga dirinya sebagai seorang perempuan yang dinjak-injak?

Pertanyaan yang menggayuti jiwanya tersebut membuat Elana mengerutkan kening dalam. Batinnya bergejolak, sementara sekeras apapun dia berpikir, dia tak sanggup menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan rumit yang terasa mengganggu itu.

“Apakah kau merasa sakit?” Akram tiba-tiba beranjak dari tempat duduknya dan bergeser duduk di tepi ranjang. Tatapan matanya menyiratkan khawatir ketika Elana memaksakan diri untuk bangkit dari posisinya berbaring dan duduk di atas ranjang.

Ekspresi kesakitan tak mungkin bisa dihilangkan dari wajah Elana. Sekarang, setelah dia terbangun dari tidurnya yang entah berapa lama, memar-memar di tubuhnya bukannya semakin membaik, malahan semakin memburuk. Bukan hanya warnanya yang semakin gelap mengengaskan, tetapi juga rasa sakit berdenyut yang menyerang seluruh permukaan tubuhnya terasa begitu menyiksa ketika digerakkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata besar Elana bersirobok dengan mata cemas Akram. Tiba-tiba saja hatinya terlembutkan ketika menyadari bahwa lelaki itu benar-benar tulus mencemaskannya.

“Apakah kau pusing? Sakit di sekujur tubuhmu? Nathan meresepkan obat penghilang sakit, kau mau meminumnya?” tanpa menunggu reaksi Elana, Akram meraih gelas minuman dan obat yang telah disiapkannya dari atas nakas, langsung disodorkannya ke depan Elana.

Elana tidak menolak, dia tahu bahwa saat ini tidak ada gunanya berpura-pura kuat, tubuhnya membutuhkan bantuan penghilang sakit itu. Kalau tidak, dia akan didera siksa yang menyakitkan terus-terusan. Diterimanya obat itu dan dimasukkan ke mulutnya. Ketika Akram menyodorkan air minum itu kepadanya, Elana pun meminumnya tanpa suara.

Setelahnya, Akram meletakkan gelas yang dipegangnya kembali ke nakas. Lelaki itu sudah menggeser tubuhnya dekat sekali dengan Elana, hingga wajah Elana hanya sejangkauan tangan saja dari dirinya. Tangan Akram bergerak menyentuh helaian rambut di pelipis Elana, dengan lembut menyelipkannya kembali ke belakang telinga perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Segera setelah obat itu bereaksi, kau akan mengantuk. Beristirahatlah lagi,” ucapnya perlahan, sedikit menyelipkan nada memerintah di dalamnya.

Elana menganggukkan kepala. Matanya mengawasi wajah Akram dan keningnya berkerut kembali. Entah apa yang salah, tetapi... Akram tampak sedikit berbeda dari biasanya. Elana mencoba mempelajari lelaki itu, sayangnya Akram seolah memasang tameng tak tertembus di wajahnya yang membuat Elana tidak bisa menebak apa sebenarnya yang terjadi pada lelaki itu hingga membuat aura arogannya yang biasanya berkobar, sekarang tampak menghilang.

Seolah-olah lelaki itu sedang marah, bukan kepada siapapun melainkan kepada dirinya sendiri....

Elana memiringkan kepala, tiba-tiba menyadari wajah Akram yang sedikit pucat. Ingatannya langsung berkelebat, menampilkan gambaran ketika Dimitri menembak bahu Akram dan membuatnya jatuh rubuh terluka parah.

Astaga. Begitu banyaknya ketakutan yang menimpa dirinya sehingga dia melewatkan ingatan itu. Lelaki ini baru tertembak kemarin dan sudah datang sendiri untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyelamatkannya. Lalu, ketika dia terbangun tadi, bukannya sedang beristirahat, Akram malahan duduk di kursi samping ranjang mengawasi dirinya.

Sikap Akram seolah-olah mengkhawatirkan kesakitan Elana. Tetapi, tidakkah lelaki itu juga sakit?

"Kau... kau tertembak." Elana berucap terbata. Kali ini ganti matanya yang menatap khawatir terhadap Akram. "Dada kirimu... apakah... apakah sakit? Bagaimana...," suara Elana bercampur aduk karena hatinya bergemuruh oleh kekhawatiran.

Sementara itu, Akram membalas sikapnya dengan senyum teduh menenangkan. "Aku tidak apa-apa. Tidakkah kau lihat kalau aku baik-baik saja?" ucapnya balas bertanya.

Elana menelan ludah. Kecemasannya tentu saja tidak bisa dibunuh begitu mudahnya hanya dengan kata-kata. Dia ingin melihat dengan mata kepalanya sendiri, barulah dia merasa yakin.

"Di... dimana tertembaknya? Bolehkah... bolehkah aku melihatnya?" mata Elana masih terpaku di dada kiri Akram tempat dimana dia ingat telah ditembak oleh Dimitri. Tetapi, saat ini tentu saja Elana tidak bisa melihat kondisi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebenarnya dari Akram, karena luka tembakan itu tertutup oleh pakaian yang dikenakannya.

Elana tahu bahwa Akram selalu mengenakan rompi anti peluru demi keamanan, apalagi saat itu, Akram sedang berkunjung ke rumah Xavier yang notabene dia anggap sebagai musuh. Tetapi, apa yang dikatakan Dimitri tentang betapa berbahayanya senjata yang dia tembakkan tentulah bukan omong kosong. Darah yang memuncrat deras dari tubuh Akram yang rubuh segera setelah Dimitri menembakkan senjatanya, membuktikan itu semua.

Entah bagaimana, peluru itu sudah pasti telah menembus lapisan anti peluru yang dikenakan oleh Akram dan melukainya. Itulah jawaban kenapa wajah Akram tampak sedikit pucat. Lelaki ini pasti telah kehilangan banyak darah akibat tembakan tersebut!

"Ini bukan apa-apa, aku sudah pernah tertembak beberapa kali sebelumnya, kau tentu juga menyadari itu, bukan?" Akram bertanya dengan nada sensual, merujuk pada ketelanjangannya saat mereka bercinta dan bagaimana Elana mengawasi bekas-bekas tembakan di tubuh Akram, tetapi sama sekali tidak berani bertanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pipi Elana memerah, walaupun begitu, dia tidak menyerah dan memohon untuk bisa melihat luka Akram dengan mata kepalanya sendiri.

"Ku... kumohon, aku ingin melihatnya," bisik Elana perlahan, menatap Akram dengan mata lebarnya yang biasanya selalu bisa mencairkan lelaki itu.

Akram menghela napas panjang. "Tak ada yang bisa dilihat, Nathan sudah membebatnya dengan kuat dan...."

"Kumohon...." Elana menyela cepat, kali ini nadanya bahkan lebih memelas dari sebelumnya.

Akram kembali menghela napas, akhirnya menganggukkan kepala. Perempuan ini hampir tak pernah meminta apapun kepadanya. Dan sekarang, ditatap oleh mata besar layaknya anak kucing terlantar di tengah hujan itu, bagaimana Akram bisa tahan?

"Baiklah." tangan Akram meraih kancing kemejanya untuk membuka pakaian dan mengabulkan permintaan Elana. "Ingat. Ini bukan luka parah dan aku tidak apa-apa. Rasanya tidak sesakit yang terlihat, *oke?*" bisiknya pelan, menatap lekat mata Elana sambil membuka kemejanya, menampilkan tubuhnya yang keras berotot, dengan perban

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tebal yang dibebat kuat di pundak dan lengan, serta melingkari dadanya.

Mata Elana menyusuri tubuh Akram, dan langsung melebar ketika menemukan bahwa bebat putih itu ternoda darah segar yang merembes di sana, menciptakan noda kontras yang menyeramkan.

"Kau... kau berdarah...." Elana berucap dengan kesedihan yang nyata. Matanya terasa panas sementara pangkal hidungnya seolah terbakar, tersambar api yang merayap naik dari tenggorokannya. "Rasanya pasti sakit sekali.... Darahnya... darahnya masih belum berhenti...." guliran bening air mata langsung jatuh menuruni pipi Elana tanpa bisa ditahan.

"Ini salahku. Aku terlalu banyak bergerak, mungkin jahitannya terbuka sedikit. Pelurunya menembus keluar dari punggungku, jadi pendarahan semacam ini sudah biasa, tidak ada yang perlu kau cemas, Elana." Jemari Akram bergerak mengusap buliran air mata perempuan itu. "Kenapa kau menangis?" tanyanya kemudian.

Elana terisak. Tenggorokannya terasa panas dan pita suaranya seolah terpilin sehingga dia kesulitan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengeluarkan suara. Sementara itu, air matanya tak kunjung berhenti mengalir meski Akram telah mengusapnya lagi dan lagi.

"Kau... karena aku disandera maka kau terpaksa berlutut dan membiarkan Dimitri menembakmu. Ma... maafkan aku," bisik Elana sedih. "Aku juga membuatmu kehilangan perusahaan senjatamu. Kau... kau dan Xavier menyerahkannya kepada Dimitri tanpa perlawanan... kau kehilangan banyak hal hanya untuk menyelamatkanmu...."

"Hanya untuk menyelamatkanmu?" Akram tersenyum penuh ironi seolah menyimpan kejengkelan di benaknya. "Musuhku pernah berkata kepadaku bahwa dirimu, sangat tidak cocok ketika disandingkan dengan kata '*hanya*', Elana." Akram tentu saja merujuk pada Xavier dan kalimat celaan yang saat itu menohok jiwanya. "Kau cukup berharga bagiku hingga aku rela memberikan apapun untuk menahanmu tetap di sampingku, tidakkah kau menyadarinya?" tangan Akram bergerak kembali dan mengusap pipi Elana dengan kelembutan tak terperi. "Hentikan air matamu ini, sekarang kita berdua sudah berhadapan, kau hidup, aku hidup. Apalagi yang perlu di tangisi? Buang rasa bersalahmu. Yang terjadi kali ini bukan karena kesalahanmu, tetapi karena aku memang memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

banyak musuh yang ingin mengambil keuntungan dariku. Kau hanyalah makhluk mungil tak bersalah yang terjebak di tengah-tengah pertarungan dua makhluk besar dan terluka pada prosesnya. Akulah yang seharusnya memohon maaf kepadamu.”

“Tapi...kau terluka dan mengalami kerugian... dan aku....” Elana masih bersikeras, masih bertahan dengan rasa bersalah kuat yang melingkupi batinnya. Mulutnya sendiri sudah bersiap melontarkan seluruh kalimat sanggahan yang menggema di kepalanya. Tetapi, hanya dengan satu gerakan saja, Akram telah berhasil menghentikan semuanya.

Lelaki itu menciumnya.

Bukan dengan ciuman penuh gairah atau kerinduan menggebu, tetapi dengan ciuman yang sangat lembut. Bibirnya menyentuh bibir Elana dengan penuh kehati-hatian, mengusap di sana dan meleburkan nuansa hangat dari permukaan kulit mereka setahap-demi setahap.

Akram menggerakkan bibirnya menggoda di sana, mengecup di sana sini, mengusap di sudut bibir Elana yang sensitif. Dengan penuh kesabaran, lelaki itu menunggu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sampai bibir polos Elana membuka dengan sukarela untuknya, lalu segera dia menyelipkan bibirnya yang keras dan penuh hasrat tertahan ke bibir Elana yang terbuka, tidak membuang kesempatan untuk melumatnya segera dengan kelembutan luar biasa.

Akram menikmati bibir Elana seperti menikmati hidangan penutup elegan yang disajikan oleh koki terbaik dengan penuh rasa bangga. Perlahan, penuh cinta, penuh kelembutan. Dan Elana, tiba-tiba saja merasa dihargai begitu tinggi dan juga disayangi dengan sangat dalam.

Di detik Elana memejamkan mata, di detik itulah dia menyerahkan dirinya kepada Akram. Membiarkan hasrat membawa gairah Akram berkobar seiring dengan lumatan dan ciumannya yang semakin dalam dan semakin menuntut.

Lalu suara erangan lolos dari bibir Elana di tengah ciuman itu, dan suara erangan itu menohok Akram sampai ke jiwa.

Astaga! Betapa barbaranya dia, sungguh tak punya hati sebagai seorang lelaki!

Mengetahui bahwa sudut bibir Elana memar akibat tamparan Teddy yang sudah mampus itu membuat Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memutuskan bahwa dia akan menghadiahkan ciuman paling lembut yang bisa dia berikan supaya tidak menyakiti bibir Elana yang terluka. Tetapi, nafsu kekelelahan malahan menguasai dirinya, membuatnya lupa diri dan malahan menciumi bibir Elana habis-habisan dengan penuh hasrat.

Perempuan itu pasti mengerang karena kesakitan. Karena Akram dengan bodohnya telah menyakitinya!

Akram langsung menghentikan ciumannya dan mengangkat kepalanya, tatapan mata lelaki itu tampak berkabut seolah ingin memiliki Elana seketika itu juga tetapi dikekang oleh rasa bersalah menyiksa. Masih ada pengendalian diri tipis yang tersisa di sana, begitu rapuh seolah akan langsung hangus menjadi abu kalau Elana menyentuhnya.

"Aku tidak bisa Kau sedang sakit... seluruh tubuhmu memar dan aku...." Akram mengeluarkan suara erangan tersiksa. Lelaki itu mengekang hasratnya begitu kuat hingga terasa nyeri dari pusat dirinya yang menyebar ke sekujur tubuhnya. Dia harus bergegas pergi dari tempat ini, mengalihkan perhatiannya dengan hal lain, atau langsung berendam di air dingin. Apapun itu, yang pasti jangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sampai dia bersikap seperti lelaki barbar dan menyerbu Elana di saat perempuan itu belum sembuh benar.

Tetapi, seolah-olah situasi belum mau berbaik hati kepadanya. Bukannya membiarkannya beranjak pergi, tangan rapuh Elana malahan menyentuh tangan Akram, seolah ingin menahannya. Akram menoleh kembali ke arah perempuan itu, menatap Elana dengan penuh peringatan.

“Lepaskan aku atau aku akan menyerbumu tanpa peduli kesakitanmu,” ancamnya kuat dengan harapan Elana ketakutan karenanya.

Tetapi, harapannya berujung kesia-siaan. Elana malah menengadah, menatapnya dengan mata sayu seorang perempuan yang habis dicumbu, berpadu dengan bibir yang tampak begitu merekah setelah dilumatnya habis-habisan. Perempuan itu malah seperti meminta diserang, meskipun Akram tahu bahwa Elana tidak melakukannya dengan sengaja.

Benar, bukan? Elana tidak mungkin sedang sengaja meminta untuk diserang oleh dirinya, bukan?

Bibir Elana gemeteran ketika berucap, seolah-olah perempuan itu sedang didera malu luar biasa. Ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kalimatnya akhirnya terlontar dari sana, suaranya pelan sekali sehingga Akram harus menajamkan telinganya supaya bisa mendengar dengan jelas.

“Aku.... Obatnya sudah bereaksi... aku tidak merasa sakit.” Wajah Elana merah merona ketika dia berhasil mengucapkan kalimatnya. Sebuah kalimat sederhana yang membuat Akram malahan terpaku seperti orang bodoh.

“Apa katamu?” Akram tidak bisa menahan diri untuk bertanya. Bukan karena dia tidak mendengar apa yang dikatakan Elana dengan jelas, tetapi lebih karena dia tidak yakin dengan maksudnya.

Kali ini nuansa merah sudah merambat ke leher Elana, membuatnya begitu menggemaskan dan begitu menggoda untuk disentuh.

“Aku... tidak sakit.... Kalau kau mau... kau boleh....” Suara Elana tertelan di tenggorokan seiring dengan seluruh keberaniannya yang menghilang. Perempuan itu memalingkan kepala dengan gugup, tidak mau lagi menatap mata Akram seolah rasa malu yang luar biasa telah menelan dirinya hingga tak bersisa. “Lu... lupakan saja...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kalau kau tidak mau, kau boleh pergi," ucap Elana terbata akhirnya.

Akram sendiri jadi terpana seperti orang bodoh. Berusaha mencerna kalimat Elana, tetapi ketika dia sudah berhasil, ketidakpercayaan malah melingkupi jiwanya.

Elana tidak pernah meminta bercinta. Bahkan bisa dibilang, perempuan itu tidak pernah memberikan izin dengan tulus ketika Akram bercinta dengannya. Tetapi sekarang.... Perempuan itu...

Akram menelan ludah ketika kehilangan kendali diri. Jantungnya berdebar sementara tubuhnya langsung berdenyut penuh antisipasi. Keinginannya untuk meninggalkan ranjang demi Elana musnahlah sudah, berganti dengan hasrat yang berkobar tak terkendali. Dengan segera dia merayap naik ke atas ranjang, duduk di sebelah Elana dan menyandarkan punggungnya di kepala ranjang. Setelahnya, Akram meraih Elana dan menghela perempuan itu naik ke atas tubuhnya, memposisikan perempuan itu duduk tepat di atas bagian tubuhnya yang bergairah, dengan gerakan lembut yang penuh dengan kehati-hatian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tentu saja aku sangat ingin bercinta denganmu, aku hampir gila karena tak bisa menyentuhmu, karena tak ada kau disampingku.” Akram mengusapkan jemarinya menyusuri lengan Elana yang ada di depannya, matanya bersinar menggoda ketika tangannya bergerak memajukan kepala Elana supaya wajah perempuan itu mendekat ke arahnya.

Dipagutnya bibir Elana dengan lembut, disesapnya perlahan sebelum kemudian bibirnya diangsurkan ke pipi Elana dan berlabuh menggoda, menggelitik di dekat telinganya sambil berbisik. “Tetapi, kondisiku membuat gerakanku terbatas. Jadi, kurasa kali ini kau yang harus membantuku dalam proses bercinta kita, sayang.” Nada suara Akram langsung merendah sensual ketika melanjutkan, “Perlu kau tahu, aku tidak keberatan bercinta.... dengan kau berada di atasku,” bisiknya dengan nada merayu, bersiap untuk menyatu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

78 : TERLAMBAT



Keheningan yang membentang di kamar itu ternodai oleh desah napas dua anak manusia yang saling berkejaran. Apa yang tadi menggelora, usailah sudah. Berganti dengan kepuasan luar biasa yang memberikan pemenuhan terhadap raga sekaligus mengalirkan kepuasan bagi jiwa.

Akram sendiri masih dipenuhi oleh sisa-sisa kenikmatan yang membanjiri dirinya, dia memejamkan mata sambil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membiarkan tubuh perempuan itu lunglai bersandar kepadanya. Ketika napasnya sudah mulai teratur, bibirnya bergerak mencium leher Elana yang masih terduduk di atas pangkuannya.

Indra penciumannya tengah bergembira, menghirup aroma menyenangkan yang menguar dari lekukan lembut di permukaan kulit leher Elana yang hangat. Dirasakannya tubuh Elana melemah, seiring dengan napas tersengalnya yang melambat dan semakin lama semakin teratur.

Percintaan mereka kali ini sungguh berbeda dengan yang sudah-sudah. Jika sebelumnya Akramlah yang aktif dan memaksa perempuan itu menerima segala perlakuannya, sekarang dia bisa menikmati bagaimana Elana belajar untuk memuaskannya sekaligus mengejar kepuasannya sendiri.

Rasanya sungguh luar biasa. Kepuasannya sungguh tak terperikan.

Ketika bercinta dilakukan oleh dua orang anak manusia yang bersedia, saling memberi dan saling menerima, kenikmatannya begitu melambung sampai di titik dimana Akram tak pernah merasakannya sebelumnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Oh, dirinya memang sudah berpengalaman dengan perempuan-perempuan cantik yang menyediakan tubuh untuknya dan lebih dari bersedia untuk melayaninya. Tetapi, ketika mendapatkan perempuan yang mudah didapat seperti itu, hasratnya tidak sekuat ketika dia menginginkan Elana.

Dengan Elana semua terasa berbeda, setiap sentuhannya, setiap gerakannya yang dilakukan dengan sukarela, semua itu mampu membuat tubuh Akram merespon dengan luar biasa, memuaskannya sepenuhnya.

Ketika bibir Elana menggumamkan desahan rileks tanpa sengaja seolah hampir terlelap, Akram secara refleks ingin memberikan ketenangan pada perempuan itu. Tangannya bergerak untuk mengelus punggung telanjang Elana yang lembab, sedikit memijitnya perlahan, berhati-hati supaya tidak menyakiti.

Semakin lama, tubuh Elana semakin lemah, seolah-olah tulang-tulangnya telah dilolosi dari tempatnya berpadu, napasnya juga semakin teratur menandakan bahwa perempuan itu hampir saja jatuh dalam kantuk yang membuaikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali lagi Akram menghadiahkan kecupan singkat di permukaan kulit Elana, menahan gairahnya yang memercik bara nafsunya dan hendak bangkit kembali, lalu memaksakan diri untuk melepaskan tubuh Elana darinya, sebelum kemudian dengan lembut menghela perempuan itu supaya turun dari pangkuannya dan membaringkannya di atas ranjang.

Seketika Elana langsung bergerak membelakangi, bergelung meringkuk, sudah tak tahan lagi melawan kantuk yang melanda. Akram memandang Elana dan senyum tipis muncul di bibirnya tanpa bisa ditahan, lalu dia bergerak mengikuti, berbaring di belakang Elana.

Seolah kedekatan mereka masih belum cukup, Akram menarik punggung Elana supaya menempel ke tubuhnya. Lengannya yang dibebat dekat dengan dadanya yang tertembak menyusup dengan hati-hati ke bawah lengan perempuan itu dan memeluknya erat.

Akram masih berhasrat, pelukan saja tak cukup. Dia ingin menyatu dengan perempuannya, menunjukkan kepemilikannya, menandai Elana sampai di titik di mana perempuan itu tak akan bisa menghapuskan jejak dirinya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam tubuhnya. Tetapi, dia tahu bahwa Elana sudah begitu kelelahan dan butuh beristirahat, begitupun dengan dirinya.

Masih ada waktu, mereka bisa bercinta lagi sepuasnya nanti setelah tenaga mereka terpulihkan.

Perlahan Akram mencoba memejamkan mata, ingin ikut tertidur bersama perempuan itu. Seluruh indranya menyadari keberadaan Elana, aromanya yang menyenangkan, hembusan napasnya yang naik turun diiringi suara dengkur halus yang manis, juga kelembutan tubuhnya yang terasa begitu pas menempel di kulitnya, terasa hangat dan menenangkan.

Elana sudah berada dalam pelukannya lagi, tetapi perempuan itu belum sepenuhnya menjadi miliknya.

Meskipun begitu, Akram akan menggunakan segala cara supaya Elana tidak ingin lagi pergi dari dirinya. Tidak akan mungkin dia melepaskan Elana dari sisinya setelah apa yang telah perempuan itu perbuat kepada hati dan jiwanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram terbangun, seluruh tubuhnya langsung menegang dipenuhi keterkejutan yang amat sangat ketika dirinya tidak menemukan Elana di sebelahnya. Sisi ranjang tempat Elana tertidur masih menyisakan bekas kusut setelah ditiduri, tetapi perempuan itu tak ada di sana.

Jantung Akram langsung berdebar oleh kecemasan. Dia bergegas beranjak dari ranjang, melirik ke arah pintu kamar mandi dan memastikan bahwa Elana juga tak sedang membersihkan diri di dalam.

Berusaha mengusir pikiran buruk dari kepalanya, Akram memungut pakaiannya yang berserakan dan memakainya sebelum kemudian melangkah cepat keluar kamar, tak sabar ingin menemukan kepastian tentang keberadaan Elana.

Aroma harum langsung menyapa indra penciumannya ketika dia menutup pintu kamar di belakangnya dan hendak beranjak menuruni tangga. Keningnya berkerut ketika kakinya menjejak karpet yang melapisi permukaan lantai satu apartemennya. Dia langsung mengarahkan langkahnya menuju dapur, tempat sumber aroma harum itu berada.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Akram melebar ketika dia menyandarkan panggulnya dengan santai di meja *pantry* dapur dan menatap ke arah Elana yang tampaknya sedang memasak sesuatu di atas kompor.

Kelegaan langsung membanjiri dirinya ketika melihat dengan mata kepala sendiri bahwa Elana baik-baik saja. Rasa senang yang nyata ketika mengawasi tubuh mungil itu meluap dari jiwanya. Entah kenapa rasanya senang sekali ketika dia menemukan perempuan ini tada di rumahnya, memasak di dapurnya.

Elana langsung menyadari kehadiran Akram segera setelah lelaki itu melangkah ke area dapur, diamenolehkan kepala dengan sikap canggung, pipinya sedikit memerah ketika matanya melirik hati-hati ke arah Akram.

"Aku lapar, jadi aku memutuskan membuat makan malam," ujarnya singkat, lalu menoleh kembali untuk memfokuskan diri pada makanan yang sedang dimasaknya. "Ini hanyalah omelet telur sederhana. Kalau kau tidak suka menu ini, kau bisa memesan makanan untukmu sendiri dari restoran langgananmu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyeringai, sengaja mendekati perempuan itu untuk mengganggunya. Dia berdiri dekat di belakang Elana hingga menempel erat, lalu memeluk perempuan itu dari belakang dan menghadiahkan kecupan di permukaan kulit bahunya yang sedikit terbuka.

"Aku terlalu malas untuk memesan apapun dari luar, karena itulah aku bersedia merendahkan seleraku dan memakan masakanmu," godanya dengan sengaja.

Akram bisa membayangkan bagaimana Elana sedang memberengutkan bibirnya saat ini mendengar kalimat angkuh yang diucapkannya. Dugaannya memang benar-benar terjadi, Elana merengut dan dengan gerakan jengkel perempuan itu menggunakan lengannya untuk menyikut tubuh Akram di belakangnya, berusaha mengusirnya.

"Jangan... jangan mengganggu! Aku sedang memasak," usirnya dengan nada ketus.

Sayangnya, tanggapan Akram sama sekali tak seperti dugaan Elana. Bukannya menjauh, lelaki itu malahan mengaduh seolah kesakitan. Membuat Elana langsung meletakkan spatula di tangannya dan membalikkan tubuh dengan kecemasan luar biasa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia dipenuhi kekhawatiran hingga langsung lupa akan rasa canggung dan malu yang dia rasakan ketika harus menghadapi Akram lagi setelah percintaan mereka sebelumnya... setelah untuk pertama kalinya... Elana meminta bercinta dengan Akram....

Tangannya mendarat di dada Akram, matanya membelalak lebar dipenuhi rasa bersalah.

"Aku... aku mengenai dadamu? Ma... maafkan aku!" seru Elana cepat, mulai merasa kebingungan.

Akram malah terkekeh mendengar pertanyaannya. Entah kenapa saat ini, ekspresi gelap yang biasanya menghiasi wajah itu tersingkirkan dan berganti dengan senyuman yang terulas seolah tak mau lepas.

"Bagaimana bisa kau mengenai dadaku?" jemarinya bergerak menjumput rambut Elana dan menciumnya. "Dengan tinggi badanmu yang kurang itu, sikumu hanya bisa menjangkau di pinggangku, meleset sedikit dari posisi yang kuinginkan. Seandainya saja kau mau lebih menurunkan lenganmu ke bawah lalu menyentuh dengan lembut dan bukannya menyikut, maka aku akan sangat menyukai...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram!” Elana menyela, kali ini pipinya merah padam. Percuma ternyata mencemaskan Akram, lelaki itu hanya ingin menggodanya. “Kalau kau ingin makanan ini layak dimakan, jangan mengganguku. Pergilah menjauh.”

Suara pengusiran Elana yang gemetar sedikit malu tetapi diselipi kemarahan itu bukannya membuat Akram marah, malah membuatnya terkekeh. Sudah lama sekali dirinya tidak mudah tertawa seperti saat ini. Elana sungguh telah memberikan warna baru di hatinya yang dulunya hanya terdiri dari satu warna kegelapan yang begitu kelam.

Melihat betapa canggungnya Elana, Akram memutuskan tidak akan mendesak perempuan itu lebih jauh. Hari ini saja, ketika Elana dengan sukarela bercinta dengannya, sebenarnya sudah merupakan kemajuan yang sangat luar biasa bagi hubungan mereka berdua. Akram tidak ingin membuat Elana mundur lagi karena dia terlalu memaksa. Perempuan itu seperti kucing kecil yang tersesat, mencakar ketika didesak karena ingin melindungi diri, tetapi mendekat malu-malu serta menginginkan elusan ketika dia sudah mulai menaruh kepercayaan.

“Aku akan menyelesaikan beberapa pekerjaan. Panggil aku jika makanan sudah siap.” Akram menghadiahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kecupan lembut di dahi Elana, lalu membalikkan tubuh dan melangkah pergi dengan langkah ringan.



Ketika berada di kamarnya, yang pertama dilakukan oleh Akram adalah menghubungi Elios. Dirinya langsung mengucapkan serentetan perintah menyangkut segala keputusan strategis perusahaan yang tertunda ketika dia memutuskan untuk memusatkan perhatiannya terhadap Elana.

Saat ini, dia harus menjaga supaya perpindahan kepemilikan perusahaan senjatanya yang diakuisisi oleh Dimitri dengan cara licik, tidak sampai mempengaruhi *Night Corporation* secara keseluruhan.

Menjadi pemilik perusahaan bukan berarti Akram bisa bebas berbuat semaunya dan tidak mempedulikan orang-orang lain di perusahaannya. Ada media yang harus dibungkam supaya tidak menyebarkan isu negatif menyangkut akuisisi yang akan menghebohkan pasar dan menurunkan nilai saham perusahaan mereka, ada para pemegang saham dan komisaris perusahaan yang harus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dibeli penjelasan karena terlepasnya satu perusahaan besar tentu akan membawa kekhawatiran tersendiri. Belum lagi, seluruh karyawan yang memerlukan penjelasan supaya bisa satu suara dan mampu diarahkan supaya bergerak bersama untuk mengatasi pergolakan yang akan muncul karena perubahan yang terjadi secara mendadak.

Setelah semuanya selesai didiskusikan dengan Elios, Akram mulai meninggalkan urusan perusahaanya dan melangkah ke ranah pribadi.

“Apakah kau menemukan dimana Michaela?” suara Akram yang tadinya formal berwibawa berubah menjadi dingin dan mengerikan.

Tentu saja Akram tidak akan melupakan perbuatan Michaela yang sengaja mendatangkan Teddy, kakak angkatnya yang sedikit kurang pikiran, untuk memperkosa Elana. Akram tidak akan melepaskan Michaela begitu saja. Dia akan membuat perempuan itu menderita luar biasa untuk membalaskan apa yang telah dilakukannya pada Elana.

Keheningan terdengar dari seberang sana, seolah-olah Elios sedang berusaha menyusun kata-kata yang tepat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk menjawab pertanyaan atasannya itu. Setelah berdehem sejenak, Elios akhirnya berhasil mengeluarkan suara.

"Tuan Xavier membawa Michaela ke rumahnya," jawab Elios dengan nada berhati-hati.

"Xavier membawa Michaela ke rumahnya?" mata Akram melebar. "Untuk apa? Apakah dia hendak membuat Michaela menjadi sekutunya dan melawanku bersama-sama?" duganya seketika, dibanjiri pikiran negatif dalam benaknya.

"Saya rasa... bukan seperti itu, Tuan Akram." Elios menyahut perlahan dan berdehem lagi seolah gugup. "Saya rasa.... Tuan Xavier telah menghabisi Michaela, dengan cara yang kejam seperti yang biasa dilakukannya."

"Apa?" Akram langsung berseru tak percaya. Keningnya berkerut ketika otaknya berusaha keras memikirkan apa alasan yang berada di balik tindakan Xavier itu.

"Saya menempatkan pengawas untuk mengintai rumah Tuan Xavier. Dan hari ini, dia mendatangkan petugas pembersihnya yang biasa ke rumah. Mereka keluar dengan membawa kantong 'sampah'. Hal yang selalu terjadi setelah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier membunuh korban-korbannya. Dan juga, Michaela sudah tak terlacak lagi jejaknya di rumah itu.”

Sebagai seorang psikopat berjiwa keji, Akram tahu bahwa Xavier memiliki pasukan petugas khusus yang sangat ahli yang mampu membersihkan seluruh jejak tempat kejadian perkara sekecil apapun. Mereka semua bertugas menghapuskan jejak kekejiannya tanpa bisa dilacak lagi. Bahkan, setetes darah ataupun sehelai rambut tak akan mungkin bisa ditemukan jika rumah itu diperiksa oleh forensik yang paling ahli sekalipun. Karena itulah, meskipun para penegak hukum sudah mengincarnya tanpa ampun, Xavier selalu berhasil lolos dari segala tuduhan karena mereka semua tidak memiliki setitik pun bukti untuk menangkapnya.

Sikap Xavier sungguh aneh, bukan hanya kesediaannya untuk mengorbankan perusahaannya demi menyelamatkan Elana, tetapi entah kenapa Akram merasa Xavier yang selama ini selalu memosisikan diri sebagai musuhnya, telah berpindah jalur menjadi berada di pihaknya.

Tetapi mungkinkah itu? Mereka sudah bermusuhan begitu lama sehingga kebencian di jiwa Akram sudah mengakar kuat. Tidak mungkin sesuatu yang telah tertaman

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

begitu lama bisa dicabut dengan mudahnya, bukan? Hanya karena kehadiran seorang Elana di dalam hidup Xavier? Benarkah Elana memberikan efek yang begitu besarnya sehingga membuat Xavier berubah drastis?

"Xavier meminta saham di perusahaanku, apakah kau sudah mengurusnya?" tanya Akram tiba-tiba, seketika dia teringat akan persyaratan tambahan yang diberikan oleh Xavier sebelum mereka berangkat untuk menjemput Elana dari tangan Dimitri.

"Sudah, Tuan Akram. Seluruh proses pelegalan telah diselesaikan. Tuan Xavier telah resmi menjadi salah satu pemegang saham utama perusahaan Anda." Elios menjawab cepat untuk memastikan.

"Aku masih belum tahu apa yang sedang direncanakannya dengan meminta saham perusahaanku. Tetapi aku ingin kau tetap mengawasi Xavier karena...."

Getaran di ponselnya membuat Akram mengerutkan kening. Dia menjauhkan ponselnya dari telinga untuk melihat siapa yang menyela pembicaraannya dengan Elios. Keningnya berkerut ketika melihat nama Nathan tertulis di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lakukan semua yang kuinstruksikan tadi, aku akan menghubungimu lagi nanti.” Akram segera memutuskan sambungan teleponnya dengan Elios dan langsung mengangkat panggilan telepon dari Nathan.

Nathan sangat jarang meneleponnya. Jika lelaki itu melakukannya, berarti ada sesuatu yang penting, entah itu berhubungan dengan kesehatannya, atau malahan berhubungan dengan kesehatan Elana.

“Ada apa Nathan?” tanya Akram dengan nada menuntut, tak sabar untuk segera tahu.

“Akram, ini menyangkut Elana. Kau tentu tahu bahwa Elana masih harus menerima serum yang ketiga untuk menetralkan racun di tubuhnya, bukan?” Nathan langsung memberondong dengan pertanyaan, seolah-olah dia baru teringat sesuatu yang sangat penting dan berusaha mengejar waktu, ingin mencegah kerusakan terjadi akibat keteledoran yang tak disengaja.

Kening Akram berkerut. “Tentu saja aku tahu, Ada apa?” sahutnya bingung.

“Ini sudah tiga bulan berlalu sejak terakhir kali aku menyuntik Elana dengan kontrasepsi. Seharusnya dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menerima suntikan itu kemarin. Tetapi, kita semua disibukkan dengan segala urusan racun dan penawar, belum lagi penembakan, penculikan dan usaha menyelamatkan Elana. Serta, aku juga belum sempat mempelajari efek dari hormon kontrasepsi, racun dan juga serum itu jika mereka bercampur di dalam darah Elana. Aku membutuhkan waktu untuk memetakan resikonya dan itu membutuhkan waktu beberapa hari.” Suara Nathan berubah menjadi sedikit rendah seolah menyesal. “Aku berjanji akan menyelesaikan penelitian dan memastikan hasilnya dengan cepat. Tetapi, selama periode waktu itu, jika memang kau tidak menginginkan Elana mengandung anakmu tanpa rencana, bisakah kau tidak bercinta dulu dengan Elana? Sebab, ketika efek kontrasepsi itu habis di tubuh Elana, dia akan menjadi sangat subur. Itu semua karena tubuhnya yang sekarang tidak dibatasi oleh kontrasepsi sedang berusaha mengembalikan hormon-hormonnya yang sempat ditekan, hal itu... membuat Elana sangat mudah untuk dihamili. Kau bisa melakukannya, kan, Akram?”

Ketika keheningan membentang di percakapan saluran telepon itu dan Akram seolah membeku tidak menjawab

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

apapun, Nathan memanggil kembali, kali ini suaranya sedikit cemas.

“Akram? Kau masih ada di sana? Pemberitahuan dariku masih belum terlambat, bukan? *Kau tidak mungkin* bercinta dengan Elana dalam kondisi sakitnya seperti itu dan dalam kondisi sakitmu yang *juga* seperti itu, bukan?”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

79 : RENCANA



"Akram?"

Sekali lagi, ketika tak ada sahutan dari seberang sana ketika Nathan memanggil nama Akram. Kening Nathan berkerut ketika pikiran mengejutkan langsung menyambar kesadarannya.

Akram tidak mungkin sudah bercinta dengan Elana, bukan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia hanya terlambat satu hari saja menyangkut pemberitahuan ini, dan mengingat kondisi Akram yang terluka tembak serta Elana yang masih penuh memar akibat percobaan perkosaan yang menyimpannya, tidak mungkin mereka berdua, terutama Akram, sempat memikirkan tentang bercinta?

"Kau sudah terlanjur melakukannya ya?" Nathan akhirnya memutuskan untuk menyuarakan pertanyaannya dengan nada menuduh yang kental.

Terdengar suara helaan napas dari seberang saja, lalu Akram berucap dengan rasa bersalah tersirat dalam suaranya.

"Memangnya kenapa?"

"Akram!" Nathan langsung menyela dengan keterkejutan yang nyata. "Kondisi tanganmu sedang sakit, Elana juga pasti kesakitan dengan memar di sekujur tubuhnya itu. Aku tahu hasratmu kepada Elana sudah sampai di titik yang cukup mengerikan untuk dibayangkan. Meskipun begitu, bagaimana mungkin kau segila itu memaksanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melayanimu dengan kondisinya, dengan kondisi kalian yang seperti itu?"

"Aku tidak memaksanya." Akram mengerutkan kening dalam di seberang sana, seolah tidak suka mendengar tuduhan itu. "Elana yang memintaku untuk bercinta dengannya."

"Elana yang memintamu?" sekali lagi nada suara Nathan meninggi, dipenuhi dengan ketidakpercayaan. "Kau pikir aku akan percaya dengan alasan seperti itu? "Aku sendiri yang menjadi saksi hubunganmu dengan Elana, jadi aku sangat yakin bahwa Elana tidak akan mungkin mengambil inisiatif untuk bercinta denganmu, kecuali kau.... Membuatnya mabuk atau memberikan obat afrodisiak untuknya. Benarkah? Apakah kau melakukan itu?" Nathan memberondongkan serentetan tuduhannya tanpa ampun, menelisik dengan curiga untuk mencari kebenaran.

Keheningan kembali membentang di antara mereka. Ketika Akram berucap kemudian, suaranya dipenuhi oleh ketersinggungan yang nyata sehingga Nathan bisa membayangkan bahwa saat ini Akram mungkin tengah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengetatkan gerahamnya dengan tangan terkepal menahan marah.

“Jika kau tak percaya denganku, mungkin kau perlu menanyakan langsung kepada Elana untuk memastikan? Dia sendiri yang mengambil inisiatif, kalau tadi dia tidak bersedia, bagaimana aku bisa bercinta dengannya? Dengan kondisiku yang seperti ini, Elana harus berada di atasku dan aktif untuk bisa....” Akram langsung menghentikan kalimatnya ketika menyadari bahwa dia telah mengungkapkan hal-hal pribadi yang tidak seharusnya dia ungkapkan kepada Nathan. Dia terbawa emosi sehingga tidak bisa menahan diri. Itu semua karena perkataan Nathan sungguh menyinggung dirinya. “Aku bukanlah jenis lelaki rendahan yang suka menipu diri sendiri dengan memaksakan kesukarelaan seorang wanita dengan membuatnya kehilangan kesadaran.” Akram menyambung kemudian, dengan suara tegas mengancam.

“Ah ya, kau memang bukan jenis yang melakukan itu. Kau adalah jenis yang langsung memaksakan kehendakmu kepada orang yang kau inginkan, tanpa memikirkan apakah orang itu bersedia atau tidak!”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan tidak bisa menahan lidahnya yang terselip begitu dia menanggapi perkataan Akram dengan impulsif. Ketika kalimat sanggahan itu terlanjur meluncur dari bibirnya, barulah dia menyadari konsekuensinya. Dia mungkin telah menyulut kemurkaan pria paling pemaarah di seluruh area ini.

Entah apa yang akan dilakukan Akram kepadanya nanti untuk membalaskan kemarahannya....

Tetapi, dugaannya ternyata salah. Tidak ada kemarahan di dalam nada suara Akram ketika lelaki itu menyahut dengan nada pertanyaan kemudian.

"Begitukah yang selama ini kau pikirkan tentangku?" ada nada terpukul yang terselip di sana, membuat Nathan mengerutkan keningnya. Dia tidak pernah mendengarkan Akram berucap dengan nuansa seperti itu sebelumnya, seolah-olah lelaki itu tengah menanggung rasa bersalah yang teramat besar.

Sedikit canggung, Nathan kemudian berdehem, tahu bahwa untuk saat ini dia harus menetralkan situasi dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengembalikan perhatian mereka kepada hal mendesak yang lebih penting untuk mereka pikirkan.

“Kau tahu bahwa sejak awal aku tidak pernah menyetujui tindakanmu menculik, memerkosa Elana dan memutuskan seluruh hubungannya dari kehidupan lamanya. Aku bahkan menyuruhmu untuk mengunjungi psikiater untuk mencaritahu apa yang menyebabkan kau begitu terobsesi pada Elana,” Nathan mengucapkan kalimatnya dengan nada datar, berusaha untuk bersikap obyektif selayaknya sikap seorang dokter ketika menghadapi pasiennya. “Tetapi apapun pendapatku tentangmu, untuk saat ini tidak ada gunanya menelisik kembali masa lampau yang telah berlalu. Hubunganmu dengan Elana sudah berkembang sejauh ini, dan yang kulihat, kau juga telah sedikit demi sedikit menebus kesalahanmu.”

Nathan kemudian merendahkan suaranya dengan hati-hati. “Yang perlu kau pikirkan sekarang adalah Elana. Kau bilang Elana menyerahkan diri kepadamu dengan sukarela. Oke, itu berarti hubungan kalian telah melangkah maju ke tahap berikutnya yang lebih baik. Kau juga sudah tidak memandang Elana sebagai budak seksmu semata dan lebih memandangnya sebagai pasanganmu. Elana bukan lagi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

obyek melainkan subyek, bagimu dia adalah partner yang sangat berarti, bukan?" tanya Nathan membiarkan pertanyaannya menggantung.

Akram di seberang sana terdengar berdehem, tidak mengucapkan kalimat apapun untuk menjawab Nathan, lelaki itu hanya bergumam mengiyakan.

"Kalau begitu, kau harus memikirkan nasehatku ini baik-baik. Seharusnya di titik ini, kalian berdua melangkah perlahan untuk bisa menelaah perasaan masing-masing dan mempelajari hubungan kalian serta membuat pijakan yang kokoh pada ikatan yang telah kalian jalin. Tetapi, sebuah kecerobohan yang tak disengaja, bisa saja memutar balik seluruhnya ke arah yang berlawanan. Kalian bercinta pada saat kondisi Elana sangat subur. Jadi, Elana mungkin saja hamil. Aku sendiri belum bisa memastikan kehamilan Elana sampai satu bulan kemudian atau lebih mengenai hal itu. Menurutku, sepanjang rentang waktu tersebut, gunakan waktu yang tersedia untuk mencari tahu, apa yang akan kau lakukan pada hubungan kalian."

Nasehat Nathan tampaknya menggantung di udara karena Akram tidak mau repot-repot memberikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanggapannya. Lelaki itu memutuskan hubungan pembicaraan tanpa basa basi dan membiarkan Nathan hanya bisa tersenyum masam sambil menatap ponselnya yang tak tersambung lagi.



Elana kemungkinan besar akan hamil?

Ponsel itu masih ada di sebelah tangannya, sementara Akram terpaku tak mampu bergerak. Pikirannya begitu penuh sehingga untuk memberikan perintah ke kakinya supaya menyeret langkahnya untuk di duduk di sofa yang tersedia di kamarnya saja, dia tidak mampu.

Apa yang ditanyakan oleh Nathan kepadanya langsung menusuk ke dalam jiwanya dan membuatnya kebingungan setengah mati.

Apa yang akan dia lakukan kalau Elana sungguh-sungguh hamil? Dirinya dan Elana... dia bahkan baru belajar untuk menempatkan Elana sebagai individu yang sejajar dengannya, dan seorang anak....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengembuskan napas panjang beberapa kali untuk menenangkan detak jantungnya yang bergolak, meskipun itu sebenarnya tak ada gunanya. Dia masih saja tetap kalut, tak bisa menemukan jawaban apapun.

Tangan Akram sedang bergerak untuk mengusap rambutnya dengan sikap frustrasi ketika suara pintu diketuk mengejutkannya.

Akram mengerutkan kening ke arah pintu, hendak mengusir siapapun yang mengganggu, tetapi kemarahannya surut seketika ketika mendengar suara yang terdengar ragu dari balik pintu.

"Akram? Kau bilang aku harus memberitahumu kalau makanannya sudah siap." Elana terdengar berucap dari balik pintu yang tertutup rapat, membuat Akram langsung melangkah ke sana dan membukanya.

Mereka berdua langsung berdiri berhadapan, Elana dengan wajah polosnya yang sedikit bingung, dan Akram yang menatap tajam mengawasi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika tak ada satu kalimat pun yang terucap dari bibir Akram dan lelaki itu malahan memandangnya dengan sinar mata misterius, Elana mengangkat sebelah alis dan balas menatap Akram dengan pandangan penuh tanya.

“Ada apa?” tanyanya bingung.

Sejenak Akram membuka mulutnya, tetapi suaranya seolah tertahan di tenggorokan, membuatnya harus berdehem sebelum bisa bersuara.

“Tidak ada apa-apa. Aku hanya lapar,” ucap Akram mencari alasan.

Ada sedikit senyum yang muncul di sudut bibir Elana, menyambar langsung ke sinar matanya yang berkilauan.

“Kalau begitu, ayo kita makan mumpung makanannya masih hangat.” Tanpa menunggu reaksi Akram, Elana langsung membalikkan tubuh dan melangkah menuruni tangga, membuat Akram mau tak mau mengikutinya.

Dengan langkah ringan, Elana melompati satu demi satu anak tangga, bibirnya menggulirkan senandung dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gumaman tak jelas, menunjukkan suasana hatinya yang sedang riang. Sementara itu, tak ada yang bisa dilakukan oleh Akram selain mengikuti di belakang dalam jarak hanya sejangkauan dekatnya, sementara matanya tak lepas-lepasnya memaku punggung Elana yang sepertinya tidak menyadari pandangannya yang lekat.

Lalu, tiba-tiba langkah kaki Elana terselip, membuatnya kehilangan keseimbangan dan terhuyung ambruk, hampir saja dia jatuh dari tangga kalau saja Akram tak menangkapnya dengan sigap menggunakan sebelah tangannya yang sehat.

Entah bagaimana caranya, tubuh tiba-tiba saja sudah Elana berakhir dalam pelukann erat Akram, sementara keningnya berkerut ketika merasakan debar jantung Akram yang tak terkendali, memukul-mukul rongga dadanya tanpa ampun hingga bahkan Elana pun seolah bisa merabanya dengan teramat mudah.

"Hati-hati." Akram berucap dalam geraman jelas sementara keningnya berkerut dalam. Ketika Elana tidak menjawab apa-apa, Akram akhirnya melepaskan pelukannya dan memegang kedua bahu Elana, merrmas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahunya pelan sebelum kemudian membebaskan pegangan tangannya. "Perhatikan langkahmu kalau sedang berjalan di tangga, aku tak mau kau terjatuh lalu...." Suara Akram terdengar tersendat oleh sesuatu yang misterius. "Lalu kau mematahkan tangan dan kakimu, bahkan mungkin juga mematahkan lehermu." sambung Akram tanpa perasaan.

Hal itu membuat Elana langsung begidik dan membalikkan tubuh, melanjutkan langkahnya memunggungi lelaki itu dengan perasaan jengkel karena lelaki itu telah menyakitinya.

Bagimanapun juga, sikap Akram tadi sungguhlah aneh. Lelaki itu tidak perlu segalak itu ketika memberitahu Elana supaya berhati-hati menuruni tangga. Akram juga tidak perlu berdebar dengan begitu kencangnya seolah ketakutan bahwa Elana akan terjatuh dan terluka parah.

Sebab, ketika kakinya terselip tadi, langkahnya hanya tinggal menuruni dua anak tangga yang tersisa. Itu berarti, kalau saja tadi Akram tidak menangkapnya dan Elana terjatuh, dia paling hanya terbentur sedikit di karpet tebal dan tidak akan terluka parah karenanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mencoba mengusir kebingungannya akan tingkah Akram yang aneh, Elana mempercepat langkah menuju dapur. Dia bergegas mengambil nampan kayu besar yang selebar tubuhnya, lalu meletakkan dua piring lebar berisi omelet tebal berisi jamur, sayuran dan keju meleleh hangat yang mengeluarkan aroma harum menggiurkan.

Elana juga menyempatkan diri membuat sepoci teh hangat yang tak kalah harumnya, yang telah dia seduh dengan cara sebaik mungkin sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Akram kepadanya, untuk menghindari lelaki itu memprotesnya nanti ketika sudah menyesapnya. Diletakkannya semua itu di atas nampan, lalu lengan mungilnya mencengkeram pinggiran nampan tersebut dan bersiap menangkapnya.

Sayangnya, sebelum Elana bisa melakukan apa yang dimaksudkannya, tiba-tiba saja Akram sudah berdiri di belakangnya. Lelaki itu menyingkirkan tangan Elana, mengambil alih nampan tersebut dan membawanya tinggi ke atas kepala Elana hingga melewatinya dan tak terjangkau olehnya. Seolah-olah nampan yang penuh dan berat tersebut sangatlah ringan bagi Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Duduklah di kursi makan, aku akan membawakan nampan ini ke meja makan,” perintah Akram dengan tegas, membuat Elana tidak bisa melakukan hal lain, selain menurutinya.



Mereka duduk bersisian yang tidak biasanya dilakukan oleh Akram ketika sedang bersantap bersama dengan Elana di meja makan.

Biasanya, lelaki itu akan mengambil posisi duduk di kepala meja, lalu memerintahkan Elana duduk di sisi lain meja yang paling dekat dengannya. Kali ini, Akram malahan mengambil tempat duduk di sebelahnya, membuat Elana tidak mungkin mencuri-curi pandang dan mengawasi diam-diam dengan penuh kekaguman atas betapa elegannya cara Akram makan.

Akram sama sekali tidak bersuara saat makan, lelaki itu menyantap hidangan di depannya, tanpa memprotes dan mencela rasa masakan Elana, pun lelaki itu juga tidak memberikan reaksi memuji. Tidak ada sepatah pun kalimat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang keluar dari bibirnya, seolah-olah Akram sedang sibuk dengan pikirannya sendiri dan lupa untuk memulai percakapan. Situasi itu tentu saja membuat Elana merasa canggung. Meskipun demikian, tidak ada yang bisa dilakukannya selain menyambut keheningan itu dengan keheningan yang sama.

Berdua mereka menyantap hidangan sampai tandas, sebelum kemudian Elana mendorong piringnya dengan kenyang, diikuti oleh Akram yang langsung meraih teko teh, lalu menuangkannya ke dua cangkir putih berulirkan emas yang telah tersedia. Aroma harum langsung menyebar ke seluruh penjuru ruangan, mengeluarkan nuansa pucuk daun teh yang terseduh sempurna dengan keeleganannya yang membuat indra penciuman mereka berpesta pora kesenangan.

Akram mengangsurkan cangkir teh milik Elana yang langsung disambutnya dengan bahagia. Menangkupkan kedua tangannya yang mungil ke cangkir teh hangat tersebut untuk menyerap kehangatannya, Elana langsung menyesap cairan keemasan beraroma harum tersebut dan tidak bisa menahan senyum kepuasan yang langsung terukir dari mulutnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram benar. Daun teh yang diseduh dengan cara yang benar, rasanya sungguh luar biasa nikmatnya.

"Enak?" Akram bertanya dengan penuh rasa ingin tahu, meskipun sebenarnya, dari ekspresi Elana, seharusnya dia sudah bisa menebak jawabannya

Elana mengangguk dengan bersemangat, tak bisa menyembunyikan perasaannya.

"Enak sekali, aromanya sangat harum dan rasa khas tehnya begitu sempurna di lidah." Elana memiringkan kepala untuk menatap Akram dengan ragu-ragu. "Maafkan aku membuat teh. Kupikir, ini sudah malam dan kau mungkin perlu beristirahat. Kopi akan membuatmu terjaga sepanjang malam...."

"Kau benar, ada banyak hal yang harus kita lakukan besok. Karena itulah, kita harus tidur lebih cepat malam ini untuk beristirahat. Besok sepulang kerja, aku akan mengatur makan malam di luar untuk kita."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana hanya menganggukkan kepala tipis menanggapi nada suara Akram yang sedikit arogan. Dia tidak memiliki niat sama sekali untuk membantah perkataan Akram. Malam ini dia lelah dan beradu argumentasi sepertinya bukan pilihan baik kali ini.

Ketika tidak ada sanggahan dari Elana, Akram lalu menunduk dan menatap Elana dengan serius.

“Nanti setelah kondisimu cukup sehat dan bekas memar di wajah serta tubuhmu hilang, kita akan mengunjungi adikmu lagi. Saat itu kau boleh berinteraksi dengannya. Tetapi, menurutku lebih bijaksana jika di pertemuan kalian nanti, kau tidak lebih dulu mengatakan bahwa kau adalah kakak kandung Nolan, dan menunggu waktu yang tepat untuk melakukannya.

Elana termenung, menyadari kebenaran kalimat Akram. Ya, Nolan pasti akan terkejut jika tiba-tiba saja dia datang, mengakui identitasnya sebagai kakak Nolan, dan merangsek masuk ke dalam dunia anak kecil itu tanpa peringatan sebelumnya. Akan lebih baik jika dia bertemu dengan Nolan serta tetap berstatus netral, lalu berusaha mengambil hati adiknya serta berusaha akrab dengannya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehingga ketika Elana mengakui bahwa dirinya adalah kakak Nolan yang terpisahkan sejak lahir, adiknya itu akan mensyukuri keberadaannya dan menerimanya dengan tangan terbuka.

“Aku mengerti maksudmu, Akram.” Elana menjawab dengan patuh. “Bisa bertemu dengan Nolan saja aku sudah cukup senang. Aku akan menunggu saat yang tepat untuk mengatakan kepadanya... itupun... itupun jika kau mengizinkan,” sambung Elana kemudian dengan nada berhati-hati meskipun benaknya siap untuk berkonfrontasi.

Sekali lagi, Akram tampak mengawasi Elana dengan tatapan misterius. Lalu, lelaki itu menganggukkan kepalanya.

“Asal kau tetap di sampingku dan membuang pikiranmu untuk melarikan diri, tentu saja aku mengizinkannya. Tetapi nanti di saat yang tepat, setidaknya sampai kau benar-benar sembuh, baru kalian bisa bertemu” jawabnya lugas.

Hanya satu jawaban kecil saja, tetapi mata Elana langsung berbinar-binar seolah-olah Akram baru saja menghadiahinya dengan berlian langka yang sangat besar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Te-terima kasih," ucap Elana kemudian dengan ketulusan yang nyata yang dibarengi oleh rasa syukur.

Elana benar-benar tak menyadari, bahwa reaksinya itu, benar-benar mampu melembutkan hati Akram yang langsung mengambil keputusan dengan impulsif karenanya.

"Tadinya aku hanya merencanakan makan malam di luar. Tetapi, sepertinya besok, aku akan mengatur jadwalku seharian untuk dihabiskan bersamamu" sambungnya kemudian dengan nada misterius, membuat Elana kembali menatapnya dengan penuh rasa ingin tahu.

"Memangnya kita akan kemana?"

Akram menyeringai sebelum menjawab dengan nada sensual yang kental. "Kita akan berkencan. Seperti pasangan-pasangan yang sesungguhnya," jawab Akram tanpa tahu malu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

80 : SEPERTI PASANGAN



Pipi Elana memerah, terutama ketika indra pendengarannya menangkap kata 'kencan' dan 'pasangan'. Akram tampaknya sudah mengubah sikapnya, lelaki itu bersikap lebih seperti pasangan seiring dengan berjalannya waktu, membawa hubungan mereka ke tingkat yang lebih jauh. Elana bukanlah perempuan bodoh, dia juga menyadari perubahan itu tetapi memilih diam-diam dan mengawasi sejauh mana Akram akan bertindak.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi baru kali inilah Akram secara gamblang menyebut mereka berdua sebagai pasangan. Bukan lagi hubungan antara majikan kejam dengan perempuan yang ditawannya untuk menjadi pemuas nafsunya semata.

Apakah itu benar? Dengan menganggapnya sebagai pasangan, Akram sudah mulai menghargai dirinya dan juga martabatnya sebagai seorang wanita, bukan?

Elana tiba-tiba memalingkan wajah, merasa jengah dan tak ingin Akram sampai membaca dirinya lewat ekspresi wajahnya. Karena dia sendiri tidak tahu bagaimana menjabarkan perasaan bergolak yang dirasakannya sekarang.

Entah bagaimana perasaannya terhadap Akram. Entah dia merasa senang, ataukah merasa sedih karena ikatan dirinya dengan Akram seolah semakin menguat. Elana sendiri tidak bisa membaca perasaannya akibat perubahan drastis ini.

Akram tiba-tiba meraih dagu Elana dan menghadapkan ke arahnya, membuat mata Elana tak bisa menghindar lagi dari tatapan mata tajamnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah kalau aku meminta, kau akan memberiku kesempatan?” tanyanya dengan nada serius sedikit menuntut.

Elana mengangkat alisnya. “Meminta kesempatan untuk apa?” tanyanya kembali dengan nada bingung.

“Kesempatan untuk memulai semuanya dari awal lagi.” Akram menatap Elana lekat-lekat. Tangannya yang berada di dagu Elana bergerak untuk menangkap pipi Elana. Lelaki itu membungkuk di atas Elana dan menyatukan keningnya dengan kening Elana. Matanya terpejam, seolah-olah Akram tengah merasakan kesakitan yang amat sangat. “Aku minta maaf kepadamu atas segala perlakuanmu kepadamu di masa lalu. Atas sikap kasar dan aroganku, atas kekejamanku, atas... pemaksaan yang kulakukan kepadamu selama ini.”

Ketika mengucapkan kalimatnya, suara Akram terdengar serak dan tersendat, tidak seperti nada bicara Akram Night yang selama ini dikenal oleh Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Berkebalikan dengan mata Akram yang terpejam, Elana sendiri membelalakkan mata, terkejut oleh permintaan maaf yang sama sekali tak pernah diduganya akan meluncur keluar dari mulut lelaki itu.

Tetapi, sebelum Elana bisa berucap apapun untuk memberikan tanggapan, Akram tiba-tiba mengecup bibirnya. Beberapa detik kemudian, lelaki itu melepaskan pertautan bibir mereka tetapi tidak mundur menjauh. Hidungnya masih menempel dengan hidung Elana ketika lelaki itu berbisik dengan bibir menggesek bibir Elana ketika berucap.

"Kau tidak perlu menjawab permintaan maafku sekarang. Bahkan kau tidak perlu memaafkanku sekarang, Aku akan memberimu waktu," ujarnya dengan nada lembut dan penuh pengertian." seolah tidak bisa menahan dirinya, Akram mengerang perlahan dan melumat bibir Elana lagi. Kali ini lebih lama dan lebih bergairah.

Ketika akhirnya lelaki itu melepaskan bibirnya lagi, napas keduanya beradu dengan bibir sama-sama basah terlumat satu dengan yang lainnya. Akram tersenyum penuh ironi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sementara kedua tangannya menangkap pipi Elana, lalu mengecupi sudut bibirnya penuh nafsu.

"Aku tidak seharusnya menidurimu saat ini. Tetapi aku tidak tahan. Keberadaanmu di sini saja sudah cukup menjadi ujian berat bagi batas nafsuku." Akram menyelipkan bibirnya di sela bibir Elana dan menyesap kelembutan bibir Elana dengan penuh hasrat, menunjukkan puncak gunung es dari gairahnya terhadap Elana yang meluaap-luap. "Kurasa aku masih punya persediaan sekotak pelindung di laci mejaku. Aku bisa melakukannya kalau kau bersedia." Akram menatap Elana lembut dan melemparkan pertanyaan sensual menggoda. "Apakah kau bersedia meniduriku lagi malam ini, Elana?"

Pipi Elana merah padam mendengar rayuan sensual yang vulgar itu. Kalimat Akram bahkan membuat Elana lupa bertanya apa yang dimaksud dengan persediaan sekotak pelindung milik Akram. Dia mencoba memalingkan wajah, ingin mengindar menjawab pertanyaan itu, tetapi Akram mengarahkan kembali wajah Elana kepadanya dan tanpa menunggu jawaban Elana, lelaki itu kembali melumat bibir Elana, kali ini dengan nafsu yang tak ditahan lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ciuman mereka berlangsung penuh gairah, melibatkan seluruh keahlian Akram untuk menggoda perempuan di depannya ini supaya jatuh dalam rayuannya. Dan sikap Elana yang tidak menolak ciumannya, membuat Akram tersenyum senang ketika kembali dia melepaskan bibirnya dari bibir Elana.

"Aku akan menganggap ini sebagai jawaban ya," desahnya serak sebelum kemudian bangkit berdiri dan membawa Elana berdiri bersamanya. "Ayo kita bercinta di kamar."



"Apakah kau sudah menyiapkan semuanya?"

Akram berucap di telepon kepada Elios dengan nada penuh tuntutan. Saat ini dia masih ada di kamarnya, telah berpakaian rapi dan siap berangkat untuk janji kencannya yang akan dia habiskan bersama Elana seharian penuh ini. Elana sendiri sedang bersiap-siap di kamarnya, jadi Akram menggunakan kesempatan ini untuk memastikan apa yang sudah dia rencanakan dijalankan sesuai perintahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Semua sudah saya siapkan, Tuan." Elios menyahut cepat, suaranya sedikit meragu ketika dia bertanya kembali. "Apakah Anda yakin dengan ini? Bagaimana dengan sistem keamanan...."

"Kita akan menempatkan penjagaan seperti yang sudah kurencanakan sebelumnya." Akram menjawab dengan nada suara tegas. "Sebelum malam ini berakhir, aku akan membawa Elana ke sana dan memberikan penawaran terbaru untuknya. Kuharap kau sudah menyiapkan segala sesuatunya dengan sempurna," sahutnya cepat tanpa mau menerima bantahan.

"Baik, Tuan." Sekali lagi Elios menyahuti. Kali ini sungguh-sungguh tak ada lagi keraguan dalam kalimatnya.

"Elios." Elios sudah hampir menutup teleponnya kalau saja Akram tidak mencegahnya dengan memanggil namanya.

"Ya, Tuan?" sahut Elios cepat, siap untuk menjawab.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah kau tahu kencan seperti apa yang mungkin akan disukai oleh Elana?" tanya Akram kemudian, menyiratkan sedikit ragu dalam suaranya.



Akram sudah menunggu di dekat pintu keluar apartemen ketika Elana berlari-lari menuruni tangga dengan terburu-buru. Begitu melihat Akram sudah menunggunya, Elana langsung mempercepat langkah menghampiri dan baru berhenti ketika sudah berada di depan lelaki itu.

Napasnya sedikit tersengal setelahnya, membuat Akram mengerutkan kening dengan ekspresi tidak suka.

"Kupikir semalam aku telah menasehatimu supaya berhati-hati ketika melangkah di atas tangga itu? Kau pikir apa yang sedang kau lakukan sekarang?" marahnya dengan suara tertahan.

Elana menundukkan kepala, sedikit merasa bersalah.

"Maaafkan aku... aku terburu-buru karena aku terlambat bangun dan membuatmu menunggu," jawabnya cepat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sementara kedua tangannya saling berjalinan dengan gelisah.

Akram mengawasi Elana dan dia tidak bisa menahan seberkas senyum yang mewarnai sudut bibirnya. Jika merasa tak bersalah, Elana akan melawannya seperti kucing kecil yang liar dan siap mencakar sekuat tenaga. Tetapi, jika perempuan itu merasa bersalah, dia akan menundukkan kepala sedalam mungkin seperti seekor kucing yang basah kuyup kehujanan, ketakutan dan tak berani melawan.

Elana yang melawannya menumbuhkan gairahnya, tetapi Elana yang menunduk dan menyerah menumbuhkan kasih sayangnya, membuat Akram memutuskan tidak akan memperpanjang pertikaian mereka. Apalagi hari masih cukup pagi dan bahkan kencan yang mereka rencanakan belum juga dimulai.

Akram mengawasi Elana dan menyadari bahwa perempuan itu menggunakan sejenis kosmetik untuk menutupi memar gelap di sudut bibirnya. Kulit Elana yang pucat memang membuat memar itu mencolok, beruntung perempuan itu bernisiatif untuk menutupinya, sebab jika tidak, ketika mereka berada di tempat keramaian nanti,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bukannya tidak mungkin orang-orang akan memandangnya sebagai lelaki yang suka memukul dan menampar pasangannya ketika melihat bekas memar di bibir Elana.

Tidak bisa menahan diri, Akram menyentuhkan ibu jarinya di sudut bibir Elana dan mengusapnya lembut.

"Dari mana kau mendapatkan kosmetik untuk menutup ini?" tanyanya ingin tahu.

Ekspresi Elana tampak malu, tetapi perempuan itu tidak menyingkirkan tangan Akram dari pipinya.

"Itu... itu semua sudah ada di dalam kamarku. Mungkin itu dibeli bersamaan dengan gaun dan segala macam yang kau sediakan untukku di sana?" jawab Elana ragu.

Akram memiringkan kepala sedikit dan berpikir. Dirinya langsung tahu bahwa Elioslah yang mengatur ketersediaan kebutuhan Elana sampai ke detail paling kecil secara sempurna. Setelah bekerja bertahun-tahun untuknya, Elios mampu melakukan semua dengan sempurna, bahkan untuk detail-detail kecil yang tak diinstruksikan oleh Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekalipun, Elios sama sekali tak melewatkannya. Akram mengingatkan dirinya untuk menaikkan gaji Elios nanti untuk menghargai kerja kerasnya.

“Kau tampak cantik.” Akram berucap kembali, kali ini bibirnya tidak sedang mengucapkan kebohongan. Elana mengenakan gaun santai yang sangat feminim bercorak bunga-bunga kecil yang samar. Perempuan itu dengan bijaksana mengenakan gaun berkerah tinggi yang bisa menutup lehernya yang memar, juga berlengan panjang sehingga pergelangan tangannya yang juga didera memar menggelap, tak kelihatan lagi. Sepatu Elana pun berwarna senyes sedikit gelap, tanpa hak hingga menyerupai sepatu yang dikenakan oleh para penari balet. Untuk tasnya, Elana mengenakan tas selempang kecil berwarna putih yang sangat pas dipadu padankan dengan pakaiannya.

Akram mengawasi gaun Elana dan menyadari bahwa potongan gaun itu melebar tepat setelah garis bawah dada Elana, mengembang dan jatuh layaknya riapan air terjun yang berkecipak ke segala arah, dengan bahan tipis berlapis yang sangat indah membalut tubuh Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana akan sangat cantik mengenakan gaun itu kalau dia benar-benar hamil dan perutnya membesar dengan cepat...

Akram tertegun dengan pikirannya yang melantur, dia sedikit menggelengkan kepala untuk mengusir pikiran gila itu, lalu memfokuskan diri untuk menatap Elana kembali.

"Kalau begitu, ayolah, kita pergi." Akram mengulurkan tangannya ke arah Elana, sementara tangannya yang lain membuka pintu.

Tanpa pikir panjang, Elana menerima uluran tangan itu, dan untuk pertama kalinya, mereka berdua melangkah keluar dari apartemen itu dengan bergandengan tangan tanpa adanya pertentangan satu sama lain.

Di dalam lift yang membawa mereka turun, Elana melirik ke arah Akram dengan berhati-hati, lalu akhirnya memberanikan diri untuk bertanya.

"Kita... akan kemana?"

Akram hanya menoleh sedikit pada Elana, lalu mengarahkan pandangannya kembali ke depan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Perlu kau ketahui, bahwa aku sangat awam berkencan dengan seorang perempuan ketika hari masih terang. Bahkan di akhir pekan sekalipun, kencanku dengan para perempuan baru dimulai pada acara makan malam, baru kemudian....” Akram menghentikan kalimatnya ketika menatap ke arah mata lebar Elana yang berbinar penuh rasa ingin tahu.

Rona merah melintas di pipi Akram ketika akhirnya dia berdehem dan memutuskan untuk menahan kalimatnya. Saat ini dia sedang berusaha membangun pondasi hubungan yang kuat dengan Elana, jadi bukan tindakan yang bijaksana baginya membicarakan tentang kencan dan percintaan masa lalunya dengan wanita-wanita yang pernah ditidurnya.

Ya, para wanita teman kencannya itu sudah tentu selalu berakhir di tempat tidur untuk menutup malam kencan mereka yang sempurna. Polanya selalu sama di setiap kencannya. Di setiap kencannya, Akram membayar mahal untuk reservasi makan malam di restoran kelas tinggi dengan harga yang berkelas pula. Sebelum kencan dimulai, pada pagi harinya, dia akan mengirimkan gaun luar biasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mahal keluaran perancang edisi terbatas, dilengkapi dengan set perhiasan yang tak kalah mahalanya. Itupun, masih ditambah dengan rangkaian bunga mewah yang dirangkai secara khusus dan dipesan dengan sempurna oleh Elios yang terbiasa menangani hadiah-hadiah mewah yang diberikan Akram kepada para wanitanya.

Setelah makan malam yang mewah, mereka akan berakhir di tempat tidur, biasanya di president suite sebuah hotel yang sekali lagi telah dipesankan oleh Elios dengan sempurna.

Ketika percintaan itu selesai, biasanya Akram jarang melewati satu malam penuh bersama wanita yang telah selesai ditidurinya. Dia akan meninggalkan wanita itu sendirian guna melanjutkan waktu yang tersisa di kamar hotel yang telah dipesannya untuk seharian penuh. Tak lupa dirinya meninggalkan hadiah perpisahan kencan yang biasanya dalam bentuk perhiasan dalam wujud yang lebih pribadi dan dipesan khusus, biasanya berupa jam tangan atau liontin berukir nama wanita itu.

Saat ini, ketika menggenggam tangan Elana di lift kecil yang hanya terisi oleh napas mereka berdua, Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akhirnya menyadari betapa kosong perasaannya setiap dia menyelesaikan kencan dengan wanita-wanita sempurna menurut kriterianya itu.

Setelah kencan, dirinya akan pulang dalam kesendiriannya, lalu segera mandi, membersihkan diri sebersih-bersihnya seolah-olah baru selesai melakukan hal menjijikkan yang akan mengkontaminasi tubuhnya. Kemudian Akram akan berbaring di atas ranjangnya dalam hening mencekam, menatap langit-langit kamarnya dalam siksa yang membuatnya nyalang hampir sepanjang waktu istirahatnya. Bisa dibilang, Akram membeli seks dalam wujud kencan makan malam dan menggantinya dengan berbagai macam hadiah mewah serta perhiasan.

Semua itu, sungguh berbeda dengan apa yang dirasakannya selama ini ketika bersama Elana. Seksnya memang luar biasa, itu tentu menjadi nilai lebih. Tetapi... bukan hanya seks. Dengan perempuan itu tidak ada kekosongan yang dirasakannya. Seolah-olah, Elana memang diciptakan untuk mengisi semua ruang kosong yang tersisa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan perempuan itu, segala sesuatunya... terasa lengkap.

"Kita akan pergi ke *Ocean Garden*." Akram menjawab perlahan, mencoba bersikap biasa meskipun tidak bisa menahan diri untuk melirik guna melihat reaksi Elana.

Apa yang dilihatnya sesuai dengan apa yang dia perkirakan. Elana tampak ternganga, matanya melebar dengan binar takjub dan kegembiraan luar biasa, membuat Akram sekali lagi tidak bisa menahan senyum. Ternyata ada gunanya juga dia meminta pendapat pada Elios mengenai tempat kencan yang disukai oleh perempuan seperti Elana. Elios yang suka memperhatikan detail-detail kecil ternyata bisa menebak dengan tepat kesukaan Elana.

"Ocean Garden... Ocean Garden yang itu?" seru Elana tak percaya.

Tempat yang disebutkan oleh Akram adalah wahana hiburan berbasis petualangan ke dunia bawah laut yang sangat menakjubkan. Taman rekreasi meliputi 91,5 hektar kawasan yang meliputi dua buah gunung yang dipisahkan oleh jurang terjal di antaranya. Para pengunjung yang ingin

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjelajahi setiap area, butuh kereta gantung untuk berpindah dari satu gunung ke gunung lain. Selain terkenal dengan akuarium raksasanya yang berisi lebih dari 100.000 hewan laut dari lebih dari 800 spesies, tema rekreasi ini juga berisi berbagai wahana yang memicu adrenalin, juga wahana-wahana menarik lainnya.

Yang paling utama dari semuanya, adalah tiket untuk memasuki tempat itu sangat mahal dan selalu penuh hingga harus dipesan jauh-jauh hari. Penjualan tiket dibatasi maksimal hariannya untuk menjaga supaya pengunjung tidak berjubel dan harganya pun dihitung berdasarkan waktu. Semakin dekat periode tanggal tiket, maka akan semakin mahal harganya. Dan tiket yang dibeli secara mendadak bisa dibilang hampir mustahil didapatkan kecuali pembelinya mengeluarkan uang yang begitu besar untuk memperolehnya.

Elana melirik kembali ke arah Akram dan berucap dengan ragu.

"Tempat itu akan sangat ramai, bahkan pada hari kerja sekalipun... apakah kau tidak apa-apa?" Elana mengawasi wajah Akram, lalu mengerutkan kening ketika dugaan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menakutkan melintas di benaknya. "Kau... kau tidak mereservasi seluruh area dan menutup wahana itu hanya demi dirimu, kan?" tanyanya ngeri.

Akram tersenyum masam seolah dugaan Elana itu membuatnya malu.

"Aku hampir saja melakukannya tadi, memesan seluruh tempat itu hanya untuk kita berdua. Tetapi, kau bisa berterima kasih kepada Elios karena dia mencegahku melakukan itu. Elios bilang, sebuah tempat hiburan akan kehilangan kesenangannya kalau sepi tanpa adanya hiruk pikuk manusia yang bergembira," jawab Akram dengan nada suara tegas. Tangannya bergerak meremas tangan Elana, tahu bahwa perempuan itu sedang begitu bahagia memikirkan tempat yang akan mereka kunjungi. "Jadi, mari kita bersenang-senang layaknya rakyat jelata yang sedang berkencan."

Kalimat Akram yang diucapkan dengan angkuh dan tanpa dosa itu membuat Elana sedikit memerengutkan mulutnya kesal, tetapi memilih tak mengatakan apa-apa.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

81: KENCAN RAKYAT JELATA



Tempat itu benar-benar ramai, meskipun hari ini adalah hari kerja. Dipenuhi oleh keluarga-keluarga yang berjalan beriringan, lengkap dengan orang tua yang menyeringai bahagia bersama anak-anak mereka yang matanya berbinar penuh antusiasme. Juga tampak pasangan-pasangan yang bergandengan tangan dengan riang, saling memeluk dan saling menunjukkan kasih sayang di depan umum tanpa merasa malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka berdua tadi melangkah turun dari mobil, lalu melewati lahan parkir nan luas sebelum kemudian berhenti di hadapan pintu gerbang raksasa dengan patung hiu besar yang khas menghiasi di sana. Langkah Akram sendiri terasa melambat ketika lelaki itu mengawasi hiruk pikuk di sekelilingnya dengan ragu. Mereka berdua akhirnya berhenti sementara Akram tampak mengawasi situasi.

Sementara itu, Elana mengawasi ekspresi Akram dengan penuh kekhawatiran. Lelaki itu tampak sedikit pucat menatap sekitarnya, dan ekspresinya dipenuhi ketidaknyamanan nyata yang tak bisa disembunyikan.

Elana tahu bahwa sejak kecil sekalipun, lelaki ini selalu dibesarkan sebagai seorang tuan muda yang diistimewakan. Bahkan mungkin, untuk menikmati taman hiburan seperti ini, orang tuanya yang menjaganya secara ketat tidak akan membiarkannya lepas di tengah hiruk pikuk keramaian, apalagi dengan ancaman penculikan yang selalu mengincar setiap saat. Kemungkinan besar, orang tua Akram akan memilih melakukan reservasi penuh seluruh taman hiburan dan membiarkan Akram bermain sepuasnya di seluruh area taman yang dikuasainya sendiri, tanpa perlu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

repot-repot mengkhawatirkan harus berinteraksi dengan orang lain.

Ketika dewasa pun, Elana memperhatikan bahwa Akram masih memilih jalur istimewa itu untuk dirinya. Lelaki itu memiliki lift khusus, tempat parkir mobil khusus, bahkan jalur gerbang khusus yang menjaganya supaya tetap terisolir dari interaksi antar manusia yang mungkin akan mengganggunya.

Sekarang, berada di tengah keramaian berbagai jenis manusia, laki-laki, perempuan, tua, muda, anak-anak dan masih banyak lagi, tentulah hal itu akan menjadi pengalaman sosial yang sangat menantang bagi Akram.

"Apakah... apakah kau yakin akan melanjutkan masuk? Sangat ramai di sana. Kita... kita bisa saja membatalkannya dan memilih duduk menyantap makan siang di café kecil yang nyaman dan tenang...." Elana menawarkan dengan tulus meskipun ada rasa sedih juga di jiwanya karena kehilangan kesempatan untuk memasuki Taman Rekreasi *Ocean Garden* yang sangat legendaris ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir, matanya masih memandang ke sekeliling dan keningnya berkerut dalam. Tetapi akhirnya lelaki itu menggelengkan kepala dengan penuh tekad.

"Tidak apa-apa. Ayo kita masuk," Akram mencekal tangan Elana, lalu menariknya untuk memasuki gerbang.



"Akram! Bagus sekali, lihat ikan itu, besar sekali!"

Elana berseru lupa diri ketika mereka berada di terowongan di tengah akuarium dengan rongga lengkung di bagian tengahnya, dengan kaca bening tebal di dasar pijakan mereka, sekeliling mereka dan juga bagian atas mereka, yang kesemuanya menampilkan air laut berwarna biru jernih, penuh dengan berbagai macam biota laut berbagai ukuran melintas dan berenang tanpa merasa terganggu oleh penuhnya manusia-manusia yang menatap penuh kekaguman ke arah mereka.

Akram sendiri hanya terdiam membeku, melirik ke arah tangan Elana yang mungil dalam genggamannya dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tersenyum masam seolah memaksakan diri membaur dengan tempat yang tak disukainya.

Karena menjadi lokasi wahana paling favorit di *Ocean Garden*, lokasi tempat mereka berdiri begitu penuh sesak oleh manusia-manusia yang tak ingin melewatkan kesempatan mengagumi keajaibannya.

Karena itulah Akram harus menahan diri tersenggol di sana sini oleh manusia-manusia tak tahu diri yang melangkah tanpa melihat ke kanan dan ke kiri di dalam keramaian. Hampir saja dia meledak marah ketika seseorang bertubuh besar, berjalan cepat menembus penuh sesaknya manusia dan tanpa sengaja menyenggol bahu mungil Elana hingga membuat perempuan itu hampir jatuh. Beruntung Elana menahannya dengan tatapan mengingatkan, mencegah Akram membuat keributan di tempat ini.

Beberapa kali Akram mendengus dengan nada tak puas hati. *Apa sih bagusya berdesak-desakan seperti ini hanya untuk melihat ikan-ikan berenang kesana kemari?* Kalau memang Elana menyukai ikan, dia bisa memasang instalasi akuarium raksasa di apartemennya yang akan dipenuhinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan berbagai jenis ikan-ikan hias langka. Jadi, perempuan itu tak perlu harus kerepotan mempertahankan tubuh mungilnya di tengah keramaian hanya untuk melihat ikan-ikan berenang. Terus dan terus Akram menggerutu dalam hatinya. Tetapi kemudian, perhatiannya teralihkan ketika sekali lagi, Elana mengguncangkan genggam tangan mereka yang bertautan.

Akram menolehkan kepala dan langsung bertatapan dengan Elana yang mendongak ke arahnya. Mata itu penuh kilauan binar cerah yang tampak sangat menggemaskan, membuat jantung Akram berdetak lebih kencang entah kenapa.

“Terima kasih, aku... aku tidak akan melupakan hari ini! Ini hari yang sangat menyenangkan.” Elana harus berjinjit untuk berbisik di telinga Akram, mencoba menembus riuh rendahnya suara yang mengelilingi mereka.

Kemuraman yang melingkupi ekspresi Akram dan hati Akram langsung terurai seketika mendengar kalimat Elana itu, membuat senyum terulas di wajahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membawa tangan Elana ke bibirnya dan mengecupnya sambil lalu, membuat pipi Elana memerah tersipu malu.

“Mereka bilang puncak pertunjukan di area akuarium ini adalah pertunjukan memberi makan ikan hiu yang akan dilaksanakan beberapa saat nanti. Kau mau ke sana?” tanya Akram, menarik Elana ke dalam pelukannya dan berbisik dengan nada suara merayu.

Elana mengerutkan kening. “Tapi... tadi kan kita lewat di pintu masuk wahana ikan hiu dan antriannya sangat panjang. Walaupun kita kesana sekarang, bangku auditoriumnya mungkin telah penuh dan kita tidak mungkin bisa mengejar waktu untuk melihatnya.”

Akram mengedipkan sebelah matanya dengan sikap santai, sesuatu yang tidak pernah dia tunjukkan kepada Elana sebelumnya. Diambilnya kartu berwarna emas dari sakunya dan dilambai-lambaikannya ke depan mata Elana.

“Aku memang menjanjikan kencan rakyat jelata kepadamu. Tetapi di saat mendesak, ada baiknya kita

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggunakan jalan pintas supaya apa yang kita inginkan tercapai," ucap Akram dengan seringai di bibirnya.

Mata Elana melebar, membaca dengan jelas apa yang tertulis di kartu itu. "Kartu *pass* VVIP?" tanyanya dengan nada tak percaya. Dia bahkan baru mendengar bahwa ada fasilitas seperti itu di taman rekreasi ini.

Akram menganggukkan kepala dengan sikap angkuhnya yang biasa. "Aku membayar mahal untuk mendapatkan ini. Dengan kartu ini, kita bisa memasuki wahana apapun lewat pintu khusus tanpa mengantri."

Elana menatap Akram dengan ragu. "Itu berarti... kita mencurangi pengunjung lain yang mengantri, bukan?" bisiknya perlahan, dipenuhi rasa bersalah dan takut kalau sampai terdengar oleh orang-orang yang mengelilingi mereka.

Akram tergelak mendengar sikap polos dan naif Elana, dia lalu balas berbisik, tepat di telinga perempuan itu.

"Kita tidak mencurangi siapa-siapa. Orang-orang itu membayar tepat sesuai dengan apa yang akan mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dapatkan, begitu juga dengan diriku. Dan karena aku membayar lebih, aku berhak mendapatkan lebih juga,” ucapnya angkuh dan tak terbantahkan.



Tempat untuk menonton wahana ikan hiu itu layaknya auditorium gelap dengan bangku-bangku berbentuk setengah lingkaran yang bertingkat dari posisi teratas sampai ke bawah, mampu menampung ribuan orang sekaligus dalam sekali pertunjukan.

Lampunya dibuat gelap pekat, supaya orang-orang bisa memfokuskan perhatiannya pada kaca cembung yang menjadi dinding akuarium raksasa di depan mereka.

Dengan menggunakan kartu yang dimiliki oleh Akram, mereka bisa masuk melalui lorong khusus yang tidak dilalui oleh orang lainnya yang mengantri, lalu memilih posisi tempat duduk paling enak pada saat para pengunjung biasa belum diperbolehkan memasuki auditorium ini.

Ketika bangku-bangku telah penuh orang dan suasana sekeliling mereka semakin pekat sementara Elana tengah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memandang lurus ke depan, ke arah pertunjukan memberi makan ikan hiu yang indah sekaligus memancing adrenalin, Akram tidak menatap ke arah akuarium raksasa itu. Dia malah menolehkan kepala ke samping, mengawasi wajah Elana yang terlihat jelas akibat pantulan lampu dari dalam akuarium raksasa tersebut.

Sekali lagi, bahkan dalam nuansa remang seperti saat ini, kebahagiaan terpancar jelas dari mata Elana dan membuat hati Akram terenyuh seolah diremas oleh tangan tak kasat mata.

Perempuan ini begitu mudah dibahagiakan. Dan saat ini, Elana telah mulai bersedia untuk berbahagia di sampingnya. Apa yang akan terjadi nanti kalau ternyata Elana benar-benar hamil? Akankah perempuan itu mengamuk dan membencinya karena seolah terjebak dibuat hamil tanpa kemauannya sendiri?

"Yang satu itu mirip dirimu."

Elana tiba-tiba berucap, membuat Akram lepas dari kekalutan pikirannya dan langsung mengerutkan kening, menatap ke arah akuarium itu dengan penuh rasa ingin

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tahu. Pertunjukan di sana menampilkan para penyelam terlatih dengan nyali tinggi. Para penyelam itu berada di dalam kerangka berbentuk kandang dan memberikan makanan kepada berbagai jenis ikan hiu dengan ukuran raksasa yang berputar mengelilingi kandang besi tersebut, menyambar dengan rakus ke tongkat panjang tertancap ikan yang diulurkan oleh para penyelam, keluar dari kerangka yang melindungi mereka.

Akram malahan tidak bisa menahan diri untuk tersenyum penuh ironi ketika melihat pertunjukan itu. Di dunia bahwa air, manusia yang selalu menjadi makhluk superior ternyata harus mau tunduk menyerah dan mengalah. Merekalah sekarang yang berada di dalam kandang dan dikelilingi oleh raksasa laut buas yang lepas bebas.

"Yang mana?" Akram berusaha mencari tahu yang dimaksudkan oleh Elana, tetapi tak menemukannya.

Dengan bersemangat Elana menunjuk ke arah akuarium, berusaha memberitahu ikan hiu yang dimaksudkannya.

"Yang di sebelah situ, yang di ujung. Kau bisa lihat? Dia tidak berbaur dengan yang lain dan tidak ikut berputar-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

putar menyambar makanan. Dia memilih diam di sudut dan memandang sinis ke arah rekan-rekannya yang mau-mau saja bertindak bodoh terpancing oleh makanan, hanya demi kepentingan pertunjukan. Dia tidak mau diatur, angkuh dan tak mau bekerjasama. Tetapi tetap saja, dia terlihat sebagai ikan hiu yang paling elegan di bandingkan semua yang ada di sana. Aku akan menyebutnya ikan hiu ningrat yang angkuh,” Elana menunjuk ikan hiu besar yang tampak malas berbaur dan memilih berenang di bawah bayangan tersembunyi, memilih mengawasi daripada ikut berebut makanan. Perempuan itu lalu terkekeh dan menoleh ke arah Akram dengan tatapan mata berbinar. “Mirip seperti dirimu, bukan?” tanyanya kemudian tanpa rasa bersalah dan tanpa niat mengejek sedikitpun.

Kejujuran Elana sama sekali tidak membuat Akram tersinggung. Hatinya malah membuncah oleh perasaan senang mendengar penilaian itu.

Karena Elana menilai dari dalam hatinya, tanpa ada maksud merayu atau memakai topeng palsu untuk menjratnya dalam sandiwara licik seperti yang lainnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hal itu menyenangkan Akram sehingga bukannya menjawab pertanyaan Elana, Akram malah menundukkan kepala untuk menyambar bibir perempuan itu dalam kecupan penuh hasrat.

Semula Elana berusaha menolak, menyadari bahwa meskipun kegelapan melingkupi mereka dan melindungi mereka dari pandangan mata, tetap saja saat ini mereka berada di tengah-tengah orang banyak. Tetapi Akram menahan tubuh Elana, merapatkan kepadanya dan tetap menciuminya, merayu Elana supaya terlena dalam keindahan pertautan bibir mereka.

Dua anak manusia itu tenggelam dalam nuansa mesra yang melingkupi, seolah-olah hiruk pikuk manusia yang riuh rendah, tak ada lagi di sekeliling mereka. Seolah-olah hanya ada mereka berdua di tempat ini, mengungkapkan perasaan yang tak terucap dalam bentuk keintiman milik mereka sendiri.



"Aku ingin naik wahana yang itu!" Elana membawa es krim yang diberinya dari counter yang tersedia di perjalanan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka melalui berbagai wahana permainan. Es krim itu sudah hampir habis dinikmati, tampak sedikit meleleh, berwarna *pink* cerah dengan rasa stroberi manis bercampur susu yang sangat terlihat lezat. Sementara itu, langkah Elana bersemangat ketika memimpin perjalanan mereka ke arah wahana yang sangat dia idam-idamkan ini.

Berdiri menjulang di hadapan mereka, adalah wahana *roller coaster* yang termasuk dari lima tertinggi di dunia. Bahkan ketika Akram mendongakkan kepala, ujung tertinggi dari wahana itu terlihat samar, seolah tertelan oleh awan saking tingginya. Keningnya berkerut dalam menatap *roller coaster* itu, sementara telinganya menangkap suara riuh rendah jeritan histeris dari manusia-manusia yang tengah mengadu nyali di atas sana.

Diliriknya tulisan besar papan peringatan di sana yang menyatakan bahwa anak-anak yang tidak memenuhi persyaratan tinggi badan, orang dengan riwayat penyakit jantung, dan wanita hamil, dilarang untuk menaiki wahana tersebut.

Wanita hamil?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jika memang dia berhasil membuahi Elana dan wanita itu berhasil hamil, usia kandungannya memang baru satu hari. Tetapi, tetap saja seorang wanita yang baru hamil satu hari, termasuk ke dalam golongan wanita hamil, bukan?

Dengan kuat Akram menarik bahu Elana yang hendak memasuki gerbang antrian wahana tersebut yang saat ini memang tidak terlalu ramai. Mungkin karena ini adalah wahana yang membutuhkan nyali dan stamina tingkat tinggi, tidak semua orang berminat untuk menjajalnya.

Tentu saja Akram tidak akan membiarkan Elana menjajal wahana tersebut!

Elana menolehkan kepala, mengerutkan kening ketika Akram menghentikan langkahnya. Ekspresi Akram tampak serius dan seperti berpikir keras, membuat Elana bertanya-tanya.

Akram tidak mungkin takut menaiki roller coaster ini, kan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membuka mulut untuk bertanya, tetapi bersamaan dengan itu, Akram berucap dan menghentikan pertanyaan yang belum sempat terlontar dari bibirnya.

"Aku lapar." Setelah berpikir keras mencari alasan yang tepat, dengan lihai Akram akhirnya memutuskan untuk menggunakan kelemahan terbesar Elana. *Selera makannya*. "Tengah hari sudah lewat dan kita belum makan apapun selain es krimmu itu sejak sarapan tadi. Apakah tidak lebih baik kita mencari makanan terlebih dahulu?"

Elana tampak menimbang-nimbang perkataan Akram. Antara wahana yang sangat menarik dibandingkan dengan rasa laparnya....

Tangan Elana bergerak meraba perutnya sendiri dan layaknya orkestra yang menunggu aba-aba sang konduktor, perutnya tiba-tiba bergemuruh, memberi isyarat lapar yang sangat menuntut.

Dia akhirnya menganggukkan kepala.

"Baiklah, ayo kita cari makanan dulu," ujarnya riang, sama sekali tak menyadari kelegaan kental yang langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melumuri bola mata Akram ketika mendengar persetujuannya.



Ternyata, bahkan untuk makanpun, mereka kesulitan di tengah keramaian seperti ini. Seluruh kantin yang tersedia penuh terduduki di semua bangkunya, *cafe-cafe* dengan harga lebih tinggi pun sama penuhnya, memaksa para pengunjung yang memiliki kesabaran tinggi berdiri berkerumun, bersedia mengantri di pintu masuknya untuk menunggu kursi kosong.

Meskipun memiliki kartu VVIP untuk semua wahana, Akram tidak mungkin menggunakan kartu itu untuk mendapatkan keistimewaan guna menerobos antrian makanan atau mendapatkan bangku kosong secara paksa, karena di siang bolong semacam ini, hal itu akan menarik perhatian khalayak ramai, sesuatu yang tidak diinginkannya terjadi karena bisa merusak kencan rakyat jelata mereka.

Satu-satunya pilihan makanan mereka ada di gerai makanan cepat saji, yang meskipun juga memiliki antrian penuh, tetapi pelayanannya cukup cepat, karena menu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbagai *burger* dan *sandwich* dengan berbagai isian memang cukup mudah disiapkan bagi para pembeli.

Akram mengamati bahwa antrian berjalan cukup cepat dan para pembelinya pun tidak perlu harus menunggu bangku kosong di dalam kantin untuk makan. Dengan menu makanan yang praktis yang tak membutuhkan sarana meja untuk disantap itu, mereka bisa makan sambil duduk di bangku-bangku taman yang tersedia melimpah dan menikmati makan siang mereka dengan efisien tanpa repot.

Mata Akram yang awas memukau sebuah bangku kosong yang belum terisi di tempat sedikit tersembunyi di bawah pohon besar yang cukup rindang dan sejuk. Dihelanya tubuh Elana ke sana, lalu didudukkannya Elana di bangku itu dengan sikap tegas.

"Duduk di sini dan jangan kemana-mana, aku akan membelikan makanan untukmu di sana." Akram mengedikkan dagunya ke arah gerai makanan cepat saji di dekat mereka, lalu menolehkan pandangannya kembali ke arah Elana. "Apakah kau mengerti?" Akram bersikap seperti seorang ayah yang membawa anak berusia lima tahun dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memperingatkan anak itu supaya tidak kemana-mana karena takut anak itu hilang.

Sikap Akram sendiri cukup mengintimidasi. Lelaki itu membungkuk dengan kedua tangan mencengkeram bahunya, sementara wajahnya dekat dengan wajah Elana, tak lupa sambil menusukkan tatapan matanya yang tajam.

Diperlakukan seperti itu, tak ada yang bisa dilakukan Elana selain menganggukkan kepala.

Ketika Akram melangkah menjauh, Elana menyandarkan punggungnya di sandaran bangku kayu itu, mengembuskan napas, lalu memejamkan mata dengan senyum terkembang di bibirnya, menikmati saat-saat mendamaikan ketika kesejukan angin segar dari gerakan dedaunan pohon yang menari-nari di atasnya menyapa pipinya dengan lembut.

Sayangnya, kedamaian Elana tidak berlangsung lama, karena tiba-tiba saja, ada suara hiruk pikuk yang terdengar dekat dengannya, membuat perhatian Elana tertarik dan dia langsung membuka mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tampak serombongan orang berjalan ke arahnya. Mereka membawa peralatan besar yang seperti peralatan pemotretan dan sibuk memasangnya di area dekat Elana.

Kepala Elana menoleh ke arah kerumunan yang lebih besar di dekat situ, dan matanya langsung menemukan sosok yang menjadi pusat perhatian di tengah kerumunan itu. Itu adalah sosok tinggi seorang perempuan berpenjagaan ketat, mengenakan kacamata hitam dan pakaian yang sangat elegan, saat ini perempuan itu tengah dikerumuni oleh penggemarnya yang histeris meminta tanda tangan atau sekedar meminta bersalaman.

Sepertinya seorang artis terkenal yang sangat cantik dan artis itu hendak menjalani pemotretan di tempat ini...

Elana begitu terpaku dengan pemandangan unik tersebut sehingga dia tidak menyadari bahwa dua orang bertubuh kekar yang merupakan *bodyguard* artis itu telah datang mendekat ke arahnya, lalu berdiri di depannya dengan sikap mengintimidasi.

"*Minggir!*" bentak salah seorang *bodyguard* itu dengan kasar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerutkan kening, ternganga karena bingung dibentak tanpa tahu letak kesalahannya.

"Apa-apaan...." Sebelum sempat Elana menyelesaikan kalimatnya, dia mengaduh kesakitan karena lengannya tiba-tiba dicekal, tepat di tempat memar yang masih sakit, menciptakan nyeri menusuk yang hampir tak tertahankan.

"Minggir sana dan cari tempat lain! Nona kami ingin beristirahat sambil menunggu proses persiapan pemotretan selesai, dan beliau ingin duduk di bangku ini!"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

82 : MURKA



Lengan Elana dicengkeram dengan sangat kasar, tepat di bagian sikunya yang masih meninggalkan jejak memar atas kekerasan sebelumnya yang menyimpannya. Elana mengaduh dan meringis kesakitan, dia berusaha menahan diri supaya tidak ada suara yang terlepas dari bibirnya, tetapi rasa sakit itu sungguh tak tertahankan sehingga Elana akhirnya mengaduh.

Sayangnya, rintihan kesakitannya sama sekali tidak melembutkan hati *bodyguard* yang mencekal lengannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu. Elana setengah diseret berdiri, lalu ditarik menjauh dan tiba-tiba saja pegangan dilengannya dilepaskan begitu saja sehingga tubuhnya seolah didorong kencang hingga dia terhuyung dan kehilangan keseimbangan.

Elana pasti akan langsung terjerembab jatuh ke tanah dan melukai lututnya kalau saja tidak ada tubuh kokoh yang tiba-tiba saja sudah berdiri di depannya dan menahan dirinya supaya tidak sampai terjatuh.

"Kau tidak apa-apa?" Akram bertanya cepat dengan geraman pelan.

Kedua tangan Elana berpegangan dengan erat di dada lelaki itu. Kepala Elana pun mendongak dan dia langsung menelan ludah diserang rasa takut yang membuatnya begidik ketika menatap betapa kelamnya mata Akram yang saat ini sudah ada di depannya.

"Aku... aku baik-baik saja," jawab Elana cepat, berusaha keras untuk meredakan kemurkaan lelaki itu.

Akram tidak sedang menatapnya, lelaki itu sedang menatap ke arah dua *bodyguard* yang barusan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memperlakukan Elana dengan kasar, sementara sinar matanya menunjukkan nafsu membunuh yang amat nyata.

"Mereka.... Mereka hanya menjalankan tugas. Ada artis terkenal di sana yang harus mereka pastikan kenyamanannya." Elana mencengkeramkan tangan mungilnya ke kain kemeja Akram dan mengguncangnya sedikit, mencoba membuat lelaki itu mengalihkan perhatian dari kemarahannya lalu mau diajak pergi dari tempat itu tanpa konfrontasi.

Sayangnya, kemarahan Akram sepertinya tidak bisa diredakan hanya dengan kata-kata. Lelaki itu menunduk menatap ke arah Elana hanya untuk menyerahkan kantong kertas berisi *sanwich* dan juga botol minuman dari tangannya ke tangan Elana.

"Menjadi orang terkenal dan memiliki banyak uang bukan berarti berhak mengusir orang lain dari tempat umum. Bawa ini." Suara Akram tegas memerintah, hingga tidak ada yang bisa dilakukan oleh Elana selain menerima kantong kertas dan botol minuman itu dengan kedua tangannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana membelalakkan mata dan hanya bisa memandang punggung Akram dengan was-was ketika lelaki itu melangkah mendekati kedua *bodyguard* yang tampak berdiri di sisi kiri dan kanan bangku taman tersebut, seolah menjaga supaya bangku yang teduh itu tidak diduduki oleh siapapun sampai majikan mereka selesai melayani penggemar yang berkerumun meminta tanda tangan.

“Akram!”

Elana langsung menjerit terkejut ketika Akram tanpa berucap apapun, menarik salah satu *bodyguard* yang tadi telah mencekal lengan memar Elana dan langsung melayangkan pukulan keras ke wajahnya.

Begitu kuatnya pukulan tersebut hingga membuat tubuh kekar *bodyguard* itu terjengkang jatuh ke belakang, terjerembab dengan keras tanpa bisa melindungi dirinya.

Malangnya, ketika lelaki itu mencoba bangkit, Akram sama sekali tidak memberinya kesempatan, lelaki itu memukul kembali dengan tingkat kekuatan pukulan yang lebih keras dari sebelumnya, membuat darah bermuncratan dari hidung yang patah dan mulutnya yang sobek hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana yang menjadi saksi itu semua menjerit ngeri karenanya.

Rekan *bodyguard* yang lainnya sempat terpana sejenak ketika melihat rekannya dihajar seketika tanpa kesempatan untuk melawan. Lalu, ketika kesadaran sudah mulai melingkupinya, dengan sigap dia ikut bergerak untuk menarik Akram dan berusaha menyingkirkannya guna membantu temannya. Tangannya dengan kasar memegang tepat di pundak Akram dimana bebatan bahunya terhubung di sana, membuat Akram meringis ketika rasa sakit yang tajam akibat jahitan lukanya yang tertarik membuka kembali mengucurkan darah.

Seketika Akram berbalik, lalu tanpa memberi kesempatan untuk menghindar, dia melayangkan pukulan dengan tangannya yang sehat ke arah *bodyguard* yang satunya. Tepat mengenai hidungnya dan mematahkannya sampai terdengar suara berderak menyeramkan dari sana. Akram tidak berhenti sampai di situ, dia menyerang lawannya dengan pukulan fatal di titik-titik vital, melumpuhkannya dengan pukulan mengerikan dengan niat membunuh yang nyata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram!” kali ini Elana langsung meletakkan makanan dan minuman yang dibawanya ke atas batu petunjuk jalan besar yang ada di pinggir trotoar, lalu menggunakan seluruh kekuatannya untuk secepatnya mendekat ke arah Akram yang seolah kesetanan.

Tangannya mencengkeram lengan lelaki itu, berusaha meredakan kemarahannya yang meluap mengerikan.

“Akram, hentikan! Kau bisa membunuhnya!” Dengan putus asa, Elana mengguncang lengan Akram untuk menarik perhatiannya.

Sejenak Akram tertegun, seolah-olah suara dan sentuhan Elana telah membawa kembali ketenangannya yang semula dilibas oleh kemarahan tak terkendali. Lelaki itu lalu bangkit dan berdiri tegap di atas dua tubuh tumbang berlumur darah di dekat kedua kakinya. Napasnya sedikit terengah dan nyala api masih berkobar di matanya.

Tetapi kemudian, Akram menatap ke arah mata Elana yang melebar ketakutan bercampur cemas, dan kemurkaannya langsung terpadamkan seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jangan menentangku." Akram membuat gerakan meremehkan seolah menepiskan debu dari lengannya dan menghentikan semua kalimat protes yang hendak keluar dari bibir Elana. "Mereka berdua mencekal lenganmu dan bersikap kasar kepadamu. Mereka pantas dihajar." sambung Akram kemudian dengan sikap keras kepala.

"Tapi... tapi kau membuat keributan di sini...." Elana melirik cemas ke arah orang-orang yang mulai berkerumun untuk mencari tahu dan menonton sumber keributan yang cukup menarik. Dia juga melihat dengan sudut matanya, bahwa artis terkenal yang tadinya dirubungi fansnya itu telah memerintahkan *bodyguardnya* yang lain untuk memanggil pihak keamanan taman hiburan ini.

Bagaimanapun juga Akram telah memicu keributan di tempat ini, jadi sudah bisa dipastikan bahwa pihak keamanan akan menindak mereka. Apalagi saat Elana melirik korban-korban Akram yang sebenarnya bertubuh lebih besar dengan otot bersembulan kemana-mana itu, kini tampak berbaring tanpa daya, hampir kehilangan kesadaran dengan darah melumuri wajah mereka, mengucur deras dari hidung yang patah, sudut mulut yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sobek dan seluruh bagian diri mereka yang babak belur terkena pukulan Akram.

Kalau saja dia tidak menghentikan Akram, mungkin saja lelaki ini telah membunuh para bodyguard malang tersebut....

Elana sendiri jadi semakin menyadari betapa berbahayanya Akram. Bahkan dengan sebelah lengannya yang terluka, dia bisa melawan dua orang berotot sekaligus.

Sebenarnya, seberapa tinggi teknik dan kemampuan membunuh yang dimiliki oleh lelaki ini?

Lelaki ini bagaikan mesin pembunuh yang tak bisa dihentikan. Pantas saja nama Akram begitu ditakuti oleh orang-orang yang mengenal reputasinya.

Pada saat yang sama, sekumpulan petugas keamanan taman hiburan ini langsung datang berderap mendekat, bersiap untuk meringkus sumber keributan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Artis cantik yang memanggil mereka juga tampak mengikuti di belakang, hendak mencari keadilan bagi kedua *bodyguardnya* yang dihajar tanpa ampun.

Elana yang masih memegang lengan Akram tampak cemas, apalagi ketika dia melihat Akram tampak kesakitan. Luka Akram sudah pasti terbuka dan lelaki ini berdarah lagi.

Apa yang harus mereka lakukan?

Jika Akram bersikeras melawan dan tak mau menyerah kepada puluhan petugas yang berdatangan ini, sudah pasti lelaki ini akan terluka lebih daripada ini.

Elana harus berhasil membujuk Akram supaya mau berkompromi....

"Tuan Akram?" suara dari pemimpin petugas keamanan yang datang itu tampak luar biasa terkejut. Ekspresinya memucat, antara segan bercampur tak menyangka. "Apa... yang Anda lakukan di sini?" mata pemimpin petugas keamanan itu memandang korban-korban Akram yang bergelimpangan tak berdaya di kakinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia mendapatkan laporan gangguan keamanan di area sudut tempat akan dilaksanakan syuting iklan dengan artis cantik terkenal, Vanessa Yesu, seorang artis, model dan juga penyanyi bersuara emas yang didapuk sebagai *brand ambassador* untuk Taman Hiburan *Ocean Garden*. Dirinya, sebagai pemimpin tertinggi dari departemen keamanan dan ketertiban di taman hiburan paling besar di negara ini pun bahkan bersedia turun langsung untuk memastikan segala sesuatunya berjalan dengan lancar.

Sebenarnya, mulai pagi tadi mereka sudah bersiap-siap berjaga ketat di seluruh perimeter keamanan dekat lokasi syuting untuk menghindari adanya insiden dari para penggemar gila yang lepas kendali. Tetapi, sama sekali tak disangka kalau keributan yang terjadi bukannya dipicu oleh fans Vanessa Yesu, melainkan oleh seseorang yang sama sekali tak disangka akan menapakkan kakinya di tempat seperti taman hiburan ini.

Apa yang dilakukan Akram Night di taman hiburan pada siang hari bolong seperti ini?

Akram menyipitkan mata, memindai dengan saksama ketika menyadari bahwa pemimpin petugas keamanan itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengenal dirinya. Setelah beberapa saat, bibir Akram menyeringai menunjukkan pengenalan yang sama.

Pemimpin petugas keamanan itu adalah Richard, yang dulu di saat mudanya, pernah meniti karier belasan tahun dengan menjadi *bodyguard* Akram. Ketika usianya menginjak empat puluh lima tahun dan merasa tubuhnya sudah tak kuat lagi untuk menjadi *bodyguard*, Richard mengundurkan diri dan pensiun, mencari pekerjaan di belakang meja yang tidak memerlukan lagi kekuatan fisiknya yang sudah mulai menua. Pada akhirnya, koneksi Akramlah yang membantunya memberikan jalan karir sehingga dia bisa menjabat sebagai pemimpin dari departemen keamanan dan ketertiban di taman hiburan paling besar di negara ini.

Sesungguhnya, Akram memiliki saham di taman hiburan ini, saham yang sangat besar malahan, yang membuatnya bisa mengambil keputusan strategis menyangkut urusan taman hiburan ini. Tetapi Akram sengaja tidak mengatakannya kepada Elana karena dia tidak mau perempuan itu memandang dirinya dengan negatif seolah dia adalah pemimpin yang sombong dan arogan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ah, Richard. Sungguh suatu kebetulan bertemu dengan dirimu di sini. Kau sudah melihat, bukan? Aku sedang memberi pelajaran pada para bajingan yang bertingkah tidak sopan pada wanitaku.” Akram memandang sinis kepada kerumunan orang yang dipenuhi rasa ingin tahu di sekeliling mereka dan langsung berucap dengan geraman mengancam tersirat. “Kau mungkin bisa menyingkirkan kerumunan orang-orang yang tidak berkepentingan itu? Itu membuatku tidak nyaman,” ucapnya dengan nada tegas berkuasa.

Tidak perlu menunggu lama agar perintahnya dipenuhi. Richard langsung berbalik dan memberikan instruksi singkat kepada seluruh anak buahnya yang langsung bergerak membubarkan kerumunan dengan cepat dan tanpa perlawanan.

“Apa yang terjadi?” Vanessa yang tadinya melihat dari kejauhan dan menyadari bahwa segala sesuatunya tak berjalan sesuai dugaannya, akhirnya memutuskan melangkah mendekat guna mencari tahu apa yang sedang terjadi. Dia tadinya hendak memprotes ketika menyadari bahwa sosok yang memicu keributan dan menghajar anak buahnya tidak mendapatkan penanganan yang semestinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, ketika mendekat dan mengenali siapa yang mereka hadapi, langsung tahulah dia kenapa para petugas keamanan itu sama sekali tidak berani bertindak.

“Akram Night?” seru Vanessa seolah tak percaya.

Dia selalu mengagumi ketampanan dan aura kekuasaan yang terpancar dari lelaki itu. Dia bahkan berkali-kali mengirimkan sinyal bahwa dirinya bersedia menjadi kekasih Akram. Tetapi, usianya yang terlampau muda -*baru dua puluh satu tahun*- sepertinya membuat Akram Night tidak tertarik kepadanya. Lelaki itu jelas lebih memutuskan berkencan dengan artis-artis dewasa seperti Gabriela dan Michaela yang merupakan perempuan matang dan berpengalaman.

Vanessa sendiri tidak membunuh harapannya untuk bisa menjadi salah satu dari deretan kekasih Akram Night suatu saat nanti. Dia tahu bahwa Akram hanya mau mengencani wanita-wanita kelas tinggi dari kalangan keluarga bangsawan, artis terkenal atau model internasional dan para wanita lain yang terkenal dengan kecantikan serta berjaya di bidangnya. Itu jugalah yang membuatnya termotivasi menjadi perempuan hebat yang bisa memenuhi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kriteria perempuan yang pantas mendampingi Akram Night.

Dia telah berhasil meniti karir menjadi artis tingkat tinggi, model bertubuh seksi dan memiliki suara emas pula..Hanya tinggal menunggu sampai dia berusia di atas dua puluh lima tahunan sehingga dia bisa cocok sepenuhnya menjadi wanita Akram.

Akram memasang ekspresi dingin, melirik ke arah Vanessa dengan sikap mengenali yang datar.

"Vanessa Yesu." Akram menganggukkan kepala singkat.

Hati Vanessa langsung berbunga-bunga ketika menyadari bahwa Akram ternyata mengetahui nama lengkapnya.

Mungkinkah sebenarnya dirinya sudah menarik perhatian Akram sejak lama dan lelaki itu menunggunya untuk dipetik? Pertemuan mereka saat ini bisa saja menjadi takdir yang mungkin akan mempertautkan mereka berdua, bukan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan dagu terangkat, Vanessa langsung bersikap sebagai penguasa panggung, memancarkan kecantikannya yang luar biasa dan tersenyum tipis dengan pongah ketika menyadari bagaimana para lelaki petugas keamanan yang masih ada di sekeliling mereka langsung terkagum-kagum oleh pesona kecantikannya yang luar biasa.

Dia melangkah maju mendekat, memasang ekspresi paling indah yang bisa diberikannya dan tersenyum lembut menggoda ke arah Akram.

"Aku sama sekali tidak menyangka bisa bertemu dengan sosok Akram Night di taman hiburan seperti ini. Apa yang kau lakukan di sini, Akram? Apakah kau sedang meninjau prospek bisnis baru yang menguntungkan?" Vanessa melebarkan tangannya sambil memajukan buah dadanya yang besar, memamerkan aset tubuhnya yang biasanya mampu membuat banyak lelaki melotot tergila-gila karenanya, "Kalau kau hendak menanamkan investasi di perusahaan ini, kita mungkin bisa sering bertemu dan bekerjasama. Kau tahu, aku baru saja menerima kontrak untuk menjadi *brand ambassador* bagi *Ocean Garden*," sambungnya dengan bibir basah dan mata berbinar penuh arti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyipitkan mata, menatap Vanessa dengan pemindaian terang-terangan dari ujung kepala sampai ujung kaki, membuat hati Vanessa membuncah dan jantungnya berdegup kencang, diiringi dengan gelenyar tubuhnya yang tak terkendali, gemetar karena dipandang oleh lelaki sejantan Akram Night.

“Aku tidak memerlukan pertimbangan investasi untuk tempat ini, karena aku sudah lama menjadi pemegang saham terbesar di sini.” Akram menjawab tenang dengan nada angkuh. Dirasakannya cengkeraman Elana di lengannya mengencang pertanda bahwa perempuan itu terkejut dengan informasi itu, tetapi Akram mengabaikannya untuk saat ini.

Ada urusan yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum dia memusatkan kembali perhatiannya kepada Elana.

Berbeda dengan ekspresi Akram yang gelap dan muram, mendengar pemberitahuannya itu, Vanessa tampak semakin terang benderang, tak bisa menutupi kebahagiaan yang membuncah di dalam dirinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Oh benarkah? Jadi kita akan sering bertemu dan bekerjasama nantinya?” seru Vanessa kesenangan, membayangkan kesempatan besar di depan mata hingga membuatnya lupa diri.

Akram kembali menyipitkan mata, kali ini ekspresinya menggelap, tampak tegas sekaligus berbahaya.

“Tidak,” sahutnya dengan nada dalam tak terbantahkan.

Jawaban singkat itu membuat Vanessa mengerutkan kening tak paham.

“Tidak? Apa maksudnya, Akram?” tanyanya cepat, ingin mendapatkan jawaban dengan segera.

“Tidak, kita tidak akan bertemu lagi setelah ini. Aku akan memastikannya.” Akram mengulangi kembali perkataannya, tampaknya tak ingin memberi penjelasan lebih lanjut pada Vanessa yang penasaran. Mata Akram malah teralih dari Vanessa dan menatap ke dua tubuh yang masih bergelimpangan tak sadarkan diri di kakinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah dua orang ini adalah *bodyguardmu?*" tanyanya cepat.

Vanessa mengikuti arah tatapan mata Akram dan menatap dua orang pegawainya yang malang. Sambil menelan ludah, dia kembali menatap Akram lalu menganggukkan kepala takut-takut.

Astaga... dia begitu terpesona dengan kehadiran Akram hingga lupa kalau lelaki di depannya ini telah menghajar dua *bodyguardnya* tanpa ampun...

Sebenarnya kesalahan apa yang dilakukan oleh kedua bodyguardnya hingga mereka harus menerima kemurkaan Akram yang sedemikian besarnya?

"Mereka betul adalah *bodyguardku....* Apa.... Apa kesalahan mereka, Akram?" Vanesa melemparkan tatapan takut-takut ke arah Akram ketika bertanya.

Akram mengeraskan ekspresinya, kali ini kemarahan terpampang nyata di wajahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mereka dengan kurang ajar berani-beraninya mengganggu wanitaku,” dengan gerakan cepat, untuk menunjukkan keberadaan Elana yang sejak tadi seolah tak dilihat dan diabaikan oleh Vanessa, Akram meraih Elana dan merangkul perempuan itu dengan posesif, lalu membawanya tangan Elana ke bibir sebelum kemudian mengecup jemarinya dengan luar biasa lembut.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

83 : KESEPIAN



Pada detik itulah Vanessa menyadari keberadaan seorang wanita yang tadinya sama sekali tidak menarik perhatiannya.

Siapa wanita itu? Siapa wanita yang berani-beraninya merenggut posisinya untuk berada di samping Akram Night?

Mata Vanessa melebar ketika dia berusaha untuk mencari tahu, bahkan bisa dibilang hampir melotot keluar dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rongganya. Rasa penasaran membuatnya menanggalkan sikap anggun pura-puranya yang dia pertahankan sejak tadi.

“Wa.... Wanitamu?” serunya keras dengan nada tak percaya. Matanya memindai sosok wanita yang entah kenapa mendapatkan keistimewaan untuk bisa berdiri begitu dekat dengan Akram, bahkan sang taipan juga tampak tak keberatan dengan hal itu dan malahan memperlakukannya dengan sangat lembut secara terang-terangan di depan umum.

Sesuatu yang tak pernah dilihatnya dilakukan oleh Akram Night kepada wanita manapun sebelumnya.

Dan... wanita ini mungkin bahkan lebih muda darinya! Dengan wajah polos tanpa riasan dan rambut terurai, juga tubuh mungil dan gaun satu potong warna terang, wanita yang disebut sebagai wanitanya Akram tampak sangat muda bahkan bisa dibilang hampir-hampir seperti remaja.

Apa yang istimewa dari perempuan ini?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram bersama seorang perempuan muda yang masih lugu? Kalau memang ternyata Akram berselera juga kepada wanita-wanita muda... kenapa Akram tak mendekatinya? Mengingat dari usia, usianya sendiri bisa dibilang kemungkinan besar tak jauh berbeda dengan wanita itu. Dirinya baru dua puluh satu tahun, dan wanita itu mungkin baru berusia dua puluh tahunan kurang.

Apakah Akram tengah membuat lelucon, atau jangan-jangan, inilah wanita yang memenuhi kriteria sesungguhnya dari seorang Akram Night?

Pemikiran itu sempat terlintas di benak Vanessa, tetapi entah kenapa jiwanya seolah tak mau menerima kalau Akram Night yang selama ini dipujanya dan dia jadikan sebagai target pasangannya di masa depan, ternyata ditaklukkan oleh perempuan sederhana yang kecantikan dan keindahan tubuhnya tentunya sangat jauh dari dirinya.

Dia jauh lebih baik segalanya dari perempuan sederhana itu! Dirinyalah yang seharusnya berdiri di dekat Akram Night, bergelayut di lengannya dan mendapatkan hak penuh untuk disirami oleh sikap lembut lelaki itu!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ya ya ya, sudah tentu ini semua hanya lelucon yang tak mungkin jadi nyata. Akram pasti sedang bercanda hanya untuk menggoda dan memancing reaksinya. Vanessa memutuskan semuanya sepihak dalam hati, lalu segera dia memperbaiki ekspresi wajahnya hingga yang muncul kemudian adalah sikap anggun sedikit sombong ketika dia menatap mata perempuan jalang yang sok lugu di depannya itu, berusaha menunjukkan bahwa wanita itu sangat jauh di bawah kelasnya dan tak pantas menjadi saingannya.

Kemudian senyum menggoda muncul kembali di bibir Vanessa ketika dia menatap Akram.

"Kau sedang bercanda, bukan? Tidak mungkin seorang Akram Night menghabiskan waktu di siang hari bolong di tengah taman hiburan umum seperti ini untuk berkencan dengan wanita yang bukan siapa-siapa." Vanessa melangkah kakinya maju, hendak mencari jalan untuk mendekat ke arah Akram karena ingin sekali menyentuh tangannya di permukaan dada bidang lelaki itu yang tampak kokoh dan menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, tatapan dingin Akram membuatnya tertegun dan mau tak mau membatalkan niatnya seketika. Dia bahkan tak berani mencoba melangkah kakinya untuk maju mendekat lebih jauh.

“Ya. Aku memang datang kemari untuk berkencan dengan wanitaku, ada yang salah dengan aku menghabiskan waktu di taman hiburan yang sebagian besar sahamnya merupakan milikku sendiri?” Akram menyipitkan matanya dengan penuh perhitungan, membuat lidah Vanessa kelu sementara ekspresinya memucat tak mampu menjawab. “Dan wanita yang kau bilang bukan siapa-siapa ini, kemungkinan besar saat ini di dalam tubuhnya sedang mengandung anakku.”

“Akram!” Elana tidak bisa menahan dirinya untuk berseru ketika keterkejutan menyambarnya saat mendengar kalimat terakhir Akram itu. Disentuhnya dada Akram untuk memperingatkan supaya lelaki itu tidak mengusik orang lain lebih jauh.

Elana sama sekali tidak berpikir bahwa ada kebenaran yang mungkin tersirat di dalam kalimat Akram, dia hanya berpikir bahwa Akram tahu pasti kalau artis Vanessa tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menutupi rasa tertariknya kepada lelaki itu, dan dengan jahatnya Akram sengaja menggunakan Elana sebagai alat untuk memprovokasi Vanessa.

Akram menunduk ketika mendengar Elana berusaha menyelanya. Tatapan matanya tampak memperingatkan, seolah ingin Elana menutup mulutnya untuk saat ini.

"Nanti, sayang," sahut Akram dengan suara tegas. "Biarkan aku menyelesaikan urusanku dulu," sahutnya sambil mengalihkan pandangannya kembali pada Vanessa yang tampak menatap interaksi Elana dan Akram dengan iri.

Perempuan itu bisa memanggil Akram dengan santai tanpa ada setitik pun rasa segan dan takut dalam suaranya, dan tanggapan lembut Akram terhadap perempuan itu bahkan lebih mengejutkan lagi.

"Sebagai seorang atasan, tentu kau bertanggung jawab atas perilaku anak buahmu." Akram berucap dengan nada dingin membekukan, membuat Vanessa mau tak mau mengalihkan perhatian lagi ke arahnya. "Dan mereka berbuat semena-mena mengusir orang awam yang mereka anggap orang biasa hanya untuk kepentinganmu, tentu itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah mencerminkan perintahmu kepada mereka yang mereka laksanakan sebagai anak buah yang baik,”

Mendengar perkataan Akram itu wajah Vanessa kembali memucat, dia menelan ludah, berusaha mencari kata-kata pembelaan diri dari lidahnya yang kelu.

“Bu... bukan begitu..,” mata Vanessa melirik ke arah dua *bodyguard*-nya yang terkapar dan tiba-tiba dia merasa ngeri. “Aku hanya memerintahkan mereka untuk mengutamakan kenyamananku bagaimanapun caranya....”

“Bagaimanapun caranya?” Akram menyela dengan nada sinir, “Termasuk bersikap kasar kepada wanita biasa yang tak tahu apa-apa dan mengusirnya dari tempatnya duduk? Apakah *bodyguardmu* tidak diajari bagaimana memperlakukan wanita dengan baik? Apalagi jika wanita itu sedang hamil, bagaimana jika kau membuatnya keguguran dan kehilangan anaknya? Bagaimana caramu mengganti kerugianku?” Akram langsung menyerang dengan serentetan kalimat mengerikan.

Mengerikan bukan hanya bagi Vanessa yang saat itu membelalak ngeri bercampur tak percaya, tetapi juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terdengar mengerikan bagi Elana yang hanya mampu menatap Akram seperti menatap orang gila yang meracau tak jelas.

Sebenarnya apa yang sedang dibicarakan oleh Akram ini? Hamil? Keguguran? Apakah Akram sengaja menggunakan sandiwara kehamilan untuk membuat Vanessa semakin terpuruk dan dipersalahkan?

"Aku... aku.... Bukan maksudku begitu! Aku hanya meminta anak buahku mencari tempat yang nyaman untuk duduk menunggu sampai persiapan set syuting dimulai... aku sama sekali tak menyangka.... Tak menyangka...." Vanessa melirik kembali ke arah Elana dengan tatapan tak rela. Sungguh dia masih tidak bisa menerima bahwa Akram Night memiliki kekasih yang jauh lebih muda dan tidak secantik dirinya yang diperlakukan dengan penuh kasih.

Tetapi, saat ini Vanessa tahu bahwa yang lebih penting sekarang adalah menyelamatkan dirinya sendiri terlebih dahulu. Sebab, semua orang tahu bagaimana akibatnya jika membuat Akram Night marah. Seorang model cantik mantan pacar Akram Night pun menurut desas desus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dihancurkan karirnya karena gosipnya dia telah mengganggu pacar terbaru Akram Night.

Apakah jangan-jangan.... Dirinya sedang terlibat dengan masalah yang sama? Apakah wanita yang didesas desuskan sebagai wanita favorit Akram itu sebenarnya adalah wanita ini?

Akram secara tersirat mengatakan bahwa wanita itu sedang mengandung anaknya. Tetapi.... Bagaimana bisa? Bagaimana mungkin seorang Akram Night yang selalu membuang wanita manapun yang telah bosan dipergunakannya, mau meninggalkan jejak benihnya pada seorang wanita sederhana yang dengan dilihat saja, tampak jelas tidak punya keistimewaan?

"Kau tidak perlu menunggu lagi sampai set syuting disiapkan. Kau boleh pergi sekarang." Akram tiba-tiba berucap dengan nada kejam tak terbantahkan. Matanya menatap ke arah Vanessa tanpa belas kasihan. "Ini adalah taman hiburan yang targer pasarnya adalah keluarga. Kupikir, kau yang masih terlalu muda sama sekali tak cocok untuk menjadi duta dan perwakilan tempat ini. Aku akan meminta tim divisi promosi untuk mempertimbangkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kembali artis yang cocok sebagai duta perwakilannya. Seharusnya artis yang sudah berkeluarga dengan cerminan keluarga bahagiannya lebih cocok berada di dalam posisi itu."

"Ta... tapi...." Vanessa benar-benar tenganga kehabisan kata-kata mendengar ultimatum yang diucapkan tanpa hati tersebut. Kontrak dengan *Ocean Garden* merupakan kontrak dengan nilai besar dengan jumlah yang akan membuat rekening banknya menggemuk dalam sekejap. Dan Akram Night dengan mudah membatalkannya, hanya karena anak buahnya secara tidak sengaja mengganggu wanita jelek itu?

Memang siapa wanita sederhana itu hingga mampu membuat dirinya, seorang artis yang begitu dipuja orang harus dibuang begitu saja?

"Kau tidak bisa melakukan itu kepadaku, Akram! Ini kontrak besar yang membutuhkan negosiasi begitu lama. Tim manajemenku tidak akan...."

"Apakah kau meragukan keputusan bisnisku?" Akram menyahut dengan nada dingin yang penuh dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ancaman mengerikan. "Aku akan membiarkan kau mendapatkan kompensasi yang adil jika kau melangkah pergi diam-diam tanpa keributan. Tetapi, jika tim manajemenmu tidak terima dan ingin mengajukan tuntutan atas keputusanku ini, aku akan memastikan kalian semua hancur tak bersisa. Bahkan hingga remah terkecil pun, kupastikan tidak akan bisa ditemukan jika aku selesai denganmu."

Akram tampak tidak main-main. Lelaki itu terkenal dengan keputusan bisnisnya yang mumpuni, selalu tepat hingga membuatnya disegani di dunia bisnis. Jika Akram Night memutuskan untuk membatalkan kontrak seorang model sebab berdasarkan pertimbangan bisnisnya, model itu dianggap tidak cocok, maka seratus persen pertimbangannya akan langsung disetujui oleh pihak lainnya.

Tidak ada harapan bagi Vanessa untuk melawan. Kali ini dia hanya bisa mundur dan mengaku kalah. Masih baik karirnya tidak dihancurkan oleh lelaki di depannya ini. Vanessa tahu bahwa dia tidak mungkin bisa melawan orang sekuat Akram Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Baiklah.” Vanessa menggunakan harapan terakhirnya, memasang wajahnya yang paling memelas dengan mata lebarnya yang berkaca-kaca, berharap Akram Night akan tersentuh dengannya. “Kuharap... kuharap kau mempertimbangkannya kembali, aku sungguh tidak bermaksud....”

“Pergi.” Akram menyela dengan nada tidak sabar. “Untuk ke depannya, latihlah supaya para bodyguardmu tidak bersikap arogan. Mungkin kau harus memulainya dari dirimu sendiri dulu. Ingat, seekor anjing akan selalu mencerminkan sikap majikannya,” sambung Akram dengan nada dingin penuh pengusiran.

Ketika tidak ada tanda-tanda Vanessa akan bergerak, Akram langsung melemparkan tatapan penuh isyarat kepada Richard yang masih berdiri di tempat seolah menunggu perintah, dan membuat Richard seolah tersadar seketika.

Lelaki itu bergerak sigap, mendekati Vanessa yang masih terpaku lalu mengelanya perlahan supaya wanita itu meninggalkan tempat tersebut. Tidak ada yang bisa dilakukan oleh Vanessa selain mengikuti. Dengan langkah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gontai seolah terpuruk, artis muda yang luar biasa cantik itu akhirnya menurut ketika dimbimbing oleh Richard dan petugas keamanan lainnya untuk menjauhi area tersebut.

Akram dan Elana kemudian masih berdiri di sana, mengawasi orang-orang yang beranjak pergi dan meninggalkan mereka berdua sendirian di area sudut dekat pohon rindang yang teduh, seolah tak ada yang berani mendekati.

Elana mengawasi tim persiapan syuting yang tampak membongkar set syuting setengah jadi, lalu mengemasi peralatan mereka dan bersiap pergi. Dia menoleh ke arah Akram, menatap dengan ragu.

"Apakah.... Apakah harus sampai seperti itu?" tanyanya dengan nada hati-hati, takut kalau sampai menyulut kemarahan Akram kembali.

Akram melirik ke arah Elana, bibirnya menipis dengan sinis.

"Apakah kau tidak mendengar apa yang kukatakan tadi? Tempat ini adalah arena hiburan rekreasi keluarga, itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berarti target pasar terbesarnya adalah keluarga dan orang-orang yang datang berlibur. Bagaimana mungkin divisi promosi membuat kesalahan besar dengan menggunakan artis muda yang masih belia, dengan sikap arogan pula yang sama sekali tidak mencerminkan perwakilan dari keluarga dari image-nya? Aku hanya sedang mempraktekkan metode sekali tepuk untuk mematikan dua serangga. Aku mengoreksi kesalahan fatal keputusan bisnis divisi promosi, sekaligus memberi pelajaran bagi Vanessa Yesu. Sebab, jika dia sudah arogan di usia semuda ini, dia akan tumbuh menjadi iblis ketika dia menanjak puncak kesuksesan.”

Akram menyeringai ke arah Elana. Sekarang, setelah mereka hanya ditinggalkan berdua saja di tempat ini, suasana hatinya tampaknya mulai membaik.

“Kau lapar, bukan? Kau taruh dimana tadi makanan yang kubelikan untukmu?”

Begitu mendengar pertanyaan Akram, Elana langsung menoleh ke arah prasasti batu besar tempat dia meletakkan makanannya sebelum menghampiri Akram tadi, lalu menatap kembali ke arah Akram dengan khawatir. Lelaki ini

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pasti telah membuat jahitannya terbuka kembali dalam perkelahian yang dimulainya tadi. Sekarang bahkan permukaan kulit wajah lelaki itu tampak sedikit pucat meskipun tertutup oleh ekspresi datarnya.

“Kau... apakah kita tidak sebaiknya pergi mencari fasilitas kesehatan di lokasi ini?” Elana bertanya cemas, matanya masih sibuk menelusuri diri Akram. “Kau... kau kelihatan sedikit pucat,” sambungnya lagi dengan nada khawatir.

Ekspresi Akram mengeras dan lelaki itu menggelengkan kepala.

“Ini bukanlah apa-apa. Aku pernah mengalami yang lebih buruk. Ayo, ambilah makanan itu, aku lapar,” sahutnya cepat sambil membalikkan tubuh dan melangkah ke kursi tempat Elana diusir sebelumnya, lalu duduk di sana dengan santai.

“Kau... kau harus berjanji kepadaku bahwa setelah ini, kita akan ke klinik atau fasilitas kesehatan untuk memeriksamu.” Elana masih berdiri di sana dengan keras kepala, sengaja tidak melakukan apa yang diperintahkan Akram kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menatap ke arah wajah Elana dan bibirnya menyunggingkan senyum kecut.

“Apakah kau mencemaskanku, Elana?” mata Akram berbinar dengan sinar licik yang tak disembunyikan. “Setelah sekian lama, akhirnya kau mau mengakui perasaanmu?”

Pipi Elana langsung merah merona mendengar godaan terus terang itu. Tanpa sadar, kakinya melangkah mundur, seolah benar-benar ingin menghindari dan menjauh dari Akram.

“Aku... aku bukannya mencemaskanmu. Aku hanya tidak mau kau pingsan di sini....” Ketika mata Elana menatap ke arah mata Akram yang tampak mengejeknya, bibirnya langsung cemberut kesal. “Ah, sudahlah. Aku akan mengambil makanannya dan kita bisa makan seperti maumu. Aku juga lapar!” sambil menghentakkan kaki dengan kesal, Elana membalikkan tubuh, lalu melangkah mengambil makan siang mereka.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

84 : DAMAI



"Tidak enak,"

Entah sudah seberapa kali Akram menyebutkan kata yang sama hingga hampir membuat Elana mengerutkan bibirnya kembali dengan kesal. Lelaki itu menggigit *sandwich*-nya, lalu menggerutu tanpa henti sebelum kemudian menggigit lagi, menggerutu lagi, seolah-olah dia hendak mengganggu Elana yang sedang menyantap bagiannya sendiri dan menunjukkan kepada perempuan itu,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

betapa terpaksaanya dia harus ikut menyantap sandwich yang dianggapnya makanan kelas rendahan itu.

Bagi Elana sendiri, makanan yang ada di tangannya cukup lezat, dan dia memakannya dengan lahap. Mungkin karena mereka memang telah melewati jam makan siang hingga membuatnya kelaparan, mungkin juga karena rasa makanan yang sudah pasti di bawah standar bagi lidah Akram, ternyata cukup cocok di lidah rakyat jelatanya.

Roti yang menangkap lapisan daging dan sayuran di tangannya masih terasa lembut meskipun insiden tadi telah membuat makanan mereka terlanjur mendingin, irisan daging tipis berbumbu manis pedas dengan aroma bakaran yang tersisa juga terasa lezat di lidahnya, berpadu dengan sayuran segar yang menambahkan rasa gurih yang renyah ketika dikunyah. Saos dan mayones yang melengkapi pun, semakin menyeimbangkan rasa, dan bagi Elana, sepotong *sandwich* berukuran besar ini, sungguh cocok sebagai menu lengkap dan praktis untuk makan siang mereka.

"Seharusnya makanan seperti ini diletakkan di atas piring, disantap dengan pisau dan garpu. Kalau dengan cara seperti ini, isi dan saosnya berceceran kemana-mana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sangat jorok.” Sekali lagi terdengar suara Akram di sebelahnya, membuat Elana yang telah menelan gigitan terakhir sandiwahnya dan menahan diri sejak lama ketika mendengarkan segala omelan lelaki itu, akhirnya kehilangan kesabarannya.

Dia kemudian menolehkan kepala ke arah Akram, dan menatap jengkel ke arah lelaki itu yang bahkan belum menghabiskan seperempat potong dari sandwich di tangannya.

Akram malah tampak sedang memandangi makanan di tangannya dengan kening berkerut layaknya juri lomba masak kelas tinggi yang sedang menilai makannya.

“Rotinya murahan, hambar dan sama sekali tak wangi, teksturnya juga menempel di lidah ketika dikunyah. Daging yang digunakan sudah tidak segar, seperti dimasak hari kemarin... apalagi sayurnya layu dan tak enak, ini bukanlah sayuran organik tetapi sayuran beracun yang mengandung banyak pestisida di seluruh permukaan daunnya....”

Akram hendak menyambung dan melontarkan segala protesnya yang tampaknya akan sangat panjang, tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemudian dengan tidak sabar, Elana bergerak impulsif, lalu menyambar potongan *sandwich* yang masih tersisa tiga perempatnya itu dari tangannya Akram dan menggenggamnya dengan tangannya sendiri.

“Kau masih mau memakannya atau tidak? Kalau kau tidak mau, aku saja yang akan menghabiskannya. Aku masih lapar,” sahut Elana sambil mendongakkan dagu menantang, bersiap melawan segala kritik pedas Akram yang dikiranya akan menyusul kemudian.

Tetapi ternyata dugaannya salah, bukannya menyambungkan rentetan celaannya yang tadi sempat mengalir tanpa henti, pandangan Akram malah terpaku pada *sandwich* di tangan Elana yang telah tergigit olehnya.

“Ada bekas gigitanku di sana. Itu tidak higienis dan termasuk ke dalam kategori sisa makanan. Itu seharusnya langsung masuk ke dalam tempat sampah dan kau malahan mau memakannya?” sahut Akram dengan jijik.

“Memangnya kenapa kalau aku memakannya?” Dengan jengkel Elana membuka mulutnya lebar, lalu menggigit *sandwich* itu dengan gigitan besar sebelum kemudian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengunyahnya dengan suara keras dan sikap menyebalkan.

Dia sudah bersiap untuk bertengkar dengan Akram. Tetapi sekali lagi, Akram memberikan reaksi tak terduga. Lelaki itu hanya menatap ke sisa *sandwich* yang bekas dia gigit di tangan Elana, lalu pandangannya kembali lagi ke arah Elana dengan tatapan pongah meremehkan.

"Itu bisa dibilang sebagai ciuman tidak langsung. Padahal jika kau menginginkan ciuman dariku, tidak seharusnya kau memakan bekas makananku. Kau tinggal bilang saja, dan aku akan memberikannya kepadamu." Sahutnya dengan nada penuh percaya diri yang disengaja.

Seketika itu juga makanan yang dikunyah Elana dan ditelannya dengan tergesa langsung salah bergulir, bukannya melewati jalan kerongkongannya, makanan tersebut malahan tersangkut di batang tenggorokannya ketika Elana mendengar kalimat Akram tersebut. Bulu-bulu penolak di dalam tenggorokannya yang bertugas menjaga supaya tidak ada benda asing dari luar bisa menembus pertahanan menuju paru-parunya langsung bereaksi, bergerak melontarkan makanan itu keluar kembali dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kecepatan penuh, hingga menembus melalui tenggorokannya dan sebagian lagi melalui hidungnya.

Elana terbatuk-batuk keras dengan suara tercekik yang menyiksa ketika dia menahan diri untuk tidak menyemburkan kembali makannya. Hidungnya terasa panas dan sakit, begitu juga dengan matanya yang langsung berurai air mata.

Astaga. Akram Night dengan segala kepongahannya memang selalu berhasil mengucapkan kalimat yang membuatnya terkejut setengah mati.

Melihat Elana berusaha berusaha memulihkan diri karena tersedak, Akram bergerak cepat menepuk punggungnya dan menawarkan air minum untuknya. Ketika Elana menerima botol air minum tersebut, dia mendongakkan kepala dan bibirnya menipis ketika melihat sudut bibir Akram tampak berkedut menahan tawa.

Lelaki sombong, angkuh, perfeksionis dan sok bangsawan ini berani-beraninya menertawakannya!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ingin sekali Elana bersikap seperti anak kecil yang kolokan, yang langsung bangkit sambil kembali menghentakkan kaki marah dengan sikap merajuk. Tetapi, dia tahu bahwa dia tak bisa melakukannya, karena hal itu sudah pasti akan membuat Akram semakin menertawakannya.



Segera setelah menyelesaikan makan mereka, Elana kembali memaksa Akram untuk mengunjungi klinik fasilitas kesehatan yang tersedia di *Ocean Garden* tersebut. Meskipun tampak kuat, Elana tahu bahwa Akram sedang menahan sakit, dan juga, luka terbuka di dadanya itu, jika tidak segera ditangani, takutnya akan bertambah semakin parah.

Beruntung ketika mereka melihat di peta raksasa yang terpasang di dinding kaca dekat lokasi mereka duduk, Elana menemukan bahwa lokasi klinik terdekat berada tak jauh dari tempat mereka berada sekarang. Mereka hanya perlu berjalan sekitar dua ratus meter untuk mencapai tempat itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Anehnya, sikap para petugas klinik sungguh tak biasa. Begitu mereka mengetahui Akram dan dirinya melangkah masuk ke dalam klinik, seluruh petugas yang ada langsung tergopoh-gopoh menyambut, dan langsung memberikan pelayanan kelas satu secepat yang mereka bisa.

Seolah-olah semua orang telah diberitahu mengenai keberadaan Akram Night di sini dan diperintahkan untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Elana duduk di kursi ketika dokter menutup kembali luka Akram dan membebatnya dengan bebat yang sangat kuat. Keningnya berkerut ketika mengawasi Akram yang bahkan tidak berkeringut setetes pun sepanjang penanganan terhadap lukanya yang pastinya sangat sakit.

"Apakah selalu seperti itu?" Elana memberanikan diri bertanya, menatap ke arah Akram yang duduk di pinggiran ranjang dan sedang memasang pakaiannya kembali.

Akram mendongakkan kepala dan balas menatap Elana. Keningnya berkerut tak mengerti.

"Apa maksudmu?" tanyanya dengan nada tak mengerti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana melirik ke arah pintu tertutup tempat dokter yang menangani Akram tadi melangkah pergi setelah sebelumnya berpamitan dengan sikap luar biasa sopan bercampur ketakutan.

"Perlakuan orang-orang kepada dirimu setelah mengetahui identitasmu.... Apakah... semuanya seperti itu?" tanya Elana kemudian, kembali dipenuhi keraguan.

Akram mengawasi ekspresi Elana, lalu entah kenapa senyum getir muncul di bibirnya.

"Hampir semuanya seperti itu. Begitu mereka tahu namaku, siapa aku, kekayaan yang kumiliki dan kuatnya latar belakang keluargaku, mereka semua langsung memasang topeng terbaiknya di depanku. Di satu sisi mereka berlomba-lomba untuk menjilatku dengan harapan hal itu bisa membuatku senang, dan di sisi lain, mereka menyimpan ketakutan mendalam akan malapetaka yang bisa menimpa mereka jika sampai mereka membuatku tidak senang." Mata Akram menyipit, lalu lelaki itu mengulurkan tangan ke arah Elana, sebelum kemudian memerintah dengan nada tak terbantahkan. "Kemarilah, Elana."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram yang tampak kaku, tak tersentuh dengan gurat kesedihan yang bersemburat samar di wajahnya, entah kenapa mampu melembutkan hati Elana. Dia tidak membantah dan memilih mengikuti panggilan Akram dengan bangkit dari duduknya, lalu melangkah berdiri di depan lelaki itu dengan sikap ragu.

Tanpa diduga, Akram meraih Elana mendekat, merangkulnya erat dengan kedua tangan melingkar di punggung Elana, merapatkan pinggang Elana di sela kedua kakinya yang terbuka, yang saat itu masih duduk di tepi ranjang perawatan.

"Kau tahu kenapa aku tidak ingin melepaskanmu?" Akram menggesekkan kepalanya erat ke kepala Elana, memeluknya rapat hingga Elana tidak bisa melihat ekspresi wajahnya. "Itu semua karena kau adalah satu-satunya wanita, yang memperlakukanku sebagai diriku sendiri. Bukan sebagai orang kaya, orang berkuasa atau orang jahat yang harus ditakuti, tetapi benar-benar sebagai diriku sendiri, sebagai seorang Akram Night, lelaki biasa dengan segala kekurangannya yang kadang tidak bisa kau toleransi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara Akram entah kenapa tampak menyedihkan. Dan pada detik itu, barulah Elana menyadari bahwa selama ini, ada emosi kesepian yang tersamarkan di dalam jiwa Akram, disembunyikan baik-baik di balik sikap kerasnya yang membekukan, tenggelam di dasar dan tertutup berlapis-lapis perlindungan yang tak tertembus.

Akram mungkin tampak sempurna di luar dengan segala kekayaan dan kelebihanannya, itu semua masih ditambah dengan orang-orang yang bersikap hormat serta memujanya. Tetapi... sekarang Elana menyadari bahwa jauh di dalam dirinya, Akram selalu kesepian dan menanggung beban hatinya seorang diri, karena tak pernah ada satu orang pun yang dia rasa mampu benar-benar memahami dirinya yang sesungguhnya.

Elana melingkarkan lengannya yang kecil ke tubuh Akram nan kokoh dan lelaki itu sama sekali tidak menolak tawaran penghiburannya. Punggung Akram yang tegang tampak santai ketika lelaki itu menggumamkan kalimat tak jelas, lalu bergerak dengan nyaman seolah bersandar kepada Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tubuh Elana mungkin tidak sekuat Akram, tetapi untuk saat ini, entah kenapa dirinya merasa seperti memeluk anak kecil manja yang tak pernah dipeluk dengan tulus sebelumnya.



Setelahnya, seharian itu sangat menyenangkan. Begitu mereka selesai berpelukan lama dalam keheningan, mengungkapkan apa yang ada di dalam perasaan mereka dalam bahasa tubuh dan pelukan erat tanpa kata, secara ajaib seolah tercipta sebuah pengertian satu-sama lain di antara mereka.

Tidak ada pertengkaran lagi setelahnya. Akram dan Elana, melewati sisa waktu mereka di taman hiburan itu dengan kedamaian utuh yang sebelumnya tak pernah bisa terwujud sempurna. Elana bahkan membiarkan Akram menggandeng tangannya dengan erat, menjaganya supaya tak sampai terpisah di tengah kerumunan pengunjung yang tampaknya semakin lama semakin penuh seiring dengan berlalunya hari.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Langit sudah gelap ketika waktu menunjukkan hampir pukul tujuh malam. Mereka berdua telah mencoba seluruh wahana yang tersedia, kecuali wahana-wahana yang menurut Akram membahayakan bagi keamanan mereka. Akram juga telah berhasil mencegah Elana menaiki roller coaster dengan tanjakan tertinggi di dunia yang diidam-idamkannya itu, dengan alasan bekas jahitan di dadanya yang mungkin akan terasa sakit jika harus menempuh wahana penuh guncangan dengan kecepatan tinggi.

Saat ini, Elana telah berhasil membujuk Akram untuk berdiri di tepi lapangan, di tempat yang teduh oleh pepohonan rindang pada posisi paling belakang dari kelompok manusia yang telah datang berduyun-duyun memenuhi lapangan hingga mereka berdiri rapat satu sama lain.

Elana tadinya mengajak Akram untuk masuk ke kerumunan, paling tidak ke tengah lapangan supaya pengalaman yang mereka dapatkan lebih terasa berkesan. Tetapi, tentu saja Akram menolaknya, lelaki itu lagi-lagi menggunakan alasan luka di dadanya dan mengatakan tidak mau sampai tersenggol orang lain dan menyakiti dirinya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah kenapa Elana mengetahui kalau itu hanya alasan Akram saja. Akram bukanlah jenis orang yang lembek dan takut sakit. Lelaki itu jelas-jelas sedang menolak masuk ke dalam kerumunan dan berdesak-desakan dengan orang asing yang tidak dia kenal. Tetapi tentu saja Elana tidak mendebatnya, dia sungguh tidak ingin merusak suasana damai yang tercipta antara dirinya dan Akram selama beberapa jam terakhir ini.

Karena itulah, dia memilih mengikuti kehendak Akram, berdiri diam di bagian paling belakang lapangan, sedikit terpisah dengan kerumunan dan berada di dekat dinding yang dinaungi oleh pohon besar nan rindang.

Saat ini, semua orang berkumpul untuk menunggu atraksi penutupan puncak yang selalu diadakan ketika waktu menunjukkan pukul tujuh malam di tempat ini. Itu adalah atraksi kembang api yang legendaris, yang Elana pernah baca di beberapa artikel berita sebagai atraksi kembang api terbesar yang sangat indah, berwarna-warni, megah dan memanjakan mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tidak pernah mengkhususkan diri untuk melihat kembang api secara langsung. Di malam tahun baru, kalau tidak sedang bekerja shift sebagai kasir supermarket, Elana akan memilih tidur lebih awal supaya bisa bangun pagi untuk bekerja keesokan harinya. Begitupun ketika dia masih tinggal di panti asuhan, karena panti asuhannya terletak di pinggiran kota, tidak pernah ada atraksi besar seperti pesta kembang api di sana.

Ketika tinggal di kota, Elana kadang hanya sempat mendengarkan suara letupan-letupan bersahutan di langit pada malam tahun baru, atau juga matanya sempat menikmati percikan cahaya kembang api yang posisinya sangat jauh dari tempatnya berdiri ketika dia sedang kebetulan berada di luar rumah saat pergantian tahun tiba.

Sekarang, suasananya sungguh berbeda. Lapangan itu sangat luas, tak ada penghalang apapun bagi mereka semua untuk memandang ke atas, ke arah langit hitam yang seolah menjadi kanvas siap pakai terbentang lebar dan tersedia untuk dihiasi oleh percikan nyala kembang api yang berwarna-warni.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Semakin waktu mendekati pukul tujuh malam, semakin berdeguplah jantung Elana dengan penuh antisipasi, menunggu atraksi indah yang akan terjadi. Akram sepertinya merasakannya, lelaki itu menoleh ke arah Elana dan menyeringai ketika melihat perpaduan kebahagiaan dan kepolosan seorang anak kecil lugu yang mengiasi wajah Elana.

"Gugup?" tanya Akram tanpa bisa menahan senyumnya.

Elana mendongak ke arah Akram yang menunduk menoleh ke arahnya, dan dia membalasnya dengan senyum malu-malu.

"Ini... ini adalah yang pertama kali dalam hidupku. Bisa masuk ke taman hiburan ini, dengan semua atraksinya dan juga kembang api.... Terima kasih, Akram," sahut Elana dengan ketulusan yang nyata.

Ekspresi Akram tak terbaca, lelaki itu hanya menganggukkan kepalanya tipis, lalu tangannya yang menggenggam tangan Elana bertambah erat ketika letupan pertama tampak meluncur kencang menghiasi langit.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lihat!” ujar Akram cepat yang membuat Elana langsung memusatkan perhatiannya ke arah langit.

Seketika itu juga, bunyi letupan keras terdengar, berbaur dengan percikan yang melebar membentuk lingkaran raksasa di udara dengan warna warni yang menghiasi, begitu indahnya hingga tampak seperti pelangi yang dipecahkan dan kepingannya dihamburkan untuk menghiasi langit.

Bibir Elana hampir tenganga melihat keindahan luar biasa yang tampak begitu dekat itu. Bahkan suara letupan kembang api yang memekakkan telinga itu sama sekali tak mengganggu. Elana begitu terpesona, dimanjakan matanya oleh ledakan demi ledakan penuh warna di udara, begitu indahnya memanjakan mata.

Yang tidak disadarinya adalah, ketika Elana sibuk menatap terpesona ke arah kembang api, Akram malah sedang menatapnya dengan pandangan terpesona yang sama.

Lalu ketika pertunjukan kembang api itu hampir selesai, Akram tidak bisa menahan diri lagi. Lelaki itu merangkul

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana, membawanya ke dalam pelukannya, mengangkat tubuh Elana ke arah dirinya yang membungkuk, lalu menyambar bibir indah nan lembut dan setengah terbuka itu dengan bibirnya sendiri, menciuminya dengan sepenuh hasrat yang bukannya mereda setelah sentuhan, tetapi malahan semakin bergelora.

Semua orang masih mendongak menatap ke arah langit dan membelakangi mereka, sama sekali tidak menyadari bahwa ada dua sejoli yang saling memadukan bibir di ujung sana, terbawa oleh nuansa magis yang melingkupi dan melembutkan hati mereka.

Ketika atraksi kembang api itu berakhir dan orang-orang mulai memenuhi udara dengan gumaman ramai dan bergerak membubarkan diri, barulah Akram melepaskan ciumannya. Ibu jari lelaki itu mengusap bibir Elana yang merekah basah setelah diciuminya habis-habisan, sementara matanya berkilat penuh hasrat ketika berucap.

“Ayo kita pulang dan bercinta.”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

85 : MELEPASKAN DIRI



Seperti ketika mereka berangkat ke tempat ini tadi, seorang supir telah menunggu, berdiri tegak di samping mobil dan bergerak cepat membukakan pintu untuk majikannya ketika mereka melangkah mendekat. Kondisi tangan Akram yang masih terbebat dan terhubung langsung dengan dadanya yang terluka memang membuat Akram memilih untuk tidak menyetir sendiri dahulu demi keamanan sampai lengannya sembuh benar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ratusan lampu bulat yang terpancang di ujung tiang yang menjulang tinggi dan berjajar di sepanjang area parkir raksasa itu tampak menyala dan mengawal langkah mereka dengan cahaya kuning hangatnya yang menentramkan. Suasana sedikit hening, hanya terdengar deru mobil yang bersahutan dan bergerak meninggalkan area parkir tersebut di dekat mereka.

Elana yang masuk ke dalam mobil terlebih dahulu, disusul oleh Akram. Mobil pun kemudian melaju meninggalkan halaman parkir yang sedikit lengang di tengah kegelapan yang melingkupi mereka.

Ketika mobil telah meninggalkan gerbang utama Ocean Garden yang melaju di jalan raya yang ramai, Elana akhirnya memberanikan diri mencuri pandang ke arah Akram dengan berhati-hati.

Entah kenapa, setelah ciuman mereka berdua di penghujung atraksi kembang api tadi, sikap Akram tampak berbeda. Lelaki itu memasang ekspresi keras yang menyiratkan kekejaman, sementara Elana melihat geraham lelaki itu mengeras, seolah sedang menahan kemarahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, apa yang membuat Akram marah? Bukankah tadi mereka berhasil menciptakan nuansa damai sampai mereka pulang? Sebenarnya apa yang terjadi yang membuat Akram tampak begitu tegang dan kaku?

Sikap Elana yang memandangnya diam-diam ternyata disadari oleh Akram. Lelaki itu menoleh ke arah Elana dan dengan cepat dan langsung menangkap basah Elana yang seketika mencoba mengalihkan pandangan ke jendela luar dengan rasa malu.

“Aku tidak sedang marah.” Akram mendesis perlahan seolah bisa memahami pertanyaan yang berkecamuk di benak Elana. Lelaki itu lalu memajukan tubuhnya untuk memasang penutup kaca kedap suara yang memisahkan kabin penumpang dengan area supir di depan, untuk menjaga privasi mereka ketika bercakap-cakap.

Elana memberanikan menoleh kembali ke arah Akram, keningnya berkerut ketika dia akhirnya mengajukan pertanyaannya.

“Lalu... kenapa kau tampak begitu... tegang?” tanyanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah kenapa, pertanyaan Elana malah mengulaskan senyum ironis di bibir Akram, seolah-olah lelaki itu menahan jengkel atas kepolosan Elana yang tak ada ujungnya.

“Kalau kau mengatakan tentang tegang, mungkin kau ada benarnya.” Akram menggeser tubuhnya ke arah Elana, meraih tangan perempuan itu sebelum merapatkannya ke tubuhnya. “Kau tentu tahu bagian mana yang paling tersiksa di tubuhku saat ini,” godanya dengan suara parau.

Napas Elana tertahan sementara wajahnya merah padam penuh rasa malu ketika mendengar godaan Akram yang sangat vulgar tersebut, Elana menarik tangannya dari genggamannya Akram, lalu menjalinkan tangannya sendiri dengan sikap gugup.

“Aku tidak bermaksud menggoda atau memancingmu....” Elana mengucapkan kalimat membela dirinya dengan malu, yang tak disangka malah ditanggapi dengan kekehan Akram.

“Oh, ya, tak perlu kau jelaskan kepadaku Elana. Akulah yang paling tahu bagaimana kau tak pernah menggoda atau memancingku. Bahkan jika kau bisa memilih, tentu kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan lebih memilih lari terbirit-birit dan menjauhi aku sejauh-jauhnya, benar bukan?" Akram tidak menjauhkan tubuhnya, mendesak Elana ke salah satu sisi mobil sehingga tidak ada kesempatan bagi Elana untuk melarikan diri.

Ketika Elana tak juga menanggapi pertanyaannya, Akram mengulurkan tangannya ke dagu Elana, menghadapkan perempuan itu ke arahnya supaya Elana benar-benar menatap dirinya ketika dia berucap kata.

"Tetapi kau tentu tahu bahwa semua itu tidak ada bedanya bagiku. Dengan kau yang lari bersembunyi, atau kau yang mendesak serta merayu, aku akan tetap sama bernafsunya." Akram tiba-tiba membungkuk dan menghadiahkan kecupan kembali di bibir Elana. "Tahukah kau kalau aku saat ini merasa nyeri di seluruh tubuhku karena sangat ingin memilikimu... sekarang juga, di sini?"

Elana membelalakkan mata, bibirnya yang basah habis dicium terbuka lebar, seolah-olah dirinya tak mampu mencerna kalimat Akram yang tanpa rasa malu. Lama kemudian, ekspresi Elana tampak gugup bercampur takut. Dia melirik ke arah kaca kedap suara yang juga tak tembus pandang itu dengan was-was, lalu menatap ke arah Akram dengan penuh peringatan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau.... Kau tidak bisa melakukannya di sini...." Ketika menatap mata Akram yang bergelora oleh nafsu, Elana memekik setengah ketakutan. "Akram! Kau tak bermaksud melakukannya di sini, bukan?" dengan tangan memeluk dirinya sendiri dalam usaha perlindungan diri yang sia-sia, Elana beringsut mundur ke sisi terjauh hingga punggungnya menyentuh jendela mobil, seolah berusaha melindungi dirinya sendiri dari serangan Akram. "Kau tak bisa dan kau tak boleh! Aku akan menolak habis-habisan kalau kau sampai melakukannya...."

Sekali lagi Akram terkekeh. Lelaki itu, entah kenapa begitu mudah tertawa hari ini.

"Kau tidak mau di sini. Kalau begitu.... Bagaimana kalau di tempat lain?" tanpa menunggu persetujuan dari Elana, Akram menconcongkan tubuhnya kembali maju ke arah kaca pembatas dan membuka kaca pembatas tersebut, lalu melemparkan serentetan perintah yang hampir-hampir tak bisa ditangkap oleh indra pendengaran Elana.

Ketika Akram kembali ke posisi duduknya dengan sikap sedikit lebih santai ditambah dengan senyuman puas, Elana langsung bertanya kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau... kau bilang akan ke hotel?” dari apa yang ditangkap oleh Elana tadi, Akram telah memerintahkan supirnya untuk berbelok ke arah hotel terdekat dan bukannya pulang ke apartemennya.

Akram menoleh sedikit ke arah Elana, lalu tersenyum miring penuh arti.

“Apartemen kita terlalu jauh,” jawabnya singkat, membuat pipi Elana menjadi merah padam.



Ketika mereka melangkah memasuki pintu hotel, Akram tidak menunggu lama, lelaki itu langsung meraih Elana dan membawanya ke dalam pelukan, lalu melumat bibirnya dengan hasrat yang tak bisa ditahan lagi.

Kedekatan pelukan mereka membuat Elana menyadari bahwa Akram sungguh telah menahan diri begitu kuat untuk tidak menjamahnya di luar sana. Dan sekarang, ketika Akram berada di dalam kamar berdua dengannya, sudah pasti tidak akan ada yang bisa menghentikan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram... tunggu dulu.” Napas Elana terengah ketika kedua tangannya berusaha mendorong dada Akram untuk memberikan kesempatan bagi dirinya sendiri menghirup oksigen masuk ke paru-parunya. Dia memalingkan wajah ketika Akram berusaha memagut bibirnya kembali, membuat Akram menggunakan jemari untuk mengangkat dagunya dengan jengkel.

“Apakah kau sedang berusaha menolakku?” tanya Akram dengan nada tajam dan mata berkilat. Elana menatap Akram dengan canggung, berusaha mencari alasan.

Lelaki ini tampak begitu berhasrat hingga terasa mengintimidasi, membangunkan insting Elana sebagai mangsa yang terancam dan ingin bersembunyi, menjauh sejenak guna melindungi dirinya dari serangan predator lapar yang jelas-jelas ingin melahapnya hidup-hidup.

“Aku... seharian aku berkeringat, aku ingin mandi.” Entah kenapa tiba-tiba Elana merasa kedinginan merayapi tubuhnya, tangannya bergerak menyilang di dada, memeluk dirinya sendiri dengan kedua tangan menggosok lengan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Gerakan itu tentu tak lepas dari pengawasan Akram. Kedua lengan lelaki itu mencengkeram sisi kiri dan kanan lengan Elana dengan gerakan berhati-hati, lalu mengusap sisi lengan itu dengan lembut untuk membantu menghangatkan tubuh Elana dengan gesekan kulit mereka yang hangat.

“Kau kedinginan?” nada cemas muncul di dalam suara Akram, seketika dia teringat bahwa masih satu kali lagi serum penawar racun itu harus diberikan kepada Elana.

Xavier dengan gamblang sudah menjelaskan bahwa dia tak ingin melepaskan kesempatannya yang tinggal satu kali untuk bisa berada di dekat Elana tanpa terhalangi dan bahkan sempat meninggalkan pesan yang dititipkan kepada Elios untuk disampaikan kepada Akram, bahwa besok, Elana harus diantarkan ke rumahnya pagi-pagi sekali guna menerima pemberian serum yang ketiga.

Sungguh jika saja dia mampu, Akram tidak akan pernah mengizinkan Elana pergi ke rumah Xavier lagi. Siapa yang tahu malapetaka apa yang akan mengenai Elana ketika harus berdekatan dengan kakak angkatnya yang seolah-olah selalu membawa kesialan sebagai auranya itu?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala sedikit ke arah Akram, menyadari akan hawa dingin yang tadinya tidak dia rasakan, tetapi sekarang merayapi tubuhnya tanpa bisa ditutupi.

“Racun yang tersisa di tubuhmu tampaknya mulai bangun dan efeknya mulai terasa, itu karena kau sudah mendekati waktunya diberikan penawar.” Akram membungkuk dan meraup tubuh Elana tanpa peringatan, lalu membawanya ke dalam gendongan sambil melangkah menuju ranjang, meletakkan Elana di sana kemudian menyusul untuk memeluknya. “Besok aku sendiri yang akan mengantarmu ke rumah Xavier guna mendapatkan penawar racun. Untuk sekarang, biarkan aku menghangatkanmu.”

Akram kembali menundukkan kepala, hendak melumat bibir Elana, tetapi kembali Elana menahan dadanya dengan tangan, membuat Akram mengerutkan kening dengan ekspresi tak sabar.

“Ada apa lagi?” tanyanya cepat dengan nada menuntut.

Pipi Elana merona. “Kau... kenapa kau selalu.... Menyelesaikan segalanya dengan seks jika menyangkut

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diriku? Apakah... apakah bagimu aku hanyalah boneka seksmu?"

Pertanyaan Elana yang tak diduga itu membuat Akram tertegun. Perempuan ini tidak pernah mempertanyakan ini sebelumnya, tidak secara gamblang seperti saat ini. Yah, mungkin karena selama ini tidak pernah ada kesempatan bagi perempuan ini untuk bertanya. Elana lebih sibuk menolak dan mencoba melarikan diri darinya sementara Akram yang tidak menerima penolakan, sama sekali tidak memberi kesempatan perempuan itu untuk bersuara dan langsung mengklaim hasratnya pada Elana secara sepihak.

Akram menipiskan bibir, memutuskan untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya dengan jujur.

"Dulu aku mungkin menganggapmu sebagai boneka seksku. Tetapi sekarang, tidakkah kau menyadari perbedaan dari perlakuanku kepadamu? Saat ini, aku memposisikanmu sebagai kekasihku. Bukankah bercinta dan melakukan seks merupakan hal-hal yang memang sudah seharusnya dilakukan oleh sepasang kekasih?" dengan kalimat lambat-lambat, Akram menjawab, menggunakan pertanyaan untuk memancing reaksi Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dan benar saja, Elana langsung melawan, mata perempuan itu berkilat penuh bantahan.

“Pa... pasangan kekasih tidak melakukan itu... mereka... mereka mungkin bergandengan tangan dan berkencan seperti yang kita lakukan tadi di taman hiburan, mereka kadang bercakap-cakap dan menghabiskan waktu bersama... tetapi.... Tetapi mereka tidak memusatkan inti hubungan mereka pada seks... kau tahu... seharusnya... seharusnya kita baru boleh melakukan seks kalau... kalau....”

Suara Elana tertelan di tenggorokan, dia tidak bisa mengeluarkan kalimat yang menyatakan bahwa mereka seharusnya baru boleh melakukan seks jika mereka telah menikah, karena dia tidak mau Akram menganggapnya sebagai wanita haus status yang sangat ingin dinikahi oleh Akram seperti wanita-wanita lain yang selama ini mengejar lelaki itu.

Tidak! Menikah dengan Akram adalah hal terakhir yang ada di dalam pikiran Elana. Latar belakangnya dan latar belakang Akram... mereka berdua tidak akan pernah cocok. Belum lagi, statusnya yang rendah di mata Akram, jelas-jelas membuat lelaki itu menganggapnya hanya pantas dijadikan sebagai kekasih, sebagai wanita simpanan,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebagai pemuas nafsu. Sementara, Akram jelas akan memilih wanita dari kalangan terhormat yang pantas dengan statusnya untuk dijadikan sebagai istrinya.

Elana juga tidak pernah memiliki mimpi atau pikiran apapun tentang dia yang menjadi istri Akram di masa depan. *Dia... dia masih menyimpan harapan untuk melarikan diri dari Akram, bukan?*

Meskipun Akram telah mengubah sikapnya dan memperlakukan Elana seperti apa yang dikatakannya tadi... menganggap Elana sebagai kekasihnya... tetapi... tetapi Elana seharusnya tetap berusaha melepaskan diri dari lelaki itu, bukan?

Keraguan yang berkelebat di ekspresi wajah Elana membuat geraham Akram mengeras. Lelaki itu menggunakan sebelah tangannya untuk menangkap dagu Elana, menghadapkan wajah Elana ke arahnya, lalu mendekatkan wajahnya sendiri begitu dekat, dengan mata memandang lekat-lekat.

"Apa yang salah dengan keinginan untuk memelukmu? Aku akhirnya menemukan seseorang yang bisa membuatku ingin memeluk seorang perempuan tanpa merasa jengah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atau bosan setelahnya.... Apa yang salah dengan keinginan untuk menyatukan diri dan berusaha sedekat mungkin denganmu? Hanya itulah satu-satunya ekspresi kasih sayang yang kuketahui. Jadi, apa yang salah dengan itu?" mata Akram menyipit ketika lelaki itu mendekatkan hidungnya hingga bersentuhan dengan hidung Elana. "Kita sudah sejauh ini, Elana. Mungkinkah kau masih punya keinginan untuk melepaskan diri dariku?" tanyanya dengan nada menyelidik tajam yang membuat Elana sedikit terkesiap, terkejut karena Akram seolah bisa membaca apa yang ada di dalam jiwanya.

Reaksi Elana menciptakan kilas getir bercampur kepedihan di mata Akram. Bibir Akram mengguratkan senyuman penuh ironi ketika lelaki itu tampak memaksa dirinya menjauh dari Elana dan beranjak duduk kembali di tepi ranjang.

"Ternyata benar. Cara apapun yang kulakukan, tetap tidak bisa mengubah hatimu dan membuatmu bersedia tinggal di sisiku. Kau masih menyimpan keinginan melarikan diri dariku." Ekspresi Akram berubah dingin, meskipun begitu, tangannya dengan lembut bergerak untuk menyelimuti tubuh Elana yang kedinginan dengan *bed cover* tebal hingga ke bawah dagunya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu kemudian beranjak berdiri dari ranjang, matanya menatap Elana yang kelu tak mampu berucap kata.

“Tidurlah. Aku akan membersihkan diri terlebih dahulu.” Dengan suara kaku, Akram membalikkan tubuh, lalu melangkah cepat membuka pintu kamar mandi, dan tubuhnya pun kemudian menghilang di balik pintu kamar mandi yang ditutupnya rapat.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

86 : PENGAKUAN



Akram menyalakan keran air dan mencuci wajahnya dengan frustasi. Ketika kepalanya terdongak, matanya langsung menatap dirinya sendiri di cermin, mengawasi wajahnya sendiri dengan tatapan menelisik setengah menduduh.

Bagaimana sebenarnya Elana memandang dirinya? Seperti apakah dia di mata perempuan itu? Apakah dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

masih dipandang sama seperti monster pemerkosa mengerikan yang suka memaksakan kehendak tanpa belas kasihan, ataukah Elana... biarpun setitik... biarpun setitik saja, pernah memandangnya sebagai sosok manusia yang memiliki perasaannya sendiri?

Rasa frustrasi yang dalam terpancar dari matanya yang berkilat, membuat Akram harus mengembuskan napas panjang untuk meredakan dadanya yang seolah tertekan beban berat hingga terasa sesak dan mencekik tenggorokannya.

Apa yang sedang bertumbuh di dalam jiwanya, apa yang dirasakannya kepada Elana, masih begitu asing bahkan bagi Akram sendiri. Kalau sudah begitu, bagaimana caranya dia menjelaskan apa yang berkecamuk di dalam dadanya ini kepada Elana? Sementara dirinya sendiri bahkan belum berhasil menelaah perasaan.

Sungguh, menjadi sosok yang tidak diinginkan, oleh perempuan yang pada detik ini benar-benar diinginkannya, terasa sangat sakit di dalam jiwanya, lebih sakit dari luka fisik separah apapun yang pernah dirasakannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali lagi Akram memercikkan air ke wajahnya untuk menjernihkan pikirannya yang masih berkabut oleh rasa nyeri bercampur hasrat bergolak tak terperi. Dia kembali menatap pantulan wajahnya di cermin dan menyeringai ketika menyadari betapa ironisnya dirinya.

Bahkan di saat dia menerima penolakan dan frustrasi, ternyata gelora dan hasrat ingin memilikinya terhadap Elana tak juga padam. Meskipun perempuan itu begitu keras kepala dan tak mau menyerah kepada dirinya, Akram tahu bahwa apapun yang terjadi, dia tidak akan melepaskan Elana dari tangannya.

Kilasan penuh tekad menyala di mata Akram ketika lelaki itu akhirnya memutuskan. Ya, jika dia tidak bisa memiliki Elana dengan cara baik-baik, maka dia akan menggunakan cara lain yang lebih licik, sebuah cara yang akan memerangkap Elana, terikat selamanya dengan dirinya tanpa ada jalan untuk melarikan diri lagi.

Mungkin saat ini Elana sudah hamil, mungkin juga belum. Tetapi malam ini, Akram akan memastikan bahwa Elana akan benar-benar hamil anaknya. Seorang anak yang akan menjadi pengikat perempuan itu, supaya tak bisa melepaskan diri dari dirinya. Seorang anak yang akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjadi jaminan baginya, bahwa Elana tidak akan pernah meninggalkannya.



Elana menatap pintu kamar mandi yang tertutup rapat itu, dan seketika rasa bersalah langsung menggayuti jiwanya.

Sikap Akram yang seolah terluka dengan segala pernyataannya, terlebih ketika lelaki itu mengetahui bahwa Elana masih menyimpan rasa ingin melepaskan diri darinya, tampak begitu jelas.

Tetapi, apa yang diharapkan Akram Night darinya? Sementara Elana bahkan tidak mampu memahami dirinya sendiri?

Perasaan itu tentu mulai ada, rasa sayang yang dipupuk perlahan dari kebersamaan yang mulanya dipaksakan, ditambah lagi dengan perhatian yang terasa menyentuh jiwa. Elana sudah pasti tidak punya hati nurani kalau dia sampai tidak tersentuh dengan sikap baik, pengorbanan, kasih sayang yang diberikan oleh Akram kepadanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beberapa waktu terakhir ini. Tentu saja Elana tersentuh, dan dia bahkan tersentuh begitu dalam hingga rasa kasih sayang bertumbuh di hatinya terhadap Akram, membuatnya ketakutan setengah mati.

Ya, Elana sungguh takut hatinya yang rapuh akhirnya akan menyerah dan menjatuhkan dirinya untuk mencintai Akram. Jika sampai itu terjadi, sama saja Elana membuka dirinya lebar-lebar untuk disakiti oleh Akram dengan sebebaskan-bebasnya.

Oh, Akram memang sudah tidak pernah menyakitinya atau memaksakan kehendaknya dengan kasar kepada Elana lagi. Elana juga telah memaafkan pemerkosaan dan pemaksaan kejam yang dilakukan oleh Akram untuk memiliki serta menawannya hingga saat ini. *Tetapi, bukan berarti lelaki itu tidak akan pernah menyakitinya di masa depan, bukan?*

Apalagi dengan posisi dirinya yang hanyalah setitik debu jika dibandingkan dengan Akram. Kalau sampai Elana berani menumbuhkan rasa cinta, lalu tiba-tiba saja lelaki itu merasa bosan dan membuangnya seperti yang telah dilakukannya kepada wanita-wanita yang pernah menjadi kekasihnya sebelumnya, apalagi yang akan tersisa dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana? Dia sudah tidak memiliki tubuhnya lagi, diambil paksa oleh Akram, apakah dia juga akan menyerahkan hatinya untuk dihancurkan berkeping-keping oleh Akram di kemudian hari?

Demi menjaga hatinya dari kehancuran, sudah pasti Elana tidak boleh menumbuhkan rasa sayang.... Apalagi cinta kepada Akram, bukan?

Lelaki itu tak pernah memandang lebih dirinya sebagai sosok wanita yang saat ini memenuhi kriterianya, memenuhi hasratnya di atas tempat tidur. Sikap Akram memang lebih baik, mengakui dirinya sebagai kekasihnya. Tapi setelah itu apa? Bahkan ungkapan sayang dan cinta, janji untuk setia selamanya seperti yang terjadi pada pasangan kekasih pada umumnya tidak pernah terjadi pada mereka.

Yang dilakukan Akram adalah memuaskan nafsunya terhadap Elana tanpa henti di atas ranjang, seolah-olah itulah fungsi kekasih yang dipahami oleh Akram. Bahwa pasangan kekasih itu saling mempertautkan tubuh, bukan mempertautkan hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Memikirkan itu semua entah kenapa membuat dada Elana terasa nyeri. Dia menghela napas berkali-kali ketika matanya terasa panas menahan air mata yang hendak tertumpah.

Semua ini terasa sulit baginya. Seandainya saja Akram terus bersikap jahat dan kejam, itu akan mempermudah Elana untuk membencinya tanpa beban, melindungi hatinya sendiri dari kemungkinan jatuh cinta kepada sosok yang terlalu tinggi untuk dicintai. Tetapi, Akram malah melakukan hal yang sebaiknya, bersikap baik, dan lembut, hingga ketika Elana berjuang untuk membenci Akram dan membentengi hatinya, dia malah merasakan sengatan rasa bersalah yang pedih ketika melihat reaksi Akram yang tersakiti.

Pintu kamar mandi terbuka, membuat Elana sedikit terkesiap dan langsung memosisikan dirinya untuk berbaring miring menghadap arah yang berlawanan dengan kedatangan Akram, lalu berpura-pura untuk tidur.

Sudah cukup segala konfrontasi yang menyesak jiwa malam ini. Hati Elana tak akan kuat jika diberi lebih lagi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram melangkah keluar dari kamar mandi, matanya langsung terpaku pada tubuh mungil yang berbaring meringkuk membelakangi di atas ranjang. Tubuh Elana tampak tenggelam di balik selimut yang tebal menutupi tubuhnya. Akram menipiskan bibir dengan perasaan ironi. Berani-beraninya perempuan itu tertidur tanpa beban setelah menggantungkan tubuhnya dengan hasrat tak tersalurkan yang cukup menyiksanya.

Sudah tentu Akram tidak akan membiarkan Elana tidur malam ini.

Perlahan Akram melangkah mendekati tepi ranjang. Langkah kakinya yang telanjang tak terdengar, teredam oleh tebalnya karpet yang melapisi seluruh permukaan lantai. Akram tidak mengenakan pakaian selain handuk putih yang mengikat di pinggangnya. Dia tadi mencoba mandi meskipun kesulitan akibat bebat di lengan dan dadanya yang sebisa mungkin dihindari supaya tak terkena air. Mandi dengan air dingin yang sayangnya tak juga mampu meredakan hasratnya yang semakin menggelora ketika dia bertekad melaksanakan ide untuk memastikan kehamilan perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejenak Akram berdiri meragu di tepi ranjang. Matanya mengawasi punggung Elana yang bergerak naik turun dengan teratur. Sedang menimbang-nimbang apakah dia lebih baik bersikap egois dengan membangunkan perempuan itu dan langsung bercinta dengannya, ataukah berlagak seperti orang suci yang berbaring diam di samping Elana, menyiksa diri sepanjang malam karena tak ingin mengganggu istirahat perempuan itu.

Tetapi, Akram bukanlah orang yang sabar, dan dia juga bukan jenis yang suka menahan-nahan perasaannya. Sikap egoisnyalah yang menang, membuatnya langsung naik ke atas tempat tidur, lalu berbaring di belakang Elana, merapatkan tubuhnya sedekat mungkin, sementara sebelah tangannya menyingkirkan helaian rambut di tengkuk Elana sebelum kemudian menghadihkan kecupan lembut menggoda di sana.

Seketika itu juga Elana memberikan reaksi, tubuhnya begidik terkesiap dan refleks berusaha menjauhi Akram. Tetapi, tentu saja Akram tidak akan membiarkan wanitanya menjauh dari dirinya. Ditahannya tubuh Elana dan bibirnya bergerak dengan ahli, menelusuri permukaan kulit tengkuk Elana yang telanjang dan menghadihkan kecupan lembut di sepanjang permukaan kulit lembut nan hangat itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Siapa yang bilang kau boleh tidur?” Akram berbisik dengan nada parau, memastikan Elana benar-benar terbangun dan bisa mendengarkan suaranya.

Elana hendak menolehkan kepala dan berbalik ke arah lelaki itu untuk berbicara, tetapi Akram menahannya, dia menunduk, mendekatkan bibirnya ke telinga Elana dan menghadiahkan kecupan lembut seringan bulu yang mengirimkan gelayar ke seluruh tubuh Elana.

“Kau tahu, perasaanku kepadamu...,” suara Akram terdengar tersekat ditenggorokan berlumur keraguan yang hampir tak pernah ada di nada suara lelaki itu sebelumnya. “Kaulah yang mengajarkanku untuk mencintai seorang wanita dengan cara yang tak pernah kulakukan sebelumnya. Kau adalah cinta pertamaku, dan kau adalah kekasih pertamaku. Aku pernah meniduri banyak wanita sebelumnya, dan bagiku mereka bukanlah kekasihku, mereka hanyalah obyek, sesosok tubuh, teman tidur dan pemuas nafsu. Tetapi, kau adalah wanita yang berhasil membuatku memandangmu sebagai subyek, sebagai sosok manusia yang setara denganku, dengan emosi nya sendiri yang kadang harus kutoleransi. Dan kau adalah satu-satunya wanita yang menumbuhkan keinginanku untuk menjaga dengan segala yang aku punya, satu-satunya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

wanita yang kurindukan kehadirannya ketika kau tak ada di sisiku.”

Ucapan Akram itu membuat Elana tertegun. Sungguh, dia sama sekali tidak menyangka akan mendengar kalimat seperti itu dari bibir Akram. Lelaki ini... yang begitu sombong dan angkuh terhadap orang lain... mengakui dengan gamblang bahwa Elana telah membuatnya jatuh cinta?

Elana hendak menjawab perkataan Akram, tetapi lidahnya kelu sementara jantungnya malahan berdebar semakin kencang, ditekan oleh perasaan aneh yang tak pernah dia rasakan sebelumnya. Didengarnya napas Akram yang terasa begitu hangat di dekat telinganya, sementara Elana sendiri masih diliputi ketidakpercayaan.

Jangan-jangan dia tadi sudah tertidur dan ini semua hanyalah mimpi?

“Aku sama sekali tak berpengalaman dalam hal ini. Aku bahkan tidak tahu bagaimana cara mencintai dengan benar. Mencintai orang lain mungkin satu-satunya hal yang tidak dikuasai dengan baik.” Ada nada penuh ironi di dalam suara Akram, begitu kental hingga Elana bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membayangkan bagaimana lelaki itu tengah menipiskan bibir dalam gurat senyuman getir yang mengolok dirinya sendiri. "Karena itulah, kau harus mengajariku. Yang kuketahui ketika menginginkan seseorang adalah menyatukan fisik sedekat mungkin dengannya, karena itulah mungkin kau menganggapku maniak seks gila yang tak henti-hentinya ingin memuaskan nafsunya atas tubuhmu. Memang nafsuku atas dirimu seolah tak ada habisnya, tetapi hanya itulah satu-satunya cara yang kuketahui untuk... untuk mewujudkan perasaanku dalam perbuatan, untuk menunjukkan kepadamu apa yang kurasakan. Aku ingin kau merasakan cintaku dari hubungan intim kita, karena itulah aku suka bercinta denganmu."

Elana segera membalikkan tubuh, ingin melihat ekspresi Akram ketika berucap, dan kali ini lelaki itu tidak menahannya. Mereka berbaring berhadap-hadapan dan Elana mendongakkan kepala, menatap wajah Akram dengan ekspresi malu bercampur ingin tahu.

Tetapi, untuk saat ini Akram tampaknya tidak ingin menutupi apapun. Apa yang ada di wajahnya menggambarkan semuanya, kebingungannya, kepanikannya, bahkan juga rasa cinta yang tidak ditutup-tutupi lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Matamu berkata bahwa kau tidak percaya kepadaku. Apakah kau berpikir aku sedang mencoba memanipulasimu hingga kau lengah dan memutuskan untuk tinggal?” Akram menyentuhkan ibu jarinya ke dagu Elana dan mengusapnya lembut. “Kau pernah bilang sebelumnya bahwa aku terlalu angkuh untuk mencintai orang lain. Bahwa aku terlalu sombong hingga aku tidak pernah begitu berputus asa dalam mencintai seseorang selain diriku sendiri. Tetapi sekarang.... Aku sungguh putus asa.”

Suara Akram menghilang, seolah lelaki itu kembali merasakan denyut nyeri di dalam hatinya atas penolakan dan atas kekeraskepalaan Elana yang masih terus ingin melarikan diri darinya setelah segala hal yang dia lakukan untuk menahan perempuan itu. “Aku begitu putus asa.... hampir gila mencari cara untuk menahanmu tetap tinggal bersamaku, untuk menahanmu supaya tidak lari dariku. Apakah kau tidak tahu? Kau adalah satu-satunya wanita yang ingin kupanggil sebagai kekasihku. Kekasihku yang sesungguhnya karena kau benar-benar kukasihi....”

Kesungguhan kalimat Akram memantik rasa terharu di jiwa Elana yang tersentuh sepenuhnya. Dia tidak bisa menahan matanya yang terasa panas, beruraikan cairan bening luapan perasaannya. Isaknya terdengar ketika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akhirnya Elana hanya bisa memanggil nama lelaki itu di sela pita suaranya yang seolah tercekik.

“Akram...,” bisiknya parau, tak tahu harus memberikan tanggapan apa.

“Aku tidak memintamu membalas perasaanku untuk sekarang. Aku hanya memintamu bersabar dan memberiku kesempatan. Aku akan belajar mencintaimu dengan cara yang benar, dengan cara yang sudah sepantasnya. Ajari aku apa yang harus kulakukan untuk membuatmu senang.” Akram menangkap ke dua sisi pipi Elana dan mendongakkannya, membuat perempuan itu begitu dekat dengannya. Bibirnya menggesek bibir Elana lembut, sementara matanya menatap tajam penuh tekad. “Ajari aku apa yang harus kukatakan untuk membuatmu bahagia? Apa yang harus kulakukan atau di saat seperti ini supaya bisa memenuhi standar seorang kekasih bagimu?”

Akram bergerak memagut bibir Elana, melumatnya dengan penuh hasrat, menunjukkan cinta dan gelora hasratnya. Lelaki itu mendaratkan ciumannya dimana-mana, menyingkirkan segala penghalang dan membebaskan dirinya untuk menyentuh perempuan itu di seluruh permukaan kulitnya tanpa terlewat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kali ini Elana tidak menolaknya, ketika Akram menciumnya, dia membalas lumatan bibir itu dengan hasrat yang sama. Ketika Akram menyentuhnya, Elana melingkarkan tangannya di punggung kokoh lelaki itu merasakan panasnya suhu permukaan kulit Akram yang berkebalikan dengan tubuhnya yang mendingin. Elana mencicipi bibir Akram, ikut menikmati apa yang ditawarkan lelaki itu sementara Akram dengan rakus mengambil sebanyak yang dia berikan.

Ketika Akram menyatukan dirinya dengan Elana, mengklaim perempuan itu sebagai miliknya, seluruh pertahanan diri Elana runtuhlah sudah, menyerah dan membiarkan hati dan jiwanya jatuh ke dalam kekuasaan lelaki itu tanpa ingin melawan lagi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

87 : MENGHANGATKAN



Elana tidak sadar kapan dirinya tertidur. Entah sudah berapa lama dia terlelap dalam mimpi. Kelelahan memeluk hasrat Akram yang seolah tak bertepi. Tubuhnya lunglai dan tulang-tulanganya seolah dilolosi dari tubuhnya, membuatnya langsung meringkuk dalam tidur menyenangkan ketika Akram akhirnya melepaskan dirinya dari pertautan hasrat yang seolah tak bertepi.

Ketika dini hari akhirnya menjelang, rasa dingin kembali merayap dari dalam tubuh Elana dan membuatnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terbangun dari tidurnya yang lelap, seolah racun-racun yang masih tersisa di aliran darahnya menggeliat kembali, meminta untuk diobati.

Elana mulai menggigil ketika tubuhnya tak mampu menahan hawa dingin yang menyiksa itu. Dia akhirnya membuka mata dan menyadari bahwa selimut tebal yang seharusnya membungkus tubuhnya, telah bergumpal di kakinya, mungkin karena pergerakan mereka berdua ketika tidur lagi.

Dengan perlahan, Elana bangkit, terduduk di atas ranjang dan membungkuk ke depan, hendak mengambil selimut itu dan menutupkan ke tubuhnya yang kedinginan, ketika tiba-tiba sebuah lengan hangat merangkul pinggangnya dan suara Akram yang parau karena baru terbangun dari tidurnya, terdengar menembus kegelapan dini hari yang masih remang di kamar tersebut.

"Kenapa?"

Akram bertanya dengan nada ringan tetapi penuh perhatian. Nada suaranya yang seolah melayang-layang di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

udara menunjukkan bahwa lelaki itu sepertinya belum berhasil mengumpulkan kesadarannya sepenuhnya.

Elana menggunakan tangannya untuk menarik selimut yang sudah dipegangnya dan menutupkannya ke tubuhnya yang telanjang, seketika setelah mendengar suara Akram, ingatan tentang pernyataan cinta lelaki itu dan juga percintaan panas mereka yang menyusul setelahnya tiba-tiba langsung tergambar nyata dalam imajinasinya, membuatnya gugup dengan pipi memerah karena merasa malu.

“Ti... tidak apa-apa... aku hanya sedang menarik selimut,” jawab Elana cepat, menahan rasa canggung dan berharap dia bisa segera berbaring lagi, menutupi seluruh tubuhnya dengan selimut dan tertidur kembali.

Dia belum siap menghadapi Akram saat ini setelah yang tadi. Dia masih butuh waktu untuk menelaah perasaannya sendiri.

Tetapi, tidak seperti keinginannya, Akram malahan ikut terduduk, lalu merangkul Elana merapat kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kenapa? Kau merasa sangat kedinginan?” Nada khawatir di dalam suara Akram membuat Elana terenyuh, dia seketika menggelengkan kepala, tidak ingin Akram terlalu mencemaskannya.

“Aku tidak apa-apa, rasa dingin ini masih bisa ditahan, tidak seperti yang sebelum-sebelumnya,” jawab Elana cepat.

“Tapi seluruh permukaan kulitmu dingin.” Akram yang duduk sedikit di belakang Elana, menarik Elana ke arahnya hingga perempuan itu membentur dadanya yang telanjang. Tangannya mengusap lengan Elana seolah ingin menyalurkan panas kepadanya, sementara kulitnya yang bersinggungan dengan kulit Elana terasa hangat dan menyenangkan, menggoda Elana dengan keinginan untuk bersikap egois dan manja dengan menyingkirkan seluruh rasa malu kemudian menenggelamkan diri di sana. Tetapi, tentu saja Elana tidak mungkin melakukannya, bukan hanya karena dia merasa malu, tetapi juga karena dia masih merasakan sedikit ketakutan yang menahan dirinya untuk bermanja-manja kepada Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hanya beberapa detik setelah Elana memikirkan kemungkinan itu, Akram tiba-tiba menarik Elana semakin rapat ke arahnya, kulit dengan kulit, hawa panas dengan hawa panas. Lelaki itu lalu berbaring kembali dengan posisi miring serta membawa Elana berbaring bersama dengannya di balik selimut. Kaki Akram bergerak berjalanan dengan kaki Elana, seluruh bagian depan tubuh mereka menempel, pun dengan lengan Akram yang memeluk Elana erat sementara dagu lelaki itu berada di puncak kepalanya dengan nyaman.

“Tidurlah, aku akan membantu menghangatkanmu,” bisik Akram dengan suara parau, tangan Akram menyusup di bawah lengan Elana, jemarinya yang hangat mengusap punggung telanjang Elana lembut dan menekannya ke arahnya.

Elana menghela napas panjang sebelum kemudian mengembuskannya perlahan. Dia menempelkan pipinya yang dingin ke permukaan dada Akram yang bersuhu kontras dengannya dengan senyum damai tersungging di bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana mencoba untuk tidur, entah kenapa suara detak jantung Akram yang berdegup semakin lama-semakin kencang itu mengganggunya, membuatnya mengerutkan kening dan mendongakkan kepala ke arah lelaki itu.

“Akram? Kau baik-baik saja?” tanyanya perlahan. “Apakah... apakah selimut ini membuatmu gerah? Kau tahu... kau kan tidak sedang sakit sepertiku... kau tidak perlu memelukku seperti ini dan menyiksa dirimu....” Elana menawarkan dengan cepat. Meskipun pelukan Akram terasa hangat dan sangat menghangatkan untuk tubuhnya yang dingin, tetapi tentu saja Elana tidak ingin membuat Akram merasa tidak nyaman demi dirinya.

Dengan gerakan cepat, Elana hendak menjauh. Tetapi, tangan Akram dengan sigap menahannya supaya tak lepas dari pelukannya.

“Aku bukannya sedang kegerahan.” Akram menggeram perlahan, memosisikan dirinya supaya Elana merasakan apa yang dia maksud. “Kau merasakannya? Aku memang... sedikit tak nyaman, tetapi itu jelas bukan karena kegerahan,” sambung Akram dengan nada penuh arti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pipi Elana merah padam seketika ketika menyadari maksud di balik kata-kata Akram yang bersayap. Kegugupan langsung menguasai dirinya, membuatnya ingin menjauh dari kedekatan yang tiba-tiba saja terasa menyesakkan napas entah kenapa.

Elana menggunakan kedua tangannya dan menahan dada Akram sementara dia berusaha menjauhkan diri, tetapi tangan Akram begitu kuat menahan dirinya, lelaki itu malah menundukkan kepala, lalu menyusurkan bibirnya ke pelipis Elana dengan sikap menggoda yang kental.

"Bagaimana kalau kita saling membantu?" bisik Akram dengan suara menggoda yang sensual, lelaki itu mulai mengecupi sisi wajah Elana, menggigit cuping telinganya dengan gigitan lembut penuh hasrat. "Aku akan membantu menghangatkanmu dengan efektif karena kujamin kau akan banyak bergerak serta berkeringat yang akan mempercepat metabolisme tubuhmu serta membuatmu hangat... Dan kau.... bisa sekaligus membantu meredakan ketidaknyamananku."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa menunggu jawaban Elana, Akram bergerak cepat menggulingkan tubuh perempuan itu supaya berbaring telentang di bawah tindihannya, selimut mereka sudah terlempar entah kemana, menghilangkan batas di antara kulit mereka yang telanjang. Lelaki itu memposisikan dirinya dengan tepat, menunjukkan hasratnya yang tak terperi di dini hari yang menyiksa karena kedekatan dan sentuhan kulit mereka.

“Akram... posisimu, kau tidak apa-apa?” Elana melirik khawatir ke arah bebat perban yang membungkus lengan serta bahu Akram.

Jahitan lelaki itu baru saja terbuka kemarin dan baru saja ditangani, sekarang Akram malah bergerak dengan serampangan?

Seringai di bibir Akram yang muncul seketika entah kenapa berhasil meredakan kecemasan Elana. Lelaki itu mendekatkan wajahnya ke wajah Elana, lalu melumat bibirnya dengan penuh nafsu sebelum kemudian melepaskannya hanya setelah Elana terengah kehabisan napas karena tidak siap dicium dengan hasrat menggebu sepenuh hati seperti itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku tidak apa-apa, yang terluka dadaku, bukan lenganku, lagipula...” Akram seolah tak bisa berhenti untuk mengecupkan bibirnya di permukaan kulit Elana, di sisi wajahnya, di dagunya, di lehernya, di mana-mana. “Yang butuh perhatianmu inilah yang paling terasa nyeri saat ini.” Dengan gerakan lembut, Akram menyatukan dirinya dengan Elana, membawa kembali perempuan itu tenggelam dalam keahlian bercintanya yang menakjubkan.



Suasana hati Akram yang tampak terang benderang ketika mereka akhirnya bersiap-siap berangkat langsung memudar dan berubah redup ketika mobil yang mereka kendarai berhenti di depan gerbang tinggi rumah Xavier Light yang dijaga ketat.

Seperti biasa, para penjaga langsung menghentikan mobil apapun yang hendak masuk ke area yang seolah terlarang itu, mengetuk jendela untuk melakukan konfirmasi sebelum kemudian mempersilahkan mereka masuk dengan membuka gerbang lebar-lebar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tampak bersungut-sungut melihat ketatnya penjagaan di area sekitar rumah Xavier. Lelaki itu duduk dengan tangan bersedekap, punggungnya bersandar ke kursi mobil dan gestur tubuhnya tampak santai meskipun pundak dan wajahnya terlihat tegang seolah marah.

"Xavier harus memasang penjagaan ketat di sekitar rumahnya karena dia memiliki banyak musuh." Akram menoleh ke arah Elana dengan tatapan serius. "Kau harus sadar, Elana. Sebaik apapun dia kepadamu, dia tetaplah orang jahat. Karena itulah musuhnya banyak karena banyak yang ingin membalas dendam atas kejahatan yang dilakukannya,"

Elana mengangkat alis menatap ke arah Akram, lalu dia langsung menyimpulkan dengan polos.

"Kau... kau juga memiliki banyak *bodyguard* yang menjaga keamananmu, itu berarti kau memiliki banyak musuh... apakah itu juga berarti... kau orang jahat?" tanyanya cepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Akram tertegun, lelaki itu lalu memajukan tubuhnya yang tadinya santai sebelum kemudian tangannya bergerak mencengkeram bahu Elana dengan lembut, menghela perempuan itu supaya menghadap ke arahnya.

"Dalam kisah kita, di matamu, aku adalah tokoh baiknya. Xavierlah yang tokoh jahatnya. Sampai di sini kau paham?" tanya Akram dengan nada tegas seperti seorang guru yang gemas menghadapi murid yang susah diajar.

Elana hanya menganggukkan kepala untuk menanggapi Akram, entah kenapa tiba-tiba saja dia merasa geli melihat sikap Akram yang seperti ini. Akram malah kelihatan seperti anak-anak yang sedang bersaing dengan musuhnya di sekolah, mencari cara untuk menjatuhkan musuhnya itu di belakang punggungnya.

"Bagus kalau kau mengerti. Kau harus ingat, Xavier mungkin bersikap baik dan mau bekerjasama untuk saat ini. Tetapi, sudah tentu itu bukan karena dia benar-benar baik. Kupikir, semua itu dilakukannya karena dia masih belum menyerah untuk mengincarmu. Dia masih menyimpan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hasrat untuk merebutmu dari sisiku,” sahut Akram dengan nada dingin penuh permusuhan.

Elana menelan ludah melihat sikap Akram saat itu. Kebencian tampak menguar dari auranya, membuatnya begitu menyeramkan dengan aura membunuh yang terlihat jelas. Yah, bagaimanapun juga, apapun alasan yang dikemukakan oleh Xavier menyangkut hal-hal yang dia lakukan di masa lampau, perbuatan Xavier terlalu mengerikan dan meninggalkan trauma mendalam untuk bisa dilupakan dengan mudah.

Elana sudah pasti paham bagaimana bencinya Akram kepada Xavier... tetapi di hubungan dua kakak beradik ini, ada kesalahpahaman yang tak terungkap sampai sekarang karena kedua belah pihak sama-sama keras kepala. Meskipun kelihatannya tidak ada harapan untuk mendamaikan keduanya, tetapi sungguh Elana masih menyimpan harapan diam-diam agar mereka bisa meluruskan benang kusut yang berjalanan itu lalu saling memahami satu sama lain.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram... tidakkah kau ingin lebih memahami tentang Xavier? Bagaimanapun juga, mungkin dia memiliki penjelasan yang...”

“Hentikan Elana. Aku tidak suka ada orang yang mencoba membuatku berdamai dari Xavier. Terlebih lagi jika itu keluar dari bibirmu.” Akram menggerakkan tangannya ke atas dan menangkap wajah Elana, lalu menghadiahkan kecupan lembut di sana untuk membungkam kalimat apapun yang hendak keluar dari bibir ranum nan menggoda itu. “Kita sudah pembicaraan mengenai Xavier. Kita sudah berada di titik saling memahami satu sama lain, dan itu merupakan pencapaian yang sangat berharga. Jangan sampai itu mundur lagi hanya karena kita bertengkar menyangkut Xavier. Dia tidak cukup berharga untuk membuat kita bertengkar.” Dengan dingin Akram menyambung kalimatnya, lalu melepaskan Elana dan menutup segala pintu percakapan.

Elana akhirnya hanya bisa mengembuskan napas panjang sambil memalingkan wajahnya ke sisi luar jendela, melemparkan pandangan matanya melewati pepohonan rindang yang berjajar rapi di taman indah yang terletak di halaman depan rumah Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sangat keras kepala, dan hati lelaki itu seperti batu. Meskipun Akram telah melembutkan diri semalam serta memberikan pernyataan cintanya kepada Elana, Elana sendiri masih merasakan ketidakyakinan terselip di dalam jiwanya.

Lagipula... Akram mengatakan tidak menunggu jawaban dari Elana mengenai pernyataan cintanya. Kalau begitu... bagaimana sebenarnya rencana Akram terhadap hubungan mereka?

Serta, bagaimana perasaan Elana sendiri? Bagaimana Elana menelaah perasaannya sendiri sedangkan dia saat ini seperti orang buta yang kehilangan arah di dalam rumahnya sendiri, tak mampu menemukan setitik terang yang bisa memberikan pemahaman atas perasaan tak terdefinisikan yang bergayut di dalam jiwanya.



Seperti biasa, Xavier sudah menunggu di lobby rumahnya ketika mobil mereka berhenti tepat di halaman

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

depan rumah Xavier dan dekat dengan pintu utama rumahnya. Lelaki itu mengenakan pakaian santai, dan menyunggingkan senyumannya yang khas.

Tentu saja Xavier sudah diberitahu bahwa mereka akan datang, dan Akram sendirilah yang mengantarkan Elana kemari. Karena itulah Xavier benar-benar tidak membuang waktu untuk memprovokasi Akram dengan sengaja berdiri di sana lengkap bersama senyumannya yang menjengkelkan.

Elana menipiskan bibirnya melihat tingkah Xavier itu. Meskipun lelaki itu telah berhasil meyakinkan Elana akan betapa besarnya cinta yang dia miliki untuk adiknya, tetap saja Xavier hampir sama seperti Akram, tidak bisa menyingkirkan sikap kekanak-kanakannya dan sangat senang menggoda serta memprovokasi Akram hingga batas kesabarannya.

Kalau dua-duanya bersikap seperti itu, bagaimana mereka berdua bisa menyelesaikan pertikaian mereka dengan baik?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sedangkan Elana sendiri, apa peran yang bisa dilakukannya untuk membuat dua saudara yang sebenarnya masih memiliki harapan itu, bisa duduk bersama, menyingkirkan segala ego, kebencian dan kekeraskepalaan masing-masing, lalu bicara dari hati ke hati dan saling memaafkan satu sama lain?

Elana mengerutkan kening ketika tidak menemukan jalan keluar atas pemikirannya, tetapi dia tidak memiliki cukup banyak waktu untuk terus memikirkannya karena Akram menyentuh lengannya lembut untuk menarik perhatiannya.

“Apa yang kau pikirkan?” tanya Akram perlahan, matanya menatap ke arah Elana, menelisik seolah berusaha membaca kedalaman jiwanya.

Elana langsung menggelengkan kepalanya kuat-kuat. “Tidak sedang memikirkan apa-apa,” sahutnya gesit, berusaha meyakinkan Akram dan menghindari interograsi lelaki itu yang mengintimidasi.

Sejenak, Akram masih mengawasi Elana dengan saksama, seolah tak yakin dengan jawaban perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah kenapa Elana tampak memendam sesuatu di jiwanya hingga ekspresinya terlihat kalut. Dan Akram tidak suka menemukan itu. Dia tidak suka Elana menyimpan perasaannya sendiri, membuatnya menahan frustrasi karena rasa ingin tahunya yang luar biasa. Dirinya, seorang Akram Night akhirnya menyatakan cintanya kepada perempuan itu. Tidakkah sekarang Elana bisa mempercayai dan membagi masalahnya dengan Akram?

Tetapi akhirnya, Akram memutuskan tidak memperpanjang hal ini. Masih ada banyak kesempatan lainnya nanti untuk membangun hubungan mereka dari awal dengan cara yang baik sekaligus membuka lebar jalan bagi Elana untuk mempercayainya. Untuk sekarang, yang terbaik adalah fokus pada kondisi kesehatan Elana terlebih dahulu.

"Ayo kita turun." Akram mengulurkan tangannya pada Elana sambil membawa dirinya keluar dari mobil. Mau tak mau, Elana menerima uluran tangan Akram dan melangkah keluar dari mobil.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau tampak lebih baik, hari ini, Lana."

Xavier langsung menyapa lembut ketika matanya menelusuri keseluruhan diri Elana. Tentu saja sapuan mata Xavier yang tajam tak melewatkan apapun. Lelaki itu memperhatikan dengan saksama bekas-bekas lebam yang tersisa di leher dan lengan Elana, lalu ekspresinya melembut ketika melihat bekas lebam itu telah memudar.

Sepertinya Akram telah merawat Elana dengan baik sehingga Elana bisa sembuh dengan cepat. Elana mengangguk sopan ke arah Xavier dan hendak membuka mulut untuk memberi tanggapan atas sapaan lelaki itu, tetapi kalimatnya terhenti ketika Akram tiba-tiba saja merangsek ke depan tubuh Elana seolah menghalangi pandangan Xavier terhadap Elana, lalu menatap Xavier dengan tatapan bermusuhan yang tidak ditutup-tutupi.

"Tidak perlu berbasa-basi, Xavier. Elana datang kemari bukan untuk beramah tamah denganmu, dia sedang kedinginan dan suhu tubuhnya terus menurun seiring berjalannya waktu. Dia membutuhkan serummu, jadi dimana para petugas kesehatan sialanmu itu? Mereka seharusnya langsung menangani Elana sekarang."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sangat kasar, dan lelaki itu bahkan tidak berusaha untuk bersikap sopan, padahal saat ini mereka sedang menjadi tamu di rumah Xavier, dan itu membuat Elana merasa tak enak hati. Perlahan dilirikinya wajah Xavier dan keningnya berkerut melihat Xavier tampak seperti menahan senyum.

Apakah Xavier memang sama sekali tidak terpengaruh dengan sikap bermusuhan Akram, ataukah lelaki itu memang pandai menyembunyikan perasaannya?

"Tentu saja Lana akan segera ditangani. Bagaimanapun juga, kesembuhan Lana adalah prioritas utamaku." Xavier memberi isyarat dengan gerakan tangannya dan petugas medis yang ada di belakangnya langsung bergerak hendak mengambil alih Elana. "Tetapi kuharap kau ingat dengan perjanjian awal kita, yaitu waktu khusus bagiku untuk berduaan dengan Lana. Kuharap kau tidak mengingkari janjimu, Akram dan tetap berdiam di sini sampai proses pemberian penawar Lana yang terakhir terselesaikan."

Akram menyipitkan mata. "Aku akan pergi dan meninggalkan Elana di sini dan menjemputnya segera

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelah seluruh proses selesai. Bagaimanapun, kau bisa membuang mimpimu untuk mengambil alih dia dariku. Elana adalah milikku,” sahut Akram dengan nada posesif yang kasar, membuat pipi Elana langsung memerah begitu mendengarnya.

Tanggapan Xavier adalah tawa terkekeh. Lelaki itu sedikit menganggukkan kepala ke arah petugas medisnya yang menunggu, lalu mengalihkan pandangannya ke arah Elana.

“Mereka akan menanganimu dengan baik, Lana. Ikutlah dengan mereka,” ucap Xavier dengan nada lembut.

Elana menganggukkan kepala, terlalu malu untuk mengucapkan sepatah kata apapun. Dia sedikit mengangguk ke arah Akram, lalu menggumamkan ucapan pamit tak jelas sebelum kemudian mendorong kakinya untuk bergerak pergi.

Sayangnya, Akram meraih pergelangan tangannya, mencengkeram kuat untuk menariknya, tetapi dengan tetap berhati-hati agar tidak menyakiti bekas lebam di sana. Tarikan Akram yang berlawanan dengan arah kaki Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat tubuh Elana yang tak siap bergerak seperti pegas dan melontarkan tubuhnya jatuh ke dalam pelukan Akram.

Tidak ada kesempatan bagi Elana untuk melarikan diri karen Akram langsung menangkap kedua pipinya dengan kedua telapak tangannya yang hangat dan kuat, lalu mendongakkan wajah Elana ke arahnya yang menunduk, dan langsung melumatnya dengan ciuman penuh hasrat yang tak tahu malu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

88 : KEJUTAN XAVIER



Untuk sekejap, Elana berusaha meronta. Itu semua karena pikiran rasionalnya menyadari bahwa mereka saat ini berada di tempat terbuka, berada di hadapan orang-orang lain yang bisa melihat mereka dengan begitu mudahnya.

Tangan Elana bergerak hendak mencengkeram bagian kemeja Akram, tetapi kemudian terhenti seketika ketika menyadari ada bekas luka tembakan Akram di sana. Jika dia menyentuhkan tangannya dengan serampangan, bisa saja

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dirinya nanti malahan menyentuh luka Akram yang masih belum sembuh benar dan menyakiti lelaki itu.

Akhirnya, Elana hanya bisa berdiri kaku dengan tangan terkepal ketika Akram melumat bibirnya dengan ciuman dalam yang penuh lumatan penuh nafsu. Lelaki itu mencecap bibirnya dengan sepenuh hasrat, seolah-olah apa yang dia lakukan dengan menggebu-gebu pada tubuh Elana semalam dan juga dini harinya masihlah tak cukup untuk memuaskan hasratnya.

Bibirnya yang kuat menekan bibir Elana, sementara lidahnya menjelajah bagaikan pasukan perang yang menyerbu ke benteng pertahanan Elana dan menekan tepat di tempat kelemahan Elana. Lidah itu mencicip perlahan permukaan bibir Elana, lalu bergerak menggoda, menyentuh bagian bibir Elana yang terbuka. Ketika Elana terkesiap dan membuka mulutnya sedikit, Akram mendorong lidahnya masuk, sebelum kemudian menggoda seluruh bagian mulut Elana dengan penuh gairah.

Akram seharusnya dihukum karena memiliki keahlian mencium sehebat ini dan menggunakannya tanpa ampun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pada seorang wanita malang yang tidak memiliki banyak pengalaman.

Elana menggerutu dalam hati sementara seluruh tubuhnya dipenuhi gemetar tak terkendali, merasakan kenikmatan menjalari dirinya tanpa bisa dibendung, membuat kakinya menjadi lemah sehingga pasti akan terjatuh kalau Akram tidak menahan tubuhnya dan menopangnya.

Entah berapa lama Akram memuaskan dirinya dengan sengaja dan dengan tanpa tahu malu. Ketika Akram akhirnya melepaskannya, napas Elana sama berkejarannya dengan napas Akram, tersengal-sengal berusaha mereguk oksigen karena mereka tadi terlalu sibuk memuaskan nafsu dengan ciuman yang sangat panas.

Akram mendorong Elana ke dalam pelukannya, mengusap lengannya perlahan dan membiarkan Elana menenggelamkan wajahnya yang merah merona karena malu luar biasa ke dadanya. Lelaki itu tampaknya berusaha menetralkan napasnya sendiri dan bersikap santai dengan meletakkan dagunya di puncak kepala Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menghela napas panjang, sama seperti Akram, dia juga sedang berusaha menenangkan diri dan menetralkan napasnya. Tetapi kemudian, di telinganya yang menempel ke dada Akram, dirasakannya lelaki itu tengah berdebar kencang. Seolah-olah jantungnya tengah memukul rongga dadanya dengan kekuatan penuh, didorong hasrat untuk meloncat keluar dari sana.

Dengan penuh rasa ingin tahu, Elana mendongakkan kepalanya dan pipinya kembali terasa panas ketika merasakan Akram tengah mengawasinya.

Selama ini, Elana hampir-hampir tidak pernah memperhatikan, dia selalu tahu bahwa Akram adalah sosok dengan penampilan fisik yang menawan, itu semua juga terbukti dengan banyaknya wanita yang tergila-gila dengan lelaki itu dan bermimpi untuk menjadi kekasihnya.

Tetapi, sekarang, ketika lelaki itu sedang menatapnya dengan kilatan mata dalam penuh emosi dan hasrat membakar yang bercampur aduk menjadi satu, dengan bibir yang memerah dan sedikit memucat di sekelilingnya akibat ciuman panas mereka tadi dan juga dengan geraham mengetat layaknya seorang pejuang tangguh yang sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menahan diri untuk tidak segera bergembira dan mengklaim hasil kemenangannya, Akram tampak luar biasa mempesona di mata Elana.

Ini adalah kali pertama Elana menampakkan kilasan terpesona ketika menatap langsung ke arah Akram, dan Akram tentu saja menyadarinya. Sayangnya, hal itu tidak membuat kondisi tubuhnya yang mulai terasa nyeri karena bergairah menjadi lebih baik, malahan bertambah buruk, membuatnya merasakan dorongan primitif untuk memanggul Elana, membawanya ke ranjang terdekat dan bercinta dengan perempuan itu.

Tetapi tentu saja, Akram tidak bisa melakukan itu. Ada hal-hal yang harus diprioritaskan dan Akram tahu bahwa sekarang ini, kesembuhan Elana adalah yang utama. Dia harus bersabar sampai belasan jam ke depan untuk bisa memeluk perempuan itu lagi.

Dengan lembut Akram mengecup dahi Elana, lalu menghela tubuh perempuan itu ke arah petugas medis yang telah menunggu dengan sikap canggung, salah tingkah atas pertunjukan kemesraan panas yang tampaknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sengaja dipertontonkan oleh Akram Night di hadapan mereka.

“Aku akan menjemputmu nanti.”

Akram mengucapkan kalimat janji itu, dan membiarkan para petugas medis membawa Elana ke kamar perawatan seperti biasa.



Setelah tubuh Elana menghilang di balik lorong, Akram mengalihkan pandangannya ke arah Xavier, bersiap-siap untuk konfrontasi.

Xavier menyinggikan seringai lebar, lalu memiringkan kepala sambil mengawasi Akram dengan sikap mengejek.

“Kau mungkin membutuhkan tisu di sebelah sana.” mereka saat ini berada di area ruang tamu Xavier, dan lelaki itu dengan sengaja mengedikkan dagunya ke arah kotak tissue berwarna emas yang tersedia di meja ruang tamu tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengikuti arah yang ditunjuk oleh Xavier, lalu mengerutkan kening dengan marah ke arah lelaki itu kembali.

“Tisu untuk apa?” sambarnya kasar.

Dengan santai Xavier menggerakkan ujung jarinya membuat gerakan melayang melingkar di hadapan bibirnya sendiri, ekspresinya tampak menahan tawa.

“Untuk menghapus bekas noda *lipstick* Lana dari bibirmu. Kau benar-benar belepotan dan berwarna *pink* di sekitar bibirmu. Kau tentu tak ingin kembali ke perusahaanmu dengan kondisi seperti itu, bukan?”

Jawaban Xavier berhasil memukul telak Akram, membuat rona merah langsung melintas di rona pipinya yang tinggi. Akram tidak berkata apapun, hanya mengambil saputangan dari sakunya dan mengusap bibirnya perlahan dengan sikap elegan yang terlambat.

Elana sesungguhnya tidak menggunakan lipstick dengan warna tebal dan mencolok seperti wanita-wanita lainnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan itu hanya menggunakan sesuatu berbentuk stick berwarna pink serupa pelembab bibir dengan rasa stroberi yang warnanya semakin pink setelah beberapa lama digunakan. Karena itulah dengan mudahnya pelembab bibir berwarna itu berpindah ke bibir Akram setelah Akram menciumnya dengan panas tadi.

Akram mencatat dalam hati untuk memerintahkan Elios memberikan lipstick dengan kualitas terbaik, dengan warna tidak mencolok dan tidak mudah luntur setelah dia mencium Elana nanti. Karena Akram yakin, ada banyak sekali kesempatan di masa depan dimana dirinya akan mencium Elana berkali-kali dengan spontan.

Setelah yakin bibirnya bersih dadi bekas warna pink yang menempel, Akram memasukkan kembali sapu tangan ke sakunya, lalu menatap Xavier dengan ekspresi serius seolah tidak terjadi apa-apa sebelumnya.

"Aku akan pergi sesuai persyaratanmu, tetapi ada hal-hal yang harus kubicarakan denganmu," ujarnya dengan suara dalam dan sengaja mengirimkan nada mengintimidasi di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, Xavier tampaknya tak terpengaruh dengan sikap berkuasa Akram yang kental. Lelaki itu tetap tampak santai dan sekali lagi menganggukkan kepala sedikit.

“Tentang apa?” tanyanya lambat-lambat seolah menunjukkan sikap tak tertarik.

Akram menggertakkan gigi, tetapi dia menahan diri. Diperlukan kesabaran yang sangat tinggi untuk menghadapi sikap Xavier yang penuh provokasi, itu masih ditambah dengan beban trauma yang masih memukul dirinya dengan kental, karena setiap dirinya menatap wajah Xavier, langsung terbayang wajah kekasih pertamanya yang kehilangan nyawa dengan tubuh tergantung di langit-langit kamar perawatannya. Bayangan itu tentu saja tidak semengerikan jika dibandingkan dengan sebelum dia bertemu Elana. Sekarang, setelah Akram memiliki Elana di peluklannya, entah kenapa segalanya trauma dan kenangan mengerikan yang dimilikinya tampak memudar, terusir oleh kebahagiaan yang memenuhi jiwanya.

“Nathan sudah meneleponku pagi ini dan memberikan laporan yang kuminta mengenai efek serum penawar racunmu dengan kondisi ELana. Jika ELana memang benar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hamil, Nathan bilang bahwa hal itu tidak akan memberikan pengaruh buruk kepada janinnya. Tetapi, tentu saja aku harus memastikan sendiri. Tentu saja ELana tetap menjadi prioritas utamaku, jika serum itu ternyata membahayakan janinnya, aku akan memikirkan cara untuk menyelamatkan Elana terlebih dahulu."

Kata-kata Akram kali ini berhasil mengubah ekspresi Xavier dari santai menjadi terkejut luar biasa. Seolah-olah topeng senyum yang dipasang di wajahnya langsung terkoyak dan berganti dengan mata membelalak dan bibir terbuka seolah tak percaya.

"Kau... kau membuat Lana hamil?" seru Xavier cepat, berusaha memastikan kemustahilan yang barusan menyambar telinganya.

Akram berdehem, sama sekali tidak menyangka bahwa Xavier akan memberikan reaksi terkejut yang nyata. Tadi dia berpikir bahwa Xavier akan mengejeknya, atau mungkin malahan menggunakan kehamilan Elana untuk mengancamnya dan mempersulitnya. Akram sudah siap untuk berdebat dan bernegosiasi, jadi dia sama sekali tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

siap melihat Xavier bersikap layaknya manusia normal yang terkejut ketika mendengar kabar kehamilan Elana.

“Aku belum memastikan itu. Tetapi menurut dugaan Nathan, kemungkinannya sangat besar.” Dengan mata menyipit, Akram melemparkan tatapan menyalahkan ke arah Xavier. “Semua karena racunmu dan serum penyembuhmu sekaligus, Elana tidak bisa mendapatkan suntikan kontrasepsinya karena itu,”

Xavier langsung terkekeh mendengar kalimat Akram, lelaki itu mendapatkan kembali topeng senyumnya dan mengangkat bahu dengan santai.

“Kau mencoba mencari kambing hitam atas keteledoranmu sendiri? Kalau kau tahu bahwa Lana tidak bisa menerima suntikan kontrasepsi, kenapa kau tetap menidurinya dan mengambil risikonya?” tatapan Xavier tampak menelisik ke arah Akram dan penuh tuduhan, “Apakah itu karena kau akhirnya mempertimbangkan usulku dan berusaha menahan Lana dengan menghamilinya?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tentu saja tidak akan bilang bahwa saat pertama, dia bercinta dengan Elana karena tidak tahu bahwa perempuan itu sedang berada dalam masa subur tanpa perlindungan kontrasepsi. Xavier tidak boleh tahu tentang keteledorannya yang satu itu. Lagipula, untuk kali kedua, Akram tetap bercinta dengan Elana, dengan pengetahuan bahwa Elana akan hamil akibat perbuatannya. Semua itu dilakukan dengan sadar, atas keinginan kuatnya untuk menghamili perempuan itu.

"Aku melakukan itu bukan karena usulan darimu, jangan terlalu memandang tinggi dirimu sendiri." Akram menatap Xavier dengan pandangan angkuh, "Apakah serum itu berbahaya jika memang saat ini Elana sedang mengandung?" Akram mengembalikan kembali pembahasan mereka ke pertanyaan utamanya sebelumnya, sikapnya tidak sabar, menunggu jawaban Xavier karena apapun yang akan dijawab oleh Xavier saat ini, akan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan oleh Akram berikutnya.

Jika Xavier mengatakan bahwa serum itu berbahaya.... maka Akram akan sungguh mengutamakan keselamatan Elana terlebih dahulu. Bahkan jika itu harus membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

janinnya... anak mereka berdua yang sedang mencoba bertumbuh untuk diterminasi. Sudah tentu Akram akan merahasiakan segala proses yang dilakukannya dari Elana karena dia tidak ingin membuat perempuan itu bersedih. Tetapi sungguh, saat ini Akram berharap serum itu tidak menyakiti janin yang mungkin sudah berada di dalam kandungan Elana, sehingga dia bisa fokus menjaga sampai Elana bisa melahirkan anak mereka.

Xavier mengawasi ekspresi Akram yang tegang menanti jawabannya. Kali ini dia memutuskan berbaik hati dan mengakhiri penderitaan Akram dengan singkat.

"Serum itu tidak berbahaya untuk janin. Kau bisa tenang." Xavier mempelajari kelegaan yang langsung menghiasi wajah Akram dan dia menyeringai. "Kau sudah membuat rencanamu sendiri ya? Apakah kau berencana untuk menikahi Lana, atau kau akan tetap menjadikannya wanita simpananmu hingga melahirkan anak harammu?" tanyanya dengan nada memancing yang menjengkelkan, membuat ekspresi Akram yang tadinya melembut karena lega langsung mengeras seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan memperlakukan Elana sebagai wanita bermartabat. Lagipula, anak yang merupakan keturunanku, tentu saja harus menyandang nama 'Night' secara resmi," jawabnya cepat dengan nada geram sedikit tersinggung.

Xavier langsung mengangkat bahunya.

"Aku hanya bertanya. Karena kulihat selama ini kau sepertinya menghindari apapun yang berhubungan dengan pernikahan. Tidak kusangka kau ternyata dengan sukarela menyerahkan dirimu dalam sebuah ikatan, dengan seorang perempuan yang tidak kukira akan menundukkan Akram Night yang sangat buas," ujarnya mengejek.

Akram langsung menyipitkan mata. "Karena itulah, ini sekaligus menegaskan bagimu kalau kau sudah tidak memiliki kesempatan lagi dengan Elana. Dia milikku."

"Oh, dia mungkin milikmu. Tetapi itu tidak akan menghentikan aku untuk membuat Lana menjadi sekutuku," sambar Xavier tanpa malu, penuh dengan nada misterius yang disengaja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melebarkan mata geram. "Elana berada di pihakku, dia tidak akan mau menjadi sekutumu."

"Oh ya? Kau bahkan tidak memperlakukanya dengan baik, bagaimana kau bisa menjamin Lana akan loyal padamu dengan perlakuanmu yang merendahkan terhadapnya? Contohnya, banyak jabatan bermartabat dengan beban kerja ringan yang bisa kau berikan kepada Lana, tetapi kau malah menjadikannya seorang *cleaning service* di perusahaanmu yang harus bekerja keras menggosok toilet dan melakukan berbagai pekerjaan berat yang melelahkan.... Begitukah caramu memperlakukan calon istrimu?" cela Xavier dengan nada menuduh nan lugas.

"Itu karena Elana sendiri yang menginginkannya!" Akram menyahut keras. "Kalau aku boleh memilih, aku bahkan tidak akan membiarkannya bekerja! Kau pikir aku senang melihatnya bekerja seperti itu? Aku bisa memberikan pekerjaan sebagai sekretaris pribadiku yang nyaman, tetapi, apakah kau pikir Elana akan menerimanya dengan mudah?"

"Nanti kalau aku memasuki perusahaanmu, Lana akan menjadi sekretaris dan asisten pribadiku, dan kau bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tenang karena aku berjanji akan menjaga kenyamanan Lana dalam bekerja.” Xavier tiba-tiba menyahut dengan nada yakin, membuat kemarahan Akram semakin berkobar hingga hampir mencapai batasnya.

“Apa katamu? Beraninya kau lancang seperti itu?” suara Akram masih terdengar datar, sementara tangannya terkepal, mencoba menahan diri untuk tidak merangsek dan memukul mulut kotor Xavier saat itu juga.

Xavier bersedekap, menyandarkan tubuhnya dengan santai di dinding, lalu menyeringai penuh kemenangan ke arah Akram.

“Sebagai ganti pabrik dan pusat penelitian senjata biologis yang kuserahkan untuk menebus Lana, kau sudah membuat kesepakatan denganku dengan menyerahkan saham perusahaan utamamu kepadaku secara legal. Memang hanya sepuluh persen, tetapi sudah cukup untuk memberikan aku kuasa memasuki perusahaanmu dan memilih sekertaris pribadiku sendiri.” Xavier mengangkat bahu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Selama ini aku tidak begitu menyukai pekerjaan kantoran yang menyulitkan. Tetapi khusus untuk perusahaanmu aku memutuskan untuk memberikan dedikasiku. Aku akan mulai berkantor di perusahaanmu secara rutin efektif mulai minggu depan. Kau mungkin terlalu sibuk mengurus Lana hingga tak menyadari bahwa aku sedang membangun ruangan kerjaku sendiri dengan memanfaatkan ruang *meeting* besar yang kosong yang letaknya tepat berada di sebelah ruanganmu. Sementara, untuk sekretaris pribadiku, aku sudah menyerahkan memo perintah ke bagian personalia, dan begitu aku berkantor secara efektif, maka Lana secara resmi akan menjadi sekretaris dan asisten pribadiku. Meskipun secara resmi kau adalah pemilik perusahaan, tetapi aku adalah bagian dari komisaris pemegang saham dan kau tidak memiliki hak untuk menganulir keputusanku meyangkut karyawan, itu sudah tertulis secara adil di dalam kontrak jual beli saham yang diberikan oleh Elios kepadaku." Seringai Xavier makin melebar ketika melihat Akram tampak meradang. "Oh, sungguh aku tidak sabar untuk menantikan hari-hari kita bisa bekerjasama dengan baik di perusahaanmu, Akram."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

89 : KEPUTUSAN AKRAM



"**L**ancang sekali kau sudah berani bertingkah di dalam perusahaanku dan membuat keputusan melawan otoritasku!" Akram menggeram, kemarahan tampak menyelimuti jiwanya, membuat auranya semakin gelap. "Aku akan menggunakan segala cara untuk menganulir keputusanmu itu," ancamnya penuh tekad.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier terkekeh. "Coba saja. Aku juga akan menggunakan segala cara untuk mempertahankan Lana tetap menjadi asistenku. Apa kau tidak kasihan kepadaku? Gara-gara Dimitri mencoba mengambil perusahaan senjata kita, dia membuat Regas mengkhianatiku dan membuatku terpaksa menghabisi Regas dengan kedua tanganku sendiri." Xavier mengucapkan kata terpaksa di dalam kalimatnya, tetapi bibirnya malah menyunggingkan senyum lebar seolah kesenangan, membuat Akram semakin meradang.

"Kau tidak pernah terpaksa membunuh Regas. Kuduga kau malah kesenangan bisa memuaskan nafsu membunuhmu yang menjijikkan itu. Dan mengenai Regas yang mengkhianatimu, penyelidikanku sudah menemukan bahwa itu karena dendam masa lalu. Kau membunuh keluarganya di masa lalu, dan dia menyusup masuk untuk menjadi asistenmu karena ingin membalas dendam kepadamu. Jadi, jangan coba-coba menimpakan kesalahan kepadaku," sanggah Akram dengan nada jijik.

Sekali lagi Xavier hanya tertawa menghadapi segala cemoohan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baiklah, apapun alasan dariku, kau hanya akan memandangu dari sisi paling negatif, jadi aku tidak akan mencoba menyanggahmu karena percuma." Ekspresi Xavier berubah serius. "Kau mungkin bertekad menggunakan segala cara untuk mencegah Lana menjadi asisten pribadiku. Tetapi, bagaimana jika situasinya adalah Lana sendiri yang mau melakukan pekerjaan itu?"

"Ketika aku hendak memberikan Elana pekerjaan di perusahaanku, yang dimintanya adalah pekerjaan sebagai *cleaning service* yang dia bilang sesuai dengan kemampuannya. Dan dia bersikeras melakukan itu. Elana begitu keras kepala, untuk apa dia mengubah pikirannya dengan tiba-tiba mau menjadi asistenmu?" mata Akram menyipit dengan curiga. "Apakah kau ingin menggunakan kesempatan setelah ini untuk mengancam dan mengintimidasi Elana sehingga dia terpaksa bersedia menjadi asistenmu?"

"Aku tidak akan melakukan itu, mengancam Lana tidak akan berujung pada keberhasilan. Perempuan itu hanya akan melawan sekuat tenaga, kau pasti yang paling tahu itu," Xavier berucap penuh arti. "Aku akan membujuknya secara persuasif, demi keuntungan Lana sendiri."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bagaimana bisa menjadi asistenmu memberikan keuntungan bagi Elana dan bukannya merugikan?" Akram tampak mulai bisa mengendalikan emosinya, lelaki itu juga tertarik menemukan jawaban dari sikap penuh teka-teki yang ditunjukkan oleh Xavier.

"Kau ingin menjadikan Lana sebagai istrimu, bukan? Begitu media dan *pers* mengetahui bahwa seorang Akram Night sudah memilih seorang istri, kau pikir apa yang akan mereka lakukan pada Lana? Mereka akan mengorek seluruh dirinya sampai habis, mencari informasi tentang Lana, merusak privasinya, lalu memberikan bumbu-bumbu untuk menciptakan skandal dan berita menghebohkan yang disengaja untuk menarik perhatian khalayak dan memperbesar oplan mereka. Semakin busuk rahasia yang bisa dikuak dan semakin banyak bahan yang bisa digunakan untuk mempermalukan Lana, maka mereka akan semakin senang." Xavier menjabarkan dengan nada tenang, memastikan Akram bisa menerima logika dalam suaranya.

"Mereka tidak akan menemukan apa-apa, aku akan memastikan itu." Akram menggeram setengah marah. Bayangan Elana akan menjadi korban eksploitasi media

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena perempuan itu menjadi istrinya, membuat Akram marah luar biasa. Seandainya bisa, Akram ingin mengunci Elana dalam lingkupan perlindungannya dan menyembunyikannya dari dunia luar yang kejam. Tetapi, tentu saja dia tidak bisa melakukannya, bukan? Apa yang dikatakan oleh Xavier benar, begitu dia mengumumkan pernikahannya secara resmi, Elana akan menjadi santapan empuk bagi media dan pers yang kehausan berita.

"Apa kau lupa bahwa ada banyak saksi yang mengetahui bahwa Lana bekerja di perusahaanmu sebagai *cleaning service*? Bukan hanya kepala divisimu, seluruh karyawan di divisi *cleaning service*, bahkan supir bis jemputan atau juga petugas keamanan gedung dan pegawai *cafeteria* di kantormu yang semua itu berinteraksi dengan Lana selama di tempat kerja... itu belum memperhitungkan karyawan divisi lain yang juga pernah melihatnya. Kau mungkin sudah menghapus seluruh masa lalu Lana dan membuatkan identitas baru untuknya. Tetapi, kau tentu tidak bisa membungkam orang-orang ini, kan. Mereka manusia yang punya kemauan sendiri dan tidak ada yang bisa menutup mulut mereka di luar kemauan mereka. Menggunakan uang tutup mulut akan membawa risiko pengkhianatan di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemudian hari, kau tentu tidak mungkin membunuh mereka hanya untuk membungkam mereka, kan?"

Akram tertegun mendengarkan kalimat Xavier. Mau tak mau dia mengagumi bagaimana terperinci Xavier mengambil kemungkinan celah di semua sisi, memperhitungkan segala risiko dan keuntungan yang didapat dengan cermat sebelum kemudian mengambil keputusan. Tak salah jika Xavier dikenal sangat jenius dalam hal investasi dan permainan saham. Dia sangat disegani di bidang itu, karena keputusan investasi apapun yang dilakukannya, hampir tidak pernah menemui kesalahan. Bahkan orang-orang akan cenderung menunggu lalu berbondong-bondong mengikuti arah keputusan Xavier karena mereka yakin itu pasti akan menguntungkan mereka.

Karena setiap keputusannya dianut oleh banyak sekali orang, Xavier Night seorang diri, memiliki kemampuan untuk membolak-balikkan fluktuasi grafik pasar saham dengan mudahnya, semudah menjentikkan jari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau berada dalam dilema yang tak terhindarkan. Dan di sinilah aku, menawarkan bantuan yang tak mungkin kau tolak," sambung Xavier kemudian dengan nada yakin.

Akram menyipitkan mata. "Jelaskan padaku maksudmu." sahutnya dengan nada memerintah yang arogan.

"Dengan menjadikan Lana asisten pribadiku, segala kesulitanmu akan musnah. Tidak akan ada yang meragukan kemampuan serta kapabilitas asisten dari seorang Xavier Night, mereka akan langsung mengakui kecerdasan Elana tanpa bantahan. Bahkan meskipun nanti mereka mengetahui bahwa Lana pernah menjadi seorang cleaning service di perusahaanmu, mereka akan berpikir bahwa itu adalah salah satu strategiku untuk melatihnya." Xavier mengangkat dagunya dengan angkuh.

"Tentu saja aku tidak akan membiarkan seorang yang tidak memiliki potensi untuk dikembangkan bisa menjadi asistenku. Aku bersedia menjadi mentor Lana, menurunkan ilmuku dan mengajarkan segala yang diperlukan untuk membuat Lana benar-benar memiliki kapabilitas yang pantas untuk menyandang posisi sebagai asisten pribadi seorang Xavier Night," kepongahan Xavier tampak jelas di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

matanya ketika dia menyambung kalimatnya dengan kalimat pertanyaan yang menjengkelkan. "Apakah mau pikir kau bisa mendapatkan mentor lain untuk melatih Lana, yang memiliki separuh saja kemampuanku?" tantangnya lugas.

Pertanyaan Xavier sekali lagi membuat Akram tertegun, mau tak mau dipukul telak oleh kebenaran dalam kata-kata Xavier. Untuk memberikan gelar pendidikan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada Elana, sesungguhnya Akram bisa saja memasukkan Elana ke dalam sekolah *privat* berkualitas yang tentunya akan mampu memberikan jenjang pendidikan resmi dan hasil nilai dan serapan ilmu terbaik.

Tetapi, membiarkan Elana bersekolah bukanlah pilihan terbaik. Selain membutuhkan waktu lama untuk diselesaikan, Elana juga akan berada jauh dari jangkauannya selama beberapa waktu ketika dia harus belajar di sekolah, belum lagi gangguan dari lelaki lain yang mungkin saja tertarik kepada perempuan itu ketika Akram melepaskan Elana dari pengawasannya....

Di lain pihak, tawaran Xavier sangat menguntungkan jika dilihat dari semua sisi. Bukan hanya Elana bisa mendapatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mentor terbaik yang akan membuat siapapun tak akan berani menghakimi status Elana sebagai istrinya nanti. Jika benar ruangan Xavier ada di sebelah ruangnya, itu berarti perempuan itu hanya sejauhkauan jauhnya dan Akram bisa melihatnya setiap hari dan meraihnya jika butuh memeluknya.

Tetapi apakah itu sepadan dengan risikonya? Jika Akram menyetujui itu, sama saja dia menyerahkan Elana ke dalam tangan Xavier...

"Apa keuntunganmu dalam hal ini? Kau tidak akan memberikan semua itu tanpa memiliki maksud tersembunyi, bukan?" Akram menyipitkan mata, mulai bersikap waspada.

Ekspresi Xavier sama sekali tidak berubah, tetap serius, seolah-olah lelaki itu ingin menunjukkan bahwa dia tidak sedang main-main dengan perkataannya.

"Aku melakukannya bukan untukmu, tetapi untuk Lana," Xavier menyeringai, melemparkan tatapan tajam ke arah Akram. "Kau tentu menyadari bahwa aku sudah menganggap Lana sebagai sekutuku, bukan? Dan yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kutawarkan bukan hanya menjadi mentornya tetapi sekaligus perlindungan dengan namaku kepada Lana. Tidak akan ada orang yang berani bertindak macam-macam kepada asisten Xavier Night."

Akram menganggukkan kepala tipis, entah kenapa kali ini dia tidak meragukan kejujuran Xavier.

"Kau boleh menawarkan posisi itu kepada Elana tetapi jangan pernah menggunakan ancaman atau intimidasi kepadanya supaya dia mau menuruti kemauanmu. Jangan bermain di belakang punggungku, karena satu hal yang kau harus tahu, bahwa Elana tidak akan bisa menutupi apapun dariku. Jika Elana secara sukarela bersedia menjadi asistenmu, maka aku tidak akan mengganggu." Akram akhirnya mengambil keputusan dengan tepat, sebuah keputusan yang dia harap tidak akan berakhir dengan buruk.



Sebelum memasuki ruang kerjanya, langkah Akram terhenti ketika melihat pengerjaan yang sudah hampir selesai untuk mengubah ruang *meeting* menjadi ruang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kerja Xavier, dimana posisi ruangan itu tepat berada di samping ruang kerja Akram.

Ruang kerja Akram terletak di bagian paling atas gedung ini, yang langsung terhubung dengan lift khusus dimana tidak sembarang orang bisa menekan tombol hingga ke lantai ini. Hanya orang-orang dengan kartu pass khusus atau orang-orang yang sudah memiliki janji meeting yang telah dikonfirmasi yang mendapatkan izin menginjakkan kaki ke tempat ini.

Begitu melangkah keluar dari lift, tamu akan langsung berhadapan dengan meja besar yang saat ini dipergunakan oleh Elios seorang diri. Di seberang meja tempat Elios bekerja itu, terdapat rangkaian sofa nyaman yang biasanya digunakan Akram untuk menerima tamu dengan sifat informal.

Sementara itu, terdapat tiga pintu lain di dalam ruangan tersebut. Ruang kerja Akram yang mengambil tempat sangat besar, terletak di pintu yang berada di tengah, Akram hampir tidak pernah mengizinkan siapapun masuk ke ruang kerjanya, kecuali Elios dan tentu saja Elana. Pintu yang paling kiri adalah ruang berkapasitas seratus orang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk keperluan meeting dengan *audience* besar, sedangkan pintu yang paling kanan adalah ruang kerja berukuran sedang yang masih muat untuk lima puluh orang sekali *meeting*.

Sebenarnya, keberadaan ruang-ruang *meeting* di sini hampir tidak diperlukan karena mereka memiliki satu lantai untuk keperluan berbagai macam kapasitas meeting di bawah, bahkan terdapat pula *auditorium* raksasa di lantai dasar.

Akram melihat bahwa ruang *meeting* yang berukuran lebih kecil inilah yang saat ini tampak dirombak besar-besaran untuk diubah menjadi ruang kerja Xavier.

Kelegaan terlintas di benak Akram ketika melihat bahwa para pekerja juga telah membangun meja tambahan yang terletak tepat di samping meja Elios yang diperuntukkan untuk asisten sekaligus sekretaris pribadi Xavier. Itu berarti, jika Elana setuju untuk menjadi asisten Xavier, perempuan itu akan menghabiskan waktu kerjanya di tempat ini, bersebelahan dengan Elios, di ruang terbuka, bukan di dalam ruang tertutup dan hanya berdua dengan Xavier di dalamnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Itu berarti setiap Akram melangkah keluar dan masuk dari ruang kerjanya, dia bisa melihat Elana. Dan sepanjang hari, perempuan itu akan berada di dekat sini, hanya dibatasi oleh pintu yang tertutup.

Akan lebih mudah mengawasi Elana kalau begitu caranya. Dan setidaknya, Elana tidak akan memforsir dirinya dengan pekerjaan berat... apalagi kalau nanti dia benar-benar hamil.

Akram melangkahkan kaki ke ambang pintu calon ruang kerja Xavier, dan keningnya langsung berkerut ketika melihat betapa cerahnya ruangan itu. Xavier telah mengganti seluruh panel di satu sisi dinding dengan kaca bening tahan panas yang langsung memasukkan serbuan sinar matahari ke seluruh penjuru ruangan. Seolah itu semua masih belum cukup, lelaki itu juga memerintahkan supaya para pekerja ini memasang perabotan dengan warna-warna muda yang tentunya sangat berkebalikan dengan ruang kerja Akram yang cenderung dipenuhi oleh nuansa gelap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tuan Akram." Suara Elios yang sedikit terengah ketika lelaki itu melangkah keluar dari lift dengan tergopoh-gopoh membuat Akram mengalihkan pandangannya dari nuansa terang dari ruang kerja Xavier.

Akram memasang ekspresi tegas, menatap Elios dengan pandangan mencela.

"Kenapa kau tidak memberitahuku mengenai tindakan Xavier ini?" tanyanya cepat.

Elios tampak merasa bersalah dan menelan ludahnya dengan gugup.

"Xavier sengaja mengirimkan pekerjanya menjelang tengah malam, ada ratusan pekerja yang dikirimkan untuk mengerjakan segala sesuatunya dengan kilat sehingga bisa mencapai tahap hampir selesai dalam satu malam saja. Pagi harinya saya baru mendapatkan laporan, tetapi saya menahan diri untuk memberitahu Anda karena Anda memberikan pesan bahwa Anda sedang mengantar Nona Elana ke rumah Xavier untuk pemberian serum ketiga dan terakhirnya." Elios menatap Akram dengan hati-hati,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Mohon maafkan keteledoran saya... kalau sudah begini, apa yang akan kita lakukan?" tanyanya cepat.

Akram membalikkan tubuh dan melangkah ke ruangnya sendiri, hanya melirik sedikit ke arah Elios.

"Apa yang akan kita lakukan? Kita tidak akan melakukan apa-apa," jawabnya kemudian dengan nada misterius yang membuat Elios kebingungan setengah mati.



"Bagaimana perasaanmu?"

Xavier melangkah masuk ke dalam ruangan dan langsung mengambil tempat duduk yang diseretnya hingga ke dekat ranjang seperti biasanya. Lelaki itu lalu duduk di sana dan mengawasi Elana dengan saksama, memperhatikannya lekat-lekat.

Xavier sengaja memberikan waktu beberapa jam bagi Elana untuk tidur sebelum mendatangnya. Serum itu memiliki efek merilekskan yang membuat penggunanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak akan bisa menahan rasa kantuk yang akan langsung menyerang. Bagaimanapun, setelah tertidur beberapa jam, biasanya tubuh akan merasa sangat segar, begitu juga dengan rasa dingin yang menyerang tubuh, semua itu akan berangsur-angsur lenyap. Apalagi di pemberian ketiga dan yang terakhir ini, efek racun itu akan lenyap seketika.

"Aku merasa lebih baik." Dengan canggung, karena Xavier mendatangnya tepat setelah dia terbangun dari tidurnya, Elana menggerakkan tubuhnya untuk duduk di atas ranjang dengan menjaga selimut tetap melingkar di pinggangnya.

Xavier menyandarkan tubuhnya dengan santai dan tersenyum melihat kegugupan Elana,

"Tenang saja, Lana, aku hanya ingin berbicara," lelaki itu setengah meringis sebelum melanjutkan, "Aku ingin kau membantuku," ucapnya kemudian, mengutarakan kalimatnya yang tak terduga.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

90 : RENCANA BERPISAH



"Meminta bantuan kepadaku?"

Elana mengerutkan kening, menatap terkejut ke arah Xavier. Sama sekali tak terbayangkan olehnya bahwa Xavier akan membutuhkan bantuannya. Lelaki itu sudah memiliki segalanya, bukan? Kenapa dia harus membutuhkan bantuan dari Elana? Kening Elana berkerut semakin dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketika dia sampai pada kesimpulan yang sangat mengerikan.

Apakah jangan-jangan, Xavier akan meminta bantuannya untuk mencelakakan Akram? Tetapi, Xavier bilang bahwa dia sangat menyayangi Akram sebagai adiknya, apakah... apakah Xavier berbohong kepadanya?

Xavier sendiri tampak mengamati perubahan demi perubahan di ekspresi wajah Elana dan senyum terkembang di wajahnya.

"Buang semua pikiran negatif dari kepalamu yang mungil itu, Lana. Aku tidak akan mencelakai Akram kalau itu yang kau pikirkan," ujarnya tepat sasaran yang langsung membuat pipi Elana memerah. "Aku hanya ingin kau mempertimbangkan dengan sangat untuk menerima tawaranku,"

Elana mengerjapkan mata. "Tawaran tentang apa?" tanyanya kemudian dengan gugup.

Xavier mengamati Elana lekat-lekat, lalu berucap dengan ekspresi datar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tawaran untuk menjadi asistenku, asisten pribadiku. Aku akan berkantor di perusahaan Akram mulai lusa, jika kau menerima, kau bisa mulai pada hari yang sama.”

“Tapi aku sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk menjadi seorang asisten pribadi... apalagi dari orang sepertimu.” Elana menyahut dengan terkejut. Dia tentu masih ingat ketika Elios mengatakan bahwa Xavier sangatlah jenius hingga hampir bisa dibilang kemampuan otaknya bisa mengalahkan *artificial intelligence* sekalipun.

Bagaimana mungkin Xavier menginginkan Elana yang hanya lulusan sekolah menengah atas biasa dan tanpa pengalaman untuk menjadi asistennya?

“Itu bukan masalah, aku akan melatihmu dengan baik. Dengan pelatihan dariku, kau akan menjadi asisten dengan keahlian terbaik hanya dalam beberapa bulan, aku adalah mentor yang sangat ahli, kalau kau ingin tahu.” Xavier tampak percaya diri dan penuh keyakinan. Lelaki itu bahkan mengedipkan sebelah matanya seolah menggoda

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana kembali menelan ludah kebingungan. Tawaran Xavier terdengar menggoda. Tetapi, Elana selama ini selalu berusaha untuk bersikap sesuai kemampuan dirinya sendiri. Dia tahu kemampuannya, karena itulah dia bersikeras menjadi seorang cleaning service ketika Akram memberikan pekerjaan baginya di perusahaannya. Elana juga tak ingin mendapatkan posisi tinggi karena koneksi, sebab dia tahu bahwa ada yang memiliki kemampuan di atasnya yang lebih pantas untuk menduduki posisi tersebut.

Mulut Elana terbuka untuk mengucap penolakan, tetapi Xavier rupanya sudah bisa membaca dan menebak ekspresi Elana yang hendak menolak mentah-mentah tawarannya. Karena itulah sebelum kata-kata penolakan itu meluncur dari bibir Elana, Xavier langsung mengeluarkan senjata terakhirnya yang dia tahu tak akan mampu ditolak oleh hati Elana yang lembut.

"Aku ingin berdamai dengan Akram," ucap Xavier dengan nada sungguh-sungguh. "Dan kau adalah satu-satunya makhluk di dunia ini yang bisa menjadi penengah antara aku dan Akram. Jika tidak ada kau di antara kami, kau mungkin bisa membayangkan pertengkaran dan kerusakan yang terjadi akibat pertengkaran itu, apalagi posisi ruang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kerjaku berada di sebelah ruang kerja Akram yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara kami berdua. Dengan adanya dirimu yang bekerja sebagai asistenku, kau akan selalu ada di antara kami.” Xavier mengawasi kekhawatiran Elana lalu menyambung perkataannya. “Tenang saja, kau akan duduk di sebelah meja kerja Elios, jadi kau tidak akan terkurung satu ruangan hanya berdua denganku,” ucapnya menenangkan.



“Lana menerima tawaranku.”

Begitu Akram yang diikuti beberapa pengawal pribadinya melangkah masuk ke ruang tamu Xavier, lelaki itu langsung menyambutnya dengan kalimat yang kental oleh nada kemenangan.

Akram sama sekali tidak menunjukkan reaksi di wajahnya, meskipun alisnya sedikit terangkat. Dia sudah menduga bahwa Elana pasti akan memberikan persetujuannya kepada Xavier. Lelaki di depannya ini sudah pasti memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

keahlian kelas tinggi untuk memanipulasi orang lain supaya terpengaruh dan mengikuti apa yang dia mau.

Meskipun begitu, untuk kali ini Akram tidak akan mengganggu keputusan Elana. Perempuan itu dengan sukarela menyetujui, itu sudah bagus. Segalanya akan lebih mudah setelah ini.

"Bagus kalau kau tidak memaksanya. Dimana dia?" Akram menjawab sambil lalu, sengaja mengabaikan Xavier sementara matanya mencari ke belakang punggung lelaki itu.

Xavier tersenyum. "Para petugas medis sedang melakukan pemeriksaan medis kepadanya. Mereka mengambil darahnya untuk memastikan bahwa sisa racun itu sudah tidak ada sama sekali. Hasilnya akan keluar sebentar lagi. Jika hasilnya bagus, maka kau bisa tenang dan membawa Elana pulang."

Akram menganggukkan kepala, instingnya yang tajam langsung memahami apa yang tersirat di mata Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Masih ada lagi yang ingin kau bicarakan?” tanyanya dengan nada dingin, menebak dengan akurat.

Tatapan Xavier menajam. “Masih mengenai Lana. Aku ingin kau mengeluarkannya dari tempat tinggalmu. Beri dia apartemen sendiri, atau rumah sendiri, pokoknya yang terpisah dari tempat tinggalmu.”

“Lancangnya kau!” Akram langsung tersulut seketika, dia merangsek maju dan mencekal kerah baju Xavier. Tangannya yang sebelah bahkan sudah terkepal, siap memukul mulut beracun yang seolah diciptakan untuk memprovokasinya.

Xavier sendiri sama sekali tidak berkedip diserang seperti itu. Ekspresinya tampak datar ketika dia berusaha menjelaskan.

“Ini semua demi Lana. Aku tidak melakukannya untuk memprovokasimu. Apa kau masih perlu diingatkan, ketika kau mengumumkan pernikahan kalian nanti, jika kau tidak mengeluarkan Lana dari rumahmu, pers akan langsung menemukan bahwa kalian telah tinggal bersama. Apalagi jika nanti Lana hamil dan mereka menghitung-hitung bulan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sampai anaknya lahir, dia akan menghadapi tuduhan sebagai wanita nakal yang menjebakmu dengan kehamilan agar kau bersedia menikahinya.” Xavier memperhatikan kilatan di mata Akram, lalu menyambung dengan cepat. “Meskipun kita sudah berpandangan modern, tetapi sebagian besar dari masyarakat di negara ini tentu masih memiliki nilai-nilai tradisional yang mereka pegang. Kau pikir apa pandangan mereka pada seorang perempuan yang tinggal bersama seorang laki-laki sebelum menikah, kehilangan keperawanannya dan bahkan mengandung terlebih dahulu sebelum dinikahi? Kita para lelaki biasanya akan selalu terlepas dari stigma negatif tersebut, tetapi para perempuanlah yang akan menanggung segala cibiran dan cemoohan, Lana akan dipandang rendah oleh mereka secara moralitas.”

Akram langsung tertegun, pegangan tangannya pada kerah baju Xavier terlepas seketika. Lalu seakan waktunya benar-benar tak tepat, suara langkah kaki terdengar dari lorong di belakang Xavier, membuat Akram langsung melepaskan pegangannya dari Xavier dan beranjak menjauh, berdiri kaku dan menunggu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak lama kemudian, sosok Elana muncul masih dengan menggunakan kursi roda yang didorong oleh petugas medis yang bertugas. Ekspresi wajah Elana tampak cerah ketika melihat Akram dan Akram langsung bersyukur karena sepertinya perempuan itu tidak mendengar apa yang barusan dilontarkan oleh Xavier kepadanya.

“Akram.” Ketika kursi roda Elana sudah berada di dekat Akram dan petugas medis itu bergerak menyerahkan selembar kertas hasil laboratorium ke tangan Xavier sebelum beranjak pergi, Elana mencoba berdiri dari duduknya. Sayangnya, kakinya yang sejak tadi hanya digunakan berbaring masih belum siap menyangga tubuhnya, terlalu lemas untuk dijejakkan secara tiba-tiba. Beruntung Akram langsung menangkap tubuh Elana, membawanya ke pelukan dan menggendongnya dengan cepat.

“Hasilnya bagus. Tidak ada sisa racun di darahnya.” Xavier menunjukkan kertas yang dibawanya ke arah Akram.

Akram membaca hasil itu dengan cepat, lalu menganggukkan kepalanya tipis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku akan membawa Elana pulang,” sahutnya cepat sebelum kemudian membalikkan tubuh dan melangkah ke pintu keluar.

Saat sudah di ambang pintu, Akram tiba-tiba berhenti dan menolehkan kepala sedikit ke arah Xavier. “Sampai jumpa lusa. Jangan membuat masalah di perusahanku,” ucapnya tenang dengan nada mengancam tersirat yang membuat senyum Xavier langsung melebar.



“Aku mengatakan setuju ketika Xavier memintaku untuk menjadi asisten pribadinya. Itupun dengan syarat asal kau juga menyetujuinya... dan Xavier bilang kalau kau sudah setuju, apakah itu benar?”

Ketika mobil yang mereka kendarai melalui meninggalkan rumah Xavier, barulah Elana berani memulai pembicaraan. Ditatapnya wajah Akram yang datar dengan hati-hati, mencoba menebak apa yang ada di dalam pikiran lelaki itu, tetapi tak mampu menembusnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram hanya menganggukkan kepala tipis.

“Kau tidak mengatakan iya dengan terpaksa dan dia tidak menggunakan ancaman mengerikan untuk membujukmu, kan?” tanya Akram dengan nada menyelidik.

Elana langsung menggelengkan kepala. “Tidak... dia hanya bilang akan melatihku.” Elana menahan diri untuk mengungkapkan permintaan tolong Akram yang sebenarnya kepadanya. Akram tidak akan percaya kalau Xavier melakukan ini semua untuk berdamai dengannya. Yang ada, malahan Akram akan menuduh Xavier melakukan kebohongan dan mencoba memanipulasi Elana.

“Menurutku itu bagus untukmu, seraplah apapun yang diajarkan oleh Xavier kepadamu dengan baik. Dia memiliki banyak ilmu yang bisa kau pelajari.” Akram tersenyum lembut, lalu mengangkat tangannya untuk mengusap pucuk kepala Elana. “Dan kau bisa datang kepadaku kapanpun kau mau,” sambungnya dengan nada penuh arti.

Pipi Elana langsung memerah. “Kau... sudah berjanji untuk tidak memanggilku ke ruang kerjamu di jam makan siang untuk... untuk....”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Itu ketika kau masih menjadi seorang *cleaning service* yang bertugas di bawah sana yang akan menimbulkan kecurigaan kalau kau menghilang setiap jam makan siang untuk pergi menemuiku. Sekarang, kalau kau menjadi asisten Xavier, kau akan berada satu lantai denganku. Aku sudah memutuskan bahwa setiap jam makan siang harus kau habiskan bersama denganku," tatapan Akram berubah sensual dan jari jemarinya yang tadinya mengusap kepala Elana bergerak turun, menyusuri pipi Elana dengan lembut, lalu mengusap bibir Elana yang tampak begitu menggoda di matanya.

Perlahan Akram menundukkan kepalanya, tak tahan oleh godaan bibir ranum merah yang pasti akan terasa begitu manis untuk dicecap itu. Akram menempelkan bibirnya ke bibir Elana, berbisik di sana dengan sengaja.

"Baru beberapa jam aku tak memelukmu, aku sudah rindu menyatu denganmu. Bagaimana bisa aku hidup terpisah jauh darimu?" erang Akram dengan nada misterius sebelum kemudian melumat bibir Elana tanpa ampun.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ranjang itu sudah berantakan tak karuan akibat pergerakan mereka ketika bercinta tadi. Akram sendiri masih berusaha mengendalikan napasnya yang tersengal, dirinya berbaring di atas tubuh Elana, menggunakan lengannya untuk menjaga supaya tubuhnya yang besar tidak membebankan dirinya seluruhnya untuk menimpa perempuan itu.

Dirasakannya dada Elana yang juga naik turun tersengal menyentuh kulitnya. Percintaan mereka benar-benar luar biasa, dengan puncak kenikmatan yang menguras seluruh tenaga mereka sekaligus membanjiri tubuh mereka dengan kepuasan batin yang luar biasa.

Akram sungguh tidak bisa melepaskan Elana. Hanya perempuan inilah yang bisa membuat hati dan tubuhnya bergolak tak terkendali sampai begitu kuat. Dan hanya perempuan inilah yang terasa begitu tepat di pelukannya dan memuaskannya dengan begitu sempurna.

Perlahan Akram menggeserkan bibirnya untuk mengecup bagian dahi Elana yang lembab, membuat mata Elana yang terpejam terbuka sedikit.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau baik-baik saja?” suara Akram berubah serak ketika melihat kilauan di mata bening Elana, ditambah lagi dengan senyumnya yang mewarnai bibirnya dengan begitu indah, membuat Akram tidak bisa menahan diri untuk tidak menghadiahkan kecupan kecil di sana.

Gairahnya terbangkitkan lagi dengan mudahnya, seolah dirinya adalah bubuk mesiu yang mudah terbakar dan Elana adalah dinamit yang mampu meledakkannya bahkan hanya dengan percikan kecil apinya yang tak disengaja.

Tetapi, Akram telah menghabiskan berjam-jam sebelumnya untuk melumat dan memuaskan dirinya atas tubuh Elana tanpa ampun. Meskipun perempuan itu tidak melawan atau menolaknya, Akram tahu bahwa Elana butuh beristirahat, apalagi perempuan itu baru benar-benar sembuh dari racun yang menyerang tubuhnya.

Menekan hasratnya yang menyiksa dan juga keegoisannya yang menggelegak serta mendorongnya ingin memiliki Elana lagi. Akram menggeser tubuhnya yang masih berada dekat di atas Elana dan duduk disamping ranjang. Diambilnya selimut yang teronggok di kaki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ranjang, lalu diselimutkannya ke tubuh Elana, sebelum kemudian Akram bergerak menghadiahkan kecupan lembut di permukaan kulit pundak telanjang Elana yang menggoda.

“Beristirahatlah sebentar. Ada pekerjaan yang harus kulakukan. Aku akan kembali lagi untuk memelukmu segera.” Akram berbisik perlahan di telinga Elana, lalu menegakkan tubuh dan berdiri di samping ranjang, mengawasi Elana.

Perempuan itu rupanya sudah setengah tertidur ketika Akram melepaskannya, tanpa perlawanan, langsung membalikkan tubuh dengan posisi meringkuk dan lengan tertekuk untuk membantali kepalanya. Ekspresi Akram melembut ketika memandang wanitanya yang berbaring di atas ranjangnya. Setelahnya, dia mengubur hasratnya dalam-dalam dan mendorong tubuhnya untuk membalikkan tubuh dan melangkah keluar dari kamar itu.

Ada hal-hal yang harus diselesaikannya dengan segera menyangkut perkataan Xavier tadi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku ingin kau menyiapkan rumah itu dengan sempurna dan bisa ditinggali esok hari.”

Akram memberikan serentetan perintah kepada Elios yang berada di seberang sana.

“Pastikan seluruh pasukan pengaman menjaga secara ketat di perimeter lingkaran terdalam sehingga tidak ada satupun penjahat yang bisa mendekati area rumah itu. Lakukan pengaturan jadwal jaga yang efektif.” Akram menekankan poin-poin penting menyangkut keamanan Elana, lalu menyambung hal penting lain yang baru diingatkannya. “Ambil beberapa pelayan pribadi dari rumah utama, jadwalkan dia untuk datang di pagi hari dan menyiapkan segala urusan Elana, membersihkan rumah, menyediakan hidangan untuk makan malam, lalu pergi sebelum Elana pulang dari pekerjaannya. Aku ingin semua siap esok malam ketika aku membawa Elana untuk melihat rumah itu.”

“Saya akan menyiapkannya, Tuan.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios yang dibangun pada dini hari nang dingin dalam kesepiannya tampak dengan sigap mencatat perintah mendadak yang dibuat oleh Akram secara mengejutkan.

Dia memang dilatih untuk tidak membantah apapun perkataan tuannya. Karena itulah meskipun terkejut luar biasa, Elios sama sekali tidak mempertanyakan perintah Akram kepadanya.

Tetapi... semua itu sungguh mengejutkan luar biasa.... Tuan Akram akan melepaskan Elana untuk tinggal sendiri? Semalam ketika tuan Akramnya menginformasikan bahwa Elana secara resmi akan menjadi asisten pribadi Xavier Night, Elios sudah dihantam oleh keterkejutan yang luar biasa. Kali ini.... Keputusan Akram di pagi buta malahan memberikan imbas syok yang berkali-kali lipat dari sebelumnya....

Ada angin apa yang membuat Tuannya itu bisa mengambil keputusan yang sangat drastis secara tiba-tiba?

"Seluruh dokumen identitas baru Elana. Aku juga ingin itu semua sudah siap esok hari tanpa satupun celah di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalamnya.” Akram bersuara kembali di telepon dan membangunkan Elios dari segala lamunannya.

Dengan cepat, Elios pun menyahutkan pengertiannya.

“Saya akan memastikannya segera, Tuan.”

“Dan siapkan juga dokumen-dokumen pendukung untuk persyaratan pengajuan pernikahan.”

Kalimat terakhir Akram itu langsung memukul Elios di ulu hati, membuatnya tersedak dan terbatuk-batuk dengan pedih dan keras seketika. Elios menjauhkan ponsel di tangannya, menatapnya dengan tak percaya, sebelum kemudian menempelkan lagi ponsel itu di telinganya ketika mendengar Akram memanggilnya.

“Apa yang terjadi, kau tidak apa-apa?” tanya Akram cepat.

Elios menggelengkan kepalanya segera sebagai jawaban. Ketika menyadari bahwa Tuannya Akram tidak bisa melihat wajahnya ketika mereka sedang berbicara melalui

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sambungan telepon, Elios langsung menyahut dengan gugup.

“Saya tidak apa-apa, Tuan. Hanya sedikit batuk. Saya... saya akan menyiapkan semuanya, Tuan!” dengan gugup Elios menyahut, menyembunyikan keterkejutannya yang luar biasa.

Sepuluh tahun lebih Elios mengikuti Akram Night sebagai asistennya yang setia. Dan sepanjang tahun berjalan itu, dia semakin mengenal hati Akram Night yang kelam dan layu hingga menghitam hingga dia meyakini bahwa musim semi tidak akan mungkin menyelimuti permukaan hati Akram Night yang sudah mati hingga ke akar-akarnya.

Ternyata di salah. Elanalah yang ternyata mampu menjadi musim semi di hati Akram Night. Sungguh, tidak disangka seorang perempuan biasa yang sederhana itulah yang akhirnya berhasil membuat Akram Night bertekuk lutut di bawah kakinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika melangkah memasuki kamarnya yang temaram, mata Akram langsung bersirobok dengan permukaan punggung halus Elana yang telanjang.

Selimut yang membungkus tubuh Elana sudah melorot akibat gerakannya semasa tidur, membuat mata Akram dengan bebas bisa menikmati kehalusan permukaan kulit tubuh Elana yang tak tertutup suatu apapun.

Dengan langkah perlahan nyaris tak terdengar, Akram bergerak untuk duduk di samping ranjang. Matanya memindai tubuh perempuan itu yang masih memunggingnya. Tubuh Elana bergerak naik turun seiring napasnya yang teratur, memastikan bahwa perempuan itu saat ini sedang tertidur lelap.

Tanpa bisa menahan diri, tangan Akram bergerak menyusuri lekuk tulang punggung Elana, membuat tubuh Elana begidik sedikit, memberikan reaksi atas sentuhannya.

Senyum sensual langsung tersungging di bibir Akram, pemandangan kulit telanjang Elana menggodanya, pun dengan kelembutan yang terasa jelas di ujung jarinya. Akram tidak bisa menahan diri lagi, dia melepaskan jubah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidurnya dan menyusup berbaring di belakang tubuh Elana, merapatkan kulit tubuhnya yang telanjang ke tubuh Elana, sementara tangannya bergerak menggoda, menyusuri lekuk di bawah lengan perempuan itu, sebelum kemudian bergerak ke sisi pinggulnya dan mengusap di sana dengan rabaan sensual.

Sentuhannya sudah tentu membangunkan Elana dari tidur lelapnya. Perempuan itu mengerjapkan mata, masih setengah tidur dan terkesiap ketika merasakan napas panas Akram di sisi belakang kepalanya dan gigitan sensual Akram di telinganya.

"Aku ingin bercinta lagi." Akram berbisik parau, menghadiahkan kecupan lembut di leher belakang dan pundak Elana.

Elana menggelinjang, berusaha menahan lelaki itu tapi tak mampu.

"Kau... kau kan sudah melakukannya sejak tadi... apakah kau tidak lelah?" Elana berucap perlahan dengan pipi merah padam karena malu ketika sentuhan Akram berubah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjadi sangat intim, lelaki itu bahkan sudah melempar selimut yang menutup tubuh telanjangnya entah kemana.

“Itu tidak cukup. Tidak akan pernah cukup... jika bersamamu,” dengan gerakan lembut, Akram mendorong tubuh Elana supaya terlentang, lelaki itu dengan cepat menempatkan dirinya di atas tubuh Elana, dengan pas sesuai yang seharusnya, lalu ketika merasakan bahwa perempuan itu sudah siap menerimanya, Akram menyatukan dirinya, bergerak kembali untuk membawa mereka berdua menuju puncak kenikmatan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

91 : PERMINTAAN MAAF



"Selamat pagi."

Ketika Elana membuka mata, yang tampak dihadapannya adalah Akram yang masih mengenakan jubah tidur. Lelaki itu sedang tersenyum, dan membawa sesuatu pada nampan di tangannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Berbeda dengan semalam dimana kegelapan yang temaram melingkupi mereka berdua, kali ini cahaya matahari pagi dibiarkan menerobos masuk ke dalam kamar dan menebarkan sinarnya memenuhi ruangan dari tirai jendela yang dibuka. Sekeliling mereka begitu terang dan Elana bisa melihat betapa tampannya Akram ketika lelaki itu melepas topeng cemberutnya dan menggantinya dengan ulasan senyum manis yang indah dipandang mata.

Elana mengusap mata dan menggeliat, masih berusaha mengumpulkan kesadarannya. Gerakannya tersebut membuat selimut yang dikenakannya tiba-tiba melorot sampai ke pinggang, membuat Elana dengan gugup langsung meraihnya dan mencengkeram dengan kedua tangannya untuk ditutupkan ke dada. Mata Elana menatap ke arah Akram dengan waspada, takut kalau gerakan tak sengajanya itu akan salah diartikan oleh Akram sebagai sikap merayu tak tahu malu.

Lelaki itu tidak mungkin bergairah lagi hanya karena melihat selimutnya melorot, bukan? Setelah semalam hampir tanpa henti dia....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana terpaku pada mata Akram yang berkilat saat menatapnya. Tetapi, sepertinya tatapan Akram bukannya sedang bergairah melainkan terpaku pada satu tempat di tubuh Elana.

Elana menunduk mengikuti arah pandangan Akram dan menyadari bahwa lelaki itu sedang menatap bekas-bekas memar di tubuhnya. Permukaan kulit Elana yang pucat membuat tanda memar gelap itu tampak lebih parah dari yang seharusnya. Padahal, menurut apa yang dirasakan oleh Elana sendiri, rasanya sudah tak menyakitkan ketika memar itu baru terbentuk. Ketika itu, rasanya menusuk dan menyebar ke sekujur tubuh, membuatnya kesakitan bahkan hanya untuk menggerakkan tubuh. Sekarang, asalkan permukaannya tidak ditekan dengan keras, Elana tidak akan merasa sakit.

Sejak kejadian mengerikan yang menimpa Elana itu, Akram sendiri tampaknya menghindari membahas tentang upaya pemerkosaan yang hampir menimpa Elana ketika sedang berada di rumah Dimitri. Lelaki itu merawat memarnya dengan baik, mengoleskan salep seperti yang diinstruksikan oleh dokter Nathan kepadanya dan juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyentuh permukaan kulit Elana yang memar dengan kehati-hatian yang amat sangat.

Tetapi, Akram hampir tidak pernah membicarakan kejadian mengerikan yang menimpa Elana tersebut. Elana pun demikian adanya, ingatan itu masih terasa begitu traumatis baginya, sehingga ketika Akram tidak mengangkat topik itu ke permukaan, Elana pun memilih menenggelamkannya dalam-dalam jauh di ingatannya yang paling tersembunyi.

Dengan gerakan tenang, Akram meletakkan nampan yang penuh berisi sarapan di tangannya itu ke nakas samping meja. Lelaki itu lalu bergerak naik ke atas ranjang, duduk di dekat Elana sementara jemarinya menyusuri permukaan kulit perempuan itu dengan sentuhan bergulir lembut layaknya kecupan sinar matahari pagi pada manusia-manusia yang bergerak menyapa hari.

"Bekasnya menggelap, tapi sisi-sisinya sudah mulai memudar, aku akan mengoleskan salepnya kembali setelah kau mandi." Akram berucap lembut, mengalihkan tatapannya dari memar berbekas itu dan kembali ke mata Elana. Keheningan tertahan sempat membentang di antara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka berdua sebelum kemudian Akram menaikkan jemarinya yang mengusap leher Elana dan bergerak ke pipi perempuan itu, lalu mengelus pipi Elana dengan lembut. "Kau pasti ketakutan waktu itu," sambungnya parau dengan suara serak.

Elana menelan ludah. Perasaannya campur aduk. Antara kengerian yang muncul akibat memori yang membanjiri dirinya, bercampur dengan rasa lega karena Akram akhirnya mengangkat pembahasan menyesak dada itu ke permukaan, memberi kesempatan bagi Elana untuk membersihkan ruang hatinya yang dipenuhi oleh trauma.

"Aku... aku memang ketakutan, tapi aku berhasil bertahan...." sambung Elana pelan, berusaha menunjukkan senyum untuk menutup dirinya yang rapuh terhadap Akram.

Mata Akram menggelap, pun dengan ekspresinya, seolah-olah ingatannya tentang peristiwa itu mengobarkan kemurkaan mengerikan di dalam jiwanya.

"Aku tahu. Aku melihat videonya." ucap Akram dengan nada gelap berbahaya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Keterkejutan langsung melingkupi wajah Elana. Pipinya memerah antara malu dan syok yang mendera.

"Kau... kau melihat videonya?" tanyanya dengan nada mengulang perkataan Akram. Elana sempat melihat artis wanita yang jahat itu merekam percobaan perkosaan biadab itu dengan ponselnya, tetapi sungguh dia tak menyangka kalau rekaman itu bisa sampai ke tangan Akram.

"Dimitri mengirimkan lelaki yang mencoba memperkosamu itu kepadaku, dengan membawa bukti video itu. Aku langsung menghabisi keparat itu dengan tanganku sendiri." Rahang Akram mengeras ketika lelaki itu mengetatkan gerahamnya dengan geram. "Seharusnya aku tidak memberikan kematian yang mudah kepadanya, seharusnya kusiksa dulu dia supaya merasakan kengerian dan ketakutan seperti yang kau rasakan sebelum ajal menjemputnya."

"Akram." Elana dengan ragu menyentuhkan jemarinya ke rahang Akram, mencoba meredakan kemarahan lelaki itu yang tampaknya sudah berkobar begitu besar hingga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat auranya terlihat begitu menakutkan. Bahkan, Elana harus mendorong keberaniannya sampai ke puncak untuk berhasil menggerakkan tangannya menyentuh pipi Akram seperti ini.

Sentuhan Elana ternyata memberikan pengaruh kepada Akram, lelaki itu mengerjapkan mara, lalu amahnya meyusut perlahan-lahan. Mata Akram kembali terpaku pada Elana dan entah kenapa ada kesedihan terisirat di sana. Akram meraih tangan Elana, membawanya ke bibir dan mengecup telapak tangan perempuan itu.

"Kau pasti benar-benar ketakutan waktu itu... berjuang sekuat tenaga untuk mempertahankan diri dari lelaki yang tenaganya berkali-kali lipat dari dirimu... berteriak meminta tolong tapi tak ada yang menolong...."

"Tapi... Dimitri... dia datang tepat waktu dan mengentikan semua." Elana menyanggah, berusaha menghentikan kalimat Akram yang seolah tanpa jeda.

Tatapan Akram semakin tajam, dan kesakitan bercampuh pedih tampak semakin kental, melumuri makna tersirat di bola mata *haze*/itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tidak sedang membicarakan kejadian jahanam itu. Aku sedang membicarakan malam dimana aku memerkosamu dengan biadab." Suara Akram terdengar parau, seolah menahan rasa bersalah tak terperi.

Efeknya luar biasa. Wajah Elana langsung pucat pasi, tak menyangka bahwa Akram akan membawa kejadian lama yang telah lalu itu seakan membuka kembali luka lama di dada Elana.

Seketika Elana memalingkan wajah, didorong oleh perasaan ingin melarikan diri dari lelaki itu. Saat ini dia tidak ingin membicarakan itu semua dengan Akram. Itu adalah titik dimana hidup Elana diputar balik dengan paksa, mendorongnya terlibat dengan Akram Night dalam ikatan kencang yang dipaksakan.

Detik itu pula kekacauan merambati pikiran Elana. Apa yang sedang dia lakukan sekarang? Apakah dirinya sudah mulai terlena dengan pernyataan cinta Akram hingga melupakan hasratnya untuk melarikan diri lalu dengan sukarela membiarkan tubuhnya menjadi pelampiasan nafsu Akram? Bahkan... bahkan Elana mulai menikmati sentuhan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram dan tak mampu menolak lagi rayuannya... apakah itu... apakah itu berarti Elana sudah menjadi makhluk tak bermoral yang bahkan tak bisa menghargai tubuhnya sendiri?

"Elana." Akram langsung meraih dagu Elana, memaksa perempuan itu menengadah dan menghadap ke arahnya ketika menyadari bahwa Elana sedang berusaha menjauh serta menjaga jarak. "Tidak, tidak sayang. Aku yang bersalah dalam hal ini, kau hanyalah perempuan tak polos tak berdosa sebelum aku memaksakan kehendakku kepadamu dan mencemarimu. Aku perlu membahas ini bukan untuk menghakimi penyerahan dirimu kepadaku, tetapi supaya aku bisa meminta maaf kepadamu dengan benar." Suara Akram begitu parau, dipenuhi oleh kesungguhan.

Jemari Akram bergerak naik, mengusap air mata yang bergulir di pipi Elana ketika mendengar kalimatnya. Bibirnya pun mengikuti, mengecup air mata itu sebelum kemudian lelaki itu memeluk Elana erat dan berbisik di telinganya.

"Aku minta maaf atas semua hal jahat yang kulakukan kepadamu. Aku meminta maaf karena telah memaksakan kehendakku kepadamu, menawanmu, merantaimu supaya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ada di sisiku dan memaksamu mencintaiku." Akram kembali menghadiahkan kecupan di sisi wajah Elana dekat dengan telinganya, "Semua perilaku keji itu kusesali setengah mati. Tetapi kenyataan bahwa di detik ini aku berakhir bersamamu, sama sekali tak kusesali." Akram memeluk Elana erat di dadanya, melingkarkan kedua lengannya yang kuat untuk merengkuh perempuan itu tenggelam di lingkupan dadanya yang bidang. "Kuharap kau juga tak menyesali kehadiranku di hidupmu, kuharap kau bersedia memberiku satu kesempatan untuk memulai semua dari awal mula, sehingga pada akhirnya, kau juga merasa seperti apa yang kurasa kepadamu."

Elana memejamkan mata ketika kalimat Akram terlontar ke udara, memasuki gendang telinganya dan memenuhi hatinya. Untuk saat ini, Elana butuh menelaah perasaannya sendiri. Dia masih belum bisa memberikan jawaban pasti. Memang sekarang dirinya bisa menikmati sentuhan dan pelukan Akram tanpa rasa terpaksa yang menyesak dada.... *Tetapi....apakah itu cinta? Benarkah?*

Elana tidak tahu jawabannya, dia sama sekali tak berpengalaman menyangkut perasaan dua anak manusia dalam hubungan percintaan. Bahkan sampai detik ini pun,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketika memikirkan perasaan Akram dan pernyataan cintanya, Elana masih belum sepenuhnya percaya.

Karena jauh di dalam jiwanya, ada pikiran kuat yang selalu membisikkan bahwa Akram sebenarnya tidak bersungguh-sungguh mencintainya. Lelaki itu mungkin sedang kebingungan menelaah hasrat nafsunya kepada Elana dan salah mengartikannya sebagai cinta.

"Aku mencintaimu. Karena itu aku meminta kepadamu satu kesempatan untuk memulai dari awal. Kita berdua, meniti kembali garis yang sama dengan cara berbeda...." suara Akram terdengar penuh ironi, "Aku bahkan bersedia mengambil risiko untuk membebaskanmu, demi satu kesempatan itu."

Ucapan Akram yang penuh teka-teki itu menarik Elana dari perasaannya yang berkecamuk. Dia mengangkat kepalanya, menatap Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

"Membebaskanku?" tanyanya perlahan, seolah tak yakin dengan apa yang didengarnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tersenyum, lelaki itu menunduk, tak bisa menahan diri untuk tidak menghadiahkan kecupan di bibir Elana yang menggoda.

"Kalau untuk mendapatkanmu sepenuhnya aku harus melepaskanmu, maka aku akan melakukannya." Akram mengusap bibir Elana yang lembab bekas ciuman dengan ibu jarinya, lalu tanpa memberikan kesempatan pada Elana untuk bertanya, lelaki itu bergerak sigap dan mengambil kembali nampan penuh makanan yang tadi dibawanya. Diletakkannya nampan itu di pangkuan Elana, senyumnya terkembang melihat mata Elana melebar kesenangan ketika menatap menu makanan lezat yang ada di sana.

Jus jeruk segar, potongan berbagai macam buah *berry* yang dipadu dengan yoghurt kental nan menggururkan, susu cokelat hangat, *croissant* dengan isian almond dan *butter* harum meleleh dan masih hangat di dalamnya, menu lengkap telur, kentang tumbuk dan juga sosis yang masih panas dan mengeluarkan aroma harum karena baru diangkat dari penggorengan. Tentu saja bukan Akram yang memasak ini semua, jika Akram yang memasak pastilah semua makanan ini hanya akan menjadi gumpalan gosong mengerikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sengaja meminta Elios datang dan membawakan menu sarapan ini dari restoran langganannya. Dan asistennya yang setia itu tentunya langsung melaksanakan perintahnya tanpa cela. Tiba di apartemen ini tepat waktu dan membawakan menu pesanan dengan sempurna dan tanpa cela.

Memikirkan tentang Elios, barulah Akram sadar bahwa dia telah meninggalkan asistennya itu di lantai bawah sejak lama.

Dengan lembut Akram mengambil sepotong *blueberry* berlumur yoghurt dan memasukkannya ke mulut Elana yang tak menolak. Akram terkekeh, lalu kembali menghadiahkan kecupan ke mulut Elana yang sedang berusaha mengunyah buah manis dan lezat itu.

"Setelah makan bersiaplah. Aku juga akan bersiap-siap. Kita akan pergi ke suatu tempat," ucapnya perlahan dengan nada misterius.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menuruni tangga dengan terburu-buru. Dia tahu dirinya telah menghabiskan waktu cukup lama untuk mandi, tetapi mau bagaimanapun lagi, tadinya Elana berniat untuk mandi dibawah *shower* dengan cepat, tapi matanya melirik ke atas *bath tub* dan dia tergoda untuk berendam di sana. Berendam di dalam air hangat pastilah akan terasa lebih nikmat, apalagi tubuh Elana terasa begitu lelah dan pegal setelah Akram tak henti-hentinya mengganggu tidurnya semalam.

Lalu ketika sedang berendam, Elana lupa diri, asyik menikmati kehangatan air berbusa dengan aroma *sandalwood* yang menenangkan hingga apa yang dia rencanakan dari mandi selama lima belas menit ternyata berubah menjadi berendam selama hampir satu jam.

Setelah menyadari betapa lama waktu yang dihabiskannya, Elana berdandan secepat dia bisa, mengambil baju yang berada di tumpukan paling atas, menyisir rambut sekedarnya, lalu berlari terburu-buru menuruni tangga dengan sikap sembrono.

Kecerobohan Elana membuat kaki mungilnya tersandung di anak tangga paling bawah, kembali dia hampir jatuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tertelungkup di karpet yang mengalasi lantai. Beruntung Akram kebetulan berada di dekat sana dan lelaki itu langsung menangkapnya dengan sigap.

"Hati-hati," Akram mengerutkan kening dalam melihat sikap ceroboh Elana. Perempuan ini bisa saja sedang mengandung bayi dan tindakannya tadi bisa saja bukan hanya membahayakan bayinya tetapi juga membahayakan Elana sendiri.

Elana mendongak, berusaha menetralkan napasnya yang terengah, lalu menatap Akram dengan mata lebar beningnya yang dilepenuhi tatapan memohon maaf.

"Ma-maaf aku mandi lama sekali, aku... aku berendam lalu lupa...."

"Tidak apa-apa Nona Elana, santai saja. Lagipula kami sedang membicarakan masalah pekerjaan tadi, jadi menunggu seberapa lamapun bukanlah masalah."

Suara lain terdengar menyahut dari sisi berseberangan, membuat Elana menolehkan kepala dengan terkejut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Matanya melebar seketika saat menemukan sosok lain di ruangan ini selain Akram.

"E-elios?" Elana berucap memanggil nama lelaki itu dengan keterkejutan yang nyata, tidak menyangka bahwa lelaki itu akan ada di sini. Elios tampak mengenakan kacamata yang biasa, dan berpakaian santai, tidak mengenakan setelan pakain resmi yang biasanya dipakainya untuk bekerja.

"Ha... hai Nona Elana... Anda... anda terlihat sangat cantik pagi ini." Elios meringis ketika merasakan tatapan mata Akram begitu tajam menusuk ke arahnya. Kalau saja tatapan bisa membunuh, mungkin saat ini Elios sudah terkapar mati dengan luka parah di sekujur tubuhnya. "Saya... saya datang kemari untuk menjemput Anda...."

Akram meraih dagu Elana, lalu mengarahkan kepala Elana yang tengah menatap Elios supaya kembali ke arahnya.

"Elios akan menjadi supir kita untuk hari ini. Dia akan mengantar kita ke suatu tempat yang hendak kutunjukkan kepadamu," kembali mata Akram bersinar misterius. Akram

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lalu meraih pinggang Elana dan menghela perempuan itu agar berjalan bersisian dengannya keluar dari apartemen itu bersama dengan Elios.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

92 : Menahan Rindu



Dalam perjalanan, Akram lebih banyak diam, membiarkan Elana beberapa kali melirik lelaki itu dengan penasaran. Elios sendiri yang menyetir di bangku depan memilih untuk tak banyak bersuara, tatapan mengerikan yang dilemparkan oleh Akram kepadanya tadi sudah cukup untuk membuatnya bungkam dan memberikan kesempatan bagi tuannya untuk menikmati waktu pribadinya bersama Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios juga sibuk mengingatkan dirinya sendiri untuk tidak lagi memuji Elana dengan tulus di depan Akram. Sudah jelas kalau tuannya ini menguarkan aura cemburu mengerikan ketika kekasihnya dipuji oleh lelaki lain di depan matanya. Bahkan Elios yang merupakan anak buah Akram yang paling setia pun bukanlah sebuah pengecualian.

"Kita akan pergi ke rumah siapa?" Elana tiba-tiba menyadari bahwa mobil melaju semakin dekat dengan jalan menuju kantor pusat tempat gedung perusahaan Akram berada. Tetapi, ketika di perempatan terakhir, mobil yang mereka kendarai berbelok arah dan masuk ke kawasan perumahan dengan penjagaan ketat berpagar tinggi di area depannya.

Akram melirik sedikit ke arah Elana, bibirnya tak bisa menahan senyum ketika menemukan betapa penasarannya perempuan itu.

"Kau akan tahu nanti." Rupanya Akram masih ingin berteka teki. "Kita akan sampai beberapa saat lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Menyadari bahwa Akram tidak berniat memberikan jawaban kepadanya untuk saat ini, Elana akhirnya memilih untuk bersabar, diam dan menunggu.

Mobil yang mereka kendarai akhirnya berbelok ke jalur khusus yang terlindung pepohonan rindang nan sejuk. Elana merasakan mobil itu memelan, lalu berhenti di depan sebuah rumah mungil elegan yang dipenuhi nuansa putih mengagumkan.

Rumah itu terletak di ujung jalan, sedikit terpisah dari yang lain. Di bagian depan jalan yang mengarah ke rumah ini, Elana melihat beberapa petugas keamanan tampak beriya, membuat suasana rumah yang tersendiri ini terkesan begitu aman dan tak menakutkan sama sekali.

Rumah itu sendiri tidak terkesan besar dan megah layaknya istana seperti rumah-rumah lain yang mereka lewati ketika memasuki kompleks perumahan mewah ini. Ukurannya kecil, mungkin hanya seratus meter persegi, tetapi dikelilingi oleh halaman rumput berpagar pepohonan rindang yang sangat luas, berwarna hijau indah dan dihiasi tanaman bunga di berbagai sisi yang tampak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berwarna-warni dan mekar menakjubkan di bawah terpaan cahaya matahari yang berkilauan.

Akram bergerak turun dari mobil, lalu lelaki itu mengulurkan tangannya dan mengajak Elana turun mengikutinya.

Mereka kemudian berdiri bersisian di halaman rumah tersebut, menatap keindahan rumah putih dengan struktur bangunan khas eropa abad pertengahan tersebut di depan mata mereka.

Akram mengeratkan pegangannya ke tangan Elana yang digandengnya sejak tadi, meremasnya lembut untuk membuat Elana mengalihkan pandangan dari keterpesonaannya terhadap rumah itu dan kembali menatapnya.

"Selamat datang di rumahmu," ucap Akram dengan nada suara menggoda.

Mata Elana melebar seketika, dipenuhi ketidakpercayaan yang nyata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ru... rumahku?" Serunya kaget, hampir saja terloncat mundur ke belakang kalau saja Akram tidak sedang menahan tangannya.

"Ya, rumahmu. Rumah milikmu sendiri. Elios sudah membuatkan identitas yang sepenuhnya baru untukmu. Dan rumah ini juga sudah diatasnamakan dengan namamu. Mulai sekarang kau akan tinggal di sini." Suara Akram terdengar serius dan tegas.

Elana masih menatap Akram dengan kebingungan nyata.

"Jadi... inilah maksudnya kau akan membebaskanku?" tanyanya kemudian dengan nada berhati-hati.

Akram menganggukkan kepala. "Aku ingin kita memulai segalanya dari awal dengan benar untuk kali ini. Kau sebagai Elana dan aku sebagai Akram, dua manusia yang tak sengaja bersimpangan jalan satu sama lain, lalu terikat takdir secara sukarela. Aku ingin membuat kenangan baru untuk menggantikan semua kenangan buruk yang pernah kau lalui karena perbuatanku." Akram mengambil tangan Elana lalu mengecupnya lembut penuh perasaan. "Mulai sekarang aku akan mengejarmu dengan cara yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sepantasnya. Bukan dengan pemaksaan, tapi aku akan mencoba mengambil hatimu layaknya yang dilakukan seorang gentleman yang mencoba mengambil hati seorang wanita dengan sabar, hingga wanita itu akhirnya bersedia menjadi miliknya, menjadi pengantinnya."

Keterkejutan di wajah Elana yang belum sirna, langsung tergurat lagi memenuhi dirinya, membuatnya ternganga tanpa bisa ditahan?

"Pe... pengantinmu?" Elana terbata, hanya bisa mengeluarkan satu patah kata karena pita suaranya seolah dipelintir dan hanya bisa mengeluarkan suara tercekik dari batang tenggorokannya.

"Satu bulan." Akram menatap Elana dengan tatapan serius yang menusuk dalam. "Berikan aku waktu satu bulan untuk mengejarmu dan membuatmu jatuh cinta kepadaku dengan cara yang tidak dipaksakan. Aku akan membebaskanmu selama satu bulan untuk jatuh cinta kepadaku. Dan ketika penghujung waktu itu tiba, aku akan mengambilmu kembali ke dalam pelukku, memasang cincin bertulis namaku di jarimu dan tak akan melepaskanmu lagi." Akram tiba-tiba menyelipkan sesuatu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang dingin dan menyejukkan di jemari Elana, ketika Elana menunduk serta melihat jarinya, dia langsung mendongak kembali, menatap Akram dengan tatapan tak percaya berlumur kebingungan.

Sebuah cincin berlian mungil yang tampak sederhana tetapi luar biasa indah dengan kilauannya, telah tersemat di jari manis Elana. Akram rupanya telah mempelajari Elana dengan cermat hingga tahu bahwa yang diinginkan oleh Elana bukanlah cincin dengan berlian besar mencolok yang luar biasa mahal, melainkan sebetuk cincin kecil yang pas di jari dan memiliki makna yang beratus kali lebih berharga daripada nilai berlian itu sendiri. Dan bukan hanya itu, Akram rupanya telah berhasil menebak ukuran jari Elana dengan tepat sehingga cincin itu tampak begitu pas terpasang di sana, seolah-olah memang diciptakan untuk mengikat jari Elana seorang.

"Cincin ini tiada duanya di dunia dulunya dipesankan oleh ayahku khusus untuk melamar ibuku. Cincin ini adalah cincin pertunangan milik Marlene Night yang diwariskannya kepadaku. Ibuku menyukai kesederhanaan, dan cincin ini baginya adalah perlambang cinta yang tulus dari ayahku kepadanya, bukan sebetuk cincin yang menggambarkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

status kekayaan dari lelaki pemberi cincin. Ibuku bilang aku harus memberikannya kepada wanita yang pantas menerimanya. Aku telah menyesuaikan ukurannya supaya pas dengan ukuran jari jemarimu yang mungil." Akram membawa kembali tangan Elana ke bibirnya, dan mengecup lembut tepat di cincin yang disematkannya.

Mata Akram kemudian menatap tajam ke arah Elana, berpadu dengan sinar kelembutan yang berpendar, menyelip di sana.

"Ini adalah cincin pertunangan dariku untuk mengikatmu sehingga tidak ada lelaki lain yang bisa mendekati apalagi menyentuhmu. Ini adalah tanda kepemilikanku yang menyatakan, bahwa kau akan menjadi istriku... kuharap setelah satu bulan berlalu nanti, kau akan memberiku jawaban pasti, bahwa kau akan bersedia menjadi istriku."

Meskipun Akram bersikap lembut seolah memberikan Elana kebebasan, terdengar jelas dalam nada suaranya yang arogan, bahwa lelaki itu sama sekali tidak berniat untuk melepaskan Elana sepenuhnya, bahkan jika pada keputusan akhirnya nanti, Elana ternyata ingin menolak menikahinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hal itulah yang menggelitik hati Elana, membuatnya tak bisa menahan diri untuk bertanya.

"Jika sebulan nanti... ternyata aku tidak ingin menikahimu dan... dan aku lebih memilih untuk melepaskan diri darimu...apa yang akan kau lakukan?"

Ekspresi Akram langsung menggelap hingga nyaris mengerikan ketika mendengar kalimat Elana itu. Elana bahkan bisa melihat bagaimana geraham Akram menegang dan berkedut seolah lelaki itu sedang menahan gejolak emosinya.

"Itu tak akan terjadi," geram Akram kemudian, "Aku tidak melihat ada kemungkinan lain selain kau menerima lamaranku dan menikah denganku." Nada suara Akram semakin dipenuhi kearoganan angkuh yang kental, seolah-olah lelaki itu akan menggilasnya kalau sampai Elana berani melarikan diri darinya.

Tetapi, ketika Akram melihat wajah Elana yang ekspresinya tak dapat dia tebak, lelaki itu langsung melembutkan dirinya, tidak menyembunyikan ketakutannya dan segera membawa perempuan itu ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam pelukannya, sementara Akram menenggelamkan wajahnya di kelembutan rambut Elana yang harum.

"Jangan menolakku Elana." Akram berucap dengan suara sendu bercampur permohonan. "Aku tidak ingin memaksakan kehendakku kepadamu lagi. Karena itu... janganlah menolakku!" nada suara Akram dipenuhi ancaman, tetapi entah kenapa Elana mendengar alunan penuh permohonan tak berdaya di sana.

Elana melingkarkan tangannya di punggung Akram, lalu balas memeluk laki-laki itu dengan erat. Tak ada kata terucap dari bibirnya, tetapi gerakannya sudah menunjukkan isyarat penerimaan yang mudah dipahami.

Satu bulan. Dalam satu bulan dia akan memberi kesempatan kepada Akram untuk memenangkan hatinya. Jika memang lelaki itu pantas mendapatkan hatinya, maka Elana akan berusaha sekuat tenaga untuk belakar mencintai Akram sepenuh hati.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elios akan datang kembali menjemputmu?" Elana masih merebahkan kepalanya di atas pangkuan Akram, mendongakkan kepala untuk menatap lelaki itu yang menunduk membalas pandangan matanya. Dia baru terbangun dan membuka mata ketika menyadari bahwa dia telah tertidur begitu lama hingga sekarang, kegelapan telah mulai merayapi langit, tampak jelas dari balik tirai jendela yang tertembus bayangan kegelapan dari luar rumah.

Akram telah meminta Elios meninggalkan mereka, lalu datang menjemput kembali di malam hari. Setelah Elios pergi tadi, Akram menghabiskan sepanjang pagi menjelang siang untuk menunjukkan pada Elana setiap bagian dari seluruh sisi rumah ini tanpa melewatkan satu titikpun.

Rumah mungil ini hanya memiliki satu lantai dan tak bertingkat, seolah-olah Akram sengaja menghindarkan keberadaan tangga bagi Elana yang ceroboh. Terdapat ruang tamu kecil yang menyatu dengan sofa besar untuk bersantai di bagian tengah rumah, ruang itu pun langsung menyambung dengan dapur luas yang sangat cantik. Keseluruhan desain dan perabotan di dalam rumah ini, telah diatur dengan nuansa putih, pink, dan warna pastel lain yang sangat feminim.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Di dalam rumah ini terdapat dua kamar yang salah satu kamarnya telah diatur sebagai kamar Elana. Di dalam kamar itu terdapat ranjang besar yang tertutup sprei dan *bedcover* warna *peach* sedikit krem, sekali lagi seakan disengaja untuk menonjolkan sisi feminim penghuninya.

Bukan hanya itu, Akram juga telah menyiapkan segalanya secara mendetail. Lemari-lemari pakaian yang ada di kamar itu telah dipenuhi pakaian untuk berbagai keperluan yang diatur dengan rapi dan terpisah, ada pakaian santai, ada pakaian untuk bekerja, bahkan gaun tidur dan pakaian dalam, semua sudah tertata rapi di sana, pas dengan ukuran tubuh Elana tanpa meleset sama sekali.

Yang membuat Elana senang adalah, Akram tak lupa menempatkan rak buku besar di sudut kamar, lengkap dengan buku-buku berbagai genre memenuhi setiap bagiannya. Lelaki itu ternyata masih ingat betapa Elana sangat suka membaca dan menghabiskan waktu di perpustakaan ketika dikurung di pulau Hijau di masa lampau.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Untuk perlengkapan dapur juga telah dilengkapi tanpa kecuali, sampai ke wadah bumbu terkecil sekalipun, semuanya telah tersedia, penuh dan siap digunakan jika ingin mengolah makanan kapan saja.

Akram bilang akan ada koki dan pelayan pribadi yang datang setiap pagi untuk menyiapkan sarapan dan segala keperluan Elana sebelum berangkat kerja, pun dengan supir pribadi yang akan selalu menjemput Elana bekerja tepat waktu.

Koki itu akan menyiapkan sarapan dan setelah Elana pergi bekerja, koki tersebut akan menyiapkan makan malam yang bisa dipanaskan, sehingga Elana tak akan kelaparan ketika tiba dari tempat kerja di malam hari. Sementara itu, pelayan pribadi akan membersihkan rumah serta mengurus segala keperluan Elana seperti mencuci pakaian dan piring kotor, merapikan rumah, mengganti gorden dan sprei serta berbagai pekerjaan berbersih lainnya.

Tentu saja Elana sudah berusaha menolak segala tawaran yang dirasanya terlalu berlebihan baginya itu. Tetapi, Akram bersikeras mengadakan peraturan itu, dan tetap bergeming

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketika Elana berusaha menggunakan berbagai macam alasan untuk membantahnya.

Perkataan bahwa Elana mampu mandiri dan mengurus hidupnya sendirian dengan baik karena dia memang terbiasa sebatang kara, sama sekali tak digubris oleh Akram. Lelaki itu bahkan mengisyaratkan bahwa Elana mungkin akan merasa sakit dan butuh bantuan di masa depan sehingga kehadiran orang-orang untuk melayaninya.

Pada akhirnya Elana menyerah dan memilih mengikuti pengaturan dari Akram untuk menghindari perdebatan tanpa henti.

Ketika hari sudah beranjak siang, Akram kemudian memesan makan siang untuk mereka makan bersama. Setelahnya, Akram mengatakan akan mengurus berapa pekerjaan sambil menepuk pangkuannya, meminta Elana membaringkan kepala dan beristirahat di sana.

Elana tidak menolak, hingga sepanjang sore itu, Elana menghabkab waktunya berbaring dengan kepala di pangkuan Akram sementara tubuhnya meringkuk di atas sofa besar tengah ruangan tersebut. Akram sendiri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggerakkan tangannya dengan lembut dan konstan untuk mengusap kepala Elana, sementara dia sibuk menelepon untuk urusan pekerjaan di sisi yang lainnya.

Alunan suara Akram yang sedang menelepon dengan suara dalam dan bernuansa tegas itu seakan menjadi musik pengantar tidur yang menyenangkan bagi Elana, itu masih ditambah dengan belaian di kepalanya, hingga keduanya menjadi kombinasi kuat yang mendatangkan kantuk tak tertahankan pada dirinya. Elana akhirnya memejamkan mata dan tenggelam dalam lelap tanpa bisa melawan dengan kepala rebah di pangkuan Akram.

Ketika Elana terbangun, dia mendapati Akram tengah menatapnya dan lelaki itu lalu bilang bahwa Elios akan datang sebentar lagi untuk menjemputnya. Ketika Elana memastikan kembali mengenai kedatangan Elios, Akram menganggukkan kepala, memasang senyum ironi di wajahnya.

"Aku ingin menuliskan kembali kisah kita dari awal. Jadi, meskipun berat, aku akan membuat segala sesuatunya selayaknya sebuah hubungan yang wajar antara dua pasangan yang sedang berusaha menumbuhkan rasa cinta

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan belajar untuk menyatukan perasaan. Jadi... tidak akan ada bercinta di antara kita. Untuk menghindari itu, aku tidak akan menginap di sini."

Mata Elana langsung melebar dipenuhi ketidakpercayaan, perempuan itu bahkan langsung duduk menghadap ke arah Akram dengan tatapan tak percaya, memandang Akram seolah-olah lelaki itu sedang sakit.

"Tidak akan ada bercinta?" ulang Elana ragu, tak percaya dengan pendengarannya sendiri.

Akram terkekeh, tangannya bergerak mengusap rambut Elana dengan jengkel.

"Ya. Tidak akan ada bercinta. Kita akan memulai tahap awal seolah pengenalan, mengikat hatimu pelan-pelan dan bukan tubuhmu. Kenapa kau tampak begitu terkejut? Apakah kau pikir aku tak bisa mencintai dengan wajar tanpa melibatkan hubungan seksual di dalamnya?"

Pipi Elana merah padam mendengar pertanyaan Akram tersebut, meskipun begitu, dia tetap berusaha menjawab dengan suara terbata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Bukan... bukan begitu.... hanya saja... k-kau...."

"Aku adalah seorang maniak seks di matamu, aku mengerti itu." Akram menyimpulkan cepa, tersenyum dengan bijaksana, tangannya lalu bergerak menangkap pipi Elana dengan kedua tangannya. "Aku akan mengubah pandanganmu kepadaku. Aku akan menunjukkan bahwa aku bisa mencintai tanpa harus bersetubuh...." mata Akram menyusuri wajah Elana dan berlabuh di bibirnya, kobaran gairah langsung menyala di mata itu dan Akram mengerang seolah kewalahan. "Tapi sepertinya pengaturan itu baru akan efektif...mulai besok," putusnya pelan, akhirnya menyerah kalah dan memilih tenggelam pada hasrat.

Rona merah langsung memenuhi wajah Elana kembali.

"Kau tidak bisa melakukan itu. Elios akan datang sebentar lagi," ujarnya perlahan, mencoba mengingatkan Akram pada situasi.

Tetapi Akram malah menyeringai, lelaki itu menarik Elana supaya duduk di atas pangkuannya, agar perempuan itu bisa merasakan bukti gairahnya yang bergolak penuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hasrat. Bibirnya bergerak perlahan menyusuri bibir Elana, menghadiahkan kecupan-kecupan kecil menggoda di sana.

"Masih ada waktu, sebelum dia datang." Akram menggigit bibir Elana dengan penuh hasrat. "Lagipula, siapa yang bilang kalau aku tidak bisa bermain cepat? Aku bisa bercinta dengan cepat dan tetap sama nikmatnya," sambung Akram kemudian dengan nada sensual yang disengaja, lalu merengkuh Elana ke dalam pelukan dan ciuman penuh nafsu, menenggelamkan perempuan itu ke dalam hasratnya yang tak bertepi.



Setelah membuat Elios menunggu hampir dua jam di dalam mobil, Akram akhirnya tampak melangkah keluar dari rumah mungil itu.

Begitu melihat Akram datang, Elios langsung turun dari mobil dan membukakan pintu untuknya. Tanpa suara, Akram melangkah memasuki mobil dan tetap diam ketika Elios sudah duduk di belakang kemudi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sikap diam Akram membuat Elios ragu, dia akhirnya membuka mulut dan bertanya dengan nada berhati-hati.

"Apakah kita pergi sekarang?" tanyanya perlahan.

Akram menggelengkan kepala. "Aku ingin menunggu sebentar," tatapan Akram masih terpaku pada kaca jendela rumah mungil yang tertutup itu, cahaya yang berpendar di dalam dari lampu yang menyala menunjukkan bahwa penghuninya masih terjaga.

"Situasi di sekeliling rumah ini sudah pasti aman." Elios berucap perlahan seolah mengerti apa yang sedang berkecamuk di benak tuannya. "Seluruh perimeter keamanan di lingkaran dalam area sekitar rumah ini sudah dijaga ketat tanpa kecuali," sambungnya cepat.

Akram menganggukkan kepalanya tipis sebagai tanggapan. Mata lelaki itu masih terus menatap jendela rumah Elana. Mereka berdua terus menunggu beberapa lama di dalam mobil di tengah nuansa hening tanpa kata hingga akhirnya cahaya lampu yang menembus jendela rumah itu itu dipadamkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menghela napas, lalu memberi isyarat pada Elios untuk menjalankan mobil meninggalkan tempat itu.

Elios sendiri tidak segera menjalankan mobilnya, lelaki itu malah menoleh ke arah Akram dan menatap ragu.

"Anda yakin akan meninggalkan Nona Elana tidur sendiri?" Elios berani bertanya karena melihat ekspresi tersiksa luar biasa yang melumuri wajah Akram saat ini.

Sekali lagi Akram menganggukkan kepala sebagai jawaban atas pertanyaan Elios, bibirnya sendiri tampak menipis menahan siksa.

Anggukan Akram membuat Elios tidak mengucapkan pertanyaan apapun lagi, lelaki itu kemudian dengan patuh menyalakan mobil dan perlahan menjalankan mobil untuk meninggalkan tempat itu.

Ketika mobil itu melaju melewati gerbang terluar perumahan mewah tersebut, Akram menyandarkan kepalanya ke kursi dan memejamkan mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia ingin membuat Elana merindukannya. Karena dengan merindukannya, maka perempuan itu akan menyadari perasaannya kepada Akram dan mungkin mencintainya. Akram sungguh putus asa ingin dicintai oleh Elana. Dan untuk mendapatkan itu, dia rela harus mengalami malam kesepian yang menyiksa jiwa dan raganya sampai beberapa waktu ke depan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

93 : HARI PERTAMA



Elana sengaja mematikan lampu ruang tamu ketika dia menyadari bahwa mobil Akram tak juga pergi meninggalkan halaman rumahnya.

Pertama-tama dia kebingungan memikirkan apa yang menjadi penyebab sehingga Akram masih menunggu di depan sana. Sempat *refleks* Elana mencari-cari apakah ada barang penting milik Akram yang tertinggal, tapi ternyata tak ditemukannya. Lagipula, lelaki itu tak juga keluar dari mobilnya, yang menunjukkan bahwa tak ada niatan dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram untuk mengetuk pintunya kembali dan mengambil sesuatu yang mungkin tertinggal.

Akhirnya, Elana sampai pada kesimpulan bahwa Akram tidak akan pergi sebelum memastikan dirinya sudah beranjak tidur. Benarlah sesuai dugaannya, ketika dia mematikan lampu di ruang depan, mobil Akram pun beranjak pergi meninggalkan tempat itu.

Sejenak Elana masih berdiri di jendela menatap mobil Akram yang menghilang di ujung jalan, menyisakan pendar kedip lampu belakang yang menjauh dan akhirnya ikut menghilang. Setelahnya, Elana perlahan melangkah mundur dari jendela, lalu berjalan pelan menuju ruang kamarnya.

Dia tidak merasa takut seorang diri di rumah ini karena sudah sejak lama Elana terbiasa hidup sendiri. Tetapi, tentu saja kali ini terasa berbeda. Kesendirian Elana di masa lampau adalah tinggal di kamar kontrakan kecil yang ketika membuka pintu langsung berhadapan dengan dipan tempat tidur, menyisakan ruang sempit untuk kamar mandi dan gang kecil yang digunakan sebagai dapur darurat. Sementara itu, rumah ini, meskipun Akram sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memilihkan rumah dengan ukuran paling kecil di kompleks perumahan mewah ini, tetap saja terasa terlalu besar untuk ditinggali sendirian.

Elana membuka pintu kamarnya, dan memutuskan untuk mandi membersihkan diri sebelum tidur. Meskipun percintaan mereka di sofa ruang tengah tadi cukup singkat jika dibandingkan dengan gaya bercinta Akram yang biasanya, tetap saja jejak sentuhan Akram masih tersisa dengan begitu kuat di tubuhnya, membekas begitu dalam.

Mandi adalah satu-satunya jalan melepaskan diri dari bayang-bayang lelaki itu, yang masih saja terus menghantui, seolah tak rela melepaskan biarpun lelaki itu sudah tak ada di tempat ini.

Setelah mandi dan menyegarkan diri, Elana mengeringkan rambutnya dan berganti dengan pakaian tidur yang nyaman, lalu menelusup ke balik selimut dan meringkuk di sana dalam kegelapan nuansa lampu tidur yang temaram, dengan mata nyalang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah kenapa seperti ada yang menahan dirinya untuk bisa tertidur pulas. Suatu rasa aneh yang bergolak di dada yang membuatnya gelisah.

Elana mau tak mau mengangkat tangannya, memandang cincin berlian yang tadi disematkan oleh Akram ke jarinya dengan perasaan takjub. Dadanya langsung bergolak oleh perasaan aneh yang menyesak, membuat Elana menurunkan kembali jemarinya dan menjauhkannya dari pandangan mata.

Biasanya, di malam-malam seperti ini setelah bercinta, Akram akan membiarkannya berbaring memungungi, sementara lelaki itu memeluknya dari belakang, menyusupkan tangan di bawah lengan Elana untuk merengkuh pinggangnya dengan posesif, dan merapatkan punggung Elana ke dadanya yang bidang untuk berbagi kehangatan dari kulit telanjang mereka yang berpadu di bawah selimut.

Elana akan tertidur pulas pada malam-malam tersebut dalam pelukan Akram. Bukan hanya karena dia kelelahan setelah melayani hasrat lelaki itu yang seolah tak ada habisnya, tetapi juga karena dirinya merasa aman dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terlindungi dalam lingkupan kehangatan manusia lain yang lebih kuat darinya.

Sekarang rasa itu tak ada, membuat Elana semakin erat memeluk dirinya sendiri, meringkuk dan menekuk lututnya dalam posisi serupa janin dalam kandungan seorang ibu. Selimut tebal itu seolah tak mampu menghangatkan tubuhnya dan hatinya sendiri terasa kosong bercampur kesepian.

Pada detik itulah Elana menyadari bahwa dia telah terbiasa dengan kehadiran Akram di sisinya dan merasa kesepian tanpanya.



Suara dering alarm ponselnya yang khas seketika langsung membuat Elana membuka mata dan otomatis mematikan alarm tersebut. Setelahnya, Elana refleksi terduduk di atas ranjang dengan terkejut.

Sejenak dia memandang ke sekeliling ruangan, kebingungan karena terbangun di tempat asing yang tak dikenalnya. Kemudian, ketika pikirannya sudah berhasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memproses semuanya, barulah dia menyadari bahwa saat ini dia berada di rumah baru yang disiapkan Akram untuk dia tinggal selama satu bulan ke depan.

Akram bilang hari ini akan menjadi hari pertama Elana bekerja sebagai asisten Xavier di perusahaannya. Meskipun rasa rendah diri akibat kurangnya percaya diri masih melingkupinya, jauh di dalam hatinya, Elana sungguh bersemangat atas kesempatan emas yang diterimanya untuk mempelajari sesuatu yang baru.

Dia menyadari bahwa dalam kapasitasnya yang hanya sebagai lulusan sekolah menengah atas dengan pengalaman kerja terbatas sebagai seorang kasir minimarket serta pembersih toilet, dirinya sungguh tak pantas menjadi asisten seorang Xavier Light yang jenius. Tetapi, bukan berarti Elana akan menyerah begitu saja dan membiarkan dirinya terpuruk. Dia sudah tentu akan berjuang, belajar sekuat tenaga hingga akhirnya pantas menyandang sebutan sebagai asisten Xavier.

Xavier sudah berbaik hati untuk memberikan kesempatan langka baginya dan mau mengajarkan ilmunya pada Elana. Di lain sisi, Akram juga mendorongnya untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dari Xavier karena yakin bahwa Xavier adalah mentor terbaik yang pernah ada. Karena itulah, Elana bertekad tidak akan menysia-nyiakan kesempatan emas itu. Dia akan berusaha sebaik-baiknya supaya tidak mengecewakan mereka-mereka yang sudah berbaik hati memberikan kesempatan kepadanya.

Yang pertama harus dipastikannya adalah bahwa dia tak boleh terlambat datang bekerja di hari pertama sebagai asisten Xavier.

Diliriknya jam di ponselnya, masih jam enam pagi. Waktunya masih panjang bagi Elana untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin. Jam kerja di perusahaan Akram lebih longgar daripada jam kerja pada umumnya, yaitu dimulai pada pukul sepuluh pagi dan berakhir pukul lima sore. Dengan begitu, Elana masih sempat mandi, memasak sarapan, memilih baju kerja yang tepat lalu duduk sambil membuka mesin pencarian di ponselnya dan mengumpulkan artikel-artikel tentang deskripsi kerja seorang asisten pribadi untuk dia pelajari.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setidaknya ketika Elana masuk kerja nanti dia tidak datang dengan kepala kosong dan mempermalukan dirinya sendiri.

Elana langsung menyingkirkan selimutnya, hendak beranjak keluar kamar untuk menyiapkan sarapan sederhana sebelum dia mandi. Dibukanya pintu dan dia langsung tertegun ketika melihat dua orang berpakaian pelayan sudah berdiri di hadapannya dengan sikap tubuh yang tegak dan formal layaknya robot.

"Selamat pagi Nona Elana. Perkenalkan saya Maria yang dikirim dari rumah utama untuk melayani Anda. Saya bertugas menyiapkan segala keperluan Anda sebelum berangkat bekerja, termasuk menyiapkan air mandi, pakaian, sepatu, me-*laundry* pakaian kotor Anda dan juga menjaga kebersihan serta kerapian kamar pribadi Anda. Sedangkan rekan saya, Helen bertugas menjaga kebersihan seluruh area dalam rumah juga area halaman luar. Ada koki Nancy yang tengah memasak sarapan Anda di bawah dan supir akan datang menjemput tepat pukul sembilan nanti untuk mengantarkan Anda bekerja."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Layaknya robot, pelayan yang lebih tua itu menjelaskan segala sesuatunya dengan terperinci dan nada suara datar tanpa jeda. Lalu, sebelum Elana bisa berkata-kata apapun, pelayan itu mengedikkan dagu ke arah ponsel Elana yang masih terletak di atas ranjang, di belakang tubuhnya yang masih berdiri di ambang pintu.

"Tuan Akram bilang akan menelepon Anda sebentar lagi, mohon diangkat."

Seakan waktunya tepat, ponsel Elana pun berdering tanpa henti dengan nada mendesak yang menjengkelkan, membuat Elana mau tak mau kembali masuk kembali ke dalam kamar untuk mengambil ponsel itu dan menerima panggilan telepon dari Akram.

"Akram." Elana menyahut dengan nada frustrasi sementara matanya menatap tak berdaya ke arah para pelayan yang bergerak seperti robot, menginvasi kamarnya, membuka lemari dan mengambilkan pakaian untunya, juga masuk ke kamar mandi dan menyiapkan air hangat baginya. "Bu... bukankah aku sudah bilang aku tidak membutuhkan pelayan? Apalagi... sebanyak ini... ini terlalu berlebihan." Elana langsung mengutarakan pemikirannya, dipenuhi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketidaknyamanan karena berada dalam posisi sebagai majikan yang harus dilayani.

Keheningan membentang sejenak di antara mereka, membuat jantung Elana berdetak sedikit lebih kencang ketika dia menanti reaksi Akram. Tak lama kemudian, suara Akram terdengar, masih dengan nada tegas tak terbantahkannya yang biasa.

"Kau akan menjadi Nyonya Night suatu hari nanti. Kau harus membiasakan diri untuk memimpin para pelayan dan memberikan instruksi kepada mereka," sahut Akram tenang.

"Tapi... dua orang pelayan, satu orang koki dan juga supir... semua itu hanya untuk aku seorang...."

"Jangan lupa seorang tukang kebun, aku sudah memerintahkannya datang, dia mungkin baru akan datang siang nanti ketika kau telah pergi bekerja." Akram menyela kalimat protes Elana tanpa rasa bersalah. "Elana, mungkin saat ini kau merasa tidak memerlukan mereka semua, tapi aku yakin suatu saat nanti kau akan mensyukuri kehadiran

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka semua terutama di pagi hari ketika kau sakit," sambung Akram dengan nada berteka-teki.

Elana mengerutkan keningnya.

"Aku merasa sehat saat ini... dan kenapa aku harus sakit di pagi hari?" tanyanya cepat dengan nada bingung.

"Orang-orang bilang kalau pagi hari akan menjadi saat yang buruk bagi perempuan yang..." Akram berdehem tiba-tiba, seolah suaranya tertahan di tenggorokan, ketika lelaki itu berucap berikutnya, nada suaranya menjadi sedikit galak dan lebih arogan dari biasanya. "Lupakan. Yang pasti, pengaturan dariku tak terbantahkan. Kau mau atau tidak mau, para pelayan akan tetap datang dan melakukan apa yang harus mereka lakukan setiap hari. Biasakan saja dirimu dengan itu. Sekarang, bersiap-siaplah, jangan sampai kau terlambat di hari pertamamu bekerja sebagai asisten Xavier."

Tanpa memberi kesempatan bagi Elana untuk menyanggah, Akram langsung memutuskan hubungan pembicaraan secara sepihak dari seberang sana, membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana hanya bisa memelototi ponsel di tangannya dengan rasa jengkel tak terperi.

Astaga... sungguh lelaki arogan yang membuat sakit kepala dan menguji kesabaran, bagaimana mungkin semalam Elana bisa merindukan lelaki ini untuk memeluknya sebelum dia terlelap?



Begitu Elana memasuki *lobby* perusahaan, matanya langsung bersirobok dengan Elios yang seketika berdiri ketika melihatnya. Lelaki itu rupanya sudah diberitahu ketika supir menurunkan Elana di parkirán khusus yang tak bisa diakses oleh sembarang orang, sehingga bisa langsung turun dari lantai teratas gedung untuk menyambut Elana di *lobby*.

Pukul setengah sepuluh pagi dan para karyawan tampak sibuk lalu lalang di seputaran *lobby* perusahaan. Semuanya dengan tujuan mereka masing-masing, tetapi sebagian besar tampak buru-buru mencapai divisi masing-masing tempat mereka bekerja karena jam kerja sudah hampir dimulai.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Karena itulah, tidak ada yang memperhatikan ketika Elana tergesa-gesa mengikuti langkah Elios yang cepat di depannya untuk menuju ke lift khusus yang terletak di sisi paling ujung *lobby*, yang hanya bisa dilalui oleh orang-orang dengan kartu akses VVIP. Ada dua lift khusus di tempat ini, masing-masing berpintu hitam berkilat, berbeda dengan lift karyawan umum di bagian depan lobby yang berwarna perak berkilauan laksana cermin.

Ketika Elios hendak menempelkan kartu aksesnya untuk membuka pintu lift, tiba-tiba salah satu pintu lift itu berdenting dan membuka. Sontak perhatian Elios dan Elana langsung teralih pada pintu lift yang terbuka itu dan mata mereka langsung terpaku pada sosok Akram yang berdiri di dalam lift.

Lelaki itu terlihat segar dengan rambut masih setengah basah dan jas rapi yang membungkus tubuhnya dengan pas, membuat penampilannya semakin tampak tegap dan tinggi. Tatapan Akram tampak terpaku ke arah Elana, memindai perempuan itu dengan tajam sebelum kemudian lelaki itu memberi isyarat tangan kepada Elana untuk memasuki lift.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kemari, Elana." Akram berucap dengan nada tegas berwibawa yang tak mungkin dibantah.

Elana sendiri menelan ludah, berdiri ragu dan malahan menoleh ke arah Elios seolah meminta pendapat.

Elios langsung mengangkat telapak tangannya di depan tubuhnya seolah menjadikan tangannya itu sebagai tameng atas serangan tak terlihat yang misterius. Elios berhasil memasang senyum di wajahnya sebelum akhirnya terburu-buru bersuara.

"Si... silahkan naik ke lift bersama Tuan Akram. Saya akan naik litt yang satunya," ujarinya cepat bernada pengusiran.

Sayangnya, entah Elana polos atau memang tidak peka, perempuan itu malahan masih berdiri bingung di sana, mengutarakan pertanyaannya dengan nada tanpa dosa.

"Kenapa harus naik lift yang terpisah? Kenapa tidak sekalian bersama-sama saja?" tanya Elana lugu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Elios melemparkan tatapan tak berdaya ke arah Akram yang membalasnya dengan tatapan tajam penuh aura membunuh yang menusuk. Membuat Elios langsung bergerak menjauh, bagaikan anak panah yang dilesatkan dari busurnya.

"Saya... masih ada urusan yang harus diselesaikan, silahkan naik duluan!" tanpa menoleh dua kali, Elios langsung pergi meninggalkan lorong lift pribadi itu, membuat Elana sendirian di depan lift dengan kening berkerut melihat sikap Elios yang sungguh aneh.

Apa mungkin Elios mendapatkan serangan sakit perut di pagi hari dan ingin ke WC, tetapi malu untuk mengatakannya kepada Elana, sehingga dia memilih buru-buru pergi sebelum harus menjelaskan kepada Elana?

"Kemarilah, Elana." Suara Akram yang terdengar tak sabar mengalihkan perhatian Elana dari sosok Elios yang menghilang di ujung lorong. Elana menolehkan kepala kembali ke arah Akram, dan demi melihat ketidaksabaran dalam ekspresi Akram, Elana langsung mendorong dirinya untuk masuk ke dalam lift tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Se... selamat pagi," Elana berdiri canggung, menjaga jarak dari Akram dan mengucapkan sapaan selamat pagi dengan nada formal. Bagaimanapun juga, di tempat kerja, Akram Night adalah bos tertinggi di sini dan Elana tahu, bagaimanapun kompleksnya hubungannya dengan Akram saat ini, dia tetap harus bersikap layaknya karyawan pada atasannya di perusahaan tempatnya bekerja.

Akram sendiri tampak mengangkat alis ketika menerima sapaan formal dari Elana. Tapi tak urung lelaki itu menganggukkan kepala, membalas sapaan Elana tanpa mengulas senyum di bibirnya.

"Selamat pagi," ujanya setengah menggeram dari giginya yang terkatup rapat.

Pintu lift langsung menutup dan Elana merasa bahwa lift itu bergerak naik. Kemudian, tiba-tiba dan tanpa peringatan sebelumnya, tangan Akram bergerak menekan tombol '*hold*' di lift yang langsung menghentikan pergerakan lift tersebut. Setelahnya, dengan cepat Akram langsung mendesak Elana ke salah satu dinding lift, memerangkapnya di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baru semalam kau tak tidur bersamaku dan kau sudah memperlakukanku sebagai orang asing?" geram Akram dengan nada marah setengah tersinggung.

Elana membelalakkan mata, tidak menduga bahwa lelaki itu akan salah paham sampai begini.

"Bu... bukan begitu maksudku, Akram." Terbata Elana berusaha menjelaskan. "Kita sedang berada di tempat kerja, jadi kupikir kita harus bersikap formal satu sama lain."

Akram mengambil tangan Elana dan matanya menatap cincin yang kemarin disematkannya di jari manis perempuan itu.

"Kau calon istriku. Jadi kau bebas bersikap semaumu di perusahaan ini." Akram mengangkat dagu Elana dengan telunjuknya, membuat Elana langsung menatap ke matanya yang tajam dan dipenuhi ketegasan. "Sekali-kali berhentilah bersikap merendahkan diri, menundukkan kepala dan berperilaku seolah kau bukan siapa-siapa. Kau adalah wanita yang berhasil membuat pemilik perusahaan ini tergila-gila kepadamu, jadi kau bebas membusungkan dadamu di sini, bertingkah sombong atau menjadi tukang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perintah yang arogan. Aku jamin tidak akan ada yang berani melawanmu karena kau punya aku di belakangmu."

Pipi Elana langsung memerah mendengar perkataan Akram sementara bibirnya membuka untuk membantah.

"Aku... aku bukan sepertimu, jadi aku tidak mungkin melakukan itu!" sahut Elana dengan nada mencela yang kental.

Akram terkekeh mendengar kalimat Elana tersebut. Lelaki itu semakin menundukkan kepala dan mendekatkan wajahnya ke wajah Elana.

Begitu dekatnya mereka hingga ketika Akram berucap, bibir lelaki itu setengah menggesek bibir Elana.

"Jadi, itukah pandanganmu tentang diriku? Lelaki sombong, tukang perintah dan arogan?" tanyanya cepat.

"Tepat sekali." Elana menyahut tak kalah cepat, dengan nada suara yang sangat yakin hingga membuat Akram tertawa di bibir Elana. Tubuh lelaki itu semakin mendesak Elana ke dinding, lalu tawanya terhenti, sementara bibirnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mulai mencecap bibir Elana dengan gerakan sensual menggoda. "Ya. Itulah diriku. Bagaimanapun, sebagai calon istriku, kau harus belajar menoleransi diriku, Elana. Karena mungkin kau akan terdampar selamanya bersamaku dan tak bisa melepaskan diri lagi."

Setelah berucap seperti itu, Akram langsung melumat bibir Elana tanpa ampun, menuntaskan kerinduan yang semalam tak bisa dituntaskan dalam ciuman yang luas biasa panas dan lama.

Ketika pertautan bibir mereka terlepas kemudian, napas keduanya sama-sama terengah dilanda badai hasrat. Tetapi, Akram sepertinya masih belum puas. Lelaki itu bergerak, menyusuri sisi leher Elana dengan bibirnya, berhati-hati supaya tidak menyentuh memar bekas cekikan yang sudah sangat memudar di sana. Akram lalu memagut kulit pucat di lekuk antara leher dan pundak Elana dalam kecupan panjang yang posesif.

Ketika Akram melepaskan pagutannya, jejak merah gelap langsung tercetak di sana. Akram mengusap bekas pagutannya itu dengan ibu jari dan senyum puas nan kurang ajar langsung menghiasi bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kurasa kau sudah siap untuk bertemu Xavier," ujarnya dengan nada suara penuh kemenangan.

Elana membelalakkan mata sementara napasnya masih terengah.

"Kau... kau melakukan ini...hanya untuk memprovokasi Xavier?" tanyanya dengan nada mencela.

Akram tersenyum lebar sementara tangannya bergerak memencet tombol lift tersebut hingga lift itu bergerak naik kembali.

"Tentu saja tidak." Akram sedikit menjauh dari Elana, memberi kesempatan kepada perempuan itu untuk merapikan kembali pakaian dan rambutnya yang kusut karena tangan Akram yang sibuk bergerilya ketika mereka berciuman tadi. "Aku melakukannya karena aku memang ingin mencium dan menandaimu sebagai milikku. Memprovokasi Xavier hanyalah bonus yang menyenangkan," sahut Akram dengan nada kurang ajar yang tanpa dosa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mendengkus. Ditatapnya Akram setengah mencibir. Tetapi, tidak ada satu kalimatpun yang berhasil keluar dari bibirnya.

Dua kakak beradik ini sesungguhnya sama saja, satu sama lain saling mencari kesempatan untuk memancing kemarahan dan memprovokasi. Sayangnya, Elanalah yang menjadi korban, terjebak tak berdaya di tengah-tengah dua tiran yang berseteru.

Ketika denting lift terdengar dan pintu lift terbuka, Elana langsung melangkah buru-buru meninggalkan Akram dan keluar dari lift, berusaha menunjukkan sikap bahwa dia sedang jengkel dengan lelaki itu.

Tetapi, langkahnya kemudian berhenti mendadak karena ada sosok lain yang berdiri di hadapannya, hampir saja ditabraknya.

Elana mendongakkan kepala, dan tatapannya langsung bertemu dengan mata Xavier Light yang tajam. Lelaki itu memegang ponsel di tangannya, sementara matanya memindai Elana dengan saksama. Alisnya terangkat melihat bibir Elana yang merekah ranum menggoda yang sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jelas baru saja dilumat tanpa ampun. Pandangannya juga semakin menajam melihat bekas ciuman baru yang tampak begitu nyata di lekukan leher Elana.

Tak lama kemudian, Akram menyusul di keluar dari belakang lift dan berdiri di belakang Elana, membuat seringaian lebar langsung terukir di mulut Xavier.

"Hampir saja aku menelepon dan turun dari sini hendak mencari asistenku yang tak kunjung datang padahal jam kerja sudah hampir dimulai. Tak kusangka ternyata ada bos otoriter yang menyelewengkan kekuasaan dan sengaja menahannya," ujar Xavier kemudian dengan nada menyindir penuh ejekan yang dengan sengaja langsung ditujukannya ke arah Akram.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

94 : PERTIKAIAN



"Jam kerja belum juga dimulai. Dan Elana adalah kekasihku, jadi di memiliki keistimewaan di sini." Akram menyahut dingin, menyipitkan mata dengan sikap siap menyerang.

Tetapi Xavier tidak terpancing, lelaki itu malah mengalihkan pandangannya ke arah Elana dan tersenyum lembut ke arah perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Untuk hari ini kau akan belajar bersama Elios, meja kerjamu juga ada di dekat Elios. Aku sudah meminta bantuan kepada Elios supaya membagi ilmunya denganmu. Sebagai asistenku, kau akan belajar mengatur jadwalku dan...."

"Memangnya kau punya jadwal apa? Bukankah sehari-hari kau hanya mengurung diri di dalam rumahmu dan tak bertemu dengan siapapun? Tuan Xavier yang jenius biasanya hanya duduk di di belakang komputer setiap harinya dan tidak bergerak sama sekali. Kau pikir aku tidak tahu kegiatanmu? Dengan kegiatan seperti itu, apa yang perlu diatur dalam jadwalmu?" Akram menyela dengan sikap mengejek yang nyata, mengambil kesempatan untuk menyerang Xavier dengan telak.

Xavier masih tetap tersenyum, meskipun begitu tatapannya sedikit menajam ketika menatap ke arah Akram.

"Aku hanya duduk di belakang komputer setiap hari, tetapi aku bisa menghasilkan jutaan dolar setiap saat tanpa repot-repot." Dengan sikap sengaja Xavier mengedipkan mata ke arah Elana. "Mungkin kau bisa mempertimbangkanku untuk menjadi pasanganmu, Lana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Aku bisa bersamamu setiap saat dan tak akan pergi kemana-mana, kita bisa menghabiskan waktu berharga kita yang indah setiap saat. Aku akan ada di saat kau membuka mata di pagi hari, dan tetap akan menemanimu di malam hari saat kau menutup mata untuk beranjak tidur. Berbeda jika kau memutuskan bersama dengan Akram.” Xavier melemparkan tatapan meremehkan kepada Akram. “Dia lelaki yang sibuk dan dia gila kerja, dia akan bangun di pagi hari dan tiba di tempat kerja bahkan sebelum para karyawannya berdatangan, sepanjang hari dia akan sibuk oleh pertemuan bisnis dan meeting di sana-sini. Ketika malam pun masih ada jamuan makan malam formal yang harus dihadapinya. Waktu yang tersedia untukmu sedikit dan kau harus membagi dirinya dengan pekerjaanmu....”

“Aku bisa mengurangi jam kerjaku kalau itu untuk Elana.” Akram mengeratkan rangkulannya pada lengan Elana, memeluknya dengan sikap posesif. “Berhenti mengganggu calon istriku, Xavier!” serang Akram dengan marah.

Xavier memiringkan kepala dan mengerutkan kening. Matanya yang tajam mengawasi Elana dengan saksama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Calon istrimu? Apakah Lana sudah setuju dengan itu? Atau lagi-lagi itu adalah keputusan sepihak yang kau buat dengan menindas kebebasannya berpendapat?” ejeknya sinis.

Ekspresi Akram menggelap mendengar tebakan Xavier yang tepat sasaran itu. Memang, meskipun Akram memberikan kesempatan kepada Elana untuk menelaah perasaannya selama sebulan ini, apapun jawaban Elana, tidak akan mengubah apa yang sudah diaturnya untuk perempuan itu. Sebulan lagi, dia akan menikahi Elana. Dan yang perlu dilakukan oleh Akram hanyalah memastikan bahwa perempuan ini akan jatuh cinta kepadanya dan bersedia menikahinya secara sukarela dalam jangka waktu tiga bulan ini.

Apakah itu bisa disebut dengan pemaksaan kehendak sepihak? Tidak juga, bukan? Akram sudah berbaik hati memberikan waktu satu bulan bagi Elana untuk jatuh cinta kepadanya. Itu adalah kemurahan hati yang tak akan diberikannya kepada wanita lain.

Kalau begitu, kenapa perkataan Xavier begitu menusuknya? Seolah-olah Akram kembali menjadi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemaksa yang menjebak Elana ke dalam perangkapnya dan menahannya di sana tanpa mau melepaskannya?

Ketika Akram hendak membuka mulut untuk menyanggah perkataan Xavier, tiba-tiba denting lift terdengar di belakang mereka, membuat semuanya menolehkan kepala bersamaan ke arah sumber suara.

Mata ketiga orang itu langsung terpaku pada Elios yang baru saja melangkah keluar dari lift. Langkah Elios yang tadinya tenang langsung tersendat ketika menemukan dirinya tengah ditatap oleh tiga manusia yang tampak tegang seperti habis berbantahan kata.

Elios mengembuskan napas pendek-pendek dan menjaga supaya wajahnya tetap tanpa ekspresi. Sementara, jauh di dalam hatinya dia meringis berdarah-darah.

Dengan kehadiran Xavier, ditambah lagi dengan melibatkan Elana di sini, apakah suasana kantornya yang damai setiap hari akan berubah menjadi medan peperangan setiap saat?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sendiri, yang melihat kehadiran Elios langsung menyadari bahwa ini adalah jalan keluar atas situasi pertarungan dua kakak beradik yang seolah tak akan berakhir itu. Dia langsung melepaskan diri dari Akram dan bergerak menyambut Elios di tempat kerjanya.

“Elios... mulai sekarang kita akan menjadi rekan. Mohon bantuannya, Saya akan belajar banyak dari Anda.” Elana baru menghentikan langkahnya ketika dia sudah berada di depan Elios, kepalanya mengangguk dengan hormat, menunjukkan ketulusannya dan tekadnya untuk belajar dengan benar.

Sekali lagi, Elios tampak mengangkat kedua telapak tangannya ke depan, seolah ingin melindungi dirinya dari Elana. Lelaki itu sedikit menggelengkan kepala, sementara sudut matanya melirik hati-hati ke arah dua bersaudara mengerikan yang tampak mengawasi.

“Ti-tidak perlu terlalu formal Elana, tidak perlu memakai 'saya' dan 'anda' denganku. Dan juga, mulai sekarang panggil saja aku Elios, karena kita adalah rekan kerja yang akan banyak belajar bersama,” sahut Elios cepat, berusaha menetralkan keadaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyipitkan mata perlahan, tetapi akhirnya mengembuskan napas juga.

“Masih ada pekerjaan yang harus kulakukan dan aku tak punya waktu untuk mengobrol santai denganmu.” Dengan kasar Akram berucap ke arah Xavier, lalu melangkah melewati lelaki itu untuk langsung menuju ke ruangnya.

Ketika sampai di ambang pintu, tiba-tiba saja Akram menghentikan langkahnya dan menoleh kembali ke belakang. “Setelah kau selesai mengajari Elana, bawa berkas yang kuminta ke dalam ruanganku.” Akram mengucap perintah ke arah Elios, lalu mengalihkan pandangannya kepada Xavier. “Sementara kau, Xavier. Kau sudah menghabiskan begitu banyak uang pribadimu untuk merombak ruang kerjamu dalam semalam. Kurasa kau tidak hanya akan menggunakannya untuk tidur, bukan? Jika seorang Xavier Night yang katanya jenius ternyata tidak bisa memberikan kontribusi kepada perusahaan ini, sudah sepantasnya kau pulang saja sambil menutup wajahmu dengan penuh rasa malu,” cibirnya sinis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelahnya, tanpa menunggu reaksi dari lawan bicaranya, Akram melangkah masuk ke dalam ruangnya dan setengah membanting pintu menutup di sana.

Xavier tampak mengangkat bahu sambil memutar bola matanya dengan sikap konyol yang disengaja, dia lalu melempar senyum ke arah Elios dan Elana sebelum berucap dengan nada menggoda santai.

“Yah, kalian tahu apa yang harus dilakukan. Belajarlah dari Elios, Lana. Nanti kita bahas pekerjaan yang lebih kompleks berikutnya. Untuk sekarang, aku akan tidur di dalam ruanganku seperti yang telah diduga oleh bos kita,” ujarnya tenang, lalu melangkah dengan sikap elegan melangkah ke ruangnya sendiri, dan menutup pintunya, sama seperti yang dilakukan oleh Akram.



Sudah hampir jam makan siang dan Elana menghabiskan waktunya bersama Elios. Banyak sekali yang dia pelajari dari Elios dari beberapa jam saja bersama, mengenai sistem pembuatan jadwal efektif, bagaimana mengarsip berkas secara *hardcopy* maupun digital, dan juga yang paling

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menarik adalah mempelajari tentang sistem komputer dari *software* khusus yang dibuat untuk mempermudah para asisten dan sekretaris dalam mengatur jadwal bos mereka.

Ajaibnya, sistem pengaturan jadwal itu terkoneksi secara *online* dan bisa disambungkan langsung ke ponsel. Elios telah membantu menginstal sistem itu di ponselnya, dan sekarang dia bisa melakukan pengaturan, *editing* sampai pencatatan baik dari ponselnya maupun melalui laptop kantor yang telah disediakan untuknya.

Dengan program itu, Elana bukan hanya bisa membuat pengaturan jadwal secara digital dan juga melakukan pengarsipan surat secara digital pula, dia juga bisa melakukan hal-hal lain yang ternyata juga dilakukan oleh seorang asisten pribadi seperti menyiapkan laporan, menyiapkan agenda rapat, menyiapkan pidato/ Pernyataan pimpinan, membuat ikhtisar dari berbagai berita dan karangan yang termuat dalam surat kabar, brosur, majalah dan berbagai macam media lain, yang ada kaitannya dengan kepentingan kantor atau perusahaan, bahkan juga mengoreksi berbagai bahan cetakan, misal seperti: undangan, formulir, brosur serta daftar yang dikonsep oleh perusahaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Selama ini, Elana selalu mengira bahwa tugas seorang asisten pribadi hanyalah untuk menjawab telepon dan mengatur jadwal atasannya serta mengurus perkara arsip dan surat menyurat, ternyata pekerjaan asisten merangkap sekretaris pribadi lebih kompleks dari itu. Bisa dibilang bahwa segala hal yang berhubungan dengan bos mereka, harus bisa ditangani dengan efektif oleh sekretarisnya.

Untuk saat ini, seperti yang dibilang oleh Akram tadi pagi, jadwal Xavier memang kosong melompong tanpa isi. Lelaki itu juga mengatakan bahwa dia hanya akan tidur seharian ini.

Benarkah itu? Elana sendiri tak tahu jawabannya. Sampai tengah hari begini, dua pintu di depan mereka sama sekali tak terbuka dan tak ada yang berani mengusik dua orang mengerikan yang ada di ruang terpisah bersebelahan di dalam sana.

Elios melirik jam tangannya, lalu menatap Elana dengan canggung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kurasa sudah waktunya makan siang. Kau mau makan...?" Suara Elios terhenti ketika pintu ruangan tempat Akram berada terbuka tiba-tiba dan sosok itu muncul di ambang pintu.

"Elios pesankan makanan yang biasa." Dengan gaya arogannya yang khas, Akram memberi isyarat tangan ke arah Elana, menyuruhnya mendekat. "Kau makan siang bersamaku," ucapnya memerintah layaknya seorang bos yang menyebalkan.

Elios sendiri langsung bergerak cepat, mengambil telepon untuk menghubungi restoran langganan Akram. Sayangnya, detik itu juga, giliran pintu ruangan Xavier yang terbuka, dan lelaki itu melangkah keluar dari sana, mengenakan mantel berpergiannya dengan gaya elegan dan langsung berdiri di depan meja Elana.

"Bawa tasmu. Kita makan siang di luar," ucap Xavier tenang, lalu melangkah menuju lift tanpa menunggu jawaban dari Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejenak Elana dan Elios sama-sama terpaku. Elana yang kebingungan dan Elios yang membeku dengan gagang telepon di tangannya.

Tetapi, tak butuh waktu lama bagi Elana untuk menyadari situasi, bagaimanapun juga, Xavier adalah bos langsungnya, jadi apapun yang diperintahkan oleh Xavier, dia harus mengikutinya.

"Ini jam istirahat. Kau tidak boleh membawa Elana keluar semaumu."

Akramlah yang memecah keheningan canggung di antara mereka, membuat Xavier yang telah melangkah menuju lift langsung menghentikan dirinya. Lelaki itu membalikkan tubuh dan menunjukkan ponsel yang sejak tadi dibawanya.

"Lana akan makan siang denganku sekaligus menyelesaikan urusan pekerjaan," Xavier menunjukkan ponsel di tangannya ke arah Akram. "Aku baru saja membuat janji temu makan siang dengan auditor eksternal yang menangani perusahaan ini selama bertahun-tahun. Ada keganjilan aneh yang kutemukan di laporan keuangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perusahaanmu. Begitu tipis sehingga auditor terbaikpun tak akan menyadarinya. Hanya orang yang sangat teliti sepertiku yang bisa,” Xavier tampak begitu percaya diri, mendongakkan dagunya dengan angkuh. “Kalau kau tidak percaya denganku, aku bisa menghubungi mereka dan mereka akan berbicara langsung denganmu. Bagaimanapun juga, dalam pertemuan bisnis itu, aku membutuhkan asistenku untuk mendampingi.”

Perkataan Xavier yang telak membuat Akram tertegun. Dan sebelum Akram bisa berbicara apapun, Elana lah yang mengambil keputusan untuk semuanya. Dia tahu bahwa dia harus menghentikan percikan pertikaian yang bisa berubah menjadi perang berkepanjangan ini.

Dengan cepat Elana mengemasi tasnya, membawa apa yang perlu dibawa kemudian berdiri menghadap Akram.

“Aku.... Aku akan pergi,” ucap Elana dengan nada meminta maaf ke arah Akram. Dia masih sempat mengangguk untuk berpamitan kepada Akram dan Elios sebelum kemudian membalikkan tubuh dan melangkah mengikuti Xavier masuk ke dalam lift.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Akram menggelap ketika menatap pintu lift yang tertutup rapat itu. Kedua tangannya terkepal seolah menahan emosi yang amat sangat. Dia pikir menempatkan Elana sebagai asisten Xavier adalah keputusan terbaik untuk saat ini. Dia pikir dia bisa menahan semuanya, asal Elana berada lebih dekat dengannya di gedung perusahaan ini.

Tetapi sekarang, bukan hanya dia harus menahan rindu dari malam-malam kesepiannya tanpa Elana, dia juga harus kehilangan Elana di tempat kerja karena Xavier mencurinya?

"Tuan Akram, bagaimana dengan pesanan makan siang anda?" Elios berucap pelan dan takut. Dirinya masih memegang gagang telepon itu di tangannya sementara dengan segenap keberaniannya dia mencoba mengalihkan perhatian Akram dari lift yang tentunya telah bergerak turun tersebut.

"Tidak perlu." Akram menggeramkan jawabannya, lalu membalikkan tubuh dengan marah dan membanting pintu ruang kerjanya keras-keras.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Pertemuan dengan auditor itu.... Diadakan dimana?" Elana yang berada di dalam lift hanya berdua saja dengan Xavier akhirnya mengalahkan rasa takutnya dan memenangkan rasa penasarannya dengan bertanya.

Sedari tadi Xavier hanya diam saja dan tidak memberikan petunjuk apapun menyangkut pertemuan mereka, padahal Elana telah mempelajari sedikit tadi bahwa sebelum atasan mereka melakukan pertemuan bisnis, dia harusnya yang mengatur reservasi restoran, persiapan bahan dan bahkan membuat janji dengan rekan bisnis.

Bagaimana bisa dia melewatkan itu semua? Pantaskah dia disebut seorang asisten kalau begitu?

Xavier bersedekap. Lelaki itu seperti biasanya tampak luar biasa santai, bersandar di dinding lift dan mengangkat sebelah alisnya mengawasi Elana.

"Kenapa kau ingin tahu?" tanyanya perlahan.

Elana berdehem gugup, lalu menepuk tasnya dengan canggung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tidak membawa apapun di sini. Bukankah seharusnya ada bahan yang harus disiapkan dan berbagai macam hal lainnya?" sahut Elana tak yakin.

Xavier terkekeh. "Tidak perlu, semua sudah tersimpan di sini. Kau akan merasa terkejut ketika mengetahui betapa semua yang sudah kuserap akan menempel di kepalaku dan tak mudah lepas sampai waktu yang lama." Xavier menyentuh kepalanya dengan sikap bercanda. "Selain memiliki IQ di atas rata-rata, aku juga memiliki fotografik memori," sahutnya dengan nada pahit.

Kata fotografik memori terdengar familiar bagi Elana. Karena Elana pernah melihat tentang fotografik memori itu di sebuah film yang pernah dia tonton.

Ingatan manusia biasanya terbatas dan otak manusia menyesuaikan dengan kapabilitasnya. Untuk mengatasi kapasitas otak yang terbatas itu, maka otak akan memilah ingatan yang paling penting. Ingatan baru akan ditampilkan, ingatan lama akan disimpan dalam bentuk kenangan samar, beberapa dibuang, beberapa dipilah untuk dikeluarkan nanti di saat diperlukan. Itu sebabnya kadang kita tidak mengingat satu lagu selama sepuluh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tahun, tetapi ketika tiba-tiba lagu itu diperdengarkan, kita ternyata masih menghafal liriknya dan bisa menyanyikannya.

Tetapi, berbeda dengan manusia yang memiliki kapabilitas tersebut, manusia semacam bisa mengingat dengan jelas apapun biarpun hanya sekilas pandang dan itu menempel dengan jelas tanpa ada kemungkinan samar sama sekali.

Bisa dibilang ingatan itu menempel dan terpampang jelas sejak manusia memiliki kemampuan mengingat mungkin di usia sekitar dua tahun. Dia bisa membaca satu buku tebal hanya dengan membalik tiap halaman dan membaca kilat dan berakhir dengan kemampuan menghafal setiap patah katanya. Dia bisa menghafal setiap peristiwa dengan jelas dan bahkan menghafal setiap menit kejadian dengan terperinci tanpa terlewatkan.

Itu adalah suatu anugerah yang sangat luar biasa. Kenapa Xavier malah kelihatan sedih memilikinya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seolah bisa membaca apa yang ada dibenak Elana, Xavier menegakkan punggung, lalu memiringkan kepala sedikit sebelum berbicara.

“Memiliki ingatan yang sangat kuat memang suatu anugerah. Tetapi, yang mengerikan adalah bahwa kau tidak bisa melupakan semua kejadian, bahkan kejadian paling buruk dan mengerikan sekalipun,” sambungnya perlahan sambil menyipitkan mata seolah menahan sakit.

Elana langsung teringat kisah mengerikan yang menimpa Xavier dan bayangan kalau sebagai manusia, Xavier tiak bisa melupakan hal itu dan malah mengingat dengan jelas setiap periciannya terasa begitu mengerikan sekaligus menyedihkan. Ekspresi Elana berubah sedih ketika dia menatap Xavier dengan berhati-hati.

“Ma...maafkan aku...,” ucapnya perlahan takut menyakiti.

Di luar dugaan, Xavier malahan tertawa, lelaki itu bergerak perlahan mendekati Elana dan menepuknya seolah menenangkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Hei, tidak usah merasa bersalah. Apa yang ada di dalam kepalamu memang aneh dan aku sudah terbiasa dengan itu. Meskipun ada yang buruk dari kondisiku ini, tetap saja ada keuntungan yang bisa kuambil. Akram sendiri sudah bilang bukan? Aku hanya tinggal duduk berleha-leha dan uang datang kepadaku dengan mudah. terima kasih pada kemampuan otakkku ini.” Tepat pada saat Xavier menyelesaikan kalimatnya, pintu lift itu terbuka, dan lelaki itu langsung melangkah keluar diikuti oleh Elana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

95 : PRIORITAS



Ketika mereka melewati lobby yang lalu lalang ramai oleh banyak karyawan yang turun untuk makan siang, Elana menyadari bahwa Xavier langsung menjadi pusat perhatian. Semua orang, terutama perempuan sudah pasti langsung terpaku dan tak bisa melepaskan pandangan matanya dari lelaki itu, terpesona luar biasa seolah-olah mata mereka telah terperangkap oleh makhluk paling indah dari semua makhluk yang pernah mereka lihat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika dengan santai Xavier keluar dari lobby perusahaan dan berjalan tenang menyusuri trotoar lebar nan teduh langsung menuju area restoran dan kantin di sisi perusahaan, Elana berucap lagi dengan penuh rasa ingin tahu.

"Pertemuan makan siang dengan auditor diadakan di restoran di dalam perusahaan ini?" tanyanya cepat.

Xavier menoleh ke arah Elana, lalu menyeringai lebar.

"Aku sudah menyelesaikan urusanku dengan auditor itu lewat *video call*. Kami sudah bicara tatap muka selama beberapa jam tadi. Jadi, tidak ada pertemuan dengan auditor, kita hanya akan makan siang biasa.

Elana mengerutkan keningnya tak mengerti. "Kalau tidak ada pertemuan dengan auditor, kenapa harus bersamaku?"

Xavier terbahak seolah tak bisa menyembunyikan rasa senangnya.

"Karena aku ingin makan siang bersamamu, dan karena.... Merenggutmu dari Akram tanpa dia bisa berbuat apa-apa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk mencegahnya...terasa sangat sangat sangat menyenangkan," sambungnya dengan nada ringan tanpa dosa.



Mereka duduk di salah satu sisi restoran yang menyediakan menu hidangan ayam panggang yang menggurikan. Restoran itu cukup ramai karena ini adalah jam makan siang karyawan.

Sama seperti yang terjadi di *lobby* tadi, lagi-lagi Xavier tampak menarik perhatian. Beberapa orang mungkin masih belum menyadari siapa Xavier sebenarnya, dan beberapa yang lain pastilah menganggap Xavier adalah seorang model atau artis yang berkepentingan dengan perusahaan mereka. Sebab, jika ditilik dari penampilanh Xavier, wajah yang dimilikinya sangat cocok untuk berada di dalam industri *entertainment*.

Beruntung ada meja kosong dengan letak sedikit terpisah dari yang lain, tersembunyi di sudut ruangan dan tertutup pilar sehingga menghalangi pandangan orang untuk menatap mereka secara langsung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier sendiri, ternyata bukanlah orang yang sudah diajak bicara. Sambil menunggu pesanan datang, mereka bercakap-cakap tentang segala hal, mengenai sistem keuangan, kondisi ekonomi negara, situasi politik, bahkan mengenai gosip artis sekalipun, lelaki ini bisa menyambungkan kalimatnya dengan baik.

Mungkin karena lelaki ini memiliki kelebihan dalam hal ingatan....

Elana menyimpulkan perlahan tepat saat pesanan makanan mereka datang. Matanya berkali-kali mencuri pandang dan mengawasi lelaki di depannya itu dengan penuh rasa ingin tahu.

Ketika tiba-tiba Xavier mengangkat pandangannya dan menatap Elana, seketika itu juga Elana tergeragap dan langsung mengalihkan matanya untuk menatap makanan di depannya.

"Jadi, apa kau sudah memutuskan?" Xavier tampak menahan senyum melihat tingkah Elana, tetapi lelaki itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memutuskan untuk tidak mengganggu Elana dan mengalihkan topik pembicaraan ke arah hal lain.

Elana menyuap ayam panggang yang renyah di luar tapi lumer dan lembut di dalam itu dengan lahap, sementara keningnya berkerut ketika menatap Xavier.

"Memutuskan tentang apa?" tanyanya bingung.

Mata Xavier melirik ke arah cincin berlian di tangan Elana, lalu tatapannya kembali lagi ke arah perempuan itu.

"Kau mengenakan cincin ibu kami. Jadi aku asumsikan bahwa Akram telah melamarmu secara resmi." Xavier menyuapkan makanan di mulutnya secara elegan, mengunyah dan menelan dengan cara yang sama indahnya seperti yang Elana lakukan, lalu menatap Elana kembali dengan tajam. "Aku jadi bertanya-tanya, apa jawabanmu? Kau akan menikahi adikku yang arogan itu?"

Elana mengambil gelas air putih di mejanya dan menelan air minum itu dengan gugup. Matanya melirik cincin yang diberikan oleh Akram kepadanya dan pipinya memerah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

malu. Entah kenapa pembicaraan ini tiba-tiba membuat makanan yang ditelannya tersangkut di tenggorokan.

"Aku... aku belum memikirkannya," jawab Elana cepat, tak menemukan jawaban atas pertanyaan Xavier.

Xavier memiringkan kepala. "Kau pasti sudah tahu kalau Akram tidak akan menerima jawaban tidak darimu," ujarnya tenang.

Elana menganggukkan kepala canggung. "Akram memberikan aku waktu bulan untuk jatuh cinta kepadanya."

Xavier meletakkan garpunya, menatap ke arah Elana dengan sungguh-sungguh.

"Adikku itu tidak pernah jatuh cinta sebelumnya dan kali ini dia benar-benar belajar dari nol layaknya bayi yang baru lahir. Karena itulah, dia menganggap urusan jatuh cinta bisa diselesaikan dengan tenggat waktu seperti pemberian pinjaman. Tetapi, bagaimanapun perasaanmu nanti, kuharap kau bisa memberikan jawaban yang sebaik-baiknya untuk Akram." Suara Xavier berubah serius ketika berucap, dan pada detik itulah Elana menyadari bahwa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dibalik semua sifat bermusuhan yang ditampilkannya, Xavier benar-benar peduli terhadap Akram.

“Kau... berbicara seperti seorang ahli. Apakah kau sendiri pernah merasakan jatuh cinta?” Elana tak tahu kenapa kalimat itu bisa terlepas dari mulutnya, dan kenapa dia punya keberanian untuk menanyakan itu. Bagaimanapun, dia penasaran dengan jawabannya.

Xavier menipiskan bibir selayaknya menahan senyum, lelaki itu mengambil gelas dan menyedapnya, tetapi matanya tetap menatap tajam ke arah Elana.

“Aku pernah hampir jatuh cinta. Untung saja aku menghentikannya tepat waktu,” jawabnya kemudian dengan nada misterius yang menyisipkan sedikit getir di sana.



“Wow!”

Nathan tak bisa menghentikan dirinya untuk menatap ke arah Akram dengan pandangan takjub. Dia telah melakukan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemeriksaan menyeluruh kepada Akram dan untuk kali ini perkembangannya benar-benar begitu bagus di luar dugaan.

"Kau baik-baik saja... dari semua sisi," sambung Nathan kemudian, masih mengawasi Akram dengan nada tak percaya.

Akram mengerutkan kening, menatap Nathan dengan tak suka karena lelaki itu terus lekat memandangnya layaknya memandang hewan aneh di kebun binatang.

"Oke aku memang baik-baik saja. Aku meneleponmu datang kemari hanya untuk memastikan. Bisakah kau tak menatapku seperti itu?" ujanya perlahan dan meluruskan kembali lengan kemejanya yang tergulung.

Nathan menganggukkan kepala dan sedikit terkekeh mendengar perkataan Akram.

"Maaf, aku hanya sedikit tak percaya. Biasanya ketika kau berhadapan dengan sesuatu yang berhubungan dengan Xavier, kau akan terkena serangan panik, kesulitan bernapas, keringat dingin dan detak jantungmu berkejaran

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak terkendali. Untuk saat ini kau terlihat begitu tenang, padahal sumber traumamu ada di ruangan sebelahmu seharian ini dan kalian terus menerus berinteraksi beberapa hari terakhir ini tanpa ada insiden apapun yang terjadi kepadamu.”

Akram menipiskan bibir dan mau tak mau menyetujui perkataan Nathan. Beruntung perkembangan baiknya terjadi saat ini, karena kalau sampai dia terkena serangan panik parah di hadapan Xavier dan Elana, dia akan membuat Xavier puas tak terkira dan menggunakan itu sebagai senjata untuk terus menerus menyerangnya.

“Apakah jangan-jangan, penyebab traumamu sebenarnya menjadi obat dari traumamu juga? Aku pernah mendengar terapi ekstrim tentang penyembuhan phobia dengan mendekatkan sesuatu yang mereka takuti secara bertahap dan membiasakan pasien dengan itu. Tidak kusangka ternyata cara itu bisa berhasil. Kau terbiasa terus menerus berinteraksi dengan Xavier, jadi kau kehilangan reaksi panik akibat traumamu....” Nathan mengerutkan kening, berusaha mencari kesimpulan yang pasti dari kondisi Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kali ini Akram menggelengkan kepala tak setuju. "Tidak. Sebenarnya sumber traumaku bukan karena aku takut pada Xavier. Dia bukan penyebabnya. Serangan panikku muncul karena setiap aku melihatnya, kelebatan ekspresi mayat yang tergantung ketika kutemukan itu langsung menyerbu dan memenuhi kepalaku...." Akram menyentuh dahinya seolah berusaha menelaah dirinya sendiri. "Kali ini aku tak merasakannya sama sekali. Bayangan itu memudar."

"Karena Elana?" Nathan menyahut, menebak dengan tepat.

"Mungkin karena itu." Tanpa bantahan Akram menyetujui. Ketika dia mengalihkan pembicaraan, ekspresinya berubah sangat serius. "Elana akan datang sebentar lagi, bisakah kau melakukan pemeriksaan terhadapnya tanpa membuatnya curiga?"

"Curiga tentang apa?" Nathan mengerutkan kening tak mengerti.

"Curiga tentang kehamilannya," jawab Akram cepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Nathan tertawa, matanya menatap Akram dengan geli. "Akram. Bahkan Jika Elana benar-benar hamil, usianya baru beberapa hari. Seorang dokter dengan peralatan canggih pun tak akan bisa menemukan tandatandanya jika usia janin belum minimal satu bulan dari hari pembuahan, bahkan kadang dengan alat USG biasa, jika diperiksa pada usia dua bulan dari tanggal pembuahan pun, belum ditemukan janin dan hanya terlihat kantong kehamilan sebagai bukti adanya persiapan kelahiran."

Nathan menyambung kalimatnya dengan nada lebih serius. "Tetapi, ibu hamil akan memproduksi hormon HSG, hormon yang muncul saat persiapan pembentukan plasenta bayi. Hormon itu terlepas ke urinenya dan paling banyak terlepas di pagi hari ketika baru bangun tidur. Dua minggu dari proses pembuahan, kau bisa mencoba memeriksa kadar hormon HSG dengan membeli test pack dengan sensitivitas terbaik dan meminta Elana memeriksa urinenya setiap pagi. Aku tidak menjamin hasilnya akan positif di hari pertama kau memeriksanya. Tetapi, jika Elana benar-benar hamil, hasilnya pasti akan positif sebelum kandungannya berusia satu bulan. Aku juga bisa melakukan pemeriksaan darah untuk pengecekan hormon HSG, tetapi tentu saja itu tak akan bisa dilakukan setiap hari."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tapi, bukankah kalau dia hamil akan ada tandatandanya? Seperti mual, muntah dan sebagainya?” Akram balas menatap dengan pandangan serius yang sama, penuh dengan ingin tahu.

Nathan mengangguk. “Aku bukan dokter kandungan. Kalaupun nanti Elana benar-benar hamil, aku akan merekomendasikan dokter kandungan terbaik untuknya. Tetapi sepengetahuanku, mual, muntah, pusing dan sebagainya juga dipengaruhi oleh kadar HSG yang tinggi. Karena itulah banyak wanita hamil mengalaminya di pagi hari. Sepanjang plasenta masih terbentuk, selama itulah HSG diproduksi, dan ketika plasenta sudah terbentuk sempurna mungkin di usia kandungan tiga sampai lima bulan, pada saat itulah HSG berhenti diproduksi dan mual muntah juga menghilang. Itulah sebabnya, jika seorang ibu yang sudah hamil besar memeriksa urine dengan test pack, hasilnya akan negatif.”

“Harus seorang wanita.” Akram bersedekap dengan ekspresi keras.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa?” Nathan sampai harus menolehkan kepala untuk menatap Akram karena bingung dengan perkataan Akram yang berada di luar konteks pembicaraan.

“Dokter yang kau rekomendasikan itu haruslah seorang wanita. Aku tidak ingin ada dokter lelaki menyentuh-nyentuh istriku nanti,” sahut Akram dengan nada arogan yang biasa, membuat Nathan membelalakkan mata seolah tak percaya dengan tingkah sahabatnya yang satu ini.



“Ada beberapa hal yang harus kuselesaikan, aku akan memanggilmu nanti.” Xavier berucap dengan senyumnya yang khas ketika mereka sudah berada di lantai paling atas bangunan.

“Iya... te... terima kasih atas makan siangnya,” sahut Elana dengan sopan.

Xavier terkekeh, lalu kembali mengedipkan mata dengan menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mungkin aku akan sering melakukannya ke depannya nanti, mencurimu dari Akram di jam makan siang,” ujarnya sambil lalu dengan niat jahil yang kental, lalu menganggukkan kepala ke arah Elana sebelum kemudian melangkah masuk ke dalam ruangnya dan menghilang di balik pintu yang tertutup rapat.

Sejenak Elana masih terpaku di tempatnya berdiri dalam keheningan. Matanya menatap ke arah dua pintu besar yang sama-sama tertutup rapat di depan matanya. Lalu dia menoleh ke arah meja Elios dan menyadari bahwa lelaki itu sedang tak ada di sana.

Elana melirik jam tangannya, tahu bahwa jam istirahat belumlah habis. Mungkin Akram sedang makan di luar, begitupun dengan Elios.

Dengan gerakan cepat, Elana melangkah kembali ke meja kerjanya, meletakkan tasnya lalu menyalakan komputer kembali. Program *software* untuk asisten yang baru dipelajarinya sangatlah menarik. Elana baru saja mendapatkan beberapa jadwal dari Xavier dan dia akan mencoba memasukkannya ke dalam program itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia baru saja menunduk untuk melihat catatan di buku agendanya ketika mendengar suara pintu ruang kerja Akram dibuka. Dengan cepat Elana mendongakkan kepala dan menyadari bahwa Akram sendirilah yang muncul di sana.

Lelaki itu melangkah mendekati Elana dengan gerakan pelan seperti seekor macan kumbang yang sedang mengincar mangsa, dan baru berhenti ketika dia tepat berada di depan meja Elana.

"Enak?" tanya Akram dengan nada datar, menyelipkan sikap mengintimidasi di sana.

Elana menengadah sambil mengerutkan kening. "Apanya?" refleks dia bertanya kembali.

Akram menipiskan bibir dengan sikap jengkel. "Makan siangmu dengan Xavier. Ayam panggang di restoran terbaik di kompleks perusahaan ini, hanya berdua saja. Apakah rasanya enak?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika itu juga Elana langsung membelalakkan mata. "Kau... kau menyuruh orang mengikuti kami?" tanyanya terkejut.

Akram mendengkus kesal. "Aku tidak perlu melakukan itu. Ada GPS di lenganmu, ingat? Dan juga kamera pengawas ada di mana-mana di seluruh penjuru perusahaan ini." Mata Akram mengawasi Elana dengan tatapan menelisik. "Aku sudah menduga kalau Xavier berbohong tentang pertemuan itu. Dia akan selalu menghindari pertemuan secara langsung dan tak akan melakukannya kalau tak terpaksa. Yang membuatku bertanya-tanya, apa yang sedang kalian obrolkan? Kalian tampak sangat akrab ketika mengobrol."

Elana mengerutkan kening, "Kenapa kau bertanya? Mungkin saja kau telah memasang alat penyadap di bawah meja makan kami, kan?" sindirnya sedikit mencela.

Bibir Akram menipis. "Aku tidak akan melakukan sejauh itu, kecuali terpaksa," geramnya serius.

"Akram," Elana menatap Akram dengan ngeri. "Kau tidak sungguh-sungguh akan melakukan itu, kan? GPS ini saja

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah cukup berlebihan, belum lagi kamera pengawas dan kau juga memikirkan tentang penyadap? Apakah kau tak mempercayaku?" tanya Elana dengan nada bingung.

Akram menatap Elana tajam. "Bagaimana bisa aku mempercayaimu? Kau belum menyatakan cintamu kepadaku. Kau sama sekali tak menunjukkan bahwa kau tergila-gila kepadaku, dan kau bahkan belum mengucapkan janji setiamu kepadaku. Siapa yang bisa menjamin kalau kau tidak akan melarikan diri dariku dengan lelaki lain yang berhasil menggodamu?"

Pipi Elana langsung merah padam mendengar perkataan Akram tersebut.

"Aku bukan wanita seperti itu." Dengan terbata karena malu, Elana berusaha menjelaskan. "Pri... prioritasku saat ini hanyalah belajar. Aku ingin menjadi perempuan yang lebih cerdas...."

"Jadi ada di urutan berapa diriku pada daftar prioritasmu, Elana?" suara Akram menajam ketika dia menyela kalimat Elana dengan nada tak sabar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tampak gelisah mendengar kalimat Akram tersebut, tapi tak urung, dia tetap berusaha mengatakan kejujuran.

“Pokoknya... saat ini prioritasku adalah untuk belajar... semua hal yang bisa kupelajari... agar aku bisa menjadi lebih baik dan....”

“Jika itu membuatku dinomorduakan, maka lupakan tentang belajar.” Akram tiba-tiba sudah bergerak ke samping meja Elana dan menarik perempuan itu berdiri, lalu langsung membawanya ke dalam pelukan, memerangkapnya dengan erat hingga Elana tidak bisa melepaskan diri. “Peraturan pertama jika nanti kita menikah, Calon Nyonya Night, Tuan Night akan selalu menjadi nomor satu untukmu sementara semua hal lain boleh kau abaikan.”

Akram mengangkat dagu Elana mendongak ke arahnya, lalu lelaki itu langsung melumat bibir Elana tanpa ampun, setengah membungkuk sambil memeluk Elana erat dan hampir mengangkat tubuh Elana supaya lekat kepada tubuhnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pada saat yang sama, denting lift terdengar, sebuah bunyi yang diabaikan oleh dua sejoli yang tengah larut dalam pertunjukan ciuman panas nan menggelora. Di dalam lift itu, Elios berdiri di tengahnya dengan mulut ternganga karena terkejut langsung mendapatkan sajian pemandangan adegan mesra begitu lift yang ditumpangnya membuka.

Dengan refleks laksana robot, Elios otomatis menekan tombol lift kembali supaya pintunya menutup dan menggerakkan lift yang tadinya telah sampai di tujuan, kembali turun ke lantai bawah dengan tujuan random. Demi keselamatan nyawanya, Elios lebih baik tidak kembali ke ruang kerjanya selama beberapa saat. Lagipula, kemungkinan besar bosnya tidak akan menegurnya kali ini karena menghabiskan waktu istirahat lebih lama dari biasanya.

Elios memutuskan dengan riang bahwa dia akan minum segelas cappucino hangat di café dan baru akan kembali lagi setelah minumannya tandas.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

96 : PROTEKTIF



"Akram!"

Dengan panik Elana melepaskan pagutan Akram yang penuh hasrat di bibirnya, dia lalu berusaha mendorong dada Akram menjauh. Dia melirik ke arah lift dan mengerutkan keningnya.

Tadi sekilas, ditengah ciuman Akram yang menuntut, Elana mendengar suara denting lift yang selalu berbunyi otomatis ketika pintu lift terbuka. Tetapi sekarang, tak ada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

siapa-siapa di pintu itu, membuat Elana mengerutkan kening dengan bingung.

Apakah tadi hanya perasaannya saja? Atau jangan-jangan Elios....

"Perempuan," Akram meraih dagu Elana yang berani-beraninya mengalihkan pandangan darinya di saat dia bahkan tak mampu melepaskan tatapannya dari perempuan itu. "Pandang aku," ujar Akram dengan suara menuntut penuh perintah.

Dengan enggan, Elana menolehkan kembali wajahnya ke arah Akram, menatap mata berwarna hazel bening yang kali ini tampak begitu jernih layaknya burung elang yang mengincar mangsanya.

"Jangan pernah mengalihkan matamu dari diriku," Akram menyambung kalimatnya yang arogan, lalu keningnya berkerut tampak berpikir sebelum kemudian menatap Elana dengan mengancam. "Dan aku tidak akan membiarkanmu menghabiskan waktu makan siangmu bersama Xavier lagi kalau itu bukan untuk kepentingan bisnis."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tapi Xavier adalah atasanku.” Elana menyahut, tak sependapat dengan keputusan Akram.

“Aku juga atasanmu. Aku pemilik perusahaan ini, kedudukanku di tempat ini lebih tinggi dari siapapun sehingga apa yang kukatakan bisa langsung diadaptasi menjadi sebuah peraturan,” sahut Akram penuh keyakinan.

Elana menipiskan bibir, menatap Akram dengan pandangan mencela.

“Kau bilang di tempat kerja maka kita akan bersikap seperti pekerja. Tapi kau menggunakan alasan pribadi untuk membuat peraturan dan kau... kau bahkan menciumku di tempat kerja,” protesnya marah.

Akram terkekeh. “Apa yang salah dengan mencium calon istriku sendiri?” sahutnya menggoda, membuat pipi Elana langsung terasa panas dan merah padam.

“Tapi... tapi di sini aku adalah seorang karyawan dan aku adalah bawahan langsung Xavier. Bahkan... bahkan Xavier juga bersikap profesional di bidang pekerjaan... sementara kau... kau malah menghabiskan waktumu dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggoda bawahanmu di tempat kerja...," sanggah Elana lagi, masih tak mau menyerah untuk melawan Akram.

Kening Akram langsung berkerut. "Bersikap profesional? Lalu apa pendapatmu tentang Xavier yang mengajakmu makan siang secara pribadi dan membicarakan hal-hal di luar konteks pekerjaan kalian pada saat makan siang? Itu bukan termasuk sikap profesional menurutku," cibirnya sinis.

"Tapi, tak ada salahnya dengan itu!" Elana menyahut cepat. "Itu kan dilakukan di jam makan siang, di mana seorang karyawan terlepas dari segala ikatan pekerjaan dan mendapatkan waktu istirahat...sementara sekarang jam istirahat sudah habis dan jam kerja sudah dimulai...."

"Jadi maksudmu, kau hendak menghabiskan waktu makan siangmu dengan Xavier untuk seterusnya?" Akram membungkukkan tubuh hingga wajahnya dekat dengan wajah Elana. "Jangan bermimpi, Tuan Putri. Jam makan siangmu akan selalu kau habiskan denganku mulai saat ini."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap Akram dengan bingung. "Ke-kenapa harus begitu? Lagipula, bukannya kau sibuk terus sehingga kadang tak ada di tempat saat jam makan siang?"

Elana tahu tentang kesibukan Akram karena ketika Elios mengajarnya tadi, lelaki itu menggunakan jadwal Akram selama beberapa bulan terakhir sebagai contoh dan Elana langsung ternganga ketika menyadari betapa penuhnya jadwal pertemuan dan kegiatan Akram sepanjang hari.

Lelaki itu bekerja tanpa henti layaknya sebuah mesin, meskipun Elana menyadari, bahwa ketika Elana masuk ke dalam kehidupan Akram, lelaki itu tampaknya banyak menghapus dan membatalkan jadwalnya di malam hari, dengan konsekuensi kesibukannya akan bertambah dua kali lipat di siang harinya.

Kenyataan bahwa beberapa hari terakhir ini Akram tidak bekerja karena menemaninya, juga pada hari ini Akram malah diam di kantornya dan tampak santai, bahkan sempat menggodanya seolah lelaki itu tak punya pekerjaan apapun, membuat Elana mau tak mau didera rasa bersalah. Karena sepertinya dia telah mendatangkan begitu banyak sehingga mengganggu kinerja Akram di perusahaannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku bisa mengatur jadwalku semauku, kau tak perlu khawatir.” Akram menyahut perlahan. Lagi-lagi lelaki itu seolah punya kekuatan aneh untuk membaca apa yang berkecamuk di dalam hati Elana. “Tetapi, walaupun nanti aku tak ada di tempat untuk menemanimu makan siang, kau tetap tak boleh pergi bersama Xavier. Itu peraturan baru di tempat ini,” ujar Akram memberi ultimatum.

Elana membuka mulut segera, bersiap memberikan bantahan. Tetapi, pada saat yang sama, suara pintu dibuka membuat Elana menolehkan kepala. Matanya langsung melebar ketika melihat sosok dokter Nathan muncul di ambang pintu, dengan senyum menggoda yang membuat pipi memerah malu.

“Maaf aku sebenarnya tak mau mengganggu kalian berdua. Tetapi, aku ada janji di rumah sakit sebentar lagi. Jadi, sebelum aku pergi, aku ingin memeriksa kondisi kesehatan Elana terlebih dahulu, ”Dokter Nathan memberikan isyarat ke arah Elana. “Kalau kalian sudah beres... silahkan masuk, Elana,” sambungnya dengan nada penuh arti dan tak lupa mengedipkan sebelah mata dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sengaja sebelum kemudian menghilang kembali, masuk ke dalam ruang kerja Akram.

Pipi Elana merah padam ketika dia menengadah ke arah Akram yang tampaknya sama sekali tak merasa bersalah.

"Kenapa wajahmu merah?" Akram menangkup pipi Elana dengan lembut. "Kau demam?" tanyanya tanpa dosa.

Elana sekali lagi berusaha mendorong Akram menjauh. Tetapi sayangnya, tangannya tanpa sengaja menumbuk di bagian dada Akram yang terluka, membuat lelaki itu sedikit meringis meskipun tak mengeluarkan keluhan sama sekali dari bibirnya.

Menyadari kesalahannya, wajah Elana yang merah padam langsung berubah pucat. Matanya berbinar penuh kekhawatiran sementara tangannya yang tadinya mendorong Akram menjauh sekarang bergerak ke arah sebaliknya, berusaha menarik Akram supaya mendekat ke arahnya.

"Akram? Astaga... aku mendorong tepat di jahitan lukamu... apakah kau tidak apa-apa?" tanyanya panik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menganggukkan kepala, ada senyum di bibirnya meskipun sinar sakit masih berkedip di matanya.

"Aku tidak apa-apa. Jangan khawatir, metabolisme tubuhku bagus sehingga ketika aku terluka, aku bisa sembuh dengan cepat." Perlahan Akram bergerak mundur untuk membebaskan Elana. Tetapi, lelaki itu tidak menjauh sepenuhnya, sebab tangannya langsung terulur ke arah Elana begitu kedekatan mereka terlepas. "Ayo, biarkan Nathan memeriksamu," ujar Akram sambil menghela tubuh Elana ke ruangnya.

"Tapi apa yang perlu diperiksa dariku? Aku sehat-sehat saja, bukan?" ujar Elana setengah bertanya kepada dirinya sendiri.

Akram menundukkan kepala sedikit untuk mengawasi Elana. Entah kenapa matanya bersinar dengan sesuatu yang misterius dan tak terungkap.

"Kau sekarang tinggal sendirian. Jadi aku harus memastikan kau benar-benar sehat. Setitik saja dari Nathan yang mengatakan kalau kau sakit, maka aku akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membawamu kembali untuk tinggal bersamaku,” ucap Akram dengan ultimatum yang tak terbantahkan.



"Dia baik-baik saja." Nathan menyelesaikan pemeriksaan luarnya terhadap Elana, lalu memasukkan kembali peralatannya dengan santai. "Semuanya oke, aku akan melakukan pemeriksaan beberapa hari lagi untuk memastikan semuanya benar-benar baik dan tak ada yang perlu dikhawatirkan."

Akram yang berdiri sambil bersandar di meja kerjanya tampak mengerutkan kening. Tangannya bersedekap seolah-olah bersantai, tetapi tubuhnya tampak tegang seolah-olah menunggu hasil pemeriksaan Elana, merupakan siksaan baginya.

"Sungguh?" Akram terdengar tidak percaya. "Kau yakin kau sudah memeriksa dengan benar? Apakah kau benar-benar yakin kalau kau tidak menemukan apapun?"

Pertanyaan Akram yang penuh arti itu membuat Elana mengerutkan kening tak mengerti. Akram tampak... tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

puas. Kenapa? Apakah lelaki itu tidak puas karena Elana dinyatakan sehat-sehat saja?

Kalau begitu... apakah Akram berharap Elana didiagnosa sakit? Tapi... kenapa Akram ingin Elana sakit?

"Untuk yang satu itu, kita sudah membicarakannya sebelumnya Akram." Nathan mengingatkan tentang percakapan mereka tentang pemeriksaan kehamilan yang membutuhkan waktu untuk mendapatkan hasil akurat dan berharap Akram mengerti isyarat yang dikirimkannya.

Akram sendiri seolah memahami isyarat yang dikirimkan oleh Nathan kepadanya, meskipun ketidakpuasan tampak sekali jelas di bola matanya. Lelaki itu lalu menegakkan tubuh dan memberi isyarat kepada Nathan untuk pergi.

"Baiklah kalau begitu, aku akan menghubungimu untuk mengatur jadwal pemeriksaan berikutnya, kau boleh pergi," ujar Akram sambil lalu, kemudian bergerak mendekati Elana.

"Dok... dokter Nathan." Elana tiba-tiba memanggil, membuat Nathan yang tadinya bergerak hendak bangkit

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dari duduknya dan pergi meninggalkan ruangan langsung membeku kaku. Lelaki itu langsung menatap Elana penuh rasa ingin tahu.

Perempuan ini tentu saja tidak pernah memanggil namanya terlebih dahulu dan memulai percakapan dengannya. Bahkan bisa dibilang Elana hanya berbicara kepadanya ketika ditanya atau ketika Nathan dengan aktif mengajaknya bercakap-cakap.

Dari sudut matanya, Nathan bisa menangkap ekspresi Akram yang juga menggelap penuh rasa ingin tahu. Lelaki itu tentu sama penasarannya dengan dirinya.

"Ya, Elana? Ada yang ingin kau tanyakan?" Nathan membatalkan gerakannya yang hendak bangkit dari sofa. Dia duduk kembali dengan sikap tenang dan tak mengintimidasi, lalu menunggu dengan sikap tubuh santai.

Elana sendiri terlihat gugup entah kenapa. Perempuan itu menjalin jari jemarinya dengan gelisah, sementara bibirnya tak jua mengucapkan kata, seolah kelu dan memilih membisu. Tetapi akhirnya, Elana tampak menguatkan diri. Perempuan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu menengadah, lalu menatap Nathan dengan wajah memerah karena malu.

“Kau... kau tidak menyuntikku?” tanya Elana perlahan dengan suara tersekat.

Nathan kali ini terang-terangan saling melempar pandang dengan Akram yang masih berdiri di belakang Elana dengan tangan memegang bagian punggung sofa tempat Elana bersandar. Kening Akram tampak berkerut, tetapi sepertinya tebakan Akram dan tebakan Nathan sudah pasti menuju ke arah yang sama.

“Menyuntik apa?” Nathan hampir seratus persen paham apa yang dimaksudkan oleh Elana. Tetapi, dia sengaja bertanya supaya Elana bisa mengungkapkan maksudnya dengan jelas.

Elana berdehem, beberapa kali perempuan itu mengalihkan pandangannya dari Nathan, lalu akhirnya, ketika matanya bersirobok kembali dengan Nathan, bibir perempuan itu berhasil mendapatkan puncak keberaniannya dan membuka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah kau... tidak memberikan suntikan kontrasepsi kepadaku? Aku ingat ini sudah tiga bulan...." Elana menghentikan kalimatnya dan menyadari kalau dokter Nathan tidak sedang menatap dirinya, melainkan dia sedang menatap ke arah Akram. Dengan kening berkerut, Elana menoleh ke arah Akram di belakangnya, lalu kembali lagi ke arah dokter Nathan, kali ini dipenuhi dengan kecurigaan. "Ada apa? Apa yang salah?" tanya Elana kemudian.

Seketika Akram memberikan isyarat gelengan perlahan ke arah Nathan yang langsung dimengerti oleh lelaki itu. Akram memutuskan bahwa sebelum mereka memastikan kondisi Elana, perempuan itu sebaiknya tidak usah tahu tentang kemungkinan kehamilannya.

"Oh, suntikan itu...." Nathan berdehem seolah-olah sedang mencuri kesempatan untuk berpikir. "Sebentar, aku akan mencarinya..." dengan cekatan Nathan memuka tas dokternya lagi, lalu bergerak mencari-cari. Tak butuh waktu lama sampai dia menemukan apa yang dicarinya, sebuah botol kaca bening dengan cairan tak berwarna layaknya air putih biasa. "Tunggu sebentar, aku akan menyiapkan suntikannya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala dan duduk tenang serta menunggu.

Sebenarnya sikap saling lempar pandang diam-diam antara Akram dan Nathan itu terasa mengganggu. Seolah-olah mereka sedang berbisik di belakangnya dan menyiapkan rencana yang tak Elana ketahui. Tetapi, gerakan dokter Nathan yang sedang menyiapkan jarum suntik menarik perhatiannya, membuat Elana kembali menjalinkan jari-jemarinya yang sempat terlepas tadi.

Sebuah gerakan di sebelahnya, disusul dengan tangan besar Akram yang menangkap jemarinya membuat Elana langsung mendongakkan kepala dan bertatapan dengan Akram. Lelaki itu telah berpindah dan duduk di sampingnya, tanganya terasa begitu hangat di atas tangan Elana, sementara tatapan lelaki itu tampak dalam, menelisik ke jiwa.

"Kau takut disuntik?" tebak Akram. Lagi-lagi dengan akurat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sedikit tersipu, tetapi dia tentu saja mencoba tampak kuat di di depan Akram.

"Se.. semua orang pasti takut disuntik, apa yang aneh dari itu?" sahutnya dengan sikap defensif.

Sudut bibir Akram sedikit terangkat dalam senyum tipis yang nyaris tak terdeteksi. Lelaki itu lalu menggenggam tangan Elana lembut dan berucap dengan nada sedikit arogan.

"Tapi aku tak takut disuntik," sahut Akram dengan nada sedikit mengejek.

Elana melebarkan mata, menatap Akram dengan jengkel. "Kurasa kau memang pengecualian untuk segala hal," sahutnya kemudian dengan nada mencela yang nyata.

Sementara itu, di depan mereka, Nathan tampak mengawasi interaksi Elana dengan Akram dengan tatapan takjub.

Akram jelas-jelas sudah berubah. Hanya dalam beberapa bulan saja bersama Elana, lelaki itu tampak sudah membuka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diri dan melembutkan hati. Sebelumnya, perempuan manapun, atau siapapun bukan hanya perempuan, yang berani menantang dan menyanggah perkataan Akram Night, sudah tentu tidak akan berakhir dengan baik. Tetapi sekarang, lelaki itu menerima begitu saja celaan dan sanggahan Elana, dan tampaknya tidak marah sama sekali, malahan menikmati.

Nathan akhirnya terpaksa berdehem untuk mengalihkan perhatian dua makhluk yang tampak saling bertatapan di depannya seolah mereka berada di dunia mereka sendiri. Ketika Akram dan Elana sama-sama menoleh ke arahnya, Nathan menunjukkan jarum suntik di tangannya.

“Kurasa aku siap untuk menyuntik,” ujar Nathan setengah bercanda dengan senyum lebar yang membuat Akram langsung melemparkan tatapan mata penuh peringatan kepadanya.

Proses penyuntikan itu berlangsung singkat dan tak menyakitkan yang dibayangkan oleh Elana. Setelahnya dokter Nathan benar-benar berpamitan untuk kali ini. Akram sendiri meminta Elana menunggu di sofa sementara dia mengantar dokter Nathan keluar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika sampai di luar ruangan, Akram menutup pintu di belakangnya. Matanya sempat melirik ke arah Elios yang tampaknya sudah kembali di meja kerjanya dan mulai bekerja, lalu kembali Akram mengalihkan perhatiannya kepada Nathan.

"Aku sudah memberi isyarat kepadamu supaya tidak menyuntikkan kontrasepsi kepadanya. Apa yang kau suntikkan pada Elana, kalau begitu?" tanyanya cepat dengan nada waspada.

Dokter Nathan mengangkat bahunya. "Hanya sejenis vitamin dan antioksidan yang bagus buat tubuhnya. Untung saja aku membawanya tadi," sahutnya dengan nada ringan.

Akram menatap tajam ke arah Nathan. "Kau seharusnya tinggal bilang kalau dirimu tak membawa obatnya dan menunda penyuntikan, sehingga tak perlu menyuntikkan apapun ke tubuhnya." Suara Akram sedikit bergetar. Tentu saja dia masih ingat bagaimana Xavier menyuntikkan serum racun itu ke tubuh Elana dan membuatnya sakit. Dia tak ingin Elana mengalami rasa sakit, terlebih lagi, perempuan itu kemungkinan besar sedang mengandung anaknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bagaimana kalau itu berimbas pada bayi yang dikandungnya?” tanyanya cemas.

Nathan menggelengkan kepala, menatap Akram dengan tatapan jengkel. “Akram, bagaimanapun, aku ini seorang dokter. Sebelum aku memberikan sesuatu kepada pasienku, tentulah aku sudah mempertimbangkan segala konsekuensinya. Aku tidak akan melakukan sesuatu yang berisiko menyakiti pasienku.” Nathan menggerakkan tangannya untuk menepuk punggung Akram dan menenangkannya. “Bayi itu bahkan belum bisa dipastikan keberadaannya, tetapi kau sudah begitu protektif. Berusahalah untuk mengendorkan kewaspadaanmu sedikit, kalau tidak saat anakmu dilahirkan nanti, wajahmu akan bertambah jelek karena penuh keriput dan kerutan,” sambil sedikit terkekeh, Nathan melemparkan kalimat ejekan itu sebelum kemudian melangkah menjauh menuju lift.

Dalam perjalanannya, Nathan masih sempat menoleh ke arah Elios dan tersenyum.

“Oh, jangan-jangan kau juga mengalami hal yang sama denganku, ya? Aku terpaksa mengurung diri di ruangan Akram dan tak bisa keluar selama beberapa lama. Kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sendiri, apa yang kau lakukan untuk menghindari pemandangan penuh kemesraan yang menyakitkan mata?" tanyanya lugas kepada Elios.

Elios melirik ke arah Akram yang masih berdiri di tempatnya dengan ekspresi masam dan menjawab Nathan dengan nada gugup dan cepat.

"Aku... minum *cappucino*," jawabnya perlahan yang langsung disahuti oleh tawa terkekeh Nathan.

"Malangnya kau. Mungkin kalau nanti ada kejadian yang sama lagi, kau bisa menghubungiku dan kita bisa minum *cappucino* bersama," sahutnya sambil melemparkan tatapan menyindir ke arah Akram sebelum kemudian melangkah memasuki lift dan pergi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

97 : CREDEN EVENING



"Kenapa kalian semua ada di sini? Di mana asistenku?"

Suara Xavier yang tiba-tiba muncul membuat Akram menolehkan kepala. Ekspresinya yang sudah masam berubah semakin masam ketika matanya bertemu langsung dengan Xavier.

"Memangnya kau mau apa dari Elana?" sahut Akram kasar sambil mengerutkan kening.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menyeringai, tatapannya seolah meremehkan ke arah Akram.

"Oh, ayolah Akram, cobalah bersikap profesional. Ini baru hari pertama Elana bekerja di sini dan kau tampaknya sudah kesulitan untuk melakukannya. Tingkahmu bukanlah seperti bos yang profesional, tetapi lebih mirip anjing penjaga galak yang menggonggongi siapapun yang berusaha mendekati barang miliknya."

Wajah Akram menggelap, dipenuhi kemarahan yang amat sangat. "Kau menyamakanku dengan anjing?" serunya dengan nada marah tertahan.

Xavier menyeringai dan mengangkat bahu, ekspresinya sama sekali tak menunjukkan rasa bersalah.

"Coba ambil cermin dan berkacalah, lalu pandangi wajahmu yang menakutkan itu. Kurasa bahkan Elios pun akan berpikiran sama tentangmu. Iya kan, Elios?"

Begitu Xavier menyebut namanya, Elios langsung mengumpat dalam hati. Entah kenapa Xavier seperti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sengaja melibatkannya ke dalam pertengkaran dua kakak beradik yang tak berujung itu.

Disudutkan seperti itu, Elios sendiri langsung memasang wajah datar profesionalnya dan melemparkan tatapan hormatnya yang biasa ke arah Akram.

“Tidak, tuan. Tentu saja saya tidak beranggapan begitu,” jawabnya cepat untuk meyakinkan Akram.

Xavier sendiri tak bisa menahan tawa, suara kekehannya memenuhi ruangan, membuat Akram semakin jengkel tak terperi.

“Tapi ada benarnya kau menaikkan penjagaanmu terhadap Elana. Begitu dia datang, mungkin dia akan membuat hati Elana luluh dan merebut Elana darimu.” sahutnya kemudian dengan nada penuh misteri.

Ekspresi Akram langsung menggelap. Ditatapnya Xavier dengan curiga.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Siapa maksudmu?" tanyanya dengan desisan mengancam. "Apa yang kau rencanakan kali ini, Xavier?" desaknya marah.

Xavier menegakkan tubuh, lalu menatap Akram dengan tatapan serius meskipun postur tubuhnya tetap santai.

"Aku sedang berusaha menyelamatkan perusahaanmu dari kebocoran aliran uang keluar. Aku menemukan beberapa aliran keluar yang mencurigakan di pos-pos pengeluaran perusahaanmu, terutama di alur pengeluaran untuk CSR perusahaanmu yang sangat besar. Kau mungkin terlalu sibuk dengan urusanmu sehingga tidak memperhatikan detail atas program CSR perusahaanmu, tetapi aku menemukan aliran dana yang sangat besar yang dikeluarkan dengan hati-hati menggunakan berbagai pos kamufase dan pengeluaran palsu untuk mengelabui semua orang. Dan itu sudah berlangsung sejak lama."

Mata Akram menyipit. "Apakah salah satu direktur di sini pelakunya?"

"Kurasa begitu," jawab Xavier dengan nada tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Siapa?” tanya Akram lagi, kali ini nadanya benar-benar gelap penuh ancaman.

Xavier memiringkan kepala, mengawasi ekspresi wajah Akram dan senyumnya kembali melebar.

“Aku punya beberapa nama, lebih dari satu. Tetapi aku tak akan menyebutkan nama kepadamu sebelum aku memiliki bukti yang kuat dan legal. Karena itulah aku memanggil Creden kemari. Dia adalah auditor dan penyelidik keuangan berlisensi. Aku mungkin bisa membantu menemukan seluruh keganjilan di aliran pengeluaran perusahaan ini, tetapi Credenlah yang akan mengumpulkan bukti secara legal dengan hasil temuan legal pula yang bisa langsung membuatmu menyeret pelaku pencuri uang perusahaanmu ke jalur hukum.” Xavier memiringkan kepala dan menatap Akram dengan penuh penilaian. “Aku berpikir kalau kau pasti akan memilih menggunakan jalur hukum untuk menangani pengkhianat yang menggerogotimu dari dalam. Atau... kau lebih memilih cara lain? Kalau memang iya, aku punya racun yang bisa menghancurkan tubuh manusia hingga meleleh menjadi gumpalan darah tanpa jejak....”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Singkirkan racun-racunmu itu dari area perusahaanku, Xavier. Dan gunakan cara yang sepantasnya untuk menangani pencuri itu." Akram menipiskan bibirnya dengan marah. "Haruskah kau memanggil Creden kemari?" ujanya dengan nada tidak senang.

Xavier terkekeh. "Siapa lagi yang pantas menangani skandal keuangan di perusahaan terbesar negeri ini kalau bukan Creden? Dia adalah auditor berlisensi terbaik di negeri ini. Orang mungkin akan meragukan hasil pekerjaanku, tetapi tak akan ada yang meragukan hasil temuan Creden." Xavier menyipitkan mata. "Kau harus berhati-hati, Akram. Sepertinya musuh-musuhmu telah berhasil menyusupkan orang-orang ke perusahaanmu untuk menggerogotimu dari dalam. Direktur yang mencuri diam-diam darimu dengan metode yang sangat canggih ini. Aku yakin dia tak bergerak sendirian, ada kekuatan besar lain di belakangnya yang mendorongnya, sehingga dia berani melawanmu," sambung Xavier dengan nada serius penuh peringatan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah aku sudah boleh pergi dari sini dan bekerja lagi?” Elana beranjak berdiri ketika melihat Akram memasuki ruangan. “Kurasa Elios sudah menungguku di sana. Dia bilang akan melanjutkan mengajariku mengenai software asisten yang baru saja diinstal di komputerku,” sambung Elana kemudian ketika melihat Akram hendak menyatakan ketidaksetujuannya.

Akram membeku sejenak, kemudian lelaki itu tiba-tiba saja membuka kedua lengannya.

“Kemarilah,” ujarnya dengan nada memerintah.

Hanya sedetik Elana ragu, kemudian perempuan itu akhirnya melangkah kakinya mendekati Akram dan berhenti tepat di depan lelaki itu. Hal itu membuat Akram tersenyum penuh ironi bercampur kejengkelan.

Perempuan lain tidak akan berpikir dua kali jika diberi kesempatan untuk menghambur ke dalam pelukannya. Tetapi, perempuan ini malah berdiri di sini, diam di depannya padahal jelas-jelas Akram sudah membuka lengannya lebar-lebar untuknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan gemas Akram akhirnya meraih tubuh Elana dan membawa perempuan itu ke dalam pelukannya. Tubuh Elana yang mungil langsung tenggelam di peluknya sementara Akram menenggelamkan indra penciumannya di kelembutan rambut Elana yang beraroma menyenangkan.

Elana sejenak terdiam dan menunggu ketika Akram melingkarkan lengannya dengan erat di tubuhnya dan mengelus punggungnya perlahan. Ketika lama kemudian lelaki itu tak juga mengeluarkan suara, Elana akhirnya menempatkan kedua tangannya di dada Akram dan menarik dirinya menjauh, mendongakkan kepala untuk menatap lelaki itu.

"Akram? Ada apa?" tanya Elana dengan sikap khawatir bercampur ingin tahu.

Akram tersenyum kecut, sementara matanya mengawasi Elana dengan tatapan tajam.

"Apakah menurutmu aku tampan?"

Pertanyaan Akram itu sungguh tak terduga dan membuat kerutan di dahi Elana semakin dalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Apa-apaan? Kenapa lelaki itu tiba-tiba menanyakan pertanyaan konyol semacam ini?

"Kenapa kau bertanya seperti itu?" Elana mengelak dan mencari cara supaya dia tak perlu menjawab.

Sayangnya, Akram bukanlah jenis yang melepaskan dengan mudah ketika dia sudah mengejar sesuatu.

"Jawab saja pertanyaanku Elana. Kalau tidak aku akan terus memelukmu seperti ini," ancamnya pelan.

Elana mendengkus kesal. Tak punya kesempatan untuk melarikan diri lagi.

"Me-melihat banyak wanita yang mengejarmu, sepertinya kebanyakan orang berpendapat kalau kau tampan." Sambil mengalihkan tatapan supaya tak langsung menatap ke dalam mata Akram, Elana akhirnya menjawab dengan kalimat terbaik yang bisa ditemukannya.

Sayangnya, jawabannya itu tampaknya tak memuaskan Akram. Lelaki itu menggerakkan tangan untuk memegang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kedua sisi bahu Elana dan mengguncangnya sedikit seolah sedang berusaha membuat Elana tersadar.

“Aku tidak butuh pendapat orang lain. Katakan kepadamu apakah aku cukup tampan?”

Elana mengangkat alis. “Ada apa, Akram? Apakah kau sedang kekurangan pujian... ataukah rasa percaya dirimu sedang goyah?” sahut Elana dengan nada berani. “Kalau memang kau butuh pujian, baiklah... aku akan mengakui kalau kau sangat tampan.” Elana mendongakkan dagu dengan angkuh, berusaha membuat kalimatnya tak terdengar seperti pujian meskipun sebenarnya dia tak sedang berbohong.

Sebab, siapa yang bisa menyangkal ketampanan seorang Akram Night yang sangat mempesona?

Semua orang yang menatap ke arah Akram pasti tak perlu menoleh dua kali untuk langsung mengakui ketampanannya. Tetapi, tentu saja Elana tak ingin membuat lelaki itu besar kepala lalu bersikap seenaknya. Karena itulah dia sengaja menahan diri, supaya Akram tidak menyadari perasaannya yang sebenarnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sangat tampan." Akram mengulang kalimat yang diucapkan oleh Elana, lalu bibirnya yang kaku terurai membentuk seringai lebar. Suasana hatinya berubah seketika, seolah-olah lelaki itu tak peduli dengan sikap membangkang yang ditunjukkan oleh Elana. "Baik. Kurasa itu sudah cukup. Aku tak perlu khawatir," sambungnya dengan sikap misterius.

Elana menatap Akram bingung.

"Khawatir tentang apa?"

Akram menyipitkan mata ke arah Elana. "Sebentar lagi akan datang seorang adonis yang sangat mempesona yang akan bekerja denganmu dan Xavier. Aku hanya sedang memastikan kalau kau bukanlah tipe yang mudah luluh dengan ketampanan luar seorang pria."

"Seorang adonis yang sangat mempesona?" Elana melebarkan mata. "Bahkan lebih tampan dan mempesona dibandingkan Xavier?" tanyanya polos.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram langsung berubah masam. Lelaki itu mengangkat dagu Elana dan menghadapkan ke arahnya, sementara tatapan matanya tampak mengancam.

“Jadi, menurutmu Xavier tampan? Lebih tampan dariku?” desisnya perlahan.

Elana tersenyum, matanya berbinar karea entah kenapa sikap Akram yang pencemburu terhadap kakaknya malahan mirip dengan sikap anak-anak.

“Kalian memiliki jenis ketampanan yang berbeda,” jawab Elana cepat untuk menyelamatkan diri dari ledakan kecemburuan Akram yang tak terduga.

Mata Akram mengawasi Elana dengan saksama, dan lelaki itu menyadari bahwa tak ada gunanya merasa cemburu kepada Xavier. Hati Elana memang belum ditaklukkan olehnya, tetapi terlihat jelas juga bahwa Elana sama sekali tak tertarik pada Xavier. Itu berarti di hati Elana, posisinya masih lebih menang jika dibandingkan dengan kakak angkat pembawa sialnya itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Xavier mungkin memiliki ketampanan yang bisa menggetarkan hati para perempuan polos yang lemah yang akan terpesona dengan tampilan fisiknya. Tetapi kemampuan sosial Xavier sangat kurang, bahkan kepribadiannya cenderung mengerikan. Begitu para perempuan itu berinteraksi lebih dekat dengan Xavier dan mengenalnya lebih jauh, mereka semua sudah pasti akan lari terbirit-birit karena ketakutan." Akram memberikan penilaian dengan nada mengejek yang sangat kental.

Elana mengangkat alis, jiwanya tergelitik sehingga dia tak bisa menahan lidahnya untuk berkata.

"Apakah kau yakin tidak sedang membicarakan dirimu sendiri?" sahutnya spontan.

Tatapan Akram menggelap sementara bibirnya mengerut penuh ironi.

"Menurutmu kepribadianku mengerikan?" Akram menjawab pertanyaan Elana dengan pertanyaan juga.

Elana menganggukkan kepala sedikit hati-hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bukan kepribadianmu... sikapmu, tatapanmu, caramu berbicara... semuanya menakutkan...,” ucapnya perlahan sementara benaknya berputar kembali ke masa lalu ketika interaksi awalnya dengan Akram hanya menciptakan rasa ngeri dan takut yang memenuhi rongga dadanya.

Tangan Akram yang tadinya menyentuh dagu Elana bergerak lembut mengusap pipinya, menyelipkan anak rambutnya yang terurai ke belakang telinga perempuan itu.

“Apakah sekarang kau takut kepadaku?” tanya Akram tenang.

Elana mengawasi wajah Akram, sementara pertanyaan itu menggema di dalam jiwanya.

Takutkah dia? Setelah begitu banyak hal yang mereka alami dalam kebersamaan mereka yang tak singkat itu? Bagaimanakah perasaannya sekarang kepada lelaki ini? Apakah dia masih terus dihantui rasa benci, takut, terancam dan sekuat tenaga ingin melarikan diri?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sedikit." Karena masih tidak mampu menelaah perasaannya sendiri, maka Elana memilih memberikan jawaban mengambang yang dirasa paling aman untuknya.

Mata Akram sedikit berkilat mendengar jawaban itu, seolah-olah ada ketidakpuasan di sana. Tetapi, lelaki itu sepertinya memilih tidak memperpanjang permasalahan dan menganggukkan kepala tanda pengertian sebelum kemudian berucap lagi.

"Kau memang harus menyimpan sedikit ketakutan kepadaku." Suara Akram dalam dan gelap. "Supaya kau menyadari betapa mengerikannya hal-hal yang bisa kulakukan kalau aku sampai dikhianati oleh perempuanku." Geramnya mengancam, menciptakan gelenyar ketakutan yang menjalari bulu kuduk Elana tanpa bisa ditahankan.

Tetapi setelahnya, sikap Akram berubah lembut. Lelaki itu memeluk Elana kembali ke dadanya dan mengusap kepalanya perlahan.

"Besok, Creden akan datang. Dia adalah Auditor berlisensi terbaik di negara ini dan tentunya akan banyak bekerja denganmu maupun Xavier. Kau, sebagai asisten

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier akan berinteraksi lebih banyak dengannya, jadi sekarang aku akan memberikan peringatan kepadamu. Jangan berani-beraninya kau terpesona kepada lelaki itu, atau aku akan menghancurkan lelaki itu tanpa sisa," geram Akram dengan ancaman mengerikan yang nyata.



Ketika Elana meninggalkan ruangan, Akram membalikkan tubuh dan melangkah ke jendela kaca besar di ruangnya yang menampilkan pemandangan langit dan merenung.

Awan kelabu tampak menutupi langit sementara suara guntur terdengar menyambar di kejauhan, menandakan bahwa hujan akan turun sebentar lagi.

Akram melirik jam tangannya. Jam dua siang. Itu berarti di jam pulang kantor nanti, kemungkinan hujan akan turun dengan deras. Akram mengingatkan dirinya sendiri untuk memberikan instruksi kepada supir Elana supaya tidak perlu menjemput perempuan itu nanti sore, karena Elana akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ikut dengan mobilnya yang akan mengantarkan perempuan itu pulang.

Ya, dia memang senang menyiksa dirinya sendiri. Meskipun harus menderita karena harus melewatkan malamnya dengan tidur sendirian, juga tidak bisa menyentuh perempuan itu dengan cara intim untuk melampiaskan hasratnya, Akram tetap bertekad untuk menghabiskan malamnya di rumah Elana dan makan malam bersama perempuan itu sebelum kemudian dia pulang ke rumahnya sendiri untuk berkutat dengan rangsangannya yang dingin dan sepi.

Belum lagi, pikiran tentang kedatangan Creden sungguh menggangukannya.

Credence Evening, adalah teman masa kecil sekaligus senior di sekolah Akram di masa lampau. Orang tua Creden dulunya adalah tukang kebun di keluarga Akram, sementara usia Creden sendiri beberapa tahun lebih tua dari Akram, mendekati usia Xavier. Karena itulah di masa lampau, Creden lebih sering menghabiskan waktu bermainnya bersama Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pada saat insiden mengerikan yang menimpa Xavier, Creden juga menjadi saksi dengan mata kepala sendiri, betapa mengerikannya kondisi Xavier ketika pertama kali diselamatkan dan betapa sulitnya proses penyembuhan mental Xavier sampai akhirnya bisa bersikap normal selayaknya orang biasa. Mungkin karena itu jugalah, ikatan persahabatan antara Creden dengan Xavier begitu kental layaknya saudara.

Ketika menginjak usia sekolah, ayah Akram memberikan beasiswa ketika melihat potensi Creden sebagai anak yang cerdas dan menyekolahkan di satu asrama dengan Akram. Pada saat yang sama, Xavier yang terus menerus menjalani konseling rehabilitasi untuk kesembuhan mentalnya dianggap tidak mampu untuk menjalani kehidupan berasrama yang mengharuskannya berbaur dengan orang banyak, sehingga diputuskan bahwa Xavier menjalani pendidikan di rumah.

Di masa asrama itulah, dengan Creden sebagai seniornya dan tanpa ada Xavier di antara mereka, hubungan persahabatan Akram dan Creden berkembang pesat. Pada masa itu, Akram sangat mengagumi Creden dan menjadikan lelaki itu panutannya. Dia bahkan sempat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berharap seandainya saja Creden yang menjadi kakaknya dan bukannya Xavier yang gila dan jahat yang suka membunuh hewan peliharaan kesayangannya dan merenggut mainan-mainan kesukaannya.

Karena usia Creden lebih tua darinya, maka lelaki itu lebih dahulu lulus dari asrama dan kemudian memutuskan untuk merintis usaha sendiri serta menolak bantuan finansial dari ayah Akram. Kemudian, ketika ayahnya yang menjadi tukang kebun di keluarga Akram meninggal dunia, Creden akhirnya memutuskan untuk tinggal di luar negeri dan mengadu nasib atas kesempatan besar yang menantinya di sana.

Setelah Akram menyelesaikan sekolahnya dan pulang ke rumah, insiden mengerikan itu pun terjadi yang membuat Xavier diusir dari keluarga Akram dan diputuskan hubungan kekerabatannya dengan keluarga mereka.

Pada saat itulah, Creden datang dan menolong Xavier. Dua lelaki itu, yang sama-sama merintis segala sesuatunya dari bawah akhirnya sama-sama bangkit berjuang dan mencapai puncak kejayaan mereka dengan caranya masing-masing.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yah, Xavier menjadi kaya raya bukanlah suatu hal yang perlu dipertanyakan. Otaknya yang jenius dan kemampuan mengingatnya yang seperti komputer sudah pasti menjadi bekal yang berlebih baginya untuk menggapai kekayaan. Berbeda dengan Creden, lelaki itu berjuang dengan kekuatannya sendiri sehingga saat ini bisa dibilang dia mampu mengangkat dirinya untuk menjadi setara baik dengan Akram maupun Xavier.

Jika Akram bisa dibilang pandai dan Xavier disebut sebagai anak jenius, maka Creden berada di atas mereka semua. Lelaki itu memiliki wajah setampan Xavier dengan otak luar biasa cerdas dan kekayaan melimpah yang didapatkan bukan dari warisan orang tua atau nama besar keluarga yang memberikannya garis keturunan, melainkan dari kerja kerasnya sendiri yang luar biasa.

Creden benar-benar memulai segalanya dari nol, hingga akhirnya dia mencapai puncak kejayaannya dengan kekuatannya sendiri. Dan hal itulah yang membuat Akram, mau memberikan respeknya yang tak mudah diberikannya kepada orang lain.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, dalam pertikaian antara Akram dengan Xavier, Creden memilih berada di pihak Xavier. Bukan karena lelaki itu membenci atau memiliki dendam terselubung dengan Akram, tetapi lebih karena Creden memiliki rasa solidaritas tinggi pada Xavier, yang sama-sama berasal dari manusia kelas bawah yang berjuang dari bawah pula.

Meskipun lebih memilih menjadi sahabat dan mendukung Xavier, Akram bisa memastikan bahwa lelaki itu memilih tak terlibat langsung dalam pertikaian terutama yang menyerang Akram secara fisik. Sebagai seorang akademisi, tentu saja Creden memilih untuk tidak terlibat sama sekali dengan pertarungan antara Akram serta Xavier yang penuh dengan senjata dan darah. Karena itulah, Akram sampai dengan detik ini tidak pernah menganggap Creden sebagai musuhnya.

Tetapi, entah kenapa kehadiran Creden di tempat ini, pada saat dia sedang berjuang untuk memiliki Elana terasa tidak tepat. Ada firasat buruk yang menggugat ketenangan dalam jiwa Akram, seolah-olah instingnya sebagai seorang lelaki yang telah mengklaim wanitanya membisikkan bahwa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan ada pengganggu lain yang setara dengannya, yang sedang mengincar wanitanya.

Tentu saja Akram tak akan membiarkan itu terjadi. Elana hanya miliknya dan Akram akan menyingkirkan siapapun yang mencoba merenggut perempuan itu dari sisinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

98 : CINTA DAN NAFSU



"Kau tampak lelah."

Elana berucap dengan hati-hati ketika dia meletakkan secangkir kopi hangat di meja depan tempat Akram duduk dengan santai di atas sofa yang berada di rumah Elana.

Lelaki ini mengantarnya pulang dari tempat kerja dan tanpa tahu malu mengundang dirinya sendiri untuk masuk.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia bahkan bersikap arogan dengan memerintahkan Elana membuatkan secangkir kopi untuknya sementara dirinya memilih duduk santai di sofa dan menunggu.

Akram mengangkat kepala dan menatap ke arah Elana yang mengambil tempat duduk di kursi depannya. Hal itu membuat Akram merasa tidak suka. Sofa yang mereka duduki cukup panjang dan besar untuk mereka berdua. Bahkan baru kemarin sofa ini berhasil mengakomodasi kenikmatan bercinta mereka yang menyenangkan.

Dan sekarang, dengan sengaja perempuan ini memilih mengambil tempat duduk yang bukan hanya berada jauh di depannya, tetapi juga dihalangi oleh meja?

Tentu saja Akram tidak akan membiarkan hal itu terjadi, dia harus memberikan perempuan ini pelajaran supaya bisa mengerti posisinya.

Tangan Akram terulur, sementara tatapan matanya bergulir penuh isyarat.

"Kemarilah," ujarnya dingin tak mau menerima bantahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengangkat alis, tetapi perempuan itu ternyata tak membantah. Perlahan dia melangkah mendekat dan berdiri ragu di depan Akram, tetapi tangannya tetap terulur, membiarkan Akram menggenggam jemarinya lalu menariknya mendekat sehingga Elana jatuh terduduk di sofa, tepat di rangkulan lengan Akram yang kuat.

“Apa kau sadar sudah berapa kali hari ini aku terus menerus mengulurkan tangan kepadamu dan memintamu mendekat?” Akram berucap dengan nada gusar. “Kenapa sepertinya aku merasa kalau aku yang terus menerus mendekatimu sementara kau diam dan tak berusaha memberikan hal yang sama kepadaku?”

Elana tergeragap, sekali lagi, Akram berhasil membuatnya kehilangan kata-kata. Dilirikinya Akram dan pipinya memerah ketika menyadari bahwa lelaki itu sedang menatapnya dengan sangat tajam.

Ketika Elana tak juga memberikan jawaban, Akram mengehela napas dan memutuskan untuk mundur. Dia sudah bertekad untuk memberikan kepada Elana waktu dan kesempatan untuk belajar mencintainya, dan dia tak akan memaksakan dirinya pada Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Didekatkannya bibirnya ke dahi Elana sebelum kemudian menghadiahkan kecupan lembut di sana.

"Belajarlah mencintaiku, oke?" ujar Akram kemudian seolah sedang didera oleh siksa. Lelaki itu menangkap pipi Elana dan mendongakkan wajah perempuan itu ke arahnya, lalu mulai menciuminya dengan penuh hasrat. "Katakan padaku, bagaaimana caranya supaya kau mau mencintaiku?"

"Akram." Elana berbisik perlahan, mencuri kesempatan sebelum Akram menyambar dan memagut bibirnya sehingga dia tak mampu lagi berkata. "Kenapa kau bisa mencintaiku?"

Itu adalah pertanyaan yang sampai dengan detik ini masih berkecamuk di benak Elana dan mengganggunya. Sesungguhnya, hingga sampai detik ini, Elana masih belum bisa mempercayai sepenuhnya kalau Akram mencintai dirinya dalam arti yang sebenarnya.

Masih terus terpatri di dalam benak Elana kalau sesungguhnya Akram hanya amat sangat bernafsu padanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan salah mengartikan nafsu menggelegak dalam tubuhnya itu sebagai cinta.

Bibir Akram yang hendak melumat bibir Elana terhenti sementara gerak tubuhnya menjadi kaku. Lelaki itu menegakkan punggung sementara ekspresi wajahnya berubah serius ketika tangannya yang belum terlepas tangkupannya dari pipi Elana bergerak lembut dan memaksa wajah Elana menghadap wajahnya.

“Kau masih meragukanku?” tanya Akram dengan tajam.

Elana berusaha mengalihkan tatapan meskipun dengan kedekatan wajah mereka saat ini, semua itu terasa percuma.

“Kau tahu.... Dirimu yang kukenal, seorang Akram Night yang kejam dan.... Dan sepertinya hatinya terlalu keras untuk jatuh cinta. Apalagi... kepada seseorang sepertiku.” Elana terbata, berusaha mengungkapkan apa yang ada di dalam benaknya dengan susah payah. Yang dirasakannya rumit dan Elana begitu kesulitan untuk mencoba membuat Akram mengerti, seolah-olah begitu banyaknya kata di dunia ini, tak ada satupun yang terasa pas untuk mengejawantahkan perasaannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Hatiku terlalu keras untuk jatuh cinta?” bibir Akram terurai membentuk senyum penuh ironi. “Seperti itukah kau memandanguku? Hanya sebetuk tubuh penuh nafsu yang tak punya tempat di hatiku untuk mencintai?”

“Karena seperti itulah yang kau tampilkan kepadaku.... Sejak... sejak awal mula pertemuan kita, bukankah itu yang memenuhi pikiranmu? Kau ingin memilikiku karena kau ingin bebas memuaskan nafsumu, bukan?” Elana menyahut cepat, memberikan jawaban tepat dan menohok ke dalam hati Akram.

“Aku sudah bilang bahwa aku sendiri tak bisa menjelaskan *chemistry* apa yang membuat hasratku begitu kuat terhadapmu. Aku sudah membicarakannya dengan Nathan dan dia bilang bahwa ada feromon yang ternyata terasa begitu kuat pada satu individu dan tidak dirasakan sama oleh individu yang lain. Kemungkinan besar, aku sensitif oleh feromon yang tanpa sengaja kau hasilkan dan tubuh serta hasratku bereaksi lebih kuat dibandingkan yang lain. Apa yang kutemukan pada dirimu tak bisa kutemukan pada wanita lain, karena itulah aku begitu bernafsu kepadamu dan bahkan sampai gelap mata memaksakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kehendakku kepadamu." Akram menatap Elana dengan sungguh-sungguh. "Aku harus memastikan kau mendengarnya, Elana. Apa yang kurasakan kepadamu tidak kurasakan pada wanita lain. Hanya kau yang bisa membuatku lepas kendali. Aku bukanlah lelaki yang suka memaksakan kehendak kepada wanita di sana sini, aku bukanlah pemerkosa berantai dengan otak mesum yang menebar jala untuk mencari korban di mana-mana. Tidak ada wanita lainnya yang kuperlakukan dengan cara sama seperti aku memperlakukan dirimu. Hanya kau."

"Aku tahu." Elana menyahut cepat. Entah kenapa kalimat Akram yang begitu intens dan penuh keyakinan itu membuat pipinya terasa panas dan merona merah. "Hanya saja.... Kau juga bilang sendiri, kalau itu.... Itu berkaitan dengan fisik, tidak ada hubungannya dengan hati, jadi kurasa kau salah mengartikan nafsu dengan cinta...."

"Elana." Akram mengerang seolah merasa sakit.

"Ratusan kali aku bercinta denganmu, ratusan kali kedekatan kita, bagaimana mungkin aku tidak merasakan sesuatu selain hasrat yang menggebu?" Akram meraih tangan Elana dan menjalinkan jari jemari mereka dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

erat. "Ratusan kali aku berada di dalam dirimu, mencari kepuasan dari tubuhmu dan kau melingkupi serta memelukku, bagaimana mungkin aku tak bisa merasa apa-apa selain hasrat?" sambungnya kemudian dengan nada sedih.

"Bukan begitu maksudku.... Aku... aku juga...." Elana tak mampu melanjutkan kalimatnya. Sudah tentu dia juga merasakan sesuatu.

Kalau tidak, tak mungkin dia bisa duduk di sini dengan tenang menerima cumbuan dari lelaki yang pernah memperkosanya, bukan?

Tidak mungkin dia merasa nyaman dengan sentuhan lelaki itu alih-alih merasa takut atau trauma.

Tetapi... benarkah itu cinta? Ataupun itu hanyalah perwujudan rasa familiar karena tubuh mereka sudah terbiasa satu sama lainnya?

"Aku belum pernah jatuh cinta sebelumnya, jadi mungkin aku tak pandai mengungkapkan perasaanku dan meyakinkanmu." Akram menarik Elana ke dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pelukannya dan merangkulnya erat. "Tapi aku sungguh tak pernah merasakan ini sebelumnya. Rasa ingin memiliki yang intens, tetapi juga ingin melindungi. Rasa ingin mengklaim dirimu dengan kasar sekaligus ingin bersikap lembut dan tak menyakiti. Keinginan untuk membuatmu selalu tersenyum, ingin membuatmu selalu bahagia... rasa sayang yang membuat dadaku berdenyut dengan kuat setiap aku melihat kehadiranmu, yang kadang membuat dadaku membuncah oleh kebahagiaan hingga terasa sakit... aku sangat yakin kalau itu adalah cinta." Akram mengecup sisi pelipis Elana, kembali terdengar kesedihan menggurat di dalam suaranya. "Tak bisakah kau merasakannya, Elana? Masihkah kau meragukanku?"

Elana memejamkan mata. Dirasakannya aroma Akram yang khas dan menyenangkan melingkupinya. Diresapinya kehangatan tubuh lelaki itu yang memeluknya. Dia merasa nyaman-benar-benar nyaman. Dan kalimat demi kalimat yang diucapkan oleh Akram dengan penuh keyakinan itu, melingkupi dirinya dan memberikan kebahagiaan luar biasa yang susah diterjemahkan.

Elana mencoba mencari tahu dan masuk ke kedalaman hatinya untuk menelaah dirinya sendiri. Yang pertama kali

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

coba dicarinya adalah rasa benci... tetapi sekuat tenaga dia mencari sampai ke dasar, rasa benci kepada Akram sudah tak ditemukannya, begitupun dengan rasa jijik, marah, trauma dan keinginan membalas dendam. Semua itu sudah tak dirasakannya lagi.

Seolah-olah tanpa meminta izin sebelumnya, hati Elana telah memaafkan Akram bahkan sebelum dia sendiri menyadarinya.

Apakah dia merasakan hal yang sama seperti yang dirasakannya pada Akram? Mencintai bisa membuat hati langsung memaafkan tanpa syarat, bukan? Apakah itu artinya.... dia mencintai Akram?

"Dan kau bilang aku yang seperti ini tak mungkin jatuh cinta pada wanita sepertimu?" Akram menjauhkan pelukannya supaya Elana bisa mendongak dan menatap ekspresinya yang sangat serius. "Aku lelaki dengan mental rusak, hampir-hampir tak bisa diperbaiki, dan kau perempuan sepertimu yang sangat polos, bersih, dengan hati murni sebelum aku mencemari jiwa dan ragamu. Bagaimana mungkin aku tak jatuh cinta kepadamu? Kau tak pernah memakai topeng dalam hubungan kita, kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melawan sekuat tenaga ketika kau merasa diperlakukan tidak adil, kau tak bersikap munafik, selalu menunjukkan emosimu dengan jujur, dan ketika kau selalu menunjukkan sikap benci, tanpa sadar aku jadi mengais-ngais sedikit saja emosi suka dari dirimu, tanpa sadar aku mengemis ingin kau cintai dan putus asa untuk menahan dirimu supaya tetap berada di sisiku... aku sungguh putus asa...," suara Akram berubah parau. "Ini adalah pertama kalinya aku mencintai seorang wanita dan aku benar-benar putus asa ingin membuatmu membalas cintaku.... Kau tak akan bisa membayangkan betapa beratnya frustrasi yang menderaku saat duduk di sini, menatapmu... dan tak punya jawaban apakah kau merasakan hal yang sama dengan diriku atau tidak."

"Maafkan aku." Seketika Elana menjawab, dipenuhi oleh rasa bersalah yang langsung membuat Akram terkekeh.

"Kenapa kau meminta maaf? Tak ada yang perlu dimaafkan di sini. Aku memutuskan untuk mencintaimu dan aku bersedia menanggung risikoku sendiri, tak ada tanggung jawab yang kubebankan kepadamu atas perasaanku. Jadi, kau tak perlu meminta maaf." Akram meraih dagu Elana, lalu menghadiahkan kecupan lembut

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nan singkat di sana. "Lagipula, aku sudah memutuskan untuk memberimu waktu. Satu bulan yang menyiksa dimana aku tak akan menuntaskan hasratku, supaya pikiran kita sama-sama murni, jernih dari cemaran nafsu...aku harap dalam satu bulan itu kau bisa mencintaiku."

Elana langsung teringat akan perkataan Xavier sebelumnya, bahwa Akram sama sekali tak memiliki pengalaman dalam hal cinta dan menganggap cinta bisa ditumbuhkan kapanpun diperintahkan. Meskipun begitu, untuk saat ini entah kenapa Elana sama sekali tak merasa jengkel ataupun marah kepada Akram. Dirinya malahan menahan senyum, menganggap perilaku Akram yang satu itu lucu.

"Aku akan mencoba." Elana masih menyisakan senyum di sudut bibirnya ketika berucap. Akram menempelkan hidungnya di hidung Elana dan menghadiahkan senyuman yang sama.

"Kau tidak boleh cuma mencoba. Kau harus berusaha keras. Karena bosmu yang satu ini.... Tidak menerima...." Bibir Akram tak bisa menahan diri untuk tak mengecup dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melumat bibir Elana dengan penuh gairah. "...jawaban tidak,"

Setelah mengucapkan kalimatnya, Akram melumat bibir Elana habis-habisan, menggodanya supaya membuka sebelum kemudian dia menyelipkan bibirnya sendiri, mencecap dengan lidahnya, menyentuh titik-titik menyenangkan dan nikmat di bibir Elana dan mengambil kenikmatannya sendiri.

Setelah ciuman yang panas dan seolah tak berakhir itu, Akram akhirnya mendapatkan kekuatannya untuk melepaskan diri. Napas mereka berdua terengah dan bibir mereka masih begitu dekat karena saat dia melepaskan pertautan bibir mereka, Akram sama sekali tak mau mundur menjauh. Hasrat untuk kembali melumat bibir itu lalu mendorong tubuh Elana supaya berbaring di sofa dengan dirinya menyusul untuk memiliki terasa begitu kuat dan menyiksanya.

Beruntung Akram berhasil menahan diri sekuat tenaga, tahu bahwa dia sudah berjanji dan harus ditepatinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku harus pulang." Akram berbisik dengan nada parau tersiksa. Kepalanya menunduk dan dia menyadari bahwa Elana telah mencengkeram permukaan kemejanya kuat-kuat hingga menimbulkan kusut di sana. Senyum tersungging di bibir Akram, senang karena dia berhasil mengusik hasrat Elana juga.

Setidaknya, malam ini bukan hanya dia yang tersiksa jiwa dan raga....

Ketika menyadari tatapan Akram ke tangannya, seketika itu juga Elana melepaskan cengkeramannya di kemeja Akram. Pipinya memerah karena malu saat menyadari bahwa dia begitu terhanyut dalam pelukan Akram dan tanpa sengaja mendesakkan dirinya sendiri ke tubuh Akram karena didorong oleh keinginan untuk lebih dekat lagi dengan lelaki itu.

Apakah dirinya sekarang telah berubah sama seperti wanita-wanita penuh nafsu yang mengejar-ngejar Akram? Apakah kepalanya yang biasanya dipenuhi logika dan rasionalitas sekarang telah berubah penuh dengan kabut nafsu yang membutakan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seolah memahami apa yang ada di benak Elana, Akram langsung membawa perempuan itu ke dalam pelukannya dan mendekapnya erat di dada. Telinga Elana menempel ke dada Akram sehingga dia dengan jelas bisa merasakan dan mendengar detak jantung Akram yang berdebaran tak terkendali, memukul-mukul rongga dadanya seolah-olah meronta ingin meloncat dari sana.

"Kau lihat? Betapa cocoknya tubuh kita berdua? Dan itu terasa lebih menyenangkan karena hati kita juga cocok," Akram mendongakkan wajah Elana dan menghadiahkan kecupan sekali lagi di bibir perempuan itu. "Tak perlu malu jika tubuhmu menginginkanku. Cinta yang dihiasi dengan nafsu bukanlah suatu kesalahan."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

99 : HANGOVER



"Apakah kau sudah memastikannya?"

Akram baru saja mandi air dingin, rambutnya masih basah dan lelaki itu masih mengenakan jubah mandinya ketika dia menelepon sambil berdiri di depan jendela kamarnya yang sengaja dia buka tirainya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pemandangan yang terhampar di depannya menampilkan nuansa malam ibukota di dini hari yang pekat di langit tetapi terang benderang penuh lampu di bawahnya. Ini sudah mendekati pukul dua dini hari, tetapi Akram melihat di bawah sana, di jalanan besar yang tampak begitu jauh hingga menyerupai garis-garis kecil, cahaya lampu kendaraan yang berpendaran masih tampak berlalu lalang di jalanan tersebut.

Seolah-olah banyak manusia yang tak diberkati dengan kenikmatan tidur nyenyak di malam hari. Seperti dirinya saat ini.

"Saya sudah memastikannya, Tuan Akram. Creden dan asistennya, telah tiba di bandara khusus menggunakan jet pribadi lewat tengah malam tadi. Sepertinya, begitu mendapatkan panggilan dari Xavier, Creden membatalkan semua pekerjaannya dan bergegas datang," sahut Elios dari seberang telepon.

Akram menganggukkan kepala. "Baik. Kirimkan orang untuk terus mengawasi mereka. Aku yakin besok Creden sudah pasti akan langsung muncul di perusahaan." Akram memberikan perintah singkat karena tahu bahwa Elios

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah memahami maksudnya tanpa harus mendapatkan penjelasan secara detail.

Setelah menutup pembicaraan, Akram masih berdiri menatap jendela dengan pandangan mengembara, sementara segelas anggur ada di tangannya.

Akram melirik anggurnya, menikmati aromanya yang menyenangkan sebelum kemudian menyesapnya.

Sudah lama dirinya tidak minum. Mungkin sejak dia bertemu dengan Elana. Tetapi malam ini, dia benar-benar butuh minum. Bukan hanya untuk mengalihkan tubuhnya dari teriakan kebutuhan untuk meniduri Elana yang saat ini berada jauh darinya, tetapi juga untuk mengalihkan pikirannya dari kekhawatirannya menyangkut kedatangan Creden yang tak tepat waktu.

Sejak merintis perusahaannya di luar negeri dan menjalankan bisnis keuangan dengan menggunakan namanya yang ternama di bidang pemeriksaan keuangan dan auditing, Creden memang lebih sering tinggal di luar negeri, meskipun perusahaan hukum keuangan yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beratas namanya ada di negara ini dan memiliki landasan legal di negara ini pula.

Perusahaan itu telah begitu besar dan memiliki integritas ternama serta dijalankan oleh anak buah Creden yang sama-sama memiliki kualifikasi tinggi seperti dirinya, sehingga Creden sebagai sang pemilik, hampir tidak diperlukan kehadirannya untuk datang melakukan pekerjaan dan pemeriksaan keuangan secara langsung.

Creden bisa saja mengirimkan orang terbaiknya untuk membantu Xavier. Tetapi, kenyataan bahwa Creden memilih datang langsung, tentu saja dengan jelas menunjukkan bahwa lelaki itu memiliki maksud yang lain selain hanya untuk membantu proses pemeriksaan keuangan.

Oh, Akram tentu sudah tahu bahwa Creden dengan segera akan datang begitu mendapatkan panggilan dari Xavier. Sejak semula, meskipun memilih untuk berada di pihak Xavier, Creden sendiri tak setuju dengan pertikaian antara Xavier dan Akram.

Lelaki itu tentu lebih senang jika Akram bisa berdamai dengan Xavier seperti di masa kecil mereka sebelumnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Karena itulah, begitu Xavier menelepon, meminta bantuan Creden untuk menyelesaikan permasalahan di perusahaan Akram, tak perlu menunggu dua kali bagi Creden langsung datang dengan penuh kegembiraan. Lelaki itu pasti berharap bisa melakukan reuni penuh kegembiraan bersama-sama.

Akram jelas tahu bahwa Creden memiliki kecenderungan untuk membuat kaum wanita terpesona kepadanya. Dia hanya berharap supaya Creden tak sampai melabuhkan matanya kepada Elana lalu memutuskan untuk mengincarnya, sebab entah kenapa, Elana selalu berhasil membuat lelaki-lelaki di sekelilingnya tertarik kepadanya bagaikan lebah yang mengitari madu.

Sepertinya, Akram harus langsung mengklaim Elana sebagai miliknya di depan Creden supaya lelaki itu langsung mundur bahkan sebelum mencoba.



"Kau mintalah data-data ini dari bagian keuangan. Aku sudah memiliki data digitalnya di komputerku, tetapi aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ingin melihat data *hardcopynya* sebagai pembanding dan juga untuk pemeriksaan random."

Xavier yang tengah berdiri di depan meja kerja Elana menyerahkan catatan kecil penuh dengan tulisan tangan ke meja Elana.

Elana menundukkan kepala untuk melihat catatan itu dan mengangkat sedikit alisnya. Perubahan ekspresinya itu terlihat oleh Xavier yang langsung menyeringai.

"Ada apa? Aku sudah menuliskan nomor berkasnya secara terperinci dan tak mungkin salah. Keterangan yang kutulis sangatlah detail sehingga ketika kau menyerahkannya kepada bagian arsip keuangan, mereka bisa langsung menemukan arsip itu dengan mudah." Xavier menunduk untuk melihat tulisannya sendiri, lalu menyeringai seolah merasa malu. "Kau bisa membaca tulisanku, bukan?" tanyanya kemudian.

Elana menengadahkan, lalu melemparkan senyumnya ke arah Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Maaf... maafkan aku. Aku hanya tak menyangka kalau tulisanmu seperti ini....”

Mata Elana melirik kembali ke arah kertas yang diberikan Xavier kepadanya dan dia tak bisa menahan diri untuk memasang senyum.

Dengan kejeniusan Xavier yang luar biasa dan segala kelebihan yang menyangkut kecerdasan Xavier, Elana sama sekali tak menyangka kalau tulisan Xavier akan seburuk ini. Sebelumnya Elana membayangkan jika tulisan Xavier akan seindah tulisan kaligrafi latin dengan goresan pena yang indah, tebal tipis yang sempurna dan ukuran huruf yang sejajar rapi layaknya hasil *print out* komputer.

Tetapi, yang tampak di depannya ini, meskipun berjajar rapi dan padat, terlihat lebih mirip tulisan anak sekolah dasar yang sangat jelek. Sangat *sangat* jelek hingga Elana bahkan hampir bertanya-tanya apakah Xavier menggunakan kaki dan bukannya tangan untuk menulisnya.

Xavier tersenyum malu dan menegakkan tubuh, rona merah terlintas di pipinya yang pucat, tapi hanya sekilas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku memang tak pandai menulis tangan. Seluruh keahlianku kuhabiskan di depan komputer dan peralatan digital lainnya sehingga aku lupa cara untuk menulis," ujarnya sambil mengangkat bahu tanpa rasa bersalah. "Tetapi, kau tetap bisa membacanya, bukan? Karena itulah yang paling penting. Asistenku harus bisa membaca tulisan tanganku karena kadang-kadang aku suka memberikan perintah berupa notes-notes kecil dalam bentuk tulisan tangan."

Elana mengawasi kembali kertas di tangannya dan ternyata, meskipun huruf dan penulisannya sangat jelek, dia masih bisa memahaminya. Segera dia menatap ke arah Xavier dan menganggukkan kepala.

"Aku bisa membacanya," sahutnya cepat.

Xavier tampak puas dan mengangguk. "Bagus, aku ingin berkas-berkas itu ada di mejaku sebelum satu jam," setelah mengucapkan perintah, Xavier melangkah pergi hendak memasuki ruangnya kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika sampai di ambang pintu, Xavier menolehkan kepala, lalu menatap ke arah Elios yang duduk di meja dekat Elana, dengan penuh rasa ingin tahu.

"Dimana Akram?" tanyanya. "Aku lihat dia masih belum datang padahal ini sudah jam sebelas siang. Apakah dia ada *meeting* pagi di suatu tempat?"

Elios yang sejak tadi sibuk dengan tumpukan pekerjaan dan berbagai data di laptopnya menengadahkan kepala. Sejenak lelaki itu tampak kesulitan memberikan penjelasan, tetapi akhirnya berucap juga

"Tuan Akram ada urusan kesehatan sedikit pagi ini sehingga harus menemui dokter Nathan, tetapi saat ini beliau sudah dalam perjalanan kembali dari rumah sakit menuju perusahaan. Tak lama lagi beliau akan tiba di sini," jawab Elios dengan nada penuh kehati-hatian.

Xavier mengerutkan kening. Pun dengan Elana yang langsung mengangkat kepala dan menoleh ke arah Elios dengan penuh perhatian ketika mendengar kalimat itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram sakit?” Xavierlah yang lebih cepat bertanya. Matanya menyala penuh keingintahuan. Karena, ketika sore hari kemarin mereka berpisah di jam sepulang kantor, sepertinya Akram baik-baik saja.

Elana yang tidak mengatakan apapun hanya menoleh dan menunggu jawaban dari Elios dengan cemas. Hampir sama seperti yang dipikirkan oleh Xavier. Elana sendiri juga tidak menemukan ada gejala gangguan kesehatan apapun ketika semalam mereka berpisah dan Akram memutuskan untuk pulang ke apartemenya demi menepati janjinya untuk tidak menyentuh Elana sampai Elana memutuskan untuk membalas cintanya sebulan lagi.

“Tidak, bukan sakit karena virus atau apa....” Elios kembali tampak kesulitan menjelaskan. “Kemarin Tuan Akram sedikit terlalu banyak minum dan mengalami *hangover* di pagi hari. Hanya itu saja.” Akhirnya Elios memilih untuk menjawab jujur karena tak tahan dengan tatapan penuh rasa ingin tahu dari dua orang di depannya ini.

Kali ini ekspresi Xavier langsung bertolak belakang dengan Elana. Xavier tampak menyeringai menertawakan, sebab dia sendiri sudah tahu pasti situasi antara Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan Akram saat ini. Sedangkan Elana, perempuan itu tampak kebingungan, begitu polosnya hingga tak menyadari bahwa kemungkinan besar, Akram sampai minum-minum di malam hari itu disebabkan oleh dirinya.

“Baguslah kalau begitu, sebab kita akan ada tamu penting hari ini dan kurasa Akram tidak ingin ketinggalan menyambutnya.” Sambil menggumam ringan, Xavier melangkah masuk kembali ke dalam ruangnya.



“Akram minum-minum?” Elana menoleh ke arah Xavier dengan kening berkerut. “Apakah... apakah semalam Akram menghadiri jamuan makan?” tanyanya kemudian.

Pikirannya masih mengembara pada kejadian semalam. Akram berpamitan pulang hampir menjelang tengah malam... apakah mungkin ada jamuan makan pada jam-jam seperti itu? Atau jangan-jangan lelaki itu tidak langsung pulang tetapi lebih memilih untuk menghabiskan waktunya di klub malam sampai pagi dan bermabuk-mabukan di sana?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seolah menyadari pikiran buruk yang berkelebat di dalam benak Elana, Elios langsung menyahut dengan cepat. Tak ingin menimbulkan kesalahpahaman yang tentunya akan membuat semua permasalahan semakin runyam.

"Tuan Akram langsung pulang ke rumah begitu pulang dari tempat Anda," serunya dengan nada meyakinkan. "Tetapi, ketika di rumah, beliau membuka sebotol anggur dan memutuskan untuk menghabiskannya sekaligus. Dan kau tentu tahu kalau sejak bersamamu... Tuan Akram tak pernah minum-minum lagi, karena itulah pagi ini beliau mengalami *hangover* yang parah. Tetapi seperti yang sudah kubilang tadi, Tuan Akram sudah menemui dokter Nathan dan mendapatkan obat. Beliau meneleponku tadi dan suaranya terdengar sehat, jadi kau tak perlu khawatir."

Elana menganggukkan kepala untuk memberikan tanggapan atas penjelasan Elios itu. Meskipun ada kelegaan di hatinya saat mengetahui sakit Akram bukanlah sakit yang serius, tetapi tetap saja kenyataan bahwa Akram mengonsumsi alkohol dalam jumlah banyak dan hampir lepas kendali langsung menumbuhkan rasa bersalah yang pekat di benak Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jika Akram memutuskan untuk minum-minum sampai lepas kendali, apakah itu gara-gara dirinya?

"Kau hendak menelepon ke bagian keuangan dan meminta data?" Elios yang melongok ke arah meja kerja Elana melabuhkan pandangan matanya ke meja kerja Elana dan mengawasi kertas dari Xavier yang masih tergeletak di sana. "Astaga, tulisannya jelek sekali," sambung Elios spontan yang seketika mengalihkan Elana dari rasa bersalah yang menggayuti dan menciptakan senyum geli di bibirnya.

Elana mengambil kertas di tangannya dan beranjak berdiri. "Tidak, aku sebaiknya datang langsung ke bagian keuangan dan meminta langsung. Xavier tadi menginstruksikan kepadaku untuk mengawasi pengambilan arsip ini sehingga tak ada kesempatan bagi siapapun untuk menyelipkan lembaran kertas baru atau bahkan menyobek dan mengambil lembaran kertas yang ada di berkas arsip. "Elana melangkah mengitari mejanya, hendak menuju lift. "Aku... aku turun dulu ke bawah ya."

Elios menganggukkan kepala dan tersenyum. Sebenarnya dia bisa saja mengambil alih tugas Elana dan turun untuk mengambilkan berkas yang diminta oleh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier. Tetapi, dia merasa bahwa ini adalah saat yang tepat bagi Elana untuk belajar berinteraksi dengan divisi lain dalam kapasitasnya sebagai asisten Xavier.

Nanti, ketika Elana sudah menjalankan tugasnya sebagai asisten Xavier sepenuhnya, akan ada banyak keahlian komunikasi yang diperlukan olehnya, bukan hanya untuk menjalin relasi, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi.

"Tenang saja, dengan kartu karyawan yang kau pakai, semua divisi di perusahaan ini akan langsung memberikan apapun yang kau minta dalam hitungan detik." Elios menyentuh kartu identitas karyawan yang terpasang bagaikan pin di dadanya, "Kartu ini berwarna emas, menunjukkan kedudukanmu sebagai asisten petinggi di perusahaan ini dengan perintah yang hampir absolut sebagai perpanjangan tangan atasan kita. Bahkan seorang *general manager* di bawah sana, tidak akan berani menolak permintaanmu," sambung Elios dengan nada menenangkan.

Elana menganggukkan kepala dan memasang senyumnya. Setelahnya dia melangkah memasuki lift dan bergegas menekan tombol turun, ke lantai tempat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

departemen pengarsipan laporan keuangan berada, untuk menjalankan tugas.



Akram memasang kaca mata hitam ketika melangkah keluar dari mobil hendak memasuki perusahaannya. Kepalanya masih terasa beredentum tak terkendali meskipun dia sudah meminum aspirin pemberian Nathan kepadanya. Pun dengan matanya yang terasa begitu sensitif terhadap cahaya terang hingga terasa sakit.

Itu semua masih ditambah lagi lingkaran hitam yang menghiasi sekeliling matanya yang membuat penampilannya tampak mengerikan, seperti pemabuk yang tak punya akal sehat.

Akram sendiri sibuk mengutuk dirinya yang lepas kendali semalam. Tadinya dia hanya berusaha mengalihkan pikirannya dari hasratnya untuk memeluk Elana dengan minum satu gelas. Tetapi satu gelas kemudian terisi lagi, dan lagi, dan lagi hingga membuatnya lupa diri, menenaggelamkan diri dalam buaian alkohol yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membantunya berhenti memikirkan segala sesuatu yang mengganggu.

Pagi harinya dia menerima akibatnya, bangun dengan kepala berdentam seperti dipukul oleh palu dengan intensitas yang mengerikan.

Biasanya Akram memiliki ketahanan terhadap alkohol, dia tak mudah mabuk. Semalam juga begitu, dia menghabiskan begitu banyak minuman tetapi tak juga mabuk hingga membuat Akram meminum lebih daripada yang seharusnya.

Sayangnya *hangover* yang dirasakannya kali ini berkali-kali lipat dari yang pernah dirasakannya sebelumnya. Mungkin itu juga disebabkan karena sejak bertemu dengan Elana, Akram hampir tak mengonsumsi alkohol lagi.

Sebuah keputusan impulsif yang bodoh karena sekarang, dia harus datang ke kantor dalam kondisi kacau, padahal jelas-jelas Creden akan tiba siang ini.

Seharusnya Akram menerima kedatangan teman masa lalunya itu dengan performa terbaiknya, tetapi sekarang dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

malah membuat dirinya sendiri tampak menyedihkan dengan lingkaran gelap di mata, wajah pucat dan dahi berkerut menahan nyeri.

Sepanjang perjalanannya melewati lobby kantornya untuk menuju lift khusus, Akram sengaja mengabaikan segala sapaan hormat yang diberikan kepadanya. Dia hanya memberikan anggukan tipis tanpa melambatkan langkah atau menoleh sekalipun.

Ketika dia akhirnya sampai di depan lift khusus dan menekan tombol untuk naik, sebuah pikiran mengganggu tiba-tiba menggayuti benaknya.

Kalau sampai Elana membandingkan dirinya dengan Creden, apa yang akan dipikirkan oleh perempuan itu?

Pintu lift terbuka dan bergegas Akram melangkah masuk. Dia hendak menekan tombol menutup pintu lift ketika tiba-tiba saja, suara seruan seseorang yang terengah-engah terdengar dari ujung lorong.

"Tunggu!"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram harus mengerutkan kening karena hampir saja dia tak mempercayai pendengarannya. Seolah-olah benaknya selalu berhasil menghadirkan perempuan itu kapanpun dia mau dan itu semua ternyata hanyalah imajinasinya.

Tetapi kemudian, suara langkah kaki yang terdengar menyusul cepat menunjukkan kepada Akram bahwa suara Elana yang didengarnya, bukanlah imajinasi belaka.

Tangan Akram menekan tombol untuk menahan pintu lift agar tetap membuka, sementara jantungnya berdebar penuh antisipasi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

100 : MELINDUNGI ELANA



"Tunggu sebentar!"

Elana berteriak dan memaksa kakinya melangkah cepat berlari melewati lorong khusus yang menjadi satu-satunya jalur untuk menuju ke lift khusus tersebut.

Tadi dia mendengar bunyi khas ketika pintu terbuka dan merasa bersyukur karena saat ini ada orang yang sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menekan tombol lift dan membuat pintu lift terbuka. Dia baru saja diarahkan dari bagian keuangan ke lokasi gudang arsip yang ternyata terletak di bagian luar gedung, merupakan bangunan terpisah tersendiri yang terletak di bagian belakang gedung utama perusahaan.

Apa yang dikatakan oleh Elios benar adanya, dengan kartu karyawan berwarna emas yang berbeda dari yang lainnya, semua yang dimintanya langsung diberikan tanpa pertanyaan. Bahkan, karyawan lain yang berpapasan dengannya lalu mata mereka terpaku pada kartu identitas karyawan yang menempel selayaknya pin di dada Elana itu, langsung menunduk memberi hormat dengan sikap luar biasa sopan, membuat Elana merasa canggung karena tak pernah sebelumnya dia diperlakukan seperti itu.

Karena Xavier memerintahkannya untuk menjaga arsip itu supaya tak tersentuh tangan lain ketika diambil, maka Elana bertekad membawanya sendiri dan menolak tawaran bantuan dari pihak gedung arsip untuk membantu membawakan. Ketika tadi datang dengan tangan kosong, perjalanan melingkari gedung besar itu menuju ke bagian belakang, terasa ringan dan menyenangkan. Tetapi sekarang, perjalanan kembalinya terasa amat sangat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melelahkan, apalagi sinar matahari di luar gedung tampak tak mau bekerjasama, begitu terik membakar, semakin menguras energi Elana saat dia mulai melangkah terseok ketika akhirnya berhasil mencapai lobby gedung dan bergegas menuju lorong khusus tempat lift yang menghubungkan dengan lantai teratas bangunan berada. Sempat juga dirinya menolak tawaran bantuan dari beberapa karyawan dan bahkan juga satpam yang melihatnya membawa berkas itu sendirian.

Saat ini kedua tangan Elana penuh dengan setumpuk berkas tinggi yang sangat berat dan hampir menutupi wajahnya. Karena itulah Elana cemas tadi ketika hendak menaiki lift karena kedua tangannya membawa barang sehingga dia tak punya daya untuk menekan tombol lift.

Karena itulah ketika mendengar ada orang lain memasuki lift tadi, Elana langsung mengejar, takut kalau sampai dirinya tertinggal.

Napasnya terasa berat karena berjalan cepat membawa benda berat dengan kedua tangannya yang mungil. Tetapi akhirnya, dengan penuh perjuangan, Elana bisa sampai juga di depan lift, dia menghela napas panjang, berusaha

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menetralkan napasnya yang tak terkendali sebelum kemudian melompat masuk ke dalam lift.

Setumpuk berkas yang tinggi itu masih menghalangi pandangannya ketika dengan susah payah, diantara napasnya yang berkejaran, Elana mengucapkan terima kasih meskipun tersendat.

"Terima kasih sudah menunggu," ujar Elana cepat, berusaha mengintip dari tumpukan berkas arsip yang menggunung di mukanya.

Ketika matanya berhasil menangkap sosok lawan bicaranya, Elana langsung terperanjat.

"Akram?"

Akram memasang ekspresi setengah marah. Lelaki itu melepas kaca mata hitamnya dan memasukkannya ke saku, lalu dengan gerakan cepat sehingga Elana tak sempat menolak, Akram langsung mengambil alih tumpukan berkas di tangan Elana dan membawanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jangan, Akram, biar aku saja.” Elana berusaha merebut kembali tumpukan berkas itu. Tetapi tubuh Akram yang lebih tinggi dan kuat, membuat Elana yang mungil tampak menggelikan layaknya tikus kecil yang berjinjit dan melompat berusaha melawan tembok tinggi yang kokoh.

“Diam dan biarkan aku membawanya.” Akram menunduk mengawasi tumpukan berkas arsip laporan keuangan yang dibawanya dan mengerutkan kening tak suka.

“Apa yang ada di otak Xavier, hingga menyuruhmu membawa berkas yang begini berat seorang diri?” mata Akram mengawasi Elana dan memindainya. Perempuan itu tampak kepayahan, bahkan sampai sekarang dadanya masih naik turun karena tersengal, belum berhasil dinetralkan kembali. Keringat tampak mengucur deras dari tubuhnya, membuat kemejanya yang kebetulan berwarna putih, tampak menempel di tubuhnya, belum lagi rambutnya yang basah kuyup dan menyebabkan anak-anak rambut Elana yang tebal menempel erat di sisi wajahnya, membingkainya dengan kebasahan yang nyata.

Ekspresi Akram menggelap sementara dia mengucapkan sumpah serapah dan kutukan pada Xavier dalam hatinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bu... bukan salah Xavier... ini sudah tugasku.” Elana yang mengawasi kemarahan merayap di wajah Akram langsung berucap dengan hati-hati. “Ini adalah berkas laporan keuangan yang sangat penting. Xavier berpesan untuk mengambil berkas ini tanpa pemberitahuan sebelumnya, lalu membawa dengan tangan sendiri guna mencegah ada pihak lain yang bisa mengutak-atik orisinalitas data itu. Karena itulah aku membawa data itu sendiri,

“Kau membawa sendiri arsip ini dari gedung penyimpanan arsip kemari?” Akram sedikit meninggikan nada suaranya. “Apakah orang-orang bodoh di luar sana itu tak ada yang berpikir untuk menawarkan *trolley* kepadamu sehingga kau bisa menarik saja *trolley* itu dengan berkas arsip di atasnya dan tak perlu repot-repot menggunakan tenaga untuk mengangkat arsip ini?”

“Bu... bukan salah mereka, aku begitu terburu-buru sehingga ketika mereka menawarkan bantuan, aku langsung menolaknya tanpa mendengar terlebih dahulu tawaran bantuan seperti apa yang mereka berikan.” Dengan cepat Elana buru-buru menjawab, guna melindungi orang-orang tak bersalah yang terancam menjadi sasaran

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemarahan Akram. "Mungkin saja diantara mereka ada yang menawarkan *trolley* untuk mengangkut arsip itu, tetapi aku yang bodoh karena tak mendengarkan."

"Kau tak bodoh, hanya kurang pengalaman," Akram langsung menanggapi. Nada suaranya yang tadinya sempat meninggi langsung berubah lembut begitu mendengar Elana menyalahkan dirinya sendiri. "Aku akan memastikan supaya hal ini tidak terjadi lagi," Akram menegaskan tubuh ketika suara denting lift terdengar dibarengi dengan pintu lift yang membuka.

Dengan cepat Akram melangkah mendahului Elana keluar dari lift, masih membawa berkas di tangannya.

"Masuk ke ruanganku dan tunggu di sana. Aku akan memberikan berkas ini dan menemuimu," ucapnya dengan nada tegas.

"Akram... ini bukan salah Xavier, maksudku... sudah tugasku untuk membawa arsip ini karena aku adalah asisten Xavier. Kau tidak bisa memarahi Xavier karena memintaku melakukan apa yang sudah menjadi tugasku," Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berucap dengan nada berhati-hati sementara dirinya berusaha menjajari langkah Akram.

Sayangnya, pandangan yang dilemparkan oleh Akram kepadanya kemudian terasa begitu mengerikan, membuat Elana menelan ludah dan tak berani membantah.

“Masuk ke ruanganku dan tunggu aku di sana,” ucap Akram kemudian, lalu tak menolehkan kepalanya lagi. Lelaki itu memberi isyarat kepada Elios yang langsung cepat tanggap dan bergerak seketika untuk membukakan pintu ruangan Xavier baginya.

Akram melangkah cepat memasuki ruangan tempat Xavier berada dan Elios pun menutup pintu di belakangnya. Elana sendiri masih terpaku di tempat, menatap Elios dengan tatapan tak berdaya.

Sementara itu, Elios yang melihat semua adegan ketika Akram maupun Elana keluar dari lift langsung bisa menyimpulkan segalanya, lalu memberikan kalimat penghiburan untuk Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jangan khawatir, Elana. Lebih baik kau menuruti perintah Tuan Akram dan menunggu di ruangnya sebelum kau membuat tuan Akram lebih marah lagi,” saran Elios cepat untuk meredam situasi.



Suara bantingan berkas itu di meja kerja Xavier yang besar langsung menggema memenuhi ruangan, membuat Xavier yang sejak tadi memilih mengabaikan Akram ketika lelaki itu memasuki ruangnya, akhirnya menolehkan kepala dan mengangkat alis.

“Apa masalahmu, Akram?” tanya Xavier dengan nada tenang.

Alis Akram berkerut sementara kemarahan memenuhi benaknya.

“Apa masalahku? Sebenarnya apa yang ada di dalam otakmu sehingga kau menyuruh Elana mengambil berkas-berkas itu sendiri ke bawah dan mengangkatnya? Kau lihat berkas ini hah? Sebegini banyaknya? Apa kau tahu kalau Elana mengangkut berkas ini sendirian, berjalan dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gedung arsip di belakang gedung dan naik ke mari? Dia bahkan sudah tersengal-sengal hampir pingsan kalau tadi tak bertemu denganku! Apa kau tak tahu malu sehingga menyuruh seorang wanita melakukan pekerjaan berat seperti ini?" sentak Akram dengan kemarahan beruntun yang meluncur dari bibirnya.

Xavier melirik ke arah berkas itu dan keningnya berkerut. Itu memang berkas yang banyak dan dia sendiri tak menyangka kalau Elana akan membawa berkas itu sendiri tanpa meminta bantuan orang lain... setidaknya, kalau Elana tidak ingin berkas itu terkontaminasi oleh campur tangan orang lain, dia kan bisa meminjam *trolley* dari gedung arsip untuk membawa berkas ini tanpa susah payah?

"Tidak. Elana tidak tahu ada *trolley* untuk membawa arsip ini ke atas. Tapi bukan itu yang ingin kubahas." Akram seolah bisa menebak apa yang ada di dalam pikiran Xavier dan menohok dengan tepat. "Yang ingin kubahas adalah, untuk ke depannya, kau tak boleh memerintahkan Elana untuk melakukan pekerjaan berat yang berhubungan dengan fisik. Dia tak boleh berkeringat setetes pun ketika bekerja untukmu. Jika kau tak mengindahkan perkataanku, jangan dipikir aku tak bisa menggunakan kekuasaanku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk mencabut kedudukan Elana sebagai asistenmu, tak peduli aku harus melawan seluruh dewan direksi yang telah kau manipulasi supaya memberikan dukungan kepadamu!”

Karena rasa bersalah yang anehnya berhasil terlintas di benaknya, Xavier akhirnya memutuskan untuk mengalah kali ini dan tidak memperpanjang konfrontasi.

“Baiklah. Baiklah. Tidak ada kerja fisik mulai saat ini, aku sepakat. Tetapi aku akan memperingatkanmu bahwa untuk beberapa hari ke depan saat aku mulai melakukan penyelidikan penuh atas kasus kebocoran di sistem keuanganmu, aku membutuhkan bantuan Lana sepenuhnya untuk menyokongku,” ujar Xavier dengan nada mengajak bernegosiasi.

Akram menganggukkan kepala. Sikap tenang Xavier menular kepadanya sehingga menyurutkan kemarahannya.

“Bukan masalah jika itu memang berhubungan dengan deskripsi pekerjaannya dan sesuai dengan standar operasional prosedur. Asal jangan sampai kau membuatnya kelelahan,” sahutnya dengan nada suara rendah terkendali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengawasi Akram dengan saksama, lalu membuka mulut untuk bertanya.

“Apa yang membuatmu begitu khawatir?”

Pertanyaan itu mengambang di udara, membuat Akram langsung menyipitkan mata dan menatap ke arah Xavier dengan waspada.

“Apa maksud pertanyaanmu?”

Xavier mengangkat bahu. “Kau jelas-jelas bukan hanya marah karena Lana mengangkat arsip yang berat atas perintahku. Ketika kau menghambur kemari untuk menyerbuku dengan kemarahanmu, kau tampak begitu cemas, gelisah dan bahkan ketakutan. Kenapa?”

Apa yang ditanyakan oleh Xavier itu menunjukkan dengan jelas betapa jelinya lelaki itu dalam membaca emosi seseorang. Xavier mungkin diciptakan tidak mampu merasakan emosi secara mendalam akibat kejeniusannya yang membatasi kemampuannya untuk merasakan serta mengekspresikan emosi, tetapi lelaki itu memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemampuan untuk membaca dan mengalisa emosi seseorang dengan sangat akurat hingga nyaris mengerikan.

Bagi Akram sendiri, tak ada gunanya menutupi apapun dari Xavier untuk saat ini.

Dia tahu bahwa Xavier harus diingatkan, supaya lelaki itu bisa membantunya menjaga Elana.

"Apa kau lupa? Aku sudah pernah bilang kalau kemungkinan Elana saat ini bisa saja sudah hamil muda." Akram berucap perlahan. "Nathan memang belum bisa memastikannya karena memang masih begitu dini untuk melakukan pemeriksaan. Tetapi, aku bertekad, jika memang Elana hamil, maka dia harus melahirkan bayi itu dengan selamat dan aku akan mengeliminasi segala kemungkinan yang bisa membuat kondisi fisik Elana mengalami bahaya. Termasuk mengangkat benda-benda berat dengan tubuhnya yang mungil itu." Akram menatap Xavier dengan tatapan mencela yang nyata. "Apakah sekarang kau sudah mengerti?" sambungnya lagi dengan nada bermusuhan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier memasang senyum. "Oke, aku mengerti. Aku juga tak ingin ada sesuatu yang membahayakan diri Lana, jadi kau bisa tenang."

"Bagus kalau kau mengerti. Sebab, jika sampai Elana mengalami kondisi berbahaya saat dia tengah bekerja denganmu atau saat dia berada di bawah pengawasanmu, aku tak akan segan-segan membunuhmu dengan kedua tanganku sendiri," Akram mengucapkan kalimat ancaman yang kejam. Kemudian, tanpa menunggu jawaban dari Xavier, Akram melangkah hendak meninggalkan ruangan kerja Xavier.

"Akram." Ketika sampai di depan pintu, Xavier tiba-tiba memanggil, membuat Akram menghentikan langkah dan menolehkan kepala.

"Ada apa?" sahut Akram ketus, menyelipkan nada tak sabar yang nyata di dalam suaranya.

Perempuannya sekarang tengah menunggu di dalam ruang kerjanya, dan Akram ingin buru-buru menghampirinya. Lagipula, meskipun traumanya sudah mulai memudar sejak Akram bertemu dengan Elana, tetap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

saja Akram merasa tak nyaman ketika harus menghabiskan waktu berlama-lama di dalam ruangan Xavier hanya sendirian bersama lelaki sumber trauma masa lalunya itu.

"Creden... dia sudah tiba di pintu gerbang perusahaanmu. Apakah kau tak ingin menyambutnya sehingga kita bisa mengadakan reuni kecil yang menyenangkan?" ucap Xavier kemudian, membuat punggung Akram yang tadinya santai kembali menegang kaku.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

101 : MENJAGA FISIK



"Creden sudah tiba?"

Akram membalikkan tubuh untuk menatap Xavier dan entah kenapa Akram tergerak untuk merapikan rambutnya. "Aku akan menyelesaikan urusanku sebentar, biarkan Creden menunggu di ruanganmu dulu. Masih ada urusan yang harus kuselesaikan," ujar Akram ketus.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mengawasi Akram, matanya memindai dan menyadari bahwa penampilan Akram tampak kacau, dengan wajah pucat dan lingkaran hitam di bawah matanya.

"Kau tampak tidak fit hari ini, apakah kau minum-minum karena Creden akan datang?" tebak Xavier dengan nada mengejek menjengkelkan yang disengaja.

Akram mengepalkan tangan. "Tak ada hubungannya dengan Creden," sahutnya cepat.

Xavier mengangkat alis. "Kalau begitu pasti karena Lana. Anak buahku bilang kalau kau telah memperbarui seluruh informasi tentang Elana dan memindahkannya ke rumah baru yang terpisah denganmu. Itu bagus, aku senang karena kau mendengarkan saranku. Nanti jika para wartawan yang haus skandal itu mencoba mengorek informasi, mereka hanya akan mendapat informasi terbatas pada apa yang memang sudah kau siapkan untuk mereka."

Akram menyipitkan mata. "Aku melakukan semua itu bukan karena mengarkan saranmu. Aku hanya memikirkan Elana," desisnya sinis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier terkekeh. "Demi Lana... oke, Aku hanya masih tak terbiasa melihat seorang Akram Night yang selalu berhubungan dengan wanita atas nama nafsu, sekarang harus mati-matian menahan nafsunya atas nama cinta. Kau pasti frustrasi setengah mati, pantas saja kau mabuk-mabukan," ejek Xavier masih terkekeh.

Akram memilih untuk tak menanggapi, dia memasang ekspresi dingin ke arah Xavier.

"Apakah kau sudah menyelesaikan apa yang ingin kau katakan? Karena aku harus kembali ke ruanganku," sahutnya sinis.

"Apakah asistenku ada di ruanganmu? Kalau iya, maka minta dia kemari. Aku harus memperkenalkannya pada Creden karena beberapa waktu ke depan kami akan banyak bekerja bersama," ujar Xavier tiba-tiba.

Akram melirik sinis pada Xavier.

"Kau tak mampu menaklukkan hati Elana, jadi kau sengaja mendatangkan Creden untuk memberikan ujian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang lebih berat bagi Elana? Kau pikir dia akan semudah itu takluk pada pesona Creden?" geramnya marah.

Xavier menyelipkan seulas senyum di bibirnya, senyum menjengkelkan yang dipasangnya dengan sengaja.

"Jangan salah paham Akram. Aku memiliki keyakinan pada Lana. Dia tidak akan mudah jatuh pada pesona lelaki hanya karena lelaki itu tampan atau kaya atau mempesona, seperti aku dan kau. Entahlah kalau Creden nanti tertarik pada Lana dan memutuskan mengejarnya, aku tak bisa menjamin. Karena kau sendiri pasti sudah tahu betapa mempesonanya Creden dibandingkan kita berdua," Xavier berdehem dengan sikap menyebalkan yang nyata. "Sesungguhnya, aku cuma ingin melihatmu menderita. Kau, dengan kecemburuanmu yang posesif, pasti kau akan sangat tersiksa selama Creden ada di sini."

Akram menggertakkan giginya.

"Sudah kuduga kalau menempatkanmu di sini hanya akan menimbulkan masalah," geramnya kemudian. "Selesaikan urusan kebocoran aliran dana itu, buktikan kalau dirimu berguna dan bisa memberiku hasil yang baik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalau tidak, aku bisa menjamin kalau kau akan terdepak dari sini." Sambil melemparkan kalimat ancamannya Akram melangkah meninggalkan ruangan Xavier dan membanting pintunya keras-keras.



"Kau sudah merasa lebih baik?" Akram meletakkan segelas air putih jernih tepat di meja depan Elana, lalu memerintah dengan arogan. "Minumlah."

Tanpa membantah, Elana segera mengambil gelas itu dan meminumnya. Dia sudah merasa lebih baik dibandingkan tadi. Nuansa dingin di ruang kerja Akram telah mengeringkan keringatnya, jantungnya sudah tak berdebar lagi ketika dia rileks dan menunggu sambil duduk di atas sofa kerja Akram yang empuk, bahkan Elana sempat membasuh mukanya dengan percikan air dari wastafel sehingga sekarang dia merasa kembali segar. Tambahan air dingin yang mengalir tenggorokannya saat ini melengkapi semuanya, hingga Elana melupakan segala kelelahannya sebelumnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lagipula, itu hanyalah tumpukan berkas. Sebelumnya saat Elana masih bekerja sebagai kasir minimarket, dia telah terbiasa mengangkut dan membawa barang berat dalam krat atau *container* kecil yang merupakan *stock* toko dengan tangannya sendiri. Elana memang kelihatan kurus dan kecil, tapi sesungguhnya dia kuat.

Kalau begitu, kenapa membawa tumpukan berkas saja bisa membuat Elana kepayahan seperti itu? Apakah karena sejak bertemu Akram, dia menjadi makhluk manja sehingga tubuhnya tak mau bekerja keras?

Gawat! Kalau begitu Elana harus banyak melatih fisiknya lagi. Rasa-rasanya dia kurang olahraga. Dulu ketika di panti asuhan, atau ketika hidup mandiri di kota, Elana melakukan olahraga tanpa sadar, seperti memasak makanan untuk puluhan anak, berbelanja ke pasar dan mengangkut barang belanjaan dengan kedua tangannya, juga berjalan kaki kesana kemari karena tak memiliki kendaraan dan tak memiliki uang untuk membayar taxi.

Sekarang, kehidupannya berubah seratus delapan puluh derajat. Akram selalu memastikan ada supir yang mengantarnya kemanapun, belum lagi pelayan di rumah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang sudah siap sedia melakukan segalanya untuk Elana sampai di hal-hal paling kecil seperti menyiapkan handuk sekalipun, bahkan untuk memasak makanan sederhana bagi dirinya sendiri pun, Elana tak diizinkan.

Gerakan tubuh Akram yang membanting diri duduk di sofa sebelah Elana mengalihkan Elana dari lamunannya dan membuatnya menolehkan kepala.

"Kau baik-baik saja?" Akram mengulang lagi pertanyaannya ketika Elana tadi tak segera memberikan jawaban. Ternyata Akram sudah duduk dekat sekali dengannya dan menghadapnya, membuat Elana buru-buru mengangguk untuk menghapuskan sinar cemas di mata lelaki itu.

"Aku baik-baik saja." Elana menyingsingkan lengan bajunya, "Sehat, kuat dan siap untuk bekerja lagi," ujarnya bersemangat.

Seulas senyum tipis yang sangat langka muncul di bibir Akram ketika lelaki itu berucap lembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jangan memforsir dirimu, Elana. Kau seorang asisten, bukan tukang angkut. Nanti di masa depan, jika ada pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik, kau harus bertanya pada Elios, supaya Elios bisa mencari alternatif untukmu. Tetapi, aku akan memastikan bahwa tak akan ada pekerjaan fisik yang membebanimu nanti," sahut Akram dengan nada tegas.

Elana mengerutkan kening, matanya bersinar tak setuju.

"Kenapa? Padahal aku sedang mencari cara untuk mengolah fisik?" serunya cepat.

Akram mengerutkan kening. "Mengolah fisik? Apa maksudmu?"

"Aku kurang berolahraga. Kau... kau memberiku supir sehingga aku jarang berjalan-jalan, kau juga memberikan pelayan yang tak membiarkanku melakukan hal paling ringan sekalipun...." Elana memutar bola matanya seolah berpikir. "Aku mungkin akan mencoba berlari-lari pagi mengelilingi taman sebelum bekerja, atau bermain lompat tali... atau berenang, sepertinya itu bagus juga untuk kesehatan," sambungnya dengan nada penuh semangat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sudah pucat karena didera oleh hangover yang menyiksa. Tetapi sekarang, perkataan Elana berhasil membuatnya lebih pucat lagi.

"Lari-lari, berenang dan lompat tali?" suara Akram meninggi ketika merangkum niat Elana. "Tidak! kau tak boleh melakukannya!" ujarnya cepat, memberikan ultimatum keras tak terbantahkan.

Seketika Elana mengerutkan kening dan menatap Akram dengan bingung.

"Kenapa tak boleh? Bukankah olahraga itu baik untuk kesehatan?" tanyanya segera.

Akram mengawasi Elana dengan tatapan gusar. Ya, memang olahraga baik untuk kesehatan. Tetapi, kalau Elana benar-benar hamil muda... dan setahu Akram, perempuan hamil muda itu harus menjaga gerakannya dengan sangat berhati-hati karena bayi di kandungannya masih belum kuat sepenuhnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sekuat tenaga menjaga supaya perempuan itu aman dan tak melakukan pekerjaan fisik berat demi keselamatan bayinya, dan sekarang, Elana malah ingin lari-lari, berenang dan lompat tali?

Tetapi, bersama dengan Elana selama beberapa waktu, telah membuat Akram mengenali watak perempuan itu. Elana keras kepala, susah diatur dan sikapnya seperti anak kecil. Kalau Akram mengultimatum dengan keras, perempuan itu akan terdorong untuk membantah, melawan yang ujung-ujungnya akan melanggar ultimatumnya dengan sengaja.

Akram tahu bahwa dia harus mencabut sikap arogannya dan beralih pada sikap persuasif. Dia tahu kalau dirinya merayu Elana, perempuan itu akan gugup, mundur dan akhirnya terkalahkan.

"Kau sesungguhnya tak perlu melakukan olahraga berat lagi... malah menurutku... akhir-akhir ini kau terlalu banyak memforsir dirimu. Karena itulah aku ingin kau menggunakan waktu istirahatmu ini untuk bersantai dan merilekskan tubuhmu," ucap Akram dengan nada penuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

arti, meredam segala bantahan atas ultimatumnya yang hendak keluar dari bibir Elana.

"Olahraga berat?" Elana berusaha mengingat-ingat, tapi dia tahu jelas bahwa dia sama sekali tak melakukan olahraga berat akhir-akhir ini. "Olahraga apa?" tanyanya lagi.

Akram langsung menyeringai. "Di atas ranjang, bersamaku, itu olahraga beratmu," jawab Akram santai tanpa peduli dia langsung membuat wajah Elana memerah malu. "Kau kelelahan setelahnya, bukan? Kau pikir itu tak termasuk olahraga berat? Bercinta di atas ranjang bisa membakar kalori lebih banyak dari yang kau kira. Bukankah itu lebih praktis?" Akram menghadapkan wajah Elana yang merona ke arahnya, lalu menghadiahkan satu kecupan lembut di sana. "Jadi, kau bisa berolahraga membakar kalori, sekaligus mendapatkan kenikmatan menyenangkan dari itu. Karena itu kau tak perlu berolahraga lagi."

"Akram!" Elana menegur perlahan, rona merah di pipinya sudah selayaknya buah apel matang yang siap untuk dipetik. "Kurasa... kurasa aku harus pergi. Elios menungguku untuk mengajariku...." dengan cepat Elana bangkit dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

duduknya, melepaskan diri dari pegangan Akram dan mencoba melarikan diri dari ruangan itu.

Tetapi, tentu saja Akram tak melepaskannya begitu saja. Lelaki itu meraih tangan Elana, menggenggamnya dan menghadiahkan kecupan di sana.

"Elana, kau mendapatkan jeda waktu dariku untuk beristirahat selama sebulan ini. Jadi, lupakan masalah berolahraga dan gunakan waktumu sebaik-baiknya untuk bersantai dan beristirahat. Lebih baik kau fokus pada perasaanmu, dan belajar mencintaiku." Meskipun kalimat Akram diucapkan dengan santai, tapi nadanya terdengar serius. "Karena nanti, ketika aku sudah menikahimu... olahragamu akan sangat berat, sebab aku akan memuaskan diriku terhadapmu tanpa kutahan-tahan lagi."

Kalimat Akram diucapkan dengan nada sensual penuh tekad yang langsung mengirimkan gelenyar panas ke sekujur tubuh Elana, membuat Elana terpaku di sana, membeku dan tak bisa mengucapkan kalimat apapun.

"Kurasa sudah waktunya." Akram tiba-tiba berdiri, posisinya dekat dengan Elana sehingga memudahkannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk merangkul perempuan itu sebelum dia bisa melarikan diri. "Ayo, kita pergi." Tanpa memberikan kesempatan kepada Elana untuk bereaksi, Akram menggandeng tangan Elana, lalu membawa perempuan itu melangkah mengikutinya menuju pintu keluar ruangnya.

"Kita akan pergi kemana?" Elana bertanya terburu-buru, kebingungan karena Akram mengubah alur pembicaraan dengan cepat dan mengajaknya bergerak cepat pula.

Langkah Akram terhenti tepat di depan pintu. Lelaki itu menoleh sedikit ke arah Elana sementara wajahnya terlihat waspada.

"Credence Evening akan datang. Kau masih ingat bukan? Pria mempesona yang akan membantu Xavier mendapatkan bukti legal atas kebocoran aliran dana perusahaan?" sahut Akram dengan nada tegang.

Elana mengangkat alisnya. "Oh? Pria yang... yang kau bilang seratus kali lebih mempesona daripada kau dan Xavier?" ucap Elana setengah bercanda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, candaan Elana, jika menyangkut pujian kepada pria lain, sudah tentu tak akan mempan terhadap Akram. Pria itu langsung membalikkan tubuh, melepaskan pegangan tangannya dari Elana lalu memindahkan tangannya untuk menangkap kedua pundak mungil Elana, mencengkeram dan mengguncangnya sedikit.

"Aku tak pernah bilang sampai seratus kali. Kenapa kau memuji Creden begitu tinggi, padahal kau belum pernah melihatnya?" ada nada marah bercampur cemburu yang terselip dalam kalimat Akram. "Bukankah aku sudah bilang kepadamu kalau kau sama sekali, setitikpun, sekecil apapun, tak boleh terpesona atau jatuh cinta pada lelaki itu. Kalau tidak, aku akan menghancurkan lelaki itu hingga di titik tidak ada lagi bagian dari dirinya yang bisa membuatmu terpesona."

Ancaman Akram begitu mengerikan dan diucapkan dengan sungguh-sungguh, membuat Elana begidik karenanya.

"Akram." Elana mencoba meredakan bara api di mata lelaki itu. "Aku cuma bercanda," ujarinya kemudian, putus asa ingin menjelaskan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sejenak Akram mengerjapkan mata, tetapi lelaki itu tak memasang senyum, seolah ingin menunjukkan, bahwa meskipun Elana sedang bercanda, Akram sama sekali tak sedang bercanda ketika mengucapkan ancamannya tadi.

"Ayo kita temui dia dan bereskan semuanya." sahut Akram kemudian sambil menarik kembali tangan Elana meninggalkan ruangan.



Ketika Akram memasuki ruangan, diikuti oleh Elios dan Elana, Xavier tampak sedang berdiri dan tersenyum, dan berbicara dengan intens pada sosok tinggi di depannya yang membelakangi mereka semua.

Sosok ini cukup tinggi, bertubuh tegap dan ramping. Posturnya yang kuat bisa dibilang mirip dengan Akram. Dan lelaki itu tak sendirian, ada wanita cantik bertubuh tinggi semampai dengan lekuk menggoda yang mendampinginya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Wanita itulah yang lebih dulu melihat mereka datang dan langsung memasang senyum yang luar biasa manis ketika matanya menangkap sosok Akram yang datang mendekat.

"Ah, akhirnya kau datang, Akram, dan membawa asistenku bersamamu." Xavier melemparkan pandangan penuh arti kepada Akram. Lelaki itu lalu mengalihkan pandangannya kembali kepada tamunya dan berucap miring. "Akram seolah tak cukup memiliki asisten yang sangat kompeten seperti Elios untuk membantunya, dia selalu berusaha untuk mencuri asistenku hingga aku sendiri kadang kesulitan menemukan dimana asistenku berada," ujarnya ke arah sosok Credence yang masih membelakangi mereka.

Perkataan Xavier, meski sudah jelas dimaksudkan untuk membuat Akram gusar, tetap saja berimbas kepada Elana. Dia jadi merasa kurang kompeten bekerja sebagai asisten Xavier karena terus menerus membagi waktunya di jam kerja untuk bersama Akram.

Dengan penuh rasa bersalah, Elana membuka mulut hendak mengucapkan kalimat maaf ke arah Xavier, tepat saat lelaki bernama Creden itu membalikkan tubuh ke arah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka, memasang senyum ramah yang menghiasi bibirnya dengan sempurna.

Dan Elana langsung tertegun dengan mulut ternganga tanpa sadar.

Akram benar.... jika dilihat dari ketampanan saja, mungkin Akram dan Xavier bisa dipandang lebih tampan sesuai dengan selera dan sudut pandang masing-masing. Tetapi... dari kharisma dan aura luar biasa yang memancar jelas dari lelaki di depannya ini, Credence Evening sudah jelas.... *tak terkalahkan*.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

102 : ANCAMAN BARU



"Kau tentu sudah mengenal Akram dan Elios. Dan yang satu lagi, kenalkan, dia adalah Elana, asisten pribadiku." Xavier langsung memperkenalkan dengan nada riang, sementara tangannya bergerak memberi isyarat supaya Elana maju ke depan.

"Oh, hai, Elana. Aku Credence Evening. Sungguh menyenangkan mengetahui seorang Xavier Light memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seorang asisten yang sangat dibanggakannya. Dia menyebut namamu beberapa kali dalam pembicaraan kami, sehingga aku yakin bahwa kau pasti istimewa." Lelaki itu berucap dengan nada sopan luar biasa dengan suaranya yang sangat elegan.

Mau tak mau, Elana menyambut uluran tangan Creden, dengan sikap sedikit gugup karena dia tahu pasti bahwa Akram tengah memandang dengan tatapan tajam menusuk di belakangnya.

"Terima kasih, Tuan..."

"Panggil saja Creden, santai saja. Kita akan banyak berinteraksi di masa depan dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah pekerjaan ini, jadi akan lebih enak jika kita meninggalkan sikap formal satu sama lain," sela Creden, masih dengan nada sopannya yang elegan

Elana menganggukkan kepala. "Baik, terima kasih, Creden." Entah kenapa meskipun lelaki di depannya itu berucap lembut, Elana merasakan dorongan kuat untuk tak membantah. Mungkin itulah sebenarnya kekuatan kharisma dari Creden yang sesungguhnya, kemampuan untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memaksa orang lain mengikuti kehendaknya, tetapi dengan cara yang elegan.

"Mungkin kita sudahi dulu perkenalan di sini dan mulai membahas masalah pekerjaan," Akram tiba-tiba bergerak maju dan memaksa Elana mundur sehingga posisi tubuh Elana terhalang dan tertutupi oleh tubuhnya. Jelas sekali terlihat bahwa Akram ingin memutus interaksi antara Creden dan Elana.

"Aku membutuhkan waktu untuk membaca seluruh data laporan keuangan yang ada di sini sebelum aku bergerak untuk mengumpulkan bukti," Creden sama sekali tidak membantah perkataan Akram, lelaki itu menoleh ke arah Xavier dan langsung bertanya. "Dan mengingat watakmu, kau pasti sudah menyiapkan data itu, bukan?"

"Tentu saja aku sudah menyiapkannya. Dengan rapi dan tersusun sesuai dengan standarmu. Sekali lagi terima kasih pada asistenku yang membantuku." Xavier melemparkan lirikan menggoda kembali ke arah Elana yang hanya diterima Elana dengan anggukan tipis menahan sipu malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Memang sepagian ini, Xavier telah memerintahkannya untuk menyortir seluruh data digital dengan rapi tanpa cela sesuai standar yang telah ditetapkan. Lelaki itu juga menyempatkan diri untuk mengajarnya dengan sabar dan sama sekali tak menunjukkan sikap merendahkan atau kesal ketika Elana membuat kesalahan karena ketidaktahuannya. Terima kasih kepada Xavier karena Elana akhirnya menyelesaikan pekerjaannya itu dengan gemilang.

"Selamat siang, Tuan Akram. Nama saya Maya, saya adalah asisten Tuan Creden yang saat ini khusus datang untuk mendampingi Tuan Creden dalam rangka usahanya memberikan bantuan pada perusahaan Anda. Saya sangat senang atas kesempatan bertemu dengan Anda, karena saya mengagumi Anda, maksud saya, saya mengagumi kehebatan Anda dalam mengelola perusahaan ini hingga bisa menjadi besar berjaya dan berada di posisi puncak dibandingkan dengan perusahaan lain sejenisnya." Wanita cantik yang sejak tadi mendampingi Creden tiba-tiba memutuskan untuk mengambil alih panggung. Dia berdiri sedikit maju di depan Creden, mengulurkan tangannya dengan tatapan mata penuh semangat dan binar kekaguman yang tak ditutup-tutupi ke arah Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tertegun, sedikit memiringkan kepala untuk menatap sosok yang memperkenalkan diri sebagai Maya itu. Setelahnya dia menganggukkan kepala tipis, dan menerima uluran tangan Maya dengan pengenalan singkat.

"Baik. Mengingat kau adalah asisten Creden, aku yakin bahwa kau adalah orang yang kompeten," ucap Akram dengan nada formal yang kaku.

Creden terkekeh dan menganggukkan kepala.

"Kau tak mengenal Maya Ameer? Jika kau menghabiskan waktu dengan membaca buku-buku bisnis dan ekonomi, kau pasti mengetahui tentangnya. Dia adalah anak jenius di bidang keuangan dan perekonomian, memperoleh nilai terbaik di kelas akselerasi padahal dia adalah siswi termuda, mendapatkan gelar magisternya ketika usianya baru tujuh belas tahun, lalu memperoleh pencapaian gemilang di bidang keuangan lainnya, hingga dia menjadi rebutan semua perusahaan besar yang ingin menyimpan harta berharga ini." Creden tersenyum miring dan melirik ke arah Maya. "Aku cukup beruntung karena dia memilihku untuk menjadi mentornya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Itu semua karena kau memiliki keahlian yang sangat hebat dan aku berharap bisa mendapatkan banyak ilmu darimu." Maya menyahut dengan sikap malu. Perempuan itu tersipu tetapi matanya terus mencuri-curi pandang ke arah Akram, seolah-olah dia berusaha memastikan kalau Akram mendengar dengan jelas pujian yang ditujukan kepadanya.

Sayangnya, Akram Night hanya memasang wajah tanpa ekspresi. Lelaki itu cuma menganggukkan kepala sedikit, lalu mengalihkan perhatian kembali kepada Xavier.

"Karena seluruh data sudah disiapkan? Apakah kalian akan mulai bekerja hari ini? Jika iya, aku akan meminta ruangan *meeting* di sebelah yang juga ada di lantai ini disiapkan untuk Creden."

"Tidak perlu." Creden menyahut cepat. "Aku tahu ruang meeting di sebelah itu seluas auditorium yang mampu menampung seratusan orang lebih. Akan sangat merepotkan untuk merombak ruangan itu hanya demi aku yang cuma sementara di sini. Lagipula, bekerja di ruangan seluas itu tidak akan terasa nyaman. Aku rasa masalah kebocoran keuangan ini dan pengumpulan bukti, jika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dikerjakan dengan intens maka bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Jadi, aku tak perlu mendapatkan ruangan khusus. Tambahkan saja satu meja di dalam sini biar aku bekerja seruangan dengan Xavier, dan juga satu meja lagi di luar untuk asistenku."

"Aku rasa aku akan bekerja lebih efektif jika aku bekerja di dekatmu, Creden." Maya tiba-tiba menyahut dengan penuh rasa percaya diri. Keberadaan Akram Night yang dikaguminya di ruangan ini membuatnya ingin terlihat hebat dan mempesona di matanya, sehingga dia jadi terdorong bertindak sedikit arogan tanpa sadar. Selama menjadi asisten Creden, lelaki itu telah memperlakukannya sebagai teman, rekan dan sahabat, karena itulah kadang Maya lupa bahwa statusnya adalah asisten Creden dan bukan rekan sejawatnya. "Jadi, biarkan aku juga mendapatkan meja di dalam ruangan ini," sambungnya cepat.

"Hmm." Creden hanya menggumam. Ada sekilas ketidaksukaan berkilat di matanya ketika mendengar Maya mengambil keputusan sendiri melangkahinya. Tetapi dengan cepat Creden bisa menguasai diri, memasang senyum dan wajah sopannya yang biasa dan menatap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier dan Akram dengan penuh pertanyaan. "Kalau begitu, kami berdua mungkin akan merepotkan kalian. Bisakah kalian membuat pengaturan itu? Menambahkan meja sementara untukku dan Maya di ruang Xavier?"

Kali ini Creden menoleh ke arah Xavier dan menatap ingin tahu. "Tentu saja kalau kau tak keberatan. Aku tahu bahwa kau tidak suka bekerja dengan orang asing." Creden tidak menunjuk kepada dirinya sendiri, dia membicarakan tentang Maya. Ya, karena Xavier dan Creden sudah dekat satu sama lain sejak lama, bukan masalah jika Creden datang menginterupsi ruang kerja Xavier selama beberapa waktu. Tetapi Maya yang meminta berada di ruangan yang sama tentunya tidak diduga sama sekali. Dan Creden tak mau kalau sampai Xavier yang introvert itu merasa tak nyaman dengan pengaturan ini.

Tetapi, tanpa diduga Xavier hanya mengangkat bahunya seolah tak peduli.

"Bukan masalah. Ruangan ini cukup luas untuk semuanya," Xavier menatap ke arah Akram dengan penuh perhitungan. "Mungkin aku juga akan membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengaturan supaya Elana bekerja di ruangan ini supaya lebih mudah bagi kita...."

"Tidak." Akram menggeram cepat. Suaranya begitu posesif, nyaris menakutkan hingga membuat semua yang ada di ruangan itu menolehkan kepalanya bingung campur terkejut. Tetapi, tatapan mereka sama sekali tidak mempengaruhi Akram. Lelaki itu menatap lurus ke arah Xavier dengan pandangan mengancam yang nyata. "Elana akan berada di luar, di mejanya yang sama bersama Elios. Itu keputusanku."

"Apakah kau pikir tidak akan menyulitkan bagiku harus bolak-balik keluar masuk ruangan jika aku memerlukan Elana untuk membantuku? Secara efisiensi itu...."

"Xavier." Akram menyebut nama Xavier untuk menghentikan kalimat apapun yang mungkin akan dilontarkan oleh Xavier. Dagunya terangkat dan tatapan matanya begitu mengerikan. Seolah-olah Akram siap mencabik-cabik Xavier jika lelaki itu berani melawannya. "Aku adalah atasanmu dan keputusanku absolut di sini. Jika kau tak terima dengan keputusanku, kita bertemu di rapat dewan direksi berikutnya dan mari kita lihat, seberapa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

banyak dari mereka yang membelamu dan seberapa banyak dari mereka yang membelaku." dengan gerakan arogan, Akram membalikkan tubuh tanpa menanti reaksi orang-orang yang ditinggalkannya. Tetapi tak lupa, dia menoleh ke arah Elios dan memberikan perintah singkat tak terbantahkan. "Bawa Elana bersamamu," ucapnya cepat, lalu melangkah mendahului semuanya dan meninggalkan ruangan.

Keheningan membentang di antara semua orang yang telah ditinggalkan Akram dengan dramatis. Elioslah yang lebih dulu menyadari situasi lalu berucap untuk membelah keheningan itu.

"Mohon maaf. Karena Elana masih baru di sini, Tuan Akram menugaskan saya untuk menjadi mentor Elana. Saya rasa jika dipandang dari sudut efektif atau tidak, Elana masih harus belajar dan itu berarti memerlukan pendampingan dari saya. Saya rasa, pengaturan supaya Elana duduk di sebelah saya adalah pengaturan terbaik untuk saat ini." Elios mengalihkan matanya dan menatap ke arah Xavier, penuh permohonan supaya Xavier tak membuat permasalahan ringan seperti pengaturan tempat duduk ini menjadi sesuatu yang rumit. "Saya rasa, Tuan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier juga bisa memahami hal ini," sambungnya dengan nada berhati-hati.

Xavier menganggukkan kepala. Sebenarnya, dia tak sungguh-sungguh akan membuat Elana berada seruangan bersamanya ketika bekerja. Dia mengajukan usulan itu hanya untuk mengganggu Akram dan ternyata berhasil dengan tepat untuk membuat Akram marah. Sebenarnya, kalau boleh memilih, Xavier adalah tipe penyendiri yang lebih senang bekerja sendiri dan meminimalisasi interaksi dengan orang lain. Creden sudah pasti juga tahu itu, karena itulah sempat muncul ketidaksukaannya ketika Maya mengajukan diri dengan arogan dan meminta untuk berada satu ruangan dengan mereka.

"Bukan masalah. Aku akan menuruti cara yang paling efisien. Kau boleh pergi, Elios." Mata Xavier beralih ke arah Elana dan tatapannya berubah lembut. "Dan kau juga, Elana. Lanjutkan apa yang kau pelajari dari Elios. Aku akan memanggilmu jika aku membutuhkanmu," perintahnya dengan nada santai berbalut ketegasan.

Elana menganggukkan kepala, dia juga mengucapkan salam berpamitan ke arah Creden yang memasang senyum dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ke arah Maya yang seolah baru menyadari keberadannya dan memperhitungkan dirinya dengan terang-terangan, ditandai dengan tatapan mata perempuan itu yang mengawasi Elana dari ujung kepala hingga ke ujung rambutnya. Setelahnya, Elana pergi meninggalkan ruangan itu mengikuti langkah Elios yang berada di depannya.



"Apakah kita akan langsung bekerja? Karena aku sudah siap...." Creden mengalihkan pandangannya ke arah meja kerja Xavier yang penuh berkas, tetapi perhatiannya kemudian teralihkan pada Xavier yang malah melangkah menjauhi meja kerjanya dan duduk santai di atas sofa.

"Tidak. Kau baru menempuh perjalanan jauh semalam, dan hampir keseluruhan pekerjaan sudah kulakukan. Kau hanya tinggal mengklarifikasinya untuk memastikan kebenaran semua data, lalu mengumpulkan bukti-bukti kita dan mengeluarkan hasil penyelidikan secara legal. Itu bisa dilakukan nanti. Tidak ada yang mendesak, karena bahkan para pelaku belum menyadari kalau mereka sudah ketahuan."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Karena itulah kau menyuruhku datang kemari secara rahasia tanpa pengumuman sebelumnya?" Creden tersenyum, lalu mengambil tempat duduk di samping Xavier, sementara Maya yang juga ada di ruangan itu menyusul duduk di sofa seberang mereka.

"Apakah kau berhasil masuk ke negara ini tanpa membuat kehebohan?" tanya Xavier riang.

"Tentu saja aku berhasil, aku menggunakan jet pribadi dengan penerbangan tak tercatat yang dirahasiakan oleh pihak pengamanan. Tak ada yang mengetahui kedatanganku kemari kecuali kau... dan Akram tentu saja. Dia telah menempatkan penyelidiknya untuk mengawasiku, bahkan sejak aku menginjakkan kaki ke negara ini."

"Akram akan selalu waspada kepadamu." Xavier terkekeh. "Dan aku senang karenanya."

"Tuan Xavier, saya ingin bertanya, kenapa Tuan mengangkat seorang seperti Elana untuk menjadi asisten Anda? Saya telah membaca banyak artikel tentang Anda, Anda adalah dewa di bidang permainan saham karena semua keputusan bisnis yang Anda ambil selalu mengarah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepada keuntungan besar. Semua orang mengikuti saran dan pendapat Anda di bidang bisnis tanpa berani mempertanyakan Anda. Saya juga termasuk orang yang mengagumi kecerdasan Anda. Tetapi... asisten Anda, sama sekali tidak mencerminkan kecerdasan Anda yang luar biasa. Dia tampak terlalu polos, tidak berpengalaman dan masih memerlukan banyak belajar. Kenapa Anda tidak mengambil seorang asisten yang kompeten...." Maya kembali memaksa mengambil alih percakapan dengan menyemburkan kalimat tanya yang panjang, membuat Xavier dan Creden mau tak mau menoleh ke arahnya.

"Seorang asisten sepertimu, maksudmu?" Xavier masih tersenyum meskipun ada kilat menyala di matanya.

Sayangnya, kilat peringatan di mata Xavier sama sekali tak ditangkap oleh Maya. Kewaspadaannya ditutupi oleh sikap percaya dirinya yang tinggi, sehingga dia lupa bagaimana harus bersikap.

"Ya. Seperti saya contohnya. Saya memiliki kualifikasi yang baik dengan kecerdasan tak diragukan lagi. Atasan saya akan merasa sangat terbantu dengan kinerja saya yang mendekati sempurna. Bukankah itu tujuan dari seorang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atasan yang sibuk untuk mengambil seorang asisten? Mencari seseorang yang bisa mempermudah dan memperingan tugasnya? Jika Anda memilih anak muda seperti Elana untuk menjadi asisten, dengan kurangnya pengalaman dan kepolosannya, dia hanya akan menjadi beban dan batu sandungan yang akan merepotkan Anda."

Ekspresi Xavier sedikit menggelap ketika mencerna kalimat Maya yang menggurui, lelaki itu bersedekap dan terlihat santai, tetapi ada ketegangan yang menyelip dari otot-ototnya.

"Aku memiliki penilaianku sendiri dan penilaianku selalu tepat. Ketika aku menemukan potensi dari seseorang, maka serahkan orang itu di tanganku dan dia akan mendapatkan potensi terbaiknya yang gemilang. Lana mungkin terlihat polos dan kurang pengalaman, tetapi di tanganku, dia akan menjadi yang terbaik." Xavier menyipitkan mata. "Jangan terkejut jika nanti dia menjadi berkali-kali lipat lebih baik darimu. Sebab, orang yang merasa dirinya terbaik, biasanya lengah dan berhenti berusaha. Mereka akan disalip oleh orang yang menyadari dirinya masih bodoh sehingga mendorong dirinya untuk terus menerus belajar. Keberhasilan manusia tak pernah bersifat final, mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

harus terus bergerak kalau tak ingin dikejar oleh para pembelajar di belakang mereka."

Perkataan Xavier membentang di udara, menggaungkan kecanggungan nyata yang menusuk sampai ke dalam jiwa Maya. Dia sama sekali tak menyangka kalau usahanya untuk membantu malahkan mendapatkan tanggapan dingin sedikit menghina.

Sebenarnya potensi apa yang ada di dalam Elana yang tampak polos dan sudah tentu jauh lebih bodoh dari dirinya itu sehingga membuat Xavier ngotot mempertahankannya sebagai asistennya dan membelanya mati-matian?

Jangan-jangan... Elana adalah jenis perempuan yang menjual tubuhnya di balik topeng kepolosannya, lalu mengejar ambisi untuk memperoleh kedudukan tinggi dengan memaksa Xavier mengangkatnya menjadi asistennya? Ya, meskipun penampilan perempuan itu polos tak berdosa, Maya tak akan terkejut kalau Elana ternyata adalah wanita simpanan Xavier yang berjiwa rakus dan tak keberatan menggunakan cara tak senonoh untuk mencapai tujuannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebagai orang yang memperoleh karir dan kedudukan tinggi dengan menggunakan otak dan kemampuannya yang hebat, Maya sungguh sangat tidak menyukai wanita-wanita murahan yang menggunakan jalan pintas untuk mendapatkan kekuasaan.

Lihat saja nanti, Maya akan menunjukkan kepada Xavier, kepada Akram, kepada semua orang yang ada di tempat ini, bahwa perempuan seperti Elana, hanyalah sampah pengganggu yang sebaiknya disingkirkan karena tak memiliki guna untuk berada di tempat ini!



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

103 : TAK BERMORAL



"Apakah kau mau meminta tolong Elios supaya meminta pelayan untuk menyiapkan kopi bagi kita sebelum kita bercakap-cakap lebih jauh?"

Creden yang membaca ketegangan suasana antara Xavier dan Maya langsung mengambil alih situasi dengan bijaksana. Saat ini Xavier masih memasang topeng ramah yang terlihat lemah di depan semua orang, tetapi Creden

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yakin kalau Maya terus bersikap tak tahu diri dan mendesaknya, bukan tidak mungkin Xavier akan mengeluarkan taringnya dan menyibak wajah aslinya yang mengerikan.

Meskipun tak menyukai sikap arogan dan sok tahu Maya yang sangat kental, Creden masih membutuhkan kapabilitas dan kepintaran Maya untuk membantunya sebagai asistennya. Dia tak ingin asistennya itu mengalami nasib mengenaskan kalau sampai membuat Xavier Light gusar. Cara paling baik sekarang adalah menyingkirkan Maya sementara dari tempat ini dan meredakan kemarahan Xavier yang dia tahu sudah mulai merambat naik.

Maya bukanlah orang bodoh, tentu saja dia menyadari isyarat yang dikirimkan oleh Creden kepadanya. Karenanya, tanpa membantah, dia langsung bangkit dari duduknya, mengucapkan permisi, lalu melangkah dengan elegan meninggalkan ruangan.

Xavier menunggu sampai Maya meninggalkan ruangan terlebih dahulu sebelum melontarkan protesnya.

"Aku tak menyukainya," ujarnya singkat, dengan tepat mengungkapkan apa yang dirasakannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Creden mengangkat bahu. "Kepribadian Maya memang seperti itu. Kurasa, kearoganan selalu berbanding lurus dengan kecerdasan. Tetapi, bukan kepribadiannya yang kuinginkan. Aku membutuhkan kemampuan otaknya yang sangat hebat. Percayalah, dengan menjadikannya sebagai asistenku, aku berkali-kali lipat lebih efisien dibandingkan sebelumnya."

Nyala marah di mata Xavier belumlah padam. Lelaki itu menyandarkan tubuhnya ke sofa, sementara tangannya bersedekap erat.

"Dia mengikutimu kemari bukan untuk membantumu. Dia mengincar Akram."

"Sudah tentu dia mengincar Akram, siapa yang tidak? Bagi Maya, Akram Night adalah pasangan yang sepadan untuknya. Maya sangat cerdas, jadi dia mengincar orang yang lebih cerdas darinya sebagai orang yang layak menjadi pasangannya," jawab Creden sambil lalu.

Xavier memiringkan kepalanya. "Kalau begitu, kenapa dia tidak mengincarmu... atau aku?"

Creden menggelengkan kepalanya. "Aku sudah menolak dengan tegas di awal dan Maya mengerti bahwa dia

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bukanlah tipeku. Jadi, dia mundur sebelum sempat melangkah maju. Mengenai dirimu... entahlah, mungkin Maya menganggapmu terlalu cantik dan feminim dan kurang gagah untuk menjadi pasangannya?" sahut Creden dengan nada bercanda.

"Sialan." Xavier mengumpat, tetapi tanpa kemarahan sama sekali. "Lagipula, aku tak membutuhkan perempuan seperti Maya untuk mengejarku. Perempuan semacam itu menjijikkan, mungkin setiap pagi dia bercermin sambil mengagumi dirinya sendiri dan menutup mata terhadap kekurangannya," gumam Xavier dengan nada jijik yang nyata.

"Meski kau tak menyukainya, jangan sampai kau melabuhkan tanganmu kepadanya, Xavier. Dia adalah asistenku dan aku masih membutuhkan kemampuan otaknya. Aku akan kesulitan kalau kau tiba-tiba memutuskan untuk membunuhnya," sahut Creden dengan nada penuh ironi.

Xavier mengangkat alisnya. "Kalau begitu, kau harus menjaga asistenmu supaya tidak bersikap berlebihan. Kalau tidak, aku tak bisa menjamin kalau aku tak akan turun tangan," jawab Xavier dengan nada mengancam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa maksudmu, Xavier?” Creden menyipitkan mata, menatap Xavier dengan penuh perhatian.

“Apa kau tak melihat sikap asistenmu itu? Dia seperti betina yang mengincar posisi puncak di sini. Dia ingin perhatian semua orang hanya terarah kepadanya. Dan karena hanya ada satu wanita lain yang mungkin mengganguya, maka dia menjadikan Lana sebagai targetnya.” Ekspresi Xavier berubah mengerikan penuh ancaman. “Jika dia berani mengganggu asistenku, aku akan menghabisinya.”

“Aku akan berusaha supaya dia tidak mengganggu asistenmu.” Creden menyeringai, menyadari bahwa Xavier serius dengan perkataannya. Jika orang lain mengancam akan menghabis musuhnya, maka bisa dipastikan orang itu hanya menggertak. Tetapi, jika Xavier yang bilang begitu, itu jelas disertai dengan niat membunuh yang kuat dan tak main-main. “Kau bisa tenang Xavier. Terlebih lagi, aku ingin membahas hal lain yang ingin kutanyakan kepadamu sejak tadi. Kita tidak membahasnya dengan jelas di telepon. Jadi, aku ingin tahu kenapa hubunganmu dengan Akram bisa berkembang pesat menjadi sebaik ini. Dulu kalian tidak pernah berhenti saling mencoba membunuh satu sama lain, kenapa sekarang kalian bisa menjadi rekan kerja dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ruang yang bersebelahan pula. Aku tadi menunggu kalian saling menyerang satu sama lain, tetapi ajaibnya itu tidak terjadi?" tanya Creden dengan penuh rasa ingin tahu, menatap Xavier dengan penuh minat.

"Aku akan menceritakan perinciannya kepadamu nanti, saat kita keluar minum sepulang kerja. Tetapi intinya, semua itu karena Lana," jawab Xavier dengan nada misterius.

Creden mengangkat alisnya. "Karena Elana?" ujanya tak percaya.

"Ya. Lana. Dia mungkin kelihatan lemah dan polos, seperti yang dikatakan oleh asistenmu. Tetapi kau dan juga asistenmu harus berhati-hati memperlakukannya. Karena perempuan itu, adalah perempuan yang sangat penting bagi aku dan Akram. Keinginan untuk melindungi Lanalah yang mempersatukan kami dan membuat kami menghentikan permusuhan untuk saat ini. Tetapi, jika nanti Lana terluka, bukan hanya aku yang akan menuntut balas, kurasa Akram akan menuntut balas dengan cara berkali-kali lipat lebih mengerikan dari diriku."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana melangkah dari salah satu bilik toilet yang terletak di ruang toilet perempuan berukuran luas di sebelah lift, dia langsung memekik terkejut ketika tubuhnya didorong cepat ke dinding dan sesosok tubuh yang kuat mendesaknya sampai tak bisa bergerak.

Seketika, karena insting untuk melindungi dirinya, Elana berusaha meronta, tetapi kemudian, aroma khas yang melingkupinya membuatnya tersadar dan menyadari siapa yang saat ini sedang mendesaknya dengan kuat.

"Akram!" Elana memekik setengah terkejut dan setengah marah. Tidak disangkanya Akram akan melakukan tindakan tercela dengan masuk ke area toilet perempuan tanpa tahu malu. "Apa yang kau lakukan di sini?" serunya dengan suara meninggi.

Akram terkekeh, lalu mendaratkan kecupan lembut di dahi Elana. "Aku akan pergi untuk meeting di luar dan baru selesai sore nanti. Jadi, kau akan pulang dengan supir. Nanti setelah meeting selesai, aku akan langsung ke rumahmu untuk makan malam bersama." Bibir Akram bergerak menelusuri sisi pipi Elana. "Jadi, aku di sini untuk meminta ciuman selamat tinggal karena setelah ini aku tak akan bisa melihatmu sehari."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ciuman selamat tinggal?” Elana menoleh panik ke arah pintu ruang toilet itu. “Astaga, Akram... bagaimana kalau ada orang masuk kemari?” tanyanya ketakutan.

“Tidak akan ada orang yang masuk kemari, Elios sudah menjaga di depan.” Kali ini bibir Akram sudah mendarat tepat di atas bibir Elana. “Mana ciumanku, hmm?” lalu ketika Elana membuka mulut untuk berucap, tiba-tiba saja Akram sudah menyelipkan bibirnya di sela bibir Elana dan melumat bibir bawah Elana yang lembut dan manis. Ciuman itu berubah semakin dalam ketika Akram tak mampu mengendalikan dirinya, lumatannya semakin kuat sementara tubuhnya dengan ganas langsung mendesak tubuh Elana ke dinding.

Tangan Akram bergerak merangkul pinggang Elana, setengah mengangkat perempuan itu supaya bisa merasakan bukti hasratnya yang begitu kuat. Ciuman itu begitu lama, begitu panas hingga Elana kehilangan kekuatan di kakinya dan terpaksa merangkulkan tangannya ke leher Akram untuk mempertahankan posisinya berdiri.

Akram semakin mendesak, dan erangan keluar dari bibirnya ketika lelaki itu akhirnya menjauhkan kepalanya dengan paksa dan menghentikan ciumannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku memang orang yang suka menyiksa diri,” bisik Akram parau sambil mengangsurkan bibirnya ke pipi Elana, mendaratkan bibirnya di sana lalu menghadiahkan kecupan bercampur gigitan lembut penuh hasrat. “Menciummu seperti ini membuatku tersiksa setengah mati. Sekujur tubuhku sakit, tetapi tetap saja aku tak bisa menghentikan diriku melakukannya.” Dengan lembut Akram menurunkan kembali tubuh Elana, lalu memeluk perempuan itu erat-erat di rengkuhan dadanya, tahu bahwa Elana masih harus mengumpulkan kekuatannya untuk berdiri.

Jantung Akram berkejaran, pun dengan jantung Elana. Mereka berdiri di sana, saling berpelukan dan berusaha menetralkan napas serta hasratnya masing-masing. Setelahnya, Akram meraih bahu Elana dan menjauhkan sedikit dari pelukannya, lalu mendaratkan kecupan lembut di dahinya.

“Nanti malam. Kita makan malam bersama,” bisiknya dengan suara parau, kembali mendaratkan ciuman di bibir Elana seolah sedang berusaha sekuat tenaga menjauhkan diri, dan akhirnya berhasil melangkah mundur dan melepaskan tangannya dari Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tanpa kata lagi, Akram lalu melangkah pergi, meninggalkan ruang toilet perempuan itu dan menutup pintu di belakangnya, semetara Elana memundurkan langkahnya dan bersandar di dinding, berusaha menetralkan kembali perasaannya yang campur aduk.



Begitu Akram keluar dari ruang toilet perempuan itu, Elios langsung berdiri dari posisi duduknya dengan gugup. Sejak Akram memasuki ruang toilet perempuan tempat Elana berada dan meminta Elios menjaga situasi tadi, yang dilakukan Elios adalah duduk dengan seluruh tubuh tegang dan jantung berdebar kencang karena takut ada orang tak diinginkan datang lalu mengetahui bahwa atasannya tengah berbuat mesum dengan memerangkap Elana di kamar mandi perempuan.

Dengan harap-harap cemas, Elios terus menatap ke arah ruang kerja Xavier, berharap tak ada siapapun yang tiba-tiba keluar dari sana dan memergoki Elios. Dia juga mengawasi lift dengan hati-hati, menjaga supaya tak ada tamu yang tiba-tiba datang tanpa reservasi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jangan sampai Akram memutuskan untuk bercinta dengan Elana di dalam sana....

Beruntung tak lama kemudian Akram tampak keluar dari ruang toilet perempuan itu, sepertinya atasannya hanya ingin menggoda Elana sebelum pergi, dan sepertinya itu berhasil jika dilihat dari senyum puas yang menghiasi wajah Akram ketika lelaki itu melangkah keluar dari ruang toilet perempuan tersebut.

“Siapkan berkas-berkas dan data untuk meeting. Aku akan turun duluan, kau menyusul nanti.” Dengan sikap tegas, Akram melemparkan perintahnya ke arah Elios sebelum kemudian menekan tombol lift dan masuk ke dalam lift tanpa menoleh lagi.

Elios sejenak masih terpaku menatap lift tempat atasannya itu menghilang, setelahnya seolah tersadarkan dia bergegas bangkit, mengambil laptop dan beberapa berkas yang memang sudah disiapkannya di meja, lalu melangkah cepat menuju lift untuk mengikuti Akram.

Tetapi, ketika berada di depan lift, Elios menghentikan langkahnya, dia teringat bahwa dia harus berbicara kepada Elana dulu sebelum pergi, ada beberapa berkas yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

disiapkannya untuk disusun oleh Elana, dan beberapa data yang harus diinput untuk membantu Elana berlatih mengorganisir beberapa data. Elios memang sudah meninggalkan catatan di meja Elana, dan sekarang dia berdiri meragu, bingung mengambil keputusan apakah dia perlu berbicara dengan Elana untuk menjelaskan daftar pekerjaan yang ditinggalkannya pada perempuan itu, ataukah membiarkan Elana bergerak atas inisiatif sendiri berdasarkan catatan panduan pekerjaan yang sudah ditinggalkan di meja Elana.

Suara pintu ruangan Xavier yang terbuka membuat Elios hampir terlompat dari posisi berdirinya karena terkejut. Seketika Elios menoleh ke arah sumber suara dan menelan ludah ketika menyadari bahwa Mayalah yang keluar dari sana. Untung sekali, seandainya Maya keluar beberapa menit lebih cepat, perempuan itu sudah pasti akan memergoki Akram yang keluar dari ruang toilet perempuan, dengan Elana yang berada di dalam ruang toilet itu.

"Kau butuh sesuatu?" Elios bertanya seketika saat menyadari mata Maya yang terlempar ke meja kerja Elios dan Elana yang kosong. Perempuan itu tampak mencari sesuatu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya melangkah mendekat dengan kening berkerut, matanya mengawasi Elios yang tampak sedikit pucat dan terengah-engah.

“Creden menyuruhku untuk meminta tolong kepadamu supaya mengirim pesan kepada pelayan di bawah untuk mengirimkan kopi bagi mereka. Apakah kau bisa membantuku?”

Elios segera menganggukkan kepala. “Aku akan menghubungi mereka dan meminta untuk mengirimkan kopi ke atas, ada lagi yang kau inginkan?” dengan sengaja Elios melirik jam tangannya, tahu bahwa Akram saat ini mungkin telah menunggu di mobil.

“Tidak, tidak ada lagi,” jawab Maya cepat.

“Oke. Kalau begitu aku harus turun, tuan Akram akan meeting di luar,” jawab Elios cepat, lalu tanpa menoleh lagi membalikkan badan untuk menekan tombol lift, mengucapkan selamat tinggal dengan santai sebelum kemudian masuk ke dalam lift dan pergi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya masih merenung sambil menatap ke arah pintu lift yang telah menutup. Kekecewaan melingkupi hatinya ketika menyadari bahwa Akram Night telah meninggalkan gedung perusahaan ini dan tidak ada di gedung yang sama dengan dirinya. Padahal salah satu yang membuatnya bersemangat pagi ini adalah kesempatan untuk berada dekat dengan Akram, dan juga kesempatan tambahan untuk membuat lelaki itu terpesona kepadanya dan mencuri hatinya.

Tetapi, masih ada hari esok. Mengingat banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh Creden di sini, besar kemungkinan dia akan dapat berinteraksi lebih intens dengan Akram esok hari.

Maya hendak membalikkan badan dan kembali ke ruangan tempat Xavier dan Creden berada, tetapi suara pintu terbuka dari toilet perempuan menarik perhatiannya, dia menoleh dan alisnya berkerut ketika langsung berhadap-hadapan dengan Elana yang baru keluar dari ruang toilet itu.

Elana sempat tertegun seolah tak menyangka akan langsung berhadapan dengan Maya begitu keluar dari ruang toilet itu. Tetapi dengan cepat dia menguasai diri dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menganggukkan kepalanya dengan sikap formal untuk menyapa.

“Nona Maya,” sapanya lembut, lalu beralih cepat untuk melewati perempuan itu dan menuju ke meja kerjanya.

Sementara itu, Maya masih terpaku di tempat setelah Elana melewatinya. Ketika perempuan itu melewatinya, jelas sekali tercium aroma minyak wangi lelaki dari tubuh Elana. Perempuan itu tak mungkin menggunakan aroma minyak wangi lelaki dengan aroma kayu dan citrus hangat itu di tubuhnya, jadi kemungkinan besar, perempuan itu habis dipeluk erat atau menggesek-gesekkan tubuhnya ke tubuh laki-laki sehingga aroma tubuh laki-laki itu berpindah ke tubuhnya. Dan juga... mata Maya yang awas melihat bahwa bibir Elana tampak bengkak, dengan lipstick menipis... seperti habis dicium habis-habisan.

Mata Maya beralih lagi ke arah lift tempat Elios tadi pergi dengan ekspresi terkejut dan sedikit pucat. Kecurigaan bercampur rasa jijik langsung memenuhi benaknya.

Astaga. Bukan hanya menjual tubuhnya dan menjadi simpanan Xavier supaya dirinya bisa mendapatkan posisi asisten Xavier dengan mudah, Elana juga menggunakan

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuhnya untuk merayu dan bercumbu dengan Elios di tempat kerja? Di ruang toilet perempuan, pula! Sungguh perempuan menjijikkan dan tak bermora!



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

104 : TUDUHAN



Dengan kaki menghentak penuh kemarahan, Maya melangkah kembali hendak memasuki ruang kerja Xavier untuk berkumpul bersama para lelaki cerdas yang memang layak untuk bersamanya. Ketika langkahnya sampai di depan meja kerja Elana yang sedang fokus memandangi layar komputernya, tampaknya sedang sok sibuk bekerja, langkah Maya melambat dan matanya mengawasi Elana dengan tajam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Diawasi seperti itu tentu saja Elana merasa, dia mendongakkan kepala dan matanya langsung bersirobok dengan mata Maya yang mengamatinya dengan kilat aneh serupa tanda permusuhan.

Dengan bingung karena tak memahami kenapa wanita di depannya ini menatap dengan penuh antipati, Elana pun bertanya.

"Nona Maya? Ada yang bisa saya bantu?" suaranya terdengar polos dan tanpa dosa. Itu memang merupakan keaslian dari Elana, tetapi tentu saja Maya menangkapnya sebagai sesuatu yang palsu dan dibuat-buat, seolah-olah Elana sengaja menggunakan tampilan polos palsunya untuk memikat semua laki-laki kaya dan berkuasa di tempat ini.

Jangan-jangan, Elana juga mengincar Akram Night?

Sebab meskipun saat ini Elana menjadi simpanan Xavier dan berhasil merayu Elios, Akram Night adalah ikan tangkapan paling besar di tempat ini. Seorang perempuan tamak seperti Elana pastinya tak akan puas sebelum mendapatkan tangkapan ikan paling besar, bukan?

Pikiran Maya dipenuhi oleh kemarahan tak terkendali, dan itu semakin membuat dadanya membuncah oleh rasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

panas mengerikan yang hampir-hampir membuatnya meledak.

Tangan Maya terkepal kuat ketika dia mengawasi Elana dan sekali lagi memindai untuk menilai dari ujung kepala sampai kaki, mencoba memperhitungkan apakah perempuan ini layak menjadi saingannya dalam usaha memenangkan cinta Akram atau tidak.

Wajah Elana nol besar, tidak secantik dirinya. Tubuhnya apalagi, tubuh kurus dan kecil, bahkan tidak bisa dibilang menarik untuk ukuran perempuan. Dan kemampuan otaknya... sudah jelas Maya dengan berbagai gelar dan prestasi yang diraihinya memiliki nilai jauh lebih tinggi dibandingkan Elana. Nilai Elana keseluruhan adalah nol besar dan nilai Maya hampir tak terhingga. Jarak antara mereka sudah terlalu jauh untuk dikejar, jadi seharusnya Maya tak perlu memperhitungkan Elana yang tak ada artinya sama sekali bagi dirinya.

Tetapi, kenapa sekarang Maya merasa terganggu? Mungkin karena kenyataan bahwa Xavier Night bersikap ketus kepadanya, tetapi memuji-muji gadis bodoh ini di depan Creden, mungkin juga karena rasa muak ketika melihat orang bodoh bisa duduk di kursi yang seharusnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diduduki oleh orang dengan level tinggi seperti dirinya, hanya karena menjual tubuhnya dengan cara kotor.

Mata Maya semakin berkobar penuh kebencian ketika dia melangkah mendekat ke arah meja Elana.

"Apa yang sedang kau kerjakan?" tanyanya sinis, melirik sedikit ke arah komputer Elana.

Elana langsung memasang senyum ramahnya yang biasa. Sikap tanpa prasangkanya membuatnya tidak berpikir bahwa kebencian Maya memang dikhususkan langsung kepadanya. Dia malah berpikir mungkin Maya sedang datang bulan jadi *mood*-nya tak baik, atau memang sudah sikap pembawaan Maya untuk berperilaku ketus seperti itu.

Dengan sikap tenang, Elana menunjukkan catatan yang diberikan oleh Elios kepadanya.

"Saya sedang melakukan instruksi kerja yang diberikan oleh Elios dalam hal penyortiran data digital secara efisien menggunakan *software* khusus untuk asisten pribadi," sahut Elana dengan bersemangat. Dia telah mencapai progress kemajuan yang sangat bagus di pekerjaannya, dan saat ini senang berbagi untuk membicarakan kemajuannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena hatinya dipenuhi oleh rasa syukur bercampur bangga.

Sayangnya, tanggapan Maya luar biasa sinisnya. Perempuan itu mengangkat alis, lalu menatap Elana dengan pandangan mencemooh yang nyata.

"Memangnya sudah berapa lama kau menjadi asisten pribadi Xavier?" tanya Maya menelisik tajam.

"Baru dua hari." Elana menjawab ringan, tak menduga bahwa kali berikutnya perempuan itu membuka mulut, dia langsung menyemburkan kebenciannya dalam celaan tanpa ampun.

"Hanya belajar hal remeh seperti ini dan kau membutuhkan seharian untuk melakukannya? Aku bahkan bisa menguasai itu hanya dalam beberapa detik. Sebenarnya kau sadar tidak sih fungsimu sebagai asisten pribadi Xavier? Seorang asisten yang baik harus bisa memperingan pekerjaan atasannya dan membuat segala sesuatunya efisien bagi atasannya. Meskipun kau baru dua hari berada di sini, tetapi kenyataan bahwa Xavier, sang Dewa dalam probabilitas saham, memilihmu sebagai asistennya, maka aku berpikir bahwa kau pasti memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kualifikasi yang cukup tinggi. Sama sekali tidak kusangka kalau kau malahan duduk di sini tanpa rasa bersalah dan mempelajari pelajaran dasar dalam pekerjaan menjadi seorang asisten. Kalau kau teruskan seperti ini, bukannya kau menjadi asisten yang membantu atasannya, tetapi kau malahan memperlambat dan menjadi beban.” Maya berkacak pinggang, menatap Elana dengan arogan. “Kusarankan, kalau kau sadar diri bahwa kau tak pantas duduk di kursi yang kau duduki itu, lebih baik kau mengundurkan diri saja daripada terus menerus memasang wajahmu yang tak tahu malu itu!”

Tanpa menunggu tanggapan dari Elana, Maya langsung membalikkan tubuh, lalu melangkah dengan kaki menghentak dipenuhi emosi dan masuk kembali ke dalam ruangan Xavier.

Ditinggalkan sendirian, Elana langsung termenung. Pandangan matanya masih tertuju pada pintu ruangan Xavier yang sekarang tertutup rapat di depannya. Benaknya bertanya-tanya, dipenuhi kebingungan karena sama sekali tak menyangka kalau Maya akan langsung menyerangnya dengan kejam, padahal mereka baru saja bertemu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yah, meskipun begitu, Elana sama sekali tak merasa marah atau kesal kepada Maya. Sebab, meskipun diucapkan secara galak bercampur nada kasar, hampir semua perkataan Maya itu benar adanya. Dalam hal kualifikasi, tentu saja Elana sama sekali tak memenuhi syarat untuk menjadi asisten Xavier. Dalam hal pendidikan, dia hanyalah lulusan SMA biasa, dalam hal pengalaman kerja, mungkin Maya akan semakin mengamuk kalau tahu bahwa sebelumnya, pengalaman kerja Elana hanyalah menjadi seorang kasir minimarket dan seorang *cleaning service*.

Tentu saja, kenyataan sudah terpampang nyata di depan mata tanpa Maya perlu menjabarkannya, bahwa Maya berada jauh, jauh lebih tinggi dalam hal kapabilitas dibandingkan oleh Elana sekarang.

Tetapi, tentu saja Elana tidak akan menyerah dengan kenyataan yang ada. Dia mungkin bodoh, tak berpengalaman dan tidak sehebat Maya. Tetapi Elana bertekad untuk bekerja dengan baik, bukan untuk memenangkan persaingan, tetapi lebih supaya dia tidak mengecewakan orang-orang yang berada di dekatnya.

Sepertinya, Maya tidak boleh sampai mengetahui hubungannya dengan Akram. Saat ini saja perempuan itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jelas memandang rendah diri dan kemampuannya. Kalau sampai Maya tahu bahwa Elana memiliki hubungan dengan Akram, bisa-bisa Maya akan menganggapnya menjual tubuhnya untuk mendapatkan kedudukan tinggi dari Akram.



"Besok kita akan mulai lebih pagi." Creden melangkah keluar dari ruang kerja Xavier dengan diikuti oleh Maya. "Kurasa kita akan mulai dengan laporan sumber pemasukan dulu, untuk menelisik pola pemilihan sumber dana untuk menyamarkan kebocoran keuangan yang dilakukan dengan sangat hati-hati tersebut." Dengan gerakan elegan, Creden merapikan dasinya, lalu mengangkat sedikit tangannya untuk memberikan isyarat perpisaha kepada Xavier. "Sampai jumpa esok pagi," ucapnya cepat sebelum membalikkan tubuh meninggalkan Xavier yang berdiri di ambang pintu ruang kerjanya.

Langkah Creden cepat menuju ke lift, dan dia harus melewati meja Elana yang masih sibuk bekerja untuk mencapai pintu lift yang akan mengantar mereka turun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lana, masuk kemari. Ada hal-hal yang ingin kubicarakan.” Suara Xavier tiba-tiba terdengar dari belakang punggung Creden, memanggil Elana dengan nada tegas dan kuat.

Gerakan Elana sigap ketika dia berdiri cepat untuk menanggapi panggilan itu. Pada saat yang sama, Creden Evening yang tengah lewat bersirobok mata dengannya, sementara Maya tampak mengikuti di belakangnya.

Mau tak mau Elana menganggukkan kepala dengan sopan yang langsung dibalas dengan anggukan tulus berurai senyum.

Elana lalu mengalihkan tatapannya kepada Maya, berniat menyapa tetapi langsung pupus ketika menyadari bahwa perempuan itu telah memelengoskan mukanya ke arah berlawanan seolah malas untuk berinteraksi lagi dengan Elana.

Dengan senyum kecut, Elana mengalihkan perhatiannya kepada Xavier, menyahuti panggilannya lalu melangkah cepat menuju Xavier yang menunggu di ambang pintu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Maya berkobar di dalam lift ketika mengawasi Elana yang melangkah menuju Xavier yang tengah menanti di ambang pintu. Xavier yang ketika bersama mereka memasang wajah dingin tak bersahabat, kali ini tampak sumringah dengan senyum tersungging di bibirnya seiring dengan langkah kaki Elana yang semakin mendekat.

Cih! Sungguh tak tahu malu. Dua orang itu sekarang berada sendirian di lantai atas gedung ini, dan mereka sudah pasti menggunakan kesempatan yang ada untuk berasyikmasyuk dengan menjijikkan karena yakin bahwa tak ada satupun orang yang bisa mengusik mereka.

Xavier Light memperlakukannya dengan sikap merendahkan sepanjang diskusinya di ruangnya tadi, seolah Maya bukanlah wanita istimewa dengan kecerdasan luar biasa, lelaki itu memperlakukannya seperti orang biasa yang tak punya kompetensi, padahal dia memiliki segudang kelebihan yang luar biasa jika lelaki itu mau membuka mata. Sekarang, Xavier light memasang senyum lebar ketika menyambut asistennya yang datang mendekat? Lelaki itu mungkin pandai di bidang akademisi, tetapi otaknya sudah tumpul seketika saat menyangkut perempuan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya jadi membayangkan seandainya saja dia menyimpan bukti-bukti Elana yang bercumbu dengan Elios di ruang toilet wanita tadi lalu melemparkannya seluruh bukti itu ke muka Xavier. Mungkin dia akan berhasil menggoreskan malu di wajah tanpa cela itu, karena ternyata dirinya yang dimabuk asmara telah dikhianati oleh perempuan jalang itu di depan batang hidungnya sendiri.

Pintu lift tiba-tiba menutup, membuat Maya tak bisa mengawasi lagi tingkah amoral pasangan tak berkelas yang tadinya terpampang di depan matanya. Maya mengubah posisi berdirinya, menyandarkan punggungnya ke dinding lift di belakangnya dan mendengkus dengan kesal tanpa sengaja.

Sikapnya itu tentu saja diperhatikan oleh Creden yang sangat teliti. Meskipun ekspresi wajah lelaki itu tak berubah, dia langsung mengawasi Maya dan bertanya.

"Apa yang mengganggu pikiranmu? Sejak tadi kau masuk kembali ke ruangan Xavier, kau seolah-olah hendak meledak karena kemarahan," ujar Creden dengan penuh rasa ingin tahu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Maya mendongakkan kepalanya, tak sabar untuk melampiaskan ketidakpuasannya.

"Perempuan itu... kau tahu jalang asisten Xavier itu? Ketika kau menyuruhku memesan minuman kepada Elios, aku melihatnya sedang bercumbu dengan Elios di ruang toilet wanita!"

Creden biasanya berhasil menjaga emosinya supaya tak terlihat, tetapi kali ini, keterkejutan tampak jelas di matanya, membuat pupil matanya yang bening melebar karenanya.

"Hati-hati dengan perkataanmu, Maya. Sebab, jika kau tak mempunyai bukti, kau bisa berakhir sebagai pemfitnah. Ingat, yang kau bicarakan itu bukan orang biasa," mata Creden menyipit, dipenuhi ketidakpercayaan. "Apakah kau melihat dengan mata kepalamu sendiri kalau Elana tengah bercumbu dengan Elios?"

Maya mengerutkan kening, tetapi akhirnya berucap dengan nada tergeragap.

"Eh... memang aku tidak melihat sendiri... tapi mereka berdua sungguh mencurigakan. Elios berdiri di depan lift dekat ruang toilet perempuan, lalu terburu-buru pergi dengan bilang bahwa Akram sudah menunggunya untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meeting di luar. Lalu, perempuan itu, Elana, keluar dari kamar mandi dengan rambut kusut masai, bibir bengkak seperti habis dicium dan tubuh berbalur aroma minyak wangi perempuan! Memangnya apalagi yang bisa terjadi selain mereka telah bercumbu sebelumnya dan terpergok olehku?" sambarnya berusaha meyakinkan Creden.

Mendengar penjelasan Maya tersebut, Creden tampak lebih santai. Lelaki itu mengurai senyuman di bibirnya yang tipis, lalu mengangkat sedikit alis ketika bertanya kepada Maya.

"Saat kejadian itu, apakah kau tahu dimana Akram berada?" tanyanya dengan nada misterius.

Maya langsung meradang ketika menyadari bahwa Creden tampak meremehkan kesaksiannya.

"Memangnya apa hubungannya semua ini dengan Akram? Tidak ada hubungannya sama sekali! Kita saat ini tengah membantah skandal antara Elios dan Elana di tempat kerja. Sungguh menjijikkan, bercumbu di toilet layaknya hewan yang tak bisa menahan nafsu birahi!" mata Maya berkilat penuh kebencian ketika dia memberikan bumbu pada imajinasi liarnya. "Dan kau tahu? Menurutku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sangat tidak kompeten untuk bisa menjadi asisten Xavier. Dia bahkan tak tahu dasar-dasar pekerjaan asisten pribadi! Kurasa dia menjual tubuhnya dan menjadi simpanan Xavier untuk mendapatkan posisi kedudukannya saat ini....”

“Jaga bicaramu, Maya. Sudah kubilang kau harus menjaga sikapmu di sini. Orang-orang yang kau libatkan dalam perkataanmu itu bukanlah orang-orang biasa, mereka bisa melibasmu tanpa ampun jika kau mengusik mereka,” dengan suara tertahan Creden memberi peringatan, mulai tidak suka dengan sikap Maya yang menghakimi karena didorong oleh kebencian tanpa alasan.

“Aku bukannya mengusik mereka. Kau tahu sendiri, Creden, aku paling tidak suka jika ada ketidakadilan di depan mataku. Menurutku, Akram Night harus disadarkan akan betapa jalangnya Elana yang menjual tubuhnya pada dua lelaki di kantornya di jam kerja, dan Xavier juga harus tahu bahwa Elana berselingkuh di depan matanya dengan Elios!”

“Pikiran apapun yang ada di dalam benakmu dengan maksud menciptakan rangkaian benang khusus perseteruan di antara orang-orang itu, batalkan semuanya!”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Creden menegakkan punggung dengan sikap tegang dan kaku, melupakan sikap sopan elegannya yang biasa dan beralih menjadi arogan yang sangat tegas. Ditatapnya Maya dengan tajam. "Kita di sini untuk bekerja, bukan untuk turut campur dalam affair orang lain. Aku tak mau mendengar lagi suara-suara darimu menyangkut masalah pribadi orang-orang di tempat ini. Apa kau mengerti?"

Pertanyaan Creden terdengar menuntut, dan saat ini lelaki itu tampak menjulang mengerikan di atas Maya, hingga mau tak mau, maya menekan ambisi serta kebenciannya, lalu mengangguk lemah tanda menyerah.

"Baik, Creden, aku mengerti," jawabnya dengan nada tak kalah lemah.

"Bagus kalau kau mengerti. Sebab aku tak akan mentoleransi sikap burukmu lagi. Terutama pada Elana, berhenti mengganggunya, oke?" sahut Creden dengan nada sedikit naik.

Kali ini Maya tak menjawab, perempuan itu hanya menganggukkan kepala tipis, lalu memalingkan muka seolah sengaja memutus pembicaraan di antara mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Creden menghela napas panjang, mengumpat dalam hati karena terpancing untuk lepas dari batas kesabarannya dalam menghadapi Maya. Setidaknya dia berharap Maya akan mendengarkan perkataannya dan mengesampingkan sikap arogan serta pencemburunya yang tak beralasan sehingga dia akan terselamatkan. Tentu saja Xavier sudah menceritakan semuanya tentang hubungan Akram Night dan Elana yang istimewa, dan Creden tahu pasti, jika Maya sampai menyakiti Elana, maka perempuan itu akan tamat tanpa bisa ditolong lagi.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

105 : JATUH



"Terima kasih,"

Dengan sikap sopan setengah membungkukkan tubuh, Elana berucap pada supir yang mengantarkannya hingga tepat di depan halaman rumahnya yang asri. Biasanya, supir itu akan memperlakukannya seperti seorang ratu dengan buru-buru turun memutar mobil, lalu membukakan pintu untuknya. Tetapi kali ini, Elana sengaja melarang supir itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

turun guna membukakan pintu baginya, dan mengatakan kepada supir itu bahwa dia masih muda, sehat dan kuat dan bisa membuka pintu mobil sendiri tanpa bantuan.

Supir itupun akhirnya tak bisa berkata apapun dan membiarkan Elana turun dari mobil tanpa bantuan, lalu membalas ucapan terima kasih Elana dengan sikap tubuh penuh hormat sebelum kemudian mengemudikan mobilnya pergi menjauh.

Sejenak Elana masih berdiri di depan halaman rumahnya, matanya mengekori lampu belakang mobil itu yang berwarna merah berkedip hingga akhirnya menghilang di ujung jalan. Setelahnya, Elana melirik jam tangannya. Sudah pukul tujuh malam. Karena besok adalah tanggal merah di kalender yang langsung terhubung dengan akhir pekan, mereka jadi menempuh perjalanan cukup lama karena terjebak kemacetan panjang menjelang hari libur yang dinantikan oleh banyak orang.

Hampir dua jam perjalanan, padahal jarak antara rumah ini dengan kantor tak begitu jauh.

Elana memandang sekeliling dimana nuansa gelap pepohonan melingkupi, hanya terkalahkan oleh cahaya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lampu jalan dan lampu taman yang berjajar memerangi kegelapan. Tiba-tiba menyadari bahwa tak ada rasa takut sedikit pun di benaknya. Itu semua karena dia meyakini, bahwa Akram telah menempatkan penjagaan keamanan ketat di sekeliling rumah ini.

Memikirkan tentang Akram membuat Elana mengerutkan kening. Lelaki itu mengatakan akan menghadiri meeting di pusat kota. Dan pusat kota adalah pusat kemacetan. Itu berarti, Akram akan jauh lebih lelah dari dirinya ketika sampai di rumah nanti, karena kemacetan yang harus dilalui oleh Akram lebih panjang dari yang dialaminya.

Elana menghela napas panjang, tiba-tiba menyadari ada perasaan aneh yang bergayut di dadanya karena dirinya mencemaskan Akram.

Dia mencemaskan Akram? Elana mengulang kembali kesimpulan itu di dadanya, seolah-olah tak yakin akan perasaannya sendiri.

Dahulu, ketika awal hubungan mereka, tidak pernah terbayangkan di pikirannya bahwa dia akan mencemaskan Akram. Yang ada di dalam benaknya saat itu adalah upaya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melepaskan diri dari cengkeraman Akram, tidak peduli bahwa itu berarti harus mencelakai Akram atau membuat lelaki itu terluka.

Sekarang kalau dipikir-pikir, perkembangan hubungan mereka sudah berputar begitu jauh dari titik awal, hingga Elana ragu apakah dia masih memiliki pikiran untuk berputar arah dan berlari, atau malahan memilih menyerah dalam pola perjalanan yang telah ditetapkan oleh Akram untuknya.

Mungkin perasaannya yang campur aduk ini, jika ditelisik lebih dalam secara paksa malahan akan mendesak dan membingungkannya. Ada baiknya Elana membiarkan hatinya lepas bebas menjalani apa yang dimau.

Tetapi Elana sudah memutuskan dalam hatinya, bahwa jika nanti hatinya memutuskan untuk mencintai Akram, maka Elana tak akan melawannya.

Sambil bersenandung dan mengatur langkah sesuai irama, Elana melangkah memasuki rumahnya, lalu mengunci pintu di belakangnya. Jika Akram datang nanti, lelaki itu memiliki kunci digital khusus sendiri untuk memasuki rumah, sehingga Elana tak perlu repot-repot

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjaga pintu tak terkunci sambil menunggu kedatangan Akram.

Dengan langkah ringan, Elana menuju kamar, lalu membawa baju ganti untuk mandi dan membersihkan diri dengan singkat. Udara malam cukup dingin dengan gerimis gemericik yang mulai berjatuhan dari langit, membuat Elana memilih tak menyiksa diri dan membasuh dirinya dengan air hangat yang menyegarkan dalam waktu singkat, lalu bergegas mengeringkan diri dan mengganti pakaiannya dengan pakaian santai yang bersih.

Jika ketika bekerja Elana mengaplikasikan bedak tipis dan *lipgloss* yang sewarna dengan bibirnya, maka tidak ada kosmetik apapun yang terpasang di wajah Elana pada saat malam hari. Kulit Elana benar-benar segar, lembab sehabis mandi, dan perempuan itu hanya menyisir rambut panjangnya ke belakang sambil bersenandung untuk kemudian melangkah keluar ruangan.

Koki yang ditugaskan oleh Akram biasanya sudah meninggalkan makan malam di dalam *microwave*, hanya menunggu dipanaskan sesuai catatan waktu yang telah dituliskan dan ditinggalkan oleh koki itu untuknya, lalu makanan siap dihidangkan untuk disantap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kembali Elana melirik ke arah penunjuk waktu, kali ini yang terpasang jelas di dinding. Jam sudah menunjukkan pukul delapan malam. Dengan mempehitungkan kemacetan yang dilalui oleh Akram, kemungkinan tak kurang setengah jam lagi lelaki itu akan tiba.

Dengan cepat, Elana segera menyalakan *microwave* dan memanaskan makanan. Kalau dia tepat perkiraan, begitu makanan ini telah panas secara tepat, maka akan bersamaan dengan Akram datang dan siap untuk bersantap. Pada saat menanti itulah, benak Elana mulai berkelana.

Kadang-kadang Elana tak habis pikir kenapa Akram harus menghabiskan jam malamnya sepulang kerja di rumah ini berturut-turut tanpa niat untuk mengambil jeda di antara periode waktu tersebut. Padahal, Elana tahu pasti bahwa Akram sudah pasti lelah bekerja seharian, belum lagi lelaki itu harus pulang menjelang tengah malam atau dini hari, untuk kemudian kembali bekerja keesokan paginya.

Keberatan Elana sesungguhnya hanya karena memikirkan kondisi fisik Akram. Tetapi, bagaimanapun, tak mudah untuk mengutarakan apa yang ada di dalam pikirannya. Sebab, jika dia salah kata, bisa-bisa Akram malah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menuduh Elana mengusirnya, padahal apa yang menjadi maksud Elana adalah kecemasannya jika Akram terlalu memforsir dirinya.

Lamunan Elana mengembara jauh, tetapi langsung dikembalikan ke dunia nyata ketika dia mendengar suara pintu terbuka di ruang tamu. Elana menolehkan kepala segera, posisi dapur dan ruang makan terbuka yang langsung terhubung dengan ruang santai dan ruang tamu, membuat Elana bisa melihat dengan jelas siapapun yang melangkah memasuki rumah dari posisi tempat berdirinya sekarang.



Matanya berbinar ketika melihat orang yang dinantikannya tiba. Akram tampak kelelahan, rambutnya sedikit acak-acakan, dengan tetes hujan membasahi, mengalir turun hingga menodai jasanya dengan warna gelap yang lembab. Wajah Akram sendiri tampak pucat, hingga Elana merasa cemas dan langsung menghampiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menutup pintu di belalakangnya, lalu berdiri berhadap-hadapan dengan Elana yang mendongak dan mengawasinya dengan saksama.

“Selain lingkaran hitam jelek yang mengelilingi wajahku saat ini, apalagi yang tampak aneh di wajahku hingga kau mengawasiku seperti itu?” Akram berucap sambil menyeringai berbahaya.

Elana mengurai bibir tipisnya yang menegang dengan seulas senyum, tangannya bergerak tanpa sadar, lalu menyentuh pipi Akram yang dingin terkena hembusan udara malam dan tetesan air hujan yang mengecupi permukaan kulitnya layaknya seorang kekasih yang didera rindu tak terperi.

“Kau tampak pucat.” Elana mengerutkan kening ketika telapak tangannya menangkap pipi Akram dengan lembut. Terasa aneh, karena dibalik permukaan kulit Akram yang dingin dan sedikit basah oleh hujan, tersimpan suhu tubuh yang panas membara dan seolah bergolak di dalam sana.

Ekspresi Akram sendiri tampak terkejut, seolah-olah tak percaya bahwa Elana akan mengambil inisiatif untuk menyentuhnya terlebih dahulu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Jadi, sebelum Elana sempat mengucapkan kecurigaannya akan keanehan yang dirasakan oleh indra perabanya, Akram tiba-tiba menyambar tangannya, lalu menghadiahkan kecupan di bagian dalam pergelangan tangan Elana, dengan ciuman panas dan gesekan lidah sensual yang dengan nakal sengaja diselipkannya untuk mencicipi kelembutan kulit Elana.

Ciuman itu mengirimkan gelenyar membara yang membuat Elana seolah tersengat listrik, dan dia refleks langsung menarik tangannya menjauh, menatap Akram dengan pandangan memperingatkan yang nyata.

Akram terkekeh, tak mempedulikan penolakan Elana dan malah menarik perempuan itu ke pelukannya.

"Aku kelelahan dan aku sangat merindukanmu," bisik Akram dengan suara parau.

Elana tersenyum pelan. "Kau mungkin kelelahan, tetapi tak mungkin kau merindukanku, Akram. Kita hanya tak bertemu beberapa jam," sahutnya lembut seperti berbicara kepada anak kecil.

Kembali Akram menyeringai tetapi tak membantah perkataan Elana, membiarkan perempuan itu melihat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung kerinduan di matanya, baru kemudian percaya. Lelaki itu lalu menjauhkan sedikit Elana dari pelukannya dan menghirup udara di sekeliling mereka.

“Aromanya lezat dan aku kelaparan,” bisiknya pelan sambil kembali mencuri ciuman dari bibir Elana,

Seketika itu juga Elana mendorong dada Akram dan melepaskan diri dari rengkuhan lengan Akram.

“Mandilah air hangat terlebih dahulu supaya kau segar, aku akan menyiapkan makan malam kita di sini,” usirnya halus, menyelipkan perhatian dan sayang di sana sehingga Akram sama sekali tak terdorong untuk membantahnya.



Menu makan malam mereka sangat lezat hingga Elana menandakan piringnya sampai bersih. Matanya lalu melirik ke arah Akram yang tengah menyantap hidangannya dengan sikap elegannya yang biasa,

Kening Elana lalu berkerut ketika menyadari bahwa Akram bahkan belumlah menghabiskan setengah dari hidangannya. Elana memang makan dengan cepat, tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak pernah sebelumnya dia makan secepat itu hingga meninggalkan Akram jauh di belakangnya.

“Ada apa? apakah masakannya kurang cocok untukmu?” Elana meletakkan peralatan makannya dan memecahkan senyap yang tercipta saat mereka menikmati makan malam ini.

Akram meletakkan pisau makannya tanpa nafsu, lalu menyorongkan piring itu menjauh.

“Kepalaku masih pusing, aku tak tahan menelan lebih banyak lagi,” ujarinya pelan, lalu mengambil gelas air dan meneguknya untuk menghantarkan makanan yang menggajal ditenggorokannya yang terasa seperti ampas gergaji nan susah ditelan.

Tentu saja Akram tahu bahwa sesungguhnya makanan itu sangat lezat. Hal itu juga bisa dilihat dari betapa lahapnya Elana menandakan piringnya. Sepertinya masalah terjadi di tubuh Akram. Rasa pusing yang menderanya -padahal dia sudah kembali meminum aspirin- masih saja mendera, bahkan semakin hebat ketika Akram memaksakan tubuhnya untuk bekerja, menghadiri berbagai *meeting* tanpa jeda hingga malam menjelang. Sekarang,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuhnya seolah memprotes tak terkendali, menciptakan kesakitan yang berdenyut dan memukul-mukul dalam rongga tengkoraknya, seolah-olah ingin memecahkan kepalanya.

“Kau... kau mau pindah ke sofa? Aku akan memijitmu, mungkin itu akan membuatmu lebih baik.” Elana menawarkan dengan cemas bercampur prihatin. Memang, setelah diperhatikan lebih saksama di bawah sinar lampu, Akram terlihat amat pucat. Dan lingkaran hitam di sekeliling matanya, bukannya membaik, malah terlihat semakin menggelap, begitu kontras dengan kepuatan di permukaan kulitnya.

Akram tersenyum lemah dan menganggukkan kepala. Tawaran untuk dipijit oleh Elana tentu saja sangat langka dan tak boleh dilewatkan, lagipula, lelaki itu tampaknya sudah tak punya tenaga lagi untuk membantah Elana.

Dengan gerakan pelan, Akram beranjak berdiri, menggunakan tumpuan tangannya ke meja makan untuk menopang tubuhnya. Setelahnya, Akram beranjak berjalan menuju sofa, dan sempat terhuyung hingga Elana memekik cemas dan menghampiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Biarkan aku membantumu,” ucap Elana panik.

Sayangnya, bantuannya langsung ditolak oleh Akram seketika. Lelaki itu mengangkat telapak tangannya ke permukaan sebagai tanda penolakan dan untuk mencegah Elana mendekatinya, itupun masih ditambah dengan geledangan kepala tegas.

“Tidak, tubuhmu yang mungil tak akan bisa menopang berat badanku ketika aku bertumpu untuk berjalan, Elana.” Akram memberikan alasan tak terbantahkan, lalu menggunakan segala benda yang dilaluinya sebagai pegangan dengan susah payah, hingga akhirnya dia bisa mencapai sofa.

Dengan cepat, Akram membanting tubuhnya di sofa, mendongakkan kepalanya dan memejamkan mata. Sakit kepalanya terasa nyeri tak berperi, hingga dirinya ingin mengeluarkan erangan untuk meredakan rasa sakitnya.

Tiba-tiba sebetuk tangan lembut dan terasa menyejukkan menyentuh pelipisnya, sebelum kemudian memijitnya perlahan dengan gerakan memutar yang kuat tetapi penuh kehati-hatian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membuka matanya dengan susah payah, memasang senyuman ke arah wanita cantik yang saat ini sedang membalas tatapan matanya dengan cemas, lalu berucap parau dari tenggorokannya yang mulai terasa kering dan sakit.

“Terima kasih, sayang. Pijitanmu sangat membantu,” mata Akram seolah tak kuat membuka lama, lelaki itu memejamkan matanya kembali, masih sempat mengucapkan gumaman tak jelas dari bibirnya. “Kurasa... aku akan tidur... sebentar saja...,” suara Akram semakin melemah seiring dengan bertambahnya kalimatnya. Tak lama kemudian, suara itu lenyap, disusul oleh keheningan membentang tak terhindarkan di antara mereka.

Elana membungkuk di atas Akram dengan kecemasan luar biasa. Sekarang ketika dia memijit Akram secara langsung dan cukup lama, keanehan yang dirasakannya oleh jari jemarinya terbuktillah sudah. Akram tengah demam tinggi, tubuhnya panas tak berperilaku seolah menyimpan bara panas membara di bawah permukaan kulitnya.

“Akram?” Elana mencoba menepuk pipi Akram dengan lembut. Tetapi tak ada sahutan. Entah lelaki itu tenggelam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam tidur lelapnya yang dalam karena kelelahan... entah lelaki itu ternyata pingsan karena tak kuat menahan panas tinggi yang mendera tubuhnya. Jantung Elana langsung berdenyut oleh ketakutan yang mulai merayapi. Dia lalu mengehela napas berkali-kali, mencoba untuk membunuh kepanikkannya. Untuk saat ini, bersikap panik tak ada gunanya. Elana harus tenang dan sadar bahwa mereka hanya berdua di rumah ini, jadi penanganan terhadap Akram tergantung pada tindakan yang dilakukan oleh Elana.

Sekuat tenaga Elana memeras otaknya supaya berpikir jernih. Lalu seolah keselamatan memang disiapkan bagi Akram, nama paling penting itu langsung terlintas di benak Elana. *Dokter Nathan!*

Ya, dia harus menghubungi dokter Nathan segera untuk melakukan pemeriksaan dan penanganan terhadap Akram. Dirinya yang orang awam ini sungguh tak bisa mengidentifikasi apakah Akram demam disebabkan oleh virus, atau oleh lukanya yang terbuka dan infeksi.

Dengan panik, Elana mencari-cari ke dalam ponselnya, dan kebingungan langsung melandanya ketika dia menyadari bahwa dirinya tak menyimpan nomor dokter

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan di ponselnya. Gugup tangannya meraba-raba ke dada Akram yang lunglai, ketika tak menemukan apa yang dicarinya, dia bergerak memutar sofa dan meraba celana Akram. Kelegaan memenuhi dirinya ketika menemukan ponsel Akram di tangannya.

Lelaki ini sudah pasti menyimpan nomor dokter Nathan di ponselnya, Elana tinggal menghubungi dari sini lalu....

Sebelum Elana bisa melanjutkan maksudnya, dia tertegun ketika menyalakan ponsel Akram dan dirinya langsung dihadapkan pada tampilan layar penuh dengan kode digital rumit untuk memasuki bagian dalam ponsel. Bahkan mode darurat pun tak ditemukan pada layar ponsel canggih ini. Putus asa, Elana meletakkan kembali ponsel Akram ke sofa di sebelah Akram, menarik napas panjang ketika kebingungan memenuhi jiwanya kembali.

Kalau sudah begini, bagaimana caranya dia menghubungi dokter Nathan?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

106 : SKIN TO SKIN



Butuh beberapa lama bagi Elana untuk menjernihkan otaknya yang dipenuhi kepanikan. Tangannya masih menangkap dahi Akram yang panas membara, sementara dengan tangan satunya dia membuka ponselnya terburu-buru, mencari di bagian *phone book* dengan putus asa.

Ada beberapa nomor rekan-rekan kerjanya yang tersimpan di sana selain nomor Akram, kebetulan mereka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semua pernah saling bertukar nomor saat bekerja bersama dulu. Tetapi, tentu saja Elana tak mungkin meminta bantuan pada mereka, kan?

Benak Elana mulai berpikir untuk mencoba lari ke teras meminta bantuan. Akram bilang anak buahnya ada di sekeliling rumah ini untuk memberikan penjagaan... mereka pasti akan datang menolong begitu melihat Elana meminta bantuan di teras rumah.

Tatapan Elana seketika terpaku pada salah satu nama yang melegakan hatinya. Elios... ada nama Elios di sana, entah kapan Elana menyimpan nomor itu, tetapi di detik ini, Elana sungguh bersyukur telah menyimpan nomor itu.

Elana hampir menekan nomor Elios ketika tiba-tiba layar ponselnya berubah terang dan berkedip-kedip, disusul oleh suara keras dering ponsel kemudian. Keningnya berkerut ketika melihat panggilan nomor asing terpampang di sana.

Nomor siapa ini? Apakah nomor salah sambung? Sebab... tidak ada yang tahu nomornya ini selain yang telah bertukar kontak dengannya, kan? Jadi... apakah sebaiknya dia angkat... atau jangan diangkat kalau menimbang keamanannya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menelan ludah, sempat bimbang selama beberapa detik. Tetapi, pemikiran bahwa ini mungkin saja panggilan penting, Elana memutuskan untuk mengangkatnya. Toh Elana bisa menutup panggilan kapan saja ketika dirasa orang yang meneleponnya di sebelah saja salah sasaran.

"Halo?" Elana bertanya cepat begitu dia mengangkat panggilan itu. Suaranya masih gemetar, diselipi rasa panik ketika telapak tangannya yang lain merasakan dahi Akram yang membara.

"Elana... ini Xavier, aku mendapatkan nomormu dari daftar karyawan. Maaf aku meneleponmu malam-malam, tetapi ada beberapa berkas yang harus...." Suara Xavier terhenti. Ingatannya yang kuat langsung menyadari bahwa nada suara yang digunakan oleh Elana, berbeda jauh dengan nada suaranya yang biasanya. "Kenapa? Ada apa, Elana?" tebaknya tajam.

Seketika Elana meremas ponsel di tangannya, suaranya gugup dan gemetarannya lebih terdengar nyata kali ini.

"Xa...xavier..." Elana memanggil Xavier seolah lelaki itu adalah satu-satunya tumpuannya. "Akram... dia sakit... dia demam... panasnya tinggi sekali dan dia...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kompres dia untuk pertolongan pertama, aku akan menghubungi Nathan dan Elios lalu ke sana.” Suara Xavier terdengar tegang dan cemas, lelaki itu lalu menutup pembicaraan telepon tanpa memberikan kesempatan bagi Elana untuk berucap lagi.

Segera setelah mendapat instruksi itu, Elana langsung terloncat, seolah kesadarannya kembali dan membuatnya berpikir cepat.

Dia mengambil mangkuk, mengisinya dengan air hangat, lalu mencelupkan handuk kecil di sana. Setelahnya dibawanya mangkuk kompres itu ke dekat Akram dan diletakkannya di atas meja.

Akram sendiri masih ada di posisi yang sama dengan saat Elana meninggalkannya tadi, duduk setengah rebah dan menyandarkan tubuhnya sepenuhnya di punggung sofa dengan kepala terdongak. Napas lelaki itu tampak tersengal seiring dengan keningnya yang berkerut seolah menahan sakit.

“Akram....” Elana memanggil nama lelaki itu perlahan, “Aku... aku akan membantumu berbaring, ya?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu sudah tentu tak menjawab, dan Elana sendiri langsung mengerahkan seluruh kekuatannya untuk membantu Akram berpindah dari posisi duduk ke posisi berbaring di atas sofa tersebut.

Tubuh Akram yang lunglai langsung rebah menyimpannya ketika Elana mencoba menariknya. Hampir saja Elana terjerembab mundur karena tak siap menerima beban tubuh Akram yang ditumpangkan sepenuhnya pada dirinya, beruntung kakinya masih menahan diri, kuat meskipun gemeteran, menjadi pasak bagi tubuhnya supaya tak terjatuh.

Sekuat tenaga Elana memiringkan tubuh Akram, lalu dengan hati-hati mengubah posisi punggung lelaki itu supaya rebah dengan alas sofa di bawahnya dalam posisi telentang. Elana lalu menarik kaki Akram yang panjang dan meluruskannya sehingga lelaki itu sekarang sudah berhasil terbaring sepenuhnya.

Tangan Elana kemudian bergerak, mengambil kompres lalu menempelkannya di dahi Akram yang panas membara. Dia melakukannya berulang-ulang. Setelahnya, tangan Elana bergerak menangkap pipi Akram, memeriksa dahi dan lehernya dan kecemasan langsung menggayuti hatinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kembali ketika menyadari bahwa demam Akram tak juga turun.

Beruntung kemudian terdengar suara ketukan di pintu, membuat Elana dengan tergopoh-gopoh menghambur ke arah sana. Dirinya sempat bersikap waspada dengan mengintip melalui jendela dulu untuk memastikan apakah yang datang itu sesuai dengan dugaannya dan kelegaan langsung membanjirinya ketika melihat siapa yang datang, membuatnya bergerak secepat kilat untuk menekan tombol kunci pengaman dan membuka pintu.

Elios, Dokter Nathan dan Xavier tampak berdiri di sana. Elana melihat di belakang mereka mobil-mobil yang berbeda terparkir serampangan di depan rumah, seolah-olah mereka bertiga langsung berangkat terburu-buru dari rumah masing-masing begitu mendapatkan kabar.

Seketika Elana langsung memiringkan tubuh untuk memberi jalan masuk.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dia hanya demam biasa, sepertinya Akram kelelahan akhir-akhir ini, kurang tidur, di tambah lagi dia masih dalam masa penyembuhan akibat luka tembakan di dadanya, sehingga daya tahan tubuhnya menurun dan membuatnya terserang virus.” Nathan mengeluarkan obat dari tasnya. “Demam itu pertanda bagus, itu berarti sistem pertahanan tubuhnya bekerja dengan baik. Tubuh tahu bahwa virus tidak tahan dalam kondisi panas, karena itulah mereka menciptakan lahan bertarung yang panas, sengaja menaikkan suhu guna melemahkan virus tersebut. Di saat yang sama, sistem imun tubuh bertarung melawan virus tersebut. Jika sistem imun tubuh menang, maka demam akan turun tanpa penyakit. Jika sistem imun tubuh kalah dalam pertarungan awal ini, dalam satu dua hari kita akan melihat penyakit apa yang muncul.”

“Kalau demamnya untuk lahan bertarung...” Elana mengerutkan kening ketika menggunakan istilah yang dipakai oleh dokter Nathan, “Berarti demamnya tidak boleh diturunkan?”

“Demam yang terlalu tinggi bisa menjadi pertanda bahwa virus yang menyerang sangat kuat, demam juga bisa membahayakan pasien jika terlalu tinggi dan tak bisa dikontrol. Karena itulah aku ingin kau mengawasi Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan termometer digital ini." Dokter Nathan meletakkan sejenis benda berbentuk seperti alat *scanner* di tangannya.

"Arahkan ke dahi pasien, lalu tekan tombolnya, lihat, warnanya berubah merah, bukan? Layar termometer ini akan berubah merah secara otomatis jika suhu terbaca di atas 37 derajat. Saat ini Akram sudah mencapai 38.5 derajat. Laki-laki biasanya suhunya tak akan setinggi wanita jika demam, maksimal di 40 derajat, jika wanita bisa 41 derajat. Jika suhunya sudah di atas 39 derajat, minumkan obat penurun panas ini untuknya. Jika belum... lakukan apa yang sudah kau lakukan untuk menurunkan panasnya... aku akan membantu mengganti pakaian Akram dengan yang lebih tipis untuk membantu menyejukkan tubuhnya. Kau kompres dia dan yang terbaik usahakan lakukan metode *skin to skin* yang lebih efektif...." Dokter Nathan merendahkan nada suaranya, seolah berusaha supaya kalimatnya tak didengar oleh yang lainnya.

Elana sendiri mengerutkan keningnya.

"Metode *skin to skin*?" tanyanya bingung. Suaranya terhenti ketika dokter Nathan memberi isyarat kepada Elana untuk berhenti berucap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu lalu mendekat ke arah Elana dan berucap dengan nada sedikit berbisik.

"*Skin to skin*, kulit ke kulit." Dokter Nathan menjelaskan lambat-lambat. "Suhu tubuhmu yang rendah akan efektif jika kau memeluk pasien dengan suhu tinggi, langsung kulit ke kulit, tanpa penghalang apapun."

Elana terkesiap, langsung bergerak mundur ketika memahami kalimat dokter Nathan. Pipinya merah padam karena luar biasa malu. Tepat pada saat itu, Xavier yang membantu menggantikan mangkuk kecil baru berisi air hangat dan kompres mendekat dan meletakkan itu di meja depan mereka.

Keningnya berkerut melihat pipi Elana merah padam dan lelaki itu langsung menoleh ke arah dokter Nathan dengan pandangan menelisik.

"Ada apa? Kenapa pipinya merah? Apakah Lana tertular demam juga?" tanyanya cemas.

Dokter Nathan tersenyum tanpa rasa bersalah.

"Aku hanya menjelaskan tentang metode *skin to skin* kepada Elana," sahutnya cepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ada rona merah terlintas di pipi Xavier mendengar kalimat itu. Ketika berucap, ekspresinya berubah mencela.

“Kau sungguh mesum dan tak tahu malu,” marahnya ketus.

Dokter Nathan terkekeh, lalu mengangguk ke arah Elana dan beranjak berdiri untuk mendekati Xavier.

“Ada apa Xavier? Berpura-pura polos di depan Elana? Aku tahu pengalamanmu bersama perempuan hampir sama banyaknya dengan...”

Suara pintu terbuka menghentikan kalimat Nathan yang sedianya hendak dilontarkan untuk mengejek Xavier. Semua kepala menoleh ke arah pintu, dan tampak Elios baru saja datang kembali setelah tadi pergi atas perintah Dokter Nathan untuk menebus resep obat yang dibuatnya ke apotek.

“Kau mendapatkan semuanya?” Dokter Nathan mengalihkan perhatiannya pada Elios yang langsung menganggukkan kepala. Lelaki itu kemudian menyerahkan kantong obat yang dibawanya kepada dokter Nathan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan langsung membawa kantong itu ke depan Elana dan mengeluarkan isinya.

"Aku masih belum akan memberikan obat yang spesifik karena panasnya baru hari ini dan kita masih belum tahu apa sakitnya. Tetapi aku sudah mengambil sampel darah Akram dan akan memeriksanya di lab malam ini juga. Untuk sementara, selain obat penurun panas tadi, berikan obat peningkat imun, anti mual dan antivirus ini kepada Akram,"

Elana yang telah berhasil mengatasi rasa malunya akibat perkataan Dokter Nathan tadi menganggukkan kepala kuat-kuat.

"Apakah ada yang lain?" tanyanya dengan nada bersungguh-sungguh.

Dokter Nathan menggelengkan kepala. "Untuk sekarang fokus saja pada menurunkan demamnya dan merawatnya," jawabnya singkat.

"Saya sudah membelikan bubur hangat bagi Tuan Akram untuk disantap sebelum meminum obatnya," Elios menunjuk pada kotak makanan berwarna keemasan yang diletakkannya di atas meja makan, "Kau bisa memanaskannya jika hendak menyiapkannya nanti,"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala, bersyukur Elios terpikirkan untuk membeli bubur itu, mengingat tadi Akram hampir-hampir tak mampu menghabiskan makan malamnya karena mual.

"Te-terima kasih," Elana duduk di sofa yang sama tempat Akram berbaring, tangannya menyentuh lembut dahi Akram. "Aku... aku akan merawatnya dengan baik...," sambungnya kemudian.

Ketiga lelaki di depannya tampak saling berpandangan. Seolah ragu meninggalkan Elana merawat Akram sendiri.

"Kau yakin bisa merawat Akram di sini? Jika tidak, aku bisa mengatur supaya Akram dirawat di rumah sakit...," Nathan berucap menawarkan.

"Tidak perlu."

Sebuah suara parau yang terdengar dari arah Akram membuat semua kepala menoleh ke arah lelaki itu.

Akram membuka mata, tampak kepayahan menahan sakit, tapi jelas-jelas telah sepenuhnya sadar.

Dokter Nathan bergerak cepat mendekat, memeriksa Akram sekilas lalu bertanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Bagaimana perasaanmu?”

Akram memandang semua orang di ruangan itu, lalu mengerutkan keningnya.

“Aku baik-baik saja. Kenapa kalian ada di sini?”

“Aku menelepon Elana untuk membicarakan pekerjaan, dan Elana menjawab dengan panik bahwa kau demam dan tak sadarkan diri. Jadi aku menghubungi Nathan dan Elios supaya kemari,”

Akram menyipitkan mata, menatap ke arah Xavier dengan curiga.

“Kau sendiri kenapa ikut kemari? Apakah kau sedang mencari kesempatan untuk membunuhku diam-diam?” tuduhnya sinis.

“Akram.” Elana tak bisa menahan diri untuk menyela. “Xavier kemari sudah tentu karena dia mencemaskanmu,” bisiknya perlahan.

Akram mengerutkan keningnya tak percaya. Tapi lelaki itu tak menyanggah perkataan Elana, hanya mengalihkan tatapannya kembali ke arah Xavier dengan sikap mengejek.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Yang dicemaskan Xavier adalah ketika aku mati, dia tak ada di sana untuk melihat dan bertepuk tangan.”

Bukannya marah, Xavier malah tergelak mendengar perkataan Akram itu. Lelaki itu menyeringai lebar, lalu menatap ke arah Nathan dan Elios dengan ironis.

“Kalau melihat mulut berbisa Akram sudah diaktifkan kembali, kurasa kondisinya tak mengkhawatirkan lagi. Kita bisa pergi dan membiarkan Lana merawatnya.” Dengan lembut Xavier tersenyum ke arah Elana. “Jangan terlalu memaksakan dirimu, cantik. Aku yakin besok para pelayan Akram akan datang membantumu. Jangan memforsir dirimu, karena merawat orang sakit itu kadang lebih melelahkan dan menguras kekuatan tubuhmu. Apalagi menurutku Akram termasuk pasien yang rewel dan menyebalkan. Pokoknya, kau sudah memiliki nomorku di ponselmu, jika kau butuh bantuan, kau selalu bisa menghubungi.”

Xavier seolah sengaja berucap begitu untuk memancing kecemburuan Akram. Yang lebih menjengkelkan lagi bagi Akram, Xavier tidak menunggu Akram mendapatkan kesempatan untuk menyeranginya balik, malahan langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melenggang pergi meninggalkan rumah itu setelah berpamitan singkat kepada yang lain.

“Yah, kurasa kami juga harus pergi.” Dokter Nathan memberi isyarat dengan matanya ke arah Elios. “Ayo Elios, biarkan Akram beristirahat. Hubungi kami kembali jika terjadi sesuatu,” sambung dokter Nathan cepat, lalu segera membalikkan badan dan pergi juga meninggalkan rumah.

Elios masih tampak ragu, lelaki itu menatap ke arah Elana dan Akram berganti-ganti, lalu memberanikan diri untuk menawarkan bantuan.

“Apakah Anda memerlukan saya untuk membantu memapah Anda ke kamar?” sebenarnya Elios ingin bertanya apakah Akram berniat menginap di rumah ini, mengingat tekad Akram sebelumnya bahwa atasannya itu tak akan menginap di rumah Elana selama sebulan guna memberi waktu Elana berpikir, tetapi dia tak berani melakukannya. Karena itulah dia menggunakan pertanyaan tersirat ini untuk menemukan jawaban. Jika Akram bilang ya, berarti lelaki itu hendak menginap dan berada di bawah perawatan Elana. Jika Akram menjawab tidak, maka Elios akan menyiapkan mobil bagi Akram, berikut perawat profesional untuk menjaganya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sudah pasti memahami maksud tersirat pertanyaan Elios. Lelaki itu menganggukkan kepala dan menyeringai penuh arti.

“Tolong bantu aku ke kamar,” jawabnya cepat.

Tentu saja Akram akan menginap. Mana mungkin Akram melepaskan kesempatan untuk bisa berada di bawah perawatan Elana saat dirinya sakit?

Jawaban Akram menunjukkan dengan jelas bahwa lelaki itu berniat menginap. Maka Elios dengan sigap langsung bergerak, membantu Akram bangkit dari posisinya berbaring lalu memapahnya. Beruntung kali Akram sepertinya sudah mendapatkan kekuatannya sehingga lelaki itu bisa sedikit menopang dirinya dan tak menggantungkan beban berat tubuhnya sepenuhnya pada Elios.

“Aku... aku akan menyiapkan buburnya.” Elana langsung bergerak cepat begitu Elios dan Akram sudah sampai ke depan pintu kamarnya.

Akram menolehkan kepala, mengerutkan dahinya sedikit.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tak usah, aku tak ingin makan apapun,” perintahnya dengan nada tegas.

Tetapi bukan Elana namanya kalau tak menentang perintah Akram. Dia mendongakkan dagu dan menatap Akram dengan keras kepala.

“Dokter Nathan bilang kalau kau harus makan sebelum mengonsumsi obat karena obat itu memicu asam lambungmu naik. Jadi kau harus makan,” sahutnya dengan nada tak kalah tegas.

Biasanya Akram akan menindas siapapun yang mencoba melawannya, tapi kali ini, lelaki itu hanya mengangkat bahu lalu membiarkan Elios memapahnya masuk ke dalam kamar.



“Sudah cukup.” Akram memalingkan muka seperti anak kecil yang menolak makan ketika Elana mendekatkan sendok yang penuh dengan bubur ke dekat mulutnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tapi kau baru makan tiga suap....” Elana hendak menbantah, tapi Akram menggerakkan tangannya cepat untuk menghentikan kalimat Elana.

“Aku mual.” Akram berucap sambil menipiskan bibir, ekspresinya tampak pucat dan menahan muntah hingga Elana tak tega untuk memaksanya.

“Apakah kau bisa meminum obatmu dengan air tanpa memuntahkannya?” dengan cepat Elana meletakkan mangkuk bubur itu di nakas samping meja, lalu mengambil air dan obat yang sudah disiapkannya di tangannya. Dia lalu duduk di samping ranjang, di sebelah Akram dan menyodorkan gelas serta obat di telapak tangannya itu ke arah Akram.

Akram menatap tajam ke arah Elana. Sedari tadi sejak dia sakit, perempuan itu telah bersikap tergas terhadapnya. Bahkan Elana berhasil memaksanya melunakkan hati dan menyantap bubur itu meskipun hanya tiga suap saja.

Mata Akram menatap ke arah Elana dengan penuh perhitungan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kalau aku tidak mau, apa yang akan kau lakukan? Apakah kau akan memaksaku minum obat langsung dari mulutmu?” godanya sambil menyeringai.

Rona merah langsung memulas pipi Elana, meskipun begitu, dagunya tetap terangkat, menunjukkan kekeraskepalaannya.

“Tidak, tapi aku akan tetap menyodorkan obat ini kepadamu sampai kau mau meminumnya, sepanjang malam jika perlu.”

Akram menyeringai. Ternyata Elana bisa tegas dan galak juga dia diperlukan. Perempuan itu pasti bisa menjadi ibu yang baik, yang penuh kasih sayang sekaligus bisa mendisiplinkan anak-anak mereka nanti.

Memikirkan itu semua membuat kilasan senang terlintas di bola mata Akram, seringainya terwujud kemudian di bibirnya, penuh arti.

“Aku akan meminum obat itu dengan satu syarat,” ujarnya misterius.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerutkan kening. "Obat ini demi kepentinganmu. Bagaimana bisa kau malahan mengajukan syarat kepadaku?" tukasnya cepat.

Akram memiringkan kepala. "Aku tak peduli. Kau mau atau tidak?" sahutnya angkuh.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

107 : LEBIH DEKAT



Elana menggertakkan giginya jengkel. Lelaki di depannya ini benar-benar arogan. Dalam kondisi demam saja dia bisa bersikap menyebalkan. Kalau saja lelaki ini tidak sedang sakit....

Elana menenangkan dirinya, berusaha bersikap sabar di depan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baiklah. Tapi minumlah obatmu," sahutnya dengan penekanan pada setiap kata yang diucapkannya.

Seringai Akram makin lebar.

"Kau sudah berjanji," ucapnya memberi ultimatum. Lelaki itu lalu meraih tablet-tablet obat dari telapak tangan Elana dan meminumnya dengan cepat. Setelahnya, sambil berpamitan singkat, Elana meletakkan semua wadah makanan dan minuman itu ke atas baki dan membawanya keluar untuk dicuci.

Beberapa saat kemudian, dia kembali lagi ke kamar Akam setelah membereskan semuanya. Langkahnya membeku dan tertegun di samping ranjang Akram dan melihat pemandangan yang terpampang di depannya.

Lelaki itu telah melepas kemejanya, dan entah bagaimana dengan kondisi pakaiannya yang berada di balik selimut yang saat ini melingkari pinggangnya, Elana bahkan tak berani membayangkannya.

"Kau sedang apa?" Elana kebingungan melihat sikap Akram. Apa lelaki ini tidak kedinginan? Orang yang demam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memang harus memakai pakaian tipis dan longgar untuk menjaga supaya suhu tubuh tidak naik terus karena kepanasan, tetapi bukan berarti harus membuka baju juga, kan?

Akram menyeringai, tampak menikmati sekali kebingungan Elana sebelum kemudian lelaki itu membuka lengannya seolah meminta pelukan.

"Aku mendengar apa yang dikatakan oleh dokter Nathan tadi dalam kondisi setengah sadarku. Skin to skin merupakan metode terbaik untuk menurunkan suhu tubuhku, kan?" Akram tersenyum kurang ajar. "Itulah persyaratan dariku. Tunggu apalagi? Buka bajumu, naik ke ranjang dan peluk aku."

Karena keterkejutan yang begitu nyata menghantamnya, Elana sampai terpaku di tempat dan tak bisa menahan mulutnya yang ternganga. Matanya kembali menelusuri sosok Akram, mencoba mencari tahu apakah demam tinggi membuat lelaki itu kehilangan kewarasannya.

Akram sendiri masih dengan sikap tak bersalah yang bisa, tangannya terentang, sementara sebelah alisnya terangkat,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menunggu dengan sikap tak sabar yang ditunjukkan secara sengaja.

"Kau kan sedang sakit? Kenapa kau minta yang seperti itu?" tanya Elana dengan nada mencela yang kental.

Akram terkekeh, menatap Elana seolah mengejek.

"Apa yang ada di dalam kepala mungilmu itu, Elana? Memangnya aku minta apa? Aku cuma ingin kau membantu menurunkan suhu badanku." Dengan sikap sengaja, Akram menyentuh kepalanya. "Aduh," ujarnya setengah mengerang.

Segala penghalang yang membatasi kaki Elana untuk bergerak musnahlah sudah. Dia langsung melangkah duduk di samping ranjang, menyentuh lengan Akram dengan kecemasan yang nyata.

"Akram? Kepalamu sakit?" tanyanya perlahan. Ada senyum yang tersungging samar di bibir Akram, begitu samar hingga Elana yang saat ini berada sangat dekat dengannya pun tak akan bisa menelusuri jejaknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia sangat suka melihat Elana mencemaskannya. Kalau diingat lagi, sepertinya dia telah berhasil menempatkan dirinya menjadi sesuatu yang berarti dalam jiwa Elana. Kalau tidak, perempuan ini tidak akan sepanik itu melihat dirinya kesakitan, bukan?

Jika dibandingkan dengan dahulu kala, ketika Akram tahu jelas bahwa Elana lebih mendoakan Akram celaka sehingga dia bisa membebaskannya, maka perkembangan hubungan mereka bisa dibilang sudah maju amat pesat.

"Kepalaku sedikit sakit." Akram melepaskan tangannya yang memegang dahi, menaikkan pandangannya supaya dia bisa menatap langsung ke mata Elana. Tidak ada kebohongan dalam kalimatnya, karena pada detik ini, kepalanya memang terasa berdentam-dentam seperti dipukuli dengan palu yang menghentak tanpa kenal ampun.

"Mungkin karena suhu tubuhku terasa amat panas saat ini," Akram mengernyitkan alis dan menghela napas panjang. Ditatapnya kembali Elana dengan tatapan tajam penuh makna. "Kalau kau tak berminat memenuhi janji persyaratanmu, kurasa aku akan tidur saja." Dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gerakan kaku yang disengaja, Akram membaringkan tubuhnya, lalu hendak bergerak tidur memunggungi Elana.

Seketika itu juga, dipenuhi oleh rasa bersalah, tangan Elana bergerak menyentuh lengan Akram dan menahannya.

"Akram...." Elana berbisik dengan ragu dan menelan ludahnya. Sama sekali tak disadarinya bahwa Akram sedang menyembunyikan senyum kemenangannya karena berhasil menempatkan Elana pada situasi yang tepat dia inginkan.

"Kau bisa beristirahat Elana, aku juga akan tidur." Akram menjawab kembali, sengaja menyiratkan nada kaku di suaranya.

Elana menelan ludah, dipenuhi keraguan ketika menatap punggung Akram yang kali ini bergerak membelakanginya. Entah kenapa di matanya sekarang, Akram terlihat seperti anak kecil yang sedang merajuk karena tak mendapatkan mainan yang dimintanya. Sekali lagi Elana menghela napas panjang, lalu dia bergerak naik ke atas ranjang.

Keraguan masih memenuhi dirinya saat matanya memandang punggung Akram yang tak bergerak sama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekali, seolah-olah lelaki itu memilih diam dan membiarkan Elana yang mengambil inisiatif.

Elanapun ikut berbaring miring di belakang Akram, mendekat rapat hingga tubuhnya langsung bisa merasakan hawa panas menusuk di permukaan kulit Akram yang telanjang. Semakin dirapatkan tubuhnya ketika dia tidak merasakan penolakan sama sekali dari Akram, dan tangannya pun bergerak, menyelip di bawah lengan Akram dan berlabuh di dada lelaki itu yang sama panas membaranya seperti punggungnya.

Akram sama sekali tak menolaknya, lelaki itu menghela napas sedikit, lalu menolehkan kepalanya ke arah Elana.

"Apakah ini berarti kau akan memelukku?" tanyanya dengan nada menuntut.

Elana mengerucutkan bibir. Luar biasa. Seorang Akram Night yang sangat kuat dan ditakuti semua orang, ternyata berubah drastis seratus delapan puluh derajat menjadi anak laki-laki yang luar biasa manja ketika sedang sakit.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ya. Aku akan memelukmu. Apakah kau senang?" sahut Elana cepat.

Akram terkekeh, lalu dengan sekali putar, lelaki itu membalikkan tubuhnya dengan efisien dan langsung menempatkan Elana dalam rengkuhan pelukan di dadanya.

"Tentu saja aku senang." Akram mengetatkan pelukannya hingga tubuh Elana tenggelam dalam, lekat di pelukannya. "Kau terasa sejuk dan menyenangkan," bisiknya sambil memejamkan mata.

Elana mendongakkan kepala, lalu digesekkannya pipinya di permukaan kulit dada Akram yang telanjang.

"Kau panas sekali, Akram. Apakah tidak lebih baik kalau aku mengompresmu lagi...."

"Shh... diamlah, tidak ada yang lebih baik dari ini, memelukmu di sini.... bukankah Nathan bilang kalau metode *skin to skin* adalah yang paling efektif?" tanyanya sedikit menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana kembali mengerucutkan bibirnya. "Baiklah, aku akan memelukmu selama beberapa saat. Kalau demammu tak juga turun, aku akan mengompresmu dan membuatmu meninum obat turun panas."

"Demamku akan turun, segera...." Tangan Akram bergerak menurunkan bagian bahu gaun tidur Elana. "Kalau kau melepaskan pakaianmu dan menerapkan metode *skin to skin* yang sesungguhnya kepadaku....," sambungnya menggoda.

"Akram!" Elana berseru memberi peringatan, sementara sebelah tangannya bergerak untuk mempertahankan gaunnya supaya tetap di tempatnya. "Kau sedang demam tinggi.... bisa-bisanya kau...."

"Elana, sepertinya kau salah menilai diriku." Akram menyela dengan suara yakin. "Aku tak sedang mencoba bercinta denganmu, aku hanya sedang mengikuti saran Nathan. Dia bilang bahwa *skin to skin* adalah metode menurunkan demam dengan menempelkan kulit manusia yang normal ke kulit manusia yang demam. Kalau kau masih memakai pakaianmu, bagaimana caranya kita menerapkan metode itu dengan benar?' jemari Akram kembali

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menurunkan pakaian Elana, kali ini tanpa perlawanan. "Buka bajumu, ya?"

Elana mengerutkan kening, menahan rasa ingin mencubit Akram yang saat ini begitu kuat menderanya. Astaga! Lelaki ini sedang sakit, tetapi entah kenapa kemesumannya terdengar begitu kental saat dia meminta Elana membuka pakaiannya.

Atau jangan-jangan... bukan Akram yang memiliki pikiran kotor di kepalanya... melainkan Elana? Jangan-jangan Akram memang hanya berniat menurunkan suhu tubuhnya dengan cara paling efektif, sedang Elana malahan memikirkan hal yang tidak-tidak di kepalanya?

"Tapi tidak boleh melepaskan pakaian." Dengan tegas Elana memberikan syarat kepada Akram.

Akram terkekeh, tetapi nyatanya lelaki itu memilih untuk tidak memaksakan kehendaknya. Dikecupnya dahi Elana lembut, lalu dipeluknya Elana erat-erat, menenggelamkan perempuan itu ke tubuhnya yang membara.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau bersikap malu-malu seolah-olah lupa kalau tak ada bagian tubuhmu yang belum kupuja. "Tak tahukah kau kalau itu malah menyiksaku?" erangnya menahan siksa.

Lelaki itu menghela napas berkali-kali, dan Elana bahkan bisa mendengar degup jantungnya yang tak teratur. Lama kemudian, Akram akhirnya mampu menguasai diri, menunduk menatap Elana dan memasang senyum. "Aku akan menahan diriku sekuat tenaga. Jadi, malam ini, kita hanya akan tidur," ucapnya dengan nada penuh ironi, seolah-olah sedang mengultimatum dirinya sendiri.



Larut sudah beranjak menguasai malam, melingkupi dirinya dalam kegelapan pekat yang hanya mampu ditembus oleh sinar bulan nan keras kepala. Di dalam sebuah apartemen mewah dengan gaya minimalis khas untuk para pekerja lajang nan sibuk, seorang perempuan cantik tampak berada di atas tempat tidur.

Bukan, bukan untuk tidur ataupun untuk merayu. Perempuan itu memang mengenakan lingerie hitam yang tampak menggoda, tetapi dia menghabiskan waktunya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atas ranjang sendirian. Duduk bersila di sana, dan ironisnya hanya ditemani oleh sebuah laptop hitam yang tengah menyala.

Maya duduk di depan komputernya dan mengerutkan keningnya dalam. Matanya masih terpaku pada data-data yang ada di layar komputernya.

Karena keingintahuan dan didorong oleh rasa cemburu yang lekat, dirinya mencoba mencari tahu mengenai asisten Xavier yang sangat mengganggu pemandangan mata itu. Tadi, sempat dilihatnya nama lengkap Elana tertulis di kartu karyawan yang terpasang layaknya pin di dada lelaki itu. Di sana tertulis, Elana Layl.

Malam ini, setelah berendam air panas dan bersantai di kamarnya, Iseng, dia memasukkan nama Elana Layl ke mesin pencarian untuk mendapatkan informasi lebih tentang perempuan itu.

Sebab, siapa yang tak bertanya-tanya bagaimana caranya seorang perempuan yang kelihatannya biasa-biasa saja, bisa menjadi asisten seorang Xavier Light yang jenius?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, tak ditemukan apapun dari hasil temuan mesin pencari di depannya. Ada beberapa orang bernama sama, tetapi ketika Maya menelusuri lebih jauh, orang itu bukanlah Elana. Bahkan, dari penelusuran gambar yang dilakukannya, sama sekali tak terpampang foto Elana di sana.

Sungguh aneh. Di jaman modern ini, semua orang pasti memiliki sosial media atau akun dalam platform online lain yang terkait dengan nama lengkapnya. Tetapi... data tentang Elana Layl sama sekali tak memiliki jejak di internet.

Seolah-olah... seluruh datanya dihapus.... atau... Elana Layl benar-benar nama baru yang belum tersentuh oleh jejak mesin pencari sama sekali.

Maya mengawasi layar laptopnya dan keningnya berkerut semakin dalam. Creden telah memperingatkannya supaya tak bertindak di luar kapasitasnya di perusahaan milik Akram Night. Tetapi, entah kenapa kecurigaan yang kental malahan memenuhi jiwa Maya, kecurigaan akan adanya suatu rahasia yang mengganggu, membuat kuduknya terasa gatal karena tak bisa memecahkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagaimana mungkin seorang manusia tidak mempunyai jejak digital sama sekali di dunia yang sudah modern ini?

Pepatah bilang bahwa untuk memenangkan sebuah pertarungan, kita harus mengenali musuh-musuh kita. Tetapi, untuk saat ini, tidak ada petunjuk apapun bagi Maya untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang Elana.

Ya, Maya memang sudah menganggap Elana sebagai musuh pengganggu yang harus disingkirkan. Jadi, meskipun saat ini langkahnya tertahan oleh ketiadaan informasi, Maya tak akan menyerah dengan mudahnya.

Akan ditemukannya borok buruk perempuan itu, sehingga dia bisa membuat Elana disingkirkan dan tak memiliki kesempatan untuk muncul dan mengganggu pemandangan matanya lagi.



"Ibu...."

Elana mengerutkan kening ketika mendengar suara erangan parau dekat sekali dengan telinganya. Dia akhirnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuka mata, terbangun lambat-lambat dan beranjak dari tidur lelapnya yang dalam.

Butuh waktu sejenak bagi otaknya untuk memahami situasi, hingga akhirnya dia mengingat semuanya. Dengan sigap, Elana bangkit dari tidurnya dan beranjak pada posisi duduk di atas ranjang, sementara matanya menatap lurus ke arah Akram.

Lelaki itu masih terpejam, tetapi ekspresinya tampak teriksa dengan alis berkerut dan bibir yang terbuka mengeluarkan suara erangan.

"Ibu...."

Sekali lagi erangan itu terdengar, kali ini berhasil cukup jelas dicerna oleh telinga Elana yang telah sadar sepenuhnya. Elana langsung menggerakkan tangannya untuk menangkap dahi Akram dan dia berjingkat ketika merasakan permukaan kulit Akram yang panas membara.

Padahal ketika mereka tidur sambil berpelukan tadi, suhu tubuh Akram akhirnya menurun dan membuat lelaki itu bisa jatuh tertidur dengan tenang, memberikan kelegaan luar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

biasa pada Elana sehingga tak lama kemudian, dia menyusul jatuh tertidur bersama Akram.

Tetapi, kenapa sekarang lelaki itu malahan demam lagi? Dan Akram tampak mengigau dalam tidurnya, seolah-olah panas tinggi telah membuatnya meracau.... Akram memanggil-manggil ibunya, apakah saat ini Akram tengah bermimpi mengenai ibunya?

Pada detik itulah, Elana menyadari bahwa dia masih belum mengenal Akram dengan mendalam. Lelaki itu pernah beberapa kali menyebut tentang ibunya ketika membahas masa lalunya dengan Xavier, atau ketika memberikan cincin pertunangan untuknya. Tetapi, Akram tak pernah menjelaskan bentuk hubungannya dengan ibunya, apa yang dia rasakan kepada ibunya, dan seberapa dalam ikatan emosional di antara mereka sebagai seorang ibu dan anak.

Satu-satunya sikap penuh emosi yang diungkapkan Akram dengan mata berkilat dan ekspresi menahan kesakitan waktu itu, adalah ketika Akram berbicara kepada Xavier tentang bagaimana Xavier telah merenggut seluruh kasih sayang dan perhatian ibunya karena kondisi Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang hancur lebur setelah penculikan yang menjadikannya secara tak langsung sebagai pengganti Akram, telah membuat ibunya didera oleh rasa bersalah yang begitu besar sehingga akhirnya mengorbankan anak kandungnya sendiri demi mencurahkan seluruh perhatiannya kepada Akram, demi penebusan dosa.

Karena itulah Akram memanggil ibunya saat ini? Di saat dia demam dan sakit?

Tiba-tiba saja, di benak Elana langsung terbayang sosok anak kecil yang meringkuk dalam gigitan keras di tengah demam tinggi, dengan para pelayan yang mondar-mandir mengurusnya, tetapi tak ada seorang ibu untuk memeluk dan mencurahkan perhatian baginya di sana.

Rasa belas kasihan langsung membanjiri jiwa Elana, hingga membuat dadanya terasa penuh, menekan jalur napasnya hingga Elana harus menghirup udara dalam-dalam untuk membasuh paru-parunya dan menetralkan napasnya yang mulai terasa sesak.

Elana langsung meloncat turun dari tempat tidur dan meraih termometer digital yang sudah disiapkannya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nakas samping ranjang. Ketika diperiksanya suhu Akram, keningnya langsung berkerut saat melihat suhunya sudah mencapai 39.5 derajat.

Dokter Nathan bilang kalau suhu sudah mencapai angka itu, maka dibutuhkan bantuan obat untuk menurunkannya, karena suhu terlalu tinggi bisa sangat berbahaya, bisa mengakibatkan kejang atau paling parahnya adalag syok pada otak

Elana bergegas menyiapkan obat dan membawa segelas air untuk Akram. Dia duduk kembali di samping ranjang dan mengguncang lembut bahu lelaki itu untuk menarik kesadarannya ke permukaan.

"Akram... kau harus meminum obatmu." Elana berbisik pelan dengan nada putus asa ketika lelaki itu tak juga bangun. Diusapnya wajah Akram sejenak, seolah ingin menyerap hawa panas dari tubuh Akram.

Beruntung sentuhannya akhirnya berhasil membangunkan lelaki itu. Mata Akram mengerjap, beberapa detik dipenuhi kekosongan seolah kesadarannya belum kembali sepenuhnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Akram, demammu tinggi sekali, kau harus meminum obatmu...." Elana mendekatkan bibirnya, berbisik di telinga Akram untuk menarik perhatian lelaki itu.

Akram menolehkan kepala ke arah Elana, dan kali ini kesadarannya tampaknya sudah kembali. Lelaki itu mengangguk, lalu berusaha untuk mengangkat tubuhnya supaya beralih ke posisi duduk agar bisa meminum obatnya.

Elana berlutut di atas ranjang, sehingga posisinya lebih tinggi dari Akram, disangganya punggung Akram dari belakang untuk membuatnya duduk. Tubuh Akram sedikit lunglai, sehingga Elana harus menggunakan seluruh tenaganya untuk menyangga lelaki itu tetap duduk. Beruntung Elana akhirnya berhasil, membuat Akram berada pada posisi duduk setengah tidur di atas ranjang. Posisi Akram yang sedikit melorot membuatnya mudah menyandarkan kepala ke dada Elana, menghela napas panjang, lalu mulai terpejam lagi.

Elana mengguncang bahu Akram sedikit, kali ini nadanya sedikit menuntut, sementara tangannya yang lain meraih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tablet obat itu dan menggenggamkannya di tangan Akram nan lunglai.

"Jangan tidur dulu, Akram... minum obatmu dulu." Dengan lembut Elana berbisik, lalu menyodorkan gelas air putih yang dibawanya ke bibir Akram.

Akram menurut dan memasukkan tablet obat itu ke mulutnya, lalu menerima air minum yang disorongkan oleh Elana dari gelas air yang menempel ke bibirnya.

Setelahnya, Elana meletakkan gelasya kembali Kedua lengannya bergerak memeluk kepala Akram, mengusapnya lembut hingga dirasakannya tubuh Akram kembali lunglai hingga bersandar sepenuhnya ke tubuh Elana.

Suasana kamar itu kembali hening, hanya deru napas Akram yang teratur itulah yang terdengar perlahan memenuhi ruangan. Elana memejamkan mata, dan entah kenapa merasa nyaman luar biasa.

Elana akhirnya memejamkan mata, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa... hatinya begitu mencemaskan Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehingga dia ingin lelaki itu baik-baik saja dan selalu berbahagia.

Ketika Elana akhirnya tenggelam dalam pulasnya tidur bersama Akram, ada sebuah pertanyaan tak terjawab menggantung di udara, berputar-putar di putus asa sambil meneriakkan pertanyaan berulang hingga tersesat dan belum mampu menemukan jawabannya.

Apakah dia.... telah jatuh cinta kepada Akram?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

108 : MEMPERTANYAKAN



Ketika Akram membuka mata cahaya matahari yang menyelinap dari tirai jendela kamar yang setengah terbuka langsung menyapanya dengan bersemangat, seolah tak sabar ingin menyapa dan mengucapkan selamat pagi.

Dia beringsut dari posisinya tidur dan menyadari bahwa saat ini dirinya sedang berbaring sendirian di atas ranjang. Perlahan Akram mencoba bangkit dari posisinya tidur,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tetapi entah kenapa kepalanya terasa sangat pusing, lebih parah daripada ketika ia mengalami hangover kemarin sehingga membuatnya mengerutkan kening kebingungan.

Sebenarnya dia sedang sakit apa?

Akram menyentuh dahinya sendiri dan mendengkus ketika menyadari bahwa demamnya sudah turun. Tidak ada tanda-tanda flu ataupun sakit lainnya... kalau begitu, demamnya semalam mungkin hanyalah reaksi tubuhnya untuk mempertahankan diri terhadap invasi atau infeksi, sehingga ketika akhirnya daya tahan tubuhnya yang memenangkan peperangan, tinggal rasa pusing saja yang masih menghantuinya.

Akram memijit pelipisnya perlahan, berusaha meredakan pusing yang tak menyenangkan itu. Dia lalu mengitarkan pandangan ke sekeliling dan barulah pikiran sadarnya membuka matanya sepenuhnya, membuatnya teringat apa yang terjadi semalam di saat dia demam, meskipun samar-samar.

Dia sakit dan Elana merawatnya dengan sabar. Seulas senyum muncul di bibir Akram ketika mengingat segala

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kejadian semalam. Sepertinya, Elana benar-benar akan menjadi istri yang baik dan bisa mengurus suami dengan benar saat suaminya sakit.

Akram tidak pernah dirawat secara pribadi sebelumnya. Ketika dia sakit di waktu kecil, ibunya menugaskan perawat dan dokter untuk menjaga dan mengawasinya secara intensif, tanpa pernah menanganinya langsung. Bisa dibilang, Akram benar-benar ditinggalkan waktu kecil, entah dia sehat ataupun sakit, dia selalu sendirian, karena ayahnya terlalu sibuk bekerja mengurus kerajaan bisnisnya, dan ibunya terlalu sibuk mengurus Xavier yang dipandangnya lebih membutuhkan bantuan secara mental dan fisik dibandingkan Akram.

Setidaknya kalau nanti dia memiliki anak dalam pernikahannya, dengan Elana sebagai istrinya, dia bisa menenangkan diri dan yakin kalau anaknya telah berada di tangan yang benar.

Suara pintu terbuka membuat Akram menolehkan kepala, dan matanya langsung bersirobok dengan wanita yang sedang dipikirkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana. Perempuan itu tampak segar pagi ini, dengan gaun kuning sewarna matahari yang bersinar cerah, rambut terurai berkilauan dan nampan besar di tangannya. Tubuhnya yang mungil tampak tak sepadan dengan nampan besar itu, sehingga Akram otomatis hendak bangun dari duduknya, berusaha untuk membantu.

“Tidak... jangan... tetaplah di atas ranjang.” Elana berseru ketika melihat niat di mata Akram, langkahnya dipercepat, bergegas berdiri ke samping ranjang, lalu meletakkan nampan itu di nakas samping ranjang tempat Akram duduk sekarang.

Mata Akram melirik ke arah nampan yang penuh dengan menu sarapan itu. Ada bubur beraroma harum yang tampaknya masih mengepulkan uap panas, ada berbagai macam *croissant* hangat berwarna coklat berkilauan menggoda dengan tampilan kerenyahannya yang dilengkapi dengan *butter* buatan sendiri yang wangi dan gurih. Ada juga buah-buahan potong yang sudah dibuat salad menyegarkan, dan juga satu gelas air putih, campuran jus buah dan sayur berwarna pelangi dan segelas teh hangat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung mengerutkan kening ketika memindai nampan itu, menatap ke arah Elana dengan pandangan tak setuju.

"Kau tak seharusnya membawa nampan besart itu sendirian. Para pelayan datang kan pagi ini? Mereka seharusnya membantumu...."

"Jangan salahkan mereka." Elana duduk di tepi ranjang, senyumnya tampak cerah ke arah Akram. "Mereka semua sudah sibuk membantuku menyiapkan sarapan lezat untukmu. Kami mempersiapkan beberapa menu karena belum tahu, yang mana yang bisa kau makan," sahut Elana memiringkan kepala dan mengawasi Akram dengan waswas. "Apakah... apakah kira-kira kau bisa memakan salah satu menu ini?"

Akram melirik ke arah nampan itu, dan keningnya berkerut semakin dalam. "Tidak ada bacon, telur, daging dan kopi?" ujanya menunjukkan ketidaksukaan.

Elana mengerucutkan bibirnya, menatap Akram seolah Akram itu adalah anak kecil yang hobi merajuk.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Makanan berminyak tidak boleh dulu, karena kata dokter Nathan bisa memicu mual... dan kopi apalagi, kau kan hendak minum obat, jadi tidak boleh minum kopi,” sahutnya dengan nada tegas.

Akram mengawasi wajah Elana, memasang ekspresi datar dan sekuat tenaga menyembunyikan senyum yang hendak menyeruak di wajahnya.

Elana sudah berubah, dia bahkan menyadarinya dengan gamblang. Perempuan itu, yang dulu selalu berusaha menjauh darinya, sekarang bisa duduk dekat di sebelahnya tanpa rasa takut, dan mulai bisa bersikap galak kepadanya.

Akram adalah jenis lelaki dominan yang tidak menoleransi ketidakpatuhan dan sikap membangkang jenis apapun, tetapi sama sekali tidak disadarinya, bahwa ketika bersama Elana, dia ternyata suka ketika perempuan itu bersikap galak kepadanya.

“Apakah kau akan menyuapiku?” Akram bertanya pelan, memiringkan kepala untuk menilai reaksi Elana atas pertanyaannya. Dan apa yang diharapkannya terkabul, semburat rona merah langsung menyeruak dari sisi pipi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana, begitu jelas dan membuatnya tampak cantik di mata Akram. Kali ini, Akram tidak bisa menahan seringai lebar yang menghiasi bibirnya.

Elana sedikit memalingkan muka, seolah menghindari tatapan mata Akram yang tajam.

“Bukankah kau sudah kuat makan sendiri?” tanya Elana cepat, berusaha menghindar dari tugas intim yang entah kenapa membuatnya berdebar. Tak pernah sedikitpun terlintas di benaknya kalau dia akan melakukan tindakan yang begitu intim seperti menyuapi lelaki itu.

“Aku sedikit pusing.” Kali ini Akram memang mengatakan kebenarannya. Kepalanya terasa sakit dan berdenyut. Meskipun begitu, dia tak sepusing itu hingga tak bisa makan sendiri, dia hanya ingin memaksakan Elana supaya menyuapinya. “Maukah kau menyuapiku?” Akram seolah bertanya, tetapi nada arogan di suaranya sungguh tak terbantahkan.

Elana akhirnya menghela napas dan memutuskan untuk menyerah kali ini. Akram adalah seorang perfeksionis yang mengerikan, tidak segan-segan menghardik kalau segala

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sesuatu tak sesuai dengan keinginannya. Tetapi, ketika lelaki itu sakit, dia menjadi sangat rewel dan penuntut, seperti anak kecil yang merajuk manja setiap keinginannya tak terpenuhi.

Elana akhirnya memilih melunakkan kesabarannya, lalu meraih mangkok bubur yang masih hangat itu dan menangkupnya di tangan.

"Sarapan bubur, ya?" tanya Elana setengah membujuk.

Akram menipiskan bibirnya. "Mau bagaimana lagi, kau hanya membawakan menu itu untukku dan tak ada pilihan lain," sahutnya dengan nada datar menjengkelkan, membuat Elana ingin menghentakkan kaki untuk melampiaskan rasa kesal, tetapi tentu saja dia tak melakukannya.

Bubur itu masih mengepulkan uap panas hingga Elana harus meniupnya beberapa kali sebelum menyuapkannya ke bibir Akram. Satu suapan berhasil masuk ke mulut Akram, dan Elana mengawasi lelaki itu dengan penuh rasa ingin tahu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Enak?” tanyanya pelan.

Akram tidak menjawab, hanya menganggukkan kepala dan menelan bubur itu dengan setengah hati.

“Bubur adalah yang terbaik untuk orang sakit, mengenyangkan, memberi tenaga, melapisi perut untuk menerima obat dan yang paling penting mudah dicerna oleh tubuh yang sedang lemah.” Elana memasukkan satu suapan lagi ke bibir Akram. “Kau juga membuatkanku bubur ketika aku sakit, kan? Aku... mungkin belum mengucapkan terima kasih waktu itu... jadi sekarang... aku mengucapkan terima kasih kepadamu,” sambung Elana kemudian dengan suara tulus.

Akram terkekeh. “Kalau dipikir-pikir itulah pertama kalinya aku mencoba membuat bubur,” ujarnya mengingat-ingat.

Keriangannya menular, Elana memberikan sesuap lagi kepada Akram sebelum menimpali perkataannya.

“Dan kalau dipikir-pikir, itu adalah salah satu momen yang memecahkan kesempurnaan Akram Night yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

biasanya selalu brilian dalam melakukan segala hal,” sahutnya, mengutarakan apa yang ada di benaknya tanpa pikir panjang.

Perkataannya langsung membuat Akram menolehkan kepala dan mengawasi Elana dengan tatapan serius.

“Seperti itukah aku di matamu? Lelaki sempurna yang selalu berhasil melakukan apapun?” tanyanya tenang, meskipun sudah jelas sikapnya menunjukkan tuntutan supaya Elana menjawab dengan jujur. Matanya mengawasi Elana lekat, sebelum kemudian melanjutkan kalimatnya. “Kalau begitu, sudah sempurnakah aku dalam mencintaimu, Elana? Apa yang sebenarnya kau rasakan kepadaku?”

Pertanyaan itu bagaikan pengulangan dari kegalauan yang meliputi hati Elana semalam. Dia langsung tergeragap, karena bahkan semalam ketika dia sedang berpikir keras untuk menelaah perasaannya kepada Akram, Elana malah berakhir dengan tersesat dan kebingungan.

Tidak ada kebencian atau dendam masa lalu di hati Elana terhadap Akram. Dia sudah memaafkan lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sepenuhnya. Memaafkan total karena dibarengi dengan melupakan.

Sekarang, ketika menatap Akram, yang dirasakan oleh Elana adalah penerimaan atas takdir yang mengikat mereka berdua. Jalannya sudah seperti ini, pertemuannya dengan Akram mungkin juga sudah digariskan oleh takdir yang tak mungkin terhindarkan, jadi Elana harus berusaha menerima itu semua dengan lapang dada.

Tetapi, apakah dia mencintai Akram?

Itulah yang masih membuat Elana bingung. Bagaimanapun, Elana tak punya pengalaman sebelumnya menyangkut kedekatannya dengan seorang laki-laki.

Akram adalah yang pertama dari segalanya bagi Elana. Dan hal itulah yang membuat Elana takut, karena perasaan dekat yang dirasakannya terhadap Akram ini... bisa saja bukan merupakan cinta, tetapi merupakan perasaan dekat seorang wanita kepada lelaki yang memberikan pengalaman pertama baginya dalam segala hal?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tidak.” Akram memiringkan kepala untuk menolak ketika Elana tidak memberikan jawaban untuknya dan memilih menyupkan lagi bubur ke mulutnya. “Sudah cukup. Aku kenyang dan sedikit mual,” ujar Akram kemudian dengan mata lekat mengawasi Elana.

Elana menganggukkan kepala gugup, berusaha kembali menghindar dari tatapan mata tajam nan menusuk itu.

“Aku akan menyiapkan obatmu. Kau ingin minum jus buah? Atau air putih? Teh sepertinya bukan pilihan yang bagus karena obatmu....”

“Air putih saja.” Akram menyela cepat, ekspresinya tidak berubah, seolah masih berusaha menelisik kedalaman hati Elana. Lelaki itu lalu membiarkan Elana membantunya minum, dan setelahnya, keheningan malahan membentang di antara mereka, membuat nuansa tak mengenakan semakin nyata.

Tatapan tajam itu membuat Elana sedikit gugup. Dia tidak ingin Akram terus menanyakan tentang perasaannya karena untuk saat ini, dia masih tak bisa memastikannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sayangnya, tidak mungkin bisa menghindar dari Akram ketika lelaki itu sudah menginginkan jawaban.

“Tidak adakah setitikpun rasa cintamu kepadaku?” Akram kembali mengejar dengan pertanyaan menuntut, tak memberikan kesempatan bagi Elana untuk menghela napas.

Elana menatap Akram dalam-dalam, tahu bahwa satu-satunya jalan untuk menghadapi Akram adalah bersikap jujur.

“Aku tidak pernah tahu rasanya jatuh cinta.... Maksudku... aku tidak punya pengalaman sebelumnya. Jadi aku bahkan tidak bisa menelaah perasaanku sendiri,” ujarnya perlahan, mengungkapkan kebingungannya.

Mata Akram melembut, jemarinya bergerak menangkap pipi Elana.

“Apakah kau rindu ketika aku tak ada?” tanyanya perlahan memudarkan nada menuntut di suaranya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana memiringkan kepala seolah berpikir, lalu akhirnya dia mengangguk malu-malu.

"Kau... biasanya selalu ada, jadi ketika kau tak ada seperti ketika aku tinggal sendiri di rumah ini, rasanya agak aneh... mungkin itu yang disebut kehilangan...."

"Dan rindu? Kau ingin aku ada di sampingmu?" kejar Akram tak mau menyerah.

Sejenak Elana ragu, lalu akhirnya dia menganggukkan kepala, membuat seringai Akram semakin melebar.

"Kalau begitu kau memang rindu. Kau tak muak jika aku menyentuhmu seperti ini, kan?"

Kali ini Elana dengan cepat menggeleng. Jujur, entah sudah sejak kapan, dia tak lagi merasakan takut, jijik ataupun terpaksa ketika Akram menyeberangi garis batas di antara mereka dan mendekatinya dengan rapat.

Akram terkekeh. "Apakah ketika kau tak ada di sisimu, kau memikirkanku?" tanyanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala lagi. Dia memang memikirkan Akram ketika lelaki itu tak ada. Keningnya berkerut, menatap Akram dengan pandangan ingin tahu.

“Apakah itu artinya aku mencintaimu?” tanyanya ragu, menahan malu.

Sekali lagi Akram terkekeh, tatapannya berubah sayang, sementara tangannya mengusap rambut Elana seperti mengusap rambut anak kecil.

“Belum, tetapi usahaku sepertinya sudah setengah jalan. Untuk saat ini kau boleh meragukan perasaanmu kepadaku. Tidak apa-apa. Aku tidak akan memaksakan kehendakku kepadamu. Cukup bagiku jika kau memikirkan aku terus-menerus tanpa henti. Aku yakin, suatu saat kau juga akan mencintaiku....” Akram mendekatkan wajahnya ke wajah Elana dan mengecup bibirnya perlahan. “Bahkan jika nanti kau tetap tak bisa mencintaiku, aku akan bersikap egois dan tak akan melepaskanmu. Kau boleh tak mencintaiku, tetapi kau, tubuhmu, harus tetap berada di sisiku seumur hidupmu, dan aku akan melimpahimu dengan cintaku.” Akram melumat bibir Elana perlahan sebelum bergumam di sana. “Karena cintaku kepadamu, sudah cukup besar untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melimpahi kehidupan perkawinan kita nanti,” sambungnya dengan nada pasti.

Elana tak bisa berkata apa-apa ketika lelaki itu menarik Elana ke dalam pelukannya, menenggelamkan wajah Elana di dadanya dan mengusap punggungnya rapat, seolah-olah dengan begitu, Elana bisa merasakan ketulusan Akram, yang tak pernah dirasakannya kepada wanita lain sebelumnya.



Obat itu membuat Akram tidur dengan nyenyak setelahnya, dan Elana memberikan kesempatan kepada lelaki itu untuk beristirahat memulihkan diri dengan menutup pintu kamar dan menjaga situasi di sekeliling rumah tetap tenang.

Koki yang bertugas sudah menyelesaikan menu untuk makan siang dan makan malam serta menyimpannya di lemari penyimpanan sambil tak lupa menuliskan tahap pemanasan dan penyajian kepada Elana secara terperinci dan meninggalkannya di meja dapur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelahnya, Koki itu, beserta pelayan yang bertugas berpamitan untuk kembali ke rumah utama Akram. Elana memang sengaja membiarkan semua orang pergi, dan meyakinkan mereka bahwa kondisi Akram sudah membaik sehingga dia mampu menanganinya sendirian. Lagipula, ada nomor dokter Nathan di ponselnya sehingga jika ada sesuatu yang terjadi, Elana bisa langsung menghubungi sang dokter untuk datang memeriksa.

Sekarang, setelah menutup pintu rumah dan melangkah kembali ke ruang tengah, Elana melirik ke arah jendela kaca nan terbuka lebar di sana, lalu mengulas senyum ketika menyadari hujan mulai turun di luar. Pertama hanyalah rintik-rintik kecil tak beraturan, lalu bersambung dengan hujaman hujan yang menderas, menciptakan nuansa kabut air yang menyenangkan.

Hati Elana terasa ringan. Tak pernah sebelumnya dia merasa sedamai ini. Seolah-olah seluruh beban hidupnya terangkat dan hanya ada bahagia tersisa.

Meskipun begitu, entah kenapa Elana merasa takut. Dia tidak pernah merasa seperti ini sebelumnya. Rasa tenang

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dimana dirinya tak perlu memikirkan akan makan apa esok hari, tidak perlu mengintip dompet dan menghitung-hitung bagaimana caranya dia bertahan hidup dengan sisa uang yang sangat minim, tak perlu merasakan kesedihan ketika menatap makanan-makanan enak yang dilahap oleh orang-orang kaya sementara dirinya hanya mampu menatap sendu karena tak mampu memberinya...

Apakah rasa tenang ini yang membuatnya mulai bisa menerima Akram dan merasa nyaman di dekatnya? Ataukah dia benar-benar menyukai lelaki itu secara pribadi, sebagai seorang laki-laki yang mencintainya?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

109 : NIAT BAIK AKRAM



Kali ini ketika membuka matanya, tubuh Akram sudah terasa ringan. Dia bergegas duduk di atas ranjang, menegakkan punggungnya dan menoleh ke arah jendela. Hujan deras rupanya sedang turun di luar sana, entah sejak kapan. Membuat suasana tercipta menjadi gelap menyenangkan, diliputi udara sejuk alami beraroma tanah basah yang menenangkan.

Akram menyentuh kepalanya secara otomatis, ketika memastikan bahwa rasa pusing itu sudah tak bersisa lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia menggerakkan lengannya dan merasa senang karena tubuhnya terasa ringan sekarang, tak ada lagi rasa sakit berat yang menggayuti.

Perlahan Akram turun dari ranjang dan memandang ke sekeliling ruangan. Keheningan tampak ditelan oleh suara derasnya hujan yang memenuhi pendengaran. Akram kemudian melangkah keluar dari kamar, untuk mencari Elana, perempuannya.

Matanya langsung melihat perempuan itu tengah berbaring meringkuk di atas sofa, dengan buku terbuka di tangannya. Perempuan itu tampak lelap, dengan wajah damai dan polos, layaknya malaikat nan penuh senyum dan siap membagikan kedamaiannya kepada siapapun yang berinteraksi dengannya. Akram tidak bisa menahan diri untuk tidak melangkah mendekat. Dia lalu duduk perlahan di tepi sofa, mengamati Elana dengan lekat, sementara rasa cinta membuncah di dalam dadanya.

Sungguh, sebelumnya Akram tak pernah menduga akan memiliki perasaan sedalam ini kepada perempuan manapun. Tetapi sekarang, di sini, ditengah derasnya hujan yang melingkupi di luar sana laksana kubah perlindungan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang penuh kesejukan, Akram merasa begitu yakin dengan perasaannya. Tangan Akram bergerak menyentuh pipi Elana. Dan sentuhan itu langsung membuat Elana mengerjap, membuka mata, dan langsung terkesiap ketika melihat Akram sudah ada di dekatnya.

Bergegas, Elana menarik tubuhnya supaya duduk, sementara matanya yang lebar nan indah membelalak menatap ke arah Akram.

"Akram? Kau sudah berjalan-jalan? Bagaimana kondisimu?"

Akram tersenyum, menatap Elana dengan menggoda. "Aku baik-baik saja." Ketika Elana menatapnya dengan tatapan tak yakin, Akram langsung mengambil tangan mungil perempuan itu dan menyentuhkannya ke dahi. "Rasakan, aku tak demam lagi," ujarnya meyakinkan.

Elana mengerutkan kening ketika memastikan kondisi Akram. Setelah merasa yakin, dia mengehela napas dan menganggukkan kepala, membuat Akram terkekeh melihatnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap Akram dengan tatapan bingung kembali, dan segera bertanya.

"Kenapa kau tertawa?" ujanya ingin tahu. Karena dilihat saja bisa langsung ketahuan kalau Akram sedang menertawakannya.

"Aku menertawakanmu." Segera Akram menyahuti dugaan Elana. "Kau sangat cantik. Biasanya aku selalu berpikir bahwa wanita yang baru bangun tidur itu tidak meyenangkan untuk dilihat. Tapi kau berbeda, kau sangat cantik."

Suara Akram benar-benar mengungkapkan kejujuran yang nyata hingga membuat pipi Elana bersemu merah karena malu. Dia berusaha memalingkan muka, tetapi Akram yang sudah begitu dekat menahan wajahnya dan tanpa izin menghadiahkan ciuman panas di sana.

"Sangat cantik dan terasa manis. Karena itulah aku tergila-gila kepadamu," sambung Akram kemudian sambil melumat bibir Elana dengan hasrat kental yang mulai naik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tidak menolak, tangannya semula ragu, tetapi akhirnya dia memberanikan diri untuk merangkulkannya di leher Akram. Elana sudah berjanji untuk mencoba mencintai Akram, dan dia benar-benar berniat untuk melakukannya.

Sikapnya itu membuat Akram senang, sehingga lelaki itu tak menunggu lebih lama lagi untuk memperdalam ciumannya, melumat bibir Elana, mencecap bibir perempuan itu dan merasakan kenikmatannya tanpa menahan-nahan diri lagi.

Ketika Akram mengakhiri ciuman panas itu lama kemudian, napasnya sudah terengah tak karuan dan tubuhnya terasa nyeri seolah-olah akan meledak oleh hasrat yang tak tersalurkan. Ditempelkannya hidungnya di hidung Elana sebelum kemudian berbisik penuh hasrat menggoda.

"Aku akan mati kalau harus disiksa seperti ini terus-terusan. Kurasa aku tak akan tahan menunggu sampai genap sebulan berselibat. Bagaimana kalau kita menikah sekarang saja?" godanya sambil menggesekkan bibirnya merayu ke bibir Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pipi Elana langsung merah padam. Didorongnya tubuh Akram supaya menjauh sedikit darinya. Dia membelalakkan mata dan menatap Akram dengan napas yang sama-sama terengahnya.

“Akram! Jangan membuat pernikahan sebagai bahan bercandaan,” celanya cepat.

Akram terkekeh. “Kenapa kau pikir aku bercanda? Aku serius,” mata Akram menggelap ketika melanjutkan perkataannya, menunjukkan kalau dia memang benar-benar serius. “Seluruh dokumenmu sudah siap. Aku hanya tinggal menikahimu begitu kau mengatakan ya, kapanpun itu,” sambungnya kemudian.

Elana tertegun, mengawasi Akram seolah tak percaya, tetapi dilihat dari sisi manapun, jelas benar kalau Akram mengatakan kebenaran. Entah sebesar apa pengaruh lelaki itu sehingga bisa memenuhi dokumen pernikahan dengan mudah dan cepat, padahal jelas-jelas kalau seluruh asal usul Elana yang sebelumnya telah dihilangkan oleh lelaki itu tanpa sisa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jangan menatapku seperti aku akan membawamu ke ladang pembantaian.” Akram tersenyum penuh ironis. “Pernikahan ini, meskipun aku terlihat mudah mengatakannya –*bagiku juga*– bukanlah permainan. Aku sendiri merasa agak tak nyaman, kau tahu, mengikat janji dengan satu wanita... mempercayakan hatiku kepada satu wanita.” Akram menyentuh dagu Elana sekilas. “Tetapi, jika wanita itu adalah kau, aku yakin kalau semua akan baik-baik saja.”

Elana menelan ludah, hatinya tersentuh akan ketulusan yang jelas nyata di dalam suara Akram, tetapi... masih ada setitik keraguan di dalam sana, sebuah keraguan yang harus dihapuskannya sebelum dia benar-benar memutuskan untuk mengikat pernikahan yang sakral dengan lelaki itu.

“Akram... aku....” Elana terbata, berusaha susah payah mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya. Tetapi dengan cepat pula Akram mendaratkan jemarinya di bibir Elana, menahan perkataannya.

“Jangan memaksakan dirimu,” sahut Akram dengan penuh pengertian. “Aku hanya bergurau, aku tak akan menyeretmu ke dalam janji pernikahan secepat ini. Aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sudah bilang kalau aku akan memberimu kesempatan untuk belajar mencintaiku, bukan?" tanyanya lembut.

Elana mengawasi mata Akram, lalu dia menghadiahkan senyum terbaiknya dan berucap dengan ketulusan jujur yang berasal dari dalam hatinya.

"Terima kasih, Akram," bisik Elana kemudian.

Akram terkekeh, lalu menyandarkan punggungnya di punggung sofa dan menggerakkan tangannya untuk merangkul Elana, membawanya ke pelukan.

"Sama-sama," sahutnya lembut dan mengusap rambut Elana seperti mengusap rambut anak kecil.

"Sekarang, karena ini hari libur yang akan kita habiskan bersama, kau ingin jalan-jalan kemana? Atau kau ingin makan sesuatu? Aku akan mengantarmu." Akram menawarkan dengan senang.

Situasi di luar memang masih hujan, tetapi Akram tak keberatan. Hujan maupun cerah matahari, sama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyenangkannya bagi jiwa yang dimabuk kepayang oleh cinta.

Elana mendongakkan kepala dan menatap Akram meragu.

"Bukankah... kau masih sakit?" tanyanya cepat. "Kau tak seharusnya pergi kemana-mana...."

"Aku sudah sehat, tidakkah kau lihat dan rasakan sendiri?" Akram terkekeh. "Kurasa tidur yang pulas sepagian ini telah menyembuhkanku," sambungnya meyakinkan.

Elana termenung, menelan ludah perlahan seolah ingin melenyapkan keraguannya, lalu kembali dia menatap Akram dengan tatapan mata sendu penuh permohonan.

"Kau pernah bilang... kalau kita harus menanti saat yang tepat untuk mengungkapkan segalanya dengan Nolan," ucapnya berhati-hati. "Tetapi... aku ingin bertemu dengannya... bolehkah... bolehkah aku menemuinya? Kau bisa memperkenalkan aku sebagai siapa saja, aku hanya ingin bercakap-cakap dan berada di dekatnya," mohonnya kemudian dengan nada terbata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Akram yang tadinya membelai rambut Elana dengan gerakan sinkron yang teratur sempat membeku beberapa detik, tetapi lelaki itu akhirnya menatap Elana lagi dengan pandangan bertanya.

“Kau ingin bertemu Nolan sekarang?” tanyanya mengulang seolah ingin melihat keyakinan Elana.

Dan Elana langsung menganggukkan kepala, menatap Akram penuh harap, sesuatu yang sudah pasti tak bisa ditolak oleh Akram.

“Kalau kau mengizinkan, Akram.”

Elana berucap seolah tak memaksa. Tetapi, bahkan Akram sendiri pun tahu. Elana tak perlu meminta izin Akram karena Akram sudah pasti akan menuruti apapun permintaan perempuan itu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekali lagi, mereka sampai di rumah besar di pinggiran kota itu. Rumah yang terakhir kali membawa pengalaman buruk bagi Elana karena Akram yang ketika itu diliputi oleh kemarahan, telah memaksakan kehendaknya kepada Elana dengan begitu kejam.

Mereka berhenti di parkir mobil yang sama, di bawah bayang-bayang keteduhan pohon rindang yang melingkupi mereka, dan Akram menolehkan kepala ke arah Elana, menatap perempuan itu dengan pandangan khawatir.

Bagaimanapun juga... kenangan terakhir kali mereka di sini tidaklah baik.

Akram tiba-tiba saja merasa bodoh karena membawa Elana kembali lagi kemari untuk menemui Nolan. Padahal bisa saja dia bersikap sedikit bijaksana dan memerintahkan Elios menjemput Nolan, lalu membawa anak itu ke tempat pertemuan yang lebih nyaman, bukan di sini, di tempat dimana dia bersikap seperti monster keji dan memperkosa Elana tanpa ampun. Sebuah perbuatan yang disesalnya setengah mati dan ingin dihapuskannya dari ingatan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tatapan mata Akram yang khawatir langsung menembus ke dalam benak Elana. Dan dia juga langsung paham, apa yang menyebabkan Akram menatapnya seperti itu.

Tadi begitu mobil ini memasuki gerbang perumahan yang mewah dan rimbun oleh pepohonan yang menyejukkan, Elana langsung teringat kembali pengalaman traumatisnya di mobil ini. Beruntung untuk saat ini, kondisinya cukup berbeda. Akram sendiri yang menyetir mobilnya dan mereka saat ini duduk di kursi depan mobil, dan itu sedikit membantu Elana untuk menenangkan diri serta memaksa dirinya untuk tak mengingat-mengingat kembali semua yang telah lalu.

Lengan Elana tanpa sadar bergerak memeluk dirinya sendiri, seolah berusaha menopang diri untuk menguatkan hati. Dia sudah berjanji kepada dirinya sendiri untuk memaafkan dan melupakan, bukan? Akram sudah meminta maaf dan menyesal. Lelaki itu sungguh berusaha keras berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih menghargainya sebagai seorang perempuan... jadi, sudah tak ada gunanya Elana memelihara ketakutannya lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Maafkan aku.” Suara Akram yang sedih tiba-tiba terdengar, menciptakan nada sendu di tengah derasny hujan yang mengguyur mobil mereka sehingga mengaburkan pemandangan di luar jendela mobil.

Elana langsung mendongakkan kepala, seolah tercabut dari lamunannya. Tatapannya bersirobok dengan mata Akram yang dipenuhi penyesalan, dan entah kenapa kali ini dirinya bisa tersenyum tulus.

“Aku sudah memaafkanmu sejak lama,” ujanya kemudian.

Jawabannya itu membuat Akram langsung melepaskan diri dari sabuk pengamannya, lalu bergerak ke arah Elana, dan menarik perempuan itu serta membawanya ke dalam pelukan eratnya.

“Kau adalah wanita yang kucintai. Apapun perbuatan kejiku di masa lalu, kau harus mengingat bahwa aku sekarang adalah lelaki yang mencintaimu dan sangat ingin kau cintai kembali,” ujar Akram dengan suara parau, penuh perasaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana memejamkan mata, sekali lagi dia membawa lengannya untuk bergerak memeluk Akram, kali ini tubuhnya bergerak lebih mudah, tanpa rasa canggung melingkarkan lengannya di punggung kokoh lelaki itu yang kali ini melingkupinya dalam pelukan penuh perlindungan.

Akram seolah menghapuskan kenangan mengerikan itu, dengan kenangan baru yang lebih baik. Dan lelaki itu berhasil karena saat ini, rasa takut di dalam hati Elana sudah menghilang dan tak ada lagi.



"Elios sudah ada di sana."

Akram membukakan pintu untuk Elana dengan payung hitam berukuran besar di tangannya. Ketika Elana melangkah turun dari mobil, lelaki itu langsung melingkarkan lengan untuk merangkulnya, melindunginya dari derasnya aliran hujan yang menerpa keras kepala, seolah-olah berusaha keras mencari sisi yang bisa ditembus dari perlindungan payung, untuk menabrakkan tubuhnya ke permukaan kulit manusia.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mendongakkan kepala, dirinya berada dalam rangkulan erat Akram sehingga kesulitan menatap wajah lelaki itu yang saat ini berdiri menjulang di atasnya.

“Kau meminta Elios untuk datang kemari di hari liburnya? Apakah kita tidak mengganggu waktu istirahat Elios?” Elana bertanya cepat dengan nada khawatir.

Akram menggelengkan kepala. “Tanpa diperintah pun, di akhir pekan, biasanya Elios memang menyempatkan diri untuk mengunjungi Nolan dan menghabiskan waktu bersamanya,” jawabnya dengan nada tenang.

“Melihat... melihat Nolan bersama Elios waktu itu, kurasa... mereka sangat akrab ya?” tanyanya pelan, sedikit berteriak karena menembus derasnya hujan yang menimpa mereka. Saat ini, mereka harus melangkah menembus derasnya hujan dari lokasi parkir mobil ke lobby depan rumah, hanya menggunakan payung yang melindungi tubuh mereka.

Para pelayan sudah berniat menjemput dengan membawa payung tadinya, tetapi Akram menolak perlakuan istimewa dan memilih memayungi Elana sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menganggukkan kepala, mempererat rangkulannya ke tubuh Elana sambil membawa perempuan itu melangkah lebih cepat melalui jalan setapak dengan pepohonan besar di kiri dan kanannya, dan menghampiri bagian depan lobby rumah yang beratapkan tinggi.

“Aku menugaskan Elios untuk mengurus Nolan sejak dia dibawa pulang dari panti asuhan. Dan sepertinya, karena Elios juga berasal dari panti asuhan serta sebatang kara, dia merawat Nolan dengan sepenuh hati seperti memperlakukan adiknya sendiri.” Akram terkekeh ironis ketika membayangkan asistennya itu. “Kau tahu tidak, sampai dengan detik ini, Elios tidak pernah memiliki hubungan serius dengan wanita manapun. Dia kadang berkencan dengan gadis-gadis, tetapi tidak berpacaran. Pada hari liburnya seperti ini, kau bisa melihat sendiri nanti, bukannya menghabiskan waktunya dengan para gadis, Elios akan memilih untuk melewatkan waktu di sini bersama Nolan.”

“Aku... aku mungkin juga akan memilih melakukan itu jika bisa.” Elana berucap spontan, membuat Akram langsung menunduk dan mentapnya dengan tajam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Elana melebarkan matanya dan bertanya. "Tidak... tidak boleh?" tanyanya tanpa rasa bersalah.

Akram menipiskan bibir, memasang senyum ironis.

"Kau tahu kalau aku adalah kekasih posesif yang egois. Prioritas waktu liburmu adalah untuk kau habiskan bersamaku," sahut Akram dengan suara tegas. "Tetapi kalau kau bersikap baik dan menyenangkan hatiku, aku akan membuat pengaturan supaya kau bisa lebih sering menghabiskan waktumu bersama adikmu, tanpa harus mengurangi waktuku bersamamu, tentu saja," sambung Akram kemudian dengan suara tak terbantahkan.

Elana hendak membuka mulut untuk membantah perkataan Akram, tetapi kalimatnya terhenti ketika mendapati para pelayan sudah berdiri menunggu di depan pintu rumah. Salah seorang pelayan langsung meminta payung hitam basah itu dari tangan Akram, sementara yang lain bergerak cepat untuk membantu Akram maupun Elana melepas mantel tebal mereka yang juga sedikit basah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana akhirnya mengurungkan niatnya untuk berbantah kata dengan Akram menyangkut pengaturan pertemuannya dengan adiknya karena ada banyak orang di sini, dia mungkin harus mengangkat topik pembicaraan ini nanti kalau mereka berdua sudah sendirian.

"Aku juga belum pernah menemui Nolan sebelumnya," Akram membuat pengakuan sambil mengamit lengan Elana dan membawanya berjalan melalui lorong rumah. "Tapi Elios sudah memberitahu Nolan tadi, bahwa kita akan datang."

"Apakah menurutmu, aku boleh memperkenalkan diri sebagai... sebagai kakak Nolan?" tanya Elana dengan nada ragu.

Akram menunduk menatap Elana, lalu tersenyum lembut.

"Bagaimana kalau kau lihat saja dulu, menilai sikap dan reaksi Nolan, baru kaulah yang akan menentukan?" ucapnya tak kalah lembut.

Elana menghela napas panjang. "Apakah menurutmu... dia akan suka? Memiliki seorang kakak seperti aku?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tatapan Akram berubah penuh sayang. "Siapaapun juga menurutku akan suka memilikimu sebagai bagian keluarga mereka," jawabnya jujur. "Jangan terlalu memberati pikiranmu dengan perkiraan-perkiraan yang mungkin akan membuat nyalimu ciut, Elana. Temui saja Nolan terlebih dahulu, kenali dia lebih dekat, barulah kau mengambil keputusan hendak membuka jati dirimu atau tidak kepadanya."

Elana menatap Akram dengan harap-harap cemas.

"Apakah kau... tidak keberatan kalau aku mengatakan tentang diriku kepada Nolan?" tanyanya berhati-hati.

Akram tersenyum penuh ironi. "Kenapa aku harus keberatan? Kau memiliki hak untuk mengatakan kepada anak itu bahwa kau adalah kakaknya," jawab Akram tegas.

Elana menghela napas. "Aku belum mengucapkan terima kasih kepadamu... karena menemukan Nolan, dan membuat kami berdua bisa bertemu. Kalau bukan karena dirimu, aku tidak tahu bahwa aku ternyata memiliki seorang adik yang berhubungan darah denganku di dunia ini,"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram kembali memasang senyum penuh ironi. Kali ini diselingi oleh rasa bersalah yang pekat.

“Kau tidak perlu berterima kasih kepadaku. Alasanku semula berusaha menemukan Nolan untukmu bukanlah alasan yang baik. Bahkan bisa dibilang sepenuhnya merupakan niat jahat.” Akram menghentikan langkahnya ketika mereka sampai di depan pintu kaca besar yang menghubungkan bagian dalam rumah dengan taman belakang yang luas. Ada gazebo besar yang tampak di taman belakang itu, dihubungkan oleh lorong terbuka di kiri dan kanannya yang beratapkan kaca, membuat hujan deras yang turun tampak bagaikan tirai indah yang menaungi siapapun yang berjalan di bawah lorong kaca itu.

Tatapan Akram menghujam ke arah Elana, membuat Elana mau tak mau mendongakkan kepala untuk menatap lelaki itu.

“Kau mungkin harus tahu, bahwa niat awalku menemukan Nolan adalah untuk menjadikannya kelemahanmu. Aku hendak menggunakannya sebagai sandera, karena saat itu, aku begitu putus asa untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menahanmu tetap di sampingku.” Akram berucap dengan nada jujur dan lugas. “Jadi, jangan berterima kasih kepadaku, Elana. Karena bahkan saat ini, kalau kau sampai berani-beraninya meninggalkan dan mengkhianatiku, aku masih tetap akan menggunakan Nolan untuk menahanmu supaya tetap di sisiku.”

Suara Akram terdengar penuh janji, bagaikan bayangan gelap hitam yang mengendap-endap perlahan penuh ancaman, membuat bulu kuduk berdiri bahkan sebelum korbannya bisa menolehkan kepala dan melindungi diri.

Elana menelan ludah. Bagaimanapun, Akram sama sekali tidak berusaha berpura-pura menjadi sosok putih baik hati dan menyembunyikan sisi gelapnya dari diri Elana. Lelaki itu menunjukkan sisi gelap dirinya dengan gamblang, memastikan Elana mampu menerima sisi baik maupun sisi jahatnya. Dan Elana menghargai itu. Dia lalu mendongakkan kepala, meraih tangan Akram yang masih berdiri di depannya sambil menatapnya tajam, lalu menggenggamnya dengan tangannya yang kecil tetapi penuh tekad.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku tak akan meninggalkanmu, Akram.” Kali ini kalimat Elana dipenuhi kepastian, tanpa menyisakan setitikpun keraguan di dalamnya.

Akram menyeringai. Ekspresinya terlihat kejam, meskipun begitu, ada percik rasa senang yang berbinar di matanya.

“Oh, kau tak akan punya kesempatan Elana. Bahkan untuk memikirkannya pun kau tak akan sempat, karena aku akan membuatmu cukup sibuk bersamaku,” janjinya kemudian dengan nada pasti sembari menyelipkan nada sensual di dalamnya yang langsung membuat rona merah menyebar di pipi Elana.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

1 1 0 : BERTEMU NOLAN



Anak itu duduk dengan tenang di atas sofa besar yang terletak di sepanjang dinding gazebo kaca berbentuk melingkar di tengah taman belakang rumah yang sangat luar. Sepoci teh hangat beraroma harum tampak mengepul panas dari poci porselen bercorak bunga warna pink yang berkilat indah, cangkir-cangkir tertutup diletakkan di sana di atas baki yang sama, seolah menunggu untuk dituangi cairan panas berwarna keemasan yang nikmat itu. Di atas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meja yang sama, beberapa piring yang penuh berisikan kue kue buatan tangan tampak menggoda selera siapapun yang melihatnya.

Kue itu sepertinya dibuat oleh koki pribadi di rumah ini dan diperuntukkan bagi Nolan, mengingat banyaknya gula warna warni, lapisan coklat dan permen di atasnya yang sudah pasti tampak menarik di mata anak-anak.

Elana mengawasi Nolan yang tampak duduk menunggu dengan gugup di samping Elios ketika langkah mereka semakin mendekat.

Meskipun Akram mengatakan bahwa dia mengambil Nolan dari panti asuhan dengan niat buruk, tetapi lelaki itu tetap memperlakukan Nolan dengan sangat baik. Anak itu berpakaian rapi dan mahal, tubuhnya tampak sehat, bersih dan terawat. Bahkan potongan rambutnya pun sangat rapi, seperti anak-anak bangsawan kaya yang dibalut dengan segala kemewahan di tubuhnya.

Elios langsung berdiri begitu melihat Akram mendekat bersama Elana, gerakannya itu langsung diikuti oleh Nolan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang juga ikut beranjak berdiri di samping Elios, mengikuti gerakannya.

Akram menghentikan langkah tepat di depan Elios dan Nolan, dan Elios langsung bergerak cepat untuk memperkenalkan lelaki itu pada Nolan.

“Nolan, Ini adalah Tuan Akram Night. Beliaulah yang telah mengambilmu dari panti asuhan dan menjadikanmu anak angkatnya.” Elios menjelaskan perlahan, tak lupa menempelkan sikap sopan penuh hormat di dalam nada kalimatnya.

Nolan harus mendongakkan kepala karena Akram Night menjulang begitu tinggi di atasnya. Dirinya begitu gugup, apalagi ketika matanya bersirobok dengan mata bening yang tajam layaknya mata elang itu. Tetapi, pendidikan yang diperolehnya di panti asuhan, telah berhasil menanamkan sikap santun dan disiplin di dalam jiwanya. Karena itulah, setakut apapun dirinya, dia tetap bisa mengulurkan tangan dan berucap dengan nada halus nan sopan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Te... terima kasih telah bersedia menjadi ayah angkat saya. Saya... saya akan belajar baik dan tidak mengecewakan Anda,” sahutnya dengan suara terbata, berusaha menunjukkan ketulusan nyata dalam suaranya.

Akram menganggukkan kepalanya, sedikit canggung. Sesungguhnya, Akram sangat tidak pandai menghadapi anak kecil, bahkan bisa dibilang dia sama sekali tidak berinteraksi dengan anak kecil sekalipun sepanjang usianya hingga saat ini. Jika ada keadaan yang mengharuskannya berinteraksi dengan anak kecil, dia akan langsung menghindar dan meminta Elios menghadapinya. Kebetulan, Elios sangat berbanding terbalik dengan dirinya. Elios dibesarkan di panti asuhan dimana dia hidup bersama dengan adik-adik asuhnya yang masih kecil, karena itulah dia memiliki keahlian alami untuk mengasuh anak-anak.

“Bagaimana nilaimu di sekolah?” setelah memikirkan pokok pembicaraan, Akhirnya Akram menemukan pembahasan yang menarik.

“Nolan mendapatkan ranking satu lagi di tengah semester ini.” Kali inilah Elios yang membalas, tanpa bisa menyembunyikan nada kebanggaan di dalam suaranya. Ya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setiap akhir pekan dia memang sering menghabiskan waktunya di rumah ini dan membantu Nolan belajar, usahanya tak sia-sia karena Nolan yang memang cukup pandai, jadi berhasil meraih nilai hampir sempurna di semua mata pelajaran.

“Wah kau hebat sekali.” Elana tak bisa menahan diri untuk bersuara, entah kenapa begitu melihat wajah Nolan dari dekat, rasa sayang langsung muncul di dalam hatinya. Anak ini sangat tampan, dan ternyata juga pandai, dirinya sebagai seorang kakak, tentu saja dipenuhi oleh rasa bangga.

Nolan yang sedari tadi menjaga pandangannya, langsung mendongak begitu Elana bersuara. Tatapan matanya dipenuhi oleh rasa ingin tahu ketika dia akhirnya memberanikan diri bertanya layaknya anak-anak yang masih polos.

“Anda.... Istri dari Tuan Akram?” tanyanya langsung, menebak salah tetapi telak.

Akram kehabisan kata-kata, begitupun Elana. Hanya Elios yang dengan sigap mengambil alih situasi setelah berdehem menyembunyikan kegugupannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Nona Elana ini... beliau adalah calon istri Tuan Akram," sahut Elios cepat, memberi penjelasan pada Nolan yang mengangguk-angguk mencerna kalimat Elios.

"Oh... kalau begitu Anda akan menjadi ibu angkatku...," sahut Nolan dengan nada cerdas.

Elana tak bisa menahan diri untuk terkekeh mendengar kalimat Nolan yang sangat polos. Dia sedikit membungkuk, ingin lebih dekat dengan anak itu dan berucap dengan nada ceria.

"Aku mungkin terlalu muda untuk menjadi ibumu. Tapi kau bisa memanggilku dengan sebutan kakak," ucap Elana bersahabat, "Panggil saja aku kakak Elana."

Akram melirik ke arah Elana dan langsung menyimpan ekspresi ceria yang muncul di wajah perempuan itu. Senyum Elana lebar, dan matanya berbinar, membuat perempuan itu tampak begitu cantik di matanya. Kalau dengan membawa Elana menemui Nolan bisa membuat perempuan itu sebahagia ini, Akram tidak akan keberatan menekan rasa posesifnya dan menyisakan sedikit waktu di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akhir minggu supaya Elana bisa menghabiskan waktunya dengan Nolan.

"Elios, ada yang ingin kubicarakan menyangkut pekerjaan. Kau bisa ikut aku sebentar?" dengan bijaksana, Akram sengaja memberikan ruang bagi Elana untuk bercakap-cakap dengan Nolan secara pribadi dan lebih mengenal dekat dengan adiknya itu. Tatapan matanya penuh isyarat ke arah Elios, menyuruh lelaki itu mengangguk setuju supaya mereka bisa meninggalkan kakak beradik itu berduaan.

Tentu saja, sebagai seorang asisten yang baik, Elios langsung memahami isyarat yang diberikan oleh Akram, dia langsung menganggukkan kepala dan melangkah mengikuti Akram meninggalkan gazebo itu.



Hujan deras tampaknya masih ingin menerjunkan dirinya ke bumi dan menghujaminya dengan percikan air basah bercampur hawa dingin yang dibawanya. Sudah beberapa jam berlalu sejak Akram meninggalkan Elana bersama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nolan sendirian, dan tampaknya perempuan itu begitu menikmati waktunya bersama adiknya.

Dua kakak beradik itu langsung akrab seketika, Elana tampak menuang teh untuk Nolan dan memakan kue bersama, mereka tampak mengobrol dan tertawa bersama, bahkan suara tawa mereka sampai terdengar menembus hujan hingga menyentuh ruang kerja Akram yang saat ini dibuka jendelanya, supaya Akram bisa melihat dengan jelas ke arah gazebo itu.

Akram melirik ke arah Elios yang tengah mempelajari data awal yang diberikan oleh Xavier menyangkut kebocoran dana keuangan perusahaan. Dia lalu mengalihkan pandangannya dari keakraban kakak beradik itu, dan memusatkan perhatiannya kepada Elios kembali.

"Bagaimana menurutmu?" tanyanya perlahan, memasukkan kedua tangannya di saku dan menyandarkan tubuhnya dengan kaki tersilang di bingkai jendela.

Elios mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan pandangan yakin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Setelah melihat data ini, saya baru menyadari bahwa siapapun yang bergerak untuk memanipulasi sistem keuangan sehingga kebocoran ini tak terlacak, memiliki metode yang sangat canggih. Kalau bukan Xavier yang menyajikan data dengan kecerdasan mengerikan ini, kita tidak akan pernah tahu kalau uang kita telah dicuri dalam jumlah besar selama bertahun-tahun.”

Akram menganggukkan kepala.

“Aku sebenarnya tak menyangka kalau masuknya Xavier ke perusahaan kita akan membawa hal baik. Tetapi rupanya, kali ini, dia benar-benar berniat membantu.” Akram menyipitkan mata geram. “Credence akan membantu Xavier untuk menampilkan bukti legal yang bisa dibawa ke pengadilan, bukan hanya temuan data yang sulit dicerna. Dan direktur keuanganku, tentu saja akan ditindak dengan cara yang semestinya. Tetapi, sebelum itu semua terjadi, aku ingin kau bergerak dan melakukan penyelidikan. Karena, hal ini tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu orang saja. Ada yang mendukung di belakang Direktur Keuanganku, dan aku yakin, dia pasti adalah orang yang memiliki kekuatan, mengingat dia berani melawanku.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Saya akan melakukannya, Tuan." Elios menganggukkan kepala cepat.

Akram melirik jam tangannya. "Sudah sore menjelang malam. Bukankah ini waktunya Nolan istirahat? Aku juga akan membawa Elana pulang. Terima kasih karena sudah datang dan membantu," sahut Akram tenang sambil melangkah keluar ruang kerjanya, hendak menghampiri Elana.



"Elana."

Akram melirik ke arah Elana yang tertidur di kursinya. Perjalanan pulang ke rumah memang membutuhkan waktu lebih panjang dari pada perjalanan mereka berangkat ke rumah tempat Nolan tinggal di pinggiran kota tadi. Itu semua karena ini sudah menjelang akhir pekan, dan di akhir pekan, orang-orang tampaknya mulai berhamburan keluar rumah untuk mencari hiburan demi menghilangkan penat setelah lima hari bekerja keras. Hal itulah yang membuat jalanan menjadi macet dan penuh sesak oleh kendaraan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehingga membuat perjalanan mereka pulang hampir dua kali lebih lama dibandingkan sebelumnya.

Mobil mereka terparkir di tempat parkir sebuah restoran mewah yang telah dipeservasi oleh Akram sebelumnya. Dia memang berniat membawa Elana makan malam di sini sebelum pulang, karena ada menu *steak* lezat yang dia tahu pasti akan disukai oleh perempuan itu.

Lagipula, Akram merasa kesehatannya sudah membaik. Demamnya tak datang lagi begitupun dengan pusingnya. Dan setelah kemarin merasa mual sehingga tidak bisa makan dengan benar, kali ini dia merasa lapar.

Elana sendiri tampak tertidur pulas di kursi sebelah Akram. Perempuan itu jelas kelelahan dan langsung lelap ketika mobil mereka tertahan di tengah kemacetan selama hampir tiga jam perjalanan. Tetapi bagaimanapun, Elana harus makan. Karena itulah Akram menggerakkan tangannya perlahan untuk mengguncang lembut bahu perempuan itu dan berusaha membangunkannya.

"Elana, bangunlah," ujar Akram lembut, berusaha menembus alam mimpi Elana dengan suaranya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dan dia berhasil, mata Elana tampak mengerjap, lalu perempuan itu membuka mata. Semula tatapannya tampak berkabut, seolah dia masih belum mendapatkan kesadarannya sepenuhnya. Tetapi kemudian, matanya bertemu dengan mata Akram dan Elana langsung menyadari situasi.

“Akram?” Elana menyebut nama Akram tanpa sadar, lalu pipinya langsung memerah karena malu. “Aku... aku ketiduran.” Ketika dalam perjalanan tadi Akram menyalakan musik yang menenangkan, tanpa sadar Elana terdorong untuk memejamkan mata dan tiba-tiba saja sudah tenggelam di alam mimpi.

Astaga... berapa lama dia tertidur? Apakah Akram dengan bebas melihat ekspresinya ketika tidur tadi? Apakah mulutnya ternganga? Apakah dia mengorok? Apakah air liurnya meleleh keluar?

Demi memikirkan itu, tangan Elana langsung bergerak ke bibirnya dan dia langsung bersyukur ketika menemukan tak ada air liurnya yang terpercik dari bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sendiri mengawasi ekspresi Elana dan hampir-hampir tak bisa menahan tawanya ketika dia bisa menebak dengan jelas apa yang berkecamuk di dalam kepala mungil perempuan itu di balik pipinya yang merona merah.

Hasratnya untuk menggoda Elana langsung tercipta, membuatnya mengangkat sebelah alis ke arah perempuan itu.

"Aku tadi mengambil gambar," bisiknya dengan nada sensual bercampur tawa.

Mata Elana langsung membelalak lebar.

"Gambar apa?" tanyanya terkejut.

"Gambar kau sedang tidur dengan mulut terbuka," sahut Akram cepat.

Seketika Elana terkesiap, tangannya bergerak menutup mulutnya, sementara rona merah semakin memenuhi wajahnya yang panas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Astaga... astaga.... Kau mengambil gambarku?" Elana mengulang seolah tak yakin, ekspresinya tampak syok bercampur malu.

Keterkejutan Elana membuat Akram merasa tak tega, dengan lembut lelaki itu meraih kepala Elana, lalu mengusapnya sayang.

"Aku cuma menggodamu, kenapa kau semalu itu? Rona merah bahkan menyebar hingga ke pundakmu." Akram tersenyum lebar. "Lagipula tidak ada yang salah dengan gaya tidurmu di kursi tadi, mulutmu memang sedikit terbuka dan ada dengkuran halus dari sana, tapi kau tetap cantik di mataku," godanya terkekeh.

"Akram!" Elana tak bisa menahan dirinya untuk berseru, merasa kesal sekaligus masih diliputi rasa malu.

Tawa Akram masih terdengar ketika dia berucap kemudian.

"Kenapa harus malu? Toh di masa depan nanti, kemungkinan besar kau akan menghabiskan seluruh waktu tidurmu dengan mendengkur di pelukanku," sambungnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan nada sensual yang kental. Lelaki itu telah melepaskan sabuk pengamannya dan mendekat ke arah Elana, lalu menarik tubuh perempuan itu sehingga kepala mereka berdekatan. "Meskipun nanti... aku bisa menjamin kalau kita tidak hanya akan tidur di atas ranjang," ucapnya merayu sebelum kemudian tangannya bergerak meraih dagu Elana dan mendekatkan bibir perempuan itu untuk dilumatnya.

Bibir Elana selalu terasa begitu manis dan nikmat dalam lumatan bibirnya. Rasa itulah yang membuat Akram merasa ketagihan untuk mencecap kenikmatan rasa dari ciuman mereka tanpa henti. Satu ciuman berubah menjadi lumatan penuh hasrat yang sangat sulit untuk dihentikan.

Sementara, hampir saja Akram terbawa nafsu serta hendak mendorong tubuh Elana ke jendela sebelum bergerak menindihnya, kalau saja perut Elana tidak berbunyi tiba-tiba, menandakan kalau perempuan itu sedang kelaparan.

Akram membeku, menghentikan gerakan bibirnya yang sedang melumat bibir Elana dan kemudian tidak bisa menahan dirinya untuk tertawa. Tubuhnya berguncang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena tawa, sehingga membawa Elana yang masih ada di peluknya ikut berguncang bersamanya.

“Kau sepertinya senang sekali menertawakanku,” Elana berucap dengan nada setengah merajuk, menatap Akram dengan pandangan mencela.

Akram terbahak, tak bisa menahan dirinya untuk tertawa begitu lepas, entah sudah berapa lama sejak terakhir kali dia bisa tertawa seperti ini. Elana benar-benar perempuan ajaib, yang berhasil membuatnya merasakan beribu macam perasaan kompleks yang sebelumnya dia tak tahu bahwa dia mampu merasakannya.

“Perutmu itu pandai sekali memilih waktu untuk menyatakan protesnya,” ucap Akram di sela sisa tawanya, tersenyum lebar menatap ke arah Elana yang merajuk di dalam peluknya. “Beruntung aku adalah orang yang memahami skala prioritas. Untuk saat ini, aku akan memenuhi kebutuhan perutmu dulu. Jadi, kita akan makan lezat malam ini, kau pasti suka,” ujar Akram bersemangat.

Ucapan Akram itu membuat Elana menolehkan pandangan ke depan kaca jendela, dan tatapannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung melihat ke arah bagian depan restoran mewah yang terbentang indah di hadapan mereka.

Elana langsung mendongakkan kepala, menatap ke arah Akram dengan gugup.

"Ki... kita akan makan di sana?" Elana berucap tak yakin. "Tapi... tapi itu restoran mewah... dan pakaianku...."

Elana menunduk menatap gaun yang dipakainya. Karena gaun itu dibeli oleh Akram, sudah pasti itu adalah gaun mahal rancangan desainer terkenal. Meskipun begitu, gaun itu sudah dipakai oleh Elana sejak siang sebelum dia menemui Nolan tadi sehingga agak lecek di sana sini, belum lagi dia memakainya duduk di mobil ini selama hampir tiga jam tertidur dalam perjalanan pulang tadi.

Elana tahu kalau restoran terkenal dan mewah seperti itu selalu penuh dengan perempuan-perempuan yang berdandan mewah untuk mempesona teman makan mereka dan mau tak mau mata Elana langsung menelusuri penampilan Akram yang tentunya bertolak belakang dengan dirinya. Lelaki itu memiliki kesempurnaan penampilan yang sudah tentu akan membuat iri orang-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

orang yang tak beruntung. Ada aura kuat di diri Akram yang membuatnya tampak elegan dan luar biasa tampan, bahkan ketika dia hanya mengenakan kemeja dan celana yang bukan diperuntukkan untuk acara formal.

Dengan gaunnya yang seperti ini dan penampilanya yang tak berdandan sama sekali, apakah dia pantas memasuki restoran itu bersama dengan Akram? Atau jangan-jangan, dia malahan akan membuat malu Akram?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

1 1 1 : RASA PERCAYA DIRI



Akram sendiri mengawasi reaksi Elana, lalu tersenyum lembut menenangkan seolah-olah dia bisa memahami kecemasan Elana.

"Kau mencemaskan penampilanmu, meskipun menurutku, penampilanmu akan selalu lebih cantik dibandingkan wanita-wanita lain yang mungkin ada di sana." Akram terkekeh ketika menerima tatapan tak setuju

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dari Elana, lalu memutuskan untuk tak akan menyiksa Elana lebih lama lagi. "Tapi, karena aku memahami ketidaknyamananmu, maka aku akan membuatmu tenang. Aku memiliki sebagian saham restoran ini, dan karena aku merupakan salah satu pemiliknya, aku memiliki akses khusus," ucapnya misterius.

"Akses khusus?" karena tidak mengerti, Elana mengulang kembali perkataan Akram sambil menatap penuh rasa ingin tahu.

Akram menganggukkan kepala. "Ya, akses khusus. Seperti kekuasaan untuk mengosongkan restoran ini dalam sekejap dan mengusir semua orang sehingga aku bisa menggunakan restoran ini untukku sendiri misalnya...."

"Kau jangan melakukan itu!" Elana berseru cepat, menatap ke arah orang-orang yang tampak sudah ramai berdatangan memenuhi restoran itu.

Bahkan tempat parkir di mana mobil mereka berada ini sudah terlihat penuh menjelang waktu makan malam. Para tamu yang berdatangan ke tempat ini pasti sudah melakukan reservasi sebelumnya, dan sengaja berniat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

datang sambil membawa teman kencan mereka untuk menikmati kencan makan malam yang menyenangkan dengan menikmati sajian lezat khas restoran ini. Elana tidak mungkin membuat Akram membuat acara kencan orang-orang ini kacau balau.

Lagipula... dengan mengusir semua tamu pergi, bukankah itu akan mendatangkan kerugian bagi restoran itu secara keuangan?

"Aku cuma bilang kalau aku bisa melakukan itu jika aku mau." Akram menyeringai ketika melihat reaksi Elana. Lelaki itu menggunakan jemarinya untuk mengangkat dagu Elana. "Tentu saja aku sudah bisa menebak kalau kau tidak akan senang jika aku melakukan itu, mengingat sifatmu yang selalu mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentinganmu sendiri... jadi... aku sudah memikirkan cara lain." Kembali Akram menggunakan nada berteka-teki dalam suaranya yang memancing Elana untuk langsung bertanya.

"Cara lain seperti apa?" mata Elana melirik ke arah restoran mewah yang ramai itu dan kepanikan mulai melanda dirinya. "Bagaimana kalau kita makan di restoran

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lain... mungkin yang tidak perlu turun dari mobil... semacam *drive thru* restoran begitu?" tawarnya takut-takut.

Reaksi Akram langsung seperti yang diduganya, lelaki itu memasang ekspresi jijik tak terperi.

"Kau memintaku membeli makanan di restoran cepat saji? Aku baru saja sembuh dari sakit dan aku lapar karena tak bisa makan dengan benar kemarin, jadi tidak mungkin aku akan membiarkan tubuhku yang baru pulih ini dicemari oleh makanan sampah dari restoran cepat saji. Menu makanan yang paling terkenal di sini adalah I peringkat satu yang sangat sehat dan tentu saja membantu kepulihanku, jadi aku tak akan makan di tempat lain," sahut Akram dengan nada arogan yang menjengkelkan.

"Kalau begitu, cara lain seperti apa yang kau maksudkan?" tanya Elana akhirnya dengan nada putus asa.

Akram membuka pintu keluar, menoleh ke arah Elana dengan tatapan penuh arti. "Akses khusus, aku sudah bilang kepadamu, bukan? Itu berarti kita punya pintu masuk sendiri, dan tersedia ruangan sendiri di restoran ini untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kita sehingga kita tidak akan diganggu oleh orang lain ketika kita menikmati hidangan."

Elana memiringkan kepala. "Kenapa kalian para orang kaya membutuhkan perlindungan seperti itu sehingga harus masuk sembunyi-sembunyi ke dalam restoran?" tanyanya penasaran.

Akram terkekeh. "Karena semakin kaya seseorang, semakin ingin orang lain mengorek-ngorek dan mencari tahu rahasia mereka," jawabnya sambil lalu.

Kembali Elana mengerutkan kening. "Itukah aku bagimu? Sesuatu yang harus dirahasiakan?" tanyanya dengan nada polos.

Pertanyaan itu membuat Akram yang hendak keluar dari mobil langsung membeku. Lelaki itu tak jadi membuka pintu mobilnya, malahan menghadap ke arah Elana dengan ekspresi serius.

"Kau harus mengetahui dengan jelas bagaimana kedudukanmu di sisiku, Elana. Kau harus tahu dengan jelas bagaimana aku ingin memperlakukanmu, bahwa aku sama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekali tak ingin merahasiakan keberadaanmu. Sebab, jika boleh memilih, aku ingin memamerkanmu ke hadapan dunia, menunjukkanmu kepada mereka. Tetapi, aku tentu mengerti bahwa meskipun aku sudah siap untuk memamerkanmu kepada khalayak, kau sendiri yang masih merasa belum siap untuk kuklaim menjadi milikku. Aku benar bukan?" Akram mendekatkan wajahnya ke arah Elana, memaksa perempuan itu menatapnya. "Sebab jika kau menjawab bahwa kau sudah siap, aku tak akan menunggu lebih lama lagi untuk mengumumkan hubunganku denganmu. Persetan dengan semua manusia itu. Kita bisa memasuki restoran dari pintu depan, di bawah pandangan mata semua orang dan mungkin juga para wartawan yang menunggu di sana, sambil mendongakkan kepala penuh rasa bangga. Aku bahkan tak sabar melakukannya." Akram menghentikan kalimatnya, menatap Elana dengan tatapan bertanya. "Jadi, sayangku. Kau ingin masuk lewat mana?"

Elana tertegun. Ketegasan dalam nada suara Akram sungguh tak terperi sehingga tak perlu diragukan lagi. Dan makna yang terkandung dalam kalimatnya, berhasil membuat Elana tersipu malu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, tentu saja penghargaan dan pemujaan Akram terhadap dirinya tak sampai membuat Elana lupa diri. Dia tahu posisinya, dia masih belum pantas mendampingi Akram. Dia sungguh tak ingin membuat Akram merasa malu nantinya ketika lelaki itu memamerkannya di depan umum. Rasa percaya dirinya belumah sebesar itu untuk bisa berdiri mendampingi Akram sambil mengangkat dagu penuh rasa bangga.

Elana berdehem sejenak, berusaha mengusir nada serak dalam suaranya.

"Kurasa... kurasa kita masuk ke restoran itu lewat jalur khusus saja," jawabnya dengan nada terbata.



Makanan yang mereka santap malam itu memang luar biasa lezatnya. Penyajiannya juga menggunakan metode internasional dimana menu makanan disajikan bertahap sesuai urutannya. Yang pertama adalah hidangan pembuka, hidangan penutup, hidangan pencuci mulut, lalu setelahnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pelayan menawarkan kopi atau anggur untuk teman mereka bercakap-cakap.

Akram dengan bijaksana memilih kopi, karena dia masih teringat akan rasa sakit akibat hangover mabuknya beberapa malam yang lalu. Lagipula, dia masih meminum obat medis pagi ini sehingga tidak bijaksana untuk mengonsumsi minuman beralkohol pada hari yang sama.

Dengan tenang, Akram menyedap kopinya sementara matanya menatap ke arah Elana yang sibuk mengaduk krim ke dalam kopi hitamnya, membuat warna pekat kopi itu memudar dan berubah menjadi warna krem lembut.

"Apa yang mengganggu pikiranmu?" dengan cepat Akram menebak ketika melihat Elana yang memusatkan perhatiannya pada kopi yang diaduknya searah dengan dengan jarum jam.

Elana mendongakkan kepala, lalu memasang senyuman lemah.

"Aku... tadi aku belum mengatakan kepada Nolan bahwa aku adalah kakaknya," ucapnya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tentu sudah tahu itu bahkan ketika Elana belum mengucapkannya. Saat dia menjemput Elana di gazebo tadi, tidak ada perubahan ekspresi atau keterkejutan yang tersisa di wajah Nolan. Mereka memang tampak lebih akrab dari sebelumnya, tetapi hanya itu saja. Karena itulah, Akram langsung menyimpulkan bahwa Elana belum mengatakan mengenai hubungan darahnya dengan Nolan kepada anak itu.

"Kenapa kau tak mengatakannya?" tanya Akram pelan, berusaha tak mendesak sehingga Elana bisa lebih lugas mengungkapkan isi hatinya.

Elana mendesah perlahan. "Aku.... Tidak percaya diri," jawabnya pelan.

Seketika kening Akram berkerut. "Tidak percaya diri? Kenapa?"

Elana menghela napas panjang. "Nolan... dia begitu luar biasa. Maksudku prestasi dan kecerdasannya. Kami berdua sama-sama berasal dari panti asuhan sederhana. Tapi Nolan, di usianya yang muda sudah memenangkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beberapa olimpiade sains mewakili sekolah maupun daerahnya, belum lagi prestasi dan kemampuan di sekolahnya. Begitu berbicara dengannya, aku tahu bahwa dia adalah anak yang cerdas dengan wawasan yang luas, ditambah lagi dengan kepribadian baik yang sangat sopan.... Sementara aku membandingkan dengan diriku sendiri, aku selalu menjadi anak yang biasa-biasa di sekolahku dulu, aku mungkin lulus dengan nilai baik, tetapi hanya itu saja, tak ada yang luar biasa. Berbeda dengan Nolan yang mungkin akan mencapai masa depan gemilang ketika seumuranku, aku malahan berakhir menjadi seorang kasir supermarket dan juga seorang pembersih toilet tanpa mampu menorehkan prestasi ataupun kelebihan apapun... Karena itu mulutku tak sampai hati untuk mengungkapkan kepada Nolan bahwa aku adalah kakaknya, aku.... Aku takut dia merasa malu memiliki seorang kakak sepertiku yang... yang sangat biasa-biasa saja ini...."

"Elana." Akram langsung meraih tangannya untuk menggenggam jemari Elana, lalu meremasnya lembut. "Kau tidak boleh berkata seperti itu. Kita sudah membahasnya tadi. Kau harus menekan rasa rendah dirimu itu dan membuangnya. Tidakkah kau sadar? Dirimu yang seperti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itulah yang membuatku jatuh cinta kepadamu,” ucap Akram dengan nada tegas.

Elana mengerutkan kening, menatap Akram dengan pandangan tak yakin. “Tapi... kau juga tertarik kepadaku pada awalnya bukan karena kepribadianku, tetapi... tetapi karena tubuhku....”

Akram berdehem. “Ya, aku mengakui itu. Bukankah sudah kusebutkan ada ketertarikan fisik misterius yang kurasakan kepadamu? Tetapi dengan ketertarikan tubuh itulah yang mendorongku untuk berinteraksi lebih denganmu, membuatku dekat denganmu dan semakin mengenalmu... lalu ketika aku mengenalmu lebih dalam.... Maka aku jatuh cinta kepadamu....”

“Tapi tetap saja....” Elana menyela kembali, ketidakyakinan makin kental memenuhi dirinya.

“Elana.” Akram berucap dengan nada tegas, seolah memaksa perempuan itu supaya memusatkan perhatian kepadanya. Keinginannya terpenuhi karena perempuan itu langsung menengadah dan menatap ke arahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku mencintaimu karena dirimu. Kau mungkin tak berprestasi di sekolahmu seperti adikmu, kau mungkin bekerja sebagai pembersih toilet, tetapi itulah yang kusyukuri. Kalau tidak, mungkin aku tidak akan melihatmu di insiden dalam toilet kelab malam itu dan mungkin aku akan kehilangan kesempatan terbesar dalam hidupku untuk memiliki anugerah paling nyata dalam hidupku. Pada detik ini, aku bisa merasakan dengan sangat nyata, jujur, tulus dari hatiku bahwa aku mencintaimu, setiap inci dirimu, setiap titik kepribadianmu tanpa kecuali. Seluruh kekuranganmu, seluruh kelebihanmu, aku memujanya dengan hatiku. Kau sempurna di mataku dan kau adalah yang terbaik bagiku." Akram menatap Elana dengan sungguh-sungguh. "Jadi kuharap kau membuang sikap rendah dirimu itu. Kau menjadi nomor satu di mata Akram Night, siapa yang bisa membantah itu?" sambung Akram dengan nada bercanda.

Elana menatap ke arah Akram dengan tatapan mata berkaca-kaca. Senyum tulus terurai di bibirnya.

"Te... terima kasih, Akram," ujarnya kemudian dengan suara bergetar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram meremas tangan Elana lembut, bibirnya menyeringai senang karena tahu bahwa dia telah berhasil menyentuh perasaan Elana.

“Karena itu, cepatlah jatuh cinta kepadaku. Aku berani menjamin kalau kau tak akan menyesal,” ucapnya kemudian dengan senyum penuh sayang yang sudah pasti bisa membuat jantung siapapun berdetak lebih cepat melihatnya.



Akram berdiri bersandar di area samping restoran yang berupa sebuah lounge bersantai tempat para tamu pria menunggu wanitanya yang sedang membereskan diri di toilet. Ada pintu khusus dari lounge ini yang mengarah langsung ke lorong yang merupakan akses keluar masuk khusus untuk tamu VVIP.

Saat ini mereka sudah menyelesaikan makan malam mereka dan bersiap untuk pulang, tetapi Elana berniat merapikan diri dulu di toilet sehingga Akram memutuskan untuk menunggu di sini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hari ini, meskipun tidak dilalui dengan bercinta dan memuaskan hasrat, tetapi cukup menyenangkan dan memuaskan jiwa bagi Akram. Dia telah berhasil menyampaikan kembali isi hatinya kepada perempuan itu, membuat perempuan itu menyadari betapa besarnya cinta Akram kepadanya.

Dan Elana... sudah pasti mulai membuka hati kepadanya.

Bibir Akram mengurai senyum ketika dia membayangkan nanti saatnya, ketika Elana sepenuhnya mengakui cintanya kepadanya. Mereka akan menikah segera dan punya bayi. Akram sungguh tidak sabar menunggu hal itu terjadi.

Memiliki seorang anak buah cinta, yang dilahirkan dari rahim wanita yang dicintai... pasti rasanya akan sangat luar biasa. Akram sendiri diliputi perasaan penuh antisipasi ketika membayangkan Elana yang berjalan dengan perut membuncit besar karena mengandung anaknya...

"Akram?"

Suara seorang wanita yang menyapa dengan hati-hati membuat Akram terlepas dari lamunannya. Keningnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung berkerut ketika menyadari siapa sosok perempuan yang saat ini sudah berdiri di depannya itu.

“Aku menghadiri acara makan malam dengan keluargaku.” Wanita itu menjelaskan tanpa diminta, ekspresinya seolah terpesona bercampur rasa senang tak terhingga. “Tidak kusangka akan bertemu denganmu di sini. Kau sedang bersama seseorang? Atau kau makan malam sendirian di restoran ini?” tanya perempuan itu tanpa menyembunyikan rasa ingin tahu yang kental di matanya.

Seketika Akram menyipitkan mata, menatap perempuan itu dengan ekspresi dingin sebelum kemudian berucap kasar.

“Bukan urusanmu,” jawabnya lugas, membuat wajah perempuan itu memucat karena tak menyangka akan disahuti dengan nada sekasar itu.



Elana menatap wajahnya di cermin, menyadari ada rona merah karena tersipu yang masih nyata ada di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bibirnya mengulas senyum dan dia menghela napas panjang kemudian.

Hari ini sungguh menyenangkan dan penuh makna. Perasaannya bergolak, campur aduk oleh berbagai rasa dan pikiran yang berkecamuk, tetapi pada akhirnya, Akram telah berhasil meyakinkan dirinya, bahwa dirinya berharga, bahwa dirinya layak untuk dicintai.

Elana menghela napas kembali, masih mengulas senyum di sana. Akram mungkin pernah menghempaskan kehidupannya sampai ke dasar, tetapi lelaki itulah yang kemudian mengangkatnya sampai setinggi mungkin, mengembalikan rasa percaya dirinya yang telah hancur dan membuatnya bisa berdiri di sini, menatap dirinya di depan cermin sebagai seorang individu yang punya nilai sebagai manusia.

Karena itu, Elana berhadap dia akan bisa menapak masa depan nanti dengan lebih percaya diri.

Setelah membulatkan tekadnya, Elana melangkah keluar dari toilet wanita tempatnya merapikan diri sebelumnya dan berjalan melalui lorong untuk menghampiri Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang sudah menunggu di ujung lorong. Mereka akan kembali keluar lewat pintu khusus nantinya, pintu yang sama tempat mereka memasuki ruangan sebelumnya.

Ketika sampai di ujung lorong, Elana hendak menghampiri Akram yang sedang memunggunya, tetapi langkahnya terhenti seketika saat menyadari bahwa Akram tidak sedang sendirian.

Lelaki itu tengah bercakap-cakap dengan seorang perempuan yang wajahnya tak kelihatan karena tertutup oleh bahu Akram yang lebar.

Sambil berdiri berhati-hati supaya dirinya tak terlihat oleh lawan bicara Akram, Elana berusaha mengintip sosok perempuan itu dengan rasa penasaran. Dari sedikit yang terlihat, tampak bahwa perempuan itu memiliki tubuh tinggi semampai dengan lekuk menggoda, dan mengenakan gaun biru tua berhiaskan kristal berkilauan yang sangat indah.

Perempuan yang sedang berbicara dengan Akram itu pastilah sangat cantik, mungkin salah satu dari artis-artis yang pernah menjadi kekasih Akram. Elana langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menduga, seiring dengan usahanya mengintip siapa sebenarnya wanita lawan bicara Akram.

Tetapi, sebelum Elana bisa melihat wajah perempuan itu dengan jelas, tiba-tiba dia terkesiap ketika melihat ketika perempuan itu, dengan gerakan yang sangat alami, tiba-tiba saja kehilangan keseimbangan dari pijakan sepatu hak tingginya, sehingga tubuhnya terhuyung jatuh ke depan dan otomatis menubruk ke arah Akram yang langsung menangkap perempuan itu dengan sigap.

Kedekatan Akram dengan sosok perempuan itu entah kenapa langsung menohok ke dalam jiwa Elana membuat jantungnya berdenyut seolah ditusuk dengan sembilu. Elana memegang dadanya, dan tiba-tiba dia merasakan perutnya bergolak.

Rasa mual langsung menghantam Elana cepat tanpa peringatan, membuat keringat dingin langsung mengalir tubuhnya. Semua makanan lezat yang tadi dinikmatinya bersama Akram seolah sekarang memanjat naik tak terkendali, melewati batang tenggorokannya dan merangsek dinding penghalang seolah ingin menyembur dari mulutnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung menahan mulutnya dengan tangan, sebelum kemudian dia menghambur dan membalikkan tubuh ke dalam toilet wanita.

Beruntung tak ada siapapun di sana, sehingga tak ada yang melihat bagaimana Elana dengan membabi buta berusaha membuka bilik toilet dan langsung membungkuk di sana tanpa daya, memuntahkan seluruh isi perutnya dengan sejadi-jadinya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

112 : MENUNGGU HASIL



Akram merendahkan pandangannya ke arah Maya dan melemparkan tatapan dingin ke arah wanita itu secara terang-terangan. Rasa percaya diri Maya yang berlebihan memang sudah mengganggunya sejak awal. Akram tahu bahwa Maya diciptakan sebagai perempuan jenius yang sangat ahli dibidang akademis. Tetapi, seperti yang terjadi pada sebagian besar manusia jenius di dunia ini, mereka biasanya menjadi makhluk yang arogan, tidak punya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

empati, dan yang paling parah adalah memiliki rasa percaya diri berlebih karena merasa merekalah yang terbaik di atas segalanya.

Padahal tidak begitu. Sebab, kadangkala, kejeniusan seseorang itu malahan bisa menjadi titik kelemahan orang itu sendiri. Seperti halnya yang terjadi pada Maya. Perempuan itu dipenuhi rasa percaya diri hingga malahan tampak menjijikkan di mata Akram.

Oh, ketika Maya sengaja terhuyung sehingga tubuhnya jatuh ke arah Akram dan membuat Akram terpaksa menangkapnya, sudah jelas Akram tahu trik perempuan itu untuk menciptakan kontak fisik yang seakan tak disengaja terhadap Akram.

Maya saat ini mengenakan pakaian yang sangat seksi, gaun malam yang membungkus tubuhnya dengan rapat dan seolah tak menyisakan satu incipun dari permukaan kulitnya untuk bernafas. Seakan menonjolkan lekuk tubuhnya belumlah cukup, bagian bahunya terbuka, telanjang sempurna menampilkan pundaknya yang berkilauan dengan kulit selembut sutera, dengan potongan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

garis buah dada yang dibuat serendah mungkin sehingga buah dadanya terlihat menonjol dan ranum.

Lelaki lain mungkin akan melotot ketika melihat keindahan tubuh Maya yang dipamerkan secara sengaja ini, tetapi Akram malah merasa muak. Tubuh wanita yang terbuka dengan sengaja ini layaknya makanan busuk yang dirubungi lalat yang menjijikkan. Bagi Akram, dia lebih menginginkan segala yang ada pada Elana. Semua yang ada di tubuh wanita itu sangat pas melengkapinya, lengannya yang rapuh, permukaan kulit pucatnya yang mudah memerah dan membuat Akram selalu tergoda untuk meninggalkan tanda, serta buah dadanya yang berukuran tepat, tidak berlebihan pun juga tidak kekurangan, sangat pas dalam genggamannya tangannya.

"Ah, maafkan aku.... Pelayan menyajikan anggur yang sangat bagus tadi, dan aku minum sedikit terlalu banyak." Maya mengusapkan tangannya dengan sengaja, menggulirkan jemarinya yang dihiasi cat kuku warna terang ke dada Akram dengan gerakan sambil lalu yang dipenuhi godaan. "Jika aku mabuk, aku biasanya kehilangan keseimbanganku dan merasa kedinginan...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Merasa kedinginan?” Akram mengangkat sebelah alis. Bibirnya berkedut, menahan diri untuk menciptakan seringa penuh cemooh di sana.

Saat ini, Maya masih menyandarkan beban tubuhnya tanpa tahu malu ke tubuh Akram, seolah tak ingin melepaskan kontak fisik di antara mereka yang berhasil diciptakannya dengan mulus, posisinya sangat tepat sehingga Akram harus memegang lengannya yang telanjang untuk menahannya, pun karena Akram jauh lebih tinggi darinya, lelaki itu sudah pasti bisa menikmati pemandangan lekuk buah dadanya yang mengintip tanpa tahu malu di balik garis gaunnya yang rendah.

Maya sibuk kesenangan dengan pikirannya sendiri, yakin seratus persen bahwa Akram sudah pasti telah jatuh ke dalam godaan kemolekan tubuhnya sehingga dia tak menyadari situasi. Padahal pada saat itu, Akram sendiri sedang menahan dorongan kuat untuk mendorong perempuan itu sampai jatuh terjengkang dan menjauh darinya.

“Ya... setiap aku meminum alkohol, badanku kedinginan dan aku... aku butuh dipeluk oleh lelaki untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghangatkanku.” Maya langsung menawarkan dirinya tanpa malu-malu. Yakin bahwa Akram Night tak akan sanggup menolaknya kali ini.

Yah, siapa yang bisa menolak ketika perempuan yang secantik dirinya, sejenius dirinya dan juga berasal dari latar belakang keluarga ningrat, tiba-tiba bersikap pasrah dan menawarkan tubuhnya tanpa syarat?

Sudah sejak lama Maya mengagumi Akram Night yang selalu ditampilkan sebagai taipan kaya tetapi berhati bengis. Lelaki bengis adalah kesukaan Maya, dia suka diperlakukan kasar jika memang Akram adalah pelakunya, saat ini, tubuhnya sudah menggeleyar membayangkan bagaimana Akram akan memuaskan diri dengan kasar terhadap tubuhnya di atas ranjang.

Ketika Akram malahan tampak membeku, Maya mendongakkan kepala dengan bingung. Matanya langsung bersirobok dengan tatapan mata Akram yang tajam, seolah menusuk ke dalam jiwanya.

Bola mata Akram tampak membara, dipenuhi oleh emosi yang sepertinya... marah?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya mengerutkan kening, langsung mengusir pikiran yang terasa mustahil itu. Tidak. Akram tidak mungkin marah, lelaki itu pasti sedang sangat berhasrat terhadapnya, karena itulah Akram menatapnya dengan begitu tajam. Bukankah amarah dan nafsu memiliki nafas yang sama sehingga kadang sering disalahartikan?

"Kau membawa mobil, bukan? Aku datang bersama keluargaku, tetapi mereka sedang bersenang-senang di dalam sana." Maya berbisik dengan suara sensual menggoda. "Aku akan bilang pada mereka kalau aku akan pulang lebih cepat bersamamu. Kau memiliki hotel tak jauh dari sini, bukan? Kita bisa kesana dan... aduh!"

Suara Maya yang diseret dengan nada merayu berubah ke nada tinggi berbaur pekikan kesakitan dalam sekejap. Dengan kasar, Akram telah mendorong perempuan itu tanpa belas kasihan, menghempasnya sampai jauh sehingga Maya langsung jatuh terjengkang dan pantatnya membentur karpet tebal yang mengalasi bagian *lounge* restoran itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram...?” Maya masih menatap Akram dengan pandangan tak percaya.

Lelaki itu tak mungkin mendorongnya untuk menolaknya, bukan? Tidak ada lelaki manapun yang rela menolak dirinya yang sempurna ini! Akram pasti sedang mabuk! Ya! Lelaki itu pasti sedang mabuk!

Akram mengeluarkan sapu tangan dari balik saku jasanya dan mengelap tangannya dengan sikap jijik, lelaki itu seolah sengaja mempertontonkan gerakannya itu untuk membuat Maya malu setengah mati. Seolah itu belum cukup, Akram langsung membuang sapu tangannya ke tempat sampah.

“Kau pikir siapa dirimu sehingga merasa bisa melampaui garis batas dan mendekatiku?” Akram merendahkan pandangannya, menyipitkan mata dengan tatapan menghina ke arah Maya. “Jika kau merasa kedinginan, mungkin kau bisa menggunakan otakmu yang katanya jenius itu untuk mengambil keputusan bijaksana dan menggunakan pakaian yang lebih tertutup di cuaca hujan seperti ini. Mereka bilang kau orang jenius, tetapi di depanku, kau layaknya seorang pelacur rendahan yang tak punya otak,” desis Akram kejam, lalu langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membalikkan tubuhnya dan tak menoleh lagi ke arah Maya yang tertegun dengan muka merah padam menahan malu.

Maya masih menatap punggung Akram yang menjauh lalu menghilang di balik lorong yang berlawanan dengan arah pandangannya. Rasa malunya langsung berubah menjadi kemarahan dan sakit hati, sementara tangannya mengepal diiringi dengan napasnya yang tersengal tak beraturan.

Beberapa pelayan yang ada di lounge itu sejak tadi tampak menahan diri ketika melihat interaksi antara Akram Night dengan wanita yang merayunya. Mereka tak berani bertindak, karena semenjak Akram Night menginjakkan kaki ke restoran ini, seluruh karyawan dari yang berada di posisi teratas maupun yang berada di posisi terbawah sekalipun, langsung mendapatkan peringatan darurat untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan tidak mengganggu urusan dari Akram Night yang merupakan pemilik saham terbesar restoran ini.

Karena itulah para pelayan menunggu terlebih dahulu sampai punggung Akram Night menghilang di balik lorong, baru kemudian salah satu dari pelayan itu memberanikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diri untuk mendekati Maya dan berusaha menawarkan tangannya untuk membantu Maya berdiri.

Sayangnya, niat baiknya tidak mendapatkan balasan yang baik pula. Bukannya diberi ucapan terima kasih, setelah pelayan itu membantu maya berdiri, tangannya malah dihentak dengan kasar seolah wanita itu menganggap bahwa tangan pelayan tersebut sangat menjijikkan dan tak layak menyentuhnya.

“Minggir kalian semua dari sini!” bentak Maya kasar sebelum kemudian tertarih menyeret langkah kakinya yang sedikit bengkok karena terdorong jatuh tadi untuk melangkah menuju lobby restoran.

Dengan tak kalah kasar, Maya memerintahkan petugas *valet* parkir untuk mengambilkan mobilnya, sementara dirinya berdiri menahan sakit di kaki dengan mata nyalang penuh tekad yang semakin berkobar.

Akram Night boleh saja menolaknya saat ini. Tetapi lihat saja nanti! Maya bersumpah akan membuat Akram Night bertekuk lutut di bawah kakinya dan tergila-gila kepadanya. Sebab, tidak pernah ada satu lelaki pun yang berhasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menolak dirinya yang sempurna ini, dan Akram Night sudah pasti bukanlah pengecualian.



Akram melangkah menyusuri lorong yang mengarah kepada area toilet perempuan dan mengerutkan keningnya. Ini sudah begitu lama dan Elana tampaknya belum keluar dari ruang toilet tersebut.

Tidakkah sebelumnya Elana bilang bahwa dia hanya akan merapikan diri sebentar saja sebelum mereka pulang?

Jantung Akram tiba-tiba berdegup oleh pikiran buruk. Dia sudah sampai tepat di belokan lorong pendek yang mengarah ke satu jalur yang berujung pada pintu ruang toilet perempuan.

Hatinya berseru dan memerintahkannya untuk melanggar segala norma aturan dan langsung merangsek ke dalam toilet perempuan itu, tetapi sisi hatinya yang lain yang lebih bijaksana menahan keputusan impulsifnya itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bagaimana kalau Elana ternyata tidak sendirian di dalam ruang toilet perempuan itu sehingga ketika dia merangsek masuk, wanita-wanita lain yang ada di dalam sana akan saling menjerit sehingga menciptakan kehebohan yang sudah pasti akan langsung disambar oleh pers secara tak terkendali?

Akram bisa langsung membayangkan *headline* berita yang akan penuh dengan gosip dirinya di halaman depan. Para pengejar berita itu pasti tanpa rasa bersalah akan menuliskan fitnah bahwa seorang Akram Night ternyata adalah lelaki mesum yang suka menerobos ke dalam ruang toilet perempuan. Demi mengejar oplah, memfitnah orang lain adalah hal yang biasa.

Ketika Akram masih menimbang-nimbang, tiba-tiba seorang pelayan perempuan melangkah melewatinya, hendak menuju ke arah yang berlawanan dengannya. Akram langsung memanggil pelayan itu, membuat sang pelayan tersebut segera menghentikan langkah dan memutar tubuhnya.

Sekilas pandang Akram mengawasi pelayan perempuan itu dan bersyukur karena yang ada dihadapannya,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setidaknya dari pakaiannya yang berbeda dan usianya yang sudah setengah baya, sepertinya adalah salah satu supervisor pelayan di tempat ini. Tentu saja, semakin tua usia perempuan itu maka semakin baik, sebab perempuan tua biasanya memiliki kebijaksanaan yang tak dimiliki oleh perempuan muda, salah satunya kebijaksanaan untuk menutup mulutnya.

“Ada yang bisa saya bantu, Tuan?” pelayan perempuan itu langsung menjawab dengan sikap sopan luar biasa. Jelas-jelas pelayan perempuan itu tahu kalau yang ada di hadapannya ini adalah Akram Night.

Akram melirik ke arah pintu ruang toilet perempuan itu dengan sikap cemas, lalu mengalihkan pandangannya ke arah pelayan perempuan itu.

“Teman perempuanku mengatakan akan merapikan diri di ruang toilet perempuan sejak tadi. Tetapi, aku sudah menunggu begitu lama dan dia tak juga keluar. Karena aku tidak mungkin masuk ke dalam ruang toilet perempuan, maka bisakah kau membantuku dan masuk ke sana untuk melihat kondisinya? Karena aku cemas kalau-kalau terjadi sesuatu kepadanya di dalam sana.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pelayan itu langsung menganggukkan kepala dengan sikap patuh. "Baik, Tuan Akram, saya akan masuk untuk melihat kondisi pasangan wanita Anda," ucapnya sopan, lalu melangkah cepat ke arah ruang toilet wanita itu dan masuk ke dalamnya.

Tidak perlu menunggu waktu lama bagi Akram untuk dipanggil dengan segera. Baru saja setengah helaan napas hendak dihirupnya dan pintu ruang toilet perempuan itu sudah terbuka lagi, kali ini yang terdengar adalah suara teriakan pelayan wanita itu yang sudah kehilangan ketenangannya.

"Tuan, pasangan wanita Anda, pingsan!" pekiknya meminta bantuan, membuat Akram langsung menghambur seolah terbang, lupa akan segala keraguannya dan langsung menghambur masuk ke ruang toilet perempuan tersebut.



"Jadi, apakah kau sudah menemukan penyebabnya?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tampak gelisah bercampur gusar. Entah sudah sejak berapa lama lelaki itu mondar mandir di dalam ruang kerja Nathan yang luas, membuat Nathan sendiri harus mendesah karena merasa terganggu.

Elana langsung dibawa ke rumah sakit dari restoran tempatnya pingsan tersebut, dan Nathan sendirilah yang dipanggil datang untuk menangani kondisi Elana secara langsung.

Perempuan itu sekarang sudah tertidur lelap di atas ranjang rumah sakit, mendapatkan infus dan juga obat khusus untuk membuatnya tidur yang tentu saja aman untuk ibu hamil.

Ya, meskipun Nathan belum mendapatkan kepastian tentang kondisi Elana, tetapi untuk berjaga-jaga jika Elana benar-benar hamil seperti dugaannya, maka Nathan langsung memastikan bahwa segala pengobatan yang diterapkannya kepada perempuan itu, adalah jenis pengobatan yang aman untuk ibu hamil.

"Karena hasil pemeriksaan tadi menunjukkan bahwa Elana telah memuntahkan seluruh isi perutnya dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hebat sebelum kemudian jatuh pingsan, maka sudah pasti dugaanku mengenai kondisi tubuh Elana sudah jelas sama dengan dugaanmu. Meskipun begitu, masih terlalu dini untuk memastikannya. Aku tidak melihat apapun dari hasil USG dan kau juga tidak mengizinkanku untuk melakukan pemeriksaan dalam dengan USG transvaginal untuk melihat lebih dekat secara langsung kondisi rahim Elana. Karena itulah, satu-satunya hal yang bisa kita lakukan adalah menunggu hasil test darah keluar dan melihat kepastian mengenai kehamilan Elana,” jelas Nathan dengan nada sabar sambil mengangkat alis menatap Akram yang mondar-mandir seolah tak kenal lelah sejak tadi. “Bagaimana kalau kau menunggu sambil duduk saja, Akram? Hasil test darahnya baru akan tiba tiga puluh menit lagi,” sambung Nathan kemudian sambil melirik jam tangannya.

Akram menolehkan kepala dan menatap ke arah Nathan dengan pandangan tajam seolah hendak membantah. Tetapi, tak urung logikanya mengambil alih dan lelaki itu memutuskan untuk menuruti saran Nathan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan keras, dibantingnya tubuhnya ke sofa besar yang ada di ruang kerja Nathan, seolah ingin melampiaskan rasa frustasinya di sana.

Akram menatap Nathan dengan pandangan menusuk, lalu tak bisa menahan diri untuk bertanya lagi.

“Apakah menurutmu, Elana hamil?” tanyanya kemudian.

Nathan langsung mendengus, tangannya bergerak untuk meremas pangkal hidungnya dengan sikap frustrasi.

Sudah sial dirinya dipanggil jelang tengah malam ketika tidur lelap sudah melingkupinya, sekarang dia harus bertahan melewati dini hari bersama Akram yang ditelan kepanikan hingga seperti orang linglung.

“Astaga, Akram. Apakah kau tak mendengar seluruh penjelasanku tadi? Aku tidak bisa memastikan kehamilan Elana sebelum hasil test darah keluar,” serunya jengkel.

Akram menipiskan bibir, menatap ke arah Nathan dengan pandangan mencela.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku bukannya memintamu memberikan kepastian tentang kehamilan Elana. Aku hanya ingin menanyakan pandanganmu dari sisi seseorang yang memiliki latar belakang medis, apakah kemungkinan besar Elana sedang hamil saat ini?" tanyanya keras kepala.

Nathan mendengkus, lalu menegakkan punggung dan menatap Akram dengan serius.

"Ini hanya pandanganku dari segi kedokteran dan jika nanti hasil test darahnya tidak sesuai, maka kau tak boleh menyalahkanku." Nathan lalu menghentikan kalimatnya dan menghela napas dalam-dalam sebelum melanjutkan berkata. "Elana memuntahkan makanannya. Kemungkinan seseorang memuntahkan makanannya secara tiba-tiba padahal sebelumnya dalam kondisi sehat, hanya ada dua. Satu adalah keracunan makanan, dan dua berarti dia hamil. Dari hasil pemeriksaanku, aku bisa memastikan bahwa sama sekali tak ada tanda-tanda keracunan di tubuh Elana, itu berarti untuk saat ini –sampai dengan hasil test darah keluar- maka kita berpegang pada kemungkinan yang kedua." ujaranya lugas dan berterus terang.

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ada binar yang berkerjap di mata Akram ketika mendengar kalimat Nathan itu. Bibirnya bergerak membuka, tetapi sebelum dia sempat mengucapkan sepatah katapun, suara ketukan terdengar dari pintu ruang kerja Nathan, mengalihkan perhatiannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

113 : LEDAKAN EMOSIONAL



"Masuk." suara Nathan terdengar tak sabar, matanya menatap ke arah pintu yang akhirnya terbuka itu dengan harap-harap cemas. Lalu ekspresinya berubah lega ketika melihat bahwa petugas dari laboratorium-lah yang datang untuk mengantarkan sendiri hasil pemeriksaan darah Elana.

Rupanya hasil pemeriksaan darah berhasil diselesaikan lebih cepat dari perkiraan Nathan, dan itu berarti bagus,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

karena segera setelah dia membacakan hasil pemeriksaan darah ini, Nathan bisa terlepas dari rongrongan Akram yang menuntut dan mendesaknya. Akram mungkin tak bersikap kasar, tetapi tuntutan yang ada di dalam nada suaranya yang mengintimidasi, sama saja seperti lelaki itu telah menodongkan pistol ke pelipisnya dan memberikan ancaman hukuman mati.

Jika kondisi Elana stabil dan bisa dipastikan, maka Nathan bisa melepaskan penatnya segera dengan tidur di ranjang khusus yang ada di samping ruang kerjanya di rumah sakit ini dan baru melakukan pemeriksaan kembali pada Elana esok pagi ketika visit kunjungan dokter.

"Hasil labnya sudah selesai?" Nathan tetap bertanya untuk basa basi kepada petugas lab itu meskipun dia sebenarnya sudah tahu jawabannya.

Petugas lab itu menganggukkan kepala, lalu mengangsurkan amplop hasil pemeriksaan lab ke tangan Nathan. Segera setelahnya, petugas lab itu kemudian melangkah keluar ruangan dan meninggalkan kembali Nathan bersama Akram sendirian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan dipenuhi ketidaksabaran, Akram beranjak dari duduknya, lalu berdiri di seberang meja tempat Nathan duduk dan mencondongkan tubuhnya di sana dengan sikap mengintimidasi.

“Tunggu apa lagi? Cepat buka amplopnya dan lihat hasilnya,” seru Akram dengan nada memerintah yang terdengar arogan.

Nathan menghela napas panjang, sekali lagi berusaha membuncahkan rasa sabarnya, sementara tanpa kata, tangannya bergerak untuk membuka segel amplop yang tertutup rapat itu dan mengambil kertas hasil pemeriksaan lab untuk kemudian membacanya.

Jika pemeriksaan dengan menggunakan testpack standar baru bisa digunakan 14 hari setelah pembuahan dan kadang belum menunjukkan hasil maksimal hingga 4 minggu setelah pembuahan, maka pemeriksaan darah untuk mengetahui kehamilan ini merupakan metode pemeriksaan yang bisa dilakukan sedini mungkin sejak pembuahan terjadi. Biasanya pada 7 sampai 15 hari setelah pembuahan, test darah ini bisa menunjukkan hasil yang sangat akurat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika seorang perempuan hamil, maka hormon pertama yang diproduksi oleh tubuh adalah hormon hCG, hormon ini berperan penting dalam pembentukan plasenta dan langsung muncul ketika tubuh mulai menciptakan plasenta sebagai jalur makanan dan oksigen pada bayi.

Hormon hCG ini bisa dideteksi pada darah ibu hamil, juga terkonsentrasi tinggi pada malam hari, sehingga akan mudah terdeteksi pada urine ibu hamil yang dikeluarkan pertama kali di pagi hari.

Tujuan dari test darah ini hampir sama dengan test urine yang menggunakan alat *testpack* kehamilan, keduanya sama-sama berfungsi untuk mendeteksi kadar hormon hCG yang terkonsentrasi pada tubuh. Jika alat *testpack* kehamilan digunakan untuk mendeteksi kadar hormon hCG pada urine, maka test darah digunakan untuk mendeteksi konsentrasi hormon hCG pada darah.

Jika hormon hCG ditemukan dalam tubuh seorang perempuan, maka hampir bisa dipastikan bahwa kehamilan telah terjadi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kelebihan dari test darah ini, selain bisa digunakan untuk mendeteksi kehamilan sedini mungkin, test ini juga bisa mendeteksi kadar hormon hSG dalam konsentrasi terendah sekalipun. Jika alat *testpack* kehamilan standar hanya bisa mendeteksi kadar hSG di urine sebanyak 50 mIU HCG/ml urine, maka test darah bisa mendeteksi kadar hSG sebanyak 5 mIU HCG/ml darah, sehingga kehamilan, dengan tanda sekecil apapun, langsung bisa dipastikan dengan mudah.

Saat ini Nathan membaca laporan hasil test Elana dan alisnya terangkat sedikit, meskipun ekspresi wajahnya sama sekali tak berubah.

"Bagaimana? Kenapa kau lama sekali hanya melihat satu hasil test saja?" Akram menumpukan lengannya di meja depan Nathan, menatap lelaki itu dengan pandangan tak sabar.

Nathan meletakkan kertas itu di tangannya lalu mengangkat bahunya dengan sikap sambil lalu, meskipun lelaki itu tak bisa menahan seringaian lebar di wajahnya.

"Yah, hasilnya sesuai dugaan."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi Akram berubah tegang luar biasa, dan Nathan bisa memastikan, bahwa jantung Akram saat ini pasti sedang berdebar kencang memukul-mukul dadanya. Niat jahilnya untuk semakin menyiksa Akram dengan melambatkan memberi jawaban terhadap lelaki itu terasa menggelitik, tetapi sebesar apapun niatnya, Nathan berhasil memadamkannya dengan bijaksana.

Dia tahu ini adalah titik yang sangat genting bagi Akram, dan lelaki itu bisa marah besar tak terkendali kalau Nathan mempermainkannya.

Karena itulah, Nathan mengulurkan tangannya, menawarkan jabatan tangan dan ucapan selamat ke arah Akram.

"Selamat Akram. Hasil test darah sudah bisa memastikannya. Elana sedang hamil dan dipastikan mengandung anakmu."

Reaksi Akram sungguh di luar dugaan. Tadinya Nathan mengira bahwa lelaki itu akan menjabat tangannya dengan seringai bangga dan dada yang membusung karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berhasil menunjukkan kebanggaannya telah menikahi seorang perempuan yang memang ingin dimilikinya.

Tetapi, alih-alih berbangga diri sebagai seorang laki-laki, Akram malahan termangu, menatap tangan Nathan yang terulur, lalu beralih kembali menatap ke arah wajah Nathan seolah tak percaya.

"Apa maksudmu?" tanya Akram dengan nada ragu. "Apakah maksudmu.... Elana hamil?" tanyanya kemudian seolah masih tak yakin.

Nathan mendecakkan lidahnya, memutar bola matanya kembali dengan jengkel. Dia sama sekali tak menyangka ketika menghadapi sesuatu yang berhubungan dengan Elana, Akram bisa berubah drastis dari seorang pemilik perusahaan jenius berjiwa kejam nan gelap yang tak akan segan membabat musuh-musuhnya, menjadi lelaki linglung yang bahkan kesulitan mencerna sebuah informasi sederhana sekalipun.

Tapi, pengalaman menjadi seorang ayah memang terasa menakjubkan bagi laki-laki. Apalagi bagi Akram yang telah sebatang kara tanpa keluarga semenjak usianya muda. Yah,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram memang memiliki Xavier sebagai kakak angkatnya, tetapi kejahatan Xavier yang mengerikan selama ini, membuatnya tak pantas dipandang sebagai seorang saudara.

Karena pertimbangan itulah, Nathan membangun permaklumannya dan berusaha untuk bersikap sabar menghadapi Akram.

“Aku akan melakukan pemeriksaan lanjutan esok pagi untuk memantau perkembangan janin dan ibunya. Tetapi untuk saat ini, aku bisa memastikan bahwa Elana sedang hamil.” Nathan mengulang kembali penjelasannya, kali ini nadanya lambat-lambat supaya otak Akram yang berkabut lebih mudah mencerna kalimatnya.

“Kau bilang janin.... Berarti ada bayi di perutnya.” Akram berucap terbata, wajahnya berubah pucat.

Nathan tersenyum, memahami bahwa sahabatnya ini mulai dibanjiri oleh berbagai emosi yang bergolak di dalam dirinya sehingga menjadi bebal dan tumpul. Lelaki itu kembali menganggukkan kepala.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ya, Elana sedang hamil. Dia mengandung anakmu,” jawab Nathan kemudian dengan nada lugas, tahu bahwa yang dibutuhkan oleh Akram saat ini adalah ketegasan dan kepastian.

Sekujur tubuh Akram yang tadinya menegang langsung melemas seolah tulang-tulanginya dilolosi dari tubuhnya. Akram merosot dan jatuh terduduk di kursi yang terletak di depan meja kerja Nathan. Lelaki itu membungkukkan tubuh, menumpukan sikunya pada lututnya, sementara jemarinya bergerak menutup wajahnya.

Hening, diam, tak bergerak dan tanpa ada sepetah kata pun yang keluar dari mulutnya.

Dan Nathan juga ikut tak bersuara, diam dan menunggu hingga Akram bisa mengatasi ledakan emosi luar biasa yang dia tahu pasti, sedang membanjiri tubuh lelaki itu.



Nuansa di kamar itu gelap dan remang ketika Elana membuka mata. Dia mengerutkan kening dan langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terkesiap ketika menyadari bahwa saat ini, dia berada di ruangan asing yang sekaligus terasa familiar untuknya.

Astaga. Lagi? Dia berada di kamar rumah sakit lagi?

Ingatan terakhirnya adalah ketika dia memuntahkan seluruh isi perutnya dengan hebat di ruang toilet perempuan restoran itu, setelahnya, begitu membersihkan semuanya dan mengusap perutnya, Elana merasakan hantaman sakit kepala yang begitu kuat hingga level mengerikan yang membuatnya langsung terhuyung dengan pandangan berputar. Jemarinya yang mencengkeram pinggiran marmer wastafel akhirnya tak bisa bertahan lagi dan Elana masih ingat pemandangan langit-langit ruangan ketika tubuhnya terhuyung jatuh menimpa karpet lantai kamar mandi.

Seseorang pasti telah menemukannya dan menghubungi Akram sehingga dirinya langsung di bawah ke rumah sakit ini.

Elana menundukkan kepala, memicingkan mata untuk melihat kondisinya dan menyadari bahwa dia sudah dibersihkan dan pakaiannya sudah diganti dengan piyama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rumah sakit yang berwarna pink bergaris-garis. Sebelah tangannya juga terasa ngilu, membuat Elana seketika tahu bahwa selang infus telah dihubungkan ke tubuhnya.

Sebenarnya dia sakit apa? Tadinya dia baik-baik saja.... Bahkan sama sekali tidak ada tanda-tanda kesakitan seperti pusing, demam ataupun mual yang terjadi pada dirinya.

Atau jangan-jangan, ketika merawat Akram dan memeluk lelaki itu menggunakan metode *skin to skin* yang diminta oleh lelaki itu, tanpa sengaja Elana malahan tertular oleh semacam virus misterius yang juga telah menyerang Akram sebelumnya?

Dengan tangannya yang bebas Elana menyentuh dahinya sendiri, mengerutkan kening ketika dia tidak merasakan demam seperti yang dialami oleh Akram kemarin. Kepalanya juga tak terasa pusing lagi dan rasa mualnya.... *Juga tak terasa lagi.*

Mengingat rasa mual yang menyerang dirinya dengan hebat di restoran sebelumnya, mau tak mau ingatan Elana langsung mengarah pada bayangan sosok Akram yang memungginginya, dengan wanita bertubuh seksi dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

gaun biru ketat yang sengaja menjatuhkan diri ke dalam pelukannya.

Seketika itu juga, rasa mual yang tadinya sama sekali tak terasa, langsung membanjiri diri Elana kembali. Dia menggerakkan tangan untuk membekap mulutnya, sementara dirinya sekuat tenaga menahan rasa mual itu. Elana memaksa tubuhnya yang lemah untuk bergerak duduk sementara matanya mencari-cari dengan putus asa pintu toilet, berharap dirinya cukup kuat untuk menahan mualnya hingga sampai ke toilet kamar perawatan tersebut.

"Elana!" suara seruan Akram yang cemas dari sudut ruangan membuat Elana langsung menolehkan kepala dan baru menyadari bawah ada orang lain di dalam ruangan tersebut.

Sepertinya Akram tadi tertidur di sofa besar yang terletak di sudut ruangan, sementara nuansa remang dari lampu yang dimatikan melingkupi mereka dengan pekat sehingga Elana tidak menyadari bahwa ada Akram di ruangan ini, pun dengan Akram yang tak menyadari bahwa Elana sudah terbangun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau mau apa? Jangan duduk dulu, berbaringlah." Akram memberi perintah dengan tegas sementara tubuhnya bergerak mendekati Elana dan dalam sekejap telah sampai di tepi ranjang. Tatapan matanya yang cemas berubah semakin pekat ketika menyadari bahwa Elana sedang membekap mulutnya menahan mual. "Kau ingin muntah?" tebak Akram dengan cepat.

Elana menganggukkan kepala, mulai panik karena rasa mualnya telah sampai di tenggorokan, menyeruak paksa hendak meloncat dari mulutnya.

"Sebentar. Tahan." Akram meraup tubuh Elana dengan hati-hati ke dalam pelukan, lalu dia mengedikkan dagunya ke arah tiang infus Elana. "Kau bisa membawa tiang infusnya?" tanyanya perlahan dengan nada lembut luar biasa.

Kembali Elana menganggukkan kepala, menggunakan tangannya yang bebas untuk mencengkeram tiang infusnya, sementara tangannya yang lain masih membekap mulutnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram membawa Elana dengan langkah berhati-hati, berusaha menjajarkan kakinya dengan pergeseran tiang infus itu. Mereka akhirnya sampai di depan wastafel yang terletak di toilet ruang perawatan tersebut dan Akram langsung mengambil alih tiang infus itu dari tangan Elana, sementara sebelah tangannya yang lain mengusap tengkuk Elana dengan lembut, lalu menyingkirkan rambut Elana yang berjuntai dan menjaganya supaya tak terjatuh ke depan ketika Elana membungkukkan tubuhnya ke arah wastafel.

“Ayo, muntahlah,” bisik Akram lembut, mengusap tengkuk Elana pelan dan hatinya langsung terasa perih seolah ditusuk sembilu ketika kembali Elana muntah sejadi-jadinya, dan kali ini langsung dihadapannya.



Elana telah dibaringkan kembali di ranjang dan perawat telah dipanggil untuk menambahkan dosis anti mual di infusnya. Perut Elana benar-benar kosong setelah muntah yang kedua, hingga yang dikeluarkan oleh dirinya pada muntahnya yang terakhir kali tadi hanyalah cairan pekat berwarna kuning serupa kuning telur yang terasa sangat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pahit luar biasa. Perawat tersebut telah memberinya minuman dengan sedikit rasa untuk membasuh mulutnya, dan setelah sang perawat menyuntikkan obat anti mual di selang infusnya, perempuan itu langsung berpamitan kepada Elana dan Akram lalu langsung meninggalkan ruangan.

Elana menatap Akram yang duduk di tepi ranjang dengan penuh rasa malu. Tadi, lelaki itu begitu sabar mengurusnya dan membersihkannya sampai Elana puas memuntahkan isi perutnya dan akhirnya hanya bisa bersandar lemas tanpa daya ke tubuh Akram.

Sungguh garis kisah manusia kadang dibolak-balikkan dengan begitu cepatnya. Kemarin baru saja Elana yang merawat Akram ketika lelaki itu sakit, sekarang, malah gantian Akram yang merawatnya ketika dia sakit.

“Maafkan aku....” Elana akhirnya berhasil mengeluarkan kata-kata dari tenggorokannya yang masih terasa panas dan perih, seolah terluka oleh cairan asam lambung yang ikut naik ke sana ketika dia muntah tadi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan kening mendengar perkataan Elana. Lelaki itu sebelumnya tidak berbicara sepatah kata pun, hanya menghujami Elana dengan tatapan tajam serupa ketakjuban nan aneh dan tidak diketahui sebabnya, dan ekspresinya baru terlihat terusik ketika Elana meminta maaf kemudian.

"Kenapa kau meminta maaf? Kau tidak salah apa-apa," sahut Akram cepat.

"Tapi.... Aku tiba-tiba sakit dan merepotkan semua orang... kau bahkan membuatku dirawat di rumah sakit, padahal kemungkinan besar sakitku ini hanyalah sakit biasa dan langsung bisa sembuh setelah aku minum beberapa butir obat dan tidur dengan nyenyak selama beberapa lama.....karena itulah aku meminta maaf kepadamu," jelas Elana cepat dengan suara terbata.

Akram mengawasi Elana lekat-lekat. Pemindaianya langsung menemukan, bahwa bukan hanya suara Elana yang serak setelah muntah hebat, wajah perempuan itu juga pucat pasi dan bahkan hampir tak ada sama sekali rona yang tampak menghiasi bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan kening ketika rasa bersalah menerpanya tanpa ampun. Diraihnya tangan Elana dan dikecupnya perlahan penuh perasaan. Ketika dia mengangkat kepalanya, matanya tampak berkaca-kaca, membuat Elana terkesiap diterpa kebingungan karena sebelumnya, dia tak pernah melihat Akram seemosional ini.

“Kau tak perlu meminta maaf apa-apa. Akulah... akulah yang seharusnya meminta maaf telah membuatmu menderita seperti ini,” suara Akram terdengar bergetar dan rasa bersalah di dalam nada suaranya begitu kental hingga menohok hati Elana.

Meskipun begitu, Elana masih juga tak mengerti. Kenapa Akram meminta maaf dan merasa sangat bersalah kepadanya? Apakah... Apakah Elana benar-benar tertular virus Akram sehingga lelaki itu meminta maaf telah menularinya? Atau jangan-jangan, makanan yang dia makan tadi beracun atau menimbulkan alergi baginya sehingga Akram menyesal telah mengajaknya makan di sana?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

1 1 4 : TENTANG ELANA



"Selamat pagi."

Ketika Elana membuka mata, dilihatnya di depan mata bahwa Akram sudah mengenakan pakaian jas rapi dan tampak siap untuk berangkat bekerja.

Lelaki itu langsung mendekat ke arah ranjang, lalu mengecup dahi Elana lembut sebelum kemudian mengambil tempat duduk di sisi ranjang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengulas senyum di bibirnya dengan sedikit malu. Dia telah tertidur dengan begitu pulas setelah suster memberikan obat kepadanya semalam. Kali ini, rasa mual dan pusing di kepalanya telah memudar, dan perutnya terasa lapar.

"Selamat pagi juga, apakah kau hendak bekerja?" tanya Elana cepat sambil mengamati pakaian Akram yang rapi.

Akram menganggukkan kepala, menatap Elana dengan pandangan menyesal.

"Ya, ada *meeting* penting hari ini dengan investor yang tidak bisa dibatalkan secara mendadak. Aku juga harus ke kantor pusat sebentar untuk membicarakan sesuatu dengan Xavier dan Credence, setelah itu aku akan langsung kembali kemari." Akram menyentuh pipi Elana lembut, sebelum kemudian bertanya. "Bagaimana perasaanmu sekarang? Apakah kau tidak mual lagi?"

Elana menggelengkan kepala. "Aku baik-baik saja. Mualnya sudah hilang," Dengan senyum malu-malu Elana menenangkan kepala. "Malahan sepertinya... aku kelaparan," sambungnya pelan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung menyeringai dan menganggukkan kepala. "Aku sudah bisa menebaknya. Karena itu, sebentar lagi bagian *catering* rumah sakit akan datang dan mengantarkan menu sarapan yang sangat lezat untukmu."

Mata Elana berbinar. "Makanan lezat? Bukankah... bukankah biasanya di rumah sakit, makanannya hambar dan tidak enak... juga, biasanya dibatasi dengan menu tertentu?" Elana teringat ketika dia berada di rumah sakit terakhir kali, ada beberapa pantangan untuknya yang tidak diperbolehkan untuk disantap, sehingga akhirnya dia harus bertahan untuk menyantap menu-menu yang dibatasi.

Akram menggelengkan kepala. "Kali ini tidak, memang ada beberapa pantangan untuk kondisimu.... Tetapi sebagian besar diperbolehkan, kau malah harus makan banyak dan apapun yang kau inginkan, pihak *catering* rumah sakit ini akan mengusahakannya, tentu saja dengan memodifikasinya menjadi menu sehat yang sama lezatnya."

Elana melebarkan mata. "Dengan kondisiku? Memang aku sakit apa?" kebingungan Elana memang beralasan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Adakah penyakit yang memerlukan makan banyak? Mungkin, kalau dia kekurangan gizi harus dinetralkan dengan memakan asupan bergizi tinggi selama beberapa waktu. Tetapi, sejak hidup bersama Akram, sudah tentu Elana tak kekurangan gizi lagi, bukan?

Sejenak Akram tampak menimbang-nimbang. Ekspresinya berubah serius. Begitupun ketika dia berucap kemudian, setiap kalimat diberi penekanan yang dalam, seolah-olah ingin Elana mencerna setiap kata dengan saksama.

"Kau mungkin belum mencintaiku. Tetapi.... Jika kau membayangkan akan menghabiskan seluruh sisa hidupmu bersamaku, apakah itu terasa mengerikan?" tanyanya perlahan.

Kali ini giliran Elana yang tertegun, bingung kenapa Akram langsung memutar balik arah pembicaraan mereka ke belokan yang berlawanan.

Bukankah tadi mereka sedang membicarakan kondisi Elana? Tetapi pertanyaan Akram langsung dicerna oleh pikirannya. Dia menelaah semua, sementara imajinasinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langsung terbentuk ketika membayangkan dia hidup bersama dengan Akram seumur hidupnya. Sekarang pun, sebenarnya bisa dibilang Akram telah menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Lelaki itu selalu ada dan memastikan dirinya tidak absen bahkan hanya sehari pun dari kehidupan Elana. Dan ternyata... ketika Elana membayangkan harus menjalani hari-harinya seperti ini bersama Akram, dia... sama sekali... tak keberatan.

Sungguh hati manusia itu adalah sesuatu yang paling mudah dibolak-balikkan dalam sekejap. Dahulu kala, setiap dia menatap Akram, yang tersimpan adalah rasa benci, jijik, takut dan bercampur dengan keinginan untuk melarikan diri sejauh mungkin. Sekarang... seolah-olah hati Elana sudah menerima dengan tangan terbuka kehadiran Akram yang merangsek masuk dan menjadi bagian dalam kehidupannya.

Bersama dengan Akram terasa wajar, dan Elana tak keberatan melakukannya terus-terusan.

Bibir Elana sedikit bergetar ketika dia berucap, berusaha mengejawantahkan segala perasaan komplek di dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jiwanya, dalam satu tuangan kalimat yang tersusun penuh makna dari bibirnya.

“Aku menerimamu, Akram,” ujanya perlahan.

Mata Akram menggelap. “Sepenuhnya? Bahkan dengan diriku yang telah begitu jahat dan melukaimu di masa lalu?”

Elana menganggukkan kepalanya. “Kau sudah menebus semuanya, dengan bunganya,” ujanya penuh arti, memancing seringai lembut yang langsung muncul dari bibir Akram.

“Aku tidak ingin kau merasa bahwa aku tengah menjebakmu. Apalagi setelah kondisimu sekarang...” Akram menghentikan kalimatnya, lalu menatap Elana dengan penuh perhatian. Jemarinya bergerak meraih tangan Elana, menggenggamnya, lalu membawa tangan Elana ke mulutnya dan menghadiahkan ciuman di punggung tangan Elana. “Kau sudah membuatku jatuh cinta sampai seperti ini. Tidakkah kau ingin bertanggung jawab dan bersedia menikahiku segera?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana melebarkan mata, sedikit bingung. Bukankah Akram mengatakan bahwa dia akan memberi waktu kepada Elana selama satu bulan? Kenapa sekarang lelaki itu bilang bahwa dia ingin menikahi Elana segera?

Akram sendiri, yang matanya tampak mengawasi Elana dengan saksama seolah-olah memahami kebingungan Elana. Senyum ironisnya terkembang kembali di bibirnya ketika dia akhirnya meletakkan tangan Elana di ranjang lalu mencondongkan sedikit tubuhnya ke arah perempuan itu supaya mereka bisa berhadap-hadapan dengan lebih dekat.

"Aku ingin kau mengatakan bersedia menikahiku karena jauh di lubuk hatiku kau benar-benar bersedia melakukannya, dengan sepenuh hatimu," Akram tampak ragu sebelum melanjutkan kalimatnya. "Aku tidak ingin kau menikahiku karena kau harus melakukannya." Kalimat Akram terdengar penuh teka-teki tersirat, sehingga bukannya membuat Elana tercerahkan, malahan membuat Elana kebingungan tak terperi.

"Kenapa kau seolah berteka-teki?" Elana akhirnya bertanya, mengungkapkan kebingungannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menghela napas panjang. "Kau akan tahu nanti setelah waktunya tepat, sayangku. Tetapi untuk saat ini, untuk hari ini. Aku ingin kau memikirkan baik-baik pertanyaanku kepadamu tadi. Aku melamarmu sekali lagi, Elana Layl." Akram tidak menyebut nama asli Elana yang diberikan kepadanya sejak perempuan itu dilahirkan, melainkan menggunakan nama baru Elana, yaitu Elana Layl. Nama itulah yang diberikan olehnya secara pribadi ketika Elios memperbaharui seluruh dokumen identitas Elana. Layl berarti malam. Itu artinya, Akram telah menghadiahkan namanya belakangnya sendiri, yang juga berarti malam, untuk mengikat perempuan ini bahkan sebelum dia menikahinya.

"Pikirkan baik-baik lamaranku ini. Aku akan pergi untuk memberikan waktu kepadamu, nanti aku akan kembali kepadamu untuk mempertanyakan jawabanmu. Jika kau menerima lamaranku, maka kita akan menikah segera." Akram mencondongkan tubuhnya untuk mengecup dahi Elana yang tak sempat menolak. Lelaki itu kemudian berdiri, sedikit membungkuk untuk berpamitan. "Aku harus pergi. Sebentar lagi petugas *catering* rumah sakit akan datang dan membawakan menu makanan lezat untuk menuntaskan rasa laparmu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah melemparkan senyum sekilas yang terasa menghujam hangat ke dalam jiwa Elana, lelaki itu kemudian membalikkan badan dan melangkah pergi, meninggalkan sendirian Elana yang masih terkesima di tempat dengan lidah kelu, tak mampu berucap apapun.



“Jangan katakan dulu kepadanya mengenai kehamilannya sampai aku mendapatkan jawaban.”

Akram berucap perlahan ketika dirinya berpapasan dengan dokter Nathan di lorong rumah sakit. Akram memang telah menceritakan rencananya untuk mempercepat pernikahannya dengan Elana dan memangkas habis kesempatan satu bulan penuh yang tadinya diberikannya kepada Elana.

Kehadiran bayi ini mengubah segalanya. Sekarang, ketika usia bayi di dalam kandungan Elana masih begitu muda, mereka harus menikah segera untuk menghindari omongan busuk dari khalayak yang tak mengerti situasi sebenarnya di antara mereka. Akram tidak peduli jika dirinya dinilai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sejelek-jeleknya oleh publik, dia bahkan senang dengan predikat jahat, keji dan tak mengenal belas kasihan yang disematkan kepadanya yang memberikan keuntungan tersendiri karena membuat orang-orang takut kepadanya. Tetapi, jika itu menyangkut Elana, maka semuanya berbeda. Akram tidak mau jika orang-orang mempertanyakan moral Elana ketika hamil sebelum dinikahi olehnya. Dia juga tak ingin ada gosip tak bertanggung jawab yang disebarkan oleh mulut-mulut kotor yang mengatakan bahwa Elana menggunakan kehamilannya untuk menjebak Akram supaya dinikahi olehnya.

Di matanya, Elana adalah perempuan lugu paling suci yang pernah dikenalnya, dengan kepolosan lahir batin yang saat ini membuatnya menghargai perempuan itu setinggi-tingginya. Dia tidak ingin Elana diganggu, dia akan menjaga Elana sekuat tenaga supaya tetap aman, nyaman dan bahagia di sampingnya.

"Kau sudah mengajukan lamaran kembali?" Nathan mengangkat alisnya, bibirnya terulas senyum.

"Aku akan mendapatkan jawaban nanti malam," sahut Akram lugas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa sebenarnya, bedanya, Akram? Bukankah meskipun Elana menjawab ya atau tidak, kau akan tetap menikahnya? Apalagi sekarang setelah ada bayi itu di perut Elana?" Nathan mengutarakan pertanyaannya, menatap Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

"Setidaknya, aku tahu bagaimana aku harus bersikap kepada Elana setelah ini. Jika dia mengatakan bersedia, maka hatiku tenang. Itu berarti Elana telah menerimaku seutuhnya, dan yang perlu kulakukan adalah menjaga perasaan itu supaya tetap bertumbuh. Jika Elana masih ragu dan menolaku, itu berarti aku harus berusaha lebih keras lagi untuk memenangkan hatinya." Akram tidak bisa menahan diri untuk memijit pangkal hidungnya dengan frustrasi ketika berucap. Bayangan Elana yang menolaknya membuat jantungnya berdenyut oleh rasa sakit. "Bagaimanapun, aku akan tetap mempercepat pernikahan ini demi anakku."

Nathan menganggukkan kepala, menunjukkan bahwa dia mengerti apa maksud Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Baiklah, aku akan meminta seluruh staff yang bertugas untuk merawat dan menangani Elana saat ini, tutup mulut sampai dengan nanti malam,” sahutnya tegas.

Akram menghela napas. “Jangan sampai ada kalimat yang terlepas tanpa sengaja dari bibir mereka. Sebab, kabar mengenai kehamilan ini... aku ingin kalau aku sendirilah yang memberitahukannya langsung kepada Elana.”



Ketika Maya memasuki ruang kantor Xavier yang dengan cepat telah dimodifikasi dengan menambahkan dua meja besar sementara di sana untuk dirinya dan Credence bekerja, pikiran Maya masih terpaku pada kursi kosong yang ada di sebelah Elios. Hanya Elios yang duduk di sana dan menyapa sambil lalu ketika Maya Lewat.

Dimana Elana? Apakah perempuan rendahan itu sedang bersantai-santai di toilet dan merayu bosnya lagi?

Pertanyaan Maya langsung terpupuskan ketika melihat Xavier ada di dalam ruangan, sedang berdiskusi dengan Credence. Itu berarti, Elana tidak sedang bersama Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yah, lagipula, kenapa Maya harus menyibukkan diri dengan memikirkan Elana? Persetan dengan keberadaan perempuan itu, otaknya yang jenius ini sudah terlalu sibuk untuk memikirkan hal-hal yang lebih penting!

Baik Xavier maupun Credence langsung menoleh ketika mendapati Maya memasuki ruangan. Credence langsung mengawasi wajah Maya yang sedikit pucat dan lingkaran hitam di bawah matanya. Seringainya langsung terbentuk di wajahnya yang tampan.

“Pagi yang buruk, eh?” sapanya ramah sebelum berdiri dengan sikap elegan dan bersikap layaknya gentleman sejati dengan menarikkan kursi untuk Maya.

Dengan anggun Maya duduk di kursi yang telah ditarikkan oleh Credence untuknya. Dia lalu mengulas senyum terpaksa sebelum kemudian berucap.

“Maafkan pagi ini atas keterlambatanku. Semalam aku minum-minum terlalu banyak di acara jamuan yang diadakan oleh keluargaku, sehingga pagi harinya aku terbangun dengan hangover.” Maya mengalihkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pandangan ke arah Xavier yang memasang ekspresi datar, lalu akhirnya membuka mulut karena tak mampu menahan rasa ingin tahunya. "Tetapi, sepertinya aku lebih beruntung karena bisa menyeret diriku bangun dari tempat tidur dan akhirnya mampu tiba di tempat ini dengan selamat meskipun kepalaku sakit luar biasa. Sementara itu.... Asistenmu, Elana, aku tidak melihatnya hadir hari ini. Apakah dia mengalami akhir pekan yang berat sehingga tak mampu menyeret dirinya untuk bangun dan berangkat bekerja hari ini?"

Maya tidak bisa menahan suara mencemooh yang tersirat kental dalam nada suaranya. Baginya, kedisiplinan itu penting, bahkan ketika tubuh menolak untuk bekerjasama. Tadi pagi, Maya bisa saja memohon izin sakit saat dia terbangun dengan kepala sakit luar biasa. Tetapi, karena dia adalah perempuan yang bertanggung jawab dan disiplin terhadap etos kerja, Maya tetap datang bekerja.

Sementara itu, Elana... perempuan manja itu mungkin habis berpesta dengan Xavier sepanjang akhir pekan hingga tak mampu bangun di pagi harinya. Dan karena malas, Elana pasti merayu Xavier untuk membiarkannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membolos hari ini sehingga dia bisa tidur-tiduran sepanjang hari dan tak bekerja.

Sikap jijik dan cemooh Maya, tanpa disadarinya tercermin jelas di wajahnya dan tentu saja tak mungkin lolos dari pengamatan Xavier yang sangat teliti. Mata Xavier menyiratkan kilat berbahaya yang berhasil disembunyikannya di balik wajah datar dan senyum palsu yang dipasangnya.

“Kenapa kau peduli pada Elana? Dia sedang sakit, dan aku sebagai atasannya telah menyetujui ijin sakitnya,” jawab Xavier dengan tenang.

Maya langsung mencibirkan bibirnya dengan jijik, memuji dirinya sendiri karena dia bisa menebak situasi yang terjadi. Tentu saja, si wanita simpanan sedang sakit dan sang bos sudah pasti memberikan izinnya. Sungguh suatu bentuk kolusi yang menjijikkan....

“Kenapa kau tampak tidak senang?” Xavier mencondongkan tubuhnya sedikit ke depan, menarik perhatian Maya yang tadinya sedang sibuk dengan pikirannya sendiri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Maya mendongakkan kepala, dan matanya langsung bersirobok kembali dengan mata Xavier yang berkilat tajam. Kali ini Xavier tak mau repot-repot menyembunyikan kilat berbahaya di sana.

Maya selama ini selalu merasa dirinya superior, dia tidak pernah takut pada apapun karena tahu bahwa dirinya adalah wanita kuat yang tak mudah dijatuhkan begitu saja. Dengan kecerdasan dan dukungan keluarga ningratnya yang kaya raya, sudah pasti hampir tidak ada orang yang berani melawannya, apalagi sampai membuatnya takut. Tetapi sekarang, ketika Xavier dengan wajah datarnya melemparkan sinar membunuh yang tersirat dari kilat matanya, entah kenapa... Maya merasa takut setengah mati.

Bulu kuduknya bahkan terasa berdiri, membuatnya merasa seperti makhluk lemah tak berdaya dalam incaran predator pemangsa yang tak akan segan-segan mencabik-cabik tubuhnya dahulu untuk menyiksanya, sebelum kemudian mengoyak dan melahapnya sampai habis tak bersisa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tapi meskipun saat ini dirinya sedang ketakutan setengah mati, Maya tak mungkin menyerah begitu saja. Dia tahu bahwa dirinya harus bersikap kuat di depan Xavier untuk membuat lelaki itu menghargainya.

“Aku hanya tak suka karyawan yang membolos di hari senin. Siapa yang tahu sesibuk dan seliar apa mereka menghabiskan akhir pekan mereka sehingga akhirnya tak mampu bangun di hari senin?” Maya mengucapkan sindiran penuh arti ke arah Xavier, tahu bahwa hal itu akan menohok Xavier dan mungkin bisa menciptakan kekalahan di ekspresi wajahnya.

Tetapi Maya salah, bukannya merasa bersalah, ekspresi Xavier tampak begitu gelap dan semakin mengerikan. Seolah-olah, kemarahan yang tadi ditekan di dasar hatinya yang dalam, telah menyeruak kuat dan tanpa ampun, ditujukan khusus kepada maya.

“Tahu apa kau....” Xavier menghentikan kalimatnya dan menatap Maya dengan tatapan membunuh nan tajam. “...Tentang betapa buruknya akhir minggu yang dialami oleh Elana?” geramnya dengan nada sinis mengerikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Keheningan langsung membentang di dalam ruangan itu. Xavier masih menatap marah menanti jawaban, sementara itu Credence seolah-olah tak mau ikut campur atas sikap lancang Maya dan memilh memundurkan eksistensi dirinya, sibuk mempelajari berkas-berkas yang ada di tangannya dan bersikap seolah dirinya tak ada di ruangan tersebut.

Maya sendiri tercengang, sama sekali tak menyangka bahwa Xavier akan semarah itu hanya karena membahas pelacur simpanannya yang pemalas itu. Dia membuka mulutnya hendak mengeluarkan sanggahan dengan berbagai alasan, tetapi suara ketukan di pintu.

"Masuk." Xavier mengalihkan pandangannya ke arah pintu dan berucap dengan nada tak sabar.

Seketika pintu terbuka dan Elios muncul di sana. "Tuan Akram telah tiba, beliau ingin kalian semua ke ruangnya," ucap Elios memberitahu dengan sikap formal dan tatapan sopan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

115 : PIKIRAN NEGATIF



"Kapan kau bisa menyajikan seluruh laporan temuanmu dan melegalkannya? Aku tidak ingin direktur keuangan ini menyadari bahwa dia sudah dicurigai. Kehadiran Xavier, disusul dengan kehadiranmu, tentu sudah membuatnya lebih waspada."

Akram memajukan tubuhnya dan menopangkan sikunya ke meja kerjanya yang besar. Di hadapannya, ada Xavier,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence dan juga Maya yang sedari tadi menundukkan kepala dan tak berani bertatapan mata dengan Akram.

Setelah menghadiri *meeting* penting di pagi hari dan baru selesai ketika matahari mulai bergulir di ufuk barat, Akram menyempatkan diri untuk datang ke kantor pusatnya dan melakukan meeting kecil dengan Xavier dan Credence.

Credence sudah mulai melakukan tugasnya hari ini, dan Akram ingin mendengar secara langsung mengenai rencana lelaki itu ke depannya. Masalah kebocoran dana ini bukanlah main-main, jumlahnya besar dan pelakunya sepertinya memiliki orang kuat yang menyokong di belakangnya. Tujuan pencurian dana ini tidak sesederhana seperti melakukan pencurian uang untuk kepentingan diri sendiri, justru Akram melihat bahwa tujuan tindakan kotor ini adalah untuk menguji sistem pihak musuh dalam rangka menciptakan kerugian bagi Akram. Jika cara di satu bagian ini berhasil, bukan tidak mungkin mereka akan menyusupkan lagi orang-orang dan *software* yang lebih canggih untuk menciptakan kerugian yang lebih besar bagi Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tidak. Kupikir direktur keuangan itu belum menyadari bahwa kita mencurigainya. Aku bekerja dengan sangat hati-hati, sehingga tidak menimbulkan jejak apapun pada bukti-bukti yang kukumpulkan. Jangan khawatir. Begitu aku selesai mengerjakannya, dia tak akan berkutik dan tak bisa berbuat apa-apa lagi,"

"Kapan kau akan selesai?" Akram mengejar kembali dengan pertanyaan yang sama. Saat ini, dia harus memperhitungkan waktu pernikahannya dengan Elana. Tentu saja Akram ingin segala hal yang berhubungan dengan musuh-musuhnya ini dibereskan terlebih dahulu sebelum dia menikahi Elana.

"Paling cepat dua minggu, paling lambat satu bulan. Untuk saat ini semua berjalan lancar, tetapi aku tidak bisa memprediksi kesulitan yang akan ditemukan ke depannya...."

"Buat supaya selesai dalam dua minggu." Akram memberikan ultimatum dengan sikap arogan, lalu melirik ke arah jam tangannya. "Kurasa cukup untuk hari ini, aku harus segera pergi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku juga akan segera pergi.” Xavier berucap sambil lalu, dengan sengaja mengatakan kalimatnya saat Credence dan Maya belum juga beranjak dari sana.

Akram langsung menolehkan kepala, menatap Xavier dengan waspada.

“Kau akan pergi kemana?” Xavier memang belum mengatakan apa-apa, tetapi sedikit banyak, Akram sudah bisa menebak apa mau lelaki itu.

Dan kakak angkatnya yang brengsek itu tidak pernah mengecewakannya. Lelaki itu seolah diciptakan untuk membuat jengkel Akram setengah mati.

“Kau hendak menengok Elana yang sedang dirawat di rumah sakit, kan? Aku juga akan pergi untuk menengok Elana di rumah sakit. Bos macam apa yang tidak menengok anak buahnya ketika anak buahnya itu terbaring lemah di atas ranjang rumah sakit. Benar, kan Akram?” jawab Xavier penuh arti, membuat Akram hampir menggertakkan gigi karena marah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia berencana untuk menghabiskan waktunya berdua dengan Elana hari ini setelah menyelesaikan pekerjaannya, dan sekarang Xavier malah berniat untuk mengganggunya.

Akram baru saja membuka mulut untuk menyuruh Xavier mengurungkan niatnya, tetapi tanpa diduga, Credence malahan berbicara terlebih dahulu.

"Elana dirawat di rumah sakit? Aku tahu kalau Elana sakit, tapi aku tidak menduga kalau asistenmu di rawat di rumah sakit." Credence melirik jam tangannya sekilas, lalu mengambil keputusan dengan cepat. "Aku punya waktu luang setelah ini. Kalau kau memperbolehkan, aku akan ikut denganmu menengok Elana di rumah sakit." Dengan tatapan penuh rasa ingin tahu, Credence menoleh ke arah Maya yang sejak tadi hanya terdiam dan mengirrit kata. "Kau, apakah mau ikut juga, Maya?" tanyanya.

Kalau bicara jujur, sesungguhnya Maya tak sudi harus repot-repot membuang waktunya untuk menengok perempuan rendahan macam Elana. Dia memang sedikit malu pada Xavier ketika secara tidak langsung, Xavier langsung menohoknya sampai jatuh dan memupus habis tuduhannya saat bilang Elana sedang berada di rumah sakit

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

saat ini. Tetapi, rasa malu itu tak sampai mendorongnya untuk menyesal dan mengubah pandangan buruknya terhadap Elana yang telah dianggapnya sebagai pelacur rendahan di matanya.

Sungguh sial, tidak ada kesempatan bagi Maya untuk menyatakan penolakan. Saat ini, tiga pasang mata dari tiga laki-laki tengah menatapnya, seolah mengintimidasi menunggu jawaban. Maya akan tampak sangat jahat kalau dia tidak mau ikut dengan alasan apapun. Karena itulah, dia tak bisa menjawab lain.

"Tentu saja aku ikut. Tapi aku tadi tak membawa mobil karena kepalaku terlalu sakit, jadi mungkin aku akan menumpang...." Maya melirik penuh arti ke arah Akram, dirinya berharap Akramlah yang menawarkan untuk memberinya tumpangan. Sayangnya, apa yang diinginkannya tak menjadi kenyataan, karena Akram malah memasang ekspresi datar seolah tak peduli.

"Kau bisa ikut dengan mobilku." Tanpa rasa bersalah, Credence bangkit dan melangkah ringan ke pintu, membuat Maya harus menahan jengkel dalam hati karena gayung yang diayunkannya ternyata tak bersambut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier juga bangkit dari duduknya, menyeringai lebar ke arah Akram seolah kesenangan melihat kejengkelan wajah adik angkatnya itu. Lalu membalikkan tubuh dan pergi dari ruangan mengikuti Credence tanpa mengatakan apapun.

Di ruangan itu hanya tinggal Akram dan Maya sendirian. Akram yang masih duduk di kursi besarnya, menatap ingin tahu ke arah Maya yang masih belum juga beranjak dari tempat duduknya.

“Ada sesuatu yang masih ingin dibahas?” tanya Akram cepat dengan nada dingin.

Maya mendongakkan kepala, membalas tatapan mata Akram dengan sinar mata sendu. Ekspresinya yang keras melembut, dipenuhi dengan penyesalan.

“Aku ingin minta maaf atas yang kemarin,” ujarnya pelan dan berhati-hati. “Sikapku kemarin kurang ajar dan melewati batas, pantaslah kalau kau mendorongku sampai jatuh karena aku memang layak menerima perlakuan itu. Tetapi....” Maya menghentikan kalimatnya sejenak untuk memberi penekanan pada setiap kata yang diucapkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tetapi, kau juga harus memahami kalau malam itu aku sedang mabuk, kadang jika aku mabuk, logikaku kalah oleh perasaanku, jadi....”

“Oke, bukan masalah besar. Hanya saja, tolong kendalikan dirimu jika mabuk. Tidak semua lelaki senang dirayu dengan sikap terang-terangan.” Akram menyahuti dingin, memotong kalimat panjang Maya seolah tak sabar mendengarkan kalimatnya sampai habis.

Lelaki itu lalu beranjak dari kursinya dan melangkah ke pintu, tidak mempedulikan Maya yang masih duduk termangu dan meninggalkan ruangan tanpa kata.

Hening yang lama, ketika akhirnya Maya menyadari sikap kasar Akram kepadanya, tangannya terkepal geram bercampur malu bukan kepalang.

Dirinya telah sengaja bersikap lemah dan merendahkan diri untuk meminta maaf kepada Akram Night, tetapi lelaki itu malah menanggapi dengan sikap arogan luar biasa.

Geraham Maya mengetat. Dia tahu bahwa sikap dingin Akram malahan menumbuhkan rasa penasaran dan rasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memiliki di dalam jiwanya lebih berkobar. Pasti akan sangat memuaskan rasanya bisa membuat lelaki kejam itu menyerah dan bertekuk lutut di kakinya. Kemenangan yang dirasakannya pasti akan sangat memuaskan.

Maya mendongakkan kepala dengan angkuh, tekad kuat menyala di matanya.

Tunggu saja nanti, Akram Night. Aku pasti akan menundukkanmu. Geramnya kuat di dalam hati.



"Bagaimana perasaanmu?"

Kali ini yang bertanya kepadanya adalah Dokter Nathan yang melakukan *visit* malam untuk memeriksa keadaannya. Elana yang sedari tadi berbaring di antar sadar dan tidur-tidur ayamnya langsung terjaga seketika ketika menyadari kehadiran Dokter Nathan di ruangan ini.

Dalam satu hari ini, ini adalah kali ketika dokter Nathan mengunjungi ruang perawatan untuk memantau kondisinya. Dan hal itu juga membuat Elana jadi bertanya-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tanya sedang sakit apakah dia? Apakah sakitnya parah? Karena setahunya, visit dokter di rumah sakit biasanya dilakukan sehari sekali, bukannya sampai tiga kali seperti yang dilakukan oleh Dokter Nathan saat ini.

“Sedikit mengantuk, dokter.” Elana menjawab dengan jujur. “Tetapi suster bilang kalau itu karena obat dan juta tekanan darahku yang sedikit turun....”

“Kalau bisa mengantuk, maka pergunakan untuk tidur. Istirahat yang cukup akan baik untuk memulihkan kondisimu. Pusing dan mual? Apakah masih terasa?” tanya dokter Nathan lagi.

Elana langsung menggelengkan kepala. “Tidak pusing dan tidak mual, tadi aku juga sudah bisa makan....”

“Kau menghabiskan makanannmu?” dokter Nathan menyela, menatap Elana dengan penuh perhatian.

Elana menganggukkan kepala untuk menjawab pertanyaan Dokter Nathan, sementara pipinya memerah karena malu. Pihak catering rumah sakit sudah beberapa kali mengirimkan sajian makanan porsi besar untuknya, dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setiap kali makanan datang, Elana merasa kelaparan hingga menghabiskan makanan itu sampai tandas.

Nafsu makan Elana memang besar, tapi tak pernah sebesar ini sebelumnya, seolah-olah dia selalu lapar dan tak terpuaskan hanya dengan seporsi makanan. Anehnya, pihak rumah sakit seolah-olah mendukung nafsu makannya yang meningkat itu dengan terus menerus mengirimkan makanan untuknya.

Apakah penyakitnya berhubungan dengan kurang makan? Sehingga dia harus makan banyak untuk memulihkan kondisinya?

Perlahan, Elana mendongak, menatap dokter Nathan yang tengah memeriksa kotak digital yang mengatur aliran infus ke tubuhnya.

Didorong oleh rasa ingin tahu, akhirnya Elana memberanikan diri untuk bertanya.

"Dokter, aku sebenarnya sakit apa?" tanyanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana menyipit ketika mendapati tubuh dokter Nathan sedikit menegang ketika mendengar pertanyaannya. Dia memiringkan kepala, mencoba mempelajari ekspresi Dokter Nathan yang seolah-olah menyimpan rahasia.

Dokter Nathan menatap langsung ke arah Elana. Bibirnya kemudian membuka untuk mengucapkan sesuatu, tetapi sayangnya terhenti ketika pintu ruang perawatan yang terbuka mengalihkan perhatiannya.

Xavierlah yang pertama kali memasuki ruangan. Lelaki itu memasang senyum manisnya, sambil membawa buket bunga mawar putih yang sangat indah terangkai di tangannya.

"Kuharap, aroma harum mawar putih ini bisa mengalahkan bau obat-obatan kamar rumah sakit yang mungkin menjadi penyebab kau mual." Xavier tersenyum manis, lalu meletakkan rangkaian bunga mawar yang dibawanya ke nakas di samping ranjang dan menatap Elana dengan saksama. "Kau sudah baikan?" tanyanya kemudian dengan penuh perhatian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tentu saja sudah tahu tentang kehamilan Elana. Begitu Elios memberitahu bahwa Elana tak masuk kerja hari ini karena sakit, Xavier langsung merasakan keanehan, karena seingatnya, yang terakhir kali sakit adalah Akram dan bukan Elana. Dia lalu menghubungi Nathan untuk mencecar informasi sampai dapat. Dan karena Akram tidak meminta Nathan untuk merahasiakan perihal kehamilan Elana kepada siapapun selain kepada Elana sendiri, maka Nathan akhirnya mengungkapkan tentang kehamilan Elana kepada Xavier.

"Aku merasa sudah enakan." Elana menatap ke arah Xavier dengan tatapan bersalah. "Maaf karena tidak bekerja hari ini, padahal kau sedang sibuk-sibuknya...." sambungnya kemudian.

Xavier langsung terkekeh, mengibaskan tangannya sambil lalu untuk menenangkan Elana. "Jangan dipikirkan, aku akan bertahan sampai kau kembali. Yang terpenting kau harus menyembuhkan diri dulu, supaya nanti bisa bekerja lagi dengan kondisi fit, oke?" sahut Xavier lembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala dengan bersemangat. "Baik. Aku akan sembuh dengan cepat, jadi bisa masuk bekerja lagi segera," ujanya cepat.

"Tak perlu terburu-buru, Elana. Biarkan aku memastikan kondisimu dulu, baru nanti kita tentukan kapan kau boleh bekerja." Suara Nathan yang menyela kalimat Elana terpotong lagi oleh pintu yang terbuka kembali.

Kali ini, sosok yang tak disangkalah yang hadir. Credence masuk diiringi dengan Maya, lalu diikuti oleh Akram yang menyusul tak jauh dari mereka berdua.

"Kuharap kau segera sembuh, aku menantikan saat kita bisa bekerjasama," ucap Credence dengan nada suara lembut, lebih lembut dari Xavier.

Elana menganggukkan kepala, mengulas senyum tulus dari lubuk hatinya. Dia sungguh tak menyangka orang sesibuk Credence dan juga Maya, mau menyempatkan diri untuk menengoknya.

"Terima kasih banyak," sahutnya dengan nada sopan untuk mengimbangi sikap lembut Credence.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya yang sejak tadi memasang wajah datar bersedekap sambil mengawasi Elan dari ujung kepala hingga ujung kaki. Perempuan itu memang sedang diinfus dan agak pucat, tetapi selebihnya tampak baik-baik saja hingga seharusnya bisa beristirahat saja di rumah dan tak perlulah sampai dirawat di rumah sakit segala.

Lagipula, kamar rumah sakit tempat Elana dirawat ini, jauh lebih bagus dari kamar VVIP terbaik sekalipun. Kamar perawatan ini Maya tahu adalah sekelas *president suite* yang hanya dibuka untuk tamu-tamu tertentu dengan kelas dan kedudukan tinggi.

Seorang karyawan biasa yang menjabat asisten direktur-pun, meskipun nominal gajinya cukup besar, tetap saja tak akan mungkin bisa membayar biaya perawatan di kamar seperti ini.

Ternyata, menjadi wanita simpanan orang kaya, bisa membuat Elana mencicipi kehidupan kelas atas juga.

Maya melirik sinis kepada Xavier yang duduk di sisi tempat tidur, kemudian melirik ke arah Akram yang sejak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tadi berdiam di sisi belakang mereka, berdiri sambil menyandarkan punggungnya ke dinding seolah-olah memilih sebagai pengamat dan bukan bagian dari para pembesuk ini.

Akram mungkin juga sudah muak dengan sikap sepasang kekasih ini, karena itulah lelaki itu mau datang, tetapi tak mau berinteraksi dengan Elana, apalagi menyapa atau menanyakan keadaannya.

Sungguh kesempatan yang bagus. Mungkin dengan begitu, Maya bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk menjatuhkan Elana dan Xavier di depan Akram, biar Akram sadar, Elana tak sesakit itu dan Xavier telah mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan perusahaan dengan memanjakan Elana yang tak pada tempatnya.

"Kau tampak sehat." Maya mulai menyemburkan racun dari mulutnya yang berbisa. "Memangnya kau sedang sakit apa?" tanyanya dengan nada menusuk penuh cemooh.

Keheningan langsung menyebar ke seluruh penjuru ruangan, dan entah kenapa menciptakan ketegangan tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kasat mata di dalam ruangan yang penuh dengan orang tersebut. Xavier melirik ke arah Nathan, yang sedang melirik dengan cemas ke arah Akram. Sementara itu, Credence yang ahli membaca situasi malahan tampak menahan senyum karena geli melihat tingkah orang-orang yang ada di ruangan ini.

Sepertinya hanya Elana yang tak menyadari apapun di sini. Perempuan itu menatap Maya dengan tatapan polos tanpa rasa bersalah, lalu menjawab dengan suara lugas dan lembut.

"Sebenarnya aku juga ingin bertanya." Elana mengalihkan pandangannya ke arah dokter Nathan. "Dokter, sebenarnya apa diagnosa pasti dari penyakitku?"

Yang ditatap oleh Elana langsung terbatuk-batuk dengan sedikit gugup, sementara otaknya berputar segera untuk mencari jawaban yang meyakinkan.

"Kau hanya kurang istirahat. Makan yang banyak, cukup tidur dan menghilangkan stres, maka kondisimu akan baik-baik saja," ucap Dokter Nathan segera.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Maya membelalak mendengar keterangan dokter Nathan tersebut. Penyakit macam apa itu? Kalau cuma kurang istirahat, tentulah Elana tak perlu dirawat di rumah sakit dengan fasilitas semewah ini! Mata Maya kembali melirik ke arah Akram Night dan diam-diam menyembunyikan senyum puas dalam hati.

Biarpun hatinya memendam benci karena tidak bisa berbuat apa-apa terhadap Elana, setidaknya tujuannya untuk membongkar betapa manja dan tidak kompetennya Elana sebagai karyawan dan juga kesalahan sikap Xavier yang terlalu memanjakan perempuan simpanannya itu, telah tersampaikan kepada Akram Night!



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

116 : IRI DAN DENGKI MAYA



Tiba-tiba saja, Akram bergerak maju, dekat di sisi ranjang dan memusatkan pandangannya ke arah dokter Nathan yang masih menyimpan kegugupan di dalam dirinya.

“Kurasa, lebih baik kita membiarkan pasien beristirahat,” ucapnya dengan nada tegas, memandang tamu-tamu pembesuk tak diundang itu satu persatu dengan penuh arti.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier dan Credence tentu memahami makna pengusiran dalam perkataan Akram, tetapi berbeda dengan Maya yang malah kebingungan.

Dia mengira Akram akan bersikap sinis ketika menanggapi hubungan antara Elana dengan Xavier yang secara tersamar telah dibongkar oleh Maya di depan matanya, tetapi sekarang, Akram malahan bersikap tak peduli.

Supaya Elana beristirahat? Memangnya perempuan itu tuan putri yang bisa mengusir mereka orang-orang yang jauh berada di atas kelasnya untuk pergi dan membiarkan mereka beristirahat?

Sayangnya, tak ada yang memahami gejolak perasaan yang tampaknya membakar jiwa Maya sendiri. Credence lah yang kemudian mengambil inisiatif atas pengusiran Akram yang tersirat di balik kata-katanya. Lelaki itu bangkit berdiri, lalu menganggukkan kepala ke arah Elana dengan lembut.

“Kurasa memang sudah waktunya kami berpamitan supaya kau bisa beristirahat dan memulihkan kondisimu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kami akan pergi sekarang. Semoga kau lekas sembuh dan kita bisa bekerja bersama-sama lagi,” ucapnya dengan nada sopan luar biasa.

Elana sendiri langsung menganggukkan kepala sebagai jawaban atas sikap ramah Credence. Bagaimanapun juga, Credence memang memiliki sikap mempesona yang secara otomatis membuat kaum hawa terkagum-kagum kepadanya. Begitupun dengan Elana, meskipun dia sama sekali tidak memiliki perasaan lebih kepada Credence, apalagi menyangkut hal-hal yang romantis, tetap saja Elana merasa kagum dengan sikap santun dan elegan yang seolah sudah menempel dan menjadi pembawaan Credence secara alami.

Sayangnya, kekaguman yang tersirat di mata Elana, langsung tertangkap oleh mata tajam Akram yang awas. Lelaki itu langsung bergerak, menghalangi pandangan mata Elana terhadap Credence dan sengaja menutupi dengan punggungnya.

“Besok aku akan melihat kembali perkembangan hasil temuanmu....” Akram dengan tegas menutupi Elana dari pandangan, lalu memaksa tatapan Credence terpusat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepadanya dengan menggunakan pembahasan tentang pekerjaan untuk menarik perhatian lelaki itu.

Tentu saja Credence langsung menyambutnya dengan antusias. Dua lelaki yang sama-sama lihai di bidangnya masing-masing langsung tenggelam ke dalam percakapan bisnis yang penuh dengan istilah aneh yang tak dimengerti oleh Elana. Kemudian, dengan cerdik Akram mengarahkan tubuhnya ke pintu, seolah hendak menghantar tamunya keluar dari kamar.

Beruntung Credence yang cerdas langsung memahami bahasa tubuh Akram dan mengikuti lelaki itu melangkah membuka pintu dan keluar dari ruang perawatan Elana. Samar-samar, masih terdengar kedua lelaki itu bercakap-cakap dengan sikap antusias satu sama lain, sebelum kemudian pintu ruangan tempat perawatan Elana ditutup kembali di belakang punggung mereka.

Dokter Nathan masih berdiri di sana, begitupun dengan Xavier yang tampaknya keras kepala dan tak berniat untuk pergi. Sementara itu, Maya masih berdiri di tengah ruangan, bingung hendak melakukan apa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tadinya dia ingin melihat penghakiman atas tingkah amoral Elana yang telah menggunakan tubuhnya untuk menarik perhatian lelaki-lelaki kaya. Sayangnya, apa yang menjadi tujuannya tidaklah tercapai.

Mungkin, membuat Akram Night menghukum Elana bukanlah jalan yang baik. Satu-satunya cara untuk memberikan tamparan bagi perempuan jalang sok lemah di depannya itu adalah dengan membuat Xavier, yang selama ini menyokongnya, meninggalkannya.

Ya, itu bisa dilakukan. Kalau Xavier sampai tahu bahwa Elana telah mengkhianatinya dengan bercumbu bersama Elios secara menjijikkan di ruang toilet perempuan kantor, Xavier pasti akan merasa jijik dan muak, lalu membuang Elana.

Dia bisa melakukan itu nanti. Sambil menunggu saat yang tepat. Setidaknya sampai perempuan itu pulih kembali. Karena, kalau dia menyerang Elana saat dia sedang sakit, dirinya yang sehat ini akan terlihat sebagai wanita jahat yang tak punya belas kasihan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya sendiri sebenarnya tak tahu kenapa dia langsung tidak menyukai Elana dan ingin menghancurkannya seketika bahkan sebelum dia mengenal perempuan itu lebih dekat. Mungkin karena Elana terlihat kurang kompeten untuk posisi yang didudukinya saat ini, mungkin juga karena dia merasa jijik, sebab Elana telah menggunakan cara curang, menjual tubuhnya untuk mendapatkan apa yang dididatkannya sekarang.

Yang pasti, Maya tidak akan membiarkan Elana berjaya. Perempuan itu berasal dari kelas rendah, dan harus dikembalikan kembali ke kelas rendahan, di tanah kotor berlumpur tempatnya berasal.

Tatapan Maya masih dipenuhi kebencian ketika menatap ke arah Elana. Meskipun begitu, ekspresinya datar ketika dia menganggukkan kepala dengan kaku, dan berucap untuk berpamitan.

“Kalau begitu aku juga akan pergi, supaya kau bisa beristirahat.” Maya tidak bisa menekan nada sinis dalam kalimatnya. Matanya beralih pada Xavier yang tampak tak peduli, lalu dia menganggukkan kepala juga sambil mengumpan kalimat berpamitan tak jelas kepada dokter

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan. Setelahnya, Maya membalikkan tubuh dan melangkah keluar pintu dengan langkah cepat terkendali.



"Kau harus berhati-hati kepada Maya mulai sekarang. Wanita itu adalah iblis arogan yang tak suka jika ada orang lain yang melebihinya." Dengan tenang Xavier berucap. Nadanya penuh peringatan, tetapi entah kenapa Xavier berhasil mengucapkannya dengan disertai dengan senyuman manis nan kontras.

Dokter Nathan memiringkan kepala, tampak tertarik dengan apa yang dikatakan oleh Xavier.

"Oh ya? Pantas saja aku melihat perempuan itu tegang sekali. Seolah-olah aku bisa melihat asap bersemburan dari kedua telinganya." Nathan terkekeh. "Apakah dia mengincarmu? Atau dia mengincar Akram?" tanyanya ingin tahu.

Xavier mengerutkan keningnya. "Tentu saja dia mengincar Akram. Bagaimana mungkin kau mengira dia sedang mengincarku?" sahutnya seolah jijik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara kekehan Nathan terdengar semakin keras mendengar sanggahan Xavier itu. Dia lalu mengutarakan kesimpulannya terhadap situasi yang tadi dia amati dengan saksama.

“Karena aku melihat, Maya menatap kalian berdua, kau dan Elana berganti-ganti dengan sikap semacam jijik dan antipati... kupikir itu disebabkan oleh cemburu,” ucapnya lambat-lambat.

Elana yang sejak tadi diam mendengarkan percakapan dua lelaki di depannya ini mengerutkan kening, masih kebingungan mencerna semuanya.

“Jadi... Maya terlihat marah dan membenciku, karena dia menyukai Xavier dan mengira aku ada hubungan dengan Xavier?” simpulnya, sedikit diterpa rasa bersalah. Sebab, kalau benar Maya mencemburuinya karena dia dekat dengan Xavier, sudah jelas Maya sedang salah paham.

“Simpan rasa simpatimu, Elana.” Mata Xavier yang awas dengan ahli berhasil menangkap perubahan ekspresi Elana hingga sekecil mungkin dan mengartikannya dengan tepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Memang benar Maya sepertinya salah paham mengenai hubungan kita. Aku tahu itu dan aku tidak berusaha mengoreksinya, karena aku senang melihatnya semakin tenggelam dengan pikiran bodohnya, serta tak sabar menunggu kesempatan untuk tertawa senang ketika Maya akhirnya mempermalukan dirinya sendiri."

Xavier menyeringai. Sinar jahat tampak berkilauan di matanya. "Tetapi, kau salah duga, Nathan. Hal yang membuat Maya membenci Elana, bukan karena cemburu kepadaku. Tetapi lebih disebabkan oleh rasa iri dan dengki."

"Rasa iri dan dengki? Apa maksudmu?" kali ini bukan hanya Elana saja yang kebingungan, Nathanpun langsung bertanya meminta penjelasan.

Seringai di bibir Xavier semakin lebar. "Ya. Maya biasa menjadi nomor satu dalam segala hal. Dia hidup dengan segala pujian dan kekaguman orang-orang atas kejeniusannya yang luar biasa. Sayangnya, ketika memasuki Night Corporation, dia tidak mendapatkan apa yang biasa dia dapatkan. Aku tak pernah memujinya, begitupun Akram yang hanya mempedulikan Credence dan menganggapnya angin lalu. Malahan, aku sibuk memuji Elana sebagai asisten

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terbaikku, dan Akram juga bisa dibilang melakukan hal yang sama."

Mata Xavier menyipit ketika lelaki itu kembali memfokuskan pandangannya ke arah Elana.

"Maya bersikap seperti predator betina di antara kawanan pejantan dan dia secara alami berusaha menjadi nomor satu untuk menarik perhatian para pejantan itu. Dan satu-satunya halangan antara posisinya yang sekarang dengan posisi nomor satu adalah dirimu. Oleh sebab itu, secara alamiah, dia berusaha menyingkirkanmu untuk mengamankan posisinya." Xavier bersedekap dan sinar peringatan kembali muncul di matanya. "Karena itu, berhati-hatilah, Elana. Dan untuk menghadapi seorang perempuan seperti Maya, kurasa kau harus menyingkirkan sikap inferiormu."

Nathan yang mendengarkan kalimat Xavier akhirnya mendapatkan pemahaman, lelaki itu mengangguk setuju sebelum mengutarakan apa yang ada di dalam pikirannya.

"Apakah menurutmu, Maya akan melakukan serangan fisik terhadap Elana dalam usaha menyingkirkannya?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan bertanya kepada Xavier karena dia tahu bahwa lelaki jenius di depannya ini, meskipun bisa dibilang sebagai seorang psikopat tak punya empati, tetapi memiliki kemampuan tingkat tinggi dari hasil pengamatannya yang saksama dan fotografik memorinya, untuk menilai watak orang lain.

Xavier sangat jarang salah menilai orang. Hal itulah yang membawanya kepada puncak kejayaan untuk saat ini, karena Xavier mampu bekerjasama dengan orang-orang yang tepat yang dipilihnya sendiri berdasarkan penilaiannya yang akurat.

Dan pertanyaan Nathan tentang kondisi fisik Elana itu tentu saja berhubungan dengan kondisi kehamilan Elana. Perempuan itu masih hamil muda, calon bayinya masih berusaha menumbuhkan plasenta hingga terbangun sempurna untuk mengalirkan darah dan oksigen, dan mungkin saja saat ini janin mungil itu belum menempel sepenuhnya di dinding rahim, sehingga kondisinya akan sangat rentan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tidak boleh menerima ancaman fisik apapun, setidaknya sampai dia bisa memastikan bahwa bayi yang dikandung oleh perempuan itu benar-benar kuat. Jika Xavier memastikan ada ancaman fisik dari Maya terhadap Elana, maka Nathan, tanpa pikir panjang akan mengatur supaya Elana dirawat di rumah sakit ini dan tidak pergi bekerja, setidaknya sampai kerjasama antara Akram, Xavier dan Credence Evening berakhir.

“Tidak. Dia orang akademisi jenius, sudah pasti dia tidak akan mengotori tangannya dengan melakukan serangan fisik. Kalaupun itu sampai terjadi –meski kemungkinannya kecil- aku akan memastikan keselamatan Elana dengan tanganku sendiri.” Xavier menjawab lugas. “Aku menduga kalau Maya akan menggunakan rencana busuk untuk menjatuhkan Elana. Dia pasti akan melakukannya dengan sangat licik.” Kembali Xavier mengarahkan pandangan matanya ke arah Elana.

“Elana. Aku akan mengatakannya dengan gamblang. Maya menginginkan Akram, dengan sikap posesif yang nyaris mengerikan. Credence bilang Maya sangat mengagumi Akram hingga nyaris berupa obsesi. Credence telah meminta maaf kepadaku pagi ini, karena dia memilih

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membawa Maya menjadi asistennya. Itu semua karena dia tidak tahu bahwa Akram sudah memiliki kau. Dan saat ini, Maya masih belum mengetahui hubunganmu dengan Akram karena aku sengaja membuatnya salah paham. Tetapi, perempuan iblis ini, dia akan menggunakan segala macam cara untuk mendapatkan Akram. Aku sudah menyelidiki kondisi psikologisnya, dan Maya memiliki riwayat penanganan terapi selama bertahun-tahun, untuk menangani kondisi obsesif kompulsifnya yang membuatnya memiliki rasa posesif yang berlebihan terhadap benda yang diinginkannya. Saat ini, yang diinginkannya adalah Akram, apakah kau mengerti?" Xavier menghentikan kalimatnya, menatap Elana seolah-olah ingin memastikan bahwa perempuan itu mendengarkan semua yang dia ucapkan.

Elana sendiri langsung menganggukkan kepala. Dia mengerti semua hal yang diterangkan oleh Xavier dengan jelas. Satu lagi perempuan yang terobsesi dengan pesona Akram, dan Elana menjadi penghalangnya.

"Kalau kau mengerti, maka dengarkan aku baik-baik. Jika kau memutuskan menerima Akram di sampingmu, wanita-wanita jahat tak tahu diri sejenis Maya Maya yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berikutnya akan terus bermunculan. Tak peduli jika nanti kau menjadi Nyonya Night, istri Akram yang sah. Wanita-wanita ini, akan terus berusaha menjegalmu untuk merebut posisimu." Xavier tersenyum melihat wajah Elana memucat. Dia langsung mendapatkan tatapan menghujam penuh peringatan dari Nathan yang sedari tadi hanya diam mendengarkan. Kali ini, sikap Xavier berubah lembut, seolah-olah ingin menangkan Elana. "Jangan khawatir jika menyangkut Akram. Dia cukup tangguh untuk menghadapi godaan-godaan wanita itu. Jadi kau tak perlu mencemaskannya. Akram sudah memilihmu, dan aku bisa memastikan bahwa dia tak akan mengkhianatimu."

Xavier menghentikan kalimat panjangnya sejenak. Lelaki itu bersedekap, menyelonjorkan kakinya yang panjang dengan santai, sementara punggungnya bersandar nyaman di punggung kursi di belakangnya.

"Yang harus berubah adalah kau. Aku sudah bilang bahwa kau harus membuang sikap inferiormu. Kau harus melempar jauh-jauh sikap rendah dirimu. Kau pantas untuk dicintai oleh seorang Akram Night, bahkan, adikku yang bodoh itulah yang seharusnya merasa beruntung bisa memiliki cintamu. Karena itulah, jika kau berhasil menelaah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hatimu sendiri, maka jagalah apa yang kau miliki itu sekuat tenaga. Akram itu milikmu, jangan biarkan Maya dengan segala superioritasnya menindasmu. Klaimlah kepemilikanmu pada Akram secara tegas dengan dagu terangkat, itulah satu-satunya cara untuk membuat Maya mengakui kekalahannya.”



“Baiklah, kalau begitu kami akan berpamitan pulang,” Credence memberi tanda isyarat ke arah Maya, yang mengikuti mereka, lalu mengulurkan tangannya ke arah Akram.

Segera Akram menyambut uluran tangan Credence dan menganggukkan kepala tegas. “Kita akan berjumpa lagi besok,” ujarnya singkat.

Credence lalu melepaskan jabatan tangan mereka dan menoleh ke arah Maya yang sedari tadi hanya diam saja.

“Ayo, Maya.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence memanggil nama perempuan itu ketika menyadari bahwa Maya tak juga mengikuti langkahnya yang hendak menuju lift menuruni lantai rumah sakit ini.

Maya sendiri malahan mendongak ke arah Akram, tidak menyadari betapa dinginnya ekspresi lelaki itu, dan malahan mengajukan permintaan nekad.

"Bolehkah aku menumpang mobilmu?" tanyanya kemudian dengan nada sedikit kurang ajar.

Akram tertegun seolah tak menyangka bahwa permintaan itu akan keluar dari bibir Maya dengan begitu berani. Pun dengan Credence yang langsung menghentikan langkahnya yang hendak menuju lift dan memutar tubuhnya segera sambil menatap Maya penuh peringatan.

"Apa-apaan... aku akan mengantarmu pulang, Maya. Kenapa kau harus merepotkan Akram Night?" seru Credence sedikit jengkel. Lelaki itu sejak mula berusaha mengabaikan sikap Maya yang arogan dan terlalu percaya diri, apalagi jika menyangkut dengan usahanya untuk mengejar Akram. Kembali penyesalan melanda diri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence karena telah membawa Maya sebagai asistennya ke perusahaan Akram.

Maya benar-benar membuat masalah. Seharusnya saat Credence mengetahui betapa Maya memuja dan mengagumi Akram Night, dia menuruti instingnya dan membawa asistennya yang lain untuk mendampingi.

Sekarang, semuanya tampak sudah terlambat. Perilaku Maya yang tak terkendali, benar-benar menjadi masalah besar baginya.

Maya sendiri seolah tak mendengarkan apa yang dikatakan oleh Credence. Perempuan itu memusatkan perhatiannya pada Akram Night, dipenuhi harapan membunch bahwa kali ini dia akan berhasil mendapatkan kesempatan.

"Gedung apartemenku dan rumahmu berdekatan... jadi kita sejalur. Jika Credence yang mengantarku dia harus memutar dua kali lebih jauh sebelum bisa sampai ke rumahnya. Kupikir, lebih baik aku menumpang mobilmu saja dan tidak merepotkan Credence. Boleh, kan?" tanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Maya dengan cepat, memberikan alasan pasti yang tak mungkin ditolak oleh Akram.

Akram mengangkat sebelah alisnya. "Sayangnya, aku tidak bisa melakukannya. Jadi, silahkan kau merepotkan Credence untuk mengantarmu pulang, atau kau bisa bersikap mandiri dan memanggil taksi jika kau memang benar-benar tidak ingin merepotkan orang lain." Akram menyahut dengan nada dingin, lalu membalikkan tubuhnya hendak kembali lagi ke kamar Elana.

"Tunggu!"

Maya masih belum mau menyerah. Perempuan itu memanggil kembali dengan suara keras. Sementara di belakangnya, Credence yang mengawasi tingkah Maya cuma bisa memutar kedua bola matanya dengan sikap jengkel atas sikap bodoh dan tak tahu malu perempuan itu.

Langkah Akram berhenti ketika perempuan itu berteriak memanggilnya. Hanya sedikit dia sudi menolehkan kepala, tak lupa menghadiahkan tatapan mencemooh kepada perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ada apa lagi?" tanya Akram dingin.

Maya meremas kedua tangannya di depan tubuhnya. Dirinya selalu berhasil bersikap sekeras batu karang di depan siapapun, tetapi ketika berhadapan dengan Akram, seolah nyalinya meleleh dan menciut tak terkendali.

Akramlah satu-satunya laki-laki yang bisa mengintimidasi sikap superioritas Maya yang sangat kuat. Sudah jelas, mereka akan menjadi pasangan yang sangat cocok ketika nanti mereka bersatu.

"Ke... kenapa kau kembali ke kamar perawatan? Tidakkah... tidakkah kau hendak pulang?" tanyanya ingin tahu.

Akram menyeringai, menatap ke arah Maya dengan tatapan sinis tak terperi. Lelaki itu kemudian melepaskan bom kejutan yang membuat Maya tersentak tanpa bisa menahan.

"Aku tidak akan pulang, aku akan menginap di rumah sakit." Akram menjawab singkat dan penuh arti, yang hanya bisa dimengerti jelas oleh Credence yang berdiri

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menunggu Maya dan sekaligus diam saja serta memilih menjadi pendengar mereka.

Setelah memastikan Maya mendengar perkataannya, Akram membalikkan tubuh, dan kali ini sama sekali tak peduli ketika Maya kembali memanggil dan menghentikannya. Lelaki itu melangkah kembali masuk ke ruang perawatan Elana dan meninggalkan Maya terpaku di tempat dengan pikiran berkecamuk.

Apa yang dimaksud Akram dengan menginap di rumah sakit ini? Untuk apa lelaki itu menginap? Bukankah sudah ada Xavier kekasih perempuan itu yang menjaganya di sana?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

117 : KEBENARAN TERSINGKAP



Ketika Akram memasuki ruang perawatan Elana, keningnya berkerut ketika melihat bahwa Xavier dan Nathan masih ada di dalam ruangan tersebut dan sedang bercakap-cakap dengan Elana.

“Kenapa kalian masih di sini? Bukankah aku sudah menyuruh kalian menyingkir?” ujar Akram dengan dipenuhi sikap arogan dan kejengkelan. Lelaki itu menatap tajam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sambil melangkah mendekati ranjang Elana. "Keluarlah kalian dari ruangan ini. Elana butuh beristirahat," sambungnya lagi ketika dua lelaki itu tak juga pergi.

Elana mendongak segera ke arah Akram. Lalu berucap dengan suara lembut untuk menenangkan kegusaran lelaki itu.

"Xavier dan Dokter Nathan tidak sedang mengganguku, Akram. Mereka hanya sedang mengajarku...," ucap Elana dengan nada sedikit ragu.

Akram duduk di tepi ranjang, sengaja memosisikan dirinya dekat sekali dengan Elana sehingga bisa menghalangi kedekatan Xavier dengan Elana.

"Mengajari tentang apa? Kalian tidak sedang membahas tentang pekerjaan, bukan?" Akram melemparkan pandangan penuh peringatan ke arah Xavier. Elana harus beristirahat secara jiwa dan raga, itu berarti otaknya tak boleh terlalu stres, apalagi sampai harus diganggu dengan masalah pekerjaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tidak mengajari Elana yang berat-berat, aku hanya sedang mengajarnya menjadi perempuan tangguh," sahut Xavier sambil tersenyum lebar. Matanya melirik ke arah pipi Elana yang merah padam dan merasa senang karenanya.

"Kau seorang laki-laki, bagaimana bisa kau mengajari seorang perempuan untuk menjadi perempuan tangguh?" sahut Akram dengan nada mencemooh. Lelaki itu lalu menoleh ke arah Elana, dan tatapannya yang tadinya dipenuhi kegusaran, langsung berubah lembut seketika. "Kau boleh menjadi makhluk serapuh apapun, Elana. Kau tak perlu menjadi tangguh. Aku akan selalu sedia untuk melindungimu." rayunya dengan nada menggoda nan sensual, hingga membuat pipi Elana semakin merah padam.

"Xavier tidak sedang mengajari Elana menjadi perempuan tangguh seperti kesatria berkuda atau ahli bela diri, meskipun kutahu Xavier sangat menguasai ilmu bela diri dengan sangat baik." Nathan yang sedari tadi diam memilih untuk menengahi dengan memberikan penjelasan kepada Akram. "Xavier mengajari Elana untuk menjadi perempuan tangguh, demi melawan Maya," sambungnya kemudian dengan nada sedikit geli.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Akram langsung menyipit mendengar penjelasan Nathan. Upaya Nathan untuk menengahi antara Akram dan Xavier malahan berujung pada kegagalan total. Nathan bukannya memadamkan kemarahan Akram, dia malahan seolah menyiramkan minyak ke dalam api yang sudah mula membara.

Aura kegusaran Akram kembali menguar dari tubuhnya ketika lelaki itu melemparkan pandangan menuduh ke arah Xavier.

"Ini semua gara-gara kau. Kalau kau tak memanggil Credence kemari, dia tidak akan membawa-bawa perempuan jalang menjijikkan yang terus-terusan berusaha menempeliku tanpa tahu malu," ujarinya dengan nada tajam yang khusus diberikannya kepada Xavier.

Bukannya merasa bersalah, Xavier malahan terkekeh.

"Bukan salahku kalau Maya menempelimu seperti orang gila. Meskipun begitu, kau harus berterima kasih, karena saat ini aku tengah mengajari Elana menghadapi kegilaan Maya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Elana tidak perlu menghadapi Maya. Aku sendirilah yang akan menolak dan menyingkirkannya,” ujar Akram dengan nada marah. Lelaki itu kemudian menoleh kembali ke arah Elana, sebelum kemudian berucap dengan nada tegas meyakinkan. “Elana, kau tak perlu memikirkan apapun. Aku sudah memiliki kau, itu sudah cukup bagiku, dan aku tak akan menukar dirimu dengan apapun di dunia ini. Jadi, lebih baik kau jangan memikirkan mengenai Maya.”

Akram tidak menunggu jawaban Elana maupun reaksi Nathan dan Xavier, ketika berucap kemudian, nadanya tegas tak terbantahkan, sama sekali tidak menerima penolakan.

“Kurasa sudah cukup bicaranya. Waktunya kalian semua pergi meninggalkan ruangan,” usirnya terang-terangan.



“Kenapa Akram harus menginap di rumah sakit?”

Pertanyaan yang berkecamuk di dalam benak Maya itu terus menerus mengganggunya sehingga akhirnya, setelah melalui setengah perjalanan dalam keheningan bersama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence yang memilih diam dan sibuk mengerjakan beberapa pekerjaan dengan layar digital di tangannya, Maya memutuskan untuk mengutarakan pertanyaan itu.

Credence mengangkat sedikit alisnya, tetapi matanya masih terpaku ke arah layar digital di tangannya dan menanggapi Maya sambil lalu.

"Kurasa itu sesuatu yang wajar," sahutnya seolah tak peduli.

Seketika Maya meradang, karena apa yang begitu berat di pikirannya, ternyata hanya dianggap angin lalu oleh Credence.

"Wajar bagaimana? Elana yang sedang sakit itu adalah wanita simpanan Xavier! Perempuan rendahan yang mengumpankan tubuhnya untuk dilahap Xavier. Jika Elana sakit, akan wajar jika Xavier yang merawatnya. Tetapi, kenapa Akram malahan bersedia direpotkan untuk mengurus Elana?" serunya dengan nada tinggi, membuat Credence akhirnya melepaskan perhatiannya dari layar digital di tangannya dan menatap ke arah Maya dengan saksama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Xavier belum menikah. Kenapa kau menyebut Elana sebagai wanita simpanan? Kalaupun mereka benar-benar berhubungan, bukankah itu wajar? Mereka berdua sama-sama lajang dan....”

“Ya, mereka sama-sama lajang, tetapi tingkatan mereka berbeda jauh. Xavier mungkin akan menerima Elana sebagai teman tidurnya, tetapi sudah tentu dia akan memilih wanita yang sederajat untuk mendampinginya. Jadi, meskipun Xavier belum menikah, perempuan dari kelas rendahan seperti Elana itu tetap saja akan berakhir hanya sebagai teman tidur saja, bukan kekasih resmi yang diumumkan kepada khalayak. Karena itulah, aku menyebutnya sebagai wanita simpanan Xavier!”

Maya memberikan penjelasan panjang lebar dan tanpa jeda dengan kebencian yang berkobar di dalam nada suaranya. Dadanya tampak kembang kempis menahan emosi. Sementara itu, Credence yang menjadi lawan bicaranya, bersikap sebaliknya. Credence tampak amat sangat tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu lalu meletakkan layar digital di tangannya, dan memusatkan perhatiannya ke arah Maya.

"Kurasa kau harus mulai menelaah pikiramu sendiri, Maya. Kau terlalu pandai dan kemampuan analisismu terkadang berlebihan, membuat otakmu dipenuhi dengan segala praduga negatif yang menyesatkan." Credence menatap Maya dengan tatapan miris. "Kau sibuk menuduh sana-sini, menganalisis segala sesuatu dan lupa diri. Sebagai seorang jenius yang sangat pandai, kau malahan terbawa emosimu dan melupakan logika yang terpampang nyata di depan matamu. Sungguh, kalau melihat tingkahmu seperti ini, aku jadi ragu apakah kau memiliki kejeniusan IQ dan EQ sekaligus, atau jangan-jangan hanya IQ saja, dan tidak ditunjang dengan EQ," ucap Credence sambil menatap lekat ke arah Maya.

Pipi Maya memerah, sementara kemarahan bercampur ketidaksabaran tersulut di dalam jiwanya.

"Berhenti bicara berputar dan mencela serta menceramahiku, Credence!" napas Maya mulai terengah ketika berucap. "Sekarang katakan padaku, apa maksudmu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan kata kata: wajar kalau Akram menginap di rumah sakit?"

Credence mengawasi Maya lekat-lekat, ada ironi yng nyata ketika dia akhirnya menyeringai.

"Kau benar-benar buta ya?" Credence mempertegas nada suaranya, supaya Maya bisa mendengarkan setiap kalimat yang diucapapkannya saat dia melemparkan bom kenyataan itu ke arah Maya. "Tentu saja Akram-lah yang menginap di rumah sakit untuk menunggui Elana. Karena dugaan yang mengotori pikiranmu itu sudah salah sejak awal. Elana bukanlah kekasih Xavier. Dia adalah kekasih Akram Night, calon Nyonya besar di keluarga Night."



Akram langsung menutup pintu setelah semua orang pergi meninggalkan ruangan. Kemudian, lelaki itu menoleh kembali ke arah Elana dan memasang senyumnya saat melangkah kembali mendekati perempuan itu.

"Akhirnya para pengganggu pergi juga," ucapnya dengan nada ironis. "Kau tahu, Xavier sengaja sekali

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berusaha mengganggu niat awalku untuk menghabiskan waktuku denganmu sepulang kerja," ujarnya sambil bersungut-sungut.

Elana tersenyum penuh pengertian. "Sebenarnya aku tidak keberatan sama sekali, dokter Nathan sering memantau kondisiku dan Xavier... dia berusaha menguatkan,"

"Yah, tapi tanpa diduga, Xavier juga mengikuti Credence kemari, sambil membawa Maya, pula," ucap Akram tanpa bisa menyembunyikan nada dingin dalam suaranya.

Elana memiringkan kepala. "Tapi... tapi Credence juga sangat baik, dia benar-benar terlihat dan terasa tulus, jadi...."

Suara Elana terhenti ketika tanpa peringatan, Akram bergerak maju dan langsung melumat bibirnya tanpa ampun. Lelaki itu menikmati bibir Elana dengan penuh kerinduan, mencecap dan menjelajahi rasa manis memabukkan dari kelembutan bibir Elana dengan penuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kerinduan, seakan-akan sudah berhari-hari dia tak bertemu dengan Elana dan bukannya baru setengah hari.

Lama kemudian, setelah mereguk kemanisan bibir Elana sepuas mungkin, Akram melepaskan pertautan bibir mereka dan menggunakan sebelah tangannya untuk mengangkat dagu perempuan itu.

"Jangan pernah menyebut atau memuji nama lelaki lain dengan mulutmu yang indah ini," suara Akram terdengar serak dan posesif. "Terutama Credence," sambungnya dengan penuh penekanan.

Elana melebarkan mata, menatap Akram dengan tatapan penuh tanya, lalu akhirnya berani mengutarakan apa yang tersimpan di hati dan menanti untuk dilontarkan oleh bibirnya.

"Apakah... apakah kau cemburu?" suara Elana terbata dan begitu pelan ketika bertanya. Tetapi, langsung bisa membuat ekspresi Akram berubah dah matanya langsung menyipit, mengamati Elana dengan saksama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Akram lalu bergerak, menangkupkan telapaknya di sisi kiri dan kanan wajah Elana, dan menjaganya tetap menghadap ke arahnya, seolah-olah khawatir perempuan itu akan menoleh kemana-mana ketika berbicara dengannya.

"Ya. Aku cemburu. Keinginanku memilikimu, keinginanku mengklaim dirimu begitu besar sehingga aku cemburu pada semua lelaki, ah tidak, pada siapapun yang mungkin bisa menarik perhatianmu lebih dari pada kau memprhatikan aku." Ekspresi Akram berubah berbahaya ketika lelaki itu menatap Elana dengan pandangan menghujam nyata. "Kalau saja aku bisa melakukannya, aku akan memilih mengurungmu di suatu tempat di mana hanya aku saja yang bisa kau lihat, hanya aku saja yang bisa menikmati senyummu dan mengagumi kecantikanmu...."

Elana tampak terkejut. "Kau... kau akan... mengurungku lagi?" tanyanya terbata.

Akram menyeringai. "Itu adalah keinginan terdalamku, memilikimu untuk diriku sendiri," mata Akram melembut ketika berucap kemudian. "Tapi aku tahu, kalau sampai aku melakukannya, kau tak akan bahagia. Jadi, karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kebahagiaanmu berada di atas keinginanku, maka aku memilih membiarkanmu bebas tapi terikat," sambungnya berteka-teki.

Elana mengerutkan kening. "Bebas tapi terikat? Apa maksudmu?" tanyanya lemah.

Akram terkekeh. "Itu adalah persis yang terjadi kepadamu saat ini. Kau bebas, tapi kau terikat kepadaku." Kembali Akram mengecup bibir Elana sekilas. Berhadapan dengan perempuan ini, Akram memang tak tahan dan selalu ingin menyentuh serta mencium. Meskipun hal itu benar-benar layak sebuah penyiksaan kepada diri Akram sendiri, karena dia tak bisa bertindak lebih lanjut, dan bahkan sekarang pun, tubuhnya sudah mulai merasa nyeri akibat hasrat yang tertahan.

"Saat ini aku membebaskanmu, tetapi tetap dengan mengikatmu." Akram berucap dengan nada kepemilikan yang kental. "Di masa kecil, aku sudah merasa terbiasa ketika hal-hal yang kusukai, hal-hal yang kusayangi dan kuinginkan, direnggut dengan keji oleh Xavier dari tanganku. Aku bahkan sampai di titik di mana aku kehilangan hasrat untuk menginginkan sesuatu lagi." Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memaku Elana dengan tatapannya yang posesif. "Sampai aku bertemu dengan kau dan seluruh sel tubuhku bahkan berteriak, ingin mengklaim kepemilikan kepadamu. Kau milikku dan satu-satunya wanita yang kuinginkan di dunia ini, dan aku adalah kekasih yang sangat pencemburu, Elana. Melihatmu menatap lelaki lain saja hatiku bergolak oleh rasa tak aman yang menyesak dadaku," sekali lagi Akram menunduk dan mengecup bibir Elana.

"Jadi, kumohon, demi kesehatan jantung dan hatiku, jangan pernah menatap pria lain dengan penuh kekaguman, atau memuji pria lain dengan mulutmu ini.... mulutmu yang juga milikku." Kecupan Akram berubah penuh hasrat ketika lelaki itu kembali melumat bibir Elana, memagut bibir Elana supaya membuka dan menyusupkan lidahnya untuk mencecap Elana.

Napas mereka berdua saling berkejaran ketika akhirnya ciuman itu terlepas. Dan kali ini Elana mendongakkan kepala, memberanikan diri menatap ke arah Akram, sementara pikirannya terngingang kembali akan apa yang dikatakan oleh Xavier sebelum melangkah pergi tadi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bahwa Elana harus mulai jujur kepada dirinya sendiri, dan belajar untuk tidak lagi memendam semua hal yang membebani pikirannya, lalu mengungkapkan seluruh ganjalan di hatinya terhadap Akram....

"Aku... ada yang ingin kutanyakan kepadamu...." Elana berusaha memupuskan keraguannya demi mengajukan sebetulnya pertanyaan kepada Akram.

"Tanyakan saja." Akram mengangkat sebelah alis ketika melihat kegugupan Elana. Dirinya jadi semakin penasaran.

"Di... di restoran waktu itu... kau... kau tampak akrab dengan seorang wanita bergaun biru... kau bahkan memeluknya ketika dia jatuh. Di...dia siapa?" Elana berhasil melontarkan pertanyaannya, lalu duduk menunggu sambil harap-harap cemas menanti tanggapan Akram.

Akram sendiri tampak terperangah, tidak menyangka Elana akan mengajukan pertanyaan itu kepadanya.

"Kau melihatnya?" tanyanya kemudian untuk memastikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung tertunduk malu.

"Ya, aku sempat melihatnya ketika aku keluar dari ruang toilet wanita. Aku langsung mengurungkan langkahku ketika menyadari kehadiran wanita itu, lalu ketika melihatmu berpelukan dengan wanita itu... aku mual dan kemudian berlari lagi masuk ke ruang toilet untuk muntah, selebihnya.. kau sudah tahu ceritanya," ucap Elana dengan nada lemah bercampur malu.

Akram menyeringai, tiba-tiba saja, matanya berbinar.

"Apakah kau cemburu?"godanya kesenangan.

Pipi Elana langsung merah padam karenanya..Dia berusaha mengalihkan pandangan matanya tetapi tentu saja Akram tak membiarkannya. Lelaki itu malahan tampak senang melihat Elana begitu salah tingkah.

"Kau cemburu karena aku didekati wanita itu, ya?" Akram berucap lagi, mengambil kesimpulan sambil berbangga hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menggigit bibir, dengan wajah panas menahan malu setengah mati.

"Katakan... katakan saja siapa wanita itu?" tanyanya kemudian, menolak untuk menjawab.

Beruntung Akram memutuskan untuk memaksa Elana menjawab. Lelaki itu mencondongkan tubuhnya ke arah Elana, tersenyum simpul seolah menahan geli.

"Jangan khawatir, dia cuma Maya," jawabnya sambil lalu.

Mata Elana melebar. Maya? Jadi waktu itu... waktu itu, orang yang merayu Akram dan berpura-pura jatuh hingga memaksakan kedekatan fisik dan dipeluk oleh Akram... adalah Maya?

Seketika bayangan tentang lengan-lengan Akram yang dicengkeram oleh jari-jemari lentik itu terpampang jelas dalam gambaran ingatannya. Bagaimana dada perempuan itu sudah pasti menempel di dada Akram...dan bagaimana lekuk tubuhnya yang indah menempel panas di tubuh Akram....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perut Elana langsung bergolak dan rasa mual yang amat sangat seketika menyerangnya dengan cepat, membuat keringat dingin mengalir di dahinya karena menahan rasa ingin muntah.

"Itu cuma Maya. Kau pasti sudah mendengar dari Xavier kalau Credence telah bercerita bahwa Maya memiliki kekaguman berlebihan kepadaku hingga menjadi obsesi. Dia mabuk malam itu di restoran dan bertingkah kurang ajar. Ketika dia melemparkan tubuhnya kepadaku, aku mendorongnya menjauh dan memberinya peringatan. Tadi pagi dia meminta maaf kepadaku meskipun kurasa permintaannya hanya di bibir saja, karena tadi sore dia masih berusaha melemparkan dirinya kepadaku." Akram mengerutkan kening ketika melihat ekspresi Elana yang memucat.

"Kau bisa tenang, Elana. Aku tidak akan pernah tertarik dengan wanita-wanita lainnya, sebesar apapun mereka mencoba merayuku. Mereka semua bukan seleraku. Kau sendiri yang paling tahu seleraku seperti apa." Akram melemparkan tatapan sensual sambil menelusuri tubuh Elana dengan sikap menggoda, tetapi ekspresinya berubah terkejut ketika menyadari betapa pucatnya Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Darah seolah surut dari wajah Elana dan perempuan itu berkeringat dingin di pelipisnya, dengan ekspresi seolah menahan sakit.

"Astaga, Elana! Kau kenapa?" tangan Akram dengan sigap hendak menekan tombol untuk memanggil perawat, tetapi seketika Elana bergerak menahannya dengan tangan mungilnya yang mencengkeram lengan Akram, sementara sebelah tangannya yang lain menutup di mulutnya dengan panik.

"Tidak... tidak perlu," ucap Elana terbata dengan susah payah. "Aku... aku cuma ingin...*muntah!*"



Perawat sedang mengganti pakaian Elana di dalam ruangan, sementara Akram dan Nathan memilih berbicara di luar ruangan, di dekat pintu kamar tempat Elana dirawat yang tertutup rapat.

"Jadi, muntah-muntah ini berhubungan dengan kehamilannya?" tanya Akram memastikan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan menganggukkan kepala. "Konsentrasi hormon hSG yang tinggi membuat perempuan hamil merasa mual, pusing dan muntah. Dan karena konsentrasi hormon hSG biasanya paling tinggi di pagi hari, mual dan muntah ini sebagian besar terjadi di pagi hari...."

"Tapi ini sudah malam, dan seingatku, beberapa waktu yang lalu, Elana muntah malam-malam juga," sela Akram dengan nada tak puas.

"Mual dan muntah pada wanita hamil terjadi karena banyak hal. Konsentrasi tinggi hormon hSG yang muncul saat penyempurnaan plasenta adalah salah satunya. Selain itu, ada hal-hal lain, seperti kekacauan hormon yang mempengaruhi juga kondisi emosional dan suasana hati wanita hamil." Nathan tampak berpikir keras. " Aku merasa Elana selalu memendam pikirannya hingga itu mempengaruhi tubuhnya. Kau bisa menanyakan kepada Elana nanti, apa yang dia pikirkan sebelum tubuhnya kemudian terdorong untuk merasa mual."

Nathan menatap Akram lekat-lekat, lalu kembali menjelaskan dengan tenang. "Wanita hamil adalah makhluk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

paling kompleks yang pernah diciptakan di dunia ini. Sebagai kaum lelaki, yang bisa kita lakukan untuk membantu mereka adalah dengan bersikap sabar, tidak meremehkan, tidak menertawakan tingkah aneh mereka, dan tidak menghakimi," sambung Nathan kemudian.

Akram menganggukkan kepala. "Baik, aku akan menanyakan pada Elana." Dengan cepat Akram membalikkan tubuh, hendak menghampiri perempuan itu dan memastikan suasana hatinya. Kalau dipikir-pikir, Elana selalu muntah ketika sedang bersama Akram.

Apakah jangan-jangan, mual muntahnya itu berhubungan dengan Akram? Apakah... apakah kehamilan Elana membuat rasa benci dan jijiknya terhadap Akram yang sudah pudar muncul kembali, sehingga membuat perutnya bergolak?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

1 1 8 : PENGAKUAN ELANA



"**I**tu tidak mungkin!" wajah Maya langsung pucat pasi tak terperi ketika mendengar kalimat yang meluncur dari bibir Credence, sementara suara teriaknya begitu kencang sehingga supir Credence yang berada di bagian depan mobil, sedikit menolehkan kepalanya karena terkejut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Akram Night dikenal memiliki selera tinggi terhadap perempuan! Aku tahu pasti karena aku telah mengikuti segala pemberitaan tentangnya, dia hanya mau memacari perempuan kelas tinggi, dari kalangan ningrat, artis, model terkenal atau wanita-wanita lainnya yang sukses dan terkenal. Bahkan... bahkan tubuh Elana yang kurus, sangat jauh berbeda dengan selera Akram sebelumnya."

Credence bersedekap, menatap Maya seolah menatap orang bodoh.

"Ketika kau melihat seseorang berkencan dengan tipe yang sama berkali-kali, belum tentu itu adalah seleranya. Bisa saja Akram mengencani perempuan-perempuan itu hanya untuk memenuhi ekspektasi khalayak yang haus informasi tentang dirinya. Kita tak akan pernah tahu apa yang terjadi di balik layar kehidupan Akram karena kita hanyalah orang luar."

Credence menyipitkan mata. "Siapa yang tahu kalau selera Akram sesungguhnya adalah perempuan lugu dan polos seperti Elana?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Lugu dan polos?" kembali Maya berteriak sambil diliputi oleh kemarahan. "Bagaimana bisa kau mengira kalau jalang itu adalah sosok lugu dan polos? Apa kau lupa kalau aku melihat dengan mata kepalaku sendiri dan hampir memergoki ketika Elana dan Elios baru saja bercumbu tanpa moral di ruang toilet kantor?" seru Maya penuh nafsu kemarahan. "Itu baru yang ketahuan olehku, siapa yang tahu kalau Elana juga menggunakan tubuhnya untuk merayu Xavier? Mereka terlalu dekat hingga nyaris mencurigakan! Xavier juga terlihat selalu membelanya!"

"Jaga bicaramu, Maya. Kau bicara tanpa bukti dan hanya berdasarkan asumsi. Jika sampai tuduhanmu ini keluar dan kau ternyata salah, entah apa yang akan dilakukan oleh Akram Night kepadamu." Credence menggeram, mulai merasa tak suka akan sikap negatif Maya yang berada di luar kendali.

Maya mengigit bibir dengan tangan terkepal. "Aku percaya dengan apa yang matakulihat. Entah apa yang digunakan oleh Elana untuk memikat Akram, mungkin benar katamu, dia menggunakan kepolosan dan keluguannya untuk membuat Akram tergoda karena Akram hampir tidak pernah menemukan perempuan semacam itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam lingkup pergaulannya. Tetapi sudah jelas, kalau apa yang ada di balik penampilan lugu itu tidak sama seperti tampak luarnya! Perempuan jalang itu telah menipu Akram!"

Mata Maya bersinar dengan penuh tekad. "Aku akan membuat Akram menyadari kesalahannya!"

Credence melirik ke arah Maya yang sibuk dengan pikiran jahatnya sendiri itu. Sinar jijik terlintas di matanya, menunjukkan bagaimana perasaannya yang sebenarnya terhadap perempuan di sebelahnya itu.

Selama ini dia mentoleransi kearoganan dan kesombongan Maya, karena Maya adalah seorang jenius dan hasil kerjanya selalu gemilang. Tetapi, jika Credence sudah berbaik hati dan bersedia menasehati, sementara Maya tetap keras kepala dan tak mau menerimanya, maka lebih baik Credence diam dan melihat saja bagaimana Maya menggali lubang kuburnya sendiri menuju kehancuran.

"Hanya kali ini saja aku memperingatkanmu, Maya. Selebihnya aku tak akan ambil pusing jika kau bertindak ceroboh dan merugikan dirimu sendiri." Credence

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mendesiskan kalimat peringatannya dengan nada lambat-lambat. "Aku adalah seorang pengamat hebat, dan jelas-jelas aku melihat kalau Elana, memiliki arti sangat penting bagi kakak beradik itu, Akram Night dan Xavier Light. Dua orang itu, meskipun terlihat seperti *bussinessman* biasa di permukaan, tetapi sangat berbahaya di baliknya. Dua kakak adik itu begitu mengerikan hingga orang-orang lebih memilih menghindar daripada melawan langsung," suara Credence begitu tegas hingga memaksa Maya menengadah dan menatap matanya lekat.

"Jadi, kuharap kau mendengarkan saranku, kau datang ke Night *Corporation* untuk bekerja, Maka bekerja sajalah dan tidak perlu ikut campur dalam urusan internal orang-orang di sana. Aku tahu kau mengagumi Akram Night, tetapi sadarilah posisimu sebagai orang luar dan berhenti berusaha merangsek masuk dengan paksa untuk menjadi bagian dari hidupnya. Kau seorang perempuan, bukan porsimu mengejar-ngejar laki-laki. Apa kau pernah mendengar pepatah yang mengatakan, jika seorang laki-laki tak menginginkanmu, tak akan ada cara untuk membuatnya mau disampingmu, begitupun sebaliknya, jika seorang laki-laki menginginkanmu, tak akan ada cara untuk membuatnya berhenti mengejarmu. Jadi, daripada kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyerang kemana-mana, lebih baik kau diam dan tidak membuat masalah. Karena, jika memang Akram Night menyukaimu, dia akan mengejarmu tanpa kau harus berbuat apa-apa."

Credence menipiskan bibirnya penuh ancaman. "Satu hal lagi, kalau sampai kau membuat masalah, dengan tegas aku akan mengembalikanmu ke kantor pusat dan mengambil asistenku yang lain untuk mendampingi di sini."

Credence memberikan penjelasan dengan begitu gamblang dan bermaksud baik. Sayangnya, lawan bicaranya, Maya, adalah sosok arogan yang selalu merasa paling pintar hingga tak mau menerima nasehat orang lain.

Kedua tangan Maya masih mengepal, sementara api cemburu dan api kemarahan membara kuat di dadanya. Nasehat Credence kepadanya hanyalah bagai angin lalu yang tak didengarnya dengan sungguh-sungguh. Yang ada di pikirannya sekarang, adalah bagaimana caranya membuka kedok Elana di depan Akram, sehingga Akram akan menyadari seperti apa sosok asli Elana yang buruk itu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perawat yang menggantikan pakaian Elana baru saja melangkah keluar ketika pintu kembali terbuka dan Akramlah yang kali ini memasuki ruangan.

Lelaki itu tampaknya juga sudah berganti pakaian, dengan pakaian yang lebih santai, rambutnya juga tampak basah seperti baru saja mandi.

Elana memandangi Akram dan perasaan bersalah langsung memenuhi dirinya. Tadi saat mengurusinya ketika sedang muntah, pakaian Akram juga ikut basah terkena air. Tetapi yang membuat Elana kagum, lelaki itu sangat telaten memperlakukannya, membantunya sampai selesai muntah dengan cekatan, tanpa sedikitpun ada jejak rasa jijik terlintas di wajahnya.

Ketika Akram menarik kursi ke dekat ranjang dan duduk di sana, Elana langsung memusatkan perhatiannya pada wajah Akram, dengan niat baik hendak meminta maaf. Tetapi dia kemudian terkejut ketika mendapati ekspresi Akram yang sangat muram. Seolah-olah mendung meliputi jiwa lelaki itu dan tak ada cahaya di matanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung menduga-duga, pikirannya berputar liar mencari jawaban.

Kenapa tiba-tiba Akram menjadi begitu muram? Bukankah tadi sebelumnya ketika lelaki itu meninggalkannya untuk berbicara dengan dokter Nathan, ekspresi wajahnya tampak baik-baik saja? Apa jangan-jangan.... Akram baru saja menerima kabar buruk tentang kondisi Elana? Dia muntah-muntah tanpa sebab beberapa hari ini... apa jangan-jangan, dia menderita kanker perut?

Wajah Elana memucat ketika bayangan paling mengerikan itu menderanya, dia membuka mulutnya hendak bertanya, tetapi pada saat yang sama, Akram mendongakkan kepala dan menatapnya tajam.

"Apakah kau benci dan jijik kepadaku, Elana?"

Pertanyaan itu sekonyong-konyong saja keluar dari bibir Akram tanpa diduga sebelumnya, membuat Elana tertegun dengan mulut terbuka, kesulitan mencerna arti pertanyaan itu di dalam otaknya meskipun telinganya jelas mendengar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"A-apa?" Elana tak bisa mempercayai telinganya sendiri, karena itulah dia membalas pertanyaan dengan pertanyaan.

Akram menghela napas sebelum berucap.

"Nathan bilang kalau muntah-muntahmu... bukan karena masalah fisik, tetapi karena masalah psikis." Sejenak Akram menghentikan kalimatnya dan menatap tajam. "Kalau kuingat-ingat, kau selalu muntah-muntah ketika kau sedang bersamaku, sementara ketika aku sedang tak ada di sekitarmu, kau baik-baik saja...." Akram mengacak rambutnya seolah frustrasi. "Jadi, kupikir... akulah penyebab kau muntah... yah mungkin... kau masih menyimpan rasa jijik dan kebencian kepadaku?"

Elana terpana mendengar penjelasan Akram. Entah bagaimana lelaki itu bisa mengambil kesimpulan tersebut, seolah-olah lelaki itu... tidak percaya diri....

Di mata Elana, Akram selalu tampak sebagai sosok dominan yang kuat dan penuh percaya diri, menggilas siapapun yang lemah tanpa ampun, dan juga berjiwa keji. Dirinya sama sekali tak menyangka akan mendapatkan kesempatan untuk melihat sosok Akram yang seperti ini,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sosok Akram yang tak yakin...dan menunjukkan kerapuhannya yang Elana pikir tak akan pernah ada dalam diri lelaki itu.

Lalu, benarkah semua itu karena dirinya? Karena Akram masih tak yakin akan perasaan Elana kepadanya?

Elana langsung terngiang kembali perkataan Xavier sebelum pergi tadi, bahwa dia harus menekan rasa rendah dirinya, bahwa dia harus yakin bahwa dirinya pantas dicintai oleh Akram, dan bahwa Akram benar-benar mencintainya.

Sekarang saat ini, di depan matanya, dia seolah diberikan jawaban atas keraguannya selama ini. Sosok Akram yang tampak diterpa mendung hanya karena mengira Elana membenci dan jijik kepadanya...

Ah, Elana harus mampu bersikap jujur dan menghentikan siksaan terhadap Akram.

"Aku tidak jijik dan membencimu," dengan terbata, Elana mengumpulkan keberaniannya untuk mengaku, "Aku... aku cuma cemburu...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mendongak seketika, matanya melebar oleh binar keterkejutan yang nyata.

"Cemburu?" ulangnya tak percaya.

Pipi Elana merah padam, sementara dirinya berjuang keras melontarkan kalimat yang menjadi perwakilan perasaannya. Saat ini, Elana memutuskan untuk jujur dengan isi hatinya. Dia pasrah, akan tanggapan Akram berikutnya.

"Se... sebenarnya... aku... aku selalu mual dan muntah... setiap membayangkan... adegan ketika Maya mabuk dan melemparkan dirinya ke dalam pelukanmu...." ujarinya pelan, hampir tak terdengar sambil menundukkan kepala, tak berani menatap langsung ke arah mata Akram.

Keheningan membentang di antara mereka. Akram sendiri tampak membeku, dengan ekspresi syok nyata yang nyaris menggilas napasnya hingga dadanya terasa sesak. Sementara itu, ketika tak ada suara, gerakan, atau tanggapan apapun dari Akram, Elana akhirnya mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan takur-takut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau... kau tak menertawakanku, kan?" tanyanya lirik.

Akram tergeragap, matanya yang semula kosong langsung beralih kembali ke arah Elana, menatap tajam seolah ingin masuk dan menelusup ke kedalaman jiwa Elana.

"Kau... kau cemburu kepadaku ketika melihat... melihatku bersama wanita lain?" ujarinya kemudian seolah tak percaya. Sementara, matanya sendiri menyala oleh tuntutan jawaban yang dipenuhi ketidaksabaran.

Reaksi Akram sungguh di luar dugaan. Semula Elana mengira kalau dengan pengakuannya, lelaki itu akan besar kepala atau bahkan menertawakannya. Tetapi Akram yang berada di hadapannya sekarang, yang sedang mengacak rambutnya sendiri seolah kebingungan terlihat begitu tak percaya diri, seakan-akan pria itu tak menyangka kalau Elana... kalau Elana bisa merasa cemburu karena dirinya.

Apakah mereka berdua sama? Sama-sama merasa tak yakin akan perasaan satu sama lain?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sudah mengakui perasaannya dengan tegas sampai dengan saat itu, dan pria itu dengan konsisten menunjukkan bahwa cintanya teguh serta tak berubah hati. Sementara Elana sendiri... karena rasa rendah dirinya... dia takut mengakui perasaannya sendiri.

Sampai kapan Elana akan mengombang-ambingkan kejelasan hubungan mereka dan menyiksa dirinya sekaligus Akram?

"Aku tak tahu.. hari itu di restoran, ketika aku melihatmu bersama Maya -*waktu itu aku tak tahu kalau dia adalah Maya*- aku menduga kalau dia adalah salah satu wanita yang pernah menjadi kekasihmu." Elana berusaha menyingkirkan bayangan memuakan itu ketika berucap. Dia sudah berganti dengan pakaian bersih sekarang dan perutnya bahkan masih kosong setelah memuntahkan segala isinya tadi. Jangan sampai dia muntah lagi. "Lalu... lalu ketika wanita itu menjatuhkan dirinya ke dalam pelukanmu... perutku langsung bergolak hebat dan aku muntah sejadi-jadinya. Begitupun malam ketika aku sadarkan diri di rumah sakit, saat melihatmu, aku langsung teringat adegan itu dan mual lagi."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menghela napas setelah mengatakan kalimat beruntun dengan cepat. Pipinya kembali memerah karena malu. "Dan juga... tadi ketika kau menyebut bahwa perempuan itu ternyata adalah Maya... aku teringat lagi dan mual lagi...."

Suara Elana terhenti ketika tiba-tiba saja Akram beranjak dari duduknya dan naik ke atas ranjang, lelaki itu berada dekat sekali dengan Elana, lengannya bergerak melingkari tubuh Elana, melingkupinya ke dalam pelukan kuat hingga wajah Elana menempel di dadanya. Akram sendiri mengubur wajahnya di rambut Elana, bibirnya mengecup di sana sebelum kemudian berucap dengan penuh perasaan.

"Maafkan aku," ujarnya parau.

Kembali Elana mengerutkan kening, karena sekali lagi, reaksi Akram sungguh-sungguh di luar dugaan. Dia mencoba mendongakkan kepala, tetapi pelukan Akram terlalu kuat sehingga Elana hanya bisa menempelkan pipinya rapat di dada lelaki itu. "Kenapa kau harus minta maaf?" tanya Elana kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melonggarkan sedikit pelukannya, tangannya bergerak menangkap pipi Elana, menengadahkan wajah perempuan itu ke arahnya, lalu mencium bibirnya dengan begitu lembut. Jika sebelumnya Akram selalu menyelipkan hasrat membara dalam pagutan bibirnya, kali ini ciuman lelaki itu terasa berbeda. Sebuah ciuman lembut yang sarat akan kasih sayang yang seolah meluap dari jiwa lelaki itu.

"Aku minta maaf. Karena diriku yang membiarkan seorang wanita mengambil keuntungan dan memaksakan kontak fisik pada tubuhku, kau sampai harus mengalami ini semua dan begitu menderita." Akram berbisik sambil memindahkan kecupannya ke pipi Elana. "Kau sampai harus mengalami sakitnya mual, muntah, kehilangan nutrisi tubuhmu hingga harus menerima infus dan dirawat di rumah sakit."

Mata Akram bersinar penuh tekad ketika lelaki itu melanjutkan. "Aku berjanji, kalau aku tak akan pernah membiarkan diriku didekati dan disentuh wanita lain mulai sekarang, dan jika ada wanita yang berani-beraninya bersikap licik dan memaksakan kontak fisik kepadaku, aku akan langsung melenyapkannya dari muka bumi," ujar Akram dengan nada serius.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana terkekeh, tak bisa menahan tawanya mendengar perkataan Akram tersebut. Dulu dia mungkin akan lari terbirit-birit ketika mendengar Akram berucap kejam tanpa belas kasihan seperti itu. Tetapi sekarang berbeda, Elana tahu bahwa sekejam-kejamnya Akram, dia bisa mencoba melembutkan hatinya dan biasanya selalu berhasil.

"Jangan sampai bersikap terlalu ekstrim Akram." Elana kini berani memasang senyumnya terhadap lelaki itu. "Aku sendiri tidak tahu kenapa aku bisa merasa cemburu karena itu..."

"Mungkin karena kau mulai belajar mencintaiku dan ingin memilikiku, ingin memonopoli diriku untukmu sendiri," Akram meraih jari Elana dan mengecupnya. "Jangan membebani pikiranmu, Elana. Aku milikmu sepenuhnya dan akan selalu setia kepadamu."

Hati Elana tersentuh mendengar kalimat Akram itu. Kalau menengok kembali awal pertemuan mereka, sama sekali tak disangkanya bahwa mereka berdua bisa mencapai titik ini. Titik dimana mereka bisa duduk berpelukan erat satu sama lain, tanpa ada paksaan, tanpa ada permusuhan... dimana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang satu menyatakan cemburu sementara yang lain meyakinkannya dengan pernyataan kepemilikan dan janji setia.

Akram memainkan jari jemari Elana, dan nada suaranya berubah berbahaya ketika berucap kemudian. "Mengenai Maya ini... aku merasa kalau dia sudah mulai mengganggu, obsesinya yang berlebihan membangunkan alarm tanda bahaya di benakku. Apalagi... dia jelas-jelas sudah mengobarkan api permusuhan kepadamu, entah kenapa." Nada suara Akram semakin menggelap ketika meyambung kembali kalimatnya. "Apakah kau... ingin aku melenyapkannya saja supaya tak mengganggu lagi?"

"Akram!" Elana berseru sambil sedikit mengguncang tangannya yang berada dalam genggamannya Akram. Meskipun dia tahu bahwa kekejaman Akram bisa dilembutkan, tetapi mendengar Akram bilang akan menyingkirkan orang lain seperti menyingkirkan lalat, tetap saja terasa mengerikan baginya. "Jangan begitu, mungkin Maya tidak menyukaiku karena dia menganggapku kurang kompeten untuk mendapatkan kedudukanku sekarang. Dia pasti... berpikir aku menggunakan cara lain untuk meraih kedudukanku, apalagi dirinya merupakan akademisi yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sangat pandai dan mahir di bidangnya, sudah tentu dia mencemoohku karena aku seolah meloncati jenjang jabatan padahal kemampuanku belum seberapa." Elana menundukkan kepala, suaranya memelan ragu. "Dan itu semua bukan kesalahan Maya, itu semua kesalahanku, seharusnya aku belajar dulu sampai lebih baik sehingga bisa lebih kompeten dan layak, sebelum menerima tawaran Xavier untuk menjadi asistennya."

"Kenapa kau disibukkan oleh pikiran yang membuatmu merasa inferior lagi?" Akram mendongakkan kepala Elana ke arahnya, matanya bersinar tajam. "Yang harus kau tanamkan di pikiranmu hanya satu, bahwa kau adalah calon istri Akram Night, pemilik perusahaan *Night Corporation*. Jadi, jangankan menjadikanmu asisten Xavier, aku bahkan bisa mengalihnamakan perusahaan atas nama dirimu dan menjadikanmu pemilik perusahaan secara legal tanpa siapapun -termasuk Maya yang arogan dan bodoh itu- bisa menentangnya."

"Aku tak mau menjadi pemilik perusahaanmu." Elana menyahut cepat dengan kengerian yang nyata di wajahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram sendiri terkekeh melihat ekspresi Elana, dia tak bisa menahan diri untuk mengecup Elana sekilas sebelum kemudian mengutarakan ultimatumnya. "Itu tak bisa diubah, Elana. Setelah kita menikah nanti, aku akan mengalihnamakan hak atas setengah kepemilikan Night Corporation atas namamu sebagai hadiah pernikahan," mata Akram menyipit ketika lelaki itu menatap Elana lekat-lekat. "Dan mengenai pernikahan... sudahkah kau pikirkan jawaban atas lamaranku tadi pagi?"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

119 : MENIKAHLAH DENGANKU



Pertanyaan itu mengambang di udara, dan Elana tertegun karenanya. Matanya bertemu dengan mata Akram, dan terpaku pada wajah lelaki di depannya ini yang tersenyum lembut kepadanya.

"Nikahilah aku, Elana. Jadilah istriku. Jadilah ibu dari anak-anakku. Aku mungkin tak mampu menjanjikan kebahagiaan sepanjang hidup ataupun memberikan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seluruh isi dunia ini kepadamu. Tetapi aku berani menjanjikan bahwa aku akan menjadi suami yang setia. Diriku yang hanya untukmu, jiwa dan raga. Aku berjanji untuk berjuang sekuat tenaga untuk membahagiakanmu dan anak-anak kita nanti."

Kalimat Akram terdengar begitu tulus, pun dengan sinar matanya yang bersungguh-sungguh. Hal itu membuat dada Elana bergemuruh, lidahnya kelu tak mampu mengucapkan kata.

Tetapi, Akram memang tak menunggu Elana mengucapkan kata. Untuk saat ini, dia menggunakan kediaman Elana sebagai kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya, memupuskan keraguan Elana, sehingga ketika perempuan itu memberinya jawaban, Elana melakukannya dengan sepenuh hati dan tak akan menyesalinya.

"Aku sudah pernah bilang kepadamu, bukan? Meskipun kau belum yakin mengenai rasa cintamu kepadaku, cintaku kepadamu sudah cukup besar untuk menghidupi pernikahan kita." Akram mengecup jari Elana dengan ekspresi serius. "Aku tak pernah memiliki tekad sekuat ini untuk menikahi seorang wanita sebelumnya. Mungkin dulu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

aku pernah berniat melakukannya di masa muda, tetapi waktu itu aku masih labil dan belum dewasa. Sekarang, seluruh keputusanku sudah kupertimbangkan baik-baik...."

Akram menghentikan perkataannya, tubuhnya bergerak menjauh sedikit, menciptakan suara gemerisik yang memecah keheningan kamar perawatan itu. Lelaki itu ternyata menggerakkan tangan untuk merogoh ke sakunya. Dan ketika tangannya bergerak keluar dari sana, sebuah kotak kecil berwarna emas berkilauan tergenggam di tangannya.

"Aku sudah menyematkan cincin pertunangan untukmu, warisan dari ibuku yang dia bilang harus diberikan kepada cinta sejatiku," Akram mengambil tangan kiri Elana, tempat cincin permata itu masih tersemat di sana dan mengecupnya lembut. Tangannya lalu bergerak membuka kotak kecil di dalamnya dan menunjukkannya kepada Elana.

Mata Elana makin melebar ketika melihat sepasang cincin yang indah berkilauan di kotak itu. Satu berukuran besar dan polos tanpa hiasan, dan satu lagi berukuran lebih kecil, dengan mata berlian indah berwarna pink muda yang sangat cantik menghiasi di sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Cincin ini kupesan di London sejak aku memutuskan untuk menikahimu beberapa waktu yang lalu. Mereka memasang batu berlian langka di cincin ini. *The Vivid Pink*, batu berlian ini hanya ada satu-satunya di dunia. Warna merah mudanya yang cantik merupakan jenis berlian yang sangat langka, dan hanya dapat ditemukan di tambang Koffefontein di Afrika Selatan." Akram membiarkan Elana menikmati keindahan cincin yang ditunjukkannya dan melanjutkan kalimatnya dengan senyuman.

Sepertinya dia berhasil memilihkan yang terbaik untuk perempuan ini. Sebelumnya, begitu banyak perhiasan mahal yang diberikannya untuk Elana, tetapi perempuan itu sama sekali tak pernah menunjukkan ketertarikan kepada benda-benda itu. Baru kali ini mata Elana melebar oleh binar keterpesonaan ketika melihat cincin kawin yang dipilihkan olehnya.

Cantik, bukan?" Akram mendekatkan kotak cincin itu ke pangkuan Elana. "Konon, warna merah muda yang cantik pada berlian ini merupakan hasil dari endapan mineral laut dan pecahan meteor yang pernah menabrak kawasan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pesisir tenggara Afrika Selatan." Akram mengeluarkan cincin itu dari kotaknya dan mendekatkannya kepada Elana dan menunjukkannya pada perempuan itu. "Lihat, di bagian dalam cincin ini terukir namaku, begitupun sebaliknya di bagian dalam cincinku juga terukir namaku. Aku sudah memiliki ukuran jarimu dan kurasa ukuran cincin ini tepat, tapi alangkah baiknya jika kita mencoba memasangkannya...."

Tanpa menunggu izin Elana, Akram meraih tangan Elana dan memasangkan cincin itu di jari manis tangan kanannya. Dan sama seperti cincin tunangannya di tangan kiri, cincin itu sangat pas, terpasang cantik di jarinya.

"Benar, kan. Sangat pas." Akram tampak puas. Lelaki itu lalu menggenggam tangan Elana erat. "Kalau kau menerima lamaranku, kita akan menentukan tanggal secepatnya, lalu aku akan meminta pengrajin perhiasan terbaik untuk menambahkan ukiran tanggal di bagian dalam cincin, jadi...."

Suara isak tangis terdengar dari arah Elana, membuat Akram yang tadinya memfokuskan perhatiannya pada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

cincin itu langsung mendongakkan kepala dengan terkejut. "Elana? Kau kenapa?" tanyanya panik.

Suara isak Elana terdengar makin keras seolah-olah perempuan itu tak mampu menahannya lagi. Dia menarik tangannya dari gengaman Akram dan mempergunakannya untuk menutup wajahnya. Elana sendiri tak tahu kenapa tiba-tiba dirinya ingin menangis keras-keras. Dadanya terasa sesak dan perasaan di dalam jiwanya bergolak seolah akan tumpah. Lalu, tanpa bisa ditahan air mata sudah tumpah ruah membanjiri matanya.

"Kau kenapa? Mana yang sakit? Apakah kau mual dan ingin muntah lagi?" suara Akram dipenuhi kecemasan ketika lelaki itu mencengkeram kedua sisi pundak Elana dan sedikit menjauhkan tubuh perempuan itu untuk memindainya.

Seketika Elana menggelengkan kepalanya. Dia lalu memberanikan diri untuk membuka kedua tangannya yang semula menutup wajahnya, menunjukkan wajahnya yang basah berurai air mata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kecemasan Akram langsung bertambah dua kali lipat dibandingkan sebelumnya. Elana benar-benar tengah menangis hebat... apakah perempuan itu kesakitan? Apakah bayinya...

"Aku akan memanggil perawat..."

"Aku bersedia."

Dua kalimat itu dilontarkan hampir berbarengan. Suara Elana lirih dan diucapkan dengan cepat serta tersamarkan oleh isak tangisnya. Tetapi, tentu saja Akram mendengarnya. Dan apa yang berhasil dicerna oleh otaknya itu membuat tubuhnya membeku sepenuhnya, bahkan tangannya yang hendak menekan tombol pemanggil perawat langsung kaku seolah tak bisa digerakkan.

Perlahan Akram menolehkan kepala hati-hati, matanya menatap sosok Elana yang masih terisak di depannya. Keningnya berkerut, sementara sinar mata Akram berpendar antara rasa bahagia dan rasa takut. Takut kalau dia tadi cuma salah dengar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa Elana? Bisakah kau mengulang kembali perkataanmu?" Akram memaksakan diri bertanya dengan suara parau, memaksakan jantungnya bersiap sedia untuk mendengarkan jawaban seburuk apapun dari Elana.

Bahkan jika dia hanya salah dengar dan ternyata Elana menolak lamarannya, dia sudah memutuskan tak akan menyerah.... Kalau begitu, kenapa jantungnya berdetak dengan demikian kencang, memukul-mukul rongga dadanya hingga terasa begitu sakit? Begitu takutkah dia akan penolakan perempuan ini?

"Aku bersedia." Kali ini Elana tampaknya sudah bisa menguasai diri, isaknya sudah sedikit mereda, membuat Akram bisa mendengar perkataannya dengan sangat jelas.

"Kau bersedia apa, Elana? Katakan padaku dengan jelas." Suara Akram berubah tegas ketika lelaki itu sepenuhnya melupakan tombol pemanggil perawat yang tadi hendak ditekannya dan mendekatkan tubuhnya ke arah Elana, pandangannya tampak tajam dan menuntut, sementara ekspresi wajahnya begitu kelam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalau saja Elana tidak mengenal dekat Akram hingga di titik ini, dia mungkin akan lari terbirit-birit ketakutan menghadapi sikap Akram yang dominan dan begitu mengintimidasi. Tetapi saat ini, Elana jelas tahu kalau yang diinginkan Akram adalah kejelasan dan jawaban, karena itulah Elana akan memberikan apa yang diinginkan oleh Akram dengan sukarela.

"Ya, Akram. Aku bersedia menikah denganmu."

Apa yang diucapkan oleh Elana dengan suara bergetar dan diterpa isakan tangis yang mulai mengeras kembali itu adalah sebarang janji. Sebarang janji untuk mempercayai Akram dan memulai lembaran baru dalam kehidupannya bersama lelaki itu. Ikatan pernikahan adalah sesuatu yang sakral, bentuk tanggung jawab bersama untuk saling memasrahkan dan menjaga hati satu sama lain dan berusaha untuk tidak menyakiti.

Dengan menjawab ya, berarti Elana telah bersedia memikul tanggung jawab itu, begitupun dengan Akram. Ini bukanlah keputusan mudah, tetapi hati Elana yang langsung terasa ringan setelah dia memberi jawaban 'Ya'

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepada Akram, adalah petunjuk indah yang menandakan bahwa Elana telah mengambil keputusan yang benar.

Elana mendongakkan kepala untuk menatap Akram, tetapi tubuh mungilnya tiba-tiba telah disambar dan ditarik ke dalam pelukan lelaki itu secara tiba-tiba.

Lengan Akram begitu kuat melingkari tubuhnya, sementara kepala lelaki itu menunduk ke arahnya, melabuhkan wajahnya untuk tenggelam di kelembutan rambut Elana yang lembut. Lalu, Elana merasakan tubuh Akram berguncang, pundak lelaki itu bergetar, membuat Elana terperangah dengan wajah tenggelam di dada lelaki itu.

"Terima kasih." Akram berbisik parau dengan suara bergetar. "Aku berjanji akan menjagamu dengan baik, Elana." suara Akram tenggelam, ditelan oleh isak yang bergulung mendaki ke pangkal tenggorokannya tetapi berhasil ditahan tepat pada waktunya sehingga tak terlepas dari bibirnya.

Akram menangis tanpa suara, sementara Elana, yang membalas pelukan Akram dengan melingkarkan tangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mungilnya di punggung kokoh lelaki itu, juga melakukan hal yang sama.

Dua insan yang mengikat janji itu, saling berpelukan dengan getar perasaan yang beresonasi pada frekuensi yang sama, menumpahkan rasa satu sama lain, dalam balutan kelegaan dan rasa bahagia.



"Apakah... apakah kau akan tidur di sini?" Elana berusaha melebarkan matanya yang berkabut karena mengantuk ke arah Akram.

Efek dari obat yang masuk ke tubuhnya rupanya mulai bereaksi, membuatnya menguap tanpa henti.

Ketika Akram akhirnya berhasil menguasai luapan perasaannya dan melepaskan pelukannya dari Elana, lelaki itu membiarkan Elana merebahkan kepalanya di atas bantal dan berbaring, sementara dirinya masih duduk di tepi ranjang, menatap perempuannya dengan penuh kasih.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tentu saja aku akan menginap di sini. Sudah, jangan pikirkan apa-apa lagi, kau sekarang bersandar padaku dan aku yang akan mengurus semuanya untukmu. Tidurlah," bisik Akram lembut, membungkukkan tubuh untuk mengecup dahi Elana, lalu tangannya yang kokoh dan hangat mengusap rambut Elana dengan lembut, membuai perempuan itu dalam rasa nyaman yang semakin menenggelamkannya dalam pelukan kantuk yang semakin erat.

Akram terus mengusap rambut Elana dengan lembut, matanya mengawasi perempuan terkasih itu dengan rasa sayang, dan menunggu dengan sabar sampai perempuan itu memejamkan mata.

Bibir Akram mengurai senyum ketika mengingat kembali bagaimana Elana menerima lamarannya. Perempuan itu belum menyatakan cinta kepadanya dengan gamblang, tetapi Elana telah mengakui bahwa dia cemburu kepadanya.

Cemburu selalu disebabkan oleh rasa memiliki yang kuat. Dan jika Elana cemburu terhadapnya, itu berarti perempuan itu ingin memilikinya. Dan rasa ingin memiliki, entah itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pada benda atau pada manusia, hanya bisa muncul jika orang itu mencintai.

Itu berarti bahwa Elana tinggal diyakinkan sedikit lagi supaya perempuan itu mau mengakui cintanya kepada Akram.

Akram tahu bahwa dia harus sedikit menahan kesabarannya untuk memiliki perempuan itu. Sama sekali tidak disangkanya bahwa dirinya, seorang Akram Night yang biasanya akan menggilas segala sesuatu tanpa ampun ketika hal itu tak sesuai dengan keinginannya, bisa bertahan begitu lama dan bersabar hanya untuk seorang perempuan.

Tetapi itu sepadan, bukan? Mendapatkan cinta sejati sama sepadannya dengan berusaha melembutkan hati dan mengubah sikap buruknya hingga menjadi yang terbaik, demi orang yang dicintai. Bukankah itu makna cinta yang sebenarnya? Mengubah kita menjadi pribadi yang lebih baik?

Ketika menyadari bahwa tubuh Elana mulai lunglai terbawa kantuk di dalam pelukannya, Akram dengan hati-hati kemudian bergerak untuk turun dari ranjang, hendak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidur di sofa besar yang memang disediakan untuk penunggu rumah sakit untuk beristirahat jika menginap menunggu pasien.

Kaknya sudah hampir menjangkau lantai ketika kemudian dirasakannya tangan Elana mencengkeram ujung kemejanya, menceganya supaya tidak pergi.

Akram menolehkan kepala, dan matanya bertatapan dengan mata redup Elana yang masih berkabut diliputi oleh kantuk.

"Jangan pergi," bisik Elana perlahan, suaranya serak karena tadi sudah sempat jatuh di dalam tidurnya. Hanya saja, gerakan Akram yang meskipun telah dibuat sehati-hati mungkin, tetap saja membuatnya terjaga kembali.

Akram mengurai senyum. Lelaki itu melangkah turun dari ranjang, lalu berdiri di dekat kepala Elana dan membungkuk untuk menghadiahkan kecupan di dahinya. Hatinya senang karena Elana menginginkan kedekatan dengannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tidak akan pergi. Aku hanya akan tidur di sofa itu," ucap Akram perlahan, seperti berbisik kepada anak kecil yang merajuk.

Elana melirik ke arah sofa hitam besar yang terasa amat jauh darinya itu. Entah kenapa, setelah saat emosional yang mereka lalui bersama begitu Akram melamarnya tadi, Elana masih belum siap untuk melepaskan kedekatannya dengan Akram.

Mereka akan menikah. Seumur hidup akan menjalani masa bersama dalam ikatan sakral yang suci. Dan Elana, butuh memeluk Akram untuk memastikan bahwa semua ini nyata, bahwa dia telah mengambil keputusan yang sekiranya terbaik untuk jiwa dan juga raganya.

"Ranjang itu cukup besar... kau bisa tidur di sini kalau kau mau...." Elana menggeserkan tubuhnya ke sisi lain ranjang rumah sakit itu dan menawarkan.

Tawaran Elana yang tak disangka itu membuat Akram tertegun. Entah kenapa dalam satu hari ini, Elana tak henti-hentinya mengejutkan dirinya. Tetapi, keterkejutan yang diderita Akram saat ini adalah keterkejutan yang indah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Meskipun dia tahu bahwa tak mudah bagi Elana menawarkan tidur seranjang dengannya. Bisa dilihat dari pipi Elana yang merah padam, terlihat jelas meskipun kamar ini bernuansa remang dari lampu tidur yang menerangi di sisi ranjang.

"Ha... hanya tidur saja," sambung Elana cepat ketika dilihatnya Akram menatap tajam ke arahnya. Sungguh, Elana hanya ingin berpelukan saja tanpa ada muatan sensual di dalamnya. Dia tak ingin Akram salah tangkap dengan tawarannya.

Perkataan Elana itu membuat senyum ironi muncul di bibir Akram. Yah, sudah jelas bahwa tawaran Elana bukanlah tawaran yang bersifat godaan sensual. Akram tahu bahwa dirinya tak boleh terlalu berharap. Elana hanya menawarkan untuk tidur berpelukan di atas ranjang rumah sakit.

Bukan berarti kalau Elana menawarkan yang lebih, Akram akan tega mengambil kesempatan itu. Meskipun tubuhnya berteriak penuh hasrat, tetapi masih terngiang jelas di benak Akram bahwa dokter Nathan menyarankan kepadanya agar tak menyentuh Elana dulu sebelum kondisi janin dalam kandungannya kuat dan stabil.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mungkin seorang laki-laki yang penuh hasrat dan biasanya akan mengambil apa yang dia mau dengan kejam, tetapi sebagai seorang calon ayah, tidak akan pernah dia dengan sengaja menyakiti calon anaknya yang saat ini sedang berusaha bertahan dan berkembang di dalam rahim Elana.

Mata Akram menyusuri ranjang rumah sakit tersebut dan menimbang-nimbang. Ranjang rumah sakit untuk pasien VVIP memang dibuat lebih besar dari ukuran biasanya demi kenyamanan pasien, bisa menampung tiga anak kecil berdampingan atau dua orang dewasa bersamaan.

Mungkin hanya Nathan yang akan berani mengomelinya besok ketika mendapatinya tidur di ranjang rumah sakit ini, sementara yang lain tak akan berani...

Akram mengusap dahi Elana lembut, lalu menganggukkan kepalanya. Meskipun berpelukan dengan Elana mungkin akan menyiksa tubuhnya, tapi dia tahu bahwa hatinya akan tenteram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Baiklah, aku akan tidur memelukmu," ujarnya memutuskan dengan nada berbisik.

Setelahnya, lelaki itu naik ke atas ranjang, membentangkan lengannya ke samping supaya Elana bisa masuk ke dalam pelukan lengannya dan bersandar di dadanya. Dia memiringkan tubuhnya ke arah Elana dan Elana memiringkan tubuhnya ke arahnya. Keduanya saling bersandar satu sama lain, dengan lengan melingkari tubuh pasangannya, membiarkan kedekatan fisik itu mengirimkan kedamaian dalam jiwa dengan diiringi alunan keheningan yang terasa begitu sakral.

Tetapi, kedekatan itu bagaimanapun juga, membuat Elana menyadari betapa berhasratnya Akram terhadap dirinya. Karenanya, Elana mendongakkan kepala, lalu menatap Akram dengan pandangan meminta maaf.

"Maafkan aku... aku terlalu lemah untuk... untukmu saat ini," ucapnya dengan nada terbata.

Akram menundukkan kepala, memasang senyumnya kembali untuk menenangkan perempuan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jangan pikirkan tubuhku, Elana. Tubuhku memiliki kemauan sendiri dan kadang aku tak bisa mengendalikannya." Akram menatap Elana dengan ironi bercampur aduk dengan binar bahagia. "Lagipula, aku masih memiliki pikiran waras. Aku tak akan menyakiti pasanganku yang sedang sakit, dan juga membayangkan dirinya," sambungnya kemudian dengan nada misterius.

Pernyataan Akram itu membuat Elana mengerutkan kening dan menatap Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

"Membahayakanku? Apa maksudmu?" tanyanya cepat. Sehari ini semua orang, bahkan dokter Nathan pun bersikap misterius mengenai penyakit apa yang sedang dideritanya. Mereka semua menghindari, melontarkan kata-kata penuh makna yang seolah-olah menutupi sesuatu.

Sekarang Akram bilang tidak akan membahayakannya... apakah itu berarti... kondisi penyakit Elana sangat parah?

Tanpa menyadari ketakutan yang berkecamuk di dalam hati Elana, Akram mengecup kembali dahi Elana dan memeluknya erat-erat.

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Karena kau sudah menerima lamaranku. Kurasa sudah waktunya untuk mengatakan ini." Perlahan Akram menghela napas panjang, tangannya sendiri mempererat pelukannya ke tubuh Elana, seolah takut perempuan itu akan lari dan pergi setelah mendengar kalimatnya. "Elana, kau sedang mengandung anakku," sambungnya kemudian lambat-lambat, dengan nada berhati-hati



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

120 : MENYELESAIKAN



Suara Akram terdengar jelas di tengah malam yang sepi itu. Karena itulah setiap patah katanya begitu jelas, menggema di udara nan bersih tanpa satupun gangguan yang mungkin bisa menyebabkan salah arti. Elana tidak mungkin lagi salah dengar.

Akram bilang... dia sedang mengandung?

Tubuh Elana menegang ketika dirinya berhasil mencerna apa yang dikatakan oleh Akram kepadanya. Sontak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuhnya bergerak, hendak menjauh pergi. Tetapi dengan sigap Akram mencengkeramnya dalam rangkulan, menariknya kembali ke dalam pelukan dengan begitu kencang seolah-olah takut Elana akan meloncat turun dari tempat tidur dan meninggalkannya.

"Jangan pergi." Suara Akram terdengar parau, bersiap untuk kemungkinan seburuk apapun. "Kau boleh membenciku karena menghamilimu tanpa sepengetahuanmu. Tapi jangan benci anak itu dan jangan pergi."

Ada nada permohonan yang menyayat hati di suara Akram. Seolah-olah, kali ini lelaki itu benar-benar kehilangan kepercayaan dirinya di titik paling rendah yang bisa dia alami, takut kalau Elana akan meninggalkannya.

"Akram." Elana berusaha menetralkan perasaannya sendiri, sekaligus berusaha menenangkan Akram. "Kau... menyakitiku." Apa yang dikatakan Elana terdorong oleh rasa sakit yang terasa di tubuhnya serta napasnya yang mulai sesak karena begitu kerasnya Akram memeluknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu mendengar nada suara Elana, Akram seolah disadarkan, lengannya terbuka sukarela, melonggarkan pelukan meskipun tak sepenuhnya melepaskan. Lelaki itu menunduk, menatap ke arah Elana dengan ekspresi gelap tak terbaca.

“Apakah kau akan mencoba meninggalkanku lagi setelah ini?” desisnya dengan nada sedikit mengancam, membuat Elana melebarkan mata.

“Kenapa aku... harus mencoba meninggalkanmu?” Elana menyahut cepat.

Ada banyak hal yang carut marut di dalam benaknya ketika mendengarkan pemberitahuan Akram, tetapi entah kenapa, meninggalkan Akram sama sekali tak terlintas dipikirkannya.

Elana merasa sedikit marah karena dirinya seolah-olah dibodohi oleh Akram, tetapi dia tak semarah itu hingga merasa ingin meninggalkan Akram.

Lagipula... seorang bayi... seorang bayi tumbuh dalam perutnya. Benarkah itu nyata?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tangan Elana bergerak mengusap perutnya, dipenuhi ketakjuban bercampur rasa tak percaya. Perutnya masih begitu rata, dan selain rasa mual yang menyiksa bergolak dari perutnya, Elana tak merasakan hal lain lagi yang menandakan bahwa bayi itu ada di dalam sana.

Apakah benar saat ini ada bayi yang sedang bertumbuh di dalam perutnya?

Akram sendiri mengerjapkan mata, seolah terkejut mendengar pertanyaan balik Elana tersebut.

"Setelah mengetahui kalau aku membuatmu hamil... kau tak membenciku setengah mati dan berpikir untuk meninggalkanku?" tanyanya kembali, mengutarakan pemikirannya sekaligus mengutarakan apa yang membuatnya memeluk Elana begitu erat hingga nyaris menyakitkan tadi.

Elana menipiskan bibir. Didongakkannya kepala dan perlahan dia mencoba berkepal dingin membahas hal ini. Sekarang... sekarang sedang ada janin yang berkembang di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam perutnya... Elana harus lebih berhati-hati dalam mengambil tindakan apapun, demi bayinya.

"Kau... apakah karena kehamilanku ini, yang menjadi alasan kau melamarku?" itu adalah pertanyaan penting yang harus diajukan oleh Elana terlebih dahulu, untuk menentukan sikapnya selanjutnya.

Akram telah membuatnya percaya bahwa pernikahan yang ditawarkannya adalah karena cinta, tetapi kenyataan tentang kehamilannya ini membuatnya ragu.

Apakah mungkin... Akram menawarkan pernikahan ini demi kepentingan sang bayi?

Kalau begitu... kalau begitu mungkin Elana masih membutuhkan waktu lebih lama untuk mengambil sikap dan perasaan dalam menghadapi pernikahan mereka. Sebab, mengambil sikap untuk pernikahan atas nama cinta, tentu berbeda dengan mengambil sikap untuk pernikahan yang dilakukan demi masa depan bayi mereka.

"Elana." Akram menggunakan jarinya untuk mengangkat dagu Elana supaya menengadah menghadap ke arahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku bahkan sudah berniat menikahimu sebelum bayi itu ada," tatapan mata Akram tajam ketika berucap, pun dengan suaranya yang terdengar jujur dipenuhi ketulusan. "Dengan atau tanpa adanya bayi kita, aku akan tetap menikahimu," sambungnya dengan nada suara mantap.

Elana mengerutkan kening, mencoba percaya tetapi masih merasa ragu. Bagaimanapun waktunya terasa pas dan semua berlagsung begitu cepat. Lamaran Akram, percepatan pernikahan mereka, dan juga.... Keberadaan bayi ini...

"Kau sudah mengetahui aku hamil sejak pertama kali aku terbangun di rumah sakit, bukan? Kalau begitu... kenapa kau tidak mengatakan tentang bayi ini lebih cepat?" tanya Elana bingung, sedikit bercampur dengan curiga.

Akram meraih tangan Elana dan mengecupnya. "Karena aku berpikiran hal yang sama denganmu. Aku ingin kau menerima lamaranku berdasarkan pertimbangan perasaanmu yang sesungguhnya, karena kau memang ingin menikahiku. Bukan karena adanya bayi yang membuatmu merasa harus menikahiku sebagai ayah dari bayi yang kau kandung," ketika Elana masih tak juga

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berkata-kata, Akram menyambung kembali dengan nada putus asa.

“Aku sudah melamarmu terlebih dahulu bahkan sebelum aku mengetahui bayi itu ada, Elana. Aku sudah mencintaimu lebih dulu... ketika kau diculik, ketika kau terkena racun, semua itu membuatku berada di titik dimana aku sadar bahwa aku tak mampu kehilanganmu. Pada saat itulah, aku memutuskan untuk menyerah pada perasanku, mengakui cintaku kepadamu dan ingin menjadikanmu milikku dalam ikatan pernikahan,” mata Akram meredup oleh kelembutan nan lembut. “Bayi itu adalah hadiah tak terduga, yang kuterima dengan senang hati, kuharap... kuharap ketika kau membuka hatimu untukku dan menerima lamaranku, kau juga akan menerima kabar kehamilanmu dengan bahagia.”

Elana termenung, berusaha mencerna kalimat panjang Akram yang menghangatkan hati itu. Tetapi, di suatu titik, kening Elana berkerut dalam dan dia menatap Akram dengan pandangan terkejut tak terkira.

Tangan Elana bergerak untuk mencengkeram tangan Akram yang masih menyentuh dagunya, matanya bersinar serius dengan tatapan lebar yang membuat jantung Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seolah-olah direnggut paksa dari rongga dadanya. Kalimat berikutnya bahkan terdengar lebih mengejutkan hati, membuat Akram hanya bisa terperangah ketika mendengarnya.

“Akram! Aku tak mungkin hamil!” seru Elana setengah berteriak dengan ekspresi bersungguh-sungguh, “Dokter Nathan pasti salah memeriksa!” sambungnya yakin.



Sekali lagi Maya tampak mencoba mencari informasi dari laptop yang ada di depan matanya. Keningnya berkerut dalam sementara bibirnya mengerucut penuh kemarahan, merasa tak puas dengan apa yang terpampang di hadapannya.

Sungguh aneh, baru kemarin dia melakukan pencarian atas nama Elana Layl di internet dan tidak menemukan apapun, seolah-olah Elana adalah makhluk dari angkasa luar yang tiba-tiba saja muncul ke bumi ini tanpa membawa jejak masa lampaunya yang bisa ditelusuri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kemarin tak ada data apapun tentang Elana Layl, sama sekali tak ada. Sekarang, tiba-tiba saja, seluruh data tentang Elana muncul ketika dia melakukan pencarian, tertata rapi dengan urut seolah-olah disusun dengan begitu lengkap oleh seseorang, khusus untuk memuaskan manusia-manusia penuh rasa ingin tahu semacam dirinya.

Disitu tertulis kalau kedua orang tua Elana sudah meninggal, Elana tidak dilahirkan di negara ini, tetapi di luar negeri, ibunya meninggal karena sakit, ayahnya meninggal karena kecelakaan, Elana lalu dibawa pulang ke negara ini dan dirawat di sebuah panti asuhan kecil pinggiran kota.

Pendidikan perempuan itu tertera jelas di sana, sekolah negeri biasa... sampai lulus Sekolah Menengah Atas. Setelah itu, tak ada lagi keterangan pendidikan tambahan di sana. Catatan pendidikannya pun biasa-biasa saja, tidak ada yang menonjol dari Elana yang mungkin bisa dibanggakan seperti yang ada pada riwayat pendidikan Maya yang gemilang.

Apakah data ini memang sengaja dihilangkan sebagian demi privasi atau kepentingan lain... ataukah memang Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tidak menempuh pendidikan lain setelah Sekolah Menengah Atas?

Mata Maya makin melebar penuh kemarahan ketika membayangkan kemungkinan bahwa Elana hanyalah lulusan Sekolah Menengah Atas biasa.

Bagaimana bisa si jenius Xavier mengambil anak lulusan SMA rendah sebagai asistennya? Apakah pertimbangan Xavier sudah dibutakan oleh cinta?

Terlebih lagi... jika memang Elana dengan pendidikan rendahnya itu berhasil mencuri hati Akram Night seperti yang dikatakan oleh Credence kepadanya tadi, bagaimana bisa Maya menerima kekalahanannya begitu saja? Bagaimana mungkin Maya rela dikalahkan oleh seorang perempuan dengan pendidikan rendah, penampilan biasa-biasa saja dan segalanya yang tentu saja Maya lebih unggul di segala bidang?

Yang lebih menjengkelkan lagi, semua data tentang Elana Layl ini sebelumnya tak ada sama sekali, dan sekarang tiba-tiba muncul sepenuhnya seolah semuanya hanyalah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

data buatan yang diciptakan untuk mempermainkan orang yang mencari tahu.

Elana sudah pasti bukanlah orang biasa-biasa saja, ada sesuatu tersembunyi tentang perempuan itu yang pasti berbahaya. Akram Night pastilah tertipu oleh kepolosan penampilannya.

Bisa saja Elana sebenarnya adalah perempuan berbahaya yang dikirimkan oleh suatu sindikat penjahat untuk mencelakakan Akram di saat lelaki itu lengah, bukan?

Maya harus berusaha mencari tahu lebih jauh lagi. Dia tidak akan menyerah sebelum menemukan bukti-bukti untuk menunjukkan bahwa Elana bersalah di depan Akram.



Xavier bertopang dagu dengan malas di depan Laptopnya. Sebenarnya, dia melakukan ini semua karena dia sedang bosan dan juga sudah kebiasaannya untuk bersikap waspada sehingga tidak ada salahnya dia mengawasi Maya lebih jauh, termasuk juga dalam hal aktivitas Maya di laptopnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tak disangkanya, ketika kemarin dia meretas laptop Maya, dia malah menemukan hal yang menarik.

Dari kemarin, Maya terus menerus berusaha mencari tahu tentang Elana, perempuan itu berusaha sekuat tenaga dan tanp sampai melakukan segala cara, sampai mencoba masuk ke dalam data yang wajib dan juga masuk ke *deep web* meskipun akhirnya perempuan itu gagal melakukannya. Meskipun begitu, keingintahuan Maya yang besar terhadap Elana menggelitik jiwa Xavier, hingga akhirnya dia bekerjasama dengan Elios dan mengambil data-data baru tentang Elana yang sudah disiapkan untuk pengumuman pernikahan perempuan itu dengan Akram Night, dan memasangnya seketika sebagai umpan bagi Maya.

Sudah diduga, ternyata Maya masih belum menyerah malam ini. Perempuan itu masih mencari-cari seperti orang gila, berusaha menemukan hal tersembunyi yang sebenarnya tak ada, dan langsung menyambar umpan informasi yang diberikan oleh Xavier dan melahapnya habis-habisan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tak suka perempuan yang dipenuhi keingintahuan yang tak pada tempatnya, juga perempuan sok pintar yang merasa dirinya lebih baik dari yang lain serta meremehkan yang lain. Dan Maya sudah masuk ke dalam daftar perempuan yang tak disukainya.

Saat ini, meskipun Maya tak menyadarinya, dia sedang berada di bawah pengawasan ketat Xavier. Apapun gerakan Maya nanti yang mungkin bisa membahayakan Elana, Xavier akan mencegahnya terlebih dahulu. Tetapi, jika nanti tindakan Maya hanyalah berupa rencana licik ala perempuan picisan yang pada akhirnya malah akan mempermalukan dirinya sendiri, maka Xavierlah yang akan maju di barisan paling depan untuk bertepuk tangan dan menertawakannya.



“Kenapa kau bisa berpikir begitu?”

Akram mengangkat alisnya dan menatap Elana bingung. Elana tampak bersungguh-sungguh dengan perkataannya hingga Akram sedikit percaya. Tetapi, hasil pemeriksaan Nathan sudah pasti dipastikan setelah penelitian lab yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memiliki integritas tinggi, kemungkinan salah sangatlah kecil....

"Aku... waktu di kantormu, dokter Nathan menyuntikku dengan suntikan kontrasepsi, bukan? Itu kan periode tiga bulan setelah yang sebelumnya, bukankah dokter Nathan bilang kalau tubuh perempuan disuntik dengan kontrasepsi, maka hormon tubuh dikondisikan seolah-olah sedang hamil sehingga tak bisa dibuahi? Jangan-jangan kalian salah mengira kondisi tubuhku sebagai kehamilan, padahal aku tak sedang hamil?"

Akram tertegun mendengar rentetan perkataan yang keluar dari bibir Elana. Pada akhirnya, setelah dia berhasil mencerna semua salah paham Elana, bibirnya yang tadinya kaku langsung terurai membentuk senyuman lebar.

Perlahan Akram menggelengkan kepala.

"Elana, kau salah paham. Nathan hanya menyuntikmu dengan vitamin waktu itu...."

Elana melebarkan mata. "Jadi, kalian berbohong kepadaku, dengan senga tidak menyuntikkan kontrasepsi,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk membuatku hamil?" tuduhnya cepat, mengambil kesimpulan tergesa.

Sekali lagi Akram menggelengkan kepala. "Tidak Elana, Nathan menghindari suntikan hormon kontrasepsi dan memilih untuk tidak menyuntikmu, karena kemungkinan besar, kau sudah hamil sebelum kejadian itu. Aku tak pernah menjebakmu dengan kehamilan, Elana. Kehamilanmu itu murni dikarenakan ketidaksengajaan." Akram menghentikan kalimatnya, lalu menghela napas panjang. "Maafkan aku, untuk seorang seusiaku, aku harusnya lebih bertanggung jawab dalam melakukan segala sesuatu, tetapi, kehamilanmu adalah murni karena keteledoranku... meskipun aku sama sekali tak menyesalinya," ucapnya dengan nada bersungguh-sungguh.

Elana mengerutkan kening. "Jadi aku sudah hamil sebelumnya?" benaknya langsung menghitung-hitung dengan saksama di awang-awang, lalu dia memandang Akram dengan tatapan terkejut. "Astaga, aku memang harusnya sudah menerima suntikan kontrasepsi jauh sebelumnya...", ujarinya baru tersadar setelah menghitung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menganggukkan kepala. "Racun dari Xavier dan penculikan Dimitri membuat jadwal suntikanmu terlambat, Nathan tak mau terjadi risiko terjadi komplikasi antara hormon dan racun sehingga dia sengaja menunda jadwalnya untukmu. Dan aku...." ada rona merah tipis yang melintas di tulang pipi Akram nan tinggi. "Dan aku yang tak bisa menahan diri, akhirnya malahan memelukmu tanpa pikir panjang begitu aku mendapatkanmu kembali dari tangan Dimitri. Aku hanya ingin memelukmu saat itu, dan persetan dengan segala perhitungan kalender kesuburan."

Akram menghela napas ketika mendapati tatapan Elana yang masih bingung ke arahnya, akhirnya dia menjelaskan perlahan, supaya benar-benar tak ada sangkaan di benak Elana bahwa Akram berusaha menjebak dan membohonginya dengan sengaja.

"Ketika aku sudah terlanjur bercinta denganmu tanpa pengaman, Nathan menelepon dan mengatakan bahwa kau sedang dalam puncak masa suburmu dan kemungkinanmu untuk mengandung sangatlah besar. Kau tahu apa yang kurasakan saat itu? Aku merasa takut."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Takut?" Elana membuka mulutnya ingin tahu. "Kau takut karena aku mungkin hamil?" tanyanya kemudian.

Akram menggelengkan kepala. Sekarang, setelah mendapatkan kesempatan dimana mereka berdua bisa berbicara dari hati ke hati, Akram memutuskan untuk jujur kepada Elana. Kehamilan ini adalah hal terakhir yang pernah dirahasiakannya kepada perempuan itu, setelahnya, Akram bertekad tidak akan merahasiakan apapun lagi. Mereka akan menapak ke langkah yang baru setelah pernikahan mereka nanti, dan Akram ingin mengawali semuanya dengan benar, demi Elana, demi anaknya, dan demi keluarga kecil mereka yang akan segera terbentuk nanti.

"Aku tidak takut karena kehamilanmu bukan bayi itu yang membuatku takut, tetapi rasa bahagiaku. Pada saat itu, aku terpompa oleh ledakan kebahagiaan hingga di titik aku merasa takut. Aku begitu ingin memilikimu hingga aku takut kau tak merasakan hal yang sama. Kau tahu? Membayangkan kau mengandung anakku, membayangkan bahwa 23 kromosomu bergabung dengan 23 kromosomku, hingga membentuk bayi dengan 46 kromosom lengkap yang merupakan perpaduan dari kita berdua. Membayangkan sosok bayi terbentuk di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

rahimmu, anak kita berdua yang mungkin mewarisi segala yang terbaik dari kita berdua nantinya... membuatku begitu bahagia hingga aku sesak napas." Akram menenggelamkan Elana kembali ke dalam pelukannya. "Saat itu aku memutuskan, bahwa terhadap anak ini, aku akan memuja dan menyambutnya dengan senang hati, sepenuhnya seperti aku mencintai ibunya." Akram mengecup dahi Elana lembut, lalu menyambung lagi dengan pertanyaan bernada was-was. "Kau sama sekali tidak menyatakan pendapatmu sejak tadi, dan itu membuatku bertanya-tanya... apakah kau juga senang dengan kehamilan ini sama sepertiku, ataukah kau membencinya karena anak ini membuatmu terjebak?" Akram menundukkan kepala dan menatap Elana lurus-lurus. "Apakah kau jadi ingin melarikan diri dariku?"

"Akram." Elana menegur, merasa sedih ketika berkali-kali Akram menyebut tentang Elana yang ingin melarikan diri dengannya.

Ya, Elana sangat bertekad melakukannya dulu, tetapi itu dulu ketika hatinya belum menerima Akram dan Akram masih memperlakukannya sebagai benda mainan dan tak menghormati dirinya sebagai seorang perempuan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sekarang, bahkan tanpa keberadaan bayi ini, Elana sudah bisa menerima bahwa dia akan menghabiskan seluruh sisa hidupnya bersama lelaki itu. Ditambah lagi, dengan keberadaan bayinya bersama Akram di dalam perutnya, misalnya di detik ini Elana belum berubah hati sekalipun, sudah tentu Elana tak akan sejauh itu memisahkan seorang anak dari ayah kandungnya.

Tetapi, lidah Elana kelu. Bagaimana cara dia mengungkapkan kepada Akram kalau dia sama sekali tak keberatan dengan keberadaan bayi di dalam perutnya? Apalagi setelah Akram menjelaskan bahwa bayi ini tercipta sebagai sebuah ketidaksengajaan yang indah, bukannya sebagai alat untuk memerangkapnya....

Instingnya sebagai seorang ibu, sudah tentu akan langsung mencintai bayi ini begitu dia menyadari keberadaannya di perutnya.

Elana baru saja membuka mulutnya, hendak berbicara, tetapi pada saat yang sama, Akram meraih kedua tangan Elana dan mengecupnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku dan anakku di dalam perutmu, adalah satu paket yang sudah pasti akan menyayangimu terus menerus di masa depan nanti. Aku mohon, terimalah kami berdua, dan kami berjanji bahwa kami akan berusaha sekuat tenaga untuk membahagiakanmu." Akram berucap dengan nada bersungguh-sungguh, dan cara Akram menyebutkan dirinya dan calon anaknya sebagai suatu kesatuan entah kenapa membuat Elana tak bisa menahan tawa.

Bibirnya yang tadinya membuka hendak memberikan jawaban serius, membentuk seringai lebar yang berubah menjadi kekehan tawa perlahan. Elana menenggelamkan wajahnya ke dada Akram untuk menyembunyikan tawanya, tetapi tetap saja pundaknya berguncang tanpa bisa disembunyikan.

Sikap ceria Elana menular, menciptakan seringaian lebar dan mata berbinar dari pihak Akram, lelaki itu menundukkan kepala dan menciumi sisi wajah Elana yang bersembunyi di dadanya dengan sikap penuh sayang.

"Hei," aku sedang memohonkan penerimaanmu, bukannya sedang melawak, kenapa kau malahan tertawa?" bisik Akram dengan senyum dalam nada kalimatnya. Suara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kekehan tawa Elana entah kenapa terdengar bagaikan musik di telinganya. Sepanjang dia mengingatnya, Elana jarang tertawa lepas ketika berada di dekatnya, dan sekarang rasa hangat membuncah di dadanya, menciptakan percik kebahagiaan yang menerangi seluruh bagian jiwanya, ketika dia memeluk perempuannya yang tertawa.

Tawa Elana pastinya adalah pertanda baik. Perempuan itu tidak menangis, tidak menuduh dan tidak marah kepadanya. Perempuan itu tertawa. Jadi, Akram boleh berharap sedikit lebih tinggi, bukan? Dipeluknya Elana erat-erat, diciuminya rambut, dahi, pelipis dan seluruh sisi wajah Elana untuk mengungkapkan kasih sayangnya.

"Aku akan menganggap tawamu ini sebagai jawaban," Akram akhirnya melabuhkan bibirnya di bibir Elana dan mengecupnya pelan, membuat tawa Elana tertelan dan wajahnya merona oleh nuansa malu bercampur bahagia. "Elana Layl, kita akan melangsungkan pernikahan segera," putusnya kemudian dengan nada tegas.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

121 : PERHATIAN TULUS



Dua sosok manusia itu berbaring di ranjang rumah sakit yang remang. Elana berbaring di pelukan Akram, setengah berbantalkan lengan lelaki itu yang kokoh. Sementara itu, tangan Akram bergerak sambil lalu, mengelus rambut Elana dan membelainya supaya jatuh terlelap dalam tidurnya.

"Akram?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram hampir terlelap dalam kantuk, Elana tiba-tiba teringat sesuatu, bertanya memecah keheningan.

"Hmm?" Akram menjawab dalam gumaman, jemarinya masih bergerak konstan membelai rambut Elana.

"Apakah... bekas luka tembakmu masih sakit?"

Dalam berbagai masalah yang berkecamuk di dalam otaknya, Elana hampir saja melupakan perihal luka tembak di dada Akram. Rasa bersalah terlintas di benaknya karena Akram begitu memperhatikan kondisinya, sementara Elana tak melakukan hal yang sama.

"Aku beranjak sembuh." Akram menjawab santai, dan meskipun tak melihat, Elana bisa merasakan bahwa Akram menjawab sambil tersenyum.

"Kau demam kemarin... apakah itu berhubungan dengan itu?" tanya Elana lagi.

Kali ini senyum Akram makin melebar, senang menerima perhatian Elana kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Nathan sudah memeriksaku, tidak ada hubungannya. Tak ada infeksi di lukaku dan kemungkinan demamku kemarin karena kondisi fisikku yang menurun akibat aku mabuk-mabukan malam sebelumnya," sahut Akram kembali dengan suara menyesal.

Elana langsung teringat ketika dia bertemu dengan Akram di lift ketika lelaki itu tampak memendam rasa sakit di kepala yang hebat dan masih ditambah lagi dengan lingkaran hitam di sekitar matanya.

"Apakah kau mabuk-mabukan karena diriku?" Elana teringat perkataan Akram sebelumnya dan perasaan bersalah kembali menggayuti hati Elana. Entah kenapa semua permasalahan yang menimpa Akram selalu bermuasal dari dirinya.

Akram menunduk dan mempererat pelukannya, tak lupa dihadapkannya kecupan ke dahi Elana.

"Aku tersiksa kalau jauh darimu, mungkin karena aku sudah terbiasa dengan kau di sisiku." Suara Akram masih dipenuhi oleh senyum. "Tetapi, karena kau sudah bersedia menikah denganku, kurasa siksaan yang kuderita tak akan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berlanjut lebih lama lagi," sambung Akram dengan nada bersemangat.

"Maafkan aku." Kembali Elana meminta maaf, kali ini berhubungan dengan ketidaksiapan dirinya untuk menjadi patner kebutuhan biologis Akram.

Hidup bersama Akram begitu lama, Elana jadi tahu kalau lelaki yang memeluknya ini memiliki gairah yang seolah tak ada pupusnya dalam bercinta. Dengan Akram yang bertekad untuk menahan dirinya tak menyentuh Elana sampai dengan pernikahan diresmikan, itu sudah pasti adalah pengorbanan besar dari lelaki itu. Dan sekarang, dengan kondisi kehamilannya yang masih muda, tubuh Elana lemah. dan tentu saja akan beresiko jika memaksakan untuk melakukan hubungan seksual di masa sekarang.

Itu berarti Akram harus menahan diri lebih lama lagi dan juga sama saja Akram akan didera siksaan yang lebih panjang lagi.

Karena itulah Elana meminta maaf kembali. Matanya yang lebar seperti anak kucing tanpa dosa berkilauan menatap ke arah Akram di tengah cahaya redup lampu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang temaram, dan itu membuat perasaan Akram bergolak, antara berhasrat, gemas dan juga sayang.

Akhirnya yang bisa dilakukan oleh Akram adalah menangkap kedua sisi pipi Elana, lalu mendekatkan bibirnya ke bibir Elana dan menciuminya habis-habisan. Dia menikmati kemanisan bibir perempuan itu, menyesap dan meresapi kemanisan rasanya dengan penuh perasaan, sambil berusaha menahan diri sekuat tenaga agar tubuhnya tak mengambil alih, lalu bertindak lebih jauh lagi yang mungkin akan disesalnya.

Setelah sampai di titik batas pertahanannya, Akram mengerang, lalu melepaskan pertautan bibirnya dengan bibir Elana.

"Tak perlu meminta maaf, sayang." Akram mengangsurkan bibirnya ke sepanjang sisi wajah Elana sambil menyeringai. "Ini memang siksaan... tetapi ini siksaan yang menyenangkan." Akram menjauhkan kepalanya untuk memandang ekspresi wajah Elana ketika dia bertanya kemudian. "Kau tak perlu mencemaskan apapun, *oke?*"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana menatap ke arah Akram dengan ragu, entah kenapa, meskipun Elana belum mengutarakan kalimatnya, dia sudah tampak malu luar biasa. Wajahnya merah padam, bahkan kali ini terlihat jelas di bawah lampu tidur temaram, sampai ke telinga dan lehernya.

"Kalau... kalau kau... tidak tahan lagi, aku... aku mungkin bisa membantumu... dengan... dengan cara... lain...."

"Apa?" mata Akran langsung melebar, antara terkejut bercampur antusias, sama sekali tak menyangka bahwa tawaran itu akan terlontar dari mulut Elana. "Kau bilang apa Elana?" tanyanya lagi memastikan, seolah tak percaya.

Elana mencoba menundukkan kepala, tetapi dia tak bisa melakukannya. Tangan Akram menahan dagunya, memaksanya tetap menatap wajah Akram tanpa bisa mengalihkan mata.

Bibir Akram mengulas senyum, dan matanya menyiratkan sinar nakal penuh godaan.

"Darimana kau mendapatkan ide untuk menawarkan itu? Lagipula, dengan kepolosanmu yang tak tertandingi yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kubuktikan sendiri ketika pertama kali aku menyentuhmu, bagaimana bisa kau memiliki pengetahuan dengan apa yang kau sebut dengan 'cara yang lain-lain'?" desak Akram mencecar, menikmati bagaimana wajah Elana semakin memerah dan tentu saja tak mau melepaskan perempuan itu begitu saja.

"Aku... aku mungkin memang tak... tak punya pengalaman dengan laki-laki sebelumnya, tapi aku tak sepolos itu, aku juga banyak belajar... dengan membaca buku, jadi aku tahu...." Elana menjawab terbata, berusaha untuk jujur.

"Astaga, buku jenis apa yang kau baca dan bisa memberikan penjelasan tentang cara yang lain-lain itu?" sela Akram terkejut.

Elana bersungut-sungut, tampak cantik sekali dengan pipinya yang merona.

"Bukan jenis buku-buku seperti yang ada dalam pikiran kotormu!" sahutnya sedikit mencela, membuat Akram terkekeh karenanya. "Itu buku yang kutemukan di perpustakaan nasional saat aku berkesempatan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengunjungnya ketika aku sedang tidak mendapatkan *shift* di hari kerja. Kau tahu dulu tempat kerjaku berdekatan dengan perpustakaan nasional. Jadi... jadi aku menemukan buku itu tanpa sengaja. Pendidikan seks untuk pasangan yang sudah menikah...." Elana tampak malu luar biasa. "Jadi... jadi karena aku ingin tahu, aku mengambilnya dan membacanya diam-diam di sudut perpustakaan...."

Kalau diingat-ingat lagi, memang betapa memalukannya perbuatan Elana waktu itu. Dia mengambil buku itu diam-diam dengan pipi panas seperti maling yang takut ketahuan, lalu berjalan mengendap-endap ke sudut paling sepi di perpustakaan, membaca dengan nuansa tegang serta waspada, masih pula ditambah dengan tubuh yang selalu terkesiap ketika mendengar suara orang mendekat karena takut ketahuan.

Padahal di saat itu, seharusnya Elana bersikap biasa saja, karena buku yang dipegangnya itu adalah buku pendidikan seks dengan bahasa formal dan materi bahasan yang sesuai norma karena memang seyogyanya digunakan sebagai sarana pendidikan dan bukanlah sejenis buku pornografi atau buku mesum yang melanggar norma.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Elana terlepas dari kenangan masa lalunya dan kembali menatap Akram, bibirnya langsung cemberut ketika melihat Akram tampak geli dan menahan tawa.

"Jangan menertawakanku," ujarnya malu. "Waktu itu kupikir buku itu berisi hal-hal dewasa yang tidak sepantasnya... karena itulah aku merasa begitu malu tak terperi ketika membacanya. Tetapi, ternyata isinya bukanlah sesuatu yang vulgar melainkan lebih ke pengetahuan tentang... tentang itu, juga disertai pertimbangan medis yang lengkap di dalamnya."

Akram menyeringai, memutuskan untuk terus menggoda Elana karena rasanya sungguh menyenangkan.

"Buku pendidikan seks untuk pasangan menikah. Sungguh buku yang aneh. Sebab, pasangan menikah yang mana yang masih membutuhkan pendidikan seks dengan cara membaca teori di buku? Mereka kan bisa langsung mempraktekan sendiri...." suara Akram yang bercampur tawa itu terhenti karena Elana memukul lengannya ringan dengan malu, "Apa? Aku mengatakan hal yang benar, bukan?" sahutnya menyanggah pukulan Elana sambil menyeringai lebar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerutkan keningnya bersungut-sungut menatap Akram.

"Banyak pasangan yang baru menikah yang sama sekali tak punya pengalaman." Sekali lagi Elana melemparkan tatapan mencela ke arah Akram, "Tidak semuanya sangat berpengalaman sepertimu," sambungnya lagi.

Akram tersenyum lebar, kali ini tak membantah.

"Jadi, kau mendapatkan pengetahuan tentang cara yang lain-lain ini di buku itu?" tanyanya cepat, mengejar kembali ke pokok permasalahan.

Elana menganggukkan kepala. Rona merah kembali menjalari wajahnya.

"Di buku itu dikatakan kalau ada masanya perempuan tak bisa... kau tahu, tak bisa melakukannya... jadi seorang istri bisa membantu dengan cara yang lain-lain karena... karena jika kebutuhan biologis tak disalurkan, bisa berakibat pada frustrasi seksual yang pada akhirnya akan berimbas pada fisik juga." Elana menatap Akram dengan tatapan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersungguh-sungguh. "Aku tak ingin kalau kau sampai sakit karena menahan diri, jadi aku menawarkan kepadamu...."

"Kau menawarkan kepadaku atas ketidaktahuanmu." Akram mengangkat dagu Elana dan tersenyum penuh ironi. "Kau benar-benar tak punya bayangan bagaimana cara melakukannya, kan?"

"Aku bisa belajar... kau...kau bisa mengajariku," jawaban Elana terdengar polos, tetapi itu merupakan godaan luar biasa bagi Akram yang sudah menahan dirinya dengan keras beberapa waktu terakhir ini. Sekuat tenaga Akram menahan diri supaya tidak menarik perempuan itu dan mengajari Elana cara menyenangkan dirinya saat itu juga.

Perempuan ini sedang lemah, dan sedang mengandung anaknya. Akram terus mengulang kalimat itu kepada dirinya sendiri. Dia tak boleh egois dan mengutamakan kebutuhan dirinya sendiri. Ada bayinya di dalam perut Elana yang sedang berjuang untuk tumbuh, dan tentu saja prioritas utama bagi Akram tetaplah Elana dan bayinya. Dirinya sendiri dan kebutuhan fisiknya, adalah hal lain yang bisa dikesampingkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Meskipun tawaran Elana terasa menyiksa karena membuatnya harus berjuang menahan godaan, Akram tetap merasa tersentuh dengan tawaran Elana. Perempuan itu jelas-jelas menunjukkan perhatiannya dengan mempedulikan kebutuhan Akram, itu berarti Elana menyayanginya, kan? Karena kepedulian adalah perwujudan dari rasa sayang, dan rasa sayang tinggal setahap lagi menuju cinta, bukan?

Akram menghadiahkan kecupan lembut ke bibir Elana, lalu berbisik dengan penuh perasaan.

"Terima kasih karena telah mempedulikan kebutuhanku, tetapi percayalah, kalau sampai dengan detik ini aku masih mampu menahannya...." suara Akram berubah merendah ketika lelaki itu melanjutkan kalimatnya, "Tetapi aku berjanji, nanti jika aku sudah tak tahan lagi, akan kupastikan bahwa kaulah yang paling pertama tahu, sehingga kau bisa membantuku dengan... cara yang lain-lain," sambung Akram dengan nada sensual menggoda.

Elana menganggukkan kepala tipis, wajahnya terasa panas dan dia sangat malu tak terperi. Tetapi entah kenapa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ada perasaan lega setelah mengutarakan pemikirannya kepada Akram.

Lengan Akram memeluk Elana kembali, memosisikan Elana dengan nyaman di lingkaran lengan dan lingkupan dadanya. Jemari Akram bergerak mengusap rambut Elana dan lelaki itu berbisik lembut.

"Tidurlah, sudah larut. Tak baik bagi wanita hamil untuk tetap terjaga di saat malam semakin larut," ucapnya sayang.

Elana tak berkata apa-apa dan menurut. Dia menenggelamkan wajahnya ke dada Akram, berusaha memejamkan mata. Tetapi kemudian, satu lagi hal yang mengganjal terlintas di pikirannya, membuatnya tak bisa memejamkan mata.

Elana mendongakkan kepala ke arah Akram, kembali mengutarakan pikiran lain yang mengganjalnya. Sepertinya malam ini Elana berniat untuk mengungkapkan semua yang ada di dalam pikirannya dengan jujur, supaya tak ada lagi yang mengganggu nanti di kemudian hari.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kalau kita menikah nanti, apakah kau... masih mengizinkanku bekerja?"

Akram yang sudah hampir memejamkan mata mendongakkan kepala kembali. Tangannya meraih dagu Elana dan mendongakkannya.

"Kau punya suami kaya raya, kau bisa duduk-duduk seperti nyonya besar dan meminta segala kemewahan melingkupimu tanpa perlu repot-repot. Kenapa kau masih ingin bekerja?" sahutnya setengah menggoda.

Pipi Elana kembali merona.

"Aku ingin... banyak belajar, supaya... supaya aku memiliki lebih banyak keahlian, juga bisa menyambung obrolan denganmu... dan supaya... supaya aku tak mempermalukanmu," jawab Elana dengan jujur, mengutarakan kekhawatirannya.

"Elana." Akram menggeramkan nama Elana seolah gemas. "Apa maksudmu dengan menyambung obrolan denganku? Ketika bersamamu, aku menikmati mengobrol tentang hal-hal yang menyenangkan. Aku suka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membicarakan apapun denganmu, dan tanggapanmu sangat pas serta menyenangkanku. Lagipula, aku tak pernah ingin membicarakan tentang teknis pekerjaan kepadamu di saat santai kita." Akram menyanggah dengan cepat, menyelipkan nada ketidaksetujuan di matanya. "Ditambah lagi, istriku tak akan pernah mempermalukanku. Tidak sama sekali. Jika ada satu manusia pun yang berani mempermalukanmu, maka aku akan melenyapkannya." suara orang terdengar gelap dan penuh ancaman nyata.

Jika orang biasa yang mengatakannya, mungkin itu bisa dianggap bercandaan semata, tetapi jika Akram yang mengatakannya, sudah pasti lelaki itu serius dengan apa yang dia ucapkan. Elana tentu saja tak ingin Akram menambah lumuran noda di tangannya dengan darah orang-orang tak berdosa hanya karena Elana yang memang kurang memiliki kompetensi untuk bersanding di sisi Akram.

"Jangan lakukan itu." Elana berseru cepat, membuat Akram mengangkat alis.

"Melakukan apa?" tanya Akram penasaran.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Melenyapkan orang-orang yang mungkin akan memandang rendah dan mengejekku di sisimu... mereka mungkin melakukannya karena mereka benar." Elana menghela napas dan dilihatnya Akram membuka mulut, hendak membantah dengan disertai ekspresi ketidaksetujuan di seluruh wajahnya. Segera Elana menggerakkan tangannya untuk mencengkeram bagian depan kemeja lelaki itu dan mencegahnya berbicara. "Aku sendiri yang akan berusaha supaya mereka tak menertawakanku. Karena itu, Akram... kumohon, biarkan aku tetap bekerja dan meraih pengalaman meskipun kita sudah menikah nanti. Aku ingin belajar banyak, aku ingin memiliki pengetahuan dan keahlian, aku ingin orang-orang tidak menertawakanmu karena memilihku untuk mendampingimu."

Suara Elana yang penuh tekad bergaung di ruangan itu, dan Akram tertegun, seolah terpesona dengan kekuatan energi yang seolah menyala menyelubungi Elana dan melingkupinya dengan aura semangat.

Mungkin karena sikap Elana yang tegar dan pantang menyerah inilah yang menjadi salah satu alasan bagi Akram untuk jatuh cinta kepada Elana. Dan lagi, Akram tahu bahwa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana sesungguhnya sangatlah cerdas, perempuan itu cepat belajar, dan dari laporan Elios kepadanya selama melatih Elana, hasil dari pekerjaan dan pembelajaran Elana selalu di atas ekspektasi.

Akram percaya bahwa Elana akan menjadi hebat, apalagi dengan didukung tekad kuat dan sikap ulet Elana yang selalu bersemangat untuk belajar. Dan dengan Xavier sebagai mentornya... mungkin memang sebuah keputusan tepat untuk membiarkan Elana terus bekerja dan belajar meskipun mereka sudah menikah nanti.

"Baik, aku akan mengizinkanmu terus bekerja meskipun kau sudah menikahiku nanti. Tetapi, ada syaratnya." Akram menyambung cepat begitu melihat mata Elana berbinar kesenangan menerima izinnya. Senyumnya langsung berkembang ketika dia melihat sinar di mata Elana berubah jadi penuh tanya. "Syaratnya adalah kau harus menjaga dirimu sebaik mungkin. Jangan memforsir diri, beristirahatlah jika kau merasa lelah, karena kau harus ingat bahwa mulai sekarang kau tidak membawa dirimu sendiri, ada anak kita yang sedang bertumbuh di dalam rahimmu. Anak itu buah hati dan kesayangan kita, jadi dia harus dijaga baik-baik," jelas Akram dengan nada lembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala dengan bersemangat, kali ini benar-benar menurut ketika tangan Akram mengelanya lembut supaya perempuan itu semakin tenggelam di dadanya.

"Terima kasih, Akram," bisik Elana penuh perasaan, mendorong Akram untuk melingkarkan lengannya semakin erat dan menghadiahkan kecupan lembut di pucuk kepala perempuan itu.

"Sama-sama, sayang. Sekarang tidurlah," perintahnya lembut tanpa mendapatkan perlawanan**.



Ketika ponselnya yang ditaruh di atas nakas samping ranjang rumah sakit itu berbunyi, Akram yang sudah terlelap dalam tidur yang dalam sambil memeluk Elana yang nyenyak di peluknya langsung terjaga seketika. Sepertinya dini hari sudah menjelang, tetapi hari masih terlalu dini sehingga tampaknya manusia-manusia masih tertidur dan belum ada aktivitas apapun di sekeliling mereka.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan cepat dan masih belum mendapatkan kesadarannya sepenuhnya karena baru bangun tidur, Akram menggerakkan tangannya untuk meraih ponsel itu dan mengangkat panggilan telepon tersebut tanpa melihat siapa peneleponnya, sebab dia tak ingin suara dering ponsel ini terus bergema di dalam ruangan, lalu menembus alam mimpi Elana dan mengusik tidur nyenyaknya.

"Sebaiknya ini penting." Akram menggeram kasar dengan suara parau dan menuntut.

Kekehan yang terdengar di seberang sana langsung membuat mata Akram terbuka lebar.

Xavier. Lelaki sialan itu...

"Begitukah caramu menyapa panggilan telepon yang kau angkat, Akram? Aku tak menyangka kalau kau kasar sekali," sahut Xavier dengan nada mengejek yang kental.

Akram menggertakkan giginya. "Kau sungguh memilih waktu ajaib yang tepat untuk menelepon,"sindir Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sinis. "Katakan segera apa maumu dan enyahlah," sahutnya kasar.

Sekali lagi Xavier tergelak, tetapi ketika berucap kemudian, nada suaranya berubah serius.

"Aku ingin membicarakan sesuatu yang penting," ujarnya kemudian.

Akram mengerutkan kening. "Tentang apa?" tanyanya cepat, mau tak mau merasa ingin tahu.

"Tentang Maya,"



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

122 : PERINGATAN



Begitu nama itu terdengar, ekspresi jijik langsung muncul di wajah Akram tanpa bisa ditahan.

Maya adalah perempuan yang membuat Elana mual dan muntah tak terkira hingga harus dirawat di rumah sakit. Dirinya mungkin sudah berjanji kepada Elana untuk tidak melakukan apapun pada Maya, kecuali kalau tindakan Maya sudah sangat keterlaluan. Tetapi bagaimanapun, Akram tak bisa mengabaikan Maya begitu saja. Sikap obsesif perempuan itu terhadapnya sudah mulai mengganggu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hingga di titik Akram ingin melenyapkannya dari muka bumi.

"Ada apa dengan Maya?" Akram akhirnya bersuara setelah Xavier tidak mengatakan apapun di seberang sana.

"Aku bisa mendengar nada ingin tahu di dalam suaramu. Apakah itu berarti kau juga merasa?" sekali lagi Akram bisa mendengar nada penuh senyum di suara Xavier, membuatnya ingin menggertakkan gigi karena jengkel.

"Sudah kubilang jangan berputar-putar atau akau akan menutup sambungan telepon ini," sahut Akram dengan nada geram, tak sedang main-main dengan ancamannya.

"Hei, jangan tutup teleponnya. Baiklah, baiklah aku akan berbicara...." Xavier memberikan jeda sejenak sebelum melanjutkan kalimatnya. "Aku meretas laptop dan ponsel Maya."

Mata Akram melebar. "Kenapa kau melakukannya?" Akram melirik ke arah tubuh Elana yang bergerak sedikit seolah terusik dengan nada suaranya yang sedikit meninggi. "Tunggu sebentar, aku keluar ruangan dulu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyambung dengan nada rendah yang disahuti oleh gumaman penuh pengertian Xavier. Xavier sudah pasti tahu kalau saat ini Akram sedang berada di ruang perawatan Elana.

Menyadari bahwa percakapan mereka mengarah ke sesuatu yang serius, dengan perlahan Akram bergerak melepaskan Elana dari pelukannya. Perempuan itu tidak terbangun ketika Akram melepasnya dengan hati-hati, dan langsung berguling meringkuk membelakangi Akram dengan nyenyak.

Perlahan Akram duduk, lalu bergerak kembali dengan penuh kehati-hatian turun dari ranjang. Ditariknya selimut untuk menyelimuti tubuh Elana yang pulas, lalu Akram melangkah menjauhi ranjang dan melangkahakan kaki keluar dari kamar perawatan Elana.

"Lanjutkan." Dengan tenang sambil bersandar di lorong rumah sakit yang sepi, Akram memberi isyarat kepada Xavier supaya terus berbicara.

Lorong rumah sakit di luar kamar Elana memang cukup memberikan privasi. Itu semua karena area kamar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perawatan Elana adalah kamar khusus untuk pasien super VVIP sejenis Akram yang merupakan pemilik saham terbesar rumah sakit ini, sehingga bisa dipastikan tidak akan ada orang lain di sekitar sini, selain para bodyguard khusus yang memang sengaja Akram tempatkan di ujung terluar lorong ini untuk menjaga dan mencegah hal-hal yang tak diinginkan seperti penjahat yang menerobos masuk, misalnya. "Kenapa kau memutuskan untuk meretas peralatan komunikasi dan laptop Maya?" tanya Akram penuh rasa ingin tahu.

"Maya memiliki sikap *pembully* karena kelebihannya. Jadi secara alami, ketika dia berada di lingkungan baru, dia langsung memindai dan mencari siapa yang paling lemah untuk ditindas. Secara kebetulan, di lingkungan pekerjaan kita, Maya menemukan bahwa Elana lah yang paling lemah di antara kita semua." Xavier menjelaskan dengan tenang. "Karena itulah Maya mengincar Elana sebagai ladang untuk menumbuhkan kebenciannya."

"Aku sudah tahu itu. Kemarin di kamar rumah sakit, dengan bodohnya dia berusaha menjatuhkan Elana di depan mataku." Akram menjawab geram. "Perempuan sombong dan sok hebat seperti itu bagaikan benalu,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka harus disingkirkan sebelum merusak hal lain di sekitar mereka."

Xavier mendesahkan persetujuan dalam kalimatnya.

"Semula, aku ingin menggunakan cara halus. Aku mendorong Elana untuk lebih berani melawan Maya, menunjukkan kalau dia kuat dan berani, sehingga Maya tidak punya nyali memandangnya sebagai sosok yang lemah lagi. Sayangnya, sepertinya obsesi Maya terhadapmu semakin memperburuk keadaan."

"Apa maksudmu?" tanya Akram cepat.

"Dengan menganggap Elana lemah, Maya telah menjadikan Elana target penindasannya, Credence bilang Maya telah menuduh Elana merayu Elios dan bersikeras bahwa Elana adalah perempuan murahan yang menjual tubuhnya...."

"Kurang ajar." Akram menggeram penuh kemarahan, "Elios tidak akan berani mengganggu Elana, dia sudah tahu kalau dia akan mati mengenaskan kalau dia berani-beraninya menumbuhkan setitikpun rasa kepada Elana. Dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana, mana mungkin dia melirik Elios kalau ada aku yang jelas-jelas mengejarnya?" Akram berucap dengan nada tegas dan yakin, meskipun begitu, ada nada cemburu yang pekat dalam suaranya, yang membuat Xavier tak mampu menahan tawa, karena bisa-bisanya Akram merasa cemburu kepada asistennya sendiri?

"Credence bilang tentang insiden di ruang toilet wanita di kantor yang melibatkan Elana dan Elios. Maya bersikeras menjadi saksi...." suara Xavier memelan penuh perhitungan. "Kau tahu sesuatu tentang itu?"

Meskipun sama yakinnya dengan Akram menyangkut ketidakmungkinan hubungan Elana dan Elios, tetap saja Xavier merasa harus memastikan. Sebab, selain dia masih memegang prinsipnya untuk menindak siapapun orang yang berani mengkhianati Akram, Xavier akan merasa tertampar setengah mati kalau ternyata ketika memutuskan untuk berselingkuh, Elana malahan memilih berselingkuh dengan Elios dan bukan dirinya.

"Insiden di kamar mandi?" Akram mengerutkan keningnya, mengulas kembali memorinya dan mencoba mengingat. Lalu terlintas kembali ingatan ketika dirinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyergap Elana ketika perempuan itu sedang berada di ruang toilet perempuan kantor, untuk meminta ciuman. Setelahnya, Akram memanfaatkan ketidaksiapan Elana untuk mencumbu dan menciumi Elana sepuasnya hingga membuat penampilan itu berantakan dan kakinya goyah sehingga harus bertumpu di meja marmer dekat wastafel toilet.

Senyum terkembang di bibir Akram ketika kenangan itu jelas tergambar di depan matanya. Mengejutkan Elana lalu menyergapnya terasa sangat menyenangkan dan memuaskan. Dia sudah pasti akan melakukannya lagi di masa mendatang.

"Akulah pelaku utama insiden di dalam ruang toilet perempuan itu, tapi aku kemudian pergi setelahnya dan kemungkinan besar telah tanpa sengaja menempatkan Elios di dalam situasi tertuduh." Akram tidak bisa menahan diri untuk menyeringai penuh rasa bangga ketika berucap.

Di seberang sana, Xavier langsung terbahak.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apa kau tak malu pada dirimu sendiri Akram? Bercumbu dengan perempuan di ruang toilet, seperti anak remaja yang masih berkepala panas?" ejeknya terus terang.

Seberkas rona merah langsung melintas di pipi Akram, meskipun begitu, dia berhasil menjaga suaranya agar tetap tenang.

"Kau akan berkepala panas ketika nanti menemukan perempuan yang terasa tepat untukmu." sahut Akram tanpa pikir panjang.

Ada jeda sejenak sebelum Xavier akhirnya bersuara dengan nada penuh ironi.

"Apakah kau sedang berusaha menyombongkan diri, Akram?" ucap Xavier kemudian.

Akram mengerutkan kening ketika mendengar ada kesedihan tersirat yang terasa samar pada suara Xavier. Lelaki itu memang sangat tertutup dalam kehidupan percintaannya, meski suka bersikap merayu dan mempesona para gadis-gadis dengan ketampanannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yang luar biasa, tak pernah sekalipun terdengar gosip Xavier berhubungan istimewa dengan gadis-gadis.

Kalau dipikir-pikir... mungkinkah Xavier masih menyimpan trauma mendalam akibat kekejaman yang dideritanya ketika mengalami pelecehan pada saat penculikan dirinya saat itu...?

Akram menggelengkan kepalanya untuk mengusir rasa bersalah yang menggayuti hatinya. Mungkin rasa cintanya kepada Elana telah melembutkan hatinya hingga rasanya, kebenciannya kepada Xavier tidaklah sebesar dulu. Tetapi, bagaimanapun juga, meskipun permusuhannya dengan Xavier saat ini tidaklah setajam dulu, Akram tak boleh lupa tentang kejahatan dan kekejaman Xavier di masa lampau terhadapnya. Akram masih berpikir kalau dia lengah dan bersikap lemah sedikit saja, Xavier yang licik itu bisa saja menusuknya dari belakang saat dia sedang tidak siap.

Karena itulah senyum sinis penuh ejekan langsung tersungging di bibir Akram ketika menjawab.

"Oh, kau benar. Aku memang sedang menyombongkan diri. Kau dengan jiwamu yang gelap dan gila itu, kurasa tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

akan mungkin bisa mendapatkan merasakan kenikmatan menemukan cinta sejati seperti yang kurasakan," ejek Akram dengan sikap angkuh yang disengaja.

Xavier yang sudah terbiasa saling melempar ejekan dengan Akram tentu saja tak kehabisan kata untuk membalas lelaki itu.

"Tentu saja aku bisa. Kalau nanti aku menemukan perempuan seperti Elana, atau kalau aku bisa mendapatkan Elana." Xavier menambahkan kalimat terakhirnya dengan sengaja, untuk memancing kemarahan Akram.

Dan seperti biasanya, dia berhasil.

"Jaga bicaramu Xavier. Aku akan membunuhmu kalau kau sampai menyentuhkan seujung jarimu saja pada Elana dengan paksa," geram Akram bersungguh-sungguh.

Tawa Xavier terdengar lepas kemudian. Lelaki itu menggelengkan kepala sejenak untuk menyingkirkan kepuasannya karena telah berhasil memancing kemarahan Akram, lalu setelahnya menurunkan nada suaranya kembali serius.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Apakah kau tidak tahu apa yang kudapatkan setelah meretas peralatan komunikasi dan laptop Maya?" tanyanya kemudian, kembali lagi ke pokok permasalahan.

"Maya mencari tahu tentang Elana?" tebak Akram dengan tepat.

"Kau benar. Dia mencari tahu sekuat tenaga dengan penuh rasa penasarannya. Di awal dia menduga Elana adalah kekasihku yang berselingkuh dengan Elios, kemudian aku memberi izin kepada Credence untuk mengatakan mengenai hubunganmu dengan Elana kepada Maya, untuk menilai reaksinya. Dan kurasa kau juga tahu apa yang terjadi," jelas Xavier setengah berteka-teki.

Akram menganggukkan kepala meskipun tahu kalau Xavier tak akan bisa melihatnya.

"Dia malah semakin berusaha menyingkirkan Elana dan bukannya mundur," simpulnya cepat.

"Yah, melihat caranya yang begitu menggebu untuk mencari informasi tentang Elana kurasa dia sedang mencari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sesuatu menyangkut keburukan Elana...untuk diberitahukan kepadamu." Xavier menyahut dengan santai.

"Dia tak akan menemukannya. Tak ada sesuatupun tentang Elana yang tak diketahui olehku sebelumnya. Baik dan buruk, aku sudah tahu semua," geram Akram gusar.

"Yah, Elios juga sudah memasang data terbaru mengenai Elana di semua *platform* yang bisa diakses secara online dan offline, pun juga di data pemerintahan yang bisa diakses publik. Maya memang tidak akan menemukan apapun... tapi...." Xavier memberi jeda sejenak sebelum berucap, "Kau tentu tahu di kepala Maya akan selalu berkembang ide ide gila karena kepintarannya yang berpadu dengan fantasi, malahan menjadikannya seperti orang bodoh, kemungkinan besar dia akan mendatangimu esok hari dengan segala pikiran gila dan fitnahnya. Aku meneleponmu untuk memperingatkanmu tentang hal itu," simpul Xavier akhirnya.

"Terima kasih atas perhatianmu, tak kuduga kau begitu perhatian," sahut Akram tanpa menyembunyikan nada sinis dalam suaranya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier terkekeh. "Aku melakukannya untuk Elana, bukan untukmu," sanggahnya santai dengann nada meremehkan seperti biasanya.

"Apakah kau akan melenyapkannya? Sebab jika kau hendak melakukannya, aku harus mengingatkanmu untuk melakukan pekerjaan kotormu itu di luar perusahaanku. Aku tak ingin kau mencemari wilayahku dengan metode pembunuhanmu yang kebanyakan menjijikkan itu," desis Akram memperingatkan.

Perkataan Akram itu membuat Xavier menyeringai lebar.

"Tenang saja, aku belum berniat melakukannya terhadap Maya karena perempuan itu belum bertindak keterlaluan terhadap Elana," Menyebut nama Elana membuat suara Xavier melembut. "Bagaimana kondisinya?"

Akram mengerutkan kening. "Maksudmu Elana?" tanyanya ketus.

"Tentu saja Elana, siapa lagi?" sahut Xavier kemudian seperti sedang berbicara dengan orang bodoh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram memasang wajah masam. Kalau dipikir-pikir, sebelum kehadiran Elana dalam kehidupannya, tak pernah terpikirkan olehnya kalau dia akan mampu bercakap-cakap dengan Xavier di telepon dalam jangka waktu lama seperti ini, tanpa salah satu memutuskan sambungan pembicaraan dengan penuh kemarahan ataupun tanpa saling melemparkan ancaman pembunuhan satu sama lain.

Memang benar kalau kehadiran Elana, benar-benar merubah seluruh aspek dalam kehidupannya.

"Dia baik-baik saja." jawab Akram singkat, enggan membagi mengenai Elana kepada Xavier karena didera rasa cemburu.

"Kau sudah memberitahunya tentang kehamilannya?" Xavier tentu saja sudah tahu bahwa Elana telah hamil, dia menduga dengan tepat, kemudian mendapatkan kepastian mengenai kondisi Elana dari Dokter Nathan.

Akram berdehem. "Dia sudah tahu." Kelegaan yang tadi terlewatkan olehnya karena tersapu oleh rasa bahagia bersama Elana, tiba-tiba membanjiri dirinya, membuat suaranya berubah parau.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Selamat." Suara Xavier terdengar datar, tapi ada kejujuran tulus dalam nada suaranya. "Semoga kalian berbahagia." Setelah mengucapkan kalimat terakhirnya, Xavier menutup pembicaraan teleponnya

Sementara itu, Akram menatap ponsel di tangannya dengan takjub.

Xavier menghadapkan kebahagiaanya? Apakah telinga Akram tidak salah dengar?



"Aku senang kau berhasil makan sarapanmu dan menghabiskannya sampai banyak." Akram meletakkan sendok kosong yang tadi dia gunakan untuk menyuapi Elana dengan telaten, lalu menyingkirkan nampan dengan mangkuk-mangkuk dan piring kosong yang tadinya penuh berisi makanan.

Elana, yang tampak jauh lebih cerah pagi ini seolah seluruh beban permasalahannya terangkat, mengurai senyum lebar sambil menatap Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Karena ada bayi di perutku, jadi aku tahu kalau aku harus sehat." Elana mengusap perutnya tanpa sadar ketika berbicara. Hal itu tak luput dari pandangan Akram, membuat hatinya terasa hangat dan lembut seketika.

Kenyataan bahwa Elana dengan mudah mencintai anaknya, anak mereka berdua yang tumbuh di rahimnya, membuat Akram semakin dibanjiri oleh cinta. Akram lalu bergerak bangkit, dan mengecup dahi Elana lembut.

"Aku akan pergi bekerja dulu," pamitnya dengan nada tak kalah lembut.

Mata Elana menelusuri sosok Akram yang begitu tampan dengan kemeja gelap yang berpadu dengan setelan jas tiga potong yang tampak elegan di tubuhnya. Pagi ini, Akram seperti biasanya tampak tampan dan mempesona.

Tiba-tiba saja perasaan tak enak memenuhi benak Elana, **membuanya langsung bertanya.

"Apakah... apakah kau akan bertemu Maya di sana?" tanyanya terbata.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Tentu saja, Credence akan membahas hasil temuannya dan Maya sudah pasti akan bersamanya...." tadinya Akram menjawab sambil lalu, tetapi ketika dia menatap Elana, ekspresinya berubah penuh perhatian."Apakah kau merasa mual lagi? Kalau kau tak ingin aku bertemu Maya, aku bisa...."

"Tak apa-apa, Akram, aku percaya kepadamu." Elana mencegah dengan cepat, merasa malu sendiri karena kecemburuannya yang tak beralasan.

Akram tersenyum lembut, dia melangkah berdiri di tepi ranjang, lalu merangkul Elana yang duduk di atas ranjang ke dalam pelukannya.

"Kau tahu. Aku adalah milikmu dan aku tak berniat menyerahkan hak kepemilikanmu itu pada wanita lain." Akram terkekeh, dan senyumnya berbinar ketika melihat Elana tersenyum bersamanya. "Aku akan segera kembali bersamamu begitu pekerjaanku beres. Oh ya, kau pasti akan senang hari ini." Mata Akram berbinar misterius.

"Kenapa?" tanya Elana segera dengan penasaran.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menatap Elana lembut. "Aku meminta Elios membawa Nolan menjengukmu hari ini sepulang sekolahnya, jadi kau bisa menghabiskan waktu dengannya lebih lama."

Binar kebahagiaan langsung memenuhi mata Elana, menelan kecemasannya yang sebelumnya. "A... aku senang sekali, terima kasih, Akram," ujarnya dengan tulus.

Akram menganggukkan kepalanya.

"Mungkin kau bisa mempertimbangkan saat ini sebagai waktu yang tepat untuk mengungkapkan kebenaran tentang pertalian darah kalian berdua kepada Nolan. Dia anak yang cerdas dan dia pasti akan mengerti, lagipula, kurasa dia akan sangat senang bisa memiliki seorang kakak sepertimu, Elana. Dan menurutku, Nolan harus mengetahui kebenarannya sebelum kita menikah," Akram menyarankan dengan nada bijaksana, membuat Elana tertegun, masih digayuti rasa ragu yang memberatkan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hari masih terlalu pagi ketika Maya tampak mondar-mandir di area depan lift dekat meja kerja Elios yang masih kosong. Perempuan itu sudah datang ke kantor ini pagipagi hari sekali, tak sabar untuk menemui Akram secepatnya.

Sayangnya, karena dia terlalu bersemangat, dia akhirnya berangkat terlalu pagi dan tiba di kantor ketika jam kerja belum juga dimulai. Dengan gusar Maya melirik jam tangannya, langkahnya yang mondar-mandir semakin cepat karena hatinya yang dipenuhi antisipasi tak mampu menahan pantatnya supaya tetap duduk diam.

Maya mulai sibuk menyusun kata-kata untuk diungkapkannya kepada Akram nanti. Pertama, dia harus meyakinkan Akram tentang kesaksiannya mengenai insiden perselingkuhan tak bermoral Elana dan Elios di toilet karyawan, yang kedua, dia harus bisa menjelaskan hasil temuannya mengenai latar belakang Elana yang mencurigakan dan membuat Akram menyadari bahwa wanita yang tampak polos dan lemah yang dia tempatkan di sisinya itu, bisa saja menyimpan rahasia berbahaya dan tak sederhana yang ditampilkannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Oh, Maya juga harus meyakinkan semua orang, bahwa dia melakukan ini semua bukan karena Elana adalah kekasih Akram dan Maya ingin menyingkirkannya, dia melakukannya karena dia peduli pada Akram dan tak mau kalau sampai lelaki itu ditipu.

Setelah Akram mengetahui semua dan bisa mencerna penielasannya dengan baik, lelaki itu pasti akan sangat berterima kasih kepadanya. Disitulah jalan kesempatan Maya untuk lebih dekat ke hati Akram akan terbuka lebar.

Suara denting lift yang menandakan ada orang keluar dari sana membuat Maya tercabut dari lamunannya dan menolehkan kepala penuh harap.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

123 : TUDUHAN MAYA



Aku senang melihat selera makanmu membaik." Dokter Nathan yang selesai memeriksa Elana tersenyum sambil melirik piring-piring kosong bekas makan Elana. "Tekanan darah baik, semuanya baik, dan kuharap kau akan menjadi ibu hamil yang sehat," sambungnya tulus.

Akram telah memberitahunya bahwa Elana sudah tahu mengenai kehamilannya. Karena itulah Nathan tak mau repot-repot lagi berusaha menutupi kondisi kehamilan Elana. Perempuan yang tahu bahwa dirinya sedang hamil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

juga akan lebih menguntungkan bagi kesehatan perempuan itu sendiri. Karena, sudah pasti Elana akan sangat berhati-hati menjaga dirinya nanti karena sekarang sudah ada bayi di dalam kandungannya.

"Apakah dokter sudah benar-benar memastikan kehamilan ini?" Elana bertanya dengan kening berkerut. Jika menurut keterangan Akram dan dihitung dari dugaan pembuahan, memang usia kandungannya pastilah masih sangat muda. Akram sendiri kemarin tak menjelaskan bagaimana kehamilan Elana akhirnya dipastikan secara medis.

"Aku melakukan tes darah, dan hasilnya akurat." Dokter Nathan mengawasi Elana dan dengan tepat bisa menebak apa yang sedang berkecamuk di benak Elana. Kalimat berikutnya yang dia ucapkan pun terdengar penuh perhatian. "Kau sendiri Elana...bagaimana perasaanmu setelah menerima kabar kehamilan ini? Apakah kau tidak apa-apa?"

Elana menunduk mendengar pertanyaan itu, tangannya lalu bergerak mengusap perutnya dan seberkas senyum terurai di bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Anak ini mungkin tercipta tanpa rencana, tetapi Elana akan memastikan bahwa anak ini tidak akan kekurangan cinta, bahkan di detik pertama dia mulai berkembang di dalam perutnya saat ini.

"Aku... senang." Elana menjawab singkat. Tetapi, rona bahagia di wajahnya sudah menunjukkan semuanya

Dan hal itu menular, membuat Dokter Nathan juga ikut mengurai senyum.

"Kandunganmu memang masih terlalu muda, tapi kita masih bisa mengintipnya melalui USG jika kau mau, setidaknya kita bisa mengintip kantong kehamilan yang pasti mulai terbentuk. Kau ingin melakukannya?" tanyanya menawarkan dengan nada berbaik hati.

Mata Elana melebar, dipenuhi ketakjuban.

"Benarkah... benarkah kita bisa melakukannya? Aku mau... aku mau kalau kita bisa melakukannya," jawabnya dengan nada bersemangat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan terkekeh. "Tentu saja kau bisa melakukannya. Aku akan mengatur janji temu dengan dokter kandungan untukmu. Tentu saja konsultasinya masih di bawah supervisiku." Dokter Nathan mengangkat bahunya. "Baiklah, kalau begitu aku pergi dulu. Makan yang banyak, menu makanan rumah sakit ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan gizimu, jadi kuharap kau menghabiskannya. Minum vitaminmu dan jaga kondisimu, jangan sampai terforsir," pesannya sebelum membalikkan tubuh hendak meninggalkan ruangan.

Elana menganggukkan kepala. "Baik, terima kasih dokter," jawabnya singkat.

Ketika sampai di pintu, Nathan menghentikan langkahnya dan menolehkan kepalanya.

"Oh ya, mengenai pemeriksaan USG pertama ini, kau ingin melakukannya sekarang, sendirian, atau menunggu nanti sehingga Akram bisa ikut serta?" tanyanya ingin tahu.

Tak ada keraguan di ekspresi Elana ketika perempuan itu akhirnya menjawab.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku... kurasa lebih baik kalau USG nya dilakukan setelah Akram di sini," sahutnya cepat.

Jawaban itu membuat Nathan tersenyum dan seberkas kelegaan tersirat di matanya ketika dia menganggukkan kepala tanpa mengatakan apapun lagi dan melangkah pergi meninggalkan ruangan perawatan Elana.

Ketika lelaki itu berjalan di lorong, senyumnya terkembang tak mau lepas.

Akram. Sahabatnya itu, sepertinya akan segera menemukan *happy endingnya* yang utuh dan membahagiakan. Sebab, apa lagi yang bisa membahagiakan seorang laki-laki pada akhirnya, selain kesempatan untuk bisa memiliki keluarga kecilnya sendiri?



Sosok Akramlah yang keluar dari lift itu, sendirian.

Mata Maya melebar ketika melihat lelaki yang sudah ditunggu-tunggunya itu ternyata datang sesuai dengan keinginannya. Sungguh memang dewi fortuna sedang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berpihak kepadanya, memberinya kesempatan untuk menyadarkan Akram sedini mungkin.

Tapi sayangnya, kegembiraan Maya memudar ketika melihat ada sosok Elios yang muncul dari belakang Akram, ikut keluar dari lift juga. Elios memang sepertinya selalu menempel Akram kemanapun lelaki itu pergi, memupuskan harapan Maya untuk mendapatkan saat pribadi berdua saja dengan

"Jemput Nolan setelah jam sekolahnya." Sudut mata Akram tentu saja menyadari kehadiran Maya di sana. Tetapi, Akram memilih bersikap biasa dan memusatkan perhatiannya pada Elios untuk memberi instruksi. "Katakan pada Nolan, dia boleh memilih membeli buah tangan apapun untuk dibawa menjenguk Elana," sambungnya lagi.

Elios menganggukkan kepala, menerima instruksi itu dengan patuh.

Sementara itu, Maya yang sengaja menajamkan pendengarannya untuk mencuri dengar pembicaraan mereka langsung mengerutkan keningnya dalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Siapa Nolan itu? Dan mereka membicarakan tentang menjenguk Elana? Jadi jalang itu memang benar-benar sakit dan akan menghabiskan waktu lama dirawat di rumah sakit?

Padahal kalau dilihat dari rona wajahnya kemarin, Elana tampaknya baik-baik saja, bahkan dokternya kemarin juga bilang kalau Elana tidak menderita penyakit berat apapun. Sungguh sialan jalang itu, mendapatkan fasilitas mewah hanya karena berpura-pura sakit!

Setelah memberikan instruksi kepada Elios dan membiarkan Elios duduk di belakang mejanya untuk menjalankan tugas, Akram melangkah kembali ke arah pintu ruang kerjanya. Langkahnya sedikit melambat ketika berhadapan dengan Maya yang sepertinya sengaja berdiri di jalannya untuk menghalanginya.

"Selamat pagi, Akram." Maya langsung menyapa cepat ketika menyadari bahwa Akram hendak melangkah melewatinya.

Akram menghentikan langkah, lalu mengangkat alis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Selamat pagi. Kau datang pagi sekali, di mana Credence?"

Meskipun Akram menjawab sapaan Maya, tetapi mata Akram terlihat tajam, mengawasi Maya seolah ingin mengulitinya hidup-hidup.

Dan itu membuat Maya semakin gugup tak terkira. Tetapi tekadnya tetap kuat untuk menunjukkan kepada Akram mana yang benar dan mana yang salah. Serta, bayangan bahwa Akram akan berterima kasih padanya nanti, membuatnya bersemangat mengalahkan ketakutan dan menjelaskan semuanya kepada Akram.

"Credence masih belum datang." Maya melirik jam tangannya. Hari memang masih pagi dan Maya sengaja datang pagi karena dia mengamati bahwa Akram sering tiba ke kantornya pagi-pagi sekali sebelum kemudian keluar lagi untuk berbagai urusan bisnis yang dilakukannya.

Jika beruntung, Akram bisa saja tinggal di ruang kerjanya sepanjang hari, tetapi Maya tak mau mengambil resiko, karena itulah dia mengambil kesempatan datang di pagi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hari dan beruntung karena sesuai dugaan, Akram benar-benar ada.

"Aku sengaja datang pagi untuk membicarakan sesuatu denganmu." Maya menengadah, menatap Akram dengan penuh harap. Sudut matanya melirik ke arah Elios yang tampak sibuk di belakang meja kerjanya. Elios memang tampak sibuk bekerja, tetapi pada jarak seperti ini, jika Elios menajamkan telinganya, sudah pasti dia bisa mendengar apa yang hendak dikatakan oleh Maya. Itu tak boleh terjadi, bagaimanapun, yang ingin dibicarakan oleh Maya adalah perihal perselingkuhan Elana dengan Elios.

Karena itulah Maya menatap Akram menggunakan mata lebar indah yang penuh permohonan.

"Akram, bisakah kita berbicara di dalam ruang kerjamu?" rayunya dengan suara lembut penuh permohonan.

Akram mengerutkan kening. "Kau ingin membicarakan masalah pekerjaan atau pribadi?" tanyanya.

Sebenarnya, tanpa bertanya pun, Akram sudah bisa menebak apa yang ingin dibicarakan oleh Maya. Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

memang sangat pandai memprediksi perilaku manusia, sama seperti ketika dia begitu pandai memprediksi permainan saham yang membuatnya kaya raya. Dan Maya datang tepat persis sama seperti yang diperingatkan oleh Xavier melalui telepon dini hari tadi.

Maya mengigit bibirnya yang berlipstick merah merona dengan gugup. "Ini... masalah pribadi," jawabnya perlahan, setengah berbisik.

Punggung Akram menegak dan sosoknya bertambah penuh kharisma kuat yang membuat siapapun tak akan berani mengambil resiko untuk membantahnya.

"Nona Maya." Akram mengucapkan kalimatnya lambat-lambat. "Kau tentu tahu aku tidak membuka pintu ruanganku bagi semua orang. Untuk membicarakan masalah bisnis, hanya masalah yang menyangkut kerahasiaan tingkat tinggi yang dibicarakan di dalam sana. Sedangkan untuk pembahasan masalah pribadi...." Akram menghentikan kalimatnya dan mengawasi Maya seolah menilai perempuan itu secara terang-terangan. "Hanya orang-orang tertentu yang boleh melakukannya. Dan kau sudah tentu tak masuk di dalamnya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalimat Akram begitu tegas, langsung menohok ke dalam jiwa Maya hingga membuatnya tertegun sejenak. Tetapi, Maya tak akan bisa berada di posisinya saat ini jika dia mudah menyerah hanya dengan satu gertakan saja. Dengan cepat dia melangkah lebih dekat lagi ke arah Akram, menyeberangi jarak di antara mereka, lalu berbisik lirih.

"Ini memang masalah pribadi. Dan ini menyangkat skandal yang kurasa kau tak ingin kalau sampai ini didengar oleh...." Maya sengaja melirik ke arah Elios dengan terang-terangan supaya Akram memahami maksudnya. "...orang lain," sambungnya kemudian penuh arti.

Sayangnya, Akram ternyata tak sependapat dengannya. Lelaki itu menyeringai, menatap Maya dengan arogan.

"Elios bukanlah orang lain untukku. Bahkan bisa dibilang dia mengetahui segala sesuatu tentang diriku." Mata Akram menyipit dan menyiratkan peringatan berbahaya kepada Maya. "Bahkan sampai ke rahasia tergelapku pun, Elios mengetahuinya. Jadi, silahkan, katakan apa yang ingin kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

katakan di sini dengan sebebas-bebasnya," ucap Akram seolah menantang.

Ingin rasanya Maya menghentakkan kakinya ke lantai dengan kesal karena keinginannya tak bisa tercapai dengan mudah. Tetapi tentu dia tak bisa melakukannya demi menjaga citra wanita elegan di depan mata Akram. Perlahan dia menghela napas panjang untuk menenangkan diri sehingga bisa menampilkan wajah cantiknya yang lembut dan pengertian untuk semakin meyakinkan Akram.

"Aku... sudah mendengar mengenai hubunganmu dengan Elana... dari Credence," ucapnya memulai. Maya tahu dia harus segera menyampaikan ke pokok permasalahan karena bisa saja Credence atau Xavier datang sebentar lagi dan membuatnya terhalang lagi untuk menyampaikan kebenaran kepada Akram.

Akram mengangkat alis. "Jadi, apakah kau hendak mengucapkan selamat?" tanya Akram cepat.

Maya langsung mendongakkan kepala bingung. "Mengucapkan selamat? Untuk apa?" tanyanya bingung.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram bersedekap, menatap Maya dengan santai.

"Untuk pernikahan kami. Kami akan menikah minggu depan," jawabnya, membocorkan rencana mereka dengan sengaja.

"Itu tidak boleh terjadi!" Maya tiba-tiba berteriak keras. Keterkejutan dan syok yang membanjiri dirinya membuatnya tanpa sadar meluapkan perasaannya dengan menaikkan nada suaranya. Napasnya terengah ketika emosi mulai menguasai jiwanya.

Akram akan menikahi Elana? Sosok Akram Night yang sempurna di matanya ini... sosok luar biasa yang dipujanya, sosok yang menjadi sumber motivasinya untuk berjuang menjadi wanita sempurna di segala bidang supaya dia bisa sepadan dengan Akram... sosok sempurna itu akan menikah dengan wanita rendahn semacam Elana?

Itu tak boleh terjadi! Jika Akram menikah, itu harus dengan wanita kelas atas dari keluarga berpengaruh dan dengan kecerdasan tingkat tinggi seperti dirinya!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau sepertinya keberatan dengan rencana pernikahan kami?" Akram bertanya tenang setelah memberi jeda lama bagi Maya untuk berkutat dengan pikirannya sendiri yang bergolak.

Maya menatap Akram dengan panik, bibirnya bahkan sampai gemetar ketika dia mulai berbicara.

"Akram, kau tak boleh melakukannya... kau tidak boleh menikahi Elana, atau kau akan melakukan kesalahan terbesar sepanjang hidupmu yang akan kau sesali kemudian!" Maya bergerak maju kembali, semakin dekat ke arah Akram, "Elana adalah perempuan rendahan yang menjual dirinya ke semua laki-laki yang dianggap menguntungkan. Kau mungkin tertipu dengan citra kepolosan yang ditampilkannya, tetapi sesungguhnya, dibaliknya adalah perempuan jalang rendahan yang licik. Dia menggunakan tubuhnya untuk merayu Xavier supaya mengangkatnya sebagai asistennya! Lalu dia menjual tubuhnya ke Elios sebagai ganti supaya dia mendapatkan kesempatan untuk mendekatimu! Kau adalah *goal* terakhirnya! Kau yang berada di posisi puncak adalah tujuannya sebagai mangsanya yang utama!" Napas Maya terengah ketika dia terus menyerocos, memuntahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

segala yang ada di pikirannya dengan penuh semangat hingga lupa bernapas.

Mata Maya melirik ke arah wajah Akram yang tanpa ekspresi, hal itu malahan membuat emosi Maya semakin tersulut dan kehilangan kendali.

"Akram, kau harus sadar, wanita yang akan kau nikahi itu adalah wanita munafik yang menggunakan tubuhnya untuk memanjat kelas sosial supaya bisa menggapaimu! Siapa yang tahu berapa banyak laki-laki yang pernah menjamah tubuhnya demi membuatnya mencapai posisi ini! Kau mungkin adalah lelaki keseratus lebih yang pernah menyentuhnya!"

Suara tamparan kencang menggema di udara hingga membuat kalimat Maya yang tanpa jeda itu terhenti seketika. Maya merasakan panas di pipinya, begitu menyakitkan sehingga tangannya bergerak refleks menangkap pipinya untuk mengusap dan meredakan sakitnya. Langkahnya terhuyung sementara kepalanya mendongak, menatap Akram dengan tatapan tak percaya.

Akram... menamparnya?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sosok Akram sendiri berdiri menjulang di depan Maya. Aura kemarahan memenuhi tubuhnya, sementara matanya yang berkilat mengerikan, penuh dengan nafsu membunuh yang sudah pasti bukan main-main.

"Jaga mulutmu ketika membicarakan Elana, wanitaku, calon istriku." Akram mendesis dengan nada penuh ancaman.

Maya tetap saja tak mau mundur meskipun sudah mendapatkan tamparan keras di pipinya.

"Aku mengatakan yang sebenarnya, Akram! Kau telah ditipu! Bahkan kemungkinan Elana adalah wanita jahat yang dikirimkan oleh musuhmu untuk mendekatimu! Aku tak menyangka kalau seorang Akram Night sebegitu mudahnya dibohongi! Apa kau tak melakukan pemeriksaan latar belakang terhadap Elana? Tidakkah kau lihat bahwa semua data tentangnya sedikit mencurigakan? Ada sesuatu di belakang ini semua, Akram! Kau harus menyadarinya!"

Akram mengangkat sebelah alis. "Oh ya? Masih sedikit mencurigakan? Kalau begitu aku akan menegur Elios nanti,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dia seharusnya memasang data yang lebih baik supaya tak mencurigakan."

Maya mengerjapkan mata, seolah kesulitan mencerna apa yang dikatakan oleh Akram. Ketika akhirnya dia mengerti, keterkejutan tampak memenuhi wajahnya, sementara matanya bersinar tak percaya.

"Apa... apa maksudmu... Akram?" seru Maya dengan nada terbata.

Akram tersenyum. "Semua data tentang Elana, akulah yang menghapusnya dan menanamnya kembali dengan data terbaru. Jika kau bertanya mengenai siapa yang ada di belakang kemisteriusan latar belakang Elana, maka akulah orangnya. Sekarang, apakah kau sudah mengerti?" sahut Akram dengan sikap sinis.

Maya terperangah. Dia memang jenius dan pandai menganalisa segala sesuatu. Tetapi, yang satu ini, sama sekali tak pernah terlintas di dalam benaknya, membuatnya terpukul mundur seketika dan kehilangan senjata untuk melawan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau... kau yang mengubah latar belakang Elana? Kenapa? Bagaimana?" ujanya lagi, masih dengan nada terpatah-patah, tak mau menerima kenyataan.

"Nona Maya." Akram menyahut dengan nada mengejek yang kental. "Kau memang pandai, tapi pemikiran subyektifmu telah menelan kepandaianmu dan membuatmu jadi bodoh. Tak perlu mengajarku bagaimana memilih wanitaku, karena kau tak punya kapasitas untuk melakukannya." Tatapan Akram tampak mengancam, dipenuhi kemarahan. "Elana adalah wanita paling murni dengan jiwa terbaik yang pernah kukenal. Akulah laki-laki yang mengambil kesuciannya, dan untuk menenangkan hatimu yang penuh prasangka itu, aku bisa memastikan kepadamu bahwa sampai dengan detik ini, akulah satu-satunya lelaki yang pernah menidurinya."

Mata Maya melebar dan mulutnya makin ternganga mendengar perkataan Akram. Tubuhnya sendiri membeku dan tak mampu bergerak ketika Akramlah yang kini melangkah mendekat ke arahnya, lelaki itu berdiri di jarak yang cukup dekat dan memaksa mata terpaku di kedalaman matanya yang penuh ancaman.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elana tak pernah merayuku, dia tak pernah menginginkan uangku, dia bahkan tak tergoda dengan tampilan luar serta kekuasaan yang kumiliki. Aku harus bersusah payah untuk merebut hatinya, untuk membuatnya mengguguk kepala agar mau menerima lamaranku dan bersedia menikahiku." Mata Akram menyipit dengan sungguh-sungguh. "Jadi, tak akan kubiarkan kau merusak reputasi calon istriku dengan berbagai tuduhan kotor yang kau buat hanya berdasarkan asumsi dan tanpa bukti."

Maya tergeragap, tetapi beruntung dia teringat dengan pembelaan terakhir yang dimilikinya.

"Aku menjadi saksi! Dan semua itu bukan asumsi! Kau harus mempercayai kesaksianku, Akram!" Maya berteriak, matanya melotot dipenuhi dorongan kuat untuk memaksakan supaya Akram percaya kepadanya. "Elana! Perempuan yang kau bela dengan buta itu, aku melihatnya sendiri ketika dia selesai bercumbu dengan Elios! Dengan asistenmu sendiri!" Suara Maya begitu keras sehingga membuat Elios yang sedang sibuk di belakang meja kerjanya dan mencoba tak ikut campur dengan urusan pribadi bosnya, akhirnya mendongakkan kepalanya dengan bingung karena namanya disebut-sebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Oh ya? Biarkan aku memastikan apakah tuduhanmu itu nyata, atau lagi-lagi hanya berdasarkan asumsi." Akram menoleh sedikit ke arah Elios, dan memanggil asisten malangnya yang tak tahu apa-apa itu.

"Elios, kemarilah."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

124 : KONFRONTASI



Begitu mendengar namanya dipanggil, Elios mau tak mau mengangkat kepala dari pekerjaan yang sejak tadi ditekuninya dengan penuh konsentrasi.

Sedari tadi sebenarnya dia telah memosisikan diri sebagai orang tuli yang tidak mendengar apapun. Bahkan sejak Maya menghadang langkah Akram, Elios sudah bertekad menjadi orang luar yang tak ada di sana, dan tak mau terlibat dengan urusan pribadi Akram sebelum diperintahkan, seperti biasa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika Akram menampar Maya pun, Elios tak berkedip sama sekali, pura-pura tak mendengar dan tak memasukkannya ke dalam ingatan.

Tetapi ketika namanya disebut tadi, mau tak mau Elios sempat tertegun. Sekejap dia merasa ketakutan ketika mendengar Maya menyebutkannya berselingkuh dengan Elana.

Meskipun sangat kecil kemungkinannya, tetapi jika sampai Akram mempercayai apa yang dikatakan oleh Maya, maka dirinya bisa dihabisi seketika itu juga.

Tetapi, ternyata Maya menyebut tentang insiden di ruang toilet perempuan lantai ini, dan Elios langsung merasakan kelegaan yang nyata. Jika insiden itu yang dimaksudkan oleh Maya, maka sudah pasti Akram tahu kebenarannya. Karena, Akram sendirilah yang menjadi pelakunya waktu itu.

Karena itulah, ketika Akram memanggilnya, Elios langsung bergegas melangkah mendekat, meskipun tetap menjaga jarak aman dari Akram yang saat ini, meskipun

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tampak tenang, jelas-jelas tengah menguarkan hawa kemarahan yang luar biasa pekat dari aura tubuhnya.

“Nah, Nona Maya. Karena sekarang orang yang telah kau tuduh sudah ada di depan matamu. Bisakah kau mengulangi lagi tuduhanmu secara langsung di depan muka Elios dengan lebih jelas?” Akram berucap dengan nada tenang dan terdengar sangat sopan. Tetapi bahkan, kesopanannya sekalipun, yang ditambah dengan panggilan formal yang diberikannya kepada Maya, malahan terdengar seperti nada ejekan yang disengaja.

Maya sendiri tertegun, sama sekali tidak menyangka kalau Akram akan memanggil Elios di depan matanya dan mengkonfrontasi tuduhannya secara langsung. Matanya melirik ragu ke arah Akram, lalu ketika dia hanya menemukan tatapan tajam menusuk kalbu yang terasa mengerikan baginya, Maya akhirnya mengalihkan tatapannya ke arah Elios yang berdiri dengan tenang sedikit di belakang Akram.

Darah Maya langsung mendidih begitu melihat bahwa Elios tampak sangat tenang seolah-olah tak bersalah. Lelaki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu memasang ekspresi datarnya yang biasa dan terlihat tak berdosa.

Kurang ajar, Elios dan Elanalah yang bersalah di sini, Maya adalah pihak yang benar di sini yang berusaha menyelamatkan Akram dengan mengungkapkan kebusukan kedua orang itu. Tetapi kenapa malahan rasanya dialah yang diperlakukan bagaikan penjahat di sini?

Dia akan menghancurkan Elios dan Elana sampai ke dasar, karena dua makhluk itu benar-benar tak bermoral! Biar Akram melihat dengan jelas siapa yang benar dan siapa yang salah!

“Aku memergoki Elios ketika dia selesai bercumbu dengan Elana di ruang toilet perempuan kantor. Elios begitu tak menyangka kalau aku akan ada di sana melihatnya, jadi dia ketakutan dan terbirit-birit lari memasuki lift!” Maya berseru dengan berani, mengeluarkan tuduhannya dengan nada pasti yang dipenuhi dengan keyakinan.

Elios tampak ingin membuka mulutnya, tetapi Akram memberi isyarat dengan tangannya supaya Elios tak berbicara dulu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Benarkah? Masalah percumbuan di ruang toilet kantor ini. Apakah kau melihatnya dengan mata kepalamu sendiri?” tanya Akram dengan sikap dingin, sementara matanya tampak semakin tajam menusuk ke arah Maya.

Maya menelan ludah dengan gugup. Dia memang tak melihat dengan mata kepalanya sendiri. Tetapi apa yang terlihat di matanya, sesungguhnya sudah cukup menjadi bukti, bukan?

“Aku memang tak melihat mereka bercumbu dan berselingkuh secara langsung. Aku baru berpapasan dengan mereka sesudah kejadian itu. Elios tampak panik dan masuk ke dalam lift dengan terburu-buru, sementara tak lama kemudian Elana keluar dari ruang toilet perempuan dalam keadaan berantakan. Apalagi yang bisa terjadi di antara mereka berdua kalau bukan perselingkuhan terlarang? Asistenmu dan wanita yang akan kau nikahi itu telah bermain di belakangmu. Bayangkan! Mereka bahkan begitu tak bermoral dengan bercumbu di ruang toilet perempuan, seolah-olah tak ada tempat lain saja!” ejek Maya dengan sikap sinis, melemparkan tatapan merendahkan ke arah Elios.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengangkat sebelah alisnya. "Apakah kau sudah selesai?"

Pertanyaan Akram itu membuat Maya mengerutkan kening bingung. "Apa maksudmu, Akram?" tanya Maya cepat.

"Apakah kau sudah selesai mengungkapkan semua tuduhanmu? Atau ada lagi yang ingin kau katakan?" tanya Akram dengan nada datar.

Maya tampak berpikir sejenak. Dia lalu menggelengkan kepala. Setidaknya untuk saat ini, apa yang telah dia ingin ungkapkan telah tersampaikan semuanya.

"Tidak, Akram, tidak ada lagi yang ingin kukatakan," jawab Maya perlahan ketika menyadari bahwa Akram masih menunggu jawabannya.

Akram menganggukkan kepalanya tipis. "Baik. Karena dalam setiap penyelesaian masalah, yang menuduh dan yang tertuduh harus sama-sama mendapatkan kesempatan berbicara, sehingga sama-sama mendapatkan keadilan,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

maka kali ini kurasa giliran Elios yang berbicara.” Akram sedikit menolehkan kepala, melirik Elios dari sudut matanya.

“Elios, apakah benar yang dikatakan oleh Maya, bahwa kau bercumbu dengan wanitaku?” tanya Akram kemudian.

Elios membalas lirikan Akram dan langsung mengetahui apa yang dimaksudkan oleh atasannya itu. Akram jelas-jelas tahu bahwa Elios tidak melakukannya. Tetapi, sepertinya Akram ingin mempermalukan Maya lebih jauh lagi dan memukul perempuan itu dengan kebenaran sehingga Maya merasa jera.

“Tidak Tuan Akram, saya tidak melakukannya. Andalah yang melakukannya,” jawab Elios cepat.

Mata Maya membelalak mendengar jawaban Elios itu, mulutnya langsung membuka, hendak memberikan sanggahan kasar, tetapi tatapan tajam Akram yang mengerikan langsung membuat suaranya tertahan di tenggorokan.

“Kau sudah cukup banyak berbicara tadi. Sekarang diamlah. Ini giliran Elios,” hardik Akram dengan suara kasar,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghentikan kalimat apapun yang hendak keluar dari bibir Maya.

Akram lalu mengarahkan perhatiannya kembali ke arah Elios. "Jelaskan dengan lebih terperinci, supaya otak jenius Nona Maya di depan kita ini bisa memahaminya dengan baik," perintahnya dengan nada mengejek yang kental.

Elios langsung berdehem, pertama-tama sedikit salah tingkah. Tetapi, dirinya sudah terlatih untuk melakukan apapun perintah Akram dengan baik, karena itulah dia langsung mampu menjelaskan segala sesuatunya dengan lancar.

"Maya mungkin telah salah paham ketika melihat saya terburu-buru hendak menaiki lift demi menyusul Anda yang sudah menunggu di mobil siang itu ketika kita hendak dalam berangkat menuju pertemuan bisnis dengan kolega. Saya tidak melakukan apapun dengan Nona Elana dan tidak ada hubungannya dengan Nona Elana yang keluar dari ruang toilet perempuan dan berpapasan dengan Maya setelahnya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nada suara Elios begitu tenang, membuat Maya tak bisa menahan diri.

"Itu tidak mungkin! Aku jelas-jelas melihat Elana keluar dari ruang toilet perempuan hanya beberapa menit setelah kau pergi! Aku bukan orang bodoh, pakaian Elana kusut, begitupun rambutnya, bibirnya juga bengkak seperti habis diciumi dan tubuhnya berbau parfum laki-laki. Kau tak bisa berdalih dalam hal ini, Elios!" teriaknya kasar.

"Parfum laki-laki?" Akram tiba-tiba melangkah mendekati Maya. Tubuh tingginya yang mengintimidasi menjulang tinggi di atas Maya dan entah kenapa menyelpkan rasa takut yang membuat Maya gemetar. Tetapi kemudian, ketika Akram dengan tepat menghentikan langkahnya ketika mereka berada di garis batas antara hampir bersentuhan dan tidak bersentuhan sama sekali, indra penciuman Maya langsung mengendus sesuatu yang sangat familiar, yang bisa diingat oleh otak jeniusnya dengan sangat baik.

Aroma ini.... Ini aroma Elana waktu itu, bukan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Maya membelalak tak percaya, dia menengadahkan, mencoba mencari penyangkalan di mata Akram, tetapi tidak ditemukannya. Lelaki itu yang sekarang melangkah mundur setelah memastikan Maya memikirkan tepat seperti yang diinginkannya, malah tampak menyeringai puas ketika melihat kebingungan dan syok di mata Maya.

"Kau... kau tidak mungkin...." Suara Maya tenggelam di tenggorokan kembali ketika dugaan yang tak dia inginkan muncul di kepalanya.

"Lanjutkan, Elios." Akram mengabaikan gumaman kebingungan Maya dan memberi perintah kembali kepada Elios. Elios sedikit merona ketika dia melanjutkan kalimatnya sesuai perintah.

"Andalah yang sebelumnya berada di ruang toilet perempuan itu dengan Nona Elana. Lalu... setelahnya... Anda pergi turun lebih dulu dan meminta saya menyiapkan data untuk pertemuan dengan kolega sebelum menyusul Anda. Karena itulah ketika Maya bertemu dengan saya, saya begitu terburu-buru untuk mengejar Anda. Sementara itu... eh... Nona Elana mungkin sedang merapikan diri di dalam sana dan kebetulan berpapasan dengan Maya setelahnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehingga menciptakan persepsi yang salah,” jelas Elios dengan tenang. Dia cukup puas kepada dirinya sendiri karena berhasil menyusun kalimatnya dengan apik untuk membereskan kesalahpahaman.

Reaksi yang tampak pada diri Maya sendiri adalah syok yang nyata, bercampur penyangkalan dan ketidakpercayaan di matanya. Perempuan itu menatap ke arah Akram, sementara matanya seolah memohon supaya apa yang dikatakan oleh Elios itu bukanlah kebenaran.

“Akram... kau tidak mungkin... kau tidak mungkin....”

“Aku tidak mungkin apa? Sayang sekali Maya, memang akulah yang sedang mencumbu perempuanku di ruang toilet perempuan itu. Perusahaan ini adalah milikku, jadi, jika aku ingin menyentuh Elana, maka aku akan menyentuhnya kapanpun, dimanapun dan berapa kalipun aku mau. Bahkan ketika Elana sedang berada di ruang toilet perempuan pun, aku tetap akan datang memeluknya semauku. Tidak ada yang berani melarangku di tempat ini, apalagi memberikan penghakiman atas moralku dan pasanganku. Apalagi kau orang luar yang bukan merupakan bagian tempat ini, kau tidak punya hak sama sekali untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melakukannya.” Akram berucap dengan nada kasar, tatapannya dipenuhi kemarahan yang tak ditahan lagi.

“Tapi... tapi aku....” Baru kali ini otak jenius Maya yang biasanya membuatnya pandai bersilat lidah kini tak bisa bekerja dengan baik. Lidahnya kelu sementara dia tak bisa memikirkan kalimat apapun untuk dikeluarkan. Dirinya, yang selama ini selalu pandai dalam menarik kesimpulan dan berhasil melakukan apapun dengan baik, baru kali inilah dipertemukan dengan kesalahan fatal yang sangat luar biasa.

Kebenaran yang dilontarkan oleh Akram kepadanya merupakan kemungkinan yang sama sekali tak disangkanya dan sama sekali tak pernah disangkanya sehingga menjungkirbalikkan dirinya hingga tak tahu lagi harus berbuat apa.

“Kau mungkin memiliki otak yang jenius, Nona Maya. Tetapi sayangnya, kemampuan otakmu ditutupi oleh hatimu yang kotor sehingga kau kehilangan kemampuanmu untuk berpikir logis. Kau menuduh, menghakimi dan bahkan melontarkan kata-kata tuduhan kasar kepada calon istriku, bahkan dengan kata-kata yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seharusnya kau gunakan untuk menyebut dirimu sendiri. Elana adalah calon istriku, dan aku akan melindunginya dengan kekuatan yang kumiliki. Kau pikir aku akan diam saja ketika dia direndahkan olehmu?" Akram menyipitkan mata dengan sikap mengancam yang mengerikan. "Jangan kau pikir, karena kau berasal dari keluarga yang berpengaruh dan memiliki otak jenius yang dikagumi oleh banyak orang, aku tak akan bisa menghabisimu. Kau akan kuhancurkan hingga di titik kau hanya bisa menangisi hati dengkimu yang telah menjatuhkanmu sampai habis."

Ancaman Akram menggaung di seluruh penjuru ruangan, menciptakan aura mengerikan yang pasti akan dirasakan siapapun yang cukup sial mendengarnya.

Kaki Maya gemetar karena, dan dia hampir goyah sebelum akhirnya menemukan punggung sofa sebagai pegangan. Tatapan matanya berkaca-kaca, menatap lebar ke arah Akram dengan penuh permohonan.

"Akram... aku... aku sama sekali...."

Suara Maya tak menemukan kesempatan untuk dilanjutkan karena tiba-tiba saja terdengar denting pintu lift

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

yan terbuka, menandakan ada yang datang memasuki ruang tamu luas di lantai ini. Akram melirik sedikit, begitupun yang lainnya.

Mereka langsung bisa melihat Credence serta Xavier yang melangkah dengan tenang sambil bercakap-cakap dengan santai menyangkut pekerjaan.

Langkah kaki dua laki-laki itu langsung melambat dan berhenti seketika ketika melihat Akram, Maya dan Elios yang berdiri berdekatan. Siapapun bahkan dengan insting paling tumpul sekalipun, pasti bisa melihat dengan jelas ketegangan yang berlangsung di antara ketiga orang tersebut.

Xavier langsung menyeringai, sedikit menyesal karena dia telah kehilangan tontonan pertunjukan bagus, sementara ekspresi Credence menggelap ketika menyadari situasi.

"Ada apa ini, kenapa kalian semua berkumpul di sini sepagi ini? Apa kalian telah mengadakan *meeting* pagi duluan tanpa menunggu kami?" ujar Xavier memecah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

keheningan menegangkan itu dengan suara santainya yang menyebalkan.

Punggung Akram menegang. Lelaki itu menatap jijik ke arah Maya dari ujung kepala sampai ujung kaki, lalu menggelengkan kepala tipis. Suasana hati Akram yang buruk jelas-jelas terpancar dari dirinya, membuat semua memahaminya.

“Tidak. Aku sudah selesai di sini.” Dengan cepat Akram melanjutkan perjalanannya, melewati Maya dan hendak melangkah menuju ruangnya. Ketika dia sampai di depan pintu ruangnya, Akram menghentikan langkah sejenak, lalu menoleh sedikit ke arah Credence. “Kurasa kau tahu apa yang harus kau lakukan setelah ini.” Kalimat Akram itu diucapkan dengan nada penuh peringatan, dan tentu saja langsung dimengeriti oleh Credence.

Setelahnya, Akram memasuki ruang kerjanya lalu membanting pintu di belakangnya dengan keras.

Semua yang ditinggalkan di sana hanya bisa menatap pintu yang tertutup itu di dalam keheningan yang canggung. Elioslah yang bergerak terlebih dahulu. Lelaki itu melangkah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menjauh dengan tenang, menggumamkan kata-kata bahwa dia harus segera kembali ke pekerjaannya sekarang, karena banyak pekerjaan menumpuk yang menunggunya.

Sementara itu Xavier menelusur diri Maya dan langsung tersenyum ketika melihat ada bekas tamparan yang sedikit bengkak di pipi Maya.

Kemungkinan besar Akram telah melayangkan tangannya untuk memukul perempuan ini dan Maya pantas mendapatkannya.

Meskipun mereka berdua, Xavier dan Akram dikenal sama-sama kejam, tetapi Akram lebih beradab dibandingkan dirinya. Lelaki itu, tak akan melayangkan tangannya untuk menyakiti perempuan kalau tidak benar-benar keterlaluan. Berbeda dengan Xavier yang akan menghabiskan siapapun yang menggaggunya, tidak peduli laki-laki atau perempuan, dengan cara yang sama kejamnya.

Jadi, kenyataan bahwa Maya mendapatkan tamparan dari Akram, merupakan bukti kalau Maya telah memancing Akram sampai ke batasnya. Mungkin mulut Maya telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengata-ngatai dan menghina Elana dengan kejam sehingga Akram menamparnya.

Yah, Xavier jadi merasa sangat ingin tahu. Mungkin dia bisa menanyai Elios untuk mencari penjelasan terperinci. Mungkin juga dia bisa melihat rekaman kamera pengawas yang akan bisa dia retas dengan mudahnya nanti. Xavier menekan nafsu membunuh yang bergolak dalam dirinya, matanya menatap Maya dengan penuh minat laksana singa lapar yang hendak menghabisi hewan lemah dihadapannya.

Dia menimbang-nimbang dalam hati, perlukah dia turun tangan dan menghabisi perempuan ini saja?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

125 : PEMBALASAN



Tetapi, tentu saja Xavier tidak melupakan keberadaan Credence di belakangnya.

Credence adalah atasan langsung Maya, Credence jugalah yang membawa Maya ke tempat ini, sehingga merupakan tanggung jawab Credence untuk mengurus masalah yang ditimbulkan oleh Maya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tahu bahwa sebesar apapun hasratnya saat ini untuk menghabisi Maya dengan tangannya sendiri, dia harus menahan diri demi menghormati Credence sebagai sahabatnya sekaligus atasan Maya.

Seolah memahami apa yang ada di dalam pikiran Xavier, Credence melangkah maju hingga posisinya sejajar dengan Xavier, lalu berucap dengan nada tegas nan tajam.

"Apakah aku boleh meminjam ruangan kerjamu sebentar?" tanyanya cepat.

Xavier menyeringai, lalu menganggukkan kepala memberi izin.

"Pakai saja, kurasa aku akan menghabiskan pagiku bersama dengan Elios di sini," jawabnya dengan nada santai.

Credence menganggukkan kepala.

"Terima kasih," ucapnya bersungguh-sungguh, lalu melangkah lagi hingga melewati Maya, menuju ke ruangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier. "Ikut denganku, Maya," ucap Credence tegas setelah beberapa langkah melewati perempuan itu.

Maya melirik ke arah Xavier sejenak, lalu segera mengalihkan mata lagi ketika menyadari aura menyeramkan dari lelaki itu. Selama ini Maya selalu memandang Xavier sebagai seorang jenius yang aneh, tetapi sekarang lelaki itu lebih mengerikan lagi dengan bibir tersenyum manis, tetapi kontras dengan matanya yang berkilat penuh kebencian.

Tanpa menoleh lagi ke arah Xavier, Maya lalu membalikkan tubuh, melangkah terbirit-birit untuk mengikuti Credence yang telah melangkah memasuki ruang kerja Xavier.



Mata Xavier mengawasi pintu yang tertutup rapat di depannya, dia lalu mengangkat bahu dan memandang ke sekeliling.

Credence mungkin butuh waktu beberapa saat untuk menyelesaikan permasalahan Maya di dalam sana, dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

meskipun diliputi ingin tahu, sayangnya kali ini Xavier tak memiliki akses. Dia sendiri yang telah membuat ruangnya tak bisa diakses sehingga apapun yang terjadi di dalam sana, tak akan bisa disadap, tak akan bisa diretas dengan cara apapun, bahkan, ruang kerjanya itu kedap suara sehingga apapun yang dibicarakan di dalam, tak akan mungkin bisa didengar dari luar.

Baru kali ini Xavier merasa menyesal telah menciptakan keamanan secanggih itu bagi ruang kerjanya. Kalau dipikir-pikir, dia mungkin harus meninjau ulang penataan keamanan ruang kerjanya. Sebab, bagaimana kalau nanti dia celaka di dalam ruang kerjanya, tetapi tak ada yang tahu dan tak ada apapun yang bisa dijadikan petunjuk di sana?

Karena Credence tak akan keluar dari ruangnya selama beberapa waktu, itu berarti Xavier harus mencari cara untuk mengisi waktu, sampai dia bisa kembali masuk ke dalam ruangnya dan bekerja.

Mata Xavier lalu berlabuh ke arah Elios yang tampak memusatkan perhatiannya kepada layar laptop di mejanya, lalu bibirnya mengurai senyum seolah menemukan mangsa baru ketika lelaki itu melangkah mendekat ke arah Elios.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau sibuk?” tanya Xavier dengan sikap santai, menyandarkan tubuhnya ke meja dan sedikit melongok ke arah layar komputer Elios untuk memastikan.

Elios menghentikan apapun yang sedang dikerjakannya. Kepalanya mendongak, lalu menatap ke arah Xavier dengan kesal bercampur ngeri. Meskipun hingga detik ini Xavier sama sekali tak menunjukkan adanya itikad buruk, tetapi tetap saja Elios tahu bahwa dia harus terus berhati-hati menghadapi Xavier.

Bisa saja Xavier menunggu mereka lengah, berpura-pura baik sambil bermain-main, lalu menghantam langsung dari belakang.

“Apa kau tak lihat? Aku memang sibuk,” jawab Elios dengan nada datar. Elios telah mengenal Xavier sejak lama, begitu dia mengikuti Akram bekerja. Dia juga telah mempelajari mengenai kepribadian Xavier dan kasus unik tentangnya, karena itulah dia memutuskan untuk menanggalkan sikap formalnya yang biasa dan bersikap bebas kepada lelaki itu, berbeda dengan sikap hormatnya ketika dia sedang berbicara dengan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah kau bisa membantuku?” Xavier tampaknya tak peduli dengan sikap ketus Elios dan terus bertanya.

“Membantumu untuk apa?” Elios mengerutkan kening, rasa curiganya tumbuh dan kewaspadaannya meningkat seketika.

Xavier sendiri tampak menyadari ketegangan Elios ketika menghadapinya sehingga seringainya makin melebar.

“Aku ingin tahu kejadian tadi secara terperinci, bisakah kau menjelaskannya kepadaku? Aku sangat menyesal karena kehilangan tontonan yang menarik. Kalau saja aku tahu bahwa Maya akan mengkonfrontasi Akram sepagi itu, aku mungkin akan datang lebih pagi,” ucap Xavier dengan nada santai.

Elios menatap Xavier seperti menatap orang gila, sikapnya bermusuhan, sama persis dengan sikap Akram kepada Xavier. Bagaimanapun, ketika Xavier sedang menelisik sesuatu, segalanya tidak sesederhana itu. Lelaki itu pasti memiliki maksud dan Elios menebak bahwa Xavier sedang mengincar Maya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Entah rencana keji apa yang akan diterapkan oleh Xavier kepada Maya, yang pasti Elios tak mau terlibat di dalamnya.

“Aku bukanlah jenis sekertaris yang suka menggosipkan urusan pribadi atasannya, dan aku tak suka menceritakan hal-hal tentang atasanku kepada orang lain, apalagi kepadamu.” Elios menyipitkan mata, menatap ke arah Xavier dengan tuduhan kental di matanya. “Lagipula, aku tahu pasti, jika kau memang ingin melihat semuanya dengan terperinci, kau bisa langsung meretas kamera pengawas dan menonton rekamannya dengan jelas... meskipun baru saja aku telah memerintahkan penghancuran kamera pengawas itu untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan.”

Xavier terkekeh mendengar tuduhan Elios tersebut. Dia sama sekali tak berniat membantahnya. Karena tuduhan itu benar.

Meskipun rekaman kamera pengawas tersebut telah dihancurkan atas perintah Elios, tetapi tetap saja merupakan hal yang mudah bagi Xavier untuk meretasnya kalau dia mau. Karena dia memang penasaran, Xavier sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tentu akan melakukannya dengan senang hati. Apa yang dilihatnya dan apa yang didengarnya dari rekaman kamera pengawas itulah yang akan menentukan, tindakan apa yang akan dilakukannya terhadap Maya nanti.

“Kau terlalu lama bekerja dengan Akram sehingga kau jadi sama kaku sepertinya. Jika kau tak berhati-hati, mukamu akan jadi menua, lebih tua dari usiamu,” ejek Xavier dengan nada menjengkelkannya yang biasa, lalu membalikkan tubuh untuk menuju area sofa ruang tamu besar itu tanpa menunggu reaksi Elios.

Xavier membanting tubuhnya di sofa empuk besar itu, dia menyandarkan punggungnya dengan santai dan meluruskan kakinya seperti di rumah sendiri. Kedua tangannya bersedekap dan matanya terpejam.

Yah, karena tak ada yang bisa dilakukannya untuk saat ini, lebih baik dia menghabiskannya untuk mengisi waktu tidurnya yang berkualitas.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku sudah memperingatkanmu sebelumnya, Maya. Aku tak menyangka kau sama sekali tak mengindahkan peringatanmu dan membuat dirimu sendiri terperosok sampai seperti ini.”

Credence berdiri tegap dengan sikap marah yang tak ditutup-tutupi. Tubuh tingginya membelakangi jendela kaca raksasa di ruang kerja Xavier yang memantulkan cahaya langit pagi hari yang menjadi latar belakangnya. Tatapan mata Credence tampak tajam, tak berbelas kasihan ke arah Maya yang masih tampak syok atas apa yang dikatakan oleh Akram kepadanya tadi.

Selama ini, karena sibuk memikirkan cara untuk menjatuhkan Elana, Maya lupa bahwa Akram adalah sosok mengerikan yang bisa melakukan apapun untuk menghancurkan musuh-musuhnya. Dan tadi, dengan jelas Akram mengatakan bahwa dia akan menghancurkan Maya dan mungkin juga keluarganya.

Tatapan Maya tampak memelas ketika menatap ke arah Credence.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Credence, mengenai Akram Night, tidak bisakah kau membantuku....” Suaranya terhenti ketika melihat Credence menggelengkan kepala dengan tegas.

“Kau yang membuat masalah untuk dirimu sendiri, Maya. Aku jelas-jelas sudah memperingatkanmu. Tetapi bukannya melangkah mundur, kau malah menggali kuburanmu sendiri dengan begitu bersemangat. Kalau sudah begini, aku juga tak bisa menolongmu.” Credence memalingkan muka seolah muak melihat wajah Maya. “Meskipun begitu, aku mengenal baik kedua orang tuamu, mereka menitipkanmu di bawah pengawasanku. Jadi, demi orang tuamu, aku akan memohonkan pengampunan bagi Akram. Setidaknya supaya Akram tidak mengganggu bisnis orang tuamu dan membuat mereka hancur dan bangkrut.”

Perkataan Credence membuat kelegaan membasuh wajah Maya. Dia hendak berbicara, tetapi Credence menggerakkan tangannya sebagai isyarat bahwa dia tidak ingin Maya mengatakan apapun.

“Tidak. Tidak ada yang perlu dibicarakan. Aku tidak bisa membantu lagi lebih daripada ini. Maafkan aku Maya. Kau sudah tidak menjadi asistenku lagi, aku akan memanggil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

asisten baru dari kantor pusat untuk menggantikanmu, tolong serahterimakan seluruh data pekerjaanmu kepadanya sesegera mungkin sebelum kau mengemasi barangmu dan pergi.”

Mata Maya membelalak. Dia menatap Credence dengan tatapan marah bercampur terkhianati.

“Kau tak bisa melakukan ini kepadaku hanya karena masalah ini, Creden! Ini... ini hanyalah kesalahpahaman kecil. Aku yakin setelah meredakan kemarahannya, Akram tak akan menganggap ini serius. Ayolah.... Kurasa kau hanya membesar-besarkan masalah saja...,” ujar Maya cepat, dilanda kepanikan.

Credence menggelengkan kepala. “Kau mungkin lupa kalau aku telah mengenal Akram Night sejak lama. Dia tidak pernah memiliki hasrat untuk memiliki sesuatu sebelumnya. Mungkin karena dia telah melatih hatinya akibat traumanya cukup lama, mungkin juga karena tidak ada sesuatupun yang menarik perhatiannya dan membuatnya ingin memiliki.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence mengucapkan kalimatnya dengan nada serius. "Baru kali ini Akram Night bersikap serius dan bertekad menikahi seorang wanita, Elana. Dan kau malahan berprasangka buruk kepada wanita yang sangat penting bagi Akram Night serta merendahnya. Menurutku, apa yang kaulakukan itu bukanlah kesalahpahaman kecil, dan di titik ini aku tak bisa membantumu lagi, Maya."

Credence hanya mengungkapkan sebagian kecil kerusakan yang disebabkan oleh perilaku sembrono Maya, dia masih berbaik hati tak menyebut tentang Xavier Light. Yang satu itu bahkan lebih mengerikan lagi karena Xavier Light bisa dibilang sama sekali tidak memiliki nilai perikemanusiaan di dalam hatinya.

"Kalian semua bersikap berlebihan hanya karena perempuan itu!" Maya berseru dengan marah. "Apa sebenarnya kelebihan perempuan itu hingga semua membelanya dan menjatuhkanku?" sambung Maya tak terima.

Credence mengerutkan keningnya. "Dan apa sebenarnya kesalahan Elana kepadamu sehingga kau membencinya begitu kuat? Kau bahkan memandang buruk padanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebelum kau mengenalnya. Padahal, dia sama sekali tak menggangumu, tak merendahkanmu dan tak merugikanmu. Yang dilakukannya hanyalah mengambil hati Akram Night, dan itupun, seperti yang kudengar, tidak dilakukannya dengan sengaja."

Credence memberi jeda kalimatnya sejenak supaya Maya mendengarkannya. "Kuharap kau menggunakan kesempatan ini untuk instropeksi diri, Maya, dan meskipun aku tak bisa membantumu lagi, kuharap kau baik-baik saja untuk ke depannya."

Credence mengucapkan kalimatnya dengan nada halus dan elegan. Tetapi sikap tubuhnya yang langsung membalikkan tubuh dan membelakangi Maya sambil melangkah ke sisi jendela raksasa kaca dan memandang keluar tanpa mau melirik ke arah Maya lagi, sudah menunjukkan sikap pengusiran halus yang tak terbantahkan.

Pada detik itulah Maya tahu, bahwa dia tak mungkin bisa mengharapakan bantuan Credence untuk membantunya. Dia harus menghadapi Akram Night sendirian. Dengan dengusan marah bercampur rasa sakit hati, Maya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghentikan kali, lalu membalikkan tubuh dan meninggalkan ruangan itu cepat-cepat sambil membanting pintu di belakangnya.



Ketika Maya melangkah terburu-buru keluar dari ruang kerja Xavier, suara pintu yang dibanting dengan keras itu membuat Xavier membuka mata. Tatapannya yang tajam langsung tertuju pada sosok Maya yang melangkah keluar dengan ekspresi wajah marah.

Diam-diam Xavier menahan senyumnya. Dia yakin bahwa Credence telah mengambil keputusan terbaik dengan tidak ikut campur urusan Maya dengan Akram. Xavier pun seharusnya tidak ikut campur, tetapi dia tak bisa menahan diri untuk mengganggu Maya dan mengusiknya, sengaja ingin membuatnya kesal.

Dengan gerakan cepat, Xavier berdiri lalu melangkah, tepat menghalangi jalan Maya sehingga membuat Maya yang hendak berjalan menuju lift harus menghentikan langkahnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau mau kemana? Kenapa terburu-buru?" Xavier tersenyum manis, tetapi sinar mengejek di matanya tampak nyata, memancing kejengkelan.

"Aku sudah dipecat." Maya menahan rasa. Karena dia tahu, biarpun saat ini Xavier tampak ramah dan tidak berbahaya, lelaki ini sedang menyembunyikan watak aslinya dengan baik. Kemarin-kemarin, karena ditelan oleh kesombongannya sendiri, Maya bersikap meremehkan dan menantang Xavier. Tetapi sekarang, saat pikirannya sudah jernih dan tadi ketika dia menerima tatapan membunuh yang dilemparkan Xavier kepadanya, Insting Maya bahkan mengatakan bahwa Xavier kemungkinan besar lebih jahat dan lebih berbahaya dari Akram Night.

"Oh, sayang sekali kami harus kehilangan seseorang dengan talenta dan kejeniusan luar biasa sepertimu." Kalimat Xavier bermandikan bunga, tetapi sama sekali tak ada penyesalan dan kehilangan di dalam suaranya, lelaki itu malahan seperti sedang kesenangan. "Kuharap kau bisa menemukan yang lebih baik di luar sana... jika memang kau masih memiliki kesempatan," tambahnya kemudian dengan nada rendah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kalimat terakhir Xavier membuat jantung Maya berdegup seketika, entah kenapa, seolah ada nada peringatan tersembunyi yang penuh ancaman di sana yang seketika membuat bulu kuduk Maya merinding.

"A...apa maksudmu?" Maya mendongakkan dagu dengan angkuh, berusaha menutupi rasa gugupnya yang mendesak tiba-tiba dan hampir menguasainya.

Xavier tersenyum lebar, tangannya tiba-tiba bergerak menepuk pundak Maya dengan keras hingga Maya mengerutkan keningnya sebab tepukan itu terasa terlalu keras hingga sedikit menyakitkan.

"Aduh!" Maya tak bisa menahan keluhan yang menerobos keluar secara spontan dari bibirnya.

Xavier segera mengangkat tangannya dengan alis terangkat, wajahnya menunjukkan sikap penuh penyesalan yang dibuat-buat.

"Ah, maafkan aku, aku terlalu bersemangat dan ingin membagi semangatku denganmu supaya kau tak terpuruk." Xavier menatap ke arah Maya dengan tajam seolah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mempelajari reaksi perempuan itu. "Kau bertanya apa tadi? Apa maksud kalimatku? Ah, jangan terlalu dipikirkan, aku hanya mendoakanmu supaya kau mendapatkan kesempatan yang lebih baik di masa depan nanti. Dengan kapasitas dan kejeniusanmu, aku yakin kau pasti akan mendapatkannya," sambungnya ramah.

Pujian Xavier, meskipun tidak diucapkan dengan tulus, tetap saja berhasil menggelitik rasa sombong Maya yang sudah mengendap ke dalam jiwanya dan susah untuk dihapuskan.

Perempuan itu menipiskan bibir dan menatap Xavier dengan sikap pongah.

"Tentu saja. Masih banyak yang lebih bagus dari tempat ini," gerutunya sedikit kesal ketika mengingat kembali bagaimana Akram merendahnya dan tak menganggapnya sama sekali tadi.

Lihat saja nanti! Akram bilang akan menjatuhkannya? Dia mungkin menganggap remeh Maya karena belum pernah bertemu dengan perempuan setangguh Maya sebelumnya! Lihat saja nanti! Dia akan membuat Akram menyesal karena

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

telah menolaknya demi membela perempuan rendahan bernama Elana itu!

“Aku akan pergi,” tiba-tiba saja Maya merasa tak tahan berada di tempat ini lagi, tempat yang merendahkannya dan sam sekali tak menghargai kejeniusannya. Ditatapnya Xavier dengan tatapan menantang, berharap kalau Xavier mungkin akan menahan kepergiannya.

Tetapi, tentu saja itu tak mungkin terjadi, Xavier malahan memiringkan tubuhnya, membungkuk dengan sikap dibuat-buat dan memberikan jalan lebar-lebar bagi Maya untuk melangkah ke arah lift.

“Silahkan lewat dan selamat tinggal. Semoga hari-harimu menyenangkan setelah ini.” Entah kenapa suara Xavier seolah menahan geli, membuat Maya semakin kesal saja jadinya. Tetapi, tentu saja dia tidak akan mau berkonfrontasi dengan Xavier, lebih baik dia cepat-cepat pergi saja dari tempat ini dan mencari tempat untuk menenangkan hati terlebih dahulu sebelum kemudian membuat rencana ke depannya untuk membalas Akram Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Maya melirik ke arah pintu ruang kerja Akram yang tertutup rapat, dan rasa sakit langsung menggerogoti hatinya. Akram Night telah menolaknya mentah-mentah, bahkan menghinakannya sedemikian rupa. Sekarang, Maya telah berubah hati, dia tak akan mengejar Akram Night ataupun mengharapkan cintanya lagi. Mulai sekarang, dia akan menggunakan segala cara untuk membuat Akram Night menyesal setengah mati karena telah melewatkan wanita dengan kualitas tinggi seperti dirinya.

Dengan langkah menghentak, punggung tegak dan kepala terdongak, Maya melangkah cepat pergi menuju lift dan menghilang di balik pintu lift yang tertutup rapat.

Xavier masih berdiri di sana, menatap Maya yang menghilang seiring dengan lift yang meluncur turun, lalu tertawa terkekeh tanpa bisa ditahan lagi.

Elios yang melihat semua kejadian itu menatap curiga ke arah Xavier.

“Racun apa yang kau berikan kepadanya?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios kenal betul sifat Xavier, karena trauma di masa lalunya, Xavier biasanya menghindari menyentuh orang lain tanpa maksud. Sikapnya yang tak diduga menepuk pundak Maya tadi, pasti dimaksudkan untuk menusukkan racun ke tubuh Maya tanpa perempuan itu menyadarinya.

Xavier tersenyum jahil, memutar bola matanya tanpa rasa bersalah. "Oh, jangan khawatir, aku menusukkan virus ke tubuhnya, dan bukan racun. Tetapi virus itu tak akan membunuhnya, hanya membuatnya tersiksa setengah mati," jawab Xavier terus terang.

Elios tampak ngeri. "Virus apa yang kau tusukkan pada Maya?" tanyanya penasaran.

Xavier tertawa. "Virus Cacar api, tapi itu adalah pengembangan varian jenis baru yang resisten terhadap antivirus dan membutuhkan waktu lama untuk sembuh, dengan kerusakan dan rasa sakit berkali-kali lipat dari jenis virus cacar api yang biasa," jawabnya cepat, masih dengan sikap tak berdosanya yang luar biasa menjengkelkan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

126 : MUSUH LAMA



Pertemuan kali ini hanya dihadiri oleh Credence, Xavier dan Akram sendiri dan jelas saja tidak ada Maya di antara mereka.

Akram menatap dua sosok di depannya dan merasakan seberkas rasa lega terselip di hatinya karena Credence telah melakukan tugasnya dengan baik dan mengusir Maya dari tempat ini. Dengan begitu, ketika Elana masuk bekerja lagi, dia akan tenang karena Elana tak akan muntah lagi akibat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melihat tingkah Maya yang kurang ajar dan berusaha merayunya.

Tetapi, seperti yang telah dijanjikan oleh Akram sebelumnya, dia sudah pasti tak akan melepaskan Maya begitu saja. Sikap penghinaan Maya terhadap Akram yang dibangun berdasarkan asumsi hatinya yang kotor telah membuat Akram sangat marah. Belum lagi, pemikiran Maya yang merendahkan dan berbahaya itu bisa saja bocor keluar jika perempuan itu ternyata menyimpan sakit hati dan berusaha menjatuhkan Elana di kemudian hari nanti setelah dia mengumumkan Elana sebagai istrinya.

Bisa saja Maya mengumbar informasi salah untuk menjatuhkan nama Elana di muka publik nanti. Bagaimanapun, Maya masih harus diwaspadai, perempuan itu memiliki reputasi baik dan kejeniusan yang terkenal di dunia bisnis, para wartawan pasti akan menganggap semua keterangan yang dikeluarkannya berintegritas sehingga akan menelan informasi itu mentah-mentah.

Mereka sudah pasti akan lebih mempercayai mulut Maya daripada mempercayai Elana yang tak memiliki latar belakang kuat untuk melawannya. Karena itulah, jika dia tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa memastikan Maya menutup mulutnya yang kotor itu, maka alternatif lain adalah dengan menjatuhkan integritas Maya di muka publik sehingga tidak akan ada lagi yang mempercayai perempuan itu. Akram akan mendapatkan hal paling memalukan yang menjadi rahasia kotor Maya untuk diekspos di muka umum dan membuat nama baiknya tercoreng, dan sudah tentu dia akan menghancurkan seluruh latar belakang kuat Maya, termasuk di dalamnya orang tua, keluarga dan juga bisnis keluarga Maya yang sangat pesat.

Jika semua itu sudah dilakukan dan tak berhasil, maka cara terakhir yang bisa ditempuh adalah... melenyapkan Maya selama-lamanya.

"Aku senang kau menyingkirkan perempuan itu." Sebelum memulai pembahasan tentang bisnis, Akram memutuskan untuk menegur Credence. "Meskipun sejak awal, lebih baik jika kau tidak pernah membawanya kemari sama sekali. Itu menambahkan kerepotan untukku guna melenyapkan dan menghancurkannya. Padahal kau tahu, aku sedang disibukkan dengan persiapan pernikahan," cela Akram dengan sikap sinis.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Credence mengangkat bahu, menunjukkan sikap bersalah yang nyata dengan tulus.

“Maafkan aku. Aku sama sekali tak menyangka kalau situasinya jadi seperti ini. Aku menyangka kalau kau... masih lajang. Aku sama sekali tak menduga kalau kau punya pasangan serius. Karena itu, kupikir dengan membawa Maya kemari, seorang perempuan yang memujamu, itu akan sedikit menyenangkan dan bisa menjadi selingan untukmu.”

Perkataan Credence memang tak ada salahnya. Di waktu dulu, Akram dengan senang hati akan mengambil wanita-wanita berkelas dengan kecerdasan di suatu bidang atau dengan latar belakang keluarga yang kuat untuk menjadi kekasihnya. Tetapi, sekarang semuanya berbeda. Baginya saat ini hanya ada satu wanita, untuk sekarang dan seterusnya, hanya ada Elana.

Melihat Akram tak menjawab, Credence akhirnya memutuskan untuk berkata lagi, kali ini nadanya berhati-hati.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mengenai orang tua Maya, mereka orang baik, Akram. Aku harap, kau tak melibatkan mereka dalam hal ini.”

Tatapan mata Akram berubah tajam dan menusuk ke arah Credence. “Aku tak peduli. Jika memang salah satu cara menghukum Maya adalah melalui orang tua dan keluarganya, maka aku akan melakukannya,” sahutnya dengan nada kejam tak terperi.

Keheningan langsung membentang di antara mereka, jenis keheningan canggung yang tak mengenakkan. Karena itulah, Xavier langsung berinisiatif untuk memecahkan keheningan ini dengan bersuara.

“Kurasa kita bisa menunda pembahasan tentang Maya, karena anggap saja untuk sementara, dia sudah dibereskan.” Xavier berucap dengan nada misterius. Dan sebelum kalimat pertanyaan meluncur dari bibir Akram dan Credence, Xavier langsung melanjutkan kalimatnya dengan nada serius, mengalihkan topik sebagai isyarat bahwa dia benar-benar tak ingin membahas tentang Maya untuk saat ini. “Seluruh laporan pengumpulan bukti dan temuan dari Credence hampir lengkap. Sepertinya kita akan menyelesaikannya lebih cepat dari tenggat waktu.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menganggukkan kepala, mengikuti alur yang dibawa oleh Xavier dan menundukkan kepala sejenak untuk mempelajari berkas-berkas yang ditumpuk di depannya dengan sekilas pandang. Dia akan mempelajari dengan lebih saksama nanti, untuk sekarang, dia akan memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting saja.

Kening Akram berkerut ketika memandang ke arah profil direktur keuangannya yang terpasang di sana, lengkap dengan foto dan biodatanya.

Edward Dawn adalah salah satu karyawan lamanya yang sangat dia percaya, lelaki tua itu bahkan memulai karirnya dengan menjadi pegawai magang saat ayah Akram masih hidup dan memimpin perusahaan ini. Karena itulah, Akram memberikan kepercayaan yang begitu besar kepada lelaki ini untuk memegang posisi paling krusial di perusahaan, menyangkut keuangan perusahaan.

Tetapi, tak disangkanya, bahwa seluruh kepercayaan yang diberikannya kepada lelaki itu, terkhianati begitu saja dengan perilaku pencurian dana besar-besaran melalui

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kebocoran dana CSR dalam jumlah besar yang telah berlangsung lama tanpa terlacak.

Dengan menjadi Direktur Keuangan di perusahaan Akram, Edward memperoleh gaji luar biasa besar yang bisa membuatnya berfoya-foya setiap saat tanpa kekurangan. Tetapi, sifat serakah manusia ternyata memang susah disingkirkan meskipun manusia itu sudah berkecukupan. Edward ternyata tetap mengkhianatnya tak peduli besarnya kesejahteraan yang dihadiahkan Akram kepadanya.

“Apakah kau sudah menemukan apa yang membuat Edward mengkhianatiku?” tanya Akram dengan ekspresi gelap, dipenuhi kemarahan yang mulai tersulut di dalam jiwanya.

Credence saling bertukar pandang dengan Xavier, lalu akhirnya Credence lah yang memutuskan menjawab karena Xavier tampak hanya mengangkat bahu tak ada niat untuk mengatakan apapun.

“Kau tentu tahu kalau Edward memiliki sifat buruk yang susah dia hilangkan.” Credence berdehem dan memulai.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ketika dia menatap ke arah Akram dan Akram menganggukkan kepala tipis, Credence lalu melanjutkan. "Ya, dia sangat suka berjudi, dia menghabiskan banyak waktunya dengan bermain judi dan mempertaruhkan uangnya sesuka hati. Mungkin karena dia mendapatkan penghasilan yang banyak di perusahaan ini."

"Aku tahu itu, Edward bahkan sering pergi ke Las Vegas untuk menghabiskan uang bonusnya di akhir pekan. Tetapi, selama ini, kulihat dia tak pernah berlebihan. Apakah maksudmu, Edward mencuri uang perusahaanku hanya untuk membiayai hobinya berjudi dan ternyata tak ada seorang pun di belakang dirinya?"

Credence menggelengkan kepala. "Masalahnya tak sesederhana itu," Credence menegaskan duduknya untuk menunjukkan betapa seriusnya pembahasan mereka kali ini. "Beberapa bulan yang lalu, Edward mempertaruhkan seluruh hartanya di sebuah kelab judi di Rusia. Entah dia dicurangi atau dijebak, dia kehilangan segalanya. Istri dan anaknya menjadi sandera di sana. Itulah yang membuatnya terdorong dan berani mengkhianatimu dan menciptakan kebocoran keuangan di perusahaanmu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mendengar nama negara Rusia di sebut, sudut mata Akram berkedut pertanda firasat buruk. Ekspresinya menggelap dan kemarahan langsung menyelimuti wajahnya. Dia benar-benar tak punya waktu untuk mengurus musuh yang satu itu karena disibukkan dengan berbagai urusannya di sini. Tak disangkanya sikap penundaan memberikan hukuman itu memunculkan berbagai masalah baru yang seharusnya tak pernah terjadi.

"Ya, Akram." Credence memberikan persetujuan, membenarkan firasat buruk Akram dengan pasti. "Itu adalah Dimitri lagi. Dia ada di belakang ini semua." Credence berdehem kembali ketika melihat kemarahan luar biasa yang menggayuti wajah Akram. "Aku telah mendengar insiden yang melibatkan tentang Dimitri beberapa waktu yang lalu. Dan melihat hasrat Dimitri untuk menjadi nomor satu, aku menduga Dimitri memang memang telah mengincar Edward sejak lama, kurasa dia sedang mencari cara untuk merusak perusahaanmu dari dalam dan menghancurkanmu ketika dia kemudian menemukan keberadaan Elana dan memutuskan untuk menyerangmu secara frontal dan menculik Elana demi mendapatkan pabrik-pabrik dan pusat penelitian senjata itu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kurasa, sekarang Dimitri telah mengetahui bahwa perusahaan senjata yang kita berikan kepadanya tak ada artinya, karena temuan yang ada di sana adalah temuan ketinggalan jaman sementara temuan terbaru yang canggih sudah kita alihnamakan ke perusahaan lain.” Kali ini Xavier yang menyambung pembicaraan. “Aku sudah memerintahkan orang-orangku untuk melakukan pengawasan penuh terhadap Dimitri di sana. Dia pasti sedang kesal dan merencanakan pembalasan. Tetapi aku tahu dia sangat berhati-hati dalam bertindak setelah kegagalan tak terduganya yang terakhir kali. Jadi kupikir-pikir... daripada kita harus menunggu lama sampai Dimitri menyerang, kenapa kita tak memancingnya untuk datang kepada kita?”

Xavier menyeringai, sementara ekspresinya tampak mengerikan.

“Bisakah kau menjelaskan dengan lebih terperinci?” sinar tertarik yang jahat menyala di mata Akram ketika dia menanggapi perkataan Xavier.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seringaian Xavier semakin lebar, menatap Akram dengan tatapan berkomplot. "Kurasa, kita bisa memanfaatkan Edward untuk memancing Dimitri jatuh ke tangan kita." Bisiknya kesenangan, dipenuhi hasrat haus darah yang mengerikan.



Sebuah kecupan lembut di dahinya membuat Elana terbangun dari tidur-tidur ayamnya siang itu.

Dengan terkejut, Elana membuka mata dan mendapati Akramlah yang sedang membungkuk di atasnya dan memasang senyuman lembut terhadapnya.

"Bagaimana perasaanmu?" tanya Akram penuh sayang.

Elana melebarkan mata, tak bisa menyembunyikan senyumnya ketika menyadari bahwa Akram benar-benar ada di ruangan ini.

"Akram..." Elana melirik ke arah jendela kamar rumah sakit yang masih menampilkan sinar terang matahari. Sepertinya matahari masih terik di luar sana, menandakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahwa siang hari masih terang benderang dan bahkan belum beranjak menuju sore. "Kenapa kau sudah ada di sini? Kau bilang kau punya pekerjaan...."

"Aku selesai lebih cepat." Akram menghadiahkan kecupan lembut ke bibir Elana. "Jadi aku langsung kemari untuk menemuimu. Bagaimana makanmu? Kau menghabiskannya? Apakah kau muntah lagi?" tanyanya penuh perhatian.

Elana menggelengkan kepala. "Tidak, tidak lagi. Aku baik-baik saja hari ini," Elana beranjak duduk dari posisinya berbaring di atas ranjang, dan membiarkan Akram yang sedang duduk di tepi ranjang membantunya dengan sikap berhati-hati.

Elana mengawasi wajah Akram, lalu dia tak bisa menahan diri untuk menyentuhkan jemarinya ke pipi Akram, mengusap mata lelaki itu perlahan.

"Kau... kau tampak kelelahan, apakah... apakah hari ini sangat sibuk?" tanyanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyeringai, senang menerima sentuhan Elana dan berntuk perhatiannya. Diraihnya tangan Elana yang menyentuhnya dan dikecupnya tangan itu dengan lembut.

“Aku menyelesaikan semuanya secepat mungkin supaya aku bisa segera ada di sini.” Akram menggigit ujung jari Elana dengan sikap menggoda, membuat pipi Elana segera merona merah dengan menggemaskan. “Tapi, ya, memang banyak yang terjadi hari ini.”

“Kau mau bercerita? Mungkin... mungkin aku sedikit bisa meringankan?” tawar Elana malu-malu.

Akram menggerakkan jarinya untuk menangkap wajah Elana, lalu menunduk dan menghadiahkan kecupan penuh kerinduan di bibir perempuan.

“Kau memang harus tahu. Aku mengusir Maya pergi hari ini,” jawabnya tanpa menutup-nutupi.

Pernyataan itu begitu mengejutkan hingga membuat Elana memundurkan kepalanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apa? Kenapa?” rasa bersalah langsung menggayuti ekspresi Elana. “Apakah... apakah itu karena diriku?”

Akram menggelengkan kepala, berusaha mengusir rasa bersalah di wajah Elana dengan cepat.

“Bukan salahmu, tetapi salah Maya sendiri. Dia menghampiriku pagi ini hanya untuk memfitnahmu, mengatakan kalau kau berselingkuh dan bercumbu dengan Elios di ruang toilet perempuan kantor....” Akram terkekeh sendiri ketika mengingat kelucuan ironis dari tuduhan Maya terhadap Elana. “Padahal, jelas-jelas aku pelakunya. Maya mungkin jenius tetapi hati kotoranya telah meracuni otaknya sehingga dia tak bisa berpikir jernih, karena itulah aku mengusirnya pergi. Credence juga sepakat denganku, jadi dia memecat Maya seketika.”

“Astaga.... Semoga... semoga dia tak apa-apa,” ekspresi penyesalan yang tulus terlihat nyata di wajah Elana, membuat Akram langsung menghadapkan kembali perempuan itu ke arahnya supaya bisa menatap langsung matanya dengan jelas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dia memfitnah dan menghina, tetapi kau malah menyesal untuknya? Tidakkah kau ingin aku membalas dendam dan menghancurkannya?” tanya Akram dengan sikap bingung.

Elana tersenyum mendengar perkataan Akram tersebut. “Bukankah sudah cukup hukuman yang kau berikan kepadanya?” ujarnya tulus, tak menyimpan dendam sama sekali.

Melihat itu semua, diam-diam Akram memutuskan untuk menyimpan rencana pembalasannya sendiri. Tidak apa jika Elana tak mengetahuinya, tetapi Akram tetap akan menghancurkan Maya sampai ke dasar. Siapapun yang berani menghina Elana, mereka akan mendapatkan hukuman besar yang akan membuat mereka jera bukan kepalang.

“Baiklah kalau itu maumu.” Akram tak memperpanjang pembahasan mereka, lalu menatap ke arah Elana dengan pandangan merayu. “Apakah kau senang?” bisiknya dengan nada rendah dan sensual.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengerutkan kening. "Senang karena apa?" tanyanya bingung.

Akram mendekatkan bibirnya ke bibir Elana dan mengecupnya dengan sikap menggoda.

"Karena sudah tak ada Maya di perusahaan lagi, jadi, kau tak perlu menahan rasa cemburu dan mual muntah karenanya," bisiknya dalam senyum.

Wajah Elana langsung merah padam bukan kepalang, perempuan itu memundurkan wajahnya, menjauhi Akram dan mengalihkan tatapan untuk menyembunyikan rasa malunya.

"Aku... aku tak cemburu," sahutnya menyangkal.

Akram terkekeh. "Oke, kau tak cemburu. Aku tak akan berdebat dengan perempuan hamil sebab aku tahu pepatah yang mengatakan kalau pendapat seorang perempuan itu selalu benar, ditambah lagi, jika perempuan itu sedang hamil, maka pendapatnya adalah absolut." Kekeh Akram sambil bercanda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sikap ceria Akram itu menular, membuat Elana tertawa dan tangannya sedikit memukul Akram untuk memperingatkannya.

Dua anak manusia itu tertawa bersama tanpa beban dalam kedekatan mereka, dan baru berhenti ketika tawa Akram tiba-tiba lenyap dan lelaki itu berubah menatapnya tajam.

Elana mengerutkan kening bingung, menatap Akram dengan hati-hati.

"Kenapa?" tanyanya pelan ketika Akram tak mengatakan suatu apapun.

Akram menyeringai, ekspresinya tampak penuh ironi. "Kau begitu cantik ketika sedang tertawa seperti ini. Kurasa aku harus mandi air dingin segera," jawabnya penuh arti.

Elana membutuhkan waktu beberapa lama untuk menyadari makna di balik kalimat Akram, tetapi kemudian, ketika dia melirik ke tubuh Akram yang berhasrat dan tampak jelas di matanya, wajahnya langsung merah padam karena malu tak terperi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Akram!" Elan setengah berseru dengan rasa malu. "Kau... kau sungguh tak tahu malu!" celanya cepat.

Akram tertawa. "Kenapa aku harus merasa malu di depan calon istriku? Lagipula, aku merasa bergairah kepada calon istriku sendiri, tak ada yang salah dari itu," jawab Akram tanpa rasa berdosa.

Ketika Elana memalingkan muka dengan wajah merah padam, Akram malahan semakin terdorong untuk menggoda. Disentuhnya dagu Elana dan dihadapkannya perempuan itu kembali ke arahnya.

"Menurutmu, aku lebih baik memadamkan hasratku dengan mandi air dingin... atau kau membantuku dengan tindakan yang lain-lain yang sudah kau pelajari sebelumnya?" bisiknya dengan nada rendah menggoda.

"Akram!" sekali lagi Elana memanggil nama lelaki itu dengan sikap mencela, tetapi bukannya mundur, hal itu malahan membuat Akram tertawa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tubuh Akram semakin mendekat, sementara dirinya mengarahkan Elana ke tempatnya yang seharusnya dan bibirnya bergerak menciumi perempuan itu tanpa menerima penolakan.

“Kau bilang kau akan membantuku, jadi sebagai balas budi... aku akan membantumu... mengajarimu....” Akram berbisik di sela-sela ciumanya yang penuh hasrat.

“Akram...,” suara Elana melemah, mengandung kecemasan. “Nanti akan ada orang masuk...,” sambungnya panik ketika ciuman Akram semakin dalam kepadanya.

“Tidak akan ada yang berani masuk,” Akram berbisik pelan di telinga Elana dan mengecupnya lembut, “Lagipula, aku sudah mengunci pintunya,” sambungnya penuh rayuan dan menguatkan tekadnya untuk bersungguh-sungguh mengajari Elana bagaimana cara melegakannya tanpa harus bercinta.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

127 : TERIMA KASIH



Dokter Nathan melangkah melalui lorong rumah sakit sambil melagukan senandung dari bibirnya. Dia mendengar bahwa Akram telah datang untuk menjenguk Elana siang ini, lebih cepat daripada yang seharusnya, sehingga dia memutuskan untuk berkunjung melakukan visit pemeriksaan Elana kembali sambil menawarkan apakah pasangan itu ingin melakukan pemerksaan USG lebih cepat mumpung mereka sedang bersama-sama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dokter Nathan sendiri juga ingin melihat dan memastikan kondisi kehamilan Elana, sehingga dia bisa memastikan kesehatan kandungan Elana dan menentukan perawatan terbaik apa yang harus diterapkan supaya kehamilan Elana sehat sampai akhir.

Senandungnya masih terdengar ketika dia sampai di depan pintu ruang perawatan Elana. Tangannya bergerak untuk membuka pintu itu. Tetapi kemudian senandungnya berhenti dan keningnya berkerut seketika.

Pintunya dikunci? Jenis pintu ruang perawatan Elana, karena terletak di kamar super vvip, adalah pintu tebal yang memiliki pengaturan privasi tinggi. Tidak ada cara untuk mengintip ke dalam, apalagi untuk menguping suara yang terjadi di dalam ruangan itu.

Kenapa pintunya dikunci?

Sedikit bingung, Nathan mengulurkan tangan, hendak mengetuk tersebut. Beruntung pikiran logisnya cepat mengambil kesimpulan sebelum ketukannya terjadi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengunci pintu dan mengurung dirinya berdua dengan Elana di kamar rumah sakit. Apakah itu berarti mereka berdua sedang....

Astaga. Akram tidak akan sesembrono itu dengan meminta Elana melayaninya ketika kondisi Elana masih sebegitu lemahnya, bukan?

Nathan mengingatkan dirinya untuk menegus Akram nanti atas kesembronoannya. Sebelum kondisi kehamilan Elana bisa dipastikan dan sebelum janin di dalam rahim Elana dipastikan benar-benar kuat, ada baiknya hubungan intim dihindari lebih dulu.

Nathan menghela napas panjang sambil menatap pintu besar di depannya itu. Tetapi, tak ada yang bisa dilakukan sekarang. Dia tak mungkin menggedor pintu ini dan menghentikan apapun yang sedang terjadi di balik pintu yang tertutup rapat itu. Sebab, Akram mungkin akan marah besar dan membuat segala sesuatunya lebih sulit baginya.

Kalau begitu, untuk saat ini, yang bisa dilakukannya hanyalah menunggu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan melirik ke arah jam tangannya, membanting tubuhnya ke sofa besar dengan lapisan kulit mewah berwarna coklat tua yang terletak di area lorong tak jauh dari pintu kamar Elana, dan menunggu.



“Apa yang kau lakukan di sini?”

Suara sapaan yang menembus alam tidur Nathan yang tak terlalu nyenyak itu membuat Nathan terperanjat dan langsung menegakkan punggungnya dengan waspada. Matanya terbuka lebar, memastikan kondisi lingkungan di sekelilingnya sebelum kemudian mendongakkan kepala dan bertatapan langsung dengan Akram yang tengah berdiri tepat di depannya.

“Kenapa kau tidur di sofa ini?” Akram bertanya lagi ketika Nathan masih tampak linglung dan belum menyadari situasi kondisi secara penuh.

Nathan mengusap rambutnya yang sedikit berantakan. Yah, dia mungkin kelelahan karena kemarin ada beberapa panggilan darurat yang membuatnya tak mendapatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesempatan tidur hampir sepanjang malam. Jadi, ketika dia duduk di sofa, ditengah keheningan lorong tanpa ada gangguan suara benda atau manusia lain, serta tidak melakukan apa-apa, maka dengan mudah, tubuhnya yang kelelahan langsung melakukan mekanisme alaminya, beristirahat untuk menggantikan waktu tidurnya yang hilang semalam.

"Aku menunggu kalian." Nathan menyipitkan mata dan menatap Akram dengan tatapan curiga. "Hal terlarang apa yang kau lakukan di dalam sana hingga kau merasa harus mengunci ruang perawatan itu?"

Sejenak Akram tertegun mendengar pertanyaan itu, tetapi sedetik kemudian, lelaki itu menyeringai, matanya berbinar dengan sinar kepuasan yang sangat nyata, membuat Nathan membelalakkan matanya tak percaya.

"Kau melakukan itu dengan Elana? Apa kau lupa mengenai saranku kemarin untuk tak menyentuh Elana dulu sampai kondisi kesehatan kehamilannya bisa dipastikan?" suara dokter Nathan terdengar mencela. "Apakah kau sebegitunya tak bisa menahan nafsumu hingga mengambil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

resiko menyakiti anak kalian berdua?" sambungnya lagi dengan nada menuduh.

Akram menggelengkan kepala seketika. "Hei, aku tidak menyentuh Elana dengan cara itu," bantahnya tegas. "Akulah yang paling menginginkan anak ini dilahirkan dengan sehat dan ibunya juga sama baiknya. Tidak mungkin aku mencelakakan mereka demi kepentinganmu."

Nathan mengerutkan kening. "Kalau begitu, kenapa kau mengunci pintunya?" tuduhnya curiga.

Akram tergelak, dan kali ini, Nathan bahkan bisa melihat bagaimana ekspresi wajah Akram tampak puas dan bahagia. Lelaki ini sudah jelas-jelas menyentuh Elana dan memuaskan diri, tetapi tidak mengakuinya?

"Oke. Oke, aku memang menyentuh Elana. Tetapi bukan dengan cara seperti itu," ucap Akram sedikit tidak nyaman. Dia berdehem ketika menatap ke arah Nathan dan memutuskan untuk menjelaskan dengan lebih terperinci. "Aku meminta bantuan Elana... untuk meredakan frustrasi seksualku dengan cara-cara lain," sambungnya dengan kalimat tersirat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dan Elana mau melakukannya? Atau kau memaksanya?” suara dokter Nathan dipenuhi keterkejutan. Dia tahu bahwa Elana sudah melembutkan hatinya terhadap Akram, tetapi dia sama sekali tak menyangka kalau kemajuan hubungan mereka sudah sejauh itu.

Akram mendongakkan dagunya, sedikit bersikap sombong sementara bibirnya menyunggingkan senyuman penuh kepuasan yang tak ditutupinya.

“Menurutmu, kenapa aku harus mengunci pintunya dan mengurung diriku hampir dua jam dengan Elana di dalam sana?” Akram menyeringai. “Aku tak menyangka kalau itu akan sangat menyenangkan.... Jadi aku sedikit terlena dan lupa waktu,” sambung Akram kemudian sambil menyelipkan nada suara penuh rasa bersalah dalam kalimatnya.

Seketika Nathan melirik jam tangannya dan mengangkat alis. Astaga! Benar yang dikatakan oleh Akram. Ternyata hampir dua jam Nathan menunggu di luar sini dan tertidur.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kalau kau menyalurkan kebutuhanmu dengan cara itu, kurasa itu tak apa-apa." Nathan menganggukkan kepala dengan sikap serius. "Tetapi, sampai kita melakukan USG dan memastikan lebih jelas kondisi bayinya, jangan meminta Elana melayanimu lebih dulu," ujarnya memberi saran.

Akram menganggukkan kepala. "Aku juga tak berniat melakukannya sampai aku menikahi Elana minggu depan." Sahutnya cepat.

Nathan mengangkat alisnya. "Minggu depan? Jadi kau tak membuang-buang waktumu setelah Elana setuju untuk mempercepat pernikahan kalian?"

Akram menyeringai. "Tentu saja, semakin cepat aku mengikat perempuan itu, maka akan semakin baik," jawabnya dengan nada penuh keyakinan angkuh yang membuat Nathan menipiskan bibir menahan senyum.

Yah, setidaknya, saat Akram menemukan cara untuk menyenangkan dirinya dan Elana tanpa melukai bayinya, suasana hati Akram yang gelap itu jadi sedikit tercerahkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah aku sudah boleh masuk ke ruangan itu? Kau tahu, aku menawarkan pemeriksaan USG kepada Elana untuk melihat kondisi kehamilannya dan dia memintaku menunggu kedatanganmu karena dia ingin kau ada di sana ketika pemeriksaan itu dilakukan.”

Akram sedikit terperangah mendengar perkataan Nathan, tetapi dia berhasil menyembunyikannya dengan baik. Pengetahuan bahwa Elana memutuskan untuk menunggunya supaya mereka bisa melalui saat-saat penting yang menjadi titik awal kebersamaan mereka sebagai orang tua calon anak mereka ini, membuat hatinya terasa hangat.

Setidaknya, untuk saat ini dia bisa memastikan bahwa Elana benar-benar menginginkan bayi mereka, dan perempuan itu juga mengakuinya sebagai ayah dari bayi itu.

“Bisakah kau menunggu sedikit lebih lama lagi.” Akram berucap perlahan. “Elana sedang... eh... membersihkan diri. Aku akan masuk untuk memastikan kondisinya, nanti aku akan memberitahumu kalau kau sudah bisa masuk.” Dengan cepat, tanpa menunggu Nathan memberikan reaksi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

atau mengatakan apapun, Akram berbalik cepat dan masuk kembali ke dalam ruang perawatan Elana dan meninggalkan Nathan sendirian di lorong.



Elana sedang duduk di pinggir ranjang ketika pintu ruangan terbuka dan Akram melangkah masuk.

Ketika Elana membersihkan diri tadi, Akram sedang menerima panggilan telepon bisnis sehingga melangkah keluar ruangan. Sekarang lelaki itu melangkah memasuki ruangan lagi, dan ketika tatapan mereka bertemu, senyum langsung terkembang otomatis dari bibir mereka berdua.

Akram tersenyum puas, dalam kelegaan yang membanjiri tubuhnya karena frustrasi seksual yang mendera tubuhnya selama ini dan membuatnya merasa nyeri dan memperburuk suasana hatinya, telah tersalurkan dengan cara yang amat memuaskan. Elana benar-benar sempurna baginya dalam segala hal, dan Akram benar-benar yakin bahwa tak akan ada wanita lain yang bisa memuaskannya sampai sedalam ini seperti yang telah dilakukan oleh Elana kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sementara itu, senyuman malu-malu muncul di bibir Elana ketika dia teringat kembali bagaimana Akram telah mengajarkannya pengalaman baru dengan sikap lembut luar biasa, membawa Elana ke nuansa menyenangkan yang dulu bahkan tidak akan mungkin berani dibayangkan oleh otaknya nan polos ini.

“Kau baik-baik saja?” dengan cepat Akram melangkah mendekati Elana, berdiri tepat di tepi ranjang tempat Elana duduk di pinggirannya. Hari ini dokter Nathan memutuskan untuk melepaskan infus Elana, karena melihat kondisinya yang sudah tidak mengkhawatirkan lagi dalam hal asupan nutrisi, karena sudah tidak mual muntah lagi dan bisa makan banyak tanpa masalah, karena itulah Elana bisa bergerak dengan lebih bebas tanpa harus terikat dengan selang infus yang membatasi.

Mata Akram menelusuri wajah perempuan yang dicintainya itu, dan rasa bersalah langsung terselip ke dalam jiwanya ketika menyadari bahwa dalam kondisinya yang sangat berhasrat tadi, dia telah meninggalkan jejak-jejak sentuhan di permukaan kulit Elana, menciptakan tanda

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kemerahan yang tampak mencolok di leher perempuan itu, di pundaknya, dan mungkin di sekujur permukaan kulitnya.

Akram mencatat bagi dirinya sendiri di dalam hati. Dia harus selalu mengingat kondisi permukaan kulit Elana yang rapuh dan menjaganya baik-baik.

Akram menyelipkan dirinya di antara kedua kaki Elana, untuk semakin mendekatkan dirinya kepada perempuan itu, sementara tangannya bergerak melingkari tubuh Elana dan menekan kepala Elana ke dadanya untuk dia peluk dengan erat.

"Kau tak menjawab pertanyaanku tadi. Apakah kau baik-baik saja? Apakah dalam kegiatan yang kita lakukan tadi, aku telah menyakitimu tanpa sadar?" bisiknya perlahan, menenggelamkan kepalanya ke kelembutan rambut Elana dan menciumnya.

Elana mendongak, menatap Akram dengan malu-malu. "Kau... tidak menyakitiku," jawabnya dengan suara lirih, tetapi di penuh keyakinan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menunduk menatap Elana, lalu menyusurkan jarinya ke bibir Elana, sebelum kemudian mengecup bibir perempuan itu karena tak tahan ingin menyentuhnya lebih dekat.

Ciuman mereka berlangsung lama, dan berbeda dari ciuman yang dihadiahkan sebelumnya oleh Akram yang dipenuhi oleh hasrat menggebu yang menggila dan seolah hendak meledak dari tubuhnya, ciuman Akram kepada Elana yang sekarang terasa lebih lembut, lebih penuh kasih sayang dan dimaksudkan untuk memuja, bukan untuk melampiaskan hasrat.

Ketika Akram selesai menyenangkan dirinya dengan menciumi Elana, lelaki itu mengangkat kepalanya, mengusap bibir Elana yang memerah dan lembab akibat lumatannya, lalu mengecup ujung hidung Elana dengan penuh kasih sayang.

"Aku bisa menciumimu selama berjam-jam, sepanjang hari, dan tak akan pernah bosan melakukannya," bisiknya parau dengan nada bersungguh-sungguh, dan langsung terkekeh ketika melihat rona merah mulai menjalari wajah Elana. Dengan lembut, dikecupnya lagi bibir Elana, lalu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bibirnya berlabuh ke pipi Elana untuk mencium rona merah yang menghiasi di sana. "Dan kau bahkan masih bisa tersipu malu dan memerah seperti anak perawan, setelah semua hal yang telah kita lakukan bersama." Suara Akram berubah parau dan hasrat mulai mewarnai matanya lagi.

Lengannya memeluk semakin erat dan lelaki itu kembali menundukkan kepala dan mendekatkan wajahnya dengan wajah Elana, hendak menciumnya kembali untuk meredakan percikan hasrat yang membakar tubuhnya, tetapi sebelum bibirnya menyatu dengan bibir Elana, barulah dia tersadar bahwa dia tak bisa mencumbu Elana lagi karena ada Nathan yang tengah menunggu mereka di luar lorong.

"Dokter Nathan ada di luar sana," bisik Akram dengan nada lembut.

Elana melebarkan mata. "Kenapa... kenapa kau tak membiarkan dokter Nathan masuk?" tanya Elana bingung.

Akram terkekeh. "Karena aku ingin bisa menciumimu tanpa gangguan," godanya dengan nada rendah merayu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara tawanya terdengar lagi ketika Elana malahan memukul lengannya sebagai jawaban atas rayuannya.

"Dokter Nathan hendak melakukan USG karena aku sudah ada di sini. Kau ingin melihat bayi kita bersama?" suara Akram berubah serius, dipenuhi oleh antisipasi dan sedikit harap-harap cemas.

Dan hal itu menular, membuat jantung Elana berdegup kencang, sedikit takut tetapi juga tak sabar.

"Aku... aku tak sabar melakukannya," ucap Elana kemudian menyatakan perasaannya.



Dokter kandungan yang direkomendasikan oleh dokter Nathan adalah dokter Sandra, seorang dokter perempuan berusia setengah baya, sesuai dengan permintaan Akram bahwa dia tak ingin ada dokter lelaki yang menangani kandungan perempuan itu.

Akram duduk di pinggir kursi yang ditarik mendekat hingga di pinggir ranjang. Elana berbaring di ranjang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

periksa dengan jantung berdebar. Dua anak manusia itu sama-sama terpaku, menatap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh dokter yang bertugas untuk mempersiapkan proses USG.

Ketika dokter itu mengoleskan gel bening ke permukaan perut Elana, Akram langsung mengerutkan kening, merasa perlu bertanya karena gel itu dioleskan langsung ke perut dan langsung dekat dengan kandungan Elana.

"Itu apa?" tanya Akram dengan nada tajam, membuat tangan dokter Sandra yang sedang mengoleskan gel membeku sejenak.

"Oh, ini?" Dokter Sandra menunjukkan gel di tangannya. "Tenang saja, Tuan Akram. Gel ini aman untuk ibu hamil, tidak bersifat abrasif dan korosi pada kulit, dan fungsi gel khusus ini adalah untuk menghindari gesekan alat USG langsung ke kulit juga untuk memudahkan pengiriman gelombang suara ke dalam tubuh dalam proses USG." perlahan tangan Dokter Sandra membalurkan gel itu ke permukaan kulit Elana, bibirnya tersenyum ketika tampilan layar besar di sebelah ranjang mulai memunculkan gambar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Semula tampak gelap dengan guratan-guratan putih yang bergerak tak stabil, lalu tampak jelas di sana, warna putih yang ada di sekeliling dan sesuatu berbentuk lingkaran berwarna putih dengan warna gelap di bagian tengahnya.

“Nah, lihat ini. Untuk usia kandungan sekarang embrio masih belum terlihat jelas. Tetapi terlihat jelas di sini, kantong kehamilannya.” Dokter Sandra menunjuk pada layar. “Pada usia kehamilan dini, yang tampak pertama kali adalah kantong kehamilan atau kantong kuning telur, untuk saat ini, embrio masih seukuran biji wijen, masih di bawah tujuh milimeter sehingga masih belum bisa tampak jika dilihat dari USG perut.” Dokter Sandra menarik garis pada lingkaran tersebut, mengukurnya dengan saksama, “Tetapi ukuran kantong kehamilannya bagus, bentuknya bulat dan semua normal sesuai dengan perhitungan. Kita bisa melihat lagi sekitar dua atau empat minggu lagi untuk memastikan apakah janinnya berkembang dengan baik,”

Mata Akram terpaku pada layar, dan sinar ketakjuban tampak menghiasi wajahnya. Dulu, sungguh dia tak peduli dengan apapun yang berhubungan dengan siklus kehidupan manusia. Dia tahu manusia lahir, hidup dan mati,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya itu. Sama sekali tak ada penghargaan dari hatinya menyangkut kehidupan manusia, sama sekali tak ada penghargaan darinya menyangkut nyawa manusia. Tetapi sekarang, melihat kehidupan manusia diawali dari sesuatu yang begitu kecil.... Dan makhluk kecil itu adalah anaknya, membuat dada Akram terasa sesak oleh suatu emosi yang tak bisa dijelaskan.

"Saya akan mencetak hasil USG pertamanya dan melaporkan seluruh hasil pemeriksaan ini kepada Dokter Nathan." Setelah perawat yang membantu membersihkan perut Elana dari gel, Dokter Sandra menyerahkan hasil cetak foto berwarna hitam putih ke tangan Elana.

Mata Akram mengikuti foto yang dibawa oleh Elana dan terpaku di sana. Sementara itu, setelah memeriksa, Dokter Sandra menggumamkan ucapan selamat dan berpamitan.

"Terima kasih, dokter." Elanalah yang mengucapkan terima kasih ketika Akram hanya terpaku diam dan tak mengucapkan apa-apa.

Ketika Akram masih saja diam, Elana mendongakkan kepala dan menatap ke arah lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lihat ini, foto USG pertama anak kita,” bisik Elana sambil tersenyum lebar.

Senyumnya menular, mata Akram sedikit berbinar, lalu lelaki itu melirik ke arah foto di tangan Elana.

“Anak kita,” ucapnya dengan suara parau. “Kau pikir dia akan menjadi seperti aku kalau besar nanti?” tanya Akram perlahan.

Elana menatap ke arah Akram, dan barulah dia menyadari kalau sikap diam Akram tadi itu adalah karena lelaki itu merasakan haru, tercermin dari matanya yang berbinar ketika berucap.

Ekspresi Akram pun tampak lembut membuat Elana merasakan haru yang sama. Haru karena bayi di dalam perutnya, juga haru karena sosok keras seperti Akram Night ternyata bisa dibanjiri oleh kelembutan sedemikian rupa.

Elana mengangkat tangannya, menyentuhkannya ke pipi Akram, memasang senyum penuh sayang di bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tentu saja dia akan mirip dirimu. Dia adalah anakmu,” bisik Elana dengan mata berkaca-kaca.

Akram tersenyum, mengambil tangan Elana dan mengecupnya lembut, lalu lelaki itu bangkit dari duduknya dan merengkuh Elana ke dalam pelukannya, memeluknya erat dengan seluruh perasaan.

“Terima kasih. Terima kasih karena telah mengandung anakku, Elana,” bisiknya parau, sesak oleh air mata.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

128 : PERNYATAAN



Hari sudah menjelang sore, dan Elios sudah berpamitan sejak tadi meninggalkan ruangan kantor karena dia mendapatkan tugas untuk menjemput Nolan sepulang sekolah dan membawanya ke rumah sakit tempat Elana dirawat kemudian.

Tetapi, di ruangan kerja Xavier yang luas, Xavier dan Credence masih ada di sana, sementara berkas-berkas hasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pemeriksaan Credence tampak bertumpukan di meja besar depan sofa yang terletak di sisi berseberangan dengan meja kerja Xavier.

Credence yang sudah menghabiskan bercangkir-cangkir kopi akhirnya mengangkat kepalanya dari berkas-berkas yang diperiksanya, lalu melirik ke arah jam tangannya.

Sebentar lagi menjelang malam, karena semburat gelap sudah mulai menghiasi langit dan bersiap untuk menelan langit terang yang berwarna kekuningan. Kening Credence berkerut ketika menatap Xavier yang sejak tadi tampak diam dan sibuk di depan laptopnya.

Sudah berjam-jam berlalu dan Xavier sama sekali tak beranjak dari kursinya.

Penasaran, Credence bangkit berdiri dan menyempatkan diri untuk mengambil secangkir kopi panas dari mesin pembuat kopi untuk mengisi cangkirnya yang kosong. Dia lalu melangkah, mendekat ke arah Xavier sambil melongok ke layar komputer Xavier untuk mencari tahu apa yang sedang dikerjakan oleh lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dua laki-laki itu tetap tak saling berbicara satu sama lain. Xavier mengawasi laptopnya dengan saksama, dan jari-jarinya bergerak dengan kecepatan yang hampir tak terdeteksi oleh mata, mengetikkan kode-kode yang mungkin hanya bisa dimengerti oleh otak Xavier yang jenius itu. Sementara, Credence yang sejak tadi hanya memilih diam mengamati, berdiri samping mejanya, sedang menyesap kopi dari cangkir hitam di tangannya.

“Kenapa kau pikir Maya ada hubungannya dengan semua ini?” tanya Credence kemudian, akhirnya memutuskan untuk memecah fokus Xavier yang terfokus penuh konsentrasi pada tampilan gambar di layarnya.

Xavier tidak menjawab, menunjukkan bahwa dia belum mau diganggu. Lalu beberapa menit kemudian, terdengar bunyi bib di layar komputernya, dan tampilan layarnya yang semula hanya berupa kode-kode komputer tak terbaca, beralih layar, menampilkan gambar sebuah apartemen kosong yang mewah, dalam kotak-kotak dalam berbagi sisi yang terlihat jelas.

“Kau memutuskan untuk menyadap apartemen Maya dengan menggunakan kamera nano yang bisa terbang dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diprogram memasuki kamar apartemen Maya, lalu mengambil gambar dari semua sudut. Apa keuntungan dari semua ini? Apakah memang ada hubungannya dengan rencana kita, atau jangan-jangan kau menyimpan hasrat tak tersampaikan kepada Maya dan ingin mengintipnya?" Credence tak bisa menahan diri untuk bersuara lagi, kali ini diselipkan nada mengejek dan kejengkelan karena sejak tadi Xavier tak menanggapi.

Xavier menolehkan kepala, bibirnya menyeringai seolah mencemooh perkataan Credence kepadanya.

"Aku tak akan terpesona pada jenis wanita seperti Maya. Aku hanya menganggapnya pion dan alat untuk mencapai tujuanku."

"Dan tujuanmu adalah?" sambung Credence, bertanya dengan penasaran.

Xavier tergelak. "Kau tahu, Credence. Aku telah mempelajari tentang manusia begitu lama, dan mempelajari wanita dengan emosi kompleks adalah tantangan paling besar bagiku. Perasaan mereka tak bisa dipetakan seperti kita memetakan kode pemrograman yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

paling rumit sekalipun. Tetapi, seberapapun rumitnya hati seorang wanita, aku tahu pasti, bahwa seorang wanita yang disakiti, bisa berbuat lebih kejam dan lebih mengerikan bahkan jika dibandingkan dengan algojo yang paling kejam di dunia sekalipun."

"Kau berpikir bahwa Maya akan membalas dendam kepada Akram?" Credence mengerutkan kening ketika mulai bisa menyimpulkan arah pembicaraan Xavier.

Xavier menganggukkan kepala. "Maya adalah jenis wanita yang tidak bisa ditolak begitu saja. Dia terlalu memandang tinggi dirinya, sehingga, ketika seseorang menolaknya, dia tidak akan menginstropeksi diri dan mencari kesalahan dirinya kenapa sampai dia ditolak, tetapi akan langsung menimpakan kesalahan pada orang yang menolaknya. Dan aku yakin, saat ini Maya akan mencari segala macam cara untuk bisa membalas dendam kepada Akram,"

Xavier melirik ke arah Credence dan tersenyum lebar ketika mengetahui bahwa Credence memahami apa yang hendak dikatakannya. "Tepat seperti dugaanmu, Credence. Sebelum diusir dari perusahaan, Maya sudah mendapatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

data-data hasil temuanmu di perusahaan Akram. Dia tahu siapa pelaku penggelapan dana keuangan Akram, dia juga tahu siapa otak di balik segala kejahatan keuangan ini, dan yang paling pasti, dia tahu bahwa Dimitri merupakan musuh besar Akram dan satu-satunya musuh kuat yang punya nyali untuk menantang seorang Akram Night.”

“Jadi, kau berpikir bahwa Maya akan menjangkau Dimitri untuk membalaskan dendamnya pada Akram?” tanya Credence lagi.

Xavier menganggukkan kepala. “Maya bukanlah jenis perempuan yang bisa ditolak, lalu menyerah dan pergi begitu saja dari kehidupanmu. Dia akan merancang segala macam cara untuk kembali dan menuntut balas dengan tujuan membuat Akram menyesal. Percayalah padaku, Credence, bersabarlah sedikit saja dan kita pasti akan melihat bagaimana Maya tak akan membuang-buang waktu untuk bersekutu dengan musuh demi bisa membalas dendam kepada Akram.”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Elios akan datang sebentar lagi bersama Nolan.” Akram melirik jam tangannya. Jarak dari area rumahnya di pinggiran kota yang ditempati Nolan ke rumah sakit ini memang cukup jauh, ditambah lagi dengan macet di siang hari, jadi kemungkinan ketika sore menjelanglah, baru Nolan bisa sampai di rumah sakit. “Hari ini hari ujian terakhirnya dan Nolan libur sekolah besok. Aku sudah mengatur untuk disiapkan kamar di sebelah supaya Nolan bisa menginap di sini, Elios akan menemaninya, jadi besok dia bisa menghabiskan waktu seharian bersamamu.”

Mereka sudah kembali ke kamar tempat perawatan Elana dan dokter Nathan baru saja pergi meninggalkan ruangan. Dokter Nathan telah mendapatkan laporan dari hasil pemeriksaan kandungan awal oleh dokter Sandra dan kembali mengunjungi pasangan yang berbahagia itu untuk mengabarkan bahwa semuanya baik-baik saja, normal dan sehat.

Yang paling membuat malu, dokter Nathan dengan terus terang bahkan menjelaskan di depan Elana dan Akram langsung bahwa hubungan intim diperbolehkan tetapi harus dilakukand dengan sangat berhati-hati dengan intensitas yang tak boleh terlalu sering, setidaknya sampai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kandungan kuat di usianya dua belas minggu atau tiga bulan.

Dan setelah menjelaskan apa yang perlu dijelaskan dan berhasil membuat pipi Elana memerah karena rasa malu, sang Dokter pun pergi melenggang meninggalkan ruangan tanpa rasa bersalah sama sekali.

Saat ini, Akram sedang mengupaskan jeruk untuk perempuan itu. Lelaki itu duduk di tempat kesukaannya, di pinggir ranjang, dekat dengan Elana. Setelah jeruk itu terkupas, Akram menyuapkannya dengan sabar kepada Elana. Setelah jeruk itu habis, mata Akram otomatis terarah pada Elana dan mengikuti perubahan ekspresi Elana yang tiba-tiba menjadi muram hingga membuat alisnya terangkat.

"Kau tampak bingung. Kenapa? Apa yang memberati pikiranmu?" tanya cepat.

Elana menghela napas panjang, hendak berucap tetapi suaranya tak keluar. Ditatapnya Akram dengan hati-hati, sejenak meragu tetapi kemudian memutuskan untuk berbicara.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ini mengenai Nolan," ujar Elana lemah. "Aku... aku masih ragu untuk mengatakan bahwa aku adalah kakaknya."

Akram meraih dagu Elana yang menunduk, lalu menghadapkan perempuan itu ke arahnya.

"Kenapa kau merasa ragu?" tanyanya menelisik tajam.

Elana kembali menghela napas panjang. "Entahlah... aku hanya takut Nolan kecewa," bisiknya perlahan, penuh dengan rasa rendah diri.

Akram menggerakkan kedua telapak tangannya untuk menangkap wajah Elana dan dia menundukkan kepala hingga ujung hidungnya hampir beradu dengan ujung hidung Elana.

"Kenapa harus Nolan merasa kecewa denganmu? Kau cantik, berhati baik dan kau adalah segalanya yang diinginkan oleh seorang lelaki untuk menjadi pendamping hidupnya. Kau adalah wanita yang kucintai. Dia, Nolan, pasti akan merasa sama bahagiannya denganku ketika menemukanmu untuk menjadi bagian dari keluarga,"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengawasi wajah Elana dengan saksama, ketika masih dilihatnya gurat ketidakyakinan tercermin di wajah Elana, Akram mengecup lembut ujung hidung Elana untuk menenangkannya. "Kau tahu bukan? Aku sebatang kara di dunia ini, sama seperti Nolan?" tanyanya setengah berbisik.

Elana mengerutkan kening. "Kau masih punya Xavier," sahutnya cepat.

Akram mengerutkan alis seolah tidak suka. "Xavier tidak masuk hitungan," ujarnya menyanggah dengan cepat. "Dia sudah lama tak masuk hitungan," sambungnya kemudian dengan suara tegas.

Elana sebenarnya hendak membantah perkataan Akram, ingin mengatakan bahwa segala yang dilakukan oleh Xavier hingga detik ini, meskipun semuanya tampak dilakukan dalam selubung kejahatan, itu semua didorong oleh rasa cinta dan sayang Xavier yang terlalu besar terhadap Akram.

Tetapi, sebelum Elana sempat mengangkat pembicaraan mengenai Xavier ini, Akram langsung memotongnya dengan sikap tak terbantahkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tak ingin saat-saat kita berdua yang berkualitas sekarang ini, dirusak dengan membicarakan Xavier. Aku sedang fokus membicarakanmu," ucap Akram perlahan. "Elana. Kau tentu melihat bahwa selama ini aku sebatang kara sendirian dan tak memiliki siapa-siapa di dunia ini. Aku juga tak pernah ingin memiliki keluarga, karena aku dengan kepongahanku merasa bahwa aku mampu hidup sendirian di dunia ini." Tatapan Akram tampak bersungguh-sungguh. "Itu semua sebelum aku bertemu denganmu."

Elana mengerjapkan mata mendengarkan kalimat terakhir Akram. Tetapi lidahnya kelu, seolah tak mampu berucap apapun. Dia hanya diam, menatap Akram dengan penuh perhatian dan menunggu lelaki itu melanjutkan perkataannya.

"Kau adalah satu-satunya perempuan yang membuatku merasa yakin bisa berbagi kehidupan. Kau adalah satu-satunya perempuan dimana aku tak pernah keberatan menghabiskan setiap detik hidupku bersamamu. Dan kau akhirnya mengandung anakku, membuatku meyakini bahwa seseorang seperti aku pun, ternyata membutuhkan orang yang kucintai dan mencintaiku, untuk kulindungi atas nama keluarga." Akram mengusap rambut Elana lembut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku beruntung bisa menemukanmu di antara tujuh milyar manusia di bumi ini, tetapi kau bahkan lebih beruntung dari diriku. Kau masih memiliki seseorang di dunia ini yang memiliki pertalian darah denganmu, seseorang yang berbagi satu ibu denganmu, keluargamu bahkan sejak kalian dilahirkan di dunia ini. Kau tidak sebatang kara dan kau mensyukurinya, bukan?” tanya Akram penuh perhatian.

Elana masih tak berkata-kata, hanya mampu menganggukkan kepalanya.

Akram tersenyum, kali ini senyumnya tampak menenangkan dan memberi semangat.

“Kalau begitu, kau pasti mensyukuri kehadiran Nolan di dunia ini dengan sepenuh hati. Dan aku yakin, itulah yang akan dirasakan oleh Nolan ketika dia mengetahui bahwa dia masih memiliki dirimu, kakaknya, saudaranya, seseorang yang memiliki pertalian darah dan berbagi genetik dengannya. Aku yakin, tak akan ada satupun rasa kecewa di dalam benak Nolan ketika mengetahui bahwa dia memilikimu sebagai saudaranya. Dia akan mensyukurimu seperti kau mensyukurinya.” Akram mengecup dahi Elana, lalu bibirnya bergerak turun dan mencium mata Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebelum kemudian berlabuh di bibir Elana dan mengecupnya lembut. "Karena itu, janganlah kau merasa rendah diri atau ketakutan bahwa kau akan mengecewakan Nolan. Seumur aku mengenalmu, kau tak pernah mengecewakan siapapun, kau tidak pernah mengecewakanku, dan kau tak akan pernah mengecewakan Nolan. Apakah kau mengerti, Elana? Kau adalah wanita yang patut disyukuri, bukan untuk disesali."

Kalimat yang diucapkan oleh Akram begitu tulus dan menyentuh hati, membuat dada Elana sesak oleh keharuan yang nyata. Semenjak tadi, perasaannya telah bergolak oleh berbagai emosi, dan semua itu campur aduk di dalam jiwanya, membuat matanya panas dan kemudian air matanya akhirnya tumpah tak tertahankan, membasahi pipinya dalam isak tangis sendu yang tak terhentikan.

Elana menangis tersedu, dan Akram dengan lembut mengusap air mata itu, menghapus jejak basah di pipinya, menggantikannya dengan kecupan mesra penuh penghiburan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jadi, apakah kau akan mempertimbangkan untuk memberi tahu kepada Nolan mengenai hubungan darah kalian nanti ketika dia tiba di sini?" bisik Akram bertanya.

Elana menelan ludah, menghela napas dalam untuk menguatkan hatinya. Lalu akhirnya, dia menganggukkan kepala.

"Aku... aku akan mengatakannya malam ini," bisiknya kemudian mengambil keputusan.

Akram tersenyum lebar. "Bagus. Percayalah kepadaku, Elana. Ketika tidak ada rahasia lagi, maka hatimu akan dipenuhi kelegaan yang mendamaikan. Dia akan mensyukurimu, aku yakin itu," sahutnya cepat.

Elana mengerutkan kening, lalu mendongakkan kepala untuk menatap Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

"Apakah kau... pernah menyesaliku, walau setitik saja?" tanyanya ragu.

Akram langsung menatap tajam ke arah Elana. "Masihkah kau perlu bertanya?" sahut Akram dengan nada tajam. "Aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di sini sedang berusaha keras untuk mempercepat pernikahan kita, dan kau masih bertanya apakah aku meyesalimu? Tidak Elana, mungkin ada banyak hal yang kusesali di masa lampau, tetapi aku bisa menjawabmu dengan pasti untuk yang satu ini. Kehadiranmu dalam hidupku tak akan pernah kusesali. Aku sudah bilang, bahwa aku mensyukurimu."

Perkataan Akram kembali menyentuh jiwa Elana, membuat air matanya mengalir kembali. Entah kenapa Elana merasa mudah sekali menangis saat ini. Seolah-olah hatinya mencair menjadi air mata, mudah tersentuh dan mudah terharu.

"Aku memujamu, tetapi kau malah menangis," dengan lembut Akram membawa Elana ke dalam pelukannya. "Apakah itu semua karena pengaruh hormon kehamilanmu hingga emosimu bergolak tak terkendali?" tanya Akram sambil terkekeh, mempererat pelukannya, mengecup pucuk kepala Elana, lalu menghadiahkan kecupan lembut di sana.

Mungkin memang karena pengaruh hormon, Elana sendiri tak membantahnya. Seluruh emosinya sekarang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bercampur aduk oleh rasa yang tak terjelaskan oleh batinnya.

Elana memejamkan matanya, menenggelamkan kepalanya di dada Akram, mencari ketenangan di sana dengan menghirup aroma Akram yang menyenangkan serta mendamaikan. Dia mencoba menelisik ke dalam jiwanya sendiri, mencari jawaban atas pergolakan hatinya yang begitu kompleks hingga membuat dadanya membuncah sesak dan napasnya tersekat di tenggorokan.

Lalu, Elana akhirnya menemukan jawaban.

Segala kelembutan Akram, sifat protektifnya, kebaikan dan cinta yang dicurahkan oleh lelaki itu tanpa ditutup-tutupi dan terus mengalir kepadanya meski masih tak terbalas, ternyata telah menyentuh hati Elana di titik yang paling dalam. Semua hal yang terjadi di dalam kehidupan mereka, pertengkaran, kebencian, kesalah pahaman, rasa takut kehilangan, perhatian, cinta, rasa ingin memiliki, dan semua emosi yang semakin mendekatkan mereka itu.... Semuanya membawa hati Elana pada satu titik kulminasi hati yang tak terbantahkan lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Untuk kali ini, entah kenapa, segala keraguan di benak Elana musnah sudah, membuat Elana memantapkan hati, menghela napas dalam-dalam, lalu menjauhkan wajahnya dari dada Akram, untuk kemudian mendongakkan kepala dan menatap lelaki itu.

“Akram....” Elana kembali menghela napas, jantungnya berdebar begitu kencang ketika dia berusaha mengucap kata.

Akram mengerutkan kening, dia menyadari bahwa emosi kegugupan membanjiri diri perempuan di depannya ini. Ekspresinya berubah cemas ketika dia menatap tajam ke arah Elana.

“Ada apa, Elana?” bisiknya khawatir.

Tangan Elana yang kurus bergerak, menyentuh pipi Akram, dan melakukan apa yang sering dilakukan oleh Akram kepadanya.

Sementara itu, Akram menahankan debaran senang di dadanya ketika menerima sentuhan Elana itu. Dalam satu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hari ini, tanpa merasa ragu dan tanpa sadar, Elana telah berkali-kali menyentuhnya, mengusap wajahnya dan berbagai keintiman lainnya.

Hal itu membuat Akram merasa sangat senang, karena itu berarti bahwa mereka sudah satu langkah lebih dekat lagi dibanding sebelumnya.

Kedua tangan Elana menangkap pipi Akram yang tegas, merasakan kulit hangat Akram terserap di sana, sementara mata Elana terpaku pada mata hazel Akram yang menatapnya tajam. Keheningan membentang di antara mereka, sebuah keheningan indah yang diisi oleh debar jantung dan helaan napas penuh antisipasi. Tanpa diduga, Elana mendongakkan kepala, lalu mengecup dahi Akram lembut, membuat Akram terkejut dengan lidah kelu.

Lalu akhirnya Elana membuka mulutnya, bibirnya pun gemeteran ketika berucap.

"Akram... aku mencintaimu."



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

129 : MEMBUKA KEBENARAN



Keheningan membentang ke seluruh ruangan ketika tubuh Akram membeku seperti patung seketika.

Wajah lelaki itu memucat, matanya melebar, dipenuhi oleh sinar ketidakpercayaan yang nyata. Butuh beberapa lama bagi Akram untuk bisa mencerna apa yang dikatakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

oleh Elana sepenuhnya, dan ketika dirinya kemudian berhasil, tangannya bahkan gemeteran ketika digerakkan untuk menangkap wajah Elana dan mendongakkannya sementara dirinya menunduk dalam, hampir menempelkan wajahnya ke arah perempuan itu untuk bertanya dengan suara yang sama goyahnya.

"Apa?" suara Akram terdengar serak dan tersekat, terasa sepercik ketidakpercayaan diri yang menodai ketegasan nadanya.

Sementara itu, berbeda dengan Elana. Ketika dia akhirnya berhasil menyimpulkan apa yang dirasakannya, lalu berhasil pula menumpahkannya dalam tiga kalimat penting nan terangkai indah, rasa percaya diri memenuhi hatinya, membuatnya memberanikan diri membalas tatapan mata tajam Akram dan memasang senyum manisnya nan luar biasa.

"Aku... mencintaimu, Akram."

Kali ini, nada suara Elana dipenuhi kepastian yang nyata. Sama sekali tak ada keraguan di sana, hanya ketulusan hati yang dipenuhi oleh rasa yakin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika itu juga, Akram merasakan dadanya berdegup kencang seolah mau pecah. Jalur napasnya seolah tersekat oleh sesuatu yang tak kasat mata, membuatnya hampir megap-megap kehabisan napas.

Pernyataan cinta Elana adalah sesuatu yang begitu mengejutkan bagi jiwanya, hingga dia seolah-olah merasa terguncang karenanya. Ya, meskipun selalu bersikap percaya diri dan membisikkan pada dirinya sendiri bahwa Elana sudah pasti akan mencintainya suatu saat nanti, bahwa Elana akan luluh dengan segala sikap lembut dan ketulusannya suatu hari nanti, jauh di dalam jiwanya, terdapat suatu gumpalan rasa takut yang pekat akibat rasa bersalah yang mendera diam-diam. Sesungguhnya, Akram sendiri bahkan tak yakin kalau Elana akan bisa mencintai dirinya setelah semua hal keji yang dia lakukan dan dia akibatkan pada perempuan itu ketika berada di dekatnya.

Rasa takut itu menggerogotinya dari dalam, membuat permukaan hatinya pecah-pecah dan kering kerontang layaknya lahan kekeringan yang tak pernah dibasuh hujan sepanjang tahun. Tetapi kemudian, pernyataan cinta Elana yang diucapkan dengan begitu ringan, tulus dan tanpa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

beban itu, terasa laksana banjir kelegaan yang bagaikan air bah, langsung membasahi hatinya seketika tanpa ampun hingga Akram hampir-hampir tak kuat menanggungnya.

“Apakah kau bersungguh-sungguh dengan apa yang kau katakan?” suara Akram masih terdengar parau, kedua tangan lelaki itu mengusap sisi wajah Elana lembut dan putus asa. “Apakah kau yakin kalau kau tak akan menarik perkataanmu lagi nantinya?” bisiknya perlahan dipenuhi ketakutan.

Elana mengulas senyum di bibirnya. Kali ini Akram benar-benar tampak seperti sosok yang putus asa di matanya, menanti jawabannya dengan ketakutan yang tak tersembunyi dari bola mata *hazel*-nya yang bening berkilauan laksana burung elang.

Pada detik inilah, ketika Elana menyatakan cintanya, Elana merasa begitu dicintai. Akram tak menolaknya, tak merendahkannya, tak meremehkan pernyataan cintanya, lelaki itu menghargainya, begitu mengharapkan rasa cintanya dan saat ini terlihat takut kalau Elana tak bersungguh-sungguh dengan perkataannya. Hal itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyentuh hati Elana, membuatnya merasa yakin bahwa dirinya begitu berharga di mata Akram.

Tangan Elana bergerak, menangkap tangan Akram di pipinya, sementara matanya berkaca-kaca, menatap mata lelaki itu yang begitu hangat dan penuh cinta.

“Aku mencintaimu, Akram dan aku meyakinkannya.”

Akram langsung menundukkan kepala dan melumat bibir Elana. Ciumannya dipenuhi kelegaan, dipenuhi rasa cinta yang meluap-luap, sedikit kasar dan serampangan, tetapi Elana memakluminya dan menerimanya dengan senang hati. Lelaki itu seolah ingin mencicip seluruh sudut diri Elana, merasakannya, menikmatinya dan memastikan bahwa perempuan yang sedang dicumbunya saat ini, saat ini benar-benar telah menjadi miliknya, hati dan jiwa tanpa kecuali.

Ketika Akram melepaskan bibir Elana, dirinya seolah enggan meninggalkan kelembutan mungil yang menghangatkan hati ini. Perlahan Akram mengangsurkan bibirnya di sana, mengurai kehangatannya dan terus

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mencicip kelembutannya, lalu menciuminya lagi dengan sayang.

“Terima kasih.” Suara Akram serak penuh emosi ketika lelaki itu memaksakan bibirnya menjauhi bibir Elana dan mengangsurkannya di sepanjang garis pipi perempuan itu untuk menghadiahkan kecupan lembut di sana. “Aku tak akan menyia-nyiakanmu, aku berjanji sepenuh hatiku.” Akram mendorong tubuh Elana supaya berbaring di atas ranjang dan lelaki itu membungkuk di atasnya, matanya masih berkilauan oleh ketakjuban dan rasa cinta yang meluap-luap.

Elana menengadahkan menatap ke arah lelaki itu, sementara bibirnya yang lembab habis diciumi menguraikan senyuman tulus dengan janji yang sama.

“Aku juga tak akan menyia-nyiakanmu, Akram,” bisik Elana sementara senyumnya melebar ketika mendengar perkataannya sendiri. Sama sekali tak disangkanya bahwa dia akan mengucapkan kalimat semacam itu kepada seorang laki-laki.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram terkekeh perlahan, lelaki itu menempatkan dirinya dengan hati-hati di atas Elana, menyangga tubuhnya dengan siku di kedua sisi kepala Elana, lalu menenggelamkan kepalanya di lekukan leher Elana dengan penuh perasaan.

"Aku pikir, aku tak akan pernah mendapatkan cintamu." Suara Akram serak di dekat telinga Elana, sementara lelaki itu menyembunyikan wajahnya seolah malu kalau sampai Elana melihat pergolakan emosinya.

"Aku pikir... kau tak akan pernah mampu mencintaiku yang seperti ini. Diriku yang kotor dan rusak parah, tanganku yang berlumuran darah dan kekejian. Aku pikir aku tak pantas dicintai oleh perempuan semurni dirimu yang tanpa noda di matak." Kali ini ada gemetar di nada suara Akram, menunjukkan luapan emosinya. "Aku mensyukuri cintamu dan aku tak akan menyia-nyiakannya. Kau akan bahagia bersamaku Elana, aku akan memperjuangkan itu."

Ketulusan dalam nada suara Akram menyentuh hati Elana. Perasaaanya meluap-luap, membuat matanya terasa panas berkaca-kaca dan dia harus menggigit bibirnya untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menahan tangis ketika lengannya bergerak untuk melingkari punggung kokoh lelaki itu dan memeluknya erat-erat.

“Aku mencintai seluruh dirimu Akram, baik dan buruk dirimu, aku mencintai semuanya.” Air mata Elana tumpah, mengalir membasahi pipinya ketika merasakan punggung Akram berguncang oleh tangis yang sama.



Setelah melalui pelukan emosional penuh air mata selama beberapa lama, Akram dan Elana akhirnya bisa menenangkan diri dan menghabiskan waktu mereka di dalam ruang perawatan itu dalam keheningan nan syahdu yang dipenuhi oleh kelegaan dan rasa saling pengertian satu sama lainnya.

“Mereka sudah tiba.”

Akram menerima panggilan telepon pemberitahuan dari Elios yang sudah hendak menaiki lift bersama Nolan, lalu langsung menatap ke arah Elana dengan penuh perhatian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sambil memberitahukan kedatangan adik yang telah ditunggu-tunggu oleh Elana sejak tadi.

Mendengar perkataan Akram, kegugupan langsung melanda Elana, membuatnya menundukkan kepala dan menjalinkan jari-jemari dari kedua tangannya untuk menenangkan diri.

Akram mengawasi Elana, lelaki itu lalu mengusap kepala Elana lembut sebelum kemudian bertanya dengan nada penuh sayang.

“Kau yakin tak ingin aku mendampingimu?” tanyanya lagi memastikan.

Elana mendongakkan kepala dan Akram bisa melihat, meskipun rasa takut dan gugup tercermin di matanya, tetap saja sinar penuh tekad menyala di mata perempuan itu, membuat Akram tak mampu menahan senyumnya.

Wanita itu, meskipun bertubuh mungil dan rapuh, tetapi memiliki tekad dan kekuatan yang besar dari dalam jiwanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku... kurasa aku harus memberanikan diriku untuk mengatakan yang sesungguhnya pada Nolan... dan... dan menerima apapun reaksinya nanti...," jawab Elana perlahan.

Akram tersenyum, lalu menghadiahkan kecupan ke dahi Elana. "Dia akan mensyukurimu, percayalah kepadaku," jari Akram menyentuh dagu Elana dan mendongakkan wajah perempuan itu yang tertunduk. "Dan angkat kepalamu, percaya dirilah. Semua orang akan senang memiliki saudari seperti kau," ujarinya menguatkan.

Elana mengerutkan kening, mengangkat Akram penuh rasa ingin tahu.

"Jika kau ada di posisi Nolan, apakah kau akan senang juga menerima aku sebagai saudarimu?" tanyanya cepat.

Akram menipiskan bibir. "Aku tak akan senang," jawabnya jujur. Jawaban itu membuat Elana melebarkan mata, seberkas kekecewaan terlintas di sana ketika dia menundukkan kepala kembali.

"Oh," gumamnya sendu. "Aku mengerti."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram langsung mendongakkan Elana lagi. "Memangnya kau mengerti apa? Aku belum menyelesaikan kalimatku," ujarnya terkekeh. "Aku bilang aku tidak akan senang menerimamu menjadi saudariku, aku lebih senang menerimamu sebagai istri.... Karena seorang istri...." Akram menghentikan kalimatnya dan melumat bibir Elana dengan lembut. "Bisa dicium...." Tangan Akram bergerak merengkuh Elana ke dalam pelukannya. "Bisa dipeluk dan disentuh, disayang dan dicumbu denga sebebas-bebasnya..., " sambungnya dengan nada mesra.

Pipi Elana merah padam ketika dia mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan mata berbinar antara bahagia bercampur malu.

"Kau tak boleh melakukannya sekarang. Mereka akan tiba sebentar lagi," bisiknya perlahan ketika dia melihat binar hasrat yang mulai memenuhi mata Akram, lelaki itu bahkan sudah menunduk untuk menciumnya lagi.

Akram langsung mengangkat kepala dan memasang senyum di bibirnya. "Tetapi, aku boleh melakukannya nanti malam ketika kita sendirian? Tidak melewati batas... hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melakukan yang lain-lain,” godanya dengan nada sensual rendah yang kentara.

Wajah Elana benar-benar merah mendengar kalimat Akram itu, setengah didorongnya tubuh Akram yang begitu dekat, di berinya tatapan penuh peringatan yang bukannya membuat Akram mundur, tetapi malahan membuat Akram tertawa terbahak-bahak.

Pada saat itulah, terdengar suara ketukan di pintu, dan Akram yang masih menyisakan senyum lebar dari tawanya sebelumnya langsung berucap memberi izin.

“Masuklah,” ujanya dengan suara dalam dan tegas.

Elios yang membawa Nolan bersamanya, membuka pintu itu perlahan ketika mendapatkan izin.

Matanya langsung bersirobok dengan Akram dan sebetuk pengetahuan baru terlintas di kepalanya. Akram Night tampak begitu ceria, dengan wajah bersinar dan senyum lebar yang menghiasi dari bibir sampai matanya. Sepuluh tahun lebih dia bekerja bersama Akram, tak pernah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sekalipun dia melihat ekspresi kebahagiaan selepas itu dari wajah Akram.

Elana sepertinya benar-benar menjadi seberkas cahaya yang mencerahkan Akram dan membahagiakannya. Hal itu bagus, kemungkinan besar, Elios tak akan harus bekerja dengan Akram yang begitu kelam, gelap dan membawa aura depresi mengerikan yang menyelubungi keseluruhan dirinya.

"Nolan." Akram menganggukkan kepala ketika melihat Nolan masuk bersama Akram ke dalam ruangan.

Anak itu membawa sesuatu yang dibungkus kado berwarna biru terang, dan tersenyum sopan ke arahnya. Akram langsung beranjak turun dari posisi duduknya di atas ranjang dan berdiri di samping tempat tidur Elana, memutuskan untuk menyapa Nolan sejenak sebelum meninggalkan dua bersaudara itu menyelesaikan urusannya.

"Bagaimana ujianmu?" tanyanya berbasa-basi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nolan mendongakkan kepala, menatap sosok tinggi yang mengambilnya dari panti asuhan dan mengubah hidupnya itu. Dia sungguh-sungguh berusaha menjadi anak baik dan tak mau mengecewakan Akram Night yang sudah berbaik hati membiayai hidupnya dan menyekolahkaninya.

"Semuanya lancar, kurasa... kurasa saya akan berhasil dengan baik," jawab Nolan bersungguh-sungguh, mengungkapkan keyakinannya akan usaha kerasnya belajar dengan penuh disiplin demi mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi ujian sekolahnya.

"Bagus." Akram menyentuhkan telapak tanganya yang besar ke kepala Nolan dan mengusapnya lembut untuk memberikan pujian.

Dirasakannya rambut anak lelaki itu sama lembutnya dengan rambut Elana. Bagaimanapun juga, genetik tak berbohong, Nolan memang adik dari Elana. "Aku senang kau berusaha keras untuk mendapatkan nilai terbaik. Deretan prestasimu sebelumnya juga patut diapresiasi," pujinya tenang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Nolan berbinar ketika mendapatkan pujian yang ditambah dengan usapan kepala itu. "Saya... saya akan berusaha membanggakan Anda," ucapnya dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Akram tersenyum tipis dan menganggukkan kepala. "Aku sudah bilang, bukan? Kita ini keluarga, jadi tak perlu bersikap terlalu formal kepadaku," ucapnya tegas. "Dan mengenai pencapaian prestasimu, lakukan itu demi mendapatkan pengetahuan bagi dirimu sendiri dan mendapatkan bekal untuk menapaki kesuksesanmu di masa depan, bukan untuk membanggakan orang lain. Aku dan Elana, akan selalu mendukungmu," sambungnya tulus.

Akram lalu berdehem, melirik ke arah Elana yang hanya menatap ke arah mereka yang sedang bercakap-cakap, sementara kegugupan tampak mengur dari aura tubuh yang menyelubunginya.

"Ada beberapa hal yang harus kubicarakan dengan Elios terlebih dahulu. Aku akan meninggalkan kalian berdua di sini, kurasa ada banyak hal yang harus kalian bicarakan," gumamnya tegas, lalu melangkah melewati Nolan yang menganggukkan kepala menurut dan kemudian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghampiri Elios, memberi isyarat dengan matanya supaya asistennya itu mengikutinya keluar ruangan dan menutup pintu di belakangnya, untuk memberi kesempatan kepada kedua bersaudara itu guna menyelesaikan apa yang masih belum terselesaikan sebelumnya.



“Aku membawakan kado.” Nolan tersenyum lebar ke arah Elana.

Berbeda dengan sikap sopan, canggung dan diliputi ketegangan yang berbaur dengan rasa takut terhadap Akram, Nolan merasa lebih lepas dan akrab dengan Elana. Waktu yang mereka habiskan bersama di akhir pekan lalu itu telah menciptakan ikatan kuat layaknya teman akrab dan bahkan nyaris sedekat sahabat. Seolah-olah Nolan sudah mengenal Elana sejak lama.

Karena itulah, dia tidak bersikap layaknya anak penuh disiplin yang menahan diri lagi. Langkah kakinya cepat ketika dia mendekat ke arah Elana dan duduk di kursi yang sudah ditarik supaya dekat dengan ranjang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Oh ya? Kado apa?" tanya Elana ramah, menatap Nolan dengan penuh sayang.

Pipi Nolan sedikit memerah ditatap sayang seperti itu, tetapi matanya berbinar penuh semangat.

"Ini jaket rajut wool yang hangat. Elios bilang kalau musim hujan sudah tiba dan udara dingin akan berlangsung sepanjang hari, karena kau bertubuh kurus dan tak punya lemak untuk menghangatkanmu, maka akan bagus jika kau mendapatkan jaket wool untuk membantumu menahan hawa dingin." Senyum Nolan tampak malu-malu ketika melanjutkan. "Aku... separuh uangnya menggunakan tabungan dari uang saku yang kudapat selama ini. Tetapi... jumlahnya masih kurang... jadi... jadi Elios membayarkan sisanya..." ujarnya mengaku.

Elana langsung terkekeh mendengar kejujuran anak lelaki di depannya itu. Tangannya langsung bergerak untuk mengusap kepala Nolan dengan sayang.

"Biarpun cuma separuh, tetapi itu merupakan hasil kerja kerasmu menabung. Aku sangat menghargainya." Elana berucap dengan tulus, lalu menerima kotak kado itu dari

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tangan Nolan dengan mata berbinar. "Bolehkah aku membukanya sekarang?" tanyanya dengan penuh semangat.

Nolan menganggukkan kepala, sama bersemangatnya dengan Elana.

Begitu mendapatkan persetujuan, tangan Elana langsung bergerak untuk membuka bungkus kado itu dengan berhati-hati. Di dalamnya terdapat kotak tebal indah berwarna biru tua. Perlahan Elana membuka kotak itu dan senyumnya terkembang ketika melihat sehelai jaket rajutan serupa sweater tebal berbahan wool kasmir yang terasa lembut di tangan. Elana meletakkan kotak itu di nakas samping tempat tidur. Lalu memeluk jaket hadiah Nolan untuknya. Matanya berkaca-kaca senang, sementara senyum tulus muncul di bibirnya.

"Terima kasih, Nolan. Aku pasti akan memakainya setiap saat," ucapnya sungguh-sungguh.

Nolan tersenyum lebar, senang karena hadiahnya dihargai. Anak lelaki itu lalu menatap Elana dengan tulus.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"A... aku sedih begitu mendengar kau sakit," ucapnya kemudian.

Tangan Elana langsung bergerak untuk mengusap kepala Nolan dengan sayang. "Sekarang aku sudah jauh lebih baik. Nanti setiap akhir pekan, aku akan minta kepada Akram untuk mengunjungimu, ya. Kita bisa menghabiskan waktu bersama di akhir pekan."

"Benarkah?" mata Nolan berbinar penuh kebahagiaan. "Kalau begitu... aku akan menantikan saat-saat itu...." Tiba-tiba binar kebahagiaan di mata Nolan hilang, berganti dengan keraguan dan hal itu membuat Elana tak bisa menahan diri untuk bertanya.

"Kenapa, Nolan? Apa yang mengganggu pikiranmu?" tanya Elana dengan nada berhati-hati.

Nolan menggelengkan kepala, masih tampak berpikir keras.

"Tuan Akram... beliau mengambilku dari panti asuhan... lalu Elios berkata bahwa kau akan menikah dengan Tuan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram... itu berarti, apakah kau akan menjadi ibu angkatku?"

Jiwa pengecut di benak Elana mendorongnya untuk memberikan jawaban 'Ya' bagi pertanyaan Nolan itu, tetapi ada sisi lain hatinya yang berteriak bahwa ini adalah waktu yang tepat untuk mengungkapkan kebenaran kepada adiknya.

Elana menghela napas panjang sementara matanya menatap ke arah wajah Nolan yang menanti jawaban dengan penuh pertanyaan, dia menguatkan hati, lalu menatap Nolan dengan pandangan bersungguh-sungguh.

"Nolan, ini akan terasa mengejutkan dan aku... aku minta maaf karena baru mengatakannya sekarang." Sekali lagi Elana menghela napas panjang untuk menguatkan diri.

"Sebenarnya... aku... aku adalah kakak kandungmu." Perlahan Elana mengaku, menekankan setiap patah kata yang diucapkannya dengan keseriusan yang nyata.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

130 : MENGHAPUS KENANGAN BURUK



"Apakah kau sudah mempersiapkan semuanya?"

Akram berdiri di jendela besar yang terpasang di salah satu sisi dinding di area lorong menuju kamar Elana. Jendela kaca itu terbentang luas dari atap sampai ke lantai bangunan, menampilkan pemandangan kota dari area tinggi lantai rumah sakit tempatnya berpijak.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Malam gelap sudah menjelang, sehingga yang terbentang di pandangan Akram saat ini adalah lampu-lampu gedung yang menerangi ditambah dengan lampu kendaraan yang tampak kecil dan bergerak silih berganti jauh di bawah sana.

Elios, yang berdiri di belakang Akram dengan sikap formal langsung menganggukkan kepala ketika mendengar pertanyaan itu.

"Semua sudah siap, tuan. Pulau Hijau hampir sepenuhnya siap untuk upacara pernikahan minggu depan," jawab Elios dengan nada tegas.

Ya, Akram memang merencanakan pernikahan secara pribadi yang hanya dihadiri oleh orang-orang kepercayaannya di Pulau Hijau. Tempat itu dipilih bukan secara acak, tetapi memang dengan pertimbangan, bahwa Pulau Hijau adalah tempat cikal-bakal hubungannya dengan Elana.

Di sana, adalah pertama kalinya Akram mengembangkan perasaannya kepada Elana, yang bahkan mungkin sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tumbuh mendalam pada saat itu sebelum dia menyadari dan mau mengakui rasa cintanya pada Elana.

Pernikahan ini memang dilakukan secara pribadi dan rahasia untuk menutup tanggal tepat pernikahannya dengan Elana, guna menghindari para wartawan penggosip yang akan menghitung-hitung dan menghubungkan kehamilan Elana nantinya dan menghubungkannya dengan tanggal pernikahan mereka.

Tetapi, tentu saja Akram tidak berniat menyembunyikan pernikahannya terlalu lama, ada satu titik dalam jiwanya yang terus menggelitik, sebuah keinginan dalam untuk memamerkan wanitanya kepada dunia. Akram sudah merencanakan untuk mengadakan resepsi pernikahan mewah yang besar dan mengundang semua koleganya untuk mengumumkan pernikahan mereka nanti. Dan pada saat itulah dia akan memperkenalkan Elana kepada semua orang.

Meskipun begitu, ada ketakutan di benak Akram ketika memutuskan untuk membawa Elana datang ke pulau hijau guna melangsungkan upacara pernikahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram telah mengambil resiko besar dengan memberikan kejutan besar ini pada Elana. Yang mungkin terjadi, pertama-tama adalah, Elana mungkin akan menapaki kenangan pertama mereka ini dengan sikap positif sama seperti dirinya. Tetapi, bisa juga hal itu malahan membangunkan Elana tentang ingatan akan rasa trauma mendalam akibat perbuatan Akram kepadanya di masa lampau.

Tetapi, apapun yang terjadi nanti, sungguh Akram ingin menghapuskan semua kenangan yang mungkin traumatis bagi Elana di pulau hijau itu, dengan kenangan baru yang lebih indah. Kenangan akan pernikahannya dengan Elana nantinya.

“Akhir pekan minggu depan. Segera setelahnya, Elana akan menjadi milikku dan anak yang dilahirkannya nanti akan menyandang namaku.” Akram bergumam perlahan, seolah berkata pada dirinya sendiri.

Elios menatap punggung Akram yang tegap. Dia sedikit ragu, tetapi akhirnya memutuskan untuk mengutarakan apa yang ada di dalam benaknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Saya sudah memastikan bahwa yang hadir hanyalah orang-orang dalam yang mengetahui tentang hubungan Anda dan Nona Elana, serta bisa menjaga rahasia, tetapi...." Keraguan dalam suara Elios mengental ketika dia memaksakan diri untuk melanjutkan kalimatnya. "Jika itu dihitung, maka yang hadir hanyalah saya, dokter Nathan, dan... Nolan... itu saja."

Akram mengerutkan keningnya. Memang, jika dibicarakan secara gamblang seperti itu, upacara pernikahan mereka akan terasa menyedihkan karena hanya dihadiri oleh orang yang jumlahnya saja tak bisa menggenapi sebelah tangan. Tetapi, itulah kenyataannya yang sesungguhnya.

Dalam kehidupannya yang keras dan penuh kekuasaan ini, Akram tak pernah memiliki orang yang dekat dengannya yang cukup dipercaya untuk menjadi temannya. Bahkan bisa dibilang dia tak memiliki teman. Manusia dalam kehidupannya hanya ada dua macam, jika mereka bukan anak buahnya, berarti mereka adalah musuh. Dan dua orang yang paling dipercayainya saat ini hanyalah Elios dan Nathan. Hanya dua orang itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sementara Elana, dia memiliki Nolan yang tak boleh ditinggalkan pada saat-saat berbahagia kakaknya yang akan menikah. Selebihnya, tidak ada lagi. Elana mungkin memiliki teman atau sahabat di masa lampau, tetapi Akram sendirilah yang telah mencabut kehidupan Elana sebelumnya, memusnahkan identitasnya dan menggantinya dengan yang baru. Dan di kehidupan Elana dengan nama baru ini, Elana tidak mempunyai teman sama sekali.

Memandang sikap diam Akram yang tampak berpikir, Elios memutuskan untuk berucap lagi.

"Karena itu... saya pikir, bagaimana jika Xavier dan Credence juga... juga diundang ke pernikahan ini?"

"Apa kau sudah gila?" Akram membentak dengan keras, kemarahan menyulutnya ketika dia menaikkan nada suaranya. "Aku tak peduli dengan Credence meskipun aku tak merasa dia cukup dekat denganku untuk hadir di upacara pernikahanku. Tetapi, mengenai Xavier, apa kau lupa kejahatan Xavier di masa lampau? Dia selalu menghancurkan apa yang menjadi milikku tanpa kecuali. Meskipun saat ini Xavier bersikap baik dan membantu, kita

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tak boleh lengah. Lelaki itu sangat licik dan memiliki kepandaian melebihi komputer paling canggih sekalipun, siapa yang tahu skenario licik apa yang sedang dia jalankan untuk menghancurkan kita nantinya? Dan mengundangnya ke pernikahanku, itu seperti membawa bom waktu yang bisa meledak dan menghancurkan semuanya dalam sekejap." Mata Akram menyipit menatap Elios dengan tatapan mengancam. "Lagipula, berani-beraninya kau mengusulkan ini kepadaku? Apa yang terjadi sebenarnya ketika aku sedang tak hadir di perusahaan?" tanyanya curiga.

Elios menelan ludah, sementara wajahnya memucat penuh rasa bersalah.

"Xavier... sepertinya Xavier sudah menduga tentang upacara pernikahan yang akan dilangsungkan dalam waktu dekat. Dan saya lengah, Tuan Akram, mohon maafkan saya. Xavier telah meretas komputer saya sehingga dia bisa mendapatkan perincian tentang perencanaan pernikahan Anda. Dia bilang bahwa dia akan datang meskipun tanpa diundang, karena dia telah mentasbihkan diri sebagai sahabat Elana dan seorang sahabat tidak mungkin tidak menghadiri pernikahan sahabatnya."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sialan!" Akram langsung mengumpat ketika mendengar penjelasan Elios tentang Xavier, membuat Elios hampir terlompat ke belakang karena waspada.

Mata Akram membara ketika menatap ke arah Xavier, layaknya iblis penghuni neraka yang naik ke bumi untuk mengobarkan perang dengan umat manusia.

"Kau fokuslah mengurus persiapan pernikahanku dengan Elana. Aku ingin semuanya sempurna. Dan mengenai Xavier... biarkan aku yang mengurusnya," putusnya kemudian, masih menggenggam kemurkaan dalam nada suaranya.



Beberapa jam sudah berlalu dan Akram menghabiskan waktunya untuk membahas masalah pekerjaan dengan Elios sampai dia menyadari bahwa sepertinya dia sudah memberikan cukup waktu bagi Elana dan Nathan untuk menghabiskan waktu mereka berdua bersama.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah menurutmu aku sudah bisa mengganggu mereka?” Akram langsung menghentikan pembahasan menyangkut bisnis dan menatap langsung ke arah Elios, meminta pertimbangan.

Elios sendiri tergeragap, tak menyangka Akram akan meminta pertimbangan kepada dirinya. Atasannya itu biasanya bersikap tegas ketika menyangkut masalah pribadi dan selalu memutuskan segala sesuatunya dengan cepat.

Tak pernah sebelumnya Akram bersikap ragu, dan Elios menyadari bahwa Akram bersikap tak yakin kepada dirinya sendiri, hanya jika hal itu menyangkut tentang Elana.

“Sepertinya dua jam lebih adalah waktu yang cukup untuk menyelesaikan segala sesuatunya.” Elios menganggukkan kepala, memberikan sinyal setuju jika memang Akram hendak menginterupsi kedua kakak beradik itu dari melewati waktunya berdua saja.

“Kalau begitu aku akan kesana.” Dengan cepat Akram berdiri, melangkah ke pintu tempat *lounge* khusus yang mereka gunakan untuk bekerja, lalu menolehkan kepala ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

arah Elios dengan penuh isyarat. "Kau ikut denganku." Perintahnya cepat.



Ketika Akram membuka pintu ruang perawatan Elana, pemandangan pertama yang tersaji di depannya adalah Elana yang sedang bercakap-cakap dengan Nolan. Keduanya tampak akrab, ceria dan penuh tawa.

Mata yang sama persis itu sama-sama langsung menatapnya Akram dari dua kepala yang tertengadah ketika Elios yang mengikuti di belakang Akram menutup pintu di belakang mereka.

Senyum terkembang di bibir Elana ketika matanya berpadu dengan mata Akram. Dari tatapan matanya itu, tercipta pesan penuh isyarat. Elana sudah berhasil mengatakan kebenaran kepada Akram, dan segala sesuatunya berlangsung dengan baik.

Sepertinya malam ini mereka bisa merayakan satu lagi jejak kebahagiaan dengan hati dipenuhi kelegaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sepertinya kalian menghabiskan waktu dengan senang hingga lupa waktu.” Akram bergerak mendekat, lalu duduk di samping ranjang, menatap Elana dengan posesif.

Elana saling bertukar pandang dengan Nolan, lalu keduanya terkekeh hampir bersamaan. Perempuan itu terlihat sangat bahagia hingga hati Akram terasa hangat karenanya. Mungkin benar apa yang dikatakan oleh orang-orang. Jika kita mencintai seseorang, maka kita otomatis akan ikut berbahagia ketika orang yang kita cintai merasakan kebahagiaan.

“Percakapan kami sangat menyenangkan, kami banyak bercerita. Semua hal yang terjadi ketika kita belum bersama.” Elana berucap dengan nada bersemangat, tangannya menyentuh tangan Akram, lalu memandang dengan tulus. “Terima kasih, Akram. Kalau bukan karenamu, mungkin kami... mungkin kami tak akan pernah bertemu sebelumnya.”

“Saya juga mengucapkan terima kasih.” Secara refleks, Nolan juga ikut mengucapkan terima kasih dengan nada tulusnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir. Tidak tahu harus berucap apa. Tiba-tiba rasa bersalah menggayuti kembali jiwanya.

Dahulu, dia memerintahkan penyelidikan dan penelusuran atas masa lalu Elana, adalah demi kepentingannya sendiri. Tetapi sekarang, dua makhluk berwajah mirip di depannya ini malahan memandangnya seperti malaikat penyelamat.

Akram segera menggelengkan kepala. "Tidak usah terlalu dipikirkan. Aku senang kalau kalian berakhir dengan kebahagiaan," ucapnya canggung, merasa tak pantas mendapatkan ucapan terima kasih itu, lalu buru-buru mengalihkan pembicaraan. "Karena besok libur, Elios akan menemanimu ke ruang apartement suite di rumah sakit ini untuk menginap, jadi kau bisa menghabiskan waktumu besok dengan Elana." Suara Akram terdengar ramah. "Apakah kalian senang dengan pengaturan itu?" tanyanya kemudian.

Elana dan Nolan saling bertukar pandang lagi, lalu kedua makhluk itu menganggukkan kepala hampir bersamaan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Terima kasih,” ucap keduanya dengan hampir bersamaan pula.

Dua mata berbinar penuh rasa terima kasih itu terlau menyilaukan dan malahan menumbuhkan rasa bersalah Akram hingga hampir-hampir dia memalingkan kepala. Beruntung Elios cepat tanggap dan langsung bertindak. Lelaki itu melangkah mendekat dan mengambil alih percakapan.

“Kurasa sekarang sudah malam dan Nona Elana membutuhkan waktu untuk beristirahat. Aku akan menemani Nolan ke kamarnya,” ucap Elios kemudian.

Nolan menganggukkan kepala dan berdiri. Secara impulsif, anak itu langsung memeluk Elana, merangkulkan tangannya ke leher Elana, lalu mengecup pipinya dengan sayang.

“Sampai ketemu lagi, kakak,” ucap Nolan penuh semangat, membuat Elana terkekeh bahagia dan membalas mengecup pipi anak itu dan memeluknya erat-erat.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sepeninggal Nolan dan Elios, Akram duduk di tepi ranjang, menatap Elana dengan senyuman.

"Kurasa kau berhasil dengan baik?" tanyanya lembut.

Segera Elana menganggukkan kepala penuh semangat.

"Seperti yang kau katakan. Nolan... Nolan ternyata senang menjadi adikku, sesenang diriku ketika menjadi kakaknya," sahut Elana gembira.

Dengan lembut Akram membawa Elana ke dalam pelukannya dan merengkuhnya erat

"Aku ikut senang mendengarnya. Kurasa sekarang kita bisa menjadi satu keluarga yang bahagia, eh?" Akram sedikit menjauhkan Elana dari pelukannya dan menatap wajahnya. "Meskipun sepertinya, kepadaku Nolan agak membatasi diri. Berbeda dengan dia yang bisa dengan ringan memelukmu dan mencium pipinya, kepadaku Nolan bersikap seperti sedang menghadapi gurunya yang galak."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perumpamaan yang digunakan oleh Akram membuat Elana terkikik geli.

"Kau... kau memang terlihat galak, meskipun kau tidak terlihat seperti seorang guru."

Akram menyeringai. "Karena itulah kau ketakutan ketika melihatku pertama kali dulu?"

Elana melebarkan mata. "Siapa pun akan ketakutan kalau melihat orang lain memukuli orang dengan begitu kejam dan tanpa belas kasihan."

Akram menghela napas panjang. "Tetapi itulah kekasihmu yang sesungguhnya Elana. Kau mungkin telah menjadi saksinya. Tanganku berlumuran darah musuh-musuhku dan mungkin akan lebih banyak lagi di masa depan. Aku harus melakukannya untuk melindungi kau, orang yang kucintai, melindungi perusahaanku, dan juga melindungi kebahagiaan kita. Aku tak bisa menjamin bahwa aku akan berhenti bersikap kejam setelah aku menikahimu nanti. Mungkin aku bahkan akan menjadi sosok yang lebih menakutkan dari sebelumnya, karena setelah aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menikahimu, aku harus menjamin keselamatanmu dengan membuat musuh-musuhku lebih takut kepadaku.”

Elana menatap Akram dengan sayang. “Aku mengerti. Sisi dirimu yang itu... aku juga mencintainya,” bisiknya kemudian tanpa merasa ragu. Sekarang, setelah mengakui perasaannya dan mengungkapkan apa yang ada di dalam hatinya, kalimat cinta itu terasa lebih mudah meluncur untuk kali berikutnya.

Akram memeluk Elana lagi, mengecup pucuk kepalanya penuh sayang. “Jika kubilang kalau kita akan mengadakan upacara pernikahan di Pulau Hijau, apakah kau akan melarikan diri?” tanyanya kemudian dengan nada berhati-hati.

Elana melebarkan mata, menjauhkan diri untuk menatap Akram.

“Pulau... Pulau Hijau?” segala kenangan di masa lampau ketika dia pertama kali jatuh ke tangan Akram langsung membanjiri dirinya, membuat dadanya entah kenapa terasa sesak. Elana menghela napas panjang dan berusaha menetralkan perasaannya ketika akhirnya dia berhasil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengeluarkan suara kembali dan mengutarakan pertanyaan.

“Kenapa... kenapa kau memilih pulau hijau untuk.... upacara pernikahan?”

“Kurasa, itu karena aku ingin menyingkirkan semua kenangan buruk yang kau dapatkan di sana dan menggantikan dengan kenangan baru yang lebih indah?” Akram menyipitkan mata, berusaha mengungkapkan rasa bersalahnya. “Meskipun pada akhirnya aku mendapatkan cintamu, aku sama sekali tidak merasa bangga dengan caraku mendapatkanmu di masa lalu. Aku memaksamu, menawanmu, menggilasmu dengan kekuatanku dan menekanmu untuk memastikan kau tak punya pilihan selain menerimaku. Aku ini bukan orang baik, Elana. Aku bukan pangeran berkuda putih seperti dalam kisah dongeng yang diimpikan oleh para wanita. Aku tak sebaik itu, bahkan mungkin aku bisa menjadi pemeran antagonis di dalam kisah dongeng manis itu. Seorang penjahat yang merenggut wanita yang diinginkannya di luar kemauan wanita tersebut. Bahkan ketika kalian berdua, kau dan Nolan mengucapkan terima kasih kepadaku tadi, aku sama sekali tak merasa senang. Aku merasa bersalah dan kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pasti tahu sebabnya." Akram mengambil tangan Elana dan mengecupnya. "Karena pada awalnya, aku hendak menggunakan Nolan untuk mengancammu supaya kau menuruti kemauanku. Sejahat itulah aku."

"Tetapi, bahkan seorang penjahatpun tak bisa mengatur takdir orang lain, bukan?" Elana menggerakkan tangannya untuk mengusap pipi Akram. "Pada akhirnya kau mencintaiku dan aku mencintaimu. Itu sudah cukup untuk menghapuskan semua rasa bersalah dan luka di masa lalu," ujarnya.

Akram menatap Elana dalam. "Kalau begitu, apakah kau tidak keberatan jika upacara pernikahan kita dilangsungkan di pulau Hijau?" tanyanya kembali.

Elana menggelengkan kepala dan mengurai senyumannya. "Tidak Akram... aku mungkin memiliki pikiran sama denganmu. Tempat itu... adalah tempat di mana aku merasa sangat membencimu dan ingin melarikan diri darimu di masa lampu. Aku... juga ingin membasuh semua rasa itu dengan kenangan baru, kenangan dimana aku mencintaimu dan dengan sukarela mengikat diri denganmu...."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tak bisa menyelesaikan perkataannya karena Akram langsung membawanya ke dalam pelukan dan menciumnya sepenuh hati. Lelaki itu mendorong kembali tubuh Elana ke atas ranjang tanpa melepaskan ciumannya.

Tubuh Akram yang kuat begitu kokoh melingkupi Elana, menjaga supaya dirinya tak menindih Elana dan menyakiti perempuan rapuh di bawahnya. Sementara bibirnya bergerak menjelajahi bibir Elana dengan hasrat tak kenal ampun yang ingin dipuaskan terhadap perempuannya.

"Kau membalas ciumanku," bisik Akram dengan suara parau penuh nafsu. "Apakah itu berarti, kita bisa melanjutkan apa yang sempat tertunda tadi?" godanya merayu.

Godaannya itu membuat pipi Elana memerah. Tetapi tak urung, dengan sikap tulus dia menawarkan.

"Kau mau aku membantumu lagi... untuk melakukan cara yang lain-lain?" tanyanya bersungguh-sungguh.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seketika Akram menggeram, melumat bibir Elana dengan dalam seolah ingin merenggutnya dalam sekali ciuman.

“Jangan bersikap pasrah kepadaku, mungkin aku akan menggilasmu,” bisiknya parau.

Senyum Elana melebar di tengah tatapannya yang malu-malu. “Aku... aku akan bertahan...”

Elana tak sempat menyelesaikan kalimatnya karena Akram langsung melumatnya bibirnya kembali. Tangannya bergerak menyentuh perempuan itu dimana-mana, memuaskan hasratnya yang tertunda.

“Kali ini, aku juga akan membantumu, Elana. Kita saling membantu untuk menyenangkan satu sama lain,” bisik Akram penuh janji, dipenuhi hasrat untuk memeluk kekasih dan memuaskannya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

131 : PERENCANAAN XAVIER



Maya meringkuk di balik selimut ketika rasa nyeri meliputi sekujur tubuhnya hingga dia bahkan tak mampu menggerakkan tubuhnya karena nyeri itu akan langsung menyengat ketika dia memaksakan diri.

Seluruh tubuhnya terasa bengkak, panas dan gatal dan Maya tak tahu apa penyebabnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Semalam, ketika dia naik ke tempat tidur, dia merasakan nyeri di tenggorokannya yang kering, tetapi dia berpikir bahwa itu hanyalah sakit biasa dan akan segera sembuh kalau dia minum air yang banyak dan tidur yang cukup.

Sayangnya, ketika bangun di pagi hari, rasa sakitnya malahan bertambah semakin parah dan mengerikan, dirinya demam, pusing dan matanya bahkan terasa sakit ketika bertemu dengan sinar lampu sehingga dia terpaksa mematikan lampu dan menyembunyikan tubuhnya di balik selimut.

Seluruh tubuhnya berdenyut oleh rasa sakit seolah-olah permukaan kulitnya sedang disayat-sayat dengan menggunakan pisau yang telah dipanggang di atas bara, belum lagi rasa pusing yang menyerang kepalanya, membuat matanya berkunang-kunang karena di dalam rongga kepalanya seolah-olah ada drum yang ditabuh dan membuat kepalanya berdentam-dentam.

Kenapa dalam sekejap saja tubuhnya bisa sesakit ini?

Maya meringis langsung menyerah ketika rasa sakit kembali datang dan mendera tubuhnya dalam jeda tanpa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ampun. Virus jahat apa sebenarnya yang sedang menyerangnya sehingga dalam satu hari saja dia langsung tumbang seperti ini?

Tangan Maya yang gemetar langsung bergerak untuk meraih ponsel yang terletak di nakas samping ranjangnya, dia menekan nomor kepala pelayan di rumahnya.

Kedua orang tuanya tengah berada dalam perjalanan berlibur ke luar negeri untuk merayakan ulang tahun pernikahan mereka, dan mereka tak akan kembali dalam waktu dekat. Karena itulah, satu-satunya yang bisa dia mintai tolong adalah kepala pelayannya yang setia.

"Baron? Aku ingin kau datang menjemputku dan mengantarku ke dokter." Maya mendengarkan sahutan suara cemas di seberang sana dan menganggukkan kepala dengan mata terpejam ketika rasa nyeri kembali menghantamnya. "Ya... aku sedang sakit. Tetapi lebih daripada itu, sebelum ke dokter, aku ada janji temu dengan seseorang... dan aku ingin kau mengantarkanku ke sana karena aku tak kuat menyetir sendiri," sambungnya kemudian, berucap dengan susah payah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah memastikan pengaturan penjemputannya, tangan Maya yang lunglai meletakkan ponsel itu begitu saja di atas ranjangnya, dia memejamkan mata sementara benaknya yang melemah didera oleh rasa sakit, berusaha mempertahankan pikiran sadarnya.

Semalam, secara impulsif dia sudah menelepon dan membeberkan semua, serta membuat janji temu dengan Edward, direktur keuangan di perusahaan Akram Night. Dia tahu bahwa Edward adalah pembuka jalan baginya untuk menemui sosok lain yang lebih kuat untuk melawan Akram Night.

Meskipun tubuhnya terasa sakit, tetapi dendamnya masih membara.

Maya tak akan pernah membiarkan Akram dan Elana lolos begitu saja, pun dengan Xavier dan Credence, dia akan menghancurkan mereka dengan menggunakan kepandaian yang dimilikinya.



"Kau sangat kejam."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Hari masih sangat pagi di ruang kerja Xavier di perusahaan Akram. Tetapi lagi-lagi dua makhluk yang sama tampak menjadi penghuni tetap ruangan itu.

Mereka pulang larut di malam harinya, dan pagi-pagi sekali, Xavier sudah memaksa Credence untuk datang dan melihat perkembangan terbaru dari hasil pengawasannya.

Saat ini, mereka melihat tampilan kamera pengawas di ruang pribadi apartemen Maya yang dipasang dengan teknologi canggih oleh Xavier. Mata Credence mengerut ketika melihat betapa Maya sedang menderita menahan sakit, tampak bertolak belakang dengan Xavier yang tersenyum-senyum tanpa rasa bersalah sama sekali.

"Dia menuai apa yang dia tanam." Xavier mengangkat bahu, lalu menatap ke arah Credence dengan marah. "Kau masih berbelas kasihan kepadanya? Tidakkah kau lihat, bahkan ketika Maya didera oleh rasa sakit yang parah pun, hatinya masih dipenuhi dengan rencana licik dan culas untuk membalas dendam?" tanyanya cepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka memang sudah mengetahui bahwa semalam, seperti dugaan Xavier yang tentu saja sangat akurat, Maya memang menghubungi Edward, direktur keuangan perusahaan Akram dan meminta janji temu.

Apa yang dibicarakan oleh Maya ditelepon tersebut sudah bisa ditebak. Perempuan itu membocorkan hasil pemeriksaan Credence diam-diam atas Edward yang masih belum menyadarinya dan memastikan bahwa mulai detik itu, Edward akan bersikap waspada sehingga mempersulit Credence untuk melanjutkan penyelidikannya. Maya juga menawarkan bantuannya kepada Edward untuk menghapus semua bukti yang masih ada di tangannya sehingga Credence kehilangan sebagian besar bukti untuk menjebloskan Edward ke dalam penjara.

Yang lebih parah lagi, dalam teleponnya semalam, Maya mengatakan bahwa dia mengetahui kalau ada kekuatan besar di belakang Edward dan sebagai ganti dari bantuan yang ditawarkannya kepada Edward untuk meloloskan diri dari penjara dan tuduhan penggelapan dana perusahaan, Maya ingin dipertemukan dengan sosok kuat itu untuk diajak bekerjasama melawan Akram Night dan semua orang yang berada di pihaknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Yah, aku memang tak menyangka kalau Maya akan bertindak sejauh ini.” Credence menghela napas panjang, mengurungkan niatnya untuk mencela Xavier karena telah dengan kejam menyuntikkan virus itu dan membuat Maya menderita. “Jadi, apa yang akan kita lakukan selanjutnya? Apakah kau berencana untuk membiarkan pertemuan antara Maya dengan Edward?” tanya Credence dengan penuh rasa ingin tahu.

“Tentu saja, apalagi yang bisa kita lakukan? Aku ingin Maya memancing Dimitri supaya datang kemari. Saat itu dia berhasil melarikan diri dan aku terlalu malas untuk mengejarnya. Tetapi, ketika dia datang lagi dan mengancam, maka aku sendirilah yang akan menghabisinya.” Xavier melirik ke arah Credence dan melanjutkan. “Virus Cacar Api yang kutanamkan ke tubuh Maya telah dimodifikasi, bukan untuk membunuh tetapi untuk menyiksa. Rasa sakitnya akan bertahan lama dan berkali-kali lipat lebih sakit dan tak ada vaksin atau antivirus apapun yang bisa digunakan untuk melawannya. Maya akan menderita cukup lama sehingga dia kehilangan kewarasannya. Dia akan tertahan di rumah sakit sampai dia bisa sembuh dan aku akan tetap mengawasinya. Jika

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahkan dalam kondisi sakitnya dia masih bertingkah lebih dari ini, maka aku tak akan segan-segan menyuntikkan racun pembunuh ke tubuhnya yang tentu saja lebih mengerikan dari virus cacar api yang telah dimodifikasi ini.”

Credence menatap ke arah Xavier dan mempelajarinya. “Kurasa, dengan hobimu membawa-bawa suntikan racun dan virus itu, tak akan ada wanita yang mau berada di dekatmu,” ucapnya setengah mengejek.

Xavier menipiskan bibir. “Aku tak butuh wanita selain sebagai alat untuk mencapai tujuanku,” jawabnya datar, wajahnya tanpa ekspresi ketika kemudian menatap ke arah Credence kembali. “Kau sudah mengikuti petunjukku untuk hanya memperlihatkan sebagian dari hasil pemeriksaanmu kepada Maya sebelum dia membuat masalah dengan Akram dan kau pecat, bukan?”

Credence menganggukkan kepala. “Sampai dengan detik ini, Maya hanya mengetahui bahwa aku baru menyelesaikan setengah dari tugasku untuk mengumpulkan bukti guna menjerat Edward.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Padahal kau sudah menyelesaikan penyelidikanmu seratus persen,” Xavier menyimpulkan dengan cepat.

Credence menyeringai. “Sudah siap dan selesai semuanya. Bahkan jika hari ini kita menyeret Edward ke pengadilan seluruh data dan bukti yang kumiliki sudah lebih dari cukup untuk memastikan dia dipenjara seketika itu juga,” ucapnya penuh kepuasan.

Xavier terkekeh. “Aku memang selalu bisa mengandalkannya, kawan,” ucapnya memuji. “Karena Maya berpikir kau belum selesai melakukan penyelidikan itulah, maka dengan percaya diri dia menawarkan bantuan kepada Edward sebagai ganti supaya dia bisa dihubungkan ke Dimitri. Aku akan menunggu sampai Maya bertemu dengan Edward dulu sehingga Edward bisa menghubungkan Maya dengan Dimitri dan memancing Dimitri datang kembali ke negara ini, setelah itu akan kubiarkan kau menjebloskan Edward ke penjara.”

“Bagaimana dengan Maya dan Dimitri?” tanya Credence penasaran.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier menyeringai. "Aku yang akan mengurusnya," jawabnya penuh percaya diri.

"Apakah menurutmu kita seharusnya segera memberitahukan kepada Akram mengenai perkembangan ini?" Credence mempertimbangkan dengan bijaksana, meskipun hari ini Akram tidak datang ke perusahaan karena memutuskan untuk menggunakan harinya secara penuh untuk dihabiskan bersama Elana di rumah sakit, tetap saja segala hal yang berlangsung saat ini, berhubungan erat dengan Akram, baik perusahaan Akram, rasa cinta Maya kepada Akram yang berujung pada rasa ingin membalas dendam, juga mengenai konfliknya dengan Dimitri.

Xavier menggelengkan kepala. "Untuk saat ini, aku saja bisa mengatasi semuanya." Xavier menopangkan kedua tangannya ke dagu. "Lagipula, kurasa kita tak perlu membebani Akram dengan urusan kecil semacam ini, kau tentu tahu bahwa Akram sedang sibuk mengurus kehamilan Elana dan mempersiapkan upacara pernikahannya dengan Elana," ujarnya memutuskan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tunggu di sini.”

Maya berucap kepada kepala pelayan yang menyupiri mobilnya, lalu melangkah turun dari mobil dan merapatkan mantel tebalnya yang gelap.

Dengan waspada, dia menatap ke kiri dan kanan sebelum melangkah dan merasa lega karena tak menemukan orang yang dia kenal atau sosok orang yang mencurigakan di sekitarnya.

Udara mulai mendingin ketika langit mendung mulai menggumpalkan awan hitam seolah bersiap untuk menumpahkan air hujannya ke bumi. Suara gemuruh bahkan mulai terdengar di ujung langit di kejauhan sana, sementara angin dingin yang berputar-putar meniup dedaunan mulai menghembuskan udara dinginnya yang menyiksa.

Bagi orang biasa, itu semua mungkin terasa menyejukkan, tetapi bagi Maya yang sedang demam, hal itu begitu menyiksa dan menimbulkan rasa ngilu sampai ke tulang dan memperkuat rasa sakit di kepalanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pertemuan ini harus berlangsung singkat tetapi padat, dan setelahnya, baru Maya akan ke dokter untuk memeriksakan diri.

Semalam, sudah banyak hal yang dia bahas bersama Edward, dan pertemuan ini hanyalah untuk memastikan bahwa semuanya telah disepakati tanpa adanya pengkhianatan satu sama lain. Maya juga akan memastikan bahwa dia dipertemukan dengan Dimitri secepatnya untuk menjanjikan kerjasama demi menghancurkan Akram Night.

Perlahan, Maya memasuki café kecil berlokasi di pinggiran kota yang sengaja dipilihnya sebagai tempat pertemuan. Café itu cukup sepi siang ini, hanya berisi beberapa pelanggan yang tampak sengaja duduk-duduk bersantai dikursi masing-masing sambil menikmati kopi dan makanan pendamping yang terhidang di meja mereka.

Maya memutar matanya dengan waspada sekali lagi dan menarik napas lega ketika kembali dirinya tak menemukan orang yang dikenalnya atau orang yang melemparkan sikap dan tatapan mencurigakan ketika melihatnya memasuki ruangan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelahnya, dia melempar pandangannya ke ujung ruangan, tempat posisi meja yang berada di sudut paling ujung café itu dan segera dia menemukan sosok yang dicarinya.

Edward, lelaki tua itu datang dengan penyamaran yang lebih parah dari dirinya. Dengan topi hitam yang menutup rambut beruban dan kacamata hitam yang tak dilepas di dalam ruangan, penyamaran lelaki tua itu malah terlihat konyol dan menggelikan bagi Maya.

Namun tak urung, Maya melangkah juga mendekati sosok Edward. Tanpa basa basi, Maya langsung duduk di depan lelaki tua yang tampak membungkuk takut itu, lalu memperkenalkan dirinya dengan gamblang.

“Perkenalkan saya, saya Maya, asisten dari Credence Evening yang diperintahkan oleh Akram serta Xavier Night untuk menyelidiki Anda,” ucap Maya tanpa memberikan jeda bagi lawan bicaranya untuk menanggapi.

Tangannya meletakkan kotak kecil berisi data digital hasil penyelidikan Credence ke atas meja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Di dalam perangkat elektronik ini, terdapat data hasil penyelidikan Credence terhadap Anda. Dia sudah menemukan bukti-bukti akurat, meskipun sampai saat ini Credence Evening baru menyelesaikan lima puluh persen dari pekerjaannya, tetapi saya yakin bahwa dan dalam beberapa hari, dia akan membuat Akram Night berhasil menyeret Anda ke penjara tanpa ampun. Untuk saat ini, dengan bantuan Saya, Anda bisa menghindari itu semua. Anda tentu sudah tahu bukan, ganti apa yang saya inginkan sebagai imbalan untuk membantu Anda?” tanya Maya kemudian dengan nada sinis.

Edward berdehem. Jantungnya berdebar karena pertemuan terlarang ini dan hal itu membuat suaranya parau serta gemeteran ketika berucap.

“Aku sudah memberitahukan kepada Tuan Dimitri semuanya. Beliau sedang dalam perjalanan ke negara ini untuk bertemu dengan Anda. Sambil menunggu itu... bagaimana kalau kita bahas cara menyelamatkan saya dari situasi ini?”



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pertemuan Maya dan Edward berikutnya berlangsung singkat dan berada di bawah pengawasan penuh Xavier.

Dia telah menugaskan beberapa anak buahnya untuk menyamar dan membawa kamera berukuran nano yang amat sangat kecil untuk mengambil rekaman gambar pertemuan dua orang itu secara tersembunyi, tak mencolok, sekaligus menyadap percakapan mereka dengan peralatan teknologi paling mutakhir yang dikembangkan oleh Xavier sendiri.

Segalanya berjalan sesuai rencana. Tindakan Maya telah memancing Dimitri untuk datang kembali ke negara ini, bersemangat karena menemukan rekan untuk membantunya menyerang Akram dan Xavier, tanpa lelaki itu menyadari bahwa Xavier telah menunggunya seperti singa lapar yang mengintai mangsa secara diam-diam dan sabar sampai waktunya menerkam tiba.

Dimitri yang bodoh dan impulsif itu, akan mengantar dirinya sendiri ke dalam maut tanpa dia sadari.

Xavier mendengarkan setiap patah kata dan merekamnya ke dalam ingatannya yang luar biasa,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sementara itu, otaknya bergerak aktif untuk mencerna serta memilah setiap informasi yang masuk ke sana, membuat analisa lalu mengambil kesimpulan tepat.

“Apa yang akan kita lakukan sekarang?” Credence kembali bertanya ketika akhirnya, layar monitor menampilkan perpisahan jalan antara Maya dan Edward.

Jika ini menyangkut perusahaannya sendiri, maka Credence tak akan ambil pusing dengan semua pekerjaan lalu segera menggilas musuh-musuhnya tanpa ampun. Tetapi, sekarang yang sedang mereka urus adalah perusahaan milik Akram Night, sehingga, karena Akram Night tak ada di sini, Credence memutuskan untuk selalu mempeharhatikan pertimbangan Xavier dan menurutinya.

“Maya menyarankan Edward untuk mengambil cuti perjalanan ke luar negeri sementara dia akan membereskan borok-borok Edward menggunakan manipulasi data. Malam ini, siapkan seluruh bukti dan aku tahu bahwa kau memiliki kedekatan dengan petinggi dari pihak berwajib yang bisa bekerjasama denganmu guna memastikan bahwa Edward tak akan lolos di pengadilan. Aku akan mengirimkan orang untuk menjemput dan meringkus Edward di kediamannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebelum dia sempat melarikan diri. Dia akan menerima hukumannya karena telah mengkhianati Akram.”

“Kau tidak akan membunuhnya?” tanya Credence kemudian.

“Siapa? Edward?” Xavier menyeringai ketika Credence menganggukkan kepala. “Aku berpikir akan membiarkan Edward menjalani sistem pengadilan terbuka lebih dulu untuk mempermalukan dirinya. Peristiwa penggelapan uang di perusahaan Akram Night akan menjadi berita heboh yang menghiasi kolom berita utama, dan hukuman apa yang lebih mengerikan daripada sanksi sosial yang dijatuhkan oleh masyarakat kepada seseorang?”

Xavier terkekeh ketika melihat Credence melebarkan mata seolah tak percaya bahwa Xavier bisa berbuat sebaik itu dan hanya memberikan hukuman ringan bagi sosok yang mengkhianati Akram. Mata lelaki itu menggelap setelah tawanya habis, dan sosoknya yang tadi tampak santai dan menyenangkan berubah gelap dan mengerikan seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Tentu saja, akan ada banyak waktu bagiku untuk membayar penjaga penjara atau sesama tahanan, yang bisa membantuku nanti untuk menyuntikkan racun paling mengerikan yang pernah ada kepada Edward ketika dia sudah divonis penjara dan menjalani hukumannya nanti. Aku akan memastikan, jika Edward mati nanti, dia akan mati dengan cara yang amat sangat menyakitkan,” ucapnya tenang seolah sedang berjanji.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

132 : DENDAM KESUMAT



"Cacar Api?"

Mata Maya membelalak lebar ketika menerima hasil diagnosa dokter ini mengenai penyakitnya. Selintas terbersit rasa jijik akan penyakit yang saat ini menghinggapi tubuhnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia selalu hidup dengan gaya kelas atas yang bersih dan higienis. Bagaimana mungkin dia bisa terkena penyakit kulit kotor seperti cacar api?

Pantas saja seluruh tubuhnya terasa gatal dan panas tak terkira, belum lagi bercak-bercak merah yang muncul di permukaan kulitnya yang sudah pasti akan meninggalkan bekas jelek di kulitnya yang mulus. Kalau begini buruknya efek penyakitnya ini ke kulitnya, maka Maya harus segera menghubungi dokter perawatan kecantikan kulitnya setelah ini untuk melakukan prosedur laser guna menghilangkan jejak jelek bekas cacar api di tubuhnya.

Maya sibuk dengan pikirannya sendiri hingga hampir-hampir tak mendengar tentang dokter yang memberikan beberapa nasehat seperti tidak boleh menggaruk tubuh dan menjaga supaya tetap di dalam ruangan dan tak melakukan kontak dengan orang lain karena cacar api dikenal sangat menular.

Dengan cepat dokter juga menanyakan apakah Maya kemungkinan sedang hamil karena cacar api bisa membahayakan perempuan hamil. Setelah semua dipastikan aman dan Maya memang tidak sedang hamil,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

barulah dokter memberikan resep antivirus, penguat sistem imun dan pereda nyeri bagi Maya dan berpesan supaya Maya mengurangi aktivitasnya selama beberapa hari sampai sistem imun tubuhnya berhasil melawan penyakitnya.

Setelah mendapatkan obatnya, Maya melangkah keluar dari ruang pemeriksaan dan berjalan cepat menuju lobby untuk minta dijemput oleh supirnya di depan.

Ketika menunggu, matanya menjelajahi seluruh sisi rumah sakit yang terjangkau dalam pandangan matanya dan mendengar.

Ini adalah rumah sakit yang sama tempat Elana dirawat di lantai atas sana. Kalau bukan karena ini adalah rumah sakit paling besar dan paling bagus di kota ini, mana sudi Maya berada di sini dan ada di dekat sosok perempuan rendahan yang untuk saat ini berhasil memanjat naik dan melebihinya dengan memanfaatkan tubuhnya.

Kemarahan melingkupi hati Maya dan membuat tangannya terkepal.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Untuk saat ini mungkin dia harus fokus ke penyakitnya dulu, mencari cara terbaik supaya bisa sembuh. Paling tidak rasa sakitnya harus sudah reda sehingga kalau nanti Dimitri yang dijanjikan oleh Edward sudah datang ke negara ini dan mengatur janji temu dengannya, Maya sudah bisa menemuinya dengan penampilan meyakinkan, bukan dengan kondisi sakit dan wajah bopeng jelek karena bekas cacar api.

Ketika Maya sedang sibuk melamun, sosok seorang perawat yang berjalan dari arah berlawanan dengannya tiba-tiba bersinggungan tubuh dengannya dan menabraknya. Tabrakan itu cukup keras hingga Maya yang memang sedang tak enak badan sampai mundur beberapa langkah untuk menahan dirinya supaya tak sampai jatuh.

Mata Maya melotot lebar ketika memandang perawat perempuan itu dengan marah, dia hendak membentak tetapi perawat perempuan itu sudah membungkuk-bungkuk untuk meminta maaf kepadanya hingga Maya tak bisa mengatakan apapun lagi selain menganggukkan kepala. Lagipula, lobby ini ramai orang, dia harus menjaga imagenya dan tak boleh tampak berhati buruk serta marah-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

marah hanya karena ditabrak oleh seorang perawat rendahan.

Perawat itu bergerak menjauh setelah meminta maaf sekali lagi yang diterima Maya dengan setengah hati sambil mengumpat-umpat dalam hati dan dia bahkan sempat mengharapkan yang terburuk bagi perawat itu, yaitu supaya perawat itu tertular sakitnya dan sama menderitanya seperti dirinya.

Maya sudah hampir beranjak pergi sambil bersungut-sungut ketika percakapan dua orang perawat di belakangnya menarik perhatiannya.

"Bagaimana, apakah pesanan vitamin untuk pasien super VVIP kita sudah datang?" Seorang perawat yang baru mendekat terdengar menyapa.

"Tadi aku mengecek ke bagian kedatangan obat, tetapi katanya baru akan tiba dari Jerman nanti siang," jawab perawat yang menabraknya tadi.

Begitu mendengar kata pasien super VVIP, telinga Maya langsung terpasang dengan tajam, karena dia tahu, siapa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lagi di rumah sakit ini yang bisa mendapatkan keistimewaan sebagai pasien VVIP selain Elana? Kemarin, tempat perempuan itu dirawat sangatlah mewah dan bahkan mendapatkan satu lantai terpisah tersendiri di rumah sakit besar ini untuk menjaga privasi pasien dan keluarganya. Lagipula, sudah pasti dengan kekayaan dan kekuasaan yang dimiliki oleh Akram Night, lelaki itu jelas akan memilihkan fasilitas terbaik untuk perempuannya.

“Vitamin kehamilan itu sangatlah mahal. Sepertinya keluarga pasien super VVIP itu sangat kaya ya sehingga memesan vitamin kehamilan yang sangat mahal itu langsung dari pabriknya di Jerman. Seandainya saja aku bisa memiliki suami seperti itu....”

Perawat itu saling bercakap-cakap sambil melangkah pergi sehingga suara percakapan mereka tak kedengaran lagi. Sementara tubuh Maya terpaku kaku ketika menerima informasi yang didengarnya tanpa sengaja dan tak disangka-sangkanya itu.

Vitamin kehamilan? hamil? Elana sedang hamil?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Sudah selesai?”

Malam sudah berlalu dan beranjak mendekati dini hari ketika Xavier menerima telepon dari Credence. Terdengar suara sirene bercampur dengan dengungan percakapan manusia nan riuh rendah di belakang Credence.

“Edward sudah ditangkap. Dia tak akan bisa lari lagi. Semua bukti sudah kuserahkan ke orang yang tepat. Tak lama lagi, Edward dan semua orang yang terlibat dengan penggelapan uang ini akan segera ditangkap tanpa kecuali.” Credence yang berada di lokasi penangkapan menjawab dengan nada tegas. “Sekarang, bagaimana rencanamu?” tanyanya kemudian.

“Rahasiakan penangkapan ini dari media dan pers, juga dari siapapun yang berada di lingkup perusahaan. Aku akan membuat seolah-olah Edward sedang berlibur ke luar negeri sehingga tidak ada yang menanyakan keberadaannya di perusahaan. Begitupun, aku akan menjaga supaya Dimtri tidak tahu mengenai penangkapan Edward. Nanti setelah Dimitri datang ke negara ini dan aku

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membereskannya, barulah kita buka seluruhnya kepada pers."

"Oke. Aku akan menjaga supaya semuanya tutup mulut." Credence memberikan persetujuan dengan cepat. "Masih banyak yang harus kuurus di sini, aku akan menghubungimu lagi nanti. Dan... Xavier?" seolah-olah ada sesuatu yang baru terlintas di pikirannya, Credence tiba-tiba mengajukan pertanyaan lagi.

"Ya?"

"Apakah masih yakin untuk tak mengatakan apapun mengenai hal ini kepada Akram?"

Xavier menyeringai. "Kurasa, tanpa aku mengatakannya pun, Akram akan segera tahu mengenai hal ini. Dia memiliki mata dan telinga di mana-mana. Aku akan mencoba bekerjasama dengan Akram, jangan pikirkan itu," sahut Xavier dengan suara yakin, lalu mengakhiri pembicaraannya dengan Credence.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Suapan terakhir, lalu minum vitaminmu.” Akram menyuapkan sesendok penuh makanan ke mulut Elana yang menerimanya dengan senang. Saat Elana sibuk mengunyah, Akram menatapnya dengan penuh senyum. “Kau sudah tak merasa mual lagi?” tanyanya lembut.

Tadi, di pagi hari, Elana mulai merasakan mual dan rasa tidak enak di sekujur tubuhnya, perutnya bergolak tak terkendali dan beberapa kali Akram harus mengantarkannya ke kamar mandi untuk memuntahkan isi perutnya.

Setelahnya, Akram memesan vitamin khusus untuk ibu hamil atas rekomendasi dokter Nathan yang didatangkan langsung dari pabriknya. Menurut rekomendasi dokter Nathan, vitamin itu bisa menekan efek mual akibat kadar hormon pembentuk plasenta yang tinggi di dalam tubuh Elana. Vitamin itu memang belum datang meskipun telah dikirimkan dengan pengiriman kilat, tetapi syukurlah, seiring dengan naiknya matahari ke atas langit dan hari berlanjut malam, rasa mual di perut Elana berangsur-angsur mereda dan hilang sepenuhnya saat langit sudah gelap.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengusap mulutnya dengan serbet putih yang disodorkan oleh Akram, lalu membiarkan Akram mengambil serbet dan piring kotor sebelum kemudian meletakkannya di meja khusus yang berada di ujung ruangan.

Petugas kebersihan dari bagian catering akan mengambil piring-piring kotor itu sesuai jadwal nantinya.

Perlahan, Akram kembali ke sisi ranjang dan melangkah duduk di tepiannya. Lelaki itu menatap Elana dengan penuh kasih, tangannya bergerak menyelipkan untaian rambut Elana yang terlepas ke belakang telinganya lalu mendorong kepala perempuan itu sedikit ke depan untuk mengecup dahinya.

“Aku sedikit merasa bersalah melihatmu mual di pagi hari tadi... kupikir, sepertinya aku terlalu memforsirmu tadi malam,” bisik Akram penuh perhatian.

Pipi Elana langsung memerah ketika Akram menyebut kembali tentang pengalaman luar biasa yang diajarkan lelaki itu dengan sabar tadi malam kepadanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perlahan Elana berdehem untuk mengusir rona malu di pipinya, kepalanya menengadahkan, menatap Akram dengan sungguh-sungguh.

"Dokter Nathan bilang memang wajar seorang perempuan hamil mual di pagi hari karena konsentrasi hCG di darahnya yang tinggi pada waktu itu. Semua bukan karenamu... dan kurasa ini akan terus terjadi di pagi hari sampai hormon hCG yang berperan penting dalam pembentukan plasenta menyelesaikan tugasnya dan plasenta bayi terbentuk sempurna di usia dua belas sampai dua puluh minggu maksimal...."

Mata Akram melebar. "Jadi, kau harus terus mengalami mual muntah tiap pagi selama tiga atau lima bulan?" serunya sedikit terkejut. "Aku tak tahan melihatmu mual seperti itu. Kau sangat kesakitan. Vitamin yang direkomendasikan oleh dokter Nathan haruslah berfungsi baik untuk menekan mualmu, kalau tidak...."

"Akram." Elana menyentuhkan jemarinya ke tangan Akram untuk menahan pikiran apapun yang mungkin ada di benak lelaki itu. "Kondisi kehamilanku ini sangat baik, apalagi jika dibandingkan dengan yang dialami oleh wanita

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hamil lainnya. Tadi aku membaca-baca buku tentang kehamilan yang ditinggalkan oleh dokter Nathan di sini, ada banyak wanita hamil lain di luar sana yang mengalami lebih parah dariku, mereka bisa mual muntah sepanjang hari bahkan dalam frekuensi yang terlalu berlebihan sehingga dokter harus memberikan infus ke tubuh mereka.” Elana tersenyum malu-malu. “Lagipula, mual muntahku benar-benar hilang di malam hari, jadi... untuk memberiku energi saat muntah di pagi hari dan tak bisa sarapan, aku hanya perlu makan banyak di malam hari.”

Sikap optimis Elana menghilangkan kecemasan di wajah Akram, lelaki itu tersenyum lembut kembali dengan sedikit lebih tenang.

“Kalau begitu aku akan memastikan mereka membawa banyak makanan untukmu di malam hari, dengan gizi lengkap tentu saja,” ujarnya memutuskan. Sejenak, Akram tampak ragu, lalu akhirnya dia berucap sambil menilai reaksi Elana atas perkataannya. “Menurutmu, kalau aku menjadwalkan pemeriksaan USG setiap hari, apakah kau keberatan?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Biasanya, di waktu lampau, Akram akan memutuskan segala sesuatunya sendiri tanpa merasa perlu untuk repot-repot mendengarkan pendapat Elana. Tetapi sekarang, Akram sudah belajar bahwa sebuah hubungan akan bisa berjalan dengan seimbang kalau kedua belah pihak belajar untuk berkompromi dan menghargai pendapat satu sama lain. Karena itulah dia melembutkan hatinya dan menurunkan kekeraskepalaannya yang dominan dan bersedia untuk meminta pendapat Elana terlebih dahulu sebelum memutuskan hal-hal yang berkenaan dengan kondisi kehamilan Elana.

Mata Elana melebar karena terkejut mendengar usul Akram.

“Tidak ada ibu hamil di dunia ini yang melakukan pemeriksaan USG setiap harinya. Bayi yang sehat dan tidak terindikasi bermasalah, hanya memerlukan pemeriksaan USG sekali dalam satu bulan, dan ketika sudah mendekati usia 9 bulan baru USG dilakukan setiap minggunya.” Elana berucap dengan nada pasti karena dia masih ingat jelas dengan apa yang dikatakan oleh dokter Nathan setelah proses USG pertamanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir. "Aku hanya ingin melihat anakku setiap hari dan memastikan kondisinya baik-baik saja," lelaki itu memasang ekspresi seperti merajuk yang entah kenapa terasa menggelitik benak Elana dan memaksa senyumnya melebar. "Lagipula, USG adalah pemeriksaan menggunakan gelombang suara, sama sekali tidak melibatkan radiasi sinar X berbahaya yang dilakukan pada Rontgen, jadi USG bisa dilakukan sesering mungkin. Apakah kau juga tak akan senang, bisa melihat anak kita setiap hari dan mendapatkan fotonya sebanyak mungkin ketika sedang berada di dalam perutmu?" tanyanya sambil menatap Elana dengan tatapan menusuk dalam.

Bayangan tentang memasang foto USG harian di album foto khusus memang terasa menyenangkan bagi Elana, tetapi pikiran logikanya tentu saja tak bisa ditinggalkan begitu saja, jika Akram memaksa melakukan penjadwalan USG setiap hari, bukan hanya mereka membuat dokter melakukan hal yang mubazir, juga akan merepotkan jadwal mereka di kemudian hari.

Saat ini, Elana berada di rumah sakit sehingga mudah baginya untuk bolak-balik melakukan USG, tetapi nanti kalau dia sudah pulang ke rumah, akan merepotkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengatur jadwal untuk ke rumah sakit besar yang terletak di tengah kota dan berada pada jalur pusat yang cukup macet di jam-jam tertentu.

Tetapi, Elana mengenal Akram, dan jika menginginkan sesuatu, Akram bisa sangat keras kepala, satu-satunya cara yang bisa ditempuh Elana adalah dengan bernegosiasi supaya lelaki itu mau melembutkan hatinya.

"Bagaimana kalau... dua minggu sekali?" dua minggu sekali cukup bisa ditoleransi, masih terlalu sering jika dibandingkan dengan satu bulan sekali, tetapi setidaknya tidak sesering jika dilakukan setiap harinya.

Ekspresi Akram menggelap.

"Tidak," jawabnya dengan nada tegas tak terbantahkan.

Elana menghela napas panjang, sengaja memasang sinar mata memelas ketika menatap lelaki itu.

"Akram, aku... aku akan kelelahan kalau harus menempuh perjalanan bolak-balik ke rumah sakit setiap harinya untuk melakukan USG...", ujanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyipitkan mata, menatap Elana dengan saksama seolah mempelajarinya.

“Kalau begitu, kau bisa tinggal di rumah sakit ini sampai kau melahirkan. Di sini aman dan nyaman dan petugas medis akan selalu siap sedia jika terjadi apapun. Kurasa itu merupakan keputusan yang tepat....”

“Tidak, Akram. Aku tak mau tinggal di sini sampai waktunya melahirkan. Tidak mau.” Elana langsung membantah sekuat tenaga. Tidak terbayangkan dia harus tinggal di rumah sakit, di dalam kamar ini dan tak menjalani kehidupan seperti manusia normal selama sembilan bulan sampai anaknya dilahirkan.

Elana menatap Akram dengan berhati-hati, lalu akhirnya kembali membawa dirinya untuk berkompromi. “Bagaimana kalau seminggu sekali?” tanyanya dengan suara membujuk.

Sejenak Akram tampak termenung, tetapi tak urung kepalanya kemudian mengangguk setelah mempertimbangkan semuanya. “Baiklah, aku bisa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menerima kalau seminggu sekali,” lelaki itu menyeringai. “Kita akan mengatur jadwal USG di pagi hari setiap awal akhir pekan, bagaimana menurutmu?”

Elana menganggukkan kepala. Menahan senyum simpulnya. Meskipun saat ini Akram sedang menunjukkan kekeraskepalaannya, bagaimanapun, pengetahuan bahwa lelaki itu ingin melihat kondisi bayi di dalam perutnya dan memantaunya setiap hari, entah kenapa terasa begitu menghangatkan hati.

Lalu tiba-tiba, ponsel Akram berbunyi, menginterupsi percakapan mereka. Akram meminta izin kepada Elana untuk menerima telepon di sana. Lelaki itu menyapa Elios yang menjadi lawan bicaranya di seberang sana, sebelum kemudian mendengarkan rentetan penjelasan di seberang sana, yang sepertinya berasal dari Elios, lalu ekspresi wajahnya berubah marah mengerikan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

133 : PERGOLAKAN



Keputusan impulsifnya ternyata membuahkan hasil yang sama sekali tak diduganya. Dan itu membuat Maya bersyukur karena tadi dia tidak pulang ke rumah dan malahan memutuskan untuk mendatangi rumah Edward dan mengatur lebih lanjut mengenai rencana mereka.

Maya yang berdiri diam dan bersembunyi di balik pepohonan rindang di dekat rumah Edward memandang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

marah dengan mata melotot ketika melihat kegagalan yang terpampang nyata di depan matanya.

Credence telah datang dengan petinggi dari pihak berwenang dan menangkap Edward tanpa basa basi.

Calon sekutunya itu ditangkap tanpa ampun, tanpa bisa membantah dan tanpa perlawanan dengan mudahnya, menggagalkan seluruh rencana Maya sebelumnya.

Dia telah mengusulkan supaya Edward melarikan diri ke luar negeri esok pagi, sementara itu, Maya akan menggunakan seluruh kemampuannya untuk menghapuskan jejak bukti yang menunjukkan keterlibatan Edward dalam penggelapan yang tersebut.

Dia mengusulkan semua hal itu, merencanakannya dengan baik, karena dirinya berpikir bahwa Credence baru menyelesaikan setengah dari pekerjaannya dan dia masih ada kesempatan.

Tetapi, entah apakah dia ini sedang dibohongi oleh Credence, atau memang Credence memiliki kemampuan kelas tinggi untuk menyelesaikan semuanya secara kilat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya dalam satu hari, lelaki itu tampaknya sudah menyelesaikan semua penyelidikannya hingga memiliki kepercayaan diri penuh untuk melibatkan pihak berwenang dan menjebloskan Edward tanpa bisa melawan masuk ke dalam penjara.

Kalau begitu, bagaimana rencana pertemuan Maya dengan Dimitri? Apakah ini berarti, rencannya untuk bekerjasama dengan pemimpin mafia Rusia itu juga gagal?

Jika kabar ini sampai ke tangan Dimitri, sudah tentu lelaki itu berpikir bahwa orang-orangnya di negara ini sudah gagal total dan dia langsung membatalkan perjalanannya kemari?

Jika itu yang terjadi, maka semua yang telah disusun oleh Maya benar-benar gagal total seluruhnya... dia harus memulai semuanya dari nol, mencari kekuatan lain yang bisa dipijak untuk melawan Akram Night.

Itu semua, sudah pasti akan membutuhkan waktu lama.

Maya mengepalkan tangannya, sementara giginya gemeretak menahan murka. Mata Maya mengikuti arah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mobil polisi yang beranjak pergi, diikuti dengan mobil hitam Credence yang mengekor di belakangnya. Setelah itu, semuanya sunyi senyap. Rumah Edward gelap dan kosong melompong, seolah-olah semua orang yang menjadi saksi penangkapan itu ikut diangkut dan diamankan.

Tidak! Dia tak mau menunggu lebih lama lagi.

Luka di sakit hatinya masih menganga lebar, saling berlomba memberikan rasa nyeri dengan tubuhnya yang sakit parah karena penyakit kulit menjijikkan yang dideritanya.

Maya tahu bahwa dia harus membalas kepada Akram dengan cepat dan menghasilkan kerusakan maksimal, barulah kemudian dia bisa merasa lebih baik.

Otak Maya yang jahat dan mulai putus asa kembali berpikir keras, mencari-cari bagaimana cara menyakiti Akram Night dengan kejam dan memuaskan, lalu akhirnya dia menyadari sesuatu yang penting yang telah dia lewatkan dengan bodohnya karena teralihkan oleh rasa sakit dan nyeri yang mendera tubuhnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Yang paling menyakitkan bagi Akram, tentulah jika dia berhasil menyakiti Elana... dan bayi sialan yang sedang dikandungnya. Perempuan sialan itu ternyata sangat licik, dia berhasil menjerat Akram karena dia hamil. Sudah tentu Akram akan menikahi Elana karena perempuan itu telah hamil duluan. Dasar perempuan licik yang pandai menjerat laki-laki. Seandainya saja Elana tak ada di dunia ini, sudah pasti Akram akan melabuhkan pilihan kepadanya yang berkali-kali lebih sempurna jika dibandingkan dengan Elana!

Mata Maya menyala seperti orang gila ketika pikiran yang sama gilanya memenuhi otaknya.

Jika dia berhasil menyakiti Elana dan bayinya, tentu dia akan merasakan kepuasan yang luar biasa besar. Ya... Maya tidak sabar untuk merasakan kepuasan itu. Dia akan menghancurkan Elana sampai ke serpihan terakhir, baru setelah itu dendam kesumatnya terpuaskan.



Ekpresi Akram tampak menggelap ketika dia menerima telepon dari Elios di depan Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elios memang memiliki jaringan pengawasan yang cukup kuat dan sudah tentu lelaki itu telah memasang orang untuk mengawasi kediaman Edward. Karena itulah, begitu pihak berwajib datang bersama Credence dan meringkus Edward tanpa ampun, Elios langsung mendapatkan kabar seketika itu juga dan langsung menghubungi Akram untuk menginformasikan perkembangan terbaru.

Tetapi, secanggih apapun pengawasan yang mereka lakukan, ternyata dengan mudahnya mereka kecolongan informasi, dan itu dilakukan dari dalam perusahaannya sendiri.

Mata Akram menyala oleh kemarahan. Xavier dan Credence telah mengambil keputusan sendiri di luar persetujuannya. Dua orang itu telah mengambil tindakan tanpa membicarakannya terlebih dulu dengan Akram. Entah apa tujuannya, tetapi Akram curiga bahwa hal ini dimotori oleh Xavier.

Apa sebenarnya yang ada di dalam benak Xavier yang licik itu? Apakah lelaki itu ternyata berniat mengambil alih kekuasaannya dari dalam dan menggerogoti kejayaan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perusahaannya dengan berpura-pura menjadi sosok baik yang membantunya?

Seharusnya sejak awal, dia tak memberikan kelonggaran kepada Xavier hingga berhasil masuk dan memegang posisi penting dalam perusahaannya. Meskipun Xavier telah berkorban besar untuk menyelamatkan Elana, seharusnya Akram menyingkirkan jauh-jauh Xavier dari urusan perusahaannya sehingga lelaki itu tak punya kesempatan untuk ikut campur dalam urusan intern di dalam perusahaannya, lalu dengan tinggi hati mengambil keputusan untuk melangkahi otoritasnya.

Ekspresi Akram yang menggelap dan dipenuhi kemarahan itu membuat Elana yang sedari tadi sedikit mencuri dengar percakapan Akram dan Elios mengerutkan kening dengan khawatir.

Ketika dilihatnya kemarahan menyelubungi diri Akram hampir tak terkendali, Elana langsung menggerakkan tangan, berusaha menenangkan dan melembutkan hati lelaki itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Akram?” Elana tetap bertanya meskipun dari apa yang didengarnya, dia bisa menduga seperti apa situasinya. “Apa yang terjadi?”

Akram tertegun, seolah-olah dibangunkan dari pikirannya yang bergejolak. Mata Akram lalu beralih ke arah Elan dan terpaku di sana ketika lelaki itu akhirnya berucap pada Elios di seberang sana.

“Aku akan menghubungi Xavier. Kau pergilah menemui Credence,” perintahnya tegas yang langsung dimengerti oleh Elios. Akram lalu mematikan sambungan ponselnya dan menatap Elana dengan bibir menipis. “Xavier dan Credence sepertinya telah melangkahi otoritasku dan mengambil keputusan sendiri. Mereka meringkus Edward malam ini secara tiba-tiba tanpa membicarakan apapun sebelumnya denganku dan tanpa persetujuanku.”

Kerutan di kening Elana semakin dalam ketika dia berpikir keras untuk mencari alasan baik dibalik seluruh keputusan yang diambil oleh Xavier. Dia tahu bahwa Xavier bermaksud baik, dan dia merasa sedih karena dirinya tak memiliki kekuatan untuk meyakinkan Akram bahwa apapun yang dilakukan oleh Xavier, adalah untuk membantu Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dendam masa lalu dan semua hal buruk yang terjadi pada Akram akibat ulah Xavier, tentulah telah membuat Akram terbiasa berprasangka buruk kepada Xavier. Hubungan dua kakak beradik itu memang telah berkembang menjadi jauh lebih baik, mengingat mereka sekarang bisa bekerjasama, bercakap-cakap dengan normal untuk menyelesaikan masalah bersama. Berbeda dengan dulu ketika Akram dan Xavier tak mungkin bisa berada lebih dari sepuluh menit di dalam ruangan yang sama tanpa saling menyakiti. Tetapi, Akram telah terbiasa mengambil prasangka yang paling buruk terhadap Xavier, dan kekerasan kepalaan lelaki itu membuat Elana kesulitan meyakinkan Akram supaya mau berpikir yang sebaliknya.

Perlahan Elana berdehem, menatap Akram dengan berhati-hati.

"Mungkin... mungkin Xavier memiliki alasan tersendiri. Dia menangkap pelaku penggelapan di perusahaanmu, bukankah itu jelas menunjukkan bahwa dia berniat membantumu? Dan kenapa dia melakukan penangkapan itu tanpa persetujuanmu, bisa saja... dia tak mau mengganggumu yang sedang mengambil cuti untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersamaku, bukan?" tanya Elana pelan, berusaha menanamkan pemikiran positif di benak Akram.

Sayangnya, sepertinya Elana tak berhasil kali ini. Jika menyangkut Xavier, Elana tahu bahwa dia memang akan selalu kesulitan untuk melembutkan hati Akram.

Mata Akram malah menyipit, memfokuskan pandangannya ke arah Elana dengan tatapan kejam setajam elang, membuat Elana seolah kembali berhadapan dengan Akram yang dulu, Akram yang kejam dan menyakitinya sebelum lelaki itu jatuh cinta kepadanya.

Tangan Akram bergerak perlahan, menyentuh dagu Elana dan mendongakkannya, sementara lelaki itu mendekatkan wajahnya layaknya seorang predator yang memutuskan untuk menelan bulat-bulat mangsanya, membuat jantung Elana langsung berdebar karena rasa ngeri yang terselip di dalam benaknya.

"Kenapa, Elana?" Akram berucap dengan nada lambat-lambat penuh ancaman. "Kenapa aku selalu merasa, bahwa apapun yang dilakukan oleh Xavier, kau selalu berusaha untuk membelanya? Kedekatan macam apa yang kalian

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bagi bersama yang kalian mainkan di belakang punggungku?”

Pertanyaan Akram itu menggaung di udara, dan Elana menyadari konsekuensi mengerikan kalau sampai dia salah menjawab dan salah bereaksi. Akram adalah lelaki posesif dan pencemburu, itu Elana sudah tahu sejak dulu, tetapi satu yang pasti, ketika berhadapan dengan Xavier, lelaki itu memiliki rasa cemburu yang berpuluh-puluh kali lipat dibandingkan biasanya.

Mulut Elana membuka untuk menjawab, tetapi pada saat yang sama, ponsel Akram kembali berdering, membuat Akram mengalihkan perhatiannya dari sikap mengintimidasi terhadap Elana, dan kembali memandang layar ponselnya.

Kali ini tidak lebih baik, ekspresi Akram bahkan lebih geram dari sebelumnya. Lelaki itu menggertakkan gigi hingga gerahamnya tampak kaku, lalu melirik sekilas ke arah Elana dengan tatapan gusar.

“Ini Xavier. Dia menelepon.” Akram beranjak dari posisi duduknya di tepi ranjang Elana. “Aku akan menerima

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

telepon di luar,” putusnya kemudian sambil melangkah pergi menuju pintu ruang perawatan Elana, lalu membukanya dan keluar dari sana, menutup pintu di belakangnya dan meninggalkan Elana sendirian tanpa merasa perlu untuk menunggu jawaban serta reaksi Elana.



“Kau pasti sudah berpikiran buruk saat ini.” Suara Xavier tampak tenang ketika lelaki itu mengawali pembicaraan dengan Akram yang gusar.

“Jelaskan padaku supaya aku tak berpikiran buruk kepadamu.” Akram menyahut dengan kasar kemudian. “Kau mengambil keputusan di luar persetujuanku dan juga melangkahi otoritasku. Bagaimana mungkin aku tak memiliki pikiran buruk kepadamu setelah kau melakukan itu?” hardik Akram kemudian.

Xavier tampak menghela napas panjang.

“Aku mengerti Akram. Bagaimanapun, kau memang selalu berpikiran buruk kepadaku. Bahkan saat aku hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

duduk diam dan bernapas pun, kau tetap akan menanamkan pemikiran negatif itu dalam kepalamu.”

“Jangan bersikap seolah kau korbannya di dalam hal ini. Kau itu penjahatnya dan akan tetap begitu!” Akram menyela dengan nada tak sabar ketika mendengarkan perkataan Xavier. “Jelaskan segera kepadaku kenapa kau mengambil keputusan untuk menangkap Edward secara terburu-buru.”

“Edward memutuskan untuk melarikan diri ke luar negeri esok pagi. Aku harus mengambil keputusan cepat untuk meringkusnya sebelum dia berhasil lari,” jawab Xavier seketika.

Akram mengerutkan kening. “Melarikan diri ke luar negeri? Bukankah selama ini penyelidikan Credence begitu berhati-hati sehingga Edward sama sekali tak sadar kalau Credence sedang mengumpulkan bukti-bukti untuk menjratnya? Dimana Edward tahu? Atau jangan-jangan, penyelidikan Credence tak sehati-hati yang kukira?”

“Penyelidikan Credence dilakukan tanpa cela,” Xavier berucap langsung untuk membela kredibilitas Credence. “Maya adalah pelakunya.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Maya?" Akram menyipitkan mata. "Maksudmu, dia membocorkan penyelidikan Credence kepada Edward?"

"Ya. Dan dia juga menawarkan untuk menghapuskan bukti-bukti yang memberatkan Edward, dia juga yang mengusulkan kepada Edward untuk melarikan diri ke luar negeri sementara dia membereskan permasalahan Edward di sini," jawab Xavier cepat.

"Apa keuntungannya bagi Maya? Kenapa dia mau repot-repot membela Edward? Jika dia memang ingin membalas dendam, seharusnya dia memikirkan cara yang lebih baik daripada merepotkan diri dengan urusan lelaki tua koruptor itu..."

"Akram, Maya tak sesederhana itu. Dia menawarkan bantuan Edward sebagai ganti untuk memuluskan jalannya ke tujuan membalas dendam yang lebih rumit," sela Xavier cepat.

Akram mengerutkan kening. "Yang lebih rumit? Maksudmu... Dimitri?" tebaknya tepat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau benar.” Xavier menyeringai di seberang sana, suaranya terdengar senang karena Akram langsung bisa menebaknya. “Maya meminta pertemuan dengan Dimitri, dan lelaki Rusia bodoh itu sedang dalam perjalanan ke negara ini untuk menemui Maya. Kita tak perlu mengejar tikus perusak itu jauh-jauh, dia yang akan datang kemari dan menyerahkan diri ke tangan kita,” ucap Xavier dengan nada puas.

Keheningan langsung tercipta ketika Akram tampak berpikir keras dan belum menanggapi perkataan Xavier.

Ketika kemudian Akram berbicara, suaranya terdengar dingin dan memerintah.

“Kurasa lebih baik kita membicarakan segala sesuatunya secara detail dan bertatapan langsung. Aku akan menunggumu di *lounge privat* di area *lobby* rumah sakit, sekarang,” perintahnya kemudian dengan nada tegas.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku akan pergi sebentar." Ketika kembali ke dalam kamar untuk menemui Elana, ekspresi Akram sudah tak sekeras tadi, dan itu tak lolos dari pengamatan Elana.

Sepertinya, Akram dan Xavier telah berhasil menyelesaikan kesalahpahaman yang membuat suasana memanas sebelumnya.

Elana mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan tatapan berhati-hati.

"Apakah semuanya baik-baik saja?" tanyanya.

Seulas senyum muncul di bibir Akram.

"Semuanya baik-baik saja. Hanya ada sedikit masalah yang harus diselesaikan." Tatapan Akram berubah menilai ketika lelaki itu menyambung kalimatnya kemudian. "Aku akan menemui Xavier di bawah," sambungnya cepat.

Elana sama sekali tak merubah ekspresinya, dia hanya memiringkan kepala, menatap Akram dengan tatapan ingin tahu dan berusaha tidak menimbulkan salah persepsi yang bisa membuat rasa cemburu Akram terpercik dan tersulut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah... kau akan melanjutkan berseteru dengan Xavier?” tanyanya kembali.

Sayangnya, Elana sepertinya tak berhasil untuk bersikap biasa-biasa saja di depan Akram menyangkut Xavier. Tatapan lelaki itu menajam kembali, meskipun ekspresinya tak sekeras dan tak semengerikan sebelumnya.

“Kau selalu memiliki perhatian lebih terhadap Xavier,” simpulnya mengawasi. “Kita akan membicarakannya nanti. Untuk sekarang, ada hal-hal yang harus kuselesaikan lebih dulu.”

Akram membungkuk untuk mengecup dahi Elana, lalu seolah itu terasa tak cukup, lelaki itu membawa Elana ke dalam pelukannya dan melumat bibirnya keras-keras, seolah-olah ingin meninggalkan jejak dirinya di tubuh Elana dan menanamkan dirinya kuat-kuat di dalam pikiran Elana sehingga perempuan itu tak memiliki kesempatan untuk memikirkan lelaki lain selain dirinya.

Setelah memberikan ciuman yang cukup lama dan mendalam, Akram melepaskan pertautan bibirnya dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana, wajahnya masih begitu dekat dengan wajah Elana ketika dirinya berucap.

“Aku pergi dulu. Tidurlah, ini sudah hampir tengah malam. Jangan kemana-mana,” perintahnya dengan nada arogan, lalu melangkah pergi meninggalkan ruangan dan menutup pintu di belakangnya.

Sementara itu, Elana yang ditinggalkan sendirian, hanya bisa menyentuhkan tangannya untuk mengusap bibirnya yang basah dan lembab habis diciumi oleh Akram.

Ekspresinya sedikit geli ketika pikiran yang lucu menggelitik benaknya.

Akram menyuruhnya supaya tak pergi kemana-mana. Memangnya saat ini, dalam kondisi lemah di atas ranjang rumah sakit, Elana bisa pergi kemana?



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

134 : SERANGAN TAK TERDUGA



Karena malam sudah semakin larut menjelang dini hari. Xavier bisa sampai di rumah sakit tepat waktu tanpa harus menghadapi kemacetan yang biasanya memenuhi sepanjang jalur menuju rumah sakit yang terletak di pusat kota itu.

Dia tidak memilih memarkirkan mobilnya di *basement*, melainkan menyerahkannya kepada petugas valet parkir

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

untuk membantu memarkirkan mobilnya di area khusus valet demi menghemat waktu.

Parkiran rumah sakit swasta paling besar di ibukota ini memang selalu penuh, menunjukkan betapa banyaknya konsumen manusia yang menderita di sini, sehingga kadang untuk mencari satu tempat parkir kosong pun, harus berputar-putar mengelilingi sepuluh basement di lantai bawah rumah sakit ini.

Dengan langkah ringan, Xavier melangkah menaiki tangga, lalu memasuki pintu kaca bening yang langsung menghubungkan dengan area *lobby* dan resepsionis.

Suasana di dalam tampak masih hidup dengan orang yang berlalu lalang seolah tak pernah tidur. Para petugas resepsionis masih berjaga di *shift* malam mereka, pun dengan petugas keamanan dan juga para penunggu pasien yang masih tampak berlalu lalang untuk sekedar duduk-duduk di kursi, ataupun keluar masuk dari area supermarket berukuran tanggung yang buka selama dua puluh empat jam di lobby rumah sakit tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier mencari sudut paling aman untuk mengamati, memasukkan tangannya ke saku celana dan mulai merasakan seberkas rasa tak nyaman ketika menyadari bahwa masih banyak manusia terjaga yang berlalu lalang di area lobby ini.

Dirinya memang tak pernah merasa nyaman ketika ada begitu banyak orang asing di sekelilingnya...

Xavier menghela napas panjang, lalu memutuskan untuk bertanya kepada penjaga keamanan mengenai keberadaan lokasi ruang *lounge* VVIP yang kata Akram berada di *lobby* ini.

Penjaga keamanan terdekat langsung mengubah ekspresi wajahnya ketika Xavier bertanya. Lelaki itu sedikit membungkukkan badan dengan sikap ramah, lalu berjalan mendahuluinya untuk membawanya menuju ruangan tempat Akram Night sudah menunggu.

Dalam langkahnya mengikuti penjaga keamanan itu. Xavier menyempatkan diri memindai ke sekeliling.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setidaknya ada empat bodyguard milik Akram yang diam-diam mengawasi di sekeliling area.

Bibirnya langsung menyunggingkan senyum kecut penuh ironi. Meskipun hubungannya dengan adik angkatnya itu sudah sedikit membaik akhir-akhir ini, tetapi tampak jelas bahwa Akram masih saja menganggapnya seperti penjahat berbahaya yang bisa mengkhianatnya kapan saja.

Mengawasinya dengan begitu banyak bodyguard... memangnya Akram pikir Xavier akan berbuat apa?

Mereka berjalan memasuki area lorong yang berlokasi di bagian belakang meja resepsionis, hingga sampai ke sebuah pintu tebal berkaca buram dengan tulisan besar 'VVIP' di bagian kacanya.

Xavier menganggukkan kepala ke arah penjaga keamanan yang mengantarnya sambil mengucapkan terima kasih, lalu membuka pintu dan melangkah memasuki ruangan dengan sikap santai.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram Night telah menunggu di dalam sana. Lelaki itu seolah tak sabar menanti kedatangannya dan memilih untuk berdiri menunggu. Segelas brandi terlihat sudah setengah kosong di meja besar dimeja tinggi bar yang tersedia di sana, dekat dengan tempat Akram berdiri, dan hal itu membuat Xavier langsung melebarkan mata dan menyeringai.

"Kau minum-minum dan tak menungguku?" ujarnya santai sebelum kemudian membanting tubuhnya di sofa besar yang tersedia di sana.

Akram menyipitkan mata, menatap Xavier dengan sikap bermusuhan yang nyata. "Kau di sini bukan untuk minum-minum," jawab Akram dengan nada sinis. Lelaki itu lalu meninggalkan gelas brandinya dan mengikuti Xavier ke area sofa dan mengambil posisi duduk di seberangnya. Ditatapnya Xavier dengan tatapan tajam dan serius.

"Sekarang jelaskan kepadaku semuanya dengan cara seterperinci mungkin." Tuntutnya keras, menolak untuk diabaikan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Langkah Maya mengendap-endap sementara matanya menyala seperti orang gila.

Meskipun seluruh tubuhnya terasa sakit tak terperi, tetapi dendam dan bayangan akan kesenangan yang didapatkannya setelah nanti berhasil menuntaskan dendamnya terasa amat sangat menyenangkan baginya.

Sebentar lagi dia akan melihat kehancuran Elana dan bayi dalam kandungannya, juga Akram Night yang tak bisa melihat apa-apa ketika perempuan rendahan yang diagung-agungkan dan dibelanya itu merasakan kesakitan yang sama dengan dirinya.

Maya saat ini tengah mengenakan pakaian kerjanya yang terbaik. Tentu saja kali ini dia terpaksa memakai pakaian lengan panjang dan tertutup yang bisa sekaligus menutupi sebagian besar permukaan kulitnya yang dipenuhi dengan ruam merah yang terasa gatal mengerikan. Rasa gatal itu begitu menyiksa, panas, menggelitik dan bercampur dengan rasa nyeri menyakitkan yang membuat Maya ingin menjerit karena frustrasi. Tetapi, Maya berhasil mengabaikannya, karena semakin fokus dirinya, maka

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semakin cepat dia bisa mencapai tujuannya dan pada akhirnya dia bisa bersegera mencapai kepuasan dari pembalasan dendamnya.

Pakaian elegan terbaik dengan gaya formal sejenis *blazer* dan rok pinsil yang menempel ketat di tubuhnya itu membuat penampilannya sangat elegan dan meyakinkan. Tubuhnya tampak indah dan itu dilengkapi dengan tatanan rambut profesionalnya yang disanggul rapi ke belakang. Maya bahkan memaksakan untuk mengaplikasikan fondation tebal di wajahnya guna menutupi ruam merah mengerikan yang mulai menyebar ke wajahnya.

Penampilannya harus meyakinkan, supaya dia bisa menembus perimeter keamanan menuju lokasi tempat perempuan rendahan itu berada. Lalu, barulah dia bisa menuntaskan dendamnya sepuas-puasnya.

Saat ini, Maya sudah menaiki lift menuju lantai tempat area pasien super VVIP dirawat. Kalau benar dugaannya dan dari apa yang didengarnya dari percakapan tadi pagi, maka Elana yang sedang hamil pastilah masih dirawat di kamar yang sama di tempat terakhir dia melihat perempuan rendahan itu. Seringai Maya tampak seperti orang gila

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ketika dia bolak balik melangkah dari satu ujung ke ujung lain ruang lift yang sempit itu, seolah tak sabar untuk melakukan apa yang akan direncanakannya.

Jika nanti dia tak berhasil membunuh Elana atau membuat Elana keguguran, dia kemungkinan besar masih bisa menularkan penyakitnya itu pada Elana.

Masih jelas teringat di benaknya ketika dokter yang memeriksanya tadi pagi menanyakan kemungkinan Maya sedang hamil dan lega karena mengetahui bahwa Maya tidak sedang hamil. Karena, penyakit cacar api yang dideritanya ini mungkin bukan penyakit mematikan, tetapi, jika sampai diidap oleh seorang ibu yang sedang hamil, maka bisa menyebabkan kerusakan janin dan kecacatan pada bayi yang dikandung oleh Elana.

Senyum Maya melebar. Pada akhirnya, rasa sakit yang dideritanya ini bisa cukup bermanfaat, dia bisa membalas dendam kepada Akram Night dengan cara paling menyakitkan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Laporkan lagi kepadaku.”

Akram kembali mengakhiri pembicaraan dengan Elios. Setelah mendengarkan penjelasan Xavier secara terperinci, Akram memang langsung menghubungi Elios untuk memberikan beberapa instruksi sekaligus meminta perkembangan terbaru mengenai situasi terakhir.

Akram lalu menoleh untuk menatap Xavier yang duduk menunggu dengan tenang di atas sofa.

“Kau benar. Intelku mengatakan kalau Dimitri sedang mempersiapkan perjalanannya menuju negara ini dengan menggunakan jet pribadi esok pagi.” Akram tampak berpikir keras. “Aku tak tahu apa yang menarik dari seorang Maya sehingga bisa membuat Dimitri bergegas datang kemari hanya dari mendengar penawarannya, tanpa pikir panjang sama sekali.”

Xavier memiringkan kepala. “Dimitri sudah tentu melakukan pengecekan latar belakang terhadap Maya. Dia pasti sudah mendapatkan seluruh data Maya, menyangkut betapa jeniusnya Maya di bidang akademik dan juga mengetahui bahwa beberapa waktu terakhir, Maya berada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

di bawah pengawasan Credence. Itu semua membuat Maya patut diperhitungkan oleh Dimitri dan pantas dianggap sebagai rekan untuk menjalankan aksinya mengganggu kita." mata Xavier melirik ke arah Akram. "Credence mungkin senang bekerja di belakang layar dan tak menonjolkan diri, tetapi dia cukup terkenal di luar sana karena kebriliannya dalam menangani berbagai kasus besar yang tidak mampu ditangani oleh orang biasa."

"Credence tentu juga terlibat dengan jalinan mafia besar. Karena itulah namanya terkenal," sambung Akram dengan nada sinis.

Xavier terkekeh, tetapi lelaki itu sama sekali tak membantah. "Pekerjaan Credence berhubungan dengan keuangan, dan kau pikir, siapa yang memiliki perputaran uang cukup besar selain para mafia bawah tanah di luar negeri sana?" tanyanya tanpa memerlukan jawaban. "Tetapi satu yang kutahu, Credence tak pernah melonggarkan kredibilitasnya yang kuat. Entah dia menangani pemerintah, pihak berwenang, ataupun para mafia, obyektivitas hasil temuannya sangat kuat dan hampir tak pernah salah. Karena itulah dia terkenal dan dihormati."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kali ini giliran Akramlah yang tak membantah. Dia tahu bahwa semua yang dikatakan oleh Xavier benar adanya, dan tak ada gunanya dia membantah kebenaran hanya untuk memperpanjang pertikaianya dengan Xavier. Lagipula, untuk saat ini, fokusnya bukanlah kepada Credence, namun kepada Xavier. Ada beberapa hal yang masih mengganguya dan membuatnya bertanya-tanya menyangkut Xavier, dan Akram memutuskan untuk menanyakannya sekarang.

“Jadi, kenapa kau melakukan ini semua? Manipulasi Maya, mengatur supaya dia bertemu dengan Edward dan memancing supaya Dimtri datang kemari?”

Xavier menyeringai. “Aku masih belum menuntaskan urusanku dengan Dimitri, dan aku merasa lebih senang kalau dialah yang datang kemari menghampiriku dengan segala kebodohnya, daripada aku yang harus membuang-buang waktu untuk mengejar-ngejarnya ke Rusia.” Xavier menyipitkan mata dengan penuh perhitungan. “Lagipula, Dimitri tentu akan lebih lemah di sini di daerah kekuasaan kita, dia tidak bisa membawa orang sebanyak yang dia mau untuk masuk ke negara ini. Berbeda jika kita menyerangnya di Rusia sana, dia memiliki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kekuatan penuh dan kitalah yang memiliki kekuatan terbatas. Aku hanya sedang berusaha mencari cara terbaik yang menguntungkan kita semua.”

Akram memandang Xavier dengan tatapan mata menyelidik. “Kau tak memiliki urusan permusuhan dengan Dimitri selain menyangkut pabrik senjata itu. Apakah kau menaruh dendam sebegitu besarnya hingga mau repot-repot melakukan ini semua?”

Mata Xavier tampak bersinar penuh dengan aura mengerikan. “Aku tidak suka kehilangan asetku dan Dimitri telah mengambilnya dariku. Tentu aku akan membalas dengan berkali-kali lipat.” Xavier mendongak menatap ke arah Akram, lalu terkekeh pelan. “Apa? Apakah kau pikir aku melakukannya demi dirimu? Itu tak mungkin terjadi,” sahut Xavier sambil tertawa tanpa rasa bersalah.

Wajah Akram berubah masam dan lelaki itu setengah memalingkan kepala. “Aku tak pernah berpikir kalau kau sebaik itu,” sahutnya dengan nada sinis.

Xavier membuka mulutnya hendak berbicara, tetapi suara ponselnya memecahkan keheningan di antara

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mereka. Dia mengambil ponselnya dan menatapnya sementara keningnya berkerut.

"Credence?" sapa Xavier tenang. "Apakah segala urusan tentang Edward sudah selesai?"

"Semua sudah selesai." Suara Credence terdengar tegang. "Kau ada di mana?" tanyanya kemudian.

Xavier mengerutkan kening. "Aku ada bersama Akram di rumah sakit. Kenapa?" nada suara tegang Credence menular kepadanya, mengisyaratkan fisarat buruk yang menjalar di sepanjang tulang punggungnya.

"Bagus kalau kau berada di rumah sakit. Kau ada bersama Elana, bukan? Bilang pada Akram untuk memperketat penjagaan dan tak memperbolehkan siapapun mendekati area tempat Elana dirawat! Aku punya firasat buruk tentang ini."

"Apa maksudmu Credence?" Suara Xavier berubah tajam, tak sabar menanti penjelasan Credence.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau mungkin terlalu sibuk untuk melakukannya mengingat banyaknya urusan yang kau kerjakan hari ini. Jadi, setelah sampai di rumah dan membereskan urusan Edward, aku memutar rekaman kamera pengawas yang kau pasang di apartmen Maya sepanjang hari. Anehnya, setelah pertemuannya dengan Edward dan memeriksakan diri ke dokter, Maya tak langsung pulang ke apartemennya. Dia tak ada di apartemennya sampai malam dan baru pulang menjelang tengah malam untuk berganti pakaian dan pergi," Credence menekankan nada suaranya dengan tajam. "Yang mengganggu mataku adalah Maya pergi dengan berpakaian formal layaknya pekerja kantoran dan aku curiga dia menuju ke rumah sakit tempat Elana dirawat untuk melakukan hal buruk kepada Elana. Entah apa pemicunya. Aku sudah menjaga supaya informasi penangkapan Edward tak bocor kemanapun, tetapi dugaanku, kemungkinan besar, entah dengan cara bagaimana, dia sudah mengetahui bahwa rencananya gagal karena Edward sudah ditangkap."

Jantung Xavier langsung berdebar kencang. Dia sudah menyuntikkan virus dengan jenis penyakit berat yang harusnya bisa menahan Maya sehingga perempuan itu hanya akan bisa mengerang-ngerang sambil meringkuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesakitan ketika merasakan nyeri panas dan gatal di sekujur tubuhnya. Dia pikir, virus itu cukup untuk menahan Maya dan membatasi aktivitas perempuan itu sehingga tak mengganggu beberapa langkah rencananya ke depan. Tetapi ternyata dia salah, ternyata kebencian dan dendam seorang wanita itu bisa membuatnya melakukan apapun, bahkan melupakan rasa sakit dan nyeri di tubuhnya. Xavier telah meremehkan Maya dan lengah karenanya.

Wanita, apalagi wanita yang penuh dendam... memang makhluk yang sangat mengerikan.

"Kami akan membereskannya. Terima kasih, Credence."

Xavier menutup pembicaraannya dengan Credence sambil beranjak berdiri. Ekspresi cemas tak bisa disingkirkan dari wajahnya sehingga ketika Akram menatap ke arah Xavier, lelaki itu langsung merasakan firasat buruk yang sama.

Xavier selalu bisa menjaga ekspresinya tetap tenang dalam situasi segenting apapun. Kenyataan bahwa Xavier tampak cemas menunjukkan bahwa telah terjadi situasi yang cukup berbahaya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Ada apa?" tanya Akram cepat, mengawasi Xavier dengan tajam.

"Kita harus cepat ke lantai tempat Elana dirawat, kemungkinan besar Maya berhasil menerobos dan menyusup ke sana untuk melukai Elana!"

Sambil berucap, Xavier bergerak sigap ke pintu hendak menuju lift, hampir berbarengan dengan Akram yang seolah terloncat dari posisinya berdiri dan dengan gesit menghambur ke arah yang sama dengan Xavier.



Ternyata, melewati penjaga keamanan yang bodoh itu sangatlah mudah.

Dengan penampilan Maya yang cantik dan profesional, serta karena mereka pernah melihatnya masuk untuk menengok Elana sebelumnya, dengan berbarengan bersama Akram sendiri, Xavier dan Credence, maka kali kedua Maya muncul, para *bodyguard* itu bersikap lebih bersahabat dan mengendorkan kewaspadaannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan gaya bicaranya yang meyakinkan, Maya berucap bahwa dia datang karena diminta oleh Akram Night untuk mengantarkan sendiri vitamin kehamilan mahal yang khusus dipesan dari pabriknya di Jerman, dan vitamin itu harus disampaikan sendiri ke tangan Elana.

Semula para bodyguard itu tampak ragu, tetapi melihat bahwa Maya merupakan kenalan baik Akram, perempuan itu juga membawa kartu pengenalan resmi perusahaan dan juga mengetahui tentang urusan pribadi bosnya menyangkut vitamin yang berhubungan dengan kehamilan nyonya mereka, maka keraguan itu tergilas sudah, membuat mereka dengan ringan langsung memberikan izin kepada Maya untuk memasuki ruangan perawatan Elana seorang diri.

Maya tersenyum lebar ketika melangkah melalui lorong dengan bebas untuk menuju ke pintu ruang perawatan Elana.

Seluruh kulitnya terasa gatal dan panas, tetapi dia mengabaikannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sebentar lagi... sebentar lagi... dia akan menyelesaikan semuanya dan rasa sakitnya akan terbalaskan....

Maya membuka pintu ruang perawatan Elana dan matanya langsung bertemu dengan sosok perempuan itu yang tengah terbaring telentang dengan mata terpejam dalam kedamaian di tengah keremangan kamar yang hanya diterangi oleh lampu tidur di samping ranjang.

Seketika kebencian langsung bergejolak di dalam benak Maya, membakarnya sampai habis. Perempuan rendah sialan ini bisa enak-enakkan berbaring di ranjang mewah di ruang perawatan super VVIP dengan fasilitas kelas tinggi, menikmati segala kenikmatan mewah yang tak sepantasnya diterima wanita kelas rendah semacam Elana. Sementara dia... dia yang seharusnya lebih pantas menerima ini semua, malahan diusir, direndahkan, dilecehkan dan bahkan menderita sakit sendirian dalam rasa nyeri yang menyiksa.

Sungguh berkebalikan dengan perempuan rendahan ini!

Tetapi semuanya tak akan berlangsung lama. Maya tak akan berada di bawah dan direndahkan lagi. Dia akan membalas dendam sekarang!

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ditatapnya kedua tangan Elana yang tanpa sadar tengah menangkup perutnya dalam posisi seolah melindungi saat perempuan itu sedang tidur pulas, dan gigi Maya semakin gemeretak menahan kemarahan. Bayi dalam perut Elana itulah yang menjebak Akram hingga bertingkah menjadi penurut seperti orang bodoh dan memberikan segalanya kepada Elana.

Jadi, Maya akan memastikan kalau bayi itu lenyap tak berbekas. Dengan tangan gemeteran penuh antisipasi dan ketidaksabaran, Maya mengeluarkan pisau ramping nan tajam berujung runcing yang sejak tadi dia sembunyikan dengan hati-hati di balik saku *blazer*-nya.

Dia akan menusuk perut Elana dengan pisau ini, merobek dan menyayat perut Elana, sekaligus menghancurkan janin sialan yang sedang bersembunyi di dalam perut perempuan rendahan itu!



ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

135 : ANCAMAN



"Kalau sampai terjadi sesuatu pada Elana, aku akan menghancurkan wanita itu sampai berkeping-keping!" Akram berdiri dengan sikap kaku di dalam lift, matanya terpaku pada angka digital di atas lift yang menyatakan sedang berada di lantai mana mereka. Kedua tangannya mempersiapkan pistol di tangannya, membuka pengamannya sehingga siap ditembakkan sewaktu-waktu.

Xavier tidak menjawab, lelaki itu juga sama tegangnya dengan Akram, dan dia diam-diam juga telah menyiapkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pistol yang sama. Jantung Xavier bahkan berdegup lebih kencang dari biasanya. Didera oleh rasa takut yang sangat menyiksa dirinya.

Jika sampai terjadi sesuatu pada Elana. Itu semua karena dia lengah, meremehkan kekuatan tekad Maya hanya karena perempuan itu telah sakit, dan karenanya membuat Elana berada dalam kondisi berbahaya.

Berpuluh tahun dia menanti seorang perempuan yang bisa setia kepada Akram dan juga bisa dicintai oleh Akram. Sekarang, setelah Elana ada dan menenangkan hatinya, tidak mungkin dia akan mampu menanggung jika sampai Elana celaka.

Akram melirik ke arah Xavier yang pucat pasi dan lelaki itu menipiskan bibirnya ketika menyadari bahwa kemungkinan besar, dia juga sama pucatnya dengan Xavier. Meskipun begitu, ada pengetahuan baru di dalam benaknya. Reaksi Xavier kali ini, bukanlah topeng palsu yang dibuat-buat seperti biasanya. Lelaki itu menunjukkan emosinya tanpa menutup-nutupinya dan Akram tahu bahwa emosi Xavier dengan gamblang menunjukkan kecemasan yang nyata, sesuatu yang tak pernah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ditunjukkan oleh Xavier sebelumnya. Xavier mencemaskan Elana dengan sungguh-sungguh.

Begitupun dengan dirinya. Akram melirik ke tombol penunjuk digital di lift yang terus bergerak naik, sementara kakinya bergeser dengan gelisah tak mau diam. Seandainya saja memungkinkan, Akram pasti sudah memilih menaiki tangga sehingga kakinya bisa tergerakkan secepat mungkin menuju lantai tempat Elana dirawat. Tetapi, kali ini, untuk kesekian kalinya, Akram harus mengakui bahwa ada beberapa hal dimana kekuatan fisik manusia, bisa dikalahkan oleh mesin. Karena secara penilaian logika, secepat apapun Akram mampu berlari, dia sudah pasti akan kalah oleh kecepatan lift yang meluncur naik tanpa gangguan.

Elana....

Jantung Akram berdebar kencang, memukul-mukul dadanya hingga nyaris terasa sakit.

Apa yang terjadi pada Elana saat ini? Kenapa detik terasa begitu cepat sekaligus lambat hingga bertubrukan dan mengacaukan ruang dan waktu? Bagaimana jika...

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bagaimana jika mereka ternyata terlambat dan Maya telah melabuhkan tangan jahatnya untuk mencelakai Elana?

Bayangan akan Elana dan bayinya yang terluka langsung menghantam Akram dengan ketakutan yang amat sangat. Dia tak akan mampu jika sampai Elana terluka, dia akan merasakan kesakitan yang berkali-kali lipat kalau sampai Elana celaka.

Akram merasakan jalur napasnya sesak dipenuhi kepanikan sehingga dia hampir megap-megap ketika kemampuannya menghirup oksigen untuk menghidupi paru-parunya seolah menghilang begitu saja. Tangan Akram yang memegang pistol gemeteran tak terkendali ketika dia berusaha menenangkan diri.

Lalu, tiba-tiba saja tangan Xavier yang terasa sedingin es menepuk pundaknya, membuat Akram terlonjak dari rasa paniknya dan mengangkat kepala, untuk kemudian langsung berhadapan dengan Xavier yang pucat pasi, tetapi menyorotkan sinar kuat di matanya.

"Kau harus tenang," ucap Xavier dengan nada sungguh-sungguh. "Dengan begitu, maka kita bisa menyelamatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana." Xavier menyipitkan mata, menatap tajam ke arah Akram sebelum kemudian mengucapkan kalimatnya lambat-lambat supaya Akram bisa memahami apa yang dikatakannya. "Saat ini Maya sedang menderita cacar api akibat virus yang kuberikan kepadanya. Virus itu akan sangat menyakitinya, apalagi jika serangan nyeri serasa panas terbakar datang menderanya. Hal itu akan mengalihkan fokusnya sehingga kita bisa mencari cara untuk menyelip dalam kelengahannya dan menyelamatkan Elana."

"Virus cacar api?" Akram hampir berteriak dengan suara parau. "Apakah itu akan membahayakan Elana dan bayinya?"

"Jangan khawatir. Elana memiliki kekebalan alami terhadap virus itu, karena racun yang pernah kusuntikkan kepadanya itu, dibuat dari pengembangan virus itu, untuk menciptakan reaksi yang berkebalikan. Jika virus cacar api menyebabkan rasa gatal yang panas, maka racun yang kusuntikkan kepada Elana, memiliki efek sebaliknya, mendinginkan hingga sedingin es dan mengakibatkan hipotermia. Tetapi, induk dari pengembangan racun itu berasal dari virus yang sama. Karena itulah, sistem

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kekebalan tubuh Elana sudah tentu telah memiliki pertahanan khusus terhadap virus yang ini. Dia tak akan tertular, begitupun bayi dalam kandungannya." Xavier mengawasi Akram kembali dengan sungguh-sungguh. "Dan aku, sebagai pengembang resmi virus dan racun tersebut, tentu saja telah mendapatkan vaksinnya sehingga aku kebal terhadapnya. Yang menjadi masalah adalah kau, kau tidak kebal terhadap virus itu. Jadi, untuk meminimalisir kemungkinan kau tertular, kita akan berbagi peran, aku akan menyerang dari jarak dekat, kau dengan kemampuan menembakmu yang luar biasa, bidiklah Maya untuk melumpuhkannya."

Sebelum Akram sempat memberikan tanggapan, suara denting lift yang menandakan bahwa mereka telah sampai di lantai tujuan pun terdengar keras. Mereka tidak sempat memikirkan apapun lagi, dan langsung melompat keluar dari lift dan seketika berhadapan dengan pada *bodyguard* yang menatap bingung ke arah Akram dan Xavier yang sama-sama membidik senjata di tangan mereka.

"Tuan Akram... ada ap-" Salah satu pemimpin bodyguard itu memberanikan diri untuk maju dan bertanya, tetapi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

suaranya terhenti ketika langsung bersirobok dengan tatapan Akram yang tajam dan membunuh.

“Apakah kau membiarkan seorang perempuan bernama Maya melewati perimeter keamanan di sini?” hardiknya tak sabar, sementara langkah kakinya berjalan cepat melalui lorong, diikuti oleh Xavier dan para *bodyguard* di belakangnya.

“Betul, tuan. Baru saja, belum ada beberapa menit yang lalu, Nona Maya datang untuk menemui Nona Elana. Dia bilang datang membawakan vitamin khusus untuk nona Elana jadi....”

“Bodoh!” Akram tak bisa menahan diri untuk memukul kepala *bodyguard* bodoh itu dengan gagang pistolnya, mengerahkan seluruh frustrasi dan kemarahannya di sana dengan pukulan keras hingga membuat *bodyguard* itu terhantam mundur dengan langkah terhuyung untuk menjaga keseimbangannya, sementara hidungnya mengucurkan darah segar.

Akram melanjutkan melangkah lagi menuju ke arah kamar Elana. Sebenarnya dia masih ingin menghajar para

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bodyguard bodoh itu, tetapi dia tak punya waktu. Saat ini, Elana adalah prioritasnya. "Jika terjadi sesuatu pada wanitaku karean keteledoran kalian, maka kalian akan menanggungnya nanti." Akram menggeram dengan ancaman mengerikan yang membuat semua *bodyguard* yang mengikuti tampak begidik ngeri tanpa bisa melakukan apa-apa. Bahkan, kepala *bodyguard* yang barusan dipukulnya pun hanya bisa terbungkuk-bungkuk menyerukan permohonan maaf sambil tetap mengikuti penyergapan yang dipimpin oleh Akram tersebut, tak berani melangkah mundur padahal sedang berlumuran darah.

Lalu, langkah Akram terhenti di depan pintu ruang perawatan Elana. Kakinya melambat, sementara jantungnya berdebar semakin kencang tak terkendali.

Suasana terdengar sepi. Apakah... apakah itu artinya Elana....

Rasa sakit menusuk membuat jantung Akram seolah dicabik oleh tangan besar tak kasat mata, membuat napasnya terasa sesak dan area dadanya terasa nyeri. Tetapi, Akram kemudian menguatkan hati. Dia membidik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan pistolnya, dia kemudian melangkah menyerbu masuk ke dalam kamar itu diikuti oleh yang lainnya.

“Jangan berani-berani bergerak atau dia mati!” suara parau Maya yang menahan sakit terdengar mengancam, membuat langkah Akram terhenti seketika.

Dirinya sudah masuk setengah ke dalam kamar perawatan Elana yang besar, begitupun yang lainnya, dan apa yang tampak di depan pandangan matanya sangatlah mengerikan.

Maya yang tengah merangkulkan lengannya melingkar di leher Elana dari belakang, sementara sebelah tangannya yang lain mengancamkan pisau tajam tepat di bawah dagu Elana. Dan posisi dua orang perempuan itu sangatlah genting, tepat berada di ujung balkon besar yang ada di sisi luar kamar Elana, membuat angin malam bertiup kencang dari ketinggian lantai dan menyebabkan baik rambut Elana dan Maya sama-sama berkibar karena tiupan angin tersebut.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kalau kalian berani mendekat, aku akan mendorong perempuan rendahan ini jatuh ke bawah, sehingga dia dan bayinya akan mati!”

Ancaman Maya terdengar tak main-main. Kakinya dan Elana sudah ada di salah satu sisi balkon berpagar rendah itu, dengan posisi Elana berada di pinggir.

Ruang perawatan Elana terletak hanya satu lantai di bawah lantai tertinggi rumah sakit ini, yang berarti, tidak akan ada manusia yang selamat jika diterjunkan dari lantai ini. Tubuhnya sudah pasti akan menghantam tanah dan hancur berkeping-keping seketika.

Dan.... Hanya perlu satu dorongan saja untuk membuang tubuh Elana jatuh ke bawah serta membunuhnya.



Mata Maya membelalak terkejut ketika menemukan bahwa Akram dan pasukan *bodyguard*-nya tiba-tiba merangsek masuk ke dalam kamar itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia sama sekali tak menyangka bahwa dirinya akan secepat itu ketahuan. Napasnya terengah ketika rasa sakit menderanya, bercampur dengan kepanikan yang membuat kepalanya seakan pecah, kacau balau dan tak bisa berpikir jernih.

Tadi, ketika hendak menusuk Elana langsung saat perempuan itu tengah terlelap di atas tempat tidur nyamannya, pikiran jahat memasuki benak Maya secara tiba-tiba dan membuatnya mengurungkan niatnya untuk membunuh serta menusuk Elana secara langsung.

Jika dia melakukan itu, maka darah Elana akan bermuncratan kemana-mana, pun dengan pisaunya dan juga tangannya. Semua itu akan membasahi dirinya dengan mengerikan, belum lagi penampilan sosok mayat mati dengan tubuh terkoyak di depan matanya, sudah pasti akan menghantui mimpi-mimpi buruknya untuk ke depannya.

Meksipun niat membunuh Maya sangatlah besar, sebagai seorang perempuan, Maya ternyata memiliki ketakutan terhadap luka sayatan dan darah. Tentu saja, itu mungkin disebabkan bahwa karena gaya hidupnya yang kelas atas, sudah jelas bahwa Maya tak pernah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggunakan pisau untuk melukai makhluk hidup lain sebelumnya.

Otaknya lalu berpikir keras, berusaha menghindari adegan berdarah-darah di hadapannya, sementara matanya terpaku pada jendela kaca dengan tirai besar yang sedikit terbuka di sisi dinding kamar perawatan itu, menampilkan sedikit pemandangan balkon kecil di sana. Seketika, Maya mendapatkan ide brilian untuk melemparkan tubuh Elana ke bawah sana, sehingga, jika Elana mati pun, mayatnya tidak akan ada di depan mata, tetapi ada jauh di bawah sana.

Karena itulah, dibangunkannya Elana yang kemudian membuka mata dengan rasa terkejut yang amat sangat hingga tak mampu berbuat apa-apa. Lalu di bawah ancaman pisau, dibawanya Elana menuju tepian balkon yang terletak di salah satu sisi dinding kamar ini.

Balkon ini sebenarnya bukan untuk dipijak ataupun untuk bersantai, fungsinya hanya sebagai estetika untuk menampilkan pemandangan indah dari kamar. Sebab, angin yang begitu kencang di lantai tinggi yang meniup area balkon ini, jelas sangat tidak representatif bahkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hanya untuk berdiri bersantai di dekat pagarnya. Dan karena balkon ini bukan untuk diinjak oleh manusia, maka pagar pembatasnya pun di buat rendah, sangat mudah untuk dilompati.

Maya berencana mendorong Elana supaya perempuan itu mati karena jatuh dari lantai tinggi gedung bangunan rumah sakit ini, lalu dia berpikir untuk melenggang pergi dengan selamat, setidaknya mampu mengulur waktu hingga dia bisa melarikan diri sebelum kehebohan di bawah sana akibat tubuh Elana yang jatuh di dasar membuat para bodyguard itu menyadari bahwa yang melompat dari gedung tinggi itu adalah nona mereka.

Sayangnya, ternyata tindakan Maya ini, meskipun telah dilakukan dengan berhati-hati, ternyata kurang cepat dilakukan. Sebelum dia bisa bertindak dan mendorong Elana ke bawah untuk menuntaskan dendamnya, Akram dan anak buahnya sudah merangsek masuk dan mereka semua menodongkan pistol ke kepalanya.

Sudah kepalang tanggung. Akram sudah menghadang di pintu keluar dengan tatapan kelam dipenuhi kemarahan luar biasa.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sudah jelas tak akan ada kesempatan bagi Maya untuk melarikan diri lagi....

Tangan Maya bergerak dengan sengaja, menempelkan pisau tajamnya itu ke leher Elana dan menggores permukaan kulit leher Elana yang rapuh. Dia menyeringai senang, merasa di atas angin ketika mendengarkan erangan kesakitan tertahan Elana dan menemukan kalau mata Akram juga bersinar ketakutan.

Hah! Akhirnya! Akhirnya dia bisa membuat Akram merasa takut!

"Kau takut aku membunuh kekasih jalangmu, ini Akram?" Maya yang seolah kehilangan logikanya tertawa terbahak-bahak seperti orang gila. "Bagaimana sekarang rasanya ketika tanganmu seolah terbelenggu dan kau tak bisa berbuat apa-apa? Aku akan sangat senang sekali ketika bisa menghadihkan rasa sakit tak terkira itu kepadamu!" bentak Maya dengan mata melotot marah dan suara menjerit serak tak terkendali. "Aku akan mendorong tubuh jalang ini ke bawah biar dia mati seketika!" Ancamnya bagai kehilangan kewarasan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku akan membidik kepalamu hingga hancur berkeping-keping sebelum kau bisa melakukannya.” Akram menggeram, berusaha tetap tenang dan membidik ke arah Maya dengan akurat. Matanya menghindar untuk menatap ke arah Elana, karena ketika tatapannya bertemu dengan tatapan mata Elana yang ketakutan di bawah ancaman pisau Maya, ketika pandangannya melihat leher Elana yang berdarah karena goresan pisau tajam yang diarahkan kepadanya, gemetar hebat langsung melanda tubuh Akram, dan serangan panik itu kembali menyeranginya.

Akram memang yakin bahwa dia akan mampu menembak kepala Maya dengan bidikannya. Tetapi, dia tak bisa menjamin bahwa pada saat itu, Maya belum mendorong tubuh Elana hingga jatuh dari balkon itu dan merenggut nyawanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

136 : PENYELAMATAN



Tanpa merasa ketakutan sama sekali terhadap ancaman Akram, Maya malahan kembali tertawa terbahak-bahak, kepalanya mendongak ke udara sementara suara tawanya berkumandang dan berbaur dengan tiupan angin kencang.

Ketika matanya kemudian bertemu dengan tatapan mata Akram, kegilaan tampak jelas di sana, menunjukkan bahwa Maya sudah kepalang basah dan memutuskan untuk berbuat nekat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku tidak takut kalau kau menembak kepalaku.” Dengan suara lambat-lambat bercampur tawa, Maya menyerukan ketakutan yang menghantui jiwa Akram. “Begitu kau menembakku, aku akan mendorong wanita jalangmu ini supaya jatuh, dan kau, seorang Akram Night yang sombong dan arogan, tak akan bisa berbuat apa-apa untuk menyelamatkannya. Kau sudah terlambat, kemenanganku sudah tiba. Aku akan membalas dendam meskipun aku harus kehilangan nyawaku! Itu semua sepadan! Itu semua sepadan!” Maya menjerit keras, meluapkan perasaan marah dan bencinya yang mengerikan.

Lalu tiba-tiba, tanpa diduga, rasa sakit dan nyeri hebat akibat serangan cacar api yang mendera tubuhnya tiba-tiba datang, berdenyut kuat dan membuat sekujur tubuhnya sakit tanpa bisa ditahan, dan hal itu membuat Maya lengah, perempuan itu mengaduh kesakitan, sedikit kehilangan fokusnya dan melonggarkan cengkeramannya pada tubuh Elana.

Kemudian, entah darimana, Xavier yang tiba-tiba saja sudah berada di sisi dekat balkon itu, datang menyerbu. Lelaki itu memanfaatkan titik kelemahan Maya yang sudah ditunggunya sejak tadi, lalu merenggut tangan Maya dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

melepaskan cengkeramannya dari leher Elana sebelum perempuan itu bisa berbuat apa-apa.

Seketika saat tubuh Elana terlepas dari cengkeraman Maya, Xavier dengan cepat dan terpaksa, mendorong tubuh Elana hingga terjatuh maju dan terjerembab di ambang jendela kaca besar di balkon tersebut.

"Akram!" Xavier berteriak kepada Akram, membuat Akram yang sempat tertegun oleh aksi secepat kilat yang dilakukan oleh kakak angkatnya itu langsung tersadarkan dan dirinya seketika merangsek maju, meraup tubuh Elana ke dalam pelukannya, mengangkatnya lalu menggendongnya erat dan membawanya masuk ke dalam ruangan kamar, terlindung di lingkupan lengannya dan lepas dari ancaman Maya.

Maya yang menyadari bahwa mangsanya telah lepas menjadi histeris. Seluruh tubuhnya terasa sakit tak terkendali dan kemenangan sombong yang tadi sudah terggenggam nyata di tangannya, tiba-tiba saja lepas dan terenggut paksa tanpa dia bisa melawannya. Dia menjerit seperti orang gila, berteriak memecah malam dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyerang orang yang dia anggap bertanggung jawab atas kekalahannya.

Tubuh Maya menghambur cepat, kehilangan kewarasan dan hanya hasrat untuk menancapkan pisau ke tubuh lawannya yang mendera logikanya. Dan sebelum Xavier sempat bergerak setelah dia berhasil mendorong Elana ke dalam ruangan dan menyerahkannya ke dalam perlindungan Akram, dengan gerakan secepat kilat Maya terlebih dahulu telah berhasil menembuskan pisau itu ke punggung Xavier, menancapkannya dalam hingga hanya tersisa gagang pisau itu saja di dada Xavier.

“Mati saja kau!” Maya berseru dengan sikap puas ketika melihat darah mengalir dari pisau yang ditancapkannya ke punggung Xavier.

Ternyata rasanya sepuas ini bisa melihat musuhnya mengeluarkan darah. Tahu begitu, sudah sejak tadi dia tusukkan saja pisau itu ke perut Elana dan menikmati kepuasan melihat darah itu mengalir. Rasa takut Maya membuat langkahnya tertahan dan dia malahan membuat kesalahan dengan repot-repot menyeret Elana ke balkon yang berujung pada kegagalan. Penyesalan memenuhi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

benak Maya, membuatnya merasakan kemarahan nyata yang tak terkira.

Masih belum terlambat, dia masih bisa menyerang Elana!

Pikiran gila Maya mendorong tubuhnya merangsek maju, hendak menghambur memasuki kamar lagi untuk menyerang Elana kembali. Tetapi, tanpa diduga, Xavier yang tengah menahan sakit, ternyata masih memiliki kekuatan untuk menahan tubuh Maya, menariknya kuat, menahan rontaan dan jeritannya yang tak terkendali, lalu pada akhirnya, mengakhiri pergulatan mereka berdua dengan satu dorongan kuat yang membuat pinjakan Maya terlepas dari balkon itu dan tubuhnya melayang di udara.

Mata Maya membelalak ketika merasakan daya gravitasi mulai menyedot tubuhnya jatuh ke bawah. Dia tahu bahwa dengan cepat, ajalnya akan datang menyambutnya.

Semuanya gagal, balas dendamnya gagal, dan malahan dia yang terkalahkan di sini!

"Tidak! Tidak! Tidaaak!"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Suara jeritan Maya masih terdengar ketika tubuhnya merosot jatuh, lalu hilang dari pandangan seiring dengan suara jeritannya yang juga berubah samar ketika tubuh Maya akhirnya terbanting jatuh di lantai bawah rumah sakit dan terbaring berantakan penuh darah di bawah sana.

Xavier sempat melihat ke bawah, memastikan kematian Maya yang mengenaskan di sana, sebelum kemudian pandangan matanya terasa buram dan gelap, lalu tubuhnya jatuh ke bawah, oleng kehilangan kesadaran.



"Luka tusuknya sangat dalam, dari punggung dan menusuk hingga hampir mencapai sisi depan tubuhnya. Pisau itu, berukuran kecil dan sangat tajam hingga bisa menyebabkan luka tusuk sedalam ini. Tetapi beruntung pisau itu tidak menusuk jantung dan area vital lainnya sehingga Xavier tidak berada dalam kondisi kritis saat ini."

Nathan membaca hasil laporan pemeriksaan di tangannya sebelum kemudian mengangkat kepala untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menatap ke arah Akram dan Elana yang duduk dengan rapat di sofa yang berada di depan ruang perawatan Xavier.

Seluruh insiden itu dibereskan dengan cepat sehingga tidak menarik perhatian. Hasil penyelidikan polisi menyatakan bahwa Maya adalah pelaku bunuh diri dan Akram telah melakukan tugasnya dengan baik sehingga tidak ada satupun orang yang bisa menghubungkan antara kematian Maya dengan keberadaan Xavier di rumah sakit tersebut.

Dan juga, sama sekali tak ada yang menghubungkan juga dengan Akram dan Elana.

Penanganan terhadap Xavier disembunyikan dengan rapat sehingga tak terendus oleh pihak berwajib yang menangani kasus bunuh diri Maya. Xavier dirawat di ruang khusus yang tak terbuka untuk umum, terisolasi dan dijaga beberapa lapis oleh pasukan Akram sehingga untuk kali ini, sama sekali tak tertembus.

Dokter yang menangani Xavier pun merupakan dokter kepercayaan yang tak mungkin berani membuka mulut menyangkut permasalahan ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Operasi darurat langsung dilakukan atas tubuh Xavier begitu insiden ini diselesaikan, dan saat ini, Xavier sendiri masih belum terbangun dari efek bius sehabis operasinya.

Saat ini, dokter Nathan telah menjelaskan kondisi terkini Xavier setelah menjalani prosedur operasi dengan Akram dan Elana yang mendengarkan dengan saksam. Tampak di belakang mereka, Elios juga duduk dan mendengarkan. Lelaki itu telah melakukan tugasnya untuk menghapuskan semua bukti dan jejak yang mungkin menghubungkan antara mereka dengan kematian Maya, lalu menunggu di sana untuk berbicara dengan Akram setelah ini.

“Apakah.... Apakah Xavier akan baik-baik saja, nantinya?” dengan penuh kecemasan Elana bertanya.

Di dalam pandangan matanya, masih teringat dengan jelas insiden mengerikan dimana tubuh Xavier yang tertancap pisau dan mengucurkan darah, tiba-tiba roboh begitu saja di lantai. Bagaimanapun, Xavier telah menyelamatkan nyawa Elana. Dan Elana, berhutang nyawa kepadanya. Elana tak mungkin bisa menanggungnya kalau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sampai Xavier kehilangan nyawa karena telah menyelamatkan Elana.

Akram sepertinya mengerti apa yang berkecamuk di dalam benak Elana. Lelaki itu memeluk Elana semakin erat ke dalam rangkulannya dan menggenggam tangannya untuk berbagi kekuatan dengannya.

"Xavier akan sadar segera setelah efek bius operasinya habis. Dia akan kesakitan selama beberapa hari, dan membutuhkan waktu panjang untuk proses penyembuhannya. Tetapi, dia masih muda, aku yakin dia akan sembuh dengan cepat." Melihat kecemasan Elana, Nathan merasa tak tega dan berusaha untuk menenangkan. Sesungguhnya, ada hal yang menggangukannya ketika dia menangani kondisi Xavier. Ini berhubungan dengan jumlah sel darah Xavier yang sangat sedikit seolah tubuhnya tak mampu memproduksi sel darah dalam jumlah mencukupi. Karena itulah, Xavier harus mendapatkan banyak sekali transfusi darah untuk menyelamatkan nyawanya.

Nathan tahu bahwa dia harus menyimpan masalah ini sampai dia mendapatkan bukti-bukti dari penyelidikan lebih lanjut. Ada sesuatu yang tak beres mengenai kondisi fisik Xavier dan dia harus menemukan ketidakberesan itu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Jangan khawatir, Elana. Xavier berada di bawah penanganan yang tepat, dia akan sembuh dengan segera,” ucap Nathan kemudian dengan nada menenangkan.

Mata Elana berkaca-kaca menahan tangis. Dia memandang ke tiga orang laki-laki yang ada di depannya ini, tiga laki-laki yang selama ini memandang Xavier sebagai musuh, dan Elana langsung menyadari bahwa ini adalah saat yang paling tepat untuk mengatakan kebenaran tentang Xavier kepada semuanya.

Setidaknya, Elana ingin membalas budi kepada Xavier, dia ingin menjernihkan semua pandangan penuh dendam dan kebencian yang diarahkan kepada Xavier, saat lelaki itu disalahartikan karena tindakannya yang memang menimbulkan salah arti.

Akram mungkin tak mau mendengarkan perkatan positif apapun tentang Xavier di masa lampau, tetapi sekarang, setelah Xavier mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan Elana, sudah pasti Akram mau melembutkan hati untuk mendengarkan Elana. Dan Elana akan menggunakan kesempatan ini semaksimal mungkin serta tak akan menyia-nyiakannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kalian... kalian semua telah salah paham kepada Xavier....” Elana berucap dengan suara terbata, air matanya menetes mengalir di pipi, membuat pandangan semua orang di ruangan itu terarah kepadanya.

Elana pun tak menahan-nahan diri lagi. Dia mengambil semua kesempatan itu sepenuhnya, menjelaskan segamblang-gamblangnya, meluncurkan kalima demi kalimat pengetahuan itu dari bibirnya. Tentang alasan Xavier merenggut mainan dan juga hewan peliharaan Akram, bagaimana Xavier ternyata begitu ingin menghabiskan waktunya bersama Akram dan cemburu karena Akram mengabaikannya dan sibuk dengan mainannya sendiri, bagaimana Xavier mengawasi ketika hewan peliharaan Akram itu menyerangnya, dan memutuskan untuk membalaskan dendam Akram dengan caranya sendiri.

Dan bagian yang paling penting adalah tentang pengkhianatan yang dilakukan oleh Anastasia, kekasih pertama Akram yang ternyata telah menyerahkan tubuhnya kepada Xavier sambil tetap menjalankan niatnya untuk memiliki Akram. Bagaimana Anastasia telah mengupayakan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

cara untuk memanipulasi Akram supaya menikahinya dan keinginan Anastasia untuk mencengkeram Akram di bawah kuasanya demi mengincar hartanya. Pun dengan hukuman kejam yang diberikan oleh Xavier kepada Anastasia berikutnya.

Elana juga menjelaskan, bahwa pembunuhan yang dilakukan oleh Xavier terhadap orang-orang terdekat Akram itu, dijalankan oleh Xavier setelah memberikan ujian kesetiaan kepada orang-orang tersebut. Mereka yang setia kepada Akram akan dibiarkan hidup seperti dokter Nathan dan Elios, dan mereka yang tak setia akan dihabisi seketika.

Pada intinya, Elana memberitahukan kepada semua orang yang mendengarkan di ruangan itu, bahwa alasan tindakan Xavier selama ini yang memang terkesan gila dan kejam, itu semua, semata-mata karena Xavier terlalu mencintai Akram sebagai adiknya.

Keheningan pun membentang di ruangan itu, setelah Elana menyelesaikan menumpahkan segala yang dia ketahui mengenai Xavier. Tiga laki-laki di sana, mencerna seluruh informasi dengan caranya masing-masing,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

termasuk juga Akram yang memilih untuk tidak mengatakan apapun setelahnya.



Ketika Xavier membuka mata, tatapannya langsung bertemu dengan mata hazel Akram yang mengawasinya tajam.

Segera setelah membawa Elana ke ruang perawatannya yang baru dan menunggu sampai Elana tertidur pulas karena kelelahan terhadap segala insiden yang terjadi sebelumnya, Akram memutuskan untuk memasuki ruangan tempat Xavier dirawat yang tak jauh dari tempat Elana berada.

Ketika memasuki ruangan perawatan yang hening itu, Akram langsung menyeret kursi mendekat ke tepi ranjang Xavier dan duduk dalam keheningan mengawasi Xavier yang masih belum sadarkan diri di sana.

Akram duduk, tak bersuara, mengawasi Xavier sementara semua hal yang dijelaskan oleh Elana kepadanya, bergolak di dalam kepalanya, berputar-putar dan membuat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perasannya campur aduk dengan emosi yang tak bisa dijelaskannya.

Kenyataan bertolak belakang yang telah dijelaskan oleh Elana itu, membuat cara Akram memandang Xavier saat ini berubah seketika. Dia selalu melihat Xavier dari sisi negatif sepanjang hidupnya, karena itulah, rasa benci dan antipatinya semakin bertumbuh besar seiring dengan berjalannya waktu.

Tetapi sekarang, ketika Akram melembutkan hati dan berusaha melihat segala sesuatunya dari sisi positif, barulah Akram menyadari bahwa begitu banyak hal baik yang telah dilakukan Xavier untuk membantunya, meskipun kakak angkatnya yang aneh ini tetap menyamarkannya dengan selubung sikap jahat.

Akram sudah tentu masih membutuhkan waktu untuk mencerna semua dan meyakinkannya. Mengenai pengkhianatan Anastasia pun... semua itu membolak-balikkan apa yang telah dipercayainya selama ini, dan membuat titik pandang Akram juga ikut dibalikkan seketika.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dan Akram terus menunggu entah berapa lama dalam keheningan di ruang perawatan itu, sampai akhirnya Xavier membuka mata dan langsung menatapnya.

Xavier langsung menyeringai ketika mendapati bahwa Akram adalah orang pertama yang dilihatnya ketika matanya terbuka.

"Kenapa aku harus melihatmu ketika bangun? Apakah aku sudah ada di neraka?" erangnya setengah bercanda setengah memprotes. Xavier mencoba bergerak, tetapi gerakannya langsung terhenti ketika rasa sakit yang tajam menusuknya dalam.

Akram menipiskan bibir dengan senyuman masam. "Sayangnya, kau masih belum mati. Jadi keinginanmu untuk masuk neraka belum tercapai," jawab Akram sekenanya.

Seringaian Xavier semakin lebar ketika lelaki itu terbatak mendengarkan sahutan Akram. Dia hendak tertawa terkekeh, tetapi lagi-lagi terhenti karena adanya terasa sangat sakit.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Jangan bergerak dulu. Luka tusukan di dadamu sudah dioperasi dan dijahit, jadi kau tak bisa dan tak boleh bergerak selama beberapa saat," ucap Akram dengan nada datar.

Xavier tersenyum. "Kalau aku tak berdaya seperti ini, kau bisa di atas angin, eh? Aku tak akan bisa berbuat apa-apa untuk melawanmu kalau kau hendak menyerangku saat ini."

"Aku tak akan menyerangmu," sanggah Akram cepat, ekspresinya menunjukkan ketidaksukaan.

Xavier mengangkat alis. "Kau selalu ingin menyerangku. Kenapa sekarang tidak kau lakukan? Apakah karena aku telah terluka karena menyelamatkan Elana lalu kau berusaha melonggarkan kebencianmu kepadaku?" tanya Xavier kemudian dengan nada penuh ironi. "Karena jika kau memaksakan bersikap baik kepadaku hanya karena merasa berhutang budi, maka aku tak akan menerimanya. Aku lebih senang kalau kita saling membenci...."

"Elana sudah menceritakan semuanya kepadaku." Akram menyela mulut Xavier yang terus mencerocos tanpa henti itu. Ternyata, menderita sakit parah pun tak menghalangi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mulut Xavier untuk terus berbicara dengan nada mengganggu terhadap Akram.

Apapun yang hendak dikatakan oleh Xavier seolah terhenti di udara. Lelaki itu mengerutkan kening, menatap Akram dengan waspada. "Apa maksudmu?" tanyanya dengan nada berhati-hati. Seringaian dan senyumnya hilang sudah, berganti dengan keseriusan yang nyata.

Akram menyipitkan mata. "Elana sudah mengatakan semua kepadaku, dan meskipun itu terasa tidak mungkin ketika melihatmu saat ini, tetapi aku mempercayainya," ucap Akram dengan nada tegas.

Mata Xavier melebar. "Kau mempercayai apa?" rona merah karena malu selintas muncul di tulang pipi Xavier yang tinggi, apalagi saat ini permukaan kulit wajah lelaki itu pucat pasi karena sehabis operasi. Tetapi dengan cepat, Xavier menutupi perasaannya dan memasang ekspresi datar di wajahnya.

"Tak perlu membuatku menjelaskan dengan gamblang karena itu akan membuat kita berdua merasa malu. Yang pasti, kau dan aku sama-sama tahu apa yang telah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dijelaskan oleh Elana kepadaku.” Akram menghela napas panjang, lalu memutuskan untuk melembutkan hati seperti yang di mohonkan oleh Elana kepadanya. “Aku mungkin butuh waktu untuk mencerna semuanya. Tetapi, jika kau memang memiliki niat baik, aku akan menghapuskan semua pikiran burukku kepadamu, dan menerimamu sebagai keluargaku, Xavier,” putusnya perlahan, menawarkan kompromi terbaik yang bisa dilakukannya.

Xavier tak mengatakan apapun menanggapi perkataan Akram, lelaki itu hanya menggumamkan kalimat yang mengatakan bahwa dia akan memikirkan tawaran kompromi Akram itu, lalu berkata bahwa dirinya lelah dan ingin beristirahat.

Yang tidak diketahui Akram ketika lelaki itu beranjak meninggalkan ruangan adalah bahwa Xavier meneteskan air mata dari sudut matanya sepeninggal Akram. Air mata kelegaan dan kebahagiaan tak tertahankan karena akhirnya, dengan bantuan Elana, Xavier bisa merangkul Akram kembali sebagai keluarganya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

137 : PERNIKAHAN



"Kau cantik sekali."

Akram menangkap sisi kiri dan kanan wajah Elana, lalu membungkuk untuk menciumnya mesra.

Mereka telah menyelesaikan upacara pernikahan dan kali ini adalah saat bagi pengantin pria untuk mencium pengantin wanitanya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pulau hijau telah dihias indah untuk upacara pernikahan pribadi yang sakral ini. Seluruh bagiannya berhiaskan bunga-bunga yang harum mewangi, sangat indah ketika dinikmati oleh mata.

Akram dan Elana menikah di luar ruangan, di halaman belakang rumah yang langsung menghadap kepantai. Angin pantai nan sejuk meniup pengantin dan juga sedikit tamu undangan yang merupakan orang terdekat saja yang duduk di belakang mereka.

Pada detik ini, Akram tidak menahan-nahan diri lagi. Lelaki itu melumat bibir Elana sepenuh hati, tidak peduli saat ini mereka berada di bawah tatapan orang-orang terdekat yang mendapatkan keistimewaan untuk menghadiri pernikahan pribadi Akram Night.

Lengan Akram melingkari pinggang Elana yang tampak cantik dengan gaun pengantin putihnya yang indah, memeluknya erat sementara lelaki itu mencurahkan seluruh cinta dan sayangnya kepada wanita yang memiliki hatinya dan akhirnya telah menjadi miliknya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Istriku." Akram berbisik serak ketik melepaskan ciumannya dari bibir Elana. Tatapan matanya memuja, berbinar penuh kasih sayang yang nyata.

Sementara Elana, yang melingkarkan lengannya ke leher Akram membalas tatapan mata penuh cinta lelaki itu dengan senyuman terharu dan mata berkaca-kaca.

"Suamiku." Kata sakral itu akhirnya berhasil meluncur dari bibir Elana, terucap nyata dari bibirnya yang bergetar seiring dengan air mata yang menetes di pipinya.

Akram terkekeh, lalu lelaki itu mengecup air mata Elana dengan penuh sayang.

"Ini saat bahagiamu, kenapa kau menangis?" tanyanya lembut.

Elana tersenyum, tak bisa menahan tawa kecil yang terlepas dari bibirnya.

"Ini tangisan bahagia," bisik Elana kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan sayang, Akram membawa Elana ke dalam pelukannya, mengecup dahinya lalu merangkulkan lengannya penuh kasih.

Dokter Nathan yang melihat kemesraan kedua pengantin yang tak ditahan-tahan lagi itu mengerucutkan bibirnya. Para tamu yang diundang kesini, Elios, Credence, Xavier dan dirinya sendiri, adalah pria-pria lajang malang yang belum beruntung bisa menemukan cinta sejatinya, dan sekarang, dua makhluk berbahagia di depan mereka ini malahan sibuk memamerkan kemesraan penuh cinta meluap-luap tanpa merasa kasihan kepada mereka.

Dengan sikap ingin mengganggu, Nathan mendekat ke arah pasangan pengantin yang masih berpelukan, lalu menepuk pundak Akram untuk menarik perhatiannya.

“Kapan kau akan melemparkan bunga pengantinmu itu kepada kami, lajang-lajang yang merana ini?” tanyanya jenaka ke arah Elana yang sedikit menundukkan kepala dan tersipu malu.

Elana tertawa, lalu lelaki itu menengadah dan menatap ke arah Akram seolah meminta persetujuan. Ketika lelaki itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menganggukkan kepala sedikit dan memberikan persetujuannya, Elana kemudian melepaskan diri dari pelukan Akram, dan melangkah menuju Xavier yang tampak begitu tampan, mengenakan jas resmi dan menghadiri pernikahan mereka sambil duduk di atas kursi roda karena dia belum pulih benar.

Melihat Elana mendatangnya, Xavier tersenyum lebar, dan Elana mendekat, lalu dengan lembut menyerahkan rangkaian bunga pengantin yang dibawanya itu ke pangkuan Xavier.

Mata Xavier melebar seolah tak percaya, ditatapnya Elana dengan kening berkerut.

"Untuk apa ini?" Tangan Xavier memegang rangkaian bunga yang diberikan oleh Elana dengan sikap bingung.

Elana tertawa. "Bunga pengantin diberikan kepada orang yang beruntung menerimanya. Katanya, orang itu akan menjadi yang berikutnya menerima kebahagiaan," ucap Elana kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Xavier tersenyum masam. "Aku tak pantas mendapatkan kebahagiaan itu, Elana, dan aku menyadarinya." Ekspresi Xavier tampak menahan sakit. "Sudah cukup bagiku melihat kebahagiaan kalian." Xavier bergerak, hendak menyerahkan bunga pengantin itu kembali ke tangan Elana. "Berikan saja bunga pengantin ini kepada Elios, atau Credence, atau Nathan... dia yang kelihatannya paling menginginkannya."

"Oh, ya, aku memang paling menginginkannya. Kenapa malahan kau yang mendapatkan bunga itu? Kau tidak adil, Elana." Nathan yang berdiri di samping Akram dan mencuri dengar, langsung menyahuti dengan sengaja.

Elana melirik ke arah Nathan dan menertawakannya, dan semua yang ada di sana ikut tertawa bersamanya. Setelahnya, Elana menatap serius ke arah Xavier, menolak pemberian kembali bunga itu dan menggenggamkannya kembali di tangan Xavier.

"Anggap saja bunga ini adalah doa dariku... supaya kau menemukan kebahagiaanmu kembali Xavier," bisik Elana dengan sepenuh hati. "Karena aku tahu, kau pantas mendapatkan kebahagiaanmu. Setiap manusia, sebaik apapun dia, seburuk apapun dia, pantas mendapatkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kebahagiaan. Dan aku percaya, kau juga pantas mendapatkannya.” Sambil mengucapkan kalimatnya, Elana membungkuk, lalu tanpa diduga, perempuan itu mengecup pipi Xavier, sebelum beranjak dan membalikkan tubuh untuk kembali kepada Akram yang telah menunggu dan merangkul kembali istrinya dengan posesif di dalam pelukannya, meninggalkan Xavier yang terpana karena tak menyangka akan dicium.



“Kenapa kau mencium Xavier?”

Akram berbisik kemudian, menatap ke arah Elana yang sudah kembali ke dalam pelukannya.

Elana mendongakkan kepala, menatap Akram dengan penuh rasa ingin tahu.

“Itu hanyalah ciuman pipi ... aku melakukannya untuk menunjukkan rasa terima kasihku... dan karena... karena Xavier tampak begitu sedih.” Elana mendongakkan kepala dan menatap ke arah Akram dengan malu-malu. “Kau... tidak sedang merasa cemburu, bukan?” tanyanya kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menipiskan bibir. "Meskipun aku sudah menerima Xavier sebagai saudaraku dan memandangnya dari semua sisi positif yang kubisa, aku akan tetap cemburu kepada lelaki manapun yang menerima ciumanmu." Tatapan Akram menajam, menunjukkan kalau lelaki itu serius dengan perkataannya. "Aku akan membebaskan Xavier saat ini karena ini adalah hari pernikahan kita dan aku tak ingin menodainya dengan insiden berdarah lagi, kau sudah terlalu sering mengalami insiden berdarah dan aku tak ingin kau mengalaminya lagi. Tetapi, lain kali, saat kau mencium lelaki lain, aku akan langsung menembaknya," ancamnya cepat sedikit bersungut-sungut.

Elana langsung memukul lengan Akram untuk memperingatkannya. "Akram, jangan berkata seperti itu," bisiknya pelan.

Akram terkekeh. "Kenapa? Kau harus tahu konsekuensinya setelah setuju menjadi Nyonya Night. Aku tak akan membiarkan siapapun menyentuh wanitaku," ucap Akram dengan nada serius.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dan kau, Tuan Night, aku juga tidak akan membiarkan siapapun menyentuhmu sebagai gantinya,” sahut Elana, dengan cepat menyanggah sambil mengerucutkan bibirnya.

Bukannya marah, Akram malah tertawa ketika pertama kalinya Elana menunjukkan sikap posesif terhadapnya, dipeluknya Elana dan diciumnya kuat-kuat sekali lagi.

“Bukankah aku sudah berjanji kepadamu? Aku tak akan membiarkan tubuhku disentuh oleh orang lain selain dirimu. Aku milikmu, Elana, jiwa dan raga.”

Seolah waktunya tepat, musik klasik dari pemain musik khusus yang didatangkan di upacara pernikahan itu dimainkan dengan indahnya mengiringi mereka. Akram langsung membungkuk dengan sikap formal dan tersenyum menatap ke arah Elana yang berdiri di sana dengan pipi memerah malu.

“Sekarang Nyonya Night, bersediakah kau menemani Tuan Night yang kesepian ini untuk berdansa?” tanyanya lembut sambil mengulurkan tangan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tersenyum lebar, menerima uluran tangan Akram, lalu memeluk lelaki itu dan berdansa bersamanya. Mereka berdua begitu bahagia dan sibuk dalam selubung kebahagiaannya sendiri sehingga mengabaikan suara Nathan yang bersungut-sungut di belakang mereka.

"Sungguh pasangan pengantin yang tak punya hati," ucap Nathan sedikit keras dengan sengaja. "Tak ada tamu perempuan cantik di sini, memangnya aku harus berdansa dengan Credence atau Elios. Xavier bahkan tidak bisa diajak berdansa karena dia terikat di kursi rodanya...."

Suara protes Nathan ditanggapi dengan tawa semua orang yang ada di ruangan itu, diiringi musik indah yang mengalun merdu di antara hembusan angin laut sejuk yang berpadu dengan pemandangan indah di Pulau Hijau yang penuh sejarah ini, tempat segalanya di awal hubungan Akram dan Elana bermula, dan sekarang menjadi tempat terikatnya janji dua makhluk yang berakhir saling mencintai itu.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku sangat bersyukur bisa memilikimu, sudahkah aku mengatakannya hari ini?”

Setelah percintaan mereka yang panas di dalam kamar itu, yang menyisakan tubuh lembab berkeringat dan napas berkejaran, Akram menggulingkan tubuhnya dari atas tubuh Elana dan membawa perempuan itu ke dalam pelukannya.

Ini adalah pertama kalinya mereka bercinta setelah sekian lama, dan Akram melakukannya dengan berhati-hati mungkin, berusaha keras agar tak menyakiti bayi mereka.

Dokter Nathan telah memberikan izinnya bagi Akram untuk bisa menyentuh Elana, karena hasil pemeriksaan terakhir menunjukkan bahwa bayi mereka telah bertumbuh kembang dengan kuat di dalam perut Elana tanpa kekurangan suatu apapun. Tetapi, tentu saja tetap dengan catatan bahwa Akram harus melakukannya percintaan mereka dengan hati-hati dengan frekuensi yang tidak terlalu sering untuk menjaga kondisi kehamilan Elana.

Saat ini, kepuasan telah menjalari seluruh tubuh Akram, membuat mulutnya tak henti-hentinya menyunggingkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

senyum bahagia. Tangannya bergerak menelusuri punggung Elana yang berada dalam peluknya, sementara jiwanya seolah melayang karena terlalu bahagia.

"Kau sudah mengatakan beberapa kali hari ini." Elana menyahut dengan senyuman setelah berhasil menetralkan napasnya sendiri. Perempuan itu tampak berpikir sejenak, lalu berucap dengan nada malu-malu. "Tapi... tapi aku tak akan pernah bosan mendengarnya."

Akram tersenyum lebar, lalu meraih dagu Elana dan mendongakkannya.

"Aku juga tak akan pernah bosan mengucapkannya, Elana. Aku mencintaimu," ucapnya dengan nada serak kemudian.

Mata Elana berkaca-kaca ketika membalas tatapan Akram. "Aku juga mencintaimu, Akram," balasnya dengan suara lembut penuh kasih.

Suasana berubah syahdu ketika Akram mengecup kembali bibir Elana, menikmati bibir perempuan itu sekaligus meluapkan cintanya yang melimpah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tubuh Akram bergerak secara otomatis mendekati Elana lagi, membuat pipi Elana memerah ketika merasakan bahwa lelaki itu telah berhasrat kembali.

"Akram...." Elana berbisik untuk menegur ketika menyadari bahwa Akram berniat untuk bercinta lagi dengannya. "Kata dokter Nathan... frekuensinya tidak boleh terlalu sering...."

"Ini malam pernikahanku, dan aku sangat ingin memeluk istriku," ciuman Akram semakin dalam seiring dengan gerakan tangannya yang menggoda. "Aku akan sangat berhati-hati," ucap Akram kemudian, memberikan janji yang tak bisa ditolak oleh Elana.

Tangan Elana merangkul punggung Akram ketika lelaki itu menyatukan jiwa dan raga mereka dalam pertautan penuh cinta yang telah terikat oleh janji pernikahan sehidup semati.

Dua manusia yang berlawanan sisi, yang satu berada di atas dengan segala kegelapan yang melingkupinya, dan yang lain berada di bawah dengan sinar kepolosan yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menerangi cahaya redupnya, ternyata mereka berdua telah dipersatukan oleh takdir yang tak disangka mengikat mereka dalam jalinan cinta yang begitu dalam.

Akram Night tak pernah menyangka bahwa perempuan polos ini adalah perempuan yang akan memiliki hatinya, begitupun dengan Elana yang juga tak menyangka bahwa seorang lelaki kejam dan gelap seperti Akram yang pada akhirnya bisa meluluhkan hatinya untuk mencoba mencintai. Segala hal telah mereka lalui, kebencian, kekejaman, rasa ingin memiliki, cemburu, kelembutan hati, rasa sayang dan kemudian berujung pada cinta sejati yang tak terelakkan lagi.

Dan Akram Night yang saat ini sedang memeluk perempuan kesayangannya di tangannya, akan selalu mengulang mantra itu di dalam jiwanya. Bahwa dia akan selalu mensyukuri kehadiran Elana di dalam kehidupannya, begitupun sebaliknya. Bersama meraka akan bergandengan tangan, menyongsong masa depan bahagia, bersama anak buah cinta mereka yang akan terlahir kemudian.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 1: MORNING SICK



"Selamat pagi."

Sapaan Akram di pagi hari itu terdengar parau, langsung menyapa telinga Elana ketika perempuan itu membuka mata. Elana mengerjapkan mata ketika matahari menembuskan sinarnya di sela bulu matanya yang tebal, yang anehnya terasa seperti tusukan jarum tajam yang mengirimkan sinyal sakit ke saraf nyerinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Rasa sakit itu membuat Elana mengerjapkan mata berkali-kali dan menenggelamkan wajahnya ke bantal. Saat ini, Elana tengah berbaring tengkurap dengan kedua lengan kurusnya bersembunyi di balik bantal yang menyangga kepalanya. Sementara itu, Akram, yang kini telah menjadi suaminya, ternyata telah bangun lebih dulu, berbaring miring dengan kepala tersangga oleh tangan yang bertumpu pada siku di ranjang, menantinya bangun.

Pagi ini adalah beberapa hari setelah pernikahan mereka di pulau hijau dimana mereka menghabiskan akhir pekan di sana untuk berbulan madu.

Setelah itu, Akram memboyong Elana untuk pindah ke rumah warisan kedua orang tuanya yang berukuran besar dan megah, karena menurut Akram, mereka akan membangun keluarga besar sehingga tentu saja membutuhkan rumah yang lebih luas untuk menampung keluarga mereka di masa depan nanti.

Elana membutuhkan beberapa hari untuk menyesuaikan diri dengan rumah besar ini setelah mereka pindah kemari. Ukuran rumah ini mungkin dua puluh kali dari apartemen tempat dirinya dan Akram tinggal bersama

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sebelumnya. Ada masa-masa dimana Elana merasa tersesat di tempat ini, kebingungan ketika dia tak bisa menemukan Akram dimanapun.

Dia terbiasa tinggal di apartemen untuk dua orang bersama Akram, dimana ketika dia menjelajahi seluruh bagian apartemen, dia bisa melihat ada Akram dalam jangkauan pandangannya. Keadaan itu sungguh berbeda dengan situasi di rumah ini, yang penuh dengan ruangan-ruangan luas dan lorong-lorong panjang yang seolah tak berujung dan membuat Elana harus berjuang keras untuk mengingat setiap langkah kakinya supaya dia tak tersesat.

Selain itu, ada pula masa-masa dimana Elana kebingungan ketika melihat banyaknya jumlah pelayan dan pegawai Akram yang lalu lalang di rumah itu, siap untuk melayaninya hingga terkadang membuatnya merasa canggung dan jengah.

Tetapi sekarang, setelah beberapa lama mereka tinggal di rumah ini, Elana mulai berhasil menyesuaikan diri, apalagi karena ada satu hal yang tak berubah dari Akram dimanapun mereka berada.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ya, Akram sangat suka memeluk Elana dan bercinta dengannya, seolah-olah dahaganya akan tubuh Elana tak pernah terpuaskan.

Pagi inipun, mereka mereka terbangun dalam kondisi berpelukan di balik selimut setelah dirinya dan Akram menghabiskan hampir sepanjang malam –dan mungkin juga sepanjang pagi–dengan bercinta.

Dari matanya yang hanya mengintip sedikit, Elana bisa melihat bahwa suaminya tampak luar biasa tampannya. Akram tampak memesona, bahkan ketika lelaki itu baru terbangun dari tidurnya sekalipun.

Dengan kulitnya yang berwarna perunggu keemasan, tubuh yang kokoh dan kuat dan telanjang di balik selimut yang hampir melorot di panggulnya, lelaki itu tampak seperti perwujudan nyata dari dewa adonis yang menggambarkan ketampanan seorang lelaki nan sempurna.

Jemari Akram bergerak pelan, menyusuri pundak Elana yang telanjang dan mengusapnya lembut.

“Kenapa istriku malahan menyembunyikan wajahnya di balik bantal?” bisiknya dengan nada sensual menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah aku membuatmu terlalu kelelahan semalam hingga kau sudah tak berminat padaku lagi?” tanyanya.

Elana menahan senyum mendengar kalimat rayuan Akram tersebut.

Kalau dipikir-pikir, beberapa waktu terakhir ini sejak sebelum pernikahan mereka sampai dengan detik ini, Akram benar-benar berubah menjadi perayu ulung bermulut manis, yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghujani Elana dengan kalimat-kalimat lembut penuh pujian. Meskipun begitu, sesungguhnya perubahan Akram sama sekali tak membuat Elana keberatan. Dia malahan senang, karena dia tahu bahwa segala rayuan Akram tersebut, dilandasi oleh ketulusan, dan juga oleh cinta, bukan hanya didorong oleh nafsu dan kebutuhan jasmaniah belaka.

“Hei.” Akram mencondongkan wajahnya mendekati Elana yang masih menyembunyikan wajahnya di bantal, lalu menghadiahkan kecupan lembut di sisi telinganya. “Apakah kau tak ingin bangun dan menyapa suamimu?” bisiknya merayu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana akhirnya terkekeh. Dia lupa akan rasa nyeri yang berdenyut menusuk kepalanya, lalu memiringkan kepala dan menunjukkan wajahnya pada suaminya. Matanya masih mengerjap setengah terpejam, tetapi bibirnya langsung mengulas senyuman lembut ketika akhirnya bersedia menyapa suaminya.

"Selamat pagi, Akram," bisiknya perlahan dengan rona malu.

Akram mengangkat sebelah alis, lalu meraih istrinya itu supaya masuk ke dalam pelukannya. Lelaki itu berbaring miring, menggunakan sebelah lengannya sebagai bantal kepala istrinya, lalu mengecup dahinya lembut.

Elana tampak berbeda pagi ini. Perempuan itu biasanya aktif di pagi hari, memang membutuhkan waktu beberapa menit untuk tersadar sepenuhnya dari tidurnya, tetapi setelahnya, dengan cepat Elana akan langsung bangkit dari ranjang dan beraktivitas dengan aktif. Tetapi, sekarang, perempuan itu seolah-olah kesulitan bangun dan bahkan tampak kesulitan menggerakkan tubuhnya.

"Apakah kau terlalu lelah untuk bangun?" bisiknya penuh pengertian. "Kau mau tidur lagi, hmm?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menggelengkan kepala lemah, bergelung manja di pelukan suaminya yang kuat. Perempuan itu tadinya masih mengatupkan sedikit bulu matanya, lalu perlahan, dia membukanya, mencoba mengangkat pandangannya untuk menatap wajah Akram.

Sayangnya, kali ini tubuhnya memiliki kehendak sendiri. Ketika Elana akhirnya membuka matanya lebar, saat itulah cahaya matahari yang terang benderang menembus jendela kamar yang tirainya sedikit terbuka, langsung mengambil kesempatan untuk menyerang, menusuk bola matanya dan kembali mengirimkan rasa nyeri tak tertahankan yang membuat mulutnya meloloskan erangan kesakitan.

"A-aduh." Elana meringis dan menutup matanya kembali karena tak tahan oleh nyerinya.

Pada saat itulah, Akram baru menyadari betapa pucatnya Elana. Di bawah cahaya matahari ketika perempuan itu menengadah, bibirnya bahkan seolah tak dialiri darah hingga memutih serupa warna kulitnya yang pucat.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Elana? Kau kenapa?" Akram mulai panik. Tangannya menyentuh dagu istrinya, mencoba mendongakkannya.

Sementara, Elana memejamkan matanya rapat-rapat ketika rasa nyeri di kepalanya akhirnya menular ke lambungnya, mengirimkan rasa mual tak terperi yang bergolak seketika itu juga, ingin menyembur dan tak bisa ditahan.

Elana menangkupkan kedua tangannya di mulut, menahan muntahan yang bergolak tak terkendali. Dia berusaha menguasai diri dan mengembuskan napas keras-keras beberapa kali untuk menenangkan perutnya. Setelahnya, masih dengan mata terpejam, Elana mencoba berucap lirih dengan suara gemetaran.

"A-kram ... kamar mandi ... muntah," bisiknya pelan, hanya mampu mengeluarkan kalimat sepatah-patah untuk mengutarakan maksudnya.

Beruntung Akram langsung berhasil mencerna kalimat yang coba diucapkan oleh Elana. Tanpa perlu menunggu dua kali, Lelaki itu langsung meloncat bangkit dari posisinya tidur, menuruni ranjang, lalu dengan gerakan secepat kilat, diraupnya Elana dari ranjang, diangkatnya tubuh mungil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

istrinya itu ke dalam gendongan, sebelum kemudian Akram melangkah cepat menuju kamar mandi.

Langkahnya semakin lebar ketika menyeberangi ruang kamar mandi yang luas itu, membawa Elana ke wastafel, lalu menurunkan Elana dari gendongannya dan menyangga tubuh perempuannya itu dengan lengannya, sambil sebelah lengannya membantu Elana membungkukkan tubuhnya di wastafel tersebut.

Elana langsung menyembur, memuntahkan isi perutnya ke wastafel dengan muntahan hebat yang membuat perutnya kejang hingga tak ada lagi yang bisa dikeluarkan dari lambungnya selain cairan kuning kental yang luar biasa getirnya.

Di sisi lain, Akram membantu seluruh proses kesakitan istrinya itu dengan sabar, memijit tengkuk Elana, mengusap punggungnya, serta membantu menjaga rambut Elana tetap di belakang dan tidak menutupi wajah ketika perempuan itu membungkuk dan muntah.

Ketika Elana selesai, Akram membantu Elana untuk membasuh wajahnya, perempuan itu tampak terengah-engah kepayahan setelah muntah dengan hebat. Semua itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

telah menguras tenaganya sampai habis hingga yang bisa dilakukannya hanyalah memejamkan mata dan membiarkan Akram membereskan semua kekacauan yang dia buat.

Akram sendiri berusaha menjaga Elana supaya tak jatuh pingsan ke lantai. Ketika dirinya bergerak untuk melakukan apa yang diperlukan sebelah tangannya tetap merangkul Elana, menahan perempuan itu supaya tetap bertumpu pada dirinya guna menjaga tubuhnya tetap berdiri.

"Aku akan meminta pelayan untuk membereskan yang lain." Akram berucap memutuskan sambil mengusapkan handuk lembut ke mulut Elana untuk membersihkan wajahnya. Lalu dengan sigap, lelaki itu menggendong Elana kembali dan membawanya ke ranjang.

Dibaringkannya Elana dengan lembut di sana, sementara Akram yang duduk di tepi ranjang, mengusap dahi istrinya itu dengan penuh kasih. "Berbaringlah dan cobalah untuk tidur dulu. Tunggu sebentar, ya? Aku akan segera kembali." bisiknya pelan, lalu bangkit dan melangkah pergi meninggalkan Elana yang tampak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepayahan dan memejamkan mata hingga sepertinya tak mendengar apa yang dikatakan oleh Akram.



"Dia muntah-muntah hebat di pagi hari." Akram menelepon Nathan dengan suara tegang di depan pintu kamar mereka. Suaranya rendah, karena tak mau mengganggu Elana yang sedang beristirahat.

"Perempuan hamil memang begitu." Nathan menjawab dengan tenang di seberang sana. "Dia akan muntah efek dari hormon kehamilan dalam pembentukan plasenta bayi kalian, aku sudah pernah menjelaskannya kepadamu, buka?"

"Tapi muntahnya sangat hebat, dan itu menguras seluruh tenaganya hanya untuk muntah. Elana sudah hampir pingsan setengah muntah. Setahuku, dari buku-buku yang kubaca, wanita hamil memang mengalami mual dan muntah, tetapi mereka tidak langsung pingsan setelah melakukannya. Kurasa kau harus melihat Elana langsung untuk memastikan kondisinya. Datanglah kemari dan periksa dia," sahut Akram dengan nada bersikeras.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan menghela napas panjang. Meskipun dia menganggap mual muntahnya Elana adalah hal biasa bagi perempuan hamil, Nathan sangat memahami kecemasan yang mendera Akram. Bagaimanapun, ini adalah kali pertama Akram benar-benar membuka hatinya untuk mencintai seorang wanita. Akram juga telah mengambil keputusan besar dengan menjadikan Elana sebagai istrinya dan sekarang istrinya yang sangat berharga itu sedang mengandung anak pertamanya pula.

"Baiklah. Minta pelayan untuk menyediakan minuman hangat bagi Elana, teh *mint* mungkin akan membantu dan beberapa keping biskuit asin untuk mengisi perutnya yang kemungkinan masih bergolak dan belum bisa menerima makanan berat. Jangan paksa Elana makan makanan berat dulu atau itu akan memancingnya untuk kembali muntah. Aku akan datang sebentar lagi," jawab Nathan kemudian.

"Cepatlah." Akram masih tak puas dengan jawaban Nathan, dan memberi ultimatum dengan nada tegas yang berarti, dimanapun Nathan berada sekarang, lelaki itu harus siap sedia secepatnya tiba di rumahnya. Didengarnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Nathan menyahuti di sana, memberikan janji sehingga Akram akhirnya bersedia menunggu dengan rela.

Setelah menutup pembicaraan, Akram melangkah kembali memasuki kamarnya. Lelaki itu terpaku sejenak di ambang pintu dan mengawasi istrinya dengan hati-hati, sebelum kemudian memutuskan untuk melangkah masuk kembali.

Langkahnya pelan tak bersuara ketika mendekat kembali ke sisi ranjang, menarik kursi mendekat hingga ke tepi ranjang, karena tak mau sampai mengganggu Elana kalau dia memilih duduk di tepi ranjang dan membuat pergerakan di sana.

Elana yang wajahnya pucat pasi, tampaknya telah tertidur, pulas dan kelelahan karena muntah-muntah hebat tadi. Matanya terpejam rapat dengan sedikit kerutan tersisa di antara kedua alisnya. Sementara itu, bibirnya yang seolah tak dilaliri darah, tampak menipis, masih terlihat seolah menahan kesakitan bahkan ketika perempuan itu terlelap.

Rasa bersalah langsung memukul Akram, menyimpannya laksana beban seribu ton yang menghimpit jiwanya tanpa ampun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Seharusnya dia lebih memperhatikan kondisi Elana dan tidak egois dengan keinginan untuk memuaskan kebutuhan jasmaninya sendiri. Perempuan itu tertimba musibah bertubi-tubi belakangan ini dan jika semua kejadian dirunut, itu semua disebabkan oleh Akram.

Sekarang, karena sedang hamil dan mengandung anaknya, Elana harus menderita sebegitu besarnya akibat *morning sick* parah yang menyiksanya.

Tubuh Elana begitu mungil dan meskipun berat badannya sudah bertambah lebih berisi sejak dia bertemu Akram, tetap saja tubuh itu terlalu rapuh saat ini.

Padahal semenjak malam pertama mereka, Akram seolah berpesta pora merayakan hak kepemilikannya terhadap Elana sehingga dia mengabaikan perintah dokter untuk berhati-hati dan bercinta tanpa jeda dengan istrinya, dia lupa diri dan malah memaksakan kondisi Elana dengan meminta perempuan itu melayani nafsunya lagi dan lagi setiap saat.

Akram menghela napas panjang, tak bisa menahan tangannya untuk bergerak dan menangkap sisi wajah Elana lembut.

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Maafkan aku, Elana,” bisik Akram parau, dipenuhi oleh permohonan maaf akibat siksa yang mendera.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 2 : PENYESALAN



Ketika Elana terbangun kemudian, Akram tak ada di sisinya, tetapi dua orang pelayan sudah menunggunya di sana. Saat mereka melihat Elana membuka mata, mereka langsung memberikan sapaan sopan dan mengatakan bahwa mereka mendapatkan perintah dari Akram untuk membantunya mandi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menganggukkan kepala tak membantah. Tubuhnya memang butuh mandi, sejak bangun dan muntah-muntah tadi, dia berkeringat banyak hingga sekarang setelah terbangun, seluruh permukaan kulitnya terasa lengket dan berteriak ingin dibasuh.

Kedua pelayan itu dengan lembut membantu langkahnya untuk berjalan ke kamar mandi. Di sana, bak rendam sudah disiapkan, berisi air hangat yang sudah ditetesi *essential oil* beraroma eksotis dan garam mandi yang menghilangkan lelah tubuh ketika dipakai berendam. Salah seorang pelayan membantu Elana masuk ke dalam bath tub dan Elana memejamkan mata ketika merebahkan diri di alas bath tub yang nyaman. Air hangat itu merendam tubuhnya, meresapi setiap permukaan kulitnya dan terasa sangat nyaman.

Setelah Elana puas berendam, kedua pelayan itu lalu membantunya berpakaian. Sebuah gaun berwarna putih berhiaskan bordiran merah muda telah disiapkan untuknya. Gaun itu panjang setengah betis, berukuran longgar, berpotongan pas di bawah dadanya, lalu melebar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

setelahnya, membuat Elana merasa nyaman dan bebas bergerak ketika mengenakannya.

Rasa mual masih melingkupinya, tetapi kondisinya sendiri sudah jauh lebih baik jika dibandingkan tadi pagi saat dia memuntahkan makanan dengan hebatnya. Tubuhnya masih goyah, tetapi Elana masih bisa menopang langkahnya sendiri dan berjalan perlahan dengan dibantu oleh pelayan yang menunggu dan memegangnya hingga sampai ke tepi ranjang.

Elana baru saja duduk di pinggir ranjang ketika pintu kamarnya terbuka dan Akram sendirilah yang masuk ke dalam. Lelaki itu tampak membawa nampan di tangannya, membuat para pelayan terkejut dan menghampiri hendak membantu.

Akram menggelengkan kepala, memberi isyarat kalau dia tak membutuhkan bantuan. Lelaki itu tampaknya juga sudah segar dan baru mandi dilihat dari rambutnya yang basah dan pakaiannya yang rapi.

"Tidak apa-apa. Kalian keluarlah," ucap Akram dengan suara tegas yang membuat para pelayan langsung menganggukkan kepala dan setengah membungkuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berpamitan kepada Elana sebelum kemudian pergi meninggalkan kamar.

Akram langsung menatap Elana, mempelajari kondisinya. Perempuan itu tampak lebih segar sehabis mandi, dan berendam air hangat telah menciptakan sedikit rona merah di pipinya yang tadinya pucat pasi. Bibir Akram mengurai senyum ketika lelaki itu meletakkan nampan yang di bawanya ke meja kecil beroda di dekat ranjang, lalu menarik meja itu hingga berada dekat dengan lutut Elana.

"Bagaimana kondisimu?" Akram kemudian menarik kursi untuk dirinya sendiri, lalu duduk di sana, begitu dekat dengan istrinya hingga lutut mereka beradu.

Elana mencoba tersenyum. "Sudah lebih baik," jawabnya perlahan. Matanya melirik ke arah isi nampan yang dibawa oleh Akram dan senyumnya melebar. "Sarapan untukku?" tanyanya kemudian.

Akram menganggukkan kepalanya. "Kau memuntahkan seluruh isi perutmu tadi pagi dan Nathan bilang kau harus mengisi perutmu dengan makanan. Jika tidak, kau tidak akan punya asupan tenaga. Cobalah untuk makan, ya? Bilang padaku kalau kau merasa mual dan tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kuat melanjutkan, aku akan segera mengenyahkan makanan ini dari hadapanmu.”

Elana menganggukkan kepala, tersentuh atas perhatian yang diberikan oleh suaminya. Yang ada di atas nampan itu adalah makanan sederhana, berbeda dengan sarapan lengkap yang biasanya disiapkan oleh suaminya untuknya. Tidak ada susu atau jus jeruk yang berpadu dengan sosis, *bacon* dan telur setengah matang, dilengkapi dengan aneka pastri gurih yang lumer di lidah. Hanya ada secangkir teh panas beraroma mint yang lezat dan beberapa keping biskuit tebal dan merekah berwarna kuning cerah yang tampak enak. Aroma biskuit yang tampaknya masih hangat itu terasa menggoda, dan anehnya, tak memancing rasa mual bagi Elana.

“Koki memanggang biskuit soda asin khusus untukmu. Katanya ini bagus untuk meredakan mual muntah pada ibu hamil,” ucap Akram perlahan.

Elana mengerutkan kening mendengar apa yang diucapkan oleh Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Biskuit soda? Apa itu?” Elana sering mendengar istilah biskuit asin, biskuit manis, biskuit kelapa atau biskuit keju. Tetapi, baru kali ini dia mendengar istilah biskuit soda.

“Aku sendiri belum pernah merasakannya. Tetapi, koki tadi bilang kalau bahan biskuit ini cukup sederhana, hanya dibuat dari tepung biskuit, dicampur garam, soda kue, dan buttermilk. Rasanya ringan dan aromanya lembut sehingga tidak memicu muntahmu,” Akram mengambilkan satu biskuit untuk Elana dan mendekatkannya ke arah perempuan itu. “Cobalah, kau kuat memakannya?” tanyanya dengan khawatir.

Elana menerima biskuit itu, lalu menggigitnya dengan hati-hati dan penuh rasa ingin tahu. Biskuit itu renyah sekaligus lembut, seperti kata Akram, rasanya ringan dengan gurih yang samar dan aroma yang tidak tajam. Saking lembutnya, biskuit itu langsung meleleh di mulut Elana, mudah untuk ditelan, bahkan sebelum rasa mualnya datang.

Tanpa sadar, Elana menghabiskan sekeping biskuit tebal itu dengan mudah. Akram mengamati dengan senang, lalu lelaki itu menawarkan kembali, berharap Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bisa menelan lebih banyak asupan energi untuk menyokong kesehatannya. Bagaimanapun, bayi yang ada di dalam kandungan Elana membutuhkan gizi yang diserapnya dari dari ibunya, Akram tak mau kalau sampai dua makhluk yang paling dicintainya di dunia ini sampai kelaparan atau kurang gizi.

“Mau lagi?” tanya Akram dengan nada berhati-hati.

Elana menundukkan kepala, menatap ke arah biskuit yang ditawarkan oleh Akram, dan tiba-tiba saja, rasa mual yang tadinya tertidur nyenyak di dalam tubuhnya, langsung bangun lagi dan bergejolak bangkit tak terkendali.

Elana mengerutkan kening, menangkapkan kedua telapak tangannya di mulut, sementara matanya berkaca-kaca ketika sekuat tenaga dia berusaha menahan rasa mualnya.

Bisa menelan sekeping biskuit itu tanpa masalah sudah merupakan suatu keajaiban, Elana tak mau sampai semua itu sia-sia kalau dia memuntahkan kembali apa yang sudah dimakannya dan membuat perutnya kembali kosong.

“Kau mau minum?” Akram yang melihat kondisi Elana yang sedang menahan muntah langsung menawarkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan cemas. Lelaki itu dengan tergesa mengangkat cangkir teh *mint* yang masih hangat, lalu menyodorkannya ke dekat bibir Elana.

Aroma *mint* yang menyenangkan langsung terhirup oleh Elana dan melegakannya. Elana menghirup dan menghirup lagi, merasa senang ketika gejolak yang menggila di perutnya bisa sedikit reda dengan aroma *mint* tersebut.

"Minumlah sedikit, mungkin membantu." Akram berbisik kembali, mengusulkan pada Elana dengan nada sedikit cemas.

Elana mengangguk sedikit, lalu membuka mulut untuk menyedap cangkir teh yang disodorkan Akram dengan lembut ke mulutnya. Sedikit demi sedikit ditelannya cairan hangat itu, mengalir tenggorokannya dan menenangkan mulutnya.

Setelah satu cangkir itu tandas, Akram meletakkannya kembali di nampan atas meja, lalu bangkit dan mendorong meja tersebut jauh-jauh ke ujung ruangan, takut makan di atas nampan itu bisa membuat Elana terdorong untuk mual muntah lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram kemudian kembali ke sisi istrinya, berdiri di sana dan membiarkan Elana bersandar kepadanya. Tanganya bergerak, memijit bahu Elana lembut untuk mengurangi rasa sakit yang dirasakan oleh perempuan itu.

"Kubantu berbaring, ya?" tawar Akram dengan nada suara lembut dan prihatin. Rasa bersalah kembali menyelimutinya, membuatnya mengutuki dirinya sendiri. Sungguh, jika saja dia tahu bahwa kehamilan ini akan sangat menyiksa Elana, mungkin Akram akan berpikir untuk menundanya menghamili Elana sampai tubuh perempuan itu benar-benar siap dan sehat benar.

Elana menganggukkan kepala. Tubuhnya melemas, sehingga yang bisa dilakukannya hanyalah membiarkan Akram membantunya perlahan-lahan untuk berbaring. Lelaki itu memasang bantal sedikit lebih tinggi supaya Elana tak diserang mual, lalu meletakkan kepala Elana ke atas bantal, mengatur posisinya supaya nyaman, untuk kemudian menyelimuti istrinya itu dengan hati-hati.

"Sudah lebih enakan?" bisik Akram lembut sambil duduk di tepi ranjang. Tangannya bergerak, menyusuri pipi Elana yang pucat dan mengusap penuh rasa sayang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana tersenyum, entah kenapa sekarang merasa sangat lelah.

"Aku... mengantuk," bisik Elana pelan, mulai kehilangan kekuatannya.

"Tidurlah," sahut Akram perlahan. Tangannya bergerak ke atas dan membelai rambut Elana, berharap hal itu bisa menjadi pengantar tidur untuk perempuannya.

Elana memejamkan mata sementara bibirnya mengulum senyum lembut. Tangannya yang mungil tiba-tiba saja mendapatkan kekuatan untuk bergerak, lalu meraih telapak tangan Akram yang sedang membelai rambutnya dan menempatkan tangan itu untuk menangkap pipinya. Elana sedikit memiringkan tubuh, sambil tetap memeluk tangan Akram seolah-olah sentuhan lelaki itu bisa menenangkan rasa sakitnya.

"Jangan pergi," bisik Elana perlahan, mulai ditelan oleh kantuk yang menyeretnya ke alam tidur.

Akram mengawasi Elana yang terlelap itu tanpa bisa menyembunyikan kesedihan di matanya. Selama dia mengenal Elana, perempuan itu selalu tampak kuat dan hampir-hampir tak pernah merengek, bersikap manja

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ataupun bersandar kepada Akram. Tetapi sekarang, Elana memeluk tangannya sebagai pegangan, seolah-olah membutuhkan Akram untuk menopang kekuatannya yang telah terkuras habis.

"Aku tak akan pergi kemana-mana, sayang." Akram berucap dengan suara serak menahan emosinya yang membuncah.



"Elana."

Suara Akram terdengar agak jauh, memanggil-manggil namanya. Elana mengerutkan kening, merasakan beban yang begitu gelap ketika dirinya ditarik dari ketidaksadarannya yang melingkupi.

"Sayang, Dokter Nathan akan memeriksamu. Kau bisa membuka matamu?" Suara Akram kali ini terdengar cemas ketika merasakan Elana begitu kesulitan untuk bangun.

Didorong oleh perasaannya yang tak ingin membebani Akram dengan kecemasan, Elana akhirnya berhasil mendapatkan kekuatan untuk membangunkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kesadarannya dan melontarkannya dari dunia mimpi. Perlahan dia mengerjapkan mata untuk menyesuaikan diri dengan cahaya yang langsung menyambutnya, lalu setelah beberapa lama, barulah dia bisa membuka mata sepenuhnya.

"Akram." Elana memasang senyum lemah ketika langsung menatap mata suaminya. Disadarinya bahwa tangan Akram masih menangkap di pipinya, dipegangi olehnya sendiri.

Oh, astaga. Berapa lama dirinya tertidur dan memaksa Akram berada di posisi sama tanpa berpindah? Tidakkah suaminya itu merasa pegal karenanya?

Dipenuhi dengan rasa bersalah, Elana langsung melepaskan telapak tangan Akram yang dicekalnya. Suaminya langsung memasang senyum penuh pengertian, memberi isyarat pada Elana bahwa perempuan itu tak perlu cemas memikirkannya. Meskipun begitu, rasa bersalah langsung mendera Elana ketika melihat Akram yang langsung memijit pergelangan tangannya tanpa sadar karena tangannya sedikit kebas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"M-maafkan aku," bisik Elana pelan, menarik kembali perhatian Akram ke arahnya.

Akram menggelengkan kepala, mengerutkan kening seolah tak senang karena Elana meminta maaf kepadanya.

"Akulah yang harus meminta maaf kepadamu. Aku menghamilimu dan membuatmu jadi seperti ini," sahutnya dengan suara serak.

Elana melebarkan mata, terkejut mendengar rasa bersalah yang kental dalam suara Akram. Lelaki itu tampak muram saat ini, membuat jantung Elana berdebar oleh perasaan tak enak yang tak terkendali.

Apakah Akram benar-benar menyesal karena telah membuat Elana hamil? Apakah Akram menyesali anak ini?

Pemikiran buruk itu membuat Elana merasa sesak. Beruntung, perhatiannya kemudian teralihkan ketika suara pintu terbuka membuatnya menoleh dan menatap ke sana. Dilihatnya dokter Nathan datang memasuki ruangan. Lelaki itu tampak berantakan, kemungkinan besar Akram memaksanya datang dan memberikan ultimatum tanpa mendengar bantahan sekalipun.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau terlambat.” Bukan sambutan ramah yang diberikan oleh Akram kepada sang dokter yang telah meluangkan waktunya datang di akhir pekan ini. Malahan, suara Akram terdengar menuduh, penuh dengan intimidasi.

Nathan sendiri malahan menatap Elana dengan senyum lebar, melemparkan pandangan tahu sama tahu akan sifat Akram yang tidak ramah, lalu menoleh ke arah Akram dan mengangkat bahu.

“Maafkan aku terlambat. Aku sedang berada di pinggiran kota ketika Akram menelepon, dan jalanan macet sekali di akhir pekan seperti ini.” Nathan reflek menepuk-nepuk pakaiannya untuk merapikan bajunya yang kusut, lalu melangkah mendekat ke arah Elana. Sang dokter kemudian menoleh kembali ke arah Akram dan berucap dengan nada mengusir, “Bisakah kau pindah? Aku harus memeriksa pasienku.”

Hanya Nathanlah yang mungkin berani bersikap seperti itu kepada Akram dan tak kehilangan nyawanya. Akram tampaknya memilih tak membantah dan semua itu dilakukannya demi keselamatan istrinya. Dengan ekspresi gelam semakin muram, Akram beranjak dari posisinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

duduk di pinggir tempat tidur, lalu menyeret kursi ke dekat ranjang dan duduk di sana, terlihat jelas tak mau melepaskan pengawasannya dari Elana.

Nathan kemudian melakukan prosedur pemeriksaan seperti biasa kepada Elana, dari denyut jantung sampai dengan tekanan darah, semua diperiksa dengan terperinci.

"Apakah tenggorokanmu sakit sampai sekarang setelah muntah dengan hebat?" Nathan bertanya setelah memeriksa kondisi bagian dalam mulut dan lidah Elana.

Elana menganggukkan kepala. Tenggorokannya memang jadi terasa perih dan panas setelah muntah tadi.

"Asam lambungmu naik, karena perutmu kosong sehingga tak ada lagi yang bisa dimuntahkan." Nathan menghela napas panjang. "Apakah kau bisa memakan makananmu?" Mata Nathan tentu tak lepas dari nampian yang sedikit dijauhkan oleh Akram dari tempat Elana berbaring supaya aromanya tidak membuat Elana mual. Tehnya hampir tandas, tetapi biskuitnya tampak utuh.

Elana melirik sedikit ke arah Akram. "Aku bisa menghabiskan tehnya, tetapi biskuitnya hanya satu, lalu mual lagi," jawabnya lemah, dipenuhi oleh rasa bersalah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Sikap Elana membuat Nathan tersenyum lembut. "Kau tak perlu merasa bersalah karena memuntahkan makananmu dan tak bisa menyantap sajian yang dihidangkan untukmu, Elana.

Mual dan muntah pada ibu hamil adalah sesuatu yang wajar. Tetapi, aku akan memberikan perhatian lebih jika mualmu tak terkendali sehingga kau tak bisa memasukkan makanan apapun ke perutmu. Untuk sekarang, aku akan meresepkan obat pereda mual bagimu, tetapi jika obat itu tetap tak bisa mengendalikan mualmu, maka dengan terpaksa aku akan menjalankan prosedur infus untuk memasukkan nutrisi ke dalam tubuhmu."

Perkataan Nathan itu membuat Elana melebarkan matanya. Bayangan akan infus membuatnya merasa tak nyaman. Infus berarti dia harus dirawat di rumah sakit, bukan?

Elana tidak suka berada di rumah sakit. Tempat itu terlalu memberikan kenangan buruk baginya. Lagipula, bagaimana jika mual dan muntahnya tak mereda? Apakah Elana harus menghabiskan seluruh masa kehamilannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan menginap di dalam rumah sakit layaknya seorang berpenyakit?

Dia perempuan hamil, bukan penderita penyakit kronis.

"A-aku tak mau menginap di rumah sakit." Dengan panik, Elana menoleh ke arah Akram, meminta pertolongan kepada suaminya. "Tolong, Akram... aku tak mau menginap di rumah sakit!" pintanya dengan nada memelas dan mata berkaca-kaca seolah menahan tangis.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 3 : ANTI AKRAM



P ermintaan istrinya yang memelas itu langsung menggerakkan hati Akram, membuat lelaki itu beranjak dari duduknya dan langsung menghela Nathan agar menyingkir dari tepi ranjang. Akram duduk di tepi ranjang kemudian, mencoba menenangkan istrinya.

"Sayang. Nathan hanya bilang kemungkinannya. Mari kita berharap obat pereda mualmu bereaksi dengan baik

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sehingga kau tak muntah lagi ya?" Akram merangkulkan lengannya ke tubuh Elana, lalu menatap Nathan dengan pandangan serius. "Lagipula, jika nanti Elana terpaksa diinfus, dia bisa melakukannya di rumah ini dan tak perlu ke rumah sakit, bukan?"

Akram tentu mengerti betapa tak sukanya Elana dengan rumah sakit. Entah sudah berapa kali sejak bersama Akram, Elana harus berakhir di rumah sakit karena insiden yang tak mengenakkan hati. Untuk sekarang, demi ketenangan psikologis Elana, lebih baik mereka mengusahakan supaya Elana bisa dirawat di rumah saja. Karena, selain kekuatan fisik, dalam kehamilan ini sudah jelas Elana juga memerlukan ketenangan batin.

Nathan lekas menganggukkan kepala, berusaha memupuskan ketakutan Elana secepatnya.

"Ya, untuk infus, jika itu memang terpaksa dilakukan, maka tak perlu dilakukan di rumah sakit. Kau bisa mendapatkan infus di rumah, Elana. Meskipun sesungguhnya, aku tak ingin jika kau sampai diinfus sepanjang hari untuk memastikan asupan nutrisi ke

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuhmu. Bagaimanapun, asupan makanan yang benar yang dimakan langsung tetaplah lebih baik.”

Jawaban Dokter Nathan membuat hati Elana tenang. Kepanikannya memudar, berganti dengan tubuh lunglai setelahnya. Sementara itu, Akram bergerak perlahan dan duduk di sisi Elana sambil menyandarkan punggungnya di tepi ranjang, lelaki itu merangkul istrinya supaya berbantalkan lengannya dan bersandar di dadanya, mencoba merapatkan Elana ke dalam pelukan untuk menenangkannya.

“Kau dengar, bukan? Tak perlu ke rumah sakit. Kita pasti bisa mengatasi ini, Elana.” Bisik Akram lembut dengan nada suara membujuk.

Sayangnya, pelukan lembutnya yang merapatkan tubuh mereka dan menekan hidung Elana ke dadanya, memberikan efek yang tak disangka bagi Elana. Akram sangat suka memeluknya, dan Elana sangat suka dipeluk oleh lelaki itu. Tetapi kali ini, rasanya berbeda. Aroma Akram yang khas dari perpaduan *aftershave*, parfum dan aroma alami tubuhnya yang harum entah kenapa langsung

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat perut Elana bergolak, dipenuhi oleh rasa mual mengerikan yang tak tertahankan lagi.

Merasakan desakan rasa mual yang merambat dan memanjat paksa dari lambung ke tenggorokannya, Elana refleks mendorong tubuh Akram yang tadinya memeluknya supaya menjauh sekuat tenaga, tubuhnya bergerak sesuai naluri alami, berusaha menyingkirkan sumber rasa mualnya.

Akram terkejut, tetapi dia tak bertahan. Ketika Elana mendorongnya, ketika itu pulalah Akram menurut, berguling dari tepi ranjang dan berdiri di dekat sana sambil menatap Elana khawatir. Lalu, ketika dilihatnya Elana mengatupkan sebelah telapak tangannya ke mulut sementara tangannya yang lain memberi isyarat supaya Akram menjauh, lelaki itu melangkah mundur seketika. Mata Akram menatap ke arah Nathan, seolah-olah meminta penjelasan secara medis tentang apa yang terjadi.

Nathan sendiri, yang sejak tadi diam mengamati situasi langsung bergerak cepat. Lelaki itu membuka tasnya dan mengeluarkan peralatannya, sebelum kemudian menghela napas dalam dan menatap Elana dengan pandangan menyesal.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kurasa, karena kau tak bisa menelan apapun dan terdorong untuk memuntahkan isi perutmu, kau akan kesulitan menelan obatmu. Karena itu, untuk sekarang aku akan memberikanmu suntikan anti mual.” Nathan menjelaskan sambil mempersiapkan peralatan suntiknya, sementara Elana hanya menganggukkan kepala, hanya bisa pasrah sambil menahan mualnya yang menyerang setengah mati.

Akram sendiri, yang masih menatap istrinya bingung karena diusir menjauh, sejenak masih kehilangan kata-kata dengan pikiran campur aduk. Sudah lama sekali Elana tak pernah menolaknya.

Dulu di awal-awal, ketika dia masih memaksakan kehendaknya pada perempuan itu dan menggunakan ancaman untuk membuat Elana patuh kepadanya, Elana memang selalu terasa setengah hati ketika dipeluk, ketika dicium, bahkan ketika bercinta dengannya. Tetapi, setelah Elana menerima dan membalas cintanya, perempuan itu selalu membiarkan dirinya bersandar dalam pelukan Akram tanpa niat menolak sama sekali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kenyataan bahwa Elana mendorongnya menjauh, bahkan seolah menahan rasa mual karena berada di dekatnya, membuat Akram syok tak terperi.

"A-apakah dosis obat di suntikan itu aman untuk bayinya?" Setelah berhasil memanggil kembali logikanya, Akram menanyakan pertanyaan pertama yang terbersit di otaknya kepada Nathan.

Nathan menganggukkan kepala. "Tentu saja. Aku tak akan memberikan obat yang melukai istri dan bayimu. Keselamatan mereka berdua adalah prioritasku." Sambil menjawab, Nathan mengoleskan alkohol di permukaan kulit Elana, lalu menginjeksikan obat itu masuk ke tubuhnya.

Elana sendiri masih menghela napas berkali-kali, menahan rasa mual tak terkendali. Dia tak mau muntah lagi. Di dalam perutnya masih ada biskuit dan teh mint yang berhasil ditelannya dengan susah payah. Elana tak ingin usahanya makan jadi sia-sia. Lagipula, bayinya butuh makan untuk tumbuh kembangnya.

"Sudah selesai." Nathan memasang plester kecil berbentuk bulat ke bekas suntikan di permukaan kulit Elana. "Sebentar lagi mualmu hilang. Kalau tidur bisa membuatmu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lebih tenang, maka lebih baik kau menggunakannya untuk beristirahat, Elana. Mata terpejam bisa mengurangi dorongan mualmu,” nasehat Nathan dengan nada prihatin.

Mata Nathan mengawasi Elana, dan menyadari betapa pucatnya perempuan itu. Rasanya, dia memang harus menggunakan option kedua untuk memastikan ibu dan bayi terpenuhi nutrisinya. Mungkin sekarang saatnya Nathan menelepon rumah sakit dan minta dikirimkan perawat serta peralatan medis pendukung untuk memberikan infus bagi Elana di rumah.

“Beristirahatlah. Aku akan memberimu ruang.” Nathan berucap pada Elana yang masih memejamkan mata dan hanya bisa menganggukkan kepala lemah. Lelaki itu lalu berdiri dan memberi isyarat kepada Akram untuk mengikutinya keluar.

Sejenak Akram merasa ragu, tetapi mau tak mau akhirnya dia memutuskan mengikuti Nathan yang telah melangkah keluar dari kamar. Sepertinya, ada yang perlu didiskusikan Nathan dengannya.

“Aku akan keluar sebentar bersama Nathan.” Akram memberi tahu istrinya, lalu melangkah keluar dari kamar itu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan menutup pintu kamar dengan hati-hati supaya tak mengeluarkan suara yang bisa mengganggu Elana yang sedang beristirahat.



"Apa maksudmu aku tak boleh mendekati istriku?"

Akram hampir berteriak ketika mendengar saran yang diucapkan oleh Nathan kepadanya.

Nathan sendiri mengangkat tangannya ke depan tubuhnya, berusaha menenangkan bos sekaligus sahabatnya yang mudah naik darah ini.

"Hei, aku hanya mengutarakan pendapatku berdasarkan pengamatanku saja. Elana bereaksi ketika berada di dekatmu, dia langsung ingin muntah, bukan?" Nathan mengerutkan kening tampak berpikir. "Ada beberapa *study* yang mengatakan bahwa perempuan hamil menjadi sensitif terhadap aroma, terutama aroma yang familiar dengannya, mereka kadang memberikan reaksi berlebihan seperti mual dan muntah seketika."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram terpana, seolah kesulitan mencerna perkataan Nathan.

"Maksudmu... Elana tidak suka aromaku?" Akram tak bisa menahan diri untuk membaui aromanya sendiri, memeriksa apakah mungkin ada aroma tak enak yang tak disukai oleh Elana. "Tapi, aku sudah mandi dan memakai parfumku yang biasanya.... Selama ini, istriku sangat suka bergelung di pelukanku karena menyukai aromaku..."

"Hei, sudah kubilang, ini semacam reaksi atas bergolaknya hormon kehamilan yang kadang tak bisa dijelaskan secara ilmiah atau logika." Nathan menyeringai, memberikan Akram tatapan mengasihani yang penuh ejekan. "Menurutku, kau harus bersyukur, Akram. Elana hanya tak suka dengan baumu, itu masih termasuk gejala ringan. Aku pernah mendengar ada perempuan hamil yang muak melihat wajah suaminya, bahkan ada juga yang tak mau mendengar atau melihat suaminya sama sekali, dipenuhi rasa benci dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan suaminya. Bersyukurlah Elana tak menjadi seekstrim itu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyipitkan mata. "Aku sudah pernah dibenci oleh Elana. Aku tak mau merasakannya lagi," geramnya sambil mengetatkan gerahamnya.

"Elana tak membencimu. Mengertilah, itu adalah efek kehamilannya. Menurutku, mulai sekarang kau harus berlapang dada dan menyingkirkan egomu sendiri, lalu mulai memikirkan bagaimana kau bisa membantu Elana mengatasi masa-masa sulit ini," sahut Nathan dengan nada serius.

Akram mengerutkan kening, menatap Nathan dengan bingung. "Apa maksudmu?" tanyanya menyelidik.

Nathan mengangkat bahu.

"Yah. Kau mungkin harus menjaga jarak dari Elana. Beri dia ruang. Jangan terlalu dekat dengannya, setidaknya jangan terlalu dekat sehingga Elana sampai bisa mencium aromamu. Kurasa dengan begitu, Elana akan baik-baik saja.

"Jadi, menurutmu, aku adalah penyebab mual muntah Elana?" Akram mengulang, seolah masih tak bisa mempercayai perkataan Nathan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku sudah bilang tadi, bukan kau penyebabnya, tetapi hormon. Kau hanyalah salah satu variabel paling kuat yang menjadi pemicu mual muntahnya.” Nathan memiringkan kepala. “Jika kau tak yakin, kau bisa mencoba mendekati Elana. Jika dia langsung merasa mual ketika kau dekat dengannya, maka mundurlah demi kebaikan Elana,” saran Nathan tanpa hati.



Akram melangkah memasuki kamar Elana kembali, matanya langsung terpaku ke arah ranjang, tempat istrinya berbaring lemah dan tanpa daya.

Sementara, mendengar seseorang masuk, Elana membuka matanya yang terpejam, lalu memberikan senyum lemahnya kepada lelaki itu.

“Maafkan aku mendorongmu tadi,” bisik Elana pelan, dipenuhi rasa bersalah. Dia sekilas melihat betapa syoknya Akram ketika Elana menolaknya tadi, dan Elana ingin menjelaskan kepada lelaki itu, bahwa dia sendiri tak tahu apa yang terjadi pada tubuhnya sehingga dia menolak suaminya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram masih menjaga jarak hingga satu meter jauhnya dari ranjang Elana, tak berani melangkah lebih dekat lagi. Lelaki itu memasukkan tangannya ke saku, menipiskan bibir sambil menahan sekuat tenaga desakan untuk mendekati Elana lalu merengkuh perempuan mungil yang tampak rapuh itu ke dalam pelukannya.

"Tidak apa-apa Elana, aku mengerti. Nathan bilang kalau hormon kehamilan membuat indra penciumannya sensitif sehingga kau tak tahan dengan aromaku. Karena itulah kurasa aku akan menjaga jarak denganmu untuk beberapa lama, sampai pergolakan hormonmu mereda."

Elana melebarkan mata mendengar perkataan Akram.

"Aku tak tahan dengan aromamu karena pengaruh hormon kehamilan?" Elana mengulang, seolah tak bisa mencerna kalimat Akram.

Akram menganggukkan kepala, menyeringai penuh ironi kepada Elana.

"Kau tadi merasakannya, bukan? Ketika aku memelukmu atau berada di dekatmu, dimulai dari tadi pagi, kau selalu mual dan ingin muntah, kan?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengingat-ingat kembali dan dengan segera dia menyadari kebenaran perkataan Akram. Mual dan muntahnya sejak tadi, dipicu oleh kedekatannya dengan lelaki itu.

Kalau begitu, benarkah penyebabnya adalah aroma tubuh Akram?

"Kita bisa mencobanya kalau kau masih merasa tak yakin." Akram mengucapkan kalimatnya lambat-lambat, menatap Elana dengan pandangan berhati-hati. "Hentikan aku jika aku sudah melampaui batas toleransi mualmu," sambungnya kemudian.

Elana menganggukkan kepalanya tipis. Matanya menatap was-was ketika suaminya itu melangkah mendekat. Satu langkah, dua langkah, tiga langkah, hingga akhirnya Akram berhasil duduk di tepi ranjang tanpa Elana merasa mual.

"Sampai di sini tak apa-apa?" tanya Akram dengan nada lembut.

Elana menganggukkan kepala, memasang senyum di bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Mungkin dokter Nathan terlalu berlebihan.... Ini cuma mual dan muntah bisa. Lagipula aku sudah disuntik oleh obat anti mual, jadi sepertinya tidak akan apa-apa....” Elana berhasil mengeluarkan kalimat panjang tanpa terbata. Didorong oleh keinginannya untuk menghibur Akram yang saat ini tampak sangat terpukul karena menduga bahwa Elana akan mual jika didekatinya.

“Benarkah?” Ada nyala di mata Akram yang tampak nyata di sana. Nyala pengharapan. “Kalau aku menyentuhmu seperti ini, kau juga tak apa-apa?” Akram tak bisa menahan diri untuk menggeser duduknya mendekati Elana. Tangannya menjangkau ke arah Elana, sementara jemarinya secara impulsif ingin menyentuh dan bergulir di permukaan kulit istrinya yang lembut.

Tetapi, di detik ketika Akram sedikit membungku, dekat dengan Elana dan jemarinya menyentuh pipi Elana. Hidung Elana yang entah kenapa seolah memiliki kekuatan super sejak kehamilannya, langsung tersambar oleh aroma musk bercampur citrus yang dulu sangat menyenangkan dan selalu dirindukannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Insting mual Elana langsung terbangun, bergolak seketika dan tak terkendali lagi.

Elana berusaha memasang tangannya di depan mulutnya, menahan muntah yang ingin mendobrak benteng pertahanannya sekuat tenaga. Tetapi sayangnya, serangan itu terlalu mendadak dan terlalu kuat, hingga akhirnya dia tak bisa menahannya.

Elana akhirnya muntah-muntah hebat seketika.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 4 : MENJAGA JARAK



Elana menghela napas panjang penuh rasa bersalah ketika akhirnya para pelayan selesai membersihkan area ranjang, mengganti permukaan yang basah kena muntahan Elana serta memasang sprei baru yang beraroma harum. Elana sendiri juga dibantu oleh para pelayan untuk membersihkan diri. Sekarang, dia sudah dibasuh dengan air

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hangat dan berganti pakaian bersih dan dibaringkan kembali ke atas ranjang.

Dokter Nathan telah mendatangkan seorang perawat profesional untuk mendampingi Elana dan merawatnya selama dibutuhkan. Perawat itu datang dengan perlengkapan medis lengkap, termasuk tiangnya infus modern dengan mesin pemantau khusus berbentuk kotak yang berada di bagian tengah tiangnya.

Mata Elana mengawasi perawat setengah baya berwajah keibuan yang saat ini telah memasang infus untuk Elana yang berisi asupan nutrisi serta obat anti mual. Alat pemantau itu tampak rumit, dengan angka-angka digital yang tak dimengerti oleh Elana, membuat Elana mengawasi perawat itu dengan sangat tertarik.

Merasa diawasi, perawat itu menolehkan kepala dan memasang senyumnya.

"Ini alat pemantau secara digital untuk mengatur berapa mili yang masuk ke tubuh Anda. Alat ini juga akan mengirimkan sinyal dan berbunyi jika cairan infus habis, sehingga bisa diganti dengan infus baru tepat waktu," jelasnya tanpa nada menggurui. "Kondisi Anda saat ini

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sangatlah lemah, jadi saran saya, lebih baik Anda menggunakan waktu yang ada untuk beristirahat sepenuhnya, demi kesehatan bayi Anda,” sambung sang perawat kemudian.

Elana menganggukkan kepala, menatap perawat itu dengan penuh rasa ingin tahu. “Apakah Anda tadi menyebutkan nama Anda?” tanyanya kemudian. Tadi, ketika perawat itu datang, Elana sedang dalam kondisi setengah sadar akibat muntah dengan hebatnya, jadi dia hampir-hampir tidak bisa mendengar secara utuh apa yang dikatakan oleh perawat itu.

“Nama saya Martha. Anda bisa memanggil saya Suster Martha,” sahut perawat itu dengan nada sopan. “Dokter Nathan menugaskan saya di sini untuk merawat Anda. Panggil saya kapanpun Anda memutuskan ya, ada tombol yang bisa ditekan di sini untuk memanggil saya, dan saya akan segera datang.” Suster Martha menunjukkan benda kecil yang terhubung dengan kabel ke alat digital yang terpasang di tiang infus, lalu meletakkan benda bulat itu di tepi ranjang, di dekat bantal Elana sehingga mudah dijangkau jika dibutuhkan. Perempuan itu lalu tersenyum

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

perlahan ke arah Elana sebelum berpamitan. "Obat anti mual itu akan membuat Anda mengantuk. Karena itu, saya akan meninggalkan Anda untuk beristirahat. Saya akan melapor kepada Dokter Nathan."

Elana menganggukkan kepala, sama sekali tak berniat membantah. Suster Martha memang benar, saat ini Elana merasa sangat mengantuk.

"Terima kasih," bisik Elana pelan, memberikan sinyal izin bagi Suster Martha untuk meninggalkan ruangan.

Ketika kemudian Suster Martha melangkah pergi dan menutup pintu di belakangnya serta meninggalkan Elana sendiri, mata Elana segera terpejam. Tubuhnya menagih untuk ditidurkan, tetapi hati dan pikirannya terasa sesak tak karuan.

Bukan hanya dia telah mendorong Akram supaya menjauhinya, tetapi dia juga mual dan muntah setiap mencium aroma Akram.

Elana masih sempat melihat ekspresi terluka Akram yang ditutupi dengan cepat ketika dirinya mual dan muntah tadi, dan itu membuatnya diliputi oleh rasa bersalah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kenapa dia tak bisa seperti perempuan hamil lain yang merasa nyaman bermanja dan bergelung dalam pelukan suaminya? Kenapa dia malahan mual dan muntah ketika didekati oleh suaminya?

Tanpa sadar, tangan Elana bergerak, mengelus perutnya yang masih rata meskipun sesungguhnya sudah ada makhluk mungil berukuran sangat kecil yang sedang berjuang untuk bertumbuh di dalam sana.

Kenapa, Anakku? Apakah kau sedang ingin memberi pelajaran kepada Ayahmu? Tetapi Ibu sudah memaafkan ayahmu sepenuhnya, ayahmu sudah sangat berubah. Jadilah anak baik, sayangku.

Elana berucap dalam hati, berbicara kepada calon bayinya dengan bahasa kalbu.



"Menginap di sini?" Dokter Nathan tampak tak setuju ketika Akram mengucapkan ultimatumnya. "Aku tak perlu sampai menginap di sini. Aku berjanji akan datang setiap

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hari untuk memantau kondisi Elana, selain itu, Suster Martha juga sudah menginap di sini untuk merawat Elana. Istrimu akan baik-baik saja setelah memperoleh asupan nutrisi dan obat anti mual dalam infus itu. Kau hanya harus memastikan untuk tidak mendekatinya kecuali kalau benar-benar perlu.” Dengan cepat Dokter Nathan memberikan alasan.

Dia sesungguhnya tak keberatan untuk merawat Elana. Tetapi, untuk saat ini, dia tak bisa meninggalkan tanggung jawabnya begitu saja di rumah sakit maupun di perusahaan untuk merawat Elana sepenuhnya dua puluh empat jam penuh.

Akram tampak tak suka mendengar jawaban Nathan. Ekspresinya mengeras, pertanda dia siap bersikeras.

“Aku akan menunjuk penggantinya untuk menggantikanmu sementara selama kau ada di sini, baik di rumah sakit maupun di perusahaan.” Mata Akram menyipit penuh ancaman, menghentikan segala sanggahan yang hendak keluar dari mulut Nathan. “Rumah sakit dan perusahaan adalah milikku, jadi aku memiliki hak untuk mengganti pegawaku atau memberikan cuti kepada

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pegawaiku jika diperlukan. Lagipula, kau harus ingat, bahwa selain sebagai pegawaiku, kau adalah dokter pribadiku serta dokter keluarga bagi kami. Prioritasku dan keluargaku harus diutamakan. Tidak ada bantahan,” ucap Akram dengan nada tegas, tidak mau dibantah.

Nathan melebarkan mata, menatap Akram dengan tatapan tak percaya sekaligus takjub dengan kekeraskepalaan lelaki itu yang tak tanggung-tanggung. Segala bantahan yang hendak dilontarkannya pupuslah sudah. Dia sudah mengenal Akram sangatlah lama, jadi Nathan tahu bahwa tak ada gunanya membantah Akram ketika lelaki itu sudah bersikeras.

“Baiklah,” Nathan mengangkat bahu. “Tapi setidaknya, izinkan aku pulang dulu untuk mengepak pakaian dan menyelesaikan segala sesuatunya. Suster Martha ada di sini untuk membantu Elana jika diperlukan,” ucap Nathan kemudian dengan nada menyerah.

Bibir Akram menipis, meskipun sinar kepuasan tampak di matanya karena dia telah mendapatkan apa yang dia inginkan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Baiklah. Segera kembali secepatnya,” jawabnya kemudian dengan nada tegas.

Nathan memutar bola matanya seolah mengejek. Lelaki itu bahkan menambahkan sikap membungkuk dalam yang disengaja di depan Akram.

“Kalau begitu, aku pulang dulu, *boss*.” Nathan berucap sambil lalu, melangkah melewati Akram dan hendak pergi meninggalkan ruangan itu. Tetapi, ketika sampai di ambang pintu, Nathan menghentikan langkah dan menoleh lagi ke arah Akram. “Ingat untuk menahan dirimu. Jangan mendekati Elana jika kau ingin kondisinya tetap stabil. Jangan egois, pikirkan janin yang ada di perut Elana.” Pesannya kemudian sebelum melangkah pergi, meninggalkan Akram yang termangu-mangu seorang diri.



Seharian berbaring di atas ranjang, tak membuat Elana bosan sama sekali. Itu karena Akram yang tak nampak seharian ini, telah berbaik hati meminta pelayan untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengirimkan beberapa buku bacaan yang ternyata sangat cocok dengan selera Elana.

Elana tak bisa berhenti membaca satu novel tebal yang dipegangnya, buku fantasi romantis yang sangat indah. Kisah penjajahan bumi oleh alien dari planet lain, yang kemudian malah berakhir menjadi kisah penyatuan dua hati antara manusia dengan alien yang sangat berbeda. Sehari itu Elana tenggelam dalam buku bacaannya, melahap seluruh tulisan dan membiarkan pikirannya berkontempelasi dalam indahnya kisah fantasi yang tervisualisasi jelas dalam imajinasinya, hingga tanpa terasa, waktu sudah beranjak malam.

Pelayan datang dan pergi, mereka menyeka tubuh Elana sebelum malam menjelang, lalu mengantarkan camilan untuknya karena Elana masih tak kuat untuk makan-makanan berat. Ada biskuit soda yang kali ini mampu dimakannya sampai dua keping, lalu keripik kentang asin yang dibuat bukan dengan digoreng, melainkan dipanggang oleh koki dapur mereka. Untuk asupan sayurnya, koki dapur dengan cerdas menghadirkan rumput laun kering yang dibuat dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

metode yang hampir sama dengan cara pembuatan keripik kentangnya. Lembaran rumput laut dipotong kecil-kecil, lalu diberi citarasa dengan percikan minyak zaitun murni serta garam, sebelum dimasukkan ke dalam oven sampai kering. Itu semua masih dilengkapi dengan satu poci the beraroma harum bung krisan yang sangat nikmat disesap ketika masih hangat.

Elana cukup senang bisa menghabiskan dua keping biskuit dan banyak keripik kentang untuk mengganjal perutnya. Dia bahkan mampu memakan lembaran rumput laut kering itu sampai habis, begitupun dengan teh bunga krisan yang berhasil membuatnya menandakan beberapa cangkir kecil.

Malam ini, dalam keheningan kamarnya, Elana kembali menenggelamkan diri dengan bacaannya, sampai lama kemudian, dia berhasil melepaskan diri dari dunia imajinasi dan kembali ke dunia realnya dan langsung bertanya-tanya dalam hati.

Di mana Akram?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mata Elana melirik ke arah jam dinding, lalu kerutan di keningnya semakin bertambah dalam ketika angka di sana menunjukkan bahwa hari memang sudah cukup malam.

Kenapa Akram sama sekali tak muncul sejak insiden Elana muntah di ranjang karena kedekatannya tadi> Apakah Akram marah dan memutuskan untuk menghukum Elana dengan menjauhinya?

Rupanya, waktu cukup baik hati dengan memberikan jawaban bagi pertanyaan Elana dalam waktu cepat. Pintu kamar itu terbuka, dan sosok suaminya muncul di ambang pintu. Lelaki itu tampak lelah dan menatap berhati-hati ke arah Elana.

"Aku bisa masuk ke dalam?" tanya Akram pelan, membuat Elana terenyuh dan menganggukkan kepala.

Akram tampak lelah, lelaki itu mengenakan jas lengkap seperti yang biasa dikenakannya untuk bekerja. Dan saat ini lelaki itu tampak mengacak rambutnya yang biasanya rapi, tampak frustrasi.

"Maafkan aku. Tadi ada pekerjaan mendadak yang memerlukan kehadiranku di perusahaan. Aku hendak berpamitan denganmu, tetapi kau sedang lelap, jadi aku tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ingin menggangu. Kupikir segala urusan bisa diselesaikan dengan cepat, ternyata ada satu dan lain hal yang menghambat sehingga sampai malam begini baru bisa selesai." Akram mengawasi Elana yang berbaring setengah duduk dengan menyandarkan punggungnya di kepala ranjang sementara sebuah buku tampak tertangkup di pangkuannya. "Bagaimana kondisimu?" Akram melangkah mendekat, lalu tiba-tiba langkah kakinya terhenti di tengah ruangan, seolah ada tali yang menjerat kakinya dan membuatnya tak bisa maju. Lelaki itu menjaga jarak dengan aman, berdiri sejauh lengan jauhnya dari Elana untuk mengurangi kemungkinan perempuan itu bisa menghidu aromanya.

"Aku sudah sedikit lebih baik. Tidak mual lagi dan bisa makan serta minum the." Elana mendongakkan kepala dan tersenyum ke arah Akram. "Kau tidak mau mencoba mendekat?" tanyanya malu-malu.

Pertanyaan Elana langsung mengurai garis kaku di wajah Akram. Lelaki itu mengulas senyum, sedikit menyeringai karena senang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau tahu aku sangat ingin mendekat. Tetapi, kau sudah dalam kondisi yang rapi bersih dan bersiap untuk tidur. Aku tak mau membuatmu muntah lagi dan mengotori pakaianmu, membuatmu terpaksa harus berganti pakaian dan memundurkan jadwal tidurmu." Akram mengacak rambutnya kembali, seolah-olah susah berkata-kata. "Kurasa aku akan mandi sebentar," ujarnya kemudian sambil membalikkan tubuh, hendak melangkah masuk ke dalam kamar mandi.

"A-apakah kau akan tidur di kamar lain atau di sini?" tanya Elana buru-buru sebelum Akram masuk ke dalam kamar mandi.

Langkah Akram terhenti dan lelaki itu menolehkan kepalanya ke arah Elana.

"Kau ingin aku tidur di mana?" tanya Akram dengan mata menyipit, menatap Elana dengan saksama seolah-olah membutuhkan jawaban pasti.

Elana menunduk, menatap Akram malu-malu. "Kau pasti tahu aku ingin kau tidur di mana," jawab Elana perlahan, sedikit tersipu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menyeringai. Entah kenapa, sikap penerimaan Elana kepada dirinya itu selalu membuatnya takjub dan bahagia. Sebegitu besarnya cinta Akram kepada Elana, sehingga setiap remah perhatian istrinya, setiap pertanda bahwa istrinya membutuhkannya, menjadi pemantik cahaya kebahagiaan di dalam jiwanya.

"Kalau begitu, aku akan membuat pengaturan supaya kita bisa tidur di kamar yang sama tetapi tidak sampai membuatmu mual." Akram tersenyum lembut ke arah Elana. "Untuk malam ini, aku akan tidur di sofa," putusnya kemudian sambil mengedikkan dagunya ke arah sofa besar yang ada di salah satu sisi ruang kamar tersebut.

Elana melebarkan mata. "Tapi sofa itu... bukankah akan membuatmu tidak nyaman?" tanyanya dengan nada cemas.

Akram menggelengkan kepala. "Aku sudah terbiasa tidur di sofa jika kau sakit atau dirawat di rumah sakit. Bukan masalah," jawabnya dengan nada lembut.

Elana menelan ludah, lalu menghela napas panjang. "Maafkan aku, Akram," ujarnya kemudian dengan suara lemah.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mengerutkan keningnya. "Kenapa kau minta maaf? Kau mual muntah karena ada anakku di dalam kandunganmu. Anak yang kita nantikan bersama, yang dengan penuh tanggung jawab akan kita rawat di sana. Jika kau harus menderita di awal kehamilanmu dengan mual muntah yang tak ada habisnya, maka izinkanlah aku ikut menanggung setitik saja penderitaanmu dengan menahan diriku sekuat tenaga supaya tak tergoda untuk memelukmu." Akram menatap Elana dengan pandangan sensual penuh arti yang langsung membuat pipi Elana memerah ketika memahami maknanya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 5 : PERPISAHAN



Malam itu dihabiskan oleh Akram dengan tidur di sofa besar warna hitam yang ada di seberang tempat tidur Elana, menciptakan jarak yang cukup sehingga Akram bisa hadir, tapi tak sampai membuat Elana mual muntah karena aromanya.

Elana hampir-hampir tak bisa tidur semalam suntuk ketika matanya memandang ke arah suaminya yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berbaring lelap di atas sofa. Rasa bersalah dan kasihan menyeruak di dalam benaknya. Akram pasti kelelahan setelah bekerja, tetapi kemudian malahan harus tidur di sofa yang pasti tidak nyaman untuk dipakai tidur.

Seharusnya Elana tidak bersikap egois dengan tetap meminta kehadiran Akram di dalam kamar ini saat tidur malam. Rumah ini memiliki banyak kamar, dan seandainya saja Elana tak egois, Akram bisa memilih tidur di atas kasur yang nyaman di salah satu kamarnya.

Tetapi lelaki itu memilih tidur di sofa karena permintaan Elana....

Elana berbaring miring, menghadap ke arah Akram yang benar-benar lelap hingga tak bergerak sedikit pun dari posisi tidurnya. Satu-satunya gerakan yang tampak, hanyalah helaan napas Akram yang naik turun perlahan di dadanya.

Akram bahkan langsung jatuh tertidur setelah selesai mandi dan kepalanya menyentuh bantal yang sudah disediakan di atas sofa.

Elana mau tak mau menahan senyum ketika melihat wajah Akram yang tampak damai dalam tidurnya. Matanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terpejam rapat, sementara bibirnya sedikit terbuka. Meskipun begitu, Akram tetaplah terlihat tampan dan sempurna di mata Elana.

Dulu, ketika lelaki itu merenggutnya paksa dan menyekap Elana dengan segala sikap kejamnya, Elana bahkan tak bisa melihat sisi baik Akram, entah itu sikapnya, maupun ketampanan wajahnya. Bagi Elana, dulu Akram adalah monster keji mengerikan yang jahat dan tak punya hati.

Tetapi, setelah Akram mengubah sikap, membuat Elana membuka hati, barulah dia menyadari kelebihan-kelebihan Akram di balik semua kompleksitas sikapnya yang tak bisa dikuak hanya dalam sekali lihat. Ketika mengenal Akram, barulah Elana menyadari bahwa tak ada penjahat yang sepenuhnya jahat, penjahat itu pasti punya setitik kebaikan di dalam jiwanya. Begitupun sebaliknya, tidak ada orang baik yang sepenuhnya baik, secara manusiawi, mereka pasti memiliki sisi jahat meskipun hanya sepercik saja di dalam jiwanya.

Sementara Akram sendiri, lelaki itu memiliki banyak lapisan gelap yang menutupi permukaan jiwanya. Hanya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

orang yang diizinkan untuk berada di posisi lebih dekat dari seharusnya yang bisa mengulurkan tangan, lalu menguak lembaran demi lembaran pekat penutup jiwa itu sehelai demi sehelai, sehingga akhirnya bisa menemukan hati Akram yang sesungguhnya sangat mudah dicintai.

Suaminya. Lelaki miliknya. Pasangan jiwanya.

Memikirkan itu semua membuat hati Elana terasa hangat. Perempuan itu menghabiskan waktunya berjam-jam kemudian berada di posisi yang sama, berbaring miring dan menatap suaminya dengan penuh cinta sampai dia ketiduran.



Ranjang baru berukuran *single* datang di hari berikutnya sekitar tengah hari. Tadi paginya, menjelang jam sembilan pagi dan setelah mengucapkan selamat tinggal tanpa berani mendekat atau menyentuh Elana, Akram berpamitan untuk pergi bekerja sampai tengah hari.

Infus yang terpasang di tubuhnya memiliki imbas positif bagi Elana. Dia tak selemas kemarin dan rasa

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mualnya juga tak mendera mengerikan seperti sebelumnya. Elana bahkan bisa memakan beberapa gigit sarapannya, *french toast* dan teh *mint* yang telah menjadi menu tetapnya.

Lalu, ketika Elana sedang sibuk menghabiskan waktunya dengan membaca buku, seorang pelayan datang mengetuk pintunya dan meminta izin untuk memasukkan ranjang pesanan Akram ke dalam ruangan. Karena Elana ingin pergi ke perpustakaan, maka suster Martha langsung menyiapkan kursi roda untuk membawa Elana keluar dari kamar itu, sekaligus memberikan ruang bagi para pekerja untuk menyiapkan dipan dan ranjang di dalam kamar.

Mereka memasuki ruang perpustakaan yang sangat luas itu. Ruangan itu kuno dan indah, langit-langitnya sangat tinggi, dihiasi jendela-jendela mozaik yang memantulkan berkas warna warni cahaya matahari yang sangat indah, dilengkapi dengan rak-rak berukuran raksasa yang hampir memenuhi dinding ruang perpustakaan itu, penuh dengan buku yang tertata rapi. Elana sangat suka menghabiskan waktunya di ruang perpustakaan ini, rasanya, seperti masuk ke sebuah negeri dongeng yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menyenangkan yang berasal dari dimensi lain, tempat dia bisa bergelung di sofa besar dekat jendela sambil membaca semua buku yang diinginkannya sampai ketiduran.

Suster Martha membantunya perlahan bangkit dari kursi roda untuk duduk di atas sofa besar. Setumpuk buku-buku yang telah disiapkan oleh Elana sebelumnya, tertumpuk di sana, menanti untuk dibaca.

"Anda boleh beristirahat, suster," ucap Elana sambil mengulas senyum ke arah suster setengah baya itu. "Saya akan menghabiskan waktu beberapa jam untuk membaca di sini."

"Baiklah. Anda harus menjaga ini tetap di dekat Anda." Suster Martha meletakkan tombol khusus pemanggil berbentuk bulat di meja dekat dengan sofa tempat Elana duduk. "Tekan tombol ini jika Anda ingin membutuhkan bantuan saya." Dengan cekatan, Suster Marta mengatur dan memeriksa infus Elana. Setelah memastikan semua baik-baik saja, Sang suster menganggukkan kepala sedikit dan menolehkan kepala sebelum meninggalkan ruangan. "Saya akan meminta pelayan untuk mengirimkan snack makan siang bagi Anda. Saya tahu Anda belum bisa makan-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

makanan berat, jadi saya akan memesan makanan ringan saja,” ujar sang suster sambil menghadiahkan senyum keibuan ke arah Elana sebelum melangkah pergi.



Ditinggalkan sendirian, Elana kembali tenggelam dalam buku bacaannya. Membalik lembaran demi lembaran halaman buku dan tenggelam di dalamnya.

Dia sedikit teralihkan perhatiannya ketika mendengar pintu ruang perpustakaan itu dibuka. Kepalanya tertengadah dan matanya melebar ketika melihat bahwa ternyata bukan pelayan yang datang mengantarkan snack siangya, melainkan Akramlah yang datang dengan membawa nampan di tangannya.

“Halo. Apa kabar ibu dan bayiku,” sapa Akram dengan nada suara lembut, menatap Elana dengan penuh cinta.

Segera Elana meletakkan buku yang dibawanya, menghadiahkan senyum manisnya kepada suaminya.

“Kami berdua baik-baik saja dan bisa makan.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku membawa dokter Nathan bersamaku. Dia sedang berbicara dengan suster Martha di luar. Mulai sekarang, dokter Nathan akan menginap di sini untuk memantau kondisimu. Jadi jika terjadi apa-apa, dia bisa langsung bertindak."

Akram meletakkan nampan yang dibawanya dengan hati-hati ke meja di dekat sofa tempat Elana duduk, berusaha supaya tidak terlalu dekat dengan Elana. Setelah selesai melakukannya, Akram lalu mengambil tempat duduk di sofa kecil lain yang berada di seberang Elana.

"Aku juga mendengar dari koki bilang kau bisa makan hari ini," ujar Akram sambil menggerakkan tangan untuk melepaskan jasnya, menyampirkannya di lengan sofa lalu mengendorkan dasinya.

Elana terkekeh perlahan. "Masih lebih baik dari kemarin. Aku bisa menelan sesuatu tanpa harus memuntahkannya."

"Asal suamimu ini tak mendekatimu dan membuatmu mencium bauku." Akram membalas kekehan Elana dengan tawa yang sama, setengah bercanda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, candaan Akram itu malahan membuat senyuman Elana menghilang. Perempuan itu menatap suaminya dengan ekspresi sedih bercampur serius.

"Akram... apakah... apakah sampai aku melahirkan, kau tak boleh mendekatiku seperti ini?" tanyanya dengan suara tersendat.

Akram menyatukan jalinan jemari kedua tangannya, menumpukan sikunya ke lutut dan memajukan tubuh sambil menatap Elana dengan tatapan serius.

"Tahukah kau, bahwa ada sebuah penelitian yang mengatakan, bahwa meskipun berukuran sangat kecil, janin di dalam perut sudah dibekali dengan insting melindungi diri yang sangat mumpuni?" tanyanya kemudian dengan nada berteka-teki.

Elana mengerutkan keningnya. "Apa maksudmu?" sahutnya, balas bertanya dengan nada tertarik.

"Contohnya ketika seorang ibu tiba-tiba menginginkan mangga muda tanpa sebab, jika ditelaah, kandungan terbesar dari jagung muda adalah asam folat, itu berarti janin yang sedang bertumbuh di dalam tubuh, membutuhkan asupan asam folat yang cukup banyak. Asam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

folat bisa didapatkan dari makanan yang mengandung zat tersebut, bisa juga dari tablet obat yang biasanya diresepkan oleh dokter. Tetapi, asupannya dalam tubuh perempuan hamil tidak bisa bertahan lama dan tidak bisa disimpan oleh tubuh. Setelah diserap sejumlah yang diperlukan, maka asam folat itu akan dibuang oleh tubuh. Itu sebabnya, seorang perempuan hamil harus rutin memakan makanan tinggi asam folat atau meminum suplemen asam folat, karena zat yang sangat penting untuk mencegah bayi dari menghindarkan bayi dari risiko cacat tabung saraf, seperti *anensefali* dan *spina bifida*. Anensefali adalah kondisi di mana bayi dilahirkan tanpa otak dan tulang tengkorak. Bayi yang menderita anensefali umumnya akan meninggal setelah dilahirkan."

Akram menghentikan kalimatnya sejenak ketika melihat kengerian memenuhi wajah Elana. Tetapi, akhirnya dia meneruskan untuk menjelaskan. "Sementara itu, spina bifida merupakan kelainan yang membuat bayi memiliki celah pada tulang belakang dan saraf tulang belakangnya. Bayi yang mengalami kondisi ini berisiko mengalami berbagai komplikasi, mulai dari kesulitan berjalan, infeksi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

otak dan saraf tulang belakang, masalah tumbuh kembang, hingga kecacatan permanen.”

“A-aku sudah mendapatkan suplemen asam folat dari Dokter Nathan begitu kehamilanku dikonfirmasi, dan selama ini aku masih bisa memakan apapun kecuali sejak kemarin setelah aku mual muntah.” Elana menatap Akram dengan pandangan khawatir. “Tetapi, hari ini aku cuma bisa makan beberapa gigit sebelum kemudian mual menderaku. Apakah menurutmu, bayi kita akan tercukupi gizinya ketika aku mual dan muntah seperti ini?” tanya Elana perlahan.

Akram tersenyum, melirik terang-terangan ke arah tiang infus di mana infus yang tergantung di sana terhubung ke lengan Elana.

“Untuk itulah infus itu tersedia bagimu. Untuk menjaga asupan gizi anak kita. Aku yakin anak kita akan baik-baik saja, Elana.” Akram berucap dengan lembut, berusaha untuk menenangkan istrinya. “Tetapi, bukan itu inti percakapanku. Aku hanya ingin menekankan bahwa bayi kita memiliki sistem pertahanan dirinya sendiri, menjauhkan diri dari bahaya dan juga melindungi dirinya supaya bertaha kuat sampai dilahirkan.”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana menatap Akram bingung. "Jadi, maksudmu... saat aku mual dan muntah karena kau dekati, itu semua karena bayi kita menganggapmu sebagai bahaya?" Elana seolah tak percaya. "Kau adalah ayahnya, kenapa bayi itu menganggapmu sebagai bahaya?"

Akram tersenyum, menatap Elana dengan tatan penuh arti. "Kau pasti ingat betapa aku mengajakmu bercinta tanpa jeda sejak malam pertama kita. Nathan bilang aku tak boleh terlalu berlebihan menyentuhmu, bahwa aku harus menahan nafsuku. Tetapi, ketika aku berada dekat denganmu, aku tak bisa menahan diriku untuk tidak menyentuhmu. Mungkin keteledoranku itu membahayakan anak kita, sehingga dia mengaktifkan sistem perlindungan dirinya."

Akram tersenyum penuh ironi. "Kau menjadi mual dan muntah ketika aku mendekatimu, mungkin dengan begitu aku mendapatkan peringatan bahwa aku tak boleh menyentuhmu berlebihan karena jika aku terus menerus melakukannya, mungkin saja aku tanpa sadar akan membahayakanmu dan bayimu."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Pipi Elana memerah, tetapi dia tak membantah ataupun menyetujui.

Akram menatap Elana lembut, sama sekali tak tampak pandangan menyalahkan di wajahnya.

"Jadi, kurasa, salah satu caraku untuk menjamin keselamatan anak kita dan meringankan penderitaanmu adalah dengan menahan diri mendekatimu." Akram tersenyum penuh ironi. "Aku juga sama sepertimu, berharap semoga ini tak berlangsung sampai kau melahirkan. Aku bisa gila kalau tak boleh menyentuh atau mendekatimu sampai selama itu."



Tempat tidur itu sudah terpasang dengan rapi, menempel di dinding yang berada di seberang tempat tidur Elana. Ukurannya *single*, hanya untuk satu orang saja karena memang akan digunakan Akram sebagai tempat tidurnya selama dia harus 'berpisah' dari Elana.

Mereka berdua ahirnya mulai terbiasa dengan pembatasan ini meskipun sama-sama tersiksa. Akram

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

terbiasa menyentuh Elana, terbisa menghidu aromanya dan terbiasa merasakan kehangatan perempuan itu di dalam peluknya. Tetapi sekarang, dia harus terbiasa tidur sendirian di atas kasur yang dingin, hanya mampu menatap istrinya yang sedang terlelap di seberang sana.

Sungguh pernikahan ini telah membentuk dirinya menjadi pribadi yang berbeda. Dulu, dia tak suka berbagi ranjang, dia bahkan selalu mengusir pasangannya dari atas ranjang setelah mereka bercinta, atau malah pergi meninggalkan ranjang percintaan mereka supaya bisa pulang ke rumah dalam kesendirian dan tidur nyaman di ranjangnya sendiri tanpa gangguan.

Tetapi sekarang, malam-malam sepinya tidur sendirian di atas ranjang itu terasa sangat menyiksa.

Sudah satu bulan berlalu sejak mereka dipisahkan karena kondisi Elana. Kondisi Elana sudah jauh lebih membaik. Seminggu ini, nafsu makannya sudah mulai meningkat, dia bisa makan dengan porsi kecil beberapa kali sehari tanpa memuntahkannya. Dokter Nathan juga akhirnya memutuskan untuk melepaskan infus Elana,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menggantinya dengan asupan obat oral pereda mual ditambah dengan suplemen vitamin untuk ibu hamil.

Tetapi, Akram masih belum berani mendekati Elana. Terakhir kali dia mencoba seminggu yang lalu, perempuan itu memang tidak muntah hebat seperti sebelumnya. Hanya saja ekspresinya memucat, seolah aroma Akram masih membuatnya tak nyaman. Karena itulah Akram akhirnya melangkah mundur, memutuskan bahwa belumlah tepat waktunya untuk menyentuh istrinya kembali.

Malam itu, seperti biasa, Elana berbaring di ranjangnya sementara Akram duduk di ranjangnya yang lebih kecil di seberang sana.

Malam perpisahan ini sudah mereka jalani hampir sebulan lebih sehingga mereka hampir-hampir sudah terbiasa karenanya.

Hujan mulai menderas di luar sana, ditambah lagi dengan angin yang membuat tetesan airnya menghantam-hantam jendela kamar. Suara petir seolah tak mau kalah bersaing, menyambar-nyambar bersahutan susul menyusul di luar sana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Sepertinya malam ini akan ada badai." Akram yang duduk di atas ranjang singlenya, mengerutkan kening dan melirik ke arah Elana yang sedang berbaring miring menghadapnya. "Kau berani di sana sendiri?" tanyanya sedikit cemas.

Elana menganggukkan kepala, menatap suaminya dengan sayang.

"Aku akan baik-baik saja," ucapnya menenangkan diri, tak mau merepotkan.

Entah kenapa malam ini, ketika melihat Akram, rasanya berbeda dari sebelumnya. Elana sangat ingin memeluk lelaki itu, ingin berada dalam dekapannya, ingin merasakan kehangatannya. Tetapi, dia menahan diri untuk tidak melakukannya, karena dia takut tiba-tiba saja dorongan muntah itu datang melanda, membuatnya memuntahkan isi perutnya di hadapan Akram, lalu menyebabkan Akram didera rasa bersalah lagi.

"Kalau begitu, mari kita tidur." Akram bergerak membaringkan tubuhnya di atas ranjang, lalu menoleh ke arah Elana. "Tutupkan selimutmu sampai ke atas Elana," perintahnya kemudian dengan nada tegas.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Baik, Akram.” Elana menganggukkan kepala dalam kepatuhan yang penuh senyum, lalu menarik selimutnya sampai ke atas dan memejamkan mata, membiarkan dirinya larut dibuai oleh mimpi indah.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 6 : MEMELUK LAGI



Suara petir terdengar menyambar begitu kerasnya di kamar itu, begitu kerasnya hingga suaranya terdengar laksana ledakan bom yang hampir-hampir memecahkan gendang telinga manusia. Panel-panel jendela kaca bergetar karenanya, mengirimkan getaran ketakutan luar

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

biasa bagi Elana yang dipaksa membuka mata dalam teror ketakutan.

Masih dalam kondisi setengah sadar, ELana meloncat dari tempatnya berbaring tidur, didera oleh ketakutan yang amat sangat dan keterkejutan akibat sambaran petir yang datang tanpa peringatan. ELana menatap kerjap cahaya terang yang terus menyambar-nyambar dan menciptakan bayangan mengerikan laksana monster yang mengintip di luar jendela, mencoba mencari jalan masuk ke dalam kamar untuk menyergap seorang perempuan hamil yang sendirian....

Tetapi, Elana tidak sendirian....

Mata Elana tertuju pada punggung Akram yang berbaring menghadap dinding, lelaki itu tampak lelap dan sepertinya tidak menganggap sambaran petir yang sangat keras itu sebagai ancaman hingga suara kencang itu dianggapnya biasa dan tak sampai mengganggu tidurnya.

Akram....

Tanpa pikir panjang, Elana melangkah cepat ke arah ranjang suaminya, menyelipkan tubuhnya yang mungil ke balik selimut Akram, lalu berbaring miring menempel erat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kepada Akram dan menyelipkan tangannya ke bawah lengan lelaki itu.

Jika suara petir tadi tidak mengganggu Akram, kedekatan Elana yang mendadak ini langsung mengusiknya. Lelaki itu membuka mata, terperanjat saat kesadaran belum sepenuhnya datang. Akram menundukkan kepala, menatap bingung ke arah lengan mungil yang tiba-tiba menyelip dari bawah lengannya dan memeluk dadanya.

Keterkejutan menghantamnya dengan kuat ketika dia menolehkan kepala dan mendapati Elana yang berbaring di belakangnya. Perempuan itu meringkuk memeluknya, dan menenggelamkan kepala di punggungnya seolah ketakutan.

Seketika Akram membalikkan tubuh ke arah istrinya.

"Elana? Apa... Kenapa?"

Elana malah bergelung semakin rapat kepada Akram, tak mau dilepaskan.

"Petir. Aku takut petir." Elana berucap memberi penjelasan, sementara suara petir yang menyambar-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nyambar lebih keras daripada sebelumnya dan ditemani oleh hempasan air hujan yang sangat kencang langsung terdengar+ kemudian, seolah memberikan pembuktian akan apa yang diucapkan oleh Elana.

Akram melirik ke arah jendela dan keningnya berkerut. Hujan badai ternyata semakin menderas seiring dengan bergulirnya malam, dan suaranya begitu bergemuruh memekakkan telinga. Akram terlalu lelah sehahabis bekerja sehingga suara ribut badai di luar sama sekali tak mengganggu tidurnya, dia bahkan lupa bahwa badai yang begitu kerasnya, bisa membuat istrinya ketakutan.

Tangan Akram otomatis bergerak meraih Elana supaya semakin dekat dengan tubuhnya, merengkuhnya erat, memeluknya rapat. Kepala Akram tenggelam di kelembutan rambut Elana yang harum, dia menghidu aroma istrinya dengan senang hati, aroma lembut yang sudah lama dia rindukan, aroma menenangkan yang selalu bisa membuat hatinya merasa damai.

Barulah pada detik itu Akram menyadari bahwa Elana sama sekali tak menjauh. Perempuan itu membalas

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pelukannya, menenggelamkan kepala di dadanya seolah tak terganggu dengan aromanya.

Dengan terkejut dan dipenuhi harap, Akram menyentuh dagu Elana dan mendongakkannya. Kepalanya sendiri menunduk, menatap ke arah perempuan itu.

"Kau tak mual lagi?" mata Akram melebar, menunjukkan rasa antusiasnya.

Elana sendiri tampaknya baru menyadari hal itu. Dia terlalu fokus pada rasa sakitnya hingga melupakan rasa mualnya. Tetapi, sepertinya bukan hanya ketakutannya akan badai yang membuatnya tak mual lagi...

Elana menggunakan kedua tangannya untuk menangkap pipi Akram, lalu kedua telapaknya yang mungil menarik kepala Akram ke arahnya, dan dia menghadiahkan kecupan lembut di bibir lelaki itu. Aroma lembut Akram langsung melingkupinya, wangi khas parfum samar yang bercampur dengan *aftershave* dengan nuansa *citrus* dan mint yang kali ini sama sekali tak memicu rasa mualnya.

Elana melepaskan bibirnya dari bibir Akram, kali ini merasa sudah pasti. Matanya melebar, menatap suaminya dengan rasa senang yang tak bisa ditutupi lagi.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Aku tak mual lagi," desahnya bahagia.

"Benarkah?" ketakjuban Akram menular. Lelaki itu menundukkan kepala dan menggesekkan bibirnya di bibir Elana dengan mesra. "Kalau aku mencium dan melumat bibirmu habis-habisan, apakah kau akan muntah?" tanyanya was-was tapi penuh harap.

Elana tersenyum lebar, menatap kerinduan pekat yang memancar di mata Akram dan tak bisa ditutupi lagi. Lalu dia menggelengkan kepalanya.

"A-aku rasa... aku tak akan muntah." Elana akhirnya berucap setelah menelaah kondisi fisiknya. Dia mencoba meresapi apa yang dirasakan oleh seluruh tubuhnya, tetapi tak menemukan percikan rasa mual sedikit pun.

Benarkah dia sudah sembuh?

Akram sendiri sepertinya memiliki pemikiran yang sama. Lelaki itu menatap Elana sungguh-sungguh, sebelum kemudian mengecup bibir Elana lembut.

"Aku akan menciumimu dan kita lihat apa yang terjadi." Bibir Akram mulai terpaut dengan bibir Elana, sementara dirinya menyesap lembut bibir bawah Elana sambil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menahan ketidaksabarannya sekuat tenaga. "Jika kau merasa mual sedikit saja, dorong aku sekuat tenaga sebelum aku tak bisa berhenti."

Setelah mengucapkan kalimat itu, jemari Akram menarik dagu Elana dan membuat bibir Elana terbuka, sebelum kemudian lelaki itu menanamkan bibirnya di sana dengan penuh hasrat. Akram melumat, mencecap bibir Elana dengan rakus, sementara lidahnya tak mau kalah, bergerak menjelajah seluruh bibir Elana, merasakan manisnya dan meninggalkan jejaknya sendiri di sana. Lidahnya memilin lidah Elana, mengalirkan panas mulutnya di sana, menciptakan senyar yang merayapi seluruh tubuh Elana dan membuat tubuh Elana melepas pasrah, mencengkeram lengan Akram sebagai pegangan.

"Kurasa...." Akram berucap dengan napas memburu di bibir Elana, lelaki itu tampak kesulitan melepaskan bibirnya dari bibir Elana. "Kau tidak mual," simpulnya kemudian.

Elana tersenyum di bibir Akram, menatap mata lelaki itu yang lekat sekali dengannya.

"Sudah tidak mual lagi," ujarinya lembut, menguatkan kesimpulan Akram.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Lelaki itu mengerang, menarik Elana merapat dan menempatkan tubuhnya yang berhasrat tepat di tempat yang seharusnya sehingga Elana bisa merasakan betapa bergairahnya suaminya.

"Ah, sayang. Kalau saja kau tahu aku hampir gila karena tak bisa memelukmu, kalau saja kau tahu apa yang ada di dalam pikiranku saat melihatmu tapi aku tak bisa memelukmu, kau pasti akan lari terbirit-birit ketakutan." Akram berucap serak, menghadiahkan lumatan demi lumatan lagi di bibir Elana yang basah dan panas.

Elana tersenyum lembut, membuka dirinya ketika Akram mendesakkan tubuh ke arahnya. Tangannya yang tadinya mencengkeram lengan Akram, bergerak merangkul leher lelaki itu, menunjukkan penerimaan yang nyata.

"Aku tidak akan lari ketakutan," bisiknya penuh isyarat.

Jawabannya sekali lagi membuat Akram mengerang penuh siksa.

"Apakah anak kita masih menganggapku berbahaya?" desahnya parau.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana terkekeh, membiarkan tangan Akram bergerak mengusap perutnya dengan lembut.

"Sepertinya sudah tidak lagi," jawabnya penuh senyum.

Akram mengusap perut Elana yang sudah mulai agak membuncit dengan sayang. Permukaan perut Elana terasa keras, tetapi Akram mengusapnya seolah mengusap benda rapuh yang bisa pecah berantakan kalau salah disentuh.

"Dia sudah besar sekarang." Usia kandungan Elana sudah hampir enam belas minggu. Hasil USG yang terakhir kali menunjukkan kalau anak itu berkembang dengan baik dan sempurna tanpa ada masalah apapun, dan itu membuat Akram maupun Elana bisa bernapas lega. Elana selalu mual dan muntah di awal kehamilannya, tetapi dokter Nathan telah melakukan yang terbaik supaya asupan nutrisi untuk Elana tetap terpenuhi dan menyokong pertumbuhan bayinya.

Sekarang, mengingat kondisi Elana yang tak mual muntah lagi, bisa makan dan tidak anti Akram lagi, sudah pasti bayi mereka akan semakin bertumbuh kuat dengan baik.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Dia sudah cukup kuat di dalam sana.” Elana menyentuh tangannya ke tangan Akram di perutnya dan menangkupnya dengan sayang. “Terima kasih kepada ayahnya karena telah berkorban dan menahan diri,” sambungnya kemudian, lalu terkekeh geli ketika membayangkan betapa ironinya penderitaan Akram selama ini.

Lelaki itu memiliki hasrat yang luar biasa besar terhadap Elana, bahkan sejak pertemuan pertama mereka dan tak memudar sampai sekarang setelah mereka menikah. Kenyataan bahwa Akram rela berkorban tak menyentuh Elana selama hampir sebulan penuh, membuatnya tersentuh sekaligus merasa ingin tertawa.

Kekehannya itu membuat mata Akram berkilat. Lelaki itu melepaskan tangannya dari perut Elana dan menyentuh dagu istrinya lagi, menunduk dan mendekatkan hidungnya ke hidung Elana, menggesekkannya lembut.

“Kau pikir lucu? Bisa menyiksa suamimu?” Akram menggertak, tetapi tak bisa menyembunyikan senyum di bibirnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kekehan Elana semakin keras tetapi perempuan itu menatap Akram dengan penuh rasa bersalah yang membuat Akram begitu gemas sehingga tak bisa menahan diri untuk melumat bibir Elana lagi.

Kali ini, karena sudah bukan ciuman percobaan, maka Akram tak menahan-nahan dirinya lagi. Bibirnya menyeruak, mendominasi dan mencicip seluruh rasa diri Elana dengan egois, memuaskan jiwanya, tak menahan-nahan diri lagi.

Ciuman itu berlangsung sangat lama dan secara alami tangan Akram bergerak, menyentuh permukaan kulit Elana, merayapi tubuhnya, merasakan kelembutan kulit istrinya yang sudah lama tak dia sentuh dengan permukaan tangannya.

Akram meraba, meremas dan menjamah dengan ahli, menggunakan segala godaan dan rayuannya yang berpengalaman sehingga erangan tak tertahan akhirnya terlepas dari bibir Elana yang sedang diciuminya.

Napas Akram terengah ketika dia memaksa diri untuk melepaskan kembali pertautan bibir mereka, bibirnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

merapat dengan bibir Elana ketika suara seraknya terdengar berbisik merayu,

“Aku ingin menyatukan diri denganmu.”

Suara Akram dalam dan penuh hasrat, sementara matanya menatap ke arah Elana dengan penuh gairah, seolah-olah lelaki itu akan meledak jika tak melakukannya sekarang. Tetapi, meskipun hasratnya meluap-luap dan hampir tak terkendali, Akram masih menahan diri, menatap Elana dengan rasa ingin tahu seolah ingin memastikan kesiapan perempuan itu.

Kandungan Elana sudah makin besar, dan perempuan itu bahkan baru saja tak merasakan mual lagi ketika mencium aroma Akram. Sekarang Akram sudah ingin bercinta dengan Elana, mau tak mau ada sedikit rasa cemas di hatinya ketika memikirkannya. Dia takut kalau dirinya terlalu mendesak dan memaksakan dirinya terhadap Elana sehingga membuat perempuan itu terluka karenanya.

Tetapi, sama sekali tak ada penolakan dari diri Elana, perempuan itu merindukan sentuhan Akram, sama besarnya dengan bagaimana Akram merindukannya. Dia tahu bahwa dirinya sudah siap, dia tahu kondisi tubuhnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sendiri. Karena itulah, jemarinya mengusap pipi Akram lembut, memberikan izin secara tersirat.

“Aku tidak apa-apa,” desahnya membuka diri.

Penerimaan itu langsung merobohkan benteng pertahanan Akram sehingga lelaki itu tak menahan-nahan dirinya lagi. Perlahan dia melepaskan apa yang harus dilepaskan, lalu menempatkan diri di antara kedua kaki Elana dan tubuhnya langsung menemukan jalan, masih belum melupakan bagaimana indahnya penyatuan dirinya dengan istrinya.

“Astaga.” Akram memejamkan mata ketika gelombang rasa nikmat menghantamnya seketika. Bahkan dia belum bergerak dan dia sudah hampir meledak seperti perjaka yang melewati malam pertama dengan pengantinnya. Lelaki itu menahan diri sekuat tenaga, bibirnya bergerak, melumat bibir Elana ketika penyatuan diri mereka semakin erat. Sedapat mungkin dia berusaha bersikap lembut, menjaga supaya tubuhnya tak menindih istrinya dan membahayakan kandungannya.

Setelah berhasil menguasai diri, Akram bergerak lembut, membuai Elana, membawa istrinya itu ke dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lingkupan kenikmatan yang begitu menyenangkan, membuai alam pikiran hingga lupa diri.

Badai di luar semakin menggelora dengan hebatnya, begitupun badai di dalam kamar ini, tempat Akram dan Elana meluapkan cinta dan kerinduan mereka dalam pelukan kasih berbalut hasrat.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 7 : REKONSILIASI



Badai yang berlangsung semalaman, menyisakan nuansa basah di pagi hari yang datang menyambut kemudian. Tetapi, badai itu juga telah membersihkan sisa awan kelabu yang membebani langit, menyingkirkannya sampai bersih sehingga yang tersisa hanyalah langit cerah yang dipenuhi oleh cahaya matahari yang tampaknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

begitu kegirangan karena telah berhasil menduduki kembali sang langit.

Burung-burung yang semalam bersembunyi di balik badai dan menggigil kedinginan kini telah kembali muncul di dahan-dahan pohon berembun basah yang menengadahkan pucuk hijaunya dan berbahagia menerima siraman sinar matahari. Nuansa pagi ini cerah ceria, sungguh terbalik dengan apa yang terjadi malam sebelumnya dimana kegelapan, derasnya hujan berteman angin yang disanggah oleh guntur bersahutan terdengar menguasai dalam kesuraman mengerikan.

Kamar tempat Akram dan Elana berbaring mulai dirambati oleh sulur cahaya matahari yang menyusupkan sinarnya melalui celah jendela yang tak tertutup tirai. Keremangan masih menguasai kamar, dan Elana bergelung senang sedikit menggigil karena hawa dingin, sehingga akhirnya terdorong untuk menempel pada sesuatu yang keras dan menyenangkan di dekatnya, sumber kehangatan beraroma enak yang membuat ketagihan.

Elana melingkarkan lengannya ke sumber kehangatan itu, mendekap erat, mencari kehangatan dengan sikap tak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berdosa. Ketika dirasa masih kurang hangat, kakinya bahkan merangkak naik, membelit seperti sedang memeluk guling.

Tetapi kemudian, sebuah suara erangan parau terdengar di telinganya, membuat Elana mengerutkan kening kebingungan.

Suara erangan?

Elana membuka matanya perlahan, mengerjap sejenak ketika kesadarannya berangsur kembali, lalu menatap nanar ke tubuh kokoh tak berpakaian yang sedang digayutinya.

Tubuh Akram?

Segera setelah menyadari kehadiran suaminya disisinya, ingatan tentang apa yang terjadi semalam langsung membanjirinya, memenuhinya dengan bayangan percintaan panasnya dengan Akram semalam yang amat sangat memuaskan. Pipi Elana langsung merah padam sementara dengan takut-takut, dia mendongakkan kepala, menatap ke arah wajah suaminya dan mencari tahu apakah erangan itu berasal dari Akram yang masih setengah tidur, ataukah Akram yang sudah sadarkan diri.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Keberuntungan ternyata sedang tak berpihak pada dirinya, karena matanya langsung bertemu dengan mata hazel indah berkilauan yang sedikit menyipit dan menatapnya dengan penuh hasrat.

“Apakah kau kedinginan?” Akram bertanya dengan suara parau. Dia sudah terbangun sejak tadi, tetapi memutuskan untuk tak mengganggu lelapnya sang istri. Perempuan itu tidur dengan sangat pulas, mata terpejam rapat, bibir tersungging senyum dan wajah yang penuh dengan kedamaian.

Istrinya tampak sangat mungil, rapuh sekaligus kuat. Dan kenyataan bahwa perempuan itu sedang mengandung anaknya, membuat hati akram menggelegak, dipenuhi kebahagiaan yang membanjiri setiap ruang hatinya hingga meluap-luap.

Tadinya, Akram berniat menghabiskan pagi hari ini dalam kedamaian, memeluk Elana, menunggu istrinya terbangun sambil menatap keelokan keseluruhan Elana yang sangat memanjakan mata, dan tidak menyentuhnya kembali untuk menjaga kondisi kehamilannya tetap aman.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Tetapi, Akram adalah seorang lelaki normal dengan tubuh yang sehat. Dan lelaki semacam itu, biasanya selalu berhasrat di pagi hari.

Kenyataan bahwa di sisinya ada Elana yang tidur pulas, berhimpitan di balik selimut tanpa pakaian di atas ranjang sempit yang seharusnya hanya digunakan oleh satu orang itu, sama sekali tak membantu meredakan gairahnya.

Lalu seolah semua siksaan itu belum cukup, Elana tiba-tiba menggumam dalam tidur, lalu bergerak merapat ke tubuh Akram, menggesekkan tubuhnya dengan manja ke tubuh Akram, sebelum kemudian melingkarkan tangan, kaki dan keseluruhan dirinya untuk bergayut di tubuh Akram.

Akram sudah berusaha menahan diri sekuat tenaga. Tetapi, ketika lutut Elana menyentuh bukti kegairahannya yang tengah menahan hasrat, Akram tak bisa menahan diri lagi hingga sebuah erangan terlepas dari bibirnya.

Sekarang, Akram menanyakan pertanyaannya dengan nada tersirat, membuat pipi Elana yang sudah memerah, menjadi semakin pekat. Perempuan itu menunduk malu, mencoba menghindari tatapan mata Akram, tetapi sudah

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tentu Akram tak membiarkannya. Tangannya bergerak, meraih dagu Elana sebelum kemudian mendongakkan perempuan itu ke arahnya.

"Kau merapat padaku dan sedikit menggigil. Jika kau memang kedinginan, aku bersedia menghangatkanmu," bisik Akram dengan nada serak menggoda.

Semalam, meskipun percintaan mereka berlangsung panjang dan menggelora, tetapi Akram membatasi diri hanya melakukannya satu kali.

Dia tahu bahwa dia harus memberikan kesempatan kepada tubuh Elana untuk menyesuaikan diri dan juga mengingat kondisi bayi mereka di perut Elana yang harus dijaga baik-baik.

Tetapi pagi ini, memeluk tubuh telanjang istrinya yang malu-malu, hasrat Akram meluap lagi, membuatnya tiba-tiba menggulingkan tubuh Elana telentang, sebelum kemudian tubuhnya bergerak menindih Elana sambil menjaga supaya tak mendesak perutnya, dengan menahan sikunya di kedua sisi tubuh Elana.

Akram menempatkan dirinya dengan tepat di antara kedua kaki Elana, sementara bibirnya bergerak mencumbu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

istrinya, mengecupi dagunya, sisi rahangnya, sebelum kemudian menggigit telinga Elana lembut dan berbisik parau.

“Satu kali lagi, dan aku akan berhenti,” janjinya lembut, menyiratkan kasih.

Tentu saja Elana tak menolaknya, dia hanya bisa melingkarkan tangannya di punggung berotot suaminya, lalu mendongakkan kepala sambil meloloskan desahan dari bibirnya, ketika bibir Akram berlabuh di lehernya dan mencumbu di sana. Lidah Akram menjejak manis, mencecap permukaan kulit lehernya, sebelum kemudian lelaki itu berhenti sejenak untuk menghidu aroma lembut di lekukan antara leher dan pundaknya.

Tak lama, Akram menggeser bibirnya kembali, kali ini membuka mulut dan menghadiahkan gigitan lembut nan posesif di pundak Elana, membuat perempuan itu kembali mendesahkan nama Akram, didera oleh senyar yang menjalari seluruh aliran darahnya.

“Akram,” Elana mendesahkan nama suaminya, dan desahan itu membuat Akram semakin berhasrat tak karuan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dengan penuh kelembutan, Akram kemudian menyatukan dirinya dengan Elana, menipiskan bibirnya ketika hentakan kenikmatan kembali menghantamnya seiring dengan gerakan tubuhnya yang lembut dan tak menyakiti.

"Aku mencintaimu, Elana." Akram membisikkan kelembutan sepenuh hatinya di telinga istrinya, mengucapkan janji hati yang meluap-luap kembali.



Hari-hari berikutnya setelah mereka bisa saling memeluk lagi, berlangsung dengan damai. Setelah pemeriksaan UsG yang terakhir kali dan setelah hasil lab pemeriksaan darah dan urin Elana keluar, Dokter Nathan memutuskan bahwa Elana sudah cukup sehat tanpa kendala kehamilan apapun, sama halnya dengan bayi di dalam kandungannya yang bertumbuh semakin kuat dari hari kehari.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Karena Dokter Nathan sudah memastikan kesehatan Elana, maka Akram akhirnya membebastugaskan sang dokter dan juga Suster Martha dari tanggung jawab mereka untuk merawat Elana.

Hari itu, Dokter Nathan sudah berpamitan dan meninggalkan rumah pagi-pagi hari sekali, sementara Elana tengah berkutat di dapur, membantu sang koki membuat kue hangat berukuran besar sebagai buah tangan untuk dibawa oleh Suster Martha pulang ke rumah.

Suami Suster Martha sudah meninggal bertahun lampau, sehingga bukan masalah baginya tinggal di rumah ini selama sebulan penuh karena tak ada suami yang menunggunya di rumah. Tetapi, Suster Martha memiliki empat cucu yang masih kecil, sehingga ketika kepulangan sang suster yang sangat cekatan itu, Elana sibuk menyiapkan hadiah untuk cucu-cucu Suster Martha juga kue berukuran besar untuk dinikmati oleh keluarga Suster Martha nanti.

Ketika kue itu keluar dari oven, aromanya begitu harum dan menggoda. Dengan sabar Elana menanti saat Sang koki menunggu kue itu dingin, sampai kemudian tiba waktunya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menghias kue itu dengan krim dan buah-buahan segar yang sangat indah ketika sudah tersusun rapi di bagian permukaan kue. Mereka lalu menutup kotak besar wadah kue itu, mengikatkan pita dan memasukkannya ke dalam wadah plastik yang berukuran cukup besar.

Ketika Elana berjalan bersemangat melangkah keluar dari dapur diikuti oleh salah seorang pelayan yang membawakan kue itu, secara tepat waktu, dia berpapasan dengan Suster Martha yang melangkah menuruni tangga dengan pakaian rapi, siap meninggalkan rumah ini.

Koper-koper Suster Martha sudah disiapkan di ruang depan, begitupun dengan supir yang menanti. Saat Suster Martha menuruni tangga, Elana mempercepat langkah sehingga mereka bertemu di tengah ruangan. Suster Martha tersenyum dan menatap pasien kesayangannya yang merupakan pasien paling baik yang pernah dia tangani.

Ya, Suster Martha telah banyak merawat pasien sebelumnya. Dari yang tua sampai bayi, dari yang kaya sampai miskin, tidak pandang bulu dia melayani. Tetapi, Elana, Sang Nyonya Besar di rumah ini, benar-benar tidak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

seperti yang dia kira. Alih-alih perempuan angkuh dan manja yang bertindak sesuka hati karena begitu dicintai oleh suami kaya rayanya, Elana malahan bersikap sebaliknya.

Perempuan itu sangat sopan, penuh kesantunan dan sangat jarang mengeluh, bahkan ketika tubuhnya gemetar pucat pasi saat mual dan muntah melandanya. Bukanya merengek dan menangis dengan manja ataupun marah-marah seperti perempuan kaya kebanyakan, Elana malahan sibuk meminta maaf karena merepotkan Suster Martha.

Dan hal itu sangat menyentuh hati Suster Martha, membuatnya menganggap Elana seperti bidadari cantik berhati baik, yang mendapatkan keberuntungan dicintai oleh lelaki yang baik pula.

"Suster Martha, ada kue untuk cucu-cucumu dan juga mainan untuk mereka." Elana berucap sambil memberi isyarat kepada pelayannya agar mengangkut barang-barang Suster Martha dan semua hadiahnya ke dalam mobil.

"Anda tak perlu repot-repot Nyonya," Suster Martha berucap dengan tulus. Ya, Tuan Night bahkan telah memberinya bayaran berkali-kali lipat dair bayarannya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

semula dan sekarang Nyonya Night memberinya hadiah-hadiah dan kue. Suami istri ini benar-benar berhati baik bahkan kepada orang-orang biasa seperti nya.

"Tidak apa-apa, itu karena kau telah merawatku dengan baik." Elana tersenyum. "Kuharap, kau mau mempertimbangkan tawaranku sebelumnya," bisik Elana penuh harap.

"Saya akan memikirkannya." Suster Martha membalas senyuman Elana dengan seulas senyum lembut. "Terima kasih sudah menawarkannya," sambungnya kemudian dengan nada tulus.

Elana menganggukkan kepala, lalu bergerak untuk memeluk Suster Martha dengan hangat.

"Sampai bertemu lagi, Suster," bisik Elana sedikit haru.

Suster Martha membalas pelukan Elana. "Semoga kandungan Anda selalu sehat. Saya akan berusaha ada di sana saat Anda melahirkan nanti untuk menguatkan Anda." Bisiknya berjanji.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kau tampak murung. Apakah itu karena Suster Martha sudah pergi?” Setelah selesai makan malam, Elana dan Akram tengah bersantai di ruang duduk pribadi mereka yang penuh privasi. Layar berukuran lebar yang hampir memenuhi dinding di depan mereka tengah menampilkan gambaran film yang bernuansa warna-warni layaknya negeri dongeng.

Ya, setelah makan malam, Akram dan Elana memutuskan untuk bersantai dan menonton film di ruang pribadi mereka. Karena Elana sedang hamil, maka pilihan film yang akan mereka tonton, dijatuhkan dengan hati-hati ke film dongeng fantasi anak-anak yang cukup aman tanpa ada adegan mengejutkan, adegan penuh darah ataupun adegan berhantu yang menakutkan.

Di meja depan mereka, terdapat kue-kue manis dan asin berukuran mungil yang tersedia di atas piring lebar berulir keemasan yang indah. Poci teh yang masih mengepul panas, berisi teh *mint* kesukaan Elana, juga masih terisi setengah penuh, siap untuk diminum menemani makan kue sambil menonton film.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram berselonjor di sofa hitam dari bahan kulit sejuk nan empuk dan berukuran raksasa yang memang diperuntukkan untuk bersantai di ruangan itu, sementara Elana berbaring di rangkulan lengannya, memeluk dadanya dan bersandar di sana.

Untuk beberapa lama, Akram berusaha berkonsentrasi dengan film yang diputar di depan mereka. Tetapi, kisah anak-anak yang penuh fantasi naga dan kesatria dalam dunia sihir, saat ini sama sekali tak menarik perhatiannya. Akram lebih tertarik memperhatikan wajah istrinya, mengawasinya di setiap pergerakan detik, tanpa istrinya itu menyadarinya.

Akhirnya, ketika menemukan kemurungan di wajah Elana, Akram tak bisa menahan diri untuk bertanya sebabnya.

Hal itu membuat Elana mendongak, menatap suaminya lembut sambil memasang senyuman.

"Ya, aku merasa rumah sedikit sepi tanpa kehadiran Suster Martha. Sepertinya aku sudah terbiasa ditemani olehnya," bisik Elana perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tersenyum lembut, merapatkan pelukannya ke istrinya. "Kau sudah menawarkan kepadanya untuk menjadi pengasuh anak kita jika sudah lahir nanti?"

"Suster Martha bilang dia akan mempertimbangkannya." Elana menempelkan pipinya ke dada Akram, senang mendengar debaran jantung suaminya yang memiliki ritme menenangkan.

"Aku yang akan menemanimu menggantikan Suster Martha, kau bisa mengandalkanku dalam kehamilanmu ini kapanpun kau membutuhkanku," ujar Akram dalam senyuman.

Elana mendongakkan kepala menatap Akram setengah tertawa. "Suami siaga," bisiknya menggoda.

Tawanya menular. Akram menunduk dan mengecup dahinya.

"Apakah kau senang kalau akulah yang menjadi suamimu?" tanyanya kemudian dengan nada serius.

Elana melebarkan mata. "Kau masih bertanya?" perempuan itu menjawab pertanyaan Akram dengan pertanyaan kembali.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram tergelak. "Kau tahu, kadang-kadang aku masih belum yakin. Mungkin karena dulunya cintaku bertepuk sebelah tangan," bisiknya menggoda.

Pipi Elana langsung bersemu merah karena tersipu. Dia memalingkan wajah, tak mampu membalas tatapan tajam suaminya yang penuh cinta. Tetapi, kembali Akram memalingkan wajah Elana dan menghadapkan perempuan itu ke arahnya, lalu melumat bibirnya dengan penuh nafsu.

"Apakah kau ingin menunjukkan cintamu kepadaku?" bisik Akram parau.

Elana tak bisa menahan senyumnya ketika bertanya, "Kau ingin aku melakukannya dengan cara apa?"

Akram mengecupi bibir Elana, mulai terlarut dalam hasratnya. "Kau tahu, aku bosan menonton film itu, bagaimana kalau kita membuat adegan sendiri? Aku jamin, itu tak akan membosankan," godanya dengan nada sensual yang nakal.

Elana tersipu, tangannya bergerak memukul dada Akram untuk menegurnya. Suaminya itu sedang sibuk mencumbunya, dan ketika bibirnya terangkat dari bibir Elana, Akram bertanya perlahan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Satu kali untuk setiap malam, apakah itu berlebihan?" tanyanya kemudian, sedikit cemas.

Elana mengerutkan kening. "Kurasa lebih aman kalau tiga hari sekali," jawabnya setelah berpikir.

Akram menipiskan bibir, tampak tak setuju. Tetapi, tatapan matanya tertuju pada perut Elana yang mulai membuncit dan dia sadar apa yang menjadi prioritasnya: kesehatan bayinya.

"Oke, tiga hari sekali. Mulai malam ini." Lelaki itu menundukkan kepala lagi, hendak mendorong Elana merebahkan diri sementara dirinya ingin menempatkan diri dengan hati-hati di atas tubuh istrinya. Tetapi, tangan Elana tiba-tiba menahan dadanya mendekat, mendorongnya sedikit menjauh.

"Akram, tunggu dulu." Elana berbisik tertahan, mencoba menahan ciuman Akram yang penuh hasrat.

Tindakannya itu membuat Akram mengerutkan kening. Sejak pernikahan mereka, selain karena mual dan muntahnya, Elana hampir-hampir tak pernah menolaknya. Tetapi sekarang, perempuan itu menahan dan mendorongnya menjauh....

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kening Akram berkerut ketika dia bertanya dengan cemas, "Apakah kau mual lagi?" Dalam hatinya, Akram sudah mempersiapkan diri untuk menahan siksaan jika ternyata Elana kembali mual karena kedekatannya.

Elana menggelengkan kepala. "B-bukan itu... aku tiba-tiba ingin makan es krim," jawab Elana kemudian, penuh dengan rasa bersalah.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 8 : PERMINTAAN ISTRI



"Es krim?"

Akram tak bisa menahan diri untuk bertanya kepada istrinya, mengulang kembali pernyataan Elana untuk meyakinkan bahwa dia mendengar dengan benar. Kenapa tiba-tiba Elana ingin makan es krim? Terlebih lagi, di saat mereka hendak bercinta dengan penuh hasrat?"

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Aku tiba-tiba ingin makan es krim vanila.” Elana berucap malu-malu. “Es krim vanila warna putih bersih tanpa warna lain dan juga.... Tidak menggunakan susu, tetapi santan kelapa,” sambungnya lagi.

Kening Akram berkerut. Ini sudah hampir tengah malam. Dimana mereka bisa mendapatkan es krim vanila dengan bahan kelapa dan bukannya susu pada jam-jam seperti ini? Lagipula, perempuan ini tiba-tiba saja tampak sangat menginginkannya, bahkan mata Elana terlihat berbinar ketika perempuan itu mendeskripsikan keinginannya, seolah-olah dia tak sabar untuk melahap es krim itu.

Akram bukan penyuka makanan manis, karena itulah dia tak punya persediaan makanan manis seperti es krim atau kue-kue manis di dalam lemari pendinginnya. Kokinya juga jarang membuatkan makanan manis karena sebagai hidangan penutup, Akram lebih suka memakan sesuatu yang segar dengan manis alami seperti puding buah.

Jadi karena itu, kemungkinan besar mereka tak punya persediaan es krim di rumah ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kau benar-benar menginginkannya?" Akram memastikan kembali. Gairahnya yang tadi bergejolak langsung surut saat memikirkan kemauan istrinya.

Elana menganggukkan kepala, menatap Akram dengan mata lebarnya yang meluluhkan hati.

"Apakah... apakah kau tidak memilikinya?" tanya Elana perlahan, matanya mengerjap cepat, menyembunyikan sinar kekecewaan yang muncul tanpa bisa ditahan di sana.

Dan demi melihat kekecewaan istrinya, Akram langsung bangkit dari duduknya, lelaki itu berdiri di depan sofa besar itu, membungkuk di sana dengan kedua tangan mencengkeram lembut pundak Elana, sementara ekspresi wajahnya tampak serius dan penuh kesungguhan.

"Duduklah sebentar di sini dan bersabar sedikit ya, aku akan mendapatkan es krim vanilla dengan bahan dasar santan kelapa untukmu," ucapnya penuh keyakinan.

Mata Elana yang berbinar kemudian dengan penuh harap membuat hati Akram berdesir oleh keinginan kuat untuk menyenangkan istrinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dia lalu memberi isyarat ke arah Elana supaya menunggu, otaknya berpikir cepat. Jika dia meminta koki di rumah membuatkan es krim untuk Elana sekarang, mereka kemungkinan besar tidak memiliki bahannya di rumah dan harus membelinya terlebih dahulu. Sedangkan restoran bintang lima miliknya sudah melewati jam buka operasional sehingga kemungkinan tak ada koki yang bertugas. Satu-satunya jalan adalah menghubungi salah satu hotel bintang lima miliknya.

Hotel itu memiliki restoran dua puluh empat jam dengan petugas empat *shift* yang sangat ahli menciptakan masakan bintang lima. Bahan-bahan di sana juga sudah pasti sangat lengkap.

Akram menekan nomor hotel tersebut dan mulai menelepon. Segera setelah manajer hotel yang bertugas menjawab teleponnya, Akram memberikan berbagai instruksi yang pada intinya, meminta koki menyiapkan es krim vanilla dari bahan utama santan kelapa dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya untuk di antar ke rumahnya sesegera mungkin.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Setelah menelepon, Akram menoleh kembali ke arah Elana yang sedang duduk di sana, mengamatinya. Senyum Akram terulas kembali.

“Kenapa menatapku seperti itu?” tanyanya kemudian.

Elana menggelengkan kepala sedikit sebelum menjawab malu-malu.

“A-ku baru menyadari betapa beruntungnya aku memiliki suami sepertimu. Permintaanku sangatlah manja dan egois dan susah dipenuhi... tetapi kau dengan mudah mendapatkan jalan untuk memenuhinya.” Elana menatap Akram dengan sungguh-sungguh. “A-aku tak tahu kenapa aku menginginkan es krim vanila kelapa itu... tetapi aku benar-benar ingin... sangat-sangat ingin, seandainya saja bisa, aku akan menahannya, tetapi aku benar-benar ingin....” Elana terbata, tampak bingung bagaimana mengutarakan maksudnya.

Tetapi, sudah jelas Akram mengerti apa yang hendak diutarakan oleh Elana. Perempuan itu tak biasa merepotkan orang lain. Elana juga selalu bersikap mandiri dan sedapat mungkin menghindari bergantung pada orang lain. Kenyataan bahwa dia tiba-tiba menginginkan es krim yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sulit didapat, sudah pasti bukan dorongan dirinya sepenuhnya, melainkan... *permintaan anak dalam kandungan Elana*.

Mata Akram melembut ketika menatap ke arah perut Elana. Anak Elana, anaknya juga. Dia adalah seorang ayah yang siap memberikan segalanya, memberikan apapun kepada istri dan buah hati kesayangannya.

Apalah artinya semangkuk es krim vanilla dibandingkan dengan segalanya?

Lelaki itu lalu melangkah mendekat ke arah Elana, dan membawa istrinya ke pelukan lengannya sebelum kemudian mengecup bibirnya kembali.

"Jadi, setelah sekian lama, kau baru menyadari betapa beruntungnya kau memiliki diriku?" bisik Akram menggoda. "Sungguh istri idaman," sambung Akram kemudian, menggoda setengah bersungut-sungut.

Seketika mata Elana melebar. "A-aku tak bermaksud begitu.... Aku tentu menyadari dan mensyukuri diirimu..."

"Sssh..." Akram menyentuhkan jemarinya di bibir Elana yang terbuka hendak menjelaskan. Matanya melembut

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

penuh cinta. "Aku mengerti maksudmu, aku hanya sedang menggodamu."

Tangan Akram mengusap pipi Elana, sementara matanya berkobar kembali dengan hasrat yang tadi sempat dipadamkan paksa. "Koki itu bilang es krimnya membutuhkan waktu satu jam untuk jadi. Mereka memiliki mesin pembuat es krim yang canggih di dapurnya. Tetapi, butuh waktu untuk mendinginkan es krimnya. Jadi, Nyonya Night, selama menunggu, apakah kau bersedia untuk melanjutkan kembali apa yang tadi sempat tertunda?" tanya Akram dengan nada penuh arti.

Elana mengerutkan keningnya. "Yang sempat tertunda?" tanyanya kembali dengan nada tak yakin.

Akram terkekeh. Lelaki itu bergerak lembut untuk menghela Elana rebah kembali ke atas sofa, dia menempatkan tubuhnya di atas tubuh Elana, sebelum kemudian mulai mencumbunya.

"Kau akan mendapatkan es krimmu sebentar lagi. Dan aku... akan mendapatkan kenikmatanku sendiri." Akram berucap sambil menenggelamkan Elana dalam ciuman dan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

sentuhannya yang ahli, memuaskan hasrat ragawi dan meluapkan cintanya yang berlimpah tiada habisnya.



"Laki-laki." Nathan menggerakkan alat USG itu di perut Elana dan tersenyum lebar. "Anak kalian berdua laki-laki," sambungnya kemudian memberi kepastian.

Mata Akram dan Elana mengikuti tampilan gambar tiga dimensi di layar besar di depan mereka. Nathan mengarahkan cursornya ke bagian tubuh bayi dan menekannya di sana.

"Itu 'burung'nya," jelasnya setengah bercanda, membuat pipi Elana memerah malu kemudian.

Akram sendiri tampak takjub, melihat tampilan layar di depannya dengan bibir terbuka setengah terperangah. Matanya melebar ketika mengikuti arah cursor yang digerakkan oleh Nathan dan mengarah ke wajah sang bayi yang tampak jelas di layar. Usia kandungan Elana sudah jalan 19 minggu dan mereka melakukan USG tiga dimensi untuk pertama kalinya. Setelah beberapa waktu sebelumnya dirinya terbiasa dengan tampilan hitam putih,

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kini tampilan berwarna dan sangat jelas di depan matanya benar-benar membuat Akram tercengang.

Anaknya benar-benar berwujud selayaknya seorang bayi yang sedang bertumbuh di perut Elana. Dan anak laki-laki...

Sentuhan tangan Elana di lengan Akram membuat Akram tergeragap dan terbangun dari keterpanaannya. Lelaki itu menunduk, menatap istrinya yang tengah menengadah ke arahnya.

"Kau baik-baik saja?" Elana bertanya cemas karena Akram tampak kehabisan kata-kata dan tak berbicara sejak tadi.

Pertanyaan Elana membuat senyum tersungging di bibirnya. Lelaki itu menggunakan telapak tangannya untuk mengusap rambut Elana penuh kasih sayang.

"Aku hanya terlalu takjub. Melihat anak kita muncul di layar seperti itu... aku tak akan bosan melihatnya. Tidakkah kau lihat dia begitu tampan?" Akram menunduk ke arah Elana, melupakan kehadiran Dokter Nathan di sana dan mengecup dahi istrinya dengan mesra.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Ya, dia sangat tampan, mirip denganmu.” Elana menyahut dengan mata berkaca-kaca, tiba-tiba diserbu haru yang merayapi.

Dokter Nathan yang melihat situasi emosional antara dua calon orang tua baru yang mensyukuri anak mereka, mengambil keputusan tepat dengan memberikan ruang kepada dua manusia itu untuk meluapkan rasa, diam-diam tanpa kata, lelaki itu membawa tubuhnya melangkah keluar dari ruang pemeriksaan, lalu menutup pintu ruang pemeriksaan tersebut perlahan.

Akram mengikuti gerakan cerdas Dokter Nathan itu dengan ekor matanya. Lalu, setelah pintu ruangan pemeriksaan itu tertutup rapat, Akram meraih dagu Elana, mendongakkannya dan melumat bibirnya.

“Akram!” Elana berusaha menghindar. Perempuan itu panik karena Akram tiba-tiba menciumnya di ruang pemeriksaan. Kepalanya menggeleng, berusaha melepaskan diri dari pagutan Akram. Tetapi Akram menangkapkan telapak tangannya yang besar di pipi Elana dan menahannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Dokter Nathan sudah keluar. Kita sendirian di sini." Akram mengecupi sisi bibir Elana dengan lembut, lalu kecupan lembutnya tiba-tiba berubah penuh hasrat.

"Jangan," Elana sadar bahwa Akram telah begitu bergairah. Lelaki itu memang sudah belajar menahan hasratnya selama berminggu-minggu seiring dengan pertambahan usia kehamilan Elana.

Semakin membuncit perut Elana, semakin Akram menahan diri. Semula dia tak pernah lupa mengajak Elana bercinta setiap tiga hari sekali tanpa melewatkan kesempatannya sama sekali. Tetapi, saat kandungan Elana sudah hampir tujuh bulan, Akram mengurangi intensitas bercinta mereka menjadi hanya seminggu sekali.

Tetapi, jika Akram sudah tak tahan lagi, maka dia akan membimbing Elana menggunakan cara-cara lain untuk memuaskan mereka berdua tanpa *intercourse*. Pipi Elana langsung memerah ketika membayangkan betapa intimnya hal-hal yang mereka lakukan bersama, betapa menyenangkan cara Akram mengajarnya untuk memuaskan diri mereka masing-masing tanpa saling menyakiti. Bahkan, setelah mereka melakukannya dalam

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

jumlah yang tak terhitung, Elana masih tersipu-sipu ketika membayangkan hal itu.

Tetapi, saat ini sudah tentu bukan waktu yang tepat untuk melakukan berbagai cumbuan yang bisa mengarah ke hal-hal intim yang tak terkendali.

Elana tahu bahwa Akram selalu memiliki hasrat yang meluap-luap terhadapnya, dan lelaki itu tak mampu menjauhkan tangannya dari Elana, tetapi saat ini mereka berada di rumah sakit, di ruang pemeriksaan pula. Meskipun Dokter Nathan dengan baik hati telah menyingkir diam-diam dari ruang pemeriksaan ini, bukan berarti mereka bisa seenaknya menggunakan ruangan ini untuk bercumbu apalagi bercinta.

"Akram," Elana menggigit bibir ketika sentuhan bibir Akram berlabuh di lekukan lehernya dan menggoda di sana. "Jangan di sini," bisiknya lemah, menggunakan sisa kekuatannya untuk menahan suaminya.

Akram mengangkat kepala. "Aku sudah tak tahan lagi. Bagaimana kalau kita pakai salah satu kamar VVIP di rumah sakit ini untuk kepentingan kita?" tawarnya setengah menggoda.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana langsung memukul dada Akram. "Jangan keterlaluhan. Aku tak mau melakukannya kalau bukan di rumah." Tolaknya cepat, mendapatkan kekuatan untuk melepaskan diri dari rengkuhan Akram.

Beruntung, meskipun hasratnya sudah di ubun-ubun, Akram tak memaksakan diri untuk menahan Elana. Lelaki itu melepaskan Elana dari rengkuhannya sebelum kemudian menyeringai dan menatap Elana penuh perhitungan.

"Aku tak akan tahan jika menunggu sampai di rumah. Jika kau keberatan melakukannya di rumah sakit, bagaimana kalau kita mampir di salah satu hotelku? Aku punya kenangan manis di salah satu kamar di sana. Mungkin pada saat itulah aku menghamilimu sehingga kau mengandung saat ini. Bagaimana kalau kita bernostalgia di sana?" tawar Akram dengan sikap menggoda.

Tawarannya membuat pipi Elana memerah. Tetapi tak urung, perempuan itu tersenyum dan menatap suaminya malu-malu.

"Tapi sebelumnya, aku ingin makan kue strawberry." Bisik Elana menawar.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melebarkan mata, sementara seringaiannya semakin lebar. "Kali ini kue strawberry? Sepertinya anak kita suka makanan manis. Kau terus meminta makanan manis akhir-akhir ini." Akram merujuk pada hari-hari sebelumnya dimana Elana suka membangunkannya tengah malam untuk meminta berbagai macam kue dan makanan manis yang kadang cukup aneh, seperti kue lemon, kue mangga, kue kurma, kue kiwi dan berbagai macam kue yang dipadu dengan buah-buahan segar.

Akram bersyukur permintaan Elana yang paling aneh sekalipun, hanya sebatas kue-kue dengan topping buah beraneka macam, beruntung dia hampir pasti bisa memenuhi permintaan Elana.

Istrinya itu menganggukkan kepala. "Kue strawberry dan es krim strawberry," ujarnya kemudian sementara matanya berbinar penuh harap dan menggemaskan.

Hal itu membuat Akram tertawa dalam kekehan penuh sayang.

"Pantas saja kau semakin montok belakangan ini. Kau tak henti-hentinya makan kue dan es krim." Mata Akram meredup penuh arti ketika lelaki itu kemudian melabuhkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

ciumannya kembali ke dahi istrinya. "Tapi itu merupakan sebuah keuntungan bagiku. Aku suka istri yang montok. Tetapi, seperti apapun dirimu, montok atau kurus, asalkan itu kau, sepertinya aku akan tetap menyukainya tanpa syarat," sambung Akram kemudian, memeluk istrinya rapat, bersiap melimpahkan cinta.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 9 : ANUGERAH TERINDAH



Perutnya mengencang hingga nyaris menyakitkan. Menegang keras dalam hitungan jeda waktu cukup lama, sebelum kemudian mengendor kembali, memberi kesempatan bagi Elana untuk menghela napas panjang.

Rasa ngilu akibat ketegangan di perutnya itu mengusik Elana dari tidurnya. Matanya terbuka lebar, menatap langit-

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

langit kamar, bingung akan intensitas ketegangan yang tak pernah dirasakannya sebelumnya.

Lalu, sebelum Elana sempat menelaah apa yang dirasakannya, ketegangan diperutnya menyerang kembali, dengan intensitas yang sama kuatnya hingga membuat Elana harus menggigit bibir dan menahan napas untuk menahannya.

Bayi lelaki kecilnya sangat suka menendang saat usia kandungannya semakin besar. Semula hanya terasa seperti gerakan kecil di perutnya, tetapi kemudian berubah menjadi tonjokan dan tendangan keras yang begitu terasa di permukaan kulitnya.

Elana bahkan sudah terbiasa dengan tendangan anaknya yang begitu aktif di malam hari ketika dia beranjak tidur. Bahkan, dia selalu mengusap perutnya, dan kadang dibantu oleh Akram, untuk memancing respon anak mereka supaya aktif menendang di dalam perutnya.

Elana sudah terbiasa dengan rasa tendangan itu, sekeras apapun tendangannya. Apalagi, anak lelaki mereka termasuk bayi yang aktif, berguling kesana kemari di dalam perutnya dan menendang dengan energi penuh yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

membuat Akram selalu takjub saat menempelkan telapak tangannya di perutnya.

Tetapi, rasa tegang yang terasa di perutnya ini sangat berbeda dengan rasa kencang karena tendangan anaknya. Ada yang berbeda, terlebih karena rasa tegang di perutnya ini datang berkesinambungan dengan jeda sejenak lalu datang lagi.

Setelah merasakan beberapa kali rasa itu datang dan pergi, Elana langsung sadar bahwa dia mengalami kontraksi. Usia kandungannya belumah genap sembilan bulan, masih tiga minggu lagi dari jadwal dirinya melahirkan, dan tidak seharusnya dia mengalami kontraksi intens seperti sekarang.

Akram sudah menjadwalkan rawat inap bagi Elana untuk menunggu jadwalnya melahirkan, dua minggu sebelum hari perkiraan kelahiran bayi mereka yang telah ditetapkan oleh Akram, tetapi sepertinya –jika firasat Elana tentang kontraksi ini benar- maka bayi mereka sepertinya sudah tak sabar untuk terlahirkan ke dunia....

Meskipun begitu, tak urung Elana tetap menghitung waktu kontraksinya seperti yang pernah diajarkan oleh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dokter Nathan kepadanya, dan ketika menyadari hitungannya merujuk pada angka konstan berulang, Elana langsung berusaha bangkit dan memiringkan tubuhnya ke arah Akram.

Tangannya yang mungil mengguncang tubuh Akram yang tengah terlelap di sebelahnya, berusaha membangunkannya.

"Akram," Elana berbisik pelan, menggigit bibir menahan rasa ketika kontraksinya datang kembali.

Suara Elana langsung menembus alam mimpi Akram, entah kenapa mengirimkan isyarat yang membuat Akram langsung membuka mata dengan waspada setelah mendapatkan kesadarannya kembali.

Suara Elana seperti sedang menahan sakit....

Akram segera menolehkan kepala, dan dia langsung bangkit dari ranjang dan membungkuk ke arah istrinya ketika melihat betapa pucatnya Elana yang sedang menggigit bibirnya ketika serangan kontraksi itu datang.

"Sayang, kau kenapa?" Akram menyentuh pipi istrinya dan terkejut ketika melihat keringat dingin membasahi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

permukaan wakah Elana. Lelaki itu mengusap wajah Elana dengan lembut dan kepanikan mulai melanda jiwanya. "Kau kesakitan?"

Elana sedang diserang kontraksi sehingga dia tak mampu mengeluarkan suara. Keningnya berkerut ketika dia menganggukkan kepala. Serangan itu menghentak lebih hebat dari sebelumnya, hingga Elana harus menghela napas pendek-pendek untuk meredakan ketegangan tak nyaman di perutnya yang mengencang.

Ketika melihat Akram tampak panik, Elana menggunakan isyarat tangannya ke arah Akram, meminta Akram menunggu sebentar sampai dia selesai. Dan benar adanya, tak lama kemudian, kontraksi itu mereda, membuat Elana mampu menghela napas panjang, sedikit lega meskipun tahu bahwa kontraksi itu tak lama lagi akan menyerang kembali.

Elana menggunakan kesempatan itu untuk berbicara sebelum dia tak sanggup lagi melakukannya.

"A-aku mengalami kontraksi hebat.... Kita harus ke rumah sakit."

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Kontraksi? Kau mengalami kontraksi sekarang? Tapi... masih tiga minggu lagi.... Bagaimana bisa...” Nuansa pucat menular ke wajah Akram ketika mendengar kata ‘kontraksi’ sejenak, lelaki itu tampak kehilangan kemampuannya berpikir, menatap Elana dengan terpana.

Butuh beberapa detik bagi Akram untuk menyadari betapa gentingnya situasi mereka. Begitu Elana menganggukkan kepala untuk meyakinkan Akram bahwa dia benar-benar mengalami kontraksi, Akram langsung bergerak sigap.

Lelaki itu lalu membungkuk untuk membuka selimut yang menutupi tubuh Elana, hendak menggendong istrinya ke dalam pelukan dan membawanya ke mobil.

Tetapi, ketika selimut Elana tersingkap, baik Akram maupun Elana sama-sama terpana menatap apa yang ada di belakangnya.

Bagian bawah tubuh Elana basah kuyup oleh cairan bening bersemu pink yang tampak jelas membasahi gaun tidurnya yang berwarna putih bersih.

Akram seolah didorong oleh kekuatan tak kasat mata, lelaki itu melompat dari posisinya, meraup tubuh istrinya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dan menggendongnya seketika dengan hati-hati di dalam pelukan. Elana sendiri bergayut sambil mencengkeram kemeja Akram, dia mendapatkan serangan kontraksi lagi dan hanya bisa menutup mata sambil menahan rasa sakit saat tubuhnya terayun ke dalam pelukan Akram yang melangkah cepat membawa tubuh Elana keluar dari kamar.

“Siapkan mobil! Sekarang!”

Masih didengarnya suara Akram memberikan instruksi kepada anak buahnya, sebelum kemudian rasa sakit itu membuat telinga Elana seolah berdenging dan dia kehilangan kesadarannya.



“Pembukaannya masih sempit, baru pembukaan delapan, tetapi air ketubannya sudah pecah sejak awal dan hampir terkuras habis. Aku rasa kita harus melakukan operasi caesar secepatnya. Apalagi kondisi Elana cukup lemah, dia hampir pingsan menahan kontraksi hebat yang melandanya.” Dokter Nathan yang memeriksa kondisi Elana berucap dengan nada menyesal.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Lakukan apa yang harus kau lakukan!” Akram menggeram dengan nada tak sabar, tak tahan melihat penderitaan istrinya.

Saat itu, Akram duduk di samping tempat tidur Elana, tangannya menggenggam tangan istrinya erat-erat, mendampingi di setiap kontraksi yang datang melanda. Meskipun serangan kontraksi itu begitu kuat di awal dan menciptakan pembukaan yang semakin bertambah seiring dengan berjalannya waktu, tetapi, pembukaan itu ternyata terhenti di pembukaan delapan dan tak bertambah lagi.

Kondisi Akram sama berantakannya dengan Elana. Ketika perempuan itu mengerang karena serangan kontraksi, Akram melakukan hal yang sama, seolah-olah kesakitan istrinya itu juga menyakitinya. Ketika jeda sesaat di sela serangan kontraksi itu terjadi, Akram akan memberikan minuman madu untuk Elana, lalu menciuminya sambil meminta maaf karena telah membuat Elana harus menanggung kesakitan seperti ini.

Tetapi sekarang kontraksi Elana menghebat di pembukaan delapan yang sayangnya tak mampu

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menambah lagi hingga pembukaan sepuluh yang diharapkan.

Dokter Nathan melakukan pemeriksaan dalam lalu menggelengkan kepala ke arah Akram.

"Operasi Caesar, secepatnya. Bayinya tak mau turun. Kemungkinan besar karena panggul Elana yang sempit dan kaku. Detak jantung bayinya juga semakin cepat, kemungkinan stres karena didera operasi hebat." Dokter Nathan melepaskan sarung tangannya dan membiarkan para suster membereskan semuanya. "Aku akan meminta untuk disiapkan meja operasi."

Tanpa berucap apa-apa lagi, Dokter Nathan melangkah pergi meninggalkan ruangan untuk mempersiapkan segalanya.

Sementara itu, Akram menoleh ke arah Elana, mengusap rambut istrinya yang basah penuh keringat, berusaha menyerap dan meredakan rasa sakitnya meskipun dia tahu tindakannya itu tak membantu banyak.

"Sabar ya sayang, kita akan melahirkan anak ini dengan selamat." Mata Akram berkaca-kaca ketika melihat Elana meringis dengan kening berkerut. Tahu bahwa kontraksi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana kembali datang menderanya. "Sabar... meja operasi sedang disiapkan. Kuatlah sayangku." Akram mengecup Elana, lalu membungkuk untuk kemudian memeluknya sangat erat, mengusap punggungnya, mengusap permukaan kulitnya, membantunya dengan segala cara yang dia bisa.

Sementara Elana sendiri hanya bisa menganggukkan kepalanya sedikit untuk menunjukkan bahwa dia mengerti dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh Akram. Rasa sakit yang menggayutinya membuatnya tak bisa melakukan hal lain selain mengangguk.

Dia bahkan sudah tak mampu bersuara karena seluruh kemampuan tubuhnya sudah digunakan untuk menahan rasa sakit.

Lalu seorang suster datang, memberikan pakaian steril berwarna hijau ke arah Akram.

"Tuan Night, Anda harus mengenakan ini jika ingin mendampingi Nyonya di ruang operasi. Mohon berganti pakaian, kami akan menyiapkan nyonya." Dengan suara tegas, suster dan rekan-rekannya bergerak ke arah ranjang Elana, memberi isyarat supaya Akram menyingkir.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram mungkin adalah lelaki arogan yang suka memerintah dan hampir-hampir tak mau menerima perintah. Tetapi untuk saat ini, ketika seluruh keselamatan istri dan anaknya bergantung pada petugas medis, Akram bahkan bersedia melakukan apapun demi dua makhluk yang paling dicintainya di dunia ini.

Tanpa kata, Akram menyingkir, lalu menuju ke ruangan steril untuk mensterilkan diri dan mengenakan baju pendamping pasien operasi. Bahkan pakaian yang dikenakannya saat ini masih berupa piyama yang dipakaianya tidur dan belum berganti.

Ketika Akram selesai berganti pakaian, dia melangkah keluar dan langsung berpapasan dengan Elana yang sedang di dorong di atas ranjang beroda oleh beberapa perawat menuju ruang operasi. Perempuan itu masih pucat pasi, seolah menahan sakit karena operasi.

Seorang suster memberi isyarat supaya Akram mengikuti mereka, dan mereka lalu melangkah masuk ke ruangan khusus untuk operasi caesar. Tim dokter dan perawat sudah menunggu. Dengan sigap mereka memindahkan Elana ke meja operasi. Seorang dokter

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

anestesi langsung bergerak mendekati Elana. Sikapnya lembut dan terkendali, sudah terbiasa menenangkan pasien.

“Saya akan menyuntik Anda dengan bius lokal. Anda akan mati rasa dari dada ke bawah, tetapi kesadaran Anda tetap Ada. Tahan sebentar, nanti setelah bius ini bekerja, rasa sakit karena kontraksinya akan menghilang.” Dokter itu meminta izin sesuai prosedur, lalu menyuntikkan anestesi ke pasiennya.

Tim perawat kemudian bergerak cepat, membaringkan Elana di tempatnya, memberi penahan di kepalanya, lalu membentangkan penutup berwarna hijau kaku yang tak tembus pandang di area dada Elana bagian atas untuk memberikan penghalang pandangan sehingga pasien tak melihat proses operasi yang dilakukan untuk mengeluarkan bayinya dari perutnya.

Akram sendiri berdiri di samping kepala Elana, mengusap keringatnya, mengelusnya lembut, membisikkan kata-kata penghiburan dan menggenggam tangannya untuk menemani selama proses operasi. Napas Elana yang memburu berangsur mereda seiring dengan hilangnya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kontraksi akibat mati rasa karena anestesi, dan itu membuatnya jauh lebih tenang dan mampu tersenyum ke arah Akram meskipun masih tak bisa berkata-kata.

"Kau ibu yang hebat." Akram berbisik lembut di sisi wajah Elana dan mengecup bekas air mata di sana dengan penuh kasih sayang. "Anak kita juga anak yang kuat. Sebentar lagi kita akan melihatnya," sambungnya kemudian memberi kekuatan.

Elana mengangguk, menghela napas panjang dan menanti dengan kesabaran dengan dibantu oleh dukungan Akram. Lalu, setelah penantian yang terasa seperti hampir selamanya, suara tangis bayi yang sangat kencang tiba-tiba membahana, memenuhi ruangan itu dengan teriaknya yang menghantarkan hembusan napas pertamanya ke dunia ini.

Akram langsung menolehkan kepala dengan penuh rasa tertarik ke arah bayi lelaki yang menangis sekuat tenaga itu yang dibawa oleh perawat yang bertugas untuk diukur, ditimbang dan dibersihkan. Matanya melebar ketika melihat makhluk kecil yang selama ini bersemayam di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dalam perut istrinya, sekarang telah keluar dan melihat dunia, membuatnya takjub luar biasa.

Sementara Elana sendiri, karena masih tak bisa bergerak, hanya bisa menatap ke arah Akram, berusaha membaca apa yang tersirat di wajah suaminya yang tampak terpaku dan terpesona ke arah sosok mungil yang merupakan sumber dari suara tangis nan membahana tersebut.

"Dia datang." Suara Akram tampak menahan haru ketika seorang perawat datang mendekat, membawa bayi mungil yang masih dibungkus longgar kepada mereka. Perawat itu tersenyum, menunjukkan wajah tampan si bayi yang masih menangis kencang dengan kuat itu ke arah kedua orang tua baru yang sedang menahan haru, lalu meletakkan bayi itu ke dada Elana yang terbuka.

Tangisan kencang bayi itu mereda, berganti dengan rintihan lembut pengenalan akan aroma ibunya. Lalu, perawat itu membawa mulut mungil bayi itu ke puting payudara Elana yang telah menanti dan membimbingnya lembut untuk menemukan sendiri putting payudara sang ibu.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Begitu mulutnya bertemu dengan puting payudara Elana, secara refleks, mulut bayi itu terbuka, kemudian langsung mengisap pelan, mengikuti naluri yang telah dipelajarinya dengan cara mengisap ibu jari ketika berada di kandungan ibunya.

Dada Elana membengkak oleh rasa haru yang nyata. Air matanya merebak ketika dia terisak pelan menahan haru. Makhluk kecil yang bertumbuh di dalam perutnya telah terlahirkan ke dunia ini, hidup, bernapas, mungil dan bisa dipeluk. Makhluk itu sekarang mengisap dadanya, mengikatkan jalinan erat antara seorang ibu dan anaknya.

Lalu, Akram tiba-tiba membungkuk, mengecup pucuk kepala bayi mungil itu dengan sangat berhati-hati, sebelum kemudian beralih mengecup dahi Elana.

Lelaki itu menangis, tak menahan-nahan diri hingga pipinya basah berlumuran air mata. Sementara, bibirnya tak henti-hentinya berucap kepada Elana, seperti merapalkan mantra.

"Terima kasih... terima kasih, sayang," bisik Akram parau, gemetar oleh tangisan haru.

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Mereka berdua menangis di hari itu, hari kelahiran Zachary Night yang menjadi anugerah terindah bagi sepasang orang tua baru. Dan tangisan haru itu menandai terlahirnya sebuah keluarga bahagia yang terikat atas nama cinta.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS 10 : AYAH BAHAGIA



“Dia bayi yang sangat hebat, bukan?” Akram berlutut di tepi ranjang rendah yang sedang ditiduri oleh Zac. Bayi itu baru berumur dua minggu dan sedang tidur pulas setelah disusui.

Sejak mereka pulang dari rumah sakit dan membawa bayi Zac ke rumah, Akram begitu terikat lekat pada anak

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

istrinya sehingga lelaki itu bisa dibilang tak meninggalkan rumah sama sekali.

Elios sebagai asistennyalah yang datang hilir mudik ke rumah mereka jika ada pekerjaan dari perusahaan yang membutuhkan tanda tangan, advice atau keputusan Akram.

Ya, sama sekali tak ada yang menyangka bahwa seorang Akram Night yang mengerikan dan ditakuti oleh semua orang karena kekejamannya, ternyata sekarang telah menjadi begitu jinak, berubah jadi pria keluarga yang sangat mencintai istri dan anaknya.

Zac yang sedang dihujani tatapan kagum ayahnya tampak tidak peduli, larut dalam tidur nyenyaknya yang bahagia karena perutnya kenyang setelah disusui. Beruntung, Elana sama sekali tak memiliki masalah dalam hal produksi ASI.

Di hari pertama kelahiran Zac, ASI-nya masih belum terlalu banyak keluar, tetapi berkat rangsangan hisapan dari Zac dan juga pijitan lembut yang dipelajari Elana dari Suster Martha, di hari kedua, air susunya mengalir lancar, memenuhi kebutuhan Zac dengan maksimal hingga saat ini, di usianya yang ke dua minggu, Zac tumbuh menjadi

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bayi sehat bertubuh montok yang tenang dan hampir-hampir tak pernah menangis.

Anak mereka benar-benar hebat seperti yang dikatakan oleh Akram. Zac selalu ceria, dan hanya merengek ketika jam meminta susu, selebihnya bayi itu tidur pulas dan sangat senang ketika digendong oleh ibu dan ayahnya.

Elana yang berdiri di belakang Akram yang tengah berlutut, bergerak pelan untuk memijit pundak Akram perlahan, seolah ingin membantu melemaskan pundak Akram yang kaku. Ya, selama beberapa malam ini, karena Elana masih dalam proses penyembuhan dari luka jahitan operasinya, Akramlah yang mengambil alih tugas untuk menggantikan popok basah Zac setiap satu atau dua jam sekali di malam hari.

Zac bukanlah tipe bayi yang rewel, bahkan ketika popoknya basah pun, bayi itu tak menangis. Karena itulah mereka harus mengganti popok bayi itu secara berkala di jam-jam yang telah ditentukan, tanpa melihat apakah bayi itu menangis atau tidak. Jika di siang hari, tugas itu bisa dilakukan oleh para pelayan yang bergantian menjaga Zac dan Suster Martha juga akan mulai bekerja sebagai

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengasuh Zac mulai minggu depan setelah sang suster menyelesaikan segala urusan pekerjaannya di rumah sakit sebelum berhenti dan berpindah ke rumah Akram dan Elana.

Sebenarnya tugas menggantikan popok Zac bisa saja dilakukan oleh baby sitter atau pelayan yang diberi tugas jika saja Zac ditempatkan di kamar bayi yang telah didekorasi sejak semula sesuai rencana awal. Tetapi ketika mereka membawa pulang Zac dari rumah sakit beberapa hari yang lalu, Akram tiba-tiba saja berubah pikiran dan mengatakan tak tega untuk membiarkan Zac terpisah dari mereka dan tidur sendirian di kamar bayi meskipun ada pintu penghubung antara kamar mereka dengan kamar bayi.

Jadilah, terjadi perubahan mendadak dari rencana mereka. Tempat tidur Zac dipindahkan ke kamar mereka, bersebelahan dengan ranjang Akram dan Elana, dan Akramlah yang mengambil alih tugas untuk menggantikan popok Zac, setiap jam sekali tanpa jeda, karena kondisi Elana yang masih dalam proses penyembuhan luka operasi caesarnya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Kadang kala, di tengah malam, Elana terbangun dan melihat Akram sibuk mengganti popok, bukan cuma bekas air seni Zac saja, Akram juga dengan cekatan mengganti popok Zac ketika bayinya membuang kotoran, membersihkan anaknya tanpa jijik dan tanpa mengerutkan kening sedikitpun.

Ketika menatap itu semua, hati Elana merekah penuh rasa bahagia dan syukur.

Sebab, siapa yang mengira bahwa seorang Akram Night bersedia melakukan itu semua demi anak dan istrinya? Siapa yang mengira bahwa lelaki yang mengenakan topeng kekerasan sebagai tampilan luarnya ini ternyata sangatlah lembut hati dan penuh cinta kepada anak dan istrinya?

Pijatan Elana dipundaknya membuat membuat suaminya menggenggam pergelangan tangannya lembut dan membawanya ke bibir untuk dikecup. Akram lalu menoleh ke arah Elana, menatap istrinya dengan cemas.

"Kau sudah berjalan kesana kemari seolah-olah tidak sedang membawa-bawa luka bekas jahitan operasi di tubuhmu. Bagaimana kondisimu?" tanya Akram dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

nada tak kalah lembut. Lelaki itu lalu bangkit berdiri dan merangkul istrinya sebelum kemudian membawanya perlahan duduk dengan hati-hati di atas sofa yang kembali diletakkan di kamar mereka untuk mengganti tempat tidur single yang sudah disingkirkan Akram dari kamar ketika Elana sudah tak mual dan muntah lagi ketika berada di dekatnya.

Elana tersenyum kepada Akram ketika berucap. "Rasanya masih ngilu, tapi sudah tak begitu perih lagi. Korset ini sangat baik menjaga perutku," sahut Elana sambil mengusap perutnya yang terbalut korset penyangga pelan, berusaha menenangkan Akram.

Akram merangkul Elana dan membawa kepala Elana supaya bersandar di dadanya. Tangannya bergerak mengusap sisi lengan Elana lembut, sementara lelaki itu menyandarkan pipinya di rambut Elana, menikmati kedekatan mereka dan setengah memejamkan mata.

"Kau pasti kelelahan karena harus bangun setiap jam sekali untuk mengganti popok Zac," Elana berbisik lembut. "Zac masih akan tidur selama beberapa lama dan pelayan bisa menggantikan tugasmu jika siang hari untuk

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

mengganti popok Zac, jadi kau bisa beristirahat sejenak,” usul Elana pelan, mengusapkan telapak tangannya di lapisan kemeja yang membungkus dada bidang suaminya.

“Kau benar. Kurasa aku akan tidur sebentar.” Akram menjawab perlahan, tetapi tubuhnya tak beranjak dari posisi duduknya di sofa untuk beralih ke tempat tidur. Lelaki itu malah merangkul Elana semakin erat ke dalam dekapan dan mengecup rambutnya dengan sayang.

“Akram?” Elana bertanya dan menengadahkan kepala untuk menatap suaminya ketika dia menunggu beberapa lama dan Akram tak juga bergerak. Dilihatnya Akram sudah setengah memejamkan mata dan hendak tertidur sambil memeluk Elana. “Kau akan pegal jika tidur dalam posisi seperti ini,” sambung Elana kemudian memberikan peringatan.

Tetapi, Akram malah terkekeh. Lelaki itu semakin mengeratkan pegangannya ke tubuh Elana, sementara tubuhnya merosot turun, menyelonjorkan kaki panjangnya supaya lurus di sofa sementara kepalanya bersandar di pundak Elana.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Kurasa akan lebih menyenangkan bagiku jika duduk di sini sambil memelukmu." Akram memutuskan dengan suara mengantuk dan mata setengah terpejam, menemukan posisi nyamannya untuk beranjak tidur. "Apakah aku memberatimu?" bisik Akram kemudian terdengar cemas.

"Tidak." Elana menjawab segera, tangannya bergerak mengusap kepala Akram yang bersandar kepadanya, membelai rambut lelaki itu dan membuainya. "Tidurlah," bisiknya kemudian.

"Hmmm, aromamu sangat enak. Aku senang memeluk dan mengendusmu. Aku senang kau menjadi tempatku berpulang." Akram berucap dengan nada malas, menenggelamkan hidungnya di permukaan kulit panas Elana. "Aku mencintaimu, istriku. Terima kasih telah memberiku segala yang diinginkan oleh seorang laki-laki di dunia ini. Rumah yang hangat, keluarga yang mencintai, anak yang sempurna, istri yang menggairahkan." Suara Akram berubah sensual. "Kurasa, aku adalah seorang suami dan seorang ayah yang paling bahagia di dunia ini."

Senyum Elana melebar, sementara hatinya dipenuhi haru ketika mendengar perkataan Akram. Dipeluknya lelaki

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

itu erat-erat dan dihadapkannya sekecupan lembut di dahinya.

"Aku juga mencintaimu, suamiku, ayah dari anakku," balas Elana dengan nada bergetar karena emosi.

Akram menyeringai, lalu melumat bibir Elana lembut dengan mata terpejam.

"Cepatlah sembuh, aku rindu menyatu...," bisiknya pelan dengan suara mengambang pertanda bahwa lelaki itu sudah setengah tidur.

Elana terkekeh, memilih tak menjawab, tetapi tangannya terus membelai dan membuai lelaki itu supaya lelap dalam tidurnya. Hingga tak lama kemudian, dengkur halus keluar dari bibir Akram, pertanda bahwa lelaki itu telah pulas.

Elana sendiri ikut memejamkan mata, mengulaskan senyum di bibirnya.

Siapa yang menyangka bahwa segala sesuatu yang diawali dengan ketidaksempurnaan, akhirnya berujung pada kesempurnaan yang membahagiakan?

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Elana mengawali hubungannya dengan Akram dengan cara yang sangat buruk. Dia diperkosa, diculik dan ditindas tanpa henti oleh lelaki arogan berjiwa jahat yang sangat kejam dan egois. Tetapi, takdir telah membolak-balikkan hati manusia sehingga bisa membuat Akram Night yang bengis membuka hati baginya, melembutkan kasihnya dan jatuh cinta kepadanya.

Bersama Akram, Elana telah belajar untuk memaafkan, untuk mengerti bahwa tidak selamanya orang jahat akan selalu jahat, untuk meyakini bahwa cinta bisa membuat manusia berubah, seperti halnya dirinya dengan Akram yang berubah hati karena saling mencintai.

Mata Elana melirik ke arah Zac yang tertidur pulas, lalu beralih lagi kepada suaminya.

Dua lelaki di dunia ini yang sangat dia cintai. Harta berharganya.

Akram bilang bahwa dia telah menjadi suami dan ayah yang berbahagia, maka demikianlah halnya dengan Elana, dia adalah seorang istri dan seorang ibu yang paling bahagia di dunia ini dan Elana percaya, bahwa jika cinta di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

antara mereka berdua terus terpelihara, maka kebahagiaan itu akan berlangsung selamanya.

Elana yakin bahwa dirinya, Akram, Zac dan mungkin anak-anak mereka yang lain yang akan dilahirkan dari rahimnya, akan selalu diliputi cinta dan kebahagiaan yang mereka perjuangkan dengan sepenuh hati.

Karena begitulah seharusnya akhir dari kisah cinta, selalu berakhir bahagia, selalu penuh dengan senyuman, seperti kisah cinta Elana dan Akramnya.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

BONUS PART SEASON FINAL : BAHAGIA



Rumah itu besar, penuh dengan pelayan yang siap melayani apapun kebutuhan pemiliknya, memiliki kamar-kamar luas dengan segala fasilitas mewahnya dan dari luar tampak seperti tempat yang nyaman untuk berpulang, impian indah semua orang yang mengharapkan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kehangatan berbalut kemewahan untuk memeluk dan menghempaskan lelah yang menggayuti sepanjang hari.

Tetapi, di mata Akram, rumah itu tak pernah dia anggap sebagai sebuah rumah, tidak sejak ayah dan ibunya meninggal dan dia ditinggalkan sebatang kara dan sendirian untuk menjalani hari.

Selama ini, bangunan megah itu selalu terasa kosong baginya, menciptakan ruang menyakitkan di dalam jiwanya, seolah-olah dirinya yang sendiri ini, tak mungkin bisa menebarkan kehangatan untuk memenuhi rumah yang luas ini.

Tempat ini tak pernah terasa seperti rumah baginya – sampai sekarang.

Senyum Akram terulas di bibirnya ketika dia menyempatkan diri untuk memberikan instruksi kepada supirnya sebelum kemudian membuka pintu mobil dan melangkah keluar dari mobilnya. Hujan rintik-rintik yang sudah menyapa bumi sedari tadi langsung menyelimuti tubuhnya, berjatuhan lembut pada rambut dan pundaknya

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

dengan sentuhan basah mengiringi hawa dingin ke pekatnya udara.

Akram tidak mepedulikan itu semua, tatapan matanya tertuju pada pintu rumah besar yang ada di hadapannya.

Rumah adalah tempat berpulang kepada yang tercinta.

Dahulu, Akram pasti akan menertawakan pemikiran itu sebagai pemikiran picisan yang hanya dimiliki oleh pria-pria berhati lemah, tetapi sekarang dia memahami pemikiran itu dengan sepenuh hati.

Tanpa sadar Akram mempercepat langkah dan membuka pintu ruangan. Aroma menyenangkan dan akrab langsung menyambut indra penciumannya, membuat dadanya mengembang oleh rasa hangat tak terperi.

Kepala pelayan segera menyambutnya begitu melihat Akram memasuki rumah, tubuhnya setengah membungkuk, menunjukkan penghormatan yang sangat dalam.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Di mana Elana?” tanya Akram cepat. Tangannya bergerak melonggarkan dasi sementara matanya berpendar mengelilingi ruangan, mencari-cari kesayangannya yang sudah hampir seharian ini tak dilihatnya. Urusan pekerjaan menahannya selama beberapa hari ini sehingga terpaksa pulang ketika hari sudah menjelang larut. Tetapi, hari ini adalah hari terakhir segala kesibukannya, semua urusan pekerjaan sudah berhasil diselesaikan, menghadiahinya waktu bebas untuk dihabiskan bersama istrinya sepuasnya.

“Nyonya sedang beristirahat di kamarnya, Tuan,” jawab kepala pelayan itu dengan sikap sopan.

Akram menganggukkan kepala, lalu tanpa mengucapkan kata lagi, mempercepat langkahnya menuju lorong panjang yang menghubungkan area *lobby* depan rumah dengan area kamar pribadinya.

Pintu kamarnya tertutup rapat, dan Akram mendorongnya dengan berhati-hati, dia membukanya, lalu melangkah masuk ke dalam ruangan. Karpet tebal meredam suara langkah kakinya, dan Akram bergerak perlahan melepaskan dasi dan jasnya, menyampirkannya di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

kursi terdekat dalam kamar itu, lalu melonggarkan kancing kemejanya dan melangkah masuk ke dalam ruangan.

Mata Akram terpaku pada sosok perempuan yang berbaring dengan selimut membungkus tubuh sampai ke pinggang. Kembali langkah Akram semakin cepat, baru berhenti ketika dirinya sudah sampai di tepi tempat tidur, dekat dengan Elana.

Perempuan itu berbaring miring, sedikit meringkuk. Kedua tangannya terkatup dan menjadi bantal untuk pipinya.

Mata Akram mengawasi Elana dengan sayang, lalu beralih ke sosok mungil yang ada di samping ranjang, berbaring di tempat tidur khusus yang diletakkan di atas ranjang, tepat di samping istrinya. Seketika itu juga kelembutan langsung mengalirinya, membuat seulas senyum terurai tanpa bisa ditahan dari bibirnya.

Bayi lelaki kecil itu. Anak mereka berdua. Zachary Night.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Bayi itu tengah tidur dengan damai, telentang dengan mata terpejam rapat dan napas teratur, menunjukkan kalau dirinya telah puas menyusui. Usianya baru enam bulan, dan tubuhnya yang montok dan sehat menunjukkan kalau Zac telah dirawat dan disusui dengan baik oleh ibunya.

Dua kesayangannya, dua harta yang paling berharga untuknya.

Akram mungkin telah mendapatkan apa yang bisa didapatkan oleh seorang lelaki sukses di puncak usia seperti dirinya, tetapi, tidak ada yang lebih disyukurinya daripada kehadiran Elana dan Zac dalam hidupnya.

Dengan lembut dan berhati-hati, Akram duduk di tepi tempat tidur, dekat dengan Elana, lalu tangannya bergerak untuk mengusap dahi perempuan itu, menyingkirkan anak-anak rambut yang menutupi dan tak bisa menahan diri untuk menghadiahkan kecupan lembut di sana. Sentuhannya, meskipun dilakukan dengan gerakan seringan jaring laba-laba, tetap saja mampu mengusik Elana dari tidur lelapnya. Mata Elana terbuka dan langsung bersirobok dengan mata Akram yang tajam. Sama seperti

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bibir Akram, seular senyum langsung terurai di bibirnya, senyum senang karena menyambut suaminya pulang.

"Selamat datang." Elana menyapa dengan lembut, bangkit dengan hati-hati dari posisi berbaringnya di atas ranjang dan mengubah posisi menjadi duduk. "Maafkan aku, aku ketiduran," Elana menambahkan gurat penyesalan di wajahnya, membuat Akram terkekeh dan kembali mengecup dahi istrinya.

"Sudah kubilang, kau tak perlu melakukan apa-apa. Tugasmu hanya tidur kalau aku sedang tak ada." Mata Akram meredup penuh arti. "Karena, ketika aku ada, aku akan memastikan kau tak bisa tidur."

Pipi Elana langsung memerah, dia menatap Akram penuh peringatan, lalu melirik ke arah Zac yang masih tertidur dalam damai dan tersenyum lebar.

"Kau sudah makan?" Elana melirik ke arah jam kecil di nakas samping tempat tidur. Sudah jam sebelas malam. Hampir dua minggu ini Akram harus membagi waktunya untuk menyelesaikan urusan pekerjaannya, dan Elana

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bahkan hampir terbiasa dengan Akram yang pergi pagi-pagi sekali dan pulang ketika menjelang tengah malam.

Sebelum menikahi Akram, Elana sudah tahu bahwa meskipun lelaki itu menduduki jabatan tertinggi di perusahaan, bukan berarti posisi itu membuatnya bisa melenggang lepas dan bersantai. Akram pernah bilang, bahwa memegang kedudukan tertinggi berarti memegang tanggung jawab yang paling tinggi. Dengan kata lain, Akram harus menjadi orang yang paling bekerja keras di perusahaannya.

Karena pengertian itulah, sama sekali tidak terlontar kalimat protes dari Elana ketika Akram memfokuskan diri pada pekerjaannya. Toh, lelaki itu tak pernah berhenti menghubunginya ketika mereka terpisahkan sepanjang hari.

"Belum," Akram mengawasi perubahan ekspresi Elana. "Aku ingin makan di rumah."

Elana mendongakkan kepala, tubuhnya bergerak untuk turun dari ranjang.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Koki sudah memasak makanan kesukaanmu. Tinggal dipanaskan, aku akan menyiapkannya.”

Elana hendak meninggalkan ruangan, tetapi rupanya anak mereka memiliki pendapat lain. Seolah menyadari ketika ibunya menjauh, ketika Elana bergeser turun dari ranjang dan berdiri sepenuhnya, tiba-tiba saja Zac yang tadinya tertidur lelap dengan tenang mulai menggeliat dan menggerakkan tangan dan kakinya. Bayi itu membuka matanya sedikit, mulutnya mencebik sebelum kemudian melontarkan tangisannya yang membahana memenuhi seluruh penjuru kamar.

Akram bahkan bergerak lebih cepat dari Elana. Lelaki itu membungkuk, mengambil anak lelakinya dengan hati-hati, lalu menggendongnya dalam rengkuhan lengan hangatnya yang menenangkan. Dan seperti biasanya, Zac selalu tenang ketika berada di dalam gendongan ayahnya, seolah-olah bayi mungil itu menyadari bahwa yang memeluknya memiliki darah yang sama dengannya.

Bayi menggemaskan itu tidak menangis lagi, membuka matanya yang berwarna *hazel* terang lebar-lebar dan menatap langsung ke wajah Akram dengan penuh

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

pengenalan. Tangan mungil Zac terkepal dan bayi itu berusaha memasukkannya ke mulut sambil mendengkung dengan suara khas bayi yang menggemaskan, membuat Akram tak bisa menahan diri untuk menunduk dan menghadiahkan ciuman sayang ke pipi montok bayi itu, sekaligus menghirup aroma menyenangkan yang mendamaikan hatinya.

Elana mengawasi dua versi makhluk kesayangannya dengan bahagia. Yang satu lelaki dewasa dan yang lainnya bayi mungil, tetapi kedua-duanya memiliki kemiripan yang sangat pekat hingga bagai pinang dibelah dua. Akram sendiri telah menunjukkan foto-foto dirinya semasa bayi yang ditata dan diatur dengan baik di album foto oleh ibunya, dan terlihat jelas di sana bahwa Zac memang sangat mirip dengan ayahnya.

“Seluruh urusan pekerjaan sudah berhasil diselesaikan dengan baik hari ini. Jadi, aku bisa bersantai beberapa lama. Aku akan menghabiskan akhir pekan ini bersama kalian berdua. Apakah ada tempat yang ingin kau kunjungi? Kita bisa melakukan perjalanan menyenangkan untuk bersantai dan berlibur,” Akram yang masih memeluk Zac di lengannya mendekat ke arah Elana, menatap istrinya itu dengan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

lembut. "Sejak kau melahirkan, kau hampir tidak pernah keluar dari rumah. Seluruh waktumu kau habiskan untuk mengurus Zac dengan baik hingga anak kita tumbuh besar dengan sehat saat ini. Belum lagi, urusan pekerjaan yang datang bersamaan membuatku tak bisa membantumu sepenuhnya. Kurasa, kau butuh berjalan-jalan untuk menyenangkan hati," ucap Akram dengan nada tak kalah lembut.

Elana melebarkan mata. "Aku sudah cukup senang. Aku tak ingin pergi kemana-mana. Di rumah saja dengan kau bersama kami, sudah cukup untukku," jawab Elana dengan nada yakin.

Akram melebarkan mata. Tak bisa menahan senyum dengan sikap Elana yang unik yang mungkin tak akan dimiliki oleh wanita-wanita lainnya. Perempuan lain mungkin akan melompat mengambil tawarannya untuk berlibur dan bersenang-senang menghibur diri, tetapi Elana, entah kenapa, selalu bisa menemukan cara berbahagia dengan sederhana dan unik.

"Kau benar-benar tidak ingin pergi bersenang-senang? Aku bisa membawamu pergi ke tempat manapun yang kau

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

inginkan.” Akram kembali mengulang pertanyaannya, masih berusaha meyakinkan diri.

Pertanyaannya membuat Elana terkekeh, perempuan itu mendekat ke arah Akram. Dengan lembut Elana mengecup anak lelakinya yang ada di pelukan lelaki yang dia cintai, lalu menggerakkan tangannya untuk menangkap wajah Akram.

“Aku bisa bahagia di mana saja, asalkan ada kalian berdua di sana.”

Mata Akram meredup, bibirnya bergerak mengecup telapak tangan Elana.

“Kalau begitu, akan kupastikan kau sangat berbahagia, nanti malam.” Mata Akram berkilat penuh arti dengan niat tersirat yang sudah pasti langsung dipahami oleh Elana, membuat pipi Elana memerah seketika.

Bahkan setelah begitu lama mereka bersama, Akram masih selalu berhasil membuat pipi Elana merah karena tersipu dengan rayuannya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Perempuan itu menarik tanganya dari pipi Akram lalu bergerak mundur, membalikkan tubuhnya dengan canggung.

"Aku... aku akan menyiapkan makan malammu," ucap Elana cepat, lalu terbirit-birit meninggalkan ruangan.

Akram yang ditinggalkan sendirian bersama anaknya hanya bisa terkekeh menertawakan tingkah Elana. Lelaki itu lalu menunduk, menatap mata *haze*/anaknya yang bening berkilauan dan tampak tenang di pelukan. Zac masih berusaha memasukkan kepala tangan mungilnya ke mulut, menatap ke arah Akram dan begitu menyadari bahwa Akram tengah menatapnya, anak itu tersenyum lebar, sementara tangannya bergerak menggapai-gapai wajah Akram.

Senyum Akram tak tertahankan lagi. Hatinya dipenuhi oleh perasaan hangat tak bertepi. Sungguh, tak pernah dibayangkannya dia akan menjadi seorang ayah yang berbahagia dengan istri luar biasa dan satu paket anak yang telah mengambil hatinya bahkan di detik pertama Akram melihat anaknya terlahir di dunia ini.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Dulu Akram selalu berpikir bahwa dirinya yang penuh dosa ini, tak mungkin layak mendapatkan anugerah seperti ini, nyatanya dia ternyata begitu beruntung sehingga mendapat kesempatan untuk merengkuh harta paling berharga di hidupnya. Sebuah keluarga yang penuh cinta, sebuah rumah untuk berpulang, itulah kemewahan yang sesungguhnya, dan Akram sungguh beruntung bisa memilikinya.



Ketika Akram melangkah keluar menuju dapur luas di area belakang yang menyatu dengan ruang makan, aroma masakan langsung menguar ke udara, menggoda indra penciumannya. Beberapa pelayan tampak bersikeras membantu Elana menyiapkan makanan, meskipun Elana biasanya menolak bantuan mereka jika dia mengerjakan hal-hal yang sekiranya sederhana.

Dengan mereka berpindah ke rumah besar warisan kedua orang tua Akram ini, memang Elana harus membiasakan diri dengan kehidupan baru. Dulu, mereka hidup hanya berdua, tetapi, rumah ini memiliki begitu banyak pelayan yang siap melakukan apapun yang

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

diperintahkan oleh tuan mereka. Akram tahu Elana sedikit tidak nyaman dilayani seperti itu karena perempuan itu terbiasa mengerjakan semuanya sendiri. Tetapi, Elana akhirnya berhasil berkompromi dan membiarkan dirinya untuk dibantu untuk hal-hal yang memang terlalu berat jika dikerjakan sendiri.

Akram juga lebih senang membiarkan Elana menerima semua bantuan yang bisa diterimanya, apalagi sekarang sudah ada Zac yang membutuhkan perhatian lebih dari ibunya.

“Kemarikan Zac dan makanlah dulu,”

Elana tersenyum lebar dan melangkah menghampiri Akram ketika melihat lelaki itu muncul di ruang makan. Tangannya terulur untuk mengambil Zac dengan lembut dari gendongan Akram sambil mengedikkan bahunya ke arah meja makan yang telah tertata rapi. Para pelayan tampak membungkuk berpamitan dengan sopan sebelum mereka melangkah pergi meninggalkan area dapur dan ruang makan itu, membiarkan tuan mereka menyantap sarapan mereka berdua saja.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram melangkah ke area meja makan dan menarik kursi, lalu duduk di sana dan mulai mengambil makanan, sementara Elana masih berdiri di dekat meja makan, sambil menggoyangkan tubuh dengan ritme teratur dan bersenandung untuk membuat Zac tertidur kembali. Nuansa yang damai melingkupi mereka dalam kebersamaan di penghujung malam yang damai ini.

Tetapi sayangnya, kedamaian itu sepertinya tak berlangsung lama. Tiba-tiba saja terdengar keributan di luar sana yang membuat tangan Akram yang tengah menyuapkan makanan untuk kesekian kalinya langsung membeku waspada. Dengan cepat Akram meletakkan peralatan makannya, lalu berdiri sigap dengan punggung menegang dan menempatkan tubuhnya depan Elana dan Zac, secara otomatis menempatkan dirinya sebagai tameng untuk melindungi istri dan anaknya.

Pintu kemudian terbuka, dan kepala *bodyguard* Akram melangkah masuk dengan wajah sedikit pucat dan sikap serba salah.

"Siapa?" Akram mendesiskan kalimat pertanyaannya dari sela gerahamnya yang terkatup rapat, jelas sekali

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

menunjukkan sikap bahwa dia tidak suka diganggu di waktu pribadinya bersama Elana. Elana sendiri malahan mengintip dari punggung Akram yang lebar, penuh rasa ingin tahu tentang siapa tamu tak diundang yang datang malam-malam begini.

"Mohon maaf Tuan Akram, Tuan Xavier datang dan memaksa bertemu. Saya sudah mengatakan bahwa saat ini Tuan Akram sudah beristirahat, tetapi beliau tetap memaksa." Rasa bersalah tampak memenuhi ekspresi kepala *bodyguard* itu dan Elana merasa kasihan karenanya.

"Biarkan saja Xavier masuk, Akram. Tidak biasanya dia datang malam-malam begini, mungkin ini memang urusan penting...." Elana menyentuh punggung Akram untuk memberikan pendapatnya.

Seperti biasanya, Elana selalu berhasil melunakkan Akram. Punggung Akram yang menegang berubah rileks dan lelaki itu menganggukkan kepala ke arah kepala *bodyguard*-nya.

"Suruh dia masuk." perintah Akram kemudian.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Ekspresi lega kali ini membanjiri wajah kepala *bodyguard* itu sebelum menganggukkan kepala dan meminta izin meninggalkan ruangan. Yah, berurusan dengan Xavier Light yang sama kejam dan keras kepalanya dengan Akram Night bisa jadi sangat menyulitkan. Bagaimanapun, kepala *bodyguard* itu tentu berpendapat bahwa lebih baik jika mereka menghindari konflik dengan Xavier Light.



Langkah kaki Xavier terdengar mendekat ke area ruang makan itu, disusul tak lama kemudian, sosoknya muncul di ambang pintu.

"Halo, selamat malam." Tanpa rasa bersalah Xavier menyapa, menatap ke arah Akram yang menunjukkan ketidaksenangannya secara terang-terangan sambil kembali menyelesaikan makan malamnya.

Elana yang masih berdiri menggendong Zac tersenyum dan mengedikkan dagunya ke arah meja makan.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Selamat malam. Apakah kau sudah makan malam? Kau bisa bergabung bersama kami."

"Tenang saja, aku sudah makan," dengan jenaka Xavier mengedipkan sebelah matanya. Dia lalu menatap ke arah Zac yang masih terbangun dalam gendongan Elana, tatapannya berubah tertarik dan langkahnya bergeser menuju Elana. "Zac masih bangun jam segini?" tanyanya senang.

Dalam enam bulan usia Zac, kesibukan Xavier membuatnya jarang bisa bertemu dengan keponakannya itu, karena itulah, melihat Zac sudah tumbuh besar dari terakhir kali dia melihatnya itu membuatnya takjub dan senang.

Xavier mendekat ke arah Elana, ingin melihat Zac lebih jelas, tetapi Akram tiba-tiba membanting peralatan makannya dengan suara keras di piring, membuat Xavier kembali mengalihkan perhatiannya kepada Akram.

"Kau seharusnya mandi dan membasuh seluruh tubuhmu dengan benar sebelum mendekati anakku. Siapa yang tahu racun mengerikan apa yang menempel di

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

tubuhmu?" ucap Akram dingin dengan nada penuh peringatan.

"Akram..." Elana berucap untuk menegur sikap Akram yang kasar, tetapi seperti biasanya, kekasaran Akram sama sekali tidak mengena bagi Xavier. Lelaki itu malahan tertawa terbahak-bahak, membuat kalimat yang hendak diucapkan oleh Elana jadi terhenti.

"Tidak apa-apa, Elana. Akram benar. Daya tahan bayi masih belum sempurna, manusia dewasa yang ingin menyentuhnya harus memastikan bahwa dirinya tidak membawa virus dan bibit penyakit yang bisa tanpa sadar mengkontaminasi bayi itu."

Xavier melangkah mundur menjauh dari Elana, lalu menuju area meja makan dan menarik kursi di hadapan Akram dan mendudukinya.

"Aku memang mengembangkan penelitian terhadap virus dan racun di lab terbaru milikku. Tetapi, bukan berarti aku memandikan diriku dengan virus dan racun tersebut. Aku selalu menjaga diriku tetap steril dari semua itu." Xavier

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersedekap dan menatap Akram dengan serius. "Izinkan aku menginap di sini malam ini."

"Tidak." Akram langsung menjawab tanpa perasaan. "Pulang dan tidurlah ke rumahmu sendiri."

"Apa kau tidak melihat bahwa aku pulang selarut ini karena dirimu? Aku bekerja sampai larut malam di perusahaanmu dan rumahmu adalah yang terdekat dari kantor. Lagipula, kau tentu tahu kalau aku sedang melakukan renovasi rumah? Aku membangun area lab rahasia di ruang bawah tanah rumahku dan mereka bekerja dua puluh empat jam sehari. Setiap malam, sangat berisik dan udaranya kotor karena debu...."

"Itu bukan urusanku. Kau bisa berkubang dalam debu dan reruntuhan di rumahmu dan aku tak peduli. Lagipula, ada banyak hotel di sekitar sini. Kau bisa tidur di hotel."

"Kenapa aku harus tidur di hotel sementara ada rumah besar adikku yang memiliki puluhan kamar menganggur?" Xavier menantang dengan sikap keras kepala.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

"Xavier benar, Akram. Dia bisa beristirahat di sini. Toh ada banyak kamar di sini," Elana memutuskan untuk menyela kembali percakapan penuh ketegangan itu.

Akram melirik ke arah Elana, lalu kembali ke arah Xavier. Mata tajam saudara angkatnya yang menyebalkan itu menyiratkan sesuatu yang penuh isyarat, dan tiba-tiba saja Akram tersadar. Lelaki itu mendorong piring makannya dan beranjak berdiri.

"Baiklah. Tetapi hanya untuk satu malam saja. Aku tak peduli besok kau akan kembali ke rumahmu atau mencari hotel, yang penting besok kau sudah harus angkat kaki dari sini. Besok adalah hari liburku setelah sekian lama dan aku ingin menghabiskan saat-saat pribadi dengan keluargaku tanpa gangguan dari siapapun."

Akram melangkah berdiri, lalu mendekat ke arah Elana dan merangkul perempuan itu, matanya terpaku ke arah Zac yang dengan tenang telah tertidur kembali di pelukan ibunya. Zac memang telah menjadi bayi yang baik sejak dia dilahirkan, dia tidak pernah menangis berlebihan, menyusu dengan kuat dan mudah jatuh tertidur. Anak itu bahkan tumbuh besar dengan sehat dan kuat tanpa ada halangan

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

berarti, sesuatu yang sangat disyukuri oleh Akram sampai detik ini.

“Tidurkan Zac dulu dan tunggu aku, ya. Aku akan berbicara dengan Xavier sebentar dan menyusulmu,” dengan lembut Akram mengecup dahi Elana dan Elana langsung memahami isyarat itu. Perempuan itu menganggukkan kepala, dan menghadiahkan senyum penuh pengertian ke arah Akram, lalu menuruti lelaki itu dan menggumamkan kalimat berpamitan ke arah Xavier. Setelahnya, Elana melangkah menuju pintu keluar dan meninggalkan ruangan.

Setelah pintu ruang makan itu tertutup kembali, Akram mengalihkan tatapannya ke arah Xavier, kali ini sinar matanya begitu tajam dan menuntut.

“Kau tidak akan meminta menginap di sini tanpa sebab dan jelas. Ada apa?” tanya Akram dengan suara tajam.

“Aku sengaja datang malam ini karena aku tahu bahwa besok kau sudah mengambil libur untuk kau habiskan bersama keluargamu. Siapa yang tahu kau akan pergi kemana? Bisa saja kau menghilang ke pulau terpencil

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

bersama Elana dan Zac untuk berlibur dan aku tak bisa melacakmu untuk memberitahukan hal penting yang baru saja kuketahui tadi." Xavier menghela napas. "Yah, kurasa... aku harus segera memberitahumu hal ini karena sedikit banyak hal ini berhubungan dengan kita. Dengan masa lalu kita." Xavier menghentikan kalimatnya, suaranya tampak berteka-teki.

"Ada apa?" sela Akram dengan nada tak sabar.

Xavier mengacak rambutnya. "Kau tahu bahwa aku sedang mencari asisten baru, kan? Bukan hanya asisten untuk di perusahaan saja, tetapi asistenu sepenuhnya di rumah dan di perusahaan. Beberapa kandidat menarik telah masuk dan aku sedang melakukan seleksi."

"Jika kau mendapatkan kandidat yang memenuhi kualifikasi, aku akan senang karena itu pasti akan meningkatkan kinerjamu di perusahaan. Tidak ada masalah dengan itu, bukan?"

"Memang tidak ada masalah. Tetapi..." Xavier mendongakkan kepala dan menatap Akram dengan tajam. "Aku menemukan sesuatu yang menarik setelah melihat

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

hasil cek latar belakang yang kulakukan terhadap beberapa kandidat yang masuk dan kurasa.... Kau harus tahu tentang yang satu ini."



Ketika Akram melangkah memasuki kamar, nuansa gelap remang yang menyenangkan langsung melingkupinya. Mata Akram terpaku ke arah boks bayi di dekat ranjang dan senyumnya muncul ketika melihat Zac telah terbaring lelap di sana, tertidur dengan nyenyak dan tenang.

Bayi itu akan terbangun untuk menyusui beberapa kali sepanjang malam, tetapi setelahnya, Zac selalu tidur kembali dengan tenang, menjadi bayi baik yang tidak merepotkan ibunya.

Akram lalu mendekat ke tepi ranjang, menatap Elana yang tengah membaca buku dengan diterangi lampu baca khusus yang ada di dekat ranjang. Lelaki itu memasukkan tangan ke saku celananya, mencoba menarik perhatian istrinya.

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

“Apakah kau akan memutuskan untuk terus membaca, Nyonya Night? Padahal ada suamimu di sini yang tersedia dengan rela untukmu?” ujar Akram dengan nada suara dalam menggoda.

Elana menutup buku yang dibacanya dan meletakkannya di nakas samping ranjang, senyumnya terkembang ketika dia menengadah untuk menatap ke arah suaminya.

“Tuan Night ingin aku melakukan apa?” tanya Elana malu-malu, tak sadar bahwa sikapnya itu merupakan godaan terbesar yang selalu berhasil memancing gairah suaminya.

Tanpa peringatan, Akram membungkuk, lalu meraup tubuh mungil Elana ke dalam gendongannya, tak memedulikan pekikan kaget Elana karena diangkat begitu saja ke dalam dekapan suaminya.

“Akram!” Elana memekik sementara tangannya berpegangan pada kain kemeja Akram saat tubuhnya berayun ketika Akram membalikkan tubuh sambil tetap menggendongnya. “Kau akan membawaku kemana?”

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Akram menunduk, menatap Elana dengan tatapan dalam menggoda.

"Mandi," jawabnya singkat.

"Kenapa kau harus membawaku?" Elana mengerutkan dahi kebingungan.

Akram menyeringai. "Karena kau, Nyonya Night. Akan memandikanku malam ini," bisik Akram dengan nada parau nan sesual, lalu menundukkan kepala untuk melumat bibir istrinya dengan sikap tak sabar.

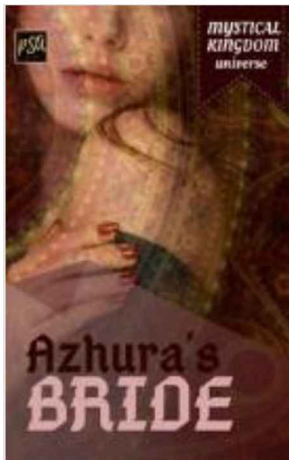
Lelaki itu lalu melangkah masuk ke dalam ruang mandi, berniat untuk merayu istrinya tanpa henti sepanjang malam, yang sudah pasti akan berlangsung sangat menyenangkan.



Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

DAPATKAN EBOOK KISAH FANTASI INDAH LAINNYA DARI PROJECT SAIRAAKIRA

Azhura's Bride



Azhura Kahn....

Namanya berarti cahaya Ilahi. Dia adalah dewa dari segala dewa, dengan kekuatan tertinggi di Ametyst, dunia mereka yang subur dan makmur. Banyak dewa dan dewi yang dipuja oleh penduduk Ametyst, tetapi hanya satu yang dipuja sekaligus ditakuti oleh manusia dan bahkan juga ditakuti oleh kalangan dewa. Dia adalah Azhura Kahn. Namanya disebutkan dengan penuh hormat dan bibir bergetar, kuil-kuil pemujaan untuknya adalah yang terbesar dari segala yang ada.

Di dalam Kuil raksasa di Garaya, ada patung yang melambangkan dirinya, dibuat dari emas murni bertaburkan berlian, dengan sosok seperti manusia bertubuh sempurna, matanya selalu dilambangkan menatap tajam kepada pemuja yang membungkuk di bawahnya, dan dagunya selalu dibuat yang mendongak penuh keangkuhan, Kedua tangannya memegang pedang yang terhunus di tangan kiri dan tengkorak di tangan kanan. Bunga-bunga persembahan bertaburan di bawah kaki patung dirinya. Seluruh penduduk selalu membungkuk di hadapannya, hampir enam belas kali sehari, memuja sang dewa.

Dulu sekitar lima ratus tahun yang lalu, kisah betapa dasyatnya kekuatan Azhura Kahn masih terngiang di telinga seluruh manusia, kisah yang diturunkan selama ratusan tahun, setiap kisah membawa penuturan yang berbeda, tetapi pesannya tetap sama : “Jangan pernah membuat marah sang Mahadewa, Azhura Kahn. Dan jangan pernah mengganggu Kerajaan Garaya, karena isteri Azhura Kahn dipercaya akan terlahir di Kerajaan Garaya.”

Seorang perempuan biasa, dari kalangan manusia biasa, akan dilahirkan di Garaya untuk menjadi isteri dari Azhura Kahn yang agung..... mungkinkah itu.

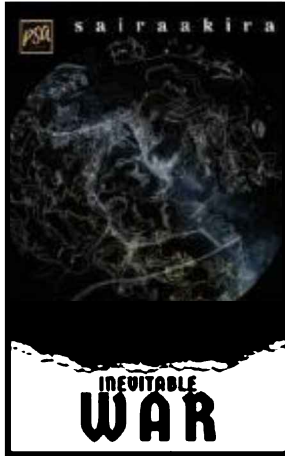
Link Azhura's Bride at Google Playbook

bit.ly/2X1LD09

ESSENCE OF THE DARKNESS [DARK LAYERS OF THE NIGHT]

Versi resmi ebook ini **HANYA BISA DIBELI DI GOOGLE PLAYBOOK**. Jika Anda mendapatkan dari sumber lain, berarti Anda mendapatkannya secara ilegal dan turut berkontribusi dalam tindakan kriminalitas yang melanggar hukum dan dapat diperkarakan hukum pidana.

Inevitable War



Mischa tidak pernah ingin dirinya dilahirkan ditengah kehancuran bumi akibat serangan makhluk asing yang memiliki kekuatan perang dasyat dan meluluhlantakkan umat manusia. Pada akhirnya dia kehilangan segalanya, orang tuanya, keluarganya, sahabat-sahabatnya, bahkan negaranya. Bangsa Zodiak adalah bangsa asing yang kejam, menyerang dari galaksi lain dan menduduki bumi untuk merenggut sumber daya yang dimilikinya: Air

Bangsa Zodiak membutuhkan bumi karena bumi memiliki air, dan mereka tidak akan melepaskan bumi apapun yang terjadi.

Tapi Mischa adalah gadis tangguh yang tak mau menyerah, dia bertahan hidup sekuat dia bisa, menyaru sebagai kaum penyelinap, sisa dari umat manusia yang berjuang sebagai buruan dari Bangsa Zodiak yang kejam.

Sayangnya, nasib pada akhirnya membawanya untuk bertemu dengan Aslan, salah satu dari tujuh pemimpin utama Bangsa Zodiak, dan pertemuan itu membuat takdirnya berputar jauh dan hidupnya berpendar ke arah yang sama sekali tidak diduganya.

;Akankah Mischa berakhir mengenaskan sebagaimana manusia lainnya yang hanya dijadikan buruan oleh Bangsa Zodiak? Ataukah dia bisa memiliki arti lebih dan menyongsong takdir yang tak pernah dia duga sebelumnya.

Link Inevitable War at Google Playbook

bit.ly/2OYApGM